PROSPEKTUS

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA Tbk TAHUN 2022



Jadwal

Tanggal Efektif	:	30 Maret 2022
Masa Penawaran Umum Perdana Saham	:	1 - 7 April 2022
Tanggal Penjatahan	:	7 April 2022
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	8 April 2022
Tanggal Pencatatan Pada PT Bursa Efek Indonesia	:	11 April 2022

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI ATAS EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PENAWARAN UMUM INI DILAKUKAN OLEH EMITEN YANG MENERAPKAN KLASIFIKASI SAHAM DENGAN HAK SUARA MULTIPEL SESUAI DENGAN POJK NO. 22/POJK.04/2021 TENTANG PENERAPAN KLASIFIKASI SAHAM DENGAN HAK SUARA MULTIPEL OLEH EMITEN DENGAN INOVASI DAN TINGKAT PERTUMBUHAN TINGGI YANG MELAKUKAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM ("POJK NO. 22/2021"). SETIAP SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI MEMILIKI SATU HAK SUARA.

PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA Tbk ("EMITEN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.

PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA Tbk

Kegiatan Usaha Utama:
Perusahaan induk dan penyedia platform digital yang mengintegrasikan *on-demand services, e-commerce* dan produk digital, serta *financial technology services*, secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas-entitas di dalam Perusahaan

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:
Gedung Pasaraya Blok M, lantai 6-7
Jl. Iskandarsyah II No. 2, Jakarta 12160
Telepon: (021) 2910 1072, Faksimili: (021) 2709 7877
Website: www.gotocompany.com
Email: corpsecretary@gotocompany.com dan ir@gotocompany.com

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 40.615.056.000 (empat puluh miliar enam ratus lima belas juta lima puluh enam ribu) Saham Seri A yang seluruhnya merupakan Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Emiten, dengan nilai nominal Rp1 (satu Rupiah) per saham, yang mewakili sebesar 3,43% (tiga koma empat tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor Emiten setelah Penawaran Umum Perdana Saham ("**Saham Yang Ditawarkan**"), dan akan ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp338 (tiga ratus tiga puluh delapan Rupiah) setiap saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp13.727.888.928.000 (tiga belas triliun tujuh ratus dua puluh tujuh miliar delapan ratus delapan puluh delapan juta sembilan ratus dua puluh delapan ribu Rupiah).

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Emiten bersama-sama Penjamin Emisi Efek berencana untuk melakukan stabilisasi harga dengan menerapkan Opsi Penjatahan Lebih, yang bukan merupakan bagian dari penyesuaian kelebihan pemesanan saham penjatahan terpusat sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020. Pelaksanaan Opsi Penjatahan Lebih hanya dapat dilakukan dalam hal jumlah pemesanan saham melebihi jumlah Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat. Opsi Penjatahan Lebih akan memberikan hak kepada Penjamin Emisi Efek, yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, untuk melakukan penjatahan lebih sampai dengan 15% dari Saham Yang Ditawarkan atau sebanyak-banyaknya sebesar 6.092.258.400 (enam miliar sembilan puluh dua juta dua ratus lima puluh delapan ribu empat ratus) Saham Seri A dari saham treasuri Emiten pada Harga Penawaran. Dana yang diperoleh dari penjualan saham tambahan tersebut selanjutnya akan digunakan untuk melakukan stabilisasi harga melalui pembelian saham di pasar sekunder oleh Emiten melalui Agen Stabilisasi untuk mengupayakan agar harga saham tidak menjadi lebih rendah dari Harga Penawaran. Pembelian saham tersebut dapat dilakukan dengan satu atau lebih transaksi sejak Tanggal Pencatatan dan akan berakhir pada: (i) tanggal yang jatuh pada 30 Hari Kalender sejak Tanggal Pencatatan; atau (ii) tanggal dimana Agen Stabilisasi telah membeli melalui BEI jumlah keseluruhan sebesar 6.092.258.400 (enam miliar sembilan puluh dua juta dua ratus lima puluh delapan ribu empat ratus) Saham Seri A. Pihak yang menjadi Agen Stabilisasi adalah PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Emiten akan menerbitkan saham baru (i) sebanyak-banyaknya sebesar 1,5% (satu koma lima persen) setiap tahun, untuk jangka waktu 10 tahun setelah Tanggal Efektif, yang akan dihitung dari modal ditempatkan dan modal disetor Emiten sejak pengumuman RUPS yang telah dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2021, yang menyetujui hal tersebut ("**Program Kepemilikan Saham**"); dan (ii) sebanyak-banyaknya sebesar 10,0% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atau modal disetor yang tercantum dalam perubahan anggaran dasar yang telah diberitahukan dan diterima menteri yang berwenang pada saat akan dilakukan penambahan modal, dengan risiko dilusi yang terkait, untuk ditawarkan dan dicatatkan di bursa efek yurisdiksi lain ("**Penawaran Internasional**"). Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat pada bagian dari Bab I dalam Prospektus ini dengan judul "Penawaran Umum Perdana Saham."

Saham Yang Ditawarkan memiliki hak dan derajat yang sama dalam segala hal dengan Saham Seri A lainnya dari Emiten yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("**UUPT**").

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Emiten, (i) GoTo Peopleverse Fund ("**GPF**") melakukan penawaran umum melalui pemberian opsi saham secara cuma-cuma khusus hanya kepada karyawan, konsultan, mantan karyawan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang berhak sampai dengan sebesar 106.908.291.844 (seratus enam miliar sembilan ratus delapan juta dua ratus sembilan puluh satu ribu delapan ratus empat puluh empat) opsi saham, dimana setiap opsi saham dapat dilaksanakan menjadi satu Saham Seri A Emiten yang dimiliki oleh GPF, dan jumlah Saham Seri A yang dimiliki oleh GPF adalah sebanyak 106.908.291.844 (seratus enam miliar sembilan ratus delapan juta dua ratus sembilan puluh satu ribu delapan ratus empat puluh empat) Saham Seri A, yang mewakili sebesar 9,03% (sembilan koma nol tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor Emiten setelah Penawaran Umum Perdana Saham; dan (ii) Salam Satu Aspal Limited ("**SSA**") melakukan penawaran umum melalui pemberian saham secara cuma-cuma sebanyak-banyaknya sebesar 919.543.700 (sembilan ratus sembilan belas juta lima ratus empat puluh tiga ribu tujuh ratus) Saham Seri A yang dimiliki SSA, yang mewakili sebesar-besarnya 0,08% (nol koma nol delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor Emiten setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang ditawarkan khusus kepada sekitar 600.000 mitra pengemudi di Indonesia yang memenuhi kriteria tertentu yang ditetapkan oleh Emiten. Informasi selengkapnya mengenai penawaran umum oleh GPF dan SSA dapat dilihat pada bagian dari Bab I dalam Prospektus ini masing-masing dengan judul "Penawaran Umum oleh GPF" dan "Penawaran Umum oleh SSA."

Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham Emiten.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT Indo Premier Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

PENJAMIN EMISI EFEK

PT Aldiracita Sekuritas Indonesia • PT BNI Sekuritas • PT CIMB Niaga Sekuritas • PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia • PT CLSA Sekuritas Indonesia • PT Deutsche Sekuritas Indonesia • PT Nilai Inti Sekuritas • PT Panin Sekuritas Tbk • PT Sucor Sekuritas • PT KB Valbury Sekuritas

FAKTOR RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI EMITEN ADALAH RIWAYAT KEGIATAN OPERASI PERUSAHAAN YANG CUKUP SINGKAT DAN BISNIS PERUSAHAAN YANG TERUS BERKEMBANG MENGAKIBATKAN SULITNYA MENGEVALUASI PROSPEK USAHA, RISIKO, SERTA TANTANGAN YANG MUNGKIN DIHADAPI PERUSAHAAN. PERUSAHAAN TIDAK DAPAT MENJAMIN BAHWA LAJU PERTUMBUHAN DAN KINERJA KEUANGAN HISTORIS PERUSAHAAN AKAN DAPAT TERUS DIPERTAHANKAN. FAKTOR RISIKO USAHA EMITEN SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI DENGAN JUDUL "FAKTOR RISIKO."

INVESTASI PADA SAHAM YANG DITAWARKAN MEMILIKI RISIKO YANG TINGGI. EMITEN MERUPAKAN PERUSAHAAN INOVATIF DENGAN PERTUMBUHAN YANG TINGGI DAN, SEBAGAI AKIBATNYA, EMITEN TELAH MENCATATKAN KERUGIAN YANG SIGNIFIKAN SEJAK DIDIRIKAN DAN EMITEN MUNGKIN TIDAK DAPAT MENCAPAI PROFITABILITAS DI MASA YANG AKAN DATANG. EMITEN MENERAPKAN STRUKTUR *DUAL-CLASS VOTING* DENGAN RASIO HAK SUARA 30:1 ANTARA SAHAM SERI B DAN SAHAM SERI A SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, SESUAI DENGAN POJK NO.22/2021, SEHINGGA MENGKONSENTRASIKAN HAK SUARA PADA PEMEGANG SAHAM SERI B YANG DAPAT MEMBATASI KEMAMPUAN INVESTOR UNTUK MEMENGARUHI KEPUTUSAN AKSI KORPORASI EMITEN. INFORMASI LENGKAP MENGENAI RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM EMITEN DAPAT DILIHAT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI DENGAN JUDUL "FAKTOR RISIKO."

EMITEN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 1 April 2022.

Emiten telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK dengan Surat No. 202/GOTO/L-C/JKT/XII/2021 tanggal 21 Desember 2021 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608 dan peraturan pelaksananya serta perubahan-perubahannya ("**UUPM**").

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini rencananya akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia ("**Bursa Efek**" atau "**BEI**") sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas No. S-01982/BEI.PP3/03-2022 yang dikeluarkan BEI tertanggal 1 Maret 2022. Apabila Emiten tidak memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan pembayaran pesanan saham tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan UUPM dan Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep- 122/BL/2009 tangga1 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum ("**Peraturan No. IX.A.2**").

Semua Lembaga serta Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini, setiap pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini, tanpa persetujuan tertulis dari Emiten dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal menyatakan tidak menjadi pihak yang terafiliasi dengan Emiten baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagaimana dimaksud dalam UUPM, sesuai dengan pengungkapan pada Bab XIV dalam Prospektus ini dengan judul "Penjaminan Emisi Efek" dan Bab XV dalam Prospektus ini dengan judul "Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal."

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG/PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN, ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG/PERATURAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

EMITEN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

EMITEN BERSAMA-SAMA PENJAMIN EMISI EFEK BERENCANA UNTUK MELAKUKAN STABILISASI HARGA DENGAN MENERAPKAN OPSI PENJATAHAN LEBIH, YANG BUKAN MERUPAKAN BAGIAN DARI PENYESUAIAN KELEBIHAN PEMESANAN SAHAM PENJATAHAN TERPUSAT SEBAGAIMANA DIATUR DALAM POJK NO. 41/2020 DAN SEOJK NO. 15/2020. OPSI PENJATAHAN LEBIH AKAN MEMBERIKAN HAK KEPADA PENJAMIN EMISI EFEK, YANG MERUPAKAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK, UNTUK MELAKUKAN PENJATAHAN LEBIH 6.092.258.400 (ENAM MILIAR SEMBILAN PULUH DUA JUTA DUA RATUS LIMA PULUH DELAPAN RIBU EMPAT RATUS) SAHAM SERI A DARI SAHAM TREASURI EMITEN PADA HARGA PENAWARAN. TUJUAN DILAKUKANNYA STABILISASI HARGA ADALAH UNTUK MENGUPAYAKAN AGAR HARGA SAHAM TIDAK MENJADI LEBIH RENDAH DARI HARGA PENAWARAN. PIHAK YANG MENJADI AGEN STABILISASI ADALAH PT CGS-CIMB SEKURITAS INDONESIA.

DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN HARGA PASAR SAHAM YANG SAMA, BAIK JENIS MAUPUN KELASNYA, DENGAN YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI, PENJAMIN EMISI EFEK DAPAT MELAKUKAN STABILISASI HARGA PADA TINGKAT HARGA YANG LEBIH TINGGI DARI YANG MUNGKIN TERJADI DI BURSA EFEK SEKIRANYA TIDAK DILAKUKAN STABILISASI HARGA. JIKA PENJAMIN EMISI EFEK MELAKUKAN STABILISASI HARGA, MAKA BAIK STABILISASI HARGA MAUPUN PENAWARAN UMUM TERSEBUT DAPAT DIHENTIKAN SEWAKTU-WAKTU.

PROSPEKTUS







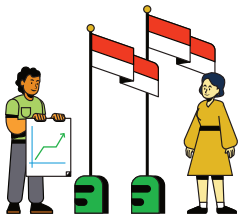
gojek × tokopedia × goto financial

MISI KAMI:

Mendorong Kemajuan



Sekilas mengenai GoTo



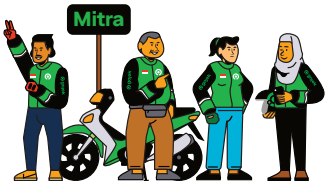
Ekosistem digital terdepan di Asia Tenggara, dan terbesar di Indonesia*



55 juta+ **
pengguna bertransaksi tahunan



14 juta+ **
pedagang



2,5 juta+ **
mitra pengemudi

goto
Go Far, Go Together

#1 *

On-demand services

E-commerce

Fintech

* Sumber: Riset RedSeer

** Data per 30 September 2021

Pelanggan Kami



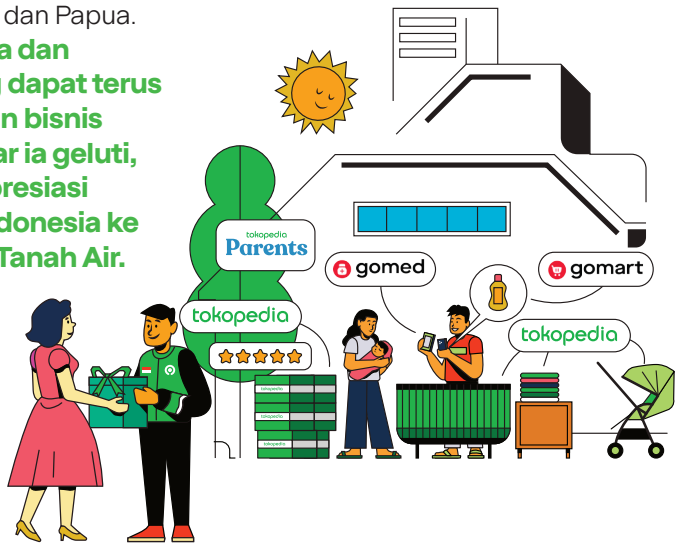
Perkenalkan Elsa. Dia tinggal di pedesaan sekitar 30 menit dari Pekanbaru, sehingga harus menghabiskan begitu banyak waktu untuk pergi ke kota membeli kebutuhan sehari-hari di mana perjalanan ini seringkali terasa melelahkan dan tidak nyaman. **Sejak menggunakan Gojek mulai 2019, Elsa merasa kualitas hidupnya meningkat signifikan karena dia bisa menghemat waktu melalui berbagai layanan yang ada di platform tersebut.** Sekarang, dia dapat memesan makanan favoritnya lewat GoFood dan mengirim paket ke temannya yang tinggal di bagian lain kota lewat GoSend, dengan waktu pengiriman yang cepat. Jika harus pergi ke kota, Elsa kini menggunakan GoRide untuk menghemat waktu dan biaya, karena dia biasanya bepergian sendiri. Dia juga selalu menggunakan GoPay untuk kelancaran pembayaran layanan-layanan di platform Gojek, di mana ini juga membantunya memantau pengeluaran sehari-hari. Gojek telah membantu Elsa memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan nyaman dan tetap terhubungkan dekat dengan orang yang dicintainya.



Perkenalkan Pepeng.
Pepeng mendirikan Klinik Kopi pada tahun 2013, kedai yang menyajikan kopi dari biji kopi lokal yang diproses secara manual demi menjaga cita rasa kopi asli Indonesia. Pandemi membawa banyak tantangan, memaksa Pepeng untuk menutup kedai offline-nya pada Maret 2020. Untungnya, Pepeng sudah memanfaatkan platform digital seperti Tokopedia dan GoSend sejak 2018. Sebab itu, dia memutuskan mengalihkan fokusnya untuk menjual lebih banyak produk lewat Tokopedia guna menjaga kelangsungan bisnis di tengah pandemi. Saat ini, 90% penjualan Klinik Kopi melalui Tokopedia, dan ia mampu menjangkau konsumen di seluruh Indonesia, dari Palu hingga Kalimantan dan Papua. **Berkat Tokopedia dan GoSend, Pepeng dapat terus mengembangkan bisnis yang benar-benar ia geluti, menyebarkan apresiasi terhadap kopi Indonesia ke seluruh pelosok Tanah Air.**



Perkenalkan Badrut.
Dia tinggal di Jember dan menjadi mitra driver Gojek sejak 2018 hingga kini. **Melalui pendapatan dari layanan di platform Gojek dari GoRide, GoFood dan GoSend, dia bisa membiayai pendidikan tinggi, sehingga dia menjadi pertama di keluarga yang bisa berkuliah, dan kemudian meraih gelar pascasarjana.** Melihat nilai pendidikan berdampak positif terhadap dirinya, Badrut meyakini pendidikan dapat meningkatkan taraf hidup suatu komunitas. Beranjak dari itu, dia bersama saudaranya membuka yayasan pendidikan untuk membantu mereka yang tidak memiliki kesempatan, dan dia juga tetap menjadi mitra Gojek untuk menambah pendapatannya.



Mendorong Kemajuan

Go Far, Go Together

Surat Dari Para Pendiri Perusahaan

Kami selalu percaya bahwa teknologi bisa mendorong masyarakat untuk meraih masa depan yang lebih baik, terutama bila teknologi yang dikembangkan dapat bermanfaat bagi semua lapisan masyarakat.

Cara kami memandang kehidupan didasari oleh prinsip 'Gotong Royong', karena kami percaya sesuatu yang diupayakan dan dikerjakan bersama-sama akan membuahkan hasil yang lebih bermakna, tidak hanya bagi diri sendiri tetapi juga bagi orang banyak.

GoTo adalah buah karya dari semangat dan kegigihan berinovasi yang dimiliki bangsa Indonesia. Sejak awal, kami selalu terinspirasi oleh para pelaku usaha lokal yang menjadi tulang punggung ekonomi, seperti pemilik warung, pelaku UMKM dan juga para mitra pengemudi.

Kami selalu percaya bahwa 'pasti ada jalan' untuk mendorong setiap perubahan dan cara terbaik dalam mencapainya adalah dengan 'mulai aja dulu'.

Ide besar kami dalam membangun platform teknologi seperti Gojek, Tokopedia dan GoTo Financial, yang hari ini digunakan oleh jutaan masyarakat, dimulai dari pemikiran sederhana: Bagaimana kami bisa menghadirkan solusi untuk permasalahan yang dihadapi sehari-hari dan di saat yang sama bagaimana kami bisa memberikan dampak positif bagi masyarakat luas.

Tokopedia pertama kali hadir bertepatan dengan Hari Kemerdekaan Indonesia di tahun 2009 dan dibangun atas mimpi bahwa pemerataan ekonomi dapat dilakukan melalui pemanfaatan teknologi. Kami mendorong masyarakat Indonesia dimanapun mereka berada untuk memulai dan membangun bisnis online, serta mendapatkan barang dan layanan yang dibutuhkan yang sebelumnya sulit mereka akses. Kini, kehadiran Tokopedia membuat masyarakat bisa menikmati pengalaman bertransaksi online dengan lebih mudah sekaligus meningkatkan mata pencaharian para pelaku usaha secara signifikan.

Gojek didirikan dengan keyakinan bahwa teknologi dapat membuat layanan ojek menjadi solusi nyata bagi masyarakat di Jakarta, yang menghabiskan terlalu banyak waktu di kemacetan, baik saat bepergian menuju dan dari tempat kerja, pergi ke restoran, maupun memenuhi berbagai keperluan lain. Melalui teknologi, masyarakat lebih mudah mengakses berbagai layanan, mulai dari transportasi, pengiriman barang, memesan makanan, hingga berbelanja kebutuhan sehari-hari. Pada saat yang sama, pengemudi ojek pun dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan mereka. Gojek menghubungkan kedua kelompok masyarakat ini dengan cara unik, mentransformasikan kehidupan perkotaan menjadi lebih baik dan menyenangkan.

Layanan pembayaran digital dan teknologi keuangan kami, GoTo Financial, merupakan solusi lain yang kami kembangkan guna mempermudah hidup konsumen dan mitra kami agar mereka dapat bertransaksi secara non-tunai, aman dan nyaman. Solusi tersebut kini bertumbuh pesat menjadi ekosistem pembayaran dan layanan keuangan dengan beragam inovasi, termasuk bagi masyarakat yang belum tersentuh akses perbankan.

Gojek, Tokopedia dan GoTo Financial mampu mentransformasi pengalaman konsumen dalam memanfaatkan teknologi untuk kehidupan sehari-hari. Gojek, Tokopedia dan GoTo Financial juga memberdayakan pegiat UMKM dan pelaku usaha lainnya, yang selama ini berjuang di sektor perekonomian informal, untuk ikut berpartisipasi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi digital. Kami tidak henti berupaya menciptakan lebih banyak peluang bagi siapapun dan di manapun, melalui teknologi.

Gojek dan Tokopedia pertama kali bekerja sama pada tahun 2015. Saat itu, kami mempelopori konsep optimalisasi layanan mitra pengemudi *ride-hailing* untuk mengirimkan pesanan pengguna *e-commerce*. Kolaborasi ini bertujuan memberikan layanan pengiriman lebih cepat kepada konsumen, sekaligus mempermudah para penjual *e-commerce* dan mitra pengemudi meraih lebih banyak pesanan.

Dengan begitu banyak kesamaan filosofi dan sejarah, bersatunya Gojek dan Tokopedia adalah keniscayaan dalam menciptakan sebuah ekosistem digital terintegrasi yang lebih kuat dan paling komprehensif. Saat ini, kombinasi layanan e-commerce Tokopedia, layanan on-demand Gojek, dan jasa teknologi keuangan GoTo Financial, berhasil menghubungkan jutaan konsumen dengan jutaan mitra pengemudi, pegiat UMKM dan pemilik usaha lainnya. Kombinasi ekosistem ini pun mampu mendorong banyak orang menciptakan peluang, memulai usaha, membeli atau menawarkan produknya berlandaskan semangat gotong royong.

Model bisnis ini sangat jitu karena solusi teknologi yang kami kembangkan benar-benar dibutuhkan oleh pasar yang berkembang dan terus bertumbuh pesat ini. Kami bangga karena kami adalah karya anak bangsa yang mendapatkan kepercayaan dari jutaan konsumen, pedagang dan mitra pengemudi.

Kami juga bermitra dengan para investor global terkemuka dan terus memperkuat posisi kami untuk menjadi perusahaan global terdepan dan *iconic* di dunia. Kami juga ingin memantapkan diri menjadi ekosistem digital yang paling diandalkan bagi konsumen, menjadi perusahaan yang dicintai bagi karyawan, serta menjadi andalan para mitra yang mendukung kesejahteraan mereka secara jangka panjang.

Kami mengukur pencapaian kami bukan saja secara finansial, tetapi juga dari dampak positif yang kami berikan kepada lingkungan serta seluruh pemangku kepentingan di ekosistem kami. Ini alasan mengapa kami memiliki komitmen keberlanjutan untuk bertransisi menjadi platform berkarbon netral pada tahun 2030, dengan menggunakan sumber daya yang dapat didaur ulang

sesuai konsep sirkular. Komitmen dan semangat ini terus menjadi landasan untuk mendorong strategi dan pertumbuhan bisnis kami.

Sebagai perusahaan publik, misi fundamental kami tidak akan berubah. Karena kami memiliki misi yang sederhana - kami berupaya mendorong kemajuan dengan menyediakan platform teknologi yang terbuka dan mudah digunakan oleh siapapun untuk bertransaksi digital. Etos ini yang membawa manfaat yang semakin dirasakan oleh pelanggan kami dan memberikan kesuksesan bagi perusahaan serta investor. Kami meyakini hal ini akan selalu menjadi kunci sukses guna mendapatkan hasil yang baik, sejalan dengan kemajuan komunitas yang ada di ekosistem kami secara jangka panjang.

Melalui misi yang kami usung ini, kami juga ingin mendorong pertumbuhan yang lebih tinggi lagi dengan membawa talenta-talenta di bidang teknologi yang ada di kawasan Asia Tenggara untuk berada di tingkat selanjutnya. Hal ini kami mulai dengan karyawan kami, yang telah menjadi bagian dari pemegang saham GoTo sebelum Perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Inisiatif ini merupakan penghargaan atas kerja keras karyawan kami, sekaligus harapan agar mereka memiliki semangat yang makin berkobar untuk berinovasi, berkreasi dan berkolaborasi untuk menciptakan dampak positif yang lebih luas kepada masyarakat di Indonesia dan Asia Tenggara.

Terima kasih telah bergabung dengan kami di babak selanjutnya dari perjalanan GoTo. Ada banyak potensi yang masih bisa dimanfaatkan di Indonesia, dan masih banyak lagi yang kami akan lakukan untuk bisa membawa manfaat lebih luas di kawasan Asia Tenggara dan selanjutnya di tingkat dunia. Kami selalu percaya, kami hanya dapat berhasil dengan cara membantu orang lain menjadi lebih berhasil. Oleh karena itu, kami sangat senang Bapak dan Ibu sekalian dapat menjadi bagian dari perjalanan penting dan sejarah GoTo. Seperti yang selalu kami sampaikan, "jika ingin melangkah jauh, melangkahlah bersama (*go far, go together*)".



Andre



Kevin



Patrick



William

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI i
DEFINISI UMUM DAN SINGKATAN iii
PENJELASAN ATAS ISTILAH TEKNIS YANG DIGUNAKAN xiii
NAMA ENTITAS DAN SINGKATAN xvii
RINGKASAN xxi
I. PENAWARAN UMUM 1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM 18
III. PERNYATAAN UTANG 21
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING 31
A. PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK DAN PERUSAHAAN ANAK ("PERUSAHAAN") 32
B. DATA KEUANGAN TERKINI PERUSAHAAN PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021 35
C. PT TOKOPEDIA DAN ENTITAS ANAK ("TOKOPEDIA") 43
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN 47
A. UMUM 56
B. FAKTOR UTAMA YANG MEMENGARUHI HASIL OPERASIONAL DAN KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN 48
C. AKUISISI SAHAM PT TOKOPEDIA 52
D. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN – PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. dan Perusahaan Anak ("Perusahaan") 55
E. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN – PT Tokopedia ("Tokopedia") 79
F. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING 85
VI. FAKTOR RISIKO 92
A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN 92
B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN 93
C. RISIKO UMUM 135
D. RISIKO BAGI INVESTOR 139
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN 143
VIII. INFORMASI TENTANG SAHAM DENGAN HAK SUARA MULTIPEL (SDHSM) 145
IX. KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA 151
A. KETERANGAN TENTANG EMITEN 151
1. Riwayat singkat Emiten 151
2. Kejadian penting yang memengaruhi perkembangan usaha Perusahaan 155
3. Perkembangan struktur permodalan, susunan Pemegang Saham dan kepemilikan saham Emiten 155
4. Perizinan Perusahaan 224
5. Perjanjian penting 236
6. Aset tetap material 289
7. Struktur kepemilikan saham 290

8. Informasi mengenai pemegang saham pengendali dan pemegang saham berbentuk hukum material lainnya 291
9. Pengurusan dan pengawasan 293
10. Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*/GCG) 304
11. Sumber daya manusia 318
12. Perkara hukum yang dihadapi Perusahaan serta Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan 329

B. KETERANGAN MENGENAI PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI 333

C. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERUSAHAAN 348
1. Umum 348
2. Keunggulan Perusahaan 352
3. Strategi pertumbuhan jangka panjang Perusahaan 356
4. Model bisnis Perusahaan 359
5. Pelanggan Perusahaan 374
6. Teknologi 379
7. Riset dan pengembangan 382
8. Penjualan dan pemasaran 383
9. Persaingan 384
10. Sifat musiman 385
11. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 385
12. Penghargaan dan pengakuan 390
13. Transaksi Afiliasi 390
14. Hak Kekayaan Intelektual 391

X. TINJAUAN INDUSTRI 417

XI. EKUITAS 435

XII. KEBIJAKAN DIVIDEN 438

XIII. PERPAJAKAN 439

XIV. PENJAMINAN EMISI EFEK 441

XV. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL 443

XVI. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM 445

A. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR 445

B. KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM 453

XVII. TATA CARA PEMESANAN SAHAM 454
1. Pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan 454
2. Pemesan yang Berhak 455
3. Jumlah pesanan 455
4. Pendaftaran saham ke dalam Penitipan Kolektif 455
5. Masa Penawaran Umum 456
6. Penyediaan dana dan pembayaran pemesanan saham 456
7. Penjatahan Saham Yang Ditawarkan 457
8. Penundaan atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham 459
9. Pengembalian uang pemesanan 460
10. Konfirmasi penjatahan atas pemesanan Saham Yang Ditawarkan 461

XVIII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS 462

XIX. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM 465

XX. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN 523

XXI. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN TOKOPEDIA 731

DEFINISI UMUM DAN SINGKATAN

"Afiliasi"	:	berarti para pihak sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 ayat (1) UUPM: a. hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal; b. hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut; c. hubungan antara dua perusahaan di mana terdapat satu atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama; d. hubungan antara perusahaan dengan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut; e. hubungan antara dua perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau f. hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham utama.
"Agen Stabilisasi"	:	berarti PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia, yang membantu Emiten dalam melakukan pembelian saham pada pasar sekunder dalam rangka stabilisasi harga.
"Akuntan Publik"	:	berarti kantor akuntan publik, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC), yang melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sejak dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 serta sejak dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, 2019 dan 2020 untuk tujuan Penawaran Umum Perdana Saham.
"Anggaran Dasar"	:	berarti akta pendirian Emiten dan perubahan-perubahannya dari waktu ke waktu sebagaimana diubah secara keseluruhan dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 135 tanggal 15 Desember 2021, dan diubah terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 137 tanggal 15 Desember 2021 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 186 tanggal 24 Maret 2022, seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.
"Bank Kustodian"	:	berarti bank umum yang memperoleh persetujuan dari OJK untuk memberikan jasa penitipan atau melakukan jasa kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
"Biro Administrasi Efek" atau "BAE"	:	berarti pihak yang melaksanakan administrasi saham Emiten sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham sebagaimana ditunjuk oleh Emiten, yang dalam hal ini adalah PT Datindo Entrycom, berdomisili di Jakarta.
"Bursa Efek" atau "BEI"	:	berarti bursa efek sebagaimana didefinisikan didalam Pasal 1 ayat (4) UUPM, yang dalam hal ini dioperasikan oleh PT Bursa Efek Indonesia, berdomisili Jakarta, dimana saham-saham Emiten akan dicatatkan.

"Dewan Komisaris"	:	berarti suatu organ perseroan yang memiliki kewajiban untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar dan memberikan nasihat kepada Direksi.
"Direksi"	:	berarti suatu organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.
"Ditjen Pajak"	:	berarti Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
"DJKI"	:	berarti Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
"Efektif"	:	berarti pemenuhan seluruh prosedur dan persyaratan sehubungan dengan Pernyataan Pendaftaran sesuai ketentuan Pasal 74 UUPM dan Angka 4 Peraturan No. IX.A.2, yaitu: 1. atas dasar lewatnya waktu, yakni: a. 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dan peraturan yang terkait dengan Penawaran Umum; atau b. 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Emiten atau yang diminta OJK dipenuhi; atau 2. atas dasar pernyataan efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.
"Emisi"	:	berarti tindakan Emiten untuk melakukan penawaran atas Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham pada Pasar Perdana untuk mencatatkan dan memperdagangkan saham Emiten pada Bursa Efek.
"Emiten" atau "PT GoTo"	:	berarti pihak yang melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, yang dalam hal ini adalah PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada hukum negara Republik Indonesia.
"Harga Penawaran"	:	berarti harga setiap Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, yaitu sebesar Rp338 (tiga ratus tiga puluh delapan Rupiah).
"Hari Bursa"	:	berarti hari dimana Bursa Efek melakukan aktivitas transaksi perdagangan efek, yaitu dari Senin sampai dengan Jumat, kecuali hari libur nasional atau hari-hari libur lainnya sebagaimana ditentukan oleh Pemerintah atau Bursa Efek.

"Hari Kalender"	:	berarti semua hari dalam satu tahun sesuai dengan kalender *Gregorian*, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah dan hari kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah sebagai bukan Hari Kerja.
"Hari Kerja"	:	berarti hari Senin sampai Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah atau hari kerja biasa yang ditetapkan oleh Pemerintah sebagai hari libur.
"HMETD"	:	berarti Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, yaitu hak yang melekat pada saham yang memberikan kesempatan pemegang saham yang bersangkutan untuk membeli saham dan/atau efek bersifat ekuitas lainnya yang dapat dikonversikan menjadi saham atau yang memberikan hak untuk membeli saham, sebelum ditawarkan kepada pihak lain.
"IAPI"	:	berarti Institut Akuntan Publik Indonesia.
"Jangka Waktu Penerapan SDHSM"	:	berarti jangka waktu tidak lebih dari 10 tahun sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran dinyatakan Efektif, dengan ketentuan bahwa struktur *dual-class voting* dapat diperpanjang satu kali, dengan jangka waktu perpanjangan paling lama 10 tahun, dengan memperoleh persetujuan para Pemegang Saham Independen melalui RUPS.
"Karyawan Vietnam"	:	berarti (i) karyawan yang dipekerjakan; atau (ii) mantan karyawan yang pernah dipekerjakan (berkewarganegaraan apapun) oleh Perusahaan Anak di Vietnam.
"Kemenkominfo"	:	berarti Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.
"Kemenkumham" atau "Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia"	:	berarti Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
"Konsultan Hukum"	:	berarti Assegaf Hamzah & Partners yang melakukan pemeriksaan atas fakta-fakta hukum yang ada mengenai Perusahaan dan informasi hukum terkait lainnya sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham.
"KSEI"	:	berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berdomisili di Jakarta, yang bertindak sebagai lembaga penyimpanan dan penyelesaian berdasarkan UUPM.
"Lembaga OSS"	:	berarti Lembaga *Online Single Submission* sebagaimana didefinisikan di Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik.
"Manajer Penjatahan"	:	berarti PT Mandiri Sekuritas, salah satu Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yang akan bertindak sebagai Partisipan Admin, dimana pelaksanaan penjatahan akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan POJK No.41/2020 dan SEOJK No. 15/2020.
"Masa Penawaran"	:	berarti jangka waktu dimana pemesanan atas Saham Yang Ditawarkan dapat diajukan oleh Masyarakat melalui Sistem *e-IPO*.

"Masyarakat"	:	berarti individu, institusi dan/atau badan hukum, baik warga negara Indonesia, warga negara asing, dan hukum Indonesia dan/atau badan hukum asing, baik yang bertempat tinggal atau berdomisili di Indonesia maupun bertempat tinggal atau berdomisili di luar negeri, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
"Menkumham" atau "Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia"	:	berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
"OJK"	:	berarti Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia yang memiliki fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan sebagaimana ditetapkan dalam UU OJK.
"Opsi Penjatahan Lebih" atau "Opsi *Greenshoe*"	:	berarti opsi yang diberikan kepada Penjamin Emisi Efek untuk melakukan stabilisasi atas harga saham, jika ada, sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham.
"Partisipan"	:	berarti karyawan, konsultan, mantan karyawan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang berhak, sehubungan dengan Program Rencana Insentif Jangka Panjang (*Long-Term Incentive Plan Program*).
"Partisipan Admin"	:	berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai Penjamin Emisi Efek dan ditunjuk oleh Emiten sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem *e-IPO* berdasarkan ketentuan POJK No. 41/2020, dalam hal ini yaitu PT Mandiri Sekuritas.
"Partisipan Sistem"	:	berarti perusahaan efek yang telah memiliki izin usaha dari OJK atau pihak lain yang disetujui oleh OJK dan mempunyai hak untuk mempergunakan Sistem *e-IPO* berdasarkan ketentuan POJK No. 41/2020.
"Partisipan SOP"	:	berarti karyawan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang berhak, sehubungan dengan Program Kepemilikan Saham (*Shares Ownership Program*).
"Pasar Perdana"	:	berarti penawaran dan penjualan atas Saham Yang Ditawarkan oleh Emiten kepada Masyarakat selama Masa Penawaran sebelum pencatatan atas Saham Yang Ditawarkan di Bursa Efek.
"Pemegang Rekening"	:	berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik rekening efek dan/atau sub rekening efek di KSEI atau Bank Kustodian atau perusahaan efek.
"Pemegang Saham"	:	berarti pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham.
"Pemegang Saham Independen"	:	berarti pemegang saham independen sebagaimana diatur dalam POJK No. 15/2020.
"Pemegang Saham Seri A"	:	berarti para Pemegang Saham yang memegang Saham Seri A.
"Pemegang Saham Seri B"	:	berarti para Pemegang Saham yang memegang Saham Seri B.

"Pemegang Saham Seri B Awal"		berarti Andre Soelistyo, Kevin Bryan Aluwi, William Tanuwijaya, Melissa Siska Juminto dan PT Saham Anak Bangsa.
"Pemegang SDHSM"	:	berarti setiap pihak yang memegang saham dengan hak suara multipel.
"Pemerintah"	:	berarti Pemerintah Republik Indonesia.
"Penawaran Awal"	:	berarti suatu ajakan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan menggunakan Prospektus Awal, yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas Saham Yang Ditawarkan, dan/atau perkiraan Harga Penawaran, sesuai dengan POJK No. 23/2017.
"Penawaran Umum" atau "Penawaran Umum Perdana Saham"	:	berarti kegiatan penawaran yang dilakukan oleh Emiten untuk menjual sahamnya kepada Masyarakat berdasarkan prosedur sebagaimana diatur dalam UUPM dan peraturan-peraturan pelaksanaannya.
"Penitipan Kolektif"	:	berarti penitipan atas saham yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh KSEI.
"Penjamin Emisi Efek"	:	berarti pihak yang membuat kontrak dengan Emiten untuk melakukan Penawaran Umum bagi kepentingan Emiten dengan kewajiban untuk membeli sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak terjual, yaitu PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, PT BNI Sekuritas, PT CIMB Niaga Sekuritas, PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia, PT CLSA Sekuritas Indonesia, PT Deutsche Sekuritas Indonesia, PT Nilai Inti Sekuritas, PT Panin Sekuritas Tbk, PT Sucor Sekuritas dan PT KB Valbury Sekuritas Indonesia.
"Penjamin Pelaksana Emisi Efek"	:	berarti pihak yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan Penawaran Umum Perdana Saham, yang dalam hal ini adalah PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.
"Peraturan No. IX.A.2"	:	berarti Peraturan No. IX.A.2, lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. Kep-122/BL/2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
"Peraturan No. IX.A.7"	:	berarti Peraturan No. IX.A.7, lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. Kep-691/BL/2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
"Peraturan No. IX.J.1"	:	berarti Peraturan No. IX.J.1, lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. Kep-179/BL/2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
"Peraturan Pencatatan Bursa Efek"	:	berarti Peraturan BEI No. I-A, lampiran Keputusan Direksi BEI No. Kep-00101/BEI/12-2021 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat.
"Peristiwa Pengakhiran SDHSM"	:	berarti peristiwa-peristiwa pengakhiran sebagaimana diungkapkan pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul "Peristiwa Pengakhiran SDHSM."

"Periode Stabilisasi"	:	berarti suatu periode yang dimulai sejak Tanggal Pencatatan dan berakhir pada, mana yang lebih dahulu, (i) tanggal yang jatuh pada 30 Hari Kalender sejak Tanggal Pencatatan; atau (ii) tanggal saat Agen Stabilisasi yang ditunjuk oleh Emiten telah membeli melalui BEI Saham Seri A dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 6.092.258.400 (enam miliar sembilan puluh dua juta dua ratus lima puluh delapan ribu empat ratus).
"Perjanjian Pemegang Saham Seri B"	:	berarti perjanjian tertanggal 16 Desember 2021 yang ditandatangani oleh dan antara para Pemegang Saham Seri B yang mengatur secara spesifik visi, misi dan komitmen para Pemegang Saham Seri B dalam memegang Saham Seri B, serta mengatur mengenai pembatasan pengalihan Saham Seri B oleh para Pemegang Saham Seri B, sebagaimana dipersyaratkan dalam POJK No. 22/2021.
"Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI"	:	berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-106/SHM/KSEI/1221 tanggal 5 Januari 2022, yang bermeterai cukup dan akan dibuat di bawah tangan oleh dan antara Emiten dengan KSEI.
"Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham"	:	berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk No. 162 tanggal 17 Desember 2021, sebagaimana diubah dengan Akta Adendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk No. 90 tanggal 18 Januari 2022, Adendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk No. 13 tanggal 1 Maret 2022, Adendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk No. 105 tanggal 14 Maret 2022 dan Adendum IV dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk No. 238 tanggal 28 Maret 2022, yang seluruhnya dibuat oleh dan antara Emiten dengan BAE di hadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.
"Perjanjian Penjaminan Emisi Efek"	:	berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk No. 161 tanggal 17 Desember 2021, sebagaimana diubah dengan Akta Adendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk No. 89 tanggal 18 Januari 2022, Akta Adendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk No. 12 tanggal 1 Maret 2022, Akta Adendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk No. 89 tanggal 10 Maret 2022, Akta Adendum IV dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk No. 104 tanggal 14 Maret 2022 dan Akta Adendum V dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk No. 237 tanggal 28 Maret 2022, yang seluruhnya dibuat oleh dan antara Emiten dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek di hadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

"Pernyataan Pendaftaran"	:	berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada OJK oleh Emiten dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
"Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas"	:	berarti berarti Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas No. S-01982/BEI.PP3/03-2022 yang dikeluarkan PT Bursa Efek Indonesia tertanggal 1 Maret 2022.
"Perusahaan"	:	berarti PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan Perusahaan Anak di mana Emiten memiliki penyertaan saham baik secara langsung maupun tidak langsung.
"Perusahaan Anak"	:	berarti perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Emiten.
"Perusahaan Asosiasi"	:	berarti perusahaan dimana Emiten memiliki penyertaan saham baik secara langsung maupun tidak langsung sampai dengan sebesar 50% (lima puluh persen) dan laporan keuangannya tidak dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Emiten.
"Perusahaan Efek"	:	berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek, dan/atau manajer investasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
"Pihak Berelasi"	:	berarti orang atau entitas yang terkait dengan Emiten.
"Pihak Yang Berhak"	:	berarti pihak yang berhak untuk memegang SDHSM sebagaimana diatur dalam POJK No. 22/2021.
"POJK No. 3/2021"	:	berarti Peraturan OJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.
"POJK No. 7/2017"	:	berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
"POJK No. 8/2017"	:	berarti Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.
"POJK No. 15/2020"	:	berarti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
"POJK No. 17/2020"	:	berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
"POJK No. 22/2021"	:	berarti Peraturan OJK No. 22/POJK.04/2021 tentang Penerapan Klasifikasi Saham Dengan Hak Suara Multipel oleh Emiten Dengan Inovasi dan Tingkat Pertumbuhan Tinggi yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham.
"POJK No. 23/2017"	:	berarti Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
"POJK No. 25/2017"	:	berarti Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.
"POJK No. 30/2015"	:	berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

"POJK No. 33/2014"	:	berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
"POJK No. 34/2014"	:	berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
"POJK No. 35/2014"	:	berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
"POJK No. 41/2020"	:	berarti Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik.
"POJK No. 42/2020"	:	berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
"POJK No. 55/2015"	:	berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
"POJK No. 56/2015"	:	berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
"PPN"	:	berarti pajak pertambahan nilai.
"PP No. 35/2021"	:	berarti Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.
"Program Rencana Insentif Jangka Panjang (*Long-Term Incentive Plan Program*)"	:	berarti program insentif ekuitas karyawan.
"Program Kepemilikan Saham"	:	berarti hak yang diberikan oleh Emiten kepada karyawan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang berhak, yang memberikan mereka kemampuan untuk mengambil bagian Saham Seri A baru dalam rangka program kepemilikan saham Emiten.
Program Opsi Saham untuk Karyawan dan Konsultan (*Shares Option Program*)	:	berarti program opsi saham untuk karyawan, konsultan, mantan karyawan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang berhak.
"Prospektus"	:	berarti setiap informasi tertulis yang memuat seluruh informasi dan fakta penting dan relevan sehubungan dengan Perusahaan dan Penawaran Umum Perdana Saham, yang disiapkan oleh Emiten dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dengan isi dan bentuk sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (26) UUPM dan POJK No. 8/2017.
"Prospektus Awal"	:	berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai jumlah Saham Yang Ditawarkan, Harga Penawaran, porsi penjaminan emisi efek atau hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan, sesuai dengan POJK No. 8/2017.
"Prospektus Ringkas"	:	berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal dengan isi dan bentuk sesuai dengan POJK No. 8/2017.

"Rapat Umum Pemegang Saham" atau "RUPS"	:	berarti rapat umum pemegang saham Emiten yang diselenggarakan berdasarkan ketentuan anggaran dasar Emiten, UUPT dan UUPM.
"Rupiah" atau "Rp"	:	berarti mata uang resmi Republik Indonesia.
"Saham Baru"	:	berarti sebanyak 40.615.056.000 (empat puluh miliar enam ratus lima belas juta lima puluh enam ribu) Saham Seri A yang akan diterbitkan dari portepel Emiten, ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat dalam Penawaran Umum Perdana Saham, yang akan dicatatkan pada BEI pada Tanggal Pencatatan.
"Saham Pendiri"	:	berarti saham yang dimiliki oleh pemegang saham yang merupakan individu atau entitas korporasi, baik yang berdomisili di Indonesia maupun di luar Indonesia, yang namanya tercantum dalam daftar pemegang saham Emiten sebelum Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif..
"Saham Seri A"	:	berarti saham biasa yang diterbitkan oleh Emiten yang memiliki satu hak suara untuk setiap sahamnya.
"Saham Seri B"	:	berarti SDHSM yang diterbitkan oleh Emiten yang memiliki hak suara multipel untuk setiap sahamnya.
"Saham Yang Ditawarkan"	:	berarti Saham Baru yang akan ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham dalam jumlah sebanyak 40.615.056.000 (empat puluh miliar enam ratus lima belas juta lima puluh enam ribu) Saham Seri A, yang merupakan 3,43% (tiga koma empat tiga persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Emiten setelah diselesaikannya Penawaran Umum Perdana Saham, yang kemudian akan dicatatkan pada Bursa Efek pada Tanggal Pencatatan.
"SDHSM" atau "Saham Dengan Hak Suara Multipel"	:	berarti saham dengan hak suara multipel dimana satu saham memberikan lebih dari satu hak suara kepada pemegangnya, sesuai dengan ketentuan POJK No. 22/2021.
"SEOJK No. 15/2020"	:	berarti Surat Edaran No. 15/SEOJK.04/2020 tanggal 27 Juli 2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.
"SG$" atau "Dolar SG"	:	berarti Dolar Singapura, mata uang resmi Republik Singapura.
"Sistem *e-IPO*" atau "Sistem Penawaran Umum Elektronik"	:	berarti sistem teknologi informasi dan/atau sarana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam Penawaran Umum sebagaimana didefinisikan dalam POJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020.
"Struktur *Dual-Class Voting*"	:	berarti struktur saham Emiten dimana Saham Seri A memberikan satu hak suara untuk setiap satu Saham Seri A dan Saham Seri B memberikan hak suara multipel untuk setiap satu Saham Seri B.
"Tanggal Distribusi"	:	berarti tanggal penyerahan Saham Yang Ditawarkan kepada para pemesan Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham dan didistribusikan secara elektronik paling lambat sebelum Tanggal Pencatatan, yaitu pada tanggal 8 April 2022.

"Tanggal Efektif"	:	berarti tanggal diterbitkannya pernyataan Efektif dari OJK.
"Tanggal Pembayaran"	:	berarti tanggal pembayaran dana hasil penjualan Saham Yang Ditawarkan di pasar perdana oleh Partisipan Admin kepada Emiten, yang akan dilakukan paling lambat sebelum Tanggal Pencatatan.
"Tanggal Pencatatan"	:	berarti tanggal pencatatan saham pada Bursa Efek, yang wajib dilaksanakan pada Hari Bursa ke-2 (kedua) setelah berakhirnya Masa Penawaran.
"Tanggal Penjatahan"	:	berarti tanggal dimana penjatahan saham dilakukan, yaitu pada tanggal akhir dari Masa Penawaran.
"US$" atau "Dolar A.S."	:	berarti Dolar Amerika Serikat, mata uang resmi negara Amerika Serikat.
"UST"	:	berarti Unit Saham Terbatas.
"UU Cipta Kerja"	:	berarti Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
"UU OJK"	:	berarti Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
"UU Ketenagakerjaan"	:	berarti Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, sebagaimana diubah dengan UU Cipta Kerja.
"UU Persaingan Usaha"	:	berarti Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, sebagaimana diubah dengan UU Cipta Kerja.
"UUPM"	:	berarti Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
"UUPT"	:	berarti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana diubah dengan UU Cipta Kerja.
"UU Serikat Pekerja"	:	berarti Undang-Undang No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh.
"UU UMKM"	:	berarti Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, sebagaimana diubah dengan UU Cipta Kerja.

PENJELASAN ATAS ISTILAH TEKNIS YANG DIGUNAKAN

"API"	:	berarti *Application Programming Interface*, yang merupakan perantara perangkat lunak yang memungkinkan dua aplikasi untuk saling berkomunikasi.
"ATU"	:	berarti *Annual Transacting Users,* yang didefinisikan sebagai angka tahunan pengguna unik yang bertransaksi melalui Platform Gojek dan/atau Tokopedia.
"BNPL"	:	berarti *Buy Now Pay Later* atau suatu produk yang memungkinkan pengguna untuk melakukan pembelian saat ini sambil menunda pembayaran.
"CAGR"	:	berarti *Compound Annual Growth Rate* atau laju pertumbuhan majemuk tahunan.
"*cloud*"	:	berarti jaringan server yang tersambung pada internet sehingga dapat menyimpan data dan menyediakan layanan kepada konsumen.
"*convenience economy*"	:	berarti perilaku konsumen yang menginginkan berbelanja dengan cepat, aman dan nyaman.
"*credit scoring*"	:	berarti penilaian profil kredit konsumen.
"*dark store*"	:	berarti konsep toko ritel yang hanya melayani transaksi secara *online.*
"*Digital Goods*"	:	berarti setiap barang yang dijual, dikirim dan dialihkan dalam bentuk digital.
"EDC"	:	berarti *electronic data capture system*, yang merupakan perangkat yang dapat menerima metode-metode pembayaran tertentu di toko (*in-store*), antara lain, kartu debit, kartu kredit dan kode QR.
"*e-commerce*"	:	berarti layanan jual beli barang dan jasa melalui internet.
"*e-grocery*"	:	berarti layanan pesan antar barang kebutuhan sehari-hari secara *online*.
"*e-money*"	:	berarti uang elektronik.
"Euromonitor"	:	berarti the Euromonitor International, suatu perusahaan riset pasar yang memiliki kantor pusat di London.
"*e-wallet*"	:	berarti dompet elektronik berbasis server dalam bentuk aplikasi yang tertanam di *smartphone.*
"Findaya"	:	berarti layanan Perusahaan, dalam segmen *financial technology services*, di bidang pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi.
"*first mile*"	:	berarti pengiriman pesanan dari pedagang atau pabrik ke gudang atau pusat distribusi.
"FMCG"	:	berarti *Fast-Moving Consumer Goods* yakni berbagai produk dengan harga terjangkau yang bisa terjual dengan cepat.

"*fulfilment*"	:	berarti layanan yang menyediakan jasa pemenuhan pesanan seperti layanan pergudangan dan pengepakan pesanan.
"GoBiz"	:	berarti platform Perusahaan yang menyediakan berbagai fitur untuk membantu mengembangkan usaha pedagang yang merupakan mitra usaha Perusahaan.
"GoBlueBird"	:	berarti layanan mobilitas roda empat Perusahaan, dalam segmen *on-demand services*, yang bekerja sama dengan operator taksi yang dikenal dengan nama Bluebird.
"GoCar"	:	berarti layanan mobilitas roda empat Perusahaan dalam segmen *on-demand services*.
"GoCar L"	:	berarti layanan mobilitas roda empat Perusahaan, dalam segmen *on-demand services*, dengan kapasitas penumpang lebih banyak.
"GoFinance"	:	berarti segmen layanan Perusahaan yang menyediakan layanan keuangan.
"GoFood"	:	berarti layanan pesan antar makanan Perusahaan dalam segmen *on-demand services*.
"GoFresh"	:	berarti layanan yang disediakan oleh Perusahaan untuk menghubungkan pedagang yang merupakan mitra usaha Perusahaan dengan penyalur bahan baku segar, melalui GoBiz.
"Gojek"	:	berarti segmen layanan Perusahaan yang menyediakan *on-demand services*.
"GoKilat"	:	berarti layanan pengiriman logistik Perusahaan berupa Bisnis-ke-Bisnis-ke-Konsumen (*Business-to-Business-to-Consumer* atau B2B2C) dalam segmen *on-demand services*.
"GoMart"	:	berarti layanan pesan antar kebutuhan sehari-hari Perusahaan dalam segmen *on-demand services*.
"GoPay"	:	berarti layanan pembayaran digital Perusahaan berupa *e-wallet* dan *e-money* dalam segmen *financial technology services*.
"GoPayLater"	:	berarti layanan produk pembiayaan konsumen Perusahaan (misalnya BNPL, pembiayaan cicilan) dalam segmen *financial technology services*.
"GoPay Coins"	:	berarti sistem poin penghargaan yang diberikan oleh Perusahaan kepada pengguna yang memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku.
"GoPlay"	:	berarti platform siaran media *over-the-top* (OTT) Perusahaan.
"GoRide"	:	berarti layanan mobilitas roda dua Perusahaan dalam segmen *on-demand services*.
"GoSend"	:	berarti layanan pengiriman logistik antar konsumen (*Consumer-to-Consumer* atau C2C) Perusahaan dalam segmen *on-demand services*.
"GoSure"	:	berarti platform Perusahaan sebagai penghubung antara pelanggan dengan perusahaan pialang (broker) asuransi dalam segmen *financial technology services*.

"GoTix"	:	berarti layanan Perusahaan untuk pemesanan dan pembelian tiket film dan acara dalam segmen *on-demand services*.
"GoTo Financial"	:	berarti layanan Perusahaan yang menyediakan jasa pembayaran, jasa keuangan dan ekosistem solusi usaha.
"GTV"	:	berarti *Gross Transaction Value* (nilai transaksi bruto), sebuah metrik operasional yang mencakup (sebagaimana relevan) (i) jumlah nilai transaksi dari *on-demand services*; (ii) jumlah nilai produk dan jasa yang tercatat dalam platform *marketplace e-commerce* Perusahaan; dan/atau (iii) jumlah nilai pembayaran yang diproses melalui platform *financial technology services*, namun tidak termasuk nilai transaksi antar entitas dalam Perusahaan yang dieliminasi pada saat konsolidasi.
"*hyperlocal*"	:	berarti pengalaman berbelanja yang berfokus untuk mendekatkan barang ke konsumen di dalam area yang berdekatan sehingga pengiriman lebih instan dan murah.
"Kartuku"	:	berarti merek SPOTS terdahulu.
"KBLI"	:	berarti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.
"kode QR"	:	berarti kode *Quick Response*, yaitu *barcode* dua dimensi yang dapat memberikan beragam jenis informasi secara langsung.
"KYC"	:	berarti *Know Your Customer*, yang merupakan proses identifikasi dan verifikasi identitas seseorang.
"*last mile*"	:	berarti pengiriman pesanan dari gudang atau pusat distribusi ke konsumen.
"logistik"	:	berarti layanan yang menyediakan jasa penyimpanan dan/atau pengiriman barang.
"*marketplace*"	:	berarti platform untuk mempertemukan pedagang dan konsumen dalam melakukan jual beli.
"Menkominfo"	:	berarti Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.
"Menteri UMKM"	:	berarti Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia.
"*middle mile*"	:	berarti pengiriman pesanan dari suatu gudang atau pusat distribusi ke gudang atau pusat distribusi lainnya.
"ML"	:	berarti *Machine Learning*.
"mobilitas"	:	berarti layanan yang menyediakan jasa pengangkutan untuk konsumen.
"Moka"	:	berarti platform yang berfokus pada penyediaan *point of sales* berbasis *cloud*, solusi pembayaran, permodalan dan solusi pendukung lainnya.
"*network effect*"	:	berarti fenomena ketika suatu produk atau layanan menjadi lebih berharga ketika lebih banyak orang yang menggunakannya.

"NPS"	:	berarti *net promoter score,* yaitu pengukuran loyalitas dan kepuasan pelanggan yang dinilai dari kemungkinan pelanggan merekomendasikan kembali produk atau layanan.
"*on-demand services*"	:	berarti layanan yang disediakan pada Platform Gojek, yang terdiri dari layanan mobilitas, pesan antar makanan dan logistik.
"PDB"	:	berarti Produk Domestik Bruto, yaitu nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di wilayah suatu negara dalam jangka waktu tertentu.
"pelanggan"	:	berarti konsumen, pedagang dan mitra pengemudi.
"*payment gateway*"	:	berarti sistem atau gerbang pembayaran suatu transaksi dengan fungsi mengotorisasi berbagai proses pembayaran baik perbankan, kartu kredit, transfer bank maupun secara langsung dari konsumen.
"Platform Gojek"	:	berarti aplikasi seluler "GOJEK" (atau nama lainnya), yang merupakan platform seluler yang dikembangkan oleh Perusahaan, bersama dengan segala produk layanan dan/atau fitur yang melekat padanya dari waktu ke waktu.
"POS"	:	berarti *point-of-sale*, solusi teknologi untuk atur transaksi, promosi, stok, kasir digital dan lainnya.
"Protect+"	:	berarti layanan mobilitas Perusahaan dengan protokol kesehatan yang lebih tinggi dalam segmen *on-demand services*.
"PSAK"	:	berarti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.
"QRIS"	:	berarti *Quick Response Code Indonesian Standard*.
"*real time*"	:	berarti sebuah respon secara langsung dalam suatu program atau sistem.
"RedSeer"	:	berarti RedSeer Management Consulting Pvt. Ltd, suatu perusahaan riset pasar yang memiliki kantor pusat di India.
"SAK"	:	berarti Standar Akuntansi dan Keuangan Indonesia.
"SKU"	:	berarti *Stock Keeping Unit*, yaitu kode unik yang diberikan kepada setiap barang yang ditawarkan dalam platform *e-commerce* Perusahaan.
"*social commerce*"	:	berarti aktivitas penjualan produk dan layanan yang dilakukan oleh pedagang dengan memanfaatkan kanal-kanal sosial digital baik melalui *online* dan *offline* untuk mencapai konsumennya.
"TPV"	:	berarti *Total Payments Value*, yang merupakan jumlah keseluruhan pembayaran yang diproses melalui platform Perusahaan.
"UMKM"	:	berarti Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

NAMA ENTITAS DAN SINGKATAN

"Bank Permata"	:	berarti PT Bank Permata Tbk.
"Beijing Go-Jek Ltd."	:	berarti Beijing Go-Jek New Technology Company Limited.
"Bintang Ltd."	:	berarti Bintang Kecil Pte. Ltd.
"Bridestory Ltd."	:	berarti Bridestory Pte. Ltd.
"Bridestory PH Inc."	:	berarti Bridestory Philippines, Inc.
"Gamvest Ltd."	:	berarti Gamvest Pte. Ltd.
"GFF"	:	berarti Goto Future Fund.
"Glabs IN Ltd."	:	berarti Gofin Labs India Pte. Ltd.
"GOJEK SG Ltd."	:	berarti Go-Jek Singapore Pte. Ltd.
"Gogoro"	:	berarti Gogoro Inc.
"Google Asia Ltd."	:	berarti Google Asia Pacific Pte. Ltd.
"Go Car Tech. Ltd."	:	berarti Go Car Technology Company Limited.
"Go Send VN Ltd."	:	berarti Go Send Company Limited.
"GoPay Viet"	:	berarti GoPay Vietnam Payment Services Company Limited (dahulu WePay Payment Service Company Ltd.).
"GoProducts"	:	berarti Goproducts Engineering India Limited Liability Partnership.
"Go Viet Ltd."	:	berarti Go Viet Technology Trading Joint Stock Company.
"GPF"	:	berarti Goto Peopleverse Fund.
"JD"	:	berarti JD.com E-Commerce (Singapore) Pte. Ltd.
"KKR Ltd."	:	berarti KKR Go Investments Pte. Ltd.
"Lotus Pay"	:	berarti Lotus Pay Joint Stock Company.
"Midtrans"	:	berarti PT Midtrans.
"Moka Ltd."	:	berarti Moka Technology Solutions Pte. Ltd.
"MULI"	:	berarti PT Mitsubishi UFJ Lease Finance Indonesia.
"NADIPOS"	:	berarti PT Nadi Solusi Bisnis.
"OM Bangladesh"	:	berarti Ojek Motor Bangladesh.
"PROMOGO"	:	berarti PT Lintas Promosi Global.
"PT AKI"	:	berarti PT Angkasa Kreatif Indonesia.
"PT AMAB"	:	berarti PT Aplikasi Multimedia Anak Bangsa.

"PT APAB"	:	berarti PT Acara Produksi Anak Bangsa.
"PT APAB D"	:	berarti PT Aplikasi Perdagangan Anak Bangsa.
"PT ASL"	:	berarti PT Adi Sarana Logistik.
"PT Astra"	:	berarti PT Astra International Tbk.
"Bank Jago"	:	berarti PT Bank Jago Tbk.
"PT BCP"	:	berarti PT Bumi Cakrawala Perkasa.
"PT CB"	:	berarti PT Cerita Bahagia.
"PT DAB"	:	berarti PT Dompet Anak Bangsa.
"PT DKAB"	:	berarti PT Dompet Karya Anak Bangsa.
"PT DRAB"	:	berarti PT Darpa Anak Bangsa.
"PT DIJ"	:	berarti PT Digital Investindo Jaya.
"PT EKB"	:	berarti PT Energi Kreasi Bersama.
"PT FKAB"	:	berarti PT Festival Kuliner Anak Bangsa.
"PT GCU"	:	berarti PT Gerai Cepat Untung.
"PT GI"	:	berarti PT Go-Jek Indonesia.
"PT GKAB"	:	berarti PT Gofin Karya Anak Bangsa.
"PT GKN"	:	berarti PT Games Karya Nusantara.
"PT GLS"	:	berarti PT Global Loket Sejahtera.
"PT HTT"	:	berarti PT Harta Tahta Talenta.
"PT JDS"	:	berarti PT Jaya Data Semesta.
"PT JID"	:	berarti PT Jagad Inter Data.
"PT KGA"	:	berarti PT Krida Gawai Abadi.
"PT KI"	:	berarti PT Koneksi Integrasi.
"PT LKI"	:	berarti PT Langit Kreatif Indonesia.
"PT MAB"	:	berarti PT Multifinance Anak Bangsa (sebelumnya bernama PT Rama Multi Finance).
"PT MGR"	:	berarti PT Mapan Global Reksa.
"PT MGT"	:	berarti PT Mapan Global Tech.
"PT MTI"	:	berarti PT Moka Teknologi Indonesia.
"PT PAB"	:	berarti PT Paket Anak Bangsa.
"PT PDB"	:	berarti PT Pradipa Darpa Bangsa.
"PT PKAB"	:	berarti PT Produksi Kreatif Anak Bangsa.

"PT POS"	:	berarti PT Poin Optima Sistem.
"PT RAB"	:	berarti PT Rekan Anak Bangsa.
"PT RBS"	:	berarti PT Roda Bangun Selaras.
"PT RGI"	:	berarti PT Rebel GoFood Indonesia.
"PT RUMA"	:	berarti PT Rekan Usaha Mikro Anda.
"PT SAB"	:	berarti PT Saham Anak Bangsa.
"PT SAT"	:	berarti PT Satria Abadi Terpadu.
"PT SAAB"	:	berarti PT Solusi Arta Anak Bangsa.
"PT SBM"	:	berarti PT Semangat Bangsa Merdeka.
"PT SBR"	:	berarti PT Semangat Bambu Runcing.
"PT SDB"	:	berarti PT Semangat Digital Bangsa.
"PT SEL"	:	berarti PT Semangat Empat Lima.
"PT SES"	:	berarti PT Swift Enabler Solutions.
"PT SFI"	:	berarti PT Surya Fajar Indonesia.
"PT SGT"	:	berarti PT Semangat Gerak Tangkas.
"PT SGR"	:	berarti PT Semangat Gotong Royong.
"PT SLA"	:	berarti PT Semangat Logistik Andalan.
"PT SLS"	:	berarti PT Swift Logistics Solutions.
"PT SMB"	:	berarti PT Solusi Mobilitas Bangsa.
"PT SSS"	:	berarti PT Swift Shipment Solutions.
"PT TAB"	:	berarti PT Tri Adi Bersama.
"PT WTI"	:	berarti PT Wahana Teknologi Informasi.
"SSA"	:	berarti Salam Satu Aspal Limited.
"Sigmantara"	:	berarti PT Sigmantara Alfindo.
"SPOTS"	:	berarti PT Multi Adiprakarsa Manunggal.
"Tencent Ltd."	:	berarti Tencent Mobility Limited.
"Telkomsel"	:	berarti PT Telekomunikasi Selular.
"Tokopedia"	:	berarti PT Tokopedia.
"Tokopedia Ltd."	:	berarti Tokopedia Pte. Ltd.
"Tokopedia IN Ltd."	:	berarti Tokopedia India Private Limited.
"UOB Indonesia"	:	berarti PT Bank UOB Indonesia.
"VDIGI SG Ltd."	:	berarti Velox Digital Singapore Pte. Ltd.

"VFIN Ltd."	:	berarti Velox Fintech Company Limited.
"VPAY TECH SEA"	:	berarti Velox Pay Technology South-East Asia.
"VPAY SEA HLD Ltd."	:	Berarti Velox Pay South-East Asia Holdings Pte. Ltd.
"VPAY SG Ltd."	:	berarti Velox Pay Singapore Pte. Ltd.
"VTECH HLD Ltd."	:	berarti Velox Technology Holdings Pte. Ltd.
"VTECH MY"		berarti Velox Technology Malaysia Sdn. Bhd.
"VTECH PH Inc."	:	berarti Velox Technology Philippines Inc.
"VTECH SEA"	:	berarti Velox Technology South-East Asia.
"Velox SEA Ltd."	:	berarti Velox South-East Asia Holdings Pte. Ltd.
"Viet Lotus Int."	:	berarti Viet Lotus International Joint Stock Company.
"WP Investments"	:	berarti WP Investments VI B.V.

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini dibuat atas dasar fakta-fakta serta pertimbangan-pertimbangan penting yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan informasi lain yang lebih rinci, termasuk laporan keuangan konsolidasian Perusahaan beserta catatan atas laporan keuangan terkait, serta risiko usaha, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Semua informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah kecuali dinyatakan lain dan disajikan sesuai dengan prinsip standar akuntansi keuangan di Indonesia.

1. Kegiatan usaha dan prospek usaha

Keterangan mengenai Emiten

Emiten, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan, didirikan dengan nama PT Aplikasi Karya Anak Bangsa berdasarkan Akta Pendirian No. 133 tanggal 10 Desember 2015, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2471556.AH.01.01.TAHUN 2015 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-3591774.AH.01.11.TAHUN 2015, keduanya tertanggal 11 Desember 2015 ("**Akta Pendirian**," berikut perubahan-perubahan yang dilakukan dari waktu ke waktu untuk selanjutnya disebut "**Anggaran Dasar**"). Berdasarkan Akta Pendirian, maksud dan tujuan Emiten pada waktu pertama kali didirikan adalah berusaha dalam bidang penerbitan perangkat lunak (*software*). Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Emiten melaksanakan kegiatan usaha sehubungan dengan pengembangan aplikasi komputer, telepon genggam dan *smartphone*.

Pada saat pendirian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal Rp1 per saham		
	Jumlah saham	Jumlah nilai nominal (Rp)	%
Modal dasar	**10.187.392.996**	**10.187.392.996**	
Modal ditempatkan dan disetor penuh	**2.546.848.249**	**2.564.848.249**	
1. Sequoia Capital India Investments IV Cooperatief U.A.	527.158.440	527.158.440	20,70
2. NTH Gemma Inc.	364.285.940	364.285.940	14,30
3. NSI Moto Holdings Ltd.	294.798.369	294.798.369	11,58
4. Pacificse Enterprises Ltd.	203.975.000	203.975.000	8,01
5. Zander Universal Ltd	146.431.500	146.431.500	5,75
6. Nadiem Anwar Makarim	522.053.000	522.053.000	20,50
7. Pemegang saham lain (di bawah 5%)	488.146.000	488.146.000	19,17
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**2.546.848.249**	**2.564.848.249**	**100,00**
Saham dalam portepel	**7.640.544.747**	**7.640.544.747**	**-**

Anggaran Dasar, sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian, telah mengalami beberapa perubahan, yang mana terakhir kali diubah dimuat dalam:

(i) Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 135 tanggal 15 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, mengenai perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham. Perubahan Anggaran Dasar tersebut di atas telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No AHU-0073317.AH.01.02.TAHUN 2021, dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0487618, keduanya tertanggal 17 Desember 2021, dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0224664.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 17 Desember 2021 ("**Akta No. 135/2021**").

(ii) Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 136 tanggal 15 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, mengenai perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan (i) konversi sebagian Saham Seri A yang dimiliki oleh Pemegang Saham Seri A menjadi Saham Seri B, (ii) konversi sebagian Saham Seri B yang dimiliki oleh Pemegang Saham Seri B menjadi Saham Seri A, dan (iii) mengubah rasio hak suara maksimum sehubungan dengan Saham Seri B menjadi sebanyak-banyaknya sampai dengan jumlah rasio hak suara maksimum sebagaimana diperbolehkan ketentuan perundangan-undangan yang berlaku atau peraturan yang akan diterbitkan dan/atau diubah dari waktu ke waktu, sebagaimana telah disetujui para Pemegang Saham dalam RUPS yang diadakan pada tanggal 15 Desember 2021. Perubahan Anggaran Dasar tersebut di atas telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0487620 tanggal 17 Desember 2021 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0224666.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 17 Desember 2021 ("**Akta No. 136/2021**").

(iii) Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 137 tanggal 15 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, mengenai perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan penerbitan saham baru dalam rangka pelaksanaan Program Donasi sebagaimana telah disetujui para Pemegang Saham dalam RUPS yang diadakan pada tanggal 15 Desember 2021. Perubahan Anggaran Dasar tersebut di atas telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0487622 tanggal 17 Desember 2021 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0224668.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 17 Desember 2021 ("**Akta No. 137/2021**").

(iv) Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 186 tanggal 24 Maret 2022, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, mengenai perubahan Pasal 11 ayat (10) Anggaran Dasar. Perubahan Anggaran Dasar tersebut di atas telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0200187 tanggal 24 Maret 2022 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0058732.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 24 Maret 2022 ("**Akta No. 186/2022**").

Namun, kegiatan usaha utama Emiten yang telah berjalan saat ini berdasarkan Anggaran Dasar yang berlaku adalah perusahaan induk dan penyedia platform digital yang mengintegrasikan *on-demand services*, *e-commerce* dan produk digital serta *financial technology services*, secara langsung maupun tidak langsung melalui 70 Perusahaan Anak dan 24 Perusahaan Asosiasi, yang berdomisili di Indonesia dan di luar Indonesia, dimana Emiten memiliki penyertaan saham secara langsung maupun tidak langsung.

Kegiatan usaha

Misi Perusahaan adalah untuk "Mendorong Kemajuan" bagi para pelanggan, termasuk konsumen, pedagang dan mitra pengemudi, di dalam ekosistem Perusahaan. Perusahaan memanfaatkan teknologi dan inovasi guna memenuhi misi Perusahaan, yaitu memberdayakan pelanggan untuk dapat saling terhubung dan membantu; seperti slogan Perusahaan, "jika ingin melangkah jauh, melangkahlah bersama (*go far, go together)*."

Perusahaan melayani pelanggan melalui ekosistem yang komprehensif terdiri dari *on-demand services*, *e-commerce* dan *financial technology services* (jasa teknologi keuangan). Produk dan jasa Perusahaan ditawarkan melalui platform Gojek, Tokopedia dan GoTo Financial di Indonesia, yang merupakan negara dengan jumlah penduduk keempat terbesar di dunia dan juga pasar terbesar di Asia Tenggara, berdasarkan riset independen dari RedSeer (sumber: laporan industri tertanggal bulan Desember 2021). Perusahaan juga telah berekspansi ke Singapura dan Vietnam, dan memiliki aspirasi untuk memperluas ekosistem Perusahaan ke negara-negara lain di kawasan tersebut.

Perusahaan melihat adopsi digital yang meningkat begitu cepat di seluruh kawasan Asia Tenggara, yang terakselerasi oleh pandemi Covid-19. Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan nilai tambah sekaligus memberikan peluang kepada pelanggan untuk membangun dan menumbuhkan bisnis mereka melalui digitalisasi untuk menjawab permintaan konsumen yang semakin tinggi dan terus berkembang.

Sebagai ekosistem digital terdepan di Asia Tenggara dan terbesar di Indonesia, Perusahaan memiliki posisi yang kuat untuk mengoptimalkan digitalisasi. Berdasarkan RedSeer, berdasarkan *Gross Transaction Value* ("**GTV**") Perusahaan pada semester pertama 2021, Perusahaan merupakan pemimpin pasar di Indonesia di setiap segmen bisnis utama Perusahaan: *on-demand services*, *e-commerce* dan *financial technology services* (sumber: laporan industri tertanggal bulan Desember 2021). Dengan skala bisnis yang begitu luas dan ekosistem digital yang komprehensif, Perusahaan mampu melayani dua pertiga dari konsumsi rumah tangga[1] dengan satu ketukan tombol, serta berkontribusi lebih dari 2% (dua persen) kepada PDB Indonesia[2].

Ekosistem Perusahaan menghadirkan kemudahan bagi konsumen dalam mengakses barang dan jasa, memberikan peluang bagi pelaku usaha dan UMKM untuk memulai dan mengembangkan bisnis mereka, serta di saat yang sama juga meningkatkan peluang pendapatan bagi mitra pengemudi. Perusahaan berkeyakinan bahwa ekosistem Perusahaan benar-benar unik dan komprehensif dalam memberdayakan pelanggan untuk memberikan manfaat kepada satu sama lain secara luas dan saling melengkapi.

Ekosistem Perusahaan memiliki *network effects* yang saling memperkuat dan menguntungkan setiap pihak yang terlibat di dalamnya. Model bisnis ini membuat setiap pihak memiliki kepentingan untuk memastikan kesuksesan ekosistem yang akhirnya menciptakan siklus yang berkelanjutan. Simbiosis inilah yang mendorong pertumbuhan Perusahaan dan memperkuat posisi sebagai pemimpin pasar di seluruh segmen bisnis Perusahaan. Perusahaan terus bekerja keras untuk memperkuat kegiatan usaha Perusahaan dan menyejahterakan masyarakat melalui ekonomi digital.

Prospek usaha

Kisah Perusahaan bermula di Indonesia, negara dengan ekonomi terbesar di kawasan Asia Tenggara dan jumlah penduduk keempat terbesar di dunia, berdasarkan RedSeer (sumber: laporan industri tertanggal bulan Desember 2021). Indonesia diuntungkan oleh populasi penduduk muda dengan daya beli yang semakin tinggi, sehingga memberikan fondasi kuat bagi pertumbuhan jangka panjang Perusahaan sekaligus mendukung Perusahaan untuk memenuhi misinya.

Ekosistem Perusahaan beroperasi di pasar yang sangat besar dengan prospek pertumbuhan yang sangat signifikan. Berdasarkan RedSeer, pasar *on-demand services* di Indonesia adalah sebesar US$5,4 miliar pada tahun 2020 dan diperkirakan akan tumbuh mencapai US$18,0 miliar pada tahun 2025; pasar *e-commerce* untuk barang fisik adalah sebesar US$44,6 miliar pada tahun 2020 dan diperkirakan mencapai US$137,5 miliar pada tahun 2025; sementara pasar *financial technology services* diproyeksikan meningkat dari US$17,8 miliar pada 2020 menjadi US$70,1 miliar pada tahun 2025 (sumber: laporan industri tertanggal bulan Desember 2021). Sebagai pemimpin pasar di setiap segmen bisnis utama di Indonesia, Perusahaan memiliki posisi yang kuat untuk menangkap peluang pertumbuhan pasar yang akan berdampak positif pada penguatan bisnis sekaligus kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang.

Perusahaan beroperasi di pasar yang memiliki masalah struktural yang cukup besar dan mengakibatkan hambatan masuk yang tinggi (*high barriers to entry*). Sebagai contoh, *on-demand services* dihadapkan dengan tantangan geografis kepulauan dengan infrastruktur yang kurang berkembang, kepadatan penduduk kota-kota yang tinggi (termasuk salah satu yang tertinggi di dunia) dan kepemilikan mobil pribadi yang sangat terbatas. Sementara, pasar *e-commerce* memodernisasi industri ritel tradisional yang kurang berkembang dan terfragmentasi. Sektor jasa keuangan yang relatif masih baru menghadapi tantangan dari besarnya populasi masyarakat yang tidak memiliki rekening bank (*unbanked*) dan tidak terlayani oleh layanan keuangan dasar (*underserved*).

1 Berdasarkan laporan industri RedSeer tertanggal bulan Desember 2021.

2 Berdasarkan persentase proforma GTV Perusahaan tahun 2020 terhadap PDB Indonesia tahun 2020, berdasarkan Euromonitor.

Sebagai Perusahaan yang lahir dan tumbuh di Indonesia, Perusahaan memiliki pemahaman (*insights*) yang mendalam mengenai karakteristik, kompleksitas, peluang dan kearifan lokal pasar Indonesia. Hal ini menempatkan Perusahaan dalam posisi yang kuat untuk mengatasi berbagai kendala dan menangkap peluang pertumbuhan yang besar di Indonesia. Selain itu, kombinasi unik dari *on-demand services*, *e-commerce* dan *financial technology services* dalam satu ekosistem membedakan Perusahaan dari para pesaingnya yang hanya dapat melayani bagian tertentu dari kebutuhan pelanggan. Pelayanan Perusahaan akan semakin baik seiring dengan berkembangnya segmen bisnis Perusahaan dan meningkatnya penetrasi digital. Seiring dengan pertumbuhan segmen bisnis di tengah meningkatnya penetrasi digital, layanan Perusahaan akan menjadi semakin menarik.

Serupa dengan Indonesia, kawasan Asia Tenggara memiliki potensi pasar yang signifikan didukung oleh pertumbuhan ekonomi makro yang kuat, faktor demografi yang menarik dan peningkatan adopsi teknologi. Terdapat peluang luar biasa bagi Perusahaan untuk menghadirkan ekosistem digital yang unik dan komprehensif untuk melayani pelanggan di pasar lainnya yang saling melengkapi.

Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab IX dalam Prospektus ini dengan judul "Keterangan tentang Perusahaan, Kegiatan Usaha serta Kecenderungan dan Prospek Usaha" dan Bab X dalam Prospektus ini dengan judul "Tinjauan Industri."

2. Keterangan mengenai Saham Yang Ditawarkan

Berikut merupakan ringkasan struktur Penawaran Umum Perdana Saham Emiten:

Jumlah Saham Yang Ditawarkan	:	sebanyak 40.615.056.000 (empat puluh miliar enam ratus lima belas juta lima puluh enam ribu) Saham Seri A.
Nilai nominal	:	Rp1 (satu Rupiah).
Harga Penawaran	:	Rp338 (tiga ratus tiga puluh delapan Rupiah) setiap saham.
Nilai Emisi	:	sebesar Rp13.727.888.928.000 (tiga belas triliun tujuh ratus dua puluh tujuh miliar delapan ratus delapan puluh delapan juta sembilan ratus dua puluh delapan ribu Rupiah).

Seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, saat dikeluarkan, akan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Seri A lainnya dari Emiten yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("**HMETD**"), sesuai dengan ketentuan dalam UUPT dan UUPM. Dibandingkan dengan Saham Seri B, Saham Seri A mempunyai hak yang sama, kecuali hak suara. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, rasio hak suara Saham Seri B terhadap Saham Seri A adalah 30 banding satu (30:1). Struktur *Dual-Class Voting* ini mengkonsentrasikan hak suara pada Pemegang Saham Seri B yang dapat membatasi kemampuan Pemegang Saham Seri A untuk memengaruhi keputusan aksi korporasi Emiten.

Struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Akta No. 137/2021, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham terakhir pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Deskripsi	**Nilai nominal Rp1 per saham untuk Saham Seri A dan Seri B**				
	Seri saham	**Jumlah saham**	**Total nilai nominal (Rp)**	**% Kepemilikan**	**% Hak suara**
Modal Dasar	**A & B[1]**	**4.000.000.000.000**	**4.000.000.000.000**		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh					
(i) Pemegang SDHSM	**A & B[1]**	**71.995.886.487**	**71.995.886.487**	**6,29%**	**59,17%**
1. Andre Soelistyo	A	3.247.530.184	3.247.530.184	0,28%	0,12%
	B[1]	6.734.025.100	6.734.025.100	0,59%	7,77%
2. Kevin Bryan Aluwi	A	5.790.223.535	5.790.223.535	0,51%	0,22%
	B[1]	3.272.789.432	3.272.789.432	0,29%	3,78%
3. William Tanuwijaya	A	8.393.044.541	8.393.044.541	0,73%	0,32%
	B[1]	12.588.634.432	12.588.634.432	1,10%	14,52%
4. Melissa Siska Juminto	A	3.993.358.227	3.993.358.227	0,35%	0,15%
	B[1]	1.087.292.195	1.087.292.195	0,10%	1,25%
5. PT Saham Anak Bangsa	B[1]	26.888.988.841	26.888.988.841	2,35%	31,02%
(ii) Pemegang Non-SDHSM	**A**	**1.061.488.321.399**	**1.061.488.321.399**	**92,81%**	**40,83%**
1. Garibaldi Thohir	A	1.054.287.487	1.054.287.487	0,09%	0,04%
2. Goto Peopleverse Fund	A	106.908.291.844	106.908.291.844	9,35%	4,11%
3. SVF GT Subco (Singapore) Pte. Ltd.	A	103.120.303.128	103.120.303.128	9,02%	3,97%
4. Taobao China Holding Limited	A	104.731.124.993	104.731.124.993	9,16%	4,03%
5. Lain-lain (kepemilikan kurang dari 5%)	A	745.674.313.947	745.674.313.947	65,20%	28,68%
	A & B[1]	**1.133.484.207.886**	**1.133.484.207.886**	**99,10%**	**100,00%**
Saham treasuri	A	10.264.665.616	10.264.665.616	0,90%	-
Total modal ditempatkan dan disetor penuh	**A & B[1]**	**1.143.748.873.502**	**1.143.748.873.502**	**100,00%**	**100,00%**
Total saham dalam portepel	**A & B[1]**	**2.856.251.126.498**	**2.856.251.126.498**		

Catatan:
(1) Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, rasio hak suara untuk Saham Seri B sebesar 30 hak suara untuk setiap Saham Seri B sesuai dengan POJK No. 22/2021.

Dengan dilaksanakannya penjualan seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham setelah selesainya Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai nominal Rp1 per saham untuk Saham Seri A dan Seri B				
	Seri saham	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan	% Hak suara
Modal Dasar	**A & B[1]**	**4.000.000.000.000**	**4.000.000.000.000**		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh					
(i) Pemegang SDHSM	**A & B[1]**	**71.995.886.487**	**71.995.886.487**	**6,08%**	**58,26%**
1. Andre Soelistyo	A	3.247.530.184	3.247.530.184	0,27%	0,12%
	B[1]	6.734.025.100	6.734.025.100	0,57%	7,65%
2. Kevin Bryan Aluwi	A	5.790.223.535	5.790.223.535	0,49%	0,22%
	B[1]	3.272.789.432	3.272.789.432	0,28%	3,72%
3. William Tanuwijaya	A	8.393.044.541	8.393.044.541	0,71%	0,32%
	B[1]	12.588.634.432	12.588.634.432	1,06%	14,30%
4. Melissa Siska Juminto	A	3.993.358.227	3.993.358.227	0,34%	0,15%
	B[1]	1.087.292.195	1.087.292.195	0,09%	1,24%
5. PT Saham Anak Bangsa	B[1]	26.888.988.841	26.888.988.841	2,27%	30,55%
(ii) Pemegang Non-SDHSM	**A**	**1.102.103.377.399**	**1.102.103.377.399**	**93,05%**	**41,74%**
1. Garibaldi Thohir	A	1.054.287.487	1.054.287.487	0,09%	0,04%
2. Goto Peopleverse Fund	A	106.908.291.844	106.908.291.844	9,03%	4,05%
3. SVF GT Subco (Singapore) Pte. Ltd.	A	103.120.303.128	103.120.303.128	8,71%	3,91%
4. Taobao China Holding Limited	A	104.731.124.993	104.731.124.993	8,84%	3,97%
5. Lain-lain (kepemilikan kurang dari 5%)	A	745.674.313.947	745.674.313.947	62,96%	28,24%
6. Masyarakat	A	40.615.056.000	40.615.056.000	3,43%	1,54%
	A & B[1]	**1.174.099.263.886**	**1.174.099.263.886**	**99,13%**	**100,00%**
Saham treasuri	A	10.264.665.616	10.264.665.616	0,87%	-
Total modal ditempatkan dan disetor penuh	**A & B[1]**	**1.184.363.929.502**	**1.184.363.929.502**	**100,00%**	**100,00%**
Total saham dalam portepel	**A & B[1]**	**2.815.636.070.498**	**2.815.636.070.498**		

Catatan:
(1) Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, rasio hak suara untuk Saham Seri B sebesar 30 hak suara untuk setiap Saham Seri B sesuai dengan POJK No. 22/2021.

Program Saham Gotong Royong

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Emiten memberikan kesempatan bagi konsumen dan pedagang dalam ekosistem Perusahaan untuk mendapatkan suatu alokasi saham jatah pasti sampai dengan 4.300.000.000 (empat miliar tiga ratus juta) Saham Seri A sehingga konsumen dan pedagang tersebut memiliki prioritas untuk memesan saham Emiten pada Harga Penawaran, yang merupakan bagian dari Program Saham Gotong Royong. Alokasi saham jatah pasti untuk konsumen dan pedagang merupakan bagian dari porsi penjatahan pasti. Program ini merupakan salah satu bentuk penghargaan dari Emiten atas loyalitas dan kontribusi konsumen dan pedagang tersebut terhadap kemajuan ekosistem Perusahaan. Konsumen dan pedagang yang dapat berpartisipasi dalam program ini adalah konsumen dan pedagang yang memenuhi kriteria tertentu yang ditetapkan oleh Emiten dan bukan merupakan pihak yang dilarang untuk mendapatkan penjatahan pasti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.A.7. Penjelasan lebih lanjut mengenai pihak yang dilarang untuk mendapatkan penjatahan pasti dapat dilihat pada bagian dari Bab XVII dalam Prospektus ini dengan judul "Penjatahan Saham Yang Ditawarkan." Saham jatah pasti yang dialokasikan kepada peserta program ini bersifat tidak wajib, dengan demikian apabila terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian oleh konsumen dan pedagang, sisa saham tersebut akan ditawarkan kepada Masyarakat. Pembahasan lebih lanjut mengenai Program Saham Gotong Royong dapat dilihat pada bagian dari Bab IX dalam Prospektus ini dengan judul "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan."

Opsi Penjatahan Lebih dan Stabilisasi Harga

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Emiten bersama-sama Penjamin Emisi Efek berencana untuk melakukan stabilisasi harga dengan menerapkan Opsi Penjatahan Lebih, yang bukan merupakan bagian dari penyesuaian kelebihan pemesanan saham penjatahan terpusat sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020. Pelaksanaan Opsi Penjatahan Lebih hanya dapat dilakukan dalam hal jumlah pemesanan saham melebihi jumlah Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat. Opsi Penjatahan Lebih akan memberikan hak kepada Penjamin Emisi Efek, yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, untuk melakukan penjatahan lebih sampai dengan 15% dari Saham Yang Ditawarkan atau sebanyak-banyaknya sebesar 6.092.258.400 (enam miliar sembilan puluh dua juta dua ratus lima puluh delapan ribu empat ratus) Saham Seri A dari saham treasuri Emiten pada Harga Penawaran. Dana yang diperoleh dari penjualan saham tambahan tersebut selanjutnya akan digunakan untuk melakukan stabilisasi harga melalui pembelian saham di pasar sekunder oleh Emiten melalui Agen Stabilisasi untuk mengupayakan agar harga saham tidak menjadi lebih rendah dari Harga Penawaran.

Pembelian saham dari pasar sekunder akan dilakukan dengan satu atau lebih transaksi sejak Tanggal Pencatatan dan akan berakhir pada: (i) tanggal yang jatuh pada 30 Hari Kalender sejak Tanggal Pencatatan; atau (ii) tanggal dimana Emiten melalui Agen Stabilisasi telah membeli melalui BEI jumlah keseluruhan sebesar 6.092.258.400 (enam miliar sembilan puluh dua juta dua ratus lima puluh delapan ribu empat ratus) Saham Seri A ("**Periode Stabilisasi**"). Pelaksanaan pembelian saham dari pasar sekunder akan dilaksanakan oleh PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia sebagai Agen Stabilisasi.

Dengan asumsi seluruh Opsi Penjatahan Lebih dilaksanakan seluruhnya, maka struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

Deskripsi	**Nilai nominal Rp1 per saham untuk Saham Seri A dan Seri B**				
	Seri saham	**Jumlah saham**	**Total nilai nominal (Rp)**	**% Kepemilikan**	**% Hak suara**
Modal Dasar	**A & B[1]**	**4.000.000.000.000**	**4.000.000.000.000**		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh					
(i) Pemegang SDHSM	**A & B[1]**	**71.995.886.487**	**71.995.886.487**	**6,08%**	**58,13%**
1. Andre Soelistyo	A	3.247.530.184	3.247.530.184	0,27%	0,12%
	B[1]	6.734.025.100	6.734.025.100	0,57%	7,63%
2. Kevin Bryan Aluwi	A	5.790.223.535	5.790.223.535	0,49%	0,22%
	B[1]	3.272.789.432	3.272.789.432	0,28%	3,71%
3. William Tanuwijaya	A	8.393.044.541	8.393.044.541	0,71%	0,32%
	B[1]	12.588.634.432	12.588.634.432	1,06%	14,27%
4. Melissa Siska Juminto	A	3.993.358.227	3.993.358.227	0,34%	0,15%
	B[1]	1.087.292.195	1.087.292.195	0,09%	1,23%
5. PT Saham Anak Bangsa	B[1]	26.888.988.841	26.888.988.841	2,27%	30,48%
(ii) Pemegang Non-SDHSM	**A**	**1.108.195.635.799**	**1.108.195.635.799**	**93,57%**	**41,87%**
1. Garibaldi Thohir	A	1.054.287.487	1.054.287.487	0,09%	0,04%
2. Goto Peopleverse Fund	A	106.908.291.844	106.908.291.844	9,03%	4,04%
3. SVF GT Subco (Singapore) Pte. Ltd.	A	103.120.303.128	103.120.303.128	8,71%	3,90%
4. Taobao China Holding Limited	A	104.731.124.993	104.731.124.993	8,84%	3,96%
5. Lain-lain (kepemilikan kurang dari 5%)	A	745.674.313.947	745.674.313.947	62,96%	28,17%
6. Masyarakat	A	46.707.314.400	46.707.314.400	3,94%	1,76%
	A & B[1]	**1.180.191.522.286**	**1.180.191.522.286**	**99,65%**	**100,00%**
Saham treasuri	A	4.172.407.216	4.172.407.216	0,35%	-
Total modal ditempatkan dan disetor penuh	**A & B[1]**	**1.184.363.929.502**	**1.184.363.929.502**	**100,00%**	**100,00%**
Total saham dalam portepel	**A & B[1]**	**2.815.636.070.498**	**2.815.636.070.498**		

Catatan:
(1) Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, rasio hak suara untuk Saham Seri B sebesar 30 hak suara untuk setiap Saham Seri B sesuai dengan POJK No. 22/2021.

Apabila Opsi Penjatahan Lebih dilaksanakan, Agen Stabilisasi akan melaksanakan mekanisme stabilisasi harga dengan ketentuan sebagaimana diuraikan pada bagian dari Bab I dalam Prospektus ini dengan judul "Penawaran Umum Perdana Saham."

Pencatatan saham Emiten di BEI

Bersamaan dengan pencatatan Saham Baru 40.615.056.000 (empat puluh miliar enam ratus lima belas juta lima puluh enam ribu) Saham Seri A, Emiten juga akan mencatatkan seluruh saham atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.093.177.143.502 Saham Seri A dan 50.571.730.000 Saham Seri B. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Emiten di BEI adalah sebanyak 1.184.363.929.502 saham atau 100,0% (seratus persen) dari modal ditempatkan atau disetor penuh Emiten setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham.

Pembatasan penjualan saham yang diterbitkan sebelum Penawaran Umum Perdana Saham

Sesuai dengan Pasal 6 angka (1) POJK No. 22/2021, setiap Pemegang Saham Seri B dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas Saham Seri B yang dimilikinya selama dua tahun sejak Tanggal Efektif. Pembatasan ini akan berlaku untuk Pemegang Saham berikut:

- Andre Soelistyo sebesar 6.734.025.100 Saham Seri B;
- Kevin Bryan Aluwi sebesar 3.272.789.432 Saham Seri B;
- William Tanuwijaya sebesar 12.588.634.432 Saham Seri B;
- Melissa Siska Juminto sebesar 1.087.292.195 Saham Seri B; dan
- PT Saham Anak Bangsa sebesar 26.888.988.841 Saham Seri B.

Sesuai dengan Pasal 6 angka (2) POJK No. 22/2021, setiap Pemegang Saham Seri A sebelum Penawaran Umum Perdana Saham dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas Saham Seri A yang dimilikinya sampai dengan delapan bulan sejak Tanggal Efektif, dikarenakan nilai buku per saham berdasarkan laporan keuangan terakhir lebih rendah dibandingkan Harga Penawaran. Pembatasan ini berlaku bagi seluruh Pemegang Saham Seri A sebagaimana tercantum dalam Akta No. 135/2021, Akta No.136/2021, dan Akta No.137/2021.

Program Kepemilikan Saham *(Shares Ownership Program)*

Emiten membentuk Program Kepemilikan Saham (*Shares Ownership Program*) dimana, sesuai dengan POJK No. 22/2021, perusahaan yang memenuhi kriteria berikut diperbolehkan untuk melaksanakan program seperti Program Kepemilikan Saham (*Shares Ownership Program*): (a) menggunakan teknologi untuk menciptakan inovasi produk yang meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi serta menciptakan kemanfaatan sosial yang luas; dan (b) perusahaan yang memiliki total aset minimal Rp2.000.000.000.000,00, dan mampu menunjukkan laju pertumbuhan majemuk tahunan (CAGR) dari total aset dan pendapatan masing-masing sebesar 20% (dua puluh persen) dan 30% (tiga puluh persen), berturut-turut dalam tiga tahun terakhir, sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran. Pelaksanaan Program Kepemilikan Saham (*Shares Ownership Program*) harus mengacu pada POJK No. 22/2021.

Sehubungan dengan Program Kepemilikan Saham (*Shares Ownership Program*), Emiten akan menerbitkan hak kepada Partisipan SOP yang memberikan kesempatan kepada Partisipan SOP untuk mengambil bagian atas Saham Seri A baru sebanyak-banyaknya sebesar 16.870.601.100 Saham Seri A atau sebesar-besarnya 1,5% (satu koma lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor pada saat pengumuman RUPS yang telah dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2021, setiap tahun untuk periode 10 tahun setelah Tanggal Efektif. Penerbitan saham sehubungan dengan Program Kepemilikan Saham (*Shares Ownership Program*) telah disetujui oleh Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 135/2021 dan tidak diperlukan persetujuan lebih lanjut untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham (*Shares Ownership Program*).

Dengan asumsi, untuk periode 10 (sepuluh) tahun setelah Tanggal Efektif, Emiten akan menerbitkan 1,5% (satu koma lima persen) Saham Seri A baru setiap tahun yang akan dihitung dari modal ditempatkan dan disetor pada saat pengumuman RUPS yang telah dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2021, yang menyetujui hal tersebut, maka struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai nominal Rp1 per saham untuk Saham Seri A dan Seri B				
	Seri saham	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan	% Hak suara
Modal Dasar	**A & B[1]**	**4.000.000.000.000**	**4.000.000.000.000**		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh					
(i) Pemegang SDHSM	**A & B[1]**	**71.995.886.487**	**71.995.886.487**	**5,32%**	**54,65%**
1. Andre Soelistyo	A	3.247.530.184	3.247.530.184	0,24%	0,12%
	B[1]	6.734.025.100	6.734.025.100	0,50%	7,18%
2. Kevin Bryan Aluwi	A	5.790.223.535	5.790.223.535	0,43%	0,21%
	B[1]	3.272.789.432	3.272.789.432	0,24%	3,49%
3. William Tanuwijaya	A	8.393.044.541	8.393.044.541	0,62%	0,30%
	B[1]	12.588.634.432	12.588.634.432	0,93%	13,41%
4. Melissa Siska Juminto	A	3.993.358.227	3.993.358.227	0,30%	0,14%
	B[1]	1.087.292.195	1.087.292.195	0,08%	1,16%
5. PT Saham Anak Bangsa	B[1]	26.888.988.841	26.888.988.841	1,99%	28,65%
(ii) Pemegang Non-SDHSM	**A**	**1.276.901.646.799**	**1.276.901.646.799**	**94,37%**	**45,35%**
1. Garibaldi Thohir	A	1.054.287.487	1.054.287.487	0,08%	0,04%
2. Goto Peopleverse Fund	A	106.908.291.844	106.908.291.844	7,90%	3,80%
3. SVF GT Subco (Singapore) Pte. Ltd.	A	103.120.303.128	103.120.303.128	7,62%	3,66%
4. Taobao China Holding Limited	A	104.731.124.993	104.731.124.993	7,74%	3,72%
5. Lain-lain (kepemilikan kurang dari 5%)	A	745.674.313.947	745.674.313.947	55,11%	26,48%
6. Masyarakat	A	46.707.314.400	46.707.314.400	3,45%	1,66%
7. Program Kepemilikan Saham	A	168.706.011.000	168.706.011.000	12,47%	5,99%
	A & B[1]	**1.348.897.533.286**	**1.348.897.533.286**	**99,69%**	**100,00%**
Saham treasuri	A	4.172.407.216	4.172.407.216	0,31%	-
Total modal ditempatkan dan disetor penuh	**A & B[1]**	**1.353.069.940.502**	**1.353.069.940.502**	**100,00%**	**100,00%**
Total saham dalam portepel	**A & B[1]**	**2.646.930.059.498**	**2.646.930.059.498**		

Catatan:
(1) Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, rasio hak suara untuk Saham Seri B sebesar 30 hak suara untuk setiap Saham Seri B sesuai dengan POJK No. 22/2021.

Penawaran umum dan pencatatan di bursa efek yurisdiksi lain

Sesuai dengan Pasal 32 POJK No. 22/2021, setelah Penawaran Umum Perdana Saham, dalam jangka waktu dua tahun setelah Tanggal Pencatatan, Emiten berencana untuk melakukan penerbitan saham baru dalam rangka penambahan modal tanpa memberikan HMETD sebanyak-banyaknya sebesar 10,0% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atau modal disetor yang tercantum dalam perubahan anggaran dasar yang telah diberitahukan dan diterima menteri yang berwenang pada saat akan dilakukan penambahan modal atau sebanyak-banyaknya sebesar 118.436.393.000 Saham Seri A, dengan risiko dilusi yang terkait, untuk ditawarkan dan dicatatkan di bursa efek yurisdiksi lain ("**Penawaran Internasional**"). Penawaran Internasional diharapkan akan membantu Emiten untuk mengakses basis investor yang lebih luas. Penerbitan saham baru sehubungan dengan Penawaran Internasional telah disetujui oleh Pemegang Saham pada tanggal 15 Desember 2021 berdasarkan Akta No. 135/2021, sehingga tidak ada lagi persetujuan yang dibutuhkan untuk Penawaran Internasional tersebut, selain persetujuan dari otoritas berwenang di yurisdiksi terkait. Emiten berencana untuk melakukan Penawaran Internasional pada akhir tahun 2023, namun realisasi periode Penawaran Internasional tersebut akan bergantung pada kondisi pasar, kesiapan, dan faktor lain yang dapat memengaruhi kesuksesan Penawaran Internasional ini.

Saat ini rencana Emiten adalah untuk tercatat di New York Stock Exchange (NYSE), National Association of Securities Dealers Automated Quotations (NASDAQ), Hong Kong Stock Exchange (HKSE), Singapore Stock Exchange (SGX) atau London Stock Exchange (LSE). Namun demikian, hal ini tunduk pada kondisi pasar dan persetujuan dari otoritas yang berwenang di yurisdiksi bursa efek di mana Emiten akan tercatat.

Dengan asumsi Saham Seri A diterbitkan secara penuh untuk Penawaran Internasional, maka struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai nominal Rp1 per saham untuk Saham Seri A dan Seri B				
	Seri saham	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan	% Hak suara
Modal Dasar	**A & B[1]**	**4.000.000.000.000**	**4.000.000.000.000**		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh					
(i) Pemegang SDHSM	**A & B[1]**	**71.995.886.487**	**71.995.886.487**	**4,89%**	**59,43%**
1. Andre Soelistyo	A	3.247.530.184	3.247.530.184	0,22%	0,09%
	B[1]	6.734.025.100	6.734.025.100	0,46%	7,83%
2. Kevin Bryan Aluwi	A	5.790.223.535	5.790.223.535	0,39%	0,17%
	B[1]	3.272.789.432	3.272.789.432	0,22%	3,81%
3. William Tanuwijaya	A	8.393.044.541	8.393.044.541	0,57%	0,24%
	B[1]	12.588.634.432	12.588.634.432	0,86%	14,64%
4. Melissa Siska Juminto	A	3.993.358.227	3.993.358.227	0,27%	0,12%
	B[1]	1.087.292.195	1.087.292.195	0,07%	1,26%
5. PT Saham Anak Bangsa	B[1]	26.888.988.841	26.888.988.841	1,83%	31,27%
(ii) Pemegang Non-SDHSM	**A**	**1.395.338.039.799**	**1.395.338.039.799**	**94,82%**	**40,57%**
1. Garibaldi Thohir	A	1.054.287.487	1.054.287.487	0,07%	0,03%
2. Goto Peopleverse Fund	A	106.908.291.844	106.908.291.844	7,27%	3,11%
3. SVF GT Subco (Singapore) Pte. Ltd.	A	103.120.303.128	103.120.303.128	7,01%	3,00%
4. Taobao China Holding Limited	A	104.731.124.993	104.731.124.993	7,12%	3,04%
5. Lain-lain (kepemilikan kurang dari 5%)	A	745.674.313.947	745.674.313.947	50,67%	21,68%
6. Masyarakat	A	46.707.314.400	46.707.314.400	3,17%	1,36%
7. Program Kepemilikan Saham	A	168.706.011.000	168.706.011.000	11,46%	4,90%
8. Penawaran Internasional	A	118.436.393.000	118.436.393.000	8,05%	3,44%
	A & B[1]	**1.467.333.926.286**	**1.467.333.926.286**	**99,72%**	**100,00%**
Saham treasuri	A	4.172.407.216	4.172.407.216	0,28%	-
Total modal ditempatkan dan disetor penuh	**A & B[1]**	**1.471.506.333.502**	**1.471.506.333.502**	**100,00%**	**100,00%**
Total saham dalam portepel	**A & B[1]**	**2.528.493.666.498**	**2.528.493.666.498**		

Catatan:
(1) Asumsi rasio hak suara untuk Saham Seri B sebesar 40 hak suara untuk setiap Saham Seri B sesuai dengan POJK No. 22/2021. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, rasio hak suara untuk Saham Seri B sebesar 30 hak suara untuk setiap Saham Seri B sesuai dengan POJK No. 22/2021.

Penawaran umum oleh GoTo Peopleverse Fund ("GPF")

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, GPF, salah satu Pemegang Saham Emiten, akan melakukan penawaran umum melalui pemberian opsi saham secara cuma-cuma khusus hanya kepada karyawan, konsultan, mantan karyawan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang berhak ("**Partisipan**"). Jumlah opsi saham yang dapat diadministrasikan oleh GPF adalah sampai dengan sebesar 106.908.291.844 (seratus enam miliar sembilan ratus delapan juta dua ratus sembilan puluh satu ribu delapan ratus empat puluh empat), dimana setiap satu opsi saham dapat dilaksanakan menjadi satu Saham Seri A Emiten yang dimiliki oleh GPF. Jumlah Saham Seri A yang dimiliki oleh GPF sebanyak 106.908.291.844 (seratus enam miliar sembilan ratus delapan juta dua ratus sembilan puluh satu ribu delapan ratus empat puluh empat) Saham Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp1 (satu Rupiah) per saham, yang mewakili sebesar 9,03% (sembilan koma nol tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor Emiten setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Pemberian opsi saham akan dilaksanakan secara bertahap dan akan terus berlangsung sampai dengan seluruh opsi saham yang dapat diadministrasikan oleh GPF telah dialokasikan kepada Partisipan, paling lambat pada tahun 2050.

Pemberian opsi saham ini merupakan bagian dari Program Opsi Saham Karyawan dan Konsultan (*Shares Option Program*) yang mana pemberian opsi sahamnya akan efektif setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif. Pelaksanaan opsi saham oleh Partisipan hanya dapat dilaksanakan setelah berakhirnya periode *lock-up* sebagaimana diatur di dalam Pasal 6 POJK No. 22/2021.

Penawaran umum oleh Salam Satu Aspal Limited ("SSA")

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, SSA, salah satu Pemegang Saham Emiten, melakukan penawaran umum melalui pemberian sebanyak-banyaknya sebesar 919.543.700 (sembilan ratus sembilan belas juta lima ratus empat puluh tiga ribu tujuh ratus) Saham Seri A secara cuma-cuma dengan nilai nominal sebesar Rp1 (satu Rupiah) per saham, yang mewakili sebesar-besarnya 0,08% (nol koma nol delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor Emiten setelah Penawaran Umum Perdana Saham, dan ditawarkan khusus kepada sekitar 600.000 mitra pengemudi di Indonesia yang memenuhi kriteria tertentu yang ditetapkan oleh Emiten. Pemberian saham ini akan dilakukan setelah Pernyataan Pendaftaran Emiten menjadi Efektif dan berakhirnya periode *lock-up* sebagaimana diatur di dalam Pasal 6 POJK No. 22/2021. Pemberian saham ini akan dilaksanakan dalam beberapa tahapan dan akan diselesaikan selambat-lambatnya pada kuartal keempat tahun 2023.

Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab I dalam Prospektus ini dengan judul "Penawaran Umum."

3. Rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham

Seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan biaya emisi, akan digunakan oleh Emiten untuk modal kerja dan melakukan peningkatan penyertaan pada Perusahaan Anak yang akan digunakan sebagai modal kerja. Emiten dan Perusahaan Anak akan menggunakan modal kerja tersebut untuk mendukung strategi perkembangan Perusahaan melalui berbagai inisiatif, termasuk namun tidak terbatas pada (i) akuisisi pelanggan; (ii) penjualan dan pemasaran; (iii) pengembangan produk, seperti penambahan fitur, pembaruan teknologi, dan inovasi produk/teknologi baru; dan (iv) beban operasional, dengan rincian alokasi sebagai berikut:

- sekitar 30,0% (tiga puluh koma nol persen) akan digunakan oleh Emiten;
- sekitar 30,0% (tiga puluh koma nol persen) akan dialokasikan kepada Tokopedia;
- sekitar 25,0% (dua puluh lima koma nol persen) akan dialokasikan kepada PT DAB (GoPay);
- sekitar 5,0% (lima koma nol persen) akan dialokasikan kepada PT MAB (bagian dari GoFinance);
- sekitar 5,0% (lima koma nol persen) akan dialokasikan kepada VDIGI SG Ltd. (Gojek Singapura); dan
- sekitar 5,0% (lima koma nol persen) akan dialokasikan kepada Go Viet Ltd. (Gojek Vietnam).

Emiten akan melakukan peningkatan penyertaan pada Tokopedia, PT DAB, PT MAB, VDIGI SG Ltd., dan Go Viet Ltd. secara bertahap.

Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab II dalam Prospektus ini dengan judul "Rencana Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil Penawaran Umum Perdana Saham."

4. Data keuangan penting

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersama dengan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut yang tercantum dalam Prospektus ini. Untuk informasi lebih lanjut, calon investor juga harus membaca Bab V dalam Prospektus ini dengan judul "Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen."

Informasi keuangan yang disajikan di bawah ini diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 dan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, yang dicantumkan pada bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan SAK di Indonesia dan telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI dengan opini tanpa modifikasian dalam laporan yang diterbitkan kembali tertanggal 25 Februari2022 dan ditandatangani oleh Andry Danil Atmadja, S.E., Ak., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP 0234). Perusahaan juga menyajikan informasi keuangan konsolidasian untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2020 sebagai informasi komparatif untuk informasi keuangan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021. Informasi keuangan konsolidasian untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2020 yang disajikan tidak diaudit dan tidak direviu.

Laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2021 telah mencerminkan akuisisi PT Tokopedia ("**Tokopedia**"). Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 telah memperlihatkan pengikutsertaan hasil operasional Tokopedia sejak tanggal 17 Mei 2021 hingga tanggal 31 Juli 2021. Dengan demikian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perusahaan untuk periode tujuh bulan yang berakhir tanggal 31 Juli 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 yang termasuk dalam Prospektus ini tidak akan secara langsung dapat dibandingkan dengan laporan keuangan konsolidasian yang mencakup hasil operasional Tokopedia selama setahun penuh yang akan diterbitkan di masa depan. Laporan keuangan konsolidasian Tokopedia pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 telah dicantumkan pada bagian lain dalam Prospektus ini.

Sehubungan dengan akuisisi Tokopedia pada tanggal 17 Mei 2021, Perusahaan juga telah menyajikan informasi keuangan konsolidasian Tokopedia yang telah diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 milik Tokopedia serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, yang ada di Prospektus ini. Laporan keuangan konsolidasian Tokopedia pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 yang telah disajikan oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan SAK di Indonesia dan telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI dengan opini tanpa modifikasian dalam laporan yang diterbitkan kembali tertanggal 18 Januari 2022 dan ditandatangani oleh Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP 0226).

Penyesuaian pembulatan telah dilakukan dalam penjumlahan beberapa dari informasi keuangan yang disajikan dalam Prospektus ini sehingga figur dan angka-angka yang disajikan dalam hasil penjumlahan di beberapa tabel kemungkinan bukan merupakan angka agregat pasti secara aritmatika.

A. PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan Perusahaan Anak ("Perusahaan")

Laporan posisi keuangan konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
JUMLAH ASET	148.212.737	30.108.570	21.393.001	20.569.626
JUMLAH LIABILITAS	17.689.821	9.309.191	6.529.365	4.150.328
JUMLAH EKUITAS	130.522.916	20.799.379	14.863.636	16.419.298

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli		Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember		
	2021	2020	2020	2019	2018
Pendapatan bruto	6.898.495	4.894.180	8.415.933	8.701.740	4.294.297
Pendapatan bersih	2.516.300	1.624.940	3.327.875	2.303.897	1.436.511
Rugi periode/tahun berjalan	(8.169.471)	(11.271.825)	(16.735.217)	(24.081.642)	(11.749.854)
Jumlah rugi komprehensif periode/ tahun berjalan	(8.137.010)	(11.103.738)	(16.621.682)	(24.140.358)	(12.138.381)
Rugi per saham (jumlah penuh)					
- Dasar	(130)	(352)	(497)	(798)	(396)
- Dilusian	(167)	(651)	(922)	(1.482)	(739)

Rasio keuangan

	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
Rasio Pertumbuhan (%)				
Pendapatan bersih	54,9%	44,4%	60,4%	na
Beban pokok pendapatan	39,5%	(12,3)%	73,5%	na
Rugi periode/tahun berjalan	(27,5)%	(30,5)%	105,0%	na
Jumlah aset	392,3%	40,7%	4,0%	na
Jumlah liabilitas	90,0%	42,6%	57,3%	na
Jumlah ekuitas	527,5%	39,9%	(9,5)%	na
Rasio Usaha (%)				
Rugi periode/tahun berjalan / Pendapatan bersih	(324,7)%	(502,9)%	(1.045,3)%	(817,9)%
Rugi periode/tahun berjalan / Jumlah ekuitas	(6,3)%	(80,5)%	(162,0)%	(71,6)%
Rugi periode/tahun berjalan / Jumlah aset	(5,5)%	(55,6)%	(112,6)%	(57,1)%
Rasio Keuangan (x)				
Jumlah liabilitas / Jumlah ekuitas	0,1x	0,4x	0,4x	0,3x
Jumlah liabilitas / Jumlah aset	0,1x	0,3x	0,3x	0,2x
Jumlah aset lancar / Jumlah liabilitas jangka pendek	2,2x	3,4x	1,8x	2,5x
Interest Coverage Ratio (ICR)[1]	(30,1)x	(65,0)x	(440,5)x	(437,4)x
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)[2]	(3,7)x	(3,8)x	(18,4)x	na

Catatan:

(1) ICR dihitung dengan membagi jumlah EBITDA yang disesuaikan dengan biaya bunga, masing-masing pada akhir periode/ tahun terkait. Biaya bunga meliputi jumlah bunga pinjaman, bunga atas sewa dan beban bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dari liabilitas opsi jual.

(2) DSCR dihitung dengan membagi jumlah EBITDA yang disesuaikan dengan pinjaman jangka pendek, pinjaman dari pihak selain bank dan liabilitas sewa, masing-masing pada akhir periode/tahun terkait. EBITDA yang disesuaikan untuk periode 31 Juli 2021 telah disetahunkan.

na: *not available*

B. Data Keuangan Terkini Perusahaan pada Tanggal dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021

Perusahaan memanfaatkan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai Peraturan OJK No. 7/ POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Edaran OJK No. 20/SEOJK.04/2021 tanggal 10 Agustus 2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilisasi Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019. Manajemen menyatakan bahwa tidak ada fakta material terkait laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2021 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 selain peristiwa setelah tanggal pelaporan yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

Perusahaan menyajikan ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2021 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 yang menjadi tanggung jawab manajemen dalam Prospektus ini. Informasi keuangan ini tidak lengkap dan tidak termasuk laporan perubahan ekuitas, arus kas serta catatan atas pengungkapan terkait. Manajemen Perusahaan yang bertanggung jawab terhadap masalah keuangan dan akuntansi menyatakan bahwa informasi keuangan tersebut disusun dan disajikan dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang telah diaudit pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dalam Prospektus ini. Manajemen menyatakan bahwa tidak terdapat peristiwa atau kejadian penting yang dapat mengubah atau mengakibatkan penyesuaian pada hasil usaha dan posisi keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan. Hasil untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 atau 30 September 2020 tidak boleh dianggap sebagai indikasi hasil aktual Perusahaan untuk periode mendatang atau periode lainnya.

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) tidak mengaudit, mereviu, atau menerapkan prosedur apapun terhadap informasi keuangan pada tanggal 30 September 2021 dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 yang disajikan di bawah ini. Oleh karena itu, investor harus mengandalkan pemeriksaan investor sendiri terhadap Perseroan, ketentuan penawaran dan informasi keuangan. Calon investor harus berkonsultasi dengan penasihat profesional calon investor sendiri untuk memahami informasi keuangan ini yang belum pernah diaudit, direviu, atau prosedur apa pun oleh auditor independen.

Informasi posisi keuangan konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September
	2021
Jumlah aset	158.174.157
Jumlah liabilitas	32.137.734
Jumlah ekuitas	126.036.423

Informasi laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk periode sembilan yang berakhir pada 30 September	
	2021	**2020**
Pendapatan bruto	9.888.577	6.214.212
Pendapatan bersih	3.404.978	2.340.324
Rugi periode berjalan	(12.253.816)	(11.435.511)
Jumlah rugi komprehensif periode/tahun berjalan	(12.233.512)	(11.390.024)
Rugi per saham (jumlah penuh)		
- Dasar	(197)	(365)
- Dilusian	(253)	(675)

Rasio keuangan

	30 September
	2021
Rasio Pertumbuhan (%)	
Pendapatan bersih	45,5%
Beban pokok pendapatan	40,4%
Rugi periode berjalan	7,4%
Jumlah aset	na
Jumlah liabilitas	na
Jumlah ekuitas	na

Rasio Usaha (%)	
Rugi periode berjalan / Pendapatan bersih	(359,9)%
Rugi periode berjalan / Jumlah ekuitas	(9,7)%
Rugi periode berjalan / Jumlah aset	(7,7)%
Rasio Keuangan (x)	
Jumlah liabilitas / Jumlah ekuitas	25,5x
Jumlah liabilitas / Jumlah aset	20,3x
Jumlah aset lancar / Jumlah liabilitas jangka pendek	137,1x
Interest Coverage Ratio (ICR)[1]	(40,1)x
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)[2]	(4,3)x

Catatan:
(1) ICR dihitung dengan membagi jumlah EBITDA yang disesuaikan dengan biaya bunga, masing-masing pada akhir periode/tahun terkait. Biaya bunga meliputi jumlah bunga pinjaman, bunga atas sewa dan beban bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dari liabilitas opsi jual.
(2) DSCR dihitung dengan membagi jumlah EBITDA yang disesuaikan dengan pinjaman jangka pendek, pinjaman dari pihak selain bank dan liabilitas sewa, masing-masing pada akhir periode/tahun terkait. EBITDA yang disesuaikan untuk periode 30 September 2021 telah disetahunkan.

na: *not available*

C. PT Tokopedia dan Entitas Anak ("Tokopedia")

Laporan posisi keuangan konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember		
	2020	**2019**	**2018**
Jumlah aset	15.728.345	13.275.735	19.686.041
Jumlah liabilitas	3.869.963	1.885.002	4.153.559
Jumlah ekuitas	11.858.382	11.390.733	15.532.482

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember		
	2020	**2019**	**2018**
Pendapatan bruto	3.459.232	1.718.685	586.452
Pendapatan bersih	1.790.828	865.654	367.838
Rugi tahun berjalan	(4.342.587)	(7.550.417)	(3.868.299)
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(4.351.601)	(7.562.270)	(3.864.458)
Rugi per saham (jumlah penuh)			
- Dasar	(2.26)	(3.99)	(2.05)
- Dilusian	(0.43)	(0.76)	(0.40)

Rasio keuangan

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2020	**2019**	**2018**
Rasio Pertumbuhan (%)			
Pendapatan bersih	106,9%	135,3%	na
Beban pokok pendapatan	31,6%	55,2%	na
Rugi tahun berjalan	(42,5)%	95,2%	na
Jumlah aset	18,5%	(32,6)%	na
Jumlah liabilitas	105,3%	(54,6)%	na
Jumlah ekuitas	4,1%	(26,7)%	na

Rasio Usaha (%)			
Rugi tahun berjalan / Pendapatan bersih	(242,5)%	(872,2)%	(1.051,6)%
Rugi tahun berjalan / Jumlah ekuitas	(36,6)%	(66,3)%	(24,9)%
Rugi tahun berjalan / Jumlah asset	(27,6)%	(56,9)%	(19,6)%
Rasio Keuangan (x)			
Jumlah liabilitas / Jumlah ekuitas	0,3x	0,2x	0,3x
Jumlah liabilitas / Jumlah aset	0,2x	0,1x	0,2x
Jumlah aset lancar / Jumlah liabilitas jangka pendek	3,1x	3,9x	3,7x

Catatan:
na: *not available*

Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab IV dalam Prospektus ini dengan judul "Ikhtisar Data Keuangan Penting."

5. Keterangan tentang Perusahaan Anak yang signifikan

Berikut adalah keterangan singkat mengenai Perusahaan Anak yang memiliki kontribusi 10% (sepuluh persen) atau lebih dari total aset, total kewajiban atau laba (rugi) sebelum pajak dari laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

							Kepemilikan (%)	
No.	**Nama**	**Kegiatan Usaha Utama**	**Domisili**	**Tahun Pendirian**	**Tahun Penyertaan**	**Tahun Operasi Komersial**	**Secara Langsung**	**Secara Tidak Langsung**
1.	Tokopedia	Tempat jual beli niaga elektronik dan kegiatan ritel daring	Jakarta Selatan	2009	2021	2009	99,99%	-
2.	PT DAB	Layanan pembayaran uang elektronik (e-money) dan kegiatan transfer dana, penerbitan perangkat lunak, dan perdagangan eceran melalui media internet	Jakarta Selatan	2002	2016	2002	-	99,99% (melalui PT DKAB)

Perusahaan Anak lain dan Perusahaan Asosiasi di mana Emiten memiliki penyertaan saham secara langsung dan tidak langsung dapat dilihat pada bagian dari Bab IX dalam Prospektus ini dengan judul "Keterangan Mengenai Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi."

6. Risiko usaha

Risiko yang disajikan di bawah ini merupakan risiko secara langsung dan tidak langsung yang material bagi Perusahaan dan telah dilakukan pembobotan berdasarkan dampak dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perusahaan dimulai dari risiko utama.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN

- Riwayat kegiatan operasi Perusahaan yang cukup singkat dan bisnis Perusahaan yang terus berkembang mengakibatkan sulitnya mengevaluasi prospek usaha, risiko, serta tantangan yang mungkin dihadapi Perusahaan. Perusahaan tidak dapat menjamin bahwa laju pertumbuhan dan kinerja keuangan historis Perusahaan akan dapat terus dipertahankan.

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN

- Apabila Perusahaan tidak mampu mengelola pertumbuhan atau melaksanakan strategi bisnis di berbagai segmen kegiatan usaha Perusahaan secara efektif, hal tersebut dapat berdampak material terhadap kegiatan usaha dan prospek Perusahaan.
- Perusahaan telah mencatatkan rugi bersih sejak didirikan, dan Perusahaan mungkin tidak dapat mencapai profitabilitas.
- Perusahaan menghadapi persaingan yang ketat dan mungkin tidak dapat bersaing secara efektif di seluruh segmen dan pasar di mana Perusahaan beroperasi.
- Ketidakmampuan untuk mematuhi salah satu persyaratan yang diwajibkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan atau melengkapi persetujuan, lisensi atau izin tambahan dapat berdampak material terhadap kegiatan operasi Perusahaan sehari-hari dan menghambat pertumbuhan Perusahaan.
- Bisnis Perusahaan menghasilkan dan memproses data dalam jumlah besar, dan penggunaan atau pengungkapan data yang tidak tepat dapat memiliki dampak negatif terhadap reputasi, keuangan, hukum dan kegiatan operasional, dan menghalangi pelanggan saat ini maupun calon pelanggan untuk menggunakan layanan Perusahaan.
- Bisnis Perusahaan dapat terdampak apabila mitra pengemudi diklasifikasikan sebagai karyawan dan bukan pihak dalam hubungan kemitraan yang independen.
- Pandemi Covid-19 atau penyebaran wabah penyakit menular lainnya di Indonesia atau di negara lain dapat berdampak negatif bagi perekonomian dunia dan hasil operasional Perusahaan.
- Jika Perusahaan tidak dapat mengidentifikasi atau menanggapi secara efektif perubahan preferensi dan pola pengeluaran konsumen, sehingga tidak dapat menawarkan produk dan layanan yang menarik dan mempertahankan konsumen baru dan konsumen saat ini, maka dapat berdampak material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan.
- Klaim bahwa barang yang dipasarkan di ekosistem Perusahaan atau konten yang ditayangkan pada atau dibagikan melalui platform Perusahaan adalah bajakan, palsu dan/atau tidak pantas, dilarang, atau ilegal dapat merusak reputasi Perusahaan, atau bahkan berujung pada tindakan hukum terhadap Perusahaan. Perusahaan dapat dimintai pertanggungjawaban atas penjualan barang atau konten tersebut.
- Industri *financial technology services* merupakan industri yang diatur secara ketat dan ketidakmampuan Perusahaan untuk mematuhi peraturan terkait dapat membatasi kemampuan Perusahaan untuk melakukan layanan *financial technology services*.
- Agar Perusahaan tetap kompetitif di pasar tertentu, Perusahaan mungkin menjalankan upaya pemasaran guna meningkatkan keterlibatan pelanggan, yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perusahaan.
- Perusahaan dapat terlibat dalam berbagai sengketa hukum, litigasi, dan/atau proses administratif yang dapat berdampak negatif terhadap bisnis dan prospek usaha Perusahaan.
- Ketidakmampuan Perusahaan untuk menjaga dan meningkatkan brand dan reputasinya dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasional dan prospek usaha Perusahaan.
- Gangguan pada infrastruktur teknologi Perusahaan dapat secara material menghambat kemampuan Perusahaan untuk menyediakan layanan dan dapat berdampak terhadap bisnis serta reputasi Perusahaan.
- Perusahaan melakukan investasi pada layanan, produk dan teknologi baru atau terkini, dan akan terus melanjutkan investasi tersebut di masa mendatang. Hal ini memerlukan modal serta investasi waktu dan sumber daya. Inisiatif baru ini memiliki risiko dan Perusahaan mungkin tidak dapat merealisasikan keuntungan yang diharapkan dari inisiatif tersebut.
- Perusahaan mungkin tidak dapat merealisasikan semua manfaat yang diharapkan dari akuisisi Tokopedia, atau manfaat tersebut mungkin membutuhkan waktu lebih lama untuk direalisasikan dari yang diharapkan, dan Perusahaan mungkin mengalami kesulitan tak terduga dalam integrasi kegiatan usaha.

- Perusahaan mungkin tidak dapat melakukan investasi, akuisisi, atau kerja sama strategis lainnya dengan sukses di masa mendatang, atau tidak berhasil mengintegrasikan hal tersebut ke dalam bisnis Perusahaan.
- Proforma pendapatan bruto dan metrik operasional dalam Prospektus ini untuk mencerminkan Akuisisi mungkin tidak mewakili kondisi keuangan aktual Perusahaan atau hasil operasi, dan karenanya, investor memiliki informasi keuangan terbatas untuk mengevaluasi Perusahaan sehubungan dengan Akuisisi.
- Informasi keuangan historis pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 mungkin tidak dapat dibandingkan secara langsung dikarenakan konsolidasi hasil keuangan Tokopedia oleh Perusahaan baru terjadi sejak tanggal Akuisisi hingga 31 Juli 2021, sehingga hal ini dapat menyulitkan calon investor untuk mengevaluasi bisnis dan prospek Perusahaan.
- Memburuknya hubungan Perusahaan dengan mitra bisnisnya secara signifikan dapat berdampak negatif terhadap bisnis, reputasi dan hasil operasional Perusahaan, dan berpotensi mengakibatkan hilangnya nilai dari kerja sama tersebut.
- Jika Perusahaan tidak dapat mengelola risiko yang timbul dari kegiatan operasional di kawasan Asia Tenggara yang berkembang dengan cepat dan ekspansi internasional ke pasar baru, maka hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap bisnis, hasil keuangan, hasil operasional dan prospek usaha Perusahaan.
- Perusahaan mungkin tidak dapat mempertahankan budaya Perusahaan, yang telah menjadi kunci sukses Perusahaan.
- Kegagalan dalam melindungi aplikasi, situs web, jaringan dan sistem Perusahaan dari pelanggaran keamanan, atau kegagalan dalam menjaga informasi rahasia Perusahaan, dapat merusak reputasi dan brand serta berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan.
- Merek dagang Perusahaan dan kekayaan intelektual lainnya merupakan aset berharga dan kegagalan Perusahaan untuk melindungi hak kekayaan intelektual Perusahaan dapat merugikan secara material bisnis, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek usaha Perusahaan.
- Klaim dari pihak lain bahwa Perusahaan melanggar hak milik atas teknologi atau hak kekayaan intelektual lainnya yang mereka miliki dapat merugikan bisnis Perusahaan.
- Jika Perusahaan, atau mitra pengemudi atau kendaraan pada platform Perusahaan, tidak dapat memperoleh dan mempertahankan lisensi, izin atau persetujuan yang dipersyaratkan oleh yurisdiksi di mana Perusahaan beroperasi, maka hal tersebut dapat berdampak material terhadap bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasional.
- Bisnis penyaluran pinjaman Perusahaan memiliki risiko kerugian dari pinjaman dan membutuhkan metodologi yang kompleks untuk menganalisis kredit agar dapat mengoptimalkan pertumbuhan dan proyeksi penyisihan kerugian kredit. Kerugian juga bergantung pada efektivitas dari upaya penagihan Perusahaan maupun jasa pihak ketiga.
- Bisnis Perusahaan dapat dikenakan klaim berdasarkan undang-undang perlindungan konsumen, termasuk klaim kesehatan dan keselamatan serta klaim pertanggungjawaban produk, apabila terdapat harta benda atau pihak yang dirugikan oleh produk dan layanan yang ditawarkan melalui platform Perusahaan. Peraturan baru juga dapat menambah kewajiban Perusahaan, yang dapat berdampak material terhadap bisnis, kondisi keuangan, dan hasil operasional Perusahaan.
- Bisnis Perusahaan bergantung pada kemampuan Perusahaan untuk merekrut dan mempertahankan karyawan berkualitas tinggi, dan ketidakmampuan Perusahaan untuk melakukannya dapat berdampak negatif terhadap bisnis Perusahaan.
- Penilaian kredit dan sistem manajemen risiko Perusahaan yang dinamis mungkin tidak dapat secara efektif menilai atau memitigasi risiko atas pinjaman yang difasilitasi melalui platform Perusahaan.
- Perusahaan mengoperasikan platform di mana produk atau layanan yang diberikan ke konsumen disediakan oleh pihak ketiga, seperti mitra pengemudi dan pedagang, yang tindakannya berada di luar kendali Perusahaan, sehingga kinerja dan aktivitas mereka dalam menyediakan produk atau layanan dapat berdampak negatif terhadap bisnis dan operasional Perusahaan.

- Bisnis Perusahaan bergantung pada interoperabilitas antar platform Perusahaan di beberapa jenis perangkat, sistem operasi dan aplikasi pihak ketiga yang berada di luar kendali Perusahaan dan dapat berdampak negatif terhadap bisnis dan hasil operasional Perusahaan.
- Para pedagang menggunakan berbagai pihak ketiga penyedia jasa logistik. Gangguan layanan, gagalnya pesanan atau kendala lainnya dari penyedia jasa logistik tersebut dapat merugikan bisnis dan prospek usaha Perusahaan.
- Perusahaan bergantung pada sejumlah bank komersial dan pihak ketiga penyedia jasa pembayaran *online* dan *offline* untuk layanan pembayaran dan penampungan dana (*escrow*) pada platform Perusahaan. Jika terjadi pembatasan terhadap layanan pembayaran tersebut dengan alasan apapun, maka dapat berdampak material terhadap bisnis Perusahaan.
- Perusahaan mengizinkan konsumen untuk membayar layanan dengan uang tunai, hal ini menimbulkan masalah terkait regulasi, operasional dan keamanan. Jika Perusahaan tidak berhasil mengatasi potensi masalah tersebut, maka Perusahaan dapat terkena suatu tindakan hukum dan mengalami pencemaran reputasi atau konsekuensi keuangan dan akuntansi yang merugikan lainnya.
- Keberhasilan dari operasional dan pemeliharaan platform seluler Perusahaan bergantung pada kinerja dan keandalan dari internet, jaringan seluler dan infrastruktur lainnya yang berada di luar kendali Perusahaan.
- Perusahaan bergantung pada kanal pihak ketiga untuk pelanggan mengunduh aplikasi Perusahaan, maka memburuknya hubungan Perusahaan dengan mereka dapat memengaruhi secara negatif bisnis Perusahaan.
- Jika Perusahaan tidak dapat menyelesaikan potensi benturan kepentingan antar segmen bisnisnya, maka bisnis, kondisi keuangan, hasil operasional dan prospek usaha Perusahaan dapat secara material terpengaruh.
- Perusahaan secara historis terlibat dalam transaksi pihak berelasi dan Perusahaan berharap untuk terus melakukannya di masa depan.
- Perusahaan mungkin membutuhkan penambahan modal untuk mendukung pertumbuhan bisnisnya dan penambahan modal tersebut mungkin tidak dapat diperoleh dengan ketentuan yang dapat diterima oleh Perusahaan, atau bahkan tidak dapat diperoleh sama sekali. Ketidakmampuan untuk memperoleh modal tambahan yang dibutuhkan dapat memengaruhi bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan.
- Perusahaan mengandalkan pihak ketiga penyedia jasa pemeriksaan latar belakang untuk menyaring calon mitra pengemudi, dan kemampuan Perusahaan untuk merekrut mitra pengemudi yang baru dipengaruhi oleh perubahan persyaratan pada pemeriksaan latar belakang tersebut.
- Perusahaan menghadapi risiko di mana pertanggungan asuransi yang dimiliki tidak cukup untuk menutup risiko bisnis Perusahaan, atau pihak penyedia asuransi mungkin tidak dapat memenuhi kewajiban mereka.
- Perusahaan memperoleh sebagian besar transaksinya dari beberapa kota besar. Jika kegiatan operasional Perusahaan di kota-kota tersebut mengalami dampak negatif, maka hasil keuangan dan prospek usaha Perusahaan dapat terpengaruh.
- Gerakan dan demo pekerja atau kegagalan Perusahaan untuk menjaga hubungan yang memuaskan dengan karyawan dapat berdampak negatif terhadap Perusahaan.
- Perusahaan dapat menghadapi kewajiban pajak yang tidak pasti di berbagai yurisdiksi tempat Perusahaan beroperasi dan sebagai akibatnya harus menanggung konsekuensi keuangan.
- Perubahan prinsip akuntansi dapat berdampak negatif terhadap bisnis dan hasil operasional Perusahaan.
- Perusahaan telah memberikan opsi dan akan terus memberikan jenis penghargaan lainnya di bawah program kepemilikan saham, yang dapat meningkatkan beban pembayaran untuk program berbasis saham
- Kegagalan untuk mematuhi persyaratan keterbukaan, kontrol internal dan pelaporan keuangan serta manajemen risiko lainnya dan kegiatan terkait sehubungan perusahaan publik dapat merugikan operasi dan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban pelaporan berkala.
- Data industri serta proyeksi dan estimasi pasar yang tercantum di dalam Prospektus ini bersifat tidak pasti dan bergantung pada interpretasi. Oleh karena itu, informasi tersebut sebaiknya tidak diandalkan sepenuhnya.

- Kegiatan usaha Perusahaan dapat dipengaruhi risiko lingkungan dan sosial, termasuk regulasi dan kebijakan yang relevan, serta perubahan terkait perilaku konsumen.
- Metrik operasional dan perkiraan bisnis Perusahaan bergantung pada tantangan dalam mengukur kinerja Perusahaan dan ketidakakuratan dalam memahami metrik tersebut dapat merusak reputasi dan berdampak negatif pada bisnis Perusahaan.
- Perusahaan mungkin dapat semakin menjadi sasaran perhatian publik, termasuk pengaduan kepada regulator, liputan media yang negatif dan penyebaran laporan atau tuduhan publik terhadap bisnis Perusahaan baik di Indonesia maupun di luar negeri, yang semuanya dapat mencemarkan reputasi Perusahaan dan berdampak material terhadap bisnis serta prospek usaha Perusahaan.
- Kondisi keuangan Perusahaan dapat terpengaruh secara negatif jika Perusahaan tidak berhasil menagih piutang usahanya dari para pedagang secara tepat waktu, atau bahkan tidak berhasil menagihnya sama sekali.

C. RISIKO UMUM

- Penurunan kondisi perekonomian Indonesia atau global secara signifikan atau berkepanjangan, krisis moneter atau keuangan, atau ancaman dari krisis tersebut berdampak material terhadap bisnis dan kondisi keuangan Perusahaan.
- Kenaikan pada biaya makanan, tenaga kerja, energi dan lainnya yang berkelanjutan dapat berdampak merugikan terhadap hasil operasional Perusahaan
- Bisnis Perusahaan dapat terkena dampak negatif dari bencana alam, krisis kesehatan masyarakat, atau kejadian tidak terduga lainnya.
- Perubahan peraturan perpajakan di Indonesia, atau yurisdiksi lain di mana Perusahaan beroperasi, dapat berdampak negatif terhadap Perusahaan.
- Paparan terhadap fluktuasi atau pergerakan pada kurs mata uang dapat berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil operasional dan prospek usaha Perusahaan.
- Ketidakpastian atau perubahan sehubungan sistem hukum di beberapa pasar di Asia Tenggara dapat berdampak negatif terhadap Perusahaan.

D. RISIKO BAGI INVESTOR

- Kondisi pasar dan kondisi ekonomi dapat memengaruhi harga pasar dan permintaan untuk Saham Yang Ditawarkan, sehingga harga saham tersebut dapat berfluktuasi.
- Struktur *Dual-Class Voting* akan membatasi kemampuan Pemegang Saham biasa untuk memengaruhi berbagai hal berkaitan dengan Perusahaan dan mengurangi kesempatan pemegang saham untuk melakukan transaksi perubahan pengendalian tertentu.
- Pemegang Saham dapat terdilusi jika Emiten menerbitkan saham baru atau efek bersifat ekuitas lainnya.
- Hasil keuangan Emiten dapat memengaruhi keputusan Emiten dalam membagikan dividen.
- Perusahaan tunduk pada persyaratan peraturan tertentu untuk mempertahankan pencatatan saham Perusahaan di BEI.
- Penurunan peringkat kredit Indonesia dan perusahaan-perusahaan Indonesia dapat berdampak material terhadap Perusahaan dan harga pasar Saham Yang Ditawarkan.
- Hasil operasional Perusahaan bergantung pada fluktuasi musiman dan faktor lainnya yang dapat mengakibatkan volatilitas atau berdampak negatif pada harga pasar Saham Yang Ditawarkan Perusahaan.

Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab VI dalam Prospektus ini dengan judul "Faktor Risiko."

7. Kebijakan dividen

Sesuai dengan Anggaran Dasar, investor yang memperoleh Saham Seri A baru dari Penawaran Umum Perdana Saham akan memiliki hak yang sama dan sederajat dengan Pemegang Saham Seri A dan Pemegang Saham Seri B Emiten lainnya sehubungan dengan ketentuan pembagian dividen.

Berdasarkan UUPT dan Anggaran Dasar, keputusan tentang pembayaran dividen diambil oleh Pemegang Saham pada RUPS tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi. Emiten hanya diperbolehkan untuk membagikan dividen pada setiap tahun jika Emiten memiliki akumulasi laba ditahan yang positif. Jumlah pembayaran dividen akan bergantung pada sejumlah faktor, termasuk namun tidak terbatas pada: (i) laba ditahan, kinerja operasi, arus kas, prospek usaha masa depan serta kondisi keuangan Emiten; dan (ii) faktor-faktor lainnya yang dianggap relevan oleh Pemegang Saham. Beberapa faktor tersebut diluar kendali Emiten.

Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Anggaran Dasar, Emiten bermaksud, dengan persetujuan dari Pemegang Saham di RUPS tahunan, membagikan dividen setelah Emiten memperoleh akumulasi laba ditahan yang positif. Dalam hal Emiten memutuskan untuk membagikan dividen, maka dividen akan dibayarkan dalam mata uang Rupiah. Pemegang Saham yang tercatat pada suatu tanggal tertentu akan berhak menerima jumlah penuh dari dividen yang telah disetujui, dengan tunduk pada kewajiban pemotongan pajak yang berlaku.

Emiten mencatatkan saldo laba ditahan negatif pada 31 Juli 2021. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Emiten belum pernah membagikan dividen.

Kebijakan dividen Emiten merupakan pernyataan Emiten pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini dan tidak mengikat secara hukum dikarenakan dapat diubah oleh Direksi dan Pemegang Saham pada saat RUPS tahunan.

Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab XII dalam Prospektus ini dengan judul “Kebijakan Dividen.”

Halaman ini sengaja dikosongkan

I. PENAWARAN UMUM

A. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Emiten dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 40.615.056.000 (empat puluh miliar enam ratus lima belas juta lima puluh enam ribu) Saham Seri A, yang seluruhnya merupakan Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Emiten, dengan nilai nominal Rp1 (satu Rupiah) per saham, yang mewakili sebanyak 3,43% (tiga koma empat tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor Emiten setelah Penawaran Umum Perdana Saham, dan akan ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp338 setiap saham, melalui Sistem *e-IPO*. Pemesanan saham melalui Sistem *e-IPO* wajib didukung dengan dana yang cukup pada rekening dana nasabah pemesan yang terhubung dengan sub rekening efek pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham sebesar Rp13.727.888.928.000 (tiga belas triliun tujuh ratus dua puluh tujuh miliar delapan ratus delapan puluh delapan juta sembilan ratus dua puluh delapan ribu Rupiah).

Seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, saat dikeluarkan, akan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Seri A lainnya dari Emiten yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan HMETD, sesuai dengan ketentuan dalam UUPT dan UUPM. Dibandingkan dengan Saham Seri B, Saham Seri A mempunyai hak yang sama, kecuali hak suara. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, rasio hak suara Saham Seri B terhadap Saham Seri A adalah 30 banding satu (30:1). Struktur *Dual-Class Voting* ini mengkonsentrasikan hak suara pada Pemegang Saham Seri B yang dapat membatasi kemampuan Pemegang Saham Seri A untuk memengaruhi keputusan aksi korporasi Emiten.

PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Perusahaan induk dan penyedia platform digital yang mengintegrasikan *on-demand services*, *e-commerce* dan produk digital, serta *financial technology services*, secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas-entitas di dalam Perusahaan

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:

Gedung Pasaraya Blok M, lantai 6-7
Jl. Iskandarsyah II No. 2, Jakarta 12160
Telepon: (021) 2910 1072
Faksimili: (021) 2709 7877
Website: www.gotocompany.com
Email: corpsecretary@gotocompany.com dan ir@gotocompany.com

FAKTOR RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI EMITEN ADALAH RIWAYAT KEGIATAN OPERASI PERUSAHAAN YANG CUKUP SINGKAT DAN BISNIS PERUSAHAAN YANG TERUS BERKEMBANG MENGAKIBATKAN SULITNYA MENGEVALUASI PROSPEK USAHA, RISIKO, SERTA TANTANGAN YANG MUNGKIN DIHADAPI PERUSAHAAN. PERUSAHAAN TIDAK DAPAT MENJAMIN BAHWA LAJU PERTUMBUHAN DAN KINERJA KEUANGAN HISTORIS PERUSAHAAN AKAN DAPAT TERUS DIPERTAHANKAN. FAKTOR RISIKO USAHA EMITEN SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI DENGAN JUDUL "FAKTOR RISIKO."

INVESTASI PADA SAHAM YANG DITAWARKAN MEMILIKI RISIKO YANG TINGGI. EMITEN MERUPAKAN PERUSAHAAN INOVATIF DENGAN PERTUMBUHAN YANG TINGGI DAN, SEBAGAI AKIBATNYA, EMITEN TELAH MENCATATKAN KERUGIAN YANG SIGNIFIKAN SEJAK DIDIRIKAN DAN EMITEN MUNGKIN TIDAK DAPAT MENCAPAI ATAU MEMPERTAHANKAN PROFITABILITAS DI MASA YANG AKAN DATANG. EMITEN MENERAPKAN STRUKTUR *DUAL-CLASS VOTING* DENGAN RASIO HAK SUARA 30:1 ANTARA SAHAM SERI B DAN SAHAM SERI A SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI SESUAI DENGAN POJK NO.22/2021, SEHINGGA MENGKONSENTRASIKAN HAK SUARA PADA PEMEGANG SAHAM SERI B YANG DAPAT MEMBATASI KEMAMPUAN INVESTOR UNTUK MEMENGARUHI KEPUTUSAN AKSI KORPORASI EMITEN. INFORMASI LENGKAP MENGENAI RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM EMITEN DAPAT DILIHAT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI DENGAN JUDUL "FAKTOR RISIKO."

Struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Akta No. 137/2021**,** struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham terakhir pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Deskripsi	**Nilai nominal Rp1 per saham untuk Saham Seri A dan Seri B**				
	Seri saham	**Jumlah saham**	**Total nilai nominal (Rp)**	**% Kepemilikan**	**% Hak suara**
Modal Dasar	**A & B[1]**	**4.000.000.000.000**	**4.000.000.000.000**		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh					
(i) Pemegang SDHSM	**A & B[1]**	**71.995.886.487**	**71.995.886.487**	**6,29%**	**59,17%**
1. Andre Soelistyo	A	3.247.530.184	3.247.530.184	0,28%	0,12%
	B[1]	6.734.025.100	6.734.025.100	0,59%	7,77%
2. Kevin Bryan Aluwi	A	5.790.223.535	5.790.223.535	0,51%	0,22%
	B[1]	3.272.789.432	3.272.789.432	0,29%	3,78%
3. William Tanuwijaya	A	8.393.044.541	8.393.044.541	0,73%	0,32%
	B[1]	12.588.634.432	12.588.634.432	1,10%	14,52%
4. Melissa Siska Juminto	A	3.993.358.227	3.993.358.227	0,35%	0,15%
	B[1]	1.087.292.195	1.087.292.195	0,10%	1,25%
5. PT Saham Anak Bangsa	B[1]	26.888.988.841	26.888.988.841	2,35%	31,02%
(ii) Pemegang Non-SDHSM	**A**	**1.061.488.321.399**	**1.061.488.321.399**	**92,81%**	**40,83%**
1. Garibaldi Thohir	A	1.054.287.487	1.054.287.487	0,09%	0,04%
2. Goto Peopleverse Fund	A	106.908.291.844	106.908.291.844	9,35%	4,11%
3. SVF GT Subco (Singapore) Pte. Ltd.	A	103.120.303.128	103.120.303.128	9,02%	3,97%
4. Taobao China Holding Limited	A	104.731.124.993	104.731.124.993	9,16%	4,03%
5. Lain-lain (kepemilikan kurang dari 5%)	A	745.674.313.947	745.674.313.947	65,20%	28,68%
	A & B[1]	**1.133.484.207.886**	**1.133.484.207.886**	**99,10%**	**100,00%**
Saham treasuri	A	10.264.665.616	10.264.665.616	0,90%	-
Total modal ditempatkan dan disetor penuh	**A & B[1]**	**1.143.748.873.502**	**1.143.748.873.502**	**100,00%**	**100,00%**
Total saham dalam portepel	**A & B[1]**	**2.856.251.126.498**	**2.856.251.126.498**		

Catatan:

(1) Sampai dengan ta nggal diterbitkannya Prospektus ini, rasio hak suara untuk Saham Seri B sebesar 30 hak suara untuk setiap Saham Seri B sesuai dengan POJK No. 22/2021.

Dengan dilaksanakannya penjualan seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham setelah selesainya Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai nominal Rp1 per saham untuk Saham Seri A dan Seri B				
	Seri saham	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan	% Hak suara
Modal Dasar	**A & B[1]**	**4.000.000.000.000**	**4.000.000.000.000**		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh					
(i) Pemegang SDHSM	**A & B[1]**	**71.995.886.487**	**71.995.886.487**	**6,08%**	**58,26%**
1. Andre Soelistyo	A	3.247.530.184	3.247.530.184	0,27%	0,12%
	B[1]	6.734.025.100	6.734.025.100	0,57%	7,65%
2. Kevin Bryan Aluwi	A	5.790.223.535	5.790.223.535	0,49%	0,22%
	B[1]	3.272.789.432	3.272.789.432	0,28%	3,72%
3. William Tanuwijaya	A	8.393.044.541	8.393.044.541	0,71%	0,32%
	B[1]	12.588.634.432	12.588.634.432	1,06%	14,30%
4. Melissa Siska Juminto	A	3.993.358.227	3.993.358.227	0,34%	0,15%
	B[1]	1.087.292.195	1.087.292.195	0,09%	1,24%
5. PT Saham Anak Bangsa	B[1]	26.888.988.841	26.888.988.841	2,27%	30,55%
(ii) Pemegang Non-SDHSM	**A**	**1.102.103.377.399**	**1.102.103.377.399**	**93,05%**	**41,74%**
1. Garibaldi Thohir	A	1.054.287.487	1.054.287.487	0,09%	0,04%
2. Goto Peopleverse Fund	A	106.908.291.844	106.908.291.844	9,03%	4,05%
3. SVF GT Subco (Singapore) Pte. Ltd.	A	103.120.303.128	103.120.303.128	8,71%	3,91%
4. Taobao China Holding Limited	A	104.731.124.993	104.731.124.993	8,84%	3,97%
5. Lain-lain (kepemilikan kurang dari 5%)	A	745.674.313.947	745.674.313.947	62,96%	28,24%
6. Masyarakat	A	40.615.056.000	40.615.056.000	3,43%	1,54%
	A & B[1]	**1.174.099.263.886**	**1.174.099.263.886**	**99,13%**	**100,00%**
Saham treasuri	A	10.264.665.616	10.264.665.616	0,87%	-
Total modal ditempatkan dan disetor penuh	**A & B[1]**	**1.184.363.929.502**	**1.184.363.929.502**	**100,00%**	**100,00%**
Total saham dalam portepel	**A & B[1]**	**2.815.636.070.498**	**2.815.636.070.498**		

Catatan:
(1) Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, rasio hak suara untuk Saham Seri B sebesar 30 hak suara untuk setiap Saham Seri B sesuai dengan POJK No. 22/2021.

Program Saham Gotong Royong

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Emiten memberikan kesempatan bagi konsumen dan pedagang dalam ekosistem Perusahaan untuk mendapatkan suatu alokasi saham jatah pasti sampai dengan 4.300.000.000 (empat miliar tiga ratus juta) Saham Seri A sehingga konsumen dan pedagang tersebut memiliki prioritas untuk memesan saham Emiten pada Harga Penawaran, yang merupakan bagian dari Program Saham Gotong Royong. Alokasi saham jatah pasti untuk konsumen dan pedagang merupakan bagian dari porsi penjatahan pasti. Program ini merupakan salah satu bentuk penghargaan dari Emiten atas loyalitas dan kontribusi konsumen dan pedagang tersebut terhadap kemajuan ekosistem Perusahaan. Konsumen dan pedagang yang dapat berpartisipasi dalam program ini adalah konsumen dan pedagang yang memenuhi kriteria tertentu yang ditetapkan oleh Emiten dan bukan merupakan pihak yang dilarang untuk mendapatkan penjatahan pasti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.A.7. Penjelasan lebih lanjut mengenai pihak yang dilarang untuk mendapatkan penjatahan pasti dapat dilihat pada bagian dari Bab XVII dalam Prospektus ini dengan judul "Penjatahan Saham Yang Ditawarkan." Saham jatah pasti yang dialokasikan kepada peserta program ini bersifat tidak wajib, dengan demikian apabila terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian oleh konsumen dan pedagang, sisa saham tersebut akan ditawarkan kepada Masyarakat. Pembahasan lebih lanjut mengenai Program Saham Gotong Royong dapat dilihat pada bagian dari Bab IX dalam Prospektus ini dengan judul "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan."

Opsi Penjatahan Lebih dan Stabilisasi Harga

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Emiten bersama-sama Penjamin Emisi Efek berencana untuk melakukan stabilisasi harga dengan menerapkan Opsi Penjatahan Lebih, yang bukan merupakan bagian dari penyesuaian kelebihan pemesanan saham penjatahan terpusat sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020. Pelaksanaan Opsi Penjatahan Lebih hanya dapat dilakukan dalam hal jumlah pemesanan saham melebihi jumlah Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat. Opsi Penjatahan Lebih akan memberikan hak kepada Penjamin Emisi Efek, yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, untuk melakukan penjatahan lebih sampai dengan 15% dari Saham Yang Ditawarkan atau sebanyak-banyaknya sebesar 6.092.258.400 (enam miliar sembilan puluh dua juta dua ratus lima puluh delapan ribu empat ratus) Saham Seri A dari saham treasuri Emiten pada Harga Penawaran. Dana yang diperoleh dari penjualan saham tambahan tersebut selanjutnya akan digunakan untuk melakukan stabilisasi harga melalui pembelian saham di pasar sekunder oleh Emiten melalui Agen Stabilisasi untuk mengupayakan agar harga saham tidak menjadi lebih rendah dari Harga Penawaran.

Pembelian saham dari pasar sekunder akan dilakukan dengan satu atau lebih transaksi sejak Tanggal Pencatatan dan akan berakhir pada: (i) tanggal yang jatuh pada 30 Hari Kalender sejak Tanggal Pencatatan; atau (ii) tanggal dimana Emiten melalui Agen Stabilisasi telah membeli melalui BEI jumlah keseluruhan sebesar 6.092.258.400 (enam miliar sembilan puluh dua juta dua ratus lima puluh delapan ribu empat ratus) Saham Seri A ("**Periode Stabilisasi**"). Pelaksanaan pembelian saham dari pasar sekunder akan dilaksanakan oleh PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia sebagai Agen Stabilisasi.

Dengan asumsi seluruh Opsi Penjatahan Lebih dilaksanakan seluruhnya, maka struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

Deskripsi	**Nilai nominal Rp1 per saham untuk Saham Seri A dan Seri B**				
	Seri saham	**Jumlah saham**	**Total nilai nominal (Rp)**	**% Kepemilikan**	**% Hak suara**
Modal Dasar	**A & B[1]**	**4.000.000.000.000**	**4.000.000.000.000**		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh					
(i) Pemegang SDHSM	**A & B[1]**	**71.995.886.487**	**71.995.886.487**	**6,08%**	**58,13%**
1. Andre Soelistyo	A	3.247.530.184	3.247.530.184	0,27%	0,12%
	B[1]	6.734.025.100	6.734.025.100	0,57%	7,63%
2. Kevin Bryan Aluwi	A	5.790.223.535	5.790.223.535	0,49%	0,22%
	B[1]	3.272.789.432	3.272.789.432	0,28%	3,71%
3. William Tanuwijaya	A	8.393.044.541	8.393.044.541	0,71%	0,32%
	B[1]	12.588.634.432	12.588.634.432	1,06%	14,27%
4. Melissa Siska Juminto	A	3.993.358.227	3.993.358.227	0,34%	0,15%
	B[1]	1.087.292.195	1.087.292.195	0,09%	1,23%
5. PT Saham Anak Bangsa	B[1]	26.888.988.841	26.888.988.841	2,27%	30,48%
(ii) Pemegang Non-SDHSM	**A**	**1.108.195.635.799**	**1.108.195.635.799**	**93,57%**	**41,87%**
1. Garibaldi Thohir	A	1.054.287.487	1.054.287.487	0,09%	0,04%
2. Goto Peopleverse Fund	A	106.908.291.844	106.908.291.844	9,03%	4,04%
3. SVF GT Subco (Singapore) Pte. Ltd.	A	103.120.303.128	103.120.303.128	8,71%	3,90%
4. Taobao China Holding Limited	A	104.731.124.993	104.731.124.993	8,84%	3,96%
5. Lain-lain (kepemilikan kurang dari 5%)	A	745.674.313.947	745.674.313.947	62,96%	28,17%
6. Masyarakat	A	46.707.314.400	46.707.314.400	3,94%	1,76%
	A & B[1]	**1.180.191.522.286**	**1.180.191.522.286**	**99,65%**	**100,00%**
Saham treasuri	A	4.172.407.216	4.172.407.216	0,35%	-
Total modal ditempatkan dan disetor penuh	**A & B[1]**	**1.184.363.929.502**	**1.184.363.929.502**	**100,00%**	**100,00%**
Total saham dalam portepel	**A & B[1]**	**2.815.636.070.498**	**2.815.636.070.498**		

Catatan:
(1) Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, rasio hak suara untuk Saham Seri B sebesar 30 hak suara untuk setiap Saham Seri B sesuai dengan POJK No. 22/2021.

Mekanisme Stabilisasi Harga

Apabila Opsi Penjatahan Lebih dilaksanakan, Agen Stabilisasi akan melaksanakan mekanisme stabilisasi harga dengan ketentuan di bawah ini. Stabilisasi harga tersebut, apabila dilakukan, dapat dihentikan setiap saat atas dasar kebijaksanaan Agen Stabilisasi dan tidak akan dilakukan lebih cepat dari Periode Stabilisasi, dengan kondisi sebagai berikut:

- stabilisasi harga hanya dapat dilakukan dalam Periode Stabilisasi;
- jumlah saham yang dapat dibeli oleh Agen Stabilisasi dibatasi maksimal sebesar 6.092.258.400 (enam miliar sembilan puluh dua juta dua ratus lima puluh delapan ribu empat ratus) Saham Seri A;
- Agen Stabilisasi hanya dapat melakukan pembelian saham di pasar sekunder bila harga pasar saham Emiten berada pada atau di bawah Harga Penawaran;
- harga pelaksanaan stabilisasi harga paling tinggi sama dengan Harga Penawaran;
- Agen Stabilisasi hanya akan melakukan pembelian saham dan tidak akan menjual kembali saham yang telah dibelinya dalam rangka stabilisasi harga;
- Agen Stabilisasi akan melakukan transaksi pembelian saham melalui pasar reguler di bursa;
- Agen Stabilisasi tidak akan mengambil manfaat lain selain komisi sebagai Agen Stabilisasi; dan
- Agen Stabilisasi wajib melaporkan pelaksanaan stabilisasi harga kepada OJK, Bursa Efek, Emiten, dan Penjamin Emisi Efek setiap hari selama Periode Stabilisasi.

Pada akhir Periode Stabilisasi atau pada saat dihentikannya aktivitas stabilisasi harga, Emiten akan menerima:

- saham yang dibeli di pasar sekunder jika harga saham Emiten di pasar sekunder selama Periode Stabilisasi atau sampai dengan dihentikannya aktivitas stabilisasi harga berada pada tingkat di bawah dengan Harga Penawaran; atau
- saham yang dibeli di pasar sekunder dan sisa Dana Stabilisasi; atau
- Dana Stabilisasi bila Agen Stabilisasi tidak melaksanakan stabilisasi harga.

Dalam hal terdapat sisa Dana Stabilisasi, Emiten akan menggunakan dana tersebut sebagai tambahan modal kerja.

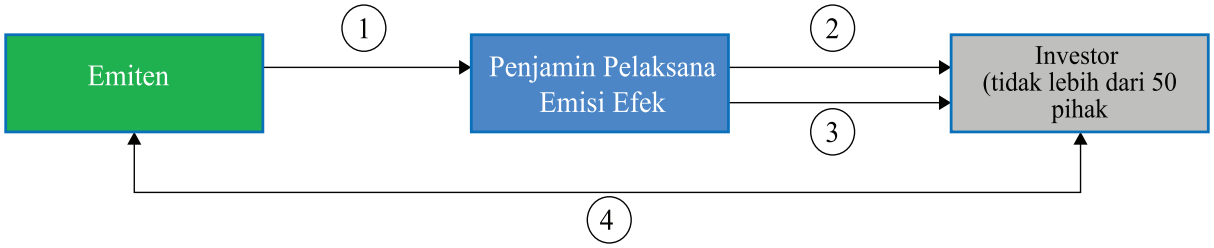
Seluruh biaya stabilisasi harga akan dikeluarkan dari Dana Stabilisasi. Biaya stabilisasi harga meliputi biaya komisi untuk broker, biaya transaksi BEI (*levy*), PPh dan/atau PPN. Transaksi penjualan saham treasuri dalam rangka pelaksanaan Opsi Penjatahan Lebih dan transaksi pembelian saham di pasar sekunder dalam rangka stabilisasi harga masing-masing akan dikenakan biaya sebesar 0,188% dari nilai transaksi dan 0,098% dari nilai transaksi.

Nama dan alamat Agen Stabilisasi adalah sebagai berikut :

PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II, Lantai 20
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Berikut skema opsi penjatahan lebih dan stabilisasi harga:

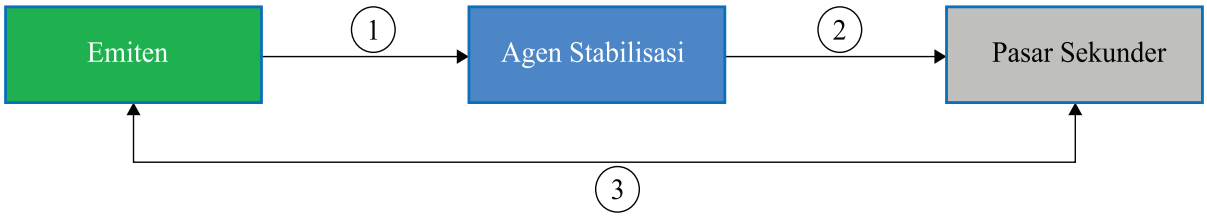
Skema opsi penjatahan lebih



Penjelasan mengenai skema pelaksanaan opsi penjatahan lebih adalah sebagai berikut:

1. Dalam hal jumlah pemesanan saham melebihi jumlah Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat, Emiten memberikan opsi penjatahan lebih kepada Penjamin Pelaksana Emisi yang memberikan hak kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek untuk melakukan penjatahan lebih sampai dengan 15% dari Saham Yang Ditawarkan atau sebanyak-banyaknya sebesar 6.092.258.400 (enam miliar sembilan puluh dua juta dua ratus lima puluh delapan ribu empat ratus) Saham Seri A dari saham treasuri Emiten.
2. Penjamin Pelaksana Emisi Efek selanjutnya akan menawarkan saham tambahan tersebut dengan metode penawaran terbatas (*private placement*), dimana pemasaran saham treasuri akan dilakukan kepada tidak lebih dari 100 pihak dan penjualan saham treasuri akan dilakukan dengan tidak lebih dari 50 pihak.
3. Sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek akan mengirimkan *trade confirmation* kepada para investor untuk mengkonfirmasi kesepakatan jumlah saham yang akan dibeli dan harga, dimana harga tersebut sama dengan Harga Penawaran.
4. Pada tanggal Pencatatan, segera setelah saham Emiten tercatat pada Bursa Efek, investor dan Emiten akan melakukan transaksi penjualan saham melalui Bursa Efek di pasar negosiasi. Dana hasil penjualan, setelah dikurangi biaya transaksi penjualan (komisi broker, biaya transaksi BEI, PPN dan PPh), akan diterima dalam Rekening Dana Nasabah ("**RDN**") milik Emiten di Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Agen Stabilisasi.

Skema stabilisasi harga



Penjelasan mengenai skema stabilisasi harga adalah sebagai berikut:

1. Dalam hal Opsi Penjatahan Lebih dilaksanakan oleh Penjamin Emisi Efek yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi, Emiten melalui Agen Stabilisasi akan melaksanakan stabilisasi harga. Emiten akan memberikan kuasa kepada Agen Stabilisasi untuk melakukan pembelian saham Emiten di pasar sekunder dalam rangka stabilisasi harga dengan menggunakan dana yang terdapat pada RDN milik Emiten.
2. Segera setelah saham Emiten tercatat pada Bursa Efek, Agen Stabilisasi akan melakukan transaksi pembelian saham di pasar sekunder melalui pasar reguler bila harga pasar saham Emiten berada pada atau di bawah Harga Penawaran. Harga pelaksanaan pembelian saham di pasar sekunder dalam rangka stabilisasi harga tidak dapat melebihi Harga Penawaran. Pelaksanaan stabilisasi harga akan dilakukan selama Periode Stabilisasi, yaitu sejak Tanggal Pencatatan dan berakhir pada: (i) tanggal yang jatuh pada 30 Hari Kalender sejak Tanggal Pencatatan; atau (ii) tanggal dimana Emiten melalui Agen Stabilisasi telah membeli melalui BEI jumlah keseluruhan sebesar 6.092.258.400 (enam miliar sembilan puluh dua juta dua ratus lima puluh delapan ribu empat ratus) Saham Seri A.
3. Saham yang dibeli di pasar sekunder akan diselesaikan dengan menggunakan dana hasil penjualan saham treasuri yang terdapat pada RDN Emiten, dan disimpan pada Sub Rekening Efek atas nama Emiten. Pada akhir Periode Stabilisasi, Emiten dapat menerima saham yang dibeli di pasar sekunder, atau saham yang dibeli di pasar dan sisa dana stabilisasi, atau dana stabilisasi apabila agen stabilisasi tidak melaksanakan stabilisasi harga.

Pencatatan saham Emiten di BEI

Bersamaan dengan pencatatan Saham Baru sebanyak 40.615.056.000 (empat puluh miliar enam ratus lima belas juta lima puluh enam ribu) Saham Seri A, Emiten juga akan mencatatkan seluruh saham atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.093.177.143.502 Saham Seri A dan 50.571.730.000 Saham Seri B. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Emiten di BEI adalah sebanyak 1.184.363.929.502 saham atau 100,0% (seratus persen) dari modal ditempatkan atau disetor penuh Emiten setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham.

Pembatasan penjualan saham yang diterbitkan sebelum Penawaran Umum Perdana Saham

Sesuai dengan Pasal 6 angka (1) POJK No. 22/2021, setiap Pemegang Saham Seri B dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas Saham Seri B yang dimilikinya selama dua tahun sejak Tanggal Efektif. Pembatasan ini akan berlaku untuk Pemegang Saham berikut:

- Andre Soelistyo sebesar 6.734.025.100 Saham Seri B;
- Kevin Bryan Aluwi sebesar 3.272.789.432 Saham Seri B;
- William Tanuwijaya sebesar 12.588.634.432 Saham Seri B;
- Melissa Siska Juminto sebesar 1.087.292.195 Saham Seri B; dan
- PT Saham Anak Bangsa sebesar 26.888.988.841 Saham Seri B.

Sesuai dengan Pasal 6 angka (2) POJK No. 22/2021, setiap Pemegang Saham Seri A sebelum Penawaran Umum Perdana Saham dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas Saham Seri A yang dimilikinya sampai dengan delapan bulan sejak Tanggal Efektif, dikarenakan nilai buku per saham berdasarkan laporan keuangan terakhir lebih rendah dibandingkan Harga Penawaran. Pembatasan ini berlaku bagi seluruh Pemegang Saham Seri A sebagaimana tercantum dalam Akta No. 135/2021, Akta No. 136/2021, dan Akta No. 137/2021.

Program Kepemilikan Saham (*Shares Ownership Program*)

Emiten membentuk Program Kepemilikan Saham (*Shares Ownership Program*) dimana, sesuai dengan POJK No. 22/2021, perusahaan yang memenuhi kriteria berikut diperbolehkan untuk melaksanakan program seperti Program Kepemilikan Saham (*Shares Ownership Program*): (a) menggunakan teknologi untuk menciptakan inovasi produk yang meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi serta menciptakan kemanfaatan sosial yang luas; dan (b) perusahaan yang memiliki total aset minimal Rp2.000.000.000.000,00, dan mampu menunjukkan laju pertumbuhan majemuk tahunan (CAGR) dari total aset dan pendapatan masing-masing sebesar 20% (dua puluh persen) dan 30% (tiga puluh persen), berturut-turut dalam tiga tahun terakhir, sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran. Pelaksanaan Program Kepemilikan Saham (*Shares Ownership Program*) harus mengacu pada POJK No. 22/2021.

Sehubungan dengan Program Kepemilikan Saham (*Shares Ownership Program*), Emiten akan menerbitkan hak kepada Partisipan SOP yang memberikan kesempatan kepada Partisipan SOP untuk mengambil bagian atas Saham Seri A baru sebanyak-banyaknya sebesar 16.870.601.100 Saham Seri A ("**Saham SOP**") atau sebesar-besarnya 1,5% (satu koma lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor pada saat pengumuman RUPS yang telah dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2021, setiap tahun untuk periode 10 tahun setelah Tanggal Efektif. Penerbitan saham sehubungan dengan Program Kepemilikan Saham (*Shares Ownership Program*) telah disetujui oleh Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 135/2021 dan tidak diperlukan persetujuan lebih lanjut untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham (*Shares Ownership Program*).

Penerbitan Saham SOP sehubungan dengan Program Kepemilikan Saham (*Shares Ownership Program*) dapat dilakukan dalam tahun yang bersangkutan atas ketetapan Dewan Komisaris yang dapat didelegasikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi dan pelaksanaannya dilakukan oleh Direksi, dalam jangka waktu sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk POJK No. 22/2021.

Seluruh Saham SOP yang diterbitkan dalam Program Kepemilikan Saham (*Shares Ownership Program*) mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Seri A lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh Emiten.

Syarat, ketentuan dan prosedur untuk pelaksanaan Program Kepemilikan Saham (*Shares Ownership Program*) adalah sebagai berikut:

- Partisipan SOP meliputi karyawan yang dipekerjakan oleh Emiten dan/atau Perusahaan Anak, anggota direksi Emiten dan/atau Perusahaan Anak dan anggota dewan komisaris Emiten dan/atau Perusahaan Anak dengan memperhatikan ketentuan POJK No. 33/2014, dimana setiap Komisaris Independen Emiten tidak dapat menjadi peserta dalam Program Kepemilikan Saham (*Shares Ownership Program*). Partisipan SOP yang berhak akan ditentukan oleh Dewan Komisaris, dan penentuan tersebut dapat didelegasikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Direksi Emiten.
- Emiten dapat memberikan Saham SOP kepada Partisipan SOP berdasarkan lamanya masa kerja ataupun kinerja Emiten atau dasar lainnya sebagaimana ditentukan oleh Emiten.
- Saham SOP yang akan diterbitkan oleh Emiten sehubungan dengan Program Kepemilikan Saham (*Shares Ownership Program*) adalah Saham Seri A.
- Untuk pertama kali penerbitan Saham SOP kepada Partisipan SOP yang berhak akan dimulai pada tahun 2023. Sedangkan tanggal diakhirinya hak Partisipan SOP untuk memperoleh Saham SOP paling lama dalam jangka waktu lima tahun sejak tanggal diberikannya hak kepemilikan saham kepada masing-masing Partisipan SOP.
- Perseroan memiliki kewenangan untuk memotong atau membebankan pajak kepada Partisipan SOP.
- Biaya yang harus ditanggung oleh masing-masing Partisipan SOP adalah (i) biaya administrasi; (ii) perpajakan; dan (iii) biaya lain-lain sehubungan dengan penerbitan saham melalui Bursa Efek.
- Prosedur penerimaan saham sebagai bagian dari Program Kepemilikan Saham (*Shares Ownership Program*) adalah sebagai berikut:
  (a) Partisipan SOP akan menerima surat elektronik dari Emiten dan/atau pihak yang ditunjuk Emiten mengenai hak yang diperolehnya untuk menerima Saham SOP;
  (b) Partisipan SOP dapat memilih untuk menerima atau menunda penerbitan Saham SOP tersebut;
  (c) dalam hal Partisipan SOP memilih untuk menerima Saham SOP tersebut, maka Partisipan SOP wajib memenuhi persyaratan administratif yang ditentukan oleh Emiten sebagai diberitahukan kepada Partisipan SOP secara tertulis atau melalui surat elektronik; dan
  (d) dalam hal Partisipan SOP memilih untuk menunda penerbitan Saham SOP tersebut, maka penundaan dapat dilakukan paling lama dalam jangka waktu lima tahun sejak tanggal diberikannya hak kepemilikan saham kepada masing-masing Partisipan SOP sesuai dengan Pasal 28 angka (1) huruf e POJK 22/2021.
- Hal-hal lain yang belum diatur di atas akan ditentukan oleh Dewan Komisaris dan dapat didelegasikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi atau Direksi.

Periode penerbitan saham dalam rangka Program Kepemilikan Saham (*Shares Ownership Program*) akan ditentukan oleh Dewan Komisaris dan dapat didelegasikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi atau Direksi Emiten, dengan memperhatikan ketentuan Pasal 28 ayat (1) huruf e POJK No. 22/2021. Jumlah dan pihak yang akan memperoleh Program Kepemilikan Saham (*Shares Ownership Program*) akan ditentukan oleh Dewan Komisaris dan dapat didelegasikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi atau Direksi Emiten.

Estimasi beban yang ditanggung oleh Perusahaan secara konsolidasian untuk pemberian tahunan Saham SOP sesuai PSAK 53 "Kompensasi Berbasis Saham," adalah sebesar Rp5,51 triliun (atau ekuivalen dengan US$386,3 juta). Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan jumlah saham yang tersedia untuk program ini, dan asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan nilai wajar dari harga opsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2021. Asumsi utama tersebut adalah: (i) periode *vest* adalah empat tahun; (ii) rata-rata tertimbang harga saham: Rp324 per saham; (iii) tingkat bunga bebas risiko tahunan: 0,1%; (iv) volatilitas: 70%; dan (v) diasumsikan semua saham dalam program diberikan dan tingkat *forfeiture* adalah 0% ("**Asumsi Utama per 31 Juli 2021**"). Emiten juga menanggung beban sebesar US$150.000 per tahun untuk pengelolaan Program Kepemilikan Saham (*Shares Ownership Program*).

Maksimum potensi dilusi atas pelaksanaan Program Kepemilikan Saham (*Shares Ownership Program*) selama periode 10 tahun adalah sekitar 11,46% (sebelas koma empat enam persen) dengan asumsi pelaksanaan Program Kepemilikan Saham (*Shares Ownership Program*) telah selesai dilaksanakan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Penawaran Internasional.

Dengan asumsi, untuk periode 10 tahun setelah Tanggal Efektif, Emiten akan menerbitkan 1,5% (satu koma lima persen) Saham Seri A baru setiap tahun yang akan dihitung dari modal ditempatkan dan disetor pada saat pengumuman RUPS yang telah dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2021, yang menyetujui hal tersebut, maka struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

Deskripsi	**Nilai nominal Rp1 per saham untuk Saham Seri A dan Seri B**				
	Seri saham	**Jumlah saham**	**Total nilai nominal (Rp)**	**% Kepemilikan**	**% Hak suara**
Modal Dasar	**A & B[1]**	**4.000.000.000.000**	**4.000.000.000.000**		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh					
(i) Pemegang SDHSM	**A & B[1]**	**71.995.886.487**	**71.995.886.487**	**5,32%**	**54,65%**
1. Andre Soelistyo	A	3.247.530.184	3.247.530.184	0,24%	0,12%
	B[1]	6.734.025.100	6.734.025.100	0,50%	7,18%
2. Kevin Bryan Aluwi	A	5.790.223.535	5.790.223.535	0,43%	0,21%
	B[1]	3.272.789.432	3.272.789.432	0,24%	3,49%
3. William Tanuwijaya	A	8.393.044.541	8.393.044.541	0,62%	0,30%
	B[1]	12.588.634.432	12.588.634.432	0,93%	13,41%
4. Melissa Siska Juminto	A	3.993.358.227	3.993.358.227	0,30%	0,14%
	B[1]	1.087.292.195	1.087.292.195	0,08%	1,16%
5. PT Saham Anak Bangsa	B[1]	26.888.988.841	26.888.988.841	1,99%	28,65%
(ii) Pemegang Non-SDHSM	**A**	**1.276.901.646.799**	**1.276.901.646.799**	**94,37%**	**45,35%**
1. Garibaldi Thohir	A	1.054.287.487	1.054.287.487	0,08%	0,04%
2. Goto Peopleverse Fund	A	106.908.291.844	106.908.291.844	7,90%	3,80%
3. SVF GT Subco (Singapore) Pte. Ltd.	A	103.120.303.128	103.120.303.128	7,62%	3,66%
4. Taobao China Holding Limited	A	104.731.124.993	104.731.124.993	7,74%	3,72%
5. Lain-lain (kepemilikan kurang dari 5%)	A	745.674.313.947	745.674.313.947	55,11%	26,48%
6. Masyarakat	A	46.707.314.400	46.707.314.400	3,45%	1,66%
7. Program Kepemilikan Saham	A	168.706.011.000	168.706.011.000	12,47%	5,99%
	A & B[1]	**1.348.897.533.286**	**1.348.897.533.286**	**99,69%**	**100,00%**
Saham treasuri	A	4.172.407.216	4.172.407.216	0,31%	-
Total modal ditempatkan dan disetor penuh	**A & B[1]**	**1.353.069.940.502**	**1.353.069.940.502**	**100,00%**	**100,00%**
Total saham dalam portepel	**A & B[1]**	**2.646.930.059.498**	**2.646.930.059.498**		

Catatan:
(1) Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, rasio hak suara untuk Saham Seri B sebesar 30 hak suara untuk setiap Saham Seri B sesuai dengan POJK No. 22/2021.

Penawaran umum dan pencatatan di bursa efek yurisdiksi lain

Sesuai dengan Pasal 32 POJK No. 22/2021, setelah Penawaran Umum Perdana Saham, dalam jangka waktu dua tahun setelah Tanggal Pencatatan, Emiten berencana untuk melakukan penerbitan saham baru dalam rangka penambahan modal tanpa memberikan HMETD sebanyak-banyaknya sebesar 10,0% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atau modal disetor yang tercantum dalam perubahan anggaran dasar yang telah diberitahukan dan diterima menteri yang berwenang pada saat akan dilakukan penambahan modal atau sebanyak-banyaknya sebesar 118.436.393.000 Saham Seri A, dengan risiko dilusi yang terkait, untuk ditawarkan dan dicatatkan di bursa efek yurisdiksi lain ("**Penawaran Internasional**"). Penawaran Internasional diharapkan akan membantu Emiten untuk mengakses basis investor yang lebih luas. Penerbitan saham baru sehubungan dengan Penawaran Internasional telah disetujui oleh Pemegang Saham pada tanggal 15 Desember 2021 berdasarkan Akta No. 135/2021, sehingga tidak ada lagi persetujuan yang dibutuhkan untuk

Penawaran Internasional tersebut, selain persetujuan dari otoritas berwenang di yurisdiksi terkait. Emiten berencana untuk melakukan Penawaran Internasional pada akhir tahun 2023, namun realisasi periode Penawaran Internasional tersebut akan bergantung pada kondisi pasar, kesiapan, dan faktor lain yang dapat memengaruhi kesuksesan Penawaran Internasional ini.

Saat ini rencana Emiten adalah untuk tercatat di New York Stock Exchange (NYSE), National Association of Securities Dealers Automated Quotations (NASDAQ), Hong Kong Stock Exchange (HKSE), Singapore Stock Exchange (SGX) atau London Stock Exchange (LSE). Namun demikian, hal ini tunduk pada kondisi pasar dan persetujuan dari otoritas yang berwenang di yurisdiksi bursa efek di mana Emiten akan tercatat.

Mengingat bahwa jumlah saham yang akan diterbitkan dan dicatatkan dalam Penawaran Internasional sebanyak-banyaknya sebesar 118.436.393.000 Saham Seri A, maka pemegang saham setelah Penawaran Umum Perdana Saham berpotensi mengalami dilusi persentase kepemilikan maksimum sebesar 9,09% (sembilan koma nol sembilan persen) setelah pelaksanaan Penawaran Internasional, dengan asumsi pelaksanaan Penawaran Internasional dilakukan setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Risiko terkait hal ini telah diungkapkan pada bagian dari Bab VI dalam Prospektus ini dengan judul "Pemegang Saham dapat terdilusi jika Emiten menerbitkan saham baru atau efek bersifat ekuitas lainnya."

Harga penawaran saham baru yang akan ditawarkan dalam Penawaran Internasional akan ditentukan oleh Emiten pada waktu yang relevan berdasarkan (i) hasil *bookbuilding* dimana hasil *bookbuilding* juga akan memperhatikan kondisi pasar pada waktu Penawaran Internasional dilakukan; dan (ii) peraturan pasar modal Indonesia yang berlaku pada saat Penawaran Internasional dilakukan termasuk namun tidak terbatas pada setiap peraturan, persetujuan atau keputusan yang diterbitkan oleh BEI dari waktu ke waktu. Seluruh saham yang diterbitkan akan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Seri A lainnya yang telah diterbitkan oleh Emiten.

Saham baru yang diterbitkan sehubungan dengan Penawaran Internasional tidak akan ditawarkan kepada warga negara Indonesia atau badan hukum di Indonesia yang dianggap sebagai penawaran umum di Indonesia sesuai dengan ketentuan dalam UUPM dan tidak menggunakan ketentuan Penawaran Umum yang berlaku di Indonesia.

Dengan asumsi Saham Seri A diterbitkan secara penuh untuk Penawaran Internasional, maka struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai nominal Rp1 per saham untuk Saham Seri A dan Seri B				
	Seri saham	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan	% Hak suara
Modal Dasar	**A & B[1]**	**4.000.000.000.000**	**4.000.000.000.000**		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh					
(i) Pemegang SDHSM	**A & B[1]**	**71.995.886.487**	**71.995.886.487**	**4,89%**	**59,43%**
1. Andre Soelistyo	A	3.247.530.184	3.247.530.184	0,22%	0,09%
	B[1]	6.734.025.100	6.734.025.100	0,46%	7,83%
2. Kevin Bryan Aluwi	A	5.790.223.535	5.790.223.535	0,39%	0,17%
	B[1]	3.272.789.432	3.272.789.432	0,22%	3,81%
3. William Tanuwijaya	A	8.393.044.541	8.393.044.541	0,57%	0,24%
	B[1]	12.588.634.432	12.588.634.432	0,86%	14,64%
4. Melissa Siska Juminto	A	3.993.358.227	3.993.358.227	0,27%	0,12%
	B[1]	1.087.292.195	1.087.292.195	0,07%	1,26%
5. PT Saham Anak Bangsa	B[1]	26.888.988.841	26.888.988.841	1,83%	31,27%
(ii) Pemegang Non-SDHSM	**A**	**1.395.338.039.799**	**1.395.338.039.799**	**94,82%**	**40,57%**
1. Garibaldi Thohir	A	1.054.287.487	1.054.287.487	0,07%	0,03%
2. Goto Peopleverse Fund	A	106.908.291.844	106.908.291.844	7,27%	3,11%
3. SVF GT Subco (Singapore) Pte. Ltd.	A	103.120.303.128	103.120.303.128	7,01%	3,00%
4. Taobao China Holding Limited	A	104.731.124.993	104.731.124.993	7,12%	3,04%
5. Lain-lain (kepemilikan kurang dari 5%)	A	745.674.313.947	745.674.313.947	50,67%	21,68%
6. Masyarakat	A	46.707.314.400	46.707.314.400	3,17%	1,36%
7. Program Kepemilikan Saham	A	168.706.011.000	168.706.011.000	11,46%	4,90%
8. Penawaran Internasional	A	118.436.393.000	118.436.393.000	8,05%	3,44%
	A & B[1]	**1.467.333.926.286**	**1.467.333.926.286**	**99,72%**	**100,00%**
Saham treasuri	A	4.172.407.216	4.172.407.216	0,28%	-
Total modal ditempatkan dan disetor penuh	**A & B[1]**	**1.471.506.333.502**	**1.471.506.333.502**	**100,00%**	**100,00%**
Total saham dalam portepel	**A & B[1]**	**2.528.493.666.498**	**2.528.493.666.498**		

Catatan:
(1) Asumsi rasio hak suara untuk Saham Seri B sebesar 40 hak suara untuk setiap Saham Seri B sesuai dengan POJK No. 22/2021. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, rasio hak suara untuk Saham Seri B sebesar 30 hak suara untuk setiap Saham Seri B sesuai dengan POJK No. 22/2021.

Emiten berencana untuk mengeluarkan dan/atau mencatatkan Efek bersifat ekuitas dalam waktu 12 bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif dalam rangka Program Kepemilikan Saham (*Shares Ownership Program*) dan Penawaran Internasional sebagaimana telah diungkapkan dalam Prospektus ini.

B. PENAWARAN UMUM OLEH GPF

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, GPF, salah satu Pemegang Saham Emiten, akan melakukan penawaran umum melalui pemberian opsi saham secara cuma-cuma khusus hanya kepada Partisipan. Jumlah opsi saham yang dapat diadministrasikan oleh GPF adalah sampai dengan sebesar 106.908.291.844 (seratus enam miliar sembilan ratus delapan juta dua ratus sembilan puluh satu ribu delapan ratus empat puluh empat), dimana setiap satu opsi saham dapat dilaksanakan menjadi satu Saham Seri A Emiten yang dimiliki oleh GPF. Jumlah Saham Seri A yang dimiliki oleh GPF sebanyak 106.908.291.844 (seratus enam miliar sembilan ratus delapan juta dua ratus sembilan puluh satu ribu delapan ratus empat puluh empat) Saham Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp1 (satu Rupiah) per saham, yang mewakili sebesar 9,03% (sembilan koma nol tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor Emiten setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Pemberian opsi saham akan dilaksanakan secara bertahap dan akan terus berlangsung sampai dengan seluruh opsi saham yang dapat diadministrasikan oleh GPF telah dialokasikan kepada Partisipan, paling lambat pada tahun 2050.

Program Opsi Saham Karyawan dan Konsultan (Shares Option Program)

Program Opsi Saham Karyawan dan Konsultan (*Shares Option Program*) merupakan bagian dari Program Rencana Insentif Jangka Panjang (*Long-Term Incentive Plan Program*) yang saat ini dikelola oleh GPF dan PT SAB. Pembahasan mengenai Program Opsi Saham Karyawan dan Konsultan (*Shares Option Program*) yang dikelola oleh GPF dapat dilihat di bawah ini, sedangkan pembahasan lebih lanjut mengenai Program Opsi Saham Karyawan dan Konsultan (*Shares Option Program*) yang dikelola oleh PT SAB dapat dilihat pada bagian dari Bab IX dalam Prospektus ini dengan judul "Program Rencana Insentif Jangka Panjang (*Long-Term Incentive Plan Program*)."

Untuk keperluan program yang dikelola oleh GPF, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 45 tanggal 8 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., sebagai pengganti Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah: (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0070838. AH.01.02.TAHUN 2021; dan (ii) diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0483555, keduanya tertanggal 9 Desember 2021, dan didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0217915.AH.01.11.TAHUN 2021, tanggal 9 Desember 2021 ("**Akta No. 45/2021**"), Pemegang Saham telah menyetujui penerbitan 50.123.900.478 Saham Seri D baru; 195.332.620 Saham Seri J baru; 142.133.178 Saham Seri P baru; 14.627.618.055 Saham Seri Q baru; dan 41.819.307.493 Saham Seri AA baru kepada GPF. Sehubungan dengan Konversi Seluruh Saham Menjadi Dua Kelas berdasarkan Akta No. 135/2021, seluruh Saham Seri D, Saham Seri J, Saham Seri P, Saham Seri Q dan Saham Seri AA yang dimiliki GPF dikonversi menjadi Saham Seri A. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, GPF tercatat memiliki 106.908.291.844 Saham Seri A. Seluruh saham Emiten yang dimiliki oleh GPF memiliki hak yang sama dan sederajat (dalam segala hal) dengan Saham Seri A Emiten.

Pada tanggal 8 Desember 2021, Emiten telah menandatangani Perjanjian Utama dengan GPF dimana GPF akan mengadministrasikan pengalihan saham Emiten miliknya kepada pemegang opsi saham pada saat pelaksanaan opsi saham dan sesuai pedoman yang diberikan oleh Emiten, untuk menerapkan ESOP yang mana telah diubah dan dinyatakan kembali berdasarkan Amandemen dan Pernyataan 14 Kembali Perjanjian Utama tanggal 25 Maret 2022 ("**Perjanjian Utama**"). Berdasarkan Perjanjian Utama, Emiten memberikan instruksi dan kewenangan kepada GPF, dengan ketentuan bahwa GPF telah berkoordinasi dan berkonsultasi dengan Emiten terlebih dahulu, untuk mengadministrasikan opsi saham, membuat setiap perubahan, melaksanakan dan melakukan penyelesaian opsi saham termasuk menetapkan peserta yang berhak untuk menerima opsi saham dan jumlah yang harus dibayarkan untuk pembelian, mengalihkan sejumlah opsi saham kepada Partisipan, mengalihkan alokasi opsi saham yang dimiliki oleh peserta yang telah berhenti bekerja kepada peserta lain secara proporsional. Emiten akan membayar sejumlah imbalan kepada GPF dan/atau pemegang sahamnya sesuai tagihan yang diterbitkan. Perjanjian Utama akan terus berlaku hingga seluruh saham yang dimiliki GPF telah dialihkan sebagai pelaksanaan Opsi Saham kepada Partisipan atau diakhiri oleh para pihak sesuai dengan ketentuan Perjanjian Utama, mana yang lebih dulu terjadi.

GPF telah menandatangani perjanjian pengganti atas perjanjian opsi saham dengan Partisipan, berdasarkan mana GPF akan memberikan kepada Partisipan, dan Partisipan setuju untuk menerima, opsi saham pada Emiten sebagaimana diatur lebih lanjut dalam perjanjian pengganti atas perjanjian opsi saham masing-masing peserta, termasuk mengatur bahwa pemberian opsi saham akan efektif setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif. Pelaksanaan opsi saham oleh Partisipan hanya dapat dilaksanakan setelah berakhirnya periode *lock-up* sebagaimana diatur di dalam Pasal 6 POJK No. 22/2021. Opsi saham diberikan secara cuma-cuma kepada Partisipan, namun demikian saat melaksanakan opsi sahamnya, Partisipan harus membayar penuh harga pelaksanaan opsi saham kepada GPF yang kemudian GPF akan mengalihkan saham kepada Partisipan terkait dalam jumlah sebagaimana diatur dalam masing-masing perjanjian pengganti atas perjanjian opsi saham. GPF akan berkoordinasi dan berkonsultasi dengan Emiten sebelum menentukan tanggal dimulainya pelaksanaan opsi saham dan tenggat waktu pengalihan saham sebagai akibat pelaksanaan opsi saham oleh Partisipan dan untuk memastikan dipenuhinya ketentuan yang relevan dalam POJK No. 22/2021. Penandatanganan perjanjian oleh Partisipan dengan

GPF akan terjadi setiap kali terdapat Partisipan yang berhak menerima opsi saham dari GPF. Per tanggal 10 Maret 2022, jumlah Partisipan yang berhak menerima opsi saham dari GPF adalah 10.394 Partisipan dan GPF telah mengalokasikan 81.427.187.311 opsi saham kepada Partisipan tersebut, yang mana pemberian opsi sahamnya akan efektif setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

Tidak terdapat potensi dilusi terhadap pemegang saham secara keseluruhan mengingat saham untuk pelaksanaan Program Opsi Saham Karyawan dan Konsultan (*Shares Option Program*) telah diterbitkan dan diambil bagian oleh GPF.

Estimasi beban yang ditanggung oleh Perusahaan secara konsolidasian sesuai PSAK 53 "Kompensasi Berbasis Saham," terkait dengan partisipan yang programnya dialihkan kepada GPF adalah Rp5,1 triliun untuk sisa periode *vest*. Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan data partisipan yang telah diaudit dan digunakan, dan Asumsi Utama per 31 Juli 2021 yang digunakan untuk perhitungan nilai wajar dari harga opsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2021. Emiten juga menanggung beban dalam rangka pengelolaan program opsi ini sampai dengan sebesar US$190.000 per tahun.

Syarat, ketentuan, dan prosedur untuk pelaksanaan opsi dalam Program Opsi Saham Karyawan dan Konsultan (*Shares Option Program*) yang dikelola oleh GPF adalah sebagai berikut:

- GPF dapat memberikan opsi saham kepada karyawan, konsultan, mantan karyawan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang berhak ("**Partisipan**") sebagai bonus dan/atau imbalan atas masa bakti atau jasa yang diberikan Partisipan.
- Partisipan dapat melaksanakan hak opsi yang dimilikinya, dalam periode dimana hak opsi tersebut masih dapat dilaksanakan (belum berakhir masa berlakunya), dengan memberikan pemberitahuan kepada GPF. Partisipan juga akan membayar harga pelaksanaan kepada GPF. Kemudian GPF akan mengalihkan saham Emiten yang dimilikinya melalui pasar negosiasi kepada Partisipan yang melaksanakan hak opsi sahamnya.
- Seri saham yang akan diterima oleh Partisipan sebagai hasil dari pelaksanaan opsi saham adalah Saham Seri A.
- Harga pelaksanaan opsi saham berkisar antara Rp2 sampai dengan Rp202 per saham, bergantung pada masing-masing perjanjian opsi saham antara GPF dan Partisipan.
- Periode *vesting* opsi saham beragam, meliputi (i) segera *vesting*; (ii) periode *vesting* satu tahun; (iii) periode *vesting* dua tahun; (iv) periode *vesting* empat tahun; dan (v) periode *vesting* berdasarkan performa dari Emiten (sebagai contoh, pada saat Emiten mencapai valuasi perusahaan tertentu); atau (vi) periode *vesting* berdasarkan pemenuhan tahapan performa tertentu, yang akan dimulai setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.
- Periode pelaksanaan opsi saham akan mengikuti periode pelaksanaan yang diatur dalam masing-masing perjanjian opsi saham dimana (i) paling awal adalah setelah berakhirnya periode *lock-up* sebagaimana diatur dalam Pasal 6 POJK No. 22/2021; dan (ii) paling lambat adalah 10 tahun sejak tanggal diberikannya opsi.
- Periode pelaksanaan opsi saham melalui pengalihan saham tercatat kepada mantan karyawan yang memenuhi kriteria untuk tetap mempertahankan opsi saham yang diterimanya adalah (i) dua tahun dari tanggal berakhirnya hubungan ketenagakerjaan apabila mantan karyawan ditentukan oleh Emiten sebagai "pihak yang keluar dengan baik-baik," "pihak yang keluar karena mengundurkan diri;" atau (ii) enam bulan dari tanggal berakhirnya hubungan ketenagakerjaan apabila mantan karyawan ditentukan oleh Emiten sebagai "pihak yang keluar dengan tidak baik."
- Biaya yang harus ditanggung oleh Partisipan yaitu terdiri dari (i) harga pelaksanaan; (ii) perpajakan; dan (iii) biaya lain-lain sehubungan dengan pengalihan saham di Bursa Efek.

GPF memiliki kewenangan penuh untuk mengelola Program Opsi Saham Karyawan dan Konsultan (*Shares Option Program*), setelah berkoordinasi dan berkonsultasi terlebih dahulu dengan Emiten, termasuk namun tidak terbatas kewenangan untuk (i) menetapkan kepada siapa opsi saham akan diberikan; (ii) menetapkan waktu pemberian dan jumlah saham dari opsi yang diberikan; (iii) jumlah yang harus dibayar; (iv) syarat dan ketentuan dari semua opsi; dan (v) mengubah syarat dan ketentuan umum sebagaimana dianggap perlu oleh GPF.

Sebagai informasi tambahan, konsultan merupakan pihak ketiga yang memberikan jasa dan memiliki kontribusi besar secara berkesinambungan kepada Perusahaan, meliputi bidang jasa konsultasi teknis pengembangan produk (*product engineering*), jasa pemasaran (*endorsement*) dan/atau jasa pembuatan konten atas produk atau merek Perusahaan. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, konsultan yang menjadi Partisipan adalah konsultan yang telah memberikan jasa kepada Emiten dan salah satu Perusahaan Anak yaitu Tokopedia. Mantan karyawan terdiri dari pihak-pihak yang sebelumnya pernah menjadi karyawan Perusahaan dimana pihak-pihak tersebut berhak menerima opsi saham sebagai bagian dari Program Opsi Saham Karyawan dan Konsultan (*Shares Option Program*) pada saat masa baktinya dan tetap memenuhi kriteria sebagai mantan karyawan yang berhak untuk menerima opsi saham.

Keterangan singkat mengenai GPF

a. Nama lengkap

Goto Peopleverse Fund.

b. Alamat lengkap

GPF berdomisili di kantor Vistra (Cayman) Limited, P. O. Box 31119 Grand Pavilion, Hibiscus Way, 802 West Bay Road, Grand Cayman, KY1 – 1205 Kepulauan Cayman.

c. Kegiatan usaha utama

Kegiatan usaha utama yang saat ini telah dilakukan oleh GPF adalah mengelola dan mengadministrasi Program Rencana Insentif Jangka Panjang (*Long-Term Incentive Plan Program*).

d. Struktur Permodalan dan Susunan Kepemilikan Saham

Berdasarkan *Registers of Members*, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham GPF terakhir sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham	Nilai nominal (US$)	% Kepemilikan
Providentia Wealth Management Ltd.	1	1	100,00%

e. Struktur Permodalan dan Susunan Kepemilikan Saham

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, susunan Direksi GPF yang terakhir adalah sebagai berikut:

Direksi
Direktur : Quay Management Ltd.

f. Jumlah persentase kepemilikan saham pada Emiten

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, GPF merupakan pemegang saham Emiten dengan kepemilikan sebesar 9,03% (sembilan koma nol tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor Emiten setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

g. Proporsi kepemilikan saham oleh pemegang saham sebelum dan sesudah penawaran umum

Tidak terjadi perubahan proporsi kepemilikan saham oleh GPF sebelum dan sesudah penawaran umum.

h. Hubungan afiliasi dengan Emiten

Tidak terdapat hubungan afiliasi dengan Emiten.

Secara hukum, Emiten tidak mengendalikan GPF, mengingat Emiten tidak memiliki saham pada GPF serta tidak terdapat kepemilikan silang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 36 UUPT mengingat Emiten tidak memiliki saham pada GPF. Lebih lanjut, berdasarkan Perjanjian Utama antara Emiten dengan GPF, GPF hanya perlu berkoordinasi dan berkonsultasi dengan Emiten sehubungan dengan pengelolaan Program Opsi Saham Karyawan dan Konsultan (*Shares Option Program*) sehingga tidak terdapat unsur pengendalian berdasarkan perjanjian utama tersebut. GPF dimiliki oleh pihak ketiga dan tidak memiliki kesamaan Direksi dengan Emiten. Konsolidasi GPF dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan merupakan suatu konsolidasian yang dilakukan berdasarkan pertimbangan aspek akuntansi dengan mengacu pada PSAK 65 yang berlaku, di mana Emiten mengakui kepemilikan atribut yang menjadi dasar bagi Emiten untuk mengkonsolidasi laporan keuangan GPF yaitu (i) kekuasaan atas *investee*; (ii) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan (iii) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

GPF menyatakan tidak memiliki informasi orang dalam.

GPF menyatakan bahwa GPF memiliki hak untuk menawarkan opsi saham yang ditawarkan dalam rangka Program Opsi Saham Karyawan dan Konsultan (*Shares Option Program*) dan opsi saham tersebut tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain selain dalam rangka Program Opsi Saham Karyawan dan Konsultan (*Shares Option Program*).

Penawaran umum oleh GPF tidak dijamin oleh Penjamin Emisi Efek dan hanya diperuntukkan khusus untuk Partisipan.

C. PENAWARAN UMUM OLEH SSA

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, SSA, salah satu Pemegang Saham Emiten, melakukan penawaran umum melalui pemberian sebanyak-banyaknya sebesar 919.543.700 (sembilan ratus sembilan belas juta lima ratus empat puluh tiga ribu tujuh ratus) Saham Seri A secara cuma-cuma dengan nilai nominal sebesar Rp1 (satu Rupiah) per saham, yang mewakili sebesar-besarnya 0,08% (nol koma nol delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor Emiten setelah Penawaran Umum Perdana Saham, dan ditawarkan khusus kepada sekitar 600.000 mitra pengemudi di Indonesia yang memenuhi kriteria tertentu yang ditetapkan oleh Emiten. Pemberian saham ini akan dilakukan setelah Pernyataan Pendaftaran Emiten menjadi Efektif dan berakhirnya periode *lock-up* sebagaimana diatur di dalam Pasal 6 POJK No. 22/2021 yaitu delapan bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif. Pemberian saham ini akan dilaksanakan dalam beberapa tahapan dan akan diselesaikan selambat-lambatnya pada kuartal keempat tahun 2023.

Pemberian saham ini merupakan penghargaan yang diberikan Emiten sebagai bentuk apresiasi kepada mitra pengemudi atas kontribusi berkelanjutan mereka terhadap keberhasilan bisnis Perusahaan. Perusahaan bekerjasama dengan SSA, sebuah entitas independen, untuk mengambil bagian atas dan mengelola saham Emiten yang dimiliki SSA untuk inisiatif ini. Kriteria kelayakan mitra pengemudi yang berhak menerima penghargaan akan ditentukan berdasarkan kombinasi beberapa faktor, meliputi (i) kategori pelayanan yang diberikan oleh mitra pengemudi; (ii) lamanya mitra pengemudi telah terdaftar sebagai mitra pengemudi Perusahaan; (iii) seberapa aktif mitra pengemudi menjelang Penawaran Umum Perdana Saham; serta (iv) status mitra pengemudi dengan Perusahaan, yang akan diumumkan paling lambat sampai dengan Tanggal Pencatatan. Apabila mitra pengemudi dapat memberikan informasi terkait rekening saham sehingga mereka akan menerima penghargaan dalam bentuk saham, mitra pengemudi tersebut dapat langsung memperjualbelikan dan/atau memindahtangankan saham Emiten secara bebas, namun pengalihan atas saham Emiten dari SSA kepada mitra pengemudi hanya dapat dilaksanakan setelah berakhirnya periode *lock-up* sebagaimana diatur di dalam Pasal 6 POJK No. 22/2021 yaitu delapan bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif. Apabila mitra pengemudi tidak dapat memberikan informasi terkait rekening saham, mitra pengemudi dapat menerima penghargaan dalam bentuk manfaat ekonomi, yakni hasil yang diterima oleh SSA dari penjualan saham Emiten di Bursa Efek (setelah berakhirnya periode *lock-up* sebagaimana diatur di dalam Pasal 6 POJK No. 22/2021

yaitu delapan bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif) atas permintaan mitra pengemudi terhadap sejumlah saham yang menjadi hak mitra pengemudi. Pada kedua kejadian tersebut, tidak terdapat pembayaran apapun yang perlu dilakukan oleh mitra pengemudi untuk menerima penghargaan ini. Inisiatif ini merupakan bagian dari Program Saham Gotong Royong, yang dapat dilihat lebih lanjut pada bagian dari Bab IX dalam Prospektus ini dengan judul "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan."

Emiten akan mengumumkan rencana pemberian saham kepada mitra pengemudi di Indonesia yang memenuhi kriteria untuk menerima pemberian saham bersamaan dengan dimulainya masa penawaran awal sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham. Pada Tanggal Pencatatan, Emiten akan menyampaikan informasi jumlah dan jadwal pelaksanaan periode pemberian saham kepada masing-masing mitra pengemudi yang berhak, termasuk persyaratan untuk memiliki rekening efek apabila ingin menerima saham Emiten dari SSA. Mitra pengemudi akan diberikan waktu sampai dengan delapan bulan untuk melakukan pembukaan rekening efek dan menyampaikan informasi tersebut kepada Emiten. SSA akan mulai mengalihkan saham Emiten yang dimiliki oleh SSA dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 919.543.700 saham kepada mitra pengemudi secara bertahap sejak berakhirnya periode *lock up* sesuai dengan Pasal 6 POJK No. 22/2021 sampai dengan kuartal keempat tahun 2023. SSA akan mengalihkan saham Emiten kepada mitra pengemudi yang memiliki rekening efek dan mengalihkan manfaat ekonomi atas Saham Emiten kepada mitra pengemudi yang tidak memiliki rekening efek sejumlah hasil penjualan saham Emiten yang menjadi haknya. Segera setelah saham dialihkan/dijual, masing-masing mitra pengemudi akan mendapatkan informasi mengenai jumlah saham atau manfaat ekonomi yang telah dialihkan. Seluruh komunikasi antara Emiten dan mitra pengemudi akan difasilitasi melalui aplikasi Gojek.

Estimasi beban yang ditanggung oleh Perusahaan secara konsolidasian sesuai PSAK 53 "Kompensasi Berbasis Saham," terkait dengan saham yang akan ditawarkan ke mitra pengemudi adalah Rp298,3 miliar. Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan jumlah saham yang tersedia di dalam program dan asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan nilai wajar dari harga opsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2021. Asumsi utama tersebut adalah: (i) rata-rata tertimbang harga saham: Rp324 per saham; (ii) tingkat bunga bebas risiko tahunan: 0,1%; dan (iii) volatilitas: 70%; (iv) dan diasumsikan semua saham dalam program diberikan kepada mitra pengemudi dan sepenuhnya *vest*.

Keterangan singkat mengenai SSA

a. Nama lengkap

Salam Satu Aspal Limited

b. Alamat lengkap

SSA berdomisili di kantor Vistra (Cayman) Limited, P. O. Box 31119 Grand Pavilion, Hibiscus Way, 802 West Bay Road, Grand Cayman, KY1 – 1205 Kepulauan Cayman.

c. Kegiatan usaha utama

Kegiatan usaha utama yang saat ini telah dilakukan oleh SSA adalah mengelola inisiatif penghargaan kepada mitra pengemudi ini.

d. Struktur Permodalan dan Susunan Kepemilikan Saham

Berdasarkan *Registers of Members*, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham SSA terakhir sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham	Nilai nominal (US$)	% Kepemilikan
Keen Green Capital Limited	1	1	100,00%

e. Struktur Permodalan dan Susunan Kepemilikan Saham

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, susunan Direksi SSA yang terakhir adalah sebagai berikut:

Direksi
Direktur : Quay Management Ltd.

f. Jumlah persentase kepemilikan saham pada Emiten

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, SSA merupakan pemegang saham Emiten dengan kepemilikan sebesar 0,08% (nol koma nol delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor Emiten setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

g. Proporsi kepemilikan saham oleh pemegang saham sebelum dan sesudah penawaran umum

Dengan asumsi seluruh kepemilikan saham oleh SSA dialihkan kepada mitra pengemudi di Indonesia yang memenuhi kriteria tertentu yang ditetapkan oleh Emiten atau dijual kepada pihak ketiga lainnya, maka jumlah saham yang dimiliki kepemilikan saham oleh SSA akan menjadi nihil. Pengalihan atau penjualan atas saham Emiten ini hanya dapat dilaksanakan setelah berakhirnya periode *lock-up* sebagaimana diatur di dalam Pasal 6 POJK No. 22/2021.

h. Hubungan afiliasi dengan Emiten

Tidak terdapat hubungan afiliasi dengan Emiten.

Secara hukum, Emiten tidak mengendalikan SSA, mengingat Emiten tidak memiliki saham pada SSA serta tidak terdapat kepemilikan silang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 36 UUPT mengingat Emiten tidak memiliki saham pada SSA. SSA dimiliki oleh pihak ketiga dan tidak memiliki kesamaan Direksi dengan Emiten. Konsolidasi SSA dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan merupakan suatu konsolidasian yang dilakukan berdasarkan pertimbangan aspek akuntansi dengan mengacu pada PSAK 65 yang berlaku, di mana Emiten mengakui kepemilikan atribut yang menjadi dasar bagi Emiten untuk mengkonsolidasi laporan keuangan SSA yaitu (i) kekuasaan atas *investee*; (ii) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan (iii) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

SSA menyatakan tidak memiliki informasi orang dalam.

SSA menyatakan bahwa saham Emiten yang akan ditawarkan kepada mitra pengemudi di Indonesia yang memenuhi kriteria tertentu yang ditetapkan oleh Emiten dimiliki secara sah oleh SSA dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain selain dalam rangka program mitra pengemudi ini.

Penawaran umum oleh SSA tidak dijamin oleh Penjamin Emisi Efek dan hanya diperuntukkan khusus untuk mitra pengemudi di Indonesia yang berhak.

Saham Seri A yang ditawarkan oleh SSA akan dicatatkan di Bursa Efek.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan biaya emisi, akan digunakan oleh Emiten untuk modal kerja dan melakukan peningkatan penyertaan pada Perusahaan Anak yang akan digunakan sebagai modal kerja. Emiten dan Perusahaan Anak akan menggunakan modal kerja tersebut untuk mendukung strategi perkembangan Perusahaan melalui berbagai inisiatif, termasuk namun tidak terbatas pada (i) akuisisi pelanggan; (ii) penjualan dan pemasaran; (iii) pengembangan produk, seperti penambahan fitur, pembaruan teknologi, dan inovasi produk/teknologi baru; dan (iv) beban operasional, dengan rincian alokasi sebagai berikut:

- sekitar 30,0% (tiga puluh koma nol persen) akan digunakan oleh Emiten;
- sekitar 30,0% (tiga puluh koma nol persen) akan dialokasikan kepada Tokopedia;
- sekitar 25,0% (dua puluh lima koma nol persen) akan dialokasikan kepada PT DAB (GoPay);
- sekitar 5,0% (lima koma nol persen) akan dialokasikan kepada PT MAB (bagian dari GoFinance);
- sekitar 5,0% (lima koma nol persen) akan dialokasikan kepada VDIGI SG Ltd. (Gojek Singapura); dan
- sekitar 5,0% (lima koma nol persen) akan dialokasikan kepada Go Viet Ltd. (Gojek Vietnam).

Emiten akan melakukan peningkatan penyertaan pada Tokopedia, PT DAB, PT MAB, VDIGI SG Ltd., dan Go Viet Ltd. secara bertahap.

Setiap penyertaan modal pada Tokopedia, PT DAB, PT MAB (dahulu PT Rama Multi Finance), VDIGI SG Ltd. dan Go Viet Ltd. merupakan transaksi afiliasi dengan pihak afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020 mengingat seluruhnya adalah perusahaan terkendali Emiten, namun dikecualikan dari pemenuhan kewajiban prosedur tertentu dan kewajiban untuk memperoleh pendapat kewajaran dari penilai independen, mengingat penyetoran modal akan dilakukan untuk Perusahaan Anak yang dimiliki paling sedikit 99% (sembilan puluh sembilan persen) oleh Emiten, baik secara langsung maupun tidak langsung kecuali sehubungan dengan PT MAB, selama kepemilikan Emiten kurang dari 99% (sembilan puluh sembilan persen) atau tidak memenuhi pengecualian tertentu, maka Emiten wajib memenuhi ketentuan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020 yaitu antara lain memperoleh laporan penilaian dan pendapat kewajaran yang dipersiapkan oleh penilai independen dan mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat paling lambat dua hari kerja setelah transaksi penyetoran modal. Untuk transaksi penyetoran modal yang dikecualikan dari pemenuhan kewajiban berdasarkan POJK No. 42/2020, Emiten wajib menyampaikan laporan transaksi afiliasi kepada OJK paling lambat dua hari kerja setelah terjadinya transaksi penyetoran modal.

Rencana penggunaan dana untuk kebutuhan modal kerja Emiten dan Perusahaan Anak adalah untuk menjalankan kegiatan usaha yang menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, dan Emiten akan melakukan transaksi untuk modal kerja tersebut berdasarkan syarat dan ketentuan yang wajar (*arm's length*) sebagai upaya untuk menghindari transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020. Dalam hal rencana penggunaan dana untuk modal kerja Emiten dan Perusahaan Anak memenuhi definisi transaksi afiliasi, maka Emiten wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020, yaitu wajib memiliki prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi tersebut dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan mengungkapkan transaksi afiliasi tersebut dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020. Lebih lanjut, dalam hal penyaluran dana kepada Perusahaan Anak merupakan transaksi benturan kepentingan maka hal tersebut dikecualikan dari pemenuhan kewajiban prosedur tertentu termasuk, kewajiban untuk memperoleh pendapat kewajaran dari penilai independen serta memperoleh persetujuan RUPS independen, mengingat penyetoran modal akan dilakukan untuk Perusahaan Anak yang dimiliki paling sedikit 99% (sembilan puluh sembilan persen) oleh Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, kecuali sehubungan dengan PT MAB, selama kepemilikan Emiten kurang dari 99% (sembilan puluh sembilan persen) atau

tidak memenuhi pengecualian tertentu, maka dalam hal penyaluran dana kepada PT MAB merupakan transaksi benturan kepentingan, Emiten wajib memenuhi ketentuan transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020 yaitu antara lain memperoleh persetujuan RUPS independen sebelum dilakukannya transaksi penyetoran modal.

Dalam hal rencana penggunaan dana untuk modal kerja Emiten merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020, Emiten wajib menaati POJK No. 17/2020 dalam menjalankan transaksi tersebut, antara lain laporan penilaian dan pendapat kewajaran dan mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat paling lambat dua Hari Kerja setelah transaksi atau memperoleh persetujuan RUPS (dalam batasan nilai tertentu) serta mengungkapkan transaksi material tersebut dalam laporan tahunan atau laporan keuangan konsolidasian tahunan Perusahaan. Apabila penyetoran modal pada Tokopedia, PT DAB dan VDIGI SG Ltd. merupakan transaksi material maka dikecualikan dari pemenuhan kewajiban untuk memperoleh pendapat kewajaran dari penilai independen serta memperoleh persetujuan RUPS, mengingat penyetoran modal akan dilakukan untuk Perusahaan Anak yang dimiliki paling sedikit 99% (sembilan puluh sembilan persen) oleh Emiten, baik secara langsung maupun tidak langsung namun demikian Emiten tetap wajib mengumumkan kepada masyarakat paling lambat dua Hari Kerja setelah pelaksanaan transaksi. Dalam hal penyetoran modal kepada PT MAB merupakan transaksi material, selama kepemilikan Emiten pada PT MAB kurang dari 99% (sembilan puluh sembilan persen) atau tidak memenuhi pengecualian tertentu, maka Emiten wajib memenuhi ketentuan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020 yaitu antara lain memperoleh laporan penilaian dan pendapat kewajaran dan mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat paling lambat dua Hari Kerja setelah transaksi atau memperoleh persetujuan RUPS (dalam batasan nilai tertentu) serta mengungkapkan transaksi material tersebut dalam laporan tahunan atau laporan keuangan konsolidasian tahunan Perusahaan.

Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang belum digunakan sebagai modal kerja, Emiten akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid, sesuai dengan POJK No. 30/2015.

Sesuai dengan POJK No. 30/2015, Emiten diwajibkan untuk menyampaikan laporan realisasi dari penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK. Emiten juga bertanggung jawab untuk melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini dalam RUPS tahunan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah digunakan. Laporan penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap enam bulan dengan periode Juni dan Desember, sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini telah digunakan. Emiten akan menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya.

Apabila di kemudian hari Emiten bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Emiten wajib menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada OJK. Setiap perubahan rencana penggunaan dana wajib memperoleh persetujuan pemegang saham pada RUPS terlebih dahulu. Laporan rencana perubahan penggunaan dana akan dilakukan bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/2017, total estimasi biaya ("**Biaya Emisi**") yang dikeluarkan oleh Perusahaan adalah sekitar 1,105% dari nilai Penawaran Umum Perdana Saham, yang meliputi:

- biaya jasa penjaminan sebesar 0,025%;
- biaya jasa penyelenggaraan sebesar 0,250%;
- biaya jasa penjualan sebesar 0,025%;
- biaya jasa profesi penunjang Pasar Modal sebesar 0,341%, yang terdiri dari biaya jasa Konsultan Hukum sebesar 0,146%; biaya jasa Akuntan Publik sebesar 0,192%; dan biaya jasa Notaris sebesar 0,003%;

- biaya jasa Lembaga penunjang Pasar Modal sebesar 0,006%, yang merupakan biaya jasa Biro Administrasi Efek;

- biaya pendaftaran sebesar 0,009%, yang terdiri dari biaya Pernyataan Pendaftaran di OJK, biaya pencatatan pada BEI dan biaya pendaftaran di KSEI;

- biaya lain-lain sebesar 0,449%, termasuk tapi tidak terbatas pada biaya uji tuntas (*due diligence*), biaya penerjemah, biaya pencetakan Prospektus dan sertifikat saham, biaya pengumuman Prospektus Ringkas dan perubahan-perubahannya, biaya penyelenggaraan *public expose*, biaya *roadshow*, dan biaya-biaya lainnya.

III. PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi liabilitas Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2021 yang diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 dan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, yang tercantum pada bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan SAK di Indonesia yang berlaku di Indonesia dan telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI dengan opini tanpa modifikasian dalam laporan yang diterbitkan kembali tertanggal 25 Februari 2022 dan ditandatangani oleh Andry Danil Atmadja, S.E., Ak., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0234). Perusahaan juga telah menyajikan informasi keuangan konsolidasian untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2020 sebagai informasi keuangan komparatif terhadap informasi keuangan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021. Informasi keuangan konsolidasian untuk periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2020 yang disajikan tidak diaudit dan tidak direviu.

Pada tanggal 31 Juli 2021, Perusahaan mencatat jumlah liabilitas sejumlah Rp17.689,8 miliar yang terdiri dari jumlah liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang masing-masing sebesar Rp12.986,8 miliar dan Rp4.703,0 miliar.

Rincian liabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Juli 2021
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang usaha	
- Pihak ketiga	749.854
- Pihak berelasi	31.143
Utang *escrow* dan lain-lain	
- Pihak ketiga	4.548.696
- Pihak berelasi	270.249
Pendapatan yang ditangguhkan	229.677
Akrual	2.602.266
Liabilitas imbalan kerja – jangka pendek	2.757.284
Utang pajak	
- Pajak lain-lain	226.582
Pinjaman jangka pendek	1.350.778
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:	
- Pinjaman dari pihak selain bank	76.239
- Liabilitas sewa	144.084
Jumlah liabilitas jangka pendek	**12.986.852**
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Utang *escrow* dan lain-lain	340.346
Liabilitas derivatif	500.662
Liabilitas pajak tangguhan	2.535.119
Liabilitas imbalan kerja	622.979
Utang jangka panjang:	
- Pinjaman dari pihak selain bank	54.050
- Liabilitas sewa	649.813
Jumlah liabilitas jangka panjang	**4.702.969**
JUMLAH LIABILITAS	**17.689.821**

1. Liabilitas jangka pendek

Utang usaha

Jumlah utang usaha Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2021, tercatat sebesar Rp781,0 miliar yang terdiri dari utang usaha kepada pihak ketiga sebesar Rp749,9 miliar dan pihak berelasi sebesar Rp31,1 miliar, dengan rincian sebagai berikut:

	(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
	31 Juli 2021
Pihak berelasi	
Rupiah	31.143
Pihak ketiga	
Rupiah	683.305
Mata uang asing	66.549
	749.854
Total	**780.997**

Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa serta utang yang akan dibayarkan kepada pedagang terkait dengan transaksi *aggregator payment gateway* dan sistem pembayaran IRIS. Utang usaha kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Juli 2021 termasuk utang kepada Google Inc. sebesar US$1,6 juta, setara dengan Rp22,9 miliar yang dijaminkan dengan bank garansi.

Utang escrow dan lain-lain

Utang escrow

Jumlah utang *escrow* Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2021, tercatat sebesar Rp3.014,8 miliar, dengan rincian sebagai berikut:

	(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
	31 Juli 2021
Platform Tokopedia	2.973.488
Platform mitra	38.027
Platform Bridestory	3.316
Total	3.014.831

Utang *escrow* sebesar Rp193,2 miliar terutang kepada pihak berelasi.

Utang lain-lain

Jumlah utang lain-lain Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2021, tercatat sebesar Rp2.144,5 miliar, dengan rincian sebagai berikut:

	(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
	31 Juli 2021
Dompet pelanggan	711.892
Dompet penyedia layanan	400.803
Liabilitas opsi jual	334.349
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	697.416
	2.144.460
Bagian jangka panjang	(340.346)
Bagian jangka pendek	1.804.114

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan melalui PT GKAB dan PT MGR mengadakan perjanjian anjak piutang dengan Bank Jago.

Pada tanggal 31 Juli 2021, Perusahaan memiliki liabilitas anjak piutang kepada Bank Jago sebesar Rp75,4 miliar yang dicatat sebagai bagian dari "utang lain-lain." Perusahaan juga mengakui piutang lain-lain sebesar Rp75,4 miliar sehubungan dengan liabilitas anjak piutang. Perusahaan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan aset keuangan sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan," oleh karena itu Perusahaan masih mengakui piutang dan liabilitas tersebut sebesar jumlah yang terutang kepada Bank Jago dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pendapatan yang ditangguhkan

Liabilitas kontrak disajikan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Juli 2021, Perusahaan mencatat seluruh liabilitas kontrak sebesar Rp229,7 miliar, yang merupakan liabilitas Perusahaan kepada pihak ketiga.

Akrual

Jumlah akrual Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2021, tercatat sebesar Rp2.602,3 miliar, dengan rincian sebagai berikut:

	(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
	31 Juli 2021
Iklan dan pemasaran	914.110
Biaya profesional	436.739
Pengembangan teknologi informasi dan infrastruktur	416.354
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 miliar)	835.063
Total	**2.602.266**

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka pendek Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2021, tercatat sebesar Rp2.757,3 miliar, dengan rincian sebagai berikut:

	(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
	31 Juli 2021
UST	2.451.694
Bonus karyawan	242.384
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)	63.206
Total	**2.757.284**

Utang pajak

Jumlah utang pajak Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2021, tercatat sebesar Rp226,6 miliar, dengan rincian sebagai berikut:

	(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
	31 Juli 2021
Emiten	
Pajak pertambahan nilai	63.403
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	39.402
Pasal 23	2.381
Pasal 26	4.386
	109.572

	(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) 31 Juli 2021
Perusahaan Anak	
Pajak pertambahan nilai	25.714
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	390
Pasal 21	14.513
Pasal 23	17.018
Pasal 26	6.634
Lain-lain	52.741
	117.010
Total	**226.582**

Pinjaman jangka pendek

	(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) 31 Juli 2021
Pihak ketiga	
Pinjaman bank	1.350.778
Total	**1.350.778**

Pinjaman bank

Pada bulan Juni 2020, SAAB menandatangani Senior Secured Working Capital Facilities ("**Fasilitas Pinjaman SAAB**") dengan United Overseas Bank Limited sebagai agen dan PT Bank UOB Indonesia ("**UOB Indonesia**") sebagai pemberi pinjaman utama dan agen penjamin yang terdiri atas dua fasilitas sebagai berikut:

(i) Fasilitas A dengan jumlah batas fasilitas hingga US$150.000.000 berdasarkan permintaan peminjam dengan *accordion structure*.
(ii) Fasilitas B dengan jumlah batas fasilitas hingga US$300.000.000 berdasarkan permintaan peminjam dengan *accordion structure*.

Penarikan untuk setiap dari fasilitas-fasilitas di atas dapat diajukan kepada agen jika Perusahaan dapat memenuhi perjanjian *Ratio Incurrence Leverage* untuk 12 bulan sebelumnya yang berakhir pada tanggal kuartal terakhir (31 Maret, 30 Juni, 30 September atau 31 Desember) tidak melebihi 4:1.

Pada bulan Februari 2021, PT Bank Permata Tbk ("**Bank Permata**") bergabung sebagai pemberi pinjaman pada Fasilitas A dan memberikan tambahan komitmen dari Perjanjian Fasilitas sebesar US$50.000.000 (setara dengan Rp705,2 miliar) yang telah ditarik secara penuh pada bulan yang sama.

Pada tanggal 31 Juli 2021, pinjaman bank PT SAAB adalah sebesar US$93.214.892 atau setara dengan Rp1.350,8 miliar. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada September 2021 dengan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan + 4,25% (empat koma dua lima persen) per tahun. Bunga atas pinjaman bank jangka pendek ini dibayarkan setiap triwulan.

Pada bulan September 2021, PT SAAB menandatangani suatu amandemen dan penyajian kembali terhadap Perjanjian Fasilitas dengan United Overseas Bank Ltd. sebagai agen, PT Bank DBS Indonesia sebagai pemberi pinjaman baru, UOB Indonesia dan Bank Permata sebagai pemberi pinjaman utama, dan UOB Indonesia sebagai agen penjamin. Amandemen dan penyajian kembali terhadap Perjanjian Fasilitas mengatur, antara lain, (i) perpanjangan tanggal jatuh tempo pinjaman untuk 12 bulan berikutnya, yaitu 30 September 2022; (ii) peningkatan batas Fasilitas A ke US$250.000.000 (dengan komitmen penuh dan tanpa *accordion structure)* dan batas Fasilitas B ke US$500.000.000; (iii) penambahan PT Bank DBS Indonesia sebagai kreditur baru; dan (iv) penambahan biaya komitmen sebesar 0,4% (nol koma empat persen) per tahun untuk jumlah yang tidak ditarik dan tidak dibatalkan dari Fasilitas A untuk enam bulan setelah 30 September 2021. Ketentuan dan kondisi lainnya tetap sama.

Pinjaman bank jangka pendek ini dijaminkan dengan (i) pengalihan dalam hukum Inggris atas hak PT SAAB (sebagai jaminan) untuk menerima komisi dari transaksi GoFood pada aplikasi Gojek; (ii) pengalihan bersyarat dalam hukum Indonesia atas hak PT SAAB untuk menerima komisi untuk transaksi GoFood pada aplikasi Gojek; (iii) opsi beli atas saham PT SAAB yang dimiliki oleh Perusahaan; (iv) penjaminan akun bank PT SAAB yang terkait dengan pinjaman tersebut; dan (v) penjaminan saham PT SAAB yang dimiliki oleh Perusahaan (Jaminan Pinjaman).

Seperti yang telah tertera pada Perjanjian Fasilitas, tidak ada kewajiban rasio keuangan yang harus dipatuhi oleh PT SAAB. Tujuan dari pinjaman adalah untuk kegiatan umum korporasi Perusahaan dimana PT SAAB meneruskan penerimaan pinjaman kepada Perusahaan melalui perjanjian pinjaman antar entitas.

2. Liabilitas jangka panjang

Utang escrow dan lain-lain

Jumlah bagian jangka panjang dari utang *escrow* dan lain-lain Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2021, tercatat sebesar Rp340,3 miliar.

Liabilitas derivatif

Jumlah liabilitas derivatif Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2021, tercatat sebesar Rp500,7 miliar, dengan rincian sebagai berikut:

	(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	
	Sigmantara	**Telkomsel**
Pada awal periode	477.925	614.247
Penyesuaian nilai wajar	22.737	663.927
Dieksekusi	-	(1.278.174)
Pada akhir periode	500.662	-

Perusahaan memiliki beberapa instrumen keuangan majemuk berupa liabilitas keuangan kepada PT Sigmantara Alfindo ("**Sigmantara**") yang memiliki pengaturan opsi jual dan beli beserta sebuah pinjaman konversi dengan opsi beli kepada PT Telekomunikasi Selular ("**Telkomsel**").

Sigmantara

Pada bulan September 2018, Emiten menandatangani Perjanjian Penyertaan Modal dengan Sigmantara dan Alfindo Investments Ltd. terkait dengan penyertaan saham baru Emiten ("**Perjanjian Penyertaan Alfa**"). Emiten menerbitkan 3.250 dan 10.378 saham baru Seri E+ (setara dengan saham preferen seri J, K, L yang masin-masing memiliki nilai nominal (satuan penuh) sebesar Rp500.000, Rp50.000 dan Rp1.000), ke Sigmantara dan Alfindo Investments Ltd. dengan penyertaan masing-masing sebesar US$12.285.000 (atau setara dengan Rp182,9 miliar) dan US$39.228.840 (atau setara dengan Rp583,9 miliar).

Emiten memberikan Sigmantara opsi beli Amerika sebanyak maksimum 9.750 Saham Seri E+ dengan harga eksekusi US$3.780 per saham. Sigmantara dapat mengeksekusi opsi beli ini, dimana dibayarkan tunai, sekali untuk keseluruhan atau sebagian jumlah Saham Seri E+ pada tanggal kapanpun dalam kurun waktu dua tahun dari tanggal Perjanjian Penyertaan Alfa.

Emiten memberikan Sigmantara opsi jual Eropa sebanyak maksimum 13.000 Saham Seri E+ dengan harga eksekusi US$7.560 per saham. Sigmantara dapat mengeksekusi opsi jual ini, dimana dibayarkan tunai, sekali untuk keseluruhan atau sebagian jumlah Saham Seri E+ hanya pada hari jadi ketiga dari tanggal Perjanjian Penyertaan Alfa.

Dari penerbitan instrumen keuangan majemuk kepada Sigmantara, pada tanggal penerbitan, Emiten mengakui liabilitas derivatif sebesar US$29.197.970 (atau setara dengan Rp434,6 miliar) dan liabilitas opsi jual yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sebesar US$20.708.598 (atau setara dengan Rp308,2 miliar).

Efektif sejak bulan September 2020, Perjanjian Penyertaan Alfa diamandemen dimana Sigmantara dapat mengeksekusi: (i) opsi beli Amerika pada tanggal kapanpun sampai dengan September 2021; dan (ii) opsi jual Eropa hanya pada hari jadi keempat dari tanggal Perjanjian Penyertaan Alfa yaitu pada bulan September 2022. Ketentuan dan kondisi lainnya tetap sama.

Pada bulan September 2021, Sigmantara mengeksekusi opsi beli untuk keseluruhan 9.750 Saham Seri E+ dengan harga eksekusi sebesar US$3.780 per saham dengan jumlah penyertaan total sebesar US$36.855.000 (setara dengan Rp518,9 miliar). Transaksi ini telah diselesaikan pada bulan Oktober 2021.

Efektif sejak 27 Oktober 2021, Emiten dan Sigmantara setuju untuk mengamandemen kembali Perjanjian Penyertaan Alfa dimana Sigmantara dapat mengeksekusi opsi jual pada tanggal kapanpun sampai dengan 30 November 2021. Jumlah opsi jual yang dapat dieksekusi juga diamandemen sampai dengan 6.500 opsi (atau 1.730.085.000 lembar saham setelah pemecahan saham).

Pada bulan November 2021, Sigmantara mengeksekusi opsi jual untuk 5.968 Saham Seri E+ (atau 1.588.484.656 lembar saham setelah pemecahan saham) dengan harga eksekusi US$7.560 per saham (US$0,03 per saham setelah pemecahan saham) dengan total sebesar US$45.118.080 (setara dengan Rp653,8 miliar). Transaksi ini telah diselesaikan pada bulan November 2021. Dengan demikian, terhitung sejak Prospektus ini diterbitkan, Sigmantara tidak lagi memiliki perjanjian opsi dengan Emiten.

Liabilitas pajak tangguhan

Jumlah liabilitas pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2021, tercatat sebesar Rp2.535,1 miliar, terutama karena dampak penyesuaian nilai wajar dari kombinasi bisnis.

(dalam jutaam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Pada awal periode	Kombinasi bisnis	Dikreditkan ke laba rugi	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	Pada akhir periode
Emiten					
Penyesuaian nilai wajar kombinasi bisnis	61.814	2.542.564	(73.655)	-	2.530.723
Perusahaan Anak					
Lain-lain	5.770	-	-	(1.374)	4.396
Penyesuaian nilai wajar tangguhan	67.584	2.542.564	(73.655)	(1.374)	2.535.119

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2021, tercatat sebesar Rp623,0 miliar, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Juli 2021
UST	256.908
Imbalan pascakerja	366.071
Total	**622.979**

Jumlah imbalan pascakerja Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2021, tercatat sebesar Rp366,1 miliar, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Juli 2021
Pada awal periode	244.438
Biaya jasa kini	68.614
Biaya bunga	11.663
Biaya jasa lalu	(5.871)
	318.844
Pengukuran kembali:	
Keuntungan aktuaria yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(12.580)
Keuntungan aktuaria yang timbul dari perubahan atas pengalaman	(18.650)
	(31.230)
Kombinasi bisnis	79.064
Penyesuaian lainnya	3.113
Imbalan yang dibayar	(3.720)
Pada akhir periode	366.071

Durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Juli 2021 adalah 12,18 - 25,30 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Kurang dari 1 tahun	Antara 1-2 tahun	Antara 2-5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Jumlah
Imbalan pascakerja	2.240	7.286	44.688	14.604.614	14.658.828

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan oleh aktuaria independen berkualifikasi, Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo dan Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2021
Tingkat diskonto	7,50% - 7,75%
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang	7,50% - 10,00%
Tingkat pengunduran diri	10,00%

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Juli 2021, adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Dampak pada kewajiban imbalan pasti	
	Perubahan asumsi	Dampak kenaikan asumsi terhadap imbalan	Dampak penurunan asumsi terhadap imbalan
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar Rp54.329	Kenaikan sebesar Rp69.054
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	Kenaikan sebesar Rp67.936	Penurunan sebesar Rp54.525

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, sedangkan asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi, dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial pokok, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Juli 2021.

Utang jangka panjang

Jumlah utang jangka panjang Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp703,9 miliar, yang terdiri dari pinjaman dari pihak selain bank dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp54,1 miliar dan Rp649,8 miliar.

Pinjaman dari pihak selain bank

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Juli 2021
Pihak ketiga	
PT Mitsubishi UFJ Lease Finance Indonesia ("**MULI**")	88.649
PT Multifinance Anak Bangsa (sebelumnya PT Rama Multi Finance) ("**PT MAB**")	41.640
	130.289
Bagian jangka pendek	(76.239)
Bagian jangka panjang	54.050

Pinjaman dari MULI

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman dari MULI kepada SPOTS pada tanggal 31 Juli 2021, adalah sebagai berikut:

Kreditur	Mata uang	Jumlah fasilitas (dalam jutaan Rupiah)	Periode pinjaman	Jadwal pembayaran	Tingkat suku bunga per tahun
MULI	Rupiah	63.241	30 Nov 2020 - 30 Nov 2023	Bulanan	11,25%
MULI	Rupiah	68.420	1 Nov 2019 - 1 Nov 2022	Bulanan	Tingkat suku bunga 6 bulan MUFG Bank + 4,37%
MULI	Rupiah	1.219	2 Des 2019 - 1 Des 2022	Bulanan	Tingkat suku bunga 6 bulan MUFG Bank + 4,37%

Sesuai dengan perjanjian pinjaman dengan MULI dan lampiran-lampiran yang terkait, tidak ada kewajiban rasio keuangan yang harus dipatuhi oleh SPOTS.

Sesuai dengan perjanjian, deposito berjangka atas nama PT GoTo dan PT DKAB masing-masing sebesar Rp39,0 miliar dan Rp24,4 miliar, dijaminkan sebagai jaminan. Aset tetap yang dimiliki SPOTS tidak diperbolehkan untuk dialihkan selama periode perjanjian.

Pinjaman dari PT MAB

Beberapa informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman dari PT MAB pada tanggal 31 Juli 2021, adalah sebagai berikut:

Kreditur	Debitur	Mata uang	Jumlah fasilitas (dalam jutaan Rupiah)	Periode pinjaman	Jadwal Pembayaran	Tingkat suku bunga per tahun
PT MAB	PT MTI	Rupiah	16.640	1 Des 2020 - 30 Nov 2022	Nov 2022	10,25%
PT MAB	Midtrans	Rupiah	5.000	15 Apr 2021 - 14 Apr 2022	Apr 2022	9,00%
PT MAB	SPOTS	Rupiah	20.000	15 Apr 2021 - 14 Apr 2022	Apr 2022	9,00%

Pinjaman yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai pembelian aset tetap. Aset tetap tidak diperbolehkan untuk dialihkan selama periode perjanjian.

Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang - pinjaman dari pihak selain bank

Jumlah bagian jangka pendek dari utang jangka panjang Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2021, tercatat sebesar Rp220,3 miliar, yang terdiri dari bagian jangka pendek dari pinjaman dari pihak selain bank sebesar Rp76,2 miliar dan bagian jangka pendek dari liabilitas sewa sebesar Rp144,1 miliar.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan merujuk pada bagian dari bab ini dalam Prospektus ini dengan judul "Pinjaman dari pihak selain bank" dan "Liabilitas sewa."

Liabilitas sewa

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Juli 2021, adalah sebagai berikut:

	(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
	31 Juli 2021
Liabilitas sewa pembiayaan bruto – pembayaran sewa minimum:	
Tidak lebih dari 1 tahun	201.257
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	546.526
Lebih dari 5 tahun	329.267
	1.077.050
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	(283.153)
Nilai kini liabilitas sewa	793.897

	(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
	31 Juli 2021
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:	
Tidak lebih dari 1 tahun	144.084
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	369.572
Lebih dari 5 tahun	280.241
Total	793.897

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa gedung dan media iklan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap antara satu sampai dengan enam tahun tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

Perjanjian sewa gedung Perusahaan yang signifikan adalah dengan PT Pasaraya Tosersajaya, Perennial (Singapore) Retail Management Pte. Ltd., PT Sarananeka Indah Pancar, PT Ciputra Puri Trisula dan Perennial Shenton Property Pte. Ltd.

Perjanjian sewa media iklan Perusahaan yang signifikan adalah dengan PT City Vision.

Jumlah arus kas keluar untuk sewa pada periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 sebesar Rp179,9 miliar.

Biaya yang berkaitan dengan pembayaran sewa jangka pendek, aset yang bernilai rendah dan pembayaran sewa variabel yang dibebankan pada laba rugi pada periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 sebesar Rp37,8 miliar.

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh penyewa terhadap Perusahaan terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

3. Komitmen

Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Google Asia Pacific Pte. Ltd. untuk penggunaan platform *Google Maps* untuk layanan solusi perjalanan dan pengiriman dan *Google Cloud*. Perusahaan memiliki komitmen kontraktual sebesar US$228.366.234 (setara dengan Rp3.309,3 miliar) pada tanggal 31 Juli 2021.

SELURUH LIABILITAS PERUSAHAAN PADA TANGGAL 31 JULI 2021 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIF.

MANAJEMEN PERUSAHAAN MENYATAKAN KESANGGUPAN UNTUK MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITAS PERUSAHAAN PADA TANGGAL 31 JULI 2021. SAMPAI DENGAN TANGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, TIDAK ADA LIABILITAS YANG TELAH JATUH TEMPO DAN BELUM DILUNASI OLEH PERUSAHAAN.

TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN YANG DICANTUMKAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN.

TIDAK ADA KEGAGALAN BAYAR PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL 31 JULI 2021 SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIF.

PERUSAHAAN TIDAK DIHARUSKAN UNTUK MEMENUHI BATASAN RASIO KEUANGAN DALAM PERJANJIAN-PERJANJIAN UTANG PERUSAHAAN.

TIDAK TERDAPAT PEMBATASAN NEGATIF (*NEGATIVE COVENANTS*) YANG MERUGIKAN HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersama dengan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut yang tercantum dalam Prospektus ini. Untuk informasi lebih lanjut, calon investor juga harus membaca Bab V dalam Prospektus ini dengan judul "Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen."

Informasi keuangan yang disajikan di bawah ini diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 dan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, yang dicantumkan pada bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan SAK di Indonesia dan telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI dengan opini tanpa modifikasian dalam laporan yang diterbitkan kembali tertanggal 25 Februari 2022 dan ditandatangani oleh Andry Danil Atmadja, S.E., Ak., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0234). Perusahaan juga menyajikan informasi keuangan konsolidasian untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2020 sebagai informasi komparatif untuk informasi keuangan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021. Informasi keuangan konsolidasian untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2020 yang disajikan tidak diaudit dan tidak direviu.

Laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2021 telah mencerminkan akuisisi PT Tokopedia ("**Tokopedia**"). Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 telah memperlihatkan pengikutsertaan hasil operasional Tokopedia sejak 17 Mei 2021 hingga 31 Juli 2021. Dengan demikian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perusahaan untuk periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 yang termasuk dalam Prospektus ini tidak akan secara langsung dapat dibandingkan dengan laporan keuangan konsolidasian yang mencakup hasil operasional Tokopedia selama setahun penuh yang akan diterbitkan di masa depan. Laporan keuangan konsolidasian Tokopedia pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 telah dicantumkan pada bagian lain dalam Prospektus ini.

Sehubungan dengan akuisisi Tokopedia pada tanggal 17 Mei 2021, Perusahaan juga telah menyajikan informasi keuangan konsolidasian Tokopedia yang telah diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 milik Tokopedia serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, yang ada di Prospektus ini. Laporan keuangan konsolidasian Tokopedia pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 yang telah disajikan oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan SAK di Indonesia dan telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI dengan opini tanpa modifikasian dalam laporan yang diterbitkan kembali tertanggal 18 Januari 2022 dan ditandatangani oleh Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP 0226).

Penyesuaian pembulatan telah dilakukan dalam penjumlahan beberapa dari informasi keuangan yang disajikan dalam Prospektus ini sehingga figur dan angka-angka yang disajikan dalam hasil penjumlahan di beberapa tabel kemungkinan bukan merupakan angka agregat pasti secara aritmatika.

A. PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK DAN PERUSAHAAN ANAK ("PERUSAHAAN")

1. Laporan posisi keuangan konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	20.490.487	15.319.285	6.104.425	5.805.960
Piutang usaha				
- Pihak ketiga	474.976	274.536	656.667	385.535
- Pihak berelasi	209.573	-	218.560	116.174
Piutang lain-lain				
- Pihak ketiga	2.152.590	558.694	1.495.334	165.016
- Pihak berelasi	23.864	-	-	184.633
Persediaan	37.273	42.210	71.680	97.656
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	672.251	319.255	409.127	363.217
Pajak dibayar dimuka				
- Pajak penghasilan badan	10.638	508	12.023	23.203
- Pajak lain-lain	349.210	274.642	287.937	226.772
Investasi lain-lain	626.977	402.463	-	-
Aset lancar lain-lain	48.558	11.434	47.887	7.887
	25.096.397	17.203.027	9.303.640	7.376.053
Aset tidak lancar dan aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	3.590.494	2.322.627	-	-
Jumlah aset lancar	28.686.891	19.525.654	9.303.640	7.376.053
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang lain-lain	258.043	1.349.603	-	1.505
Uang muka	42.000	-	-	-
Aset takberwujud	13.595.677	2.655.127	2.812.090	2.262.266
Aset tetap	1.333.075	826.857	675.384	452.311
Investasi pada entitas asosiasi	4.986.730	2.485.156	4.475.542	6.977.718
Investasi pada ventura bersama	653.416	308.698	342.836	-
Investasi lain-lain	4.635.676	2.058.533	1.621.393	1.594.010
Aset pajak tangguhan	28.333	35.656	79.502	18.495
Goodwill	93.873.046	726.561	1.913.833	1.835.504
Aset tidak lancar lainnya	119.850	136.725	168.781	51.764
Jumlah aset tidak lancar	119.525.846	10.582.916	12.089.361	13.193.573
JUMLAH ASET	148.212.737	30.108.570	21.393.001	20.569.626

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Juli	31 Desember		
	2021	**2020**	**2019**	**2018**
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha				
- Pihak ketiga	749.854	639.888	455.536	285.517
- Pihak berelasi	31.143	-	232.879	214.531
Utang *escrow* dan lain-lain				
- Pihak ketiga	4.548.696	1.330.106	1.456.243	947.944
- Pihak berelasi	270.249	-	-	-
Pendapatan yang ditangguhkan	229.677	37.249	65.485	135.812
Akrual	2.602.266	1.029.883	1.089.169	963.792
Liabilitas imbalan kerja – jangka pendek	2.757.284	1.259.046	639.686	248.033
Utang pajak				
- Pajak penghasilan badan	-	35.024	-	-
- Pajak lain-lain	226.582	85.786	155.446	192.633
Pinjaman jangka pendek	1.350.778	696.987	983.017	-
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang				
- Pinjaman dari pihak selain bank	76.239	40.536	22.675	-
- Liabilitas sewa	144.084	116.510	-	-
	12.986.852	5.271.015	5.100.136	2.988.262
Liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	492.822	-	-
Jumlah liabilitas jangka pendek	12.986.852	5.763.837	5.100.136	2.988.262
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang *escrow* dan lain-lain	340.346	325.242	391.016	353.659
Liabilitas derivatif	500.662	1.092.172	452.807	436.438
Liabilitas pajak tangguhan	2.535.119	67.584	306.936	230.976
Liabilitas imbalan kerja	622.979	244.438	233.109	140.993
Utang jangka panjang				
- Pinjaman dari pihak selain bank	54.050	1.582.608	45.361	-
- Liabilitas sewa	649.813	233.310	-	-
Jumlah liabilitas jangka panjang	4.702.969	3.545.354	1.429.229	1.162.066
JUMLAH LIABILITAS	17.689.821	9.309.191	6.529.365	4.150.328
EKUITAS				
Modal saham	800.693	692.498	678.201	516.853
Uang muka setoran modal saham	-	-	21.846	-
Tambahan modal disetor	179.339.835	63.280.816	60.982.718	38.928.972
Saham treasuri	(1.675.660)	(1.086.818)	(866.744)	(740.538)
Cadangan kompensasi berbasis saham	3.265.730	917.833	621.905	244.294
Perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual	-	-	(398.323)	(327.653)
Selisih kurs translasi laporan keuangan dalam mata uang asing	29.975	49.260	2.000	479
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	14.008.875	14.002.094	(834.655)	(682.672)
Akumulasi rugi	(65.286.739)	(57.739.638)	(43.189.608)	(20.438.041)
	130.482.709	20.116.045	17.017.340	17.501.694
Kepentingan nonpengendali	40.207	683.334	(2.153.704)	(1.082.396)
JUMLAH EKUITAS	130.522.916	20.799.379	14.863.636	16.419.298
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	148.212.737	30.108.570	21.393.001	20.569.626

2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli		Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember		
	2021	**2020**	**2020**	**2019**	**2018**
Pendapatan bersih	2.516.300	1.624.940	3.327.875	2.303.897	1.436.511
Beban pokok pendapatan	(1.925.880)	(1.381.018)	(2.438.506)	(2.781.117)	(1.603.334)
Beban umum dan administrasi	(4.187.338)	(2.025.403)	(3.910.103)	(2.940.124)	(1.946.505)
Beban penjualan dan pemasaran	(2.808.177)	(1.485.999)	(2.547.643)	(14.369.420)	(8.077.653)
Beban penyusutan dan amortisasi	(1.105.526)	(704.340)	(1.247.431)	(962.334)	(621.713)
Beban pengembangan produk	(766.619)	(1.578.948)	(2.035.658)	(753.457)	(410.221)
Beban operasional dan pendukung	(751.892)	(761.786)	(1.315.511)	(1.521.382)	(715.352)
Penghasilan keuangan	165.255	139.100	211.896	247.181	182.443
Biaya keuangan	(191.765)	(134.143)	(186.265)	(111.918)	(72.532)
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	220.127	(1.716.379)	(2.139.183)	(152.831)	719.075
Kerugian penurunan nilai aset tidak lancar dan atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	(5.606)	-	(762.659)	-	-
Pembalikan kerugian/(kerugian) penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi	92.364	-	(557.985)	(2.146.837)	-
Kerugian penurunan nilai *goodwill*	-	(2.185.371)	(2.185.371)	(725.393)	(625.344)
Kerugian penurunan nilai aset takberwujud dan aset tetap	-	(281.960)	(529.399)	-	-
Penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan	450.910	(558.610)	(51.831)	68.108	(1.856)
Bagian kerugian bersih pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(96.926)	(249.848)	(467.855)	(380.242)	(40.789)
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	202.269	(29.265)	46.972	65.931	34.181
Rugi sebelum pajak penghasilan	(8.192.504)	(11.329.030)	(16.788.657)	(24.159.938)	(11.743.089)
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	23.033	57.205	53.440	78.296	(6.765)
Rugi periode/tahun berjalan	(8.169.471)	(11.271.825)	(16.735.217)	(24.081.642)	(11.749.854)
Penghasilan komprehensif lain					
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja, setelah pajak	41.125	135.574	66.275	10.433	(60.570)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					
Penjabaran selisih kurs laporan keuangan dalam mata uang asing	(19.285)	32.513	47.260	1.521	(304)
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	10.621	-	-	-	-
Cadangan untuk perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	(70.670)	(327.653)
	(8.664)	32.513	47.260	(69.149)	(327.957)
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode/tahun berjalan	32.461	168.087	113.535	(58.716)	(388.527)
Jumlah rugi komprehensif periode/tahun berjalan	(8.137.010)	(11.103.738)	(16.621.682)	(24.140.358)	(12.138.381)

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli		Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember		
	2021	2020	2020	2019	2018
Rugi diatribusikan kepada:					
- Pemilik entitas induk	(7.592.475)	(10.056.548)	(14.208.571)	(22.761.618)	(11.240.099)
- Kepentingan nonpengendali	(576.996)	(1.215.277)	(2.526.646)	(1.320.024)	(509.755)
	(8.169.471)	(11.271.825)	(16.735.217)	(24.081.642)	(11.749.854)
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:					
- Pemilik entitas induk	(7.566.386)	(9.888.461)	(14.095.036)	(22.820.716)	(11.629.179)
- Kepentingan nonpengendali	(570.624)	(1.215.277)	(2.526.646)	(1.319.642)	(509.202)
	(8.137.010)	(11.103.738)	(16.621.682)	(24.140.358)	(12.138.381)
Rugi per saham (jumlah penuh):					
- Dasar	(130)	(352)	(497)	(798)	(396)
- Dilusian	(167)	(651)	(922)	(1.482)	(739)

3. Rasio keuangan

	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
Rasio Pertumbuhan (%)				
Pendapatan bersih	54,9%	44,4%	60,4%	na
Beban pokok pendapatan	39,5%	(12,3)%	73,5%	na
Rugi periode/tahun berjalan	(27,5)%	(30,5)%	105,0%	na
Jumlah aset	392,3%	40,7%	4,0%	na
Jumlah liabilitas	90,0%	42,6%	57,3%	na
Jumlah ekuitas	527,5%	39,9%	(9,5)%	na
Rasio Usaha (%)				
Rugi periode/tahun berjalan / Pendapatan bersih	(324,7)%	(502,9)%	(1.045,3)%	(817,9)%
Rugi periode/tahun berjalan / Jumlah ekuitas	(6,3)%	(80,5)%	(162,0)%	(71,6)%
Rugi periode/tahun berjalan / Jumlah aset	(5,5)%	(55,6)%	(112,6)%	(57,1)%
Rasio Keuangan (x)				
Jumlah liabilitas / Jumlah ekuitas	0,1x	0,4x	0,4x	0,3x
Jumlah liabilitas / Jumlah aset	0,1x	0,3x	0,3x	0,2x
Jumlah aset lancar / Jumlah liabilitas jangka pendek	2,2x	3,4x	1,8x	2,5x
Interest Coverage Ratio (ICR)[1]	(30,1)x	(65,0)x	(440,5)x	(437,4)x
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)[2]	(3,7)x	(3,8)x	(18,4)x	na

Catatan:

(1) ICR dihitung dengan membagi jumlah EBITDA yang disesuaikan dengan biaya bunga, masing-masing pada akhir periode/tahun terkait. Biaya bunga meliputi jumlah bunga pinjaman, bunga atas sewa dan beban bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dari liabilitas opsi jual.

(2) DSCR dihitung dengan membagi jumlah EBITDA yang disesuaikan dengan pinjaman jangka pendek, pinjaman dari pihak selain bank dan liabilitas sewa, masing-masing pada akhir periode/tahun terkait. EBITDA yang disesuaikan untuk periode 31 Juli 2021 telah disetahunkan.

na: *not available*

B. DATA KEUANGAN TERKINI PERUSAHAAN PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021

Perusahaan memanfaatkan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Edaran OJK No. 20/SEOJK.04/2021 tanggal 10 Agustus 2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilisasi Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019. Manajemen menyatakan bahwa tidak ada fakta material terkait laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal

30 September 2021 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 selain peristiwa setelah tanggal pelaporan yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tanggal dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

Perusahaan menyajikan ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2021 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 yang menjadi tanggung jawab manajemen dalam Prospektus ini. Informasi keuangan ini tidak lengkap dan tidak termasuk laporan perubahan ekuitas, arus kas serta catatan atas pengungkapan terkait. Manajemen Perusahaan yang bertanggung jawab terhadap masalah keuangan dan akuntansi menyatakan bahwa informasi keuangan tersebut disusun dan disajikan dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang telah diaudit pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dalam Prospektus ini. Manajemen menyatakan bahwa tidak terdapat peristiwa atau kejadian penting yang dapat mengubah atau mengakibatkan penyesuaian pada hasil usaha dan posisi keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan. Hasil untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 atau 30 September 2020 tidak boleh dianggap sebagai indikasi hasil aktual Perusahaan untuk periode mendatang atau periode lainnya.

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) tidak mengaudit, mereviu, atau menerapkan prosedur apapun terhadap informasi keuangan pada tanggal 30 September 2021 dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 yang disajikan di bawah ini. Oleh karena itu, investor harus mengandalkan pemeriksaan investor sendiri terhadap Perseroan, ketentuan penawaran dan informasi keuangan. Calon investor harus berkonsultasi dengan penasihat profesional calon investor sendiri untuk memahami informasi keuangan ini yang belum pernah diaudit, direviu, atau prosedur apa pun oleh auditor independen.

1. Informasi posisi keuangan konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2021
ASET	
ASET LANCAR	
Kas dan setara kas	17.977.818
Piutang usaha	
- Pihak ketiga	412.629
- Pihak berelasi	228.480
Piutang lain-lain	
- Pihak ketiga	15.179.599
- Pihak berelasi	44.650
Persediaan	31.057
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	744.294
Pajak dibayar dimuka	
- Pajak penghasilan badan	87.476
- Pajak lain-lain	276.219
Investasi lain-lain	59.177
Aset lancar lain-lain	45.903
	35.087.302
Aset tidak lancar dan aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	3.590.494
Jumlah aset lancar	38.677.796

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2021
ASET TIDAK LANCAR	
Piutang lain-lain	287.772
Uang muka	42.000
Aset takberwujud	13.358.781
Aset tetap	1.457.749
Investasi pada entitas asosiasi	5.020.726
Investasi pada ventura bersama	626.527
Investasi lain-lain	4.668.239
Aset pajak tangguhan	34.950
Goodwill	93.873.046
Aset tidak lancar lainnya	126.571
Jumlah aset tidak lancar	119.496.361
JUMLAH ASET	158.174.157
LIABILITAS	
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang usaha	
- Pihak ketiga	706.016
Utang *escrow* dan lain-lain	18.696.402
Pendapatan yang ditangguhkan	296.768
Akrual	2.429.170
Liabilitas imbalan kerja – jangka pendek	3.367.804
Utang pajak	
- Pajak penghasilan badan	7.372
- Pajak lain-lain	1.033.921
Pinjaman jangka pendek	1.407.160
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:	
- Pinjaman dari pihak selain bank	51.155
- Liabilitas sewa	222.454
	28.218.222
Liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-
Jumlah liabilitas jangka pendek	28.218.222
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Utang *escrow* dan lain-lain	6.100
Liabilitas pajak tangguhan	2.471.595
Liabilitas imbalan kerja	688.518
Utang jangka panjang	
- Pinjaman dari pihak selain bank	65.977
- Liabilitas sewa	687.322
Jumlah liabilitas jangka panjang	3.919.512
JUMLAH LIABILITAS	32.137.734
EKUITAS	
Modal saham	831.912
Uang muka setoran modal saham	12.554.272
Tambahan modal disetor	183.803.259
Saham treasuri	(1.391.772)
Cadangan kompensasi berbasis saham	3.373.721
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(1.300.145)
Akumulasi rugi	(69.249.150)
	128.622.097
Kepentingan nonpengendali	(2.585.674)
JUMLAH EKUITAS	126.036.423
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	158.174.157

2. Informasi laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain))

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September	
	2021	**2020**
Pendapatan bersih	3.404.978	2.340.324
Beban pokok pendapatan	(2.529.025)	(1.801.420)
Beban umum dan administrasi	(5.153.891)	(2.134.529)
Beban penjualan dan pemasaran	(4.716.986)	(1.719.956)
Beban penyusutan dan amortisasi	(1.565.133)	(911.253)
Beban pengembangan produk	(1.379.112)	(1.934.653)
Beban operasional dan pendukung	(1.104.815)	(1.009.582)
Penghasilan keuangan	226.197	179.638
Biaya keuangan	(228.862)	(160.399)
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	57.732	(1.492.682)
Kerugian penurunan nilai aset tidak lancar dan atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	(5.606)	-
Pembalikan kerugian/(kerugian) penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi	92.364	-
Kerugian penurunan nilai *goodwill*	-	(2.185.371)
Kerugian penurunan nilai aset takberwujud dan aset tetap	-	(408.911)
Penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan	501.190	(279.473)
Bagian kerugian bersih pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(118.559)	(313.519)
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	212.344	333.484
Rugi sebelum pajak penghasilan	(12.307.184)	(11.498.302)
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	53.368	62.791
Rugi periode/tahun berjalan	(12.253.816)	(11.435.511)
Penghasilan komprehensif lain		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja, setelah pajak	44.547	48.635
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Penjabaran selisih kurs laporan keuangan dalam mata uang asing	(25.505)	(3.148)
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	1.262	-
	(24.243)	(3.148)
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode/tahun berjalan	20.304	45.487
Jumlah rugi komprehensif periode/tahun berjalan	(12.233.512)	(11.390.024)
Rugi diatribusikan kepada:		
- Pemilik entitas induk	(11.579.467)	(10.429.170)
- Kepentingan nonpengendali	(674.349)	(1.006.341)
	(12.253.816)	(11.435.511)
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:		
- Pemilik entitas induk	(11.559.163)	(10.383.683)
- Kepentingan nonpengendali	(674.349)	(1.006.341)
	(12.233.512)	(11.390.024)
Rugi per saham (jumlah penuh):		
- Dasar	(197)	(365)
- Dilusian	(253)	(675)

3. Rasio keuangan

	30 September 2021
Rasio Pertumbuhan (%)	
Pendapatan bersih	45,5%
Beban pokok pendapatan	40,4%
Rugi periode berjalan	7,4%
Jumlah aset	na
Jumlah liabilitas	na
Jumlah ekuitas	na
Rasio Usaha (%)	
Rugi periode berjalan / Pendapatan bersih	(359,9)%
Rugi periode berjalan / Jumlah ekuitas	(9,7)%
Rugi periode berjalan / Jumlah aset	(7,7)%
Rasio Keuangan (x)	
Jumlah liabilitas / Jumlah ekuitas	25,5x
Jumlah liabilitas / Jumlah aset	20,3x
Jumlah aset lancar / Jumlah liabilitas jangka pendek	137,1x
Interest Coverage Ratio (ICR)[1]	(40,1)x
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)[2]	(4,3)x

Catatan:

(1) ICR dihitung dengan membagi jumlah EBITDA yang disesuaikan dengan biaya bunga, masing-masing pada akhir periode/tahun terkait. Biaya bunga meliputi jumlah bunga pinjaman, bunga atas sewa dan beban bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dari liabilitas opsi jual.

(2) DSCR dihitung dengan membagi jumlah EBITDA yang disesuaikan dengan pinjaman jangka pendek, pinjaman dari pihak selain bank dan liabilitas sewa, masing-masing pada akhir periode/tahun terkait. EBITDA yang disesuaikan untuk periode 30 September 2021 telah disetahunkan.

na: *not available*

4. Proforma Metrik Operasional dan Pendapatan Bruto

Perusahaan menyajikan informasi proforma Nilai Transaksi Bruto (*Gross Transaction Value* atau "**GTV**"), Jumlah Pesanan, Jumlah Pengguna Bertransaksi Tahunan Pengguna (*Annual Transacting Users* atau "**ATU**") dan pendapatan bruto apabila Tokopedia telah terkonsolidasi sejak 1 Januari 2018. Proforma GTV, Jumlah Pesanan dan ATU telah disusun berdasarkan metrik operasional historis gabungan Perusahaan, namun tidak termasuk GTV, Jumlah Pesanan dan ATU dari transaksi antar entitas di dalam Perusahaan yang dieleminasi pada saat proses konsolidasi. Pendapatan bruto proforma telah disusun berdasarkan penggabungan pendapatan bruto historis Perusahaan, namun tidak termasuk jumlah pendapatan bruto Perusahaan yang diakui sebagai item eliminasi antar entitas. Baik pendapatan bruto dan metrik operasional proforma tidak dapat diartikan sebagai kinerja keuangan atau hasil operasional Perusahaan yang lengkap jika transaksi akuisisi telah diselesaikan pada dan untuk periode yang disajikan. Selain itu, informasi proforma tersebut disajikan hanya dengan tujuan untuk memberikan ilustrasi dan informasi serta tidak dapat menjadi indikasi atas hasil operasional atau kondisi keuangan Perusahaan di masa mendatang sebagai perusahaan terbuka.

Informasi keuangan proforma yang terdapat dalam Prospektus ini telah disiapkan oleh, dan merupakan tanggung jawab dari manajemen. KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) tidak mengaudit, mereviu, memeriksa, atau menerapkan prosedur apa pun sehubungan dengan informasi keuangan proforma yang terdapat dalam Prospektus ini. Dengan demikian, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) tidak menyatakan opini atau bentuk keyakinan lainnya sehubungan dengan dan seluruh informasi keuangan proforma yang disajikan dalam Prospektus ini. Laporan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) yang tercantum dalam Prospektus ini hanya berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian historis Perusahaan.

Informasi keuangan proforma yang termasuk dalam Prospektus ini; (i) disajikan berdasarkan informasi yang tersedia saat ini dan perkiraan serta asumsi yang diyakini oleh manajemen Perusahaan dianggap wajar pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini; (ii) diperuntukkan hanya dengan tujuan untuk penyajian informasi; dan (iii) tidak mencerminkan semua keputusan yang diberlakukan oleh Perusahaan setelah akuisisi.

Walaupun informasi keuangan proforma sangat berguna dalam menampilkan karakteristik finansial entitas-entitas secara konsolidasian, hal itu tidak dapat mengilustrasikan bagaimana kinerja aktual entitas-entitas tersebut secara konsolidasian jika akuisisi Tokopedia telah benar-benar terjadi pada tanggal akuisisi atau untuk memproyeksikan hasil operasional atau posisi keuangan untuk setiap tanggal atau periode di masa mendatang.

Informasi keuangan proforma yang termasuk dalam Prospektus ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian historis Perusahaan, serta laporan keuangan konsolidasian historis Tokopedia dan catatan yang tercantum dalam bab lain Prospektus ini, serta Bab VI dalam Prospektus ini dengan judul "Faktor Risiko."

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September	
	2021	**2020**
Pesanan (# juta)	**1.524,4**	**1.378,7**
GTV	**324.938.173**	**240.939.462**
- *On-demand services*	34.514.100	29.870.806
- *E-Commerce*	167.709.593	112.792.146
- *Financial technology services*	142.001.261	80.423.671
- Segmen lainnya	-	31.618.756
Eliminasi antar Perusahaan	(19.286.781)	(13.765.917)
LTM[1] ATU (# juta)	**55,2**	**64,0**
Pendapatan bruto		
- *On-demand services*	6.985.548	5.476.266
- *E-Commerce*	4.441.659	2.344.815
- *Financial technology services*	794.522	849.847
- Segmen lainnya[2]	270.915	739.341
Penyesuaian dan eliminasi	(661.980)	(868.103)
Pendapatan bruto	**11.830.664**	**8.542.166**

Catatan:
(1) LTM ATU berarti jumlah pengguna unik yang bertransaksi dalam dua belas bulan terakhir (sebagai contoh, LTM ATU dalam sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 adalah jumlah pengguna unik yang bertransaksi dari 1 October 2019 hingga 30 September 2020).
(2) Tren pendapatan bruto dari segmen lainnya menurun sejak 2020 dikarenakan kegiatan usaha dari investasi yang dilepaskan.

5. Metrik Operasional Utama

Selain pengukuran finansial yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan juga menggunakan metrik operasional untuk kegiatan usaha utama, pendapatan bruto dan pengukuran keuangan non-PSAK berikut ini untuk membantu Perusahaan, mengevaluasi kegiatan usaha, mengidentifikasi tren yang memengaruhi kegiatan usaha, merumuskan rencana bisnis dan membuat keputusan strategis.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September	
	2021	**2020**
GTV[1]	**246.680.389**	**128.452.969**
- *On-demand services*	34.514.100	29.870.806
- *E-commerce*	89.230.609	-
- *Financial technology services*	142.001.261	80.423.671
- Segmen lainnya	-	31.618.756
- Eliminasi	(19.065.582)	(13.460.264)

Pendapatan bruto[2]	**9.888.577**	**6.214.212**
- *On-demand services*	6.985.548	5.476.266
- *E-commerce*	2.485.283	-
- *Financial technology services*	794.522	849.847
- Segmen lainnya[3]	270.915	739.341
- Penyesuaian dan eliminasi	(647.691)	(851.242)
EBITDA yang disesuaikan[4]	**(7.846.903)**	**(6.676.703)**

Catatan:

(1) GTV berarti nilai transaksi bruto, suatu pengukuran operasional yang mencerminkan:
   a. jumlah nilai transaksi dari layanan *on-demand services*
   b. jumlah nilai produk dan layanan yang tercatat dari segmen *e-commerce*
   c. jumlah keseluruhan pembayaran, atau TPV, yang diproses melalui platform *financial technology services*
   d. namun tidak termasuk jumlah dari transaksi antar entitas di dalam Perusahaan yang dieliminasi pada saat konsolidasi.

(2) Pendapatan bruto mewakili total nilai Rupiah yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan dari setiap transaksi, tanpa penyesuaian untuk insentif yang dibayarkan kepada mitra pengemudi dan pedagang atau promosi kepada konsumen selama periode pengukuran. Untuk rekonsiliasi pendapatan bersih ke pendapatan bruto, lihat pembahasan berjudul "Rekonsiliasi Pendapatan Bruto dan Pengukuran Keuangan Non-PSAK."

(3) Tren pendapatan bruto dari segmen lainnya menurun sejak 2020 akibat kegiatan usaha dari investasi yang dilepaskan

(4) Rekonsiliasi EBITDA (pendapatan sebelum bunga, pajak, dan amortisasi) yang disesuaikan dengan ukuran PSAK yang dapat dibandingkan secara langsung, dapat dilihat pada bagian dari bab ini dengan judul "Rekonsiliasi Pendapatan Bruto dan Pengukuran Keuangan Non-PSAK."

6. *Rekonsiliasi Pendapatan Bruto dan Pengukuran Keuangan Non-PSAK*

- Sebagai pelengkap dari laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, yang disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia, pengukuran keuangan non-PSAK berikut termasuk pendapatan bruto dan EBITDA yang disesuaikan, digunakan untuk memahami dan mengevaluasi kinerja operasional utama Perusahaan. Namun, definisi pengukuran keuangan non-PSAK Perusahaan mungkin berbeda dari yang digunakan oleh Perusahaan lain, dan karena itu, mungkin menjadi tidak sebanding. Selanjutnya, pengukuran keuangan non-PSAK ini memiliki batasan tertentu karena tidak memasukkan dampak dari biaya tertentu yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya. Hal ini menyebabkan pengukuran keuangan non-PSAK ini harus dipertimbangkan sebagai informasi tambahan, bukan sebagai pengganti, atau terpisah dari, pengukuran yang disusun sesuai dengan PSAK.

- Perusahaan menghitung EBITDA yang disesuaikan, yang merupakan ukuran keuangan non-PSAK dimulai dengan rugi sebelum pajak penghasilan dan menambahkan kembali (i) beban bunga; (ii) beban penyusutan dan amortisasi; (iii) kerugian penurunan nilai aset tidak lancar dan aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual; (iv) kerugian atas penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi; (v) kerugian atas penurunan nilai *goodwill*; (vi) kerugian penurunan nilai aset takberwujud dan aset tetap; (vii) biaya kompensasi berbasis saham; (viii) penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan; dan (ix) item-item khusus serta mengurangi penghasilan keuangan.

- Pengukuran non-PSAK ini tidak ditujukan untuk menggantikan penyajian hasil keuangan Perusahaan yang sesuai dengan PSAK. Namun Perusahaan meyakini bahwa penyajian EBITDA yang disesuaikan memberikan informasi tambahan kepada investor untuk memudahkan untuk perbandingan hasil masa lalu dan sekarang, di luar item-item yang tidak Perusahaan yakini sebagai indikasi dari kegiatan operasional yang sedang berlangsung dikarenakan besaran dan/atau sifat dari item-item tersebut. EBITDA yang disesuaikan yang disajikan di sini belum tentu dapat dibandingkan dengan pengukuran dengan istilah serupa yang disajikan oleh perusahaan-perusahaan lain, yang mungkin menggunakan dan menentukan pengukuran ini secara berbeda. Dikarenakan alasan tersebut, calon investor sebaiknya tidak membandingkan pengukuran non-PSAK ini dengan pengukuran yang disajikan oleh perusahaan lain.

Informasi keuangan yang digunakan dalam perhitungan Metrik Operasional Utama dan Rekonsiliasi Pendapatan Bruto dan Pengukuran Keuangan Non-PSAK berasal dari informasi keuangan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 yang menjadi tanggung jawab manajemen dalam Prospektus ini. Manajemen Perusahaan yang bertanggung jawab terhadap masalah keuangan dan akuntansi menyatakan bahwa informasi keuangan tersebut disusun dan disajikan

dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang telah diaudit pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dalam Prospektus ini. Hasil untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 atau 30 September 2020 tidak boleh dianggap sebagai indikasi hasil aktual Perseroan untuk periode mendatang atau periode lainnya.

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) tidak mengaudit, mereviu, atau menerapkan prosedur apapun terhadap informasi keuangan pada tanggal 30 September 2021 dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020. Oleh karena itu, investor harus mengandalkan pemeriksaan investor sendiri terhadap Perseroan, ketentuan penawaran dan informasi keuangan. Calon investor harus berkonsultasi dengan penasihat profesional calon investor sendiri untuk memahami informasi keuangan ini yang belum pernah diaudit, direviu, atau prosedur apa pun oleh auditor independen.

Tabel berikut ini menyajikan rekonsiliasi pendapatan bersih (pengukuran berdasarkan PSAK) ke pendapatan bruto dan rugi sebelum pajak penghasilan (pengukuran berdasarkan PSAK) ke EBITDA yang disesuaikan:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September	
	2021	**2020**
Pendapatan bersih	**3.404.978**	**2.340.324**
Ditambah:		
Promosi kepada pelanggan	6.483.599	3.873.888
Pendapatan bruto	**9.888.577**	**6.214.212**

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September	
	2021	**2020**
Rugi sebelum pajak penghasilan	**(12.307.184)**	**(11.498.302)**
Ditambah / (Dikurangi):		
Beban penyusutan dan amortisasi	1.565.133	911.253
Penghasilan keuangan	(226.197)	(179.638)
Biaya bunga[1]	195.475	127.634
Kerugian penurunan nilai aset tidak lancar dan aset atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual	5.606	-
(Pembalikan kerugian)/kerugian penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi	(92.364)	-
Kerugian penurunan nilai *goodwill*	-	2.185.371
Penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan	(501.190)	279.473
Kerugian penurunan nilai aset takberwujud dan aset tetap	-	408.911
Biaya pembayaran berbasis saham[2]	3.044.336	582.528
Pos-pos khusus[3]	469.482	506.067
EBITDA yang disesuaikan	**(7.846.903)**	**(6.676.703)**

Catatan:

(1) Biaya bunga adalah jumlah bunga pinjaman, bunga atas sewa dan beban bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dari liabilitas opsi jual

(2) Beban pembayaran berbasis saham adalah biaya untuk imbalan kerja yang terkait dengan biaya UST.

(3) Item-item khusus memberikan informasi tambahan kepada investor untuk memfasilitasi perbandingan hasil masa lalu dan sekarang, mengecualikan item-item yang diyakini Perusahaan bukan sebagai indikasi dari kegiatan operasional yang sedang berlangsung karena ukuran dan/atau sifatnya. Item-item penyesuaian dari beban atau arus kas masuk besar yang sering kali hanya terjadi satu kali, pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan/atau biaya/kerugian yang terjadi dari transaksi signifikan atau peristiwa lain dalam kendali manajemen yang bersifat tidak biasa atau jarang terjadi.

C. PT TOKOPEDIA DAN ENTITAS ANAK ("TOKOPEDIA")

1. Laporan posisi keuangan konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember		
	2020	**2019**	**2018**
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	9.478.466	6.387.710	14.961.169
Piutang usaha			
- Pihak ketiga	78.752	35.251	62.982
- Pihak berelasi	135.144	44.564	1.674
Piutang lain-lain			
- Pihak ketiga	42.324	39.885	18.000
- Pihak berelasi	82.101	2.633	25.353
Piutang pinjaman			
- Pihak ketiga	23.963	-	-
- Pihak berelasi	44.558	-	-
Uang muka dan beban dibayar dimuka	316.487	273.129	104.495
Pajak dibayar dimuka	195.650	324.106	231.336
Aset lain-lain	1.834	2.814	-
Jumlah aset lancar	10.399.279	7.110.092	15.405.009
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang pinjaman			
- Pihak ketiga	-	32.559	-
- Pihak berelasi	-	167.322	-
Investasi dalam saham	44.257	41.411	467.663
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	4.348.607	5.306.631	3.583.668
Aset tetap – bersih	698.261	241.785	190.744
Aset takberwujud	31.782	37.441	18.154
Goodwill	155.009	303.298	-
Aset lain-lain	51.150	35.196	20.803
Jumlah aset tidak lancar	5.329.066	6.165.643	4.281.032
JUMLAH ASET	15.728.345	13.275.735	19.686.041
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			
- Pihak ketiga	46.398	17.658	118.527
Utang *escrow*			
- Pihak ketiga	2.195.807	1.050.277	843.994
- Pihak berelasi	184.417	43.232	-
Utang lain-lain			
- Pihak ketiga	26.565	10.877	4.380
- Pihak berelasi	-	-	2.522.723
Akrual dan provisi	665.308	598.021	577.935
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	86.192	63.086	30.477
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa	28.872	-	-
Utang pajak			
- Pajak penghasilan	1.176	21	315
- Pajak lain-lain	27.308	13.621	11.671
Pendapatan tangguhan	43.344	26.820	20.788
Jumlah liabilitas jangka pendek	3.305.387	1.823.613	4.130.810

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember		
	2020	**2019**	**2018**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas sewa	465.391	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	71.862	61.389	22.749
Akrual dan provisi	27.323	-	-
Jumlah liabilitas jangka panjang	564.576	61.389	22.749
JUMLAH LIABILITAS	3.869.963	1.885.002	4.153.559
EKUITAS			
Modal saham	522.925	467.032	427.538
Tambahan modal disetor	29.588.917	24.830.052	21.501.074
Komponen ekuitas lainnya	22.968	24.594	18.223
Akumulasi kerugian	(18.287.505)	(13.969.902)	(6.414.507)
	11.847.305	11.351.776	15.532.328
Kepentingan nonpengendali	11.077	38.957	154
JUMLAH EKUITAS	11.858.382	11.390.733	15.532.482
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	15.728.345	13.275.735	19.686.041

2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2020	**2019**	**2018**
Pendapatan bersih	1.790.828	865.654	367.838
Beban pokok pendapatan	(874.652)	(664.578)	(428.201)
Beban penjualan	(2.597.908)	(3.850.892)	(3.526.415)
Beban umum dan administrasi	(610.133)	(629.932)	(397.884)
Beban operasional dan pendukung	(240.784)	(228.837)	(117.117)
Beban pengembangan produk	(428.516)	(381.409)	(181.032)
Beban penyusutan dan amortisasi	(166.171)	(77.520)	(44.551)
Penghasilan keuangan	196.616	376.042	160.008
Beban keuangan	(51.887)	(2.593)	(310)
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(1.099.836)	(2.058.213)	(79.106)
Provisi atas penurunan nilai investasi dalam saham dan piutang pinjaman	(15.064)	(444.043)	-
Rugi penurunan nilai atas *goodwill*	(196.739)	-	-
Keuntungan/(kerugian) dari selisih nilai kurs, bersih	25.370	(354.071)	395.655
Lain-lain. Bersih	(70.960)	(96.588)	(17.184)
Rugi sebelum pajak penghasilan	(4.339.836)	(7.546.980)	(3.868.299)
Beban pajak penghasilan	(2.751)	(3.437)	-
Rugi tahun berjalan	(4.342.587)	(7.550.417)	(3.868.299)
Laba/(rugi) komprehensif lain			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Penilaian kembali imbalan kerja	15.495	(11.431)	2.915
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(24.509)	(422)	926
(Rugi)/laba komprehensif lain tahun berjalan	(9.014)	(11.853)	3.841
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(4.351.601)	(7.562.270)	(3.864.458)

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2020	**2019**	**2018**
Rugi yang diatribusikan pada:			
- Pemilik entitas induk	(4.333.098)	(7.543.964)	(3.868.302)
- Kepentingan nonpengendali	(9.489)	(6.453)	3
	(4.342.587)	(7.550.417)	(3.868.299)
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:			
- Pemilik entitas induk	(4.342.112)	(7.555.817)	(3.864.461)
- Kepentingan nonpengendali	(9.489)	(6.453)	3
	(4.351.601)	(7.562.270)	(3.864.458)
Rugi per saham (dalam Rupiah penuh):			
- Dasar	(2,26)	(3,99)	(2,05)
- Dilusian	(0,43)	(0,76)	(0,40)

3. Rasio keuangan

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2020	**2019**	**2018**
Rasio Pertumbuhan (%)			
Pendapatan bersih	106,9%	135,3%	na
Beban pokok pendapatan	31,6%	55,2%	na
Rugi tahun berjalan	(42,5)%	95,2%	na
Jumlah aset	18,5%	(32,6)%	na
Jumlah liabilitas	105,3%	(54,6)%	na
Jumlah ekuitas	4,1%	(26,7)%	na
Rasio Usaha (%)			
Rugi tahun berjalan / Pendapatan bersih	(242,5)%	(872,2)%	(1.051,6)%
Rugi tahun berjalan / Jumlah ekuitas	(36,6)%	(66,3)%	(24,9)%
Rugi tahun berjalan / Jumlah asset	(27,6)%	(56,9)%	(19,6)%
Rasio Keuangan (x)			
Jumlah liabilitas / Jumlah ekuitas	0,3x	0,2x	0,3x
Jumlah liabilitas / Jumlah aset	0,2x	0,1x	0,2x
Jumlah aset lancar / Jumlah liabilitas jangka pendek	3,1x	3,9x	3,7x

Catatan:
na: *not available*

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasional Perusahaan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting dan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan beserta catatan-catatan di dalamnya yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Pembahasan dalam bab/subbab ini dapat mengandung pernyataan yang menggambarkan keadaan di masa mendatang (forward looking statement) dan merefleksikan pandangan manajemen berdasarkan berbagai asumsi pada saat ini dan masa depan berkenaan dengan hasil dan kinerja keuangan di masa mendatang yang pencapaian aktual Perusahaan dapat berbeda secara material antara lain, namun tidak terbatas pada, hal-hal yang dibahas pada Bab V dalam Prospektus ini dengan judul "Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen." Pada saat membaca forward looking statement, calon investor harus mempertimbangkan dengan cermat faktor-faktor risiko yang diketahui dan tidak diketahui dan ketidakpastian serta peristiwa lainnya yang dapat menyebabkan hasil usaha Perusahaan di masa mendatang mungkin berbeda secara materi dan lebih buruk dari yang diharapkan. Perusahaan tidak membuat pernyataan, jaminan, atau prediksi apapun bahwa hasil yang diantisipasi oleh forward looking statement tersebut akan tercapai.

Perusahaan telah menunjuk RedSeer and Euromonitor untuk melakukan studi makro dan pasar terkait industri on-demand services, e-commerce dan financial technology services. Informasi tersebut dalam bab ini diambil dari laporan industri tertanggal bulan Desember 2021 dan dapat dilihat pada Bab X dalam Prospektus ini dengan judul "Tinjauan Industri."

Informasi keuangan yang disajikan di bawah ini diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 dan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, yang dicantumkan pada bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan SAK di Indonesia dan telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI dengan opini tanpa modifikasian dalam laporan yang diterbitkan kembali tertanggal 25 Februari 2022 dan ditandatangani oleh Andry Danil Atmadja, S.E., Ak., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0234). Perusahaan juga menyajikan informasi keuangan konsolidasian untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2020 sebagai informasi komparatif untuk informasi keuangan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021. Informasi keuangan konsolidasian untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2020 yang disajikan tidak diaudit dan tidak direviu.

Laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2021 telah mencerminkan akuisisi Tokopedia. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 telah memperlihatkan pengikutsertaan hasil operasional Tokopedia sejak 17 Mei 2021 hingga 31 Juli 2021. Dengan demikian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perusahaan untuk periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 yang termasuk dalam Prospektus ini tidak akan secara langsung dapat dibandingkan dengan laporan keuangan konsolidasian yang mencakup hasil operasional Tokopedia selama setahun penuh yang akan diterbitkan di masa depan. Informasi keuangan konsolidasian Tokopedia pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 telah dicantumkan pada bagian lain dalam Prospektus ini.

Sehubungan dengan akuisisi Tokopedia pada tanggal 17 Mei 2021, Perusahaan juga telah menyajikan informasi keuangan konsolidasian Tokopedia yang telah diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 milik Tokopedia serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, yang ada di Prospektus ini. Laporan keuangan konsolidasian Tokopedia pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 yang telah disajikan oleh manajemen Tokopedia sesuai dengan SAK di Indonesia dan telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI dengan opini tanpa modifikasian dalam laporan yang diterbitkan kembali tertanggal 18 Januari 2022 dan ditandatangani oleh Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0226).

Penyesuaian pembulatan telah dilakukan dalam penjumlahan beberapa dari informasi keuangan yang disajikan dalam Prospektus ini sehingga figur dan angka-angka yang disajikan dalam hasil penjumlahan di beberapa tabel kemungkinan bukan merupakan angka agregat pasti secara aritmatika.

A. UMUM

Perusahaan merupakan ekosistem digital terdepan di Asia Tenggara dan terbesar di Indonesia, berdasarkan GTV pada semester pertama 2021, berdasarkan riset RedSeer.

Perusahaan melayani pelanggan melalui ekosistem yang komprehensif terdiri dari *on-demand services, e-commerce* dan *financial technology services* (jasa teknologi keuangan). Produk dan jasa Perusahaan ditawarkan melalui platform Gojek, Tokopedia dan GoTo Financial di Indonesia, yang merupakan negara dengan jumlah penduduk keempat terbesar di dunia dan juga pasar terbesar di Asia Tenggara, berdasarkan riset independen dari RedSeer. Perusahaan juga telah berekspansi ke Singapura dan Vietnam, dan memiliki aspirasi untuk memperluas ekosistem Perusahaan ke negara-negara lain di kawasan tersebut.

Ekosistem Perusahaan menghadirkan kemudahan bagi konsumen dalam mengakses barang dan jasa, memberikan peluang bagi pelaku usaha dan UMKM untuk memulai dan mengembangkan bisnis mereka, serta di saat yang sama juga meningkatkan peluang pendapatan bagi mitra pengemudi. Perusahaan berkeyakinan bahwa ekosistem Perusahaan benar-benar unik dan komprehensif dalam memberdayakan pelanggan untuk memberikan manfaat kepada satu sama lain secara luas dan saling melengkapi.

Ekosistem Perusahaan beroperasi di pasar yang sangat besar dengan prospek pertumbuhan yang sangat signifikan. Berdasarkan RedSeer, pasar *on-demand services* di Indonesia adalah sebesar US$5,4 miliar pada tahun 2020 dan diperkirakan akan tumbuh mencapai US$18,0 miliar pada tahun 2025; *pasar e-commerce* untuk barang fisik adalah sebesar US$44,6 miliar pada tahun 2020 dan diperkirakan mencapai US$137,5 miliar pada tahun 2025; sementara pasar *financial technology services* diproyeksikan meningkat dari US$17,8 miliar pada 2020 menjadi US$70,1 miliar pada tahun 2025. Sebagai pemimpin pasar di setiap segmen bisnis utama di Indonesia, Perusahaan memiliki posisi yang kuat untuk menangkap peluang pertumbuhan pasar yang akan berdampak positif pada penguatan bisnis sekaligus kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang.

Berdasarkan RedSeer, Perusahaan adalah pemimpin layanan digital di Indonesia berdasarkan total GTV pada semester pertama tahun 2021. Perusahaan merupakan pemimpin pasar di Indonesia pada berbagai segmen bisnis sebagai berikut:

- ***On-Demand Services*** – #1 dalam layanan mobilitas[3], pesan antar makanan[4] dan logistik *on-demand*[5]
- ***E-Commerce*** – #1 dalam produk fisik dan digital[6]
- ***Financial Technology Services*** – #1 dalam pembayaran konsumen[7] dan POS (*Point of Sale*) berbasis *cloud*[8] dan satu-satunya pemain dengan rangkaian layanan *financial technology services* yang komprehensif

B. FAKTOR UTAMA YANG MEMENGARUHI HASIL OPERASIONAL DAN KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN

Keberhasilan dalam mewujudkan* network effects *dan skala ekonomi dalam ekosistem Perusahaan

Ekosistem Perusahaan memiliki *network effects* solid yang saling memperkuat dan menguntungkan setiap pihak yang terlibat (*self-reinforcing network effects*) dan skala ekonomi yang menguntungkan bagi konsumen, pedagang dan mitra pengemudi. Kedua hal tersebut kemudian berkontribusi pada pertumbuhan ekosistem Perusahaan, menciptakan *flywheel* yang semakin kuat.

Dengan semakin banyaknya pedagang yang bergabung pada ekosistem Perusahaan, Perusahaan dapat memperluas produk dan layanan yang ditawarkan dan meningkatkan daya saing harga, sehingga meningkatkan jumlah konsumen yang bertransaksi di dalam ekosistem. Peningkatan jumlah konsumen yang terlibat dan bertransaksi di dalam platform Perusahaan akan menambah jumlah pesanan dan pendapatan mitra pengemudi, yang kemudian meningkatkan retensi serta loyalitas konsumen dan menarik lebih banyak mitra pengemudi ke dalam platform Perusahaan. Demikian pula dengan pedagang, transaksi yang semakin banyak akan meningkatkan penargetan konsumen (*user targeting*) untuk pedagang yang kemudian menarik lebih banyak pedagang bergabung dengan ekosistem Perusahaan. Setiap interaksi yang terjadi di dalam ekosistem Perusahaan menghasilkan lebih banyak data dan *insights* yang memungkinkan Perusahaan untuk memahami pelanggannya secara lebih mendalam sehingga Perusahaan dapat secara lebih efektif melakukan personalisasi, termasuk menyediakan *financial technology services* yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan, mendeteksi penipuan dan banyak aktivitas lainnya. Selain dapat meningkatkan loyalitas, frekuensi transaksi serta pembelanjaan konsumen di dalam ekosistem Perusahaan, *network effects* yang dimiliki Perusahaan ini sulit direplikasi pihak lain.

Ekosistem Perusahaan melalui berbagai segmen kegiatan usahanya diuntungkan dari adanya skala ekonomi. Untuk setiap Rupiah yang dikeluarkan Perusahaan untuk akuisisi pelanggan dan kegiatan promosi, Perusahaan mampu mengembangkan dan memonetisasi beragam segmen usaha serta mendorong keterlibatan dan kesadaran pelanggan untuk bertransaksi di seluruh ekosistem. Sebagai contoh, konsumen dapat membeli produk di Tokopedia dan membayar dengan GoPay menggunakan GoPayLater, kemudian paket dikirim dengan GoKilat yang ditanggung oleh asuransi GoSure dan pada saat pesanan selesai konsumen akan mendapatkan manfaat loyalitas GoPay Coins. Besarnya skala Perusahaan juga memungkinkan Perusahaan dengan cepat meluncurkan dan mengembangkan lini usaha baru dengan biaya yang rendah. Sebagai contoh, dengan adanya mitra pengemudi Perusahaan dari segmen mobilitas, Perusahaan dapat memperluas kegiatan usaha dalam bidang pesan antar makanan dan menjadi pemimpin pasar lini usaha ini di Indonesia. Dalam dua tahun terakhir, Perusahaan juga telah memanfaatkan besarnya basis mitra pengemudi untuk memperluas kegiatan usaha ke dalam bidang jasa pengiriman barang kebutuhan sehari-hari dan *instant commerce* serta untuk memperluas jejaring logistik dan pemenuhan kebutuhan (*fulfilment*) agar dapat melayani pelanggan dengan lebih efisien.

---

3 Berdasarkan pesanan dan GTV kendaraan roda 2 dan kendaraan roda 4 pada semester pertama tahun 2021.

4 Berdasarkan GTV pada semester pertama tahun 2021.

5 Berdasarkan pesanan dan pendapatan pada semester pertama tahun 2021.

6 Berdasarkan GTV yang terselesaikan pada semester pertama tahun 2021.

7 Berdasarkan GTV tidak termasuk pembayaran terkait e-commerce pada semester pertama tahun 2021 dan sebelum integrasi GoPay dan Tokopedia pada semester kedua tahun 2021

8 Berdasarkan jumlah gerai pedagang pada semester pertama tahun 2021.

Flywheel effects Perusahaan didorong oleh konsistensi Perusahaan dalam meningkatkan penawaran layanan, keragaman kumpulan jenis produk, keandalan platform dan keunggulan pengalaman penggunaan aplikasi yang didukung oleh data dan *insights* Perusahaan yang mendalam. Kombinasi dari analisis data tentang konsumen dan pedagang pada ekosistem Perusahaan diharapkan dapat mendukung Perusahaan dalam memperoleh pemahaman yang berguna untuk pengambilan keputusan.

Kemampuan untuk mengembangkan dan meningkatkan keterlibatan pelanggan (konsumen, pedagang dan mitra pengemudi)

Konsumen, pedagang dan mitra pengemudi berperan penting dalam kegiatan usaha Perusahaan. Semakin banyak konsumen yang tergabung dalam ekosistem Perusahaan dan terlibat dalam pelayanan yang Perusahaan tawarkan, GTV Perusahaan secara keseluruhan akan meningkat dan kemudian akan menghasilkan pendapatan yang lebih besar. Selain itu, peningkatan jumlah konsumen berkontribusi terhadap kuatnya sinergi ekosistem yang terakselerasi secara beriringan dengan skala Perusahaan.

Perusahaan berharap untuk dapat memanfaatkan pemahaman tentang konsumen, agar dapat menyediakan pengalaman yang lebih baik untuk konsumen seperti personalisasi yang lebih baik, pilihan barang dan jasa yang semakin beragam, dan penawaran produk turunan yang baru dan lebih lengkap. Peningkatan skala teknologi dan infrastruktur Perusahaan juga memungkinkan Perusahaan untuk dapat meningkatkan nilai tambah dan kemudahan bagi konsumen. Hal ini membantu Perusahaan dalam menarik konsumen baru, memperdalam keterlibatan mereka dan mendorong peningkatan retensi dan loyalitas, frekuensi belanja serta pengeluaran pembelanjaan konsumen.

Mempertahankan dan menambahkan ragam pilihan pedagang dan jumlah mitra pengemudi sangat penting bagi Perusahaan untuk dapat memberikan nilai tambah bagi konsumen dan mendorong pertumbuhan pendapatan. Sebagai contoh, semakin banyak mitra pengemudi yang tergabung dalam ekosistem Perusahaan, semakin cepat konsumen dapat dipertemukan dengan mitra pengemudi untuk layanan mobilitas, pesan antar makanan atau logistik *on-demand* sehingga mengurangi waktu tunggu konsumen dan memastikan kepuasan mereka. Demikian pula dengan pedagang, semakin banyak pedagang yang tergabung dalam ekosistem Perusahaan, semakin besar pula pilihan yang tersedia bagi konsumen untuk membeli atau mengonsumsi produk di tiap platform Perusahaan. Hal tersebut meningkatkan tingkat probabilitas konsumen dalam menemukan produk dan layanan yang mereka inginkan sehingga mereka semakin sering bertransaksi di dalam ekosistem.

Perusahaan mengandalkan mitra pengemudi dan pedagang dalam ekosistem untuk berbagai aspek kegiatan usaha yang dimilikinya, dan setiap kegagalan mitra pengemudi dan pedagang dalam mempertahankan tingkat layanan, atau perubahan terkait harga atau biaya operasional mereka dapat berdampak negatif pada kegiatan usaha Perusahaan. Dengan demikian, Perusahaan akan terus berupaya untuk menambah pedagang baru dan meningkatkan keberagaman pilihan layanan bagi konsumen. Perusahaan juga akan terus berinvestasi pada area yang dapat meningkatkan loyalitas pedagang, seperti investasi dalam teknologi dari hulu ke hilir *(end-to-end tools)* dan layanan yang memberikan nilai tambah (*value-added services*), termasuk untuk akuisisi pelanggan, iklan, *insights* dan analitik, dukungan dalam menangani keluhan konsumen terkait pemesanan serta layanan logistik untuk membantu pedagang mengelola dan meningkatkan penjualan di dalam ekosistem Perusahaan. Perusahaan berharap dengan adanya keberagaman dan luasnya skala aktivitas penggunaan (*use case*) dalam ekosistem, Perusahaan dapat terus berinovasi dan mencari berbagai cara baru untuk meningkatkan peluang penghasilan dan fleksibilitas jadwal kerja mitra pengemudi.

Hingga saat ini, jumlah konsumen, mitra pengemudi dan pedagang telah meningkat secara beriringan sebagai hasil dari *network effects* ekosistem Perusahaan.

Kemampuan untuk meningkatkan monetisasi

Kegiatan usaha Perusahaan masih berada di tahap awal dan Perusahaan melihat ruang yang sangat besar untuk dapat memonetisasi kegiatan usahanya lebih lanjut. Seiring dengan bertumbuhnya jumlah dan meningkatnya keterlibatan pelanggan, terdapat potensi besar terjadinya peningkatan pengeluaran konsumen yang kemudian dapat meningkatkan pendapatan Perusahaan. Salah satu komponen penting untuk memaksimalkan potensi monetisasi dari masing-masing segmen kegiatan usaha Perusahaan adalah penyediaan beragam layanan berkualitas bagi pelanggan Perusahaan.

Untuk segmen *on-demand services*:

- ***Mobilitas***: Terdapat dua jenis pendapatan dari layanan ini. Perusahaan memperoleh imbalan jasa yang dikenakan terhadap mitra pengemudi berdasarkan suatu persentase tertentu dari nilai pemesanan, serta pendapatan dari biaya platform berdasarkan tarif tetap yang dikenakan terhadap konsumen. Peluncuran produk tambahan seperti layanan *Protect+* dan *GoCar L* telah membantu peningkatan *take rate* dari waktu ke waktu.

- ***Pesan Antar Makanan***: Sumber pendapatan utama Perusahaan adalah imbalan jasa yang dikenakan terhadap pedagang berdasarkan suatu persentase tertentu dari nilai barang yang dijual. Perusahaan juga memperoleh imbalan jasa yang dikenakan terhadap mitra pengemudi berdasarkan persentase tertentu dari nilai pemesanan dan juga biaya platform tetap yang dikenakan terhadap konsumen. Dengan peningkatan manfaat melalui berbagai layanan, Perusahaan berharap dapat meningkatkan nilai tambah kepada pedagang dan potensi monetisasi.

- ***Logistik***: Sumber pendapatan utama di lini usaha ini adalah melalui layanan *Consumer-to-Consumer* (C2C) melalui aplikasi Gojek (GoSend), dan solusi berbasis API untuk *Business-to-Business-to-Consumer* (B2B2C) spesifik untuk pedagang (GoKilat). Perusahaan mengenakan tarif berdasarkan persentase tertentu dari biaya pengiriman untuk layanan C2C dan membebankan biaya pengiriman tertentu untuk layanan B2B2C. Dengan peningkatan manfaat kepada konsumen dan mitra pengemudi, Perusahaan berharap dapat meningkatkan potensi monetisasi dan terus menumbuhkan kontribusi GTV dari layanan B2B2C.

Untuk segmen *e-commerce*, Perusahaan memperoleh imbalan jasa yang dikenakan terhadap pedagang dan juga *value-added services*, seperti periklanan, logistik dan *fulfilment*, dan layanan pedagang lainnya. Perusahaan yakin bahwa *value-added services* tersebut akan semakin diperluas dan menjadi semakin signifikan dalam menyumbang pendapatan karena *value-added services* tersebut berkontribusi langsung untuk membantu usaha pedagang bertumbuh dan meningkatkan skala kegiatan usaha mereka. Sebagai hasil dari perbaikan produk dan algoritma pembelajaran mesin (*machine learning*) yang konsisten, Perusahaan dapat meningkatkan relevansi dan penargetan yang jauh lebih baik bagi konsumen sehingga minat pengiklan terus meningkat. Perusahaan juga telah melihat penguatan minat di lini usaha logistik dan *fulfilment* yang didorong oleh besarnya permintaan konsumen terhadap waktu pengiriman dan layanan yang lebih cepat, terutama selama masa pandemi.

Untuk segmen *financial technology services*, sumber utama pendapatan Perusahaan berasal dari imbalan (*fee*) atas layanan pemrosesan pembayaran, imbalan atas layanan pengeluaran kas, pendapatan dan biaya langganan atas solusi teknologi untuk pedagang dan biaya/ bunga dari lini usaha penyaluran pinjaman. Perusahaan yakin bahwa dengan menawarkan berbagai pilihan pembayaran dan pinjaman yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen, mereka dapat lebih mudah dalam bertransaksi melalui ekosistem Perusahaan seiring dengan meningkatnya jumlah aktivitas penggunaan (*use cases*) layanan pembayaran. Perusahaan akan terus memperkuat posisi kepemimpinannya di pasar dengan meningkatkan jumlah pedagang baru yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi untuk dapat memanfaatkan fitur pemrosesan pembayaran serba ada (*omni-channel*) dan layanan solusi teknologi untuk pedagang. Perusahaan akan melakukan penawaran silang (*cross-pollinate*) ke basis pedagang lainnya yang ada di ekosistem, termasuk yang ada di platform GoFood dan Tokopedia yang akan meningkatkan aktivitas penggunaan (*use cases*) di berbagai lini.

Kemampuan untuk terus mengoptimalkan mitra pengemudi, pedagang dan konsumen

Perusahaan memberikan promosi tertentu kepada konsumen, yang mengurangi nominal biaya yang mereka harus bayarkan ke mitra pengemudi atau pedagang. Hal ini bertujuan untuk mendorong akuisisi konsumen dan penggunaan layanan berulang di dalam ekosistem Perusahaan. Secara historis, sebagian besar pengeluaran Perusahaan untuk akuisisi konsumen dan mendorong penggunaan berulang terjadi pada tahun pertama konsumen bergabung di platform Perusahaan hingga akhirnya mereka menjadi konsumen loyal di platform Perusahaan.

Perusahaan mengambil persentase tertentu dari tarif yang dibayarkan konsumen kepada mitra pengemudi dan pedagang sebagai imbalan untuk Perusahaan. Imbalan yang diterima Perusahaan dapat berkurang ketika Perusahaan memberi berbagai insentif kepada mitra pengemudi dan pedagang. Terkadang insentif yang diberikan Perusahaan kepada mitra pengemudi dan pedagang lebih tinggi dibandingkan imbalan yang diterima oleh Perusahaan dari sebuah transaksi.

Perusahaan terus memantau dan meningkatkan efektivitas insentif yang diberikan kepada konsumen, pedagang dan mitra pengemudi untuk menemukan keseimbangan yang tepat antara ekspansi pangsa pasar dan profitabilitas. Dengan pertumbuhan ekosistem, Perusahaan berharap dapat memanfaatkan sinergi dalam ekosistem untuk memperluas basis konsumen, mitra pengemudi dan pedagang secara efisien. Namun, dari waktu ke waktu Perusahaan juga dapat menyesuaikan insentif karena berbagai faktor kompetisi di negara atau wilayah tertentu.

Perusahaan berharap kesuksesan Perusahaan dalam mengoptimalkan insentif yang diberikan kepada mitra pengemudi, pedagang, dan konsumen akan berdampak positif pada hasil operasional di masa mendatang.

Dampak kebijakan dan regulasi pemerintah di pasar perusahaan beroperasi

Perusahaan mengoperasikan bisnis *on-demand services*, *e-commerce* dan *financial technology services* di Indonesia. Perusahaan juga mengoperasikan *on-demand services* di Singapura dan Vietnam.

Setiap kegiatan usaha Perusahaan senantiasa tunduk pada peraturan pemerintah di yurisdiksi tempat Perusahaan beroperasi. Peraturan pemerintah telah atau dapat berdampak terhadap: (i) jenis dan lingkup penawaran Perusahaan di platformnya; (ii) harga penawaran di platform; (iii) hubungan Perusahaan dengan pedagang dan mitra pengemudi; (iv) insentif, biaya dan imbalan jasa yang diberikan atau dibebankan kepada pedagang dan mitra pengemudi; (v) insentif yang diberikan kepada konsumen; (vi) kemampuan Perusahaan untuk beroperasi pada segmen tertentu dalam kegiatan usaha Perusahaan; (vii) persentase kepemilikan saham Perusahaan dalam entitas operasional yang mungkin tunduk pada pembatasan kepemilikan saham asing; (viii) asuransi yang harus Perusahaan gunakan dan lain-lain. Perusahaan mengerti bahwa kemampuan untuk menjaga hubungan dengan regulator di setiap pasar Perusahaan beroperasi, serta keberadaan peraturan saat ini dan perkembangannya akan terus berdampak pada hasil usaha Perusahaan di masa mendatang.

Dampak Covid-19 terhadap kinerja operasional dan keuangan

Pandemi Covid-19 saat ini telah memakan korban jiwa, mengakibatkan penutupan usaha, pembatasan transportasi dan pembatasan kegiatan sosial secara luas. Perusahaan dengan sigap menyesuaikan kegiatan usaha dan operasionalnya untuk secara sungguh-sungguh mendukung mitra pengemudi, pedagang, konsumen dan karyawannya. Respon Perusahaan terhadap pandemi telah menyeluruh dan berfokus untuk memastikan keselamatan dan kesejahteraan semua pemangku kepentingan yang ada di dalam ekosistem serta komunitas di tempat Perusahaan beroperasi. Sebagai contoh, Perusahaan telah mengambil langkah-langkah proaktif dalam menyediakan dukungan perawatan kesehatan, menyelenggarakan program vaksinasi berskala luas, menerapkan kebijakan kerja jarak jauh dan bekerja sama dengan pedagang untuk mendorong digitalisasi usaha mereka.

Langkah-langkah pemerintah untuk membatasi penyebaran Covid-19, termasuk ketentuan bekerja dari rumah dan pembatasan pergerakan, telah berdampak pada lini usaha mobilitas Perusahaan. Namun, kinerja usaha Perusahaan tetap terjaga karena ekosistem yang unik dari *on-demand services*, *e-commerce* dan *financial technology services* yang memberikan fleksibilitas bagi Perusahaan untuk mengalokasikan sumber daya sesuai dengan permintaan yang paling dibutuhkan. Hal ini memungkinkan mitra pengemudi Perusahaan untuk terus mendapatkan penghasilan dengan mengakses berbagai lini usaha perusahaan seperti mobilitas, pesan antar makanan dan logistik *on-demand*. Selain itu, tingginya struktur biaya variabel Perusahaan memungkinkan Perusahaan untuk menurunkan biaya, khususnya promosi kepada pelanggan, sambil mempertahankan pertumbuhan usaha.

Dampak pandemi Covid-19 terus berubah dan hingga saat ini, perkembangannya di masa mendatang sangat tidak menentu. Dampak pandemi terhadap kegiatan usaha atau operasional Perusahaan dapat secara material memengaruhi kondisi Perusahaan. Aspek-aspek yang dapat memengaruhi kegiatan dan operasional mencakup: (i) jangka waktu dan lingkup pandemi; (ii) penyebaran penyakit lain; (iii) penanganan pandemi; (iv) skala dan tingkat pemulihan ekonomi dari pandemi; (v) segala dampak berkelanjutan terhadap pola permintaan dan pengeluaran konsumen; (vi) dampak lain dari pandemi; dan (vii) konsekuensi lainnya dari pandemi yang saat ini tidak dapat diduga yang dapat secara material memengaruhi hasil operasional, arus kas atau kondisi keuangan Perusahaan. Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab VI dalam Prospektus ini dengan judul "Faktor Risiko."

C. AKUISISI SAHAM PT TOKOPEDIA

Emiten mengakuisisi 99,99% kepemilikan efektif di Tokopedia, pada Mei 2021 dengan tujuan akuisisi untuk mengembangkan bisnis e-commerce di Indonesia. Akuisisi dilakukan dengan jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp113.205,4 miliar, yang terdiri dari: (i) 1.406.287 saham Emiten dengan nilai wajar sebesar Rp108.871,8 miliar; (ii) pergantian penghargaan berbasis saham dengan nilai wajar sebesar Rp1.846,4 miliar; dan (iii) imbalan tunai yang dibayarkan kepada otoritas pajak sebesar Rp2.487,1 miliar. Akuisisi ini telah disetujui oleh Kemenkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-AH01.03.0307940 tanggal 17 Mei 2021.

Perusahaan mengikuti ketentuan dalam PSAK 22 "Kombinasi Bisnis," di mana saham Emiten yang diterbitkan pada transaksi ini harus diukur nilai wajarnya. Nilai wajar saham Emiten diukur berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen, PT Ernst & Young Indonesia dalam laporannya tanggal 14 Desember 2021 dengan tanggal valuasi 17 Mei 2021. Nilai tersebut ditentukan menggunakan metode *hybrid*. Pendekatan ini mengukur nilai dari ekuitas berdasarkan imbal hasil yang diharapkan dari kemungkinan skenario yang termasuk namun tidak terbatas pada (i) Penawaran Umum Perdana Saham; (ii) kejadian likuiditas; dan (iii) kejadian likuidasi. Teknik pengukuran nilai wajar ini termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 3.

Selanjutnya, Perusahaan melakukan pengukuran nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dari transaksi kombinasi bisnis ini. Berdasarkan hasil pengukuran tersebut, nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diperoleh dari transaksi kombinasi ini adalah sebesar Rp22.651,4 miliar yang terdiri dari nilai wajar: (i) kas dan setara kas sebesar Rp8.894,7 miliar; (ii) piutang usaha sebesar Rp336,9 miliar; (iii) aset lain-lain sebesar Rp6.277,1 miliar; (iv) aset tetap sebesar Rp700,6 milar; (v) aset tak berwujud sebesar Rp11.190,3 miliar yang terdiri dari merek dagang, perangkat lunak dan hubungan pelanggan; dan (vi) utang lain-lain sebesar Rp4.748,3 miliar. Liabilitas pajak tangguhan yang diakui sebesar Rp2.535,6 miliar. *Goodwill*, yang merupakan selisih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi, adalah sebesar Rp93.107,5 miliar. Untuk mengukur nilai wajar aset teridentifikasi dari transaksi kombinasi bisnis ini, Perusahaan dibantu oleh penilai independen, PT Ernst and Young Indonesia yang mengeluarkan laporan penilaian final atas nilai wajar aset teridentifikasi tersebut.

Di bawah ini adalah informasi proforma pendapatan bruto dan metrik operasional apabila Tokopedia telah dikonsolidasi sejak 1 Januari 2018.

Proforma metrik operasional dan pendapatan bruto

Perusahaan menyajikan informasi proforma Nilai Transaksi Bruto (*Gross Transaction Value* atau "**GTV**"), Jumlah Pesanan, Jumlah Pengguna Bertransaksi Tahunan Pengguna (*Annual Transacting Users* atau "**ATU**") dan pendapatan bruto apabila Tokopedia telah terkonsolidasi sejak 1 Januari 2018. Proforma GTV, Jumlah Pesanan dan ATU telah disusun berdasarkan metrik operasional historis gabungan Perusahaan, namun tidak termasuk GTV, Jumlah Pesanan dan ATU dari transaksi antar entitas di dalam Perusahaan yang dieleminasi pada saat proses konsolidasi. Pendapatan bruto proforma telah disusun berdasarkan penggabungan pendapatan bruto historis Perusahaan, namun tidak termasuk jumlah pendapatan bruto Perusahaan yang diakui sebagai item eliminasi antar entitas. Baik pendapatan bruto dan metrik operasional proforma tidak dapat diartikan sebagai kinerja keuangan atau hasil operasional Perusahaan yang lengkap jika transaksi akuisisi telah diselesaikan pada dan untuk periode yang disajikan. Selain itu, informasi proforma tersebut disajikan hanya dengan tujuan untuk memberikan ilustrasi dan informasi serta tidak dapat menjadi indikasi atas hasil operasional atau kondisi keuangan Perusahaan di masa mendatang sebagai perusahaan terbuka.

Informasi keuangan proforma yang terdapat dalam Prospektus ini telah disiapkan oleh, dan merupakan tanggung jawab dari manajemen. KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) tidak mengaudit, mereviu, memeriksa, atau menerapkan prosedur apa pun sehubungan dengan informasi keuangan proforma yang terdapat dalam Prospektus ini. Dengan demikian, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) tidak menyatakan opini atau bentuk keyakinan lainnya sehubungan dengan dan seluruh informasi keuangan proforma yang disajikan dalam Prospektus ini. Laporan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) yang tercantum dalam Prospektus ini hanya berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian historis Perusahaan.

Informasi keuangan proforma yang termasuk dalam Prospektus ini; (i) disajikan berdasarkan informasi yang tersedia saat ini dan perkiraan serta asumsi yang diyakini oleh manajemen Perusahaan dianggap wajar pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini; (ii) diperuntukkan hanya dengan tujuan untuk penyajian informasi; dan (iii) tidak mencerminkan semua keputusan yang diberlakukan oleh Perusahaan setelah akuisisi.

Walaupun informasi keuangan proforma sangat berguna dalam menampilkan karakteristik finansial entitas-entitas secara konsolidasian, hal itu tidak dapat mengilustrasikan bagaimana kinerja aktual entitas-entitas tersebut secara konsolidasian jika akuisisi Tokopedia telah benar-benar terjadi pada tanggal akuisisi atau untuk memproyeksikan hasil operasional atau posisi keuangan untuk setiap tanggal atau periode di masa mendatang.

Informasi keuangan proforma yang termasuk dalam Prospektus ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian historis Perusahaan, serta laporan keuangan konsolidasian historis Tokopedia dan catatan yang tercantum dalam bab lain Prospektus ini, serta Bab VI dalam Prospektus ini dengan judul "Faktor Risiko."

Proforma Metrik Operasional dan Pendapatan Bruto

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	3Q21[3]	2Q21	1Q21	4Q20	3Q20	2Q20
Jumlah Pesanan (# juta)[1]	542,4	515,1	466,9	461,1	422,6	376,4
GTV	120.685.279	108.044.156	96.208.738	89.236.896	74.655.352	71.307.032
On-demand services	12.631.616	11.525.206	10.357.278	10.310.656	9.104.797	8.209.905
E-Commerce	60.736.908	55.952.675	51.020.010	45.334.854	36.394.610	31.307.910
Financial technology services	54.702.611	46.761.075	40.537.575	39.091.621	28.187.495	23.567.246
Segmen lainnya	-	-	-	-	5.686.325	12.275.191
Eliminasi antar Perusahaan	(7.385.857)	(6.194.800)	(5.706.124)	(5.500.235)	(4.717.875)	(4.053.219)
LTM ATU (# juta)[2]	55,2	52,7	50,0	56,1	64,0	67,6
Pendapatan Bruto	4.490.203	3.932.080	3.408.381	3.308.427	2.894.545	2.432.770
On-demand services	2.652.180	2.348.354	1.985.014	2.007.224	1.785.992	1.428.348
E-Commerce	1.764.464	1.423.105	1.254.090	1.114.417	942.261	730.346
Financial technology services	260.516	279.548	254.458	329.076	269.662	295.278
Segmen lainnya	22.759	98.347	149.809	161.464	219.406	244.602
Eliminasi antar Perusahaan	(209.716)	(217.274)	(234.990)	(303.754)	(322.776)	(265.804)

Catatan:

(1) Jumlah total transaksi dari *on-demand services*, total transaksi produk dan layanan yang tercatat untuk segmen *e-commerce* Perusahaan dan total transaksi yang diproses di seluruh platform untuk *financial technology services*, namun tidak termasuk jumlah dari transaksi antar entitas di dalam Perusahaan yang dieliminasi pada saat konsolidasi.

(2) ATU 12 bulan terakhir (*Last Twelve Months* (LTM) ATU) interim berarti jumlah pengguna unik bertransaksi selama 12 bulan terakhir (contoh: LTM ATU untuk 2Q20 adalah jumlah pengguna unik yang bertransaksi dari 1 Juli 2019 hingga 30 Juni 2020).
LTM ATU mengalami fluktuasi sejak 2Q20 dikarenakan *lockdown* dan pembatasan sosial berskala besar yang diimplementasikan pemerintah sebagai upaya untuk menanggulangi pandemi Covid-19 yang berpengaruh negatif terhadap pelanggan mobilitas. Lini usaha mobilitas di Indonesia, Singapura dan Vietnam mendapatkan pengaruh negatif baru-baru ini akibat pemberlakuan *lockdown* ketat dan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat mulai Juni 2021 yang diakibatkan oleh varian Delta.

(3) Jumlah Pesanan, GTV dan Pendapatan Bruto untuk 3Q21 adalah angka aktual.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli		Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember		
	2021	2020	2020	2019	2018
Pesanan (# juta)	**1.165,3**	**1.097,4**	**1.839,8**	**2.563,5**	**1.364,8**
GTV	**244.065.981**	**190.570.224**	**330.176.358**	**335.580.722**	**154.942.848**
- *On-demand services*	26.295.200	23.803.211	40.181.462	56.061.100	33.129.145
- *E-Commerce*	126.614.895	87.512.176	158.127.000	166.160.894	72.873.383
- *Financial technology services*	105.586.831	61.162.097	119.515.293	117.791.763	61.368.924
- Segmen lainnya	-	28.701.913	31.618.756	19.647.044	949.058
Eliminasi antar Perusahaan	(14.430.946)	(10.609.173)	(19.266.152)	(24.080.079)	(13.377.662)
LTM[1] ATU (# juta)	**53,7**	**65,9**	**56,1**	**69,4**	**42,0**
Pendapatan bruto					
- *On-demand services*	5.240.618	4.286.026	7.483.489	7.544.264	3.632.101
- *E-Commerce*	3.264.352	1.690.281	3.459.232	1.718.685	586.452
- *Financial technology services*	600.977	653.116	1.178.923	1.053.141	728.423
- Segmen lainnya[2]	255.828	598.549	900.805	1.227.628	452.615
Penyesuaian dan eliminasi	(521.193)	(655.376)	(1.171.857)	(1.132.100)	(534.452)
Pendapatan bruto	**8.840.582**	**6.572.596**	**11.850.592**	**10.411.618**	**4.865.139**

Catatan:

(1) LTM ATU berarti jumlah pengguna unik yang bertransaksi dalam 12 bulan terakhir (sebagai contoh, LTM ATU dalam tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2020 adalah jumlah pengguna unik yang bertransaksi dari 1 Agustus 2019 hingga 31 Juli 2020).

(2) Tren pendapatan bruto dari segmen lainnya menurun sejak 2020 dikarenakan kegiatan usaha dari investasi yang dilepaskan.

D. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN – PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. dan Perusahaan Anak ("Perusahaan")

1. Metrik operasional utama

- Selain pengukuran finansial yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan juga menggunakan metrik operasional untuk kegiatan usaha utama, pendapatan bruto dan pengukuran keuangan non-PSAK berikut ini untuk membantu Perusahaan, mengevaluasi kegiatan usaha, mengidentifikasi tren yang memengaruhi kegiatan usaha, merumuskan rencana bisnis dan membuat keputusan strategis.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli		Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember		
	2021	2020	2020	2019	2018
GTV[1]	**165.808.197**	**103.294.838**	**172.459.855**	**169.757.677**	**82.559.642**
- *On-demand services*	26.295.200	23.803.211	40.181.462	56.061.100	33.129.145
- *E-commerce*	48.135.911	-	-	-	-
- *Financial technology services*	105.586.831	61.162.097	119.515.293	117.791.763	61.368.924
- Segmen lainnya	-	28.701.913	31.618.756	19.647.044	949.058
- Eliminasi	(14.209.746)	(10.372.383)	(18.855.655)	(23.742.230)	(12.887.486)
Pendapatan bruto[2]	**6.898.495**	**4.894.180**	**8.415.933**	**8.701.740**	**4.294.297**
- *On-demand services*	5.240.618	4.286.026	7.483.489	7.544.264	3.632.101
- *E-commerce*	1.307.977	-	-	-	-
- *Financial technology services*	600.977	653.116	1.178.923	1.053.141	728.423
- Segmen lainnya[3]	255.828	598.549	900.805	1.227.628	452.615
- Penyesuaian dan eliminasi	(506.905)	(643.511)	(1.147.284)	(1.123.293)	(518.842)
EBITDA yang disesuaikan[4]	**(4.865.840)**	**(6.734.106)**	**(10.053.984)**	**(19.339.965)**	**(10.114.644)**

Catatan:

(1) GTV berarti nilai transaksi bruto, suatu pengukuran operasional yang mencerminkan:
   a. jumlah nilai transaksi dari layanan *on-demand services*
   b. jumlah nilai produk dan layanan yang tercatat dari segmen *e-commerce*
   c. jumlah keseluruhan pembayaran, atau TPV, yang diproses melalui platform *financial technology services*
   d. namun tidak termasuk jumlah dari transaksi antar entitas di dalam Perusahaan yang dieliminasi pada saat konsolidasi.

(2) Pendapatan bruto mewakili total nilai Rupiah yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan dari setiap transaksi, tanpa penyesuaian untuk insentif yang dibayarkan kepada mitra pengemudi dan pedagang atau promosi kepada konsumen selama periode pengukuran. Untuk rekonsiliasi pendapatan bersih ke pendapatan bruto, lihat pembahasan berjudul "Rekonsiliasi Pendapatan Bruto dan Pengukuran Keuangan Non-PSAK."

(3) Tren pendapatan bruto dari segmen lainnya menurun sejak 2020 akibat kegiatan usaha dari investasi yang dilepaskan

(4) Rekonsiliasi EBITDA (pendapatan sebelum bunga, pajak, dan amortisasi) yang disesuaikan dengan ukuran PSAK yang dapat dibandingkan secara langsung, dapat dilihat pada bagian dari bab ini dengan judul "Rekonsiliasi Pendapatan Bruto dan Pengukuran Keuangan Non-PSAK."

Rekonsiliasi Pendapatan Bruto dan Pengukuran Keuangan Non-PSAK

- Sebagai pelengkap dari laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, yang disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia, pengukuran keuangan non-PSAK berikut termasuk pendapatan bruto dan EBITDA yang disesuaikan, digunakan untuk memahami dan mengevaluasi kinerja operasional utama Perusahaan. Namun, definisi pengukuran keuangan non-PSAK Perusahaan mungkin berbeda dari yang digunakan oleh Perusahaan lain, dan karena itu, mungkin menjadi tidak sebanding. Selanjutnya, pengukuran keuangan non-PSAK ini memiliki batasan tertentu karena tidak memasukkan dampak dari biaya tertentu yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya. Hal ini menyebabkan pengukuran keuangan non-PSAK ini harus dipertimbangkan sebagai informasi tambahan, bukan sebagai pengganti, atau terpisah dari, pengukuran yang disusun sesuai dengan PSAK.

- Perusahaan menghitung EBITDA yang disesuaikan, yang merupakan ukuran keuangan non-PSAK dimulai dengan rugi sebelum pajak penghasilan dan menambahkan kembali (i) beban bunga; (ii) beban penyusutan dan amortisasi; (iii) kerugian penurunan nilai aset tidak lancar dan aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual; (iv) kerugian atas penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi; (v) kerugian atas penurunan nilai *goodwill*; (vi) kerugian penurunan nilai aset takberwujud dan aset tetap; (vii) biaya kompensasi berbasis saham; (viii) penyesuaian nilai wajarinstrumen keuangan; dan (ix) item-item khusus serta mengurangi penghasilan keuangan.

- Pengukuran non-PSAK ini tidak ditujukan untuk menggantikan penyajian hasil keuangan Perusahaan yang sesuai dengan PSAK. Namun Perusahaan meyakini bahwa penyajian EBITDA yang disesuaikan memberikan informasi tambahan kepada investor untuk memudahkan untuk perbandingan hasil masa lalu dan sekarang, di luar item-item yang tidak Perusahaan yakini sebagai indikasi dari kegiatan operasional yang sedang berlangsung dikarenakan besaran dan/atau sifat dari item-item tersebut. EBITDA yang disesuaikan yang disajikan di sini belum tentu dapat dibandingkan dengan pengukuran dengan istilah serupa yang disajikan oleh perusahaan-perusahaan lain, yang mungkin menggunakan dan menentukan pengukuran ini secara berbeda. Dikarenakan alasan tersebut, calon investor sebaiknya tidak membandingkan pengukuran non-PSAK ini dengan pengukuran yang disajikan oleh perusahaan lain.

- Tabel berikut ini menyajikan rekonsiliasi pendapatan bersih (pengukuran berdasarkan PSAK) ke pendapatan bruto dan rugi sebelum pajak penghasilan (pengukuran berdasarkan PSAK) ke EBITDA yang disesuaikan:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli		Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember		
	2021	**2020**	**2020**	**2019**	**2018**
Pendapatan bersih	**2.516.300**	**1.624.940**	**3.327.875**	**2.303.897**	**1.436.511**
Ditambah:					
Promosi kepada pelanggan	4.382.195	3.269.240	5.088.058	6.397.843	2.857.786
Pendapatan bruto	**6.898.495**	**4.894.180**	**8.415.933**	**8.701.740**	**4.294.297**

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli		Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember		
	2021	**2020**	**2020**	**2019**	**2018**
Rugi sebelum pajak penghasilan	**(8.192.504)**	**(11.329.030)**	**(16.788.657)**	**(24.159.938)**	**(11.743.089)**
Ditambah / (Dikurangi):					
Beban penyusutan dan amortisasi	1.105.526	704.340	1.247.431	962.334	621.713
Penghasilan keuangan	(165.255)	(139.100)	(211.896)	(247.181)	(182.443)
Biaya bunga[1]	161.700	109.270	154.615	43.906	23.125
Kerugian penurunan nilai aset tidak lancar dan aset atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual	5.606	-	762.659	-	-
(Pembalikan kerugian)/kerugian penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi	(92.364)	-	557.985	2.146.837	-
Kerugian penurunan nilai *goodwill*	-	2.185.371	2.185.371	725.393	625.344
Penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan	(450.910)	558.610	51.831	(68.108)	1.856
Kerugian penurunan nilai aset takberwujud dan aset tetap	-	281.960	529.399	-	-
Biaya pembayaran berbasis saham[2]	2.394.145	431.499	810.538	751.024	345.959
Pos-pos khusus[3]	368.216	462.974	646.740	505.768	192.891
EBITDA yang disesuaikan	**(4.865.840)**	**(6.734.106)**	**(10.053.984)**	**(19.339.965)**	**(10.114.644)**

Catatan:

(1) Biaya bunga adalah jumlah bunga pinjaman, bunga atas sewa dan beban bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dari liabilitas opsi jual

(2) Beban pembayaran berbasis saham adalah biaya untuk imbalan kerja yang terkait dengan biaya UST.

(3) Item-item khusus memberikan informasi tambahan kepada investor untuk memfasilitasi perbandingan hasil masa lalu dan sekarang, mengecualikan item-item yang diyakini Perusahaan bukan sebagai indikasi dari kegiatan operasional yang sedang berlangsung karena ukuran dan/atau sifatnya. Item-item penyesuaian dari beban atau arus kas masuk besar yang sering kali hanya terjadi satu kali, pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan/atau biaya/kerugian yang terjadi dari transaksi signifikan atau peristiwa lain dalam kendali manajemen yang bersifat tidak biasa atau jarang terjadi. Item-item khusus tersebut adalah sebagai berikut:

a. Inisiatif Covid-19. Mengacu pada biaya yang dikeluarkan Perusahaan mulai tahun 2020 untuk memitigasi dampak pandemi global bagi karyawan dan masyarakat. Biaya tersebut dikeluarkan untuk mendukung mereka yang peluang penghasilannya tertekan akibat pandemi Covid-19, begitu juga dengan masyarakat yang mengalami dampak negatif dari pandemi Covid-19. Perusahaan bekerja sama dengan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia dan Samator Group untuk membangun fasilitas oksigen khusus yang berlokasi di Pulo Gadung, Jakarta Timur untuk membantu pasien pandemi Covid-19 yang membutuhkan bantuan oksigen. Selanjutnya, Perusahaan telah mengumumkan dan mengimplementasikan beberapa inisiatif lainnya khususnya termasuk, donasi perlengkapan *hygiene* kepada para pekerja informal, paket sembako untuk keluarga kurang mampu dan program kesejahteraan mitra pengemudi bagi mitra pengemudi yang terkena dampak pandemi.

b. Biaya terkait penggabungan, akuisisi, pembiayaan dan pelepasan investasi mengacu pada biaya yang dikeluarkan untuk biaya profesi penunjang dan hukum dalam aksi korporasi Perusahaan seperti akuisisi, setoran modal, pelepasan investasi dan penggabungan.

c. Bagian kerugian bersih pada entitas asosiasi dan ventura bersama – JD.com E-Commerce Singapore Pte. Ltd., hanya mencerminkan bagian dari kerugian bersih yang ditimbulkan dari JD.com E-Commerce Singapore Pte. Ltd., di mana investasi Perusahaan di entitas tersebut telah diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan asset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual pada 31 Desember 2020.

d. Penyelesaian hukum, pajak dan peraturan hanya mencerminkan biaya dari penalti pajak, penyelesaian kasus hukum dan tindakan regulasi, seperti pada tahun 2019 di mana Emiten menerima beberapa surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli		Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember		
	2021	2020	2020	2019	2018
Item-item khusus					
Beban inisiatif Covid-19	79.481	188.804	224.162	-	-
Beban terkait merger, akuisisi, pendanaan dan pelepasan investasi	266.246	144.542	226.806	151.025	126.112
Penyelesaian hukum, pajak dan peraturan	22.489	-	1.675	143.698	43.471
Bagian kerugian bersih pada entitas asosiasi dan ventura bersama – JD.com E-Commerce Singapore Pte. Ltd.	-	129.628	194.097	211.045	23.308
	368.216	462.974	646.740	505.768	192.891

2. Penjelasan atas pos-pos penting dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perusahaan

Pendapatan Bersih

Pendapatan Perusahaan terutama terdiri dari imbalan jasa, jasa pengiriman, imbalan transaksi dan pembayaran, imbalan iklan, penjualan barang dagangan dan jasa lain-lain. Pendapatan bersih Perusahaan adalah pendapatan setelah dikurangi dengan promosi yang diberikan kepada konsumen.

- Imbalan Jasa adalah pendapatan yang berasal dari *on-demand services,* sebagian besar diperoleh dari penggunaan Platform Gojek oleh (i) pedagang untuk menjual barangnya (terutama makanan dan kebutuhan sehari-hari) kepada pengguna melalui GoFood dan GoMart; dan (ii) mitra pengemudi untuk menyediakan jasa pengiriman dan transportasi kepada pengguna melalui GoFood, GoMart, GoRide, GoCar, GoSend dan GoBlueBird. Perusahaan menerima imbalan jasa dalam jangka waktu singkat setelah selesainya perjalanan atau pengiriman barang. Paska akuisisi Tokopedia, imbalan jasa juga mencakup persentase tertentu dari hasil penjualan barang dan jasa yang dijual oleh penjual kepada konsumen.

- Jasa Pengiriman adalah pendapatan yang diperoleh dari jasa pengiriman instan dan pengiriman di hari yang sama untuk perusahaan *e-commerce* untuk mengantarkan barang kepada konsumen mereka. Perusahaan menagih perusahaan-perusahaan *e-commerce* setelah pemenuhan kewajiban pelaksanaan, yaitu saat mitra pengemudi telah tiba di tempat tujuan.

- Imbalan transaksi dan pembayaran adalah pendapatan yang dihasilkan dari jasa *e-money* yang disediakan kepada pedagang yang memungkinkan mereka untuk menggunakan platform GoPay dan menerima GoPay sebagai metode pembayaran. Platform Perusahaan juga memberikan kesempatan kepada pedagang untuk dapat menerima berbagai metode pembayaran termasuk kartu kredit dan debit, transfer bank dan *e-money*. Perusahaan mendapatkan imbalan pembayaran saat konsumen menyelesaikan transaksi pembayaran.

- Imbalan iklan merupakan pendapatan yang berasal dari *digital banner* dan pencarian kata kunci dalam platform. Pendapatan iklan pada awalnya dicatat sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan berdasarkan pemakaian atau periode penggunaan.

- Penjualan barang dagangan diperoleh dari barang dagangan yang dijual. Perusahaan mengakui pendapatan dari penjualan barang dagangan pada saat pelanggan memperoleh pengendalian atas barang tersebut, yang pada umumnya terjadi saat barang tiba di pelanggan.

- Perusahaan mengakui pendapatan dari jasa lain-lain saat jasa telah diselesaikan.

- Promosi kepada pelanggan adalah pengurang pendapatan yang dicatat berdasarkan insentif dan promosi terkait untuk pelanggan jika Perusahaan tidak menerima suatu barang atau jasa yang spesifik atau tidak dapat memperkirakan nilai wajar dari barang atau jasa yang diterima secara andal.

Tabel berikut merupakan rincian dari pendapatan dan beban Perusahaan dan persentase masing-masing dari pendapatan bersih untuk periode-periode berikut ini:

(dalam jutaan Rupiah)

	Untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli				Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember					
	2021	%	2020	%	2020	%	2019	%	2018	%
Pendapatan bruto										
Imbalan jasa	5.034.052	200,1%	3.488.721	214,7%	5.944.342	178,6%	6.246.156	271,1%	2.836.286	197,4%
Jasa pengiriman	892.608	35,5%	709.635	43,7%	1.389.717	41,8%	1.099.803	47,7%	671.995	46,8%
Imbalan iklan	378.520	15,0%	28.275	1,7%	49.529	1,5%	36.242	1,6%	17.602	1,2%
Imbalan transaksi dan pembayaran	336.622	13,4%	167.675	10,3%	318.293	9,6%	298.393	13,0%	106.074	7,4%
Penjualan barang dagangan	35.679	1,4%	215.830	13,3%	281.181	8,4%	466.972	20,3%	417.570	29,1%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 miliar)	221.014	8,8%	284.044	17,5%	432.871	13,0%	554.174	24,1%	224.770	16,9%
	6.898.495	274,2%	4.894.180	301,2%	8.415.933	252,9%	8.701.740	377,7%	4.294.297	298,9%
Dikurangi:										
Promosi kepada pelanggan	(4.382.195)	(174,2)%	(3.269.240)	(201,2)%	(5.088.058)	(152,9)%	(6.397.843)	(277,7)%	(2.857.786)	(198,9)%
Pendapatan bersih	2.516.300	100,0%	1.624.940	100,0%	3.327.875	100,0%	2.303.897	100,0%	1.436.511	100,0%

Beban

Beban Perusahaan terutama terdiri dari promosi (biaya yang mendorong penggunaan platform Perusahaan). Secara umum, promosi ditawarkan kepada pengguna yang ditargetkan di sebuah pasar untuk meraup, mengikutsertakan kembali, atau umumnya untuk meningkatkan penggunaan platform oleh pengguna, dalam bentuk kupon), gaji dan imbalan karyawan (terutama terkait dengan biaya imbalan untuk personel, termasuk pembayaran berbasis saham), iklan dan pemasaran (terutama terkait dengan aktivitas pemasaran dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran akan platform Perusahaan), pengembangan teknologi informasi dan infrastruktur, penurunan nilai piutang, penyusutan dan amortisasi (terutama terkait dengan amortisasi atas aplikasi perangkat lunaknya) dan biaya layanan pengiriman (terutama terkait dengan biaya layanan platform logistik).

Tabel berikut merupakan rincian dari beban Perusahaan dan persentase masing-masing beban terhadap jumlah beban Perusahaan untuk masing-masing tanggal:

(dalam jutaan Rupiah)

	Untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli				Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember					
	2021	%	2020	%	2020	%	2019	%	2018	%
Gaji dan imbalan karyawan	4.121.692	35,7%	2.114.428	26,6%	3.646.657	27,0%	3.030.631	13,0%	1.463.184	10,9%
Promosi	1.386.929	12,0%	496.975	6,3%	592.050	4,4%	11.932.695	51,2%	6.616.117	49,5%
Iklan dan pemasaran	1.185.031	10,3%	832.549	10,5%	1.511.553	11,2%	1.562.944	6,7%	1.194.261	8,9%
Pengembangan teknologi informasi dan infrastruktur	1.147.727	9,9%	1.813.008	22,8%	2.408.381	17,8%	1.135.904	4,9%	585.649	4,4%
Penyusutan dan amortisasi	1.105.526	9,6%	704.340	8,9%	1.247.431	9,2%	962.334	4,1%	621.713	4,6%
Biaya layanan pengiriman	678.625	5,9%	553.280	7,0%	1.068.290	7,9%	1.303.409	5,6%	798.096	6,0%
Biaya professional	659.297	5,7%	268.687	3,4%	436.550	3,2%	399.378	1,7%	253.971	1,9%
Jasa manajemen dan kontrak	172.068	1,5%	244.339	3,1%	379.618	2,8%	501.237	2,1%	314.139	2,3%
Penurunan nilai piutang	107.796	0,9%	75.482	1,0%	660.070	4,9%	322.042	1,4%	201.289	1,5%
Barang dagangan	95.216	0,8%	162.518	2,0%	231.386	1,7%	608.849	2,6%	384.349	2,9%
Sewa dan utilitas	61.477	0,5%	85.722	1,1%	161.032	1,2%	278.751	1,2%	202.554	1,5%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 miliar)	824.048	7,2%	586.166	7,3%	1.151.834	8,7%	1.289.660	5,5%	739.456	5,6%
	11.545.432	100,0%	7.937.494	100,0%	13.494.852	100,0%	23.327.834	100,0%	13.374.778	100,0%

Penghasilan keuangan

Penghasilan keuangan terutama terdiri dari dampak pendiskontoan pinjaman konversi dan bunga bank.

Biaya keuangan

Biaya keuangan terutama terdiri dari beban bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dari liabilitas opsi jual, bunga atas sewa, bunga pinjaman, termasuk pinjaman bank dan pinjaman dari pihak selain bank serta biaya administrasi bank.

Tabel berikut merupakan rincian dari biaya keuangan Perusahaan dan persentase masing-masing biaya terhadap jumlah biaya keuangan untuk masing-masing tanggal:

(dalam jutaan Rupiah)

	Untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli				Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember					
	2021	**%**	**2020**	**%**	**2020**	**%**	**2019**	**%**	**2018**	**%**
Bunga pinjaman	123.405	64,4%	75.451	56,2%	110.205	59,2%	26.450	23,6%	6.094	8,4%
Bunga atas sewa	27.501	14,3%	22.708	16,9%	25.570	13,7%	-	-	-	-
Beban bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dari liabilitas opsi jual	10.794	5,6%	11.111	8,3%	18.840	10,1%	17.456	15,6%	17.031	23,5%
Biaya administrasi bank	30.065	15,7%	24.873	18,5%	31.650	17,0%	68.012	60,8%	49.407	68,1%
	191.765	100,0%	134.143	100,0%	186.265	100,0%	111.918	100,0%	72.532	100,0%

Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih

Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih, terutama terdiri dari keuntungan/(kerugian) selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam valuta asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada akhir periode yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai aset tidak lancar dan aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual

Kerugian penurunan nilai aset tidak lancar dan aset atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual berkaitan dengan penurunan nilai pada aset yang dimiliki untuk dijual terutama terkait dengan JD.com E-Commerce Singapore Pte. Ltd. Dan PT Jaya Ekspress Transindo, sesuai dengan PSAK 58.

Pembalikan kerugian/(kerugian) penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi

Kerugian penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi berasal dari penurunan nilai investasi Perusahaan pada entitas asosiasi sesuai dengan PSAK 15.

Pembalikan kerugian/(kerugian) penurunan nilai *goodwill*

Pembalikan kerugian/(kerugian) penurunan nilai *goodwill* berasal dari pengujian penurunan nilai tahunan yang dilakukan Perusahaan sehubungan dengan *goodwill* dari kombinasi bisnis yang dilakukan sebelumnya. Pembahasan lebih lanjut mengenai kebijakan akuntansi diungkapkan dalam catatan 2e dan 3b atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 dan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 yang terdapat dalam Prospektus ini.

Tabel berikut merupakan ringkasan pergerakan *goodwill* Perusahaan untuk masing-masing periode dan tahun:

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
Pada awal periode/tahun	726.561	1.913.833	1.835.504	96.471
Penambahan	93.146.485	1.809.001	803.722	2.364.377
Pelepasan	-	(810.902)	-	-
Penurunan nilai	-	(2.185.371)	(725.393)	(625.344)
Pada akhir periode/tahun	93.873.046	726.561	1.913.833	1.835.504

Kerugian penurunan nilai aset takberwujud dan aset tetap

Kerugian penurunan nilai aset takberwujud dan aset tetap terutama berasal dari pengujian penurunan nilai yang dilakukan Perusahaan terhadap penurunan nilai aset takberwujud dan aset tetap.

Penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan

Penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan berasal dari perubahan nilai bersih instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan sesuai dengan PSAK 71.

Bagian kerugian bersih pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Bagian kerugian bersih pada entitas asosiasi dan ventura bersama berasal dari investasi Perusahaan pada entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatatkan dengan menggunakan metode ekuitas, setelah awalnya diakui sebagai biaya perolehan.

Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih

Penghasilan lain-lain terutama terdiri dari penghasilan lain-lain atas keuntungan atas dilusi pada investasi atas entitas asosiasi, keuntungan atas pelepasan investasi serta beban lain-lain terkait dengan kerugian atas pelepasan investasi.

Tabel berikut merupakan rincian dari penghasilan/(beban) lain-lain, bersih Perusahaan dan persentase masing-masing pos terhadap penghasilan/(beban) lain-lain, bersih Perusahaan untuk masing-masing tanggal:

(dalam jutaan Rupiah)

	Untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli				Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember					
	2021	%	2020	%	2020	%	2019	%	2018	%
Penghasilan lain-lain										
Keuntungan atas dilusi pada investasi atas entitas asosiasi	160.308	79,3%	-	-	-	-	-	-	-	-
Keuntungan atas pelepasan investasi	-	-	-	-	323.775	689,3%	-	-	70.900	207,4%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	43.960	21,7%	439	(1,5)%	159.614	339,8%	149.998	227,5%	1.100	3,2%
	204.268	101,0%	439	(1,5)%	483.389	1.029,1%	149.998	227,5%	72.000	210,6%
Beban lain-lain										
Kerugian atas pelepasan investasi	-	-	-	-	(327.680)	(697,6)%	-	-	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	(1.999)	(1,0)%	(29.704)	101,5%	(108.737)	(231,5)%	(84,067)	(127,5)%	(37,819)	(110,6)%
	202.269	100,0%	(29.265)	100,0%	46.972	100,0%	65.931	100,0%	34.181	100,0%

Manfaat/(beban) pajak penghasilan

Manfaat/(beban) pajak penghasilan Perusahaan terdiri dari beban pajak kini dan manfaat pajak tangguhan. Beban pajak kini dihitung berdasarkan pendapatan kena pajak dan tarif pajak yang berlaku untuk periode/tahun terkait. Manfaat pajak tangguhan berdasarkan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan untuk memulihkan pajak kini.

Penghasilan komprehensif lain

Penghasilan komprehensif lain terdiri dari pengukuran kembali imbalan pasca kerja, sesuai dengan perhitungan yang dilakukan secara tahunan oleh aktuaris dengan menggunakan metode *projected unit credit*, penjabaran selisih kurs laporan keuangan dalam mata uang asing dan cadangan untuk perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual.

Kepentingan nonpengendali

Kepentingan nonpengendali mewakili hak dan kepentingan pemegang saham minoritas atas ekuitas dan laba bersih entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya oleh Perusahaan berdasarkan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada entitas anak tersebut.

3. Hasil operasional Perusahaan

Pembahasan dan analisis atas hasil operasional Perusahaan berdasarkan informasi keuangan yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perusahaan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan (dengan informasi keuangan konsolidasian untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2020 disajikan sebagai komparatif, tidak diaudit dan tidak direviu), dicantumkan pada bagian lain dalam Prospektus ini.

Periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2020

Pendapatan bersih. Pendapatan bruto meningkat sebesar 41,0% menjadi Rp6.898,5 miliar untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 dari Rp4.894,2 miliar untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2020, terutama disebabkan oleh peningkatan dari imbalan jasa. Peningkatan imbalan jasa ini sejalan dengan peningkatan GTV sebesar 60,5% menjadi Rp165.808,2 miliar untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 dari Rp103.294,8 miliar untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2020. Perusahaan juga mulai mencatat pendapatan dari segmen *e-commerce* sebagai hasil dari akuisisi Tokopedia yang diselesaikan pada tanggal 17 Mei 2021, yang memiliki kontribusi sebesar 19,0% terhadap jumlah pendapatan bruto Perusahaan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021. Peningkatan pendapatan bruto sebagian diimbangi oleh peningkatan dalam promosi kepada pelanggan sebesar 34,0% menjadi Rp4.382,2 miliar untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 dari Rp3.269,2 miliar untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2020. Dikarenakan hal-hal tersebut, pendapatan bersih Perusahaan meningkat sebesar 54,9% menjadi Rp2.516,3 miliar untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 dari Rp1.624,9 miliar untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2020.

Beban pokok pendapatan. Beban pokok pendapatan Perusahaan meningkat sebesar 39,5% menjadi Rp1.925,9 miliar untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 dari Rp1.381,0 miliar untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2020. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh biaya infrastruktur teknologi informasi. Jumlah persentase beban pokok pendapatan terhadap pendapatan bersih Perusahaan membaik menjadi 76,5% untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 dari 85,0% untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2020.

Beban umum dan administrasi. Beban umum dan administrasi Perusahaan meningkat sebesar 106,7% menjadi Rp4.187,3 miliar untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 dari Rp2.025,4 miliar untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2020. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada kompensasi dan imbalan kerja karyawan.

Beban penjualan dan pemasaran. Beban penjualan dan pemasaran Perusahaan meningkat sebesar 89,0% menjadi Rp2.808,2 miliar untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 dari Rp1.486,0 miliar untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2020. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pengeluaran pada promosi, iklan dan pemasaran.

Beban penyusutan dan amortisasi. Beban penyusutan dan amortisasi Perusahaan meningkat sebesar 57,0% menjadi Rp1.105,5 miliar untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 dari Rp704,3 miliar untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2020. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh beban amortisasi untuk aplikasi pengembangan perangkat lunak.

Beban pengembangan produk. Beban pengembangan produk menurun sebesar 51,4% menjadi Rp766,6 miliar untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 dari Rp1.578,9 miliar untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2020. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan biaya pengembangan sistem terkait dengan kegiatan usaha pada jasa pinjaman yang sebagian besar diimbangi dengan kenaikan pada kompensasi dan imbalan kerja karyawan.

Beban operasional dan pendukung. Beban operasional dan pendukung menurun sebesar 1,3% menjadi Rp751,9 miliar untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 dari Rp761,8 miliar untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2020. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pada kompensasi dan imbalan kerja karyawan.

Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih. Perusahaan mencatat keuntungan selisih kurs sebesar Rp220,1 miliar untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 dibandingkan dengan kerugian selisih kurs sebesar Rp1.716,4 miliar untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2020. Kerugian selisih kurs terutama disebabkan oleh dampak revaluasi atas saldo kas dan setara kas selama periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2020 dari pendanaan US$ yang diterima dalam periode di mana posisi Rupiah dibandingkan US$ berada pada titik terendah selama tahun 2020.

Penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan. Perusahaan mencatat keuntungan sebesar Rp450,9 miliar pada penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 dibandingkan dengan kerugian sebesar Rp558,6 miliar yang dicatatkan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2020, terutama disebabkan oleh penyesuaian nilai wajar pada instrumen ekuitas Perusahaan dan liabilitas derivatif.

Kerugian penurunan nilai goodwill. Perusahaan tidak memiliki kerugian penurunan nilai *goodwill* untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 dibandingkan dengan kerugian sebesar Rp2.185,4 miliar yang dialami dalam periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2020, terutama disebabkan oleh penurunan nilai *goodwill* dari PT MTS, PT MAM, dan PT GLS.

Rugi sebelum pajak penghasilan. Dikarenakan hal-hal tersebut, rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan menurun sebesar 27,7% menjadi Rp8.192,5 miliar untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 dari Rp11.329,0 miliar untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2020.

Manfaat/(beban) pajak penghasilan. Perusahaan memiliki manfaat pajak penghasilan sebesar Rp23,0 miliar untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 dibandingkan dengan manfaat pajak penghasilan sebesar Rp57,2 miliar untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2020, terutama disebabkan oleh penurunan pada rugi sebelum pajak penghasilan.

Rugi periode berjalan. Dikarenakan hal-hal tersebut, rugi periode berjalan Perusahaan menurun sebesar 27,5% menjadi Rp8.169,5 miliar untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 dari Rp11.271,8 miliar untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2020.

Penghasilan komprehensif lain periode berjalan. Penghasilan komprehensif lain periode berjalan Perusahaan menurun sebesar 80,7% menjadi Rp32,5 miliar untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 dari Rp168,1 miliar untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2020, terutama disebabkan oleh pengukuran kembali imbalan pasca kerja dari Rp135,6 miliar untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2020 menjadi Rp41,1 miliar untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021.

Jumlah rugi komprehensif periode berjalan. Dikarenakan hal-hal tersebut, jumlah rugi komprehensif periode berjalan Perusahaan menurun sebesar 26,7% menjadi Rp8.137,0 miliar untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 dari Rp11.103,7 miliar untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2020.

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019

Pendapatan bersih. Pendapatan bruto menurun sebesar 3,3% menjadi Rp8.415,9 miliar pada tahun 2020 dari Rp8.701,7 miliar pada tahun 2019. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan dari imbalan jasa dan penjualan barang dagangan, akibat pandemi Covid-19. Penurunan pendapatan bruto yang juga diikuti oleh penurunan terhadap promosi kepada pelanggan, meskipun GTV relatif datar dari sebelumnya Rp169.757,7 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp172.459,9 miliar pada tahun 2020. Promosi kepada pelanggan turun sebesar 20,5% menjadi Rp5.088,0 miliar pada tahun 2020 dari Rp6.397,8 miliar pada tahun 2019. Dikarenakan hal-hal tersebut, pendapatan bersih Perusahaan meningkat sebesar 44,4% menjadi Rp3.327,9 miliar pada tahun 2020 dari Rp2.303,9 miliar pada tahun 2019.

Beban pokok pendapatan. Beban pokok pendapatan Perusahaan menurun sebesar 12,3% menjadi Rp2.438,5 pada tahun 2020 dari Rp2.781,1 miliar pada tahun 2019. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan biaya layanan pengiriman pada segmen *on-demand services* Perusahaan. Jumlah persentase beban pokok pendapatan terhadap pendapatan bersih Perusahaan membaik menjadi 73,3% pada tahun 2020 dari 120,7% pada tahun 2019.

Beban umum dan administrasi. Beban umum dan administrasi Perusahaan meningkat sebesar 33,0% menjadi Rp3.910,1 miliar pada tahun 2020 dari Rp2.940,1 miliar pada tahun 2019. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan dalam penurunan nilai piutang yang tidak tertagih dan pembalikan biaya terkait imbalan program loyalitas yang berakhir pada tahun sebelumnya.

Beban penjualan dan pemasaran. Beban penjualan dan pemasaran Perusahaan menurun sebesar 82,3% menjadi Rp2.547,6 miliar pada tahun 2020 dari Rp14.369,4 miliar pada tahun 2019. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pengeluaran pada promosi, iklan dan pemasaran.

Beban penyusutan dan amortisasi. Beban penyusutan dan amortisasi Perusahaan meningkat sebesar 29,6% menjadi Rp1.247,4 miliar pada tahun 2020 dari Rp962,3 miliar pada tahun 2019. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh amortisasi aplikasi perangkat lunak dan aset hak-guna.

Beban pengembangan produk. Beban pengembangan produk Perusahaan meningkat sebesar 170,2% menjadi Rp2.035,7 miliar pada tahun 2020 dari Rp753,5 miliar pada tahun 2019. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada kompensasi dan imbalan kerja karyawan serta biaya pengembangan sistem.

Beban operasional dan pendukung. Beban operasional dan pendukung menurun sebesar 13,5% menjadi Rp1.315,5 miliar pada tahun 2020 dari Rp1.521,4 miliar pada tahun 2019. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pada gaji dan imbalan kerja karyawan dan biaya terkait dengan kantor.

Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih. Kerugian selisih kurs meningkat sebesar 1.300,0% menjadi Rp2.139,2 miliar pada tahun 2020 dari Rp152,8 miliar pada tahun 2019. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas Perusahaan dalam mata uang US$ dan pelemahan Rupiah pada tahun 2020, dari Rp13.901 per US$ pada akhir tahun 2019 menjadi sebesar Rp14.105 per US$ pada akhir tahun 2020.

Kerugian penurunan nilai goodwill. Kerugian penurunan nilai *goodwill* meningkat sebesar 201,3% menjadi Rp2.185,4 miliar pada tahun 2020 dari kerugian sebesar Rp725,4 miliar pada tahun 2019. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan nilai *goodwill* pada PT MTS, PT MAM dan PT GLS.

Rugi sebelum pajak penghasilan. Dikarenakan hal-hal tersebut, rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan menurun sebesar 30,5% menjadi Rp16.788,6 miliar pada tahun 2020 dari Rp24.159,9 miliar pada tahun 2019.

Manfaat/(beban) pajak penghasilan. Perusahaan memiliki manfaat pajak penghasilan sebesar Rp53,4 miliar pada tahun 2020 dibandingkan dengan manfaat pajak penghasilan sebesar Rp78,3 miliar pada tahun 2019, terutama disebabkan oleh penurunan pada rugi sebelum pajak penghasilan.

Rugi tahun berjalan. Dikarenakan hal-hal tersebut, rugi tahun berjalan Perusahaan menurun sebesar 30,5% menjadi Rp16.735,2 miliar pada tahun 2020 dari sebesar Rp24.081,6 miliar pada tahun 2019.

Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Perusahaan memiliki penghasilan komprehensif lain tahun berjalan sebesar Rp113,5 miliar pada tahun 2020 dibandingkan dengan kerugian komprehensif lain sebesar Rp58,7 miliar pada tahun 2019, terutama disebabkan oleh keuntungan dari pengukuran kembali imbalan pasca kerja, setelah pajak sebesar Rp66,3 miliar. Sebagai perbandingan, Perusahaan memiliki cadangan untuk perubahan nilai wajar aset keuangan yang dimiliki untuk dijual sebesar Rp70,7 miliar pada tahun 2019.

Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan. Dikarenakan hal-hal tersebut, jumlah rugi komprehensif tahun berjalan Perusahaan menurun sebesar 31,1% menjadi Rp16.621,7 miliar pada tahun 2020 dari Rp24.140,4 miliar pada tahun 2019.

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018

Pendapatan bersih. Pendapatan bruto meningkat sebesar 102,6% menjadi Rp8.701,7 miliar pada tahun 2019 dari Rp4.294,3 pada tahun 2018. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pendapatan dari imbalan jasa, yang sejalan dengan peningkatan GTV sebesar 105,6% dari Rp82.559,6 miliar menjadi Rp169.757,7 miliar. Peningkatan pendapatan sebagian besar diimbangi oleh peningkatan terhadap promosi kepada pelanggan sebesar 123,9% menjadi Rp6.397,8 miliar pada tahun 2019 dari Rp2.857,8 miliar pada tahun 2018. Dikarenakan hal-hal tersebut, pendapatan bersih Perusahaan meningkat sebesar 60,4% menjadi Rp2.303,9 miliar pada tahun 2019 dari Rp1.436,5 miliar pada tahun 2018.

Beban pokok pendapatan. Beban pokok pendapatan Perusahaan meningkat sebesar 73,5% menjadi sebesar Rp2.781,1 miliar pada tahun 2019 dari Rp1.603,3 miliar pada tahun 2018. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban pokok pendapatan dari layanan pengiriman pada tahun 2019. Jumlah persentase beban pokok pendapatan terhadap pendapatan bersih Perusahaan mengalami peningkatan menjadi 120,7% pada tahun 2019 dari 111,6% pada tahun 2018.

Beban umum dan administrasi. Beban umum dan administrasi Perusahaan meningkat sebesar 51,0% menjadi Rp2.940,1 miliar pada tahun 2019 dari Rp1.946,5 miliar pada tahun 2018. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada kompensasi dan imbalan kerja karyawan, yang diimbangi dengan pemulihan biaya terkait dengan imbalan program loyalitas yang sudah tidak berlaku.

Beban penjualan dan pemasaran. Beban penjualan dan pemasaran Perusahaan meningkat sebesar 77,9% menjadi sebesar Rp14.369,4 miliar pada tahun 2019 dari Rp8.077,7 miliar pada tahun 2018. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pengeluaran pada promosi, iklan dan pemasaran.

Beban penyusutan dan amortisasi. Beban penyusutan dan amortisasi Perusahaan meningkat sebesar 54,8% menjadi sebesar Rp962,3 miliar pada tahun 2019 dari Rp621,7 miliar pada tahun 2018. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh amortisasi aplikasi perangkat lunak dan penyusutan aset kantor lainnya.

Beban pengembangan produk. Beban pengembangan produk Perusahaan meningkat sebesar 83,7% menjadi Rp753,5 miliar pada tahun 2019 dari Rp410,2 miliar pada tahun 2018, terutama disebabkan oleh peningkatan kompensasi dan imbalan kerja karyawan.

Beban operasional dan pendukung. Beban operasional dan pendukung Perusahaan meningkat sebesar 112,7% menjadi Rp1.521,4 miliar pada tahun 2019 dari Rp715,4 miliar pada tahun 2018. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada kompensasi dan imbalan kerja karyawan dan biaya penanganan operasional.

Kerugian penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi. Perusahaan memiliki kerugian penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp2.146,8 miliar selama tahun 2019 yang disebabkan oleh investasi Perusahaan pada JD.

Kerugian penurunan nilai goodwill. Kerugian penurunan nilai *goodwill* Perusahaan meningkat sebesar 16,0% menjadi Rp725,4 miliar pada tahun 2019 dari Rp625,3 miliar pada tahun 2018. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan nilai *goodwill* pada RUMA.

Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih. Perusahaan mencatat kerugian selisih kurs sebesar Rp152,8 miliar pada tahun 2019 dibandingkan dengan keuntungan selisih kurs sebesar Rp719,1 miliar pada tahun 2018, terutama disebabkan oleh penguatan mata uang Rupiah pada tahun 2019 dari Rp14.481 per US$ pada akhir tahun 2018 menjadi sebesar Rp13.901 per US$ pada akhir tahun 2019.

Rugi sebelum pajak penghasilan. Dikarenakan hal-hal tersebut, rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan meningkat sebesar 105,7% menjadi sebesar Rp24.159,9 miliar pada tahun 2019 dari Rp11.743,1 miliar pada tahun 2018.

Manfaat/(beban) pajak penghasilan. Perusahaan memiliki manfaat pajak penghasilan sebesar Rp78,3 miliar pada tahun 2019 dibandingkan dengan beban pajak penghasilan sebesar Rp6,8 miliar pada tahun 2018, terutama disebabkan oleh peningkatan pada rugi sebelum pajak penghasilan.

Rugi tahun berjalan. Dikarenakan hal-hal tersebut, rugi tahun berjalan meningkat sebesar 105,0% menjadi Rp24.081,6 miliar pada tahun 2019 dari Rp11.749,9 miliar pada tahun 2018.

Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan. Kerugian komprehensif tahun berjalan Perusahaan menurun sebesar 84,9% menjadi Rp58,7 miliar pada tahun 2019 dari Rp388,5 miliar pada tahun 2018. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan cadangan untuk perubahan nilai wajar aset tersedia untuk dijual dari Rp327,7 miliar pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp70,7 miliar pada tahun 2019.

Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan. Dikarenakan hal-hal tersebut, jumlah rugi komprehensif tahun berjalan Perusahaan meningkat sebesar 98,9% menjadi Rp24.140,4 miliar untuk pada tahun 2019 dari Rp12.138,5 miliar pada tahun 2018.

4. Analisis segmen

Pendapatan dan beban berdasarkan segmen operasi

Dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan, bisnis Perusahaan diklasifikasikan ke dalam empat segmen operasi sebagai berikut:

- *On-demand services*. *On-demand services* merupakan Platform Gojek yang menghubungkan mitra pengemudi, pedagang dan pengguna. Platform Gojek, memungkinkan pedagang untuk menjual barangnya (terutama makanan dan kebutuhan pangan) kepada pengguna dan mitra pengemudi untuk menyediakan jasa transportasi dan pengiriman kepada pengguna.

- *E-commerce*. *E-commerce* merupakan platform *marketplace* Tokopedia yang menghubungkan pelanggan dengan pedagang, meliputi wirausaha lokal, toko kelontong dan usaha kecil menengah melalui merek global dan pengecer skala besar.

- *Financial technology services*. *Financial technology services* merupakan berbagai jasa teknologi keuangan terintegrasi yang membantu pedagang dalam menjual barang dan/atau jasa yang meliputi jasa *e-money*, pinjaman, *payment gateway* dan berlangganan perangkat lunak POS kepada kelompok pedagang yang lebih luas.

- *Segmen lainnya.* Segmen lainnya terutama merupakan pendapatan Perusahaan selain segmen operasi yang diagregasikan ke dalam tiga segmen yang dapat dilaporkan di atas.

Tabel di bawah ini menyajikan rincian dari pendapatan dan beban Perusahaan berdasarkan segmen operasi untuk masing-masing tanggal:

(dalam jutaan Rupiah)

	Untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli				Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember					
	2021	**%**	**2020**	**%**	**2020**	**%**	**2019**	**%**	**2018**	**%**
Pendapatan segmen, bruto										
On-demand services	5.240.618	76,0%	4.286.026	87,6%	7.483.489	88,9%	7.544.264	86,7%	3.632.101	84,6%
E-commerce	1.307.977	19,0%	-	-	-	-	-	-	-	-
Financial technology services	600.977	8,7%	653.116	13,3%	1.178.923	14,0%	1.053.141	12,1%	728.423	17,0%
Segmen lainnya	255.828	3,7%	598.549	12,2%	900.805	10,7%	1.227.628	14,1%	452.615	10,5%
	7.405.400	107,3%	5.537.691	113,1%	9.563.217	113,6%	9.825.033	112,9%	4.813.139	112,1%
Penyesuaian dan eliminasi	(506.905)	(7,3)%	(643.511)	(13,1)%	(1.147.284)	(13,6)%	(1.123.293)	(12,9)%	(518.842)	(12,1)%
	6.898.495	100,0%	4.894.180	100,0%	8.415.933	100,0%	8.701.740	100,0%	4.294.297	100,0%
Dikurangi:										
Promosi kepada pelanggan										
On-demand services	(3.584.848)	81,8%	(2.875.226)	87,9%	(4.945.326)	97,2%	(6.197.494)	96,9%	(2.810.213)	98,3%
E-commerce	(682.871)	15,6%	-	-	-	-	-	-	-	-
Financial technology services	(114.476)	2,6%	(394.014)	12,1%	(142.732)	2,8%	(153.936)	2,4%	(27.852)	1,0%
Segmen lainnya	-	-	-	-	-	-	(46.413)	0,7%	(19.721)	0,7%
	(4.382.195)	100,0%	(3.269.240)	100,0%	(5.088.058)	100,0%	(6.397.843)	100,0%	(2.857.786)	100,0%
Pendapataan segmen, bersih										
On-demand services	1.655.770	65,8%	1.410.800	86,8%	2.538.163	76,3%	1.346.770	58,5%	821.888	57,2%
E-commerce	625.106	24,8%	-	-	-	-	-	-	-	-
Financial technology services	486.501	19,3%	259.102	15,9%	1.036.191	31,1%	899.205	39,0%	700.571	48,8%
Segmen lainnya	255.828	10,2%	598.549	36,8%	900.805	27,1%	1.181.215	51,3%	432.894	30,1%
	3.023.205	120,1%	2.268.451	139,6%	4.475.159	134,5%	3.427.190	148,8%	1.955.353	136,1%
Penyesuaian dan eliminasi	(506.905)	(20,1)%	(643.510)	(39,6)%	(1.147.284)	(34,5)%	(1.123.293)	(48,8)%	(518.842)	(36,1)%
	2.516.300	100,0%	1.624.940	100,0%	3.327.875	100,0%	2.303.897	100,0%	1.436.511	100,0%
Beban segmen										
On-demand services	(6.955.808)	60,2%	(5.924.817)	74,6%	(10.401.762)	77,1%	(18.266.770)	78,3%	(11.597.611)	86,7%
E-commerce	(2.769.640)	24,0%	-	-	-	-	-	-	-	-
Financial technology services	(1.973.163)	17,1%	(2.638.185)	33,2%	(3.455.805)	25,6%	(4.107.657)	17,6%	(1.706.009)	12,8%
Segmen lainnya	(353.726)	3,1%	(588.594)	7,4%	(1.063.781)	7,9%	(2.150.873)	9,2%	(457.445)	3,4%
	(12.052.337)	104,4%	(9.151.596)	115,3%	(14.140.799)	110,6%	(24.525.300)	105,1%	(13.761.065)	102,9%
Penyesuaian dan eliminasi	(506.905)	(4,4)%	1.214.102	(15,3)%	1.426.496	(10,6)%	1.197.466	(5,1)%	(386.287)	(2,9)%
	(11.545.432)	100,0%	(7.937.494)	100,0%	(13.494.852)	100,0%	(23.327.834)	100,0%	(13.374.778)	100,0%
Hasil segmen										
On-demand services	(5.300.038)	58,7%	(4.514.017)	71,5%	(7.863.559)	77,3%	(16.920.000)	80,5%	(10.775.723)	90,3%
E-commerce	(2.144.534)	23,8%	-	-	-	-	-	-	-	-
Financial technology services	(1.486.662)	16,5%	(2.379.083)	37,7%	(2.419.614)	23,8%	(3.208.452)	15,3%	(1.005.438)	8,4%
Segmen lainnya	(97.898)	1,1%	9.955	(0,2)%	(162.976)	1,6%	(969.658)	4,6%	(24.551)	0,2%
	(9.029.132)	100,0%	(6.883.145)	109,0%	(10.446.189)	102,7%	(21.098.110)	100,4%	(11.805.712)	98,9%
Penyesuaian dan eliminasi	-	-	570.591	(9,0)%	279.212	(2,7)%	74.173	(0,4)%	(132.555)	1,1%
	(9.029.132)	100,0%	(6.312.554)	100,0%	(10.166.977)	100,0%	(21.023.937)	100,0%	(11.938.267)	100,0%

Perusahaan mencatat peningkatan pada pendapatan bruto konsolidasian Perusahaan, yang didorong oleh segmen *on-demand services* dan *financial technology services* Perusahaan. Sebelum pandemi Covid-19, segmen transportasi menjadi penyumbang terbesar pendapatan *on-demand services* karena *take rate* yang relatif lebih tinggi. Ketika pandemi Covid-19 melanda, permintaan layanan transportasi menurun karena pemerintah di wilayah Perusahaan beroperasi menerapkan *lockdown* dan pembatasan sosial berskala besar guna mengurangi dampak pandemi Covid-19. Akan tetapi, pada tahun 2021, Perusahaan mencatat lini usaha transportasi mulai pulih sehingga berkontribusi lebih besar terhadap pendapatan Perusahaan karena pemerintah di wilayah Perusahaan beroperasi telah melonggarkan *lockdown* dan pembatasan sosial berskala besar.

Sebagai tambahan, Perusahaan memulai pencatatan pendapatan dari lini usaha *marketplace* sebagai hasil dari akuisisi Tokopedia yang rampung pada tanggal 17 Mei 2021.

Akuisisi tersebut menciptakan satu-satunya grup perusahaan teknologi di Asia Tenggara yang menawarkan pelanggan *on-demand services* yang ekstensif, *e-commerce*, dan *financial technology services* dengan aktivitas penggunaan yang lengkap di dalam satu ekosistem terpadu. Hal ini memperkuat *network effects* Perusahaan untuk meningkatkan loyalitas, frekuensi, dan nominal pembelanjaan konsumen, yang kemudian meningkatkan pendapatan bruto Perusahaan.

Periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2020

Perusahaan mengalami peningkatan pendapatan bruto *on-demand services* sebesar 22,3% menjadi sebesar Rp5.240,6 miliar untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 dari Rp4.286,0 miliar untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2020. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada pendapatan imbalan jasa. Segmen *on-demand* berkontribusi sebesar 76,0% terhadap pendapatan bruto konsolidasian Perusahaan dan sebesar 58,7% terhadap hasil segmen konsolidasian Perusahaan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021.

Bisnis *marketplace* Tokopedia, yang mulai dikonsolidasi pada bulan Mei 2021, berkontribusi sebesar 19,0% terhadap pendapatan bruto konsolidasian Perusahaan dan sebesar 23,8% terhadap hasil segmen konsolidasian Perusahaan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021.

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019

Perusahaan mengalami peningkatan pendapatan bruto *financial technology services* sebesar 11,9% menjadi Rp1.178,9 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dari Rp1.053,1 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan pada imbalan transaksi, namun diimbangi dengan sedikit penurunan pada pendapatan bruto *on-demand services* karena dampak negatif dari Covid-19. Segmen *financial technology services* berkontribusi sebesar 14,0% terhadap pendapatan bruto konsolidasian Perusahaan dan sebesar 23,8% terhadap hasil segmen konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018

Perusahaan mencatat peningkatan pendapatan bruto *on-demand services* yang signifikan sebesar 107,7% menjadi Rp7.544,3 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dari Rp3.632,1 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan imbalan jasa. Segmen *on-demand* berkontribusi sebesar 86,7% terhadap pendapatan bruto konsolidasian Perusahaan dan sebesar 80,5% terhadap hasil segmen konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

Selain itu, pendapatan bruto *financial technology services* juga mencatat peningkatan sebesar 44,6% menjadi Rp1.053,1 miliar pada tahun 2019 dari Rp728,4 miliar pada tahun 2018. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan imbalan transaksi. Segmen *financial technology services* berkontribusi sebesar 12,1% terhadap pendapatan bruto konsolidasian Perusahaan dan sebesar 15,3% terhadap hasil segmen konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

5. Aset, liabilitas dan ekuitas

Pembahasan dan analisis mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas Perusahaan didasarkan pada angka-angka yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan per tanggal 31 Juli 2021 dan 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, yang tercantum di bagian lainnya dalam Prospektus ini.

Aset

Tabel berikut menyajikan rincian aset pada masing-masing tanggal:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Juli	31 Desember		
	2021	**2020**	**2019**	**2018**
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	20.490.487	15.319.285	6.104.425	5.805.960
Piutang usaha				
- Pihak ketiga	474.976	274.536	656.667	385.535
- Pihak berelasi	209.573	-	218.560	116.174
Piutang lain-lain				
- Pihak ketiga	2.152.590	558.694	1.495.334	165.016
- Pihak berelasi	23.864	-	-	184.633
Persediaan	37.273	42.210	71.680	97.656
Uang muka dan biaya dibayar di muka	672.251	319.255	409.127	363.217
Pajak dibayar di muka				
- Pajak penghasilan badan	10.638	508	12.023	23.203
- Pajak lain-lain	349.210	274.642	287.937	226.772
Investasi lain-lain	626.977	402.463	-	-
Aset lancar lain-lain	48.558	11.434	47.887	7.887
	25.096.397	17.203.027	9.303.640	7.376.053
Aset tidak lancar dan aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	3.590.494	2.322.627	-	-
Jumlah aset lancar	**28.686.891**	**19.525.654**	**9.303.640**	**7.376.053**
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang lain-lain	258.043	1.349.603	-	1.505
Uang muka	42.000	-	-	-
Aset takberwujud	13.595.677	2.655.127	2.812.090	2.262.266
Aset tetap	1.333.075	826.857	675.384	452.311
Investasi pada entitas asosiasi	4.986.730	2.485.156	4.475.542	6.977.718
Investasi pada ventura bersama	653.416	308.698	342.836	-
Investasi lain-lain	4.635.676	2.058.533	1.621.393	1.594.010
Aset pajak tangguhan	28.333	35.656	79.502	18.495
Goodwill	93.873.046	726.561	1.913.833	1.835.504
Aset tidak lancar lainnya	119.850	136.725	168.781	51.764
Jumlah aset tidak lancar	**119.525.846**	**10.582.916**	**12.089.361**	**13.193.573**
JUMLAH ASET	**148.212.737**	**30.108.570**	**21.393.001**	**20.569.626**

Posisi pada tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset Perusahaan meningkat sebesar 392,3% menjadi Rp148.212,7 miliar pada tanggal 31 Juli 2021 dari Rp30.108,6 miliar pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama dikarenakan adanya kenaikan kas dan setara kas yang berasal dari penerimaan dari penerbitan modal saham, serta adanya kenaikan *goodwill* sebagai akibat dari dampak akuisisi Tokopedia pada bulan Mei 2021. Piutang lain-lain - pihak ketiga Perusahaan juga meningkat sebagai akibat dari kenaikan piutang lain-lain pihak ketiga milik Tokopedia yang baru dikonsolidasi pada bulan Mei 2021. Aset takberwujud Perusahaan juga meningkat sebagai akibat dari dampak akuisisi Tokopedia pada bulan Mei 2021. Aset tidak lancar dan aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual juga meningkat atas pelepasan investasi yang dimiliki Perusahaan. Investasi pada entitas asosiasi dan investasi lainnya Perusahaan juga meningkat terutama sehubungan dengan penambahan investasi dan penyesuaian nilai wajar.

Aset lancar Perusahaan meningkat sebesar 46,9% menjadi Rp28.686,9 miliar pada tanggal 31 Juli 2021 dari Rp19.525,7 miliar pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas sebesar 33,8% menjadi Rp20.490,5 miliar pada tanggal 31 Juli 2021 dari Rp15.319,3 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai akibat dari penerimaan dari penerbitan modal saham. Piutang lain-lain - pihak ketiga Perusahaan juga meningkat sebesar 285,3% menjadi Rp2.152,6 miliar pada tanggal 31 Juli 2021 dari Rp558,7 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai akibat dari kenaikan piutang lain-lain pihak ketiga milik Tokopedia yang baru dikonsolidasi pada bulan Mei 2021.

Aset tidak lancar Perusahaan meningkat sebesar 1.029,4% menjadi Rp119.525,8 miliar pada tanggal 31 Juli 2021 dari Rp10.582,9 miliar pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan *goodwill* sebesar 12.819,5% menjadi sebesar Rp93.873,0 miliar pada tanggal 31 Juli 2021 dari Rp726,6 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai akibat dari dampak akuisisi Tokopedia pada bulan Mei 2021. Aset takberwujud Perusahaan juga meningkat sebesar 412,1% menjadi Rp13.595,7 miliar pada tanggal 31 Juli 2021 dari Rp2.655,1 miliar pada tanggal 31 Desember 2020. Investasi pada entitas asosiasi dan investasi lainnya Perusahaan juga meningkat terutama sehubungan dengan penambahan investasi dan penyesuaian nilai wajar.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah aset Perusahaan meningkat sebesar 40,7% menjadi Rp30.108,6 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 dari Rp21.393,0 miliar pada tanggal 31 Desember 2019. Hal ini terutama dikarenakan adanya kenaikan kas dan setara kas yang berasal dari aktivitas pendanaan Perusahaan yang terdiri dari setoran modal dan penerimaan pinjaman pihak ketiga. Perusahaan juga mereklasifikasi 20% kepemilikan atas JD dan menyajikannya sebagai aset tidak lancar dan aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual. Mengimbangi kenaikan tersebut, terdapat penurunan terutama disebabkan oleh dampak reklasifikasi dari pelepasan investasi pada entitas asosiasi Perusahaan menjadi aset tidak lancar dan aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual yang menurun, serta penurunan goodwill Perusahaan yang terutama disebabkan oleh pelepasan investasi dan penurunan nilai.

Aset lancar Perusahaan meningkat sebesar 109,9% menjadi Rp19.525,7 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 dari Rp9.303,6 miliar pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas sebesar 151,0% menjadi Rp15.319,3 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 dari Rp6.104,4 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 yang berasal dari aktivitas pendanaan Perusahaan yang terdiri dari setoran modal dan penerimaan pinjaman pihak ketiga. Perusahaan juga mereklasifikasi 20% kepemilikan atas JD dan menyajikannya sebagai aset tidak lancar dan aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual sebesar Rp2.322,6 miliar.

Aset tidak lancar Perusahaan menurun sebesar 12,5% menjadi Rp10.582,9 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 dari Rp12.089,4 miliar pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh dampak reklasifikasi dari pelepasan investasi pada entitas asosiasi Perusahaan menjadi aset tidak lancar dan aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual yang menurun sebesar 44,5% menjadi Rp2.485,2 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 dari Rp4.475,5 miliar pada tanggal 31 Desember 2019. Goodwill Perusahaan juga menurun sebesar 62,0% menjadi 726,6 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 dari 1.913,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 yang terutama

disebabkan oleh pelepasan investasi dan penurunan nilai. Mengimbangi penurunan tersebut, investasi lain-lain meningkat sebesar 27,0% menjadi sebesar Rp2.058,5 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 dari Rp1.621,4 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 terutama disebabkan oleh investasi efek yang tercatat di bursa Indonesia.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018

Jumlah aset Perusahaan meningkat sebesar 4,0% menjadi Rp21.393,0 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 dari Rp20.569,6 miliar pada tanggal 31 Desember 2018. Hal ini terutama dikarenakan adanya kenaikan piutang lain-lain dari pihak ketiga, serta adanya kenaikan aset takberwujud dan kenaikan aset tetap. Perusahaan juga menandatangani perjanjian ventura bersama pada tahun 2019. Mengimbangi kenaikan tersebut, terdapat penurunan terutama disebabkan oleh nilai tercatat investasi Perusahaan di JD yang lebih rendah.

Aset lancar Perusahaan meningkat sebesar 26,1% menjadi Rp9.303,6 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 dari Rp7.376,1 miliar pada tanggal 31 Desember 2018. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan piutang lain-lain dari pihak ketiga sebesar 806,2% menjadi Rp1.495,3 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 dari Rp165,0 miliar pada tanggal 31 Desember 2018.

Aset tidak lancar Perusahaan menurun sebesar 8,4% menjadi Rp12.089,4 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 dari Rp13.193,6 miliar pada 31 Desember 2018. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh nilai tercatat investasi Perusahaan di JD yang lebih rendah menjadi Rp4.475,5 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 dari Rp6.924,4 miliar pada tanggal 31 Desember 2018. Mengimbangi penurunan aset tidak lancar Perusahaan tersebut adalah peningkatan aset takberwujud sebesar 24,3% menjadi Rp2.812,1 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 dari Rp2.262,3 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 dan kenaikan aset tetap sebesar 49,3% menjadi Rp675,4 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 dari Rp452,3 miliar pada tanggal 31 Desember 2018. Perusahaan juga menandatangani perjanjian ventura bersama pada tahun 2019.

Liabilitas

Tabel berikut menyajikan rincian liabilitas pada masing-masing tanggal:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Juli	31 Desember		
	2021	**2020**	**2019**	**2018**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha				
- Pihak ketiga	749.854	639.888	455.536	285.517
- Pihak berelasi	31.143	-	232.879	214.531
Utang *escrow* dan lain-lain				
- Pihak ketiga	4.548.696	1.330.106	1.456.243	947.944
- Pihak berelasi	270.249	-	-	-
Pendapatan yang ditangguhkan	229.677	37.249	65.485	135.812
Akrual	2.602.266	1.029.883	1.089.169	963.792
Liabilitas imbalan kerja – jangka pendek	2.757.284	1.259.046	639.686	248.033
Utang pajak				
- Pajak penghasilan badan	-	35.024	-	-
- Pajak lain-lain	226.582	85.786	155.446	192.633
Pinjaman jangka pendek	1.350.778	696.987	983.017	-
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:				
- Pinjaman dari pihak selain bank	76.239	40.536	22.675	-
- Liabilitas sewa	144.084	116.510	-	-
	12.986.852	5.271.015	5.100.136	2.988.262
Liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	492.822	-	-
Jumlah liabilitas jangka pendek	12.986.852	5.763.837	5.100.136	2.988.262

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang *escrow* dan lain-lain	340.346	325.242	391.016	353.659
Liabilitas derivatif	500.662	1.092.172	452.807	436.438
Liabilitas pajak tangguhan	2.535.119	67.584	306.936	230.976
Liabilitas imbalan kerja	622.979	244.438	233.109	140.993
Utang jangka panjang:				
- Pinjaman dari pihak selain bank	54.050	1.582.608	45.361	-
- Liabilitas sewa	649.813	233.310	-	-
Jumlah liabilitas jangka panjang	4.702.969	3.545.354	1.429.229	1.162.066
JUMLAH LIABILITAS	17.689.821	9.309.191	6.529.365	4.150.328

Posisi pada tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah liabilitas Perusahaan meningkat sebesar 90,0% menjadi Rp17.689,8 miliar pada tanggal 31 Juli 2021 dari Rp9.309,2 miliar pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama dikarenakan adanya kenaikan utang *escrow* dan lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, akrual dan liabilitas pajak tangguhan. Utang *escrow* dan lain-lain lain meningkat disebabkan oleh utang *escrow* sebagai hasil dari akuisisi Tokopedia. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek meningkat yang terutama disebabkan oleh peningkatan pada gaji dan imbalan kerja terkait opsi saham karyawan. Akrual meningkat yang terutama disebabkan oleh iklan, pemasaran dan biaya profesional. Liabilitas pajak tangguhan meningkat yang terutama disebabkan oleh hasil dari akuisisi Tokopedia. Mengimbangi peningkatan tersebut, terdapat penurunan pinjaman dari pihak selain bank jangka panjang dimana Perusahaan melunasi pinjaman dari Telkomsel dan terdapat penurunan liabilitas derivatif.

Liabilitas jangka pendek Perusahaan meningkat sebesar 125,3% menjadi Rp12.986,9 miliar pada tanggal 31 Juli 2021 dari Rp5.763,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada utang *escrow* dan lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan akrual. Utang *escrow* dan lain-lain lain meningkat sebesar 262,3% menjadi Rp4.818,9 miliar pada tanggal 31 Juli 2021 dari Rp1.330,1 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 disebabkan oleh utang *escrow* sebagai hasil dari akuisisi Tokopedia. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek meningkat sebesar 119,0% menjadi Rp2.757,3 miliar pada tanggal 31 Juli 2021 dari 1.259,0 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 yang terutama disebabkan oleh peningkatan pada gaji dan imbalan kerja terkait opsi saham karyawan. Akrual Perusahaan meningkat sebesar 152,7% menjadi Rp2.602,3 miliar pada tanggal 31 Juli 2021 dari Rp1.029,9 miliar pada tanggal 31 Desember 2020, yang terutama disebabkan oleh iklan, pemasaran dan biaya profesional.

Liabilitas jangka panjang Perusahaan meningkat sebesar 32,7% menjadi 4.703,0 miliar pada tanggal 31 Juli 2021 dari 3.545,4 miliar pada tanggal 31 Desember 2020, terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas pajak tangguhan sebesar 3.650,1% menjadi Rp2.535,1 miliar pada tanggal 31 Juli 2021 dari Rp67,6 miliar pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh hasil dari akuisisi Tokopedia. Mengimbangi peningkatan liabilitas jangka panjang Perusahaan adalah penurunan pinjaman dari pihak selain bank jangka panjang sebesar 96,6% menjadi Rp54,1 miliar pada tanggal 31 Juli 2021 dari Rp1.582,6 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 dimana Perusahaan melunasi pinjaman dari Telkomsel dan terdapat penurunan liabilitas derivatif sebesar 54,2% menjadi Rp500,7 miliar pada tanggal 31 Juli 2021 dari Rp1.092,2 miliar pada tanggal 31 Desember 2020.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah liabilitas Perusahaan meningkat sebesar 42,6% menjadi Rp9.309,2 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 dari Rp6.529,4 miliar pada tanggal 31 Desember 2019. Hal ini terutama dikarenakan adanya kenaikan pada liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan pinjaman dari pihak selain bank jangka panjang. Liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual meningkat sehubungan dengan keputusan yang dibuat oleh manajemen Perusahaan

untuk pelepasan investasi pada entitas asosiasi. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek meningkat yang terutama disebabkan oleh peningkatan gaji dan imbalan kerja terkait opsi saham karyawan. Pinjaman dari pihak selain bank jangka panjang meningkat yang terutama disebabkan oleh pinjaman konversi yang diterbitkan kepada Telkomsel yang diperuntukkan untuk mendanai modal kerja dan pendanaan kegiatan umum. Perusahaan telah melunasi pinjaman konversi pada Mei 2021.

Liabilitas jangka pendek Perusahaan meningkat sebesar 13,0% menjadi Rp5.763,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 dari Rp5.100,1 miliar pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek. Liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual meningkat menjadi Rp492,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 sehubungan dengan keputusan yang dibuat oleh manajemen Perusahaan untuk pelepasan investasi pada entitas asosiasi. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek meningkat sebesar 96,8% menjadi Rp1.259,0 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 dari Rp639,7 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 yang terutama disebabkan oleh peningkatan gaji dan imbalan kerja terkait opsi saham karyawan. Mengimbangi peningkatan liabilitas jangka pendek Perusahaan adalah penurunan pada pinjaman jangka pendek dan utang *escrow* dan lain-lain. Pinjaman jangka pendek menurun sebesar 29,1% menjadi Rp697,0 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 dari Rp983,0 miliar pada tanggal 31 Desember 2019, dimana Perusahaan melunasi pinjaman dari NTH GP Limited pada Maret 2020 dan Perusahaan menandatangani *senior secured working capital facility* mencapai sebesar US$150.000.000 dengan UOB Indonesia pada Juni 2020. Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah terutang atas pinjaman dari UOB Indonesia adalah sebesar US$49.414.180 atau setara dengan Rp697,0 miliar. Utang *escrow* dan lain-lain menurun sebesar 8,7% menjadi Rp1.330,1 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 dari Rp1.456,2 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 yang terutama disebabkan oleh penurunan jumlah terutang dompet pelanggan dan dompet penyedia layanan.

Liabilitas jangka panjang Perusahaan meningkat sebesar 148,1% menjadi Rp3.545,4 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 dari Rp1.429,2 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 yang terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman dari pihak selain bank jangka panjang sebesar 3.385,9% menjadi Rp1.582,6 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 dari Rp45,4 miliar pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pinjaman konversi yang diterbitkan kepada Telkomsel yang diperuntukkan untuk mendanai modal kerja dan pendanaan kegiatan umum. Perusahaan telah melunasi pinjaman konversi pada Mei 2021.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018

Jumlah liabilitas Perusahaan jumlah liabilitas Perusahaan meningkat sebesar 57,3% menjadi Rp6.529,4 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 dari Rp4.150,3 miliar pada tanggal 31 Desember 2018. Hal ini terutama dikarenakan adanya kenaikan pada pinjaman jangka pendek, utang *escrow* dan lain-lain, akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek. Peningkatan pinjaman jangka pendek yang merupakan jumlah terutang atas pinjaman yang ditandatangani Perusahaan dengan NTH GP Limited pada Oktober 2019. Pinjaman tersebut telah dilunasi sepenuhnya pada Maret 2020. Utang *escrow* dan lain-lain meningkat yang terutama disebabkan oleh peningkatan dompet pelanggan. Akrual meningkat yang terutama disebabkan oleh akrual pada biaya profesional dan pengembangan teknologi informasi dan infrastruktur. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Perusahaan meningkat yang terutama disebabkan oleh kenaikan gaji dan imbalan kerja terkait opsi saham karyawan. Liabilitas pajak tangguhan meningkat yang terutama disebabkan oleh peningkatan pada akuisisi. Liabilitas imbalan kerja Perusahaan juga meningkat.

Liabilitas jangka pendek Perusahaan meningkat sebesar 70,7% menjadi Rp5.100,1 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 dari Rp2.988,3 miliar pada tanggal 31 Desember 2018. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada pinjaman jangka pendek, utang *escrow* dan lain-lain, akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek. Peningkatan pinjaman jangka pendek sebesar Rp983,0 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 yang merupakan jumlah terutang atas pinjaman yang ditandatangani Perusahaan dengan NTH GP Limited pada Oktober 2019. Pinjaman tersebut telah dilunasi sepenuhnya pada Maret 2020. Utang *escrow* dan lain-lain Perusahaan meningkat sebesar 53,6% menjadi Rp1.456,2 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 dari Rp947,9 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 yang terutama disebabkan oleh peningkatan dompet pelanggan. Akrual Perusahaan meningkat sebesar 13,0% menjadi

Rp1.089,2 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 dari Rp963,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 yang terutama disebabkan oleh akrual pada biaya profesional dan pengembangan teknologi informasi dan infrastruktur. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Perusahaan meningkat sebesar 157,9% menjadi Rp639,7 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 dari Rp248,0 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 yang terutama disebabkan oleh kenaikan gaji dan imbalan kerja terkait opsi saham karyawan.

Liabilitas jangka panjang Perusahaan meningkat sebesar 23,0% menjadi Rp1.429,2 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 dari Rp1.162,1 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 yang terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas pajak tangguhan sebesar 32,9% menjadi Rp306,9 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 dari Rp231,0 miliar pada tanggal 31 Desember 2018. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada akuisisi dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan sebesar 65,3% menjadi Rp233,1 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 dari Rp141,0 miliar pada tanggal 31 Desember 2018.

Ekuitas

Tabel berikut menyajikan rincian ekuitas pada masing-masing tanggal:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Juli	31 Desember		
	2021	**2020**	**2019**	**2018**
Modal saham	800.693	692.498	678.201	516.853
Uang muka setoran modal saham	-	-	21.846	-
Tambahan modal disetor	179.339.835	63.280.816	60.982.718	38.928.972
Saham treasuri	(1.675.660)	(1.086.818)	(866.744)	(740.538)
Cadangan kompensasi berbasis saham	3.265.730	917.833	621.905	244.294
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	14.008.875	14.002.094	(834.655)	(682.672)
Perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual	-	-	(398.323)	(327.653)
Selisih kurs translasi laporan keuangan dalam mata uang asing	29.975	49.260	2.000	479
Akumulasi rugi	(65.286.739)	(57.739.638)	(43.189.608)	(20.438.041)
	130.482.709	20.116.045	17.017.340	17.501.694
Kepentingan nonpengendali	40.207	683.334	(2.153.704)	(1.082.396)
JUMLAH EKUITAS	130.522.916	20.799.379	14.863.636	16.419.298

Posisi pada tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Ekuitas Perusahaan meningkat sebesar 527,5% menjadi Rp130.522,9 miliar pada tanggal 31 Juli 2021 dari Rp20.799,4 miliar pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh tambahan modal disetor yang meningkat sebesar 183,4% menjadi Rp179.339,8 miliar pada tanggal 31 Juli 2021 dari Rp63.280,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2020. Mengimbangi peningkatan pada ekuitas Perusahaan adalah peningkatan akumulasi rugi sebesar 13,1% menjadi Rp65.286,7 miliar pada tanggal 31 Juli 2021 dari Rp57.739,6 miliar pada tanggal 31 Desember 2020.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019

Ekuitas Perusahaan meningkat sebesar 39,9% menjadi Rp20.779,4 miliar pada 31 Desember 2020 dari sebesar Rp14.863,6 miliar pada 31 Desember 2019. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan kepemilikan Perusahaan di PT DKAB sebagai dampak pembelian saham dari pihak ketiga sebesar Rp15.212,4 miliar. Perusahaan juga memperoleh pendanaan sepanjang tahun 2020 yang meningkatkan tambahan modal disetor Perusahaan menjadi Rp63.280,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 dari Rp60.982,7 miliar pada tanggal 31 Desember 2019. Mengimbangi peningkatan pada ekuitas Perusahaan adalah peningkatan akumulasi rugi sebesar 33,7% menjadi Rp57.739,6 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 dari Rp43.189,6 miliar pada tanggal 31 Desember 2019.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018

Ekuitas Perusahaan menurun sebesar 9,5% menjadi Rp14.863,6 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 dari Rp16.419,3 miliar pada tanggal 31 Desember 2018. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan akumulasi rugi menjadi Rp43.189,6 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 dari Rp20.438,0 miliar pada tanggal 31 Desember 2018. Mengimbangi penurunan pada ekuitas Perusahaan adalah peningkatan tambahan modal disetor sebesar 56,7% menjadi Rp60.982,7 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 dari Rp38.929,0 pada tanggal 31 Desember 2018 yang disebabkan oleh *fundraising* Perusahaan yang berhasil sepanjang tahun 2019.

6. Likuiditas

Secara historis, Perusahaan membiayai kebutuhan modalnya terutama melalui penggalangan dana modal bersifat ekuitas. Kebutuhan modal Perusahaan terutama digunakan untuk (i) akuisisi pelanggan; (ii) penjualan dan pemasaran; (iii) pengembangan produk; dan (iv) biaya operasional. Perusahaan yakin akan memiliki sumber Pendanaan yang cukup dari kas dari Penawaran Umum Perdana Saham ini serta pinjaman dari bank dan non-bank untuk memenuhi kebutuhan modal Perusahaan sampai dengan 12 bulan mendatang dari 31 Juli 2021.

Pada tanggal 31 Juli 2021, Perusahaan memiliki saldo kas dan setara kas sebesar Rp20.490,5 miliar dan fasilitas pinjaman bank yang belum digunakan sebesar US$357.000.000 atau ekuivalen dengan Rp5.173,3 miliar. Selain itu, Perusahaan telah mendapatkan dana tambahan dari penerbitan saham baru setelah tanggal 31 Juli 2021 sebesar Rp40.714,7 miliar. Pada tanggal 31 Juli 2021, Perusahaan tidak memiliki permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perusahaan.

Tabel berikut menyajikan ringkasan mengenai arus kas Perusahaan untuk masing-masing periode:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli		Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember		
	2021	**2020**	**2020**	**2019**	**2018**
Arus kas bersih yang digunakan dari aktivitas operasi	(4.317.070)	(4.998.390)	(7.361.142)	(19.031.759)	(10.648.276)
Arus kas bersih yang digunakan dari aktivitas investasi	(93.451.881)	(4.517.917)	(5.305.318)	(3.857.143)	(11.693.036)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	102.745.768	21.002.116	23.787.071	23.324.102	20.726.299
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	4.976.817	11.485.809	11.120.611	435.200	(1.615.013)
Kas dan setara kas pada awal tahun/periode	15.319.285	6.104.425	6.104.425	5.805.960	6.688.250
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	194.385	(780.030)	(1.713.644)	(136.735)	732.723
Pelepasan kas atas klasifikasi aset yang dimiliki untuk dijual	-	-	(192.107)	-	-
Kas dan setara kas pada akhir tahun/periode	20.490.487	16.810.204	15.319.285	6.104.425	5.805.960

Arus kas bersih dari aktivitas operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi Perusahaan terdiri dari penerimaan dari pelanggan, pembayaran kepada pelanggan, pembayaran kepada pemasok, pembayaran kepada karyawan dan lain-lain, pembayaran pajak penghasilan, penerimaan penghasilan keuangan, dan pembayaran biaya keuangan.

Selama periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021, penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp6.612,0 miliar, pembayaran kepada pelanggan sebesar Rp5.769,1 miliar, pembayaran kepada pemasok sebesar Rp558,3 miliar, pembayaran terkait biaya transaksi atas akuisisi entitas anak dan pembayaran kepada karyawan dan lain-lain sebesar Rp5.154,7 miliar, yang sebagian diimbangi oleh penerimaan

dari pengguna - dikurangi pembayaran kepada pedagang dan penyedia jasa logistik sebesar Rp554,8 miliar. Setelah memperhitungkan penerimaan kas bersih dari penghasilan keuangan, pembayaran biaya keuangan dan pembayaran pajak penghasilan, arus kas bersih yang digunakan dari aktivitas operasi berjumlah Rp4.317,1 miliar untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021.

Selama periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2020, penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp5.097,5 miliar, pembayaran kepada pelanggan sebesar Rp3.813,5 miliar, pembayaran kepada pemasok sebesar Rp725,7 miliar, dan pembayaran kepada karyawan dan lain-lain sebesar Rp5.467,7 miliar. Setelah memperhitungkan penerimaan kas bersih dari penghasilan keuangan, pembayaran biaya keuangan dan pembayaran pajak penghasilan, arus kas bersih yang digunakan dari aktivitas operasi berjumlah Rp4.998,4 miliar untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2020.

Pada tahun 2020, penerimaan dari pelanggan sebesar Rp8.485,0 miliar, pembayaran kepada pelanggan sebesar Rp5.680,1 miliar, pembayaran kepada pemasok sebesar Rp871,5 miliar dan pembayaran kepada karyawan dan lain-lain sebesar Rp9.135,6 miliar. Setelah memperhitungkan penerimaan kas bersih dari penghasilan keuangan, pembayaran biaya keuangan dan pembayaran pajak penghasilan, arus kas bersih yang digunakan dari aktivitas operasi berjumlah Rp7.361,1 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Pada tahun 2019, penerimaan dari pelanggan sebesar Rp8.642,6 miliar, pembayaran kepada pelanggan sebesar Rp18.565,0 miliar, pembayaran kepada pemasok sebesar Rp2.000,4 miliar dan pembayaran kepada karyawan dan lain-lain sebesar Rp7.109,9 miliar. Setelah memperhitungkan penerimaan kas bersih dari penghasilan keuangan, pembayaran biaya keuangan dan pembayaran pajak penghasilan, arus kas bersih yang digunakan dari aktivitas operasi berjumlah Rp19.031,8 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

Pada tahun 2018, penerimaan dari pelanggan sebesar Rp4.481,3 miliar, pembayaran kepada pelanggan sebesar Rp9.455,2 miliar, pembayaran kepada pemasok sebesar Rp958,9 miliar dan pembayaran kepada karyawan dan lain-lain sebesar Rp4.787,7 miliar. Setelah memperhitungkan penerimaan kas bersih dari penghasilan keuangan, pembayaran biaya keuangan dan pembayaran pajak penghasilan, arus kas bersih yang digunakan dari aktivitas operasional berjumlah Rp10.648,3 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018.

Arus kas bersih dari aktivitas investasi

Arus kas bersih dari aktivitas investasi Perusahaan terutama terdiri dari pembelian aset takberwujud, pembayaran untuk akuisisi entitas anak, penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama, penghasilan dari penjualan aset dan liabilitias atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual.

Selama periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi berjumlah Rp93.451,9 miliar, yang terutama terjadi dari pembayaran untuk akuisisi entitas anak sebesar Rp91.993,7 miliar, dimana sebagian besar digunakan untuk akuisisi Tokopedia.

Selama periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2020, arus kas bersih yang digunakan dari aktivitas investasi berjumlah Rp4.517,9 miliar, terutama terdiri dari pembayaran untuk akuisisi entitas anak sebesar Rp2.065,9 miliar, penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebesar Rp990,8 miliar dan pembelian aset takberwujud sebesar Rp696,2 miliar.

Pada tahun 2020, arus kas bersih yang digunakan dari aktivitas investasi Perusahaan berjumlah Rp5.305,3 miliar, terutama terdiri dari pembayaran untuk akuisisi entitas anak sebesar Rp2.065,9 miliar, penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebesar Rp990,8 miliar dan penambahan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp964,9 miliar.

Pada tahun 2019, arus kas bersih yang digunakan dari aktivitas investasi Perusahaan berjumlah Rp3.857,1 miliar, yang terutama terdiri dari pemberian pinjaman kepada pihak ketiga sebesar Rp1.176,2 miliar, pembayaran untuk akuisisi Perusahaan Anak sebesar Rp895,7 miliar dan pembelian aset takberwujud sebesar Rp811,6 miliar.

Pada tahun 2018, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perusahaan berjumlah Rp11.693,0 miliar, terutama terdiri dari penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebesar Rp6.979,2 miliar, pembayaran untuk akuisisi Perusahaan Anak sebesar Rp2.166,8 miliar dan penambahan aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar Rp1.551,4 miliar.

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan Perusahaan terdiri dari penerimaan dari penerbitan modal saham, penerimaan dari pinjaman pihak ketiga, dan setoran modal dari kepentingan nonpengendali.

Selama periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perusahaan berjumlah Rp102.745,8 miliar, terutama terdiri dari penerimaan dari penerbitan modal saham sebesar Rp98.560,4 miliar.

Selama periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2020, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perusahaan berjumlah sebesar Rp21.002,1 miliar, terutama terdiri dari setoran modal dari kepentingan nonpengendali sebesar Rp14.528,7 miliar dan penerimaan atas penjualan kepentingan dalam entitas anak tanpa kehilangan pengendalian sebesar Rp4.492,9 miliar.

Pada tahun 2020, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perusahaan berjumlah Rp23.787,1 miliar, terutama terdiri dari setoran modal dari kepentingan nonpengendali sebesar Rp15.472,2 miliar, penerimaan dari pinjaman pihak ketiga sebesar Rp4.073,6 miliar dan penerimaan dari penerbitan modal saham sebesar Rp2.290,5 miliar.

Pada tahun 2019, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perusahaan adalah sebesar Rp23.324,1 miliar, terutama terdiri dari penerimaan dari penerbitan modal saham sebesar Rp22.215,1 miliar dan penerimaan dari pinjaman pihak ketiga sebesar Rp1.056,5 miliar.

Pada tahun 2018, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perusahaan adalah sebesar Rp20.726,3 miliar, terutama terdiri dari penerimaan dari penerbitan modal saham Rp21.136,2 miliar, yang diimbangi oleh pembayaran untuk peroleh saham treasuri sebesar Rp740,5 miliar.

7. Belanja modal historis

Secara historis, belanja modal Perusahaan umumnya berhubungan dengan biaya terkait pembelian aset tetap dan aset takberwujud. Aset tetap tersebut meliputi komputer dan peralatan teknologi informasi, furnitur, perlengkapan dan peralatan kantor, peralatan komersial, renovasi sewa serta aset tetap lainnya, sementara aset takberwujud meliputi perangkat lunak, merek, lisensi bisnis dan aset takberwujud lainnya.

Tabel berikut menyajikan ringkasan mengenai belanja modal Perusahaan historis untuk masing-masing periode:

(dalam jutaan Rupiah)

	Untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli	Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
Aset tetap				
Komputer dan peralatan teknologi informasi	19.470	44.206	113.213	59.637
Furnitur, perlengkapan dan peralatan kantor	2.488	3.651	45.373	24.234
Kendaraan	966	-	-	-
Peralatan komersial	10.675	24.437	34.038	3.442
Prasarana	1.307	69.770	146.330	99.598
Lain-lain	566	6.595	15.920	25.842
	35.472	148.659	354.874	212.753

Aset takberwujud				
Perangkat lunak	653.210	1.074.225	724.558	544.881
Merek dagang	-	-	-	460
Izin usaha	-	196.095	-	-
Lain-lain	7.618	28.799	73.725	13.986
	660.828	1.299.119	798.283	559.327
	696.300	1.447.778	1.153.157	772.080

8. Kewajiban

Pada 31 Juli 2021, Perusahaan memiliki pinjaman yang masih terutang sebesar Rp2.275,0 miliar. Saldo pinjaman Perusahaan secara historis terdiri dari pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang dari pihak selain bank dan liabilitas sewa yang digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan.

Analisis jatuh tempo

Tabel berikut merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual:

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Juli 2021						
	Dalam 1 tahun	**Antara 1 dan 2 tahun**	**Antara 2 dan 3 tahun**	**Antara 3 dan 4 tahu**	**Antara 4 dan 5 tahun**	**Lebih dari 5 tahun**	**Jumlah**
Liabilitas sewa	201.257	171.930	146.550	115.692	112.354	329.267	1.077.050
Pinjaman	1.451.974	48.912	8.312	-	-	-	1.509.198
	1.653.231	**220.842**	**154.862**	**115.692**	**112.354**	**329.267**	**2.586.248**

9. Fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga dari pinjaman

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari pembelian dalam mata uang selain mata uang fungsional Perusahaan. Mata uang yang menimbulkan risiko nilai tukar mata uang asing terutama adalah US$. Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan memonitor kebutuhan perkiraan dan aktual mata uang asing dan memastikan eksposur bersih terjaga pada level yang dapat diterima. Pada 31 Juli 2021, Perusahaan memiliki posisi saldo aset bersih. Jika Rupiah menguat/melemah sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan asumsi variabel lainnya konstan, rugi untuk periode berjalan akan naik/turun sebesar Rp585,4 miliar terutama diakibatkan oleh rugi/laba nilai mata uang asing dari penjabaran aset moneter dalam mata uang asing. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak terhadap rugi periode berjalan.

Perusahaan memonitor perubahan di tingkat suku bunga untuk meminimalisir dampak negatif terhadap posisi keuangan. Pinjaman di beberapa tingkat suku bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga. Untuk mengukur risiko pasar terhadap perubahan tingkat suku bunga, Perusahaan menganalisis perubahan di margin suku bunga pada saat jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan di tingkat suku bunga. Pada 31 Juli 2021, Perusahaan memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar Rp1.439,4 miliar dan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap sebesar Rp835,6 miliar. Kenaikan/penurunan di 100 basis poin untuk pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang akan menaikkan/menurunkan rugi periode berjalan sebesar Rp11,3 miliar.

10. Transaksi *off-balance sheets*

Pada 31 Juli 2021, Perusahaan tidak memiliki kontijensi dengan entitas yang tidak terkonsolidasi.

E. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN – PT Tokopedia ("Tokopedia")

1. Metrik operasional utama

- Selain pengukuran keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, berikut adalah metrik bisnis dan pengukuran keuangan utama yang digunakan Tokopedia untuk menilai bisnisnya, mengidentifikasi tren yang memengaruhi bisnisnya dan mengambil keputusan strategis.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember		
	2020	**2019**	**2018**
GTV[1]	158.127.000	166.160.894	72.873.383
Pendapatan Bruto[2]	3.459.232	1.718.685	586.452

Catatan:

(1) GTV berarti nilai transaksi bruto, pengukur operasional yang mewakili jumlah nilai produk dan layanan yang tercatat dalam platform e-commerce marketplace Tokopedia.

(2) Pendapatan bruto merupakan pengukuran non-PSAK, mewakili jumlah nilai dalam Rupiah yang berasal dari masing-masing transaksi Tokopedia, tanpa penyesuaian untuk insentif yang dibayarkan kepada mitra penjual atau promosi kepada pengguna akhir, selama periode yang diukur. Rekonsiliasi atas pendapatan bruto ke pengukuran PSAK yang secara langsung paling sebanding dapat dilihat pada bagian "Rekonsiliasi atas pengukuran keuangan non-PSAK."

Pada tahun 2019, Tokopedia terus mengoptimalkan kemampuan monetisasinya dan mengalami percepatan pertumbuhan pendapatan bruto dengan pertumbuhan tahunan 193,1% sambil mempertahankan pertumbuhan tahunan GTV yang sehat sebesar 128,0%. Percepatan pertumbuhan pendapatan ini disebabkan oleh pergantian skema monetisasi dari pembayaran berbasis langganan ke pendapatan jasa. Skema monetisasi baru tersebut mendukung persaingan yang lebih setara untuk pedagang kecil, mengingat biaya berlangganan tetap dapat menjadi beban bagi mereka, sehingga Tokopedia dapat meningkatkan keragaman penjual dalam platformnya.

Pada tahun 2020, Tokopedia terus menunjukkan kinerja yang solid meskipun terdampak pandemi Covid-19 yang menyebabkan guncangan ekonomi bagi penjual, konsumen dan perekonomian Indonesia. Tokopedia terus mengoptimalkan kemampuan monetisasinya sehingga mencapai pertumbuhan pendapatan bruto tahunan yang solid sejumlah 101,3% dari basis pendapatan bruto yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2019. Guncangan ekonomi dari pandemi Covid-19 menyebabkan perubahan perilaku konsumen yang menjadi terbiasa membeli barang secara *online*. Tokopedia mampu memanfaatkan perubahan perilaku tersebut sehingga jumlah pesanan dan pengguna unik yang bertransaksi di Tokopedia mengalami peningkatan yang signifikan. Tokopedia berhasil mencatat rekor dalam jumlah pesanan dan jumlah pengguna unik yang bertransaksi terbanyak pada tahun 2020 karena pengguna memilih bertransaksi menggunakan platform *e-commerce* untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Di sisi lain, Covid-19 juga telah mengubah perilaku belanja konsumen menjadi cenderung menunda pembelian barang-barang yang tidak mendesak (misalnya, barang elektronik dan fesyen) dan memprioritaskan konsumsi kebutuhan sehari-hari dan barang rumah tangga (misalnya FMCG, perabotan dan keperluan rumah tangga) yang pada umumnya memiliki harga yang relatif rendah. Perubahan perilaku ini semakin diakselerasi oleh ketidakpastian ekonomi terutama selama masa awal pandemi Covid-19 dimana masyarakat belum banyak terlibat dalam program vaksinasi dan ketidakpastian kapan kondisi akan kembali normal. Oleh karena itu, meskipun ada peningkatan GTV dari kebutuhan pokok konsumen dan rumah tangga, penurunan GTV pada kategori barang yang tidak mendesak menyebabkan GTV Tokopedia di tahun 2020 turun sebesar 4,8%.

Rekonsiliasi pendapatan bruto

- Untuk melengkapi laporan keuangan konsolidasiannya, Tokopedia menggunakan ukuran keuangan berikut, yaitu pendapatan bruto yang disusun dan disajikan sesuai PSAK. Pendapatan bruto diperoleh dengan menjumlahkan kembali promosi yang telah diklasifikasikan sebagai pengurangan dari pendapatan sesuai dengan PSAK72. Tabel berikut menyajikan rekonsiliasi pendapatan bersih (pengukuran berdasarkan PSAK) ke pendapatan bruto:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember		
	2020	**2019**	**2018**
Pendapatan bersih	1.790.828	865.654	367.838
Ditambah:			
Pemasaran	1.668.404	853.031	218.614
Pendapatan bruto	**3.459.232**	**1.718.685**	**586.452**

2. Hasil operasional Tokopedia

Pembahasan dan analisis hasil operasional Tokopedia berdasarkan pada angka-angka yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Tokopedia untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, dicantumkan pada bagian lain dalam Prospektus ini.

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019

Pendapatan bersih. Pendapatan bruto Tokopedia meningkat 101,3% menjadi Rp3.459,2 miliar pada tahun 2020 dari Rp1.718,7 miliar pada tahun 2019, terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan Tokopedia dari bisnis *marketplace*, meskipun terjadi penurunan GTV sebesar 4,8% dari Rp166.160,9 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp158.127,0 miliar pada tahun 2020. Peningkatan pendapatan bruto sebagian besar diimbangi oleh peningkatan pemasaran sebesar 95,6% menjadi Rp1.668,4 miliar pada tahun 2020 dari Rp853,0 miliar pada tahun 2019. Akibat hal tersebut, pendapatan bersih Tokopedia meningkat sebesar 106,9% menjadi Rp1.790,8 miliar pada tahun 2020 dari Rp865,7 miliar pada tahun 2019.

Beban pokok pendapatan. Beban pokok pendapatan Tokopedia meningkat sebesar 31,6% menjadi Rp874,7 miliar pada tahun 2020 dari Rp664,6 miliar pada tahun 2019. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan biaya transaksi pembayaran, jasa *cloud* & IT operasional pada tahun 2020. Jumlah persentase beban pokok pendapatan Tokopedia membaik menjadi 48,8% pada tahun 2020 dari 76,8% pada tahun 2019.

Beban penjualan. Beban penjualan Tokopedia turun 32,5% menjadi Rp2.597,9 miliar pada tahun 2020 dari Rp3.850,9 miliar pada tahun 2019, terutama disebabkan oleh penurunan atas beban iklan dan pemasaran pada tahun 2020 dibandingkan dengan Rp3.661,6 miliar pada tahun 2019.

Beban umum dan administrasi. Beban umum dan administrasi Tokopedia menurun sebesar 3,1% menjadi Rp610,1 miliar pada tahun 2020 dari Rp629,9 miliar pada tahun 2019, terutama disebabkan oleh peningkatan pada beban karyawan dan infrastruktur kantor.

Beban operasional dan pendukung. Beban operasional dan pendukung Tokopedia meningkat sebesar 5,2% menjadi Rp240,8 miliar pada tahun 2020 dari sebesar Rp228,8 miliar pada tahun 2019, terutama disebabkan oleh kenaikan pada biaya *outsourcing* Tokopedia.

Beban pengembangan produk. Beban pengembangan produk Tokopedia meningkat sebesar 12,3% menjadi Rp428,5 miliar pada tahun 2020 dari Rp381,4 pada tahun 2019. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada imbalan kerja.

Bagian atas hasil bersih dari entitas asosiasi dan ventura bersama. Bagian atas hasil bersih dari entitas asosiasi dan ventura bersama Tokopedia mengalami perbaikan sebesar 46,6% menjadi Rp(1.099,8) miliar pada tahun 2020 dari Rp(2.058,2) miliar pada tahun 2019, terutama disebabkan oleh pertumbuhan hasil pendapatan dari PT BCP.

Penyisihan penurunan nilai atas investasi pada saham dan piutang pinjaman. Penyisihan penurunan nilai atas investasi pada saham dan piutang pinjaman Tokopedia menurun/mengalami perbaikan sebesar 96,6% menjadi Rp15,1 miliar pada tahun 2020 dari Rp444,0 miliar pada tahun 2019, terutama disebabkan oleh penyisihan penurunan nilai atas investasi di PT Net Visi Media pada tahun 2019 sebesar Rp405,1 miliar.

Kerugian penurunan nilai goodwill. Tokopedia mencatatkan penurunan nilai *goodwill* sebesar Rp196,7 miliar pada tahun 2020, terutama disebabkan oleh penurunan nilai *goodwill* di Bridestory, Pte., Ltd. berdasarkan valuasi penilai independen.

Rugi sebelum pajak penghasilan. Akibat hasil dari yang terdahulu, rugi sebelum pajak penghasilan Tokopedia menurun sebesar 42,5% menjadi Rp4.339,8 miliar pada tahun 2020 dari Rp7.547,0 miliar pada tahun 2019.

Beban pajak penghasilan. Beban pajak penghasilan Tokopedia menurun sebesar 21,4% menjadi Rp2,8 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp3,4 miliar pada tahun 2019.

Rugi tahun berjalan. Dikarenakan hal-hal di atas, rugi tahun berjalan Tokopedia menurun sebesar 42,5% menjadi Rp4.342,6 miliar pada tahun 2020 dari Rp7.550,4 miliar pada tahun 2019.

Kerugian komprehensif lain. Kerugian komprehensif lain Tokopedia menurun sebesar 24,4% menjadi Rp9,0 miliar pada tahun 2020 dari Rp11,9 miliar pada tahun 2019, terutama disebabkan oleh kerugian atas penyesuaian selisih kurs.

Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan. Akibat hasil dari yang terdahulu, jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan Tokopedia menurun sebesar 42,5% menjadi Rp4.351,6 miliar pada tahun 2020 dari Rp7.562,3 miliar pada tahun 2019.

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018

Pendapatan bersih. Pendapatan bruto Tokopedia meningkat sebesar 193,1% menjadi Rp1.718,7 miliar pada tahun 2019 dari Rp568,5 miliar pada tahun 2018, terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan Tokopedia dari *marketplace*, yang sejalan dengan peningkatan pada GTV sebesar 128,0% dari Rp72.873 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp166.161 miliar pada tahun 2019. Peningkatan pada pendapatan bruto sebagian besar diimbangi oleh peningkatan pada pemasaran sebesar 290,2% menjadi Rp853,0 miliar pada tahun 2019 dari Rp218,6 miliar pada tahun 2018. Dikarenakan hal-hal tersebut, pendapatan bersih Tokopedia meningkat sebesar 135,3% menjadi Rp865,7 miliar pada tahun 2019 dari Rp367,8 miliar pada tahun 2018.

Beban pokok pendapatan. Beban pokok pendapatan Tokopedia meningkat sebesar 55,2% menjadi Rp664,6 miliar pada tahun 2019 dari Rp428,2 miliar pada tahun 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh jasa *cloud &* IT operasional. Total beban pokok pendapatan Tokopedia sebagai persentase membaik menjadi sebesar 76,8% pada tahun 2019 dari 116,4% pada tahun 2018.

Beban penjualan. Beban penjualan Tokopedia meningkat sebesar 9,2% menjadi Rp3.850,9 miliar pada tahun 2019 dari Rp3.526,4 miliar pada tahun 2018, terutama disebabkan oleh pertumbuhan pada biaya iklan dan pemasaran dan imbalan kerja.

Beban umum dan administrasi. Beban umum dan administrasi Tokopedia meningkat sebesar 58,3% menjadi Rp629,9 miliar pada tahun 2019 dari Rp397,9 miliar pada tahun 2018. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan atas biaya imbalan kerja dan infrastruktur kantor.

Beban operasional dan pendukung. Beban operasional dan pendukung Tokopedia meningkat sebesar 95,4% menjadi Rp228,8 miliar pada tahun 2019 dari Rp117,1 miliar pada tahun 2018, terutama disebabkan oleh kenaikan pada biaya *outsourcing* dan infrastruktur kantor.

Beban pengembangan produk. Beban pengembangan produk Tokopedia meningkat sebesar 110,7% menjadi Rp381,4 miliar pada tahun 2019 dari Rp181,0 miliar pada tahun 2018. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada biaya imbalan kerja.

Bagian atas hasil bersih dari entitas asosiasi dan ventura bersama. Bagian atas hasil bersih dari entitas asosiasi dan ventura bersama Tokopedia meningkat sebesar 2.501,8% menjadi Rp(2.058,2) miliar pada tahun 2019 dari Rp(79,1) miliar pada tahun 2018, terutama disebabkan oleh kenaikan atas kerugian di PT BCP.

Penyisihan penurunan nilai atas investasi pada saham dan piutang pinjaman. Penyisihan penurunan nilai atas investasi pada saham dan piutang pinjaman Tokopedia mencatat penyisihan penurunan nilai penyertaan saham dan piutang pinjaman sebesar Rp444,0 miliar pada tahun 2019, terutama disebabkan oleh penyisihan penurunan nilai investasi di PT Net Visi Media.

Rugi tahun berjalan. Dikarenakan hal-hal tersebut, rugi tahun berjalan Tokopedia meningkat sebesar 95,2% menjadi Rp7.550,4 miliar pada tahun 2019 dari Rp3.868,3 miliar pada tahun 2018.

Kerugian komprehensif lain. Tokopedia mencatat kerugian komprehensif sebesar Rp11,9 miliar pada tahun 2019 dari keuntungan komprehensif Rp3,8 miliar pada tahun 2018, terutama disebabkan oleh pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja akibat dari perubahan atas asumsi aktuaria.

Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan. Dikarenakan hal-hal tersebut, jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan Tokopedia menurun sebesar 95,7% menjadi Rp7.562,3 miliar pada tahun 2019 dari Rp3.864,5 miliar pada tahun 2018.

3. Aset, liabilitas dan ekuitas Tokopedia

Pembahasan dan analisis mengenai aset, liabilitas dan ekuitas Tokopedia didasarkan pada angka-angka yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Tokopedia pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, termasuk di bagian lain dalam Prospektus ini.

Aset

Tabel berikut menyajikan ringkasan mengenai aset-aset untuk masing-masing tanggal:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lainnya)

	31 Desember		
	2020	**2019**	**2018**
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	9.478.466	6.387.710	14.961.169
Piutang usaha			
- Pihak ketiga	78.752	35.251	62.982
- Pihak berelasi	135.144	44.564	1.674
Piutang lain-lain			
- Pihak ketiga	42.324	39.885	18.000
- Pihak berelasi	82.101	2.633	25.353
Piutang pinjaman			
- Pihak ketiga	23.963	-	-
- Pihak berelasi	44.558	-	-
Uang muka dan biaya dibayar di muka	316.487	273.129	104.495
Pajak dibayar di muka	195.650	324.106	231.336
Aset lain-lain	1.834	2.814	-
Jumlah aset lancar	10.399.279	7.110.092	15.405.009

ASET TIDAK LANCAR			
Piutang pinjaman			
- Pihak ketiga	-	32.559	-
- Pihak berelasi	-	167.322	-
Investasi pada saham	44.257	41.411	467.663
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	4.348.607	5.306.631	3.583.668
Aset tetap	698.261	241.785	190.744
Aset takberwujud	31.782	37.441	18.154
Goodwill	155.009	303.298	-
Aset lain-lain	51.150	35.196	20.803
Jumlah aset tidak lancar	5.329.066	6.165.643	4.281.032
JUMLAH ASET	15.728.345	13.275.735	19.686.041

Posisi pada 31 Desember 2020 dibandingkan dengan posisi pada 31 Desember 2019

Jumlah aset Tokopedia meningkat sebesar 18,5% menjadi Rp15.728,3 miliar pada 31 Desember 2020 dari Rp13.275,7 miliar pada 31 Desember 2019, terutama karena kenaikan kas dan setara kas serta aset tetap. Kas dan setara kas Tokopedia meningkat sebesar 48,4% menjadi Rp9.478,5 miliar pada 31 Desember 2020 dari Rp6.387,7 miliar pada 31 Desember 2019, terutama berasal dari penerimaan atas penerbitan modal saham. Aset tetap Tokopedia meningkat sebesar 188,8% menjadi Rp698,3 miliar pada 31 Desember 2020 dari Rp241,8 miliar pada 31 Desember 2019 dikarenakan adanya penyesuaian dari nilai aset hak guna bangunan sehubungan dengan penerapan PSAK 73 – Sewa pada tahun 2020. Peningkatan atas total aset diimbangi dengan penurunan nilai investasi Tokopedia atas entitas asosiasi dan ventura bersama sebesar 18,0% menjadi Rp4.348,6 miliar pada 31 Desember 2020 dari Rp5.306,6 miliar pada 31 Desember 2019 dikarenakan peningkatan kerugian yang dialami oleh salah satu entitas asosiasi Tokopedia, yaitu PT BCP. Selain itu, *goodwill* Tokopedia khususnya di Bridestory Pte. Ltd. Mengalami penurunan nilai sehingga terjadi penurunan sebesar 48,9% menjadi Rp155,0 miliar pada 31 Desember 2020 dari Rp303,3 miliar pada 31 Desember 2019.

Posisi pada 31 Desember 2019 dibandingkan dengan posisi pada 31 Desember 2018

Jumlah aset Tokopedia menurun sebesar 32,6% menjadi Rp13.275,7 miliar pada 31 Desember 2019 dari Rp19.686,0 miliar pada 31 Desember 2018. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas sebesar 57,3% menjadi Rp6.387,7 miliar pada 31 Desember 2019 dari Rp14.961,2 miliar pada 31 Desember 2018, disebabkan oleh penambahan investasi Tokopedia pada entitas asosiasi dan ventura bersama, khususnya di Bridestory Pte. Ltd. dan PT BCP pada tahun 2019. Akibatnya, asosiasi investasi dan ventura bersama Tokopedia meningkat sebesar 48,1% menjadi Rp5.306,6 miliar pada 31 Desember 2019 dari Rp3.583,7 miliar pada 31 Desember 2018.

Liabilitas

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai liabilitas untuk masing-masing tanggal:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lainnya)

	31 Desember		
	2020	**2019**	**2018**
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			
- Pihak ketiga	46.398	17.658	118.527
Utang *escrow*			
- Pihak ketiga	2.195.807	1.050.277	843.994
- Pihak berelasi	184.417	43.232	-
Utang lain-lain			
- Pihak ketiga	26.565	10.877	4.380
- Pihak berelasi	-	-	2.522.723
Akrual dan provisi	665.308	598.021	577.935
Liabilitas imbalan kerja – jangka pendek	86.192	63.086	30.477
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa	28.872	-	-
Utang pajak			
- Pajak penghasilan badan	1.176	21	315
- Pajak lain-lain	27.308	13.621	11.671
Pendapatan tangguhan	43.344	26.820	20.788
Jumlah liabilitas jangka pendek	3.305.387	1.823.613	4.130.810
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas sewa	465.391	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	71.862	61.389	22.749
Akrual dan provisi	27.323	-	-
Jumlah liabilitas jangka panjang	564.576	61.389	22.749
JUMLAH LIABILITAS	3.869.963	1.885.002	4.153.559

Posisi pada 31 Desember 2020 dibandingkan dengan posisi pada 31 Desember 2019

Jumlah liabilitas Tokopedia meningkat sebesar 105,3% menjadi Rp3.870,0 miliar pada 31 Desember 2020 dari Rp1.885,0 miliar pada 31 Desember 2019, terutama disebabkan oleh kenaikan utang *escrow* dan liabilitas sewa. Utang *escrow* Tokopedia meningkat 117,7% menjadi Rp2.380,2 miliar pada 31 Desember 2020 dari Rp1.093,5 miliar pada 31 Desember 2019, yang disebabkan oleh kenaikan atas transaksi di platform Tokopedia, akibat pembatasan sosial berskala besar yang dimulai pada bulan Maret 2020 sebagai upaya Pemerintah untuk mengendalikan penyebaran Covid-19. Liabilitas jangka panjang Tokopedia meningkat sebesar 819,5% menjadi Rp564,6 miliar pada 31 Desember 2020 dari Rp61,4 miliar pada 31 Desember 2019. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pengakuan liabilitas sewa sebesar Rp465,4 miliar pada 31 Desember 2020 sejak pemberlakuan PSAK 73 - Sewa yang berlaku efektif per 1 Januari 2020.

Posisi pada 31 Desember 2019 dibandingkan dengan posisi pada 31 Desember 2018

Jumlah liabilitas Tokopedia menurun sebesar 54,6% menjadi Rp1.885,0 miliar pada 31 Desember 2019 dari Rp4.153,6 miliar pada 31 Desember 2018, terutama disebabkan oleh kenaikan utang atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama, yang merupakan penambahan investasi di PT BCP sebesar Rp2.522,7 miliar, tertanggal 31 Desember 2018 dan telah dilunasi pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan ini diimbangi dengan peningkatan utang *escrow* sebesar 29,6% menjadi Rp1.093,5 miliar pada tahun 31 Desember 2019 dari Rp844,0 miliar pada 31 Desember 2018 seiring dengan peningkatan transaksi di *marketplace* Tokopedia selama tahun 2019.

Ekuitas

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai ekuitas untuk masing-masing tanggal:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lainnya)

	31 Desember		
	2020	**2019**	**2018**
Modal saham	522.925	467.032	427.538
Tambahan modal disetor	29.588.917	24.830.052	21.501.074
Komponen ekuitas lainnya	22.968	24.594	18.223
Akumulasi kerugian	(18.287.505)	(13.969.902)	(6.414.507)
	11.847.305	11.351.776	15.532.328
Kepentingan nonpengendali	11.077	38.957	154
JUMLAH EKUITAS	11.858.382	11.390.733	15.532.482

Posisi pada 31 Desember 2020 dibandingkan dengan posisi pada 31 Desember 2019

Jumlah ekuitas Tokopedia meningkat sebesar 4,1% menjadi Rp11.858,4 miliar pada 31 Desember 2020 dari Rp11.390,7 miliar pada 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh perolehan dana dari penerbitan saham yang diterima Tokopedia pada tahun 2020 sebesar Rp4.758,9 miliar. Peningkatan ini diimbangi dengan akumulasi kerugian yang terjadi pada tahun 2020 yang meningkat sebesar 30,9% menjadi Rp18.287,5 miliar pada 31 Desember 2020 dari Rp13.969,9 miliar pada 31 Desember 2019.

Posisi pada 31 Desember 2019 dibandingkan dengan posisi pada 31 Desember 2018

Jumlah ekuitas Tokopedia turun sebesar 26,7% menjadi Rp11.390,7 miliar pada 31 Desember 2019 dari Rp15.532,5 miliar pada 31 Desember 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kerugian yang terjadi pada tahun 2019 sehingga akumulasi kerugian meningkat sebesar 117,8% menjadi Rp13.969,9 miliar pada 31 Desember 2019 dari Rp6.414,5 miliar pada 31 Desember 2018. Penurunan ini sebagian besar diimbangi dengan perolehan dana dari penerbitan saham yang diterima Tokopedia pada tahun 2019 sebesar Rp3.328,9 miliar.

F. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan Perusahaan untuk menerapkan estimasi dan asumsi serta pertimbangan yang kompleks terkait dengan item akuntansi. Estimasi dan asumsi yang digunakan dan pertimbangan yang Perusahaan buat dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan dapat berdampak signifikan terhadap posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan. Manajemen terus-menerus mengevaluasi kembali estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut berdasarkan pengalaman masa lalu dan berbagai asumsi lain yang diyakini wajar dalam situasi tersebut.

Di bawah ini adalah pembahasan kebijakan akuntansi yang Perusahaan yakini melibatkan estimasi, asumsi, dan pertimbangan paling signifikan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan. Estimasi dan pertimbangan akuntansi penting Perusahaan dijelaskan secara rinci dalam Catatan 3 laporan keuangan konsolidasian. Kebijakan akuntansi penting Perusahaan dijelaskan secara rinci dalam Catatan 2 laporan keuangan konsolidasian.

(i) Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting

Pertimbangan

Konsolidasi atas entitas dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan di bawah 50%
Perusahaan pada umumnya mengendalikan dan oleh karena itu mengkonsolidasi entitas-entitas di mana Perusahaan memiliki secara efektif saham entitas tersebut lebih dari 50%. Akan tetapi, Perusahaan mengkonsolidasi beberapa entitas walaupun persentase kepemilikan efektifnya kurang dari 50% di mana Perusahaan memiliki pengendalian *de facto* atas entitas-entitas tersebut melalui kemampuan manajemen untuk mengatur aktifitas yang relevan dari entitas-entitas tersebut.

Pengaruh signifikan atas entitas dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan di bawah 20%
Perusahaan memiliki beberapa investasi di entitas dimana persentase kepemilikan efektifnya kurang dari 20%. Perusahaan memiliki pengaruh signifikan di entitas-entitas tersebut dikarenakan Perusahaan memiliki representasi atas dewan direksi, memiliki hak untuk berpartisipasi di proses pengambilan keputusan dan memiliki sinergi bisnis.

Pengakuan pendapatan
Pengungkapan terkait dengan pertimbangan yang dibutuhkan dalam menentukan apakah Perusahaan merupakan prinsipal atau agen dalam transaksi dengan pelanggan Perusahaan, dibahas dalam Catatan 2u dalam laporan keuangan konsolidasian yang dicantumkan dalam Prospektus ini.

Definisi bisnis
Pertimbangan dibutuhkan untuk menentukan apakah sebuah transaksi atau kejadian lain merupakan akuisisi aset atau kombinasi bisnis. Perusahaan mengakuisisi WePay pada tahun 2020 dan mencatat transaksi ini sebagai akuisisi aset karena tidak memenuhi kriteria kombinasi bisnis dalam PSAK 22 "Kombinasi Bisnis."

Estimasi dan asumsi

Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang
Perusahaan menelaah portofolio piutang untuk mengevaluasi penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan menentukan kerugian penurunan nilai piutang dengan mempertimbangkan beberapa fakta dan kondisi terbaik yang tersedia yang meliputi tetapi tidak terbatas pada kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan, gagal bayar atau tunggakan pembayaran, jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

Masa manfaat atas aset takberwujud
Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan biaya amortisasi terkait aset takberwujud manfaat terbatas dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti manfaat ekonomi masa depan yang dihasilkan dari aset tersebut dan keusangan teknologi. Manajemen akan merevisi biaya amortisasi jika masa manfaat berbeda dengan yang diperkirakan sebelumnya, atau akan menghapusbukukan atau menurunkan nilai aset usang atau aset yang tidak dapat lagi menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan.

Manajemen menentukan bahwa suatu aset takberwujud dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas jika berdasarkan analisis dari seluruh faktor yang relevan, tidak ada batas yang terlihat pada saat ini atas periode yang mana aset diharapkan menghasilkan arus kas bersih untuk Perusahaan. Faktor yang relevan tersebut mencakup stabilitas industri di mana aset beroperasi dan perubahan permintaan pasar atas produk yang dihasilkan, perkiraan atas tindakan kompetitor dan kinerja aset tersebut di masa lalu untuk suatu waktu yang memadai.

Masa manfaat atas aset tetap
Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Nilai wajar dari instrumen keuangan
Nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian, termasuk model arus kas didiskontokan dan metode analisis pasar yang setara. Input untuk model tersebut diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi apabila hal ini tidak memungkinkan, suatu tingkat pertimbangan dibutuhkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan dan dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 35c dalam laporan keuangan konsolidasian yang tercantum di dalam Prospektus ini.

Pada bulan April 2021, Perusahaan kehilangan pengaruh signifikan atas JD.com E-commerce Singapore Pte. Ltd dan mereklasifikasi investasi pada JD.com E-commerce Singapore Pte. Ltd sebagai instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dalam Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian yang tercantum di dalam Prospektus ini. Nilai wajar investasi pada JD pada tanggal 31 Juli 2021 ditentukan berdasarkan metode pendekatan pasar yang sebanding. Asumsi kunci yang digunakan untuk menghitung nilai wajar tersebut yaitu *Enterprise Value to Revenue* sebesar 2,2 (*Comparable Companies*) dan 2,0 (*Comparable Transactions*), *Discount Lack of Marketability* sebesar 30%, dan *Discount Lack of Comparability* sebesar 30%.

Estimasi dalam menentukan provisi
Manajemen mengukur provisi sebagai estimasi terbaik dari pengeluaran yang dibutuhkan atau arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban sekarang pada tanggal neraca. Untuk mengestimasi provisi yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan parameter yang dibutuhkan yaitu pengalaman historis dan tingkat penebusan. Provisi harus ditelaah pada akhir setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini. Jika kemungkinan besar arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi tidak lagi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi dibalik menjadi laba rugi.

Penurunan nilai aset nonkeuangan
Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang tingkat diskonto atau asumsi tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas dan pemilihan data pasar yang dapat diperbandingkan. Perubahan estimasi dan asumsi tersebut dapat secara material memengaruhi perhitungan nilai pakai dan nilai wajar. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, oleh karena itu ada kemungkinan bahwa perubahan keadaan akan mengubah proyeksi ini, yang mungkin berdampak pada jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset dapat mengalami penurunan nilai lebih lanjut, yang dampaknya dicatat dalam laba rugi.

a. *Goodwill* dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat tidak terbatas

   Nilai terpulihkan *goodwill* dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat tidak terbatas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual menggunakan metode arus kas terdiskonto dan metode *relief-from-royalty* dan metode *hybrid*.

   Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan dijelaskan dalam Catatan 3b dalam laporan keuangan konsolidasian yang tercantum di dalam Prospektus ini.

b. Investasi pada entitas asosiasi

Nilai terpulihkan investasi pada JD pada tanggal 31 Desember 2019 ditentukan berdasarkan metode pendekatan pasar yang sebanding. Asumsi kunci yang digunakan untuk menghitung nilai terpulihkan tersebut yaitu *Enterprise Value to Revenue* sebesar 2,5. Nilai terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2020 ditentukan berdasarkan nilai jual yang disetujui.

c. Aset tidak lancar dan aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual

Perusahaan mencatat investasi pada Global Commerce Technologies Pte. Ltd. ("**GCT**") dan PT BCP sebagai dimiliki untuk dijual dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian yang tercantum di dalam Prospektus ini. Nilai terpulihkan investasi pada GCT pada tanggal 31 Juli 2021 ditentukan berdasarkan metode pendekatan pasar yang sebanding. Asumsi kunci yang digunakan untuk menghitung nilai terpulihkan atas investasi pada GCT yaitu *Enterprise Value to Revenue* sebesar 1,4 (*Comparable Companies*) dan sebesar 1,2 (*Comparable Transactions*), *Discount Lack of Marketability* sebesar 30%, dan *Discount Lack of Comparability* sebesar 30%. Nilai terpulihkan pada tanggal 31 Juli 2021 untuk investasi pada PT BCP ditentukan berdasarkan nilai jual yang disetujui.

Kombinasi bisnis
Proses awal akuisisi entitas anak melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan ke aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar dari aset tetap dan aset takberwujud ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan dan estimasi yang dibuat dalam menentukan nilai wajar, dan kemampuan manajemen untuk mengukur dengan andal imbalan kontinjensi dari entitas yang diakuisisi akan berdampak pada nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut.

Pembayaran berbasis saham
Nilai wajar opsi saham dan UST diukur dengan menggunakan model penilaian harga opsi *Black Scholes* dan Binomial. Input pengukuran termasuk harga saham rata-rata tertimbang, harga eksekusi, volatilitas harga saham yang diharapkan, dividen yang diharapkan, ekspektasi kadaluwarsa saham, dan suku bunga bebas risiko tahunan yang diharapkan. Untuk UST dengan kondisi performa pasar dan kondisi yang tidak dipengaruhi kinerja pasar, input pengukuran juga termasuk estimasi waktu kapan kondisi-kondisi tersebut dicapai. Estimasi tersebut dibuat dengan menggunakan metode *Binomial Tree* dan diperkuat dengan evaluasi atas rencana bisnis dan strategi ekspansi milik Perusahaan. Kondisi layanan dan kinerja non-pasar dipertimbangkan dalam menentukan nilai wajar apabila relevan. UST diukur menggunakan nilai wajar berdasarkan harga saham Perusahaan pada akhir periode pelaporan.

Sewa
Aset hak-guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa di tanggal permulaan kontrak, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit pada sewa, atau apabila suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa.

Untuk sewa bangunan, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:
- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Perusahaan yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika ada prasarana kantor yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Perusahaan yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).

(ii) Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Perubahan pada PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada tahun 2020
Perusahaan menerapkan standar dan interpretasi baru/amandemen yang berlaku efektif dan relevan terhadap Perusahaan pada tahun 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing.

Perusahaan telah membuat penelaahan atas penerapan standar dan interpretasi baru/amandemen yang relevan dengan operasi Perusahaan. Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, penerapan standar berikut menimbulkan perubahan substansial dalam kebijakan akuntansi Perusahaan dan/atau menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK 71 (2017): Instrumen Keuangan
PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Berdasarkan PSAK 71, investasi tertentu direklasifikasi dari aset tersedia untuk dijual ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Sesuai dengan persyaratan transisi pada

PSAK 71, Perusahaan memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

PSAK 72 (2017): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
PSAK 72 menentukan bahwa pengakuan pendapatan terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi). Perusahaan telah mengadopsi PSAK 72 sejak 1 Januari 2018. Tidak terdapat dampak yang signifikan atas penerapan PSAK 72 terhadap saldo akumulasi kerugian awal pada tanggal 1 Januari 2018.

PSAK 73 (2017): Sewa
Perusahaan menerapkan PSAK 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020. Perusahaan tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar. Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Perusahaan menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:
- menerapkan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang mirip secara wajar;
- mengandalkan penilaian sebelumnya tentang apakah sewa memberatkan sebagai alternatif untuk melakukan peninjauan penurunan nilai – tidak ada kontrak yang memberatkan pada 1 Januari 2020;
- akuntansi sewa operasi dengan sisa jangka waktu sewa kurang dari 12 bulan pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai sewa jangka pendek;
- tidak memasukkan biaya langsung awal untuk pengukuran aset hak guna pada tanggal penerapan awal, dan
- menggunakan peninjauan kembali dalam menentukan jangka waktu sewa di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.

Pada saat penerapan PSAK 73, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30, "Sewa," kecuali untuk sewa jangka pendek atau sewa dengan aset bernilai rendah.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020. Suku bunga inkremental yang digunakan berkisar antara 1,68% - 10,08%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa.

Perusahaan juga telah memilih untuk tidak menilai kembali apakah kontrak tersebut adalah, atau mengandung sewa pada tanggal aplikasi awal. Sebagai gantinya, untuk kontrak yang ditandatangani sebelum tanggal transisi, Perusahaan mengandalkan penilaian yang dibuat dengan menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8 "Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung Sewa."

Lain-lain

Berikut adalah standar dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020 dan 1 Juni 2020 dan relevan untuk kegiatan operasional Perusahaan, yang tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Judul Laporan Keuangan
- Amandemen terhadap PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang Definisi Material
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen terhadap PSAK 71 "Instrumen Keuangan" tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- Amandemen terhadap PSAK 71 "Instrumen Keuangan," PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran," dan PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga
- Amandemen terhadap PSAK 73 "Sewa" tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19
- Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan

Perubahan pada PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada tahun 2021

Berikut adalah amandemen standar dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021 dan 1 April 2021 yang relevan untuk kegiatan operasional Perusahaan, yang tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis
- Amandemen terhadap PSAK 71 "Instrumen Keuangan," PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran," PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan," PSAK 62 "Kontrak Asuransi," dan PSAK 73 "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amandemen terhadap PSAK 73 "Sewa" tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021
- Penyesuaian Tahunan 2021 terhadap PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan 2021 terhadap PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset"
- Penyesuaian Tahunan 2021 terhadap PSAK 66 "Pengaturan Bersama"

Selain perubahan PSAK yang telah diungkapkan di atas, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

Perubahan pada PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada tahun 2022-2023

Amandemen standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Efektif pada tanggal 1 Januari 2022
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amandemen terhadap PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 terhadap PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan 2020 terhadap PSAK 73 "Sewa"

Efektif pada tanggal 1 Januari 2023

- Amandemen terhadap PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amandemen terhadap PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen terhadap PSAK 16 "Aset Tetap" tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen terhadap PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperbolehkan untuk dilakukan. Pada saat diterbitkannya Prospektus ini, Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan standar-standar yang relevan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

VI. FAKTOR RISIKO

Investasi pada saham Emiten memiliki risiko. Sebelum calon investor memutuskan untuk membeli Saham Yang Ditawarkan, calon investor harus dengan secara hati-hati mempertimbangkan seluruh informasi yang tercantum dalam Prospektus ini, termasuk risiko bisnis di bawah ini. Segala risiko yang pada saat ini tidak diketahui oleh Perusahaan atau yang saat ini dianggap tidak material dapat memiliki dampak material terhadap bisnis, arus kas, hasil operasi, kondisi keuangan dan prospek usaha Perusahaan. Harga pasar dari Saham Yang Ditawarkan dapat menurun akibat risiko-risiko tersebut dan investor dapat kehilangan seluruh atau sebagian dari investasi. Penjelasan pada bagian ini yang terkait Pemerintah, data terkait perekonomian Indonesia atau industri dimana Perusahaan beroperasi, diperoleh dari publikasi resmi Pemerintah atau sumber pihak ketiga lainnya yang tidak diverifikasi secara independen oleh Emiten.

Pembahasan dalam bab/subbab ini dapat mengandung pernyataan yang menggambarkan keadaan di masa mendatang (forward looking statement) dan merefleksikan pandangan manajemen berdasarkan berbagai asumsi pada saat ini dan masa depan berkenaan dengan hasil dan kinerja keuangan di masa mendatang yang pencapaian aktual Perusahaan dapat berbeda secara material antara lain, namun tidak terbatas pada, hal-hal yang dibahas pada Bab VI dalam Prospektus ini dengan judul "Faktor Risiko." Pada saat membaca forward looking statement, calon investor harus mempertimbangkan dengan cermat faktor-faktor risiko yang diketahui dan tidak diketahui dan ketidakpastian serta peristiwa lainnya yang dapat menyebabkan hasil usaha Perusahaan di masa mendatang mungkin berbeda secara materi dan lebih buruk dari yang diharapkan. Perusahaan tidak membuat pernyataan, jaminan, atau prediksi apapun bahwa hasil yang diantisipasi oleh forward looking statement tersebut akan tercapai.

Risiko yang disajikan di bawah ini merupakan risiko secara langsung dan tidak langsung yang material bagi Perusahaan dan telah dilakukan pembobotan berdasarkan dampak dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perusahaan dimulai dari risiko utama.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN

Riwayat kegiatan operasi Perusahaan yang cukup singkat dan bisnis Perusahaan yang terus berkembang mengakibatkan sulitnya mengevaluasi prospek usaha, risiko, serta tantangan yang mungkin dihadapi Perusahaan. Perusahaan tidak dapat menjamin bahwa laju pertumbuhan dan kinerja keuangan historis Perusahaan akan dapat terus dipertahankan.

Gojek dan Tokopedia memulai kegiatan operasi komersial di Indonesia masing-masing pada tahun 2010 dan 2009, dan bisnis Perusahaan terus berkembang sejak saat itu. Kegiatan usaha Gojek telah dilakukan sejak tahun 2010 dengan kegiatan operasional menggunakan *call center*. Semenjak 2015, kegiatan operasional Gojek dilakukan dengan menggunakan aplikasi dan PT GoTo Gojek Tokopedia (dahulu PT Aplikasi Karya Anak Bangsa) didirikan sebagai entitas yang menjalankan kegiatan usaha, dan mempunyai izin atas, aplikasi sistem elektronik. Perusahaan mulai menawarkan *financial technology services* pada tahun 2016. Perusahaan melakukan ekspansi *on-demand services* ke luar Indonesia mulai tahun 2018. Perusahaan secara rutin memperkenalkan fitur, penawaran, layanan, dan metodologi penentuan harga baru pada platform Perusahaan. Meskipun bisnis Perusahaan telah tumbuh secara cepat selama beberapa tahun terakhir, bisnis Perusahaan tergolong relatif baru di kawasan Asia Tenggara, dan Perusahaan tidak dapat memberikan jaminan bahwa Perusahaan akan dapat mempertahankan tingkat pertumbuhan dan mencapai profitabilitas.

Riwayat kegiatan operasi Perusahaan yang cukup singkat dan bisnis Perusahaan yang terus berkembang mengakibatkan sulitnya mengevaluasi prospek usaha Perusahaan, risiko dan tantangan yang mungkin dihadapi Perusahaan. Pertumbuhan Perusahaan bergantung pada sejumlah faktor, termasuk namun tidak terbatas pada, kemampuan Perusahaan untuk:

- menambah dan melakukan diversifikasi atas penawaran Perusahaan, termasuk melakukan inovasi di area-area baru seperti *financial technology services* yang sering kali membutuhkan investasi jangka panjang;
- menarik dan mempertahankan konsumen, mitra pengemudi, dan pedagang dengan biaya efektif;
- mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku atas kegiatan usaha Perusahaan;
- membina hubungan baik dengan mitra bisnis sehubungan dengan penawaran Perusahaan pada saat ini maupun pada masa mendatang;
- mengantisipasi dan beradaptasi dengan perubahan kondisi makroekonomi dan kondisi pasar;
- menjaga dan meningkatkan merek (*brand*) dan reputasi Perusahaan;
- mengelola pertumbuhan secara efektif;
- berhasil memperluas bisnis di pasar yang ada dan ekspansi ke area geografis baru;
- merekrut, mengintegrasikan dan mempertahankan talenta pada seluruh level organisasi;
- mengembangkan fitur, penawaran dan layanan platform baru yang berhasil meningkatkan pengalaman konsumen;
- bersaing secara efektif dengan pelaku pasar lain;
- beradaptasi secara cepat kepada tren yang terus berkembang yang memengaruhi bagaimana seseorang menggunakan teknologi;
- menghindari interupsi atau disrupsi pada layanan Perusahaan;
- mempertahankan tingkat kontrol internal yang tinggi dalam mengelola dana pelanggan dan menjaga keamanan *financial technology services* Perusahaan;
- mengembangkan infrastruktur teknologi berkinerja tinggi yang efisien, berskala dan andal dalam menangani peningkatan penggunaan, serta pengembangan fitur dan layanan baru;
- memperoleh dan mempertahankan izin dan persetujuan yang diperlukan untuk *financial technology services* atau penawaran lainnya; dan
- mengelola tantangan akibat pandemi Covid-19.

Apabila Perusahaan tidak berhasil mengelola risiko-risiko di atas, Perusahaan mungkin tidak dapat mempertahankan laju pertumbuhan dan kinerja keuangan, serta mencapai profitabilitas. Lalu, karena Perusahaan memiliki data keuangan dan operasi historis yang terbatas di dalam pasar yang berkembang dengan cepat, prediksi atas pendapatan dan beban Perusahaan di masa mendatang mungkin tidak akan seakurat jika Perusahaan memiliki riwayat operasi yang lebih panjang atau beroperasi di dalam pasar yang lebih mudah diprediksi. Perusahaan telah dan diperkirakan akan terus menghadapi risiko dan ketidakpastian yang seringkali dihadapi perusahaan yang sedang tumbuh dengan riwayat operasi yang singkat dalam pasar yang berkembang pesat. Jika asumsi Perusahaan yang terkait risiko dan ketidakpastian yang menjadi acuan Perusahaan dalam menetapkan rencana dan mengoperasikan bisnisnya, tidak tepat atau berubah, atau jika Perusahaan tidak berhasil mengatasi risiko-risiko tersebut, maka kinerja operasi Perusahaan dapat menjadi berbeda secara material dari yang diperkirakan, dan hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan.

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN

Apabila Perusahaan tidak mampu mengelola pertumbuhan atau melaksanakan strategi bisnis di berbagai segmen kegiatan usaha Perusahaan secara efektif, hal tersebut dapat berdampak material terhadap kegiatan usaha dan prospek Perusahaan.

Sejak pendirian Gojek, Tokopedia dan GoTo Financial, Perusahaan telah mengalami pertumbuhan bisnis yang pesat, dan Perusahaan berusaha agar pertumbuhan bisnis dan pendapatan dapat terus berlanjut. Perusahaan beroperasi di lingkungan bisnis dengan perubahan teknologi dan kondisi pasar yang cepat. Perusahaan telah berkembang melalui pertumbuhan organik, akuisisi dan kemitraan strategis. Perusahaan berencana untuk menambah penawaran produk dan layanan, berinvestasi pada teknologi, serta menjajaki beragam potensi kerja sama yang strategis.

Pertumbuhan bisnis tersebut meningkatkan kompleksitas bisnis Perusahaan serta telah dan akan terus memberikan tuntutan yang besar terhadap manajemen Perusahaan beserta infrastruktur operasional dan keuangannya. Kemampuan Perusahaan untuk mengelola pertumbuhan secara efektif dan mengintegrasikan karyawan, teknologi dan akuisisi baru ke dalam bisnis yang telah ada akan menuntut Perusahaan untuk terus mengembangkan infrastruktur operasional dan keuangan, serta terus mempertahankan, menarik, melatih, memotivasi dan mengelola karyawan. Pertumbuhan secara terus-menerus dapat membatasi kemampuan Perusahaan untuk: (i) mengembangkan dan meningkatkan kendali terhadap operasional, keuangan dan manajemen; (ii) meningkatkan sistem dan prosedur pelaporan; (iii) merekrut, melatih dan mempertahankan karyawan dengan keahlian khusus; serta (iv) mempertahankan kepuasan konsumen. Selain itu, kemampuan Perusahaan untuk mengeksekusi strategi secara efektif dapat dibatasi oleh keterbatasan kemampuan pihak ketiga, termasuk kapasitas atau keterbatasan teknologi. Jika Perusahaan tidak dapat mengelola pertumbuhan bisnis dan kegiatan operasi atau melaksanakan strategi bisnis secara efektif, hal tersebut dapat memengaruhi kualitas dari produk yang ditawarkan oleh Perusahaan dan dapat berdampak negatif terhadap reputasi, *brand*, bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan.

Perusahaan telah mencatatkan rugi bersih sejak didirikan, dan Perusahaan mungkin tidak dapat mencapai profitabilitas.

Perusahaan membukukan rugi bersih sebesar Rp11,750 miliar, Rp24.082 miliar, Rp16.735 miliar masing-masing pada tahun 2018, 2019 dan 2020, serta rugi sebesar Rp8.169 miliar untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021. Perusahaan mencatatkan akumulasi rugi bersih sebesar Rp20.438 miliar, Rp43.190 miliar, Rp57.740 miliar pada tanggal 31 Desember 2018, 2019 dan 2020 serta Rp65.287 miliar pada tanggal 31 Juli 2021. Rugi bersih Perusahaan terutama disebabkan oleh, antara lain; (i) pengembangan kegiatan operasional, penawaran produk, basis dan jejaring konsumen; (ii) biaya penjualan dan pemasaran untuk meningkatkan basis konsumen; (iii) biaya penyusutan dan amortisasi sehubungan dengan perangkat lunak; (iv) biaya pengembangan teknologi dan infrastruktur; dan (v) beban gaji dan imbalan karyawan untuk merekrut talenta industri yang berkualitas.

Perusahaan tidak dapat menjamin bahwa Perusahaan akan dapat membukukan laba bersih di masa mendatang. Keberhasilan perusahaan teknologi lain tidak dapat digunakan sebagai indikasi kinerja keuangan Perusahaan di masa mendatang. Kemampuan Perusahaan untuk mencapai profitabilitas sebagian besar bergantung pada kemampuan Perusahaan untuk mengembangkan dan memasarkan bisnisnya secara efisien serta mengoptimalkan sumber dayanya. Sejalan dengan pertumbuhan skala bisnis Perusahaan, profitabilitas Perusahaan juga bergantung pada bauran produk, pengembangan *marketplace online*, dan penawaran layanan yang memberikan nilai tambah (*value-added services*) dengan marjin yang lebih tinggi. Oleh karena itu, Perusahaan bermaksud untuk terus berinvestasi di masa mendatang seiring dengan upaya Perusahaan untuk mengembangkan dan meluncurkan penawaran dan fitur platform yang baru, memperluas bisnis baik di pasar saat ini maupun pasar baru, meningkatkan upaya penjualan dan pemasaran serta terus berinvestasi di platformnya. Upaya-upaya ini mungkin membutuhkan biaya lebih besar dan waktu lebih lama dari yang diharapkan Perusahaan, dan hasilnya tidak pasti. Perusahaan tidak menjamin bahwa Perusahaan akan sepenuhnya mendapatkan kembali biaya investasi, dan investasi yang telah dilakukan akan menghasilkan peningkatan pendapatan atau pertumbuhan bisnis dan profitabilitas di masa mendatang.

Perusahaan menghadapi persaingan yang ketat dan mungkin tidak dapat bersaing secara efektif di seluruh segmen dan pasar di mana Perusahaan beroperasi.

Perusahaan berkeyakinan bahwa kemampuan Perusahaan untuk bersaing secara efektif bergantung pada banyak faktor, baik yang berada di dalam maupun di luar kendali Perusahaan, antara lain:

- tingkat popularitas, utilitas, kemudahan penggunaan, kinerja dan keandalan produk yang ditawarkan Perusahaan dibandingkan dengan para pesaing;
- reputasi dan kekuatan *brand* Perusahaan dibandingkan dengan para pesaing;
- harga produk dan layanan Perusahaan serta biaya yang dibayar pelanggan di platform Perusahaan;
- kemampuan Perusahaan untuk menarik dan mempertahankan pelanggan yang berkualitas tinggi;
- kemampuan Perusahaan dan kemampuan para pesaing untuk mengembangkan penawaran baru;
- kemampuan Perusahaan untuk membangun dan menjaga hubungan dengan mitra bisnis;

- kemampuan Perusahaan untuk mengembangkan, memproduksi, memperoleh, mendistribusikan, memelihara dan memastikan pemanfaatan aset Perusahaan;
- perubahan yang diamanatkan oleh, atau yang diputuskan oleh Perusahaan untuk memenuhi suatu ketentuan yang dipersyaratkan oleh undang-undang, otoritas berwenang atau litigasi, termasuk penyelesaian, keputusan, perintah dan keputusan persetujuan;
- kemampuan Perusahaan untuk merekrut, mempertahankan dan memotivasi karyawan berbakat;
- kemampuan Perusahaan untuk memperoleh modal tambahan; dan
- akuisisi atau konsolidasi dalam industri Perusahaan.

Apabila Perusahaan tidak dapat bersaing secara efektif, hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan pelanggan, menyebabkan penurunan tingkat kegiatan ekonomi dan keterlibatan pengguna pada platform Perusahaan, yang dapat menyebabkan penurunan pangsa pasar dan laju pertumbuhan Perusahaan, yang pada akhirnya dapat berdampak material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasional dan prospek Perusahaan, serta reputasi dan *brand* Perusahaan.

Ketidakmampuan untuk mematuhi salah satu persyaratan yang diwajibkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan atau melengkapi persetujuan, lisensi atau izin tambahan dapat berdampak material terhadap kegiatan operasi Perusahaan sehari-hari dan menghambat pertumbuhan Perusahaan.

Bisnis Perusahaan tunduk pada berbagai pengawasan dan peraturan dari otoritas yang berwenang di mana Perusahaan menawarkan layanannya. Di beberapa pasar, pemerintah terus memainkan peran signifikan dalam meregulasi perkembangan industri. Di beberapa pasar di mana Perusahaan beroperasi, pemerintah setempat juga terus mengatur kebijakan pertumbuhan ekonomi dan ketertiban umum dalam bentuk alokasi sumber daya, pengawasan devisa, penetapan kebijakan moneter, dan perlakuan istimewa untuk industri atau perusahaan tertentu. Tindakan pemerintah setempat dalam mengendalikan inflasi serta kebijakan dan peraturan lainnya seringkali melibatkan, antara lain, pengendalian harga, devaluasi nilai tukar mata uang, pengendalian modal dan pembatasan impor.

Sebagai contoh di Indonesia, Perusahaan tunduk pada peraturan-peraturan yang diberlakukan oleh beberapa badan pemerintahan, termasuk Kementerian Perdagangan, OJK, Bank Indonesia dan Kemenkominfo dan badan pemerintahan lainnya yang bertanggung jawab atas kegiatan usaha Perusahaan yang relevan. Badan pemerintahan tersebut secara bersama-sama mengeluarkan dan menegakkan peraturan yang mencakup banyak aspek operasional perusahaan teknologi atau *financial technology services* dan bisnis-bisnis terkait, termasuk persyaratan untuk beroperasi di industri Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha yang diizinkan, lisensi dan izin untuk berbagai kegiatan usaha dan investasi asing. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, kegiatan usaha Perusahaan yang terkait dengan *financial technology services* di Indonesia, khususnya untuk *e-money*, *e-wallet*, penyelenggara *payment gateway* dan layanan pinjaman *peer-to-peer*, tunduk pada batas kepemilikan asing sebesar 85%. Perusahaan diwajibkan untuk memiliki sejumlah lisensi dan izin sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan di Indonesia, termasuk pendaftaran sebagai Penyelenggara Sistem Elektronik dan persetujuan lainnya untuk mengoperasikan platform dan melakukan penjualan barang melalui internet. Perusahaan telah memiliki, baik di masa lalu maupun saat ini, seluruh lisensi dan izin material yang diwajibkan, dan dapat mengajukan beberapa lisensi tambahan tertentu dengan badan pemerintahan di masa mendatang untuk tetap mempertahankan kepatuhan, khususnya ketika Perusahaan melakukan kegiatan usaha baru, dan beberapa di antaranya mungkin tidak dapat diperoleh Perusahaan.

Meskipun perekonomian di Asia Tenggara, secara keseluruhan, telah mengalami pertumbuhan signifikan dalam beberapa dekade terakhir, pertumbuhan tersebut tidak merata, baik secara geografis maupun di antara berbagai sektor ekonomi. Setiap perubahan yang merugikan terhadap kondisi perekonomian di Asia Tenggara atau pada pasar negara lain (seperti Tiongkok dan Jepang), atau perubahan kebijakan pemerintah atau undang-undang dan peraturan di masing-masing pasar dapat berdampak material terhadap pertumbuhan perekonomian di Asia Tenggara secara keseluruhan. Perkembangan tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha dan operasional Perusahaan, yang dapat mengurangi permintaan atas layanan Perusahaan, yang merugikan posisi Perusahaan dalam persaingan. Banyak pemerintah di Asia Tenggara yang telah menerapkan berbagai langkah untuk mendorong pertumbuhan

ekonomi dan mengarahkan alokasi sumber daya. Beberapa langkah tersebut mungkin memberikan manfaat terhadap perekonomian secara keseluruhan, namun mungkin juga dapat memberikan dampak negatif terhadap Perusahaan. Sebagai contoh, kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan dapat dirugikan oleh adanya peraturan pembatasan penanaman modal asing atau perubahan peraturan perpajakan. Beberapa pasar di Asia Tenggara secara historis telah mengalami pertumbuhan PDB yang rendah, inflasi yang tinggi dan/atau kekurangan ketersediaan valuta asing. Perusahaan juga terpapar risiko terkait kenaikan harga sewa dan biaya lainnya dikarenakan potensi inflasi pada pasar di mana Perusahaan beroperasi. Di masa lalu, beberapa pemerintah di Asia Tenggara telah menerapkan langkah-langkah tertentu, termasuk penyesuaian tingkat suku bunga, penyesuaian batasan nilai transaksi valuta asing dan pengendalian nilai tukar. Langkah-langkah tersebut, atau persepsi bahwa salah satu langkah tersebut dapat terjadi, dapat menurunkan kegiatan ekonomi di Asia Tenggara, di mana hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perusahaan belum pernah dikenakan sanksi atau tindakan disipliner berkaitan dengan pemenuhan kewajiban lainnya oleh badan pemerintahan sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan usaha tanpa persetujuan, lisensi dan izin yang sesuai. Namun demikian, Perusahaan tidak dapat menjamin bahwa Perusahaan tidak akan menerima teguran atau peringatan tersebut atau tidak akan dijatuhkan hukuman atau tindakan berkaitan dengan pemenuhan kewajiban lainnya di masa mendatang. Mengingat industri terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan di Indonesia masih terus berkembang, maka undang-undang dan peraturan baru yang mewajibkan adanya lisensi dan izin tambahan selain yang dimiliki Perusahaan saat ini dapat diberlakukan sewaktu-waktu. Akibatnya, terdapat ketidakpastian terkait interpretasi dan penerapan undang-undang dan peraturan di Indonesia saat ini dan di masa mendatang untuk kegiatan operasional Perusahaan. Jika Pemerintah menganggap Perusahaan beroperasi tanpa persetujuan, lisensi, pengajuan, pendaftaran atau izin yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang baru di mana Perusahaan dianggap memerlukan tambahan persetujuan, lisensi, pengajuan, atau pendaftaran atau menerapkan tambahan pembatasan pada kegiatan operasional Perusahaan, maka Pemerintah memiliki wewenang untuk, antara lain, mengenakan denda, mencabut izin usaha Perusahaan dan memaksa Perusahaan untuk menghentikan atau memberlakukan pembatasan pada kegiatan usaha Perusahaan. Setiap tindakan tersebut dan tindakan regulasi lainnya oleh badan pemerintahan Indonesia, termasuk peringatan resmi, perubahan kebijakan, pengundangan peraturan dan pengenaan sanksi, dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha Perusahaan dan berdampak material terhadap hasil operasional Perusahaan.

Peraturan perundang-undangan di Indonesia juga mungkin akan mewajibkan penyelenggara platform *e-commerce* untuk mengambil langkah-langkah tertentu untuk melindungi hak-hak konsumen. Kegagalan untuk memenuhi langkah tersebut dapat menyebabkan penyelenggara platform *e-commerce* berkewajiban untuk mengambil langkah-langkah perbaikan dan dapat dikenakan denda. Meskipun Perusahaan telah berusaha untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan tersebut, tidak ada jaminan bahwa Perusahaan dapat mengikuti perkembangan aturan di masa mendatang secara tepat waktu. Jika badan pemerintahan yang relevan menganggap bahwa Perusahaan gagal memenuhi persyaratan peraturan tersebut, maka Perusahaan dapat menerima peringatan, diminta melakukan perbaikan, atau dikenakan sanksi administratif dan/atau hukuman lain yang mungkin berdampak material terhadap reputasi, bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan.

Bisnis Perusahaan menghasilkan dan memproses data dalam jumlah besar, dan penggunaan atau pengungkapan data yang tidak tepat dapat memiliki dampak negatif terhadap reputasi, keuangan, hukum dan kegiatan operasional, dan menghalangi pelanggan saat ini maupun calon pelanggan untuk menggunakan layanan Perusahaan.

Bisnis Perusahaan menghasilkan dan memproses data pribadi, transaksi, demografis dan perilaku dalam jumlah besar. Perusahaan menghadapi risiko terkait pengumpulan, penggunaan, penyaluran, pengungkapan dan tindakan pemrosesan data lainnya di beberapa yurisdiksi di mana Perusahaan beroperasi dikarenakan hal tersebut terkait dengan praktik perlindungan data Perusahaan, yang dapat mengakibatkan Perusahaan harus menanggung konsekuensi reputasional, finansial, hukum dan operasional serta menghalangi pelanggan saat ini maupun calon pelanggan untuk menggunakan layanan Perusahaan.

Setiap kegagalan atau pelanggaran sistem keamanan yang menyebabkan tersebarnya informasi data pelanggan dapat merusak reputasi Perusahaan dan *brand* Perusahaan, yang berdampak pada kegiatan usaha Perusahaan, di samping risiko pertanggungjawaban secara hukum. Perusahaan pernah mengalami insiden kebocoran data di masa lalu. Setiap kegagalan, atau persepsi kegagalan, yang dialami oleh Perusahaan untuk mematuhi kebijakan privasi atau setiap persyaratan berdasarkan hukum, peraturan, dan ketentuan terkait perlindungan privasi dapat mengakibatkan suatu proses atau tindakan oleh badan pemerintahan terhadap Perusahaan. Hal tersebut dapat menyebabkan Perusahaan dikenakan sanksi yang signifikan dan mengalami pemberitaan negatif, mewajibkan Perusahaan untuk mengubah praktik usaha, menambah biaya Perusahaan serta dapat mengganggu kelangsungan usaha Perusahaan.

Rezim peraturan dan penegakan hukum Indonesia terkait keamanan dan perlindungan data masih terus berkembang. Perusahaan dapat diminta oleh badan pemerintahan untuk membuka informasi dan data pribadi yang telah dikumpulkan Perusahaan dalam rangka mematuhi hukum yang berlaku di Indonesia terkait keamanan siber (*cybersecurity*). Lebih lanjut, Perusahaan diwajibkan untuk menyediakan sistem keamanan yang mencakup sistem pemeliharaan dan mitigasi serta prosedur untuk menanggulangi setiap serangan dan ancaman yang dapat menyebabkan gangguan, kegagalan dan kerugian pada platform Perusahaan. Dalam hal terjadi kegagalan atau gangguan pada platform Perusahaan yang disebabkan oleh tindakan pihak ketiga yang berdampak material, Perusahaan wajib untuk melindungi semua informasi dan dokumen elektronik serta segera melaporkan kejadian tersebut kepada Kemenkominfo dan Badan Siber dan Sandi Negara ("**BSSN**"). Pada bulan Maret 2020, seorang peretas melakukan pencurian data di Tokopedia dan mempublikasikan data tersebut dalam sebuah forum di bulan Mei 2020. Terkait masalah ini, Komunitas Konsumen Indonesia ("**KKI**") mengajukan gugatan terhadap Tokopedia, meskipun pada akhirnya kasus tersebut dimenangkan oleh Tokopedia baik di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat maupun di Pengadilan Tinggi Jakarta. Setelah itu, KKI mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung sebagai tanggapan atas putusan Pengadilan Tinggi Jakarta. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, kasus ini masih dalam proses. Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat pada bagian dari Bab IX Prospektus ini dengan judul "Perkara hukum yang dihadapi Perusahaan serta Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan."

Tokopedia telah mengambil beberapa langkah untuk menyelidiki lebih lanjut pencurian data tersebut, seperti penyelidikan internal, korespondensi dengan Kemenkominfo dan BSSN, pengajuan laporan polisi dan penunjukan konsultan keamanan informasi yang kompeten. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan ini mungkin memakan biaya dan setiap ketidakpatuhan atau penyelidikan, investigasi dan tindakan hukum lainnya dapat mengalihkan waktu dan perhatian manajemen serta sumber daya keuangan Perusahaan secara signifikan, mengakibatkan pemberitaan negatif atau menyebabkan Perusahaan harus menanggung sanksi administratif, yang berdampak material terhadap kondisi keuangan, operasional dan prospek usaha Perusahaan.

Bisnis Perusahaan dapat terdampak apabila mitra pengemudi diklasifikasikan sebagai karyawan dan bukan pihak dalam hubungan kemitraan yang independen.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perusahaan menyediakan *on-demand services* di Indonesia, Singapura dan Vietnam. Perusahaan meyakini bahwa mitra pengemudi adalah pihak yang memiliki hubungan kemitraan secara independen dikarenakan beberapa alasan, antara lain, mereka dapat memilih kapan dan di mana mereka menyediakan layanan melalui platform Perusahaan, dibebaskan untuk menyediakan layanan yang sama di platform pesaing Perusahaan, dan menggunakan kendaraan pribadi mereka untuk memberikan layanan melalui platform Perusahaan.

Apabila, sebagai akibat dari perubahan dalam peraturan perundang-undangan (legislasi atau keputusan pengadilan baru), Perusahaan diwajibkan untuk mengklasifikasikan mitra pengemudi sebagai karyawan (atau sebagai pekerja atau semi-karyawan di negara di mana status tersebut berlaku), maka Perusahaan akan mengeluarkan biaya tambahan yang signifikan untuk memberikan kompensasi kepada para mitra pengemudi, termasuk biaya yang wajib dibayarkan berdasarkan antara lain UU Ketenagakerjaan dan peraturan pelaksanaannya termasuk di antaranya upah minimum, lembur dan persyaratan atas waktu makan dan istirahat, tunjangan karyawan, iuran jaminan sosial, pajak dan denda. Selanjutnya, setiap perubahan klasifikasi serupa akan mewajibkan Perusahaan untuk mengubah model bisnis Perusahaan secara fundamental yang dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha dan kondisi keuangan Perusahaan.

Pandemi Covid-19 atau penyebaran wabah penyakit menular lainnya di Indonesia atau di negara lain dapat berdampak negatif bagi perekonomian dunia dan hasil operasional Perusahaan.

Pandemi global Covid-19 yang masih berlangsung, termasuk mutasi dan penyebaran varian Covid-19 yang baru, dan/atau penyebaran penyakit menular lain yang tak terduga, atau ketakutan atas suatu wabah, atau kecemasan atas ancaman kesehatan publik lainnya baik di Indonesia maupun di negara lain dapat berdampak negatif bagi perekonomian Indonesia dan dunia, dan merugikan Perusahaan.

Sejak ditemukan di akhir tahun 2019, *strain* baru virus korona, SARS-COV-2, telah menyebar secara global, termasuk di Indonesia dan negara lainnya di mana Perusahaan beroperasi, dan telah membuat pihak otoritas mengambil beragam langkah untuk mencegah penyebaran virus tersebut, termasuk larangan melakukan perjalanan baik di dalam maupun ke luar negeri, karantina dan *lockdown*. Kebijakan tersebut telah dan dapat terus memengaruhi hasil usaha, sumber daya manusia dan kegiatan operasional Perusahaan, serta kegiatan operasional para mitra bisnis, penyalur, dan pelanggan Perusahaan. Terdapat ketidakpastian mengenai langkah-langkah di atas yang telah diambil dan akan diambil di masa mendatang, serta pembatasan terhadap akses ke kantor dan lokasi bisnis Perusahaan, jumlah karyawan yang bekerja *on-site*, dan pembatasan atau gangguan pada layanan transportasi.

Pada 31 Maret 2020, melalui Peraturan Presiden No. 11 Tahun 2020, Presiden Indonesia menetapkan pandemi Covid-19 sebagai "Kedaruratan Kesehatan Masyarakat" dan pada 13 April 2020, melalui Peraturan Presiden No. 12 Tahun 2020, sebagai "Bencana Nasional." Pemerintah telah menerapkan berbagai kebijakan, termasuk pembatasan sosial berskala besar. Pembatasan tersebut mencakup penutupan sejumlah sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan agama, kegiatan sosial budaya dan kegiatan di tempat atau fasilitas umum, dan tempat wisata. Pemerintah terakhir mengeluarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 66 tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanggulangan *Corona Virus Disease* 2019 pada saat Natal Tahun 2021 dan Tahun Baru Tahun 2022, untuk memberlakukan pembatasan kegiatan masyarakat yang berlaku efektif dari tanggal 24 Desember 2021 sampai dengan 2 Januari 2022. Pembatasan terkait Covid-19 juga terjadi negara lain tempat di mana Perusahaan melakukan kegiatan usaha. Sebagai contoh, *Directive* 16 di Ho Chi Minh City, pemerintah Vietnam melarang setiap jenis *ride-hailing* untuk beroperasi, hal ini menyebabkan GoRide tidak dapat beroperasi dan mengharuskan Perusahaan untuk menunda peluncuran layanan GoCar di Vietnam selama beberapa bulan. Pada bulan Mei 2021, India mengalami lonjakan kasus Covid-19 kedua, yang berdampak pada operasionalisasi pusat *engineering* Perusahaan di negara tersebut. Pembatasan-pembatasan terhadap layanan transportasi dan interaksi sosial sebagaimana disebutkan di atas secara alami berdampak negatif terhadap permintaan layanan transportasi, yang berakibat negatif terhadap kondisi keuangan dan hasil operasional, khususnya layanan mobilitas dan bisnis pembayaran elektronik *offline* Perusahaan.

Penyebaran Covid-19 telah membuat Perusahaan memodifikasi praktik bisnisnya melalui penerapan langkah-langkah guna menjaga jarak sosial di lokasi kerja, pengurangan sementara karyawan *outsource*, disinfeksi rutin dan penerapan protokol kesehatan yang ketat. Perusahaan dapat mengambil tindakan lebih lanjut sehubungan dengan arahan dari pihak berwenang terkait dan Pemerintah, atau mengambil langkah terbaik berdasarkan kebijakan Perusahaan demi kepentingan karyawan dan pelanggan. Tidak ada kepastian bahwa tindakan tersebut memadai untuk mengurangi risiko yang ditimbulkan oleh virus, dan kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kegiatan operasional sehari-hari di tempat usahanya dapat terpengaruh secara negatif. Karena dampak pandemi Covid-19 terus berubah dan berkembang, terdapat ketidakpastian pasar yang signifikan. Oleh karena itu, pandemi Covid-19 telah dan dapat terus berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil operasional dan prospek usaha Perusahaan.

Jika Perusahaan tidak dapat mengidentifikasi atau menanggapi secara efektif perubahan preferensi dan pola pengeluaran konsumen, sehingga tidak dapat menawarkan produk dan layanan yang menarik dan mempertahankan konsumen baru dan konsumen saat ini, maka dapat berdampak material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan.

Perusahaan telah berhasil menangkap peluang pasar yang diciptakan akibat ledakan penggunaan internet seluler yang cepat. Kesuksesan Perusahaan bergantung pada kemampuan Perusahaan untuk memprediksi, mengidentifikasi dan menafsirkan kebutuhan, selera dan kebiasaan konsumen serta kemudian menawarkan produk dan layanan yang menarik sesuai dengan faktor-faktor tersebut. Untuk

dapat menarik dan mempertahankan konsumen, Perusahaan harus selalu mengikuti tren industri dan mengembangkan daya tanggap, fungsionalitas dan fitur dari produk dan layanan yang ditawarkan, aplikasi, situs web dan sistem Perusahaan. Mengingat Perusahaan beroperasi di industri yang berubah dengan cepat, Perusahaan harus mampu dari waktu ke waktu menyesuaikan model bisnisnya agar tetap kompetitif.

Perusahaan juga harus mampu membedakan antara antusiasme jangka pendek, tren jangka menengah dan perubahan jangka panjang atas preferensi konsumen. Apabila Perusahaan tidak dapat memprediksi perubahan preferensi konsumen secara akurat atau apabila Perusahaan tidak dapat memperkenalkan layanan baru untuk memenuhi preferensi tersebut, atau apabila Perusahaan tidak berhasil memenuhi preferensi konsumen dibandingkan dengan pesaing, maka hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kegiatan operasional dan potensi pertumbuhan Perusahaan.

Karena basis konsumen Perusahaan yang beragam, Perusahaan juga harus dapat menawarkan serangkaian layanan yang memadai untuk memenuhi berbagai kebutuhan konsumen. Apabila Perusahaan tidak berhasil mengembangkan produk dan layanan dengan cepat ke berbagai kategori layanan yang memiliki pertumbuhan tinggi dan menguntungkan, atau melaksanakan strategi pemasaran dengan baik, maka hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, hasil operasional, kondisi keuangan dan prospek usaha Perusahaan.

Klaim bahwa barang yang dipasarkan di ekosistem Perusahaan atau konten yang ditayangkan pada atau dibagikan melalui platform Perusahaan adalah bajakan, palsu dan/atau tidak pantas, dilarang, atau ilegal dapat merusak reputasi Perusahaan, atau bahkan berujung pada tindakan hukum terhadap Perusahaan. Perusahaan dapat dimintai pertanggungjawaban atas penjualan barang atau konten tersebut.

Dalam hal terdapat barang bajakan, palsu, ilegal, tidak resmi, menyesatkan atau yang melanggar hak pihak lain yang dipasarkan pada platform Perusahaan atau penayangan konten menyesatkan di platform Perusahaan, Perusahaan dapat menghadapi klaim atau dikenakan denda, termasuk pemblokiran akses terhadap platform Perusahaan oleh otoritas yang berwenang di Indonesia atau yurisdiksi lain di mana Perusahaan beroperasi.

Perusahaan mungkin dimintai pertanggungjawaban, baik melalui gugatan perdata atau tuntutan dari pemerintah, untuk penawaran dan/atau penjualan barang bajakan, palsu, tidak resmi, ilegal atau melanggar hak pihak lain atau dikarenakan adanya penyampaian informasi yang menyesatkan di dalam platform Perusahaan. Lebih lanjut, setiap dugaan penjualan barang palsu dan gugatan pihak ketiga atau denda administratif terkait dengan penawaran tersebut dapat mengakibatkan pemberitaan negatif yang signifikan, dan hal tersebut dapat merusak reputasi Perusahaan, yang pada akhirnya dapat berdampak material terhadap kegiatan usaha dan kondisi keuangan Perusahaan apabila konsumen tidak lagi melakukan pembelian di platform Perusahaan. Berdasarkan perjanjian layanan, Perusahaan mewajibkan pedagang dalam platform Perusahaan untuk memberikan ganti rugi kepada Perusahaan atas kerugian yang dialami Perusahaan atau biaya yang timbul dari produk yang dijual maupun konten yang ditayangkan oleh pedagang tersebut. Namun demikian, terdapat kemungkinan Perusahaan tidak berhasil mendapatkan hak-haknya secara kontraktual dan mungkin perlu menempuh jalur hukum yang membutuhkan biaya besar dan proses yang panjang di Indonesia demi melindungi hak-hak Perusahaan. Perusahaan telah bekerjasama dan akan terus melakukan kerjasama yang erat dengan berbagai regulator di Indonesia untuk mengidentifikasi dan menghapus barang ilegal dari platform Perusahaan. Pihak-pihak tersebut meliputi antara lain Bank Indonesia, Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia, Kementerian Perdagangan, Kementerian Kesehatan, Kemenkominfo, Kepolisian Republik Indonesia dan berbagai pihak terkait lainnya. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perusahaan telah memenuhi setiap tindakan yang diwajibkan oleh badan pemerintahan tersebut.

Beberapa pedagang yang merupakan mitra usaha Perusahaan dapat berinteraksi dan bertukar informasi dengan para konsumen platform Perusahaan melalui fitur *live streaming*. Dikarenakan komunikasi tersebut terjadi secara *real time*, sulit bagi Perusahaan untuk memantau pertukaran informasi yang berlangsung. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan bahwa pelanggan akhir dapat terlibat dalam

percakapan atau aktivitas dengan konten ilegal, pornografi atau yang melanggar hak pihak lain, yang berdasarkan peraturan perundang-undangan di Indonesia yang dapat dianggap melanggar hukum yang terjadi di platform Perusahaan.

Selain itu, terdapat kemungkinan pedagang tertentu menayangkan dan menjual pada platform Perusahaan produk yang tidak boleh dijual melalui platform berdasarkan peraturan yang terkait di Indonesia, seperti barang palsu, pornografi, amunisi, bahan peledak, persenjataan, dan produk terlarang lainnya. Ketidakmampuan Perusahaan untuk mengidentifikasi dan menurunkan produk dan konten tersebut dari platform Perusahaan (atau bahkan ketidakmampuan untuk melakukannya dalam waktu singkat) dapat membuat Perusahaan diminta pertanggungjawaban dan dikenakan denda administratif. Perusahaan memberlakukan kebijakan-kebijakan dan ketentuan penggunaan untuk mencegah pedagang menampilkan konten atau produk ilegal. Namun, beberapa pedagang mungkin menganggap kebijakan tersebut terlalu ketat dan akhirnya memilih untuk tidak menggunakan platform Perusahaan. Dengan terjadinya salah satu peristiwa tersebut maka dapat berdampak material terhadap kegiatan usaha, hasil operasional atau kondisi keuangan Perusahaan.

Kebijakan, ketentuan penggunaan atau prosedur internal Perusahaan yang tersedia untuk umum mungkin tidak dapat secara efektif melindungi Perusahaan atau menghilangkan tanggung jawab Perusahaan, dan Perusahaan dapat diminta pertanggungjawaban secara perdata atau pidana atas aktivitas yang dilakukan pengguna pada platform Perusahaan. Berdasarkan Peraturan Menkominfo No. 5 tahun 2020 tentang Penyelenggara Sistem Elektronik Lingkup Privat, Perusahaan dapat memanfaatkan ketentuan *safe harbor* yang dapat membantu melindungi Perusahaan dari pertanggungjawaban tertentu atas konten yang ditayangkan pedagang dan pembeli di platform Perusahaan. Perusahaan diwajibkan untuk menghapus konten-konten terlarang dari platform Perusahaan selambat-lambatnya 24 jam setelah menerima pemberitahuan tertulis dari Kemenkominfo, atau selambat-lambatnya empat jam jika konten tersebut mengandung unsur terorisme, pornografi anak atau konten lainnya yang dapat mengganggu ketertiban umum.

Jika Perusahaan dapat melaksanakan peringatan tertulis dari Kemenkominfo untuk menurunkan konten terlarang dalam jangka waktu tersebut, maka Perusahaan tidak akan diminta pertanggungjawaban atas pengiriman atau pendistribusian konten terlarang yang telah diunggah ke platform Perusahaan. Namun, perundang-undangan lainnya di Indonesia tidak memasukkan ketentuan yang serupa dan pertanggungjawaban atas pelanggaran hak kekayaan intelektual sering kali ditentukan oleh keputusan pengadilan. Undang-undang, peraturan dan putusan pengadilan tersebut dapat berubah sehingga menjadi tidak memihak pada bisnis dan kegiatan usaha Perusahaan. Dalam hal tersebut, Perusahaan dapat diminta pertanggungjawaban atau turut bertanggung jawab atas pelanggaran kekayaan intelektual oleh konsumen di platform Perusahaan.

Industri financial technology services merupakan industri yang diatur secara ketat dan ketidakmampuan Perusahaan untuk mematuhi peraturan terkait dapat membatasi kemampuan Perusahaan untuk melakukan layanan financial technology services.

Industri *financial technology services* diatur secara ketat di Indonesia, dan sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, bisnis GoTo Financial (antara lain GoPay, Midtrans, dan Findaya) mengoperasikan layanan pembayaran untuk konsumen, layanan pembayaran untuk pedagang dan layanan pinjaman, memiliki sejumlah risiko yang dapat berdampak material terhadap kemampuan GoTo Financial untuk melakukan kegiatan usahanya, antara lain layanan pemrosesan pembayaran dan layanan penampungan dana (*escrow*). Layanan *on-demand* dan *e-commerce* menggunakan solusi pembayaran *in-house* dan eksternal. Bisnis Perusahaan di Indonesia terkait *financial technology services*, khususnya *e-money*, *e-wallet*, penyedia *payment gateway*, dan layanan pinjaman *peer-to-peer*, tunduk pada pembatasan kepemilikan asing sebesar 85,0% (delapan puluh lima koma nol).

Perusahaan mengandalkan tingkat kepraktisan dan kemudahan penggunaan yang ditawarkan GoTo Financial kepada para pelanggan Perusahaan. Jika kualitas, utilitas, kepraktisan atau daya tarik layanan GoTo Financial menurun sebagai akibat dari adanya pembatasan tersebut atau karena alasan lainnya, maka daya tarik platform Perusahaan dapat terpengaruh secara material.

Bisnis GoTo Financial tunduk pada berbagai peraturan perundang-undangan di Indonesia, termasuk undang-undang dan peraturan yang mengatur perbankan, pinjam meminjam, privasi, pembayaran lintas negara dan domestik, anti-pencucian uang, pencegahan pendanaan teroris, peraturan penanaman modal serta undang-undang dan peraturan perlindungan konsumen. GoPay memiliki lisensi *e-money* dan *e-wallet* yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Peraturan perundang-undangan tersebut sangat kompleks dan terus berkembang, dan dapat berubah atau diinterpretasikan ulang sehingga membebankan atau menyulitkan Perusahaan untuk mematuhinya. Sebagai contoh, pada tanggal 30 Desember 2020, Bank Indonesia menerbitkan Peraturan No. 22/23/PBI/2020 tahun 2020 tentang Sistem Pembayaran, yang berlaku efektif sejak 1 Juli 2021. Peraturan ini merupakan payung hukum sistem pembayaran yang memberikan kerangka peraturan untuk industri sistem pembayaran seperti *e-money*, *e-wallet*, *payment gateway*, transfer dana, kliring, *switching*, kartu kredit, di mana salah satunya terdapat kewajiban pembatasan kepemilikan saham asing bagi pemegang lisensi *e-money* sebesar 85% (delapan puluh lima persen) dan kewajiban pengendalian oleh pihak domestik sebesar 51% (lima puluh satu persen) dalam hal terjadi perubahan struktur permodalan. Lebih lanjut, dalam perkembangan aktivitas penyediaan jasa sistem pembayaran, Bank Indonesia pada tanggal 1 Juli 2021, telah menerbitkan Peraturan Bank Indonesia No. 23/6/PBI/2021 tentang Penyedia Jasa Pembayaran ("**PBI PJP**") yang juga mengatur kewajiban pembatasan kepemilikan saham asing bagi perusahaan jasa pembayaran lembaga selain bank sebesar 85% (delapan puluh lima persen) dan kewajiban pengendalian oleh pihak domestik sebesar 51% (lima puluh satu persen). Kelalaian oleh Perusahaan untuk memenuhi persyaratan tersebut dapat mengakibatkan pengenaan sanksi berupa teguran, denda, pembatasan kegiatan usaha dan/atau pencabutan izin.

Sehubungan dengan Perusahaan Anak, PT DAB, pada tanggal 8 Maret 2022, Bank Indonesia telah menyampaikan surat perihal pemenuhan permodalan, komposisi kepemilikan dan pengendalian domestik PT DAB sebagai penyedia jasa pembayaran yang meminta PT DAB untuk menyampaikan permohonan persetujuan atas (i) persetujuan pelaksanaan aksi korporasi oleh Perusahaan yang telah direalisasikan serta berdampak pada pengambilalihan dan perubahan pihak pengendali dari PT DAB yaitu berupa pengambilalihan PT Tokopedia oleh Emiten dan pembelian saham PT DKAB oleh Emiten serta (ii) rencana tindak (*action plan*) pemenuhan komposisi kepemilikan saham dan pengendalian domestik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 dan Pasal 20 PBI PJP, di mana rencana tindak tersebut harus mencakup detail waktu dan batas waktu target pencapaian rencana tindak sampai dengan tanggal 1 Juli 2023. Adapun realisasi rencana tindak hanya dapat dilakukan setelah PT DAB memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia.

Pada tanggal 17 Maret 2022, PT DAB telah menyampaikan surat permohonan persetujuan sehubungan dengan (i) perubahan pemegang saham pengendali PT DAB sebagai dampak dari pengambilalihan PT Tokopedia oleh Emiten, (ii) pembelian saham PT DKAB oleh Emiten, dan (iii) rencana tindak atas pemenuhan ketentuan kepemilikan saham dan pengendalian domestik berdasarkan PBI PJP dan Peraturan Bank Indonesia No. 22/23/PBI/2020 tentang Sistem Pembayaran. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, persetujuan Bank Indonesia atas hal – hal yang disampaikan berdasarkan surat PT DAB tersebut belum diperoleh.

Perusahaan tidak dapat menjamin bahwa Bank Indonesia akan memberikan persetujuan terkait dengan hal - hal yang dimintakan oleh PT DAB, yang mana apabila persetujuan Bank Indonesia tersebut tidak dapat diperoleh, maka Bank Indonesia berwenang mengenakan sanksi administratif berupa teguran, denda, penghentian sementara, sebagian atau seluruh kegiatan termasuk pelaksanaan kerja sama dan/atau pencabutan izin sebagai PJP serta dimungkinkan Bank Indonesia akan meminta perbaikan atas rencana tindak yang disampaikan sesuai dengan arahan Bank Indonesia, yang mana hal tersebut dapat berdampak material terhadap kelangsungan usaha Perusahaan, khususnya PT DAB. Dalam hal rencana tindak PT DAB telah disetujui oleh Bank Indonesia, namun PT DAB tidak dapat merealisasikan rencana tindak tersebut sampai dengan batas waktu yang ditentukan, maka berdasarkan Pasal 238 dan 271 PBI PJP, Bank Indonesia dapat mengevaluasi izin PJP yang dimiliki PT DAB serta mengevaluasi rekomendasi pengembangan produk, aktivitas dan kerja sama di bidang sistem pembayaran yang diselenggarakan oleh PT DAB.

Pada tahun 2019, Bank Indonesia secara resmi meluncurkan *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS), yang berlaku untuk semua pembayaran elektronik yang menggunakan kode QR (seperti *e-money, e-wallet* atau *mobile banking* berbasis *server*) di Indonesia. GoPay telah memperoleh lisensi pembayaran berbasis QRIS. Apabila terjadi perubahan peraturan atau undang-undang khususnya terkait QRIS dan Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan dimaksud, hal tersebut dapat berdampak merugikan terhadap bisnis *e-money*, *e-wallet* dan *payment gateway* Perusahaan, dan pada akhirnya berdampak terhadap hasil operasional Perusahaan.

Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi Perusahaan juga diatur secara ketat. Peraturan saat ini mewajibkan Perusahaan untuk, antara lain, menyediakan laporan berkala, memiliki karyawan dengan kualifikasi, pengalaman dan/atau latar belakang di bidang teknologi informasi, menggunakan akun virtual untuk peminjam dan akun *escrow* untuk pelunasan pinjaman kepada pemberi pinjaman. Kegagalan Perusahaan untuk memenuhi persyaratan tersebut dapat mengakibatkan sanksi berupa teguran, denda, pembatasan kegiatan usaha dan/atau pencabutan izin Perusahaan.

Jika bisnis *on-demand services* dan *e-commerce* Perusahaan perlu beralih ke layanan pembayaran pihak ketiga lain karena alasan apa pun, transisi tersebut akan membutuhkan waktu dan sumber daya manajemen yang signifikan serta layanan pembayaran pihak ketiga tersebut mungkin tidak cukup efektif, efisien atau memuaskan bagi para pembeli dan pedagang pada platform Perusahaan. Layanan pembayaran pihak ketiga tersebut juga mungkin tidak dapat menyediakan layanan *escrow*, dan sebagai akibatnya Perusahaan mungkin tidak dapat menerima imbalan jasa dari nilai transaksi yang diselesaikan melalui sistem pihak ketiga tersebut. Selain itu, bisnis *on-demand services* dan *e-commerce* Perusahaan mungkin tidak lagi memperoleh keuntungan dari ketentuan pengutamaan yang diberikan kepada mereka berdasarkan perjanjian komersial dengan GoTo Financial dan terdapat kemungkinan adanya pembayaran lebih untuk pemrosesan pembayaran dan *escrow* dibanding yang dibayarkan oleh Perusahaan saat ini. Tidak ada jaminan bahwa Perusahaan dapat mencapai kesepakatan dengan layanan pembayaran *online* alternatif dengan persyaratan yang dapat diterima oleh Perusahaan atau bahkan sama sekali tidak dapat mencapai kesepakatan.

Selain itu, dikarenakan hubungan yang erat antara bisnis *on-demand services* dan *e-commerce* Perusahaan dengan GoTo Financial, dan basis konsumen yang beririsan, terjadinya salah satu peristiwa yang negatif terhadap GoTo Financial dapat berdampak negatif terhadap persepsi pelanggan, regulator dan pihak ketiga lainnya atas Perusahaan secara keseluruhan.

Agar Perusahaan tetap kompetitif di pasar tertentu, Perusahaan mungkin menjalankan upaya pemasaran guna meningkatkan keterlibatan pelanggan, yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Meningkatkan kesadaran pelanggan akan layanan Perusahaan sangat penting bagi kemampuan Perusahaan untuk mengembangkan bisnis dan untuk menarik pelanggan (konsumen, mitra pengemudi dan pedagang) dan hal ini membutuhkan biaya yang besar. Perusahaan meyakini bahwa sebagian besar dari pertumbuhan jumlah basis pelanggan aktif berasal dari inisiatif pemasaran berbayar. Upaya pemasaran Perusahaan saat ini meliputi program *cashback*, *loyalty point*, diskon, hadiah, promosi biaya pengiriman gratis, papan iklan, televisi, papan reklame, video, pesan langsung, media sosial, *email*, notifikasi di aplikasi, optimisasi penelusuran *online* dan kampanye pencarian kata kunci di mesin pencari. Tidak ada jaminan bahwa inisiatif pemasaran tersebut akan sukses untuk menarik dan mempertahankan keterlibatan pelanggan. Inisiatif pemasaran juga diperkirakan akan menjadi semakin mahal, dan untuk mencapai hasil yang signifikan dari inisiatif-inisiatif tersebut dapat menjadi lebih sulit. Bahkan jika Perusahaan berhasil meningkatkan pendapatan sebagai hasil dari inisiatif pemasaran berbayarnya, kenaikan tersebut mungkin tidak dapat menutup biaya pemasaran yang dikeluarkan Perusahaan.

Dalam hal upaya pemasaran Perusahaan tidak berhasil dalam meningkatkan kesadaran pelanggan terhadap layanan Perusahaan, atau dalam menarik pelanggan baru, atau dalam hal Perusahaan tidak dapat mengelola biaya pemasaran secara efisien, maka dapat berdampak negatif terhadap hasil operasional Perusahaan. Jika upaya pemasaran Perusahaan berhasil untuk meningkatkan kesadaran pelanggan terhadap layanan Perusahaan maka hal ini dapat meningkatkan perhatian publik terhadap bisnis Perusahaan dan meningkatkan kemungkinan bagi pihak ketiga untuk menggugat Perusahaan. Upaya

pemasaran yang dilakukan oleh Perusahaan untuk menarik pelanggan juga dapat dipermasalahkan oleh pesaing, pihak berwenang atau individu. Gugatan tersebut dapat memakan banyak biaya dan waktu Perusahaan dalam melakukan pembelaan, dan Perusahaan dapat membukukan kerugian dan denda yang material, serta diwajibkan untuk melakukan penyesuaian bisnis Perusahaan yang akan memakan banyak biaya serta pemberitaan negatif. Selain itu, Perusahaan juga dapat mencatatkan biaya dan kemungkinan mengalami kerugian pendapatan yang substansial apabila pesaing mengajukan gugatan tambahan atau klaim lainnya terhadap praktik pemasaran yang dilakukan oleh Perusahaan. Salah satu risiko di atas dapat merugikan kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan.

Perusahaan dapat terlibat dalam berbagai sengketa hukum, litigasi, dan/atau proses administratif yang dapat berdampak negatif terhadap bisnis dan prospek usaha Perusahaan.

Perusahaan mungkin terlibat dalam proses litigasi dan sengketa hukum di Indonesia dan di yurisdiksi lainnya di mana Perusahaan menyediakan layanannya, sehubungan dengan gugatan pihak ketiga dan klaim pelanggaran atas kekayaan intelektual, sengketa sehubungan dengan kontrak yang melibatkan pelanggan pada platform Perusahaan, gugatan sehubungan dengan perlindungan konsumen, gugatan terkait perlindungan data dan privasi, kasus terkait ketenagakerjaan dan hal lainnya dalam kegiatan usaha Perusahaan sehari-hari. Seiring dengan berkembangnya kegiatan usaha Perusahaan secara geografis dan penambahan bisnis baru, baik di seluruh wilayah Indonesia maupun di luar wilayah Indonesia, Perusahaan telah dan mungkin akan menghadapi klaim dengan jumlah yang lebih besar dan bervariasi, termasuk gugatan perdata dan tuntutan pidana. Selain itu, Perusahaan dapat mengakuisisi perusahaan yang telah atau mungkin terlibat dalam proses litigasi atau sengketa hukum. Adanya proses litigasi, klaim, investigasi dan persidangan dapat merusak reputasi Perusahaan, menghambat kemampuan Perusahaan untuk menjalankan bisnisnya di bidang yang terdampak dan secara negatif memengaruhi harga perdagangan Saham Yang Ditawarkan. Khususnya untuk Indonesia, hakim di Indonesia menganut sistem hukum *inquisitorial* sehingga memiliki kewenangan untuk mencari fakta yang luas dan diskresi yang tinggi untuk menggunakan kewenangan tersebut. Sebagai akibatnya, hakim di Indonesia dapat mempertimbangkan banyak faktor, isu dan bukti yang mungkin tidak tersedia di dalam dokumen pengadilan. Oleh karena itu, hasil putusan dari setiap klaim, investigasi dan sengketa hukum pada dasarnya tidak dapat diprediksi dan pembelaan Perusahaan terhadap klaim tersebut dapat memakan banyak biaya dan waktu yang panjang serta secara signifikan dapat mengalihkan upaya dan sumber daya manajemen dan personil Perusahaan. Putusan atas sengketa hukum, investigasi, atau proses lainnya yang tidak memihak pada Perusahaan dapat menyebabkan Perusahaan harus membayar ganti rugi, di mana menimbulkan biaya proses hukum dan biaya lainnya, yang dapat menghambat kemampuan Perusahaan untuk menjalankan bisnisnya atau dapat mengharuskan Perusahaan untuk mengubah cara Perusahaan mengoperasikan bisnisnya. Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat pada bagian dari Bab IX dalam Prospektus ini dengan judul "Perkara hukum yang dihadapi Perusahaan dan Direksi serta Dewan Komisaris Perusahaan."

Kegiatan usaha Perusahaan tunduk pada hukum dan peraturan di berbagai yurisdiksi tempat Perusahaan beroperasi, dan cakupan kegiatan usaha Perusahaan telah meningkat secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Perusahaan saat ini menjalankan bisnis layanan mobilitas di Singapura, bisnis layanan mobilitas, pesan antar makanan dan logistik di Vietnam dan pusat *engineering* di India. Perusahaan juga memegang izin beroperasi dari *State Bank of Vietnam* atas *e-money services* dan *payment gateway* di Vietnam. Masing-masing bisnis Perusahaan tunduk pada berbagai peraturan di setiap yurisdiksi di mana Perusahaan beroperasi. Sebagai akibatnya, Perusahaan menghadapi berbagai risiko regulasi di yurisdiksi tersebut, yang meliputi, antara lain (i) perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk bisnis layanan mobilitas, layanan pembayaran untuk pedagang, pesan antar makanan, logistik dan pembayaran untuk konsumen; (ii) berbagai bentuk regulasi data seperti privasi data, lokalisasi data, portabilitas data, keamanan siber dan periklanan atau pemasaran; (iii) undang-undang persaingan usaha; (iv) kebijakan ekonomi seperti harga, keamanan, kesehatan, dan regulasi lingkungan hidup; dan (v) pembatasan kepemilikan asing. Peraturan perundang-undangan di Vietnam dan India, di mana Perusahaan melakukan kegiatan usaha, membatasi penanaman modal asing pada, pengendalian atas, manajemen dari, kepemilikan atas dan kemampuan untuk memperoleh izin bagi entitas yang melakukan sejumlah kegiatan usaha.

Perusahaan tunduk pada berbagai peraturan perundang-undangan di berbagai yurisdiksi di mana Perusahaan menyediakan layanannya, yang terkadang bertentangan satu sama lain. Pada bulan Maret 2019, Menteri Perhubungan Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Menteri Perhubungan No. 12 tahun 2019 tentang Perlindungan Keselamatan Pengguna Sepeda Motor yang Digunakan untuk Kepentingan Masyarakat yang menetapkan standar minimum keselamatan, keamanan, kenyamanan dan penggunaan untuk kendaraan bermotor roda dua yang digunakan untuk kepentingan masyarakat. Namun demikian, belum terdapat regulasi yang diterbitkan untuk kendaraan roda empat untuk layanan *ride hailing* maupun mobilitas bersama (*shared mobility*) sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini. Dikarenakan industri *ride hailing* dan mobilitas bersama (*shared mobility*) masih dalam tahap pengembangan awal, terdapat kemungkinan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan baru dapat dikeluarkan sewaktu-waktu dalam rangka mengatasi masalah-masalah baru yang menjadi perhatian otoritas yang berwenang. Tidak terdapat jaminan bahwa Pemerintah akan terus memperbolehkan Perusahaan untuk menyediakan layanan mobilitas bersama (*shared mobility*) di masa mendatang. Selain itu, terdapat ketidakpastian di masa depan sehubungan dengan peraturan perundangan-undangan yang belum diterbitkan, interpretasi dan pelaksanaan dari peraturan perundang-undangan yang saat ini ada atau yang akan ada untuk mengatur bisnis Perusahaan. Sejumlah rancangan peraturan sedang diajukan di hadapan lembaga legislatif dan regulator di tingkat nasional, regional dan daerah sehubungan dengan isu-isu terkait industri dan model bisnis Perusahaan. Seiring dengan ekspansi Perusahaan ke kota atau negara baru, atau pada saat Perusahaan menambahkan produk dan layanan baru ke platform Perusahaan, Perusahaan mungkin harus menyesuaikan model bisnis atau kegiatan usaha untuk pasar lokal dikarenakan berbagai persyaratan hukum dan kondisi pasar. Peraturan perundang-undangan yang ada saat ini atau baru akan diterbitkan dapat menyebabkan Perusahaan memiliki tanggung jawab yang besar, termasuk pengeluaran dalam jumlah signifikan untuk mematuhi peraturan dan perundang-undangan tersebut yang dapat menghambat pertumbuhan dan penggunaan platform Perusahaan dan dapat berdampak negatif terhadap bisnis dan hasil operasional Perusahaan. Dalam beberapa kasus, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di suatu negara dapat mengakibatkan pelanggaran peraturan perundang-undangan di negara lain. Pada tanggal 25 November 2021, Mahkamah Konstitusi telah menyatakan bahwa UU Cipta Kerja inkonstitusional dikarenakan proses pembentukan undang-undang tersebut bertentangan dengan asas-asas legislasi yang baik dan mewajibkan Pemerintah untuk memperbaiki kesalahan prosedur dalam waktu dua tahun sejak tanggal putusan Mahkamah Konstitusi tersebut. Apabila Pemerintah gagal melakukan perbaikan, putusan Mahkamah Konstitusi atas status UU Cipta Kerja tersebut akan menjadi berkekuatan hukum tetap, dan seluruh ketentuan undang-undang sebelumnya yang direvisi atau digantikan oleh UU Cipta Kerja menjadi berlaku kembali. Oleh karena itu, terdapat risiko bahwa Pemerintah dapat menghentikan penerbitan izin atas kegiatan usaha Perusahaan yang diberikan di bawah ketentuan UU Cipta Kerja. Sebagai akibat dari peraturan dan perundang-undangan yang baru atau faktor-faktor lain, Perusahaan dapat diwajibkan untuk mengurangi atau menghentikan suatu kegiatan usaha tertentu, atau Perusahaan dapat dikenakan tambahan biaya sebagaimana relevan.

Model penetapan harga Perusahaan telah, dan kemungkinan akan terus, dihadapkan dengan tantangan, dibatasi, atau bahkan dilarang dalam keadaan darurat, termasuk permintaan penjelasan atau investigasi oleh regulator di yurisdiksi di mana Perusahaan beroperasi. Setiap gugatan atau penolakan terhadap model penetapan harga Perusahaan, dan setiap proses litigasi, permintaan penjelasan oleh regulator, investigasi atau sengketa hukum lainnya dapat meningkatkan biaya operasional Perusahaan, dan pada akhirnya berdampak negatif terhadap kegiatan usaha dan reputasi Perusahaan. Sebagai hasilnya, Perusahaan mungkin diwajibkan untuk menyepakati suatu penyelesaian atau mengubah model penetapan harga di yurisdiksi di mana Perusahaan beroperasi, dan hal tersebut dapat memakan banyak waktu dan biaya, serta mengalihkan waktu manajemen dan sumber daya Perusahaan, sehingga dapat merugikan bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan.

Perusahaan wajib untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku sehubungan dengan anti-korupsi, anti-penyuapan, anti-pencucian uang, anti-terorisme dan peraturan lainnya di Indonesia dan di yurisdiksi lainnya. Peraturan perundang-undangan tersebut mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk menerapkan dan menegakkan kebijakan dan prosedur anti-pencucian uang dan kebijakan pencegahan pendanaan teroris serta untuk melaporkan transaksi mencurigakan dan dalam jumlah besar kepada pihak berwenang di berbagai yurisdiksi. Perusahaan juga tunduk pada undang-undang anti-

monopoli yang mengatur sejumlah tindakan dan perjanjian yang dilarang, termasuk penggabungan dan akuisisi perusahaan yang dapat mengakibatkan praktik monopoli atau persaingan usaha tidak sehat. Dalam hal Perusahaan gagal untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka hal tersebut menimbulkan risiko hukum, dan reputasi bagi Perusahaan.

Perusahaan mungkin diawasi secara ketat oleh Komisi Pengawas Persaingan Usaha ("**KPPU**") atas pelaksanaan UU Persaingan Usaha. Berdasarkan UU Persaingan Usaha, pelaku usaha di Indonesia dilarang antara lain (i) menandatangani perjanjian anti-persaingan atau melakukan perbuatan yang mengakibatkan oligopoli dan/atau oligopsoni, penetapan harga dan pengaturan harga penjualan kembali, alokasi pasar, boikot, integrasi vertikal atau perjanjian tertutup; (ii) terlibat dalam tindakan seperti monopoli, monopsoni atau penguasaan pasar; dan (iii) menyalahgunakan posisi dominan. Tuntutan hukum terkait anti-monopoli atau proses administratif yang diajukan terhadap Perusahaan dapat menyebabkan Perusahaan dikenakan denda yang berat dan berbagai pembatasan kegiatan usaha, atau menyebabkan pemberitaan negatif yang dapat mencemarkan reputasi Perusahaan dan memengaruhi secara negatif harga perdagangan Saham Yang Ditawarkan. Undang-undang, peraturan dan regulasi tersebut sangat kompleks, terus berkembang dan dapat berubah atau diinterpretasikan ulang sehingga memberatkan, menyulitkan atau tidak mungkin dapat dipatuhi Perusahaan. Selain masalah UU Persaingan Usaha, KPPU juga mengawasi pelaksanaan hubungan kemitraan antara Perusahaan dengan mitra pengemudi dan pedagang sesuai dengan UU UMKM. UU UMKM mengatur mengenai prinsip kemitraan, perjanjian kemitraan, dan tindakan-tindakan yang dilarang di dalam kemitraan. Dalam hal KPPU menemukan bahwa hubungan kemitraan dan/atau pelaksanaan kemitraan Perusahaan bertentangan dengan UU UMKM, Perusahaan dapat diwajibkan untuk mengubah ketentuan dan/atau kebijakan kemitraan Perusahaan.

Ketidakmampuan Perusahaan untuk menjaga dan meningkatkan brand dan reputasinya dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasional dan prospek usaha Perusahaan.

Perusahaan berkeyakinan bahwa membangun reputasi dan *brand* yang kuat sebagai platform yang aman, dapat diandalkan dan terjangkau adalah hal yang sangat penting bagi kemampuan Perusahaan untuk memperoleh dan mempertahankan konsumen, mitra pengemudi dan pedagang. Keberhasilan Perusahaan dalam mengembangkan reputasi dan *brand* bergantung pada sejumlah faktor, banyak di antaranya berada di luar kendali Perusahaan. Persepsi negatif terhadap platform maupun Perusahaan dapat merugikan bisnis, termasuk sebagai akibat dari:

- keluhan atau pemberitaan negatif tentang Perusahaan, konsumen, layanan Perusahaan atau kebijakan dan pedoman Perusahaan, meskipun pemberitaan tidak berdasarkan fakta yang sebenarnya atau berdasarkan sebuah kejadian yang terisolasi;
- tindakan atau perilaku ilegal, lalai, ceroboh, atau tidak pantas oleh pelanggan atau pihak ketiga;
- persepsi di antara mitra pengemudi dan/atau pedagang bahwa Perusahaan gagal dalam menyediakan jumlah permintaan dari konsumen yang memadai, serta menetapkan biaya, imbalan jasa, atau insentif yang kompetitif;
- persepsi bahwa Perusahaan gagal dalam menawarkan harga yang kompetitif kepada konsumen;
- kegagalan dalam menyediakan berbagai jenis layanan yang diinginkan oleh konsumen;
- kejadian nyata atau anggapan bahwa telah terjadi gangguan atau kesalahan di dalam platform Perusahaan, seperti pelanggaran privasi atau keamanan data; gangguan pelayanan, gangguan pembayaran, atau insiden lain yang memengaruhi keandalan layanan Perusahaan
- litigasi atas, atau investigasi oleh regulator terhadap, platform Perusahaan;
- kurangnya kesadaran pengguna, atau kepatuhan terhadap, kebijakan Perusahaan;
- perubahan pada kebijakan Perusahaan yang dianggap oleh pengguna atau pihak lain terlalu membatasi, tidak jelas, atau tidak konsisten dengan visi atau misi Perusahaan atau yang tidak terartikulasikan dengan jelas;
- kegagalan dalam menerapkan kebijakan Perusahaan dengan cara yang dianggap efektif, adil dan transparan oleh pelanggan;
- kegagalan untuk menjalankan bisnis Perusahaan dengan cara yang konsisten dengan visi dan misi Perusahaan;
- pengalaman layanan bantuan pelanggan yang tidak memadai atau tidak memuaskan;

- tindakan ilegal atau perilaku tidak pantas oleh manajemen, karyawan atau kontraktor Perusahaan lainnya;
- tanggapan negatif dari konsumen terhadap layanan baru di platform Perusahaan;
- kecelakaan, ketidaksempurnaan, atau insiden lainnya pada platform Perusahaan;
- persepsi tentang perlakuan Perusahaan terhadap karyawan dan tanggapan Perusahaan terhadap sentimen karyawan terkait isu politik atau sosial atau tindakan manajemen; atau
- semua hal di atas yang terjadi pada kompetitor di industri yang sama dapat turut memengaruhi persepsi publik tentang Perusahaan atau industri Perusahaan secara keseluruhan.

Jika Perusahaan tidak berhasil mengembangkan *brand* dan reputasi dengan baik, serta tidak berhasil membedakan layanan Perusahaan dari layanan kompetitornya, maka Perusahaan mungkin tidak dapat mengembangkan bisnisnya, tidak dapat bersaing secara efektif dan dapat kehilangan mitra pengemudi, pedagang, atau konsumen atau gagal untuk menarik konsumen, mitra pengemudi, atau pedagang baru, yang semuanya dapat berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan.

Gangguan pada infrastruktur teknologi Perusahaan dapat secara material menghambat kemampuan Perusahaan untuk menyediakan layanan dan dapat berdampak terhadap bisnis serta reputasi Perusahaan.

Kemampuan infrastruktur teknologi dan perangkat lunak Perusahaan untuk berfungsi dengan baik sangat berperan penting bagi kelancaran bisnis Perusahaan. Khususnya, kinerja yang memuaskan, keandalan dan ketersediaan aplikasi seluler dan situs web Perusahaan, serta sistem dan jaringan infrastruktur pemrosesan transaksi sangat penting bagi keberhasilan Perusahaan dan kemampuan Perusahaan untuk menarik dan mempertahankan pelanggan serta menyediakan layanan yang baik. Pendapatan Perusahaan bergantung pada kunjungan pengguna di aplikasi seluler dan situs web Perusahaan serta volume aktivitas yang dihasilkan dari kunjungan tersebut.

Perangkat lunak Perusahaan saat ini atau di masa mendatang dapat mengandung kesalahan, kegagalan, atau kerentanan yang tidak terdeteksi sebelumnya. Sebagian kesalahan (*bugs*) pada kode perangkat lunak Perusahaan baru dapat diketahui setelah kode tersebut dijalankan. Kesalahan pada perangkat lunak, kesalahan konfigurasi sistem dan interaksi antar sistem yang tidak disengaja dapat menyebabkan ketidakmampuan Perusahaan untuk mematuhi kewajiban pelaporan berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia maupun di daerah operasional lainnya, atau dapat menyebabkan gangguan sistem yang akan memengaruhi ketersediaan akses terhadap platform Perusahaan bagi pelanggannya. Perusahaan dari waktu ke waktu telah menemukan kesalahan pada sistemnya dan mungkin akan menemukan lagi kesalahan lainnya di masa mendatang yang dapat menyebabkan ketidaktersediaan akses terhadap platform atau gangguan sistem. Platform Perusahaan juga telah mengalami ketidaktersediaan akses di masa lalu. Jika hal tersebut berlanjut atau terulang kembali, hal tersebut dapat menurunkan daya tarik platform Perusahaan bagi para pelanggan. Selain itu, peluncuran perangkat lunak baru oleh Perusahaan di masa lalu pernah menyebabkan gangguan terhadap ketersediaan akses atau utilitas dari platform Perusahaan dan hal tersebut dapat terjadi kembali di masa mendatang. Kesalahan, kegagalan atau kerentanan yang ditemukan dalam kode atau sistem setelah peluncuran dapat menyebabkan gangguan atas ketersediaan platform Perusahaan atau pengalaman pelanggan yang tidak menyenangkan dan dapat berujung pada pemberitaan negatif dan liputan media yang tidak menguntungkan, merusak reputasi Perusahaan, menurunnya kemampuan Perusahaan untuk menyediakan layanan bantuan pelanggan yang efektif, kehilangan pelanggan platform, menurunnya pendapatan atau munculnya pertanggungjawaban atas kerusakan, penyelidikan hukum atau dampak lainnya yang masing-masing dapat berdampak negatif terhadap memengaruhi bisnis dan kondisi keuangan Perusahaan.

Perusahaan bergantung pada teknologi tertentu yang dilisensikan dari pihak ketiga yang menyediakan teknologi *database* utama, sistem operasi dan komponen perangkat keras tertentu untuk layanan Perusahaan. Perusahaan tidak dapat menjamin bahwa lisensi teknologi dari pihak ketiga tersebut akan terus tersedia untuk Perusahaan dengan ketentuan komersial dapat diterima. Jika Perusahaan tidak dapat menggunakan teknologi tersebut, Perusahaan harus menemukan teknologi pengganti yang mungkin memiliki kualitas atau standar kinerja yang lebih rendah atau dengan harga yang lebih tinggi sehingga dapat berdampak negatif terhadap bisnis, hasil operasional dan kondisi keuangan Perusahaan.

Kemampuan Perusahaan untuk menyediakan pengalaman *online* yang berkualitas tinggi bagi para pelanggan bergantung pada keberlanjutan dari operasional Perusahaan dan skalabilitas dari infrastruktur jaringan dan sistem teknologi informasi yang dimiliki Perusahaan. Risiko yang dihadapi Perusahaan pada area tersebut antara lain:

- Perusahaan mungkin tidak dapat secara efektif menyesuaikan skala dan mengadaptasikan teknologi dan infrastruktur jaringan saat ini guna memastikan bahwa platform Perusahaan dapat diakses;
- sistem Perusahaan dapat menjadi rentan terhadap kerusakan atau gangguan akibat gempa bumi, banjir, kebakaran, cuaca ekstrem, pemadaman listrik, kegagalan telekomunikasi, kesalahan teknis, virus komputer, peretasan dan kejadian serupa lainnya;
- Perusahaan mungkin menghadapi masalah saat memperbarui sistem atau layanannya, dan kesalahan pemrograman yang tidak terdeteksi sebelumnya dapat berdampak negatif terhadap kinerja dari perangkat lunak yang digunakan Perusahaan untuk menyediakan layanannya; dan
- ketergantungan terhadap *server*, *data center* dan fasilitas jaringan lainnya yang disediakan oleh pihak ketiga serta terbatasnya pihak ketiga penyedia dengan kapasitas memadai untuk menampung fasilitas jaringan tambahan dan kapasitas *broadband* di Indonesia dapat berujung pada biaya yang lebih tinggi atau keterbatasan Perusahaan dalam menyediakan penawaran tertentu atau mengembangkan bisnis.

Kejadian di atas serta kejadian lainnya dapat menyebabkan gangguan, penurunan kecepatan koneksi, berkurangnya kualitas layanan Perusahaan atau kehilangan secara permanen data pengguna dan konten yang telah diunggah. Gangguan sistem yang disebabkan oleh kegagalan telekomunikasi, virus komputer atau peretasan dan tindakan lainnya yang bertujuan untuk merusak sistem Perusahaan yang menyebabkan penurunan ketersedian aplikasi seluler dan situs web Perusahaan atau penurunan kinerja dapat memengaruhi daya tarik dari layanan yang ditawarkan pada platform Perusahaan. Jika Perusahaan mengalami gangguan layanan secara berulang, baik disebabkan oleh kegagalan dari sistem milik Perusahaan maupun sistem milik pihak ketiga penyedia jasa, maka hal ini dapat merusak reputasi dan hubungan Perusahaan dengan para pelanggan, sehingga mereka dapat berpaling kepada para kompetitor. Hal ini dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan.

Perusahaan melakukan investasi pada layanan, produk dan teknologi baru atau terkini, dan akan terus melanjutkan investasi tersebut di masa mendatang. Hal ini memerlukan modal serta investasi waktu dan sumber daya. Inisiatif baru ini memiliki risiko dan Perusahaan mungkin tidak dapat merealisasikan keuntungan yang diharapkan dari inisiatif tersebut.

Perusahaan telah dan akan terus melakukan investasi modal dalam jumlah yang signifikan pada pengembangan layanan, produk dan teknologi baru atau terkini, guna memberikan nilai tambah bagi pelanggan yang dapat membedakan platform Perusahaan dari platform kompetitor. Pengembangan dan penyediaan layanan, produk dan teknologi baru atau terkini ini akan memakan biaya dan waktu. Keberhasilan dari layanan, produk dan teknologi tersebut bergantung pada beberapa faktor, termasuk waktu penyelesaian, peluncuran dan penerimaan di pasar. Selain itu, pengembangan tersebut mungkin tidak berfungsi sebagaimana dimaksud atau mungkin tidak memberikan nilai tambah yang diharapkan bagi konsumen dan pemangku kepentingan lainnya. Jika Perusahaan tidak dapat mengembangkan layanan, produk dan/atau teknologi, seperti *artificial intelligence*, *blockchain*, *Web* 3.0, atau inovasi lainnya di masa mendatang, atau jika pelanggan tidak menilai atau memandang pengembangan tersebut menarik, maka pelanggan mungkin memilih untuk tidak menggunakan platform Perusahaan, yang akan berpengaruh terhadap kinerja operasional Perusahaan. Dalam hal para kompetitor menawarkan layanan, produk dan teknologi baru atau terkini lebih dahulu dibandingkan Perusahaan, atau jika pengembangan yang dilakukan oleh kompetitor dianggap lebih unggul, maka para kompetitor dapat memanfaatkan pengembangan tersebut untuk bersaing lebih baik dengan Perusahaan, yang mana hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan dan prospek usaha Perusahaan.

Selain itu, upaya Perusahaan untuk mengembangkan produk, layanan dan teknologi baru mungkin tidak memperoleh pengawasan yang memadai dari manajemen atau mungkin mengalihkan perhatian manajemen dari kegiatan operasional saat ini, serta dapat mengalihkan modal dan sumber daya dari produk, layanan dan teknologi lainnya milik Perusahaan yang lebih mapan. Bahkan jika Perusahaan berhasil mengembangkan produk, layanan dan teknologi baru, hal tersebut mungkin dapat menyebabkan

permasalahan atau persaingan dengan produk, layanan atau teknologi Perusahaan yang sudah ada, dan pihak berwenang dapat mewajibkan Perusahaan untuk tunduk pada regulasi atau pada pembatasan terkait inovasi yang dibuat Perusahaan sehingga hal ini dapat meningkatkan pengeluaran Perusahaan atau mencegah keberhasilan Perusahaan dalam memasarkan produk, layanan atau teknologi barunya.

Perusahaan tidak dapat menjamin bahwa produk atau layanan baru tersebut akan menghasilkan pendapatan yang cukup untuk menutup biaya dan pengeluaran dari pengembangannya, dan pada akhirnya mungkin dapat merugikan Perusahaan, serta upaya untuk mengembangkannya dapat berdampak negatif pada bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan. Para kompetitor saat ini atau kompetitor baru dapat memanfaatkan platform yang sudah mereka miliki atau posisi pasar mereka atau menciptakan model bisnis inovatif, untuk meluncurkan produk atau jasa yang mungkin dapat menarik lebih banyak basis pelanggan dan mencapai laju pertumbuhan tinggi, yang dapat berdampak material terhadap pada bisnis dan hasil operasional Perusahaan.

Perusahaan mungkin tidak dapat merealisasikan semua manfaat yang diharapkan dari akuisisi Tokopedia, atau manfaat tersebut mungkin membutuhkan waktu lebih lama untuk direalisasikan dari yang diharapkan, dan Perusahaan mungkin mengalami kesulitan tak terduga dalam integrasi kegiatan usaha.

Pada bulan Mei 2021, Emiten mengakuisisi 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) kepemilikan efektif di Tokopedia **("Akuisisi").** Kemampuan Perusahaan untuk merealisasikan manfaat yang diharapkan dari Akuisisi akan sangat bergantung pada kemampuan Perusahaan untuk mengintegrasikan kegiatan usaha Perusahaan dan Tokopedia. Integrasi dua kegiatan usaha independen adalah proses yang kompleks, membutuhkan biaya yang besar, dan memakan waktu, yang melibatkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang berada di luar kendali Perusahaan. Akibatnya, Perusahaan perlu mencurahkan perhatian dan sumber daya manajemen yang signifikan dalam integrasi praktik dan kegiatan operasional yang relevan. Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat pada bagian dari Bab V dalam Prospektus ini dengan judul "Akuisisi saham di PT Tokopedia." Kegagalan untuk memenuhi tantangan dalam mengintegrasikan kedua kegiatan usaha untuk merealisasikan manfaat yang diharapkan dari Akuisisi dapat menyebabkan gangguan, atau hilangnya momentum dalam kegiatan Perusahaan dan dapat berdampak buruk pada kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan hasil kegiatan operasional Perusahaan. Selain itu, bahkan jika kegiatan usaha Perusahaan dan Tokopedia terintegrasi dengan sukses, Perusahaan mungkin tidak dapat merealisasikan manfaat penuh dari Akuisisi, termasuk peluang pertumbuhan yang diharapkan.

Akuisisi dan integrasi kegiatan usaha dapat mengakibatkan masalah, biaya, liabilitas, tanggapan persaingan, dan pengalihan perhatian manajemen yang bersifat material dan yang tak terduga, jika Perusahaan gagal mewujudkan manfaat yang diharapkan dari Akuisisi. Perusahaan akan tunduk dan mungkin tidak dapat berhasil mengelola berbagai kesulitan yang terkait dengan penggabungan operasi Perusahaan sebagai akibat dari Akuisisi, termasuk, namun tidak terbatas, pada:

- pengalihan perhatian manajemen terhadap masalah integrasi;
- kesulitan dalam mencapai peluang bisnis yang diharapkan dan prospek pertumbuhan dari penggabungan kegiatan usaha Perusahaan dengan Tokopedia;
- kesulitan dalam integrasi operasi dan sistem;
- kesulitan dalam mengelola operasional dari perusahaan yang lebih besar dan lebih kompleks;
- tantangan dalam melakukan ekspansi internasional dengan hukum, peraturan, dan budaya yang lebih kompleks; dan
- tantangan dalam menarik dan mempertahankan karyawan kunci.

Selanjutnya, Perusahaan mengidentifikasi aset takberwujud dan *goodwill* pada laporan posisi keuangan Perusahaan sebagai hasil Akuisisi. Aset takberwujud dan *goodwill* Perusahaan masing-masing meningkat dari Rp2.655,1 miliar dan Rp726,6 miliar per 31 Desember 2020 menjadi Rp13.595,7 miliar dan Rp93.873,0 miliar per 31 Juli 2021. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh tambahan aset tak berwujud dan *goodwill* dari transaksi kombinasi bisnis dengan Tokopedia sebesar Rp11,14 triliun dan Rp93,14 triliun. Nilai wajar aset takberwujud yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2021 yang telah diaudit

adalah berdasarkan jumlah sementara dari draf laporan valuasi penilai independen dikarenakan laporan valuasi atas aset tersebut belum selesai saat tanggal laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tersebut diterbitkan. Selanjutnya, penilai independen telah menyelesaikan dan menerbitkan laporan valuasi atas nilai wajar aset takberwujud. Nilai wajar aset takberwujud dalam laporan valuasi final yang diterbitkan penilai independen mengalami perubahan sebesar Rp50 miliar, di mana nilai wajar aset takberwujud dalam laporan valuasi lebih besar daripada nilai wajaryang dilaporkan dalamlaporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2021 yang telah diaudit. Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab IV dalam Prospektus ini dengan judul "Ikhtisar Data Keuangan Penting" dan Bab V dalam Prospektus ini dengan judul "Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen."

Berdasarkan PSAK, *goodwill* dan aset takberwujud lainnya yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas akan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin mengalami penurunan. Rugi penurunan nilai diakui untuk suatu jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah yang dapat dipulihkan (yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai yang digunakan). Perusahaan juga memperhitungkan investasi tertentu di bawah metode ekuitas dan secara teratur mengevaluasi portofolio investasinya untuk menguji penurunan nilai. Jika Perusahaan menghadapi kesulitan dalam mengintegrasikan atau mengelola proses integrasi Akuisisi, atau jika proses integrasi dilaksanakan secara tidak efektif atau dipengaruhi oleh kondisi ekonomi atau pasar negatif yang tak terduga atau faktor lainnya, Perusahaan mungkin tidak mencapai manfaat yang diharapkan dari Akuisisi dan dapat mengakui biaya penurunan nilai atau penghapusan aset takberwujud dan *goodwill* sehubungan dengan Akuisisi di masa depan. Jika perusahaan gagal mencapai manfaat yang diantisipasi, atau manfaat ini tidak tercapai dalam jangka waktu yang diantisipasi, atau jika biaya untuk mencapainya secara substansial lebih besar dari yang Perusahaan perkirakan, hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan, dan hasil operasional Perusahaan.

Sebagai akibat dari Akuisisi, Perusahaan juga menghadapi risiko atas setiap kewajiban keuangan yang mungkin terjadi dan kewajiban yang tidak terduga atau tidak diketahui. Meskipun Emiten telah melakukan uji tuntas terhadap Tokopedia, dengan tujuan mengidentifikasi kewajiban material yang ada, Emiten mungkin belum dapat mengidentifikasi semua kewajiban tersebut sebelum pelaksanaan Akuisisi. Setiap kerugian atau kewajiban yang diderita oleh Perusahaan sehubungan dengan Akuisisi dapat secara material memengaruhi kondisi keuangan, hasil operasional, atau harga perdagangan saham Perusahaan.

Perusahaan mungkin tidak dapat melakukan investasi, akuisisi, atau kerja sama strategis lainnya dengan sukses di masa mendatang, atau tidak berhasil mengintegrasikan hal tersebut ke dalam bisnis Perusahaan.

Perusahaan di masa lalu telah dan, dari waktu ke waktu, dapat melakukan akuisisi atas, investasi pada, atau penggabungan strategis dengan perusahaan dari industri terkait untuk memanfaatkan kekuatan gabungan dari kegiatan usaha perusahaan masing-masing, termasuk dalam hal teknologi, basis konsumen dan / atau efisiensi biaya lainnya. Perusahaan juga dapat melakukan ekspansi kegiatan usaha ke sektor atau pasar baru. Perusahaan terus mengevaluasi peluang untuk, dan terlibat dalam diskusi dengan pihak-pihak yang bekerja sama untuk masuk ke dalam kerja sama strategis, termasuk yang terkait dengan, potensi transaksi penggabungan, akuisisi dan investasi, dan dapat mengumumkan atau melakukan transaksi yang signifikan di masa depan untuk mencapai tujuan pertumbuhan Perusahaan. Dalam hal Perusahaan melakukan investasi dan tidak mendapatkan kendali atas manajemen dan operasional, Perusahaan mungkin memiliki kemampuan terbatas untuk memantau atau mengendalikan tindakan pihak ketiga yang telah mendapatkan investasi dan, dalam hal salah satu dari pihak ketiga tersebut mengalami pemberitaan negatif atau pencemaran reputasi mereka akibat peristiwa yang berkaitan dengan bisnis mereka, Perusahaan mungkin juga akan ikut terdampak pemberitaan negatif, atau merusak reputasi Perusahaan berdasarkan hubungan Perusahaan dengan pihak ketiga tersebut.

Selain itu, Perusahaan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam hal otoritas persaingan usaha menilai bahwa akuisisi, investasi, penggabungan, atau kerja sama strategis yang dilakukan Perusahaan melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau telah atau dapat mengakibatkan dampak negatif terhadap persaingan

usaha. Sanksi tersebut, antara lain, dapat berupa pengenaan denda kepada Perusahaan dan/atau putusan otoritas persaingan usaha yang memerintahkan Perusahaan untuk antara lain melakukan penyesuaian secara struktural dan/atau penyesuaian perilaku Perusahaan. Namun, Perusahaan dapat melakukan upaya hukum keberatan atas putusan otoritas terkait sampai dengan tingkat Mahkamah Agung Republik Indonesia. Lebih lanjut, Perusahaan juga dapat dikenakan denda oleh otoritas persaingan usaha apabila Perusahaan tidak atau terlambat menyampaikan notifikasi atas akuisisi, penggabungan, konsolidasi, atau pengambilalihan aset yang memenuhi persyaratan notifikasi kepada otoritas persaingan usaha dalam jangka waktu yang ditentukan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai tambahan, jika peluang yang tepat muncul, Perusahaan dapat mengambil alih tambahan aset, produk, teknologi atau bisnis yang melengkapi kegiatan usaha Perusahaan yang ada saat ini. Aset atau bisnis yang diperoleh mungkin tidak memberikan hasil keuangan yang diharapkan. Akuisisi dapat mengakibatkan penggunaan uang tunai dalam jumlah besar, penerbitan efek bersifat ekuitas yang menimbulkan potensi dilusi, terjadinya penurunan nilai *goodwill* yang signifikan, beban amortisasi untuk aset takberwujud lainnya, paparan terhadap potensi kewajiban yang tidak diketahui dari bisnis yang diakuisisi, dan penurunan marjin kotor dan bersih Perusahaan sebagai akibat dari konsolidasi hasil keuangan bisnis yang diakuisisi. Selain itu, biaya identifikasi dan penyelesaian akuisisi mungkin signifikan.

Keberhasilan penggabungan, akuisisi, investasi, atau kerja sama strategis Perusahaan akan bergantung, sebagian, pada kemampuan Perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengurangi risiko material yang terlibat dalam transaksi tertentu dan menyadari peluang pertumbuhan potensial dan sinergi yang diharapkan darinya, yang melibatkan uji tuntas yang komprehensif. Realisasi manfaat yang diharapkan dari transaksi tersebut dapat terhambat, tertunda atau berkurang, sebagai akibat dari banyak faktor, beberapa di antaranya berada di luar kendali Perusahaan, termasuk sebagai berikut:

- ketidakmampuan untuk mempertahankan pelanggan atau pemasok yang ada dari entitas yang bergabung, diambil alih atau menerima investasi;
- kesulitan dalam mengelola integrasi entitas yang bergabung atau diambil alih atau menerima investasi serta *brand*-nya, termasuk harmonisasi sistem teknologi informasi dan budaya perusahaan, serta dalam pelaksanaan rencana bisnis yang terkoordinasi, termasuk tantangan yang terkait dengan integrasi pengembangan produk dan layanan dan fungsi penjualan dan pemasaran dan akuntansi keuangan dan sistem pelaporan; ketidakmampuan untuk menghilangkan bisnis, operasi, sistem, aset, dan personel yang tumpang tindih atau mubazir;
- risiko atau kewajiban yang tidak terduga atau laten dalam operasi entitas yang bergabung, diambil alih atau menerima investasi;
- terbaginya waktu dan fokus manajemen dari operasi bisnis untuk mengatasi tantangan penggabungan, akuisisi, investasi dan integrasi;
- kesulitan dalam mengintegrasikan tim manajemen, mempertahankan karyawan kunci serta menjaga moral karyawan;
- membangun dan mempertahankan kontrol internal yang efektif atas pelaporan keuangan;
- menerapkan prosedur operasional dan secara disiplin untuk mengendalikan biaya dan mencapai dan/atau meningkatkan profitabilitas;
- biaya akuisisi dan integrasi yang lebih tinggi dari perkiraan;
- kemungkinan terjadinya ketidakpuasan pekerja;
- penghapusan atau biaya yang tak terduga;
- proses litigasi atau klaim lain yang timbul sehubungan dengan transaksi, termasuk klaim dari karyawan yang diberhentikan, pelanggan, pemasok, pemegang saham terdahulu atau pihak ketiga lainnya;
- potensi kewajiban keuangan yang sedang berlangsung dan kewajiban yang tidak terduga atau tidak diketahui;
- kemungkinan kinerja operasional atau keuangan yang tidak memuaskan, termasuk kerugian finansial, atau tindakan penipuan dari target bisnis; dan
- tantangan peraturan dan risiko kepatuhan.

Setiap kegagalan untuk mengatasi risiko ini dengan baik dapat berdampak material pada kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan. Investasi dan pengambilalihan mungkin memerlukan modal yang signifikan, yang akan mengurangi jumlah uang tunai yang tersedia untuk modal kerja atau belanja modal. Selain itu, jika Perusahaan menggunakan efek bersifat ekuitas untuk membayar investasi dan pengambilalihan, Perusahaan dapat mengakibatkan dilusi terhadap nilai saham biasa yang terdaftar. Jika Perusahaan meminjam dana untuk membiayai investasi dan pengambilalihan, instrumen utang tersebut mungkin berisi ketentuan pembatasan yang dapat, antara lain, membatasi Perusahaan dalam mendistribusikan dividen. Selain itu, pengambilalihan juga dapat menghasilkan beban amortisasi yang signifikan terkait dengan aset takberwujud. Perusahaan diminta untuk menguji aset takberwujud dan *goodwill* Perusahaan untuk penurunan nilai setiap tahun atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Perusahaan juga dapat mengakui biaya penurunan nilai terhadap pendapatan yang diperoleh dari investasi dan bisnis dan aset yang diperoleh.

Proforma pendapatan bruto dan metrik operasional dalam Prospektus ini untuk mencerminkan Akuisisi mungkin tidak mewakili kondisi keuangan aktual Perusahaan atau hasil operasi, dan karenanya, investor memiliki informasi keuangan terbatas untuk mengevaluasi Perusahaan sehubungan dengan Akuisisi.

Proforma pendapatan bruto dan metrik operasional dalam Prospektus ini disajikan hanya untuk tujuan ilustrasi dan bukan merupakan indikasi posisi keuangan atau hasil operasional Perusahaan di periode mendatang.

Proforma pendapatan bruto dan metrik operasional berasal dari laporan keuangan konsolidasian historis yang diaudit serta data Perusahaan dan Tokopedia yang tidak diaudit serta penyesuaian dan asumsi tertentu yang telah dibuat mengenai Perusahaan setelah penyelesaian Akuisisi. Secara khusus, proforma pendapatan bruto telah disiapkan berdasarkan pendapatan bruto historis gabungan seakan-akan Tokopedia telah dikonsolidasikan sejak 1 Januari 2018 setelah mengeluarkan pendapatan bruto yang diperoleh Tokopedia dari Perusahaan. Baik proforma pendapatan bruto dan metrik operasional tidak dimaksudkan untuk memberikan gambaran lengkap atas kinerja keuangan atau hasil operasional Perusahaan seakan-akan transaksi telah diselesaikan pada dan untuk periode yang telah diindikasikan dan harus dibaca secara bersamaan dengan bagian dari Bab V dalam Prospektus dengan judul "Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen" dan informasi keuangan lainnya yang termasuk di tempat lain dalam Prospektus ini. Selain itu, auditor Perusahaan, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) tidak mengaudit, meninjau, memeriksa, atau menerapkan prosedur apa pun sehubungan dengan proforma pendapatan bruto dan metrik operasional, dan karenanya, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) tidak akan memberikan pendapat atau bentuk asurans lainnya.

Lebih lanjut, asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan proforma pendapatan bruto dan metrik operasional mungkin tidak akurat, dan faktor-faktor lain dapat memengaruhi kondisi keuangan Perusahaan atau hasil operasi setelah penyelesaian Akuisisi. Dengan demikian, investor sebaiknya tidak mengandalkan atau bergantung pada proforma pendapatan bruto dan metrik operasional Perusahaan.

Informasi keuangan historis pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 mungkin tidak dapat dibandingkan secara langsung dikarenakan konsolidasi hasil keuangan Tokopedia oleh Perusahaan baru terjadi sejak tanggal Akuisisi hingga 31 Juli 2021, sehingga hal ini dapat menyulitkan calon investor untuk mengevaluasi bisnis dan prospek Perusahaan.

Sebagai akibat dari Akuisisi, bisnis Perusahaan dikombinasikan dengan bisnis Tokopedia, dan laporan konsolidasian posisi keuangan Perusahaan per 31 Juli 2021 telah mencerminkan Akuisisi. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian Perusahaan untuk periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2021 telah mencerminkan dimasukkannya hasil operasi Tokopedia sejak tanggal Akuisisi berlangsung, hingga 31 Juli 2021. Dengan demikian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta untuk

periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir Desember 2020, 2019 dan 2018 yang terlampir dalam Prospektus ini tidak akan secara langsung sebanding dengan laporan keuangan konsolidasian yang mencakup efek dari hasil operasi setahun penuh Tokopedia, yang akan dikeluarkan di masa depan, yang dapat menyulitkan calon investor untuk mengevaluasi bisnis dan prospek Perusahaan.

Memburuknya hubungan Perusahaan dengan mitra bisnisnya secara signifikan dapat berdampak negatif terhadap bisnis, reputasi dan hasil operasional Perusahaan, dan berpotensi mengakibatkan hilangnya nilai dari kerja sama tersebut.

Perusahaan telah membangun hubungan kerja sama strategis dengan para mitra bisnis. Kerja sama tersebut, termasuk investasi saham dan kerja sama strategis dengan pemegang saham Perusahaan, seperti investasi Perusahaan pada Bank Jago untuk *digital banking* dan kolaborasi lain di area jasa teknologi keuangan, solusi layanan berbasis mitra pengemudi dan mobilitas.

Perusahaan berkolaborasi dengan mitra bisnis untuk menciptakan nilai tambah bagi pelanggan. Kolaborasi tersebut dibangun atas dasar kepercayaan terhadap Perusahaan sebagai platform, yang memungkinkan mitra bisnis dan Perusahaan untuk menyediakan layanan berkualitas tinggi untuk konsumen Perusahaan membangun hubungan yang saling menguntungkan bersama mitra bisnis dengan menggunakan kapabilitas platform Perusahaan termasuk jangkauan Perusahaan yang luas dan tepat sasaran, serta pemahaman yang mendalam tentang pelanggan.

Kerja sama dan kemitraan tersebut membuat Perusahaan menghadapi sejumlah risiko, termasuk yang terkait dengan pengungkapan informasi milik sendiri di antara kedua belah pihak, tidak dipenuhinya kewajiban oleh Perusahaan atau mitra bisnis atas perjanjian terkait, sengketa dengan mitra bisnis strategis atas keputusan strategis maupun operasional. Kondisi ini juga dapat menyebabkan Perusahaan harus menghadapi risiko, proses litigasi, dan tanggung jawab lainnya yang tidak diketahui. Demikian pula, kondisi ini dapat menyebabkan para mitra bisnis Perusahaan harus menghadapi risiko, proses litigasi, dan tanggung jawab lainnya yang tidak diketahui yang muncul dari kemitraan mereka dengan Perusahaan.

Kemitraan strategis Perusahaan dan kepemilikan minoritas pada perusahaan terafiliasi juga memiliki sejumlah risiko. Manajemen perusahaan tersebut dapat mengambil keputusan atau tindakan strategis yang tidak disetujui oleh Perusahaan atau yang dapat membahayakan nilai kepemilikan Perusahaan. Selanjutnya, setiap penurunan material dalam bisnis entitas tersebut dapat berdampak negatif pada nilai aset dan kinerja keuangan Perusahaan. Nilai dari aset tersebut sebagian didasarkan pada penilaian pasar atas entitas tersebut, dan kondisi pasar keuangan yang melemah, dapat berdampak negatif terhadap penilaian tersebut.

Perusahaan juga telah menandatangani beberapa perjanjian kerja sama dengan beberapa mitra perbankan, termasuk Bank Jago, untuk memberikan pembiayaan yang dapat disalurkan kepada konsumen dalam bentuk pinjaman. Jika perjanjian tersebut tidak diperbaharui atau diganti, atau penyedia pendanaan yang ada saat ini tidak bersedia atau tidak dapat menyediakan pendanaan bagi Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang dapat diterima, atau bahkan tidak sama sekali, Perusahaan akan perlu mendapatkan tambahan sumber pendanaan atau mengurangi kegiatan operasional secara signifikan. Lebih lanjut, sejalan dengan peningkatan volume pinjaman yang difasilitasi melalui platform Perusahaan, Perusahaan dapat diwajibkan untuk meningkatkan kapasitas pendanaan di bawah perjanjian pinjaman saat ini atau melalui sumber modal tambahan baru. Ketersediaan dan keragaman pendanaan Perusahaan bergantung pada berbagai faktor dan memiliki sejumlah risiko, yang banyak di antaranya berada di luar kendali Perusahaan. Dalam hal terjadi kekurangan ketersediaan likuiditas yang tiba-tiba atau tidak terduga dalam sistem keuangan, Perusahaan mungkin tidak dapat mempertahankan pendanaan pada tingkat yang diperlukan tanpa menimbulkan biaya pendanaan yang tinggi, pengurangan tenor dan nilai instrumen pendanaan dan/atau likuidasi aset-aset tertentu.

Dalam hal kerja sama Perusahaan dengan salah satu mitra bisnis berakhir, dan Perusahaan tidak dapat mengganti komitmen mitra bisnis tersebut dengan mitra bisnis lainnya, hal tersebut dapat berdampak material terhadap bisnis, hasil operasional, kondisi keuangan dan prospek Perusahaan. Lebih lanjut, meskipun Perusahaan telah melakukan berbagai upaya untuk mempertahankan kerja sama yang saling

menguntungkan, mitra bisnis tetap dapat menawarkan produk atau layanan yang bersaing dengan Perusahaan atau memutuskan untuk membatasi volume bisnis mereka pada platform Perusahaan untuk mengurangi ketergantungan dan/atau risiko konsentrasi. Apabila Perusahaan tidak dapat mempertahankan kerja sama atau mitra bisnis memilih untuk mengakhiri hubungannya dengan Perusahaan, maka Perusahaan mungkin perlu membuat perjanjian dengan mitra alternatif untuk menyediakan layanan tersebut, yang dapat mengalihkan perhatian manajemen secara signifikan dari kegiatan operasional bisnis. Perusahaan juga mungkin tidak dapat menemukan mitra alternatif atau mendapatkan fasilitas baru pada syarat dan ketentuan yang menguntungkan, atau bahkan tidak sama sekali, dan hal ini dapat berdampak negatif sampai Perusahaan dapat menemukan mitra alternatif. Salah satu risiko di atas dapat berdampak material terhadap nilai aset dan reputasi Perusahaan, yang pada akhirnya dapat merugikan bisnis, kondisi keuangan, hasil operasional atau harga perdagangan Saham Yang Ditawarkan.

Jika Perusahaan tidak dapat mengelola risiko yang timbul dari kegiatan operasional di kawasan Asia Tenggara yang berkembang dengan cepat dan ekspansi internasional ke pasar baru, maka hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap bisnis, hasil keuangan, hasil operasional dan prospek usaha Perusahaan.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perusahaan melakukan kegiatan operasional usaha di Indonesia, Singapura, Vietnam, dan India, dan Perusahaan bermaksud untuk terus melakukan pengembangan dan ekspansi bisnis di kawasan. Dibandingkan di Indonesia, Perusahaan memiliki pengalaman operasional yang terbatas di yurisdiksi di luar Indonesia. Perusahaan telah dan akan terus melakukan investasi yang signifikan untuk memperluas kegiatan operasional secara internasional untuk bersaing dengan kompetitor di tingkat lokal dan regional. Investasi tersebut mungkin tidak berhasil dan dapat berdampak negatif terhadap hasil operasional dan hasil keuangan Perusahaan.

Menjalankan bisnis secara internasional, terutama di negara-negara di mana Perusahaan memiliki pengalaman yang terbatas, membuat Perusahaan menghadapi berbagai risiko ekonomi, politik, dan sosial di negara tempat Perusahaan beroperasi. Risiko tersebut antara lain termasuk:

- tantangan operasional dan kepatuhan yang disebabkan oleh jarak, bahasa, peraturan dan perundang-undangan lokal yang berbeda, dan perbedaan budaya;
- sumber daya yang dibutuhkan untuk membangun tim manajemen lokal di setiap pasar baru dan untuk menyesuaikan layanan Perusahaan dengan kebutuhan lokal agar menarik bagi konsumen, mitra pengemudi, dan pedagang di pasar tersebut;
- persaingan dengan usaha yang memiliki pemahaman mengenai pasar lokal yang lebih baik dari Perusahaan, berdasarkan hubungan yang telah terjalin dengan calon pelanggan di pasar tersebut, atau usaha yang lebih diutamakan oleh badan pemerintahan di pasar tersebut;
- kepatuhan terhadap perizinan atau keputusan pemerintah lainnya yang berlaku;
- tantangan dalam mengidentifikasi mitra bisnis lokal yang tepat dan membangun serta memelihara hubungan kerja yang baik dengan mereka;
- ketegangan geopolitik internasional;
- ketidakstabilan kondisi politik, sosial dan ekonomi di yurisdiksi di tempat Perusahaan beroperasi;
- dampak inflasi di kawasan Asia Tenggara dan/atau di negara tertentu tempat Perusahaan beroperasi yang dapat meningkatkan biaya operasional;
- pembatasan ekspor internasional serta sanksi ekonomi dan perdagangan;
- ketidakpastian hukum terkait tanggung jawab Perusahaan atas tindakan konsumen, mitra pengemudi, pedagang dan pihak ketiga lainnya, termasuk ketidakpastian yang muncul dari peraturan setempat yang berbeda, atau akibat ketidakjelasan preseden hukum;
- fluktuasi kurs mata uang;
- setiap perjanjian investasi bilateral dan multilateral yang berlaku, serta perjanjian perdagangan lainnya yang dapat berdampak terhadap kemampuan Perusahaan untuk mengajukan klaim terhadap negara di mana Perusahaan beroperasi;
- konsekuensi perpajakan yang merugikan, termasuk kerumitan dari sistem pajak pertambahan nilai di yurisdiksi lain, serta pembatasan lalu lintas devisa dan/atau repatriasi pendapatan;
- meningkatnya beban akuntansi dan pelaporan keuangan serta kompleksitas yang terkait dengan penerapan dan pengendalian internal yang memadai;

- bencana alam seperti letusan gunung berapi, tsunami, banjir, angin topan dan gempa bumi yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan;
- pemberlakuan atau peningkatan dalam penegakan hukum, termasuk namun tidak terbatas pada timbulnya biaya kepatuhan terkait dengan perlindungan data pribadi, lokalisasi data dan keamanan siber;
- kesulitan dalam menerapkan dan memelihara sistem dan proses keuangan yang diperlukan untuk memenuhi kepatuhan di berbagai layanan dan yurisdiksi; dan
- berkurangnya atau bervariasinya perlindungan terhadap hak kekayaan intelektual di beberapa pasar dan kepatuhan terhadap peraturan perlindungan hak kekayaan intelektual dan persyaratan privasi data yang berlaku di negara setempat.

Risiko-risiko tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan operasi internasional Perusahaan, yang pada akhirnya dapat merugikan bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan.

Situasi politik yang tidak stabil di negara tertentu di kawasan Asia Tenggara juga dapat memengaruhi bisnis Perusahaan. Sebagai contoh, Vietnam sedang dalam proses perubahan kepemimpinan pemerintahan. Selain itu, pemilihan presiden di Indonesia yang akan berlangsung pada tahun 2024, yang dapat menyebabkan ketidakpastian yang berdampak pada pergolakan pasar. Setiap gangguan pada bisnis Perusahaan atau ketidakstabilan atau ketidakpastian pada kondisi ekonomi, politik atau peraturan dimana Perusahaan beroperasi, dapat berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil operasional dan prospek Perusahaan.

Perusahaan mungkin tidak dapat mempertahankan budaya Perusahaan, yang telah menjadi kunci sukses Perusahaan.

Budaya Perusahaan telah ditentukan oleh misi dan visi Perusahaan. Secara khusus, budaya Perusahaan telah membantu memenuhi kepentingan jangka panjang para pelanggan di platform Perusahaan, menarik, mempertahankan, dan memotivasi karyawan dan menciptakan nilai bagi pelanggan di platform dan Pemegang Saham. Perusahaan menghadapi sejumlah tantangan yang dapat memengaruhi kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan budaya perusahaan Perusahaan, termasuk:

- kegagalan untuk mengidentifikasi, menarik, mempromosikan, dan mempertahankan talenta – yang memiliki kesamaan budaya, misi dan visi Perusahaan – di semua tingkat dalam organisasi Perusahaan;
- pergeseran generasi dan perubahan perilaku yang dapat menyebabkan kegagalan Perusahaan untuk mempertahankan budaya, misi dan visi Perusahaan;
- tantangan untuk secara efektif memberi insentif dan memotivasi karyawan, termasuk anggota manajemen senior;
- peningkatan ukuran, kompleksitas, cakupan geografis, serta keragaman budaya pada bisnis dan tenaga kerja Perusahaan;
- tantangan dalam mengelola tenaga kerja yang berkembang baik melalui pertumbuhan organik maupun akuisisi – terutama dalam memberikan pelatihan yang efektif kepada tenaga kerja tersebut dan mempromosikan budaya kepatuhan terhadap peraturan perundangan-undangan dan mencegah tindakan pelanggaran di antara karyawan dan pelanggan platform Perusahaan;
- tekanan persaingan yang memengaruhi secara negatif budaya Perusahaan dan menyebabkan pergeseran misi dan visi Perusahaan;
- kegagalan untuk melaksanakan rencana suksesi manajemen dengan efektif;
- tekanan dari pasar untuk fokus pada hasil jangka pendek, dan bukan penciptaan nilai jangka panjang; dan
- meningkatnya kebutuhan untuk merekrut talenta baru dan mengembangkan lebih banyak keahlian di bidang bisnis, inovasi, dan teknologi baru, seperti perluasan aktivitas penggunaan digital harian, layanan pembayaran, dan inisiatif inovatif lainnya

Jika Perusahaan tidak mampu mempertahankan budaya Perusahaan atau jika budaya Perusahaan gagal memberikan hasil jangka panjang yang diharapkan, reputasi Perusahaan sebagai platform, bisnis, kondisi keuangan, hasil operasional dan prospek usaha Perusahaan dapat terdampak secara material.

Kegagalan dalam melindungi aplikasi, situs web, jaringan dan sistem Perusahaan dari pelanggaran keamanan, atau kegagalan dalam menjaga informasi rahasia Perusahaan, dapat merusak reputasi dan brand serta berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan.

Tantangan besar bagi industri berbasis internet adalah penyimpanan informasi rahasia dan transmisi informasi tersebut melalui jaringan umum dengan aman. Sebagian besar dari pesanan dan pembayaran atas produk fisik dan digital yang ditawarkan pada platform Perusahaan dilakukan melalui aplikasi seluler. Selain itu, sebagian pembayaran *online* atas produk yang dijual di platform Perusahaan diselesaikan melalui pihak ketiga penyedia jasa pembayaran *online*. Menjaga keamanan platform dan sistem penyimpanan dan transmisi informasi rahasia Perusahaan, seperti informasi pribadi pelanggan, informasi terkait pembayaran dan informasi transaksi, sangat penting untuk menjaga kepercayaan pelanggan pada platform dan sistem Perusahaan.

Meskipun demikian, kemajuan teknologi, peretas yang ahli, kesalahan konfigurasi pada sistem Perusahaan, kerentanan aplikasi, penemuan baru di bidang kriptografi atau peristiwa serupa atau pengembangan lainnya, dapat menyebabkan gangguan atau pelanggaran terhadap teknologi yang digunakan oleh Perusahaan untuk melindungi informasi rahasia. Perusahaan mungkin tidak dapat mencegah pihak ketiga, terutama para peretas atau individu atau entitas lainnya yang bergerak dalam kegiatan serupa dengan menggunakan virus, *Trojan horse*, perangkat lunak berbahaya, pembobolan, serangan *phishing*, manipulasi pihak ketiga atau pelanggaran keamanan, dengan mendapatkan informasi rahasia atau pribadi yang disimpan Perusahaan terkait pelanggan pada platform Perusahaan secara ilegal. Pihak yang memperoleh informasi rahasia tersebut dapat melakukan berbagai tindakan ilegal dengan memanfaatkan informasi yang mereka peroleh. Metode yang digunakan oleh peretas dan pihak lainnya yang melakukan kegiatan *online* ilegal semakin canggih dan terus berkembang. Hal ini dapat mengakibatkan Perusahaan membutuhkan modal yang signifikan termasuk keahlian manajerial dan sumber daya lainnya dan biaya untuk menyalurkan personil tambahan serta pengembangan teknologi keamanan jaringan, pelatihan karyawan dan penunjukkan ahli dan konsultan pihak ketiga, untuk memastikan dan meningkatkan keamanan informasi atau untuk menanggapi isu yang disebabkan oleh kegagalan keamanan tersebut. Jika keamanan dari situs web telah tersusupi, maka Perusahaan tidak akan dapat menggunakan situs web tersebut untuk operasional bisnis sehingga dapat berdampak material terhadap operasional bisnis, reputasi dan *brand* Perusahaan.

Selebihnya, Perusahaan memiliki kendali dan pengaruh yang terbatas pada kebijakan keamanan atau pengaturan yang diterapkan oleh pihak ketiga penyedia jasa pembayaran *online* yang dipilih oleh pelanggan untuk melakukan transaksi. Para konsumen atau mitra bisnis Perusahaan juga dapat mengungkapkan informasi rahasia seperti kata sandi ke pihak yang tidak bertanggung jawab melalui *phishing* atau mekanisme serangan lainnya berbasis rekayasa sosial pada basis konsumen Perusahaan. Setiap pemberitaan negatif terhadap mekanisme dan kebijakan perlindungan keamanan dan privasi pada platform Perusahaan, serta segala klaim yang diajukan atau denda yang dikenakan kepada Perusahaan sebagai akibat dari kegagalan atau persepsi kegagalan, dapat berdampak material terhadap citra publik, reputasi, kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan. Segala pelanggaran pada keamanan informasi Perusahaan atau langkah keamanan informasi dari para pihak ketiga penyedia jasa pembayaran *online* dapat berdampak material terhadap reputasi, bisnis, prospek usaha, kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan.

Merek dagang Perusahaan dan kekayaan intelektual lainnya merupakan aset berharga dan kegagalan Perusahaan untuk melindungi hak kekayaan intelektual Perusahaan dapat merugikan secara material bisnis, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek usaha Perusahaan.

Keberhasilan Perusahaan sebagian bergantung pada kemampuan Perusahaan untuk membangun dan melindungi *brand* dari produk Perusahaan saat ini dan di masa mendatang serta untuk mempertahankan hak kekayaan intelektual Perusahaan. Perusahaan telah mendaftarkan sejumlah merek dagang yang mencakup *brand* Perusahaan dan telah atau akan mendaftarkan merek dagang untuk melindungi *brand* yang baru dikembangkan serta untuk memperbarui merek dagang Perusahaan. Perusahaan tidak dapat menjamin bahwa Perusahaan akan berhasil mendaftarkan seluruh merek dagang yang masih dalam proses atau bahwa pendaftaran merek dagang yang saat ini atau atau akan digunakan dapat diberikan kepada

Perusahaan, diperpanjang setelah kedaluwarsa, atau tidak akan ditolak, dibatalkan atau dipermasalahkan oleh kompetitor maupun pihak ketiga lainnya. Kegagalan Perusahaan untuk melindungi merek dagang dari pelanggaran atau penyalahgunaan oleh pihak lain dapat mengurangi keunggulan daya saing produk Perusahaan dan dapat menyebabkan penurunan yang signifikan pada volume penjualan, yang dapat menyebabkan Perusahaan mempertimbangkan *rebranding*, sehingga berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan.

Perusahaan juga mengandalkan rahasia dagang seperti teknologi milik sendiri, *know-how* dan inovasi teknologi yang tidak dilindungi oleh paten atau hak cipta. Perusahaan telah memiliki pengawasan yang memadai atas akses terhadap teknologi dan informasi yang dimiliki Perusahaan dengan menggunakan prosedur kerahasiaan dan ketentuan kontraktual, termasuk didalamnya melalui perjanjian kerahasiaan dengan karyawan Perusahaan dan pihak ketiga. Namun, perlindungan kekayaan intelektual tersebut mungkin pada akhirnya tidak cukup. Perjanjian kerahasiaan dapat dilanggar oleh pihak lain dan mungkin tidak terdapat langkah pemulihan yang memadai atas pelanggaran tersebut. Oleh karena itu, Perusahaan mungkin tidak dapat secara efektif melindungi hak kekayaan intelektual Perusahaan atau mendapatkan haknya secara kontraktual di Indonesia atau di wilayah lain. Selain itu, untuk mengambil langkah hukum atas setiap pelanggaran hak kekayaan intelektual Perusahaan merupakan hal yang sulit, memakan waktu dan biaya yang besar, serta mungkin tidak cukup memadai untuk mencegah penyalahgunaan hak kekayaan intelektual Perusahaan. Jika Perusahaan memilih proses litigasi untuk menegakkan hak kekayaan intelektual Perusahaan, maka proses litigasi ini akan memakan biaya yang besar dan mengalihkan waktu manajemen dan sumber daya keuangan Perusahaan. Tidak ada jaminan bahwa Perusahaan akan dapat memenangkan semua proses litigasi. Selain itu, rahasia dagang Perusahaan mungkin bocor atau menjadi tersedia untuk, atau ditemukan secara independen oleh, kompetitor atau pihak ketiga. Kegagalan untuk melindungi atau menegakkan hak kekayaan intelektual Perusahaan dapat berdampak material terhadap bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan.

Klaim dari pihak lain bahwa Perusahaan melanggar hak milik atas teknologi atau hak kekayaan intelektual lainnya yang mereka miliki dapat merugikan bisnis Perusahaan.

Perusahaan tidak dapat memastikan bahwa kegiatan operasional atau segala aspek dari bisnis Perusahaan tidak dan tidak akan melanggar paten, hak cipta atau hak kekayaan intelektual lainnya yang dimiliki oleh pihak ketiga. Perusahaan telah, dan dari waktu ke waktu, diminta pertanggungjawaban melalui proses hukum atau klaim terkait hak kekayaan intelektual yang dimiliki pihak lain. Selain itu, terdapat kemungkinan bahwa produk yang ditawarkan oleh pedagang dan layanan Perusahaan atau aspek lain dalam bisnis Perusahaan melanggar kekayaan intelektual milik pihak ketiga. Terdapat juga kemungkinan bahwa Perusahaan tidak menyadari adanya pelanggaran hak kekayaan intelektual atas produk yang ditawarkan para pedagang melalui platform Perusahaan. Perusahaan tidak dapat menjamin bahwa pemegang hak kekayaan intelektual terhadap sejumlah aspek dari teknologi platform atau bisnis Perusahaan, jika ada, tidak akan menggugat Perusahaan atas pelanggaran hak kekayaan intelektual mereka di Indonesia atau negara lain di kawasan Asia Tenggara. Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat pada bagian dari Bab IX dalam Prospektus ini dengan judul "Perkara hukum yang dihadapi Perusahaan serta Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan." Lebih lanjut, penerapan dan interpretasi hukum hak kekayaan intelektual, prosedur dan standar untuk mendaftarkan hak kekayaan intelektual di Indonesia masih berkembang dan tidak pasti, serta Perusahaan tidak dapat menjamin bahwa pengadilan atau otoritas berwenang di Indonesia akan setuju dengan analisis Perusahaan. Jika Perusahaan ditemukan telah melanggar hak kekayaan intelektual pihak lain, maka Perusahaan dapat diminta pertanggungjawaban atas pelanggaran yang dilakukan atau dapat dilarang untuk menggunakan kekayaan intelektual tersebut, serta Perusahaan dapat dibebankan biaya lisensi atau diwajibkan untuk mengembangkan alternatifnya sendiri. Selain itu, Perusahaan dapat dibebankan biaya yang signifikan dan mungkin harus mengalihkan waktu manajemen dan sumber daya lainnya dari bisnis dan operasional Perusahaan untuk melakukan pembelaan atas gugatan pelanggaran tersebut, terlepas dari substansi gugatan tersebut. Keberhasilan atas gugatan pelanggaran atau lisensi terhadap Perusahaan oleh pihak lain dapat berujung pada beban pembayaran keuangan yang signifikan dan dapat secara material mengganggu bisnis dan operasional Perusahaan melalui pembatasan atau pelarangan bagi Perusahaan untuk menggunakan kekayaan intelektual tersebut.

Perusahaan telah mendaftarkan nama domain yang digunakan, atau material bagi, bisnis Perusahaan. Jika Perusahaan kehilangan kemampuannya untuk menggunakan nama domain atau tidak berhasil mencegah pihak ketiga untuk memperoleh nama domain atau karena alasan lainnya, maka hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap nilai dari *brand* dan merek dagang Perusahaan.

Selanjutnya, Perusahaan menggunakan perangkat lunak bebas (*open source*) untuk produk dan layanan Perusahaan. Perusahaan yang menggunakan perangkat lunak *open source* yang sama telah, dari waktu ke waktu, menghadapi klaim yang mempermasalahkan kepemilikan atas perangkat lunak *open source,* dan kepatuhan terhadap ketentuan dalam lisensi *open source* tersebut. Akibatnya, Perusahaan dapat menerima klaim dari pihak yang mengakui kepemilikan atas apa yang diyakini sebagai perangkat lunak *open source* atau ketidakpatuhan terhadap ketentuan lisensi *open source* oleh Perusahaan. Beberapa lisensi perangkat lunak *open source* mengharuskan entitas yang mendistribusikannya sebagai bagian dari perangkat lunak mereka untuk mengungkapkan semua atau sebagian kode sumber dari perangkat lunak tersebut kepada publik dan menyediakan setiap karya derivatif dari kode sumber *open source* tanpa mengenakan biaya. Permintaan untuk mengungkapkan kode sumber Perusahaan atau membayar ganti rugi atas pelanggaran kontrak dapat merugikan bisnis, hasil operasional dan kondisi keuangan Perusahaan.

Jika Perusahaan, atau mitra pengemudi atau kendaraan pada platform Perusahaan, tidak dapat memperoleh dan mempertahankan lisensi, izin atau persetujuan yang dipersyaratkan oleh yurisdiksi di mana Perusahaan beroperasi, maka hal tersebut dapat berdampak material terhadap bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasional.

Perusahaan atau mitra pengemudi atau kendaraan pada platform Perusahaan mungkin diwajibkan untuk memiliki lisensi, izin atau persetujuan yang pada saat ini belum dimiliki, dan Perusahaan tidak dapat menjamin bahwa Perusahaan atau mitra pengemudi tersebut akan dapat memperoleh atau mempertahankan seluruh lisensi, izin atau persetujuan yang dipersyaratkan secara tepat waktu atau dapat melakukan pengajuan yang diperlukan di masa mendatang, walaupun Perusahaan selalu berupaya untuk mendapatkan seluruh izin operasional yang dipersyaratkan bagi Perusahaan sampai saat ini.

Perusahaan dapat dikenakan sanksi administratif termasuk permintaan perbaikan dan denda, atau perintah untuk menunda, menghentikan atau mengurangi kegiatan di suatu yurisdiksi, apabila kendaraan atau mitra pengemudi yang menyediakan layanan *ride-hailing* tidak memiliki lisensi, izin atau persetujuan yang dipersyaratkan. Sejauh pengetahuan Perusahaan, belum ada peringatan secara tertulis atau sanksi yang diterima dari badan pemerintahan (termasuk, tapi tidak terbatas pada Kementerian Perhubungan Republik Indonesia) yang menjelaskan implementasi (atau rencana implementasi) dari perubahan kebijakan terkait bisnis *ride-hailing* yang dapat berdampak material. Namun, Perusahaan tidak dapat menjamin bahwa Perusahaan tidak akan dikenakan denda, sanksi atau tindakan administratif atau proses yang lebih berat di masa mendatang. Setiap sanksi tersebut dapat mengganggu operasional bisnis Perusahaan dan dapat berdampak material terhadap bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan.

Selain itu, ada kemungkinan bahwa pihak berwenang dapat menetapkan batasan pada jumlah mitra pengemudi berlisensi dan/atau kendaraan yang dapat bermitra dengan Perusahaan atau menetapkan batasan maksimum pada jumlah jam kerja operasional mitra pengemudi. Jika Perusahaan atau mitra pengemudi harus tunduk pada batasan, limitasi atau persyaratan perizinan tersebut, maka dapat berdampak negatif terhadap bisnis dan prospek pertumbuhan Perusahaan.

Bisnis penyaluran pinjaman Perusahaan memiliki risiko kerugian dari pinjaman dan membutuhkan metodologi yang kompleks untuk menganalisis kredit agar dapat mengoptimalkan pertumbuhan dan proyeksi penyisihan kerugian kredit. Kerugian juga bergantung pada efektivitas dari upaya penagihan Perusahaan maupun jasa pihak ketiga.

Melalui platform Perusahaan, Perusahaan memberdayakan mitra lembaga keuangan untuk menyalurkan pinjaman ke konsumen dan usaha kecil yang sebelumnya belum atau kurang terlayani dengan layanan keuangan, untuk memenuhi kebutuhan pinjaman mereka. Pinjaman tersebut umumnya tidak memiliki jaminan. Faktor seperti perlambatan dan reformasi struktural dari perekonomian Indonesia, memburuknya kondisi perekonomian Indonesia secara umum, meningkatnya tingkat pengangguran di kalangan

konsumen Perusahaan, pandemi atau epidemi kesehatan, kondisi cuaca ekstrem dan bencana alam, dapat berujung pada menurunnya profil kredit dari para konsumen dan usaha kecil. Konsumen dan usaha kecil tersebut pada umumnya hanya memiliki riwayat pinjaman yang singkat atau bahkan belum memilikinya sama sekali, sumber pendanaan atau kapasitas pinjaman yang lebih kecil dibanding perusahaan besar, serta mungkin lebih rentan terhadap menurunnya kondisi ekonomi. Selain itu, para konsumen yang kurang terlayani tersebut umumnya memiliki pendapatan yang terbatas atau tidak tetap, dan usaha kecil umumnya memiliki pangsa pasar yang sangat kecil tapi sering kali membutuhkan tambahan modal yang cukup besar untuk tumbuh atau bersaing, dan hasil operasional yang tidak stabil. Salah satu kondisi tersebut dapat memperkecil kemungkinan mereka untuk memperoleh pinjaman. Jika kondisi perekonomian secara umum berdampak negatif terhadap Indonesia atau pada pasar tertentu di mana Perusahaan beroperasi, dan konsumen atau usaha kecil terdampak secara negatif, maka permintaan pinjaman dari konsumen atau usaha kecil melalui platform Perusahaan dapat berkurang akibat permintaan yang lebih kecil, dan/atau beberapa peminjam di platform Perusahaan mengalami kesulitan atau gagal bayar. Di samping itu, menurunnya perekonomian dapat mengurangi toleransi risiko dari mitra lembaga keuangan Perusahaan. Jika salah satu dari hal-hal di atas terjadi, maka akan memengaruhi kerja sama Perusahaan dengan mitra lembaga keuangan, dan hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan.

Sebagian besar dari kegiatan penagihan Perusahaan dilakukan melalui proses digital otomatis seperti notifikasi untuk melakukan pembayaran dalam aplikasi atau melalui SMS atau pesan suara dengan fitur respon suara otomatis (*interactive voice response*). Jika pinjaman tetap tidak tertagih sampai jangka waktu tertentu, maka Perusahaan umumnya menggunakan jasa pihak ketiga untuk menagih pinjaman tersebut dengan maksud mengoptimalkan efisiensi penagihan. Jika upaya penagihan Perusahaan tidak seefektif dari yang diharapkan, maka hal itu dapat mengakibatkan penurunan kualitas aset dari pinjaman yang difasilitasi melalui platform Perusahaan, dan mitra lembaga keuangan Perusahaan dapat menilai bahwa imbalan kurang menarik dan hubungan Perusahaan dengan mitra lembaga keuangan tersebut dapat terdampak secara negatif.

Lebih lanjut, peraturan perundang-undangan yang mengatur penagihan utang di Indonesia masih berkembang dan terus berubah. Meskipun Perusahaan bermaksud untuk mematuhi peraturan perundang-undangan tersebut dan telah menerapkan kebijakan dan panduan dalam memilih pihak ketiga penyedia jasa serta mengatur dan mengawasi upaya penagihan mereka, Perusahaan tidak dapat menjamin bahwa pihak ketiga penyedia jasa tersebut, yang berada di luar kendali Perusahaan, tidak akan melakukan pelanggaran atau dianggap melakukan pelanggaran dalam upaya penagihan mereka. Pelanggaran yang dilakukan atau yang dianggap dilakukan dapat mencemarkan reputasi Perusahaan dan mempersulit upaya penagihan Perusahaan. Hal tersebut juga dapat menimbulkan penyelidikan atau penjatuhan sanksi pada Perusahaan. Seluruh faktor yang disebutkan di atas juga dapat memiliki dampak merugikan pada *brand*, reputasi dan hasil operasional Perusahaan.

Perusahaan mempertahankan penyisihan kerugian kredit pada tingkat yang cukup untuk menutup kerugian pinjaman yang dialami berdasarkan evaluasi terhadap risiko yang diketahui dan melekat dalam portofolio utang Perusahaan. Perkiraan ini sangat bergantung pada kelayakan asumsi yang digunakan dan tingkat prediktabilitas dari hal-hal yang dapat memengaruhi hasil dari metode penilaian Perusahaan. Metode untuk menentukan estimasi kerugian yang dialami Perusahaan memperhitungkan pengalaman historis yang disesuaikan dengan kondisi saat ini dan pertimbangan Perusahaan terkait dampak yang memungkinkan dari data, tren dan faktor pasar yang relevan dan dapat diobservasi. Perubahan pada estimasi tersebut dapat secara signifikan memengaruhi penyisihan kerugian kredit. Terdapat kemungkinan bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian pinjaman yang berbeda dengan estimasi Perusahaan saat ini. Jika estimasi dan asumsi Perusahaan terbukti tidak tepat dan penyisihan kerugian kredit Perusahaan menjadi tidak cukup, maka Perusahaan mungkin akan dikenakan biaya yang melebihi penyisihan atau Perusahaan mungkin perlu menambah penyisihan kerugian kredit, yang keduanya dapat berdampak negatif terhadap hasil operasional Perusahaan.

Bisnis Perusahaan dapat dikenakan klaim berdasarkan undang-undang perlindungan konsumen, termasuk klaim kesehatan dan keselamatan serta klaim pertanggungjawaban produk, apabila terdapat harta benda atau pihak yang dirugikan oleh produk dan layanan yang ditawarkan melalui platform Perusahaan. Peraturan baru juga dapat menambah kewajiban Perusahaan, yang dapat berdampak material terhadap bisnis, kondisi keuangan, dan hasil operasional Perusahaan.

Undang-undang perlindungan konsumen memberikan kerangka untuk meningkatkan kesadaran publik terhadap isu perlindungan konsumen, yang semakin menjadi sorotan publik dalam beberapa tahun terakhir. Meskipun Perusahaan tidak merancang, memproduksi atau menjadi distributor produk atau layanan yang dibeli oleh konsumen, undang-undang perlindungan konsumen di Indonesia dan proses hukum tetap dapat melihat Perusahaan, yang merupakan penyelenggara platform *e-commerce*, sebagai pihak yang terlibat dalam kasus klaim perlindungan konsumen. Produk yang dijual oleh pedagang pada platform Perusahaan mungkin memiliki ketidaksempurnaan desain atau produksi, dan menyediakan produk yang tidak sempurna pada platform Perusahaan, sehingga Perusahaan dapat diminta pertanggungjawaban sesuai dengan undang-undang perlindungan konsumen.

Peraturan e-*commerce* di Indonesia mengharuskan Perusahaan untuk menyediakan mekanisme layanan pelanggan bagi konsumen dan menyelesaikan setiap laporan kerusakan oleh konsumen kepada Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. Perusahaan dapat dimintai pertanggungjawaban berdasarkan berbagai faktor, seperti apakah diyakini bahwa Perusahaan mengetahui atau terlibat dalam pernyataan atau iklan yang keliru. Selain itu, jika Perusahaan mengetahui atau telah mengetahui bahwa perilaku pedagang pada platform Perusahaan telah melanggar hak konsumen tapi Perusahaan tidak mengambil tindakan perbaikan yang sesuai terhadap pedagang, maka Perusahaan dapat diminta untuk bertanggung jawab secara bersama-sama dengan pedagang atas kerugian yang dialami konsumen. Jika Perusahaan dapat mematuhi pemberitahuan tertulis dari Kemenkominfo dan menghapus konten terlarang dalam batas waktu hukum yang ditentukan, maka Perusahaan tidak akan diminta pertanggungjawabannya atas transmisi atau distribusi informasi elektronik terlarang yang diunggah ke platform Perusahaan, tetapi Perusahaan mungkin tidak akan selalu dapat melakukan tindakan perbaikan tersebut dalam jangka waktu yang diminta.

Selain itu, bisnis GoTo Financial, khususnya penyelenggaraan layanan *e-wallet* atau *e-money*, dan sebagai penyelenggara layanan pembayaran, wajib mematuhi peraturan perlindungan konsumen yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, yang antara lain mencakup keterbukaan dan transparansi, edukasi dan literasi, perlindungan data pribadi nasabah, serta penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah. Layanan pinjaman *online* juga berdampak negatif bagi nasabah jika digunakan secara berlebihan tanpa pengawasan dan pemahaman yang memadai, yang juga berdampak pada Perusahaan jika terjadi wanprestasi oleh nasabah tersebut. Berdasarkan peraturan OJK, penyedia produk keuangan di sektor keuangan wajib menambahkan transparansi, perlakuan tidak memihak, kepercayaan, privasi dan keamanan data/ informasi nasabah, dan penanganan dan pengaduan yang mudah dan penyelesaian perselisihan nasabah ke dalam kegiatan operasional, serta biaya yang murah. Sehubungan dengan layanan *ride-hailing* roda dua, Peraturan Kementerian Perhubungan Republik Indonesia mewajibkan mitra pengemudi untuk memenuhi persyaratan keselamatan minimum, antara lain, mengendarai sepeda motor secara benar dengan konsentrasi penuh dan memiliki pengetahuan tentang daerah di mana mereka beroperasi, memeriksa dan memastikan kelayakan kendaraan secara berkala, serta memakai celana panjang, helm, sepatu, sarung tangan, dan jaket keselamatan serta mewajibkan Perusahaan untuk menyediakan asuransi bagi mitra pengemudi dan layanan pelanggan bagi mitra pengemudi. Kegagalan Perusahaan untuk menerapkan prinsip-prinsip perlindungan konsumen sebagaimana diatur dalam peraturan yang relevan dapat mengakibatkan teguran, denda, dan, tergantung pada tingkat ketidakpatuhan, bahkan penghentian sementara kegiatan dan/atau pencabutan izin usaha Perusahaan yang relevan.

Pemerintah dapat terus menerbitkan undang-undang, peraturan dan kebijakan, mengubah atau meningkatkan penegakan hukum, regulasi dan peraturan yang berlaku, dan/atau memberlakukan persyaratan dan kewajiban tambahan pada bisnis Perusahaan termasuk, namun tidak terbatas pada pengoperasian layanan *on-demand* (termasuk, namun tidak terbatas pada *ride-hailing*, layanan pesan antar makanan, solusi logistik *last-mile*), *e-commerce,* teknologi keuangan, dan kegiatan promosi

untuk memasarkan produk. Perusahaan juga mungkin membutuhkan biaya tambahan untuk mematuhi undang-undang, regulasi, dan peraturan tersebut, serta ketidakpatuhan atau penyelidikan, investigasi dan tindakan hukum lainnya yang terkait dapat mengalihkan waktu dan perhatian manajemen Perusahaan dan sumber daya keuangan Perusahaan secara signifikan, menghasilkan pemberitaan negatif atau dapat menyebabkan Perusahaan dimintai pertanggungjawaban atau dijatuhkan sanksi administratif.

Bisnis Perusahaan bergantung pada kemampuan Perusahaan untuk merekrut dan mempertahankan karyawan berkualitas tinggi, dan ketidakmampuan Perusahaan untuk melakukannya dapat berdampak negatif terhadap bisnis Perusahaan.

Keberhasilan Perusahaan sebagian besar bergantung pada kemampuan Perusahaan untuk merekrut dan mempertahankan personel manajemen, operasi dan personel terampil lainnya. Personel tersebut banyak diminati, mereka sering kali menjadi sasaran tawaran pekerjaan di tempat lain dan menjadi target perekrutan yang menarik bagi kompetitor. Perusahaan sangat bergantung pada manajemen kunci untuk keahlian mereka, hubungannya dengan pihak ketiga, dan khususnya pada kontribusi dari:

- Andre Soelistyo, Direktur Utama / *Chief Executive Officer* / *Co-Founder*
- Kevin Aluwi, Direktur & *Co-Founder*
- William Tanuwijaya, Komisaris & *Co-Founder*
- Patrick Minh Cao, *President* Perusahaan

Mereka telah menjadi bagian utama dari pertumbuhan Perusahaan sejak awal berdirinya Perusahaan dan memainkan peranan penting pada inisiatif Perusahaan untuk memanfaatkan sinergi dari kombinasi Gojek dan Tokopedia.

Dalam hal Perusahaan kehilangan personel eksekutif dan karyawan berkualitas, atau tidak berhasil merekrut, memotivasi dan mempertahankan personel eksekutif dan karyawan berkualitas tinggi yang dibutuhkan Perusahaan untuk rencana ekspansi bisnis Perusahaan, hasil operasional Perusahaan dapat terganggu dan kemampuan Perusahaan untuk tumbuh dapat terhambat. Untuk merekrut dan mempertahankan karyawan kunci, Perusahaan menggunakan insentif berbentuk saham, selain langkah-langkah lainnya. Langkah-langkah tersebut mungkin tidak cukup untuk merekrut dan mempertahankan personel yang dibutuhkan Perusahaan untuk menjalankan bisnisnya secara efektif. Ketidakstabilan pada atau kurangnya kenaikan harga saham Emiten yang diperdagangkan juga dapat memengaruhi kemampuan Perusahaan untuk merekrut dan mempertahankan personel yang berkualitas. Banyak personel senior Perusahaan dan karyawan kunci lainnya yang memegang opsi saham Emiten yang pelaksanaan *vesting* atau penebusannya akan bergantung pada pencatatan saham Emiten, hal ini dapat memengaruhi kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan personel tersebut. Jika Perusahaan tidak berhasil merekrut dan mempertahankan manajemen dan personel operasionalnya yang berkualitas tinggi, maka hal ini dapat berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan.

Penilaian kredit dan sistem manajemen risiko Perusahaan yang dinamis mungkin tidak dapat secara efektif menilai risiko atas pinjaman yang difasilitasi melalui platform Perusahaan.

Perusahaan secara berkelanjutan menyempurnakan kemampuan penilaian kredit dan penjaminan pinjaman guna mengembangkan algoritma dan strategi mitigasi risiko. Jika sistem pengambilan keputusan tersebut memiliki kesalahan pemrograman atau kesalahan lainnya, misalnya apabila kriteria atau parameter yang digunakan Perusahaan untuk analisis profil kredit dari peminjam tidak akurat, atau jika model manajemen risiko memiliki kesalahan atau tidak efektif, atau bila informasi pelanggan yang dikumpulkan atau diperoleh Perusahaan untuk melakukan penilaian kredit tidak tepat atau tidak aktual, maka proses penilaian kredit Perusahaan untuk pinjaman yang difasilitasi melalui platform Perusahaan dapat terpengaruh dan berujung pada ketidaktepatan dalam memberikan persetujuan, penolakan, penentuan jumlah pinjaman atau tingkat penolakan yang bias atas pemohon pinjaman yang dinilai Perusahaan. Perusahaan telah menetapkan mekanisme pemeriksaan yang ketat untuk meminimalisir hal di atas, namun Perusahaan tidak dapat memastikan bahwa mekanisme tersebut akan cukup atau sepenuhnya efektif.

Selain itu, bisnis pinjaman Perusahaan dapat terdampak oleh perubahan ekonomi makro yang sewaktu-waktu terjadi atau *force majeure* yang dapat mengganggu kemampuan Perusahaan untuk secara akurat memproyeksikan kinerja yang dihasilkan dari pinjaman Perusahaan. Jika terdapat tren negatif yang berkepanjangan dari kualitas aset pinjaman yang difasilitasi melalui platform Perusahaan, maka layanan pinjaman Perusahaan dapat menjadi kurang menarik bagi mitra lembaga keuangan sehingga memengaruhi secara negatif kesediaan mereka untuk terus berkolaborasi dengan Perusahaan untuk menawarkan pinjaman melalui platform Perusahaan atau kemampuan Perusahaan untuk melakukan negosiasi atas ketentuan komersil dengan mereka, dan pada akhirnya dapat berdampak material terhadap bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan.

Perusahaan mengoperasikan platform di mana produk atau layanan yang diberikan ke konsumen disediakan oleh pihak ketiga, seperti mitra pengemudi dan pedagang, yang tindakannya berada di luar kendali Perusahaan, sehingga kinerja dan aktivitas mereka dalam menyediakan produk atau layanan dapat berdampak negatif terhadap bisnis dan operasional Perusahaan.

Masing-masing bisnis *e-commerce*, *on-demand services* dan *financial technology services* membutuhkan partisipasi dari pihak ketiga seperti mitra pengemudi dan pedagang yang memiliki konten dan layanan untuk ditawarkan melalui platform Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki kendali atas tindakan dari pihak ketiga tersebut dan jika pihak ketiga tersebut tidak menjalankan fungsinya sesuai tingkat kepuasan Perusahaan atau para konsumen, maka reputasi platform Perusahaan dapat tercemar. Bisnis *e-commerce* Perusahaan bergantung pada para pedagang untuk menawarkan dan menayangkan produk mereka di platform Perusahaan di mana Perusahaan tidak dapat menjamin legitimasi atau kualitas dari seluruh produk yang dijual ataupun kesesuaian produk-produk tersebut dengan informasi yang disajikan pada platform Perusahaan. Bisnis *on-demand services* dan *financial technology services* Perusahaan membutuhkan para mitra pengemudi dan pedagang untuk menyediakan layanan yang ditawarkan Perusahaan pada platform Perusahaan dan Perusahaan tidak dapat menjamin bahwa layanan yang mereka sediakan akan selalu memenuhi kepuasan para konsumen. Meskipun Perusahaan telah mengambil langkah-langkah untuk menyaring secara hati-hati mitra pengemudi yang direkrut ke platformnya, Perusahaan tidak dapat menjamin bahwa Perusahaan akan dapat mendeteksi seluruh tindak kesalahan para pihak ketiga tersebut sebelum mencapai para pelanggan. Perusahaan menjalin kerja sama dengan penyedia perangkat EDC atau POS berbasis *cloud* yang membuat Perusahaan terekspos pada isu-isu terkait kegagalan produk tersebut dan rantai pasokan.

Selain itu, meskipun Perusahaan memiliki perjanjian dengan masing-masing pihak tersebut di mana mereka diwajibkan untuk menjalankan usaha mereka secara profesional, segala perlindungan hukum yang dimiliki Perusahaan mungkin tidak mencukupi untuk menjadi kompensasi atas kerugian Perusahaan ataupun memperbaiki kerusakan terhadap reputasi Perusahaan.

Bisnis Perusahaan bergantung pada interoperabilitas antar platform Perusahaan di beberapa jenis perangkat, sistem operasi dan aplikasi pihak ketiga yang berada di luar kendali Perusahaan dan dapat berdampak negatif terhadap bisnis dan hasil operasional Perusahaan.

Salah satu fitur paling penting pada platform Perusahaan adalah interoperabilitasnya yang luas dengan beragam perangkat, sistem operasi dan aplikasi pihak ketiga. Platform Perusahaan dapat diakses melalui situs web dan berbagai sistem operasi seperti iOS dan Android. Perusahaan juga menyediakan POS berbasis *cloud* dan perangkat keras terkait lainnya yang membuat para pedagang dapat menerima kartu pembayaran yang mana hal ini harus berinteroperasi dengan perangkat lunak atau keras milik pihak ketiga. Perusahaan bergantung pada aksesibilitas dari platform ke sistem operasi dan aplikasi pihak ketiga yang berada di luar kendali Perusahaan. Lebih lanjut, produk dan layanan pihak ketiga terus berkembang dan Perusahaan mungkin tidak berhasil memodifikasi platform untuk memastikan kompatibilitasnya dengan platform milik pihak ketiga sehubungan dengan pengembangan mereka. Menurunnya interoperabilitas, karena tindakan pihak ketiga atau lainnya, dapat berdampak negatif terhadap bisnis Perusahaan.

Seiring dengan dikeluarkannya berbagai perangkat seluler dan platform baru, akan semakin sulit untuk memprediksi masalah yang mungkin dialami dalam mengembangkan aplikasi untuk perangkat-perangkat tersebut dan Perusahaan mungkin perlu mengerahkan sumber daya yang signifikan untuk pengembangan, dukungan dan pemeliharaan aplikasi tersebut. Pertumbuhan dan hasil operasional Perusahaan di masa mendatang dapat terganggu apabila Perusahaan mengalami kesulitan di masa mendatang dalam mengintegrasikan aplikasi seluler ke perangkatnya, atau apabila terjadi masalah terkait hubungan Perusahaan dengan para penyedia sistem operasi atau toko untuk mengunduh aplikasi, atau apabila aplikasi Perusahaan menerima perlakuan yang tidak menguntungkan dibanding aplikasi kompetitor di toko aplikasi, atau apabila Perusahaan dihadapi dengan kenaikan biaya untuk mendistribusikan atau agar pelanggan dapat mengunduh aplikasi Dalam kondisi di mana akses dan penggunaan situs Perusahaan menjadi lebih sulit bagi pelanggan atau jika pelanggan memilih untuk tidak menggunakan situs web Perusahaan pada perangkat seluler mereka atau menggunakan produk lain yang tidak menawarkan akses ke situs web Perusahaan, maka pertumbuhan pelanggan Perusahaan dapat terganggu dan berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan.

Para pedagang menggunakan berbagai pihak ketiga penyedia jasa logistik. Gangguan layanan, gagalnya pesanan atau kendala lainnya dari penyedia jasa logistik tersebut dapat merugikan bisnis dan prospek usaha Perusahaan.

Perusahaan menjalin kerja sama dengan sejumlah pihak ketiga penyedia jasa logistik, perusahaan pengiriman dan perusahaan *fulfilment* untuk membantu pedagang memenuhi pesanan yang diterima dan menyalurkan produk-produknya ke pembeli. Gangguan layanan atau kesalahan atau keterbatasan pihak ketiga dalam menyediakan layanan antar barang dan *fulfilment*, atau *interface* mereka dengan platform informasi logistik Perusahaan, dapat mengganggu ketepatan waktu atau kualitas pengiriman barang ke pembeli yang dapat mencemarkan reputasi dari *marketplace* dan ekosistem yang dimiliki Perusahaan. Gangguan tersebut dapat disebabkan oleh kejadian yang berada di luar kendali Perusahaan maupun kendali perusahaan logistik, seperti perubahan cuaca, bencana alam, gangguan transportasi atau kerusuhan buruh. Jasa logistik, pengiriman dan *fulfilment* tersebut dapat dipengaruhi atau terganggu oleh penggabungan industri, kepailitan atau penutupan oleh Pemerintah. Tergantung pada sebab ataupun sifat gangguan, para pedagang pada *marketplace* Perusahaan mungkin tidak dapat menemukan perusahaan logistik alternatif yang dapat menyediakan layanan logistik dan pengiriman secara tepat waktu dan terpercaya, atau bahkan tidak dapat menemukan alternatif sama sekali.

Jika platform logistik yang digunakan Perusahaan tidak berfungsi oleh sebab apapun, maka para penyedia logistik dapat mengalami kesulitan untuk terhubung dengan para pedagang dan layanan mereka serta kegunaan dari ekosistem Perusahaan dapat terpengaruh. Jika barang yang terjual di *marketplace* Perusahaan tidak berhasil diterima pembeli dalam kondisi yang layak, secara tepat waktu atau dengan tarif pengiriman yang dapat diterima peserta *marketplace*, maka hal tersebut dapat berdampak material terhadap kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan.

Perusahaan bergantung pada sejumlah bank komersial dan pihak ketiga penyedia jasa pembayaran online dan offline untuk layanan pembayaran dan penampungan dana (escrow) pada platform Perusahaan. Jika terjadi pembatasan terhadap layanan pembayaran tersebut dengan alasan apapun, maka dapat berdampak material terhadap bisnis Perusahaan.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perusahaan menjalin hubungan dengan sejumlah bank komersial dan pihak ketiga penyedia jasa pembayaran *online* untuk pemrosesan pembayaran dan jasa penampungan dana pada platform Perusahaan agar konsumen akhir dapat melakukan pembayaran atas transaksi dengan mudah dan efisien. Melalui kerja sama dengan penyedia jasa, Perusahaan juga menyelenggarakan *payment gateway* dan solusi layanan *disbursement* milik sendiri yang melayani baik pelanggan internal maupun eksternal.

Sebagian besar pembayaran *online* untuk produk dan layanan fisik dan digital yang ditawarkan pada platform Perusahaan diselesaikan melalui pihak ketiga penyedia layanan pembayaran *online*, seperti transfer bank, *e-money* dan penyedia kartu kredit. Bisnis Perusahaan bergantung pada sistem penagihan, pembayaran dan penampungan dana milik penyedia jasa pembayaran tersebut untuk menyimpan pencatatan yang akurat atas pembayaran hasil pembelian oleh pembeli, dan untuk menerima dana

tersebut. Jika kualitas, fungsi atau kemudahan atau daya tarik dari jasa pemrosesan pembayaran dan penampungan dana tersebut menurun atau jika Perusahaan harus mengubah pola penggunaan jasa-jasa pembayaran tersebut, maka hal tersebut dapat berdampak material terhadap daya tarik dari platform Perusahaan. Selain itu, peningkatan biaya pemrosesan kartu kredit atau biaya pembayaran lainnya dapat meningkatkan biaya Perusahaan dan memengaruhi profitabilitas Perusahaan.

Untuk metode pembayaran tertentu, Perusahaan dibebankan biaya *interchange* dan biaya lainnya yang dapat meningkat seiring berjalannya waktu sehingga meningkatkan biaya operasional dan menurunkan marjin laba Perusahaan. Perusahaan juga dapat terkena dampak dari penipuan dan tindakan ilegal lainnya terkait berbagai metode pembayaran yang disediakan Perusahaan, termasuk metode pembayaran *online* dan pilihan *cash on delivery* ("**COD**"). Apabila ada pelanggan yang memilih metode COD saat mereka melakukan pemesanan secara *online*, maka kurir milik pihak ketiga penyedia jasa pengiriman akan menagihkan pembayaran atas nama Perusahaan lalu Perusahaan akan meminta kurir tersebut untuk menyerahkan dana terkumpul ke Perusahaan di hari berikutnya. Jika pihak ketiga penyedia jasa pengiriman tersebut tidak berhasil menyerahkan dana terkumpul ke Perusahaan secara tepat waktu atau bahkan tidak dapat menyerahkannya sama sekali, atau jika mereka menjadi tidak bersedia atau tidak dapat menyediakan jasa tersebut kepada Perusahaan, atau jika kualitas dari layanan yang mereka tawarkan menurun, maka bisnis Perusahaan dapat terganggu. Perusahaan dapat menanggung kerugian dari insiden seperti perilaku tidak pantas dari pihak ketiga, perselisihan pembayaran dan kekurangan dana dan pertanggungjawaban Perusahaan atas hal-hal tersebut dapat berdampak material terhadap bisnis Perusahaan.

Perusahaan tunduk pada berbagai peraturan, regulasi dan persyaratan terkait transfer dana secara elektronik baik di Indonesia maupun secara global, yang dapat berubah atau diinterpretasikan kembali sehingga menjadi sangat sulit bagi Perusahaan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan tersebut. Jika Perusahaan tidak berhasil mematuhi peraturan dan persyaratan tersebut, Perusahaan dapat dikenakan teguran, denda, skors sementara (secara sebagian atau keseluruhan) dan pencabutan izin serta biaya transaksi yang lebih tinggi dan/atau hilangnya kemampuan Perusahaan untuk menerima pembayaran dalam bentuk kartu kredit, kartu debit dan *e-wallet* atau *e-money* dari para pelanggan, memproses transfer dana secara elektronik atau memfasilitasi jenis pembayaran *online* lainnya. Terjadinya hal tersebut dapat berdampak material terhadap bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan.

Ketergantungan Perusahaan terhadap layanan pihak ketiga jasa pembayaran, memiliki sejumlah risiko antara lain:

- ketidakpuasan akan jasa pembayaran atau menurunnya penggunaan jasa mereka oleh konsumen dan pedagang;
- meningkatnya persaingan, termasuk dari perusahaan internet terkemuka lainnya, penyedia jasa pembayaran dan perusahaan lainnya yang bergerak di bidang *financial technology services*;
- perubahan peraturan, regulasi atau praktik terkait sistem pembayaran yang terhubung dengan pihak ketiga penyedia jasa pembayaran *online*;
- kebocoran informasi pribadi konsumen dan kekhawatiran terhadap penggunaan dan keamanan dari informasi yang diperoleh dari pembeli;
- pemadaman layanan, kegagalan sistem atau kegagalan dalam meningkatkan sistem secara efektif untuk menangani volume transaksi dalam jumlah besar;
- meningkatnya pengeluaran untuk pihak ketiga penyedia jasa pembayaran *online*, termasuk biaya yang dibebankan oleh bank untuk memproses transaksi melalui kanal pembayaran *online*, yang dapat meningkatkan pengeluaran Perusahaan; dan
- Kegagalan dalam mengelola dana dengan baik atau kehilangan dana, baik karena penipuan oleh karyawan, pelanggaran keamanan, kesalahan teknis atau sebab lainnya.

Selain itu, Perusahaan tidak dapat menjamin bahwa Perusahaan akan berhasil membangun dan menjaga hubungan baik dengan bank komersial dan penyedia jasa pembayaran. Mengidentifikasi, bernegosiasi dan menjaga hubungan dengan penyedia jasa tersebut dapat memakan waktu dan sumber daya yang signifikan. Perjanjian yang berlangsung antara Perusahaan dengan penyedia jasa tersebut tidak membatasi mereka untuk menjalin kerja sama dengan para pemain lain dan kompetitor Perusahaan. Bank komersial dan penyedia jasa pembayaran tersebut dapat memutuskan untuk membatalkan perjanjian dengan Perusahaan

atau menetapkan ketentuan yang tidak dapat diterima Perusahaan. Perusahaan tidak dapat menjamin bahwa ketentuan yang dinegosiasikan Perusahaan dengan penyedia jasa pembayaran tersebut, termasuk biaya pemrosesan pembayaran, akan tetap menguntungkan Perusahaan. Jika ketentuan yang Perusahaan sepakati dengan penyedia jasa pembayaran tersebut menjadi kurang menguntungkan Perusahaan, seperti kenaikan biaya pemrosesan pembayaran, maka Perusahaan mungkin harus menaikkan imbalan jasa untuk sebagian dari pedagang, yang dapat menyebabkan Perusahaan kehilangan sejumlah pedagang atau Perusahaan mungkin harus menanggung sendiri tambahan biaya tersebut, di mana keduanya dapat berdampak secara material terhadap bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan. Selain itu, penyedia jasa tersebut mungkin tidak memiliki kinerja sesuai ekspektasi Perusahaan dalam perjanjian dan Perusahaan mungkin mengalami perbedaan pendapat atau konflik dengan mereka, yang dapat memengaruhi secara signifikan nama baik brand dan reputasi serta operasional bisnis Perusahaan.

Perusahaan mengizinkan konsumen untuk membayar layanan dengan uang tunai, hal ini menimbulkan masalah terkait regulasi, operasional dan keamanan. Jika Perusahaan tidak berhasil mengatasi potensi masalah tersebut, maka Perusahaan dapat terkena suatu tindakan hukum dan mengalami pencemaran reputasi atau konsekuensi keuangan dan akuntansi yang merugikan lainnya.

Perusahaan mengizinkan konsumen di platform Perusahaan menggunakan uang tunai untuk membayar tarif perjalanan dan biaya pesan antar makanan (termasuk biaya layanan Perusahaan dari perjalanan dan pesan antar makanan tersebut). Penggunaan uang tunai sebagai metode pembayaran dapat menimbulkan berbagai masalah terkait regulasi, operasional dan keamanan.

Menjalankan bisnis yang masih menggunakan uang tunai dapat meningkatkan risiko kepatuhan terkait sejumlah peraturan perundang-undangan, termasuk undang-undang anti pencucian uang. Hal ini juga meningkatkan risiko apabila konsumen menolak untuk melakukan pembayaran pada saat barang pesanan telah diterima. Jika mitra pengemudi atau pedagang gagal membayar Perusahaan berdasarkan ketentuan perjanjian, atau jika sistem penagihan Perusahaan gagal, maka hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap Perusahaan akibat ketidakmampuannya untuk menagih jumlah yang telah jatuh tempo, dan biaya penegakan ketentuan kontrak Perusahaan, termasuk melalui proses litigasi. Kegagalan penagihan dan biaya penegakan peraturan tersebut, bersama dengan biaya lainnya terkait kegagalan untuk mematuhi peraturan dan regulasi yang berlaku, dapat berdampak terhadap kinerja keuangan Perusahaan secara agregat.

Selain masalah terkait regulasi, penggunaan uang tunai dapat meningkatkan risiko keselamatan dan keamanan dari mitra pengemudi dan penumpang, termasuk potensi perampokan, kekerasan, serangan dan tindakan kriminal lainnya. Jika Perusahaan tidak dapat mengatasi masalah tersebut secara tuntas, maka dapat merusak reputasi Perusahaan secara signifikan, yang dapat berdampak negatif terhadap bisnis Perusahaan. Perusahaan telah mengambil langkah-langkah untuk meminimalisir penggunaan uang tunai melalui inisiatif-inisiatif guna meningkatkan penetrasi pembayaran non-tunai termasuk dengan memberikan insentif seperti kupon, *voucher* atau program berhadiah untuk mendorong penggunaan *e-money* GoPay.

Membangun infrastruktur yang tepat untuk memastikan bahwa Perusahaan menerima imbalan layanan yang sesuai atas layanan perjalanan tunai merupakan hal yang rumit, dan telah membuat dan mungkin akan terus membuat Perusahaan tidak dapat menerima keseluruhan imbalan atas perjalanan tertentu yang dibayarkan secara tunai. Perusahaan telah menciptakan sistem bagi mitra pengemudi untuk mengumpulkan dan menyetor uang tunai yang diterima atas perjalanan dan pengiriman serta sistem bagi Perusahaan untuk menyimpan, menyetor dan menghitung dengan tepat dana yang diterima, meskipun beberapa diantaranya tidak selalu efektif, praktis atau diadopsi secara luas oleh mitra pengemudi. Mengembangkan, memelihara dan memperbarui sistem tersebut membutuhkan upaya dan sumber daya yang signifikan dan Perusahaan tidak dapat menjamin bahwa sistem tersebut akan efektif dalam mengumpulkan dana yang menjadi hak Perusahaan.

Keberhasilan dari operasional dan pemeliharaan platform seluler Perusahaan bergantung pada kinerja dan keandalan dari internet, jaringan seluler dan infrastruktur lainnya yang berada di luar kendali Perusahaan.

Bisnis Perusahaan bergantung pada kinerja dan keandalan dari internet, jaringan seluler dan infrastruktur lainnya yang berada di luar kendali Perusahaan. Gangguan pada infrastruktur internet atau sinyal GPS atau gagalnya jaringan operator telekomunikasi, penyedia jasa *cloud* dan pihak ketiga penyedia jaringan lainnya yang menyediakan *bandwidth* yang dibutuhkan Perusahaan untuk menyediakan produk dan layanannya dapat mengganggu kinerja dan keandalan dari platform Perusahaan serta kemampuan Perusahaan untuk menjaga ketersediaan platform. Jika platform Perusahaan tidak tersedia di saat pelanggan berusaha untuk mengaksesnya atau jika platform Perusahaan tidak dapat memuat beban (*loading*) secepat yang diharapkan pelanggan, maka pelanggan dapat lebih jarang menggunakan platform Perusahaan di masa mendatang, atau bahkan berhenti menggunakannya. Jika biaya akses internet atau biaya lainnya bagi pengguna internet meningkat, maka kunjungan pelanggan dapat menurun yang dapat menyebabkan pendapatan Perusahaan menurun secara signifikan.

Perusahaan memiliki akses yang terbatas terhadap jaringan alternatif dalam hal terjadi gangguan, kegagalan atau kendala lainnya pada infrastruktur internet di Indonesia atau jaringan telekomunikasi yang disediakan oleh para penyedia jasa telekomunikasi. Seiring dengan perkembangan bisnisnya, Perusahaan mungkin harus memperbarui teknologi dan infrastrukturnya untuk dapat mengakomodir peningkatan kunjungan pada platform Perusahaan. Perusahaan tidak dapat menjamin bahwa infrastruktur internet dan jaringan telekomunikasi di negara-negara tempat Perusahaan beroperasi akan mampu memfasilitasi permintaan yang muncul dari berkembangnya penggunaan internet secara berkelanjutan.

Bisnis Perusahaan bergantung pada pengoperasian sistem telekomunikasi seluler yang efisien dan tidak terputus. Terjadinya pemadaman listrik, penundaan atau kegagalan telekomunikasi, pelanggaran keamanan atau virus komputer dapat mengakibatkan tertundanya atau terganggunya produk, layanan dan platform Perusahaan serta gangguan bisnis bagi Perusahaan dan untuk konsumen, mitra pengemudi, dan pedagang. Misalnya, pemadaman listrik dan banjir telah mengakibatkan ketidakstabilan ekonomi di Indonesia. Beberapa tahun belakangan dan yang paling terakhir pada bulan Januari 2020, banjir terjadi di beberapa kota di Jawa, termasuk Jakarta, akibat curah hujan yang tinggi. Bencana tersebut merenggut setidaknya 48 nyawa dan mengakibatkan pemadaman listrik di beberapa kota. Di Agustus 2019, gangguan sumber listrik serentak di pulau Jawa juga turut berdampak buruk ke beberapa layanan, termasuk sektor telekomunikasi. Masing-masing kejadian tersebut dapat merusak reputasi Perusahaan, mengganggu kegiatan operasional dan menuntut pertanggungjawaban Perusahaan, yang dapat berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan.

Penelusuran internet dan media sosial terkemuka dapat mengarahkan kunjungan ke platform Perusahaan. Jika Perusahaan tidak terlihat secara jelas pada hasil penelusuran tersebut atau jika terjadi perubahan, gangguan dan pemberhentian fitur dan fungsi pada media sosial terkemuka, maka pertumbuhan konsumen dan bisnis Perusahaan dapat terpengaruh secara material.

Perusahaan bergantung pada kanal pihak ketiga untuk pelanggan mengunduh aplikasi Perusahaan, maka memburuknya hubungan Perusahaan dengan mereka dapat memengaruhi secara negatif bisnis Perusahaan.

Perusahaan bergantung terutama pada Apple AppStore dan Google PlayStore sebagai kanal untuk pelanggan mengunduh aplikasi Perusahaan, dan Perusahaan kemungkinan besar akan terus bergantung pada keduanya. Sehubungan dengan itu, menjaga dan menjalin hubungan baik dengan Apple dan Google akan menjadi sangat penting bagi keberhasilan Perusahaan secara berkelanjutan.

Kebijakan operasional Apple dan Google memiliki dampak terhadap akses aplikasi Perusahaan. Jika Perusahaan tidak berhasil menjaga hubungan yang baik dengan Apple dan Google, maka kemampuan Perusahaan untuk menawarkan aplikasinya dapat terpengaruh secara negatif, dan hal ini dapat membawa dampak buruk bagi bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan.

Jika Apple dan Google memberikan preferensi atau perlakuan lebih baik kepada aplikasi milik kompetitor, atau mengubah algoritma pencarian atau ulasan mereka sehingga menjadi kurang menguntungkan bagi Perusahaan dan menyebabkan Perusahaan kehilangan ulasan berkualitas dari penggunanya, atau jika penempatan aplikasi milik para kompetitor oleh Apple dan Google lebih baik dibanding penempatan aplikasi Perusahaan, maka pertumbuhan konsumen Perusahaan dapat menurun atau melambat.

Jika Perusahaan tidak dapat menyelesaikan potensi benturan kepentingan antar segmen bisnisnya, maka bisnis, kondisi keuangan, hasil operasional dan prospek usaha Perusahaan dapat secara material terpengaruh.

Gojek, Tokopedia dan GoTo Financial telah menjalin kerja sama yang strategis dan sinergis, serta kerja sama bisnis yang komprehensif. Gojek dan Tokopedia mengandalkan GoTo Financial untuk melakukan sebagian besar pemrosesan pembayaran dan semua layanan penampungan dana untuk *marketplace* melalui kontrak jangka panjang, dan beragam transaksi serta pengaturan antar perusahaan terkait dengan hal tersebut. Hubungan strategis antar segmen bisnis tersebut memungkinkan Perusahaan untuk menciptakan ekosistem yang holistik. Hal ini telah memfasilitasi, dan diharapkan akan terus memfasilitasi pertumbuhan, diversifikasi dan skala basis konsumen, serta *network effect* dalam platform Perusahaan. Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat pada bagian dari Bab IX dalam Prospektus ini dengan judul "Transaksi dengan Pihak Terafiliasi."

Meskipun Gojek, Tokopedia dan GoTo Financial masing-masing telah menyetujui larangan persaingan tertentu, benturan kepentingan di antara mereka mungkin muncul ketika terdapat peluang atau inisiatif komersial dan strategis, serta tidak ada jaminan bahwa masing-masing segmen bisnis tidak akan berupaya mengejar peluang yang akan bertentangan dengan kepentingan segmen bisnis lainnya. Berdasarkan peraturan yang berlaku, dengan pengecualian tertentu, ketika suatu transaksi mengalami benturan kepentingan, maka diperlukan pendapat kewajaran dari penilai independen dan persetujuan dari pemegang saham independen dalam RUPS. Pengaturan, pertimbangan dan pembatasan yang timbul dari transaksi antar perusahaan dapat menghambat ekspansi Gojek, Tokopedia dan GoTo Financial ke depannya.

Dikarenakan basis konsumen yang tumpang tindih antara Gojek, Tokopedia atau GoTo Financial, apabila terjadi sebuah peristiwa yang berdampak negatif terhadap salah satu Gojek, Tokopedia, atau GoTo Financial, maka hal ini dapat berdampak negatif terhadap bisnis Perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, setiap benturan kepentingan yang telah atau dianggap dapat terjadi antara Gojek, Tokopedia dan GoTo Financial, atau perusahaan lain yang integral terhadap fungsi platform Perusahaan, hal tersebut dapat merusak reputasi, bisnis dan prospek usaha Perusahaan secara material.

Perusahaan secara historis terlibat dalam transaksi pihak berelasi dan Perusahaan berharap untuk terus melakukannya di masa depan.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan melakukan, dan berharap untuk terus melakukan, transaksi dengan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan atau entitas yang dianggap sebagai pihak terkait Perusahaan, misalnya Telkomsel. Jika Perusahaan gagal mempertahankan, memperluas atau mengoptimalkan operasi dan bisnis Perusahaan dengan pihak berelasi, hal ini dapat berdampak buruk pada kemampuan Perusahaan dalam menjalankan bisnis Perusahaan. Perusahaan telah membentuk berbagai kerja sama bisnis dan pengaturan transaksional sebagaimana dirinci pada bagian dari Bab IX dalam Prospektus ini dengan judul "Perjanjian penting dengan Pihak Terafiliasi."

Berdasarkan peraturan OJK saat ini, dengan beberapa pengecualian tertentu, transaksi Perusahaan dengan pihak terkait akan diminta untuk memenuhi persyaratan OJK, termasuk, antara lain, persyaratan memiliki pendapat kewajaran yang dikeluarkan oleh penilai independen dan kewajiban untuk melakukan pengungkapan publik. Jika transaksi afiliasi tertentu melebihi batas materialitas yang berlaku berdasarkan peraturan OJK, Perusahaan juga akan diminta untuk mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Independen pada RUPS. Jika Perusahaan gagal memenuhi persyaratan tersebut, Perusahaan dapat dikenakan sanksi dari OJK, termasuk kemungkinan pencabutan izin.

Perusahaan mungkin membutuhkan penambahan modal untuk mendukung pertumbuhan bisnisnya dan penambahan modal tersebut mungkin tidak dapat diperoleh dengan ketentuan yang dapat diterima oleh Perusahaan, atau bahkan tidak dapat diperoleh sama sekali. Ketidakmampuan untuk memperoleh modal tambahan yang dibutuhkan dapat memengaruhi bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan.

Perusahaan mungkin membutuhkan penambahan modal untuk mendanai biaya operasionalnya serta untuk pertumbuhan dan pengembangan bisnis Perusahaan di masa mendatang. Apabila pendanaan dari kegiatan operasi Perusahaan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya, Perusahaan mungkin akan mencari sumber pendanaan melalui penerbitan efek bersifat ekuitas atau utang untuk memperoleh fasilitas kredit baru atau yang lebih besar. Kemampuan Perusahaan untuk memperoleh pendanaan eksternal di masa mendatang bergantung pada sejumlah ketidakpastian, termasuk kondisi keuangan, hasil operasional, arus kas, kinerja harga saham, kondisi pasar modal serta kondisi industri di mana Perusahaan beroperasi di kawasan Asia Tenggara pada umumnya.

Selain itu, utang yang akan dimiliki dapat membuat Perusahaan harus tunduk pada kewajiban-kewajiban kredit dan perjanjian operasional dan pendanaan yang dapat membatasi operasional Perusahaan. Tidak ada jaminan bahwa pendanaan tersebut dapat diperoleh dalam waktu yang tepat atau dalam jumlah dan dengan ketentuan yang dapat diterima Perusahaan, atau bahkan dapat diperolehnya sama sekali. Ketidakmampuan Perusahaan untuk memperoleh pendanaan dengan ketentuan yang dapat diterima Perusahaan, atau bahkan tidak sama sekali, dapat membatasi likuiditas Perusahaan dan berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan. Di samping itu, penerbitan efek bersifat ekuitas atau efek beragunan ekuitas dapat mengakibatkan dilusi yang signifikan terhadap Pemegang Saham dan dapat bertolak belakang dengan kepentingan dari Pemegang Saham saat ini.

Selain itu, dari waktu ke waktu Perusahaan juga dapat menjajaki kemungkinan pencatatan di bursa saham di yurisdiksi lain. Jika dan setelah Perusahaan terdaftar di bursa efek tersebut, penilaian efek Perusahaan di bursa efek tersebut atau likuiditas yang diberikan kepada pemegang sekuritas di bursa efek tersebut mungkin berbeda dari yang tersedia untuk Saham Yang Ditawarkan. Perusahaan tidak dapat menjamin bahwa setiap Saham Yang Ditawarkan akan dapat ditukar, diserahkan, atau dapat diperdagangkan di bursa saham lain tersebut.

Jika Perusahaan menerbitkan surat utang untuk mendanai bisnisnya, Perusahaan mungkin perlu menggunakan arus kas dari operasional dalam jumlah yang signifikan untuk membayar biaya bunga dan melunasi pokok dari utang tersebut. Pembayaran tersebut akan mengurangi dana yang tersedia untuk modal kerja, belanja modal dan aksi korporasi lainnya serta membatasi kemampuan Perusahaan untuk memperoleh pendanaan tambahan terkait modal kerja, belanja modal, rencana ekspansi dan investasi lainnya. Penggalangan modal tambahan dapat membuat Perusahaan harus tunduk pada perjanjian operasional dan keuangan yang mungkin dapat membatasi bisnis dan operasi Perusahaan. Sebagai akibat dari hal tersebut, Perusahaan dapat menjadi lebih sulit untuk menerapkan strategi bisnisnya, menjadi lebih rentan terhadap pelemahan bisnisnya, industri atau perekonomian, memiliki fleksibilitas yang lebih kecil untuk merencanakan atau menanggapi perubahan di bisnis dan industri Perusahaan serta menjadi tidak dapat mengambil keuntungan dari peluang bisnis yang muncul.

Perusahaan mengandalkan pihak ketiga penyedia jasa pemeriksaan latar belakang untuk menyaring calon mitra pengemudi, dan kemampuan Perusahaan untuk merekrut mitra pengemudi yang baru dipengaruhi oleh perubahan persyaratan pada pemeriksaan latar belakang tersebut.

Semua calon mitra pengemudi Perusahaan diwajibkan untuk melalui pemeriksaan latar belakang keamanan dan keselamatan. Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perusahaan bergantung pada pihak ketiga penyedia jasa pemeriksaan latar belakang di yurisdiksi tempat Perusahaan beroperasi, dan Perusahaan mungkin tidak dapat mengatur secara memadai pemeriksaan latar belakang dari penyedia yang berbeda dengan persyaratan yang wajar secara komersial atau sama sekali. Kegagalan penyedia jasa tersebut untuk memberikan pemeriksaan latar belakang secara tepat waktu akan mengakibatkan ketidakmampuan Perusahaan untuk merekrut mitra pengemudi baru atau mempertahankan mitra pengemudi yang saat ini ada dan menjalani pemeriksaan latar belakang berkala yang perlu dilakukan agar mereka dapat terus menggunakan platform Perusahaan. Selanjutnya, jika penyedia jasa pemeriksaan latar

belakang mengakhiri perjanjian mereka dengan Perusahaan atau memilih untuk tidak memperpanjang perjanjian dengan persyaratan yang wajar setelah kadaluarsa, Perusahaan mungkin perlu mencari pengganti penyedia jasa pemeriksaan latar belakang. Bergabungnya mitra pengemudi ke platform Perusahaan dapat terhambat karena kesulitan menemukan pengganti penyedia jasa dalam jangka waktu yang wajar. Selain itu, setiap pemberitaan negatif yang terkait dengan salah satu pihak ketiga penyedia jasa pemeriksaan latar belakang, termasuk pemberitaan yang terkait dengan insiden keselamatan atau pelanggaran privasi atau keamanan data baik aktual maupun yang dipersepsikan atau insiden keamanan lainnya, dapat berdampak negatif pada reputasi dan *brand* Perusahaan, dan berpotensi Perusahaan semakin terpapar terhadap risiko peraturan atau proses litigasi. Salah satu risiko di atas dapat berdampak negatif pada bisnis, kondisi keuangan, hasil operasional, dan prospek Perusahaan.

Persyaratan untuk kualifikasi mitra pengemudi dan pemeriksaan latar belakang dapat berbeda antar yurisdiksi tempat Perusahaan beroperasi. Regulator, legislator, penegak hukum, pemilik taksi, dan/atau konsumen dapat secara berkala meninjau kecukupan atau kelayakan proses pemeriksaan latar belakang yang dilakukan Perusahaan. Legislator dan regulator dapat mengesahkan undang-undang atau mengadopsi peraturan di masa depan yang mengharuskan mitra pengemudi untuk menjalani jenis kualifikasi, penyaringan, atau proses pemeriksaan latar belakang yang berbeda secara material, atau yang membatasi kemampuan Perusahaan untuk mengakses informasi yang digunakan dalam proses pemeriksaan latar belakang dengan cara yang efisien, yang mengakibatkan meningkatnya biaya serta memakan waktu. Perubahan yang diperlukan dalam proses kualifikasi, penyaringan, dan pemeriksaan latar belakang juga dapat mengurangi jumlah mitra pengemudi di pasar tersebut atau memperpanjang waktu yang diperlukan untuk merekrut mitra pengemudi baru ke platform Perusahaan, yang akan berdampak negatif pada bisnis dan pertumbuhan Perusahaan.

Perusahaan menghadapi risiko di mana pertanggungan asuransi yang dimiliki tidak cukup untuk menutup risiko bisnis Perusahaan, atau pihak penyedia asuransi mungkin tidak dapat memenuhi kewajiban mereka.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perusahaan memiliki, antara lain, polis asuransi standar untuk *all risk* termasuk pertanggungan yang terbatas untuk peristiwa *force majeure* seperti banjir dan kebakaran, pertanggungjawaban perusahaan, pertanggungjawaban Direksi dan pejabat, serta polis standar siber dan gempa bumi. Tidak terdapat jaminan bahwa tingkat asuransi yang dimiliki Perusahaan sesuai dengan risiko bisnis Perusahaan atau cukup untuk menutupi seluruh potensi klaim di masa mendatang. Perusahaan juga tidak dapat menjamin bahwa Perusahaan akan dapat memperbarui polis asuransinya saat ini dengan persyaratan yang wajar secara komersial, atau bahkan akan dapat memperbaruinya sama sekali. Jenis kerugian tertentu (seperti kerugian akibat serangan teroris, dan peperangan dan pengecualian umum lainnya dari pertanggungan) tidak tercakup dalam polis asuransi Perusahaan dan mungkin seluruhnya atau sebagian tidak dapat diasuransikan atau tidak dapat diasuransikan dengan persyaratan yang wajar secara komersial. Pasar asuransi dan premi asuransi juga sangat rentan terhadap fluktuasi, hal ini tercermin pada menguatnya atau melemahnya minat dan kapasitas penjamin emisi asuransi – hal ini terutama terjadi sehubungan dengan tertanggung yang berada dalam atau beroperasi terutama di pasar negara berkembang. Kerugian yang sepenuhnya atau sebagian tidak dapat ditutup asuransi dapat berdampak material terhadap bisnis, hasil operasional, kondisi keuangan dan prospek usaha Perusahaan. Selain itu, jika terjadi klaim terhadap polis asuransi yang dimiliki Perusahaan, maka premi untuk polis asuransi tersebut dapat meningkat secara substansial. Hal tersebut dapat meningkatkan pengeluaran Perusahaan dan berdampak negatif terhadap keuntungan Perusahaan yang mungkin berdampak material terhadap bisnis, hasil operasional, kondisi keuangan dan prospek usaha Perusahaan.

Sehubungan dengan bisnis mobilitas dan logistik, Perusahaan dapat menjadi subjek atas klaim pertanggungjawaban atas kecelakaan lalu lintas, cidera atau insiden lainnya yang diklaim telah disebabkan oleh para mitra pengemudi yang menggunakan platform Perusahaan, bahkan dalam kondisi di mana mitra pengemudi tersebut tidak sedang menggunakan platform Perusahaan pada saat kejadian, atau saat ada orang lain yang berperan sebagai mitra pengemudi. Akibatnya, polis asuransi untuk pertanggungan kendaraan dan pertanggungan umum mungkin tidak dapat menutup seluruh potensi klaim di masa mendatang terkait kecelakaan lalu lintas, cidera atau insiden lainnya yang diklaim

telah disebabkan oleh mitra pengemudi yang menggunakan platform Perusahaan, serta mungkin tidak cukup untuk menutup segala pertanggungjawaban yang mungkin akan dihadapi Perusahaan. Bahkan jika klaim tersebut tidak berujung pada pertanggung jawaban, Perusahaan dapat terbebani pengeluaran yang signifikan untuk penyelidikan dan pembelaan atas klaim tersebut.

Perusahaan tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan regulasi setempat yang berlaku terkait pertanggungan asuransi yang dapat menyebabkan proses atau tindakan hukum terhadap Perusahaan oleh badan pemerintahan atau pihak lain. Kegagalan Perusahaan atau persepsi akan kegagalan Perusahaan dalam mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan regulasi atau kewajiban kontraktual terkait pertanggungan asuransi dapat menyebabkan proses atau tindakan hukum terhadap Perusahaan oleh pihak pemerintahan atau pihak lain. Tuntutan, proses atau tindakan hukum tersebut dapat membuat Perusahaan harus membayar penalti, pemberitaan negatif, meningkatkan jumlah pertanggungan asuransi Perusahaan, mengubah ketentuan pengungkapan polis asuransi Perusahaan, meningkatkan biaya Perusahaan dan mengganggu bisnis Perusahaan.

Perusahaan memperoleh sebagian besar transaksinya dari beberapa kota besar. Jika kegiatan operasional Perusahaan di kota-kota tersebut mengalami dampak negatif, maka hasil keuangan dan prospek usaha Perusahaan dapat terpengaruh.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, sebagian besar bisnis Perusahaan berasal dari kota *tier*-1, seperti Jakarta, Surabaya dan Bandung. Perusahaan dihadapkan dengan persaingan yang lebih ketat di kota-kota tersebut dibandingkan persaingan di kota lain di mana Perusahaan beroperasi, hal ini menyebabkan Perusahaan menawarkan insentif bagi mitra pengemudi dan pedagang serta potongan harga dan promosi bagi pelanggan dengan nilai yang signifikan untuk kota-kota tersebut. Sebagai akibat dari konsentrasi geografis Perusahaan, bisnis dan hasil keuangan Perusahaan mudah dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, sosial, cuaca dan regulasi atau kondisi lainnya yang unik di kota-kota tersebut. Wabah penyakit menular atau virus lainnya, seperti Covid-19, dapat berujung pada penurunan berkepanjangan dari kualitas hidup, aktivitas bekerja dan kerumunan di kota-kota tempat Perusahaan beroperasi. Pergeseran di pola perjalanan dan transaksi konsumen yang menjauhi perkotaan *tier*-1, baik jangka pendek maupun berkelanjutan, baik dikarenakan kecemasan tentang kesehatan terkait epidemi atau pandemi seperti Covid-19 atau penyebab lainnya, dapat berdampak negatif terhadap GTV Perusahaan dari daerah tersebut. Perlambatan ekonomi, peningkatan persaingan atau tantangan regulasi di kota-kota tersebut dapat berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan dengan skala yang lebih besar dibandingkan dampak dari kejadian serupa di daerah lain. Selain itu, perubahan peraturan atau regulasi setempat di kota-kota tersebut yang memengaruhi kemampuan Perusahaan untuk beroperasi atau meningkatkan biaya operasional Perusahaan di pasar-pasar tersebut, dapat berdampak negatif terhadap bisnis Perusahaan. Jika Perusahaan tidak berhasil memperbarui izin yang dimiliki atau tidak memperoleh perizinan baru di kota-kota besar tempat Perusahaan beroperasi atau jika izin yang dimiliki Perusahaan dicabut, maka ketidakmampuan untuk beroperasi di daerah tersebut serta pemberitaan mengenai pencabutan izin atau tidak diperbaruinya perizinan tersebut dapat berdampak negatif bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan.

Selebihnya, Perusahaan memperkirakan bahwa Perusahaan akan terus menghadapi tantangan untuk melakukan penetrasi ke daerah *non-urban* di mana jejaring dan kehadiran yang dimiliki Perusahaan lebih kecil. Jika Perusahaan tidak berhasil dalam melakukan penetrasi ke daerah-daerah *non-urban*, maka kemampuan Perusahaan untuk melayani pasar yang menurut Perusahaan berpotensi untuk diakses (*total addressable market*) menjadi terbatas sehingga merugikan bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan.

Gerakan dan demo pekerja atau kegagalan Perusahaan untuk menjaga hubungan yang memuaskan dengan karyawan dapat berdampak negatif terhadap Perusahaan.

Peraturan perundang-undangan yang memfasilitasi pembentukan serikat pekerja, ditambah dengan kondisi ekonomi yang lemah, telah dan dapat terus mengakibatkan kerusuhan dan gerakan pekerja/buruh di Indonesia. Pada tahun 2000, Pemerintah mengeluarkan UU Serikat Pekerja/Serikat Buruh yang mengizinkan karyawan untuk membentuk serikat pekerja tanpa campur tangan pemberi kerja. Pada bulan Maret 2003, Pemerintah memberlakukan UU Ketenagakerjaan, yang antara lain meningkatkan

jumlah pesangon, layanan dan pembayaran kompensasi yang harus diberikan kepada karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja. UU Ketenagakerjaan menerapkan implementasi lebih lanjut dari peraturan-peraturan yang secara substansial dapat memengaruhi hubungan pekerja di Indonesia. UU Ketenagakerjaan mensyaratkan bahwa perusahaan dengan 50 atau lebih karyawan harus membentuk forum bipartit yang melibatkan pemberi kerja dan karyawan dengan partisipasi lebih dari 50% (lima puluh persen) dari karyawan agar perjanjian kerja bersama dapat dirundingkan dan menetapkan prosedur yang lebih melunak untuk memungkinkan perencanaan mogok kerja. Berdasarkan UU Ketenagakerjaan, karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela juga berhak atas pembayaran, antara lain, cuti tahunan yang belum diklaim dan biaya relokasi. Menyusul pemberlakuannya, beberapa serikat pekerja mendesak Mahkamah Konstitusi untuk menyatakan bahwa ketentuan tertentu dalam UU Ketenagakerjaan bersifat inkonstitusional dan mendesak Pemerintah untuk mencabut ketentuan tersebut. Akibatnya, Perusahaan mungkin tidak dapat mengandalkan ketentuan tertentu pada UU Ketenagakerjaan.

UU Cipta Kerja sebagaimana diterapkan lebih lanjut dengan PP No. 35/2021, menetapkan beberapa amandemen terhadap UU Ketenagakerjaan, termasuk bahwa pemberi kerja dapat memberhentikan pekerja untuk "efisiensi" akibat kerugian, di mana UU Ketenagakerjaan sebelumnya mensyaratkan bahwa pemutusan hubungan kerja atas dasar ini mengharuskan penutupan perusahaan. Amandemen lainnya terhadap UU Ketenagakerjaan adalah ketentuan bahwa hanya akan ada satu formula pembayaran pesangon yang akan berlaku untuk semua alasan pemutusan hubungan kerja, sedangkan sebelumnya, akan ada dua kali pembayaran pesangon untuk beberapa alasan pemutusan hubungan kerja. Ada juga pengurangan total jumlah pesangon yang harus dibayar berdasarkan formula pembayaran pesangon yang baru. Selain itu, seorang karyawan berhak atas hingga maksimum enam bulan gaji berdasarkan skema tunjangan pengangguran (Jaminan Kehilangan Pekerjaan) yang ditetapkan Pemerintah Indonesia. Terdapat sejumlah protes terhadap UU Cipta Kerja dan kerusuhan buruh yang dapat berlanjut karena peraturan pelaksanaan akan dikeluarkan.

Kerusuhan dan gerakan buruh di Indonesia dapat mengganggu operasi bisnis Perusahaan, pedagang dan dapat memengaruhi kondisi keuangan perusahaan di Indonesia pada umumnya, menekan harga efek di BEI atau bursa efek lainnya serta nilai Rupiah secara relatif terhadap mata uang lainnya. Peristiwa tersebut dapat berdampak material terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil operasional dan prospek usaha Perusahaan.

UU Ketenagakerjaan mengatur bahwa pemberi kerja tidak diperbolehkan membayar upah pekerja di bawah upah minimum yang ditetapkan setiap tahun oleh Pemerintah Provinsi atau Kabupaten/Kota. Upah minimum ditetapkan sesuai dengan kebutuhan taraf hidup tertentu dengan mempertimbangkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi. Namun, karena tidak ada ketentuan khusus tentang cara menentukan besaran kenaikan upah minimum, kenaikan upah minimum menjadi tidak dapat diprediksi. Sebagai contoh, berdasarkan Peraturan Daerah yang diundangkan di Jakarta, upah minimum meningkat dari Rp3,6 juta per bulan pada tahun 2018 menjadi Rp3,9 juta per bulan pada tahun 2019, Rp4,3 juta per bulan pada tahun 2020 dan terakhir menjadi Rp4,4 juta per bulan pada tahun 2021. Kenaikan upah minimum di Indonesia dapat memberikan dampak material terhadap bisnis, arus kas, kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan.

Perusahaan dapat menghadapi kewajiban pajak yang tidak pasti di berbagai yurisdiksi tempat Perusahaan beroperasi dan sebagai akibatnya harus menanggung konsekuensi keuangan.

Perusahaan meyakini bahwa Perusahaan telah mematuhi seluruh peraturan terkait perpajakan yang berlaku di berbagai yurisdiksi di mana Perusahaan memiliki kewajiban pajak, namun terdapat ketidakpastian atas kewajiban pajak di yurisdiksi tersebut dan Perusahaan harus menanggung konsekuensi perpajakan dan konsekuensi keuangan lainnya apabila otoritas pajak tidak setuju dengan interpretasi Perusahaan atas peraturan pajak yang berlaku.

Perusahaan secara kolektif beroperasi di beberapa yurisdiksi pajak dan membayar pajak penghasilan sesuai dengan undang-undang pajak di yurisdiksi tersebut. Berbagai faktor, beberapa di antaranya berada di luar kendali Perusahaan, dapat menentukan tarif pajak efektif dan/atau jumlah yang harus dibayar Perusahaan, termasuk perubahan atau interpretasi undang-undang perpajakan di yurisdiksi tertentu dan perubahan alokasi pendapatan secara geografis. Perusahaan mencatatkan kewajiban pajak penghasilan

dan kontinjensi pajak berdasarkan estimasi terbaik dari pajak yang pada akhirnya diharapkan akan dibayar setelah mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan, serta undang-undang perpajakan yang berlaku, pengalaman Perusahaan dengan proses audit dan penyelesaian sebelumnya, status pemeriksaan pajak saat ini dan pandangan otoritas pajak terkait isu-isu tertentu. Jumlah tersebut masuk ke dalam utang pajak penghasilan atau kewajiban pajak penghasilan yang ditangguhkan, sebagaimana berlaku dan diperbarui dari waktu ke waktu saat lebih banyak informasi tersedia.

Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan telah mengajukan pengembalian pajak dan membayar pajak di masing-masing yurisdiksi di mana Perusahaan diwajibkan melakukannya berdasarkan undang-undang yurisdiksi tersebut. Tidak ada jaminan bahwa perusahaan anak tidak akan dikenakan pajak di beberapa yurisdiksi di masa mendatang dan hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan mungkin, dari waktu ke waktu, harus melalui penyelidikan atau audit dari otoritas pajak pada yurisdiksi tertentu sehubungan dengan berbagai hal-hal terkait pajak, termasuk tantangan terhadap posisi Perusahaan atas pengembalian dan potongan pajak penghasilan. Perusahaan tidak dapat menjamin bahwa otoritas pajak akan setuju dengan interpretasi Perusahaan terhadap undang-undang pajak yang berlaku, atau bahwa otoritas pajak dapat melakukan penyelidikan dengan hasil yang baik bagi Perusahaan. Jika otoritas pajak terkait tidak setuju dengan interpretasi Perusahaan, maka Perusahaan mungkin perlu mengatur penyelesaian dengan otoritas pajak tersebut yang mungkin akan menimbulkan biaya yang signifikan dan dapat berdampak negatif terhadap hasil operasional atau kondisi keuangan Perusahaan. Perusahaan juga dapat mengajukan permohonan banding terhadap putusan otoritas pajak kepada otoritas pemerintahan yang relevan, tetapi Perusahaan tidak dapat menjamin bahwa Perusahaan akan memenangkan permohonan banding tersebut. Jika Perusahaan tidak memenangkan permohonan banding, maka Perusahaan mungkin harus mengeluarkan biaya yang signifikan atau harus mencatatkan biaya (atau mengurangi aset pajak) yang dapat berdampak negatif terhadap hasil operasional, kondisi keuangan dan arus kas Perusahaan. Demikian pula, setiap keputusan yang merugikan atau tidak memihak pada Perusahaan oleh otoritas pajak atas penyelidikannya dapat menyebabkan peningkatan kewajiban pajak Perusahaan, yang dapat berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan serta dapat berdampak pada reputasi (termasuk di hadapan otoritas perpajakan dan regulator lainnya di Asia Tenggara).

Perubahan prinsip akuntansi dapat berdampak negatif terhadap bisnis dan hasil operasional Perusahaan.

Perusahaan mengoperasikan tiga segmen bisnis yang sangat berbeda, yang mana masing-masing memiliki beragam komponen yang menyebabkan pembukuan atas bisnis dan terutama pengakuan pendapatan Perusahaan menjadi rumit. Beragam faktor dapat menyebabkan perubahan terhadap metode pengakuan pendapatan Perusahaan, termasuk pemberlakuan peraturan baru, interpretasi prinsip akuntansi yang relevan dan perkembangan model bisnis Perusahaan. Sebagai akibatnya, laporan keuangan Perusahaan dapat berubah secara material karena sifat dari pendapatan yang dilaporkan, pengurangan atas pendapatan, akun biaya, atau akun-akun lainnya pada laporan keuangan Perusahaan dalam periode tertentu serta pergerakan akun-akun tertentu antar periode. Hal tersebut dapat berdampak terhadap pengendalian pelaporan keuangan Perusahaan serta cara Perusahaan menganalisis, memproses dan melaporkan informasi terkait laporan keuangannya.

Perusahaan telah memberikan opsi dan akan terus memberikan jenis penghargaan lainnya di bawah program kepemilikan saham, yang dapat meningkatkan beban pembayaran untuk program berbasis saham

Perusahaan menerapkan Program Rencana Insentif Jangka Panjang (*Long-Term Incentive Plan Program*) sebagaimana dibahas lebih lanjut pada bagian dari Bab IX dalam Prospektus ini dengan judul "Program Rencana Insentif Jangka Panjang (*Long-Term Incentive Plan Program*) dan Program Kepemilikan Saham (*Shares Ownership Program*)." Sebagai hasil dari Program Rencana Insentif Jangka Panjang (*Long-Term Incentive Plan Program*), Perusahaan telah mencatatkan dan diperkirakan akan terus mencatatkan beban pembayaran untuk program berbasis saham di masa mendatang.

Perusahaan berkeyakinan bawa penghargaan berbasis saham sangat penting bagi Perusahaan agar mampu menarik dan mempertahankan karyawan kunci dan karyawan, dan Perusahaan akan terus memberikan penghargaan berbasis saham kepada karyawan, direktur dan komisaris di masa mendatang. Sebagai akibatnya, beban Perusahaan sehubungan dengan penghargaan berbasis saham akan meningkat, yang dapat berdampak negatif terhadap hasil operasional Perusahaan. Perusahaan dari waktu ke waktu dapat mengevaluasi kembali jadwal *vesting*, harga *subscription* atau ketentuan lain yang relevan terkait rencana program insentif berbasis saham yang berlaku pada saat ini. Apabila Perusahaan memilih untuk melakukan hal tersebut, beban pembayaran untuk program berbasis saham Perusahaan dapat mengalami perubahan yang substansial di periode pelaporan berikutnya setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Kegagalan untuk mematuhi persyaratan keterbukaan, kontrol internal dan pelaporan keuangan serta manajemen risiko lainnya dan kegiatan terkait sehubungan perusahaan publik dapat merugikan operasi dan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban pelaporan berkala.

Setelah selesainya Penawaran Umum Perdana Saham ini, Emiten akan menjadi perusahaan publik yang tunduk pada persyaratan pelaporan BEI, di mana saham Perusahaan akan dicatatkan, dan OJK. Peraturan dan regulasi BEI dan OJK mensyaratkan, antara lain, Emiten untuk memelihara kontrol dan prosedur keterbukaan yang efektif dan kontrol internal terkait pelaporan keuangan untuk memberikan informasi keuangan dan informasi material lainnya secara berkala kepada OJK, BEI dan calon investor Emiten. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, Emiten harus mematuhi peraturan perusahaan publik dan menerapkan manajemen risiko dan praktik lainnya yang terkait, sehingga Emiten perlu mengeluarkan biaya profesional dan biaya internal tambahan yang substansial untuk mengembangkan fungsi akuntansi dan keuangan Emiten serta mencurahkan upaya yang signifikan dari manajemen Emiten. Emiten juga perlu mempekerjakan personel yang kompeten dengan tingkat pengetahuan, pengalaman dan pelatihan terkait akuntansi yang sesuai dengan persyaratan pelaporan keuangan Emiten dan pemisahan tugas dalam fungsi keuangan dan akuntansi. Sebelumnya, Emiten tidak wajib mematuhi peraturan tersebut sehingga penerapan hal tersebut dapat membebani Emiten secara signifikan. Selain itu, Emiten dapat menghadapi tantangan tambahan terkait penerapan keterbukaan yang efektif dan kontrol internal. Jika Emiten tidak dapat mematuhi persyaratan peraturan tersebut, atau jika Emiten tidak dapat mempertahankan kontrol internal yang tepat dan efektif dan disisi lain menerapkan manajemen risiko lain yang relevan dan praktik terkait, maka Perusahaan dapat menanggung biaya tambahan, kondisi bisnis dan keuangan, serta hasil operasional Perusahaan bisa dirugikan dan Emiten dapat gagal untuk memenuhi kewajiban pelaporan. Keterbukaan, kontrol internal, manajemen risiko dan praktik terkait yang tidak efektif dapat menyebabkan Pemegang Saham dan calon investor Emiten kehilangan kepercayaan terhadap informasi keuangan yang dilaporkan, yang mungkin berdampak negatif pada harga perdagangan saham Emiten. Selain itu, calon investor yang mengandalkan informasi yang salah dapat membuat keputusan investasi yang tidak tepat dan Emiten dapat dijatuhkan sanksi atau diinvestigasi oleh BEI, OJK, atau otoritas berwenang lainnya.

Data industri serta proyeksi dan estimasi pasar yang tercantum di dalam Prospektus ini bersifat tidak pasti dan bergantung pada interpretasi. Oleh karena itu, informasi tersebut sebaiknya tidak diandalkan sepenuhnya.

Fakta, perkiraan dan statistik tertentu terkait industri di mana Perusahaan bersaing yang terdapat di dalam Prospektus ini diambil dari beragam sumber data publik dan laporan industri yang dilakukan oleh pihak ketiga yang ditunjuk Perusahaan. Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini, Emiten menunjuk ahli industri untuk menyediakan informasi mengenai skala pasar dan proyeksi pertumbuhannya. Dalam hal ini, Emiten telah menunjuk RedSeer dan Euromonitor untuk menyediakan informasi mengenai ukuran pasar dan proyeksi pertumbuhan. Emiten secara khusus menunjuk RedSeer dan Euromonitor untuk melakukan riset industri terkait peluang pasar di Indonesia dan kawasan Asia Tenggara. Emiten juga menggunakan data internal Similarweb terkait penggunaan internet di Indonesia. Dalam mengukur besaran pasar dari industri-industri di atas, para ahli industri mungkin menggunakan asumsi dan estimasi yang berbeda-beda, misalnya jumlah pengguna internet. Meski pada umumnya Emiten percaya bahwa laporan tersebut dapat diandalkan, Emiten tidak secara independen melakukan verifikasi atas akurasi atau kelengkapan dari informasi tersebut. Laporan tersebut mungkin tidak disusun atas dasar yang sebanding atau mungkin tidak konsisten dengan sumber lainnya.

Terdapat unsur ketidakpastian pada data, proyeksi dan estimasi dalam laporan industri dikarenakan informasi tersebut umumnya memerlukan asumsi dan pertimbangan tertentu. Selain itu, secara geografis, pasar dan industri tempat Perusahaan beroperasi tidak terdefinisikan secara kaku atau tunduk pada definisi yang terstandarisasi, dan merupakan hasil dari interpretasi yang subjektif. Oleh karena itu, penggunaan istilah untuk merujuk pada wilayah pasar dan industri yang memiliki kemiripan dengan Perusahaan bergantung pada interpretasi, dan hal ini menyebabkan data, proyeksi dan estimasi industri harus diinterpretasi dalam konteks tersebut. Dengan demikian, setiap perbedaan interpretasi dapat menghasilkan data, pengukuran, proyeksi dan estimasi industri yang berbeda dan dapat menyebabkan kesalahan dan ketidaktepatan. Untuk alasan ini, informasi tersebut sebaiknya tidak diandalkan sepenuhnya dalam mengambil keputusan investasi.

Kegiatan usaha Perusahaan dapat dipengaruhi risiko lingkungan dan sosial, termasuk regulasi dan kebijakan yang relevan, serta perubahan terkait perilaku konsumen.

Penilaian materialitas yang dilakukan oleh Perusahaan setiap dua tahun mengidentifikasi risiko terkait lingkungan, sosial dan tata kelola (*ESG*), di mana di antaranya *climate action* (khususnya emisi gas rumah kaca dan kualitas udara), limbah (khususnya dari penggunaan kemasan pembungkus dan plastik sekali pakai), kesejahteraan mitra pengemudi dan mata pencaharian yang berkelanjutan (khusus untuk Gojek), dan risiko tata kelola yang lebih luas, seperti etik bisnis, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan keberagaman dan inklusivitas telah diidentifikasi oleh pemangku kepentingan prioritas sebagai risiko materialitas ESG teratas.

Untuk risiko sosial, ketentuan terkait kesepakatan dengan mitra pengemudi dapat berdampak terhadap Perusahaan dan model bisnis Perusahaan. Terdapat juga risiko terkait konsumen atau sasaran perhatian publik sehubungan dengan transparansi dan fleksibilitas terkait peluang mendapatkan upah untuk mitra pengemudi atau pedagang pada platform Perusahaan.

Untuk risiko lingkungan Perusahaan, pemerintah dari yurisdiksi di mana Perusahaan beroperasi dapat menerapkan peraturan dan kebijakan yang ditujukan untuk mengatasi perubahan iklim atau risiko lingkungan lainnya meliputi antara lain pengurangan emisi dan elektrifikasi yang lebih tinggi di industri otomotif, serta pengelolaan limbah dengan membatasi penggunaan kemasan pembungkus dan alat makan plastik sekali pakai.

Biaya yang dikenakan oleh regulator untuk kendaraan *internal combustion engine* ("**ICE**") dapat meningkat atau Pemerintah dapat mengambil tindakan untuk mengurangi kendaraan ICE di jalanan. Meskipun Perusahaan telah mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan proporsi kendaraan rendah emisi di dalam armada sewa, kebijakan Pemerintah atau peraturan yang mengharuskan penggunaan kendaraan rendah emisi atau listrik dapat diterapkan segera. Hal ini dapat meningkatkan biaya bagi Perusahaan, termasuk sehubungan dengan perubahan peraturan, kebijakan dan kegiatan operasional, dan mewajibkan Perusahaan untuk membeli kendaraan baru atau meningkatkan biaya sewa untuk armada sewanya, dan menciptakan tantangan untuk mitra pengemudi dikarenakan hal ini akan meningkatkan biaya untuk memiliki atau menyewakan kendaraan. Selain itu, Perusahaan mungkin mencatatkan biaya tambahan untuk kepatuhan dengan peraturan sehubungan dengan, dan mengoperasikan, sejumlah armada kendaraan rendah emisi atau listrik.

Kegiatan operasional Perusahaan dapat juga dipengaruhi oleh perubahan iklim, termasuk namun tidak terbatas pada banjir ekstrim dan meningkat, kerusakan akibat badai dan cuaca, tingkat kriminalitas yang tinggi, perubahan pola kesehatan publik dan sistem energi sebagai gangguan potensial pada kegiatan operasional Perusahaan. Lebih lanjut, kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jakarta, kota *tier*-1 untuk bisnis Perusahaan, telah diidentifikasi sebagai kota yang cukup rentan terhadap risiko lingkungan. Sebagai contoh, dalam beberapa tahun terakhir, dan terakhir pada bulan Januari 2020, banjir terjadi di berbagai kota di Pulau Jawa termasuk Jakarta dikarenakan hujan deras. Bencana ini mengakibatkan kematian 48 orang dan banyak wilayah tanpa listrik. Perubahan iklim yang ekstrim telah menyebabkan kegagalan *on-demand services* dan kegiatan operasional dalam menyediakan layanan, dan hal tersebut dapat berdampak pada kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan.

Kegiatan usaha Perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh kesadaran lingkungan yang terus meningkat di antara konsumen, seperti sehubungan dengan penggunaan kemasan pembungkus dan alat makan sekali pakai serta emisi yang umumnya dihasilkan oleh mobilitas dan layanan pesan antar. Kegagalan untuk bertindak secara bertanggung jawab atau mematuhi persyaratan peraturan lingkungan, serta menanggapi preferensi konsumen di area-area seperti emisi, kualitas udara dan pengelolaan limbah, dapat berdampak terhadap hasil operasional dan prospek Perusahaan.

Metrik operasional dan perkiraan bisnis Perusahaan bergantung pada tantangan dalam mengukur kinerja Perusahaan dan ketidakakuratan dalam memahami metrik tersebut dapat merusak reputasi dan berdampak negatif pada bisnis Perusahaan.

Perusahaan secara rutin meninjau ulang metrik yang digunakan, termasuk namun tidak terbatas pada GTV, pesanan dan pengguna aktif untuk mengevaluasi tren pertumbuhan, mengukur kinerja dan membuat keputusan strategis. Metrik tersebut dihitung berdasarkan data internal Perusahaan. Sistem dan perangkat internal Perusahaan memiliki sejumlah keterbatasan, sementara metodologi Perusahaan untuk mengevaluasi metrik tersebut dapat berubah seiring waktu, yang dapat mengakibatkan perubahan tak terduga pada metrik yang digunakan, termasuk metrik yang diungkapkan Perusahaan secara publik. Meskipun angka-angka ini didasarkan pada apa yang Perusahaan yakini sebagai perkiraan yang masuk akal untuk periode evaluasi tertentu, masih terdapat tantangan dalam mengukur penggunaan platform Perusahaan oleh populasi yang besar di seluruh Indonesia dan di pasar internasional di mana Perusahaan beroperasi. Sebagai contoh, tingkat akurasi metrik operasi Perusahaan dapat dipengaruhi oleh pengguna platform yang melakukan kecurangan seperti konsumen yang memiliki lebih dari satu akun, meskipun Perusahaan melarang hal tersebut di dalam persyaratan penggunaan platform dan Perusahaan telah menerapkan langkah-langkah untuk mendeteksi dan mencegah tindakan tersebut, Perusahaan mencurigai bahwa masih terdapat kejadian di mana hal tersebut berlangsung dan belum terdeteksi atau ditangani, yang kemudian dapat berdampak terhadap data konsumen aktif di platform Perusahaan.

Kesalahan atau ketidakakuratan dalam metrik atau data Perusahaan dapat menghasilkan keputusan bisnis yang tidak tepat dan inefisien. Perusahaan mungkin menghabiskan sumber daya untuk mengambil keputusan bisnis yang sebenarnya tidak diperlukan atau tidak berhasil dalam mengambil keputusan bisnis yang diperlukan untuk menyikapi tren yang tidak berpihak ke Perusahaan. Jika para mitra atau investor menganggap metrik pengguna, geografis atau metrik operasional lainnya yang digunakan Perusahaan tidak dapat mewakili jejaring pengguna Perusahaan secara akurat, atau jika Perusahaan menemukan ketidakakuratan yang signifikan dalam metrik pengguna, geografis, atau metrik operasi lainnya, maka hal tersebut dapat merusak reputasi Perusahaan.

Perusahaan mungkin dapat semakin menjadi sasaran perhatian publik, termasuk pengaduan kepada regulator, liputan media yang negatif dan penyebaran laporan atau tuduhan publik terhadap bisnis Perusahaan baik di Indonesia maupun di luar negeri, yang semuanya dapat mencemarkan reputasi Perusahaan dan berdampak material terhadap bisnis serta prospek usaha Perusahaan

Perusahaan memproses transaksi harian di platform Perusahaan yang jumlahnya sangat besar, dan tingginya volume transaksi yang terjadi di platform Perusahaan serta peliputan tentang bisnis Perusahaan dapat menarik perhatian yang lebih tinggi dari publik, regulator dan media, baik di Indonesia maupun di luar negeri. Perhatian dari publik maupun regulator yang meningkat atas masalah perlindungan dan keselamatan konsumen dapat menuntut Perusahaan untuk memberikan pertanggungjawaban hukum dan sosial tambahan yang mengakibatkan meningkatnya perhatian publik dan menimbulkan pemberitaan negatif atas masalah-masalah tersebut, juga disebabkan meningkatnya cakupan layanan dan operasional bisnis Perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, seiring dengan ekspansi dan pertumbuhan bisnis Perusahaan, baik secara organik maupun melalui proses akuisisi dan investasi pada bisnis lain, baik di dalam maupun di luar negeri, Perusahaan mungkin dihadapkan pada perhatian publik yang lebih tinggi di tempat Perusahaan telah beroperasi serta di tempat Perusahaan akan beroperasi di masa mendatang. Tidak ada jaminan bahwa Perusahaan tidak akan menjadi target pengawasan peraturan atau perhatian publik di masa mendatang atau bahwa pengawasan dan paparan publik tidak akan mencemarkan reputasi serta bisnis dan prospek usaha Perusahaan. Selain itu, *brand* dan bisnis Perusahaan dapat dirusak oleh strategi pemasaran dan komunikasi yang agresif oleh pihak ketiga, seperti pedagang atau kompetitor. Perusahaan mungkin mengalami penyelidikan hukum atau klaim dari pihak ketiga. Sebagai akibatnya,

Perusahaan mungkin diminta untuk mengalokasikan waktu yang signifikan dan mengeluarkan biaya yang besar untuk menanggapi dan mengatasi hal tersebut. Tidak ada jaminan bahwa Perusahaan akan dapat secara efektif membantah setiap tuduhan secara tepat waktu, atau bahkan dapat membantahnya sama sekali. Selain itu, tuduhan publik secara langsung terhadap Perusahaan atau pedagang pada platform Perusahaan atau secara tidak langsung terhadap pemangku kepentingan, Pemegang Saham, pihak penting, mitra, atau individu yang terkait dengan bisnis Perusahaan dapat ditayangkan di forum internet, *blog*, atau situs web oleh siapa pun secara anonim. Sebagai contoh, jaket mitra pengemudi Perusahaan tersedia di pasar di luar kendali Perusahaan bisa disalahkangunakan oleh pihak ketiga untuk tindakan kriminal atau negatif yang secara salah dapat diatribusikan ke Perusahaan melalui media. Penayangan informasi pada media sosial dapat terjadi hampir secara instan, begitu juga dampaknya. Platform media sosial mungkin tidak dapat selalu menyaring atau memeriksa keakuratan dari informasi sebelum menerbitkannya dan Perusahaan sering kali hanya diberi waktu sedikit untuk menanggapi, atau bahkan tidak diberi waktu sama sekali. Akibatnya, reputasi Perusahaan dapat terpengaruh dan kemampuan Perusahaan untuk menarik dan mempertahankan pelanggan, menjaga pangsa pasar, bisnis dan prospek usaha Perusahaan, serta kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan dapat terganggu.

Kondisi keuangan Perusahaan dapat terpengaruh secara negatif jika Perusahaan tidak berhasil menagih piutang usahanya dari para pedagang secara tepat waktu, atau bahkan tidak berhasil menagihnya sama sekali.

Piutang usaha Perusahaan terutama terdiri dari imbalan jasa yang terutang oleh pedagang dalam ekosistem Perusahaan.

Dari tahun 2018 sampai Juli 2021, seiring dengan berkembangnya layanan pembayaran elektronik dan layanan pedagang lainnya, serta meningkatnya jumlah pedagang yang menggunakan layanan Perusahaan, termasuk sejumlah pedagang dengan skala lebih kecil dan memiliki risiko kemitraan yang lebih tinggi, pencadangan secara kolektif atas persentase dari jumlah piutang dagang bruto yang tercatat terus meningkat. Meskipun Perusahaan telah meningkatkan upayanya untuk menagih piutang usaha, tidak ada kepastian bahwa Perusahaan dapat meminimalisir secara efektif risiko terkait piutang usaha tersebut dan menghindari kerugian akibat piutang usaha di masa mendatang. Jika Perusahaan tidak berhasil menagih seluruh atau sebagian dari piutang usaha tersebut secara tepat waktu, atau bahkan tidak berhasil menagihnya sama sekali, kondisi keuangan Perusahaan dapat terdampak secara merugikan.

C. RISIKO UMUM

Penurunan kondisi perekonomian Indonesia atau global secara signifikan atau berkepanjangan, krisis moneter atau keuangan, atau ancaman dari krisis tersebut berdampak material terhadap bisnis dan kondisi keuangan Perusahaan.

Perkembangan ekonomi secara global akan berdampak signifikan terhadap perekonomian Indonesia dan negara-negara lain di tempat Perusahaan beroperasi. Terdapat ketidakpastian yang cukup besar atas efek jangka panjang dari perubahan kebijakan moneter dan fiskal ekspansif yang diadopsi oleh bank sentral dan otoritas keuangan di beberapa negara maju, termasuk Amerika Serikat dan Tiongkok. Pasar global mengalami gangguan signifikan pada tahun 2008 yang mengakibatkan Amerika Serikat, Eropa dan perekonomian lainnya memasuki resesi. Pemulihan dari posisi terendah pada tahun 2008 dan 2009 terjadi secara tidak merata dan pasar global saat ini menghadapi tantangan baru, termasuk meningkatnya krisis utang negara-negara Eropa sejak tahun 2011, konflik di Ukraina dan perlambatan ekonomi di Zona Euro pada tahun 2014. Kerusuhan, serangan teroris serta kemungkinan terjadi peperangan di Timur Tengah dan di wilayah lain dapat meningkatkan ketidakstabilan pasar di seluruh dunia. Tidak jelas apakah tantangan-tantangan tersebut akan dapat diredam dan apa masing-masing implikasinya. Ada juga kekhawatiran tentang hubungan antara Tiongkok dengan negara-negara lain, termasuk negara Asia di sekitarnya mengingat permasalahan sehubungan dengan Laut Cina Selatan, yang dapat berdampak negatif terhadap perekonomian. Secara khusus, terdapat ketidakpastian yang signifikan dari hubungan antara Amerika Serikat dengan Tiongkok terkait kebijakan perdagangan, traktat, peraturan pemerintah dan tarif. Kondisi perekonomian Indonesia sensitif terhadap kondisi perekonomian global, begitu pula terhadap

perubahan kebijakan ekonomi dan politik dalam negeri serta perkiraan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan di Indonesia. Perlambatan ekonomi secara substansial dan berkepanjangan di Indonesia atau secara global dapat berujung pada pasar utang yang lebih ketat, peningkatan ketidakstabilan pasar serta penurunan atau perubahan sektor bisnis secara signifikan, yang dapat berdampak negatif terhadap bisnis, hasil operasional dan kondisi keuangan Perusahaan.

Perekonomian Indonesia terpengaruh secara signifikan oleh krisis moneter pada tahun 2008. Krisis tersebut berujung pada keterbatasan kredit, menurunnya investasi asing, gagalnya lembaga keuangan global, menurunnya pasar modal, melambatnya pertumbuhan ekonomi global dan menurunnya permintaan atas sejumlah komoditas. Meskipun ekonomi global telah tumbuh dalam beberapa tahun terakhir, menurunnya perekonomian Tiongkok dan harga komoditas global telah menciptakan ketidakpastian ekonomi di seluruh dunia. Perkembangan ekonomi yang negatif tersebut telah memengaruhi baik negara maju maupun negara berkembang, termasuk Indonesia dan negara ASEAN lainnya. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perusahaan memiliki kegiatan operasional di Indonesia, Singapura, Vietnam, dan India.

Indonesia dan negara-negara ASEAN lainnya, bersama dengan negara berkembang lainnya di seluruh dunia, telah terpengaruh secara negatif oleh kondisi-kondisi ekonomi negara berkembang yang tidak terduga. Pemerintah masih mengalami defisit fiskal yang besar dan tingkat utang negara yang tinggi, cadangan mata uang asingnya moderat, Rupiah tidak stabil dengan likuiditas yang rendah dan sektor perbankan menderita akibat tingkat *non-performing loans* (NPL) yang tinggi. Meskipun Pemerintah telah mengambil sejumlah langkah untuk memperbaiki kondisi tersebut untuk mencapai stabilitas ekonomi, kondisi tidak terduga yang berkelanjutan dapat terus berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, posisi fiskal pemerintah Indonesia, nilai tukar Rupiah dan aspek lain dari perekonomian Indonesia.

Perubahan yang terjadi pada perekonomian regional atau global yang berujung pada menurunnya kepercayaan investor terhadap sistem keuangan pasar berkembang atau pasar lainnya, atau yang disebabkan faktor lainnya, dapat menyebabkan ketidakpastian pasar keuangan Indonesia, memperlambat atau menurunkan pertumbuhan ekonomi Indonesia atau dapat menyebabkan krisis ekonomi atau resesi yang berkepanjangan di Indonesia. Meningkatnya ketidakstabilan, penurunan pertumbuhan atau pertumbuhan negatif perekonomian global, termasuk perekonomian Indonesia dapat berpengaruh material pada bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan.

Secara khusus, permintaan pelanggan atas produk dan jasa Perusahaan dapat menurun selama periode di mana kepercayaan dan daya beli konsumen menurun, misalnya di tengah penurunan pertumbuhan ekonomi. Preferensi konsumen cenderung beralih ke alternatif dengan harga lebih rendah selama masa resesi atau periode di mana besarnya pendapatan yang siap dibelanjakan terpengaruhi. Untuk dapat tetap bersaing, mencapai skala ekonomi dan meningkatkan likuiditas, Perusahaan mungkin perlu menurunkan harga dan menawarkan insentif bagi mitra pengemudi, pedagang dan konsumen, yang dapat berujung pada menurunnya pendapatan dan laba Perusahaan.

Kenaikan pada biaya makanan, tenaga kerja, energi dan lainnya yang berkelanjutan dapat berdampak merugikan terhadap hasil operasional Perusahaan.

Konsumen Perusahaan dapat menghadapi kenaikan tingkat inflasi atau kenaikan biaya makanan, tenaga kerja, bahan bakar, pembelian kendaraan, pemeliharaan, sewa, karyawan, dan/atau lainnya. Hal ini dapat mengakibatkan efek beruntun, misalnya pedagang pada platform Perusahaan dapat memilih untuk membebankan kenaikan biaya tersebut kepada konsumen dengan menaikkan harga barang yang mereka sediakan, yang dapat mengakibatkan berkurangnya jumlah konsumen di platform Perusahaan, serta mitra pengemudi dapat mencari sumber pendapatan lain yang pada akhirnya mengurangi jumlah waktu yang digunakan untuk menyediakan layanan mobilitas atau logistik di platform Perusahaan yang selanjutnya semakin menaikan harga – semua hal ini dapat berdampak negatif terhadap pendapatan dan hasil operasional Perusahaan. Selanjutnya, tingkat inflasi yang tinggi dapat berdampak negatif terhadap perekonomian Indonesia, iklim usaha dan kepercayaan konsumen secara umum, sehingga juga dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan.

Bisnis Perusahaan dapat terkena dampak negatif dari bencana alam, krisis kesehatan masyarakat, atau kejadian tidak terduga lainnya.

Bencana alam yang signifikan, seperti gempa bumi, letusan gunung berapi, kebakaran, angin topan, banjir, atau pemadaman listrik yang signifikan, dapat mengganggu operasional Perusahaan, jaringan seluler, internet, atau kegiatan operasional dari penyedia teknologi pihak ketiga Perusahaan. Selain itu, krisis politik seperti serangan teroris, peperangan dan ketidakstabilan politik lainnya, krisis kesehatan masyarakat, atau kejadian lainnya yang tidak dapat dikendalikan, baik di Indonesia maupun di negara lain, dapat memengaruhi secara besar kegiatan operasional Perusahaan atau kondisi perekonomian pada pasar di mana Perusahaan beroperasi. Dampak dari bencana alam, krisis kesehatan, tindakan terorisme atau gangguan lainnya terhadap kemampuan Perusahaan atau penyedia jasa pihak ketiga Perusahaan dapat menyebabkan turunnya permintaan atas layanan Perusahaan atau penundaan dalam penyaluran layanan Perusahaan, hal ini dapat berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan. Risiko tersebut dapat meningkat apabila rencana pemulihan pasca bencana Perusahaan terbukti tidak memadai.

Perubahan peraturan perpajakan di Indonesia, atau yurisdiksi lain di mana Perusahaan beroperasi, dapat berdampak negatif terhadap Perusahaan.

Perusahaan memiliki kewajiban pajak di Indonesia dan yurisdiksi lain di mana Perusahaan beroperasi. Karena kondisi ekonomi dan politik, tarif pajak (yaitu pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai) di Indonesia atau yurisdiksi lainnya dapat berubah secara signifikan. Tarif pajak efektif Perusahaan di masa depan dapat dipengaruhi oleh perubahan penilaian aset pajak tangguhan atau perubahan undang-undang perpajakan atau interpretasinya. Setiap perubahan pada prinsip pajak yang ada dapat berdampak merugikan terhadap tarif pajak efektif Perusahaan atau mengakibatkan kewajiban pajak yang lebih tinggi. Jika tarif pajak penghasilan efektif Perusahaan dinaikkan, maka hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap hasil operasional dan kondisi keuangan Perusahaan.

Dalam mengevaluasi posisi pajak yang diambil Perusahaan dalam pengembalian pajak tahunan dan bulanannya, manajemen Perusahaan menggunakan pertimbangan mereka pada situasi di mana peraturan pajak yang berlaku dapat diinterpretasikan. Meskipun Perusahaan meyakini bahwa pelaporan pajak Perusahaan telah sesuai, keputusan akhir dari pemeriksaan pajak atau sengketa pajak mungkin berbeda dari apa yang Perusahaan atau penasehat Perusahaan perkirakan dan apa yang tercermin dalam ketentuan dan akrual pajak penghasilan historis Perusahaan. Jika hasil audit menemukan bahwa terdapat pajak tambahan yang harus dibayar, Perusahaan mungkin akan dikenakan kewajiban pajak tambahan, yang mungkin termasuk bunga dan denda. Setiap peristiwa tersebut dapat berdampak material pada bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan.

Paparan terhadap fluktuasi atau pergerakan pada kurs mata uang dapat berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil operasional dan prospek usaha Perusahaan.

Kegiatan operasional Perusahaan di berbagai yurisdiksi menyebabkan Perusahaan terpapar pada pergerakan nilai kurs mata uang. Pendapatan Perusahaan diperoleh dalam Rupiah, Dolar Singapura, Dong Vietnam dan mata uang lainnya. Perubahan kurs mata uang tersebut dapat berdampak material dan tidak menguntungkan pada hasil operasional Perusahaan. Paparan yang signifikan pada mata uang negara-negara berkembang juga dapat membuat Perusahaan rentan terhadap ketidakstabilan kurs mata uang.

Kurs Rupiah telah berfluktuasi terhadap Dolar Amerika Serikat, terkadang secara signifikan dan tidak terduga, terutama selama kemerosotan ekonomi yang berkepanjangan setelah krisis keuangan global pada tahun 2007 hingga 2008, dan mungkin mengalami peningkatan ketidakstabilan sebagai akibat dari Covid-19 dan dampaknya terhadap ekonomi di seluruh dunia. Sulit untuk memprediksi bagaimana kekuatan pasar atau kebijakan pemerintah Indonesia atau Amerika Serikat dapat memengaruhi nilai tukar antara Rupiah dan Dolar Amerika Serikat di masa depan. Sepanjang Perusahaan perlu untuk mengkonversi Dolar Amerika Serikat ke Rupiah untuk operasional Perusahaan, apresiasi Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat akan berdampak buruk pada jumlah Rupiah yang Perusahaan terima dari konversi.

Fluktuasi nilai tukar antara Rupiah dengan mata uang lainnya juga akan memengaruhi ekuivalen mata uang asing dengan harga Saham yang ditawarkan pada BEI dalam Rupiah. Fluktuasi tersebut juga akan memengaruhi jumlah uang yang akan diterima dalam mata uang asing oleh pemilik Saham Yang Ditawarkan saat dilakukan konversi atas (i) dividen tunai atau distribusi lainnya yang dibayarkan dalam Rupiah oleh Emiten atas Saham Yang Ditawarkan; (ii) setiap hasil yang dibayarkan dalam Rupiah dari setiap penjualan Saham Yang Ditawarkan di pasar perdagangan sekunder. Nilai tukar antara Rupiah dan mata uang tertentu lainnya telah berfluktuasi secara signifikan di masa lalu. Tidak ada jaminan bahwa Rupiah tidak akan terdepresiasi terhadap Dolar Amerika Serikat dan/atau mata uang lainnya. Penyusutan seperti itu akan berdampak negatif terhadap investasi Pemegang Saham sebagaimana dijelaskan di atas.

Ketidakpastian atau perubahan sehubungan sistem hukum di beberapa pasar di Asia Tenggara dapat berdampak negatif terhadap Perusahaan.

Sistem hukum di Asia Tenggara sangat bervariasi dari satu yurisdiksi ke yurisdiksi lainnya. Beberapa yurisdiksi memiliki sistem Eropa kontinental (*civil law*) berdasarkan undang-undang tertulis dan lainnya didasarkan pada hukum *anglo-saxon* (*common law*). Berbeda dengan sistem hukum *anglo-saxon* (*common law*), keputusan pengadilan sebelumnya di bawah sistem hukum Eropa kontinental (*civil law*) dapat dijadikan acuan tetapi memiliki nilai preseden yang relatif terbatas.

Setiap yurisdiksi di Asia Tenggara telah memberlakukan, dan dapat memberlakukan dan/atau mengubah dari waktu ke waktu, undang-undang dan peraturan yang mengatur wilayah di mana Perusahaan beroperasi. Selain itu, banyak sistem hukum di Asia Tenggara yang didasarkan pada kebijakan Pemerintah, undang-undang dan pedoman sekunder, dan aturan internal, beberapa di antaranya tidak diundangkan secara tepat waktu atau tidak diundangkan sama sekali, dan mungkin memiliki efek berlaku surut. Terdapat keadaan lain di mana definisi peraturan acuan tidak jelas, tidak tepat atau tidak diketahui, atau di mana interpretasi yang diadopsi oleh regulator tidak konsisten dengan interpretasi yang diadopsi oleh pengadilan dalam kasus serupa. Akibatnya, Perusahaan mungkin tidak mengetahui adanya pelanggaran yang dilakukan terhadap kebijakan dan aturan tertentu hingga beberapa saat setelah pelanggaran tersebut terjadi.

Sebagian besar negara di Asia Tenggara tempat Perusahaan beroperasi adalah pasar negara berkembang. Pasar negara berkembang, menurut sifatnya, secara inheren melibatkan risiko politik, peraturan, pajak, ekonomi, operasional, dan hukum (termasuk dalam kaitannya dengan keamanan data) dibandingkan dengan pasar negara maju. Bahkan ketika risiko ini diketahui atau diidentifikasi, penilaian atas dampak risiko tersebut terhadap bisnis Perusahaan pada dasarnya adalah sulit. Risiko yang telah dinilai sebelumnya dapat terwujud dengan cara yang tidak sesuai dengan analisis atau penilaian risiko awal. Oleh karena itu, tidak ada jaminan bahwa operasional dan bisnis Perusahaan tidak akan menghadapi risiko, kerugian, beban, pajak (langsung atau tidak langsung), retribusi atau kewajiban yang tidak terduga atau tidak diantisipasi, atau bahwa undang-undang atau peraturan yang ada akan diterapkan dalam cara yang konsisten dengan cara yang diharapkan oleh Perusahaan dan penasihat profesionalnya. Saat Perusahaan berekspansi ke suatu pasar baru, Perusahaan tidak dapat memberikan kepastian kepada calon investor bahwa Perusahaan dapat sepenuhnya mematuhi persyaratan hukum dari setiap yurisdiksi dan berhasil menyesuaikan model bisnis dengan kondisi pasar lokal. Pengawasan dan peraturan atas bisnis Perusahaan dapat lebih meningkat, dan Perusahaan mungkin diharuskan untuk mendapatkan izin dan persetujuan berdasarkan peraturan di masa mendatang dan mencurahkan sumber daya tambahan hukum dan lainnya untuk memenuhi peraturan yang baru, atau berkembang dan tidak pasti di yurisdiksi asing. Perubahan undang-undang atau peraturan saat ini atau penerapan undang-undang dan peraturan baru di Asia Tenggara atau di tempat lain sehubungan dengan bisnis Perusahaan dapat memperlambat pertumbuhan bisnis dan berdampak negatif terhadap posisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan. Perusahaan mungkin tidak dapat memperoleh semua izin dan persetujuan yang diperlukan untuk memberikan layanan Perusahaan di yurisdiksi tempat Perusahaan beroperasi atau di mana Perusahaan berencana untuk memperluas bisnisnya.

Selain itu, Perusahaan menghadapi risiko bahwa pengawasan atau tindakan regulasi di satu negara dapat menyebabkan regulator lain mengambil tindakan serupa. Ada kemungkinan bahwa undang-undang yang berkembang di pasar lain di wilayah negara tetangga dapat berdampak pada interpretasi dan penerapan undang-undang serupa di Indonesia dan pasar lain tempat Perusahaan beroperasi, yang dapat membatasi

kegiatan usaha Perusahaan. Misalnya, di Tiongkok, undang-undang keamanan data mulai berlaku pada 1 September 2021, menyediakan kerangka kerja untuk sistem tinjauan keamanan data nasional, di mana aktivitas pemrosesan data yang memengaruhi atau mungkin memengaruhi keamanan nasional harus ditinjau oleh otoritas yang berwenang. Selain itu, beberapa perusahaan Tiongkok yang terdaftar di luar negeri sedang diperiksa oleh otoritas Tiongkok atas kepatuhan mereka terhadap undang-undang yang berkaitan dengan keamanan data, aliran data lintas batas, dan pengelolaan informasi rahasia, yang dapat mengakibatkan pemberhentian pencatatan saham mereka di Amerika Serikat. Demikian pula, India juga telah menetapkan undang-undang untuk perlindungan data pribadi dan penggunaan data non-pribadi dan berupaya, antara lain, untuk menetapkan norma untuk transfer data pribadi lintas batas. Tidak ada jaminan bahwa otoritas di Indonesia, dan yurisdiksi lain tempat Perusahaan beroperasi, tidak akan menerapkan undang-undang serupa atau mengambil tindakan serupa.

Jika otoritas pemerintah di salah satu yurisdiksi asing tempat Perusahaan beroperasi (seperti Singapura, Vietnam, dan India) berpandangan bahwa Perusahaan tidak mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku di yurisdiksi tersebut, termasuk sehubungan dengan persyaratan, larangan, atau pembatasan penanaman modal asing atau sehubungan dengan pendaftaran, izin, atau lisensi yang diperlukan untuk menjalankan bisnis Perusahaan di yurisdiksi tersebut, mereka akan memiliki kewenangan luas dalam menangani pelanggaran atau kegagalan tersebut, termasuk mengenakan sanksi perdata atau pidana atau denda terhadap Perusahaan, termasuk menganggap segala hal yang diatur Perusahaan batal demi hukum dan mengharuskan Perusahaan untuk merestrukturisasi struktur kepemilikan atau operasionalnya, mencabut izin usaha dan/atau izin operasional Perusahaan, atau memerintahkan Perusahaan untuk menghentikan operasi Perusahaan di yurisdiksi yang relevan.

D. RISIKO BAGI INVESTOR

Kondisi pasar dan kondisi ekonomi dapat memengaruhi harga pasar dan permintaan untuk Saham Yang Ditawarkan, sehingga harga saham tersebut dapat berfluktuasi.

Pergerakan dalam pasar modal domestik dan internasional, kondisi ekonomi, nilai tukar mata uang asing dan suku bunga dapat memengaruhi harga pasar dan permintaan Saham Yang Ditawarkan. Saham Yang Ditawarkan dan dividen, jika ada, akan dihitung dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah. Fluktuasi nilai tukar Rupiah dan mata uang lainnya akan memengaruhi, antara lain, nilai mata uang asing dari dana yang akan diterima Pemegang Saham atas penjualan Saham Yang Ditawarkan dan nilai mata uang asing atas pembagian dividen. Selain itu, peraturan valuta asing dapat diberlakukan yang mana dapat mencegah atau membatasi konversi Rupiah ke dalam mata uang asing. Dividen juga dapat dikenakan pemotongan pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Harga Saham Yang Ditawarkan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dapat berfluktuasi, tergantung pada beberapa faktor, antara lain:

- Perbedaan-perbedaan antara hasil-hasil keuangan dan operasional aktual Perusahaan dan hasil yang diharapkan oleh para investor dan analis;
- Penambahan atau pengunduran diri karyawan kunci;
- Keterlibatan Perusahaan dalam litigasi;
- Pengumuman oleh Perusahaan tentang kerjasama strategis atau perusahaan patungan;
- Akuisisi oleh Perusahaan atau para pesaing Perusahaan;
- Pengumuman oleh Perusahaan atau para pesaing Perusahaan;
- Perubahan pada rekomendasi investor dan analis atau persepsi mengenai Perusahaan atau Indonesia;
- Perubahan pada ekonomi secara umum, politik atau kondisi pasar di Indonesia;
- Perubahan harga pada efek bersifat ekuitas dari perusahaan asing (khususnya Asia) dan *emerging market*;
- Kapitalisasi pasar Perusahaan tidak menjadi indikasi valuasi Perusahaan;
- Peraturan-peraturan Pemerintah termasuk peraturan-peraturan yang memberlakukan pembatasan perdagangan efek tertentu, pembatasan pergerakan harga dan persyaratan margin;

- Masalah-masalah yang sebelumnya dihadapi oleh BEI yang dapat berlanjut atau terjadi kembali, termasuk penutupan bursa, cidera janji dan pemogokan oleh pialang, penundaan penyelesaian dan pengeboman gedung BEI;
- Kedalaman dan likuiditas pasar untuk Saham Yang Ditawarkan;
- Aktivitas perdagangan "*short squeeze*" yang sebenarnya atau tidak benar; dan
- Fluktuasi harga saham di pasar.

Penjualan Saham Yang Ditawarkan dalam jumlah besar saham di bursa pada masa yang akan datang, atau persepsi bahwa penjualan tersebut dapat terjadi juga dapat menekan harga perdagangan dan Saham Yang Ditawarkan dapat diperdagangkan jauh di bawah Harga Penawaran. Penjualan dalam jumlah besar Saham Yang Ditawarkan oleh Pemegang Saham di masa mendatang, atau penjualan saham baru oleh Perusahaan di masa mendatang, atau persepsi bahwa penjualan tersebut dapat terjadi, dapat menyebabkan Harga Penawaran turun dan mempersulit Perusahaan untuk memperoleh tambahan modal.

Struktur Dual-Class Voting akan membatasi kemampuan Pemegang Saham biasa untuk memengaruhi berbagai hal berkaitan dengan Perusahaan dan mengurangi kesempatan pemegang saham untuk melakukan transaksi perubahan pengendalian tertentu.

Emiten menerapkan Struktur *Dual-Class Voting*, dimana hal ini akan membatasi kemampuan Pemegang Saham Seri A untuk memengaruhi aksi korporasi yang dilakukan oleh Emiten. Pemegang Saham Seri A berhak atas satu suara per Saham Seri A dalam setiap hal yang memerlukan suara dari pemegang saham, sedangkan Pemegang Saham Seri B, sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini dan sesuai POJK No. 22/2021, berhak atas 30 suara per Saham Seri B. Dalam hal hak suara Saham Seri B menjadi tidak lebih dari 50,0% (lima puluh koma nol persen) dari seluruh hak suara, maka Emiten dapat meningkatkan rasio hak suara Saham Seri B sehingga rasio hak suara Saham Seri B terhadap hak suara Saham Seri A menjadi paling tinggi sebesar 60 berbanding satu. Peningkatan hak suara per saham tersebut akan dilakukan dengan ketentuan (i) dilakukan dalam waktu enam bulan sejak jumlah total hak suara Saham Seri B menjadi tidak lebih dari 50,0% (lima puluh koma nol persen) dari seluruh hak suara; dan (ii) telah disetujui oleh para Pemegang Saham Independen dalam RUPS. Setiap pengalihan Saham Seri B kepada pihak selain Pihak Yang Berhak, akan mengakibatkan Saham Seri B tersebut akan secara otomatis terkonversi menjadi Saham Seri A dengan jumlah yang sama. Penerapan struktur *Dual-Class Voting* dengan rasio hak suara 30:1 antara Saham Seri B dan Saham Seri A sampai pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini menyebabkan pemegang saham seri B dengan dengan total kepemilikan ekonomi sebesar 6,29% (enam koma dua sembilan persen) memiliki total kepemilikan hak suara sebesar 59,17% (lima puluh sembilan koma satu tujuh persen) dari total hak suara Emiten. Akibatnya, Pemegang Saham Seri B memiliki pengaruh yang cukup besar atas beberapa hal seperti pengangkatan direktur dan persetujuan atas penggabungan, akuisisi, atau transaksi kombinasi bisnis lainnya yang material. Konsentrasi hak suara oleh Pemegang Saham Seri B ini akan membatasi kemampuan Pemegang Saham untuk memengaruhi aksi korporasi tersebut dan juga dapat menghindari adanya kemungkinan pihak lain melakukan penggabungan, pengambilalihan atau transaksi perubahan pengendalian lainnya, yang dapat berdampak pada berkurangnya kesempatan Pemegang Saham Seri A untuk dapat menjual sahamnya dengan harga premium di atas harga pasar yang berlaku.

Setiap Saham Seri B yang dimiliki oleh Pemegang Saham Seri B tidak lagi memiliki hak suara multipel pada saat terjadinya Peristiwa Pengakhiran SDHSM. Hal ini dapat mengakibatkan perubahan pengendalian pada Emiten karena Pemegang Saham Seri B tidak akan lagi memiliki jumlah hak suara yang cukup besar untuk dapat memutuskan hal-hal yang signifikan terhadap Emiten seperti pengangkatan direktur dan persetujuan atas penggabungan, akuisisi, atau transaksi kombinasi bisnis lainnya yang material. Kehilangan kemampuan manajemen kunci untuk dapat memiliki pengaruh yang signifikan atas Emiten dapat berdampak negatif terhadap kelangsungan bisnis, kondisi keuangan, dan hasil operasi Emiten. Lebih lanjut, terjadinya salah satu Peristiwa Pengakhiran SDHSM juga dapat mengakibatkan meningkatnya hak suara untuk masing-masing Saham Seri B, sebagaimana diatur di dalam POJK No. 22/2021 yang juga berakibat pada meningkatnya konsentrasi hak suara oleh Pemegang Saham Seri B lainnya yang mempertahankan Saham Seri B mereka dalam jangka panjang dan tetap memenuhi kualifikasi sebagai Pihak Yang Berhak.

Pemegang Saham dapat terdilusi jika Emiten menerbitkan saham baru atau efek bersifat ekuitas lainnya.

Pemegang Saham akan terdilusi kepemilikannya jika Emiten menerbitkan saham tambahan di kemudian hari setelah Penawaran Umum Perdana Saham, termasuk namun tidak terbatas pada Penawaran Internasional dan Program Kepemilikan Saham (*Shares Ownership Program*).

Sehubungan dengan penambahan modal tanpa HMETD, sesuai POJK No. 22/2021, Emiten diperbolehkan untuk menambah modal tanpa HMETD (*private placement*) setiap tahunnya sampai dengan maksimum sebesar 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Emiten, dengan tambahan maksimum 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Emiten dengan memperoleh persetujuan Pemegang Saham Independen dalam RUPS. Dengan penambahan modal tersebut persentase kepemilikan Pemegang Saham dapat terdilusi.

Hasil keuangan Emiten dapat memengaruhi keputusan Emiten dalam membagikan dividen.

Jumlah pembayaran dividen Emiten di masa depan, jika ada, akan bergantung pada laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas dan kebutuhan modal kerja Emiten di masa mendatang, serta pengeluaran modal, komitmen kontraktual, dan biaya yang timbul sehubungan dengan ekspansi Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga dapat mengadakan perjanjian pembiayaan di masa depan yang selanjutnya dapat mengurangi kemampuan Emiten untuk membayar dividen, dan Perusahaan dapat mengeluarkan biaya atau kewajiban yang akan mengurangi atau menghilangkan kas yang tersedia untuk pembagian dividen. Emiten belum melakukan pembayaran dividen kepada Pemegang Saham sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini.

Emiten dapat bergantung pada dividen dan distribusi ekuitas lainnya yang dibayarkan oleh Perusahaan Anak untuk mendanai setiap kebutuhan kas dan pembiayaan yang mungkin Emiten miliki, dan setiap pembatasan pada kemampuan Perusahaan Anak untuk melakukan pembayaran kepada Emiten dapat berdampak material dan merugikan pada kemampuan Perusahaan untuk menjalankan bisnis.

Salah satu dari faktor-faktor di atas dapat memengaruhi kemampuan Emiten untuk membayar dividen kepada Pemegang Saham. Oleh karena itu, pengembalian apapun kepada Pemegang Saham mungkin terbatas pada kenaikan, jika ada, dari harga saham Emiten, yang mungkin tidak akan pernah terjadi. Oleh karena itu, Emiten tidak dapat meyakinkan kepada calon investor bahwa Emiten dapat membayar dividen, atau bahwa Pemegang Saham akan menyetujui pembayaran dividen. Akibatnya, Pemegang Saham mungkin perlu mengandalkan penjualan saham yang dimiliki setelah apresiasi harga, yang mungkin tidak akan pernah terjadi, sebagai satu-satunya cara untuk merealisasikan keuntungan masa depan atas investasi mereka.

Perusahaan tunduk pada persyaratan peraturan tertentu untuk mempertahankan pencatatan saham Perusahaan di BEI.

Emiten telah mengajukan permohonan untuk mencatatkan saham di BEI. Berdasarkan Peraturan Pencatatan Bursa Efek, Emiten harus menjaga (i) minimal 300 pemegang saham dan (ii) minimal 50 juta saham dan minimal 7,5% (tujuh koma lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dimiliki oleh pemegang saham publik (pemegang saham non-pengendali dan non-substansial). Perusahaan tidak dapat memastikan bahwa saham Perusahaan dapat terus dicatatkan saham di BEI. Jika Emiten tidak dapat memenuhi persyaratan pencatatan di BEI, Emiten dapat dikenakan sanksi administratif tertentu yang dikenakan oleh BEI, mulai dari sanksi teguran secara tertulis, penangguhan perdagangan saham Perusahaan, hingga delisting. Hal-hal di atas dapat berdampak negatif terhadap reputasi dan likuiditas saham Emiten.

Penurunan peringkat kredit Indonesia dan perusahaan-perusahaan Indonesia dapat berdampak material terhadap Perusahaan dan harga pasar Saham Yang Ditawarkan.

Pada saat diterbitkannya Prospektus ini, utang jangka panjang negara Indonesia dalam mata uang asing diberi peringkat "Baa2" (stable) oleh Moody's, "BBB" (stable) oleh Fitch dan "BBB" (negatif) oleh S&P. Peringkat ini mencerminkan penilaian atas kapasitas keuangan Pemerintah secara keseluruhan untuk membayar kewajibannya dan kemampuan atau kesediaannya untuk memenuhi komitmen keuangannya pada saat jatuh tempo. Meskipun tren terbaru dalam peringkat negara Indonesia telah positif, tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa Moody's, S&P, Fitch atau organisasi pemeringkat lainnya tidak akan menurunkan peringkat kredit Indonesia atau perusahaan Indonesia pada umumnya. Penurunan peringkat tersebut dapat berdampak buruk pada likuiditas di pasar keuangan Indonesia dan kemampuan Pemerintah dan perusahaan Indonesia, termasuk Perusahaan, untuk meningkatkan pembiayaan tambahan dan suku bunga dan persyaratan komersial lainnya di mana pembiayaan tambahan tersebut tersedia, dan pada gilirannya, dapat berdampak buruk pada bisnis, kondisi keuangan, hasil operasi, dan harga pasar dari Saham Yang Ditawarkan

Hasil operasional Perusahaan bergantung pada fluktuasi musiman dan faktor lainnya yang dapat mengakibatkan volatilitas atau berdampak negatif pada harga pasar Saham Yang Ditawarkan Perusahaan.

Hasil operasional Perusahaan akan bergantung pada fluktuasi musiman sebagai akibat dari berbagai faktor, yang sebagian besar berada di luar kendali Perusahaan. Bisnis Perusahaan secara luas mencerminkan pembelanjaan dan pola perilaku konsumen yang terjadi selama satu tahun kalender, meskipun pertumbuhan Perusahaan yang cepat dan dampak pandemi Covid-19 telah membuat, dan mungkin terus membuat, fluktuasi musiman sulit terdeteksi. Fluktuasi musiman yang biasanya terlihat di seluruh layanan *on-demand services* dan *e-commerce* termasuk fluktuasi musiman dalam penggunaan internet, perubahan aktivitas konsumen menjelang dan selama periode liburan seperti periode Idul Fitri dan Natal, serta fluktuasi lainnya dalam bisnis Perusahaan termasuk karena kondisi cuaca (seperti banjir pada musim hujan di kota-kota tertentu di Indonesia). Khususnya untuk *on-demand services*, musim liburan umumnya meningkatkan permintaan atas jasa pengiriman dan mobilitas sekaligus memengaruhi pasokan mitra pengemudi. Pendapatan Perusahaan juga sebagian besar dipengaruhi oleh kegiatan promosi dan pemasaran Perusahaan dan pendapatan Perusahaan dapat meningkat sebagai akibat dari kegiatan tersebut. Perusahaan juga dapat memperkenalkan promosi baru atau mengubah waktu promosi dengan cara yang selanjutnya akan menyebabkan hasil kuartalan Perusahaan berfluktuasi dan berbeda dari pola historis. Secara keseluruhan, riwayat musiman bisnis Perusahaan relatif ringan karena pertumbuhan Perusahaan yang cepat tetapi dapat meningkat lebih lanjut di masa depan, terutama pada periode pertumbuhan yang lebih rendah. Ketika pertumbuhan Perusahaan stabil, periode musiman dalam bisnis Perusahaan mungkin menjadi lebih jelas. Karena faktor-faktor di atas, kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan untuk kuartal mendatang dapat terus berfluktuasi dan riwayat hasil kuartalan Perusahaan mungkin tidak dapat dibandingkan dengan kuartal mendatang. Oleh karena itu, harga Saham Yang Ditawarkan dapat berfluktuasi dari waktu ke waktu karena periode musiman.

MANAJEMEN EMITEN MENYATAKAN BAHWA FAKTOR RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM TELAH DISUSUN BERDASARKAN BOBOT RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sampai dengan Tanggal Efektif, tidak ada kejadian signifikan dan transaksi yang berdampak material dan relevan terhadap posisi keuangan konsolidasian dan hasil kegiatan usaha Perusahaan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen yang tidak tercantum dalam Prospektus ini. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, yang terdapat di bagian lain pada Prospektus ini dan telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian dalam laporan yang diterbitkan kembali tertanggal 25 Februari 2022 dan ditandatangani oleh Andry Danil Atmadja, S.E., Ak., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0234).

Sebagai informasi tambahan, laporan valuasi (*purchase price allocation*) untuk mengukur aset teridentifikasi yang diperoleh dari akuisisi Tokopedia pada tanggal 17 Mei 2021 telah diselesaikan oleh penilai independen. Nilai wajar aset takberwujud dalam laporan valuasi final yang diterbitkan penilai independen mengalami perubahan sebesar Rp50 miliar, di mana nilai wajar aset tak berwujud dalam laporan valuasi lebih besar daripada nilai wajar yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2021 yang telah diaudit.

Perusahaan memanfaatkan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Edaran OJK No. 20/SEOJK.04/2021 tanggal 10 Agustus 2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilisasi Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019. Manajemen menyatakan bahwa tidak ada fakta material terkait laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2021 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 selain peristiwa setelah tanggal pelaporan yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

Perusahaan menyajikan ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2021 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 yang menjadi tanggung jawab manajemen dalam prospektus ini. Informasi keuangan ini tidak lengkap dan tidak termasuk laporan perubahan ekuitas, arus kas serta catatan atas pengungkapan terkait. Manajemen Perusahaan yang bertanggung jawab terhadap masalah keuangan dan akuntansi menyatakan bahwa informasi keuangan tersebut disusun dan disajikan dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang telah diaudit pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dalam Prospektus ini. Manajemen menyatakan bahwa tidak terdapat peristiwa atau kejadian penting yang dapat mengubah atau mengakibatkan penyesuaian pada hasil usaha dan posisi keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan. Hasil untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 atau 30 September 2020 tidak boleh dianggap sebagai indikasi hasil aktual Perusahaan untuk periode mendatang atau periode lainnya.

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) tidak mengaudit, mereviu, atau menerapkan prosedur apapun terhadap informasi keuangan pada tanggal 30 September 2021 dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 yang disajikan di bawah ini. Oleh karena itu, investor harus mengandalkan pemeriksaan investor sendiri terhadap Perseroan, ketentuan penawaran dan informasi keuangan. Calon investor harus berkonsultasi dengan penasihat profesional calon investor sendiri untuk memahami informasi keuangan ini yang belum pernah diaudit, direviu, atau prosedur apa pun oleh auditor independen.

VIII. INFORMASI TENTANG SAHAM DENGAN HAK SUARA MULTIPEL (SDHSM)

Emiten menerapkan struktur *dual-class voting* dengan memiliki saham biasa dan Saham Dengan Hak Suara Multipel atau SDHSM, yang memiliki rasio hak suara lebih besar, sebagaimana diatur di dalam POJK No. 22/2021 ("**Struktur *Dual-Class Voting***"). Berdasarkan Struktur *Dual-Class Voting* ini, saham Emiten terdiri dari Saham Seri A dan Saham Seri B. Setiap Saham Seri A akan memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara, dan setiap Saham Seri B akan memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan beberapa suara. Jumlah hak suara yang melekat pada setiap Saham Seri B dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan jumlah kepemilikan saham Pemegang Saham Seri B dari waktu ke waktu sebagaimana diatur dalam POJK No. 22/2021. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, rasio hak suara Saham Seri B adalah 30 suara untuk setiap Saham Seri B.

1. Struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham

Berdasarkan Akta No. 137/2021**,** struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham terakhir pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai nominal Rp1 per saham untuk Saham Seri A dan Seri B				
	Seri saham	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan	% Hak suara
Modal Dasar	**A & B[1]**	**4.000.000.000.000**	**4.000.000.000.000**		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh					
(i) Pemegang SDHSM	**A & B[1]**	**71.995.886.487**	**71.995.886.487**	**6,29%**	**59,17%**
1. Andre Soelistyo	A	3.247.530.184	3.247.530.184	0,28%	0,12%
	B[1]	6.734.025.100	6.734.025.100	0,59%	7,77%
2. Kevin Bryan Aluwi	A	5.790.223.535	5.790.223.535	0,51%	0,22%
	B[1]	3.272.789.432	3.272.789.432	0,29%	3,78%
3. William Tanuwijaya	A	8.393.044.541	8.393.044.541	0,73%	0,32%
	B[1]	12.588.634.432	12.588.634.432	1,10%	14,52%
4. Melissa Siska Juminto	A	3.993.358.227	3.993.358.227	0,35%	0,15%
	B[1]	1.087.292.195	1.087.292.195	0,10%	1,25%
5. PT Saham Anak Bangsa	B[1]	26.888.988.841	26.888.988.841	2,35%	31,02%
(ii) Pemegang Non-SDHSM	**A**	**1.061.488.321.399**	**1.061.488.321.399**	**92,81%**	**40,83%**
1. Garibaldi Thohir	A	1.054.287.487	1.054.287.487	0,09%	0,04%
2. Goto Peopleverse Fund	A	106.908.291.844	106.908.291.844	9,35%	4,11%
3. SVF GT Subco (Singapore) Pte. Ltd.	A	103.120.303.128	103.120.303.128	9,02%	3,97%
4. Taobao China Holding Limited	A	104.731.124.993	104.731.124.993	9,16%	4,03%
5. Lain-lain (kepemilikan kurang dari 5%)	A	745.674.313.947	745.674.313.947	65,20%	28,68%
	A & B[1]	**1.133.484.207.886**	**1.133.484.207.886**	**99,10%**	**100,00%**
Saham treasuri	A	10.264.665.616	10.264.665.616	0,90%	-
Total modal ditempatkan dan disetor penuh	**A & B[1]**	**1.143.748.873.502**	**1.143.748.873.502**	**100,00%**	**100,00%**
Total saham dalam portepel	**A & B[1]**	**2.856.251.126.498**	**2.856.251.126.498**		

Catatan:
(1) Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, rasio hak suara untuk Saham Seri B sebesar 30 hak suara untuk setiap Saham Seri B sesuai dengan POJK No. 22/2021.

Setiap Pemegang Saham Seri B dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan Saham Seri B yang dimilikinya dalam jangka waktu dua tahun terhitung sejak Pernyataan Pendaftaran dinyatakan Efektif oleh OJK, sebagaimana diatur dalam POJK No. 22/2021.

2. Visi dan Misi Perusahaan

Visi Perusahaan adalah memberikan kesempatan kepada siapa pun untuk berpartisipasi dan berhasil dalam ekonomi digital.

Misi Perusahaan adalah untuk 'Mendorong Kemajuan' bagi para pelanggan, termasuk konsumen, pedagang dan mitra pengemudi, di dalam ekosistem Perusahaan. Perusahaan memanfaatkan teknologi dan inovasi guna memenuhi misi Perusahaan, yaitu memberdayakan pelanggan untuk dapat saling terhubung dan membantu; seperti slogan Perusahaan, "jika ingin melangkah jauh, melangkahlah bersama (*go far, go together)*."

3. Komitmen dari Pemegang SDHSM

Para Pemegang Saham Seri B berkomitmen untuk memanfaatkan Struktur *Dual-Class Voting* sebagai suatu upaya untuk mempertahankan fokus dalam rangka pencapaian visi dan misi Perusahaan. Seluruh Pemegang Saham Seri B akan senantiasa tunduk pada pembatasan pengalihan yang berlaku atas Saham Seri B sebagaimana diatur di dalam peraturan yang berlaku, termasuk persyaratan untuk tidak mengalihkan Saham Seri B dalam jangka waktu dua tahun terhitung sejak Pernyataan Pendaftaran dinyatakan Efektif oleh OJK, sebagaimana diatur dalam POJK No. 22/2021.

Sesuai dengan Perjanjian antara Pemegang Saham dengan Hak Suara Multipel tertanggal 16 Desember 2021, para Pemegang Saham Seri B berkomitmen untuk memanfaatkan Struktur *Dual-Class Voting* sebagai suatu upaya untuk mempertahankan fokus dalam rangka pencapaian visi dan misi Perusahaan.

4. Latar belakang dan pertimbangan penerapan SDHSM

Alasan utama penerapan Struktur *Dual-Class Voting* ini adalah agar Pemegang Saham Seri B dapat secara efektif menjaga kelangsungan pengendalian dan arah strategis Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Selain itu, secara khusus, dengan memberikan hak suara yang lebih tinggi kepada Pemegang Saham Seri B, yang merupakan pihak-pihak kunci dalam perkembangan Perusahaan dan telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap perjalanan Perusahaan, Struktur *Dual-Class Voting* akan:

a. memastikan bahwa visi, misi, dan arah strategis Perusahaan akan senantiasa berjalan di masa yang akan datang; dan

b. mempromosikan pertumbuhan jangka panjang Perusahaan dan pembentukan nilai Perusahaan dalam jangka panjang.

5. Pihak Yang Berhak dan Informasi Tentang Pemegang Saham Seri B

Berdasarkan POJK No. 22/2021, selain Pemegang Saham Seri B Awal, pihak-pihak berikut dapat memegang SDHSM:

a. pihak yang telah diungkapkan dalam Prospektus ini sebagai pihak yang berhak memiliki SDHSM; dan/atau

b. pihak yang merupakan anggota Direksi dan telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi pertumbuhan usaha atau jalannya usaha Emiten dan telah memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham Independen dalam RUPS untuk memiliki SDHSM,

("**Pihak Yang Berhak**").

Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham, Emiten telah menunjuk pihak-pihak di bawah ini sebagai Pemegang Saham Seri B Awal:

- Andre Soelistyo memiliki 6.734.025.100 Saham Seri B, mewakili sekitar 7,77% (tujuh koma tujuh tujuh persen) dari total hak suara dalam Emiten sebelum Penawaran Umum Perdana Saham.

  Andre Soelistyo merupakan Direktur Utama Emiten. Informasi mengenai kontribusi beliau terhadap pendirian dan pengembangan Perusahaan dapat dilihat pada bagian dari Bab IX dalam Prospektus ini dengan judul "Pengurusan dan pengawasan."

- Kevin Bryan Aluwi memiliki 3.272.789.432 Saham Seri B, mewakili sekitar 3,78% (tiga koma tujuh delapan persen) dari total hak suara dalam Emiten sebelum Penawaran Umum Perdana Saham.

  Kevin Bryan Aluwi merupakan Direktur Emiten. Informasi mengenai kontribusi beliau terhadap pendirian dan pengembangan Perusahaan dapat dilihat pada bagian dari Bab IX dalam Prospektus ini dengan judul "Pengurusan dan pengawasan."

- William Tanuwijaya memiliki 12.588.634.432 Saham Seri B, mewakili sekitar 14,52% (empat belas koma lima dua persen) dari total hak suara dalam Emiten sebelum Penawaran Umum Perdana Saham.

  William Tanuwijaya merupakan Komisaris Emiten. Informasi mengenai kontribusi beliau terhadap pendirian dan pengembangan Tokopedia dapat dilihat pada bagian dari Bab IX dalam Prospektus ini dengan judul "Pengurusan dan pengawasan."

- Melissa Siska Juminto memiliki 1.087.292.195 Saham Seri B, mewakili sekitar 1,25% (satu koma dua lima persen) dari total hak suara dalam pada Emiten sebelum Penawaran Umum Perdana Saham.

  Melissa Siska Juminto merupakan Direktur Emiten. Informasi mengenai kontribusi beliau terhadap pengembangan Tokopedia dapat dilihat pada bagian dari Bab IX dalam Prospektus ini dengan judul "Pengurusan dan pengawasan."

- PT SAB memiliki 26.888.988.841 Saham Seri B, mewakili sekitar 31,02% (tiga puluh satu koma nol dua persen) dari total hak suara dalam Emiten sebelum Penawaran Umum Perdana Saham.

  Untuk informasi lebih lanjut mengenai PT SAB, dapat dilihat pada bagian dari Bab IX dalam Prospektus ini dengan judul "Informasi mengenai pemegang saham pengendali dan pemegang saham berbentuk hukum material lainnya."

Selanjutnya, Emiten dengan ini menunjuk pihak berikut sebagai "Pihak Yang Berhak" yang dapat memiliki Saham Seri B di kemudian hari:

- Patrick Minh Cao, saat ini menjabat sebagai *President* Perusahaan. Beliau bertanggung jawab untuk mengawasi pengembangan perusahaan, hubungan investor dan kegiatan investasi Perusahaan.

  Patrick telah menjadi salah satu pimpinan di Tokopedia sejak 2016 dan bertanggung jawab atas departemen keuangan, bisnis *financial technology*, dan kemitraan untuk Tokopedia dan seluruh perusahaan anaknya.

  Sebelum bergabung dengan Tokopedia, Patrick adalah *Principal* di Formation 8. Dalam jabatan ini, beliau fokus pada diversifikasi investasi teknologi di Asia Tenggara. Sebelum mendirikan Formation 8, Patrick adalah *Executive Director* di UBS Investment Bank, dengan fokus pada penggabungan, akuisisi, dan penasihat pasar modal. Sebelum itu, Patrick adalah Wakil Presiden di Moelis & Company di Hong Kong, dimana ia terlibat dalam tim restrukturisasi dan pemberian nasihat keuangan perusahaan.

6. Masa berlaku

Berdasarkan POJK No. 22/2021, Struktur *Dual-Class Voting* dapat dilaksanakan untuk jangka waktu paling lama 10 tahun terhitung sejak Tanggal Efektif, dengan ketentuan bahwa jangka waktu penerapan Struktur *Dual-Class Voting* dapat diperpanjang sebanyak satu kali, dengan jangka waktu perpanjangan paling lama 10 tahun dengan memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham Independen dalam RUPS ("**Masa Berlaku SDHSM**").

7. Pengakhiran SDHSM

Setiap SDHSM yang dimiliki oleh Pemegang SDHSM akan berakhir memiliki hak suara multipel dan menjadi hanya memiliki satu suara setelah terjadinya peristiwa tertentu, termasuk ("**Peristiwa Pengakhiran SDHSM**"):

(i) Pemegang SDHSM meninggal atau ditempatkan di bawah pengampuan dan, dalam waktu paling lama enam bulan sejak terjadinya peristiwa tersebut, SDHSM dari Pemegang SDHSM belum dialihkan ke Pemegang SDHSM lain atau Pihak Yang Berhak.

(ii) Pemegang SDHSM mengalihkan SDHSM miliknya kepada pihak selain Pihak Yang Berhak.

(iii) Pemegang SDHSM, baik sendiri maupun secara bersama-sama, memiliki hak suara tidak lebih dari 50,0% (lima puluh koma nol persen) dari seluruh hak suara dan kondisi tersebut telah berlangsung paling singkat enam bulan sejak hak suara Pemegang SDHSM tidak lebih dari 50,0% (lima puluh koma nol persen) dari seluruh hak suara.

(iv) Masa Berlaku SDHSM telah berakhir.

(v) Pemegang SDHSM yang merupakan badan hukum tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai berikut:
   (1) dimiliki secara langsung paling rendah 99% (sembilan puluh sembilan persen) oleh Pemegang SDHSM dan/atau pihak yang ditetapkan dalam RUPS sebagai Pemegang SDHSM namun tidak lagi menjadi Pemegang SDHSM;
   (2) memiliki direksi yang mempunyai keahlian yang sejalan dengan kegiatan usaha Emiten; dan
   (3) merupakan perusahaan yang kegiatan usahanya di bidang aktivitas konsultasi manajemen, jika merupakan badan hukum Indonesia;
   (4) dalam hal badan hukum tersebut didirikan hanya untuk tujuan penghimpunan dana bagi Emiten, badan hukum tersebut harus dikendalikan secara langsung oleh (a) Pemegang Saham yang telah ditetapkan sebagai Pemegang SDHSM dalam RUPS namun tidak lagi menjadi Pemegang SDHSM; dan/atau (b) Pihak Yang Berhak.

(vi) Jika Pemegang SDHSM bukan merupakan Pemegang SDHSM Awal dan tidak diungkapkan di dalam Prospektus sebagai Pihak Yang Berhak dan orang tersebut menjadi Pemegang SDHSM semata-mata karena posisinya sebagai anggota Direksi Emiten, serta Pemegang SDHSM tersebut berhenti menjabat sebagai anggota Direksi Emiten atau telah ditetapkan oleh instansi pemerintah terkait, termasuk OJK, bahwa yang bersangkutan tidak dapat lagi menjalankan tugasnya.

8. Risiko terkait Struktur *Dual-Class Voting*

Emiten menerapkan Struktur *Dual-Class Voting*, dimana hal ini akan membatasi kemampuan Pemegang Saham Seri A untuk memengaruhi aksi korporasi yang dilakukan oleh Emiten. Pemegang Saham Seri A berhak atas satu suara per Saham Seri A dalam setiap hal yang memerlukan suara dari pemegang saham, sedangkan Pemegang Saham Seri B, sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini dan sesuai POJK No. 22/2021, berhak atas 30 suara per Saham Seri B. Dalam hal hak suara Saham Seri B menjadi tidak lebih dari 50,0% (lima puluh koma nol persen) dari seluruh hak suara, maka Emiten dapat meningkatkan rasio hak suara Saham Seri B sehingga rasio hak suara Saham Seri B terhadap hak

suara Saham Seri A menjadi paling tinggi sebesar 60 berbanding satu. Peningkatan hak suara per saham tersebut akan dilakukan dengan ketentuan (i) dilakukan dalam waktu enam bulan sejak jumlah total hak suara Saham Seri B menjadi tidak lebih dari 50,0% (lima puluh koma nol persen) dari seluruh hak suara; dan (ii) telah disetujui oleh para Pemegang Saham Independen dalam RUPS. Setiap pengalihan Saham Seri B kepada pihak selain Pihak Yang Berhak, akan mengakibatkan Saham Seri B tersebut akan secara otomatis terkonversi menjadi Saham Seri A dengan jumlah yang sama. Penerapan struktur *Dual-Class Voting* dengan rasio hak suara 30:1 antara Saham Seri B dan Saham Seri A sampai pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini menyebabkan pemegang saham seri B dengan dengan total kepemilikan ekonomi sebesar 6,29% (enam koma dua sembilan persen) memiliki total kepemilikan hak suara sebesar 59,17% (lima puluh sembilan koma satu tujuh persen) dari total hak suara Emiten. Akibatnya, Pemegang Saham Seri B memiliki pengaruh yang cukup besar atas beberapa hal seperti pengangkatan direktur dan persetujuan atas penggabungan, akuisisi, atau transaksi kombinasi bisnis lainnya yang material. Konsentrasi hak suara oleh Pemegang Saham Seri B ini akan membatasi kemampuan Pemegang Saham untuk memengaruhi aksi korporasi tersebut dan juga dapat menghindari adanya kemungkinan pihak lain melakukan penggabungan, pengambilalihan atau transaksi perubahan pengendalian lainnya, yang dapat berdampak pada berkurangnya kesempatan Pemegang Saham Seri A untuk dapat menjual sahamnya dengan harga premium di atas harga pasar yang berlaku.

Setiap Saham Seri B yang dimiliki oleh Pemegang Saham Seri B tidak lagi memiliki hak suara multipel pada saat terjadinya Peristiwa Pengakhiran SDHSM. Hal ini dapat mengakibatkan perubahan pengendalian pada Emiten karena Pemegang Saham Seri B tidak akan lagi memiliki jumlah hak suara yang cukup besar untuk dapat memutuskan hal-hal yang signifikan terhadap Emiten seperti pengangkatan direktur dan persetujuan atas penggabungan, akuisisi, atau transaksi kombinasi bisnis lainnya yang material. Kehilangan kemampuan manajemen kunci untuk dapat memiliki pengaruh yang signifikan atas Emiten dapat berdampak negatif terhadap kelangsungan bisnis, kondisi keuangan, dan hasil operasi Emiten. Lebih lanjut, terjadinya salah satu Peristiwa Pengakhiran SDHSM juga dapat mengakibatkan meningkatnya rasio hak suara untuk masing-masing Saham Seri B, sebagaimana diatur di dalam POJK No. 22/2021, yang juga dapat berakibat pada meningkatnya konsentrasi hak suara oleh Pemegang Saham Seri B lainnya yang mempertahankan Saham Seri B mereka dalam jangka panjang dan tetap memenuhi kualifikasi sebagai Pihak Yang Berhak.

Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab VI dalam Prospektus ini dengan judul "Risiko Bagi Investor."

9. Informasi Lainnya

a. Indikator kinerja utama Perusahaan ditetapkan di bawah ini:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli		Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember		
	2021	**2020**	**2020**	**2019**	**2018**
GTV[1]	165.808.197	103.294.838	172.459.855	169.757.677	82.559.642

Catatan:

(1) GTV berarti nilai transaksi bruto, ukuran operasi yang mewakili:
   a. jumlah nilai transaksi dari layanan *on-demand*;
   b. jumlah nilai produk dan layanan yang tercatat di segmen *e-commerce* Perusahaan;
   c. jumlah total volume pembayaran, atau TPV, yang diproses melalui platform Perusahaan untuk layanan teknologi keuangan; dan
   d. tidak termasuk jumlah dari transaksi antar entitas dalam Perusahaan yang dieliminasi pada saat konsolidasi.

b. Potensi dilusi di masa depan

Pemegang Saham akan mengalami dilusi kepemilikan sahamnya apabila Emiten menerbitkan saham tambahan di kemudian hari, termasuk namun tidak terbatas pada rencana pengeluaran saham baru sehubungan dengan Penawaran Internasional, dan Program Kepemilikan Saham (*Shares Ownership Program*) setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Khususnya, sehubungan dengan penambahan modal tanpa memberikan hak untuk memesan efek terlebih dahulu, berdasarkan POJK No. 22/2021, Emiten diperbolehkan untuk meningkatkan modalnya berdasarkan penambahan modal tanpa memberikan hak untuk memesan efek terlebih dahulu (*private placement*) satu kali dalam satu tahun dengan jumlah paling banyak 10,0% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Emiten dan tambahan maksimum 10,0% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Emiten dengan memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham Independen dalam RUPS, dan akibatnya persentase kepemilikan Pemegang Saham dapat terdilusi.

10. Investor yang sesuai

Saham Emiten pada umumnya dapat dimiliki oleh investor dengan karakteristik sebagai berikut:

- memiliki horison investasi jangka panjang dan menghargai potensi pertumbuhan jangka panjang Perusahaan maupun industri teknologi;
- memahami risiko dan manfaat berinvestasi di perusahaan dengan pertumbuhan pesat di sektor teknologi;
- memahami risiko atas adanya potensi dilusi di masa depan mengingat adanya kemungkinan dimana Emiten akan menerbitkan saham baru untuk membiayai ekspansi di masa depan; dan
- memiliki kemampuan untuk melakukan uji tuntas mereka sendiri dan/atau mendapatkan nasihat independen dari para profesional sebelum melakukan investasi.

IX. KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. KETERANGAN TENTANG EMITEN

1. Riwayat singkat Emiten

Emiten, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan, didirikan dengan nama PT Aplikasi Karya Anak Bangsa berdasarkan Akta Pendirian No. 133 tanggal 10 Desember 2015, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2471556.AH.01.01.TAHUN 2015 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-3591774.AH.01.11.TAHUN 2015, keduanya tertanggal 11 Desember 2015 ("**Akta Pendirian**," berikut perubahan-perubahan yang dilakukan dari waktu ke waktu untuk selanjutnya disebut "**Anggaran Dasar**"). Berdasarkan Akta Pendirian, maksud dan tujuan Emiten pada waktu pertama kali didirikan adalah berusaha dalam bidang penerbitan perangkat lunak (*software*). Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Emiten melaksanakan kegiatan usaha sehubungan dengan pengembangan aplikasi komputer, telepon genggam dan *smartphone*.

Pada saat pendirian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal Rp1 per saham		
	Jumlah saham	Jumlah nilai nominal (Rp)	%
Modal dasar	**10.187.392.996**	**10.187.392.996**	
Modal ditempatkan dan disetor penuh	**2.546.848.249**	**2.564.848.249**	
1. Sequoia Capital India Investments IV Cooperatief U.A.	527.158.440	527.158.440	20,70
2. NTH Gemma Inc.	364.285.940	364.285.940	14,30
3. NSI Moto Holdings Ltd.	294.798.369	294.798.369	11,58
4. Pacificse Enterprises Ltd.	203.975.000	203.975.000	8,01
5. Zander Universal Ltd	146.431.500	146.431.500	5,75
6. Nadiem Anwar Makarim	522.053.000	522.053.000	20,50
7. Pemegang saham lain (di bawah 5%)	488.146.000	488.146.000	19,17
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**2.546.848.249**	**2.564.848.249**	**100,00**
Saham dalam portepel	**7.640.544.747**	**7.640.544.747**	**-**

Pada tahun 2021, Emiten melakukan perubahan nama menjadi PT GoTo Gojek Tokopedia berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Nama PT Aplikasi Karya Anak Bangsa Menjadi PT GoTo Gojek Tokopedia No. 44 tanggal 9 November 2021, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0063145.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 10 November 2021 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0196604.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 10 November 2021.

Anggaran Dasar, sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian, telah mengalami beberapa perubahan, yang mana terakhir kali diubah dimuat dalam:

1. Akta No. 135/2021 mengenai perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham, dimana para Pemegang Saham telah menyetujui antara lain hal-hal berikut dalam RUPS yang diadakan pada tanggal 15 Desember 2021 ("**RUPSLB**"):

(i) Penawaran Umum Perdana Saham melalui pengeluaran Saham Seri A baru dari dalam simpanan (portepel) Emiten dan mencatatkan seluruh saham yang dikeluarkan oleh Emiten pada BEI dan/atau (secara bersamaan atau di masa yang akan datang) di bursa efek pada yurisdiksi lain, dengan tunduk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

(ii) Perubahan terhadap dan pengakhiran atas, perjanjian pemegang saham yang telah diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 19 Oktober 2021, yang akan berlaku efektif segera setelah diperolehnya persetujuan Pemegang Saham pada RUPSLB.

(iii) Perubahan Saham Seri A, Saham Seri B, Saham Seri C, Saham Seri D, Saham Seri E, Saham Seri F, Saham Seri G, Saham Seri H, Saham Seri I, Saham Seri J, Saham Seri K, Saham Seri L, Saham Seri M, Saham Seri P, Saham Seri Q, Saham Seri S, Saham Seri T, Saham Seri U, Saham Seri V, Saham Seri W, Saham Seri X, Saham Seri Y, Saham Seri Z, Saham Seri AA, Saham Seri BB, Saham Seri CC dan Saham Seri DD yang masing-masing memiliki nilai nominal Rp1, menjadi satu kelas Saham Seri A dengan nilai nominal Rp1 per saham dan perubahan Saham Seri N, Saham Seri O dan Saham Seri R, yang masing-masing memiliki nilai nominal Rp1 per saham menjadi Saham Seri B dengan hak suara multipel per saham yang memiliki nilai nominal Rp1 per saham ("**Konversi Seluruh Saham Menjadi Dua Kelas**").

(iv) Peningkatan modal dasar Emiten menjadi Rp4.000.000.000.000 yang terdiri dari (i) 3.850.000.000.000 Saham Seri A, masing-masing dengan nilai nominal Rp1; dan (ii) 150.000.000.000 Saham Seri B, masing-masing dengan nilai nominal Rp1, sehingga mengakibatkan perubahan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar.

(v) Penerbitan Saham Seri A baru sebanyak-banyaknya sebesar 91.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1 per saham, untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Republik Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana Saham.

(vi) Penerbitan saham baru dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 22,0% (dua puluh dua koma nol persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Emiten, untuk tujuan sebagai berikut: (a) untuk ditawarkan melalui Penawaran Internasional, sampai dengan 10,0% (sepuluh koma nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Emiten sebagaimana tercantum dalam POJK No. 22/2021; (b) untuk diterbitkan pada kepada entitas yang relevan untuk tujuan distribusi saham dan/atau untuk pemberian donasi sebagaimana ditetapkan oleh Direksi Emiten ("**Program Donasi**") sampai dengan 1,0% (satu koma nol persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Emiten pada tanggal RUPSLB; (c) untuk diterbitkan kepada investor strategis dalam rangka penggalangan dana strategis ("**Penggalangan Dana Strategis**") sampai dengan 1,0% (satu koma nol persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Emiten pada tanggal RUPSLB; dan (d) untuk diterbitkan dalam rangka PMTHMETD dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Emiten pada tanggal RUPSLB.

(vii) Penerbitan saham baru dalam sejumlah sebesar-besarnya 1,5% (satu koma lima persen) per tahun, untuk periode 10 tahun terhitung sejak tanggal Penawaran Umum Perdana Saham dinyatakan Efektif oleh otoritas terkait di Indonesia (dengan persetujuan kembali dari Pemegang Saham pada akhir tahun ke lima), yang dihitung dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Emiten sebagaimana tercantum dalam POJK No. 22/2021 dan dalam hal terdapat sisa porsi yang tidak digunakan pada tahun tertentu, maka porsi yang tidak digunakan tersebut dapat diakumulasikan ke tahun-tahun berikutnya, dimana saham-saham tersebut akan diberikan kepada manajemen dan/atau karyawan Perusahaan sesuai dengan syarat dan ketentuan program kepemilikan saham atau unit saham terbatas ("**Program Kepemilikan Saham**").

(viii) Perubahan status Emiten dari perseroan terbatas tertutup menjadi perseroan terbatas terbuka dan dengan demikian mengubah Pasal 1 Anggaran Dasar.

(ix) Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Emiten, sehingga mengakibatkan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar.

(x) Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar sehubungan dengan (i) perubahan status Emiten menjadi perseroan terbatas terbuka yang antara lain, untuk disesuaikan dengan (a) Peraturan No. IX.J.1; (b) POJK No. 15/2020; (c) POJK No. 33/2014; dan (d) POJK No. 22/2021; dan (ii) perubahan-perubahan ketentuan lainnya dalam Anggaran Dasar sebagaimana dijelaskan sebelumnya, termasuk struktur dan komposisi dari saham dengan SDHSM.

(xi) Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Emiten yang lama dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada mereka sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Emiten, yang telah disampaikan dan disetujui dalam RUPS tahunan, dan/atau RUPS (kecuali perbuatan penipuan, penggelapan, dan tindakan pidana lainnya) dan menyetujui pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Emiten yang baru untuk jangka waktu masing-masing tiga tahun, terhitung sejak tanggal RUPS luar biasa sampai dengan penutupan RUPS tahunan ketiga Emiten pada tahun 2024.

(xii) Opsi G*reenshoe* yang diusulkan untuk stabilisasi harga Penawaran Umum Perdana Saham setelah pencatatan saham Emiten yang melingkupi Emiten melakukan peminjaman dan/atau pembelian kembali saham Emiten sebanyak-banyaknya sebesar 15,0% (lima belas koma nol persen) dari jumlah saham baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham.

2. Akta No. 136/2021, mengenai perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan (i) konversi sebagian Saham Seri A yang dimiliki oleh Pemegang Saham Seri A menjadi Saham Seri B; (ii) konversi sebagian Saham Seri B yang dimiliki oleh Pemegang Saham Seri B menjadi Saham Seri A;, dan (iii) mengubah rasio hak suara maksimum sehubungan dengan Saham Seri B menjadi sebanyak-banyaknya sampai dengan jumlah rasio hak suara maksimum sebagaimana diperbolehkan ketentuan perundangan-undangan yang berlaku atau peraturan yang akan diterbitkan dan/atau diubah dari waktu ke waktu, sebagaimana telah disetujui para Pemegang Saham dalam RUPS yang diadakan pada tanggal 15 Desember 2021.

3. Akta No. 137/2021, mengenai perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan penerbitan saham baru dalam rangka pelaksanaan Program Donasi sebagaimana telah disetujui para Pemegang Saham dalam RUPS yang diadakan pada tanggal 15 Desember 2021.

4. Akta No. 186/2022, mengenai perubahan Pasal 11 ayat (10) Anggaran Dasar.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Emiten adalah untuk berusaha dalam bidang aktivitas perusahaan holding, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, penerbitan perangkat lunak (*software*), penyelenggaraan transaksi perdagangan melalui sistem-sistem elektronik, periklanan dan manajemen data (usaha). Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Emiten dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

a. Aktivitas perusahaan *holding* termasuk kepemilikan dan/atau penguasaan grup anak perusahaannya.

b. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya dimana kegiatan utamanya (sebagaimana relevan) adalah memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi.

c. Penerbitan perangkat lunak.

d. Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial (*marketplace* berbasis platform untuk penjualan barang dan jasa).

e. Layanan iklan, termasuk layanan dukungan penasihat, kreatif, pembuatan materi iklan, perencanaan, pembelian media, penempatan media dan manajemen kampanye.

f. Pengolahan dan tabulasi data, termasuk segmentasi data.

Untuk mencapai maksud dan tujuan serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Emiten tersebut di atas, Emiten dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

a. Sebagai penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang penggabungan dan akuisisi perusahaan.

b. Penerbitan perangkat lunak (*software*). Kelompok ini mencakup kegiatan usaha penerbitan perangkat lunak yang siap pakai (bukan atas dasar pesanan), seperti sistem operasi, aplikasi bisnis dan lainnya serta *video game* untuk semua platform sistem operasi.

c. Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial. Kelompok ini mencakup pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (*database*) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari; pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial; pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (profit) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik, yaitu pemesanan, pembayaran, pengiriman atas kegiatan tersebut. Termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial (profit) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik, seperti pengumpul pedagang (*marketplace*), *digital advertising*, dan *on-demand online services*. Kelompok ini tidak mencakup *financial technology* (*fintech*), *fintech peer-to-peer* (P2P) *lending* (6495) dan *fintech* jasa pembayaran (6641).

d. Periklanan. Kelompok ini mencakup usaha berbagai jasa periklanan (baik dengan kemampuan sendiri atau disubkontrakkan), meliputi jasa bantuan penasihat, kreatif, produksi bahan periklanan, perencanaan dan pembelian media. Kegiatan yang termasuk seperti penciptaan dan penempatan iklan di surat kabar, majalah dan tabloid, radio, televisi, internet dan media lainnya; penciptaan dan penempatan iklan lapangan, misalnya papan pengumuman, panel-panel, jenis poster dan gambar, selebaran, pamflet, edaran, brosur dan *frames*, iklan jendela, desain ruang pamer, iklan mobil dan bus dan lain-lain; media penggambaran, yaitu penjualan ruang dan waktu untuk berbagai macam media iklan permohonan; iklan udara (*aerial advertising*), distribusi atau pengiriman materi atau contoh iklan; penyediaan ruang iklan di dalam papan pengumuman atau *billboard* dan lain-lain; penciptaan stan serta struktur dan tempat pamer lainnya; dan memimpin kampanye pemasaran dan jasa iklan lain yang ditujukan pada penarikan dan mempertahankan pelanggan, seperti promosi produk, pemasaran titik penjualan (*point of sale*), iklan surat (*direct mail*) dan konsultasi pemasaran.

e. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Kelompok ini mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomis dan agrikultural ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain, termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

f. Aktivitas Pengolahan Data. Kelompok ini mencakup kegiatan pengolahan dan tabulasi semua jenis data. Kegiatan ini bisa meliputi keseluruhan tahap pengolahan dan penulisan laporan dari data yang disediakan pelanggan, atau hanya sebagian dari tahapan pengolahan. Termasuk pembagian fasilitas *mainframe* ke klien dan penyediaan entri data dan kegiatan pengelolaan data besar (*big data*).

Namun, kegiatan usaha utama Emiten yang telah berjalan saat ini berdasarkan Anggaran Dasar yang berlaku adalah perusahaan induk dan penyedia platform digital yang mengintegrasikan *on-demand services*, *e-commerce* dan produk digital, serta *financial technology services*, secara langsung maupun tidak langsung melalui 70 Perusahaan Anak dan 24 Perusahaan Asosiasi, yang berdomisili di Indonesia dan di luar Indonesia, dimana Emiten memiliki pernyertaan saham secara langsung dan tidak langsung.

2. Kejadian penting yang memengaruhi perkembangan usaha Perusahaan

Tabel di bawah ini menguraikan kejadian penting yang terjadi pada Perusahaan sejak Emiten didirikan sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini:

Tahun	Keterangan
2015	- Aplikasi *on-demand services* **Gojek** diluncurkan di Indonesia.
2016	- Perusahaan meluncurkan *digital wallet* **GoPay** di Indonesia.
2018	- **Akuisisi Midtrans**: PT DKAB mengakuisisi 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) kepemilikan dalam Midtrans. Midtrans merupakan penyedia layanan *online payment gateway* untuk para pelaku usaha *e-commerce* terkemuka dan pedagang usaha kecil dan menengah dan juga menawarkan layanan yang memberikan nilai tambah (*value-added services*) lainnya, seperti sistem deteksi pola (*pattern detection system*), layanan *disbursement*, penilaian risiko pedagang otomatis dan jual-beli berbasis percakapan (*chat commerce)*. Akuisisi ini merupakan bagian dari strategi Perusahaan untuk memperluas GoPay ke dalam aktivitas penggunaan pembayaran *online*. - **Akuisisi Kartuku**: PT DKAB mengakuisisi 99,86% kepemilikan dalam Kartuku (selanjutnya berubah nama menjadi SPOTS), yang merupakan penyedia layanan teknologi pembayaran dan pemroses pembayaran pihak ketiga terkemuka yang telah berhasil mengintegrasikan bank yang digunakan para pedagang (*acquiring bank*) dan bank yang digunakan oleh konsumen (*issuing bank*), penyedia *e-money*, dan pedagang ke dalam suatu jaringan pembayaran *proprietary* yang sepenuhnya terpadu. Akuisisi ini merupakan bagian dari strategi Perusahaan untuk memperkuat penawaran layanan kepada pedagang *offline*. Kartuku telah mengubah nama menjadi SPOTS pada tahun 2018 setelah memperoleh persetujuan Bank Indonesia berdasarkan surat No. 20/1665/DSSK/Srt/B tanggal 23 Oktober 2018. - Aplikasi *on-demand services* **Gojek** diluncurkan di **Vietnam dan Singapura**.
2019	- Logo baru Gojek diluncurkan.
2020 dan 2021	- **Akuisisi Moka**: PT DKAB mengakuisisi 99,97% (sembilan puluh sembilan koma sembilan tujuh persen) kepemilikan dalam PT Moka Teknologi Indonesia (PT DKAB memiliki 74,29% (tujuh puluh empat koma dua sembilan persen) dan Moka Ltd, Perusahaan Anak yang dimiliki sepenuhnya oleh PT DKAB, memiliki 25,64% (dua puluh lima koma enam empat persen)), sebuah perusahaan teknologi yang berfokus pada penyediaan *point of sales* berbasis *cloud*, solusi pembayaran, permodalan dan solusi pendukung lainnya untuk pengusaha kecil dan menengah di Indonesia. Akuisisi ini merupakan bagian dari strategi Perusahaan untuk meningkatkan penawaran pelayanan solusi kepada pedagang. - **Investasi di Bank Jago:** PT DKAB membeli saham Bank Jago pada tahun 2020 sehingga kepemilikan PT DKAB menjadi 22,16% (dua puluh dua koma satu enam persen) dalam Bank Jago. Kepemilikan saham PT DKAB terdilusi menjadi 21,04% (dua puluh satu koma nol empat persen) di tahun 2021 sebagai akibat dari *right issue* Bank Jago. Investasi Perusahaan dalam, dan kerja sama dengan, Bank Jago akan membantu Perusahaan untuk memperluas penawaran layanan keuangan kepada pelanggan Perusahaan.
2021	- **Pendirian Perusahaan:** Emiten mengakuisisi 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) kepemilikan saham efektif dalam Tokopedia, sebuah perusahaan teknologi yang khusus bergerak di bidang *e-commerce marketplace* dan aktivitas ritel *online.* Transaksi ini menjadikan Perusahaan dapat menggabungkan *on-demand*, *e-commerce,* dan *financial technology services* ke dalam satu ekosistem. Setelah transaksi ini, Emiten mengubah namanya menjadi **PT GoTo Gojek Tokopedia**.

3. Perkembangan struktur permodalan, susunan Pemegang Saham dan kepemilikan saham Emiten

Berikut adalah uraian tentang perubahan struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Emiten untuk periode tiga tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran:

2019

1. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 95 tanggal 25 Januari 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0004198. AH.01.02.TAHUN 2019; dan (ii) diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0051448, keduanya tertanggal 25 Januari 2019, dan didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0013456.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 25 Januari 2019, ("**Akta No. 95/ Januari 2019**"). Berdasarkan Akta No. 95/Januari 2019, Pemegang Saham telah menyetujui, antara lain:

a. peningkatan modal dasar Emiten dari semula Rp516.852.909.000 menjadi Rp610.439.409.000;
b. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Emiten dari semula Rp516.852.909.000 menjadi Rp610.439.409.000;
c. reklasifikasi Saham Seri D dan Saham Seri E dengan menerbitkan Saham Seri N, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp50.000 dan Saham Seri O, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000; dan
d. penerbitan sejumlah 187.173 Saham Seri M baru, yang diambil bagian oleh (i) Tencent Mobility Limited, sejumlah 41.313 saham; (ii) Google Asia Pacific Pte. Ltd., sejumlah 72.299 saham; (iii) PT Astra, sejumlah 20.656 saham; (iv) Hera Capital Partners Holdings IV Pte., Ltd., sejumlah 645 saham; (v) Allianz Strategic Investments S.a.r.l., sejumlah 2.685 saham; (vi) Lena Innovation Limited, sejumlah 22.722 saham; (vii) Green Track Ventures Limited, sejumlah 2.705 saham; (viii) Sky Ray Enterprises Limited, sejumlah 3.148 saham; (ix) Pebble Bay Global Limited, sejumlah 2.099 saham; (x) Field Tree Limited, sejumlah 3.148 saham; (xi) Arch Pebble Limited, sejumlah 3.060 saham; (xii) Green Spectrum Limited, sejumlah 4.431 saham; dan (xiii) Mitsubishi Corporation, sejumlah 8.262 saham.

Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 95/ Januari 2019 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	**Nilai nominal (i) Rp50.000 per saham untuk Saham Seri A, B, C, D, G, K, dan N; (ii) Rp1.000 per saham untuk Saham Seri E, H, L, dan O; dan (iii) Rp500.000 per saham untuk Saham Seri F, I, J, dan M**			
	Seri saham	**Jumlah saham**	**Jumlah nominal saham (Rp)**	**% Kepemilikan**
Modal Dasar	**A-O**	**1.546.686**	**610.439.409.000**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	A	500	25.000.000	0,03%
	N	2.857	142.850.000	0,18%
2. Kevin Bryan Aluwi	N	205	10.250.000	0,01%
3. KKR Go Investments Pte. Ltd.	F	74.176	37.088.000.000	4,80%
	I	12.502	6.251.000.000	0,81%
4. Gamvest Pte. Ltd.	A	15.682	784.100.000	1,01%
	D	2.194	109.700.000	0,14%
	E	5.988	5.988.000	0,39%
	F	48.598	24.299.000.000	3,14%
	I	34.648	17.324.000.000	2,24%
5. Tencent Mobility Limited	F	14.688	7.344.000.000	0,95%
	G	4.042	202.100.000	0,26%
	H	6.848	6.848.000	0,44%
	I	17.860	8.930.000.000	1,15%
	M	41.313	20.656.500.000	2,67%
6. Google Asia Pacific Pte. Ltd.	I	35.719	17.859.500.000	2,31%
	M	72.299	36.149.500.000	4,67%
7. Pemegang saham lainnya (di bawah 5%)	A-O	1.138.341	432.181.773.000	73,60%
	A-O	**1.528.460**	**609.370.109.000**	**98,82%**
Saham treasuri	D	6.780	339.000.000	0,44%
	J	460	230.000.000	0,03%
	K	9.986	499.300.000	0,65%
	L	1.000	1.000.000	0,06%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-O**	**1.546.686**	**610.439.409.000**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-O**	**-**	**-**	

2. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 104 tanggal 29 Januari 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0004743. AH.01.02.TAHUN 2019; dan (ii) diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam

Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0058250, keduanya tertanggal 29 Januari 2019, dan didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0015211.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 29 Januari 2019 ("**Akta No. 104/2019**"). Berdasarkan Akta No. 104/2019, Pemegang Saham telah menyetujui, antara lain:

a. peningkatan modal dasar Emiten dari semula Rp610.439.409.000 menjadi Rp613.831.909.000;
b. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Emiten dari semula Rp610.439.409.000 menjadi Rp613.831.909.000;
c. penerbitan sejumlah 3.223 Saham Seri J baru, yang diambil bagian oleh (i) Ron Hose, sejumlah 3.021 saham; (ii) Janna Fuller, sejumlah 36 saham; (iii) Justin Leow, sejumlah 102 saham; (iv) Colin Goltra, sejumlah 22 saham; (v) Francis Mitra, sejumlah 21 saham; dan (vi) Lisa Kienzle sejumlah 21 saham; dan
d. penerbitan sejumlah 3.562 Saham Seri M baru yang diambil bagian oleh (i) Clouse S.A, sejumlah 2.891 saham; (ii) Tubagus Rahmad Utama, sejumlah 374 saham; (iii) Emi Surya Dewi Sulistiyo, sejumlah 117 saham; dan (iv) Edy Suryanto Sulistiyo, sejumlah 180 saham.

Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 104/2019 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	**Nilai nominal (i) Rp50.000 per saham untuk Saham Seri A, B, C, D, G, K, dan N; (ii) Rp1.000 per saham untuk Saham Seri E, H, L, dan O; dan (iii) Rp500.000 per saham untuk Saham Seri F, I, J, dan M**			
	Seri saham	**Jumlah saham**	**Jumlah nominal saham (Rp)**	**% Kepemilikan**
Modal Dasar	**A-O**	**1.553.471**	**613.831.909.000**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	A	500	25.000.000	0,03%
	N	2.857	142.850.000	0,18%
2. Kevin Bryan Aluwi	N	205	10.250.000	0,01%
3. KKR Go Investments Pte. Ltd.	F	74.176	37.088.000.000	4,77%
	I	12.502	6.251.000.000	0,80%
4. Gamvest Pte. Ltd.	A	15.682	784.100.000	1,01%
	D	2.194	109.700.000	0,14%
	E	5.988	5.988.000	0,39%
	F	48.598	24.299.000.000	3,13%
	I	34.648	17.324.000.000	2,23%
5. Tencent Mobility Limited	F	14.688	7.344.000.000	0,95%
	G	4.042	202.100.000	0,26%
	H	6.848	6.848.000	0,44%
	I	17.860	8.930.000.000	1,15%
	M	41.313	20.656.500.000	2,66%
6. Google Asia Pacific Pte. Ltd.	I	35.719	17.859.500.000	2,30%
	M	72.299	36.149.500.000	4,65%
7. Pemegang saham lainnya (di bawah 5%)	A-O	1.145.126	435.574.273.000	73,71%
	A-O	**1.535.245**	**612.762.609.000**	**98,83%**
Saham treasuri	D	6.780	339.000.000	0,44%
	J	460	230.000.000	0,03%
	K	9.986	499.300.000	0,64%
	L	1.000	1.000.000	0,06%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-O**	**1.553.471**	**613.831.909.000**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-O**	**-**	**-**	

3. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 95 tanggal 27 Maret 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0017569. AH.01.02.TAHUN 2019; dan (ii) diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam

Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0178473, keduanya tertanggal 29 Maret 2019, dan didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0053232.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 29 Maret 2019 ("**Akta No. 95/Maret 2019**"). Berdasarkan Akta No. 95/Maret 2019, Pemegang Saham telah menyetujui, antara lain:

a. peningkatan modal dasar Emiten dari semula Rp613.831.909.000 menjadi Rp618.995.909.000;
b. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Emiten dari semula Rp613.831.909.000 menjadi Rp618.995.909.000; dan
c. penerbitan 10.328 Saham Seri M baru yang diambil bagian oleh Gamvest Pte. Ltd.

Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 95/ Maret 2019 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	**Nilai nominal (i) Rp50.000 per saham untuk Saham Seri A, B, C, D, G, K, dan N; (ii) Rp1.000 per saham untuk Saham Seri E, H, L, dan O; dan (iii) Rp500.000 per saham untuk Saham Seri F, I, J, dan M**			
	Seri saham	**Jumlah saham**	**Jumlah nominal saham (Rp)**	**% Kepemilikan**
Modal Dasar	**A - O**	**1.563.799**	**618.995.909.000**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	A	500	25.000.000	0,03%
	N	2.857	142.850.000	0,18%
2. Kevin Bryan Aluwi	N	205	10.250.000	0,01%
3. KKR Go Investments Pte. Ltd.	F	74.176	37.088.000.000	4,74%
	I	12.502	6.251.000.000	0,80%
4. Gamvest Pte. Ltd.	A	15.682	784.100.000	1,00%
	D	2.194	109.700.000	0,14%
	E	5.988	5.988.000	0,38%
	F	48.598	24.299.000.000	3,11%
	I	34.648	17.324.000.000	2,22%
	M	10.328	5.164.000.000	0,66%
5. Tencent Mobility Limited	F	14.688	7.344.000.000	0,94%
	G	4.042	202.100.000	0,26%
	H	6.848	6.848.000	0,44%
	I	17.860	8.930.000.000	1,14%
	M	41.313	20.656.500.000	2,64%
6. Google Asia Pacific Pte. Ltd.	I	35.719	17.859.500.000	2,28%
	M	72.299	36.149.500.000	4,62%
7. Pemegang saham lainnya (di bawah 5%)	A-O	1.145.126	435.574.273.000	73,23%
	A - O	**1.545.573**	**617.926.609.000**	**98,83%**
Saham treasuri	D	6.780	339.000.000	0,43%
	J	460	230.000.000	0,03%
	K	9.986	499.300.000	0,64%
	L	1.000	1.000.000	0,06%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A - O**	**1.563.799**	**618.995.909.000**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A - O**	**-**	**-**	

4. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 99 tanggal 25 April 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0023438. AH.01.02.TAHUN 2019; dan (ii) diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0226607, keduanya tertanggal 30 April 2019 dan didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0070140.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 30 April 2019 ("**Akta No. 99/2019**"). Berdasarkan Akta No. 99/2019, Pemegang Saham telah menyetujui, antara lain:

a. peningkatan modal dasar Emiten dari semula Rp618.995.909.000 menjadi Rp624.159.909.000;
b. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Emiten dari semula Rp618.995.909.000 menjadi Rp624.159.909.000; dan
c. penerbitan 10.328 Saham Seri M baru yang diambil bagian oleh The Siam Commercial Bank Public Company Limited.

Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 99/2019 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	**Nilai nominal (i) Rp50.000 per saham untuk Saham Seri A, B, C, D, G, K, dan N; (ii) Rp1.000 per saham untuk Saham Seri E, H, L, dan O; dan (iii) Rp500.000 per saham untuk Saham Seri F, I, J, dan M**			
	Seri saham	**Jumlah saham**	**Jumlah nominal saham (Rp)**	**% Kepemilikan**
Modal Dasar	**A - O**	**1.574.127**	**624.159.909.000**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	A	500	25.000.000	0,03%
	N	2.857	142.850.000	0,18%
2. Kevin Bryan Aluwi	N	205	10.250.000	0,01%
3. KKR Go Investments Pte. Ltd.	F	74.176	37.088.000.000	4,71%
	I	12.502	6.251.000.000	0,79%
4. Gamvest Pte. Ltd.	A	15.682	784.100.000	1,00%
	D	2.194	109.700.000	0,14%
	E	5.988	5.988.000	0,38%
	F	48.598	24.299.000.000	3,09%
	I	34.648	17.324.000.000	2,20%
	M	10.328	5.164.000.000	0,66%
5. Tencent Mobility Limited	F	14.688	7.344.000.000	0,93%
	G	4.042	202.100.000	0,26%
	H	6.848	6.848.000	0,44%
	I	17.860	8.930.000.000	1,13%
	M	41.313	20.656.500.000	2,62%
6. Google Asia Pacific Pte. Ltd.	I	35.719	17.859.500.000	2,27%
	M	72.299	36.149.500.000	4,59%
7. Pemegang saham lainnya (di bawah 5,00%)	A-O	1.155.454	440.738.273.000	73,40%
	A - O	**1.555.901**	**623.090.609.000**	**98,84%**
Saham treasuri	D	6.780	339.000.000	0,43%
	J	460	230.000.000	0,03%
	K	9.986	499.300.000	0,63%
	L	1.000	1.000.000	0,06%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A - O**	**1.574.127**	**624.159.909.000**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A - O**	**-**	**-**	

5. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 75 tanggal 18 Juni 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0031539. AH.01.02.TAHUN 2019; dan (ii) diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0287793, keduanya tertanggal 18 Juni 2019, dan didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0094263.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 18 Juni 2019 ("**Akta No. 75/2019**"). Berdasarkan Akta No. 75/2019, Pemegang Saham telah menyetujui, antara lain:

a. peningkatan modal dasar Emiten dari semula Rp624.159.909.000 menjadi Rp646.935.909.000;
b. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Emiten dari semula Rp624.159.909.000 menjadi Rp646.935.909.000; dan

c. penerbitan 45.552 Saham Seri P baru yang diambil bagian oleh (i) Visa International Service Association, sejumlah 39.611 saham; dan (ii) Mitsubishi UFJ Lease & Finance Company Limited, sejumlah 5.941 saham.

Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 75/2019 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	**Nilai nominal (i) Rp50.000 per saham untuk Saham Seri A, B, C, D, G, K, dan N; (ii) Rp1.000 per saham untuk Saham Seri E, H, L, dan O; dan (iii) Rp500.000 per saham untuk seri F, I, J, M, dan P**			
	Seri saham	**Jumlah saham**	**Jumlah nominal saham (Rp)**	**% Kepemilikan**
Modal Dasar	**A-P**	**1.619.679**	**646.935.909.000**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	A	500	25.000.000	0,03%
	N	2.857	142.850.000	0,18%
2. Kevin Bryan Aluwi	N	205	10.250.000	0,01%
3. KKR Go Investments Pte. Ltd.	F	74.176	37.088.000.000	4,58%
	I	12.502	6.251.000.000	0,77%
4. Gamvest Pte. Ltd.	A	15.682	784.100.000	0,97%
	D	2.194	109.700.000	0,14%
	E	5.988	5.988.000	0,37%
	F	48.598	24.299.000.000	3,00%
	I	34.648	17.324.000.000	2,14%
	M	10.328	5.164.000.000	0,64%
5. Tencent Mobility Limited	F	14.688	7.344.000.000	0,91%
	G	4.042	202.100.000	0,25%
	H	6.848	6.848.000	0,42%
	I	17.860	8.930.000.000	1,10%
	M	41.313	20.656.500.000	2,55%
6. Google Asia Pacific Pte. Ltd.	I	35.719	17.859.500.000	2,21%
	M	72.299	36.149.500.000	4,46%
7. Pemegang saham lainnya (di bawah 5,00%)	A-P	1.201.006	463.514.273.000	74,15%
	A-P	**1.601.453**	**645.866.609.000**	**98,87%**
Saham treasuri	D	6.780	339.000.000	0,42%
	J	460	230.000.000	0,03%
	K	9.986	499.300.000	0,62%
	L	1.000	1.000.000	0,06%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-P**	**1.619.679**	**646.935.909.000**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-P**	**-**	**-**	

6. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 93 tanggal 20 Juni 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah (i) diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0288633; dan (ii) didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0095596.AH.01.11.TAHUN 2019, keduanya tertanggal 20 Juni 2019 ("**Akta No. 93/2019**"). Berdasarkan Akta No. 93/2019, Pemegang Saham telah menyetujui pengalihan 329 Saham Seri I yang dimiliki Profitable BIZ Finance Ltd., kepada Vetavex Investment Limited.

Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 93/2019 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal (i) Rp50.000 per saham untuk Saham Seri A, B, C, D, G, K, dan N; (ii) Rp1.000 per saham untuk Saham Seri E, H, L, dan O; dan (iii) Rp500.000 per saham untuk seri F, I, J, M, dan P			
	Seri saham	Jumlah saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A-P**	**1.619.679**	**646.935.909.000**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	A	500	25.000.000	0,03%
	N	2.857	142.850.000	0,18%
2. Kevin Bryan Aluwi	N	205	10.250.000	0,01%
3. KKR Go Investments Pte. Ltd.	F	74.176	37.088.000.000	4,58%
	I	12.502	6.251.000.000	0,77%
4. Gamvest Pte. Ltd.	A	15.682	784.100.000	0,97%
	D	2.194	109.700.000	0,14%
	E	5.988	5.988.000	0,37%
	F	48.598	24.299.000.000	3,00%
	I	34.648	17.324.000.000	2,14%
	M	10.328	5.164.000.000	0,64%
5. Tencent Mobility Limited	F	14.688	7.344.000.000	0,91%
	G	4.042	202.100.000	0,25%
	H	6.848	6.848.000	0,42%
	I	17.860	8.930.000.000	1,10%
	M	41.313	20.656.500.000	2,55%
6. Google Asia Pacific Pte. Ltd.	I	35.719	17.859.500.000	2,21%
	M	72.299	36.149.500.000	4,46%
7. Pemegang saham lainnya (di bawah 5,00%)	A-P	1.201.006	463.514.273.000	74,15%
	A-P	**1.601.453**	**645.866.609.000**	**98,87%**
Saham treasuri	D	6.780	339.000.000	0,42%
	J	460	230.000.000	0,03%
	K	9.986	499.300.000	0,62%
	L	1.000	1.000.000	0,06%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-P**	**1.619.679**	**646.935.909.000**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-P**	**-**	**-**	

7. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Juli 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0035125.AH.01.02.TAHUN 2019; dan (ii) diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0294599 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0294600, seluruhnya tertanggal 5 Juli 2019 dan didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0104901. AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 5 Juli 2019 ("**Akta No. 10/2019**"). Berdasarkan Akta No. 10/2019, Pemegang Saham telah menyetujui, antara lain:

   a. peningkatan modal dasar Emiten dari semula Rp646.935.909.000 menjadi Rp651.391.909.000;
   b. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Emiten dari semula Rp646.935.909.000 menjadi Rp651.391.909.000;
   c. penerbitan sejumlah 8.912 Saham Seri P baru yang diambil bagian oleh (i) Mitsubishi Corporation, sejumlah 3.565 saham; dan (ii) Mitsubishi Motors Corporation, sejumlah 5.347 saham; dan
   d. pengalihan 980 Saham Seri I yang dimiliki Shalimar Sulisto kepada PT Adiwangsa Nata Kirana.

   Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 10/2019 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal (i) Rp50.000 per saham untuk Saham Seri A, B, C, D, G, K, dan N; (ii) Rp1.000 per saham untuk Saham Seri E, H, L, dan O; dan (iii) Rp500.000 per saham untuk seri F, I, J, M, dan P			
	Seri saham	Jumlah saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A-P**	**1.628.591**	**651.391.909.000**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	A	500	25.000.000	0,03%
	N	2.857	142.850.000	0,18%
2. Kevin Bryan Aluwi	N	205	10.250.000	0,01%
3. KKR Go Investments Pte. Ltd.	F	74.176	37.088.000.000	4,55%
	I	12.502	6.251.000.000	0,77%
4. Gamvest Pte. Ltd.	A	15.682	784.100.000	0,96%
	D	2.194	109.700.000	0,13%
	E	5.988	5.988.000	0,37%
	F	48.598	24.299.000.000	2,98%
	I	34.648	17.324.000.000	2,13%
	M	10.328	5.164.000.000	0,63%
5. Tencent Mobility Limited	F	14.688	7.344.000.000	0,90%
	G	4.042	202.100.000	0,25%
	H	6.848	6.848.000	0,42%
	I	17.860	8.930.000.000	1,10%
	M	41.313	20.656.500.000	2,54%
6. Google Asia Pacific Pte. Ltd.	I	35.719	17.859.500.000	2,19%
	M	72.299	36.149.500.000	4,44%
7. Pemegang saham lainnya (di bawah 5,00%)	A-P	1.209.918	467.970.273.000	74,29%
	A-P	**1.610.365**	**650.322.609.000**	**98,88%**
Saham treasuri	D	6.780	339.000.000	0,42%
	J	460	230.000.000	0,03%
	K	9.986	499.300.000	0,61%
	L	1.000	1.000.000	0,06%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-P**	**1.628.591**	**651.391.909.000**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-P**	**-**	**-**	

8. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 122 tanggal 15 Juli 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0038356. AH.01.02.TAHUN 2019; dan (ii) diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0299252, keduanya tertanggal 17 Juli 2019 dan didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0112806.AH.01.11.TAHUN 2019, tanggal 17 Juli 2019 ("**Akta No. 122/2019**"). Berdasarkan Akta No. 122/2019, Pemegang Saham telah menyetujui, antara lain:

   a. peningkatan modal dasar Emiten dari semula Rp651.391.909.000 menjadi Rp652.164.409.000;
   b. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Emiten dari semula Rp651.391.909.000 menjadi Rp652.164.409.000; dan
   c. penerbitan 1.545 Saham Seri P baru yang diambil bagian oleh Asean Platform Fund No.1.

   Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 122/2019 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal (i) Rp50.000 per saham untuk Saham Seri A, B, C, D, G, K, dan N; (ii) Rp1.000 per saham untuk Saham Seri E, H, L, dan O; dan (iii) Rp500.000 per saham untuk seri F, I, J, M, dan P			
	Seri saham	Jumlah saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A-P**	**1.630.136**	**652.164.409.000**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	A	500	25.000.000	0,03%
	N	2.857	142.850.000	0,18%
2. Kevin Bryan Aluwi	N	205	10.250.000	0,01%
3. KKR Go Investments Pte. Ltd.	F	74.176	37.088.000.000	4,55%
	I	12.502	6.251.000.000	0,77%
4. Gamvest Pte. Ltd.	A	15.682	784.100.000	0,96%
	D	2.194	109.700.000	0,13%
	E	5.988	5.988.000	0,37%
	F	48.598	24.299.000.000	2,98%
	I	34.648	17.324.000.000	2,13%
	M	10.328	5.164.000.000	0,63%
5. Tencent Mobility Limited	F	14.688	7.344.000.000	0,90%
	G	4.042	202.100.000	0,25%
	H	6.848	6.848.000	0,42%
	I	17.860	8.930.000.000	1,10%
	M	41.313	20.656.500.000	2,53%
6. Google Asia Pacific Pte. Ltd.	I	35.719	17.859.500.000	2,19%
	M	72.299	36.149.500.000	4,44%
7. Pemegang saham lainnya (di bawah 5,00%)	A-P	1.211.463	468.742.773.000	74,32%
	A-P	**1.611.910**	**651.095.109.000**	**98,88%**
Saham treasuri	D	6.780	339.000.000	0,42%
	J	460	230.000.000	0,03%
	K	9.986	499.300.000	0,61%
	L	1.000	1.000.000	**0,06%**
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-P**	**1.630.136**	**652.164.409.000**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-P**	**-**	**-**	

9. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 127 tanggal 17 Juli 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0039358. AH.01.02.TAHUN 2019; dan (ii) diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0300572, keduanya tertanggal 19 Juli 2019, dan didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0114929.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 19 Juli 2019 ("**Akta No. 127/2019**"). Berdasarkan Akta No. 127/2019, Pemegang Saham telah menyetujui, antara lain:

   a. peningkatan modal dasar Emiten dari semula Rp652.164.409.000 menjadi Rp657.115.409.000;
   b. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Emiten dari semula Rp652.164.409.000 menjadi Rp657.115.409.000; dan
   c. penerbitan 9.902 Saham Seri P baru yang diambil bagian oleh Cool Japan Fund Inc.

   Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 127/2019 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal (i) Rp50.000 per saham untuk Saham Seri A, B, C, D, G, K, dan N; (ii) Rp1.000 per saham untuk Saham Seri E, H, L, dan O; dan (iii) Rp500.000 per saham untuk seri F, I, J, M, dan P			
	Seri saham	Jumlah saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A-P**	**1.640.038**	**657.115.409.000**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	A	500	25.000.000	0,03%
	N	2.857	142.850.000	0,17%
2. Kevin Bryan Aluwi	N	205	10.250.000	0,01%
3. KKR Go Investments Pte. Ltd.	F	74.176	37.088.000.000	4,52%
	I	12.502	6.251.000.000	0,76%
4. Gamvest Pte. Ltd.	A	15.682	784.100.000	0,96%
	D	2.194	109.700.000	0,13%
	E	5.988	5.988.000	0,37%
	F	48.598	24.299.000.000	2,96%
	I	34.648	17.324.000.000	2,11%
	M	10.328	5.164.000.000	0,63%
5. Tencent Mobility Limited	F	14.688	7.344.000.000	0,90%
	G	4.042	202.100.000	0,25%
	H	6.848	6.848.000	0,42%
	I	17.860	8.930.000.000	1,09%
	M	41.313	20.656.500.000	2,52%
6. Google Asia Pacific Pte. Ltd.	I	35.719	17.859.500.000	2,18%
	M	72.299	36.149.500.000	4,41%
7. Pemegang saham lainnya (di bawah 5,00%)	A-P	1.221.365	473.693.773.000	74,47%
	A-P	**1.621.812**	**656.046.109.000**	**98,89%**
Saham treasuri	D	6.780	339.000.000	0,41%
	J	460	230.000.000	0,03%
	K	9.986	499.300.000	0,61%
	L	1.000	1.000.000	0,06%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-P**	**1.640.038**	**657.115.409.000**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-P**	**-**	**-**	

10. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 145 tanggal 23 Juli 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0305093 tanggal 29 Juli 2019, dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0122677.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 29 Juli 2019 ("**Akta No. 145/2019**"). Berdasarkan Akta No. 145/2019, Pemegang Saham telah menyetujui pengalihan atas (i) 357 Saham Seri I yang dimiliki Woodbury Capital Management Limited kepada Mando Corporation; dan (ii) 5.180 Saham Seri I yang dimiliki Natural Plus Holdings Limited kepada Mando Corporation.

    Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 145/2019 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal (i) Rp50.000 per saham untuk Saham Seri A, B, C, D, G, K, dan N; (ii) Rp1.000 per saham untuk Saham Seri E, H, L, dan O; dan (iii) Rp500.000 per saham untuk seri F, I, J, M, dan P			
	Seri saham	Jumlah saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A-P**	**1.640.038**	**657.115.409.000**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	A	500	25.000.000	0,03%
	N	2.857	142.850.000	0,17%
2. Kevin Bryan Aluwi	N	205	10.250.000	0,01%
3. KKR Go Investments Pte. Ltd.	F	74.176	37.088.000.000	4,52%
	I	12.502	6.251.000.000	0,76%
4. Gamvest Pte. Ltd.	A	15.682	784.100.000	0,96%
	D	2.194	109.700.000	0,13%
	E	5.988	5.988.000	0,37%
	F	48.598	24.299.000.000	2,96%
	I	34.648	17.324.000.000	2,11%
	M	10.328	5.164.000.000	0,63%
5. Tencent Mobility Limited	F	14.688	7.344.000.000	0,90%
	G	4.042	202.100.000	0,25%
	H	6.848	6.848.000	0,42%
	I	17.860	8.930.000.000	1,09%
	M	41.313	20.656.500.000	2,52%
6. Google Asia Pacific Pte. Ltd.	I	35.719	17.859.500.000	2,18%
	M	72.299	36.149.500.000	4,41%
7. Pemegang saham lainnya (di bawah 5,00%)	A-P	1.221.365	473.693.773.000	74,47%
	A-P	**1.621.812**	**656.046.109.000**	**98,89%**
Saham treasuri	D	6.780	339.000.000	0,41%
	J	460	230.000.000	0,03%
	K	9.986	499.300.000	0,61%
	L	1.000	1.000.000	**0,06%**
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-P**	**1.640.038**	**657.115.409.000**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-P**	**-**	**-**	

11. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 20 tanggal 4 September 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0065918. AH.01.02.TAHUN 2019; dan (ii) diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0327546, keduanya tertanggal 6 September 2019 dan didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0162225.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 6 September 2019 ("**Akta No. 20/2019**"). Berdasarkan Akta No. 20/2019, Pemegang Saham telah menyetujui, antara lain:

    a. peningkatan modal dasar Emiten dari semula Rp657.115.409.000 menjadi Rp669.493.909.000;
    b. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Emiten dari semula Rp657.115.409.000 menjadi Rp669.493.909.000; dan
    c. penerbitan 24.757 Saham Seri P baru yang diambil bagian oleh PT AIA Financial.

    Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 20/2019 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal (i) Rp50.000 per saham untuk Saham Seri A, B, C, D, G, K, dan N; (ii) Rp1.000 per saham untuk Saham Seri E, H, L, dan O; dan (iii) Rp500.000 per saham untuk seri F, I, J, M, dan P			
	Seri saham	Jumlah saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A-P**	**1.664.795**	**669.493.909.000**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	A	500	25.000.000	0,03%
	N	2.857	142.850.000	0,17%
2. Kevin Bryan Aluwi	N	205	10.250.000	0,01%
3. KKR Go Investments Pte. Ltd.	F	74.176	37.088.000.000	4,46%
	I	12.502	6.251.000.000	0,75%
4. Gamvest Pte. Ltd.	A	15.682	784.100.000	0,94%
	D	2.194	109.700.000	0,13%
	E	5.988	5.988.000	0,36%
	F	48.598	24.299.000.000	2,92%
	I	34.648	17.324.000.000	2,08%
	M	10.328	5.164.000.000	0,62%
5. Tencent Mobility Limited	F	14.688	7.344.000.000	0,88%
	G	4.042	202.100.000	0,24%
	H	6.848	6.848.000	0,41%
	I	17.860	8.930.000.000	1,07%
	M	41.313	20.656.500.000	2,48%
6. Google Asia Pacific Pte. Ltd.	I	35.719	17.859.500.000	2,15%
	M	72.299	36.149.500.000	4,34%
7. Pemegang saham lainnya (di bawah 5,00%)	A-P	1.246.122	486.072.273.000	74,85%
	A-P	**1.646.569**	**668.424.609.000**	**98,91%**
Saham treasuri	D	6.780	339.000.000	0,41%
	J	460	230.000.000	0,03%
	K	9.986	499.300.000	0,60%
	L	1.000	1.000.000	0,06%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-P**	**1.664.795**	**669.493.909.000**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-P**	**-**	**-**	

12. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 103 tanggal 18 September 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0335204 tanggal 20 September 2019, dan didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0175689.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 20 September 2019 ("**Akta No. 103/2019**"). Berdasarkan Akta No. 103/2019, Pemegang Saham telah menyetujui pengalihan 500 Saham Seri I yang dimiliki Beenos Inc., kepada Oleg Wladimir Nicolas Tscheltzoff.

    Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 103/2019 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal (i) Rp50.000 per saham untuk Saham Seri A, B, C, D, G, K, dan N; (ii) Rp1.000 per saham untuk Saham Seri E, H, L, dan O; dan (iii) Rp500.000 per saham untuk seri F, I, J, M, dan P			
	Seri saham	Jumlah saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A-P**	**1.664.795**	**669.493.909.000**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	A	500	25.000.000	0,03%
	N	2.857	142.850.000	0,17%
2. Kevin Bryan Aluwi	N	205	10.250.000	0,01%
3. KKR Go Investments Pte. Ltd.	F	74.176	37.088.000.000	4,46%
	I	12.502	6.251.000.000	0,75%
4. Gamvest Pte. Ltd.	A	15.682	784.100.000	0,94%
	D	2.194	109.700.000	0,13%
	E	5.988	5.988.000	0,36%
	F	48.598	24.299.000.000	2,92%
	I	34.648	17.324.000.000	2,08%
	M	10.328	5.164.000.000	0,62%
5. Tencent Mobility Limited	F	14.688	7.344.000.000	0,88%
	G	4.042	202.100.000	0,24%
	H	6.848	6.848.000	0,41%
	I	17.860	8.930.000.000	1,07%
	M	41.313	20.656.500.000	2,48%
6. Google Asia Pacific Pte. Ltd.	I	35.719	17.859.500.000	2,15%
	M	72.299	36.149.500.000	4,34%
7. Pemegang saham lainnya (di bawah 5,00%)	A-P	1.246.122	486.072.273.000	74,85%
	A-P	**1.646.569**	**668.424.609.000**	**98,91%**
Saham treasuri	D	6.780	339.000.000	0,41%
	J	460	230.000.000	0,03%
	K	9.986	499.300.000	0,60%
	L	1.000	1.000.000	0,06%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-P**	**1.664.795**	**669.493.909.000**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-P**	**-**	**-**	

13. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 79 tanggal 15 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0083154. AH.01.02.TAHUN 2019; dan (ii) diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0346536, keduanya tertanggal 16 Oktober 2019 dan didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0195760.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 16 Oktober 2019 ("**Akta No. 79/2019**"). Berdasarkan Akta No. 79/2019, Pemegang Saham telah menyetujui, antara lain:

    a. peningkatan modal dasar Emiten dari semula Rp669.493.909.000 menjadi Rp675.435.909.000;
    b. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Emiten dari semula Rp669.493.909.000 menjadi Rp675.435.909.000; dan
    c. penerbitan sejumlah 11.884 Saham Seri P baru yang diambil bagian oleh (i) Key Partners Capital Investment 8 GmbH & Co. KG sejumlah 4.951 saham; dan (ii) Derayah Asia Venture Capital Pte. Ltd. sejumlah 6.933 saham.

    Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 79/2019 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal (i) Rp50.000 per saham untuk Saham Seri A, B, C, D, G, K, dan N; (ii) Rp1.000 per saham untuk Saham Seri E, H, L, dan O; dan (iii) Rp500.000 per saham untuk seri F, I, J, M, dan P			
	Seri saham	Jumlah saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A-P**	**1.676.679**	**675.435.909.000**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	A	500	25.000.000	0,03%
	N	2.857	142.850.000	0,17%
2. Kevin Bryan Aluwi	N	205	10.250.000	0,01%
3. KKR Go Investments Pte. Ltd.	F	74.176	37.088.000.000	4,42%
	I	12.502	6.251.000.000	0,75%
4. Gamvest Pte. Ltd.	A	15.682	784.100.000	0,94%
	D	2.194	109.700.000	0,13%
	E	5.988	5.988.000	0,36%
	F	48.598	24.299.000.000	2,90%
	I	34.648	17.324.000.000	2,07%
	M	10.328	5.164.000.000	0,62%
5. Tencent Mobility Limited	F	14.688	7.344.000.000	0,88%
	G	4.042	202.100.000	0,24%
	H	6.848	6.848.000	0,41%
	I	17.860	8.930.000.000	1,07%
	M	41.313	20.656.500.000	2,46%
6. Google Asia Pacific Pte. Ltd.	I	35.719	17.859.500.000	2,13%
	M	72.299	36.149.500.000	4,31%
7. Pemegang saham lainnya (di bawah 5,00%)	A-P	1.258.006	492.014.273.000	75,03%
	A-P	**1.658.453**	**674.366.609.000**	**98,91%**
Saham treasuri	D	6.780	339.000.000	0,40%
	J	460	230.000.000	0,03%
	K	9.986	499.300.000	0,60%
	L	1.000	1.000.000	0,06%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-P**	**1.676.679**	**675.435.909.000**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-P**	**-**	**-**	

14. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 155 tanggal 28 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0352422; tanggal 29 Oktober 2019, dan didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0205952.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 29 Oktober 2019 ("**Akta No. 155/2019**"). Berdasarkan Akta No. 155/2019, Pemegang Saham telah menyetujui, antara lain:

    a. penjualan atas 5.940 Saham Seri J yang dimiliki Alfindo Investments Limited, dimana Alfindo Investment Limited terlebih dahulu mengundang Emiten membuat penawaran untuk membeli 5.940 Saham Seri J yang dimiliki Alfindo Investments Limited; dan
    b. penerimaan atas penawaran 5.940 Saham Seri J yang dimiliki Alfindo Investments Limited dan dalam hal ini Emiten menunjuk Hawthorn Limited untuk keperluan pembelian 5.940 Saham Seri J yang dimiliki Alfindo Investments Limited.

    Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 155/2019 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal (i) Rp50.000 per saham untuk Saham Seri A, B, C, D, G, K, dan N; (ii) Rp1.000 per saham untuk Saham Seri E, H, L, dan O; dan (iii) Rp500.000 per saham untuk seri F, I, J, M, dan P			
	Seri saham	Jumlah saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A-P**	**1.676.679**	**675.435.909.000**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	A	500	25.000.000	0,03%
	N	2.857	142.850.000	0,17%
2. Kevin Bryan Aluwi	N	205	10.250.000	0,01%
3. KKR Go Investments Pte. Ltd.	F	74.176	37.088.000.000	4,42%
	I	12.502	6.251.000.000	0,75%
4. Gamvest Pte. Ltd.	A	15.682	784.100.000	0,94%
	D	2.194	109.700.000	0,13%
	E	5.988	5.988.000	0,36%
	F	48.598	24.299.000.000	2,90%
	I	34.648	17.324.000.000	2,07%
	M	10.328	5.164.000.000	0,62%
5. Tencent Mobility Limited	F	14.688	7.344.000.000	0,88%
	G	4.042	202.100.000	0,24%
	H	6.848	6.848.000	0,41%
	I	17.860	8.930.000.000	1,07%
	M	41.313	20.656.500.000	2,46%
6. Google Asia Pacific Pte. Ltd.	I	35.719	17.859.500.000	2,13%
	M	72.299	36.149.500.000	4,31%
7. Pemegang saham lainnya (di bawah 5,00%)	A-P	1.258.006	492.014.273.000	75,03%
	A-P	**1.658.453**	**674.366.609.000**	**98,91%**
Saham treasuri	D	6.780	339.000.000	0,40%
	J	460	230.000.000	0,03%
	K	9.986	499.300.000	0,60%
	L	1.000	1.000.000	0,06%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-P**	**1.676.679**	**675.435.909.000**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-P**	**-**	**-**	

15. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 114 tanggal 22 November 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0098633. AH.01.02.TAHUN 2019; dan (ii) diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0365105, keduanya tertanggal 27 November 2019 dan didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0228484.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 27 November 2019 ("**Akta No. 114/2019**"). Berdasarkan Akta No. 114/2019, Pemegang Saham telah menyetujui, antara lain:

    a. peningkatan modal dasar Emiten dari semula Rp675.435.909.000 menjadi Rp678.200.909.000;
    b. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Emiten dari semula Rp675.435.909.000 menjadi Rp678.200.909.000; dan
    c. penerbitan 5.530 Saham Seri P baru yang diambil bagian oleh Unilever Swiss Holdings AG.

    Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 114/2019 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal (i) Rp50.000 per saham untuk Saham Seri A, B, C, D, G, K, dan N; (ii) Rp1.000 per saham untuk Saham Seri E, H, L, dan O; dan (iii) Rp500.000 per saham untuk seri F, I, J, M, dan P			
	Seri saham	Jumlah saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A-P**	**1.682.209**	**678.200.909.000**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	A	500	25.000.000	0,03%
	N	2.857	142.850.000	0,17%
2. Kevin Bryan Aluwi	N	205	10.250.000	0,01%
3. KKR Go Investments Pte. Ltd.	F	74.176	37.088.000.000	4,41%
	I	12.502	6.251.000.000	0,74%
4. Gamvest Pte. Ltd.	A	15.682	784.100.000	0,93%
	D	2.194	109.700.000	0,13%
	E	5.988	5.988.000	0,36%
	F	48.598	24.299.000.000	2,89%
	I	34.648	17.324.000.000	2,06%
	M	10.328	5.164.000.000	0,61%
5. Tencent Mobility Limited	F	14.688	7.344.000.000	0,87%
	G	4.042	202.100.000	0,24%
	H	6.848	6.848.000	0,41%
	I	17.860	8.930.000.000	1,06%
	M	41.313	20.656.500.000	2,46%
6. Google Asia Pacific Pte. Ltd.	I	35.719	17.859.500.000	2,12%
	M	72.299	36.149.500.000	4,30%
7. Pemegang saham lainnya (di bawah 5,00%)	A-P	1.263.536	494.779.273.000	75,11%
	A-P	**1.663.983**	**677.131.609.000**	**98,92%**
Saham treasuri	D	6.780	339.000.000	0,40%
	J	460	230.000.000	0,03%
	K	9.986	499.300.000	0,59%
	L	1.000	1.000.000	0,06%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-P**	**1.682.209**	**678.200.909.000**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-P**	**-**	**-**	

16. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 76 tanggal 12 Desember 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0372745 tanggal 13 Desember 2019, dan didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0241594.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 13 Desember 2019 ("**Akta No. 76/2019**"). Berdasarkan Akta No. 76/2019, Pemegang Saham telah menyetujui pengalihan 8.548 Saham Seri C dan 5.371 Saham Seri F yang dimiliki Viber Media S.A.R.L. kepada Rakuten Capital Holdings.

    Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 76/2019 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal (i) Rp50.000 per saham untuk Saham Seri A, B, C, D, G, K, dan N; (ii) Rp1.000 per saham untuk Saham Seri E, H, L, dan O; dan (iii) Rp500.000 per saham untuk seri F, I, J, M, dan P			
	Seri saham	Jumlah saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A-P**	**1.682.209**	**678.200.909.000**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	A	500	25.000.000	0,03%
	N	2.857	142.850.000	0,17%
2. Kevin Bryan Aluwi	N	205	10.250.000	0,01%
3. KKR Go Investments Pte. Ltd.	F	74.176	37.088.000.000	4,41%
	I	12.502	6.251.000.000	0,74%
4. Gamvest Pte. Ltd.	A	15.682	784.100.000	0,93%
	D	2.194	109.700.000	0,13%
	E	5.988	5.988.000	0,36%
	F	48.598	24.299.000.000	2,89%
	I	34.648	17.324.000.000	2,06%
	M	10.328	5.164.000.000	0,61%
5. Tencent Mobility Limited	F	14.688	7.344.000.000	0,87%
	G	4.042	202.100.000	0,24%
	H	6.848	6.848.000	0,41%
	I	17.860	8.930.000.000	1,06%
	M	41.313	20.656.500.000	2,46%
6. Google Asia Pacific Pte. Ltd.	I	35.719	17.859.500.000	2,12%
	M	72.299	36.149.500.000	4,30%
7. Pemegang saham lainnya (kurang dari 5,00%)	A-P	1.263.536	494.779.273.000	75,11%
	A-P	**1.663.983**	**677.131.609.000**	**98,92%**
Saham treasuri	D	6.780	339.000.000	0,40%
	J	460	230.000.000	0,03%
	K	9.986	499.300.000	0,59%
	L	1.000	1.000.000	0,06%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-P**	**1.682.209**	**678.200.909.000**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-P**	**-**	**-**	

17. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 77 tanggal 12 Desember 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0003979 tanggal 6 Januari 2020, dan didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0001434.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 6 Januari 2020 ("**Akta No. 77/2019**"). Berdasarkan Akta No. 77/2019, Pemegang Saham telah menyetujui pengalihan 5.536 Saham Seri I yang dimiliki oleh Natural Plus Holdings Limited kepada Gamvest Pte. Ltd.

    Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 77/2019 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal (i) Rp50.000 per saham untuk Saham Seri A, B, C, D, G, K, dan N; (ii) Rp1.000 per saham untuk Saham Seri E, H, L, dan O; dan (iii) Rp500.000 per saham untuk seri F, I, J, M, dan P			
	Seri saham	Jumlah saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A-P**	**1.682.209**	**678.200.909.000**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	A	500	25.000.000	0,03%
	N	2.857	142.850.000	0,17%
2. Kevin Bryan Aluwi	N	205	10.250.000	0,01%
3. KKR Go Investments Pte. Ltd.	F	74.176	37.088.000.000	4,41%
	I	12.502	6.251.000.000	0,74%
4. Gamvest Pte. Ltd.	A	15.682	784.100.000	0,93%
	D	2.194	109.700.000	0,13%
	E	5.988	5.988.000	0,36%
	F	48.598	24.299.000.000	2,89%
	I	40.184	20.092.000.000	2,39%
	M	10.328	5.164.000.000	0,61%
5. Tencent Mobility Limited	F	14.688	7.344.000.000	0,87%
	G	4.042	202.100.000	0,24%
	H	6.848	6.848.000	0,41%
	I	17.860	8.930.000.000	1,06%
	M	41.313	20.656.500.000	2,46%
6. Google Asia Pacific Pte. Ltd.	I	35.719	17.859.500.000	2,12%
	M	72.299	36.149.500.000	4,30%
7. Pemegang saham lainnya (kurang dari 5,00%)	A-P	1.258.000	492.011.273.000	74,78%
	A-P	**1.663.983**	**677.131.609.000**	**98,92%**
Saham treasuri	D	6.780	339.000.000	0,40%
	J	460	230.000.000	0,03%
	K	9.986	499.300.000	0,59%
	L	1.000	1.000.000	0,06%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-P**	**1.682.209**	**678.200.909.000**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-P**	**-**	**-**	

2020

1. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 58 tanggal 13 Februari 2020, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0013418. AH.01.02.TAHUN 2020 dan (ii) diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0088267, keduanya tertanggal 14 Februari 2020, dan didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0031396.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 14 Februari 2020 ("**Akta No. 58/2020**"). Berdasarkan Akta No. 58/2020, Pemegang Saham telah menyetujui, antara lain:

   a. peningkatan modal dasar Emiten dari semula Rp678.200.909.000 menjadi Rp681.171.409.000;
   b. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Emiten dari semula Rp678.200.909.000 menjadi Rp681.171.409.000; dan
   c. penerbitan 5.941 Saham Seri P baru yang diambil bagian oleh PT Pusaka Citra Djokosoetono.

   Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 58/2020 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal (i) Rp50.000 per saham untuk Saham Seri A, B, C, D, G, K, dan N; (ii) Rp1.000 per saham untuk Saham Seri E, H, L, dan O; dan (iii) Rp500.000 per saham untuk seri F, I, J, M, dan P			
	Seri saham	Jumlah saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A-P**	**1.688.150**	**681.171.409.000**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	A	500	25.000.000	0,03%
	N	2.857	142.850.000	0,17%
2. Kevin Bryan Aluwi	N	205	10.250.000	0,01%
3. KKR Go Investments Pte. Ltd.	F	74.176	37.088.000.000	4,39%
	I	12.502	6.251.000.000	0,74%
4. Gamvest Pte. Ltd.	A	15.682	784.100.000	0,93%
	D	2.194	109.700.000	0,13%
	E	5.988	5.988.000	0,35%
	F	48.598	24.299.000.000	2,88%
	I	40.184	20.092.000.000	2,38%
	M	10.328	5.164.000.000	0,61%
5. Tencent Mobility Limited	F	14.688	7.344.000.000	0,87%
	G	4.042	202.100.000	0,24%
	H	6.848	6.848.000	0,41%
	I	17.860	8.930.000.000	1,06%
	M	41.313	20.656.500.000	2,45%
6. Google Asia Pacific Pte. Ltd.	I	35.719	17.859.500.000	2,12%
	M	72.299	36.149.500.000	4,28%
7. Pemegang saham lainnya (kurang dari 5,00%)	A-P	1.263.941	494.981.773.000	74,87%
	A-P	**1.669.924**	**680.102.109.000**	**98,92%**
Saham treasuri	D	6.780	339.000.000	0,40%
	J	460	230.000.000	0,03%
	K	9.986	499.300.000	0,59%
	L	1.000	1.000.000	0,06%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-P**	**1.688.150**	**681.171.409.000**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-P**	**-**	**-**	

2. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 63 tanggal 18 Maret 2020, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0024250. AH.01.02.TAHUN 2020; dan (ii) diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0153362, keduanya tertanggal 19 Maret 2020, dan didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0055877.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 19 Maret 2020 ("**Akta No. 63/2020**"). Berdasarkan Akta No. 63/2020, Pemegang Saham telah menyetujui, antara lain:

   a. peningkatan modal dasar Emiten dari semula Rp681.171.409.000 menjadi Rp682.610.409.000;
   b. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Emiten dari semula Rp681.171.409.000 menjadi Rp682.610.409.000; dan
   c. penerbitan 2.878 Saham Seri P baru yang diambil bagian oleh SMDV II (SG) Pte. Ltd.

   Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 63/2020 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal (i) Rp50.000 per saham untuk Saham Seri A, B, C, D, G, K, dan N; (ii) Rp1.000 per saham untuk Saham Seri E, H, L, dan O; dan (iii) Rp500.000 per saham untuk seri F, I, J, M, dan P			
	Seri saham	Jumlah saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A-P**	**1.691.028**	**682.610.409.000**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	A	500	25.000.000	0,03%
	N	2.857	142.850.000	0,17%
2. Kevin Bryan Aluwi	N	205	10.250.000	0,01%
3. KKR Go Investments Pte. Ltd.	F	74.176	37.088.000.000	4,39%
	I	12.502	6.251.000.000	0,74%
4. Gamvest Pte. Ltd.	A	15.682	784.100.000	0,93%
	D	2.194	109.700.000	0,13%
	E	5.988	5.988.000	0,35%
	F	48.598	24.299.000.000	2,87%
	I	40.184	20.092.000.000	2,38%
	M	10.328	5.164.000.000	0,61%
5. Tencent Mobility Limited	F	14.688	7.344.000.000	0,87%
	G	4.042	202.100.000	0,24%
	H	6.848	6.848.000	0,40%
	I	17.860	8.930.000.000	1,06%
	M	41.313	20.656.500.000	2,44%
6. Google Asia Pacific Pte. Ltd.	I	35.719	17.859.500.000	2,11%
	M	72.299	36.149.500.000	4,28%
7. Pemegang saham lainnya (kurang dari 5,00%)	A-P	1.266.819	496.420.773.000	74,91%
	A-P	**1.672.802**	**681.541.109.000**	**98,92%**
Saham treasuri	D	6.780	339.000.000	0,40%
	J	460	230.000.000	0,03%
	K	9.986	499.300.000	0,59%
	L	1.000	1.000.000	**0,06%**
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-P**	**1.691.028**	**682.610.409.000**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-P**	**-**	**-**	

3. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 75 tanggal 19 Maret 2020, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0024494.AH.01.02.TAHUN 2020; dan (ii) diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0154644, keduanya tertanggal 20 Maret 2020, dan didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0056367.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 20 Maret 2020 ("**Akta No. 75/2020**"). Berdasarkan Akta No. 75/2020, Pemegang Saham telah menyetujui, antara lain:

   a. peningkatan modal dasar Emiten dari semula Rp682.610.409.000 menjadi Rp688.551.909.000;
   b. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Emiten dari semula Rp682.610.409.000 menjadi Rp688.551.909.000; dan
   c. penerbitan 11.883 Saham Seri P baru yang diambil bagian oleh Google Asia Pacific Pte. Ltd.

   Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 75/2020 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal (i) Rp50.000 per saham untuk Saham Seri A, B, C, D, G, K, dan N; (ii) Rp1.000 per saham untuk Saham Seri E, H, L, dan O; dan (iii) Rp500.000 per saham untuk seri F, I, J, M, dan P			
	Seri saham	Jumlah saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A-P**	**1.702.911**	**688.551.909.000**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	A	500	25.000.000	0,03%
	N	2.857	142.850.000	0,17%
2. Kevin Bryan Aluwi	N	205	10.250.000	0,01%
3. KKR Go Investments Pte. Ltd.	F	74.176	37.088.000.000	4,36%
	I	12.502	6.251.000.000	0,73%
4. Gamvest Pte. Ltd.	A	15.682	784.100.000	0,92%
	D	2.194	109.700.000	0,13%
	E	5.988	5.988.000	0,35%
	F	48.598	24.299.000.000	2,85%
	I	40.184	20.092.000.000	2,36%
	M	10.328	5.164.000.000	0,61%
5. Tencent Mobility Limited	F	14.688	7.344.000.000	0,86%
	G	4.042	202.100.000	0,24%
	H	6.848	6.848.000	0,40%
	I	17.860	8.930.000.000	1,05%
	M	41.313	20.656.500.000	2,43%
6. Google Asia Pacific Pte. Ltd.	I	35.719	17.859.500.000	2,10%
	M	72.299	36.149.500.000	4,25%
	P	11.883	5.941.500.000	0,70%
7. Pemegang saham lainnya (kurang dari 5,00%)	A-P	1.266.819	496.420.773.000	74,39%
	A-P	**1.684.685**	**687.482.609.000**	**98,93%**
Saham treasuri	D	6.780	339.000.000	0,40%
	J	460	230.000.000	0,03%
	K	9.986	499.300.000	0,59%
	L	1.000	1.000.000	0,06%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-P**	**1.702.911**	**688.551.909.000**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-P**	**-**	**-**	

4. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 1 tanggal 1 April 2020, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0027209.AH.01.02.TAHUN 2020; dan (ii) diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0171358, keduanya tertanggal 1 April 2020, dan didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0062542.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 1 April 2020 ("**Akta No. 1/2020**"). Berdasarkan Akta No. 1/2020, Pemegang Saham telah menyetujui, antara lain:

   a. peningkatan modal dasar Emiten dari semula Rp688.551.909.000 menjadi Rp689.739.909.000;
   b. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Emiten dari Rp688.551.909.000 menjadi Rp689.739.909.000; dan
   c. penerbitan 2.376 Saham Seri P baru yang diambil bagian oleh East Ventures Growth I Pte. Ltd.

   Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 1/2020 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal (i) Rp50.000 per saham untuk Saham Seri A, B, C, D, G, K, dan N; (ii) Rp1.000 per saham untuk Saham Seri E, H, L, dan O; dan (iii) Rp500.000 per saham untuk seri F, I, J, M, dan P			
	Seri saham	Jumlah saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A-P**	**1.705.287**	**689.739.909.000**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	A	500	25.000.000	0,03%
	N	2.857	142.850.000	0,17%
2. Kevin Bryan Aluwi	N	205	10.250.000	0,01%
3. KKR Go Investments Pte. Ltd.	F	74.176	37.088.000.000	4,35%
	I	12.502	6.251.000.000	0,73%
4. Gamvest Pte. Ltd.	A	15.682	784.100.000	0,92%
	D	2.194	109.700.000	0,13%
	E	5.988	5.988.000	0,35%
	F	48.598	24.299.000.000	2,85%
	I	40.184	20.092.000.000	2,36%
	M	10.328	5.164.000.000	0,61%
5. Google Asia Pacific Pte. Ltd.	I	35.719	17.859.500.000	2,09%
	M	72.299	36.149.500.000	4,24%
	P	11.883	5.941.500.000	0,70%
6. Pemegang saham lainnya (kurang dari 5,00%)	A-P	1.353.946	534.748.221.000	79,40%
	A-P	**1.687.061**	**688.670.609.000**	**98,93%**
Saham treasuri	D	6.780	339.000.000	0,40%
	J	460	230.000.000	0,03%
	K	9.986	499.300.000	0,59%
	L	1.000	1.000.000	**0,06%**
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-P**	**1.705.287**	**689.739.909.000**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-P**	**-**	**-**	

5. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 14 tanggal 13 April 2020, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0030254. AH.01.02.TAHUN 2020; dan (ii) diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0189757, keduanya tertanggal 16 April 2020, dan didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0069528.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 16 April 2020 ("**Akta No. 14/April 2020**"). Berdasarkan Akta No. 14/April 2020, Pemegang Saham telah menyetujui, antara lain:

   a. peningkatan modal dasar Emiten dari semula Rp689.739.909.000 menjadi Rp689.876.809.000;
   b. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Emiten dari Rp689.739.909.000 menjadi Rp689.876.809.000; dan
   c. penerbitan (i) 195 Saham Seri P baru yang diambil bagian oleh PT Mandiri Capital Indonesia; dan (ii) 788 Saham Seri D baru yang diambil bagian oleh Endless Art Investments Limited.

   Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 14/ April 2020 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal (i) Rp50.000 per saham untuk Saham Seri A, B, C, D, G, K, dan N; (ii) Rp1.000 per saham untuk Saham Seri E, H, L, dan O; dan (iii) Rp500.000 per saham untuk Saham Seri F, I, J, M, dan P			
	Seri saham	Jumlah saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A–P**	**1.706.270**	**689.876.809.000**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	A	500	25.000.000	0,03%
	N	2.857	142.850.000	0,17%
2. Kevin Bryan Aluwi	N	205	10.250.000	0,01%
3. KKR Go Investments Pte. Ltd.	F	74.176	37.088.000.000	4,35%
	I	12.502	6.251.000.000	0,73%
4. Gamvest Pte. Ltd.	A	15.682	784.100.000	0,92%
	D	2.194	109.700.000	0,13%
	E	5.988	5.988.000	0,35%
	F	48.598	24.299.000.000	2,85%
	I	40.184	20.092.000.000	2,36%
	M	10.328	5.164.000.000	0,61%
5. Google Asia Pacific Pte. Ltd.	I	35.719	17.859.500.000	2,09%
	M	72.299	36.149.500.000	4,24%
	P	11.883	5.941.500.000	0,70%
6. Pemegang saham lainnya (kurang dari 5,00%)	A-P	1.354.929	534.885.121.000	79,41%
	A-P	**1.688.044**	**688.807.509.000**	**98,93%**
Saham treasuri	D	6.780	339.000.000	0,40%
	J	460	230.000.000	0,03%
	K	9.986	499.300.000	0,59%
	L	1.000	1.000.000	0,06%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-P**	**1.706.270**	**689.876.809.000**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-P**	**-**	**-**	

6. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 36 tanggal 17 April 2020, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0193297 tanggal 20 April 2020 dan didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0070996.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 20 April 2020 ("**Akta No. 36/2020**"). Berdasarkan Akta No. 36/2020, Pemegang Saham telah menyetujui pengalihan 788 Saham Seri D yang dimiliki Endless Art Investments Limited kepada PT Adiwangsa Nata Kirana.

   Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 36/2020 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal (i) Rp50.000 per saham untuk Saham Seri A, B, C, D, G, K, dan N; (ii) Rp1.000 per saham untuk Saham Seri E, H, L, dan O; dan (iii) Rp500.000 per saham untuk Saham Seri F, I, J, M, dan P			
	Seri saham	**Jumlah saham**	**Jumlah nominal saham (Rp)**	**% Kepemilikan**
Modal Dasar	**A-P**	**1.706.270**	**689.876.809.000**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	A	500	25.000.000	0,03%
	N	2.857	142.850.000	0,17%
2. Kevin Bryan Aluwi	N	205	10.250.000	0,01%
3. KKR Go Investments Pte. Ltd.	F	74.176	37.088.000.000	4,35%
	I	12.502	6.251.000.000	0,73%
4. Gamvest Pte. Ltd.	A	15.682	784.100.000	0,92%
	D	2.194	109.700.000	0,13%
	E	5.988	5.988.000	0,35%
	F	48.598	24.299.000.000	2,85%
	I	40.184	20.092.000.000	2,36%
	M	10.328	5.164.000.000	0,61%
5. Google Asia Pacific Pte. Ltd.	I	35.719	17.859.500.000	2,09%
	M	72.299	36.149.500.000	4,24%
	P	11.883	5.941.500.000	0,70%
6. Pemegang saham lainnya (kurang dari 5,00%)	A-P	1.354.929	534.885.121.000	79,41%
	A-P	**1.688.044**	**688.807.509.000**	**98,93%**
Saham treasuri	D	6.780	339.000.000	0,40%
	J	460	230.000.000	0,03%
	K	9.986	499.300.000	0,58%
	L	1.000	1.000.000	**0,06%**
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-P**	**1.706.270**	**689.876.809.000**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-P**	**-**	**-**	

7. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 47 tanggal 22 April 2020, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0031779. AH.01.02.TAHUN 2020; dan (ii) diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0198084, keduanya tertanggal 23 April 2020, dan didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0072888.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 23 April 2020 ("**Akta No. 47/2020**"). Berdasarkan Akta No. 47/2020, Pemegang Saham telah menyetujui, antara lain:

   a. peningkatan modal dasar Emiten dari semula Rp689.876.809.000 menjadi Rp689.989.809.000;
   b. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Emiten dari semula Rp689.876.809.000 menjadi Rp689.989.809.000; dan
   c. penerbitan 226 Saham Seri P baru yang diambil bagian oleh Fenox Venture Company III, L.P.

   Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 47/2020 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal (i) Rp50.000 per saham untuk Saham Seri A, B, C, D, G, K, dan N; (ii) Rp1.000 per saham untuk Saham Seri E, H, L, dan O; dan (iii) Rp500.000 per saham untuk Saham Seri F, I, J, M, dan P			
	Seri saham	**Jumlah saham**	**Jumlah nominal saham (Rp)**	**% Kepemilikan**
Modal Dasar	**A-P**	**1.706.496**	**689.989.809.000**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	A	500	25.000.000	0,03%
	N	2.857	142.850.000	0,17%
2. Kevin Bryan Aluwi	N	205	10.250.000	0,01%
3. KKR Go Investments Pte. Ltd.	F	74.176	37.088.000.000	4,35%
	I	12.502	6.251.000.000	0,73%
4. Gamvest Pte. Ltd.	A	15.682	784.100.000	0,92%
	D	2.194	109.700.000	0,13%
	E	5.988	5.988.000	0,35%
	F	48.598	24.299.000.000	2,85%
	I	40.184	20.092.000.000	2,35%
	M	10.328	5.164.000.000	0,61%
5. Google Asia Pacific Pte. Ltd.	I	35.719	17.859.500.000	2,09%
	M	72.299	36.149.500.000	4,24%
	P	11.883	5.941.500.000	0,70%
6. Pemegang saham lainnya (kurang dari 5,00%)	A-P	1.355.155	534.998.121.000	79,41%
	A-P	**1.688.270**	**688.920.509.000**	**98,93%**
Saham treasuri	D	6.780	339.000.000	0,40%
	J	460	230.000.000	0,03%
	K	9.986	499.300.000	0,59%
	L	1.000	1.000.000	0,06%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-P**	**1.706.496**	**689.989.809.000**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-P**	**-**	**-**	

8. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 14 tanggal 6 Mei 2020, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0034650.AH.01.02.TAHUN 2020; dan (ii) diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0213909, keduanya tertanggal 8 Mei 2020, dan didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0079339.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 8 Mei 2020 ("**Akta No. 14/Mei 2020**"). Berdasarkan Akta No. 14/Mei 2020, Pemegang Saham telah menyetujui, antara lain:

   a. peningkatan modal dasar Emiten dari semula Rp689.989.809.000 menjadi Rp692.329.809.000;
   b. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Emiten dari semula Rp689.989.809.000 menjadi Rp692.329.809.000; dan
   c. penerbitan Saham Seri P, masing-masing (i) 2.340 saham yang diambil bagian oleh Haryanto Tanjo; dan (ii) 2.340 saham yang diambil bagian oleh Grady Fausta Laksmono.

   Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 14/Mei 2020 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal (i) Rp50.000 per saham untuk Saham Seri A, B, C, D, G, K, dan N; (ii) Rp1.000 per saham untuk Saham Seri E, H, L, dan O; dan (iii) Rp500.000 per saham untuk Saham Seri F, I, J, M, dan P			
	Seri saham	Jumlah saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A-P**	**1.711.176**	**692.329.809.000**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	A	500	25.000.000	0,03%
	N	2.857	142.850.000	0,17%
2. Kevin Bryan Aluwi	N	205	10.250.000	0,01%
3. KKR Go Investments Pte. Ltd.	F	74.176	37.088.000.000	4,33%
	I	12.502	6.251.000.000	0,73%
4. Gamvest Pte. Ltd.	A	15.682	784.100.000	0,92%
	D	2.194	109.700.000	0,13%
	E	5.988	5.988.000	0,35%
	F	48.598	24.299.000.000	2,84%
	I	40.184	20.092.000.000	2,35%
	M	10.328	5.164.000.000	0,60%
5. Google Asia Pacific Pte. Ltd.	I	35.719	17.859.500.000	2,09%
	M	72.299	36.149.500.000	4,23%
	P	11.883	5.941.500.000	0,69%
6. Pemegang saham lainnya (kurang dari 5%)	A-P	1.359.835	537.338.121.000	79,47%
	A-P	**1.692.950**	**691.260.509.000**	**98,93%**
Saham treasuri	D	6.780	339.000.000	0,40%
	J	460	230.000.000	0,03%
	K	9.986	499.300.000	0,58%
	L	1.000	1.000.000	0,06%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-P**	**1.711.176**	**692.329.809.000**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-P**	**-**	**-**	

9. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 61 tanggal 12 Juni 2020, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0246377 tanggal 12 Juni 2020 dan didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0093183.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 12 Juni 2020 ("**Akta No. 61/2020**"). Berdasarkan Akta No. 61/2020, Pemegang Saham telah menyetujui pengalihan Saham Seri J yang dimiliki oleh GSL Indonesia Limited sejumlah (i) 17.303 saham kepada Bangkok Bank Public Company Limited; dan (ii) 175 saham kepada Kendall Court Cambridge Investment Manager Limited.

   Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 61/2020 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal (i) Rp50.000 per saham untuk Saham Seri A, B, C, D, G, K, dan N; (ii) Rp1.000 per saham untuk Saham Seri E, H, L, dan O; dan (iii) Rp500.000 per saham untuk Saham Seri F, I, J, M, dan P			
	Seri saham	Jumlah saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A-P**	**1.711.176**	**692.329.809.000**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	A	500	25.000.000	0,03%
	N	2.857	142.850.000	0,17%
2. Kevin Bryan Aluwi	N	205	10.250.000	0,01%
3. KKR Go Investments Pte. Ltd.	F	74.176	37.088.000.000	4,33%
	I	12.502	6.251.000.000	0,73%
4. Gamvest Pte. Ltd.	A	15.682	784.100.000	0,92%
	D	2.194	109.700.000	0,13%
	E	5.988	5.988.000	0,35%
	F	48.598	24.299.000.000	2,84%
	I	40.184	20.092.000.000	2,35%
	M	10.328	5.164.000.000	0,60%
5. Google Asia Pacific Pte. Ltd.	I	35.719	17.859.500.000	2,09%
	M	72.299	36.149.500.000	4,23%
	P	11.883	5.941.500.000	0,69%
6. Pemegang saham lainnya (kurang dari 5,00%)	A-P	1.359.835	537.338.121.000	79,47%
	A-P	**1.692.950**	**691.260.509.000**	**98,93%**
Saham treasuri	D	6.780	339.000.000	0,40%
	J	460	230.000.000	0,03%
	K	9.986	499.300.000	0,58%
	L	1.000	1.000.000	0,06%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-P**	**1.711.176**	**692.329.809.000**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-P**	**-**	**-**	

10. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 27 tanggal 6 Juli 2020, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0045786.AH.01.02.TAHUN 2020; dan (ii) diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0276630, keduanya tertanggal 6 Juli 2020, dan didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0107090. AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 6 Juli 2020 ("**Akta No. 27/2020**"). Berdasarkan Akta No. 27/2020, Pemegang Saham telah menyetujui, antara lain:

    a. peningkatan modal dasar Emiten dari semula Rp692.329.809.000 menjadi Rp692.498.309.000;
    b. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Emiten dari semula Rp692.329.809.000 menjadi Rp692.498.309.000; dan
    c. penerbitan (i) 729 Saham Seri C baru; dan (ii) 2.641 Saham Seri D baru, seluruhnya yang diambil bagian oleh Endless Art Investments Limited.

    Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 27/2020 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal (i) Rp50.000 per saham untuk Saham Seri A, B, C, D, G, K, dan N; (ii) Rp1.000 per saham untuk Saham Seri E, H, L, dan O; dan (iii) Rp500.000 per saham untuk Saham Seri F, I, J, M, dan P			
	Seri saham	Jumlah saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A-P**	**1.714.546**	**692.498.309.000**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	A	500	25.000.000	0,03%
	N	2.857	142.850.000	0,17%
2. Kevin Bryan Aluwi	N	205	10.250.000	0,01%
3. KKR Go Investments Pte. Ltd.	F	74.176	37.088.000.000	4,33%
	I	12.502	6.251.000.000	0,73%
4. Gamvest Pte. Ltd.	A	15.682	784.100.000	0,91%
	D	2.194	109.700.000	0,13%
	E	5.988	5.988.000	0,35%
	F	48.598	24.299.000.000	2,83%
	I	40.184	20.092.000.000	2,34%
	M	10.328	5.164.000.000	0,60%
5. Google Asia Pacific Pte. Ltd.	I	35.719	17.859.500.000	2,08%
	M	72.299	36.149.500.000	4,22%
	P	11.883	5.941.500.000	0,69%
6. Pemegang saham lainnya (kurang dari 5,00%)	A-P	1.363.205	537.506.621.000	79,51%
	A-P	**1.696.320**	**691.429.009.000**	**98,94%**
Saham treasuri	D	6.780	339.000.000	0,40%
	J	460	230.000.000	0,03%
	K	9.986	499.300.000	0,58%
	L	1.000	1.000.000	0,06%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-P**	**1.714.546**	**692.498.309.000**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-P**	**-**	**-**	

11. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 92 tanggal 13 Juli 2020, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0288611 tanggal 14 Juli 2020 dan didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0112698.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 14 Juli 2020 ("**Akta No. 92/2020**"). Berdasarkan Akta No. 92/2020, Pemegang Saham telah menyetujui pengalihan 729 Saham Seri C dan 2.641 Saham Seri D yang dimiliki oleh Endless Art Investments Limited kepada PT Adiwangsa Nata Kirana.

    Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 92/2020 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal (i) Rp50.000 per saham untuk Saham Seri A, B, C, D, G, K, dan N; (ii) Rp1.000 per saham untuk Saham Seri E, H, L, dan O; dan (iii) Rp500.000 per saham untuk Saham Seri F, I, J, M, dan P			
	Seri saham	Jumlah saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A-P**	**1.714.546**	**692.498.309.000**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	A	500	25.000.000	0,03%
	N	2.857	142.850.000	0,17%
2. Kevin Bryan Aluwi	N	205	10.250.000	0,01%
3. KKR Go Investments Pte. Ltd.	F	74.176	37.088.000.000	4,33%
	I	12.502	6.251.000.000	0,73%
4. Gamvest Pte. Ltd.	A	15.682	784.100.000	0,91%
	D	2.194	109.700.000	0,13%
	E	5.988	5.988.000	0,35%
	F	48.598	24.299.000.000	2,83%
	I	40.184	20.092.000.000	2,34%
	M	10.328	5.164.000.000	0,60%
5. Google Asia Pacific Pte. Ltd.	I	35.719	17.859.500.000	2,08%
	M	72.299	36.149.500.000	4,22%
	P	11.883	5.941.500.000	0,69%
6. Pemegang saham lainnya (kurang dari 5%)	A-P	1.363.205	537.506.621.000	79,51%
	A-P	**1.696.320**	**691.429.009.000**	**98,94%**
Saham treasuri	D	6.780	339.000.000	0,40%
	J	460	230.000.000	0,03%
	K	9.986	499.300.000	0,58%
	L	1.000	1.000.000	0,06%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-P**	**1.714.546**	**692.498.309.000**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-P**	**-**	**-**	

2021

1. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 63 tanggal 9 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0015168. AH.01.02.TAHUN 2021; dan (ii) diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0157294, keduanya tertanggal 10 Maret 2021, dan didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0045756.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 10 Maret 2021 ("**Akta No. 63/2021**"). Berdasarkan Akta No. 63/2021, Pemegang Saham telah menyetujui, antara lain:

   a. peningkatan modal dasar Emiten dari semula Rp692.498.309.000 menjadi Rp692.696.709.000;
   b. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Emiten dari semula Rp692.498.309.000 menjadi Rp692.696.709.000; dan
   c. penerbitan sejumlah 3.968 Saham Seri D baru yang diambil bagian oleh karyawan dan manajemen sebagaimana tercantum dalam surat pernyataan Direksi ("**Surat Pernyataan Direksi**").

   Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 63/2021 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal (i) Rp50.000 per saham untuk Saham Seri A, B, C, D, G, K, dan N; (ii) Rp1.000 per saham untuk Saham Seri E, H, L, dan O; dan (iii) Rp500.000 per saham untuk Saham Seri F, I, J, M, dan P			
	Seri saham	Jumlah saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A-P**	**1.718.514**	**692.696.709.000**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	A	500	25.000.000	0,03%
	N	2.857	142.850.000	0,17%
2. Kevin Bryan Aluwi	N	205	10.250.000	0,01%
3. KKR Go Investments Pte. Ltd.	F	74.176	37.088.000.000	4,32%
	I	12.502	6.251.000.000	0,73%
4. Gamvest Pte. Ltd.	A	15.682	784.100.000	0,91%
	D	2.194	109.700.000	0,13%
	E	5.988	5.988.000	0,35%
	F	48.598	24.299.000.000	2,83%
	I	40.184	20.092.000.000	2,34%
	M	10.328	5.164.000.000	0,60%
5. Google Asia Pacific Pte. Ltd.	I	35.719	17.859.500.000	2,08%
	M	72.299	36.149.500.000	4,21%
	P	11.883	5.941.500.000	0,69%
6. Pemegang saham lainnya (kurang dari 5,00%)	A-P	1.367.173	537.705.021.000	79,56%
	A-P	**1.700.288**	**691.627.409.000**	**98,94%**
Saham treasuri	D	6.780	339.000.000	0,39%
	J	460	230.000.000	0,03%
	K	9.986	499.300.000	0,58%
	L	1.000	1.000.000	0,06%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-P**	**1.718.514**	**692.696.709.000**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-P**	**-**	**-**	

2. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 64 tanggal 9 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0157555 tanggal 10 Maret 2021 dan didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0045807.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 10 Maret 2021 ("**Akta No. 64/2021**"). Berdasarkan Akta No. 64/2021, Pemegang Saham telah menyetujui, antara lain, pembelian kembali atas 3.968 Saham Seri D yang diambil bagian oleh karyawan dan manajemen sebagaimana tercantum dalam Surat Pernyataan Direksi.

   Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 64/2021 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal (i) Rp50.000 per saham untuk Saham Seri A, B, C, D, G, K, dan N; (ii) Rp1.000 per saham untuk Saham Seri E, H, L, dan O; dan (iii) Rp500.000 per saham untuk Saham Seri F, I, J, M, dan P			
	Seri saham	Jumlah saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A-P**	**1.718.514**	**692.696.709.000**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	A	500	25.000.000	0,03%
	N	2.857	142.850.000	0,17%
2. Kevin Bryan Aluwi	N	205	10.250.000	0,01%
3. KKR Go Investments Pte. Ltd.	F	74.176	37.088.000.000	4,32%
	I	12.502	6.251.000.000	0,73%
4. Gamvest Pte. Ltd.	A	15.682	784.100.000	0,91%
	D	2.194	109.700.000	0,13%
	E	5.988	5.988.000	0,35%
	F	48.598	24.299.000.000	2,83%
	I	40.184	20.092.000.000	2,34%
	M	10.328	5.164.000.000	0,60%
5. Google Asia Pacific Pte. Ltd.	I	35.719	17.859.500.000	2,08%
	M	72.299	36.149.500.000	4,21%
	P	11.883	5.941.500.000	0,69%
6. Pemegang saham lainnya (kurang dari 5,00%)	A-P	1.363.205	537.506.621.000	79,32%
	A-P	**1.696.320**	**691.429.009.000**	**98,71%**
Saham treasuri	D	10.748	537.400.000	0,63%
	J	460	230.000.000	0,03%
	K	9.986	499.300.000	0,58%
	L	1.000	1.000.000	**0,06%**
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-P**	**1.718.514**	**692.696.709.000**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-P**	**-**	**-**	

3. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 98 tanggal 19 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0182744 tanggal 22 Maret 2021 dan didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0053034.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 22 Maret 2021 ("**Akta No. 98/2021**"). Berdasarkan Akta No. 98/2021, Pemegang Saham telah menyetujui pengalihan 1.065 Saham Seri D yang dimiliki oleh Endless Art Investments Limited kepada Fund FG-DJF, a series of Forge Investments LLC.

   Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 98/2021 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal (i) Rp50.000 per saham untuk Saham Seri A, B, C, D, G, K, dan N; (ii) Rp1.000 per saham untuk Saham Seri E, H, L, dan O; dan (iii) Rp500.000 per saham untuk Saham Seri F, I, J, M, dan P			
	Seri saham	Jumlah saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A-P**	**1.718.514**	**692.696.709.000**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	A	500	25.000.000	0,03%
	N	2.857	142.850.000	0,17%
2. Kevin Bryan Aluwi	N	205	10.250.000	0,01%
3. KKR Go Investments Pte. Ltd.	F	74.176	37.088.000.000	4,32%
	I	12.502	6.251.000.000	0,73%
4. Gamvest Pte. Ltd.	A	15.682	784.100.000	0,91%
	D	2.194	109.700.000	0,13%
	E	5.988	5.988.000	0,35%
	F	48.598	24.299.000.000	2,83%
	I	40.184	20.092.000.000	2,34%
	M	10.328	5.164.000.000	0,60%
5. Google Asia Pacific Pte. Ltd.	I	35.719	17.859.500.000	2,08%
	M	72.299	36.149.500.000	4,21%
	P	11.883	5.941.500.000	0,69%
6. Pemegang saham lainnya (kurang dari 5,00%)	A-P	1.363.205	537.506.621.000	79,32%
	A-P	**1.696.211**	**691.374.509.000**	**98,70%**
Saham treasuri	D	10.748	537.400.000	0,63%
	J	569	284.500.000	0,03%
	K	9.986	499.300.000	0,58%
	L	1.000	1.000.000	0,06%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-P**	**1.718.514**	**692.696.709.000**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-P**	**-**	**-**	

4. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 40 tanggal 7 April 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0224140 tanggal 9 April 2021 dan didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0065344.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 9 April 2021 ("**Akta No. 40/2021**"). Berdasarkan Akta No. 40/2021, Pemegang Saham telah menyetujui (i) pembelian kembali 20 Saham Seri J yang dimiliki oleh Colin Goltra; (ii) pembelian kembali 51 Saham Seri J yang dimiliki oleh Justin Leow; (iii) pembelian kembali 10 Saham Seri J yang dimiliki oleh Lisa Kienzle; (iv) pembelian kembali 18 Saham Seri J yang dimiliki oleh Janna Fuller; dan (v) pembelian kembali 10 Saham Seri J yang dimiliki oleh Francis Mitra.

   Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 40/2021 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal (i) Rp50.000 per saham untuk Saham Seri A, B, C, D, G, K, dan N; (ii) Rp1.000 per saham untuk Saham Seri E, H, L, dan O; dan (iii) Rp500.000 per saham untuk Saham Seri F, I, J, M, dan P			
	Seri saham	Jumlah saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A-P**	**1.718.514**	**692.696.709.000**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	A	500	25.000.000	0,03%
	N	2.857	142.850.000	0,17%
2. Kevin Bryan Aluwi	N	205	10.250.000	0,01%
3. KKR Go Investments Pte. Ltd.	F	74.176	37.088.000.000	4,32%
	I	12.502	6.251.000.000	0,73%
4. Gamvest Pte. Ltd.	A	15.682	784.100.000	0,91%
	D	2.194	109.700.000	0,13%
	E	5.988	5.988.000	0,35%
	F	48.598	24.299.000.000	2,83%
	I	40.184	20.092.000.000	2,34%
	M	10.328	5.164.000.000	0,60%
5. Google Asia Pacific Pte. Ltd.	I	35.719	17.859.500.000	2,08%
	M	72.299	36.149.500.000	4,21%
	P	11.883	5.941.500.000	0,69%
6. Pemegang saham lainnya (kurang dari 5%)	A-P	1.363.096	537.452.121.000	79,32%
	A-P	**1.696.211**	**691.374.509.000**	**98,70%**
Saham treasuri	D	10.748	537.400.000	0,63%
	J	569	284.500.000	0,03%
	K	9.986	499.300.000	0,58%
	L	1.000	1.000.000	0,06%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-P**	**1.718.514**	**692.696.709.000**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-P**	**-**	**-**	

5. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 137 tanggal 23 April 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0260066 tanggal 23 April 2021 dan didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0075423.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 23 April 2021 ("**Akta No. 137/April 2021**"). Berdasarkan Akta No. 137/April 2021, Pemegang Saham telah menyetujui (i) pembelian kembali 180 saham seri M yang dimiliki oleh Edy Suryanto Sulistiyo; dan (ii) pengalihan 450 saham seri D yang dimiliki oleh Endless Art Investments Limited kepada Fund FG-DJF, a series of Forge Investments LLC.

   Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 137/ April 2021 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal (i) Rp50.000 per saham untuk Saham Seri A, B, C, D, G, K, dan N; (ii) Rp1.000 per saham untuk Saham Seri E, H, L, dan O; dan (iii) Rp500.000 per saham untuk Saham Seri F, I, J, M, dan P			
	Seri saham	Jumlah saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A-P**	**1.718.514**	**692.696.709.000**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	A	500	25.000.000	0,03%
	N	2.857	142.850.000	0,17%
2. Kevin Bryan Aluwi	N	205	10.250.000	0,01%
3. KKR Go Investments Pte. Ltd.	F	74.176	37.088.000.000	4,32%
	I	12.502	6.251.000.000	0,73%
4. Gamvest Pte. Ltd.	A	15.682	784.100.000	0,91%
	D	2.194	109.700.000	0,13%
	E	5.988	5.988.000	0,35%
	F	48.598	24.299.000.000	2,83%
	I	40.184	20.092.000.000	2,34%
	M	10.328	5.164.000.000	0,60%
5. Tencent Mobility Limited	F	14.688	7.344.000.000	0,85%
	G	4.042	202.100.000	0,24%
	H	6.848	6.848.000	0,40%
	I	17.860	8.930.000.000	1,04%
	M	41.313	20.656.500.000	2,40%
6. Google Asia Pacific Pte. Ltd.	I	35.719	17.859.500.000	2,08%
	M	72.299	36.149.500.000	4,21%
	P	11.883	5.941.500.000	0,69%
7. Pemegang saham lainnya (kurang dari 5,00%)	A-P	1.362.916	537.362.121.000	79,31%
	A-P	**1.696.031**	**691.284.509.000**	**98,69%**
Saham treasuri	D	10.748	537.400.000	0,63%
	J	569	284.500.000	0,03%
	K	9.986	499.300.000	0,58%
	L	1.000	1.000.000	0,06%
	M	180	90.000.000	0,01%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-P**	**1.718.514**	**692.696.709.000**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-P**	**-**	**-**	

6. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 168 tanggal 28 April 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0274075 tanggal 28 April 2021 dan didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0078866.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 28 April 2021 ("**Akta No. 168/2021**"). Berdasarkan Akta No. 168/2021, Pemegang Saham telah menyetujui pengalihan 10.328 Saham Seri M yang dimiliki oleh The Siam Commercial Bank Public Company Limited kepada SCB 10X Company Limited.

   Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 168/2021 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal (i) Rp50.000 per saham untuk Saham Seri A, B, C, D, G, K, dan N; (ii) Rp1.000 per saham untuk Saham Seri E, H, L, dan O; dan (iii) Rp500.000 per saham untuk Saham Seri F, I, J, M, dan P			
	Seri saham	Jumlah saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A-P**	**1.718.514**	**692.696.709.000**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	A	500	25.000.000	0,03%
	N	2.857	142.850.000	0,17%
2. Kevin Bryan Aluwi	N	205	10.250.000	0,01%
3. KKR Go Investments Pte. Ltd.	F	74.176	37.088.000.000	4,32%
	I	12.502	6.251.000.000	0,73%
4. Gamvest Pte. Ltd.	A	15.682	784.100.000	0,91%
	D	2.194	109.700.000	0,13%
	E	5.988	5.988.000	0,35%
	F	48.598	24.299.000.000	2,83%
	I	40.184	20.092.000.000	2,34%
	M	10.328	5.164.000.000	0,60%
5. Google Asia Pacific Pte. Ltd.	I	35.719	17.859.500.000	2,08%
	M	72.299	36.149.500.000	4,21%
	P	11.883	5.941.500.000	0,69%
6. Pemegang saham lainnya (kurang dari 5,00%)	A-P	1.362.916	537.362.121.000	79,31%
	A-P	**1.696.031**	**691.284.509.000**	**98,69%**
Saham treasuri	D	10.748	537.400.000	0,63%
	J	569	284.500.000	0,03%
	K	9.986	499.300.000	0,58%
	L	1.000	1.000.000	0,06%
	M	180	90.000.000	0,01%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-P**	**1.718.514**	**692.696.709.000**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-P**	**-**	**-**	

7. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 182 tanggal 30 April 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0026684. AH.01.02.TAHUN 2021; dan (ii) diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0281159, keduanya tertanggal 30 April 2021, dan didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0080685.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 30 April 2021 ("**Akta No. 182/2021**"). Berdasarkan Akta No. 182/2021, Pemegang Saham telah menyetujui, antara lain:

   a. peningkatan modal dasar Emiten dari semula Rp692.696.709.000 menjadi Rp692.789.509.000;
   b. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Emiten dari semula Rp692.696.709.000 menjadi Rp692.789.509.000; dan
   c. penerbitan 1.856 Saham Seri D baru yang diambil bagian oleh karyawan dan manajemen sebagaimana tercantum dalam Surat Pernyataan Direksi.

   Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 182/2021 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal (i) Rp50.000 per saham untuk Saham Seri A, B, C, D, G, K, dan N; (ii) Rp1.000 per saham untuk Saham Seri E, H, L, dan O; dan (iii) Rp500.000 per saham untuk Saham Seri F, I, J, M, dan P			
	Seri saham	Jumlah saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A-P**	**1.720.370**	**692.789.509.000**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	A	500	25.000.000	0,03%
	N	2.857	142.850.000	0,17%
2. Kevin Bryan Aluwi	N	205	10.250.000	0,01%
3. KKR Go Investments Pte. Ltd.	F	74.176	37.088.000.000	4,31%
	I	12.502	6.251.000.000	0,73%
4. Gamvest Pte. Ltd.	A	15.682	784.100.000	0,91%
	D	2.194	109.700.000	0,13%
	E	5.988	5.988.000	0,35%
	F	48.598	24.299.000.000	2,82%
	I	40.184	20.092.000.000	2,34%
	M	10.328	5.164.000.000	0,60%
5. Google Asia Pacific Pte. Ltd.	I	35.719	17.859.500.000	2,08%
	M	72.299	36.149.500.000	4,20%
	P	11.883	5.941.500.000	0,69%
6. Pemegang saham lainnya (kurang dari 5,00%	A-P	1.364.772	537.454.921.000	79,33%
	A-P	**1.697.887**	**691.377.309.000**	**98,69%**
Saham treasuri	D	10.748	537.400.000	0,62%
	J	569	284.500.000	0,03%
	K	9.986	499.300.000	0,58%
	L	1.000	1.000.000	0,06%
	M	180	90.000.000	0,01%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-P**	**1.720.370**	**692.789.509.000**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-P**	**-**	**-**	

8. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 183 tanggal 30 April 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0282174 tanggal 30 April 2021 dan didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0080930.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 30 April 2021 ("**Akta No. 183/2021**"). Berdasarkan Akta No. 183/2021, Pemegang Saham telah menyetujui (i) pembelian kembali atas 1.856 Saham Seri D yang dimiliki oleh karyawan dan manajemen sebagaimana tercantum dalam Surat Pernyataan Direksi; (ii) pembelian kembali atas 80 Saham Seri M yang dimiliki oleh Tubagus Rahmad Utama; dan (iii) pembelian kembali atas 149 Saham Seri J yang dimiliki oleh Tech8 Limited.

   Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 183/2021 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal (i) Rp50.000 per saham untuk Saham Seri A, B, C, D, G, K, dan N; (ii) Rp1.000 per saham untuk Saham Seri E, H, L, dan O; dan (iii) Rp500.000 per saham untuk Saham Seri F, I, J, M, dan P			
	Seri saham	Jumlah saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A-P**	**1.720.370**	**692.789.509.000**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	A	500	25.000.000	0,03%
	N	2.857	142.850.000	0,17%
2. Kevin Bryan Aluwi	N	205	10.250.000	0,01%
3. KKR Go Investments Pte. Ltd.	F	74.176	37.088.000.000	4,31%
	I	12.502	6.251.000.000	0,73%
4. Gamvest Pte. Ltd.	A	15.682	784.100.000	0,91%
	D	2.194	109.700.000	0,13%
	E	5.988	5.988.000	0,35%
	F	48.598	24.299.000.000	2,82%
	I	40.184	20.092.000.000	2,34%
	M	10.328	5.164.000.000	0,60%
5. Google Asia Pacific Pte. Ltd.	I	35.719	17.859.500.000	2,08%
	M	72.299	36.149.500.000	4,20%
	P	11.883	5.941.500.000	0,69%
6. Pemegang saham lainnya (kurang dari 5,00%)	A-P	1.362.687	537.247.621.000	79,21%
	A-P	**1.695.802**	**691.170.009.000**	**98,57%**
Saham treasuri	D	12.604	630.200.000	0,73%
	J	718	359.000.000	0,04%
	K	9.986	499.300.000	0,58%
	L	1.000	1.000.000	0,06%
	M	260	130.000.000	0,02%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-P**	**1.720.370**	**692.789.509.000**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-P**	**-**	**-**	

9. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 22 tanggal 5 Mei 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah (i) diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0292030 tanggal 5 Mei 2021; dan (ii) didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0083889.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 5 Mei 2021 ("**Akta No. 22/2021**"). Berdasarkan Akta No. 22/2021, Pemegang Saham telah menyetujui pembelian kembali atas 2.420 Saham Seri I yang dimiliki oleh Blackrock Global Funds.

   Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 22/2021 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal (i) Rp50.000 per saham untuk Saham Seri A, B, C, D, G, K, dan N; (ii) Rp1.000 per saham untuk Saham Seri E, H, L, dan O; dan (iii) Rp500.000 per saham untuk Saham Seri F, I, J, M, dan P			
	Seri saham	Jumlah saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A-P**	**1.720.370**	**692.789.509.000**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	A	500	25.000.000	0,03%
	N	2.857	142.850.000	0,17%
2. Kevin Bryan Aluwi	N	205	10.250.000	0,01%
3. KKR Go Investments Pte. Ltd.	F	74.176	37.088.000.000	4,31%
	I	12.502	6.251.000.000	0,73%
4. Gamvest Pte. Ltd.	A	15.682	784.100.000	0,91%
	D	2.194	109.700.000	0,13%
	E	5.988	5.988.000	0,35%
	F	48.598	24.299.000.000	2,82%
	I	40.184	20.092.000.000	2,34%
	M	10.328	5.164.000.000	0,60%
5. Google Asia Pacific Pte. Ltd.	I	35.719	17.859.500.000	2,08%
	M	72.299	36.149.500.000	4,20%
	P	11.883	5.941.500.000	0,69%
6. Pemegang saham lainnya (kurang dari 5,00%)	A-P	1.360.267	536.037.621.000	79,07%
	A-P	**1.693.382**	**689.960.009.000**	**98,43%**
Saham treasuri	D	12.604	630.200.000	0,73%
	I	2.420	1.210.000.000	0,14%
	J	718	359.000.000	0,04%
	K	9.986	499.300.000	0,58%
	L	1.000	1.000.000	0,06%
	M	260	130.000.000	0,02%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-P**	**1.720.370**	**692.789.509.000**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-P**	**-**	**-**	

10. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 69 tanggal 11 Mei 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0028989. AH.01.02.TAHUN 2021; dan (ii) diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0307941, keduanya tertanggal 17 Mei 2021, dan didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0087980.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 17 Mei 2021 ("**Akta No. 69/2021**"). Berdasarkan Akta No. 69/2021, Pemegang Saham telah menyetujui, antara lain:

    a. peningkatan modal dasar Emiten dari semula Rp692.789.509.000 menjadi Rp756.130.790.000;
    b. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Emiten dari semula Rp692.789.509.000 menjadi Rp756.130.790.000;
    c. penerbitan atas saham (i) seri Q dan seri R (saham biasa); dan (ii) seri S, seri T, seri U, seri V, seri W, seri X, seri Y, dan seri Z (saham preferen) terkait kapitalisasi Emiten yang seluruhnya akan diambil bagian oleh para pemegang saham Tokopedia; dan
    d. reklasifikasi sebagian saham Emiten yang dimiliki oleh beberapa Pemegang Saham sebagai berikut: (i) 48.003 Saham Seri O yang dimiliki Nadiem Anwar Makarim menjadi 48.003 Saham Seri E; (ii) 10 Saham Seri N yang dimiliki Nadiem Anwar Makarim menjadi 10 Saham Seri D; (iii) 500 Saham Seri A yang dimiliki Andre Soelistyo menjadi 500 Saham Seri N; (iv) 675 Saham Seri D yang dimiliki Setiawan Aluwi menjadi 675 Saham Seri N; dan (v) 325 Saham Seri E yang dimiliki Setiawan Aluwi menjadi 325 Saham Seri O.

    Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 69/2021 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal (i) Rp50.000 per saham untuk Saham Seri A, B, C, D, G, K, dan N; (ii) Rp1.000 per saham untuk Saham Seri E, H, L, O, Q, R, S, T, dan U; (iii) Rp500.000 per saham untuk Saham Seri F, I, J, M, dan P; dan (iv) Rp100.000 per saham untuk Saham Seri V, W, X, Y, Z			
	Seri saham	Jumlah saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A-Z**	**3.126.657**	**756.130.790.000**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	N	3.357	167.850.000	0,11%
2. Kevin Bryan Aluwi	N	205	10.250.000	0,01%
3. William Tanuwijaya	Q	14.248	14.248.000	0,46%
	R	50.519	50.519.000	1,62%
4. Taobao China Holding Limited	Q	3.605	3.605.000	0,12%
	U	60.068	60.068.000	1,92%
	V	230.777	23.077.700.000	7,38%
	X	99.029	9.902.900.000	3,17%
5. SVF Investments (UK) Limited	Q	3.605	3.605.000	0,12%
	T	224.688	224.688.000	7,19%
	V	63.106	6.310.600.000	2,02%
	W	52.192	5.219.200.000	1,67%
	Y	46.837	4.683.700.000	1,50%
6. Pemegang saham lainnya (kurang dari 5,00%)	A-Z	2.247.433	703.572.357.000	71,88%
	A-Z	**3.099.669**	**753.301.290.000**	**99,14%**
Saham treasuri	D	12.604	630.200.000	0,40%
	I	2.420	1.210.000.000	0,08%
	J	718	359.000.000	0,02%
	K	9.986	499.300.000	0,32%
	L	1.000	1.000.000	0,03%
	M	260	130.000.000	0,01%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-Z**	**3.126.657**	**756.130.790.000**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-Z**	**-**	**-**	

11. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 82 tanggal 21 Mei 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0029870. AH.01.02.TAHUN 2021; dan (ii) diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0320227, keduanya tertanggal 21 Mei 2021, dan didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0090948.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 21 Mei 2021 ("**Akta No. 82/Mei 2021**"). Berdasarkan Akta No. 82/Mei 2021, Pemegang Saham telah menyetujui, antara lain:

    a. penerbitan sejumlah 89.125 Saham Seri P baru yang diambil bagian oleh Telkomsel;
    b. peningkatan modal dasar Emiten dari semula Rp756.130.790.000 menjadi Rp800.693.290.000; dan
    c. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Emiten dari semula Rp756.130.790.000 menjadi Rp800.693.290.000;

    Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 82/Mei 2021 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal (i) Rp50.000 per saham untuk Saham Seri A, B, C, D, G, K, dan N; (ii) Rp1.000 per saham untuk Saham Seri E, H, L, O, Q, R, S, T, dan U; (iii) Rp500.000 per saham untuk Saham Seri F, I, J, M, dan P; dan (iv) Rp100.000 per saham untuk Saham Seri V, W, X, Y, Z			
	Seri saham	Jumlah saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A-Z**	**3.215.782**	**800.693.290.000**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	N	3.357	167.850.000	0,10%
2. Kevin Bryan Aluwi	N	205	10.250.000	0,01%
3. William Tanuwijaya	Q	14.248	14.248.000	0,44%
	R	50.519	50.519.000	1,57%
4. Taobao China Holding Limited	Q	3.605	3.605.000	0,11%
	U	60.068	60.068.000	1,87%
	V	230.777	23.077.700.000	7,18%
	X	99.029	9.902.900.000	3,08%
5. SVF Investments (UK) Limited	Q	3.605	3.605.000	0,11%
	T	224.688	224.688.000	6,99%
	V	63.106	6.310.600.000	1,96%
	W	52.192	5.219.200.000	1,62%
	Y	46.837	4.683.700.000	1,46%
6. Pemegang saham lainnya (kurang dari 5,00%)	A-Z	2.336.558	748.134.857.000	72,66%
	A-Z	**3.188.794**	**797.863.790.000**	**99,16%**
Saham treasuri	D	12.604	630.200.000	0,39%
	I	2.420	1.210.000.000	0,08%
	J	718	359.000.000	0,02%
	K	9.986	499.300.000	0,31%
	L	1.000	1.000.000	0,03%
	M	260	130.000.000	0,01%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-Z**	**3.215.782**	**800.693.290.000**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-Z**	**-**	**-**	

12. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 73 tanggal 13 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0439655 tanggal 23 Agustus 2021 dan didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0142815.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 23 Agustus 2021 ("**Akta No. 73/2021**"). Berdasarkan Akta No. 73/2021, Pemegang Saham telah menyetujui pengalihan (i) 3.605 Saham Seri Q; (ii) 224.688 Saham Seri T; (iii) 63.106 Saham Seri V; (iv) 52.192 Saham Seri W; dan (v) 46.837 Saham Seri Y, seluruhnya yang dimiliki oleh SVF Investments (UK) Limited kepada SVF GT Subco (Singapore) Pte. Ltd.

    Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 73/2021 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal (i) Rp50.000 per saham untuk Saham Seri A, B, C, D, G, K, dan N; (ii) Rp1.000 per saham untuk Saham Seri E, H, L, O, Q, R, S, T, dan U; (iii) Rp500.000 per saham untuk Saham Seri F, I, J, M, dan P; dan (iv) Rp100.000 per saham untuk Saham Seri V, W, X, Y, Z			
	Seri saham	Jumlah saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A-Z**	**3.215.782**	**800.693.290.000**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	N	3.357	167.850.000	0,10%
2. Kevin Bryan Aluwi	N	205	10.250.000	0,01%
3. William Tanuwijaya	Q	14.248	14.248.000	0,44%
	R	50.519	50.519.000	1,57%
4. Taobao China Holding Limited	Q	3.605	3.605.000	0,11%
	U	60.068	60.068.000	1,87%
	V	230.777	23.077.700.000	7,18%
	X	99.029	9.902.900.000	3,08%
5. SVF GT Subco (Singapore) Pte. Ltd.	Q	3.605	3.605.000	0,11%
	T	224.688	224.688.000	6,99%
	V	63.106	6.310.600.000	1,96%
	W	52.192	5.219.200.000	1,62%
	Y	46.837	4.683.700.000	1,46%
6. Pemegang saham lainnya (kurang dari 5,00%)	A-Z	2.336.558	748.134.857.000	72,66%
	A-Z	**3.188.794**	**797.863.790.000**	**99,16%**
Saham treasuri	D	12.604	630.200.000	0,39%
	I	2.420	1.210.000.000	0,08%
	J	718	359.000.000	0,02%
	K	9.986	499.300.000	0,31%
	L	1.000	1.000.000	0,03%
	M	260	130.000.000	0,01%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-Z**	**3.215.782**	**800.693.290.000**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-Z**	**-**	**-**	

13. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 71 tanggal 15 September 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03.0449318 16 September 2021 dan didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0159125.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 16 September 2021 ("**Akta No. 71/2021**"). Berdasarkan Akta No. 71/2021, Pemegang Saham telah menyetujui, antara lain:

    a. mengakui dan menyetujui pengalihan 3.961 Saham Seri D yang merupakan bagian dari saham treasuri kepada Garibaldi Thohir; dan
    b. mengakui perubahan nama seorang pemegang saham dari Pemuda Investment Holdings menjadi Sequoia Goto Investment Holdings.

    Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 71/2021 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal (i) Rp50.000 per saham untuk Saham Seri A, B, C, D, G, K, dan N; (ii) Rp1.000 per saham untuk Saham Seri E, H, L, O, Q, R, S, T, dan U; (iii) Rp500.000 per saham untuk Saham Seri F, I, J, M, dan P; dan (iv) Rp100.000 per saham untuk Saham Seri V, W, X, Y, Z			
	Seri saham	Jumlah saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A-Z**	**3.215.782**	**800.693.290.000**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	N	3.357	167.850.000	0,10%
2. Kevin Bryan Aluwi	N	205	10.250.000	0,01%
3. William Tanuwijaya	Q	14.248	14.248.000	0,44%
	R	50.519	50.519.000	1,57%
4. Taobao China Holding Limited	Q	3.605	3.605.000	0,11%
	U	60.068	60.068.000	1,87%
	V	230.777	23.077.700.000	7,18%
	X	99.029	9.902.900.000	3,08%
5. SVF GT Subco (Singapore) Pte. Ltd.	Q	3.605	3.605.000	0,11%
	T	224.688	224.688.000	6,99%
	V	63.106	6.310.600.000	1,96%
	W	52.192	5.219.200.000	1,62%
	Y	46.837	4.683.700.000	1,46%
6. Garibaldi Thohir	D	3.961	198.050.000	0,12%
7. Pemegang saham lainnya (kurang dari 5,00%)	A-Z	2.336.558	748.134.857.000	72,66%
	A-Z	**3.192.755**	**798.061.840.000**	**99,28%**
Saham treasuri	D	8.643	432.150.000	0,27%
	I	2.420	1.210.000.000	0,08%
	J	718	359.000.000	0,02%
	K	9.986	499.300.000	0,31%
	L	1.000	1.000.000	0,03%
	M	260	130.000.000	0,01%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-Z**	**3.215.782**	**800.693.290.000**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-Z**	**-**	**-**	

14. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 106 tanggal 24 September 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham, yang telah (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0052769.AH.01.02.TAHUN 2021; dan (ii) diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0453581, keduanya tertanggal 27 September 2021 dan didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0166183.AH.01.11. TAHUN 2021 tanggal 27 September 2021 ("**Akta No. 106/2021**"). Berdasarkan Akta No. 106/2021, Pemegang Saham telah menyetujui antara lain, sebagai berikut:

    a. peningkatan modal dasar Emiten dari semula Rp800.693.290.000 menjadi Rp812.986.290.000;
    b. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Emiten dari semula Rp800.693.290.000 menjadi Rp812.986.290.000;
    c. pengambil bagian saham baru oleh masing-masing (i) NTH GP Limited, sejumlah 19.416 Saham Seri BB; dan (ii) Pearl Valley Investments Limited, sejumlah 5.170 Saham Seri BB.

    Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 106/2021 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal (i) Rp50.000 per saham untuk Saham Seri A, B, C, D, G, K, dan N; (ii) Rp1.000 per saham untuk Saham Seri E, H, L, O, Q, R, S, T, dan U; (iii) Rp500.000 per saham untuk Saham Seri F, I, J, M, dan P, dan BB; dan (iv) Rp100.000 per saham untuk Saham Seri V, W, X, Y, Z			
	Seri saham	Jumlah saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A-Z, BB**	**3.240.368**	**812.986.290.000**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	N	3.357	167.850.000	0,10%
2. Kevin Bryan Aluwi	N	205	10.250.000	0,01%
3. William Tanuwijaya	Q	14.248	14.248.000	0,44%
	R	50.519	50.519.000	1,56%
4. Taobao China Holding Limited	Q	3.605	3.605.000	0,11%
	U	60.068	60.068.000	1,85%
	V	230.777	23.077.700.000	7,12%
	X	99.029	9.902.900.000	3,06%
5. SVF GT Subco (Singapore) Pte. Ltd.	Q	3.605	3.605.000	0,11%
	T	224.688	224.688.000	6,93%
	V	63.106	6.310.600.000	1,95%
	W	52.192	5.219.200.000	1,61%
	Y	46.837	4.683.700.000	1,45%
6. Garibaldi Thohir	D	3.961	198.050.000	0,12%
7. Pemegang saham lainnya (kurang dari 5,00%)	A-Z, BB	2.361.144	760.427.857.000	72,87%
	A-Z, BB	**3.217.341**	**810.354.840.000**	**99,29%**
Saham treasuri	D	8.643	432.150.000	0,27%
	I	2.420	1.210.000.000	0,07%
	J	718	359.000.000	0,02%
	K	9.986	499.300.000	0,31%
	L	1.000	1.000.000	0,03%
	M	260	130.000.000	0,01%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-Z, BB**	**3.240.368**	**812.986.290.000**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-Z, BB**	**-**	**-**	

15. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 117 tanggal 27 September 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham, yang telah (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0053277.AH.01.02.TAHUN 2021; dan (ii) diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0454512, keduanya tertanggal 29 September 2021, dan didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0167843.AH.01.11. TAHUN 2021 tanggal 29 September 2021 ("**Akta No. 117/2021**"). Berdasarkan Akta No. 117/2021, Pemegang Saham telah menyetujui, antara lain:

    a. peningkatan modal dasar Emiten dari semula Rp812.986.290.000 menjadi Rp831.911.790.000;
    b. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Emiten dari semula Rp812.986.290.000 menjadi Rp831.911.790.000;
    c. pengambil bagian Saham Seri BB baru oleh masing-masing, sebagai berikut: (i) Facebook Holdings LLC, sejumlah 19.310 Saham Seri BB; (ii) Paypal, Inc, sejumlah 4.827 Saham Seri BB; (iii) KSL Investments Pte. Ltd., sejumlah 983 Saham Seri BB; (iv) Orion Fund Pte. Ltd., sejumlah 983 Saham Seri BB; dan (v) Panther II Pte. Ltd., sejumlah 11.748 Saham Seri BB.

    Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 117/2021 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal (i) Rp50.000 per saham untuk Saham Seri A, B, C, D, G, K, dan N; (ii) Rp1.000 per saham untuk Saham Seri E, H, L, O, Q, R, S, T, dan U; (iii) Rp500.000 per saham untuk Saham Seri F, I, J, M, dan P, dan BB; dan (iv) Rp100.000 per saham untuk Saham Seri V, W, X, Y, Z			
	Seri saham	Jumlah saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A-Z, BB**	**3.278.219**	**831.911.790.000**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	N	3.357	167.850.000	0,10%
2. Kevin Bryan Aluwi	N	205	10.250.000	0,01%
3. William Tanuwijaya	Q	14.248	14.248.000	0,43%
	R	50.519	50.519.000	1,54%
4. Taobao China Holding Limited	Q	3.605	3.605.000	0,11%
	U	60.068	60.068.000	1,83%
	V	230.777	23.077.700.000	7,04%
	X	99.029	9.902.900.000	3,02%
5. SVF GT Subco (Singapore) Pte. Ltd.	Q	3.605	3.605.000	0,11%
	T	224.688	224.688.000	6,85%
	V	63.106	6.310.600.000	1,93%
	W	52.192	5.219.200.000	1,59%
	Y	46.837	4.683.700.000	1,43%
6. Garibaldi Thohir	D	3.961	198.050.000	0,12%
7. Pemegang saham lainnya (kurang dari 5,00%)	A-Z, BB	2.398.995	779.353.357.000	73,18%
	A-Z, BB	**3.255.192**	**829.280.340.000**	**99,30%**
Saham treasuri	D	8.643	432.150.000	0,26%
	I	2.420	1.210.000.000	0,07%
	J	718	359.000.000	0,02%
	K	9.986	499.300.000	0,30%
	L	1.000	1.000.000	0,03%
	M	260	130.000.000	0,01%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-Z, BB**	**3.278.219**	**831.911.790.000**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-Z, BB**	**-**	**-**	

16. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 8 tanggal 4 Oktober 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham, yang telah (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0054386.AH.01.02.TAHUN 2021; dan (ii) diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0456462, keduanya tertanggal 4 Oktober 2021, dan didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0171057.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 4 Oktober 2021 ("**Akta No. 8/2021**"). Berdasarkan Akta No. 8/2021, Pemegang Saham telah menyetujui antara lain, sebagai berikut:

    a. peningkatan modal dasar Emiten dari semula Rp831.911.790.000 menjadi Rp918.809.290.000;
    b. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Emiten dari semula Rp831.911.790.000 menjadi Rp918.809.290.000; dan
    c. penerbitan sejumlah Saham Seri BB baru, yang diambil bagian oleh masing-masing sebagai berikut: (i) GIC Private Limited, sejumlah 135.175 Saham Seri BB; (ii) Tencent Mobility Limited, sejumlah 19.310 Saham Seri BB; dan (iii) Google Asia, sejumlah 19.310 Saham Seri BB.

    Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 8/2021 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal (i) Rp50.000 per saham untuk Saham Seri A, B, C, D, G, K, dan N; (ii) Rp1.000 per saham untuk Saham Seri E, H, L, O, Q, R, S, T, dan U; (iii) Rp500.000 per saham untuk Saham Seri F, I, J, M, dan P, dan BB; dan (iv) Rp100.000 per saham untuk Saham Seri V, W, X, Y, Z			
	Seri saham	Jumlah saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A-Z, BB**	**3.451.014**	**918.809.290.000**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	N	3.357	167.850.000	0,10%
2. Kevin Bryan Aluwi	N	205	10.250.000	0,01%
3. William Tanuwijaya	Q	14.248	14.248.000	0,41%
	R	50.519	50.519.000	1,46%
4. Taobao China Holding Limited	Q	3.605	3.605.000	0,10%
	U	60.068	60.068.000	1,74%
	V	230.777	23.077.700.000	6,69%
	X	99.029	9.902.900.000	2,87%
5. SVF GT Subco (Singapore) Pte. Ltd.	Q	3.605	3.605.000	0,10%
	T	224.688	224.688.000	6,51%
	V	63.106	6.310.600.000	1,83%
	W	52.192	5.219.200.000	1,51%
	Y	46.837	4.683.700.000	1,36%
6. Garibaldi Thohir	D	3.961	198.050.000	0,11%
7. Pemegang saham lainnya (kurang dari 5,00%)	A-Z, BB	2.572.790	866.250.857.000	74,53%
	A-Z, BB	**3.427.987**	**916.177.840.000**	**99,33%**
Saham treasuri	D	8.643	432.150.000	0,25%
	I	2.420	1.210.000.000	0,07%
	J	718	359.000.000	0,02%
	K	9.986	499.300.000	0,29%
	L	1.000	1.000.000	0,03%
	M	260	130.000.000	0,01%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-Z, BB**	**3.451.014**	**918.809.290.000**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-Z, BB**	**-**	**-**	

17. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 65 tanggal 14 Oktober 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham, yang telah (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0057771.AH.01.02.TAHUN 2021; dan (ii) diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0462225, keduanya tertanggal 18 Oktober 2021, dan didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0181021.AH.01.11. TAHUN 2021 tanggal 18 Oktober 2021 ("**Akta No. 65/2021**"). Berdasarkan Akta No. 65/2021, Pemegang Saham telah menyetujui antara lain, sebagai berikut:

    a. penyesuaian nilai nominal saham, seluruhnya menjadi Rp266.167 per saham; dan
    b. peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp918.809.290.000 menjadi Rp918.812.210.338 yang bersumber dari kapitalisasi sebagian agio Emiten.

    Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 65/2021 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal Rp266.167 per saham			
	Seri saham	Jumlah saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A-Z, BB**	**3.452.014**	**918.812.210.338**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	N	3.357	893.522.619	0,10%
2. Kevin Bryan Aluwi	N	205	54.564.235	0,01%
3. William Tanuwijaya	Q	14.248	3.792.347.416	0,41%
	R	50.519	13.446.490.673	1,46%
4. Taobao China Holding Limited	Q	3.605	959.532.035	0,10%
	U	60.068	15.988.119.356	1,74%
	V	230.777	61.425.221.759	6,69%
	X	99.029	26.358.251.843	2,87%
5. SVF GT Subco (Singapore) Pte. Ltd.	Q	3.605	959.532.035	0,10%
	T	224.688	59.804.530.896	6,51%
	V	63.106	16.796.734.702	1,83%
	W	52.192	13.891.788.064	1,51%
	Y	46.837	12.466.463.779	1,36%
6. Garibaldi Thohir	D	3.961	1.054.287.487	0,11%
7. Pemegang saham lainnya (kurang dari 5,00%)	A-Z, BB	2.572.790	684.791.795.930	74,53%
	A-Z, BB	**3.428.987**	**912.683.182.829**	**99,33%**
Saham treasuri	D	8.643	2.300.481.381	0,25%
	I	2.420	644.124.140	0,07%
	J	718	191.107.906	0,02%
	K	9.986	2.657.943.662	0,29%
	L	1.000	266.167.000	0,03%
	M	260	69.203.420	0,01%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-Z, BB**	**3.452.014**	**918.812.210.338**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-Z, BB**	**-**	**-**	

18. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 66 tanggal 14 Oktober 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0462274 tanggal 19 Oktober 2021 dan didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0181111.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 19 Oktober 2021 ("**Akta No. 66/2021**"). Berdasarkan Akta No. 66/2021, Pemegang Saham telah menyetujui untuk melakukan pemecahan jumlah/nilai nominal saham atas setiap seri saham Emiten dengan mengubah nilai nominal per saham untuk setiap seri saham Emiten dari Rp266.167 menjadi Rp1 dengan rasio 1 saham lama menjadi 266.167 saham baru atau 1 : 266.167.

    Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 66/2021 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal Rp1 per saham			
	Seri saham	Jumlah saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A-Z, BB**	**918.812.210.338**	**918.812.210.338**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	N	893.522.619	893.522.619	0,10%
2. Kevin Bryan Aluwi	N	54.564.235	54.564.235	0,01%
3. William Tanuwijaya	Q	3.792.347.416	3.792.347.416	0,41%
	R	13.446.490.673	13.446.490.673	1,46%
4. Taobao China Holding Limited	Q	959.532.035	959.532.035	0,10%
	U	15.988.119.356	15.988.119.356	1,74%
	V	61.425.221.759	61.425.221.759	6,69%
	X	26.358.251.843	26.358.251.843	2,87%
5. SVF GT Subco (Singapore) Pte. Ltd.	Q	959.532.035	959.532.035	0,10%
	T	59.804.530.896	59.804.530.896	6,51%
	V	16.796.734.702	16.796.734.702	1,83%
	W	13.891.788.064	13.891.788.064	1,51%
	Y	12.466.463.779	12.466.463.779	1,36%
6. Garibaldi Thohir	D	1.054.287.487	1.054.287.487	0,11%
7. Pemegang saham lainnya (kurang dari 5,00%)	A-Z, BB	684.791.795.930	684.791.795.930	74,53%
	A-Z, BB	**912.683.182.829**	**912.683.182.829**	**99,33%**
Saham treasuri	D	2.300.481.381	2.300.481.381	0,25%
	I	644.124.140	644.124.140	0,07%
	J	191.107.906	191.107.906	0,02%
	K	2.657.943.662	2.657.943.662	0,29%
	L	266.167.000	266.167.000	0,03%
	M	69.203.420	69.203.420	0,01%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-Z, BB**	**918.812.210.338**	**918.812.210.338**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-Z, BB**	**-**	**-**	

19. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 80 tanggal 21 Oktober 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0463194 tanggal 21 Oktober 2021 dan didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0182657.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 21 Oktober 2021 ("**Akta No. 80/2021**"). Berdasarkan Akta No. 80/2021, Pemegang Saham telah menyetujui pengalihan 507.048.135 Saham Seri U yang dimiliki oleh BK Investment Holdings LLC kepada BK Leo LP.

    Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 80/2021 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal Rp1 per saham			
	Seri saham	Jumlah saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A-Z, BB**	**918.812.210.338**	**918.812.210.338**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	N	893.522.619	893.522.619	0,10%
2. Kevin Bryan Aluwi	N	54.564.235	54.564.235	0,01%
3. William Tanuwijaya	Q	3.792.347.416	3.792.347.416	0,41%
	R	13.446.490.673	13.446.490.673	1,46%
4. Taobao China Holding Limited	Q	959.532.035	959.532.035	0,10%
	U	15.988.119.356	15.988.119.356	1,74%
	V	61.425.221.759	61.425.221.759	6,69%
	X	26.358.251.843	26.358.251.843	2,87%
5. SVF GT Subco (Singapore) Pte. Ltd.	Q	959.532.035	959.532.035	0,10%
	T	59.804.530.896	59.804.530.896	6,51%
	V	16.796.734.702	16.796.734.702	1,83%
	W	13.891.788.064	13.891.788.064	1,51%
	Y	12.466.463.779	12.466.463.779	1,36%
6. Garibaldi Thohir	D	1.054.287.487	1.054.287.487	0,11%
7. Pemegang saham lainnya (kurang dari 5,00%)	A-Z, BB	684.791.795.930	684.791.795.930	74,53%
Pemegang saham lainnya (kurang dari 5,00%)	**A-Z, BB**	**912.683.182.829**	**912.683.182.829**	**99,33%**
Saham treasuri	D	2.300.481.381	2.300.481.381	0,25%
	I	644.124.140	644.124.140	0,07%
	J	191.107.906	191.107.906	0,02%
	K	2.657.943.662	2.657.943.662	0,29%
	L	266.167.000	266.167.000	0,03%
	M	69.203.420	69.203.420	0,01%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-Z, BB**	**918.812.210.338**	**918.812.210.338**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-Z, BB**	**-**	**-**	

20. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 82 tanggal 21 Oktober 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0463858 tanggal 22 Oktober 2021 dan didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0183800.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 22 Oktober 2021 ("**Akta No. 82/Oktober 2021**"). Berdasarkan Akta No. 82/Oktober 2021, Pemegang Saham telah menyetujui pengalihan 2.595.128.250 Saham Seri K dari saham treasuri kepada pihak-pihak (i) PT Sigmantara Alfindo, sejumlah 654.770.820 Saham Seri K; (ii) PT Amanda Cipta Persada, sejumlah 514.500.811 Saham Seri K; (iii) PT Bright Foods International, sejumlah 1.073.983.845 Saham Seri K; (iv) Ephesus United Corp, sejumlah 210.804.264 Saham Seri K; dan (v) Isenta sejumlah 141.068.510 Saham Seri K.

    Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 82/ Oktober 2021 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal Rp1 per saham			
	Seri saham	Jumlah Saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A-Z, BB**	**918.812.210.338**	**918.812.210.338**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	N	893.522.619	893.522.619	0,10%
2. Kevin Bryan Aluwi	N	54.564.235	54.564.235	0,01%
3. William Tanuwijaya	Q	3.792.347.416	3.792.347.416	0,41%
	R	13.446.490.673	13.446.490.673	1,46%
4. Taobao China Holding Limited	Q	959.532.035	959.532.035	0,10%
	U	15.988.119.356	15.988.119.356	1,74%
	V	61.425.221.759	61.425.221.759	6,69%
	X	26.358.251.843	26.358.251.843	2,87%
5. SVF GT Subco (Singapore) Pte. Ltd.	Q	959.532.035	959.532.035	0,10%
	T	59.804.530.896	59.804.530.896	6,51%
	V	16.796.734.702	16.796.734.702	1,83%
	W	13.891.788.064	13.891.788.064	1,51%
	Y	12.466.463.779	12.466.463.779	1,36%
6. Garibaldi Thohir	D	1.054.287.487	1.054.287.487	0,11%
7. Pemegang saham lainnya (kurang dari 5,00%)	A-Z, BB	687.386.924.180	687.386.924.180	74,81%
	A-Z, BB	**915.278.311.079**	**915.278.311.079**	**99,62%**
Saham treasuri	D	2.300.481.381	2.300.481.381	0,25%
	I	644.124.140	644.124.140	0,07%
	J	191.107.906	191.107.906	0,02%
	K	62.815.412	62.815.412	0,01%
	L	266.167.000	266.167.000	0,03%
	M	69.203.420	69.203.420	0,01%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-Z, BB**	**918.812.210.338**	**918.812.210.338**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-Z, BB**	**-**	**-**	

21. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 29 tanggal 4 November 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0062972. AH.01.02.TAHUN 2021; (ii) diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0471110 tanggal 9 November 2021, dan didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0196058.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 9 November 2021 ("**Akta No. 29/2021**"). Berdasarkan Akta No. 29/2021, Pemegang Saham telah menyetujui antara lain, sebagai berikut:

    a. peningkatan modal dasar Emiten dari semula Rp918.812.210.338 menjadi Rp969.741.798.939;
    b. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Emiten dari semula Rp918.812.210.338 menjadi Rp969.741.798.939; dan
    c. penerbitan sejumlah Saham Seri DD baru yang diambil bagian oleh masing-masing, sebagai berikut: (i) Tencent Mobility Limited, sejumlah 1.901.777.020 Saham Seri DD; (ii) WF Asian Reconnaissance Fund Limited, sejumlah 1.901.777.020 Saham Seri DD; (iii) SeaTown Lionfish Pte. Ltd., sejumlah 1.521.421.616 Saham Seri DD; (iv) Google Asia, sejumlah 2.662.487.828 Saham Seri DD; (v) Platinum Orchid B 2018 RSC Limited, sejumlah 15.214.216.163 Saham Seri DD; (vi) Ellington Investments Pte. Ltd, sejumlah 9.508.885.102 Saham Seri DD; (vii) Kartlos Investments Holdings Limited, sejumlah 3.803.554.040 Saham Seri DD; (viii) Fidelity Funds, sejumlah 1.799.871.337 Saham Seri DD; (ix) Fidelity Investment Funds, sejumlah 25.834.602 Saham Seri DD; (x) GIC Private Limited, sejumlah 4.412.122.687 Saham Seri DD; (xi) Permodalan Nasional Berhad, sejumlah 411.498.068 Saham Seri DD; (xii) AmanahRaya Trustees Berhad, sejumlah 4.152.766.780 Saham Seri DD; (xiii) Kuala Selangor Ventures Sdn Bhd., sejumlah 1.711.599.318 Saham Seri DD; dan (xiv) Avanda Global Multi-Asset Master Fund, sejumlah 1.901.777.020 Saham Seri DD.

Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 29/2021 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal Rp1 per saham			
	Seri saham	Jumlah saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A-Z, BB, DD**	**969.741.798.939**	**969.741.798.939**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	N	893.522.619	893.522.619	0,09%
2. Kevin Bryan Aluwi	N	54.564.235	54.564.235	0,01%
3. William Tanuwijaya	Q	3.792.347.416	3.792.347.416	0,39%
	R	13.446.490.673	13.446.490.673	1,39%
4. Taobao China Holding Limited	Q	959.532.035	959.532.035	0,10%
	U	15.988.119.356	15.988.119.356	1,65%
	V	61.425.221.759	61.425.221.759	6,33%
	X	26.358.251.843	26.358.251.843	2,72%
5. SVF GT Subco (Singapore) Pte. Ltd.	Q	959.532.035	959.532.035	0,10%
	T	59.804.530.896	59.804.530.896	6,17%
	V	16.796.734.702	16.796.734.702	1,73%
	W	13.891.788.064	13.891.788.064	1,43%
	Y	12.466.463.779	12.466.463.779	1,29%
6. Garibaldi Thohir	D	1.054.287.487	1.054.287.487	0,11%
7. Pemegang saham lainnya (kurang dari 5,00%)	A-Z, BB, DD	738.316.512.781	738.316.512.781	76,14%
	A-Z, BB, DD	**966.207.899.680**	**966.207.899.680**	**99,64%**
Saham treasuri	D	2.300.481.381	2.300.481.381	0,24%
	I	644.124.140	644.124.140	0,07%
	J	191.107.906	191.107.906	0,02%
	K	62.815.412	62.815.412	0,01%
	L	266.167.000	266.167.000	0,03%
	M	69.203.420	69.203.420	0,01%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-Z, BB, DD**	**969.741.798.939**	**969.741.798.939**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-Z, BB, DD**	**-**	**-**	

22. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 89 tanggal 15 November 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0473942 tanggal 16 November 2021 dan didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0201125.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 16 November 2021 ("**Akta No. 89/2021**"). Berdasarkan Akta No. 89/2021, Pemegang Saham telah menyetujui pengalihan (i) 2.275.195.516 Saham Seri C; dan (ii) 1.429.582.957 Saham Seri F, seluruhnya yang dimiliki oleh Rakuten Capital Holdings S. À R.L. kepada Rakuten Europe S.À R.L.

Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 89/2021 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal Rp1 per saham			
	Seri saham	Jumlah saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A-Z, BB, DD**	**969.741.798.939**	**969.741.798.939**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	N	893.522.619	893.522.619	0,09%
2. Kevin Bryan Aluwi	N	54.564.235	54.564.235	0,01%
3. William Tanuwijaya	Q	3.792.347.416	3.792.347.416	0,39%
	R	13.446.490.673	13.446.490.673	1,39%
4. Taobao China Holding Limited	Q	959.532.035	959.532.035	0,10%
	U	15.988.119.356	15.988.119.356	1,65%
	V	61.425.221.759	61.425.221.759	6,33%
	X	26.358.251.843	26.358.251.843	2,72%
5. SVF GT Subco (Singapore) Pte. Ltd.	Q	959.532.035	959.532.035	0,10%
	T	59.804.530.896	59.804.530.896	6,17%
	V	16.796.734.702	16.796.734.702	1,73%
	W	13.891.788.064	13.891.788.064	1,43%
	Y	12.466.463.779	12.466.463.779	1,29%
6. Garibaldi Thohir	D	1.054.287.487	1.054.287.487	0,11%
7. Pemegang saham lainnya (kurang dari 5,00%)	A-Z, BB, DD	738.316.512.781	738.316.512.781	76,14%
	A-Z, BB, DD	**966.207.899.680**	**966.207.899.680**	**99,64%**
Saham treasuri	D	2.300.481.381	2.300.481.381	0,24%
	I	644.124.140	644.124.140	0,07%
	J	191.107.906	191.107.906	0,02%
	K	62.815.412	62.815.412	0,01%
	L	266.167.000	266.167.000	0,03%
	M	69.203.420	69.203.420	0,01%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-Z, BB, DD**	**969.741.798.939**	**969.741.798.939**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-Z, BB, DD**	**-**	**-**	

23. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 124 tanggal 18 November 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham, yang telah (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0066164.AH.01.02.TAHUN 2021; dan (ii) diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0476112, keduanya tertanggal 22 November 2021, dan didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0205024.AH.01.11. TAHUN 2021 tanggal 22 November 2021 ("**Akta No. 124/2021**"). Berdasarkan Akta No. 124/2021, Pemegang Saham telah menyetujui antara lain, sebagai berikut:

    a. peningkatan modal dasar Emiten dari semula Rp969.741.798.939 menjadi Rp971.453.398.257;
    b. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Emiten dari semula Rp969.741.798.939 menjadi Rp971.453.398.257; dan
    c. penerbitan Saham Seri DD yang diambil bagian oleh masing-masing, sebagai berikut: (i) ASP Indonesia LP, sejumlah 950.888.510 Saham Seri DD; (ii) Isla Asia Limited, sejumlah 380.355.404 Saham Seri DD; dan (iii) LightVC Ltd., sejumlah 380.355.404 Saham Seri DD.

    Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 124/2021 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal Rp1 per saham			
	Seri saham	Jumlah saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A-Z, BB, DD**	**971.453.398.257**	**971.453.398.257**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	N	893.522.619	893.522.619	0,09%
2. Kevin Bryan Aluwi	N	54.564.235	54.564.235	0,01%
3. William Tanuwijaya	Q	3.792.347.416	3.792.347.416	0,39%
	R	13.446.490.673	13.446.490.673	1,38%
4. Taobao China Holding Limited	Q	959.532.035	959.532.035	0,10%
	U	15.988.119.356	15.988.119.356	1,65%
	V	61.425.221.759	61.425.221.759	6,32%
	X	26.358.251.843	26.358.251.843	2,71%
5. SVF GT Subco (Singapore) Pte. Ltd.	Q	959.532.035	959.532.035	0,10%
	T	59.804.530.896	59.804.530.896	6,16%
	V	16.796.734.702	16.796.734.702	1,73%
	W	13.891.788.064	13.891.788.064	1,43%
	Y	12.466.463.779	12.466.463.779	1,28%
6. Garibaldi Thohir	D	1.054.287.487	1.054.287.487	0,11%
7. Pemegang saham lainnya (kurang dari 5,00%)	A-Z, BB, DD	740.028.112.009	740.028.112.009	76,18%
	A-Z, BB, DD	**967.919.498.998**	**967.919.498.998**	**99,64%**
Saham treasuri	D	2.300.481.381	2.300.481.381	0,24%
	I	644.124.140	644.124.140	0,07%
	J	191.107.906	191.107.906	0,02%
	K	62.815.412	62.815.412	0,01%
	L	266.167.000	266.167.000	0,03%
	M	69.203.420	69.203.420	0,01%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-Z, BB, DD**	**971.453.398.257**	**971.453.398.257**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-Z, BB, DD**	**-**	**-**	

24. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 210 tanggal 23 November 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0477367 tanggal 24 November 2021 dan didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0207219.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 24 November 2021 ("**Akta No. 210/2021**"). Berdasarkan Akta No. 210/2021, Pemegang Saham telah menyetujui pembelian kembali (i) 514.500.811 Saham Seri K yang dimiliki oleh PT Amanda Cipta Persada; dan (ii) 1.073.983.845 Saham Seri K yang dimiliki oleh PT Bright Foods International.

Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 210/2021 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal Rp1 per saham			
	Seri saham	Jumlah saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A-Z, BB, DD**	**971.453.398.257**	**971.453.398.257**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	N	893.522.619	893.522.619	0,09%
2. Kevin Bryan Aluwi	N	54.564.235	54.564.235	0,01%
3. William Tanuwijaya	Q	3.792.347.416	3.792.347.416	0,39%
	R	13.446.490.673	13.446.490.673	1,38%
4. Taobao China Holding Limited	Q	959.532.035	959.532.035	0,10%
	U	15.988.119.356	15.988.119.356	1,65%
	V	61.425.221.759	61.425.221.759	6,32%
	X	26.358.251.843	26.358.251.843	2,71%
5. SVF GT Subco (Singapore) Pte. Ltd.	Q	959.532.035	959.532.035	0,10%
	T	59.804.530.896	59.804.530.896	6,16%
	V	16.796.734.702	16.796.734.702	1,73%
	W	13.891.788.064	13.891.788.064	1,43%
	Y	12.466.463.779	12.466.463.779	1,28%
6. Garibaldi Thohir	D	1.054.287.487	1.054.287.487	0,11%
7. Pemegang saham lainnya (kurang dari 5,00%)	A-Z, BB, DD	738.439.627.443	738.439.627.443	76,01%
	A-Z, BB, DD	**966.331.014.342**	**966.331.014.342**	**99,47%**
Saham treasuri	D	2.300.481.381	2.300.481.381	0,24%
	I	644.124.140	644.124.140	0,07%
	J	191.107.906	191.107.906	0,02%
	K	1.651.300.068	1.651.300.068	0,17%
	L	266.167.000	266.167.000	0,03%
	M	69.203.420	69.203.420	0,01%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-Z, BB, DD**	**971.453.398.257**	**971.453.398.257**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-Z, BB, DD**	**-**	**-**	

25. Akta No. 45/2021. Berdasarkan Akta No. 45/2021, Pemegang Saham telah menyetujui:

    a. peningkatan modal dasar dari semula Rp971.453.398.257 menjadi Rp1.124.706.741.375;
    b. peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp971.453.398.257 menjadi Rp1.124.706.741.375; dan
    c. penerbitan saham yang diambil bagian oleh masing-masing, sebagai berikut: (i) PT Saham Anak Bangsa, sejumlah 26.888.988.841 Saham Seri AA; (ii) Goto Peopleverse Fund, sejumlah (a) 50.123.900.478 Saham Seri D, (b) 195.332.640 Saham Seri J, (c) 142.133.178 Saham Seri P, (d) 14.627.618.055 Saham Seri Q, dan (e) 41.819.307.493 Saham Seri AA; (iii) Andre Soelistyo, sejumlah (a) 5.150.358.067 Saham Seri D, (b) 2.042.033.224 Saham Seri N, dan (c) 2.167.930.215 Saham Seri AA; (iv) Kevin Bryan Aluwi, sejumlah (a) 5.130.395.542 Saham Seri D, (b) 2.081.425.940 Saham Seri N, dan (c) 1.796.627.250 Saham Seri AA; dan (v) Melissa Siska Juminto, sejumlah 1.087.292.195 Saham Seri R.

    Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 45/2021 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal Rp1 per saham			
	Seri saham	Jumlah saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A-Z, AA, BB, DD**	**1.124.706.741.375**	**1.124.706.741.375**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	D	5.150.358.067	5.150.358.067	0,46%
	N	2.935.555.843	2.935.555.843	0,26%
	AA	2.167.930.215	2.167.930.215	0,19%
2. Kevin Bryan Aluwi	D	5.130.395.542	5.130.395.542	0,46%
	N	2.135.990.175	2.135.990.175	0,19%
	AA	1.796.627.250	1.796.627.250	0,16%
3. William Tanuwijaya	Q	3.792.347.416	3.792.347.416	0,34%
	R	13.446.490.673	13.446.490.673	1,20%
4. Taobao China Holding Limited	Q	959.532.035	959.532.035	0,09%
	U	15.988.119.356	15.988.119.356	1,42%
	V	61.425.221.759	61.425.221.759	5,46%
	X	26.358.251.843	26.358.251.843	2,34%
5. SVF GT Subco (Singapore) Pte. Ltd.	Q	959.532.035	959.532.035	0,09%
	T	59.804.530.896	59.804.530.896	5,32%
	V	16.796.734.702	16.796.734.702	1,49%
	W	13.891.788.064	13.891.788.064	1,24%
	Y	12.466.463.779	12.466.463.779	1,11%
6. Garibaldi Thohir	D	1.054.287.487	1.054.287.487	0,09%
7. PT Saham Anak Bangsa	AA	26.888.988.841	26.888.988.841	2,39%
8. Goto Peopleverse Fund	D	50.123.900.478	50.123.900.478	4,46%
	J	195.332.640	195.332.640	0,02%
	P	142.133.178	142.133.178	0,01%
	Q	14.627.618.055	14.627.618.055	1,30%
	AA	41.819.307.493	41.819.307.493	3,72%
9. Melissa Siska Juminto	R	1.087.292.195	1.087.292.195	0,10%
10. Pemegang saham lainnya (kurang dari 5,00%)	A-Z, BB, DD	738.439.627.443	738.439.627.443	65,66%
	A-Z, AA, BB, DD	**1.119.584.357.460**	**1.119.584.357.460**	**99,54%**
Saham treasuri	D	2.300.481.381	2.300.481.381	0,20%
	I	644.124.140	644.124.140	0,06%
	J	191.107.906	191.107.906	0,02%
	K	1.651.300.068	1.651.300.068	0,15%
	L	266.167.000	266.167.000	0,02%
	M	69.203.420	69.203.420	0,01%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-Z, AA, BB, DD**	**1.124.706.741.375**	**1.124.706.741.375**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-Z, AA, BB, DD**	**-**	**-**	

26. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 63 tanggal 10 Desember 2021, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0071604. AH.01.02.TAHUN 2021, dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0484777, dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0219969.AH.01.11. TAHUN 2021, seluruhnya tanggal 13 Desember 2021 ("**Akta No. 63/2021**"). Berdasarkan Akta No. 63/2021, Pemegang Saham telah menyetujui antara lain, sebagai berikut:

    a. peningkatan modal dasar Emiten dari semula Rp1.124.706.741.375 menjadi Rp1.125.467.452.183;
    b. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Emiten dari semula Rp1.124.706.741.375 menjadi Rp1.125.467.452.183; dan

c. penerbitan saham baru yang diambil bagian oleh Santorini III Limited, sebagai berikut: (i) 527.714.237 Saham Seri D; (ii) 2.961.775 Saham Seri P; dan (iii) 230.034.796 Saham Seri Q.

Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 63/2021 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal Rp1 per saham			
	Seri saham	Jumlah Saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A-Z, AA, BB, DD**	**1.125.467.452.183**	**1.125.467.452.183**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	D	5.150.358.067	5.150.358.067	0,46%
	N	2.935.555.843	2.935.555.843	0,26%
	AA	2.167.930.215	2.167.930.215	0,19%
2. Kevin Bryan Aluwi	D	5.130.395.542	5.130.395.542	0,46%
	N	2.135.990.175	2.135.990.175	0,19%
	AA	1.796.627.250	1.796.627.250	0,16%
3. William Tanuwijaya	Q	3.792.347.416	7.535.188.300	0,34%
	R	13.446.490.673	13.446.490.673	1,19%
4. Taobao China Holding Limited	Q	959.532.035	959.532.035	0,09%
	U	15.988.119.356	15.988.119.356	1,42%
	V	61.425.221.759	61.425.221.759	5,46%
	X	26.358.251.843	26.358.251.843	2,34%
5. SVF GT Subco (Singapore) Pte. Ltd.	Q	959.532.035	959.532.035	0,09%
	T	59.804.530.896	59.804.530.896	5,31%
	V	16.796.734.702	16.796.734.702	1,49%
	W	13.891.788.064	13.891.788.064	1,23%
	Y	12.466.463.779	12.466.463.779	1,11%
6. Garibaldi Thohir	D	1.054.287.487	1.054.287.487	0,09%
7. PT Saham Anak Bangsa	AA	26.888.988.841	26.888.988.841	2,39%
8. Goto Peopleverse Fund	D	50.123.900.478	50.123.900.478	4,45%
	J	195.332.640	195.332.640	0,02%
	P	142.133.178	142.133.178	0,01%
	Q	14.627.618.055	14.627.618.055	1,30%
	AA	41.819.307.493	41.819.307.493	3,72%
9. Melissa Siska Juminto	R	1.087.292.195	1.087.292.195	0,10%
10. Pemegang saham lainnya (kurang dari 5,00%)	A-Z, BB, DD	739.200.338.251	739.200.338.251	65,68%
	A-Z, AA, BB, DD	**1.120.345.068.268**	**1.120.345.068.268**	**99,54%**
Saham treasuri	D	2.300.481.381	2.300.481.381	0,20%
	I	644.124.140	644.124.140	0,06%
	J	191.107.906	191.107.906	0,02%
	K	1.651.300.068	1.651.300.068	0,15%
	L	266.167.000	266.167.000	0,02%
	M	69.203.420	69.203.420	0,01%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-Z, AA, BB, DD**	**1.125.467.452.183**	**1.125.467.452.183**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-Z, AA, BB, DD**	**-**	**-**	

27. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 80 tanggal 13 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0071817. AH.01.02.TAHUN 2021, dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0485102,

dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0220486. AH.01.11.TAHUN 2021, seluruhnya tanggal 13 Desember 2021 ("**Akta No. 80/Desember 2021**"). Berdasarkan Akta No. 80/Desember 2021, Pemegang Saham telah menyetujui antara lain, sebagai berikut:

a. peningkatan modal dasar Emiten dari semula Rp1.125.467.452.183 menjadi Rp1.133.203.651.294;
b. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Emiten dari semula Rp1.125.467.452.183 menjadi Rp1.133.203.651.294; dan
c. penerbitan saham baru yang diambil bagian oleh (i) William Tanuwijaya, sejumlah 3.742.840.884 Saham Seri Q; dan (ii) Melissa Siska Juminto, sejumlah 3.757.800.432 Saham Seri Q dan 235.557.795 Saham Seri R.

Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 80/ Desember 2021 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal Rp1 per saham			
	Seri saham	Jumlah Saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A-Z, AA, BB, DD**	**1.133.203.651.294**	**1.133.203.651.294**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	D	5.150.358.067	5.150.358.067	0,45%
	N	2.935.555.843	2.935.555.843	0,26%
	AA	2.167.930.215	2.167.930.215	0,19%
2. Kevin Bryan Aluwi	D	5.130.395.542	5.130.395.542	0,45%
	N	2.135.990.175	2.135.990.175	0,19%
	AA	1.796.627.250	1.796.627.250	0,16%
3. William Tanuwijaya	Q	7.535.188.300	7.535.188.300	0,66%
	R	13.446.490.673	13.446.490.673	1,19%
4. Taobao China Holding Limited	Q	959.532.035	959.532.035	0,08%
	U	15.988.119.356	15.988.119.356	1,41%
	V	61.425.221.759	61.425.221.759	5,42%
	X	26.358.251.843	26.358.251.843	2,33%
5. SVF GT Subco (Singapore) Pte. Ltd.	Q	959.532.035	959.532.035	0,08%
	T	59.804.530.896	59.804.530.896	5,28%
	V	16.796.734.702	16.796.734.702	1,48%
	W	13.891.788.064	13.891.788.064	1,23%
	Y	12.466.463.779	12.466.463.779	1,10%
6. Garibaldi Thohir	D	1.054.287.487	1.054.287.487	0,09%
7. PT Saham Anak Bangsa	AA	26.888.988.841	26.888.988.841	2,37%
8. Goto Peopleverse Fund	D	50.123.900.478	50.123.900.478	4,42%
	J	195.332.640	195.332.640	0,02%
	P	142.133.178	142.133.178	0,01%
	Q	14.627.618.055	14.627.618.055	1,29%
	AA	41.819.307.493	41.819.307.493	3,69%
9. Melissa Siska Juminto	Q	3.757.800.432	3.757.800.432	0,33%
	R	1.322.849.990	1.322.849.990	0,12%
10. Pemegang saham lainnya (kurang dari 5,00%)	A-Z, BB, DD	739.200.338.251	739.200.338.251	65,23%

Keterangan	Nilai nominal Rp1 per saham			
	Seri saham	Jumlah Saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
	A-Z, AA, BB, DD	**1.128.081.267.379**	**1.128.081.267.379**	**99,55%**
Saham treasuri	D	2.300.481.381	2.300.481.381	0,20%
	I	644.124.140	644.124.140	0,06%
	J	191.107.906	191.107.906	0,02%
	K	1.651.300.068	1.651.300.068	0,15%
	L	266.167.000	266.167.000	0,02%
	M	69.203.420	69.203.420	0,01%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-Z, AA, BB, DD**	**1.133.203.651.294**	**1.133.203.651.294**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-Z, AA, BB, DD**	**-**	**-**	

28. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 81 tanggal 13 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0485120 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0220512.AH.01.11.TAHUN 2021, keduanya tertanggal 13 Desember 2021 ("**Akta No. 81/2021**"). Berdasarkan Akta No. 81/2021, Pemegang Saham telah menyetujui pengalihan saham 506.832.501 Saham Seri C yang dimiliki Sequoia Capital India Growth Investments I kepada Sequoia Goto Investment Holdings.

    Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 81/2021 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal Rp1 per saham			
	Seri saham	Jumlah Saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A-Z, AA, BB, DD**	**1.133.203.651.294**	**1.133.203.651.294**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	D	5.150.358.067	5.150.358.067	0,45%
	N	2.935.555.843	2.935.555.843	0,26%
	AA	2.167.930.215	2.167.930.215	0,19%
2. Kevin Bryan Aluwi	D	5.130.395.542	5.130.395.542	0,45%
	N	2.135.990.175	2.135.990.175	0,19%
	AA	1.796.627.250	1.796.627.250	0,16%
3. William Tanuwijaya	Q	7.535.188.300	7.535.188.300	0,66%
	R	13.446.490.673	13.446.490.673	1,19%
4. Taobao China Holding Limited	Q	959.532.035	959.532.035	0,08%
	U	15.988.119.356	15.988.119.356	1,41%
	V	61.425.221.759	61.425.221.759	5,42%
	X	26.358.251.843	26.358.251.843	2,33%
5. SVF GT Subco (Singapore) Pte. Ltd.	Q	959.532.035	959.532.035	0,08%
	T	59.804.530.896	59.804.530.896	5,28%
	V	16.796.734.702	16.796.734.702	1,48%
	W	13.891.788.064	13.891.788.064	1,23%
	Y	12.466.463.779	12.466.463.779	1,10%
6. Garibaldi Thohir	D	1.054.287.487	1.054.287.487	0,09%
7. PT Saham Anak Bangsa	AA	26.888.988.841	26.888.988.841	2,37%
8. Goto Peopleverse Fund	D	50.123.900.478	50.123.900.478	4,42%
	J	195.332.640	195.332.640	0,02%
	P	142.133.178	142.133.178	0,01%
	Q	14.627.618.055	14.627.618.055	1,29%
	AA	41.819.307.493	41.819.307.493	3,69%
9. Melissa Siska Juminto	Q	3.757.800.432	3.757.800.432	0,33%
	R	1.322.849.990	1.322.849.990	0,12%
10. Pemegang saham lainnya (kurang dari 5,00%)	A-Z, BB, DD	739.200.338.251	739.200.338.251	65,23%
	A-Z, AA, BB, DD	**1.128.081.267.379**	**1.128.081.267.379**	**99,55%**
Saham treasuri	D	2.300.481.381	2.300.481.381	0,20%
	I	644.124.140	644.124.140	0,06%
	J	191.107.906	191.107.906	0,02%
	K	1.651.300.068	1.651.300.068	0,15%
	L	266.167.000	266.167.000	0,02%
	M	69.203.420	69.203.420	0,01%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-Z, AA, BB, DD**	**1.133.203.651.294**	**1.133.203.651.294**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-Z, AA, BB, DD**	**-**	**-**	

29. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 82 tanggal 13 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0072023. AH.01.02.TAHUN 2021, dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0485439, dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0221079. AH.01.11.TAHUN 2021, seluruhnya tanggal 14 Desember 2021 ("**Akta No. 82/Desember 2021**"). Berdasarkan Akta No. 82/Desember 2021, Pemegang Saham telah menyetujui antara lain, sebagai berikut:

a. peningkatan modal dasar Emiten dari semula Rp1.133.203.651.294 menjadi Rp1.133.473.580.271;
b. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Emiten dari semula Rp1.133.203.651.294 menjadi Rp1.133.473.580.271; dan
c. penerbitan Saham Seri D baru, yang diambil bagian oleh: (i) Majapahit LH Technology Pte. Ltd., sejumlah 146.313.472 saham; (ii) Astrawati A., sejumlah 45.642.648 saham; (iii) Sudharta, sejumlah 19.017.770 saham; (iv) Boris Pierre Joseph Hajduk, sejumlah 5.705.331 saham; (v) Meliza M. R., sejumlah 7.607.108 saham; dan (vi) Weng Foong Moey, sejumlah 45.642.648 saham.

Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 82/ Desember 2021 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	**Nilai nominal Rp1 per saham**			
	Seri saham	**Jumlah Saham**	**Jumlah nominal saham (Rp)**	**% Kepemilikan**
Modal Dasar	**A-Z, AA, BB, DD**	**1.133.473.580.271**	**1.133.473.580.271**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	D	5.150.358.067	5.150.358.067	0,45%
	N	2.935.555.843	2.935.555.843	0,26%
	AA	2.167.930.215	2.167.930.215	0,19%
2. Kevin Bryan Aluwi	D	5.130.395.542	5.130.395.542	0,45%
	N	2.135.990.175	2.135.990.175	0,19%
	AA	1.796.627.250	1.796.627.250	0,16%
3. William Tanuwijaya	Q	7.535.188.300	7.535.188.300	0,66%
	R	13.446.490.673	13.446.490.673	1,19%
4. Taobao China Holding Limited	Q	959.532.035	959.532.035	0,08%
	U	15.988.119.356	15.988.119.356	1,41%
	V	61.425.221.759	61.425.221.759	5,42%
	X	26.358.251.843	26.358.251.843	2,33%
5. SVF GT Subco (Singapore) Pte. Ltd.	Q	959.532.035	959.532.035	0,08%
	T	59.804.530.896	59.804.530.896	5,28%
	V	16.796.734.702	16.796.734.702	1,48%
	W	13.891.788.064	13.891.788.064	1,23%
	Y	12.466.463.779	12.466.463.779	1,10%
6. Garibaldi Thohir	D	1.054.287.487	1.054.287.487	0,09%
7. PT Saham Anak Bangsa	AA	26.888.988.841	26.888.988.841	2,37%
8. Goto Peopleverse Fund	D	50.123.900.478	50.123.900.478	4,42%
	J	195.332.640	195.332.640	0,02%
	P	142.133.178	142.133.178	0,01%
	Q	14.627.618.055	14.627.618.055	1,29%
	AA	41.819.307.493	41.819.307.493	3,69%
9. Melissa Siska Juminto	Q	3.757.800.432	3.757.800.432	0,33%
	R	1.322.849.990	1.322.849.990	0,12%
10. Pemegang saham lainnya (kurang dari 5,00%)	A-Z, BB, DD	739.470.267.228	739.470.267.228	65,24%
	A-Z, AA, BB, DD	**1.128.351.196.356**	**1.128.351.196.356**	**99,55%**
Saham treasuri	D	2.300.481.381	2.300.481.381	0,20%
	I	644.124.140	644.124.140	0,06%
	J	191.107.906	191.107.906	0,02%
	K	1.651.300.068	1.651.300.068	0,15%
	L	266.167.000	266.167.000	0,02%
	M	69.203.420	69.203.420	0,01%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-Z, AA, BB, DD**	**1.133.473.580.271**	**1.133.473.580.271**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-Z, AA, BB, DD**	**-**	**-**	

30. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 83 tanggal 13 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0485777 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0221601.AH.01.11.TAHUN 2021, keduanya tertanggal 14 Desember 2021 ("**Akta No. 83/2021**"). Berdasarkan Akta No. 83/2021, Pemegang Saham telah menyetujui, antara lain:

    a. menyetujui pengalihan-pengalihan saham sebagai berikut:

        - saham yang dimiliki SB Pan-Asia Fund kepada (i) Moore Strategic Ventures, LLC, sejumlah 1.901.777.020 Saham Seri S; (ii) OSV Rete Holdings, sejumlah 180.666.816 Saham Seri S; dan (iii) Altive Master Fund SPC – Altive Sagittarius Fund SP, sejumlah 154.167.297;
        - saham yang dimiliki WP Investments VI B.V. kepada (i) Ocean-Hibuscus Ltd, sejumlah 570.533.106 Saham Seri F; dan (ii) Black Spade Capital Limited, sejumlah 380.355.404 Saham Seri F;
        - saham Sequoia Capital India Growth Investments I kepada Majapahit LH Technology Pte. Ltd., sejumlah 101.373.563 Saham Seri C;
        - saham Sequoia Capital India Investments IV kepada (i) Altive Master Fund SPC – Altive Sagittarius Fund SP, sejumlah 36.388.217 Saham Seri B; (ii) Majapahit LH Technology Pte. Ltd., sejumlah 132.668.369 Saham Seri B; dan (iii) Ron Sim Chye Hock, sejumlah 380.355.404 Saham Seri B; dan
        - saham Sequoia Goto Investment Holdings kepada (i) Altive Master Fund SPC – Altive Sagittarius Fund SP, sejumlah 109.925.254 Saham Seri T; (ii) Hillcrest Assets Limited, sejumlah 380.355.404 Saham Seri T; dan (iii) Ho Chung Tao, sejumlah 380.355.404 Saham Seri T.

    b. pembelian kembali saham, yaitu pembelian kembali atas:

        - 903.963.984 Saham Seri B yang dimiliki NTH Gemma Inc.;
        - 8.888.985 Saham Seri I yang dimiliki PT Northstar Pacific Investasi;
        - 958.372.261 Saham Seri S yang dimiliki SB Pan-Asia Fund;
        - 36.818.128 Saham Seri F yang dimiliki WP Investments VI B.V;
        - 153.359.574 Saham Seri I yang dimiliki WP Go-Jek Investment Partnership, L.P.;
        - 338.092.593 Saham Seri C yang dimiliki GJK Holdings S. à r.l.;
        - 802.973.618 Saham Seri C yang dimiliki GJK Holdings V S. à r.l.
        - (i) 897.791.182 Saham Seri F; dan (ii) 221.252.902 Saham Seri I, yang dimiliki Sixteen Dragonfruit S. à r.l;
        - (i) 17.664.019 Saham Seri F; dan (ii) 4.358.107 Saham Seri I, yang dimiliki Yosemite Strategies LLC; dan
        - 798.746.348 Saham Seri V yang dimiliki SVF GT Subco (Singapore) Pte. Ltd.

    Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 83/2021 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal Rp1 per saham			
	Seri saham	Jumlah Saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A-Z, AA, BB, DD**	**1.133.473.580.271**	**1.133.473.580.271**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	D	5.150.358.067	5.150.358.067	0,45%
	N	2.935.555.843	2.935.555.843	0,26%
	AA	2.167.930.215	2.167.930.215	0,19%
2. Kevin Bryan Aluwi	D	5.130.395.542	5.130.395.542	0,45%
	N	2.135.990.175	2.135.990.175	0,19%
	AA	1.796.627.250	1.796.627.250	0,16%
3. William Tanuwijaya	Q	7.535.188.300	7.535.188.300	0,66%
	R	13.446.490.673	13.446.490.673	1,19%
4. Taobao China Holding Limited	Q	959.532.035	959.532.035	0,08%
	U	15.988.119.356	15.988.119.356	1,41%
	V	61.425.221.759	61.425.221.759	5,42%
	X	26.358.251.843	26.358.251.843	2,33%
5. SVF GT Subco (Singapore) Pte. Ltd.	Q	959.532.035	959.532.035	0,08%
	T	59.804.530.896	59.804.530.896	5,28%
	V	15.997.988.354	15.997.988.354	1,41%
	W	13.891.788.064	13.891.788.064	1,23%
	Y	12.466.463.779	12.466.463.779	1,10%
6. Garibaldi Thohir	D	1.054.287.487	1.054.287.487	0,09%
7. PT Saham Anak Bangsa	AA	26.888.988.841	26.888.988.841	2,37%
8. Goto Peopleverse Fund	D	50.123.900.478	50.123.900.478	4,42%
	J	195.332.640	195.332.640	0,02%
	P	142.133.178	142.133.178	0,01%
	Q	14.627.618.055	14.627.618.055	1,29%
	AA	41.819.307.493	41.819.307.493	3,69%
9. Melissa Siska Juminto	Q	3.757.800.432	3.757.800.432	0,33%
	R	1.322.849.990	1.322.849.432	0,12%
10. Pemegang saham lainnya (kurang dari 5,00%)	A-Z, BB, DD	735.126.731.875	735.126.731.875	64,86%
	A-Z, AA, BB, DD	**1.123.208.914.655**	**1.123.208.914.655**	**99,09%**
Saham treasuri	B	903.963.984	903.963.984	0,08%
	C	1.141.066.211	1.141.066.211	0,10%
	D	2.300.481.381	2.300.481.381	0,20%
	F	952.273.329	952.273.329	0,08%
	I	1.031.983.708	1.031.983.708	0,09%
	J	191.107.906	191.107.906	0,02%
	K	1.651.300.068	1.651.300.068	0,15%
	L	266.167.000	266.167.000	0,02%
	M	69.203.420	69.203.420	0,01%
	S	958.372.261	958.372.261	0,08%
	V	798.746.348	798.746.348	0,07%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-Z, AA, BB, DD**	**1.133.473.580.271**	**1.133.473.580.271**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-Z, AA, BB, DD**	**-**	**-**	

31. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 84 tanggal 13 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-04856783 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0221611.AH.01.11.TAHUN 2021, keduanya

tertanggal 14 Desember 2021 ("**Akta No. 84/2021**"). Berdasarkan Akta No. 84/2021, Pemegang Saham telah menyetujui pengalihan 272.288.841 Saham Seri N yang dimiliki Andre Soelistyo kepada Michaelangelo F. Moran.

Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 84/2021 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal Rp1 per saham			
	Seri saham	Jumlah Saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A-Z, AA, BB, DD**	**1.133.473.580.271**	**1.133.473.580.271**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	D	5.150.358.067	5.150.358.067	0,45%
	N	2.663.267.002	2.663.267.002	0,23%
	AA	2.167.930.215	2.167.930.215	0,19%
2. Kevin Bryan Aluwi	D	5.130.395.542	5.130.395.542	0,45%
	N	2.135.990.175	2.135.990.175	0,19%
	AA	1.796.627.250	1.796.627.250	0,16%
3. William Tanuwijaya	Q	7.535.188.300	7.535.188.300	0,66%
	R	13.446.490.673	13.446.490.673	1,19%
4. Taobao China Holding Limited	Q	959.532.035	959.532.035	0,08%
	U	15.988.119.356	15.988.119.356	1,41%
	V	61.425.221.759	61.425.221.759	5,42%
	X	26.358.251.843	26.358.251.843	2,33%
5. SVF GT Subco (Singapore) Pte. Ltd.	Q	959.532.035	959.532.035	0,08%
	T	59.804.530.896	59.804.530.896	5,28%
	V	15.997.988.354	15.997.988.354	1,41%
	W	13.891.788.064	13.891.788.064	1,23%
	Y	12.466.463.779	12.466.463.779	1,10%
6. Garibaldi Thohir	D	1.054.287.487	1.054.287.487	0,09%
7. PT Saham Anak Bangsa	AA	26.888.988.841	26.888.988.841	2,37%
8. Goto Peopleverse Fund	D	50.123.900.478	50.123.900.478	4,42%
	J	195.332.640	195.332.640	0,02%
	P	142.133.178	142.133.178	0,01%
	Q	14.627.618.055	14.627.618.055	1,29%
	AA	41.819.307.493	41.819.307.493	3,69%
9. Melissa Siska Juminto	Q	3.757.800.432	3.757.800.432	0,33%
	R	1.322.849.990	1.322.849.990	0,12%
10. Pemegang saham lainnya (kurang dari 5,00%)	A-Z, BB, DD	735.399.020.716	735.399.020.716	64,88%
	A-Z, AA, BB, DD	**1.123.208.914.655**	**1.123.208.914.655**	**99,09%**
Saham treasuri	B	903.963.984	903.963.984	0,08%
	C	1.141.066.211	1.141.066.211	0,10%
	D	2.300.481.381	2.300.481.381	0,20%
	F	952.273.329	952.273.329	0,08%
	I	1.031.983.708	1.031.983.708	0,09%
	J	191.107.906	191.107.906	0,02%
	K	1.651.300.068	1.651.300.068	0,15%
	L	266.167.000	266.167.000	0,02%
	M	69.203.420	69.203.420	0,01%
	S	958.372.261	958.372.261	0,08%
	V	798.746.348	798.746.348	0,07%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-Z, AA, BB, DD**	**1.133.473.580.271**	**1.133.473.580.271**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-Z, AA, BB, DD**	**-**	**-**	

32. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 90 tanggal 14 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0485795 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0221632.AH.01.11.TAHUN 2021, keduanya tertanggal 14 Desember 2021 ("**Akta No. 90/2021**"). Berdasarkan Akta No. 90/2021, Pemegang Saham telah menyetujui pengalihan-pengalihan saham sebagai berikut:

a. saham yang dimiliki NTH Gemma Inc., kepada (i) Watiga Trust Ltd. sebagai *trustee* dari Southeast Investment Trust, sejumlah 220.606.134 Saham Seri B; dan (ii) PT Murni Prosperita Manajemen, sejumlah 380.958.575 Saham Seri B; dan
b. 5.915.390 Saham Seri I yang dimiliki PT Northstar Pacific Investasi kepada PT Murni Prosperita Manajemen.

Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 90/2021 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	**Nilai nominal Rp1 per saham**			
	Seri saham	**Jumlah Saham**	**Jumlah nominal saham (Rp)**	**% Kepemilikan**
Modal Dasar	**A-Z, AA, BB, DD**	**1.133.473.580.271**	**1.133.473.580.271**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	D	5.150.358.067	5.150.358.067	0,45%
	N	2.663.267.002	2.663.267.002	0,23%
	AA	2.167.930.215	2.167.930.215	0,19%
2. Kevin Bryan Aluwi	D	5.130.395.542	5.130.395.542	0,45%
	N	2.135.990.175	2.135.990.175	0,19%
	AA	1.796.627.250	1.796.627.250	0,16%
3. William Tanuwijaya	Q	7.535.188.300	7.535.188.300	0,66%
	R	13.446.490.673	13.446.490.673	1,19%
4. Taobao China Holding Limited	Q	959.532.035	959.532.035	0,08%
	U	15.988.119.356	15.988.119.356	1,41%
	V	61.425.221.759	61.425.221.759	5,42%
	X	26.358.251.843	26.358.251.843	2,33%
5. SVF GT Subco (Singapore) Pte. Ltd.	Q	959.532.035	959.532.035	0,08%
	T	59.804.530.896	59.804.530.896	5,28%
	V	15.997.988.354	15.997.988.354	1,41%
	W	13.891.788.064	13.891.788.064	1,23%
	Y	12.466.463.779	12.466.463.779	1,10%
6. Garibaldi Thohir	D	1.054.287.487	1.054.287.487	0,09%
7. PT Saham Anak Bangsa	AA	26.888.988.841	26.888.988.841	2,37%
8. Goto Peopleverse Fund	D	50.123.900.478	50.123.900.478	4,42%
	J	195.332.640	195.332.640	0,02%
	P	142.133.178	142.133.178	0,01%
	Q	14.627.618.055	14.627.618.055	1,29%
	AA	41.819.307.493	41.819.307.493	3,69%
9. Melissa Siska Juminto	Q	3.757.800.432	3.757.800.432	0,33%
	R	1.322.849.990	1.322.849.990	0,12%
10. Pemegang saham lainnya (kurang dari 5,00%)	A-Z, BB, DD	735.399.020.716	735.399.020.716	64,88%

Keterangan	Nilai nominal Rp1 per saham			
	Seri saham	Jumlah Saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
	A-Z, AA, BB, DD	**1.123.208.914.655**	**1.123.208.914.655**	**99,09%**
Saham treasuri	B	903.963.984	903.963.984	0,08%
	C	1.141.066.211	1.141.066.211	0,10%
	D	2.300.481.381	2.300.481.381	0,20%
	F	952.273.329	952.273.329	0,08%
	I	1.031.983.708	1.031.983.708	0,09%
	J	191.107.906	191.107.906	0,02%
	K	1.651.300.068	1.651.300.068	0,15%
	L	266.167.000	266.167.000	0,02%
	M	69.203.420	69.203.420	0,01%
	S	958.372.261	958.372.261	0,08%
	V	798.746.348	798.746.348	0,07%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-Z, AA, BB, DD**	**1.133.473.580.271**	**1.133.473.580.271**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-Z, AA, BB, DD**	**-**	**-**	

33. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 91 tanggal 14 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0485803 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0221648.AH.01.11.TAHUN 2021, keduanya tertanggal 14 Desember 2021 ("**Akta No. 91/2021**"). Berdasarkan Akta No. 91/2021, Pemegang Saham telah menyetujui pengalihan 271.490.340 Saham Seri M yang dimiliki Green Spectrum Limited kepada Santoso K.

    Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 91/2021 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal Rp1 per saham			
	Seri saham	Jumlah Saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A-Z, AA, BB, DD**	**1.133.473.580.271**	**1.133.473.580.271**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	D	5.150.358.067	5.150.358.067	0,45%
	N	2.663.267.002	2.663.267.002	0,23%
	AA	2.167.930.215	2.167.930.215	0,19%
2. Kevin Bryan Aluwi	D	5.130.395.542	5.130.395.542	0,45%
	N	2.135.990.175	2.135.990.175	0,19%
	AA	1.796.627.250	1.796.627.250	0,16%
3. William Tanuwijaya	Q	7.535.188.300	7.535.188.300	0,66%
	R	13.446.490.673	13.446.490.673	1,19%
4. Taobao China Holding Limited	Q	959.532.035	959.532.035	0,08%
	U	15.988.119.356	15.988.119.356	1,41%
	V	61.425.221.759	61.425.221.759	5,42%
	X	26.358.251.843	26.358.251.843	2,33%
5. SVF GT Subco (Singapore) Pte. Ltd.	Q	959.532.035	959.532.035	0,08%
	T	59.804.530.896	59.804.530.896	5,28%
	V	15.997.988.354	15.997.988.354	1,41%
	W	13.891.788.064	13.891.788.064	1,23%
	Y	12.466.463.779	12.466.463.779	1,10%
6. Garibaldi Thohir	D	1.054.287.487	1.054.287.487	0,09%
7. PT Saham Anak Bangsa	AA	26.888.988.841	26.888.988.841	2,37%
8. Goto Peopleverse Fund	D	50.123.900.478	50.123.900.478	4,42%
	J	195.332.640	195.332.640	0,02%
	P	142.133.178	142.133.178	0,01%
	Q	14.627.618.055	14.627.618.055	1,29%
	AA	41.819.307.493	41.819.307.493	3,69%
9. Melissa Siska Juminto	Q	3.757.800.432	3.757.800.432	0,33%
	R	1.322.849.990	1.322.849.990	0,12%
10. Pemegang saham lainnya (kurang dari 5,00%)	A-Z, BB, DD	735.399.020.716	735.399.020.716	64,88%
	A-Z, AA, BB, DD	**1.123.208.914.655**	**1.123.208.914.655**	**99,09%**
Saham treasuri	B	903.963.984	903.963.984	0,08%
	C	1.141.066.211	1.141.066.211	0,10%
	D	2.300.481.381	2.300.481.381	0,20%
	F	952.273.329	952.273.329	0,08%
	I	1.031.983.708	1.031.983.708	0,09%
	J	191.107.906	191.107.906	0,02%
	K	1.651.300.068	1.651.300.068	0,15%
	L	266.167.000	266.167.000	0,02%
	M	69.203.420	69.203.420	0,01%
	S	958.372.261	958.372.261	0,08%
	V	798.746.348	798.746.348	0,07%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-Z, AA, BB, DD**	**1.133.473.580.271**	**1.133.473.580.271**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-Z, AA, BB, DD**	**-**	**-**	

34. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 94 tanggal 14 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0072490. AH.01.02.TAHUN 2021, dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0486237,

keduanya tertanggal 15 Desember 2021 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0222352.AH.01.11.TAHUN 2021 ("**Akta No. 94/2021**"). Selanjutnya berdasarkan Akta No. 94/2021. Pemegang Saham telah menyetujui:

a. peningkatan modal dasar Emiten dari semula Rp1.133.473.580.271 menjadi Rp1.133.479.285.602;
b. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Emiten dari semula Rp1.133.473.580.271 menjadi Rp1.133.479.285.602; dan
c. penerbitan 5.705.331 Saham Seri D baru.

Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 94/2021 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	**Nilai nominal Rp1 per saham**			
	Seri saham	**Jumlah Saham**	**Jumlah nominal saham (Rp)**	**% Kepemilikan**
Modal Dasar	**A-Z, AA, BB, DD**	**1.133.479.285.602**	**1.133.479.285.602**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Andre Soelistyo	D	5.150.358.067	5.150.358.067	0,45%
	N	2.663.267.002	2.663.267.002	0,23%
	AA	2.167.930.215	2.167.930.215	0,19%
2. Kevin Bryan Aluwi	D	5.130.395.542	5.130.395.542	0,45%
	N	2.135.990.175	2.135.990.175	0,19%
	AA	1.796.627.250	1.796.627.250	0,16%
3. William Tanuwijaya	Q	7.535.188.300	7.535.188.300	0,66%
	R	13.446.490.673	13.446.490.673	1,19%
4. Taobao China Holding Limited	Q	959.532.035	959.532.035	0,08%
	U	15.988.119.356	15.988.119.356	1,41%
	V	61.425.221.759	61.425.221.759	5,42%
	X	26.358.251.843	26.358.251.843	2,33%
5. SVF GT Subco (Singapore) Pte. Ltd.	Q	959.532.035	959.532.035	0,08%
	T	59.804.530.896	59.804.530.896	5,28%
	V	15.997.988.354	15.997.988.354	1,41%
	W	13.891.788.064	13.891.788.064	1,23%
	Y	12.466.463.779	12.466.463.779	1,10%
6. Garibaldi Thohir	D	1.054.287.487	1.054.287.487	0,09%
7. PT Saham Anak Bangsa	AA	26.888.988.841	26.888.988.841	2,37%
8. Goto Peopleverse Fund	D	50.123.900.478	50.123.900.478	4,42%
	J	195.332.640	195.332.640	0,02%
	P	142.133.178	142.133.178	0,01%
	Q	14.627.618.055	14.627.618.055	1,29%
	AA	41.819.307.493	41.819.307.493	3,69%
9. Melissa Siska Juminto	Q	3.757.800.432	3.757.800.432	0,33%
	R	1.322.849.990	1.322.849.990	0,12%
10. Pemegang saham lainnya (kurang dari 5,00%)	A-Z, BB, DD	735.404.726.047	735.404.726.047	64,88%

Keterangan	Nilai nominal Rp1 per saham			
	Seri saham	Jumlah Saham	Jumlah nominal saham (Rp)	% Kepemilikan
	A-Z, AA BB, DD	**1.123.214.619.986**	**1.123.214.619.986**	**99,09%**
Saham treasuri	B	903.963.984	903.963.984	0,08%
	C	1.141.066.211	1.141.066.211	0,10%
	D	2.300.481.381	2.300.481.381	0,20%
	F	952.273.329	952.273.329	0,08%
	I	1.031.983.708	1.031.983.708	0,09%
	J	191.107.906	191.107.906	0,02%
	K	1.651.300.068	1.651.300.068	0,15%
	L	266.167.000	266.167.000	0,02%
	M	69.203.420	69.203.420	0,01%
	S	958.372.261	958.372.261	0,08%
	V	798.746.348	798.746.348	0,07%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A-Z, AA, BB, DD**	**1.133.479.285.602**	**1.133.479.285.602**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**A-Z, AA, BB, DD**	**-**	**-**	

35. Berdasarkan Akta No. 135/2021, Pemegang Saham telah menyetujui:

    a. perubahan Saham Seri A, Saham Seri B, Saham Seri C, Saham Seri D, Saham Seri E, Saham Seri F, Saham Seri G, Saham Seri H, Saham Seri I, Saham Seri J, Saham Seri K, Saham Seri L, Saham Seri M, Saham Seri P, Saham Seri Q, Saham Seri S, Saham Seri T, Saham Seri U, Saham Seri V, Saham Seri W, Saham Seri X, Saham Seri Y, Saham Seri Z, Saham Seri AA, Saham Seri BB, Saham Seri CC dan Saham Seri DD yang masing-masing memiliki nilai nominal Rp1, menjadi satu kelas Saham Seri A dengan nilai nominal Rp1 per saham dan perubahan Saham Seri N, Saham Seri O dan Saham Seri R, yang masing-masingnya memiliki nilai nominal Rp1 per saham menjadi Saham Seri B dengan hak suara multipel per saham yang memiliki nilai nominal Rp1 per saham;
    b. peningkatan modal dasar Emiten menjadi Rp4.000.000.000.000 yang terdiri dari (i) 3.850.000.000.000 Saham Seri A, masing-masing dengan nilai nominal Rp1 (satu Rupiah); dan (ii) 150.000.000.000 Saham Seri B, masing-masing dengan nilai nominal Rp1 (satu Rupiah), sehingga mengakibatkan perubahan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar; dan
    c. penerbitan Saham Seri A baru sebanyak-banyaknya sebesar 91.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1 per saham, untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Republik Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana Saham.

    Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 135/2021 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal Rp1 per saham			
	Seri saham	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A & B[1]**	**4.000.000.000.000**	**4.000.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
(i) Pemegang SDHSM	**A & B[1]**	**55.349.003.806**	**55.349.003.806**	**4,88%**
1. Andre Soelistyo	A	7.318.288.282	7.318.288.282	0,65%
	B[1]	2.663.267.002	2.663.267.002	0,23%
2. Kevin Bryan Aluwi	A	6.927.022.792	6.927.022.792	0,61%
	B[1]	2.135.990.175	2.135.990.175	0,19%
3. William Tanuwijaya	A	7.535.188.300	7.535.188.300	0,66%
	B[1]	13.446.490.673	13.446.490.673	1,19%
4. Melissa Siska Juminto	A	3.757.800.432	3.757.800.432	0,33%
	B[1]	1.322.849.990	1.322.849.990	0,12%
5. Leontinus Alpha Edison	A	1.436.237.132	1.436.237.132	0,13%
	B[1]	5.587.643.831	5.587.643.831	0,49%
6. Setiawan Aluwi	B[1]	3.218.225.197	3.218.225.197	0,28%
(ii) Pemegang Non-SDHSM	**A**	**1.067.865.616.986**	**1.067.865.616.986**	**94,21%**
1. Garibaldi Thohir	A	1.054.287.487	1.054.287.487	0,09%
2. PT Saham Anak Bangsa	A	26.888.988.841	26.888.988.841	2,37%
3. Goto Peopleverse Fund	A	106.908.291.844	106.908.291.844	9,43%
4. Taobao China Holding Limited	A	104.731.124.993	104.731.124.993	9,24%
5. SVF GT Subco (Singapore) Pte. Ltd.	A	103.120.303.128	103.120.303.128	9,10%
6. Pemegang saham lainnya (kurang dari 5,00%)	A	725.162.619.887	725.162.619.887	63,98%
	A & B[1]	**1.123.214.619.986**	**1.123.214.619.986**	**99,09%**
Saham treasuri	A	10.264.665.616	10.264.665.616	0,91%
Total modal ditempatkan dan disetor penuh	**A & B[1]**	**1.133.479.285.602**	**1.133.479.285.602**	**100,00%**
Total saham dalam portepel	**A & B[1]**	**2.866.520.714.398**	**2.866.520.714.398**	

Catatan:
(1) Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, rasio hak suara untuk setiap Saham Seri B adalah sebesar 30 suara, sebagaimana diatur dalam POJK No. 22/2021.

36. Berdasarkan Akta No. 136/2021, Pemegang Saham telah menyetujui konversi sebagian Saham Seri A yang dimiliki oleh Pemegang Saham Seri A menjadi Saham Seri B dan konversi sebagian Saham Seri B menjadi Saham Seri A serta mengubah maksimum rasio hak suara sehubungan dengan Saham Seri B.

    Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 136/2021 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal Rp1 per saham			
	Seri saham	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A & B[1]**	**4.000.000.000.000**	**4.000.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
(i) Pemegang SDHSM	**A & B[1]**	**71.995.886.487**	**71.995.886.487**	**6,35%**
1. Andre Soelistyo	A	3.247.530.184	3.247.530.184	0,29%
	B[1]	6.734.025.100	6.734.025.100	0,59%
2. Kevin Bryan Aluwi	A	5.790.223.535	5.790.223.535	0,51%
	B[1]	3.272.789.432	3.272.789.432	0,29%
3. William Tanuwijaya	A	8.393.044.541	8.393.044.541	0,74%
	B[1]	12.588.634.432	12.588.634.432	1,11%
4. Melissa Siska Juminto	A	3.993.358.227	3.993.358.227	0,35%
	B[1]	1.087.292.195	1.087.292.195	0,10%
5. PT Saham Anak Bangsa	B[1]	26.888.988.841	26.888.988.841	2,37%
(ii) Pemegang Non-SDHSM	**A**	**1.051.218.733.499**	**1.051.218.733.499**	**92,74%**
1. Garibaldi Thohir	A	1.054.287.487	1.054.287.487	0,09%
2. Goto Peopleverse Fund	A	106.908.291.844	106.908.291.844	9,43%
3. Taobao China Holding Limited	A	104.731.124.993	104.731.124.993	9,24%
4. SVF GT Subco (Singapore) Pte. Ltd.	A	103.120.303.128	103.120.303.128	9,10%
5. Lain-lain (kurang dari 5,00%)	A	735.404.726.047	735.404.726.047	64,88%
	A & B[1]	**1.123.214.619.986**	**1.123.214.619.986**	**99,09%**
Saham treasuri	A	10.264.665.616	10.264.665.616	0,91%
Total modal ditempatkan dan disetor penuh	**A & B[1]**	**1.133.479.285.602**	**1.133.479.285.602**	**100,00%**
Total saham dalam portepel	**A & B[1]**	**2.866.520.714.398**	**2.866.520.714.398**	

Catatan:
(1) Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, rasio hak suara untuk setiap Saham Seri B adalah sebesar 30 suara, sebagaimana diatur dalam POJK No. 22/2021.

37. Berdasarkan Akta No. 137/2021. Pemegang Saham telah menyetujui pengambilan bagian saham baru oleh (i) Salam Satu Aspal Limited sebanyak 919.543.700 Saham Seri A; dan (ii) GoTo Future Fund Limited sebanyak 9.350.044.200 Saham Seri A.

    Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 137/2021 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal Rp1 per saham			
	Seri saham	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A & B[1]**	**4.000.000.000.000**	**4.000.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
(i) Pemegang SDHSM	**A & B[1]**	**71.995.886.487**	**71.995.886.487**	**6,29%**
1. Andre Soelistyo	A	3.247.530.184	3.247.530.184	0,28%
	B[1]	6.734.025.100	6.734.025.100	0,59%
2. Kevin Bryan Aluwi	A	5.790.223.535	5.790.223.535	0,51%
	B[1]	3.272.789.432	3.272.789.432	0,29%
3. William Tanuwijaya	A	8.393.044.541	8.393.044.541	0,73%
	B[1]	12.588.634.432	12.588.634.432	1,10%
4. Melissa Siska Juminto	A	3.993.358.227	3.993.358.227	0,35%
	B[1]	1.087.292.195	1.087.292.195	0,10%
5. PT Saham Anak Bangsa	B[1]	26.888.988.841	26.888.988.841	2,35%
(ii) Pemegang Non-SDHSM	**A**	**1.061.488.321.399**	**1.061.488.321.399**	**92,81%**
1. Garibaldi Thohir	A	1.054.287.487	1.054.287.487	0,09%
2. Goto Peopleverse Fund	A	106.908.291.844	106.908.291.844	9,35%
3. Taobao China Holding Limited	A	104.731.124.993	104.731.124.993	9,16%
4. SVF GT Subco (Singapore) Pte. Ltd.	A	103.120.303.128	103.120.303.128	9,02%
5. Lain-lain (kepemilikan kurang dari 5%)	A	745.674.313.947	745.674.313.947	65,20%
	A & B[1]	**1.133.484.207.886**	**1.133.484.207.886**	**99,10%**
Saham treasuri	A	10.264.665.616	10.264.665.616	0,90%
Total modal ditempatkan dan disetor penuh	**A & B[1]**	**1.143.748.873.502**	**1.143.748.873.502**	**100,00%**
Total saham dalam portepel	**A & B[1]**	**2.856.251.126.498**	**2.856.251.126.498**	

Catatan:
(1) Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, rasio hak suara untuk setiap Saham Seri B adalah sebesar 30 suara, sebagaimana diatur dalam POJK No. 22/2021.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta No. 137/2021 merupakan struktur permodalan dan susunan pemegang saham yang terakhir.

4. Perizinan Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan telah memperoleh izin-izin pokok sebagai berikut:

No.	Dokumen perizinan	Nomor izin, tanggal penerbitan, dan instansi yang menerbitkan	Masa berlaku
Emiten			
1.	Nomor Pokok Wajib Pajak ("**NPWP**")	No. 74.570.436.1-064.000, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
2.	Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak ("**SPPKP**")	No. S-12PKP/WPJ.30/KP.0303/2016 tanggal 25 Januari 2016, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
3.	Nomor Induk Berusaha ("**NIB**")	No. 812000910016 tanggal 1 September 2018 sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir berdasarkan perubahan ke-7 yang diterbitkan pada tanggal 21 November 2021 dan dicetak pada tanggal 21 Desember 2021 oleh Lembaga OSS. NIB Emiten terdaftar untuk Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, ("**KBLI**") No. (i) 70209 (Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya), (ii) 63111 (Aktivitas Pengolahan Data), (iii) 63122 (Web Portal dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial), (iv) 58200 (Penerbitan Piranti Lunak (*Software*)), (v) 73100 (Periklanan) dan (vi) 64200 (Aktivitas Perusahaan *Holding*).	Izin ini akan tetap berlaku selama Emiten menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

No.	Dokumen perizinan	Nomor izin, tanggal penerbitan, dan instansi yang menerbitkan	Masa berlaku
4.	Izin Komersial/ Operasional	Tanggal 1 September 2018, diterbitkan oleh Lembaga OSS.	Izin ini tetap berlaku selama Emiten tetap menjalankan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
5.	Izin Usaha Industri ("**IUI**")	Tanggal 1 September 2018 sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir berdasarkan perubahan ke-16 pada tanggal 16 Juni 2021 diterbitkan oleh Lembaga OSS. IUI Emiten terdaftar untuk KBLI No. 63122 (Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial).	Izin ini akan tetap berlaku selama Emiten menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6.	IUI	No. 1464/1/IU/PMA/2016 tanggal 7 November 2016 diterbitkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal ("**BKPM**"). IUI Emiten terdaftar untuk KBLI No. 58200 (Penerbitan Piranti Lunak (*Software*)).	Izin ini akan tetap berlaku selama Emiten menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7.	Surat Izin Usaha Perdagangan ("**SIUP**")	Tanggal 20 April 2020 sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir berdasarkan perubahan ke-17 pada tanggal 25 Juni 2021 diterbitkan oleh Lembaga OSS. SIUP Emiten terdaftar untuk KBLI No. (i) 70209 (Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya) dan (ii) 73100 (Periklanan).	Izin ini akan tetap berlaku selama Emiten menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8.	Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik ("**TDPSE**")	No. 001758.01/DJAI.PSE/12/2021 tanggal 13 Desember 2021, diterbitkan oleh Menkominfo dan Menteri Investasi / Kepala BKPM.	Masa berlaku tidak disebutkan.
PT DKAB			
1.	NPWP	No. 75.325.980.3-064.000, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
2.	NIB	No. 9120310071765 tanggal 16 Oktober 2019 sebagaimana diubah pada 16 Oktober 2019, diterbitkan oleh Lembaga OSS. NIB PT DKAB terdaftar untuk KBLI No. 70209 (Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya).	Izin ini tetap berlaku selama PT DKAB menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3.	SIUP	Tanggal 21 April 2020, diterbitkan oleh Lembaga OSS.	Izin ini tetap berlaku selama PT DKAB menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
PT DAB			
1.	NPWP	No. 02.067.296.0-008.000, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
2.	SPPKP	No. S-123PKP/WPJ.30/KP.0303/2016 tanggal 11 Juli 2016, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
3.	NIB	No. 9120111092385 tanggal 28 Oktober 2019 sebagaimana telah diubah terakhir kali pada tanggal 22 Maret 2022, diterbitkan oleh Lembaga OSS. NIB PT DAB terdaftar untuk KBLI No. (i) 47919 (Perdagangan Eceran Melalui Media untuk Berbagai Macam Barang Lainnya), (ii) 58200 (Penerbitan Piranti Lunak (*Software*)), (iii) 62029 (Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya), (iv) 63122 (Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial), dan (v) 70209 (Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya).	Izin ini tetap berlaku selama PT DAB menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4.	Sertifikat Standar	(i) KBLI No. 58200, tanggal 1 November 2019; dan (ii) KBLI No. 62029, tanggal 22 Oktober 2021, diterbitkan oleh Lembaga OSS.	Izin ini tetap berlaku selama PT DAB menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5.	IUI	Tanggal 28 Oktober 2019, sebagaimana telah diubah terakhir kali berdasarkan Amandemen ke-7 tanggal 29 April 2021, diterbitkan oleh Lembaga OSS.	Izin ini tetap berlaku selama PT DAB menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6.	SIUP	Tanggal 10 Juni 2021, diterbitkan oleh Lembaga OSS.	Izin ini tetap berlaku selama PT DAB menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7.	TDPSE	(i) No. 001494.01/DJAI.PSE/11/2021 tanggal 1 November 2021 untuk Layanan Uang Elektronik; dan (ii) No. 001494.02/DJAI.PSE/11/2021 tanggal 1 November 2021 untuk Layanan Pengiriman Dana, keduanya diterbitkan oleh Menkominfo.	Izin ini tetap berlaku selama PT DAB menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

No.	Dokumen perizinan	Nomor izin, tanggal penerbitan, dan instansi yang menerbitkan	Masa berlaku
8.	Konversi Izin Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (Kategori I)	No. 23/568/DKSP/Srt/B tanggal 1 Juli 2021, diterbitkan oleh Bank Indonesia.	Masa berlaku tidak disebutkan.
9.	Persetujuan Pengembangan Aktivitas *Payment Initiation* dan *Acquiring Services* (PIAS)	No. 23/1006/DKSP/Srt/B tanggal 7 Desember 2021, diterbitkan oleh Bank Indonesia.	Masa berlaku tidak disebutkan.
Midtrans			
1.	NPWP	No. 03.190.860.1-022.000, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
2.	SPPKP	No. S-103PKP/WPJ.30/KP.0303/2019 tanggal 15 April 2019, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
3.	NIB	No. 8120118072099 tanggal 29 Oktober 2018, sebagaimana telah diubah terakhir kali berdasarkan perubahan ke-1 pada tanggal 29 Oktober 2018, diterbitkan oleh Lembaga OSS. NIB Midtrans terdaftar untuk KBLI No. 62029 (Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya).	Izin ini tetap berlaku selama Midtrans menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4.	IUI	Tanggal 20 Mei 2021, sebagaimana telah diubah terakhir kali berdasarkan perubahan ke-2 pada 20 Mei 2021, diterbitkan oleh Lembaga OSS.	Izin ini tetap berlaku selama Midtrans menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5.	Konversi Izin Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (Kategori II)	No. 23/666/DKSP/Srt/B tanggal 1 Juli 2021, diterbitkan oleh Bank Indonesia.	Masa berlaku tidak disebutkan.
6.	TDPSE	No. 002016.01/DJAI.PSE/01/2022 tanggal 27 Januari 2022, diterbitkan oleh Menkominfo dan Menteri Investasi / Kepala BKPM.	Masa berlaku tidak disebutkan.
SPOTS			
1.	NPWP	No. 02.190.606.0-011.000, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
2.	SPPKP	No. S-860PKP/WPJ.30/KP.0303/2018 tanggal 31 Oktober 2018, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
3.	NIB	No. 81200151502575 tanggal 5 November 2018, sebagaimana telah diubah terakhir kali berdasarkan perubahan ke-5 tanggal 6 Juli 2020, diterbitkan oleh Lembaga OSS. NIB SPOTS terdaftar untuk KBLI No. 62029 (Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya).	Izin ini tetap berlaku selama SPOTS menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4.	SIUP	Tanggal 9 November 2018, sebagaimana telah diubah terakhir kali berdasarkan perubahan ke-7 tanggal 17 Februari 2021, diterbitkan oleh Lembaga OSS.	Izin ini tetap berlaku selama SPOTS menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5.	IUI	Tanggal 6 Juli 2020, sebagaimana telah diubah terakhir kali berdasarkan perubahan ke-7 tanggal 17 Februari 2021, diterbitkan oleh Lembaga OSS.	Izin ini tetap berlaku selama SPOTS menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6.	Konversi Izin Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (Kategori II)	No. 23/671/DKSP/Srt/B tanggal 1 Juli 2021, diterbitkan oleh Bank Indonesia.	Masa berlaku tidak disebutkan.
7.	TDPSE	No. 000438.01/DJAI.PSE/04/2021 tanggal 26 April 2021, diterbitkan oleh Menkominfo.	Izin ini tetap berlaku selama SPOTS menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
PT PAB			
1.	NIB	No. 9120318021759 tanggal 15 Oktober 2019, diterbitkan oleh Lembaga OSS. NIB PT PAB terdaftar pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) No. (i) 46900 (Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang); (ii) 53201 (Aktivitas Kurir); dan (iii) 63122 (Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial).	Izin ini tetap berlaku selama PT PAB menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2.	NPWP	No. 31.791.009.9-411.000, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
3.	SKT	No. S-486KT/WPJ.30/KP.0303/2017 tanggal 30 Maret 2017, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
4.	SPPKP	No. S-49PKP/WPJ.30/KP.03030/2017 tanggal 30 Maret 2017, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.

No.	Dokumen perizinan	Nomor izin, tanggal penerbitan, dan instansi yang menerbitkan	Masa berlaku
5.	Sertifikat Standar	No. 91203180217590001 tanggal 29 Juni 2017, diterbitkan pada tanggal 27 November 2021 oleh Lembaga OSS.	Izin ini tetap berlaku selama PT PAB menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6.	Izin Penyelenggaraan Pos	Keputusan Menkominfo No. 1308 Tahun 2017 tanggal 20 Juni 2017, diterbitkan oleh Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika.	Izin ini tetap berlaku selama PT PAB menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan evaluasi berkala setiap lima tahun.
7.	Izin Penyelenggaraan Pos Nasional	Keputusan Kepala BKPM No. 572.1.IU.PMA/2018 tanggal 13 Maret 2018, diterbitkan oleh BKPM.	Izin ini tetap berlaku selama PT PAB menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan evaluasi berkala setiap lima tahun.
8.	TDPSE	No. 002135.01/DJAI.PSE/02/2022 tanggal 17 Februari 2022, diterbitkan oleh Menkominfo dan Menteri Investasi / Kepala BKPM.	Masa berlaku tidak disebutkan.
PT MTI			
1.	NIB	No. 9120217142219 tanggal 21 November 2019 dengan perubahan ke-9 tanggal 3 Juni 2021, diterbitkan oleh Lembaga OSS. NIB PT MTI terdaftar dalam KBLI No. (i) 47919 (Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Berbagai Macam Barang Lainnya), (ii) 47999 (Perdagangan eceran bukan di toko, kios, kaki lima dan los pasar lainnya YTDL) (iii) 63111 (Aktivitas Pengolahan Data); dan (iv) 63122 (Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial).	Izin ini tetap berlaku selama PT MTI menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2.	NPWP	No. 70.946.074.5-063.000, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
3.	SKT	No. S-9829KT/WPJ.05/KP.1103/2017 tanggal 29 Desember 2016, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
4.	SPPKP	No. S-12PKP/WPJ.05/KP.1103/2018 tanggal 9 Januari 2018, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
5.	Surat Keterangan Domisili Perusahaan ("**SKDP**")	No. 489/27.1BU/31.73.08.1002/-071.562/e/2017 tanggal 27 Oktober 2017, diterbitkan oleh Unit Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kecamatan Meruya Utara.	27 Oktober 2022.
6.	IUI	Tanggal 1 Januari 1970, diterbitkan oleh Lembaga OSS.	Izin ini tetap berlaku selama PT MTI menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7.	SIUP	Tanggal 8 Juni 2021, diterbitkan oleh Lembaga OSS.	Izin ini tetap berlaku selama PT MTI menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8.	TDPSE	(i) No. 002052.01/DJAI.PSE/02/2022, tanggal 5 Februari 2022, untuk GoStore (layanan marketplace), (ii) No. 002052.03/DJAI.PSE/02/2022, tanggal 7 Februari 2022, untuk MokaPos, (iii) No. 002052.04/DJAI.PSE/02/2022, tanggal 9 Februari 2022, untuk Selly (layanan marketplace), ketiganya diterbitkan oleh Menkominfo dan Menteri Investasi/Kepala BKPM.	Masa berlaku tidak disebutkan.
PT PKAB			
1.	NPWP	No. 84.415.594.5-064.000, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
2.	SPPKP	No. S-86PKP/WPJ.30/KP.0303/2018 tanggal 23 Mei 2018, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
3.	SKT	No. S-430KT/WPJ.30/KP.0303/2018 tanggal 22 Maret 2018, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.

No.	Dokumen perizinan	Nomor izin, tanggal penerbitan, dan instansi yang menerbitkan	Masa berlaku
4.	NIB	No. 9120116101739 tanggal 13 November 2019, diterbitkan oleh Lembaga OSS. NIB PT PKAB terdaftar untuk KBLI Nomor (i) 59112 (Aktivitas Produksi Film, Video dan Program Televisi oleh Swasta), (ii) 59122 (Aktivitas Pascaproduksi Film, Video, dan Program Televisi oleh Swasta), (iii) 63122 (Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial), dan (iv) 70209 (Aktivitas Konsultan Manajemen Lainnya).	Izin ini tetap berlaku selama PT PKAB menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5.	IUI	Tanggal 8 Januari 2020, sebagaimana telah diubah terakhir kali berdasarkan perubahan ke-13 tanggal 28 April 2020, diterbitkan oleh Lembaga OSS.	Izin ini tetap berlaku selama PT PKAB menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6.	SIUP Besar	No. 1449/1/IU/PMA/2018 tanggal 8 Mei 2018, diterbitkan oleh BKPM.	Izin ini tetap berlaku selama PT PKAB menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7.	TDPSE	No. 001467.01/DJAI.PSE/11/2021 tanggal 1 November 2021, diterbitkan oleh Menkominfo.	Masa berlaku tidak disebutkan.
8.	Tanda Daftar Usaha Perfilman ("**TDUP**")	No 0410/TDUP.Pusbangfilm/04/2018 tanggal 26 April 2018, diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.	Izin ini tetap berlaku selama PT PKAB menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
PT GLS			
1.	NPWP	No. 31.715.731.1-013.000, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
2.	SPPKP	No. S-129PKP/WPJ.30/KP.0303/2018 tanggal 27 Juli 2018, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
3.	SKT	No. S-982KT/WPJ.30/KP.0303/2018, tanggal 27 Juli 2018, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
4.	NIB	No. 9120300382455 tanggal 25 Maret 2019, sebagaimana terakhir diubah pada perubahan ke-4 tanggal 4 Desember 2021, diterbitkan oleh Lembaga OSS. NIB PT GLS terdaftar untuk KBLI No. (i) 62019 (Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya); (ii) 63122 (Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial); dan (iii) 58200 (Penerbitan Piranti Lunak (*Software*)), (iv) 82302 (Jasa Penyelenggaraan Event Khusus (*Special Event*)), dan (v) 73100 (Periklanan).	Izin ini tetap berlaku selama PT GLS menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5.	IUI	tanggal 12 April 2021 dan terakhir kali diubah melalui Perubahan ke-10 tanggal 24 Juni 2021, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS untuk KBLI No. (i) 62019 (Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya); (ii) 58200 (Penerbitan Piranti Lunak (*Software*); dan (iii) 63122 (Web Portal dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial).	Izin ini tetap berlaku selama PT GLS menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8.	TDPSE	No. 001275.02/DJAI.PSE/02/2022 tanggal 22 Februari 2022, diterbitkan oleh Menkominfo dan Menteri Invetasi / Kepala BKPM.	Masa berlaku tidak disebutkan.
9,	TDPSE	No. 001275.01/DJAI.PSE/09/2021 tanggal 29 September 2021, diterbitkan oleh Menkominfo.	Masa berlaku tidak disebutkan.
PROMOGO			
1.	NIB	No. 8120214200849 tanggal 4 Desember 2018 sebagaimana telah diubah pertama kali dengan perubahan ke-1 tanggal 14 Desember 2018, diterbitkan oleh Lembaga OSS. NIB PROMOGO terdaftar untuk KBLI No. 73100 (Periklanan).	Izin ini tetap berlaku selama PROMOGO menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2.	NPWP Kantor Pusat	No. 76.639.614.7-036.000, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
3.	NPWP Kantor Bekasi	No. 76.639.614.7-407.001, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
4.	SKT Kantor Pusat	No. S-5066KT/WPJ.05/KP.0203/2016 tanggal 29 Juli 2016, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
5.	SKT Kantor Bekasi	No. S-25009KT/WPJ.33/KP.0403/2019 tanggal 18 Oktober 2019, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
6.	SPPKP	No. S-380PKP/WPJ.05/KP.0203/2017 tanggal 6 November 2017, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.

No.	Dokumen perizinan	Nomor izin, tanggal penerbitan, dan instansi yang menerbitkan	Masa berlaku
7.	SIUP	Tanggal 26 April 2017 sebagaimana telah diubah pada perubahan ke-3 tanggal 6 April 2020, diterbitkan oleh Lembaga OSS.	Izin ini tetap berlaku selama PROMOGO menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
PT GKAB			
1.	NIB	No. 9120016271412 tanggal 11 Desember 2019, diterbitkan oleh Lembaga OSS. NIB PT GKAB terdaftar untuk KBLI No. 70209 (Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya).	Izin ini akan tetap berlaku selama PT GKAB menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2.	NPWP	No. 92.821.197.8-064.000, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
3.	SIUP	Tanggal 10 Januari 2020, sebagaimana telah diubah terakhir dengan perubahan ke-5 tanggal 24 Desember 2020, diterbitkan oleh Lembaga OSS.	Izin ini akan tetap berlaku selama PT GKAB menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
PT MGR			
1.	NIB	No. 912000764216 tanggal 21 Juni 2019, diterbitkan oleh Lembaga OSS. NIB PT MGR terdaftar untuk KBLI No. 64999 (Aktivitas Jasa Keuangan Lainnya Ytdl, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun).	Izin ini akan tetap berlaku selama PT MGR menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2.	NPWP	No. 81.971.883.4-019.000, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
3.	SKT	No. S-1773KT/WPJ.30/KP.0303/2019 tanggal 22 April 2019, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
4.	SPPKP	No. S-16PKP/WPJ.30/KP.0303/2020 tanggal 20 Januari 2020, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
5.	TDPSE	No. 000559.01/DJAI.PSE/04/2021 tanggal 26 April 2021, diterbitkan oleh Menkominfo.	Izin ini akan tetap berlaku selama PT MGR menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6.	Tanda Bukti Terdaftar sebagai Penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi	S-7/NB.11/2018 tanggal 8 Januari 2018, diterbitkan oleh OJK.	Masa berlaku tidak disebutkan.
7.	Izin Usaha Penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi	No. KEP-124/D.05/2021 tanggal 23 Desember 2021, diterbitkan oleh OJK.	Masa berlaku tidak disebutkan.
PT GI			
1.	NIB	No. 9120401292716 tanggal 21 Februari 2019, dengan perubahan ke-52 tanggal 28 November 2021 NIB PT GI terdaftar untuk KBLI No. (i) 70209 (Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya); dan (ii) 47736 (Perdagangan Eceran Perlengkapan Pengendara Kendaraan Bermotor).	Izin ini akan tetap berlaku selama PT GI menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2.	NPWP Kantor Pusat	No. 03.080.139.3-077.000, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
3.	SKT	No. S-13852KT/WPJ.30/KP.0703/2016 tanggal 10 Juni 2016, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
4.	SPPKP	No. S-366PKP/WPJ.30/KP.0703/2016 tanggal 10 Juni 2016, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
5.	NPWP Cabang Surabaya	No.03.080.139.3-609.001, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
6.	NPWP Cabang Depok	No.03.080.139.3-412.001, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
7.	NPWP Cabang Jayapura	No.03.080.139.3-952.001, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
8.	NPWP Cabang Manado	No.03.080.139.3-821.001, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
9.	NPWP Cabang Pontianak	No.03.080.139.3-701.001, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
10.	NPWP Cabang Samarinda	No.03.080.139.3-722.001, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
11.	NPWP Cabang Bandar Lampung	No.03.080.139.3-324.001, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
12.	NPWP Cabang Serang	No.03.080.139.3-401.001, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
13.	NPWP Cabang Makassar	No.03.080.139.3-804.001, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
14.	NPWP Cabang Mataram	No.03.080.139.3-911.001, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
15.	NPWP Cabang Banjarmasin	No.03.080.139.3-731.001, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
16.	NPWP Cabang Tangerang Selatan	No.03.080.139.3-411.001, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
17.	NPWP Cabang Batam	No.03.080.139.3-215.001, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
18.	NPWP Cabang Pekanbaru	No.03.080.139.3-216.001, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.

No.	Dokumen perizinan	Nomor izin, tanggal penerbitan, dan instansi yang menerbitkan	Masa berlaku
19.	NPWP Cabang Bandung	No.03.080.139.3-424.001, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
20.	NPWP Cabang Malang	No.03.080.139.3-652.001, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
21.	NPWP Cabang Denpasar	No.03.080.139.3-901.001, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
22.	NPWP Cabang Tasikmalaya	No.03.080.139.3-425.001, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
23.	NPWP Cabang Balikpapan	No.03.080.139.3-721.001, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
24.	NPWP Cabang Medan	No.03.080.139.3-121.001, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
25.	NPWP Cabang Palembang	No.03.080.139.3-301.001, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
26.	NPWP Cabang Semarang	No.03.080.139.3-503.001, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
27.	NPWP Cabang Yogyakarta	No.03.080.139.3-541.001, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
28.	NPWP Cabang Jember	No.03.080.139.3-626.001, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
29.	NPWP Cabang Padang	No.03.080.139.3-201.001, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
30.	NPWP Cabang Ambon	No.03.080.139.3-941.001, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
31.	NPWP Cabang Cirebon	No.03.080.139.3-426.001, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
32.	NPWP Cabang Sukabumi	No.03.080.139.3-405.001, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
33.	NPWP Cabang Solo	No.81.528.775.0-532.000, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
34.	NPWP Cabang Bekasi	No.03.080.139.3-407.001, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
35.	NPWP Cabang Bogor	No.03.080.139.3-404.001, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
36.	SIUP Kecil	No. 4/24.1/PK.1/31.74.04/-1.824.27/e/2016 tanggal 17 Maret 2016, diterbitkan oleh Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kecamatan Pasar Minggu.	Izin ini tetap berlaku selama PT GI menjalankan usaha dan/ atau kegiatannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
PT JDS			
1.	NIB	No. 1230000722688 tanggal 28 Juli 2021, dengan perubahan ke-1 tanggal 26 November 2021 dan dicetak pada tanggal 26 November 2021, diterbitkan oleh Lembaga OSS. NIB PT JDS terdaftar untuk KBLI No. 63111 (Aktivitas Pengolahan Data).	Izin ini akan tetap berlaku selama PT JDS menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2.	NPWP	No. 42.945.251.9-019.000, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
3.	Sertifikat Standar	Tanggal 26 November 2021 dan dicetak pada tanggal 26 November 2021, dikeluarkan oleh Lembaga OSS. No. 12300007226880001 untuk KBLI No. 63111 (Aktivitas Pengolahan Data).	Sertifikat Standar ini akan tetap berlaku selama PT JDS menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4.	TDPSE	No. 002141.01/DJAI.PSE/02/2022 tanggal 18 Februari 2022, diterbitkan oleh Menkominfo melalui OSS.	Izin ini akan tetap berlaku selama PT JDS menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
PT MAB			
1.	NIB	No. 9120406742556 tanggal 25 Juli 2019, sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan perubahan ke-9 pada tanggal 2 Februari 2022 dan dicetak pada tanggal 2 Februari 2022, diterbitkan oleh Lembaga OSS. NIB PT MAB terdaftar untuk KBLI No. 64911 (Perusahaan Pembiayaan Konvensional).	Izin ini akan tetap berlaku selama PT MAB menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2.	NPWP	No01.555.692.1-048.000, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
3.	SKT	No. S-825KT/WPJ.30/KP.0203/2022 tanggal 8 Maret 2022, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
4.	Izin Usaha Lembaga Pembiayaan	No. 515/KMK.017/1993 tanggal 1 Mei 1993, diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.	Izin ini akan tetap berlaku selama PT MAB menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
PT SAAB			
1.	NIB	No. 0220000250873 tanggal 7 Februari 2020, diterbitkan oleh Lembaga OSS.	Izin ini akan tetap berlaku selama PT SAAB menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2.	NPWP	No 94.219.059.6-064.000, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
3.	SIUP	Tanggal 7 Februari 2020, diterbitkan oleh Lembaga OSS.	Izin ini akan tetap berlaku selama PT SAAB menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

No.	Dokumen perizinan	Nomor izin, tanggal penerbitan, dan instansi yang menerbitkan	Masa berlaku
Tokopedia			
1.	NIB	No. 8120410110555 tanggal 5 November 2018 sebagaimana terakhir telah diubah pada tanggal 12 November 2021, diterbitkan oleh Lembaga OSS. NIB Tokopedia terdaftar untuk KBLI No. (i) 47914 (Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Barang Campuran Sebagaimana Tersebut Dalam KBLI No. 47911 sd 47913); dan (ii) 63122 (Portal Web dan/ atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial).	Izin ini akan tetap berlaku selama Tokopedia menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2.	NPWP	No. 21.089.397.0-035.000, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
3.	SKT	No. S-170KT/WPJ.04/KP.1203/2018, tanggal 21 Maret 2018, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
4.	SPPKP	No. S-39PKP/WPJ.04/KP.1203/2018, tanggal 21 Maret 2018, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
5.	IUI	Tanggal 29 Desember 2019, diterbitkan oleh Lembaga OSS.	Izin ini akan tetap berlaku selama Tokopedia menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6.	TDPSE	No. 000847.01/DJAI.PSE/06/2021 tanggal 2 Juni 2021, diterbitkan oleh Menkominfo.	Izin ini akan tetap berlaku selama Tokopedia menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
PT SLA			
1.	NIB	No. 0220001452123 tanggal 22 April 2020, sebagaimana terakhir telah diubah pada tanggal 15 Oktober 2021, diterbitkan oleh Lembaga OSS. NIB PT SLA terdaftar untuk KBLI No. 52291 (Jasa Pengurusan Transportasi).	Izin ini akan tetap berlaku selama PT SLA menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2.	NPWP	No. 94.779.513.4-063.000, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
3.	SKT	No. S-379KT/WPJ.04/KP.1203/2020 tanggal 14 April 2020, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
4.	SPPKP	No. S-313PKP/WPJ.04/KP.1203/2021 tanggal 7 Oktober 2021, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
5.	Surat Izin Usaha Jasa Pengurusan Transportasi	No. 4/N.15/31.74.02.1002.01.021.C.1.a.b/2/-1.819.6/ c/2020 tanggal 14 Juli 2020, diterbitkan oleh Unit Pengelola Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.	Izin ini akan tetap berlaku selama PT SLA menjalankan usahanya.
PT SLS			
1.	NIB	No. 0220004582595 tanggal 29 Mei 2020, sebagaimana terakhir telah diubah pada tanggal 8 Januari 2022, diterbitkan oleh Lembaga OSS. NIB PT SLS terdaftar untuk KBLI No (i) 52101 (Pergudangan dan Penyimpanan); dan (ii) 47914 (Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Barang Campuran Sebagaimana Tersebut Dalam KBLI No. 47911 sd 47913)	Izin ini akan tetap berlaku selama PT SLS menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2.	NPWP	No. 94.910.379.0-005.000, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
3.	NPWP Cabang Rungkut	No. 94.910.379.0-615.001, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
4.	NPWP Cabang Makassar	No. 94.910.379.0-801.001, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
5.	NPWP Cabang Bekasi	No. 94.910.379.0-427.001, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
6.	SKT	No. S-5303KT/WPJ.20/KP.0603/2020 tanggal 1 Juli 2020, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
7.	SKT Cabang Rungkut	No. S-1063KT/WPJ.11/KP.0803/2021 tanggal 6 April 2021, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
8.	SKT Cabang Makassar	No. S-11055KT/WPJ.15/KP.0103/2021 tanggal 30 Agustus 2021, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
9.	SKT Cabang Bekasi	No. S-15648KT/WPJ.33/KP.0203/2021 tanggal 3 Desember 2021, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
10.	SPPKP	No. S-150-PKP/WPJ.20/KP.0603/2020 tanggal 21 September 2020, diterbitkan oleh DDJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
11.	SPPKP Cabang Rungkut	No. S-80PKP/WPJ.11/KP.0803/2021 tanggal 6 April 2021, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
12.	SPPKP Cabang Makassar	No. S-272PKP/WPJ.15/KP.0103/2021 tanggal 30 Agustus 2021, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.

No.	Dokumen perizinan	Nomor izin, tanggal penerbitan, dan instansi yang menerbitkan	Masa berlaku
13.	SPPKP Cabang Bekasi	No. S-99PKP/WPJ.33/KP.0203/2022 tanggal 11 Maret 2022, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
14.	TDG	No. 1/AC.4.1/31.75.08.1003.01.105.K.3/3-1.824.27/e/2020 tanggal 17 September 2020, diterbitkan oleh Unit Pengelola Investasi dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kecamatan Makassar.	TDG harus didaftarkan ulang pada 16 September 2025.
PT SAT			
1.	NIB	No. 9120001870365 tanggal 6 Agustus 2019, sebagaimana terakhir telah diubah pada tanggal 3 November 2021, diterbitkan oleh Lembaga OSS.	Izin ini akan tetap berlaku selama PT SAT menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2.	NPWP	No. 92.274.042.8-063.000, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
3.	SKT	No. S-3858KT/WPJ.04/KP.1203/2019 tanggal 6 Agustus 2019, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
4.	SPPKP	No. S-291PKP/WPJ.04/KP.1203/2021 tanggal 30 September 2021, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
5.	Sertifikat Standar	No. 91200018703650003 untuk KBLI No. 62029, No. 91200018703650001 untuk KBLI No. 62019 dan No. 91200018703650002 untuk KBLI No, 62012, seluruhnya tanggal 3 November 2021, diterbitkan oleh Lembaga OSS.	Izin ini akan tetap berlaku selama PT SAT menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
PT SDB			
1.	NIB	No. 9120412122361 tanggal 26 November 2019 sebagaimana terakhir telah diubah pada tanggal 10 November 2021, diterbitkan oleh Lembaga OSS.	Izin ini akan tetap berlaku selama PT SDB menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2.	NPWP	No. 93.508.422.8-063.000, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
3.	SKT	No. S-235KT/WPJ.04/KP.1203/2020 tanggal 20 Februari 2020, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
4.	SPPKP	No. S-183PKP/WPJ.04/KP.1203/2021 tanggal 30 Juni 2021, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
5.	IUI	Tanggal 26 November 2019, diterbitkan oleh Lembaga OSS.	Izin ini akan tetap berlaku selama PT SDB menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
PT CB			
1.	NIB	No. 8120011251593 tanggal 19 Desember 2018, sebagaimana terakhir telah diubah pada tanggal 22 Oktober 2021, diterbitkan oleh Lembaga OSS. NIB PT CB terdaftar untuk KBLI No. (i) 47914 (Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Barang Campuran Sebagaimana Tersebut Dalam KBLI No. 47911 sd 47913); dan (ii) 63122 (Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial).	Izin ini akan tetap berlaku selama PT CB menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2.	NPWP	No. 03.343.992.8-013.000, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
3.	SKT	No. S-66KT/WPJ.04/KP.1203/2020 tanggal 15 Januari 2020, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
4.	SPPKP	No. S-8PKP/WPJ.04/KP.1203/2020 tanggal 15 Januari 2020, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
5.	TDPSE	No. 000708.01/DJAI.PSE/05/2021 tanggal 11 Mei 2021 diterbitkan oleh Menkominfo.	Izin ini akan tetap berlaku selama PT CB menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6.	IUI	Tanggal 19 Desember 2018, diterbitkan oleh Lembaga OSS.	Izin ini akan tetap berlaku selama PT CB menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
PT SSS			
1.	NIB	No. 020007522491 tanggal 29 Mei 2020, diterbitkan oleh Lembaga OSS. NIB PT SSS terdaftar untuk KBLI No. 53201 (Aktivitas Kurir).	Izin ini akan tetap berlaku selama PT SSS menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2.	NPWP	No. 94.910.408.7-005.000, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
3.	NPWP Cabang Rungkut	No. 94.910.408.7-615.001, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
4.	SKT	No. S-5304KT/WPJ.20/kp.0603/2020 tanggal 1 Juli 2020, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.

No.	Dokumen perizinan	Nomor izin, tanggal penerbitan, dan instansi yang menerbitkan	Masa berlaku
5.	SKT Cabang Rungkut	No. S-170KT/WPJ.11/KP.0803/2021 tanggal 5 Maret 2021, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
6.	NPWP Cabang Makassar	No. 94.910.408.7-801.001, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
7.	SKT Cabang Makassar	No. S-11057KT/WPJ.15/KP.0103/2021 tanggal 30 Agustus 2021, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
8.	NPWP Cabang Bekasi	No. 94.910.408.7-427.001, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
9.	SKT Cabang Bekasi	No. S-15650KT/WPJ.33/KP.0203/2021 tanggal 3 Desember 2021, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
10.	SPPKP	No. S-151-PKP/WPJ.20/KP.0603/2020 tanggal 21 September 2020, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
11.	SPPKP Cabang Rungkut	No. S-81PKP/WPJ.11/KP.0803/2021 tanggal 6 April 2021, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
12.	SPPKP Cabang Makassar	No. S-273PKP/WPJ.15/KP.0103/2021 tanggal 30 Agustus 2021, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
13.	SPPKP Cabang Bekasi	No. S-100PKP/WPJ.33/KP.0203/2022 tanggal 11 Maret 2022, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
14.	Izin Penyelenggaraan Pos	No. 265/POS.01.00/MA/2020 Tanggal 14 Juli 2020, diterbitkan oleh Lembaga OSS/Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika.	Masa berlaku tidak disebutkan.
15.	SIUP	Tanggal 14 Juli 2020, sebagaimana diterbitkan oleh Lembaga OSS	Izin ini akan tetap berlaku selama PT SSS menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
16.	TDPSE	No. 001253.01/DJAI.PSE/08/2021 tanggal 9 Agustus 2021 diterbitkan oleh Menkominfo.	Izin ini akan tetap berlaku selama PT SSS menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
PT SGR			
1.	NIB	No. 9120001572873 tanggal 27 Mei 2019 sebagaimana terakhir telah diubah pada tanggal 8 Oktober 2021, diterbitkan oleh Lembaga OSS. NIB PT SGR terdaftar untuk KBLI No. 64190 (Perantara Moneter Lainnya).	Izin ini akan tetap berlaku selama PT SGR menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2.	NPWP	No. 91.468.966.6-063.000 tanggal 10 Mei 2019, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
3.	SKT	No. S-3006KT/WPJ.04/KP.1203/2019 tanggal 20 Mei 2019, diterbitkan oleh DJP	Masa berlaku tidak disebutkan.
4.	SPPKP	No. S-371PKP/WPJ.04/KP.1203/2021 tanggal 12 November 2021, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
5.	SIUP	Tanggal 20 September 2019, diterbitkan oleh Lembaga OSS.	Izin ini akan tetap berlaku selama PT SGR menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
6.	TDPSE	No. 000836.01/DJAI.PSE/06/2021 tanggal 2 Juni 2021, diterbitkan oleh Menkominfo.	Izin ini akan tetap berlaku selama PT SGR menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7.	Izin Usaha Perusahaan Penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi	No. KEP-23/D.05/2021 tanggal 14 April 2021 diterbitkan oleh OJK.	Izin ini akan tetap berlaku selama PT SGR menjalankan bisnis *peer-to-peer* sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
PT SES			
1.	NIB	No. 1701220041529 tanggal 17 Januari 2022, diterbitkan oleh Lembaga OSS. NIB PT SES terdaftar untuk KBLI No. 47914 (Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Barang Campuran Sebagaimana Tersebut Dalam 47911 s.d. 47913).	Izin ini akan tetap berlaku selama PT SES menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2.	NPWP	No. 53.850.447.3-063.000 tanggal 13 Januari 2022, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
3.	SKT	No. S-118KT/WPJ.04/KP.1203/2022 tanggal 13 Januari 2022, diterbitkan oleh DJP	Masa berlaku tidak disebutkan.

No.	Dokumen perizinan	Nomor izin, tanggal penerbitan, dan instansi yang menerbitkan	Masa berlaku
GoProducts			
1.	*Good and Services Tax* "**GST**" *Registration* (Bangalore)	No. 29AAPFG4363F1Z3 terdaftar di Pemerintah India pada 1 Juli 2017.	Masa berlaku tidak disebutkan.
2.	*GST Registration (Gurgaon)*	No. 06AAPFG4363F1ZB terdaftar di Pemerintah India pada 6 Juni 2019.	Masa berlaku tidak disebutkan.
3.	*Income Tax Registration*	No. AAPFG4363F terdaftar di Pemerintah India pada tanggal 15 Maret 2016.	Masa berlaku tidak disebutkan.
4.	*Software Technology Parks of India Certificate of Registration*	No. STPI/NSTP/BLR/17194/3554 terdaftar di *Ministry of Electronics & Information Technology* pada 22 Mei 2020.	22 Mei 2020 hingga 21 Mei 2023.
5.	*Certificate of Registration for Profession Tax*	No. 362735290 diterbitkan berdasarkan *Karnataka Tax on Professions, Trades, Callings and Employments Act*, 1976 pada 8 Juli 2016.	Masa berlaku tidak disebutkan.
6.	*Registration Certificate*	No. PSA/REG/GGN//0200355 diterbitkan berdasarkan *Rule 13 of the Punjab Shops and Commercial Establishments*, 1958 pada 13 Agustus 2019.	Dikecualikan dari perpanjangan.
GOJEK SG Ltd.			
1.	*GST Registration*	No. 201622762N terdaftar di *Inland Revenue Authority of Singapore* pada 31 Mei 2020.	Masa berlaku tidak disebutkan.
VFIN Ltd.			
1.	*Payment Service Licence (Electronic Money)*	No. Bor(2)001/2563 diterbitkan oleh *Ministry of Finance* pada 12 Maret 2020.	Masa berlaku tidak disebutkan.
2.	*Payment Service Licence (Electronic Transfer)*	No. Bor(4)001/2563 diterbitkan oleh *Ministry of Finance* pada 12 Maret 2020.	Masa berlaku tidak disebutkan.
3.	*Payment Service Licence (Receiving Electronic Payment – Payment Bill)*	No. Bor(3.3)001/2563 diterbitkan oleh *Ministry of Finance* pada 12 Maret 2020.	Masa berlaku tidak disebutkan.
4.	*Foreign Business Licence*	No. PorNor 0810.02/826 diterbitkan oleh *Department of Business Development* pada 12 Mei 2020.	Masa berlaku tidak disebutkan.
VPAY SG Ltd.			
1.	*GST Registration*	No. 201927092D terdaftar di *Inland Revenue Authority of Singapore* pada 31 Mei 2020.	Masa berlaku tidak disebutkan.
2.	*Class 1 Ride-Hail Service Licence*	Diberikan oleh *Land Transport Authority of Singapore* pada 30 Oktober 2020.	30 Oktober 2020 hingga 29 Oktober 2023.
GLabs IN Ltd.			
1.	*GST Registration Certificate*	No. 27AAICG5589M1ZR diterbitkan oleh *jurisdictional office of BANER* pada 6 Oktober 2020.	Masa berlaku tidak disebutkan.
2.	*Permanent Account Number Card*	No. AAICG5589M diterbitkan oleh *Income Tax Department* tanggal 25 September 2020.	Masa berlaku tidak disebutkan.
3.	Importer-Exporter Certificate	No. AAICG5589M diterbitkan oleh *Directorate General of Foreign Trade* pada 3 September 2020.	Masa berlaku tidak disebutkan.
4.	*Tax Deduction Account Number*	No. PNEG25774A diterbitkan oleh *Income Tax Department* pada tanggal 28 September 2020.	Masa berlaku tidak disebutkan.
GoPay Viet			
1.	*Enterprise Registration Certificate*	No. 0107397069 diterbitkan oleh *Department of Planning and Investment of Hanoi* pada 13 April 2016.	Masa berlaku tidak disebutkan.
2.	*Intermediary Payment License (E-wallet service, Payment Gateway Service, Supporting Service for Collection and Payment)*	No. 81/GP-NHNN diterbitkan oleh *State Bank of Vietnam* pada tanggal 29 Desember 2016.	29 Desember 2016 hingga 28 Desember 2026.
VDIGI SG Ltd.			
3.	*GST Registration*	No. 201812927R terdaftar di *Inland Revenue Authority of Singapore* pada 31 Mei 2020.	Masa berlaku tidak disebutkan.

No.	Dokumen perizinan	Nomor izin, tanggal penerbitan, dan instansi yang menerbitkan	Masa berlaku
VTECH PH Inc.			
1.	*2022 Business Permit with the Taguig City local government unit (Renewal)*	No. 2021-08066 diterbitkan oleh *Republic of Philippines Taguig City local government unit* pada tanggal 26 Januari 2022.	31 Desember 2022.
2.	*Certificate of Registration with the Philippine Health Insurance Corporation* ("**PHIC**")	PHIC *Employer* No. 001000058804 diterbitkan oleh PHIC pada 25 Juni 2020.	Masa berlaku tidak disebutkan.
3.	*Certificate of Registration with the Social Security System* ("**SSS**")	SSS *Employer* No. 80-0034192-3-000 diterbitkan oleh *Republic of Philippines* SSS pada 24 Juni 2020.	Masa berlaku tidak disebutkan.
4.	*Certificate of Registration with the Bureau of Internal Revenue* ("**BIR**")	No. 9RC0000499184 diterbitkan oleh *Republic of Philippines* BIR pada 28 Juni 2018.	Masa berlaku tidak disebutkan.
Lotus Pay			
1.	*Enterprise Registration Certificate*	No. 0315532551 diterbitkan oleh *Department of Planning and Investment of Ho Chi Minh City* pada 28 Februari 2019.	Masa berlaku tidak disebutkan.
Go Viet Ltd.			
1.	*Enterprise Registration Certificate*	No. 0314924845 diterbitkan oleh *Department of Planning and Investment of Ho Chi Minh City* pada 16 Maret 2018.	Masa berlaku tidak disebutkan.
2.	*Ecommerce Application Registration*	Diterbitkan oleh *Ministry of Industry and Trade of Vietnam* pada 24 September 2020.	Masa berlaku tidak disebutkan.
3.	*Ecommerce Website Notification*	Diterbitkan oleh *Ministry of Industry and Trade of Vietnam* pada 13 November 2020.	Masa berlaku tidak disebutkan.
Go Car Tech. Ltd			
1.	*Enterprise Registration Certificate*	No.0316714970 diterbitkan oleh *Department of Planning and Investment of Ho Chi Minh City* pada 9 Februari 2021.	Masa berlaku tidak disebutkan.
2.	*Transportation Service License (Ho Chi Minh City)*	No. 9999 diterbitkan oleh *Department of Transport in Ho Chi Minh City.*	Berlaku selamanya.
3.	*Transportation Service License (Hanoi)*	No. 9015/GPKDVT diterbitkan oleh *Department of Transport in Ho Chi Minh City.*	Berlaku selamanya.
Go Send VN Ltd			
1.	*Enterprise Registration Certificate*	No. 0315705980 diterbitkan oleh *Department of Planning and Investment of Ho Chi Minh City* pada 28 Mei 2019.	Masa berlaku tidak disebutkan.
2.	*Postal Activity Confirmation for Ho Chi Minh Activity*	07/XN-STTTT diterbitkan oleh *Department of Information and Communication in Ho Chi Minh City* tanggal 12 Juli 2019.	Masa berlaku tidak disebutkan.
Tokopedia IN Ltd.			
1.	*GST Registration Certificate*	No. 09AAGCT2111G1ZN diterbitkan oleh *GST Department* pada tanggal 10 November 2017.	Masa berlaku tidak disebutkan.
2.	*Permanent Account Number Card*	No. AAGCT2111G diterbitkan oleh *Income Tax Department* tanggal 12 April 2017.	Masa berlaku tidak disebutkan.
3.	*Importer-Exporter Certificate*	No. AAGCT2111G diterbitkan oleh *Directorate General of Foreign Trade* pada tanggal 26 September 2017.	Masa berlaku tidak disebutkan.
4.	*Tax Deduction Account Number*	No. MRTT01939A diterbitkan oleh *Income Tax Department* pada tanggal 12 April 2017.	Masa berlaku tidak disebutkan.
5.	*Provident Fund*	No. MRNOI1648969000 diterbitkan oleh *the Employees Provident Fund Organization* tanggal 26 September 2017.	Masa berlaku tidak disebutkan.
6.	*Shops and Establishment Number*	No. UPSA10710904 diterbitkan oleh *Labor Department* pada 12 April 2017.	31 Maret 2022.
7.	*STPI Registration Number*	No. STPI/NSTP/NOI/18033/383 diterbitkan oleh *Software Technology Parks of India* pada 13 Januari 2020.	20 Oktober 2023.
Tokopedia Ltd.			
1.	*GST Registration Certificate*	No. 201634659N terdaftar di *Inland Revenue Authority of Singapore* pada 9 Desember 2019.	Masa berlaku tidak disebutkan.

5. Perjanjian penting

5.1. Perjanjian penting dengan Pihak Terafiliasi

a. Perjanjian kerja sama

(1) Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerja Sama tertanggal 23 April 2020 antara Emiten dan PT PKAB, perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, Emiten akan menyediakan kode *voucher* diskon kepada Pelanggan yang dapat digunakan untuk pembelian dalam Platform Gojek dan PT PKAB akan memberikan akses GoPlay kepada Pelanggan untuk jangka waktu satu bulan. "**Pelanggan**" berarti setiap pengguna Platform Gojek yang membeli bundel *voucher* dengan ketentuan, syarat dan mekanisme sebagaimana ditentukan oleh para pihak. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 23 April 2020 dan akan terus berlaku. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(2) Perjanjian Penggantian Biaya tertanggal 18 Mei 2021 antara Emiten dan pihak terafiliasi tertentu, termasuk Tokopedia, PT DIJ, PT SBR, PT JID, PT SBM, PT WTI, PT RBS, PT SGR, PT SEL, PT SAT, PT POS, PT SLA, PT SLS, PT SSS, PT SGT, PT CB, PT SDB, Tokopedia Ltd., Tokopedia IN Ltd., Bintang Ltd., Bridestory Ltd., PT DKAB, PT DAB, PT PAB, PT RAB, PT GLS, OM Bangladesh, Midtrans, SPOTS, PT PKAB, PT FKAB, PT APAB, NADIPOS, PROMOGO, PT APAB D, PT MTI, PT GKAB, PT MGT, PT MGR, PT SAAB, PT PDB, PT JDS, PT GI, VTECH SEA, VPAY TECH SEA, Velox SEA Ltd., VPAY SEA HLD Ltd., VTECH HLD Ltd., VDIGI SG Ltd., VFIN Ltd., Viet Lotus Int., Go Viet Ltd., Go Send VN Ltd., Lotus Pay, GoPay Viet., Go Car Tech Ltd., VTECH PH Inc., GOJEK SG Ltd., VPAY SG Ltd., GoProducts, GLabs IN Ltd., Moka Ltd., VTECH MY, PT AMAB, PT SAB, PT DRAB, PT MAB dan PT SES (secara bersama-sama disebut sebagai "**Afiliasi-afiliasi**," masing-masing "**Afiliasi**"). Berdasarkan perjanjian ini, Emiten dan/atau Afiliasi ("**Entitas yang Membayar**") setuju untuk membayar berbagai biaya atas nama Afiliasi lain dan/atau Emiten ("**Entitas yang Mengganti**") kepada pihak ketiga terkait kegiatan usaha dan operasional lain (yang telah ditagih secara langsung kepada Emiten) dari Entitas yang Mengganti dan Entitas yang Mengganti setuju untuk mengganti Entitas yang Membayar atas pembayaran tersebut tanpa selisih. Sebagai contoh, (i) Emiten akan membayar tagihan vendor pihak ketiga atas nama Emiten, dan kemudian Emiten akan menagih afiliasi dari Emiten tersebut atas dasar perjanjian penggantian biaya karena jasa yang diberikan oleh vendor pihak ketiga digunakan untuk operasional dari afiliasi; atau (ii) afiliasi akan membayar tagihan vendor pihak ketiga atas nama afiliasi, dan kemudian afiliasi akan menagih Emiten atas dasar perjanjian penggantian biaya karena jasa yang diberikan oleh vendor pihak ketiga digunakan untuk operasional dari Emiten. Berdasarkan perjanjian penggantian biaya, masing-masing pihak akan memiliki hak untuk mengakhiri perjanjian dengan menyampaikan pemberitahuan kepada pihak lainnya. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 18 Mei 2021, dan kecuali diakhiri sesuai dengan ketentuan pengakhiran dalam perjanjian, akan terus berlaku. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku. Seluruh Afiliasi merupakan perusahaan terkendali Emiten.

Lebih lanjut, syarat dan ketentuan perjanjian lainnya yang mengikat para pihak adalah sebagai berikut:

(a) para pihak setuju bahwa penggantian biaya tidak termasuk setiap pajak yang berlaku, pembayaran mana akan ditanggung oleh Entitas yang Mengganti. Untuk menghindari keraguan, setiap Pajak Pertambahan Nilai (PPN)/*Goods and Services Tax* (GST) sesuai dengan hukum yang berlaku di setiap yurisdiksi, dimana akan ditanggung dan dibayar oleh Entitas yang Mengganti sebagai tambahan dari penggantian biaya;
(b) ketika penggantian biaya yang dibayarkan oleh Entitas yang Mengganti tunduk pada pemotongan pajak, Entitas yang Mengganti akan membuat seluruh usaha hukum yang wajar untuk mengurangi pemotongan pajak yang diwajibkan atas pembayaran yang dilakukan ke Entitas yang Membayar berdasarkan perjanjian. Meskipun demikian, dimana Entitas yang Mengganti menyimpulkan bahwa pengembalian biaya tunduk kepada

pemotongan pajak, Entitas yang Mengganti berhak untuk memotong pajak tersebut dari jumlah pengembalian dan mengirim pemotongan pajak tersebut ke otoritas pemerintah yang sesuai. Entitas yang Mengganti juga akan sesegera mungkin memberikan Entitas yang Membayar bukti pemotongan pajak asli atau bukti lainnya yang secara wajar diminta dan cukup untuk mengizinkan Entitas yang Membayar untuk secara cukup mendokumentasikan pajak yang dipotong untuk tujuan klaim kredit pajak dan keuntungan lain yang serupa;

(c) Entitas yang Mengganti wajib membayar setiap penggantian dalam jangka waktu 30 hari kalender setelah tanggal diterimanya oleh bagian keuangan atas kelengkapan dan kesesuaian: tagihan / faktur pajak / nota debit, perhitungan penggantian yang telah disetujui, dan dokumen terkait lainnya yang dapat mendukung penggantian dari Entitas yang Membayar kepada rekening bank sebagaimana dinyatakan di dalam tagihan/ faktur pajak/ nota debit;

(d) pembayaran dalam perjanjian dapat dilakukan melalui penyelesaian (kompensasi) atau saling-hapus antara piutang dan hutang milik salah satu pihak terhadap pihak lainnya; dan

(e) hukum yang berlaku adalah hukum Republik Indonesia dan dalam hal terjadi perselisihan diantara para pihak, maka penyelesaian perselisihan dilaksanakan berdasarkan ketentuan dan pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 18 Mei 2021, dan kecuali diakhiri sesuai dengan ketentuan pengakhiran dalam perjanjian, akan terus berlaku. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku. Seluruh Afiliasi merupakan perusahaan terkendali Emiten.

Transaksi ini akan berlanjut setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif. Emiten berkomitmen untuk memenuhi ketentuan POJK No. 17/2020 dan POJK No. 42/2020 setelah Emiten menjadi perusahaan terbuka, termasuk dengan mempertimbangkan ketentuan Pasal 5 huruf (d) POJK No. 42/2020 yang menyatakan bahwa perusahaan terbuka tidak wajib melakukan prosedur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 POJK No. 42/2020 serta tidak wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) POJK No. 42/2020 jika melakukan transaksi berkelanjutan yang telah dilakukan sebelum Perusahaan Terbuka melaksanakan penawaran umum perdana, dengan ketentuan : (a) transaksi telah diungkapkan dalam prospektus penawaran umum perdana saham; dan (b) syarat dan kondisi transaksi tidak mengalami perubahan yang dapat merugikan perusahaan terbuka. Transaksi perjanjian ini tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020.

(3) Perjanjian Penggantian Biaya Perangkat Lunak tertanggal 23 Oktober 2019 antara Emiten ("**Pemberi Pengalihan**") dengan PT DAB, PT PKAB, dan PT GLS ("**Para Penerima Pengalihan**"), perusahaan terkendali Emiten. Sebelum menandatangani perjanjian ini, Emiten telah menandatangani Perjanjian Konsultasi tertanggal 10 Juli 2017 dengan Josh Software Private Limited ("**Perjanjian Layanan**") dalam rangka mengembangkan perangkat lunak untuk Emiten dan Para Penerima Pengalihan. Berdasarkan Perjanjian Penggantian Biaya Perangkat Lunak tertanggal 23 Oktober 2019, Para Penerima Pengalihan telah mengganti biaya layanan yang telah dibayar sebelumnya oleh Pemberi Pengalihan dalam rangka pengembangan perangkat lunak yang dimiliki oleh Para Penerima Pengalihan, dan oleh karena itu, hak kekayaan intelektual perangkat lunak tersebut menjadi milik Para Penerima Pengalihan. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

Lebih lanjut, syarat dan ketentuan perjanjian lainnya yang mengikat para pihak adalah sebagai berikut:

(a) sebelumnya Emiten telah menyetujui perjanjian jasa dengan pengembang untuk membuat perangkat lunak untuk digunakan Emiten dan Pihak lainnya, sehingga Emiten adalah pemilik tunggal atas seluruh hak kekayaan intelektual di dalam perangkat lunak tersebut;

(b) nilai perjanjian ini merujuk pada biaya jasa yang ditentukan dalam perjanjian jasa antara Emiten dengan pengembang aplikasi yang dialihkan kepada Para Penerima Pengalihan;

(c) hak dan kewajiban Pemberi Pengalihan adalah, antara lain:
   (i) Pemberi Pengalihan hendak mengalihkan semua hak kekayaan intelektual atas perangkat lunak Para Penerima Pengalihan kepada Para Penerima Pengalihan setelah pembayaran kembali dari Para Penerima Pengalihan kepada Pemberi Pengalihan;
   (ii) Pemberi Pengalihan dengan ini mengalihkan kepada Para Penerima Pengalihan sepenuhnya dengan jaminan kepemilikan penuh semua hak, kepemilikan dan keuntungannya dalam dan terhadap hak-hak berikut ini di seluruh dunia: (a) setiap dan semua hak kekayaan intelektual yang terdapat pada perangkat lunak Para Penerima Pengalihan; (b) semua hak dalam dan atas informasi rahasia dalam perangkat lunak Para Penerima dan hak eksklusif dan penuh tanpa Batasan di seluruh dunia untuk menggunakan informasi rahasia dalam perangkat lunak Para Penerima Pengalihan untuk tujuan apapun; dan (c) semua hak terkait dan kuasa yang timbul atau bertambah, termasuk hak untuk mengajukan, membuat, membantah, mempertahankan, proses perlawanan, tuntutan atau tindakan dan memperoleh pelepasan dalam kaitannya dengan setiap pelanggaran, atau setiap sebab lain yang timbul dari kepemilikan, atas setiap hak yang diberikan, bak yang timbul sebelum, pada saat, atau setelah tanggal perjanjian ini;

(d) hak dan kewajiban Para Penerima Pengalihan, adalah antara lain, membayarkan kembali kepada Pemberi Pengalihan Emiten atas biaya jasa untuk pembuatan perangkat lunak Para Penerima Pengalihan, yang mana sebagai timbal balik secara penuh untuk pemberian hak yang diberikan di sini;

(e) hukum yang berlaku adalah hukum Republik Indonesia dan dalam hal terjadi perselisihan diantara para pihak, maka penyelesaian perselisihan dilaksanakan berdasarkan ketentuan dan pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

(4) Perjanjian Pemberian Jasa tertanggal 18 Mei 2021 antara Emiten dengan pihak terafiliasi tertentu, termasuk Tokopedia, PT DIJ, PT SBR, PT JID, PT SBM, PT WTI, PT RBS, PT SGR, PT SEL, PT SAT, PT POS, PT SLA, PT SLS, PT SSS, PT SGT, PT CB, PT SDB, Tokopedia Ltd., Tokopedia IN Ltd., Bintang Ltd., Bridestory Ltd., PT DKAB, PT DAB, PT PAB, PT RAB, PT GLS, OM Bangladesh, Midtrans, SPOTS, PT RUMA, PT PKAB, PT FKAB, PT APAB, NADIPOS, PROMOGO, PT APAB D, PT MTI, PT GKAB, PT MGT, PT MGR, PT SAAB, PT PDB, PT JDS, PT GI, VTECH SEA, VPAY TECH SEA, Velox SEA Ltd., VPAY SEA HLD Ltd., VTECH HLD Ltd., VDIGI SG Ltd., VFIN Ltd., Viet Lotus Int., Go Viet Ltd., Go Send VN Ltd., Lotus Pay, GoPay Viet, Go Car Tech Ltd., VTECH PH Inc., GOJEK SG Ltd., VPAY SG Ltd., GoProducts, GLabs IN Ltd., Moka Ltd., VTECH MY, PT AMAB, PT SAB, PT DRAB, PT MAB, dan PT SES (secara bersama-sama disebut sebagai "**Afiliasi**"). Berdasarkan perjanjian ini, Emiten dan/atau Afiliasi sebagai penyedia Layanan (sebagaimana didefinisikan berikut), yang menyediakan layanan dukungan ("**Layanan**"), setuju untuk menyediakan kepada Emiten dan/atau Afiliasi, yang merupakan penerima Layanan, yang mana Layanan akan mencakup, antara lain, jenis layanan berikut: (i) sumber daya manusia, (ii) keuangan, akuntansi dan pajak; (iii) hukum; (iv) infra/TI; (v) risiko dan kepatuhan; (vi) pemasaran; (vii) penjualan dan operasional; (viii) hubungan pemerintah dan kebijakan umum; (ix) pengembangan perusahaan; (x) urusan perusahaan; (xi) manajemen umum; dan (xii) teknologi dan layanan dukungan teknologi yang mencakup, namun tidak terbatas pada, layanan produk, data, dan rekayasa. Lebih lanjut, syarat dan ketentuan perjanjian lainnya yang mengikat para pihak adalah sebagai berikut:

(a) penyedia Layanan dapat mensubkontrakkan pelaksanaan Layanan kepada Afiliasi lainnya atau pihak ketiga jika dianggap perlu untuk mendukung pemberian Jasa kepada penerima Layanan. Dalam melakukannya, penyedia Layanan akan (i) memimpin dan memberikan pengawasan dan spesifikasi kepada Afiliasi dan/atau pihak ketiga tersebut sehubungan dengan Layanan yang disubkontrakkan; dan (ii) bertanggung jawab atas tindakan dan kelalaian dari Afiliasi atau pihak ketiga tersebut dalam pelaksanaan Layanan;

(b) penyedia Layanan akan mengeluarkan setiap biaya yang terkait dengan rencana opsi saham karyawan ("**ESOP**") dan unit stok terbatas dari karyawan yang terkait untuk penghitungan biaya hingga saat ESOP dilaksanakan atau unit stok terbatas diberikan;

(c) penerima Layanan wajib untuk membayar setiap tagihan dalam jangka waktu 30 hari kalender sejak diterimanya tagihan yang benar dan lengkap dan setiap dokumen pendukung terkait, dan persetujuan atas setiap laporan rekonsiliasi;
(d) hukum yang berlaku adalah hukum Republik Indonesia dan dalam hal terjadi perselisihan diantara para pihak, maka penyelesaian perselisihan dilaksanakan berdasarkan ketentuan dan pada *Singapore International Arbitration Center*.

Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 18 Mei 2021, dan kecuali diakhiri sesuai dengan ketentuan pengakhiran dalam perjanjian, akan terus berlaku. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku. Seluruh Afiliasi (kecuali PT RUMA yang merupakan entitas asosiasi Emiten) merupakan perusahaan terkendali Emiten.

(5) Perjanjian Lisensi Intragrup tertanggal 1 Januari 2020 antara Emiten dengan pihak terafiliasi yaitu PT DKAB, PT DAB, GoProducts, PT PAB, PT RAB, GOJEK SG Ltd., PT GLS, Midtrans, SPOTS, PT PKAB, PT FKAB, PT APAB, NADIPOS, PROMOGO, VTECH SEA, VPAY TECH SEA, VFIN Ltd., Velox SEA Ltd., VPAY SEA HLD Ltd., VTECH HLD Ltd., VDIGI SG Ltd., Viet Lotus Int., Go Viet Ltd., PT KI, PT MTI, PT MGR, PT MAB dan Perjanjian Aksesi tertanggal 2 November 2021 antara Emiten dengan masing-masing (i) Go Car Tech. Ltd.; (ii) GoPay Viet; (iii) Go Send VN Ltd., keseluruhannya merupakan perusahaan terkendali Emiten; dan (iv) PT GCU, yang merupakan entitas asosiasi Emiten (secara bersama-sama disebut sebagai "**Afiliasi**"). Berdasarkan perjanjian ini, Emiten dan Afiliasi dapat menggunakan hak kekayaan intelektual yang dimiliki masing-masing pihak. Kecuali ditentukan lain, lisensi yang diatur oleh perjanjian ini adalah lisensi tidak eksklusif dan bebas royalti. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 dan sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(6) Perjanjian Lisensi Merek Dagang tertanggal 1 Januari 2019 antara Emiten ("**Pemberi Lisensi**") dan VDIGI SG Ltd., perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, Pemberi Lisensi memberikan VDIGI SG Ltd. hak dan lisensi untuk menggunakan merek dagang tertentu dari Pemberi Lisensi sehubungan dengan pemasaran dan periklanan serta penjualan produk yang mengandung merek dagang tertentu milik Pemberi Lisensi dan untuk mempromosikan platform Pemberi Lisensi di Singapura. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 dan dapat diperpanjang secara otomatis setiap tahun, kecuali diakhiri atau diubah oleh para pihak. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(7) Perjanjian Lisensi Merek Dagang tertanggal 1 Januari 2021 antara Emiten dan Go Viet Ltd., perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, Emiten memberikan lisensi yang dapat ditarik kembali, tidak dapat dialihkan, dan tidak eksklusif kepada Go Viet Ltd. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis setiap tahun, kecuali diakhiri atau diubah oleh kedua belah pihak. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(8) Perjanjian Lisensi Merek Dagang tertanggal 1 Juli 2021 antara Emiten dan Go Car Tech. Ltd., perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, Emiten memberikan lisensi yang dapat ditarik kembali, tidak dapat dialihkan, dan tidak eksklusif kepada Go Car Tech. Ltd. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis setiap tahun, kecuali diakhiri atau diubah oleh kedua belah pihak. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(9) Perjanjian Lisensi Merek Dagang tertanggal 1 Juli 2021 antara Emiten dan Go Send VN Ltd., perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, Emiten memberikan lisensi yang dapat ditarik kembali, tidak dapat dialihkan, dan tidak eksklusif kepada Go Send VN Ltd. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis setiap tahun, kecuali diakhiri atau diubah oleh kedua belah pihak. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(10) Perjanjian Penggunaan Aplikasi tertanggal 1 Januari 2019 antara Emiten dengan pihak terafiliasi, yaitu VDIGI SG Ltd., VTECH TH Ltd., PT PAB, PT GLS, PT DAB, dan Go-Viet Ltd, keseluruhannya merupakan perusahaan terkendali Emiten (secara bersama-sama disebut sebagai "**Afiliasi**"). Berdasarkan perjanjian ini, Emiten memberikan kepada Afiliasi suatu lisensi yang tidak eksklusif, tidak dapat dialihkan, tidak dapat di-sublisensikan, untuk mengakses dan menggunakan aplikasi yang dibuat atau dikembangkan oleh (i) Emiten; (ii) pihak ketiga yang dipekerjakan oleh Emiten ("**Kontraktor**"); atau (iii) pihak ketiga yang dipekerjakan oleh Kontraktor. Biaya perikatan untuk pembuatan aplikasi ditanggung oleh Emiten dan hak kekayaan intelektual telah dialihkan kepada Emiten yang meliputi wilayah Republik Indonesia atau wilayah lain di Asia di mana Afiliasi dapat beroperasi. Perjanjian ini tetap berlaku sampai diakhiri oleh para pihak. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(11) Perjanjian Layanan tertanggal 1 Oktober 2018 antara PT DAB dengan GoProducts, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, GoProducts menyediakan layanan kepada PT DAB terkait pembangunan situs web, aplikasi seluler, pekerjaan desain dan logo, strategi dan konsultasi produk, serta layanan lain yang diperlukan. Perjanjian ini akan terus berlaku sampai diakhiri oleh para pihak sesuai dengan ketentuan perjanjian ini. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(12) Perjanjian Layanan tertanggal 1 Agustus 2018 antara PT PKAB dan GoProducts, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, GoProducts menyediakan pengembangan layanan aplikasi perangkat lunak dan kegiatan terkait lainnya. Perjanjian ini akan terus berlaku sampai diakhiri oleh para pihak sesuai dengan ketentuan perjanjian ini. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(13) Perjanjian Kerja Sama Penggunaan Sumber Daya Bersama No. 002/AKAB/PKS/GA/V/2018 tertanggal 1 Maret 2018 ("**Perjanjian Penggunaan Sumber Daya Bersama**") dan Perjanjian Tambahan tentang Penggunaan Sumber Daya Bersama tertanggal 20 Agustus 2020 antara (i) Emiten ("**Pemilik Infrastruktur**"); dan (ii) PT DKAB; (iii) PT DAB; (iv) PT MGR, seluruhnya merupakan perusahaan terkendali Emiten; (v) PT RUMA, merupakan entitas asosiasi Emiten; (vi) Koperasi Simpan Pinjam Mapan Indonesia Satu ("**KSPMIS**"); dan (vii) Koperasi Sahabat Sejahtera Anda ("**KSSA**") (secara bersama-sama disebut sebagai "**Penerima Infrastruktur**"). Berdasarkan perjanjian ini, para pihak setuju untuk bekerja sama dalam penggunaan bersama atas Infrastruktur. Penggunaan Infrastruktur meliputi: (i) penyewaan ruang dan/atau gedung kantor; (ii) semua kegiatan, fungsi, dan layanan yang secara wajar diperlukan untuk penyediaan yang memadai, pengawasan atas penyediaan, atau secara khusus dimasukkan sebagai bagian dari Infrastruktur; dan (iii) setiap bantuan yang diberikan oleh Pemilik Infrastruktur kepada Penerima Infrastruktur sehubungan dengan penggunaan Infrastruktur. Yang dimaksud dengan "**Infrastruktur**" adalah infrastruktur dan/atau layanan yang dimiliki dan/atau dikuasai oleh masing-masing pihak, yang meliputi namun tidak terbatas pada: (i) ruang kantor; (ii) jasa keuangan, akuntansi, dan perpajakan; (iii) jasa manajemen sumber daya manusia; (iv) intelijen usaha; (v) jasa hukum dan keuangan perusahaan; (vi) layanan teknologi dan infrastruktur; dan (vii) pemasaran. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 1 Maret 2020. Jangka waktu efektif akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun berturut-turut, kecuali salah satu pihak menyampaikan pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang jangka waktu tersebut. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(14) Perjanjian Kerja Sama No.001/AKAB/PKS/GA/V/2018 tertanggal 1 Maret 2018 antara (i) Emiten; dan (ii) PT DAB; (iii) PT MGR, keduanya perusahaan terkendali Emiten; (iv) PT RUMA, merupakan entitas asosiasi Emiten; dan (v) Koperasi Simpan Pinjam Mapan Indonesia Satu ("**KSPMIS**"). Berdasarkan perjanjian ini, para pihak setuju untuk melakukan kerja sama dengan rincian yang akan disetujui dari waktu ke waktu oleh masing-masing

pihak berdasarkan perjanjian tambahan. Perjanjian ini berlaku efektif selama satu tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 1 Maret 2019. Jangka waktu efektif akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun berturut-turut, kecuali salah satu pihak menyampaikan pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang jangka waktu tersebut. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(15) Perjanjian Sampingan tentang Penggunaan Sumber Daya Bersama No. 009/MGR/INTERCO/I/2021 tertanggal 1 Januari 2021 sebagaimana diubah dengan Adendum Perjanjian Sampingan Penggunaan Sumber Daya tanggal 13 Desember 2021 antara PT DAB dan PT MGR, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, PT DAB menyediakan infrastruktur dan layanan kepada PT MGR dalam lingkup: (i) pemasaran; (ii) layanan teknologi dan infrastruktur; dan (iii) manajemen sumber daya manusia. Perjanjian ini merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Penggunaan Sumber Daya Bersama. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(16) Surat Penunjukan Pelaksanaan Kegiatan Pemasaran tertanggal 22 November 2019 antara Emiten dengan PT DAB, perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, Emiten menunjuk PT DAB untuk menyediakan layanan kepada, dan/atau menerima pembayaran dari, pihak ketiga terkait; dan atau menerima layanan dari, dan/atau melakukan pembayaran kepada, pihak ketiga terkait. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 dan akan terus berlaku sampai diakhiri oleh Emiten. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(17) Perjanjian Pemberian Jasa tertanggal 17 Januari 2022 antara Emiten dengan SPOTS, perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, SPOTS setuju untuk menyediakan jasa kepada Emiten, yakni (i) penggunaan platform GoBiz yang dapat terhubungan dengan layanan Emiten untuk pencatatan kegiatan dan transaksi mitra usaha Emiten yang terjadi melalui layanan Emiten dan/atau platform milik Emiten; (ii) penyediaan perangkat untuk mendukung penggunaan platform GoBiz; dan (iii) penyediaan jasa sehubungan dengan kegiatan penempatan konten ("**Jasa**"). Jasa yang disediakan SPOTS tersebut termasuk (i) semua aktivitas, fungsi, perangkat komputer, perangkat lunak dan jasa yang diperlukan secara wajar untuk pelaksanaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan yang layak atau secara wajar termasuk sebagai bagian dari Jasa; dan (ii) setiap bantuan yang diperlukan oleh Emiten secara wajar sehubungan dengan pelaksanaan atau implementasi Jasa. Lebih lanjut, syarat dan ketentuan perjanjian lainnya yang mengikat para pihak adalah sebagai berikut:
   (a) biaya atas jasa yang harus dibayar oleh Emiten kepada SPOTS bervariasi, tertangung pada jasa yang diberikan sebagaimana diatur dalam perjanjian;
   (b) hak dan kewajiban masing-masing Emiten dan SPORTS adalah, antara lain:
      (i) Emiten wajib membayar biaya yang dikenakan untuk peyediaan Jasa oleh SPOTS kepada Emiten dan Emiten berhak menerima Jasa dari SPOTS; dan
      (ii) SPOTS wajib menyediakan Jasa kepada Emiten dengan ruang lingkup sebagaimana diatur dalam perjanjian dan SPOTS berhak menerima pembayaran biaya atas Jasa yang diberikan dari Emiten;
   (c) tidak ada pihak yang boleh mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan setiap haknya atau mengikatkan kontrak kembali dengan pihak lain, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan kewajibannya berdasarkan perjanjian ini tanpa persetujuan tertulis dari pihak lainnya;
   (d) hukum yang berlaku adalah hukum Republik Indonesia dan dalam hal terjadi perselisihan diantara para pihak, maka penyelesaian perselisihan dilaksanakan berdasarkan ketentuan dan pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

   Perjanjian ini berlaku pada tanggal 1 Januari 2022 hingga diakhiri para pihak. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini perjanjian ini masih berlaku.

Transaksi ini akan berlanjut setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif. Emiten berkomitmen untuk memenuhi ketentuan POJK No. 17/2020 dan POJK No. 42/2020 setelah Emiten menjadi perusahaan terbuka, termasuk dengan mempertimbangkan ketentuan Pasal 5 huruf (d) POJK No. 42/2020 yang menyatakan bahwa perusahaan terbuka tidak wajib melakukan prosedur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 POJK No. 42/2020 serta tidak wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) POJK No. 42/2020 jika melakukan transaksi berkelanjutan yang telah dilakukan sebelum Perusahaan Terbuka melaksanakan penawaran umum perdana, dengan ketentuan : (a) transaksi telah diungkapkan dalam prospektus penawaran umum perdana saham; dan (b) syarat dan kondisi transaksi tidak mengalami perubahan yang dapat merugikan perusahaan terbuka. Transaksi perjanjian ini tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020.

(18) (i) Perjanjian Kerja Sama tertanggal 4 Juni 2020; (ii) Perjanjian Tambahan Kedua atas Perjanjian Kerja Sama tertanggal 4 Juni 2020 tentang Penggunaan Platform Gojek untuk GoBills dan GoGames tertanggal 20 November 2020; (iii) Perjanjian Tambahan Ketiga atas Perjanjian Kerja Sama tertanggal 4 Juni 2020 tentang Penggunaan Platform Gojek untuk GoBills dan GoGames tertanggal 19 Februari 2021; dan (iv) Perjanjian Tambahan Keempat atas Perjanjian Kerja Sama tertanggal 4 Juni 2020 tentang Penggunaan Platform Gojek untuk GoBills dan GoGames tertanggal 11 Oktober 2021 antara Emiten dengan PT DAB, perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, Emiten akan menyediakan produk dan/atau layanannya kepada PT DAB dan PT DAB akan menggunakan produk dan/atau layanan Emiten. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 4 Juni 2020, dan kecuali diakhiri sesuai dengan ketentuan pengakhiran dalam perjanjian, akan terus berlaku. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(19) Perjanjian Transfer Dana Antar Perusahaan No. 015/AKAB/PKS/JKT/V/2019 tertanggal 17 Mei 2019 antara Emiten dengan PT DAB, perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, Emiten menunjuk PT DAB untuk menyelenggarakan layanan transfer dana. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun terhitung sejak tanggal 17 Mei 2019, kecuali diakhiri terlebih dahulu oleh salah satu pihak. Jangka waktu perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun berturut-turut sepanjang salah satu pihak tidak memberikan pemberitahuan tentang pengakhiran jangka waktu perjanjian 30 hari sebelum jangka waktu berakhir. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(20) Perjanjian Kerja Sama tentang Penggunaan Layanan GoPay tertanggal 1 Januari 2020 antara Emiten dengan PT DAB, perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, Emiten setuju untuk menggunakan Layanan daring GoPay pada Fitur Emiten sesuai dengan jenis layanan yang disetujui oleh para pihak. Dalam perjanjian ini, "**Layanan**" berarti penyediaan layanan penerimaan pembayaran menggunakan GoPay yang disediakan oleh PT DAB. "**Fitur Emiten**" berarti fitur-fitur dalam Aplikasi yang dimiliki, dikelola, dan didaftarkan oleh Emiten. "**Aplikasi**" adalah aplikasi yang dimiliki dan dikelola oleh Emiten yang menawarkan berbagai layanan. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 1 Januari 2022 ("**Jangka Waktu Awal**"). Setelah Jangka Waktu Awal, jangka waktu perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun berturut-turut, kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan pengakhiran kepada pihak lainnya. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(21) Perjanjian Kerja Sama tentang Distribusi Fasilitas Pinjaman kepada Pengguna tertanggal 1 Oktober 2018 sebagaimana diubah dengan Addendum Perjanjian Kerja Sama tentang Pembagian Fasilitas Pinjaman kepada Pengguna No. 001/MGR/Paylater/XII/2018 tertanggal 1 Januari 2019 antara Emiten, PT MGR dan PT DAB, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, para pihak setuju untuk bekerja sama dengan ketentuan sebagai berikut: (i) penyaluran langsung fasilitas pinjaman oleh PT MGR kepada penerima pinjaman; dan (ii) penyediaan data dari calon penerima pinjaman yang dikelola oleh Emiten dan/atau PT DAB kepada PT MGR dalam rangka pelaksanaan program pinjaman

pengguna. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2018 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun berturut-turut, kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang masa berlaku perjanjian sekurang-kurangnya 30 hari sebelum berakhirnya masa berlaku perjanjian dan setiap perpanjangannya. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(22) Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Transfer Data Intra-Grup tertanggal 26 Oktober 2021 ("**Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Transfer Data Intra-Grup**") antara Emiten dengan pihak-pihak terafiliasi, yaitu Tokopedia, PT JDS, PT DKAB, PT DAB, GoProducts, PT PAB, PT RAB, GOJEK SG Ltd., PT GLS, OM Bangladesh, Midtrans, SPOTS, PT MGR, PT GKAB, PT PKAB, PT FKAB, PT APAB, NADIPOS, PROMOGO, PT SMB, PT MTI, Beijing Go-Jek Ltd., VTECH SEA, VPAY TECH SEA, Velox SEA Ltd., VPAY SEA HLD Ltd., VTECH HLD Ltd., VDIGI SG Ltd., Viet Lotus Int., Go Viet Ltd., PT CB, PT SGR, PT SDB, PT SSS, PT SLS, PT SAT, dan PT SLA (secara bersama-sama disebut sebagai "**Afiliasi**"). Seluruh Afiliasi (kecuali PT SMB yang merupakan entitas asosiasi Emiten) merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, sehubungan dengan kegiatan usaha Emiten dan Afiliasi untuk mengumpulkan dan mengolah informasi, termasuk data pribadi, Emiten dan Afiliasi bermaksud untuk mengatur ketentuan terkait data pribadi tersebut antara Emiten dan Afiliasi, termasuk transfer lintas negara atas data pribadi tersebut. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 26 Oktober 2021, dan kecuali diakhiri sesuai dengan ketentuan pengakhiran dalam perjanjian, akan terus berlaku. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(23) Perjanjian Kerja Sama tertanggal 27 April 2020 antara Emiten dengan PT PKAB, perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, para pihak setuju untuk memberikan Kode Promo Unik, dengan nilai nominal, harga promosi (jika ada), jumlah, periode penawaran, dan detil syarat penggunaan yang selanjutnya disetujui secara tertulis oleh para pihak dalam setiap surat konfirmasi. Dalam perjanjian ini, "**Kode Promo Unik**" berarti kode unik yang dikeluarkan oleh masing-masing pihak untuk ditawarkan kepada pihak ketiga atau pengguna layanan GoPlay untuk pembayaran layanan GoPlay. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 4 Maret 2020, dan kecuali diakhiri sesuai dengan ketentuan pengakhiran dalam perjanjian, akan terus berlaku. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(24) Perjanjian Kerja Sama Layanan Korporasi Prabayar No. 248/AKAB/Kemitraan/PKS/JKT/X/2021 tertanggal 14 September 2021 antara Emiten dengan Telkomsel, yang memiliki kesamaan anggota Dewan Komisaris dengan Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, Telkomsel setuju untuk menyediakan layanan korporasi prabayar atas produk Telkomsel kepada karyawan Emiten. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Juni 2021 sampai dengan tanggal 31 Mei 2022.

(25) Perjanjian Berbagi Data tertanggal 1 Juli 2021 antara Emiten dengan Telkomsel, yang memiliki kesamaan anggota Dewan Komisaris dengan Emiten. Berdasarkan perjanjian ini dan untuk mendukung penyediaan layanan verifikasi dan pemberian informasi Telkomsel, Emiten dapat membagikan data pribadi tertentu yang (i) diungkapkan oleh Emiten kepada Telkomsel; atau (ii) diproses oleh Telkomsel sesuai dengan perjanjian ini. Dalam pelaksanaan perjanjian ini, Telkomsel dapat bekerja sama dengan pihak lain, dan/atau pengolah untuk mendukung pelaksanaan kewajibannya berdasarkan perjanjian ini, dengan persetujuan terlebih dahulu dari Emiten. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun terhitung sejak tanggal 1 Juli 2021 sampai dengan tanggal 1 Juli 2022.

(26) Perjanjian Layanan *Legal Support* tertanggal 1 Januari 2019 antara Emiten dan VTECH HLD Ltd., perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, VTECH HLD Ltd. setuju untuk menyediakan layanan *legal support* kepada Emiten termasuk, antara lain, *legal support* sehari-hari sehubungan dengan aplikasi dan tindakan yang diperlukan untuk mempertahankan merek dagang ("**Layanan**"). Layanan mencakup (i) semua kegiatan, fungsi, dan layanan yang secara wajar diperlukan untuk Layanan; dan (ii) setiap bantuan yang mungkin diperlukan

oleh afiliasi secara wajar sehubungan dengan pelaksanaan atau implementasi Layanan. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 dan akan tetap berlaku dengan kekuatan penuh, kecuali diakhiri oleh para pihak. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(27) Perjanjian Layanan Dukungan Teknologi tertanggal 1 Januari 2019 antara (i) Emiten; (ii) GOJEK SG Ltd., (sebagai penyedia layanan); (iii) PT DAB; (iv) PT PKAB, seluruhnya merupakan terkendali Emiten; dan (v) PT RUMA (sebagai penerima layanan), merupakan entitas asosiasi Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, GOJEK SG Ltd. setuju untuk menyediakan layanan dukungan teknologi, termasuk, antara lain sehubungan dengan (i) produk; (ii) data; (iii) kartografi; dan (iv) keteknikan, kepada penerima layanan ("**Layanan**"). Layanan mencakup (i) semua kegiatan, fungsi, dan layanan yang secara wajar diperlukan untuk Layanan; dan (ii) setiap bantuan yang mungkin diperlukan oleh penerima layanan secara wajar sehubungan dengan pelaksanaan atau implementasi Layanan. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, dan kecuali diakhiri sesuai dengan ketentuan pengakhiran dalam perjanjian, akan tetap berlaku. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(28) (i) Perjanjian Kerja Sama Tentang Penyaluran Fasilitas Pinjaman kepada Pengguna GoFresh No. 001/MGR/GOFRESH/V/2019 tertanggal 31 Mei 2019; (ii) Adendum Pertama No. 001/MGR/GOFRESH/V/2019-1 tertanggal 10 Agustus 2020; dan (iii) Adendum Kedua No. 001/MGR/GOFRESH/V/2019-2 tertanggal 31 Maret 2021 antara Emiten, PT MGR, dan PT DAB, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, para pihak setuju untuk bekerja sama dengan ketentuan sebagai berikut: (i) pemberian daftar dan data calon penerima pinjaman oleh Emiten kepada PT MGR; (ii) pemasaran program pembiayaan GoFresh oleh Emiten kepada Pelanggan GoFood dan Mitra GoFood; (iii) penyaluran langsung fasilitas pinjaman oleh PT MGR kepada penerima pinjaman; dan (iv) pembayaran fasilitas pinjaman oleh penerima pinjaman kepada PT MGR. Dalam perjanjian ini, "**Mitra GoFood**" berarti pihak atau individu yang menyediakan layanan melalui GoFood dan memiliki perjanjian kemitraan dengan Emiten dan/atau PT DAB. "**Pelanggan GoFood**" berarti mitra GoFood yang telah setuju untuk menjadi pengguna layanan GoFresh yang meliputi namun tidak terbatas pada pelanggan dengan kategori masing-masing, yaitu (i) usaha kecil dan menengah; (ii) usaha kecil dan menengah strategis; dan (iii) mitra perusahaan strategis. Jangka waktu perjanjian adalah satu tahun terhitung sejak tanggal 1 Juni 2019 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan selambat-lambatnya 30 hari sebelum pengakhiran. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(29) Perjanjian Kerja Sama tertanggal 19 Agustus 2016 dan Perjanjian Tambahan tertanggal 1 September 2017 antara Emiten dengan PT GI, perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, PT GI setuju untuk menyediakan layanan kepada Emiten sehubungan dengan hal-hal berikut: (i) administrasi dan pengelolaan semua hal yang terkait dengan hubungan Mitra; (ii) pengelolaan hal-hal lain; dan (iii) hal-hal lain yang diminta oleh Emiten secara tertulis. "**Mitra**" adalah mitra pengemudi kendaraan roda dua yang bekerja sama dengan PT GI dalam rangka penyediaan berbagai layanan melalui aplikasi perangkat lunak yang dioperasikan dengan merek "Go-Jek." Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 16 Agustus 2016, dan kecuali diakhiri sesuai dengan ketentuan pengakhiran dalam perjanjian, akan tetap berlaku. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(30) Perjanjian Layanan tertanggal 3 Mei 2021 sebagaimana diubah dengan Adendum Perjanjian Layanan tertanggal 27 Agustus 2021 antara Emiten dengan PT GKAB, perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, PT GKAB setuju untuk menyediakan layanan yang terdiri dari (i) produk dan keteknikan; (ii) manajemen proyek; (iii) kemitraan usaha; dan (iv) pemasaran dan pertumbuhan ("**Layanan**") kepada Emiten. Layanan mencakup (i) semua kegiatan, fungsi, dan layanan yang secara wajar diperlukan untuk Layanan; dan (ii) setiap

bantuan yang mungkin diperlukan Emiten secara wajar sehubungan dengan pelaksanaan atau implementasi Layanan. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Mei 2021, dan kecuali diakhiri sesuai dengan ketentuan pengakhiran dalam perjanjian, akan terus berlaku. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian-perjanjian ini masih berlaku.

(31) Perjanjian Pembayaran tertanggal 15 Juni 2020, sebagaimana diubah dengan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pembayaran tertanggal 24 September 2021 ("**Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pembayaran**") antara Emiten, PT SAAB, dan PT DAB, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, PT DAB setuju untuk menyediakan layanan pemrosesan pembayaran tertentu kepada Emiten, yang meliputi: (i) untuk memungkinkan pembayaran melalui GoPay untuk GoFood melalui transaksi GoBiz yang dilakukan di Platform Gojek; (ii) untuk memungkinkan layanan pemrosesan penyelesaian pembayaran untuk Emiten dan pedagangnya yang telah terdaftar dalam GoFood dan GoBiz; (iii) melakukan penyelesaian pembayaran imbalan jasa dari setiap pesanan GoFood melalui fitur GoBiz; dan (iv) melakukan penyelesaian pembayaran total harga pesanan GoFood melalui fitur GoBiz setelah dikurangi imbalan jasa dari setiap pesanan transaksi GoFood melalui fitur GoBiz. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan tetap berlaku dengan kekuatan penuh sampai dengan (i) tanggal pelunasan Pinjaman Antar Perusahaan SAAB (sebagaimana didefinisikan dalam bagian di bawah berjudul "Perjanjian Pinjaman"); dan (ii) tanggal semua jumlah terutang berdasarkan Perjanjian Fasilitas SAAB (sebagaimana didefinisikan dalam bagian di bawah berjudul 'Perjanjian Pinjaman') dan semua dokumen pendukungnya telah dibayar dan dilunasi tanpa dapat ditarik kembali dan tanpa syarat. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Pinjaman Antar Perusahaan SAAB belum dilunasi dan semua jumlah terutang berdasarkan dokumen pembiayaan belum dilunasi dan diselesaikan. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(32) Perjanjian Penggunaan Sistem tertanggal 24 April 2020 antara PT DAB dan VFIN Ltd., keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten dan Surat Aksesi Perjanjian Penggunaan Sistem tanggal 18 Maret 2021 antara PT DAB dan GoPay Viet, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, VFIN Ltd. dan GoPay Viet. setuju untuk menggunakan Sistem yang dikelola dan dikembangkan oleh PT DAB. "**Sistem**" berarti setiap teknologi dan hak kekayaan intelektual, termasuk perangkat lunak dan sistem *back-end* untuk mendukung usaha layanan pembayaran PT DAB, yang dibuat atau dikembangkan oleh (i) PT DAB; (ii) pihak ketiga yang dipekerjakan oleh PT DAB ("**Kontraktor**"); atau (iii) pihak ketiga mana pun yang dipekerjakan oleh Kontraktor. Biaya perikatan untuk pembuatan aplikasi ditanggung oleh PT DAB dan hak kekayaan intelektual telah dialihkan kepada PT DAB. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 24 April 2020, dan kecuali diakhiri sesuai dengan ketentuan pengakhiran dalam perjanjian, akan terus berlaku. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(33) Formulir Pemesanan Standar (Perjanjian Layanan) No. 027/LEGAL-TMS/IX/2017 tertanggal 19 September 2017, sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum Kelima tertanggal 27 Januari 2022 antara PT DAB dan SPOTS, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, SPOTS setuju untuk menyediakan layanan kepada PT DAB sehubungan dengan layanan pemrosesan transaksi. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 19 September 2017 sampai dengan tanggal 18 September 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun berturut-turut, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(34) Perjanjian Kerja Sama *Aggregator* Pedagang No. 001/DAB/GO-PAY/JKT/BD/PKS/I/2018 – No. 001/PKS/M-BD/I/2018 tertanggal 12 Januari 2018, sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali berdasarkan Perjanjian Layanan *Payment Gateway* No. 002/PKS-PG-FI/M/XI/2021 – No. 066/DAB/GO-PAY/JKT/PKS/XI/2021 tertanggal 1 November 2021 antara PT DAB dan Midtrans, keduanya merupakan perusahaan terkendali. Berdasarkan perjanjian ini, PT DAB

setuju untuk menggunakan layanan yang disediakan oleh Midtrans sehubungan dengan layanan pembayaran. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 November 2021, dan akan terus berlaku kecuali diakhiri sesuai dengan ketentuan pengakhiran dalam perjanjian. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(35) Perjanjian Lisensi IRIS tertanggal 20 Agustus 2018 sebagaimana diubah dengan Adendum I Perjanjian Lisensi IRIS No. 003/ADD-Lgl/IRIS/M/II/2019 tertanggal 12 Februari 2019 dan Adendum II Perjanjian Lisensi IRIS No. 071/DAB /GO-PAY/JKT/PKS/XI/2021 tertanggal 17 November 2021 antara PT DAB dengan Midtrans, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, Midtrans setuju untuk memberikan penggunaan IRIS kepada PT DAB secara terbatas, tidak eksklusif, tidak dapat dialihkan, dapat ditarik kembali, dan tidak dapat di-sublisensikan. "**IRIS**" berarti sistem pencairan pembayaran otomatis yang dikembangkan dan dimiliki oleh Midtrans. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu awal satu tahun terhitung sejak tanggal 13 April 2018, dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun berturut-turut, kecuali salah satu pihak menyampaikan pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang jangka waktu perjanjian selambat-lambatnya 90 hari sebelum berakhirnya jangka waktu. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(36) Perjanjian Kerja Sama tentang Penggunaan Layanan Penerimaan GoPay tertanggal 17 Maret 2020 sebagaimana diubah dengan Adendum Perjanjian Kerja Sama tentang Pemanfaatan Layanan Pembayaran Menggunakan Gopay tanggal 13 Desember 2021 antara PT DAB dengan PT MGR, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, PT DAB dan PT MGR bermaksud untuk menggunakan layanan GoPay untuk menyediakan layanan pembayaran dan penyelesaian tagihan *biller*. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun berturut-turut, kecuali salah satu pihak menyampaikan pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang jangka waktu perjanjian selambat-lambatnya 30 hari sebelum berakhirnya jangka waktu. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(37) Perjanjian Kerja Sama Penggunaan GoPay tertanggal 1 Januari 2020 antara PT DAB dengan PT FKAB, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, PT DAB dan PT FKAB bermaksud memanfaatkan layanan GoPay untuk menyediakan layanan pembayaran dan penyelesaian tagihan *biller* (i) di gerai pedagang dan/atau; (ii) pedagang yang berada di *food festival* PT FKAB. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 1 Januari 2022 dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berturut-turut, kecuali salah satu pihak menyampaikan pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang jangka waktu perjanjian selambat-lambatnya 30 hari sebelum berakhirnya jangka waktu. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(38) Perjanjian Penggantian Biaya tertanggal 1 April 2020 antara PT PKAB dan PT GLS, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, PT PKAB setuju untuk mengganti PT GLS atas biaya yang dapat diatribusikan secara langsung yang dikeluarkan oleh PT GLS sehubungan dengan biaya yang dibayarkan kepada pihak ketiga atas nama PT PKAB dan semata-mata berkaitan dengan kegiatan operasional PT PKAB, antara lain, layanan teknologi dan informasi, layanan konsultasi bisnis dan manajemen, dan layanan konsultasi sumber daya manusia, tanpa penambahan harga. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian ini, dan kecuali diakhiri oleh para pihak, akan terus berlaku. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(39) Perjanjian Layanan tertanggal 21 Juli 2020 sebagaimana diubah dengan Adendum Perjanjian Layanan tertanggal 11 Desember 2020 antara PT PKAB dan PT GLS, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, PT PKAB dan PT GLS setuju untuk bekerja sama dalam menyediakan layanan kepada pihak ketiga, antara lain, *streaming*

platform, *live shopping feature*, dan *virtual gifting*. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian ini, dan kecuali diakhiri oleh para pihak, akan terus berlaku. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(40) Perjanjian Kerja Sama tertanggal 27 April 2020 antara PT PKAB dengan PT PAB, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, PT PKAB dan PT PAB bermaksud untuk bekerja sama dalam pengadaan kode promo unik layanan diskon. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 4 Maret 2020, dan kecuali diakhiri oleh para pihak, akan terus berlaku. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(41) Perjanjian Kerja Sama Penggunaan Layanan GoPay Melalui Fitur GoBills tertanggal 18 September 2019 sebagaimana diubah dengan Adendum I Perjanjian Kerja Sama Penggunaan Layanan GoPay Melalui Fitur GoBills tertanggal 8 November 2019 antara PT PKAB dan PT DAB, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, PT PKAB dan PT DAB setuju untuk bekerja sama dalam penggunaan GoPay melalui fitur GoBills untuk pembelian dan/atau pembayaran barang, layanan dan/atau tagihan oleh pelanggan. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun sejak tanggal perjanjian ini sampai dengan tanggal 8 November 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun berturut-turut. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(42) Perjanjian Kerja Sama Penggunaan Layanan GoPay tertanggal 1 Januari 2020 antara PT PKAB dengan PT DAB, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, para pihak setuju untuk bekerja sama dalam penggunaan layanan pada fitur mitra usaha sesuai dengan jenis layanan yang disetujui oleh para pihak. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 1 Januari 2022 dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berturut-turut, kecuali salah satu pihak menyampaikan pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang jangka waktu perjanjian selambat-lambatnya 30 hari sebelum tanggal berakhirnya jangka waktu. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(43) Perjanjian Kerja Sama Pembayaran Menggunakan Paylater tertanggal 4 Maret 2020 antara PT GLS dengan PT MGR, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, PT MGR setuju untuk menyediakan layanan PayLater kepada PT GLS untuk GoTix Apps, GoTix Web, Loket.com, dan/atau platform lainnya yang akan dioperasikan oleh PT GLS di kemudian hari. PT MGR setuju untuk menerima atau memproses setiap transaksi dari pelanggan sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan hukum yang berlaku. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 4 Maret 2020 sampai dengan tanggal 4 Maret 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun berturut-turut, kecuali salah satu pihak menyampaikan pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang jangka waktu perjanjian sebelum berakhirnya jangka waktu tersebut. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(44) Perjanjian Kerja Sama Penggunaan Layanan GoPay tertanggal 1 Januari 2020 antara PT GLS dengan PT DAB, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, para pihak setuju untuk bekerja sama untuk menggunakan layanan pada fitur mitra usaha sesuai dengan jenis layanan yang disetujui oleh para pihak. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 1 Januari 2022 dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berturut-turut, kecuali salah satu pihak menyampaikan pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang jangka waktu perjanjian selambat-lambatnya 30 hari sebelum tanggal berakhirnya perjanjian. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(45) Perjanjian Kerja Sama Penggunaan Layanan GoPay tertanggal 1 Januari 2020 antara PT PAB dengan PT DAB, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, para pihak setuju untuk bekerja sama untuk memanfaatkan penyediaan layanan penerimaan pembayaran menggunakan GoPay yang disediakan oleh PT DAB kepada PT PAB pada fitur mitra usaha. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 1 Januari 2022 dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berturut-turut, kecuali salah satu pihak menyampaikan pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang jangka waktu perjanjian selambat-lambatnya 30 hari sebelum berakhirnya jangka waktu. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(46) Formulir Pendaftaran Layanan Mesin Promo No. 174/ADD-M/VIII/2021 tertanggal 24 Agustus 2021 serta Syarat dan Ketentuan Aktivasi dan Penggunaan Fitur Mesin Promo antara PT MTI dan Midtrans, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, Midtrans memberikan PT MTI akses untuk menggunakan fitur mesin promo sehubungan dengan Perjanjian Pedagang MOKA. Fitur mesin promo ini akan aktif selama masa keberlakuan Perjanjian Pedagang MOKA dan hanya akan diakhiri sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Pedagang MOKA. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(47) Perjanjian Kerja Sama No. 040/PKS-LGL/M/V/2019 tertanggal 22 Mei 2019 sebagaimana diubah dengan Adendum III 004/PKS-3PP/M/3PP/X/2021 dan No. 085/CL-ADD/MK/X/2021 tertanggal 13 Oktober 2021 antara PT MTI dengan Midtrans, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, para pihak setuju untuk melakukan kerja sama penawaran penerimaan GoPay di pedagang. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 22 Mei 2019, dan kecuali diakhiri sesuai dengan ketentuan pengakhiran dalam perjanjian, akan terus berlaku sampai diakhiri oleh para pihak. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(48) Perjanjian Layanan IRIS No. 030/PKS-Lgl/IRIS/M/VII/2018 tertanggal 17 Juli 2018 antara PT RUMA dan Midtrans. Berdasarkan perjanjian ini, Midtrans bertindak sebagai pengembang dan pemilik IRIS. PT RUMA bermaksud mendapatkan penggunaan layanan IRIS dari Midtrans untuk keperluan pembayaran bisnis PT RUMA. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 17 Juli 2018 untuk jangka waktu awal satu tahun dan akan diperpanjang selama tidak ada pemberitahuan untuk mengakhiri perjanjian. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku. Midtrans merupakan perusahaan terkendali Emiten, dan PT RUMA merupakan entitas asosiasi Emiten.

(49) Perjanjian Layanan Transfer Dana tertanggal 10 April 2019 antara PROMOGO dengan PT DAB, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, PROMOGO dan PT DAB melakukan kerja sama layanan transfer dana dimana PROMOGO bermaksud untuk memberikan insentif kepada Mitra sehubungan dengan pelaksanaan Program melalui layanan transfer dana PT DAB. "**Mitra**" berarti mitra PROMOGO yang menjalankan Program. "**Program**" adalah program kampanye iklan dengan menggunakan media iklan PROMOGO yang dipasang di kendaraan Mitra selama jangka waktu tertentu. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Oktober 2018 dan berlaku untuk jangka waktu satu tahun sejak tanggal efektif perjanjian, kecuali diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak. Jangka waktu perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis untuk satu kali berturut-turut sepanjang tidak ada pihak yang memberikan pemberitahuan penghentian jangka waktu perjanjian 30 hari sebelumnya. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(50) Perjanjian Kerja Sama Monetisasi Kendaraan Armada dengan Pemasangan Iklan *Mobile Out Of Home* No. PROMOGO: 012/PROMOGO/PKS/JKT/IX/2019 – No. SMB: 003/AGMT/SMB/X/2019 tertanggal 10 Oktober 2019 antara PROMOGO, perusahaan tekendali Emiten, dan PT SMB, entitas asosiasi Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, PROMOGO akan menyediakan dan memasang platform periklanan *mobile out-of-home* pada kendaraan PT SMB

dan PT SMB akan membantu memperkenalkan penggunaan platform periklanan *mobile out-of-hom*e PROMOGO kepada pihak ketiga sebagai saluran pemasaran untuk produk dan/atau layanan yang dimilikinya. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 7 Juli 2019 dan berlaku selama tiga tahun setelah tanggal efektif, dan dapat diperpanjang oleh para pihak, kecuali diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam perjanjian ini.

(51) Perjanjian Kerja Sama No. FINDAYA: 007/MGR/PL/FIN/VI/2019 tertanggal 1 Juni 2019 sebagaimana diubah dengan Addendum 1 No. 014/MGR/ADD/INTERCO/I/2022 tanggal 24 Januari 2022 antara PT MGR dengan PT DAB, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, PT MGR menunjuk PT DAB untuk bekerja sama dengan PT MGR untuk menyediakan layanan pencairan dana. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 12 bulan yang dimulai dari tanggal 1 Juni 2019 sampai dengan tanggal 1 Juni 2020 dan perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis kepada pihak lainnya yang menyatakan bahwa pihak tersebut tidak bermaksud untuk memperbaharui jangka waktu paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian ini. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(52) Perjanjian Kerja Sama Pelaksanaan KYC (*Know Your Customer* / Pengenalan Pelanggan) Bagi Hasil No. 008/MGR/INTERCO/IV/2021 tertanggal 30 April 2021 antara PT MGR dengan PT DAB, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, PT MGR dan PT DAB setuju untuk bersinergi dalam mendukung proses pendaftaran calon pengguna Findaya dengan melakukan kerja sama bagi hasil KYC (*Know Your Customer* / Pengenalan Pelanggan) yaitu (i) uji tuntas pelanggan (suatu kegiatan yang terdiri dari identifikasi, verifikasi, dan pengawasan), untuk memastikan profil, karakteristik, dan/atau pola dari calon pengguna ("**Uji Tuntas Pelanggan**"); dan/atau (ii) uji tuntas yang ditingkatkan kepada calon pengguna yang memiliki risiko tinggi sebagai orang yang terpapar secara politik dan/atau berada dalam lingkup berisiko tinggi sebagaimana dimaksud dalam peraturan anti pencucian uang, yang telah dilakukan oleh PT DAB terhadap calon pengguna Findaya yang telah menjadi pengguna GoPay. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 30 April 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun berturut-turut, kecuali salah satu pihak menyampaikan pemberitahuan pengakhiran perjanjian 60 hari sebelumnya. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(53) Perjanjian Layanan No. 001/GKAB/INTERCO/XII/2929 tertanggal 28 Desember 2020 antara PT MGR dan PT GKAB, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, PT GKAB setuju untuk menyediakan layanan terkait dukungan perusahaan serta teknologi kepada PT MGR. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 28 Desember 2020, dan kecuali diakhiri sesuai dengan ketentuan pengakhiran dalam perjanjian, akan terus berlaku sampai diakhiri oleh para pihak. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(54) Formulir Pemesanan No. SDB/LEGAL/IV/2021/003 tertanggal 20 April 2021 antara PT MGR, PT SDB, dan Tokopedia, semuanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, PT MGR, PT SDB, dan Tokopedia setuju untuk bekerja sama terkait dengan penyediaan layanan pemrosesan data untuk memverifikasi dan menghasilkan skor alternatif menggunakan platform skor alternatif, teknologi, sistem analitik, dan model prediksi yang disediakan oleh PT SDB yang bekerja sama dengan Tokopedia untuk diberikan kepada PT MGR. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sampai dengan tanggal 20 April 2022.

(55) Perjanjian Kerja Sama No. MGR: 013/MGR/PL/XI/2019, No. MIDTRANS: 016/PKS-Lgl/M/III/2020 tertanggal 6 April 2020 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Adendum Kedua tertanggal 12 Januari 2022 antara Midtrans dan PT MGR, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, para pihak setuju untuk bekerja sama dalam memanfaatkan sistem transaksi terintegrasi yang disediakan oleh Midtrans untuk PT MGR.

Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 1 Juni 2019 sampai dengan tanggal 31 Mei 2020 dan akan diperpanjang secara otomatis kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 30 hari sebelum pengakhiran. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(56) Perjanjian kerja sama pedagang (*merchant*) internet antara Midtrans dengan masing-masing pihak terafiliasi sebagai berikut:

(i) PT MGR, berdasarkan Perjanjian No. 040/PKS-M/XII/2019 tertanggal 11 Desember 2019 sebagaimana terakhir diubah dengan Adendum V Perjanjian Kerja Sama *Merchant* Internet No. 343/ADD-M/VIII/2021 tertanggal 20 September 2021;
(ii) SPOTS, berdasarkan Perjanjian No. 191/PKS-M/I/2019 tertanggal 25 Januari 2019 sebagaimana telah diubah dengan Adendum I Perjanjian Kerja Sama *Merchant* Internet No. 185/ADD-M/VII/2019 tertanggal 26 Juli 2019;
(iii) PT MTI, berdasarkan Perjanjian No. 184/PKS-M/VIII/2016 tertanggal 31 Agustus 2016 sebagaimana terakhir diubah dengan Adendum XVI No. 29/ADD-M/X/2021 tertanggal 4 Oktober 2021; dan
(iv) Telkomsel, berdasarkan Perjanjian No. 045/PKS-M/IX/2019 tertanggal 10 September 2019.

Berdasarkan perjanjian tersebut di atas, Midtrans setuju untuk menyediakan layanan *payment gateway* dan layanan IRIS untuk masing-masing PT MGR, SPOTS, PT MTI, seluruhnya merupakan perusahaan terkendali Emiten dan Telkomsel, yang memiliki kesamaan anggota Dewan Komisaris dengan Emiten. Masing-masing perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal pelaksanaan masing-masing perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan kepada pihak lainnya selambat-lambatnya 30 hari sebelum tanggal pengakhiran. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku. PT MGR, SPOTS, dan PT MTI merupakan perusahaan terkendali dari Emiten, dan Telkomsel memiliki kesamaan anggota Dewan Komisaris dengan Emiten.

(57) Perjanjian Layanan Penggunaan Perangkat Lunak tertanggal 1 Januari 2019 antara Midtrans dan Go Viet Ltd., keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, Midtrans setuju untuk memberikan hak untuk menggunakan sistem Midtrans kepada Go Viet Ltd. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2019 dan akan tetap berlaku penuh untuk jangka waktu lima tahun, setelahnya jangka waktu perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu lima tahun berturut-turut.

(58) Perjanjian Layanan Penggunaan Perangkat Lunak tertanggal 1 Januari 2019 antara Midtrans dan VDIGI SG Ltd., keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, Midtrans setuju untuk memberikan hak untuk menggunakan sistem Midtrans kepada VDIGI SG Ltd. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2019 dan akan tetap berlaku penuh untuk jangka waktu lima tahun, dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu lima tahun berturut-turut.

(59) Perjanjian Lisensi Sistem No. 021/PKS-Lgl/M/VII/2021 tertanggal 14 Juli 2021 antara Midtrans dan GoPay Viet, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, Midtrans setuju untuk memberikan hak untuk menggunakan sistem Midtrans kepada GoPay Viet. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juni 2021 dan akan tetap berlaku penuh untuk jangka waktu lima tahun, dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu lima tahun berturut-turut.

(60) Perjanjian Kerja Sama Platform Pihak Ketiga tertanggal 25 Oktober 2021 sebagaimana diubah dengan Amandemen Perjanjian Kerja Sama Platform Pihak Ketiga tanggal 20 Desember 2021 *jo.* Surat Konfirmasi No. 007/MAM/JKT/CL/XI/2021 tanggal 26 November 2021 antara SPOTS dengan PT MGR, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, SPOTS setuju untuk memberikan akses kepada PT MGR untuk

mempublikasikan kontennya mengenai layanan PT MGR pada platform GoBiz. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun berturut-turut, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak dengan memberikan pemberitahuan tertulis sebelumnya dalam waktu 30 hari sebelum tanggal pengakhiran yang dikehendaki. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(61) Perjanjian Layanan tertanggal 1 Januari 2021 antara Go Viet Ltd. dan GoPay Viet, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, Go Viet Ltd. menyediakan layanan konsultasi manajemen kepada GoPay Viet. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 dan akan terus berlaku sampai diakhiri oleh para pihak. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(62) Perjanjian Layanan tertanggal 1 Juli 2021 antara Go Viet Ltd., Go Send VN Ltd., dan Go Car Tech. Ltd., semuanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, Go Viet Ltd. menyediakan layanan *e-commerce* dan layanan konsultasi manajemen kepada Go Send VN Ltd. dan Go Car Tech. Ltd. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2021 dan akan terus berlaku sampai diakhiri oleh para pihak. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(63) Perjanjian Layanan tertanggal 1 November 2021 antara GoProducts dan GLabs IN Ltd., keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, GoProducts menyediakan layanan dukungan umum kepada GLabs IN Ltd. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 November 2021 dan akan terus berlaku hingga diakhiri. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(64) Perjanjian Kerja Sama Penggunaan Layanan Pembayaran tertanggal 28 Oktober 2021 antara GoPay Viet. sebagai penyedia layanan dan Go Viet Ltd., Go Car Tech. Ltd., dan Go Send VN Ltd. (sebagai "**Pedagang**"), semuanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, GoPay Viet. memberikan akses kepada Pedagang untuk penggunaan layanan *payment gateway* elektronik dan layanan penerimaan pembayaran *e-wallet* pada aplikasi Go Viet Ltd., termasuk pada fitur GoFood, GoRide, GoCar, dan GoSend. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun dari tanggal 1 Juni 2021 sampai dengan tanggal 1 Juni 2023 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun berturut-turut, kecuali salah satu pihak menyampaikan pemberitahuan pengakhiran kepada pihak lainnya.

(65) Perjanjian Persyaratan Komersial tertanggal 1 Maret 2021 yang dilengkapi dengan Syarat dan Ketentuan GoCorp untuk Syarat dan Ketentuan Standar GoCorp tertanggal 18 Februari 2021 antara Emiten dengan PT MTI, perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, Emiten memberikan hak atas merek dagang yang dimiliki oleh Emiten, yaitu merek dagang "GoCorp Dashboard," dan hak pemanfaatan platform GoCorp kepada PT MTI untuk memfasilitasi, antara lain: (i) pendaftaran, penghapusan dan pemutakhiran status karyawan PT MTI untuk terdaftar sebagai pengguna yang berwenang untuk menggunakan layanan transportasi melalui Platform Gojek ("**Pengguna yang Sah**"); dan (ii) untuk mencatat setiap layanan transportasi melalui Platform Gojek yang dilakukan dan dipesan oleh Pengguna yang Sah. Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 12 bulan berikutnya, kecuali salah satu pihak menyampaikan pemberitahuan tertulis 60 hari sebelumnya kepada pihak lainnya. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(66) Perjanjian Kerja Sama Subsidi No. 083/CL-PKS/MK/X/21 tertanggal 12 Oktober 2021 antara Emiten dan PT MTI, perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, Emiten setuju untuk bekerja sama dengan PT MTI untuk memberikan subsidi atas pembayaran biaya perangkat keras untuk sistem "Terminal APOS A8" yang dimiliki oleh PT MTI kepada pengguna produk dan pengguna jasa Emiten. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 31 Juli 2022.

(67) Perjanjian Lisensi Pos No. 006/MAM/JKT/PKS/IX/2021 tertanggal 1 Oktober 2021 antara PT MTI dan SPOTS, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, PT MTI memberikan hak terbatas, tidak eksklusif, tidak dapat dialihkan, dan dapat ditarik kembali untuk menggunakan perangkat lunak "Pos MOKA" kepada SPOTS. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 1 Januari 2026 dan akan diperpanjang secara otomatis selama lima tahun, kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan perjanjian ini.

(68) Perjanjian Kerja Sama Promosi dan Pemasaran tertanggal 24 Mei 2021 antara PT DAB dengan PT MTI, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, PT DAB dan PT MTI setuju untuk melakukan kegiatan promosi dan/atau pemasaran bersama. Perjanjian ini akan berlaku selama satu tahun sejak tanggal perjanjian ini dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun berturut-turut, kecuali salah satu pihak memberitahu pihak lainnya secara tertulis dalam waktu 60 hari sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut untuk mengakhiri perjanjian.

(69) Perjanjian Penggunaan Platform No. 025/PKS-Lgl/M/VIII/2021 tertanggal 24 Agustus 2021 antara SPOTS dan Go Viet Ltd., keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, SPOTS memberikan hak terbatas, tidak eksklusif, tidak dapat dialihkan, dan dapat ditarik kembali untuk menggunakan platform SPOTS. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 dan akan tetap berlaku penuh untuk jangka waktu lima tahun pertama, dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu lima tahun berturut-turut, kecuali diakhiri lebih awal.

(70) Perjanjian Kerja Sama tertanggal 22 Oktober 2021 antara Emiten dengan PT DAB, perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, Emiten memberikan akses ke Platform Gojek kepada PT DAB untuk memudahkan PT DAB dalam menampilkan, menawarkan produk, dan memproses pembayaran melalui fitur-fitur di dalam platform. Perjanjian ini akan berlaku sampai diakhiri oleh para pihak. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(71) Perjanjian Kerja Sama Platform Pihak Ketiga tertanggal 1 November 2021 antara SPOTS dengan PT DAB, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, SPOTS setuju untuk memberikan akses kepada PT DAB untuk mempublikasikan kontennya terkait layanan PT DAB di platform GoBiz. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 1 November 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun berturut-turut, kecuali diakhiri oleh para pihak.

(72) Perjanjian Kerja Sama Layanan Telkomsel MyBusiness untuk Produk Prabayar No. PKS 429/LG/05/CM-01/V/2021 / No. 002/AKAB/Kemitraan/PKS/JKT/I/2021 tanggal 3 Mei 2021 antara Emiten dengan Telkomsel, yang memiliki kesamaan anggota Dewan Komisaris dengan Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, Emiten dan Telkomsel setuju untuk menjalin kerja sama untuk memberikan nilai tambah atas layanan yang diberikan Emiten kepada mitra GoFood melalui *shuffle card* di aplikasi GoBiz dan pengiriman email kepada mitra dengan layanan "Telkomsel MyBusiness" yang dapat diperoleh mitra berdasarkan syarat dan ketentuan perjanjian ini. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 21 Januari 2021 sampai dengan tanggal 21 Januari 2022, kecuali jika diakhiri oleh salah satu pihak. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan dan para pihak dalam perjanjian ini masih mengikuti dan tunduk pada ketentuan-ketentuan dalam perjanjian ini sampai dengan tanggal berlakunya perjanjian yang baru.

(73) Perjanjian Kerja Sama Program Poin Telkomsel Baru No. 185/AKAB/Kemitraan/PKS/JKT/VIII/2021 / No. PKS.868/LG.05/MK-00/IX/2021 tanggal 1 Juni 2021 antara Emiten dengan Telkomsel, yang memiliki kesamaan anggota Dewan Komisaris dengan Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, Telkomsel bekerja sama dengan Emiten untuk menyelenggarakan Program Poin Telkomsel Baru dan Telkomsel membayar biaya kemitraan kepada Emiten. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juni 2021 sampai dengan tanggal 31 Mei 2022.

(74) Perjanjian Kerja Sama Layanan Telkomsel MyBusiness untuk Produk Prabayar No. PKS/974/LG.05/EA-01/XI/2019 / No. 007/AKAB/Swadaya/JKT/PKS/XI/2019 tanggal 4 November 2019, sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Pertama Perjanjian Kerja Sama Layanan Telkomsel MyBusiness untuk Produk Prabayar No. AMD351/LG.05/CM-01/IV/2021 tanggal 8 Januari 2021 antara (i) Emiten; (ii) PT PAB, yang merupakan perusahaan terkendali Emiten; dan (iii) Telkomsel, memiliki kesamaan anggota Dewan Komisaris dengan Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, Emiten setuju untuk menggunakan layanan "Telkomsel myBusiness" untuk menyampaikan informasi kepada mitranya melalui *App-Blast*, blog mitra, pamflet, dan saluran komunikasi yang dapat dipilih oleh Emiten. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2018 sampai dengan tanggal 30 Juni 2024.

(75) Perjanjian Induk No. PKS.627/LG.05/DN-00/IX/2020 tertanggal 9 Maret 2021 antara (i) PT DAB yang merupakan perusahaan terkendali Emiten dan (ii) Telkomsel, memiliki kesamaan anggota Dewan Komisaris dengan Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, PT DAB setuju untuk menggunakan dan memanfaatkan layanan periklanan digital yang disediakan oleh Telkomsel, untuk menyampaikan informasi atau konten promosi tertentu yang ditentukan oleh PT DAB kepada pelanggan telekomunikasi seluler. Selain itu, PT DAB dapat menggunakan layanan yang disediakan oleh Telkomsel dengan menggunakan jaringan Telkomsel, termasuk namun tidak terbatas pada *Short Message Service* (SMS), MMS, WAP, dan WEB. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 November 2020 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022.

(76) Perjanjian Kerja Sama Periklanan tertanggal 15 April 2021 antara (i) PROMOGO yang merupakan perusahaan terkendali Emiten dan (ii) Telkomsel, memiliki kesamaan anggota Dewan Komisaris dengan Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, PROMOGO akan menyediakan layanan operasional yang diperlukan oleh Telkomsel untuk menjalankan kampanye iklan Telkomsel. Untuk layanan yang diberikan oleh PROMOGO, Telkomsel diharuskan membayar biaya layanan sehubungan dengan kegiatan kampanye iklan. Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan sejak tanggal perjanjian, kecuali diakhiri terlebih dahulu oleh salah satu pihak.

(77) Kontrak Berlangganan No. 362/LG.05/SH-01/IV/2020 tertanggal 31 Maret 2020 antara (i) SPOTS yang merupakan perusahaan terkendali Emiten dan (ii) Telkomsel, memiliki kesamaan anggota Dewan Komisaris dengan Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, SPOTS setuju untuk berlangganan layanan Telkomsel yaitu Halo Corporate, Teamplan (Compack Enterprise) melalui kartuHalo, "APN Corporate," "M2M Smart Connectivity," dan "Telkomsel-IOT M2M Individual Shared APN Public." Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 19 November 2019 sampai dengan 18 November 2022.

(78) Formulir Kerja Sama Platform Pihak Ketiga tertanggal 20 Januari 2021 antara (i) SPOTS yang merupakan perusahaan terkendali Emiten; dan (ii) Telkomsel, memiliki kesamaan anggota Dewan Komisaris dengan Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, SPOTS dan Telkomsel setuju untuk bekerja sama dalam beberapa kegiatan termasuk namun tidak terbatas pada penempatan konten, integrasi platform mitra dan *single sign on*. Kerja sama tersebut akan dilakukan dengan skema bagi hasil antara SPOTS dan Telkomsel. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun sejak tanggal perjanjian ini dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan tertulis para pihak.

(79) Perjanjian Layanan Telkomsel MyBusiness No.0780/LG.05/RJ-05/IV/2019 tertanggal 25 April 2019 antara (i) PT MTI yang merupakan perusahaan terkendali Emiten; dan (ii) Telkomsel, memiliki kesamaan anggota Dewan Komisaris dengan Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, PT MTI setuju untuk menggunakan layanan "Halo Corporate" dengan menggunakan layanan "Telkomsel myBusiness" yang disediakan oleh Telkomsel. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 10 April 2019 sampai dengan tanggal 9 April 2022.

(80) Formulir Kerja Sama Fasilitas Transaksi Produk Digital No. SAT/LEGAL/XI/2021/004 – 049/DAB/LC/JKT/XI/2021 antara PT DAB dengan PT SAT, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten, tertanggal 8 November 2021. Berdasarkan perjanjian ini, para pihak mengintegrasikan sistem yang memungkinkan PT DAB untuk menawarkan dan menyediakan

fasilitas transaksi produk digital kepada pelanggannya melalui saluran pembayaran yang dimiliki dan dikelola oleh PT DAB. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 8 November 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis setiap tahun, kecuali diakhiri atau diubah oleh para pihak. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(81) Perjanjian Kerja Sama Promosi dan Pemasaran No. Tokopedia: TKPD/LEGAL/IV/2021/1059, No. MGR: 002/MGR/MARKETING/VIII/2021 antara Tokopedia dan PT MGR, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten, tertanggal 13 Agustus 2021. Berdasarkan perjanjian ini, para pihak melakukan program promosi dan pemasaran. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 13 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 13 Agustus 2022 dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lainnya, dalam waktu 30 hari sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian ini.

(82) Perjanjian Layanan Antar Perusahaan No. TKPD/LEGAL/IV/2020/016 antara Tokopedia dan Tokopedia Ltd., keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten, tertanggal 30 April 2020 sebagaimana diubah dengan Adendum I Perjanjian Layanan Antar Perusahaan yang Diubah dan Dinyatakan Kembali No. TKPD/LEGAL/XI/2021/1179 tertanggal 10 November 2021. Berdasarkan perjanjian ini, Tokopedia Ltd. menyediakan layanan tertentu kepada Tokopedia yang mencakup jasa pembuatan sistem kecerdasan buatan dan/atau analisis data, penggunaan sistem untuk pemecahan masalah, pembelajaran, dan pengenalan pola, dan layanan konsultasi perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 30 April 2020 sampai dengan tanggal 1 Mei 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali Tokopedia memberikan pemberitahuan pengakhiran secara tertulis selambat-lambatnya 30 hari sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(83) Perjanjian Layanan Antar Perusahaan No. TKPD/LEGAL/VII/2021/550 antara Tokopedia dan Tokopedia IN Ltd., keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten, tertanggal 1 Juli 2021. Berdasarkan perjanjian ini, Tokopedia IN Ltd. menyediakan layanan pengembangan dan dukungan perangkat lunak, termasuk layanan konsultasi teknologi informasi, kepada Tokopedia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2021 dan berlaku untuk jangka waktu dua tahun serta akan diperpanjang secara otomatis kecuali Tokopedia memberikan pemberitahuan pengakhiran secara tertulis selambat-lambatnya 60 hari sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian.

(84) Perjanjian Layanan Antar Perusahaan antara Tokopedia dan pihak terafiliasi sebagaimana diuraikan di bawah ini, yang seluruhnya merupakan perusahaan terkendali Emiten, di mana Tokopedia menyediakan berbagai layanan, antara lain, layanan akuntansi, layanan pembayaran hutang usaha, layanan penagihan piutang usaha, layanan perbendaharaan, layanan pengadaan, layanan pengelolaan rekening penampungan, layanan perpajakan, layanan hukum, layanan sumber daya manusia dan layanan manajemen perkantoran. Perjanjian-perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 dan berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan pengakhiran secara tertulis selambat-lambatnya 30 hari sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian-perjanjian tersebut masih berlaku.

Informasi rinci terkait Perjanjian Layanan Antar Perusahaan sebagaimana tersebut di atas adalah sebagai berikut:

No.	Pihak	Perjanjian Layanan Antar Perusahaan
1.	PT SLA	No. TKPD/LEGAL/I/2021/916 tertanggal 27 Januari 2021
2.	PT CB	No. TKPD/LEGAL/I/2021/918 tertanggal 27 Januari 2021
3.	PT DIJ	No. TKPD/LEGAL/I/2021/904 tertanggal 27 Januari 2021
4.	PT JID	No. TKPD/LEGAL/I/2021/915 tertanggal 27 Januari 2021
5.	PT POS	No. TKPD/LEGAL/I/2021/909 tertanggal 27 Januari 2021
6.	PT RBS	No. TKPD/LEGAL/I/2021/914 tertanggal 27 Januari 2021
7.	PT SAT	No. TKPD/LEGAL/I/2021/908 tertanggal 27 Januari 2021
8.	PT SBM	No. TKPD/LEGAL/I/2021/907 tertanggal 27 Januari 2021
9.	PT SBR	No. TKPD/LEGAL/I/2021/903 tertanggal 27 Januari 2021
10.	PT SDB	No. TKPD/LEGAL/I/2021/910 tertanggal 27 Januari 2021
11.	PT SEL	No. TKPD/LEGAL/I/2021/911 tertanggal 27 Januari 2021
12.	PT SGR	No. TKPD/LEGAL/I/2021/906 tertanggal 27 Januari 2021
13.	PT SGT	No. TKPD/LEGAL/I/2021/919 tertanggal 27 Januari 2021
14.	PT WTI	No. TKPD/LEGAL/I/2021/923 tertanggal 27 Januari 2021

(85) Perjanjian Kerja Sama Layanan Transaksi Penagihan Pembayaran Tagihan Produk Digital PT Cerita Bahagia Melalui *Website* Tokopedia No. Tokopedia: TKPD/LEGAL/VI/2020/206 / No. CB: 005/PTCB/VIII/2020 antara Tokopedia dan PT CB, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten, tertanggal 1 Agustus 2020. Berdasarkan perjanjian ini, PT CB berhak untuk menggunakan layanan penagihan pembayaran tagihan produk digital di dalam platform Tokopedia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Agustus 2020 dan berlaku selama dua tahun dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan bersama yang wajib disampaikan selambat-lambatnya 30 hari sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian ini.

(86) Perjanjian Pemrosesan Data Induk No. TKPD/LEGAL/VIII/220/616, No. SDB/LEGAL/VIII/2020/008, antara Tokopedia dan PT SDB, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten, tertanggal 1 Agustus 2020, sebagaimana terakhir diubah dengan Adendum II No. TKPD/LEGAL/II/2021/1004, No. SDB/LEGAL/II/2021/001 tertanggal 16 Februari 2021. Berdasarkan perjanjian ini, Tokopedia dan PT SDB setuju untuk menjalin kerja sama dalam pengolahan data pengguna untuk tujuan penawaran produk yang ditargetkan dan layanan verifikasi yang dilakukan oleh PT SDB. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 17 Februari 2020 dan akan diperpanjang secara otomatis kecuali diakhiri oleh para pihak. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(87) Perjanjian Kerja Sama Tentang Pembagian Data No. TKPD/LEGAL/II/2020/115, No. SDB/LEGAL/II/2020/003, antara Tokopedia dan PT SDB, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten, tertanggal 17 Februari 2020. Berdasarkan perjanjian ini, Tokopedia setuju untuk membagikan data Tokopedia kepada PT SDB dalam rangka pelaksanaan kegiatan PT SDB. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 17 Februari 2020 dan berlaku selama satu tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari para pihak. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(88) Perjanjian Kerja Sama Trilateral Penyediaan Layanan *Credit Scoring* No. TKPD/LEGAL/III/2020/001, No. SDB/LEGAL/III/2020/001, No. SGR/LEGAL/III/2020/001 antara Tokopedia, PT SDB dan PT SGR, seluruhnya merupakan perusahaan terkendali Emiten, tertanggal 2 Maret 2020 sebagaimana telah diubah dengan Addendum I No. TKPD/LEGAL/III/2021/001, No. SDB/LEGAL/III/2021/001, No. SGR/LEGAL/III/2021/001 tertanggal 1 Maret 2021. Berdasarkan perjanjian ini, Tokopedia, PT SDB dan PT SGR menjalin kerja sama dalam penyediaan layanan pemrosesan data untuk memeriksa dan menghasilkan *credit score* menggunakan platform *credit scoring*, teknologi, sistem analitis, dan prediktif model milik PT SDB. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 2 Maret 2020 dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri oleh para pihak. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(89) Perjanjian Kerja Sama Layanan Permohonan Pinjaman Uang Berbasis Teknologi Informasi Melalui Situs Tokopedia No. TKPD/LEGAL/XII/2019/003, No. SGR/LEGAL/XII/2019/001 antara Tokopedia dengan PT SGR, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten, tertanggal 1 Desember 2019, sebagaimana telah diubah dengan Addendum III No. TKPD/LEGAL/IX/2020/728, No. TKPD/LEGAL/IX/2020/007 tertanggal 20 September 2020. Berdasarkan perjanjian ini, Tokopedia dan PT SGR mengintegrasikan dan menghubungkan sistem API Tokopedia dan PT SGR untuk kepentingan penyediaan saluran pengajuan permohonan pinjaman yang dikelola oleh PT SGR di dalam platform Tokopedia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Desember 2019 dan berlaku selama satu tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri oleh para pihak. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(90) Perjanjian Kerja Sama Layanan Pengiriman Barang Melalui *Website* Tokopedia No. TKPD/LEGAL/VI/2020/349 antara Tokopedia dengan PT SLA, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten, tertanggal 30 Juni 2020 sebagaimana terakhir diubah dengan Adendum II No. TKPD/LEGAL/VI/2021/728, No.SLA/LEGAL/VI/2021/001 tertanggal 30 Juni 2021. Berdasarkan perjanjian ini, Tokopedia dan PT SLA menjalin kerja sama dalam penyediaan layanan pengiriman barang untuk mendukung transaksi yang dilakukan pada *website* atau aplikasi Tokopedia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 30 Juni 2020 dan berlaku selama satu tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri oleh para pihak. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(91) Perjanjian Kerja Sama Pemberian Jasa *Fulfilment* Untuk Produk TokoCabang No. TKDP/LEGAL/VI/2020/370, No. 009/SLS-LOG/VII/2020 antara Tokopedia dengan PT SLS, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten, tertanggal 1 Juni 2020, sebagaimana telah diubah dengan Adendum I tertanggal 1 Maret 2021. Berdasarkan perjanjian ini, PT SLS menyediakan layanan manajemen penjualan untuk produk yang ditransaksikan melalui TokoCabang melalui sebuah program layanan *fulfilment* yang ditawarkan di platform Tokopedia, yang meliputi, antara lain penerimaan barang, pemeriksaan barang, pengawasan mutu, pelabelan, pengelolaan pemesanan, dan pengepakan barang. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Juni 2020 dan berlaku selama dua tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri oleh para pihak.

(92) Perjanjian Kerja Sama *Merchant* Internet No. VT/PKS/AUG/2014/294 tertanggal 12 Agustus 2014 antara Tokopedia dengan Midtrans, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten, sebagaimana terakhir diubah dengan Adendum XII No. TKPD/LEGAL/IX/2021/1721, No. 593/ADD-M/IX/2021 tertanggal 4 Oktober 2021. Berdasarkan perjanjian ini, Midtrans menyediakan layanan *payment gateway* kepada Tokopedia untuk mendukung transaksi di platform Tokopedia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 12 Agustus 2014 dan berlaku selama satu tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri oleh para pihak dengan pemberitahuan pengakhiran yang diberikan 30 hari sebelum tanggal pengakhiran. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(93) Perjanjian Layanan Penjemputan dan Pengiriman Barang No. TKPD/LEGAL/II/2020/144, No. 011/PAB/GOSEND/BD/MITRA/II/2020 antara Tokopedia dan PT PAB, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten, tertanggal 18 Maret 2020 sebagaimana telah diubah dengan Adendum I No. TKPD/LEGAL/VIII/2021/775, No.88/PAB/GOSEND/BD/MITRA/VIII/2021 tertanggal 24 Agustus 2021. Berdasarkan perjanjian ini, PT PAB menyediakan layanan penjemputan dan pengiriman barang kepada pelanggan untuk transaksi yang dilakukan di platform Tokopedia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 18 Maret 2020 dan berlaku selama satu tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri oleh para pihak. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(94) Perjanjian Kerja Sama No. TKPD/LEGAL/VIII/2021/826 antara Emiten, Tokopedia, dan PT DAB, tertanggal 31 Agustus 2021. Berdasarkan perjanjian ini, para pihak bekerja sama dalam penempatan materi produk Emiten dan PT DAB untuk ditayangkan dalam acara TV "WIB 2021" yang merupakan program Tokopedia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 18 Mei 2021 dan berlaku selama dua tahun, kecuali diakhiri oleh para pihak. Tokopedia dan PT DAB adalah perusahaan terkendali Emiten.

(95) Perjanjian Kerja Sama No. DAB: 065/DAB/GO-PAY/JKT/PKS/X/2021 / No. Rekanan: TKPD/LEGAL/X/2021/1724 tentang Pengelolaan GoPay Coins antara Tokopedia dan PT DAB, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten, tertanggal 28 Oktober 2021. Berdasarkan perjanjian ini, para pihak melakukan kerja sama pemasaran atau promosi bersama mengenai penerbitan, pengelolaan dan penggunaan GoPay Coins. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 11 Oktober 2021 dan berlaku selama dua tahun, dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri oleh para pihak.

(96) Perjanjian Kerja Sama Top Up No. TKPD/LEGAL/X/2021/1804, No. 047/DAB/LC/JKT/X/2021 antara Tokopedia dengan PT DAB, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten, tertanggal 29 Oktober 2021. Berdasarkan perjanjian ini para pihak menjalin kerja sama dalam rangka penyediaan layanan *top up* saldo GoPay di platform Tokopedia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 22 Oktober 2021 dan berlaku selama satu tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis kecuali diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis dalam waktu 30 hari sebelum tanggal pengakhiran.

(97) Perjanjian Kerja Sama No. TKPD/LEGAL/XI/2021/998 antara Emiten dengan Tokopedia, perusahaan terkendali Emiten, tertanggal 18 November 2021. Berdasarkan perjanjian ini para pihak menjalin kerja sama dalam rangka penyediaan fasilitas fitur Emiten di platform Tokopedia dan penyediaan fitur Tokopedia di platform Emiten. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 November 2021 dan berlaku selama satu tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis dalam waktu 30 hari sebelum tanggal pengakhiran.

(98) Formulir Kerja Sama Fasilitas Transaksi Produk Digital No. TKPD/LEGAL/XI/2021/1004 antara Tokopedia dan PT DAB, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten, tertanggal 8 November 2021. Berdasarkan perjanjian ini, para pihak mengintegrasikan sistem yang memungkinkan PT DAB menawarkan dan menyediakan fasilitas transaksi produk digital kepada pelanggan melalui saluran pembayaran yang dimiliki dan dikelola oleh PT DAB di platform Tokopedia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 8 November 2021 dan berlaku selama satu tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis dalam waktu 30 hari sebelum tanggal pengakhiran.

(99) Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Layanan *Digital Advertising* No. PKS.791/LG.05/DA-01/XII/2018 – No. TKPD/LEGAL/X/2018/147 antara (i) Tokopedia yang merupakan perusahaan terkendali Emiten dan (ii) Telkomsel, memiliki kesamaan anggota Dewan Komisaris dengan Emiten, tertanggal 1 Oktober 2018, sebagaimana telah diubah dengan Amandemen Pertama Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Layanan *Digital Advertising* No. Amd.872/LG.05/DN-00/IX/2020 – No. TKPD/LEGAL/X/2020/682 tertanggal 1 Oktober 2020. Berdasarkan perjanjian ini, Telkomsel menyediakan layanan kepada Tokopedia untuk penyampaian informasi dan/atau promosi. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Oktober 2018 dan akan berakhir pada tanggal 30 September 2022.

(100) Perjanjian Layanan Mybusiness Telkomsel No. 1206/LG.05/RJ-05/VIII/2019 – No. TKPD/LEGAL/VI/2019/076 antara (i) Tokopedia yang merupakan perusahaan terkendali Emiten dan (ii) Telkomsel, memiliki kesamaan anggota Dewan Komisaris dengan Emiten, tertanggal 10 Agustus 2019. Berdasarkan perjanjian ini, Telkomsel menyediakan layanan solusi bisnis perusahaan ke Tokopedia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 30 Juni 2019 dan akan berakhir pada tanggal 29 Juni 2022.

(101) Perjanjian Kerja Sama Program New Telkomsel Poin No. PKS.665/LG.05/MC-06/VI/2020- No. TKPD/LEGAL/IV/2020/TKPD/LEGAL/IV/2020/327 antara (i) Tokopedia yang merupakan perusahaan terkendali Emiten dan (ii) Telkomsel, yang memiliki kesamaan anggota Dewan Komisaris dengan Emiten, tertanggal 23 April 2020 sebagaimana telah diubah dengan Amandemen Pertama Perjanjian Kerja Sama Program New Telkomsel Poin No. Amd.1398/ LG.05/MK-00/XII/2021 - No. TKPD/LEGAL/XII/2021/741 tertanggal 13 Desember 2021. Tokopedia dan Telkomsel setuju untuk mengadakan program *loyalty customers* dalam bentuk penyediaan *e-voucher* oleh Tokopedia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 24 April 2020 dan berakhir pada tanggal 23 April 2023.

(102) Perjanjian Kerja Sama *Merchant* Internet No. 007/PKS-M/IV/2021 beserta Syarat dan Ketentuan Pengaktifan Sistem *Payment Gateway* Midtrans, antara Midtrans dan PROMOGO, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten, tertanggal 1 Mei 2021. Berdasarkan perjanjian ini, Midtrans menyediakan layanan sehubungan dengan (i) penyediaan akun PROMOGO IRIS, portal PROMOGO dan/atau dokumen teknis untuk integrasi IRIS dengan platform PROMOGO, (ii) menentukan pengaturan layanan IRIS yang paling sesuai dengan kebutuhan dan persyaratan PROMOGO, dan (iii) pemrosesan instruksi PROMOGO. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun terhitung sejak tanggal 19 Mei 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun berikutnya berturut-turut, sepanjang tidak ada pemberitahuan untuk mengakhiri perjanjian yang diberikan oleh salah satu pihak selambat-lambatnya 30 hari sebelum tanggal berakhirnya perjanjian ini. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(103) Perjanjian Kerja Sama *Merchant* Internet No. 283/PKS-M/I/2018, antara Emiten dengan Midtrans, perusahaan terkendali Emiten, sebagaimana terakhir diubah dengan Adendum XIV No. 648/ADD-M/IX/2021 tanggal 27 September 2021. Berdasarkan perjanjian ini, Emiten menggunakan layanan pembayaran internet yang disediakan oleh Midtrans sebagai *payment gateway* untuk mendukung transaksi internet di platform Emiten. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun terhitung sejak tanggal 29 Januari 2018 dan akan diperpanjang secara otomatis, selama tidak ada pemberitahuan untuk mengakhiri perjanjian sekurang-kurangnya 30 hari sebelum tanggal berakhirnya perjanjian ini. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(104) Perjanjian Kerja Sama Platform Pihak Ketiga antara Emiten dan SPOTS, perusahaan terkendali Emiten, tertanggal 2 Desember 2021. Berdasarkan perjanjian ini, SPOTS setuju untuk memberikan akses kepada Emiten untuk mempublikasikan kontennya mengenai layanan Emiten di platform GoBiz. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun berturut-turut, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak dengan memberikan pemberitahuan tertulis sebelumnya dalam waktu 30 hari sebelum tanggal pengakhiran yang diinginkan. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(105) Perjanjian Pemberian Jasa antara Emiten dan PT DAB, perusahaan terkendali Emiten, tertanggal 3 Januari 2022. Berdasarkan perjanjian ini, PT DAB setuju untuk menyediakan layanan yang terdiri dari (i) manajemen proyek; (ii) kemitraan usaha; dan (iii) pemasaran dan pertumbuhan ("**Layanan**") kepada Emiten. Layanan mencakup (i) semua aktivitas, fungsi dan jasa yang diperlukan secara wajar untuk pelaksanaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan yang layak atau secara wajar termasuk sebagai bagian dari Layanan; dan (ii) setiap bantuan yang diperlukan oleh Emiten secara wajar sehubungan dengan pelaksanaan atau implementasi Layanan. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, dan akan terus berlaku hingga diakhiri oleh para pihak sesuai dengan ketentuan perjanjian. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(106) Perjanjian Layanan Pemrosesan Data antara PT JDS dengan pihak terafiliasi tertentu, yakni Emiten, PT DAB, Tokopedia, PT GKAB, PROMOGO, PT MAB, PT APAB, PT DKAB, PT FKAB, PT GLS, SPOTS, PT MGR, Midtrans, PT MTI, NADIPOS, PT PAB, PT PKAB, PT RAB, PT SAT, PT SDB, PT SGR, PT CB, PT SLA, PT SLS, PT SSS, OM Bangladesh,

Beijing Go-Jek Ltd., GoProducts, GOJEK SG Ltd., Viet Lotus Int., VTECH SEA, VTECH HLD Ltd., Velox SEA Ltd., VPAY TECH SEA, VPAY SEA HLD Ltd., Go-Viet Technology Trading Company Limited, dan VDIGI SG Ltd., yang seluruhnya merupakan perusahaan terkendali Emiten (secara bersama-sama disebut sebagai "**Afiliasi-afiliasi**," masing-masing "**Afiliasi**"). di mana PT JDS menyediakan jasa pusat pemrosesan data dan analitik kepada Afiliasi-Afiliasi berdasarkan perjanjian ("**Perjanjian Layanan Pemrosesan Data JDS**"), dimana Afiiasi-Afiliasi tersebut merupakan pihak pada Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Transfer Data Intra-Grup. Perjanjian Layanan Pemrosesan Data JDS berlaku sejak tanggal 1 November 2021 dan akan terus berlaku secara penuh hingga dan kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Layanan Pemrosesan Data JDS.

(107) Perjanjian Kerjasama No. 011/MGR/PKS/INTERCO/XII/2021 tertanggal 16 Desember 2021 antara PT MGR dan PT DAB, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, para pihak sepakat untuk bekerjasama untuk menyediakan penerimaan akun layanan pembayaran dan/atau layanan keuangan lainnya yang diterbitkan dan/atau disediakan oleh dan/atau melalui PT MGR dengan nama 'GoPayLater' dan/atau nama lainnya ("**Sumber Dana Pembayaran**") di pihak penyedia barang dan/atau jasa yang memiliki kerjasama dengan PT DAB untuk jasa pembayaran PT DAB ("**Merchant**") tertentu sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam perjanjian. Ruang lingkup kerja sama para pihak berdasarakan perjanjian termasuk, antara lain: (i) penyelesaian integrasi antara PT DAB dan PT MGR untuk memungkinkan penerimaan pembayaran menggunakan Sumber Dana Pembayaran di situs, aplikasi, gerai digital dan/atau gerai fisik milik Merchant; dan (ii) pelaksanaan prosedur uji tuntas terhadap Merchant berdasarkan peraturan yang berlaku terhadap DAB. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 16 Desember 2021 sampai dengan berakhir dan/atau diakhiri sesuai perjanjian. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(108) Perjanjian Kerja Sama Promosi dan Pemasaran tanggal 6 Januari 2022 antara Emiten dan PT MGR, yang merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, para pihak sepakat untuk melakukan kerja sama pemasaran yang terdiri dari (i) penyediaan manfaat promosi, dimana salah satu pihak dapat menerbitkan dan/atau menyediakan sejumlah manfaat promosi (dalam bentuk, potongan harga, *voucher*, promosi *bundling*, atau manfaat lainnya) kepada pengguna layanan yang tersedia dalam aplikasi 'Gojek', dengan rincian *face value*, harga promosi (jika ada) dan lainnya yang akan ditentukan selanjutnya oleh para pihak melalui surat konfirmasi; dan (ii) penempatan konten pemasaran pada platform pemasaran dari masing-masing pihak untuk menyebarluaskan informasi mengenai manfaat promosi. Perjanjian ini dimulai pada tanggal 25 Mei 2021 dan akan terus berlaku hingga diakhiri oleh para pihak sesuai dengan ketentuan perjanjian. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(109) Perjanjian Layanan antara Midtrans dan SPOTS, perusahaan terkendali Emiten, tertanggal 26 Agustus 2019. Berdasarkan perjanjian ini, Midtrans menyediakan penggunaan sistem Aegis seperti *dashboard* Aegis, layanan konsultasi, dan integrasi API ke SPOTS secara terbatas tidak eksklusif, tidak dapat dialihkan, dapat ditarik kembali, tidak dapat di-sublisensikan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu awal satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis setiap waktu kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat 30 hari sebelum tanggal berakhirnya perjanjian ini. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian sedang dalam proses perpanjangan.

(110) Perjanjian Utama tanggal 8 Desember 2021, antara Emiten dengan PT SAB, yang merupakan pemegang SDHSM dalam Emiten ("**Perjanjian Utama**"). Berdasarkan perjanjian ini, Emiten menginstruksikan dan memberikan wewenang kepada PT SAB, dengan ketentuan bahwa PT SAB telah berkoordinasi dan berkonsultasi dengan Emiten terlebih dahulu, untuk mengadministrasi dan mengatur opsi saham milik peserta yang telah menandatangani perjanjian opsi saham dengan PT SAB, sebagai bentuk pelaksanaan dari Program Rencana Insentif Jangka Panjang (*Long-Term Incentive Plan Program*).

Berdasarkan Perjanjian Utama, Emiten menginstruksikan dan memberikan wewenang kepada PT SAB untuk mengadministrasi opsi saham, memberikan opsi saham dan membuat penyesuaian, mengimplementasikan pelaksanaan dan pembayaran opsi saham, termasuk menentukan karyawan yang berhak mendapatkan opsi saham dan jumlah yang harus dibayar untuk pembelian saham, memberikan atau menginstruksikan pemberian opsi saham kepada karyawan yang berhak (sebagai peserta), dan menawarkan saham peserta yang meninggalkan (*leaver shares*) kepada pemegang saham lainnya secara pro rata, dengan ketentuan bahwa PT SAB telah berkoordinasi dan berkonsultasi dengan Emiten.

Emiten wajib membayar kepada PT SAB suatu biaya sebagaimana disebutkan dalam tagihan yang diterbitkan oleh PT SAB. Perjanjian Utama berlaku sejak tanggal 17 November 2021 dan akan terus berlaku hingga diakhiri oleh para pihak.

(111) Perjanjian Pengelolaan Rencana Ekuitas Konsultan tertanggal 17 Januari 2022 antara Emiten dan Tokopedia, perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, Emiten dan Tokopedia bermaksud untuk mendokumentasikan kesepakatan dan pengertian bersama sehubungan dengan pengelolaan rencana ekuitas yang diberikan kepada konsultan Tokopedia. Dimana konsultan Tokopedia berhak untuk menerima opsi saham yang merupakan bagian dari Program Manfaat Ekuitas Emiten sebagai kompensasi atas jasa yang telah dilaksanakan konsultan Tokopedia berdasarkan suatu perjanjian jasa yang ditandatangani oleh Tokopedia dan konsultan Tokopedia untuk penyediaan jasa-jasa tertentu untuk kepentingan Tokopedia. Maka dari itu, Emiten dan Tokopedia setuju untuk berkoordinasi dalam menentukan (i) konsultan Tokopedia yang dapat menerima opsi saham; (ii) jumlah opsi saham yang akan diberikan kepada konsultan Tokopedia; (iii) jadwal pemberian dan keberlakuan dari opsi saham; dan (iv) pelaksanaan dan penyelesaian dari opsi saham yang diberikan kepada konsultan Tokopedia, serta Emiten akan melakukan tindakan yang diperlukan untuk memastikan entitas yang ditunjuk oleh Emiten untuk mengadministrasi dan mengelola Program Manfaat Ekuitas Emiten untuk melaksanakan administrasi dan pengelolaan atas opsi saham untuk konsultan Tokopedia.

(112) Perjanjian Pemberian Donasi Induk tertanggal 11 Januari 2022 ("**Perjanjian Induk**") antara (i) Emiten; (ii) Tokopedia; (iii) PT DKAB, keduanya perusahaan terkendali Emiten ("**Pihak Pemberi**"); dan (iv) Yayasan Anak Bangsa Bisa ("**YABB**"). Perjanjian ini dibuat dengan maksud untuk menetapkan kerangka kerja untuk pemberian donasi (baik dalam bentuk tunai atau barang yang dapat dinilai dengan uang) yang dapat didonasikan oleh Pihak Pemberi kepada YABB. Nilai donasi tersebut akan diatur kemudian oleh para pihak melalui suatu kesepakatan tertulis diantara para pihak dengan format yang sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Induk. Perjanjian Induk berlaku sejak tanggal ditandatangani perjanjian dan akan terus berlaku hingga diakhiri oleh para pihak sesuai dengan ketentuan perjanjian. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(113) Perjanjian Kerja Sama Promosi dan Pemasaran No. 061/DAB-GO-PAY/JKT/PKS/IX/2021 tertanggal 1 Oktober 2021 antara (i) PT DAB, perusahaan terkendali Emiten; dan (ii) Telkomsel, yang memiliki kesamaan anggota Dewan Komisaris dengan Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, para pihak sepakat untuk melaksanakan setiap kegiatan promosi dan/atau pemasaran yang disepakati dari waktu ke waktu oleh para pihak dengan mekanisme dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam syarat dan ketentuan perjanjian. Perjanjian berlaku terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2021 hingga tanggal 1 Oktober 2022.

(114) Fomulir Penyediaan Layanan *Digital Advertising* No. 717/LG.05/DN-00/VIII/2021 tertanggal 16 Agustus 2021 antara Emiten dan Telkomsel, yang memiliki kesamaan anggota Dewan Komisaris dengan Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, Emiten bermaksud untuk memanfaatkan dan menggunakan layanan *digital advertising* yang disediakan oleh Telkomsel, untuk keperluan pengiriman materi informasi atau promosi yang diinginkan kepada para pengguna layanan telekomunikasi seluler. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 16 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 15 Agustus 2022.

(115) Perjanjian Pengadaan Jasa No. 583/LG.05/DIIS-01/VII/2019 tertanggal 1 Agustus 2019 sebagaimana diubah dengan Amandemen Terhadap Perjanjian Penyediaan Layanan *Competitive Insight* Untuk Sektor *Ride-Hailing* No. Amd.904/LG.05/DIIS-01/IX/2020 tertanggal 15 September 2020 antara Emiten dan Telkomsel, yang memiliki kesamaan anggota Dewan Komisaris dengan Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, Emiten menunjuk Telkomsel untuk menyediakan jasa jaringan telekomunikasi data untuk industri *ride-hailing* dari data pelanggan Telkomsel dan data Emiten serta analisis terkait, *data science*, dan modelling support yang dilakukan sepenuhnya oleh Telkomsel dalam premis Telkomsel. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Agustus 2019 atau sampai dengan tanggal 30 Mei 2022.

(116) Perjanjian Perusahaan Patungan tertanggal 20 Desember 2021 antara Emiten dan Telkomsel, yang memiliki kesamaan anggota Dewan Komisaris dengan Emiten dimana (i) hak dan kewajiban Emiten berdasarkan perjanjian telah dialihkan kepada PT AMAB, perusahaan terkendali Emiten berdasarkan Perjanjian Pengalihan tanggal 20 Desember 2021 dan (ii) hak dan kewajiban Telkomsel berdasarkan perjanjian telah dialihkan kepada PT Telkomsel Ekosistem Digital ("**PT TED**") berdasarkan Perjanjian Pengalihan tanggal 28 Desember 2021. Berdasarkan perjanjian ini, para pihak bermaksud untuk mendirikan suatu perseroan terbatas yang akan didirikan dengan nama PT Games Karya Nusantara ("**PT GKN**"), setelah tanggal perjanjian berdasarkan ketentuan dalam perjanjian dengan porsi kepemilikan saham sebesar (i) 45% (empat puluh lima persen) oleh Emiten; dan (ii) 55% (lima puluh lima persen) oleh Telkomsel.

Lebih lanjut, berdasarkan perjanjian, setiap pemegang saham berjanji kepada pemegang saham lainnya untuk memberikan komitmen modal awal sebesar US$20.000.000 ke dalam PT GKN yang harus disediakan dalam bentuk tunai dan proporsional dengan persentase saham sebagai pembayaran atas pengambilbagian saham. Komitmen modal para pemegang saham PT GKN yang tertera dalam perjanjian adalah sebagai berikut: (i) US$7.000.000, di tanggal yang jatuh pada hari kerja ke 10 setelah PT GKN mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada para pemegang saham yang telah mengkonfirmasi bahwa PT GKN telah (a) menerima persetujuan dari Menkumham atas pendiriannya dan (b) membuka rekening bank atas nama PT GKN; (ii) US$5.000.000, segera setelah tanggal yang jatuh pada 12 bulan setelah surat pemberitahuan dari Menkumham, dengan ketentuan syarat-syarat dalam perjanjian telah dipenuhi; (iii) US$5.000.000, segera setelah tanggal yang jatuh pada 18 (delapan belas) bulan setelah surat pemberitahuan dari Menkumham, dengan ketentuan syarat-syarat dalam perjanjian telah dipenuhi; dan (iv) US$3.000.000, segera setelah tanggal yang jatuh pada 24 (dua puluh empat) bulan setelah surat pemberitahuan dari Menkumham, dengan ketentuan syarat-syarat dalam perjanjian telah dipenuhi. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(117) Perjanjian Penggantian Biaya tertanggal 17 Januari 2022 antara Emiten dan PT EKB, yang memiliki kesamaan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, Emiten dan/atau PT EKB ("**Afiliasi**") ("**Entitas yang Membayar**") setuju untuk membayar berbagai biaya atas nama PT EKB dan/atau Emiten ("**Entitas yang Mengganti**") kepada vendor pihak ketiga terkait dengan aktivitas bisnis apa pun yang dapat mencakup pembelian aset tidak berwujud dan berwujud, modal, barang dan jasa dari Emiten dan/atau PT EKB. Entitas yang Mengganti setuju untuk mengganti Entitas yang Membayar atas pembayaran tagihan vendor pihak ketiga terkait tanpa selisih. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 17 Januari 2022 dan akan terus berlaku hingga diakhiri oleh para pihak sesuai dengan ketentuan perjanjian. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

Lebih lanjut, syarat dan ketentuan perjanjian lainnya yang mengikat para pihak adalah sebagai berikut:

(a) Entitas yang Membayar setuju untuk membayar *Direct Attributable Cost* ("**DAC**") atas nama Entitas yang Mengganti dan Entitas yang Mengganti setuju untuk mengganti Entitas yang Membayar atas pembayaran DAC tanpa marjin;

(b) Syarat dan ketentuan mengenai penggantian dan pembayaran berdasarkan perjanjian ini adalah sebagai berikut:
   (i) Entitas yang Membayar akan memberikan kepada Entitas yang Mengganti, suatu tagihan/faktur pajak/nota debit, mencari penggantian at cost (tanpa margin) dari Entitas yang Membayar atas seluruh porsi DAC yang dibayar oleh Entitas yang Membayar dalam periode terjadinya DAC. Tagihan atau faktur pajak atau nota debit akan dilengkapi dengan dokumen pendukung minimal termasuk perjanjian atau kontrak yang sah dan jika ada, faktur pajak yang diterima oleh Entitas yang Membayar atau dokumen terkait lainnya yang mendukung bukti pembayaran dari DAC yang ditanggung, sesuai dengan persyaratan peraturan perpajakan dari masing-masing yurisdiksi;
   (ii) Para Pihak setuju bahwa penggantian DAC tidak termasuk setiap pajak yang berlaku, pembayaran mana akan ditanggung oleh Entitas yang Mengganti. Untuk menghindari keraguan, setiap Pajak Pertambahan Nilai (PPN)/ *Goods and Services Tax* (GST) sesuai dengan hukum yang berlaku di setiap yurisdiksi, dimana akan ditanggung dan dibayar oleh Entitas yang Mengganti sebagai tambahan dari penggantian DAC;
   (iii) ketika penggantian DAC yang dibayarkan oleh Entitas yang Mengganti tunduk pada pemotongan pajak, Entitas yang Mengganti akan membuat seluruh usaha hukum yang wajar untuk mengurangi pemotongan pajak yang diwajibkan atas pembayaran yang dilakukan ke Entitas yang Membayar berdasarkan perjanjian ini. Meskipun demikian, dimana Entitas yang Mengganti menyimpulkan bahwa pengembalian DAC tunduk kepada pemotongan pajak, Entitas yang Mengganti berhak untuk memotong pajak tersebut dari jumlah pengembalian dan mengirim pemotongan pajak tersebut ke otoritas pemerintah yang sesuai. Entitas yang Mengganti juga akan sesegera mungkin memberikan Entitas yang Membayar bukti pemotongan pajak asli atau bukti lainnya yang secara wajar diminta dan cukup untuk mengizinkan Entitas yang Membayar untuk secara cukup mendokumentasikan pajak yang dipotong untuk tujuan klaim kredit pajak dan keuntungan lain yang serupa;
   (iv) Entitas yang Mengganti wajib membayar setiap penggantian dalam jangka waktu 30 hari kalender setelah tanggal diterimanya oleh bagian keuangan atas kelengkapan dan kesesuaian: tagihan / faktur pajak / nota debit, perhitungan penggantian yang telah disetujui, dan dokumen terkait lainnya yang dapat mendukung penggantian dari Entitas yang Membayar kepada rekening bank sebagaimana dinyatakan di dalam tagihan/ faktur pajak/ nota debit;
   (v) pembayaran dalam perjanjian ini dapat dilakukan melalui penyelesaian (kompensasi) atau saling-hapus antara piutang dan hutang milik salah satu pihak terhadap pihak lainnya;
(c) Hukum yang berlaku adalah hukum Republik Indonesia dan dalam hal terjadi perselisihan diantara para pihak, maka penyelesaian perselisihan dilaksanakan berdasarkan ketentuan dan pada Singapore International Arbitration Centre (SIAC).

(118) Perjanjian Pemberian Jasa tertanggal 17 Januari 2022 antara Emiten dan PT EKB, yang memiliki kesamaan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, Emiten dan/atau PT EKB, yang menyediakan layanan dukungan ("**Layanan**"), setuju untuk menyediakan kepada Emiten dan/atau PT EKB, yang merupakan penerima Layanan, yang mana Layanan akan mencakup, antara lain, jenis layanan berikut: (i) sumber daya manusia, (ii) keuangan, akuntansi dan pajak; (iii) hukum; (iv) infra/TI; (v) risiko dan kepatuhan; (vi) pemasaran; (vii) penjualan dan operasional; (viii) hubungan dengan pemerintahan dan kebijakan publik; (ix) pengembangan korporasi; (x) hubungan korporasi; (xi) manajemen umum; dan (xii) teknologi dan layanan dukungan teknologi yang mencakup, namun tidak terbatas pada, layanan produk, data, dan keteknikan. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 17 Januari 2022 dan akan terus berlaku hingga diakhiri oleh para pihak sesuai dengan ketentuan perjanjian. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(119) Perjanjian Kerjasama No. 005/RMF/PKS/INTERCO/I/2022 tanggal 14 Januari 2022 antara PT MAB dan Midtrans, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, PT MAB dan Midtrans sepakat untuk melakukan kerja sama dalam penggunaan sistem integrasi transaksi yang disediakan oleh Midtrans untuk meneruskan dan menghubungkan data transaksi yang digunakan dari dan ke (i) sistem yang digunakan oleh merchant; dan/atau (ii) sistem PT MAB dan/atau pihak ketiga yang ditunjuk oleh PT MAB untuk memproses transaksi. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 14 Januari 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis, sepanjang tidak ada pemberitahuan untuk mengakhiri perjanjian sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal berakhirnya perjanjian. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(120) Perjanjian antara Para Pemegang Saham PT PKAB tanggal 2 Juni 2020, sebagaimana telah diubah dengan Perjanjian Perubahan tanggal 21 Desember 2021, antara (i) Emiten; (ii) PT PKAB, perusahaan terkendali Emiten; dan (iii) para pemegang saham PT PKAB lainnya ("**Perjanjian Pemegang Saham PT PKAB**"). Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham PT PKAB, para pemegang saham PT PKAB telah menyepakati untuk mengatur urusan-urusan dalam PT PKAB. Lebih lanjut, dalam Perjanjian Pemegang Saham PT PKAB juga mengatur tentang, antara lain, ketentuan terkait komposisi RUPS PT PKAB, Direksi dan Dewan Komisaris PT PKAB, program opsi saham yang akan dilaksanakan oleh PT PKAB, dan *reserved matters* yang berlaku dalam PT PKAB.

Perjanjian Pemegang Saham PT PKAB berlaku sejak para pemegang saham PT PKAB mengambilbagian atas saham yang diterbitkan oleh PT PKAB sampai dengan diakhirinya perjanjian. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perjanjian Pemegang Saham PT PKAB masih berlaku.

(121) Perjanjian Sampingan atas Perjanjian Pemberian Jasa No. MGR: 013/MGR/PKS/INTERCO/I/2022 tertanggal 1 Januari 2022 antara VPAY SG Ltd dan PT MGR, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, VPAY SG Ltd menyediakan jasa teknologi dan dukungan teknologi kepada PT MGR yang meliputi proyek: (i) KYC *auto approval*; (ii) GoPay KYC *sync*; (iii) ekspansi GoPayLater Cicil; (iv) GoPayLater pinjaman; (v) pengembangan produk baru; (vi) *channeling* 2.0; (vii) Permata *Integration*; (viii) *settlement financing*, dan (ix) *institutional borrowers*. Perjanjian ini merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Pemberian Jasa. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(122) Perjanjian Kerjasama Transaksi Internet tanggal 4 Januari 2022 antara Midtrans dan PT DAB, keduanya perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, Midtrans setuju untuk menyediakan layanan *payment gateway*, yakni layanan penyediaan sistem pembayaran internet kepada PT DAB untuk memproses data transaksi internet yang dilakukan PT DAB pada situs pengguna layanan terdaftar dalam formulir perjanjian kerjasama transaksi internet atau melalui dompet elektronik pengguna layanan (berikut dengan dukungan teknis maupun operasional atas layanan tersebut). Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 1 Oktober 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun berikutnya dan seterusnya, sepanjang tidak ada pemberitahuan dari salah satu pihak untuk mengakhiri perjanjian sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.

(123) Perjanjian Kerjasama Penggunaan Layanan Pembayaran tertanggal 1 Juni 2020 antara GoPay Viet ("**Pemberi Layanan**") dan Go Viet Ltd., Go Car Tech. Ltd. Go Send VN Ltd. ("***Merchant***"), seluruhnya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, Pemberi Layanan setuju untuk memberikan jasa *payment gateway* elektronik dan jasa penerimaan pembayaran *e-wallet* kepada Merchant. Perjanjian ini berlaku tanggal 1 Juni 2020 dan akan tetap berlaku penuh untuk jangka waktu dua tahun, setelahnya jangka waktu perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun berikutnya dan seterusnya, sepanjang tidak ada pemberitahuan dari salah satu pihak untuk mengakhiri perjanjian sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.

(124) Perjanjian Pemberian Jasa tertanggal 19 November 2020 antara Glabs IN Ltd. dan VPAY SG Ltd., keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, Glabs IN Ltd. setuju untuk menyediakan jasa ("**Jasa**") kepada VPAY SG Ltd. Jasa akan mencakup, antara lain jasa sehubungan dengan *information technology*, termasuk namun tidak terbatas pada jasa perawatan dan dukungan *back office*. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 19 November 2020 dan akan terus berlaku hingga diakhiri oleh para pihak sesuai dengan ketentuan perjanjian. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(125) Perjanjian Kerjasama tentang Pembagian Data No. 001/AKAB/DATA/JKT/PKS/VII/2021/ No. 001/DKAB/PKS/JKT/VII/2021 tanggal 8 Juli 2021 antara Emiten, PT DKAB, perusahaan terkendali Emiten dan Bank Jago, entitas asosiasi Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, para pihak sepakat mengadakan kerjasama untuk pembagian data dengan tujuan untuk memberikan layanan, manfaat yang lebih baik kepada pengguna layanan PT DKAB dan/atau afiliasinya ("**Pelanggan**") atau pemilik rekening Bank Jago melalui aplikasi Bank Jago ("**Nasabah**") serta memberikan penawaran dan insentif yang lebih relevan untuk para Pelanggan, Nasabah yang ada atau calon Pelanggan atau calon Nasabah untuk melakukan kerjasama antara para pihak berdasarkan perjanjian. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun sejak tanggal 8 Juli 2021. Jangka waktu perjanjian akan diperpanjang otomatis untuk satu tahun berikutnya dan demikian seterusnya, kecuali jika salah satu pihak menyampaikan pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang jangka waktu perjanjian.

(126) Perjanjian Kerjasama Pembukaan Rekening Bank Secara Elektronik tanggal 27 September 2021 antara Emiten, PT DAB, perusahaan terkendali Emiten dan Bank Jago, entitas asosiasi Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, para pihak sepakat untuk mengadakan kerjasama untuk memberikan kemudahan bagi calon nasabah Bank Jago dalam melakukan registrasi pembukaan rekening tabungan melalui platform Gopay termasuk yang terdapat di aplikasi Gojek. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun sejak tanggal 27 September 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun berikutnya dan seterusnya, sepanjang tidak ada pemberitahuan dari salah satu pihak untuk mengakhiri perjanjian paling lambat enam bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.

(127) Perjanjian Kerjasama tanggal 25 Januari 2022 antara PT DAB dan PT MGR, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, PT DAB dengan ini menyetujui untuk dapat menyediakan akses kepada PT MGR ke Infrastruktur PT DAB tertentu untuk kepentingan PT MGR. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2021 dan akan berlaku hingga diakhiri secara tertulis oleh para pihak. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(128) Perjanjian Penyediaan Jasa tanggal 19 Januari 2022 antara PT DKAB dan PT MGR, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, PT DKAB dengan ini menyetujui untuk menyediakan jasa sehubungan dengan pengelolaan perpajakan dan perbendaharaan kepada PT MGR. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022 dan akan berlaku hingga diakhiri secara tertulis oleh para pihak. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(129) Perjanjian Kerja Sama tanggal 25 Januari 2022 antara Emiten dan PT DAB, perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, para pihak sepakat untuk mengadakan kerja sama dalam bentuk penyediaan sejumlah manfaat promosi dari PT DAB berupa (i) GoPay *Cashback*; (ii) *Discount*; (iii) SKU Promo, dan dari Emiten berupa Gojek *Service Level Voucher*. Perjanjian ini dimulai pada tanggal 25 Januari 2022 hingga diakhiri secara tertulis oleh para pihak. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(130) Perjanjian Kerjasama tanggal 13 Januari 2022 antara PT PAB dan PT GKAB, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, para pihak sepakat untuk mengadakan kerjasama berupa penyediaan jasa dalam bentuk jasa konsultansi dan

manajemen terkait dengan produk asuransi dengan macam produk berupa produk dan *engineering*, kerja sama bisnis, penagihan, layanan konsumen, dan lain-lain. Perjanjian ini dimulai pada tanggal 21 Februari 2022 dan akan berlaku hingga diakhiri secara tertulis oleh para pihak. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(131) Perjanjian Kerja Sama tentang Kegiatan Promosi Bersama No. 005/DAB/GO-PAY/JKT/PKS/I/2022 antara PT DAB dan PT MTI, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten, tertanggal 26 Januari 2022. Berdasarkan perjanjian ini para pihak sepakat untuk mengadakan kerjasama berupa pemberian *cashback* GoPay menggunakan sistem PT DAB kepada *Merchant* yang melakukan transaksi di pemesanan logistik melalui Aplikasi Selly milik PT MTI. Perjanjian ini berlaku efektif untuk sejak tanggal 1 Januari 2022 ini hingga 31 Desember 2022.

(132) Perjanjian Kerja Sama Pengiriman Barang Dengan Gosend antara PT PAB Dengan PT MTI, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten, No. 151/PAB/GOSEND/BD/MITRA/XI/2021 tanggal 6 Desember 2021. Berdasarkan perjanjian ini para pihak sepakat untuk mengadakan kerjasama berupa pengintegrasian layanan GoSend pada aplikasi seluler dengan merk dagang "Selly" agar dapat digunakan oleh PT MTI dan Pengguna Selly. Perjanjian ini berlaku efektif selama satu tahun sejak tanggal 1 Juni 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode satu tahun setiap kali diperpanjang, kecuali ada pemberitahuan dari salah satu pihak kepada pihak lainnya untuk tidak memperpanjang sesuai dengan ketentuan perjanjian ini.

(133) Perjanjian Kerjasama Subsidi No. 016/CL-GGT/MTI/I/22 tanggal 28 Januari 2022 antara Emiten dan PT MTI, perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini Emiten bermaksud untuk memberikan benefit kepada pengguna dalam bentuk subsidi atas pembayaran biaya layanan MOKAPOS dan biaya perangkat keras dimana biaya layanan MOKAPOS dan biaya perangkat keras yang seharusnya dibayar oleh Pengguna kepada PT MTI akan ditanggung oleh Emiten. Perjanjian ini berlaku efektif untuk jangka waktu satu tahun sejak tanggal 1 Agustus 2021 dan akan otomatis diperpanjang untuk satu tahun berikutnya, dan seterusnya, kecuali diakhiri lebih awal oleh para pihak. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(134) Perjanjian Kerja Sama tentang Sumber Dana Pembayaran No. 002/RMF/PKS/INTERCO/I/2022 tertanggal 14 Januari 2022 antara PT MAB dan PT DAB, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan Perjanjian ini, para pihak setuju untuk melakukan kerja sama dalam penggunaan sistem transfer dana. Ruang lingkup fasilitas yang disetujui mencakup penyediaan layanan transfer dana oleh PT DAB kepada PT MAB sebagai fasilitator sistem pembayaran untuk memfasilitasi transaksi dan untuk memfasilitasi proses *refund*. Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan dimulai pada tanggal 14 Januari 2022 dan akan diperpanjang secara otomatis, sepanjang tidak ada pemberitahuan untuk mengakhiri perjanjian sekurang-kurangnya 30 hari kalender sebelum tanggal berakhirnya Perjanjian. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(135) Perjanjian Kerja Sama Pembelian *Voucher GoPay* (Tidak untuk Dijual Kembali) tertanggal 26 Januari 2022 antara PT DAB dan PT MTI, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, para pihak setuju untuk melakukan kerja sama pembelian *voucher GoPay* oleh PT MTI dalam bentuk kode unik dimana *voucher* tersebut memiliki fitur *cashback* yang dapat digunakan oleh pengguna *GoPay* pada *merchant* PT DAB. Perjanjian ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022.

(136) Perjanjian Kerjasama Tentang Pembagian Hasil Pelaksanaan KYC (*Know Your Customer)* No. 003/RMF/PKS/INTERCO/I/2022 Tanggal 14 Januari 2022 antara PT DAB dan PT MAB, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan Perjanjian ini, PT DAB setuju memberikan hasil *Customer Due Diligence* dan/atau *Enhanced Due Dilligence* yang telah dilakukan terhadap calon pengguna PT MAB yang telah menjadi pengguna GoPay

kepada PT MAB, beserta data, informasi, dan/atau salinan dokumen pendukung atas calon pengguna PT MAB. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal ditandatanginnya perjanjian ini atau sejak tanggal 14 Januari 2022 dan akan secara otomatis diperpanjang untuk periode satu tahun berikutnya dan demikian seterusnya, kecuali hingga diakhiri oleh para pihak sesuai dengan ketentuan perjanjian. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(137) Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemberian Jasa tertanggal 14 Januari 2022 antara Emiten dengan PT GKAB, perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, PT GKAB setuju untuk menyediakan jasa sehubungan dengan platform asuransi yang terdiri dari (i) produk dan teknik; (ii) manajemen proyek; (iii) kemitraan usaha; dan (iv) pemasaran dan pertumbuhan ("**Jasa**") kepada Emiten. Jasa mencakup (i) semua aktivitas, fungsi dan jasa yang diperlukan secara wajar untuk pelaksanaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan yang layak atau secara wajar termasuk sebagai bagian dari Jasa; dan (ii) setiap bantuan yang diperlukan oleh Emiten secara wajar sehubungan dengan pelaksanaan atau implementasi Jasa. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 3 Januari 2022 dan akan terus berlaku hingga diakhiri oleh para pihak sesuai dengan ketentuan perjanjian. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(138) Perjanjian Perjanjian Kerja Sama Tentang Penyaluran Fasilitas Pinjaman Kepada Pengguna No. 006/RMF/PKS/INTERCO/I/2022, tanggal 24 Januari 2022, antara Emiten dan PT MAB, yang merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, para pihak sepakat bahwa ketika PT MAB telah memiliki produk pembiayaan digital yang dapat disalurkan kepada pengguna aplikasi Gojek ("**Pengguna**"), maka ruang lingkup perjanjian meliputi: (a) pembagian data pengguna oleh Emiten kepada PT MAB sebagai bahan PT MAB untuk melakukan penilaian dan penentuan Pengguna yang dapat menggunakan produk pembiayaan digital, (b) penyediaan produk pembiayaan digital oleh PT MAB sebagai sumber pembiayaan untuk pembayaran transaksi pada aplikasi Gojek; dan (c) pembayaran biaya jasa oleh Emiten kepada PT MAB atas penyediaan produk pembiayaan digital oleh PT MAB. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun dimulai pada tanggal 24 Januari 2022 dan akan diperpanjang secara otomatis, sepanjang tidak ada pemberitahuan untuk mengakhiri Perjanjian sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum tanggal berakhirnya perjanjian. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(139) Perjanjian Pemberian Jasa, tanggal 24 Januari 2022, antara SPOTS dan Midtrans, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, SPOTS untuk menyediakan jasa kepada Midtrans meliputi: (a) penggunaan platform GoBiz yang dapat terhubung dengan layanan Midtrans untuk akuisisi merchant Midtrans; (b) penyediaan perangkat sebagai penunjang layanan Midtrans kepada merchant Midtrans; dan (c) penyediaan sistem CMP untuk penunjang layanan Midtrans kepada merchant Midtrans. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2022 dan akan terus berlaku hingga diakhiri secara tertulis oleh para pihak. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(140) Perubahan dan Penyataan Kembali Perjanjian Layanan Iris No. 001/PKS-Lgl/M/I/2022 dan No. 001/DAB/GO-PAY/JKT/PKS/I/2022 tanggal 19 Januari 2022 antara PT DAB dan Midtrans, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, Midtrans menyetujui untuk menyediakan jasa kepada PT DAB berupa Layanan Iris yang termasuk namun tidak terbatas pada: (i) penyediaan Akun Iris PT DAB, Portal PT DAB, dan/atau dokumen teknis untuk integrasi Iris dengan Platform DAB sebagaimana relevan, termasuk penyediaan VA untuk layanan aggregator atau integrasi dengan rekening bank PT DAB untuk layanan fasilitator; (ii) penentuan pengaturan Iris yang paling sesuai dengan kebutuhan dan persyaratan dari PT DAB; dan (iii) pemrosesan Instruksi PT DAB. Perjanjian ini dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun dan demikian seterusnya kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis sekurang-kurangnya 90 (Sembilan puluh) hari kalender sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian yang berlaku saat itu bahwa mereka tidak akan memperpanjang perjanjian. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(141) Perjanjian Penyediaan Jasa tanggal 19 Januari 2022, antara PT DKAB dan PT MAB, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini PT DKAB setuju untuk menyediakan Jasa kepada PT MAB sejak tanggal 1 Januari 2022. "**Jasa**" adalah termasuk namun tidak terbatas pada tipe jasa berupa *tax* dan *treasury*, dan jasa dianggap termasuk (i) semua aktivitas, fungsi dan jasa yang diperlukan secara wajar untuk pelaksanaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan yang layak atau secara wajar termasuk sebagai bagian dari Jasa; dan (ii) setiap bantuan yang diperlukan oleh PT MAB secara wajar sehubungan dengan pelaksanaan atau implementasi Jasa. Perjanjian ini dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 dan, tunduk pada ketentuan pengakhiran perjanjian ini, akan terus berlaku hingga diakhiri oleh para pihak sesuai dengan ketentuan perjanjian ini. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(142) Perjanjian Kerjasama tentang Pemanfaatan Layanan Pembayaran Menggunakan GoPay No. 001/RMF/PKS/INTERCO/I/2022 tanggal 14 Januari 2022, antara PT MAB dan PT DAB, yang keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini PT DAB dan PT MAB bermaksud untuk menggunakan layanan GoPay untuk menyediakan layanan pembayaran dan penyelesaian tagihan *biller*. Perjanjian ini mulai berlaku efektif sejak tanggal 14 Januari 2022 sampai dengan berakhir dan/atau diakhiri sesuai ketentuan perjanjian ini. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(143) Perjanjian Kerjasama tentang Sumber Dana Pembayaran No. 004/RMF/PKS/INTERCO/I/2022 tanggal 14 Januari 2022, antara PT MAB dan PT DAB, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini PT MAB melakukan kerjasama dengan PT DAB dalam menyalurkan dan menyediakan pembiayaan kepada *end-user* atau debitur dari PT MAB, termasuk namun tidak terbatas untuk bekerjasama dalam menyediakan penerimaan sumber dana pembayaran di *merchant*. Perjanjian ini mulai berlaku efektif sejak tanggal 14 Januari 2022 sampai dengan berakhir dan/atau diakhiri sesuai ketentuan perjanjian ini. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(144) Perjanjian Dukungan *Corporate Social Responsibility* Program Peduli Covid-19 untuk Rumah Oksigen Gotong Royong 2021 No. PKS.102/LG.05/CC-01/I/2022, No. 001/YABB/L-C/JKT/II/2022 tanggal 24 Januari 2022, antara Yayasan Anak Bangsa Bisa dan Telkomsel, yang memiliki kesamaan anggota Dewan Komisaris dengan Emiten. Berdasarkan perjanjian ini Telkomsel bermaksud untuk dengan menyediakan dukungan terhadap Rumah Oksigen Gotong Royong yang diinisiasi dan dikelola oleh Yayasan Anak Bangsa Bisa, melalui aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR)-nya, yaitu "Dukungan Untuk Rumah Oksigen Gotong Royong 2021". Perjanjian ini mulai berlaku efektif sejak 1 Desember 2021 sampai dengan 30 April 2022.

(145) Perjanjian Pemberian Jasa Perjanjian Pemberian Jasa tanggal 17 Januari 2022, antara Emiten dan SPOTS, perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan Perjanjian ini, Emiten telah menunjuk SPOTS untuk menyediakan Jasa dan SPOTS telah setuju untuk menyediakan Jasa kepada Emiten dengan syarat dan ketentuan yang disepakati dalam perjanjian, dan Jasa dianggap termasuk (i) penggunaan platform Gobiz yang dapat terhubung dengan layanan Emiten untuk pencatatan kegiatan dan transaksi mitra usaha Emiten yang terjadi melalui layanan Emiten dan/atau Platform milik Emiten, (ii) penyediaan perangkat untuk mendukung penggunaan platform Gobiz sebagaimana dimaksud di atas, dan (iii) penyediaan jasa sehubungan dengan kegiatan penempatan konten. Perjanjian ini mulai berlaku efektif pada tanggal 17 Januari 2022 sampai dengan diakhiri secara tertulis oleh para pihak. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(146) Perjanjian Kerja Sama tanggal 15 Desember 2021, antara PT DAB dan Tokopedia, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, para pihak bermaksud untuk melakukan kerja sama yang mencakup (i) penyampaian data dan dokumen KYC oleh Pelanggan GoPay melalui Tokopedia Apps; dan (ii) penyediaan Riwayat transaksi kepada Pelanggan GoPay melalui Tokopedia Apps. Perjanjian ini mulai berlaku efektif pada tanggal 1 November 2021 dan berlaku untuk jangka waktu 12 bulan dan jangka waktu tersebut akan

diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 12 bulan berikutnya dan demikian secara terus menerus, kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan pengakhiran tertulis dalam waktu 30 hari sebelum tanggal perpanjangan otomatis. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(147) Perjanjian Kerja Sama Payung tanggal 18 Januari 2022, antara (i) Tokopedia; (ii) PT SES; dan (iii) PT SLS, ketiganya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, para pihak bermaksud untuk menetapkan kerangka kerja sama untuk penjualan produk secara daring melalui pembukaan halaman *official store* di situs Tokopedia beserta situs turunannya yang akan dilakukan oleh PT SES serta pengelolaan produk PT SES oleh PT SLS agar PT SES dapat melakukan kegiatan penjualan produk PT SES melalui situs Tokopedia beserta situs turunannya sesuai dengan ketentuan perjanjian ini. Perjanjian ini mulai berlaku efektif sejak 18 Januari 2022 dan akan berlaku seterusnya hingga diakhiri oleh para pihak berdasarkan ketentuan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(148) Surat Konfirmasi No. 004/GOTO/Partnership/CL/JKT/I/2022 tanggal 13 Januari 2022 antara Emiten dan PT MTI, yang merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan Surat Konfirmasi ini, para pihak sepakat untuk melakukan kerja sama dimana PT MTI akan menitipkan sejumlah dana kepada Emiten untuk kemudian akan disalurkan oleh Emiten dalam bentuk penerbitan Gojek *Service Level Voucher* kepada pihak lain. Surat Konfirmasi ini berlaku efektif sejak 22 Desember 2021 sampai dengan 21 Desember 2022.

(149) Perjanjian Kolaborasi Yang Diubah Dan Dinyatakan Kembali tertanggal 25 Februari 2022 antara Emiten dan Telkomsel, yang memiliki kesamaan anggota Dewan Komisaris dengan Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, Emiten dan Telkomsel sepakat untuk, antara lain (i) bekerja sama untuk mewujudkan integrasi MyAds ke dalam platform GoBiz, yaitu GoBeyond untuk para mitra pedagang; (ii) bekerja sama dan sama-sama berkomitmen untuk melakukan kegiatan pemasaran dan promosi penggunaan MyAds-GoBiz (integrasi MyAds dan jaringan terbesar penerbit Telkomsel dengan GoBiz) tanpa hambatan untuk menjangkau para pedagang Gojek; dan (iii) bekerja sama untuk menyatukan spesifikasi integrasi yang diperlukan untuk otomatisasi MyAds dan GoBiz dalam waktu delapan bulan setelah tanggal 19 November 2020 atau tanggal lain sebagaimana disepakati oleh Para Pihak.

Perjanjian akan berlaku pada 19 November 2020 dan akan tetap berlaku selama Telkomsel dan afiliasinya memegang seluruh saham yang diterbitkan oleh Emiten berdasarkan Akta No. 82/Oktober 2021 (dengan tunduk pada setiap penyesuaian dari hasil setiap peristiwa rekapitalisasi) dan dapat diperpanjang dengan persetujuan bersama antara Para Pihak. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(150) Perjanjian Kerja Sama Periklanan No. PROMOGO: 001/PROMOGO/PKS/JKT/I/2022 – No. Tokopedia: TKPD/LEGAL/I/2022/997 tertanggal 27 Januari 2022 antara PROMOGO dan Tokopedia, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, Promogo bersedia untuk melaksanakan kerja sama dalam bentuk promosi, atau penayangan iklan atau konten atas produk dan/atau jasa milik Tokopedia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 6 April 2021 sampai dengan 30 Juni 2023.

(151) Kesepakatan Pengujian Konsep No. SDB/LEGAL/II/2022/003 tertanggal 14 Februari 2022 antara PT SDB dan PT SGR, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, para pihak sepakat untuk melakukan kerja sama dimana PT SGR akan menggunakan jasa skor alternatif yang disediakan oleh PT SDB. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Desember 2021 sampai dengan 1 Desember 2025.

(152) Perjanjian Jasa Utama antara PT SDB dan Tokopedia, seluruhnya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, para pihak sepakat untuk melaksanakan kerja sama dimana Klien berdasarkan Sales Order yang dilaksanakan berdasarkan Perjanjian ini akan menggunakan jasa pengolahan data untuk memeriksa dan menghasilkan skor alternatif,

yang dilaksanakan dengan menggunakan platform skor alternatif, teknologi, sistem analisis, dan model prediksi yang disediakan oleh PT SDB yang berkolaborasi dengan Tokopedia. Adapun berdasarkan Sales Order No. SDB/Legal/II/2022/005 tanggal 1 Februari 2022, Klien yang menggunakan jasa yang disediakan oleh PT SDB dan Tokopedia adalah PT SGR.

(153) Perjanjian Kerja Sama tentang Kegiatan Promosi Bersama No. 021/CL-SLY/MTI/III/22 tertanggal 1 Maret 2022 antara PT MTI dan Midtrans, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, para pihak telah sepakat untuk melaksanakan suatu kerja sama untuk meningkatkan penggunaan layanan penyediaan sistem pembayaran internet yang dikelola Midtrans kepada *merchant* untuk memproses data dari kegiatan pembelian dan pembayaran produk *merchant* yang dilakukan oleh pelanggan *merchant* (Layanan Midtrans PG) melalui aplikasi piranti lunak yang disediakan oleh PT MTI dengan nama dagang 'Selly' yang berfungsi untuk membantu komunikasi antara *merchant* dengan konsumennya melalui fitur-fitur pendukung transaksi jual beli yang terhubung melalui jaringan internet. Perjanjian ini berlaku efektif selama satu tahun terhitung sejak tanggal 16 Juni 2021, atau sampai dengan tanggal 16 Juni 2022.

(154) Perjanjian Kerja Sama tentang Penerimaan Transaksi Pembayaran Tagihan Melalui Situs Tokopedia No. Tokopedia: TKPD/LEGAL/III/2022/1169, No. MGR: 017/MGR/PKS/INTERCO/III/2022 tertanggal 7 Maret 2022 antara Tokopedia dan PT MGR, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, para pihak bermaksud untuk mengadakan kerja sama mengkoneksikan layanan transaksi penerimaan pembayaran tagihan atau pembayaran kembali atas pinjaman dari PT MGR secara *online* melalui situs Tokopedia. Perjanjian ini berlaku efektif selama satu tahun terhitung sejak tanggal 7 Maret 2022, atau sampai dengan tanggal 7 Maret 2023. Jangka waktu perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun berikutnya dan seterusnya, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan memberitahukan pemberitahuan tertulis.

(155) Perjanjian Kerja Sama tentang Layanan Permohonan Fasilitas Pembayaran Melalui Situs Tokopedia No. Toko: TKPD/LEGAL/III/2022/1311, No. MGR: 016/MGR/PKS/INTERCO/III/2022 tertanggal 8 Maret 2022 antara Tokopedia dan PT MGR, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, para pihak bermaksud untuk mengadakan kerja sama mengkoneksikan layanan transaksi permohonan fasilitas pembayaran dari PT MGR melalui situs Tokopedia. Perjanjian ini berlaku efektif selama satu tahun terhitung sejak tanggal 8 Maret 2022, atau sampai dengan tanggal 8 Maret 2023.

(156) Perjanjian Kerja Sama tentang Pengelolaan GoPay Coins antara PT DAB dengan PT PAB No. 019/PAB/PKS/JKT/III/2022 tanggal 29 Maret 2022, keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, Para Pihak bermaksud mengadakan kerjasama promosi bersama terkait penerbitan, pengelolaan dan penggunaan GoPay Coins. Ketentuan dalam perjanjian ini yang mengatur hak dan/atau kewajiban pihak penerbit dan/atau pihak penerima penukaran hanya akan berlaku terhadap partner jika partner menjadi pihak penerbit dan/atau pihak penerima penukaran, sebagaimana relevan. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 29 Maret 2022, sampai dua tahun berikutnya dan akan secara otomatis diperpanjang untuk periode satu tahun dan demikian seterusnya pada setiap akhir jangka waktu kecuali salah satu Pihak menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Pihak lainnya. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(157) Perjanjian Kerja Sama tentang Pengelolaan GoPay Coins antara PT DAB dengan Emiten tanggal 29 Maret 2022, PT DAB merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, Para Pihak bermaksud mengadakan kerjasama promosi bersama terkait penerbitan, pengelolaan dan penggunaan GoPay Coins. Ketentuan dalam perjanjian ini yang mengatur hak dan/atau kewajiban pihak penerbit dan/atau pihak penerima penukaran hanya akan berlaku terhadap partner jika partner menjadi pihak penerbit dan/atau pihak penerima penukaran, sebagaimana relevan. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 29 Maret 2022, sampai dua tahun berikutnya dan akan secara otomatis diperpanjang untuk

periode satu tahun dan demikian seterusnya pada setiap akhir jangka waktu kecuali salah satu Pihak menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Pihak lainnya. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

b. Perjanjian sewa

(1) Ketentuan Standar Sewa sebagaimana diubah dengan Adendum Perjanjian untuk Ketentuan Standar Sewa dan Ketentuan Sewa, yang seluruhnya tertanggal 9 September 2019 sebagaimana diubah beberapa kali, terakhir dengan Addendum Kedua Terhadap Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 14 Februari 2022 sehubungan dengan sewa ruang kantor yang berlokasi di Jl. Iskandarsyah II No. 2, Kebayoran Baru, Jakarta 12160, antara PT Pasaraya Tosersajaya sebagai pemberi sewa ("**Pemberi Sewa**") dan Emiten sebagai penyewa ("**Perjanjian Sewa Pasaraya**"). Perjanjian Sewa Pasaraya telah dinovasikan kepada pihak-pihak terafiliasi Emiten sebagaimana diatur di bawah ini ("**Pihak Yang Menerima Sewa Kembali**"). Berdasarkan setiap perjanjian novasi, Emiten setuju untuk mengalihkan sebagian dari hak dan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Sewa Pasaraya kepada pihak terafiliasinya, yang seluruhnya merupakan perusahaan terkendali Emiten, termasuk namun tidak terbatas pada area sewa, kewajiban untuk membayar (i) biaya sewa; (ii) layanan retribusi; (iii) biaya parkir; dan (iv) biaya utilitas lainnya sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Sewa Pasaraya sesuai dengan porsi penugasannya. Masing-masing jangka waktu sewa berdasarkan perjanjian novasi *juncto* Perjanjian Sewa Pasaraya adalah lima tahun sejak tanggal mulai sewa, yakni tanggal dimana area sewa yang dialihkan oleh Emiten kepada masing-masing Pihak Yang Menerima Sewa Kembali mulai ditempati oleh Pihak Yang Menerima Sewa Kembali. Masing-masing Pihak Yang Menerima Sewa Kembali akan memberikan pemberitahuan tertulis kepada Pemberi Sewa selambat-lambatnya tujuh hari sebelum tanggal mulai sewa tersebut. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku. Informasi lengkap terkait perjanjian novasi terkait dengan Perjanjian Sewa Pasaraya adalah sebagai berikut:

No.	Pihak Terafiliasi	Tanggal Perjanjian Novasi	Area Sewa
1.	PT MTI	14 Februari 2022	Lantai 2 dengan luas bangunan sewa sebesar 10,45 m², Lantai 4 dengan luas bangunan sewa sebesar 1.449,39 m², dan Lantai 6 dengan luas bangunan sewa sebesar 185,29 m²
2.	PT PAB	14 Februari 2022	Lantai 2 dengan luas bangunan sewa sebesar 20,90 m², Lantai 5 dengan luas bangunan sewa sebesar 199,45 m², Lantai 6 dengan luas bangunan sewa sebesar 8,06 m², dan Lantai 7 dengan luas bangunan sewa sebesar 83,13 m²
3.	PT MGR	14 Februari 2022	Lantai 3 dengan luas bangunan sewa sebesar 899,04 m² dan Lantai 5 dengan luas bangunan sewa sebesar 52,47 m
4.	PROMOGO	14 Februari 2022	Lantai 5 dengan luas bangunan sewa sebesar 35,57 m²
5.	PT DAB	14 Februari 2022	Lantai 3 dengan luas bangunan sewa sebesar 2.339,51 m²
6.	PT GLS	14 Februari 2022	Lantai 2 dengan luas bangunan sewa sebesar 10,45 m² dan Lantai 5 dengan luas bangunan sewa sebesar 843,24 m²
7.	Midtrans	14 Februari 2022	Lantai 4 dengan luas bangunan sewa sebesar 708,32 m²
8.	SPOTS	14 Februari 2022	Lantai 4 dengan luas bangunan sewa sebesar 235,51 m²

(2) Perjanjian Pinjam Pakai Ruang Kantor antara Emiten dan PT GKAB, yang merupakan perusahaan terkendali Emiten, tertanggal 19 Oktober 2021. Berdasarkan perjanjian ini, Emiten setuju untuk menyewakan kepada PT GKAB ruang kantor di Gd. Pasaraya Blok M, Tower B, Lantai 5, Jl. Iskandarsyah II No. 2, Melawai, Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan, 12160. Perjanjian ini akan terus berlaku sampai diakhiri oleh para pihak. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(3) Perjanjian Pinjam Pakai Ruang Kantor antara Emiten dengan masing-masing PT Nalendra Adi Kencana ("**PT NAK**") dan PT Adiwangsa Nata Kirana ("**PT ANK**") tertanggal 18 Maret 2022. Emiten dan PT NAK merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh pihak yang sama, yakni Andre Soelistyo dan Kevin Bryan Aluwi, sedangkan PT ANK merupakan pemegang saham Emiten. Berdasarkan masing-masing perjanjian, Emiten setuju untuk menyewakan kepada masing-masing PT NAK dan PT ANK ruang kantor di Gd. Pasaraya Blok M, Tower B, Lantai 7, Jl. Iskandarsyah II No. 2, Melawai, Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta

Selatan, 12160. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 18 Maret 2022 dan akan terus berlaku hingga dihentikan oleh para pihak. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(4) Perjanjian Pinjam Pakai Ruang Kantor antara Emiten dan pihak terafiliasi tertentu, antara lain PT DKAB, PT RAB, PT FKAB, PT APAB, NADIPOS, PT PDB, PT SAAB, PT DRAB, PT JDS, PT MGT, PT APAB D, PT AMAB, PT SAB, tertanggal 10 Desember 2021 *juncto* Akta Penundukan tanggal 12 Januari 2022 antara Emiten dan PT KI, yang seluruhnya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, Emiten setuju untuk menyewakan kepada pihak terafiliasi tersebut sebuah ruang kantor di Gd. Pasaraya Blok M, Tower B, lantai 4, 5, 6 atau 7 (atau lantai lain sebagaimana diubah dan ditambahkan dari waktu ke waktu), Jl. Iskandarsyah II No. 2, Melawai, Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan 12160, Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 November 2021 (khusus untuk KI, berlaku efektif sejak tanggal 12 Januari 2022) dan akan terus berlaku sampai diakhiri oleh para pihak. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(5) Tokopedia telah mengadakan perjanjian-perjanjian sewa sebagai berikut:

a. Pada tanggal 14 Februari 2017, Tokopedia mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Sarananeka Indahpancar dengan perjanjian sewa No. 00001/LA-SNIP-LGL/I/2016 / TKPD/LEGAL/I/2017/031 (sebagaimana telah diubah terakhir pada tanggal 1 Desember 2020 dengan Amandemen VII Ketentuan Sewa Tokopedia Tower No. 0007/LA-SNIP-LGL/XII/2020-P007 / TKPD/LEGAL/XII/2020/603) atas suatu area gedung seluas total 24.615,77 m² yang terletak pada lantai 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 43, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52 (termasuk area *outdoor* dan *mezzanine*) dari sebuah gedung yang beralamat di Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 11, Jakarta 12930, Indonesia ("**Tokopedia Tower**"). Sewa untuk lantai 31, 32, 43, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, dan 52 (termasuk area *outdoor* dan *mezzanine*) akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, sedangkan sewa untuk lantai 26, 27, 28, 29, dan 30 akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2025.
b. Pada tanggal 16 Oktober 2017, Tokopedia mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Ciputra Puri Trisula, dengan No. 0001/LA/CPT-OT3/X/2017; TKPD/LEGAL/X/2017/36 (sebagaimana telah diubah pada tanggal 1 April 2019, dengan Amandemen I No. 00001/LA-CPT-OFT3/V/2018-P0001; TKPD/LEGAL/V/2018/121) atas suatu area gedung seluas total 9.769,75 m² yang terletak pada lantai G, UG-1, UG-2, UG-3, UG-4, UG-5, UG-6, 2, 3, 5, 6, 7 dari Office Tower 3 Ciputra International. Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada tanggal 30 September 2023.
c. Pada tanggal 1 Agustus 2017, Tokopedia mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT JF Indonesia atas suatu area gedung seluas 3.140,74 m² di Tokopedia Tower lantai 41 dan 42. Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2023.
d. Pada tanggal 11 Juni 2019, Tokopedia mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan Karman Tandanu, dengan No. 001/LA-CPI-LGL/V/2019; TKPD/LEGAL/V/2019/006 atas suatu area gedung seluas 1.520,39 m² di Tokopedia Tower lantai 39. Perjanjian sewa akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2025.

(6) Perjanjian Pinjam Pakai antara Tokopedia dan pihak-pihak terafiliasi sebagaimana disebutkan di bawah ini, yang seluruhnya merupakan perusahaan terkendali Emiten untuk ruang kantor di Tokopedia Tower. Berdasarkan perjanjian ini, Tokopedia setuju untuk menyewakan ruang kantor di Tokopedia Tower untuk jangka waktu tertentu. Perjanjian-perjanjian ini seluruhnya berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 dan akan berlaku selama satu tahun sampai dengan tanggal 1 Januari 2023. Jangka waktu perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak dan/atau para pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan memberitahukan pemberitahuan tertulis. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

Informasi detil terkait beberapa perjanjian pinjam pakai ruang kantor sebagaimana tersebut di atas adalah sebagai berikut:

No.	Penyewa	Perjanjian	Obyek Perjanjian
1.	PT SLA	Perjanjian Pinjam Pakai No. TKPD/LEGAL/I/2021/1071 tertanggal 27 Januari 2021 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan Perjanjian Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjam Pakai Ruang Kantor No. TKPD/LEGAL/I/2022/543 tertanggal 3 Januari 2022	Ruang kantor 20m² di lantai 39 Tokopedia Tower
2.	PT DIJ	Perjanjian Pinjam Pakai No. TKPD/LEGAL/I/2021/1062 tertanggal 27 Januari 2021 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan Perjanjian Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjam Pakai Ruang Kantor No.TKPD/LEGAL/I/2022/553 tertanggal 3 Januari 2022	Ruang kantor 20m² di lantai 48 Tokopedia Tower
3.	PT JID	Perjanjian Pinjam Pakai No: TKPD/LEGAL/I/2021/1069 tertanggal 27 Januari 2021 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan Perjanjian Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjam Pakai Ruang Kantor No. TKPD/LEGAL/I/2022/552 tertanggal 3 Januari 2022	Ruang kantor 20m² di lantai 29 Tokopedia Tower
4.	PT RBS	Perjanjian Pinjam Pakai No: TKPD/LEGAL/I/2021/1068 tertanggal 27 Januari 2021 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan Perjanjian Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjam Pakai Ruang Kantor No. TKPD/LEGAL/I/2022/550 tertanggal 3 Januari 2022	Ruang kantor 20m² di lantai 29 Tokopedia Tower
5.	PT SBR	Perjanjian Pinjam Pakai No. TKPD/LEGAL/I/2021/1061 tertanggal 27 Januari 2021 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan Perjanjian Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjam Pakai Ruang Kantor No. TKPD/LEGAL/I/2022/547 tertanggal 3 Januari 2022	Ruang kantor 20m² di lantai 50 Tokopedia Tower
6.	PT WTI	Perjanjian Pinjam Pakai No. TKPD/LEGAL/I/2021/1070 tertanggal 27 Januari 2021 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan Perjanjian Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjam Pakai Ruang Kantor No. TKPD/LEGAL/I/2022/542 tertanggal 3 Januari 2022	Ruang kantor 20m² di lantai 39 Tokopedia Tower
7.	PT POS	Perjanjian Pinjam Pakai No. TKPD/LEGAL/I/2021/1065 tertanggal 27 Januari 2021 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan Perjanjian Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjam Pakai Ruang Kantor No. TKPD/LEGAL/I/2022/551 tertanggal 3 Januari 2022	Ruang kantor 20m² di lantai 46 Tokopedia Tower
8.	PT SAT	Perjanjian Pinjam Pakai No. TKPD/LEGAL/I/2021/1064 tertanggal 27 Januari 2021 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan Perjanjian Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjam Pakai Ruang Kantor No. TKPD/LEGAL/I/2022/549 tertanggal 3 Januari 2022	Ruang kantor 20m² di lantai 47 Tokopedia Tower
9.	PT SBM	Perjanjian Pinjam Pakai No. TKPD/LEGAL/I/2021/1063 tertanggal 27 Januari 2021 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan Perjanjian Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjam Pakai Ruang Kantor No. TKPD/LEGAL/I/2022/548 tertanggal 3 Januari 2022	Ruang kantor 20m² di lantai 32 Tokopedia Tower
10.	PT SDB	Perjanjian Pinjam Pakai No. TKPD/LEGAL/I/2021/1066 tertanggal 27 Januari 2021 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan Perjanjian Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjam Pakai Ruang Kantor No. TKPD/LEGAL/I/2022/546	Ruang kantor 20m² di lantai 30 Tokopedia Tower
11.	PT SEL	Perjanjian Pinjam Pakai No. TKPD/LEGAL/I/2021/1067 tertanggal 27 Januari 2021 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan Perjanjian Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjam Pakai Ruang Kantor No. TKPD/LEGAL/I/2022/545	Ruang kantor 20m² di lantai 45 Tokopedia Tower
12.	PT SGT	Perjanjian Pinjam Pakai No. TKPD/LEGAL/I/2021/1072 tertanggal 27 Januari 2021 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan Perjanjian Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjam Pakai Ruang Kantor No. TKPD/LEGAL/I/2022/544 tertanggal 3 Januari 2022	Ruang kantor 20m² di lantai 28 Tokopedia Tower
13.	PT SES	Perjanjian Pinjam Pakai No. TKPD/LEGAL/II/2022/1812 tertanggal 25 Februari 2022	Ruang kantor 20m² di lantai 28 Tokopedia Tower

(7) Perjanjian Pinjam Pakai Ruang Kantor antara Emiten dan PT MAB, perusahaan terkendali Emiten, tertanggal 20 Januari 2022. Berdasarkan perjanjian ini, Emiten setuju untuk menyewakan kepada PT MAB ruang kantor di Gd. Pasaraya Blok M, Tower B, Lantai 4, Jl. Iskandarsyah II No. 2, Melawai, Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan, 12160. Perjanjian ini akan terus berlaku sampai diakhiri oleh para pihak. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

c. Perjanjian pinjaman

(1) Perjanjian Pinjaman tertanggal 8 Desember 2021, antara Emiten sebagai pemberi pinjaman dan PT SAB sebagai penerima pinjaman. PT SAB merupakan pemegang SDHSM dalam Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, Emiten menyediakan kepada PT SAB dan PT SAB setuju untuk meminjam dari Emiten suatu fasilitas pinjaman bergulir sejumlah sampai dengan Rp53.777.977.682 dengan suku bunga JIBOR + 3% (tiga persen) per tahun. Tujuan daripada pinjaman ini adalah untuk memenuhi tujuan investasi secara umum. PT SAB dapat melakukan penarikan terhadap pinjaman tersebut baik sebagian atau seluruhnya, dengan menyampaikan permohonan penarikan secara lengkap kepada Emiten.

PT SAB akan membayarkan kembali seluruh bunga dan jumlah yang terutang berdasarkan perjanjian, termasuk segala biaya dan pengeluaran, dalam jangka waktu 10 tahun sejak tanggal perjanjian, yang akan jatuh pada tanggal 8 Desember 2031 ("**Tanggal Jatuh Tempo**"), kecuali disetujui lain oleh para pihak.

PT SAB berhak untuk membayarkan terlebih dahulu sebagian atau seluruh jumlah yang terutang sebelum Tanggal Jatuh Tempo dengan terlebih dahulu memberikan pemberitahuan tertulis selambat-lambatnya dua hari sebelum tanggal pembayaran kembali atau pada waktu lainnya sebagaimana disetujui oleh para pihak. Segala pembayaran yang dipercepat berdasarkan perjanjian ini dibayarkan tanpa premi ataupun denda.

Emiten dan PT SAB dapat melakukan perjumpaan utang terhadap segala kewajiban yang telah jatuh tempo (termasuk tanpa batasan terhadap jumlah cicilan).

(2) Perjanjian Pinjaman tertanggal 30 Agustus 2021, antara PT SGT dan PT RBS, yang keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, PT RBS setuju untuk menyediakan pinjaman kepada PT SGT dengan jumlah Rp8.662.475.882 yang akan digunakan untuk operasional PT SGT. Perjanjian ini mulai berlaku efektif sejak saat ditandatangani oleh para pihak dan akan tetap berlaku sampai dengan dipenuhinya seluruh kewajiban para pihak kecuali apabila diakhiri terlebih dahulu berdasarkan kesepakatan para pihak.

(3) Perjanjian Pinjaman tertanggal 5 Oktober 2021, antara PT SGT dan PT RBS, yang keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, PT RBS setuju untuk menyediakan pinjaman kepada PT SGT dengan jumlah Rp54.324.235.808 yang akan digunakan untuk operasional PT SGT. Perjanjian ini mulai berlaku efektif sejak saat ditandatangani oleh para pihak dan akan tetap berlaku sampai dengan dipenuhinya seluruh kewajiban para pihak kecuali apabila diakhiri terlebih dahulu berdasarkan persetujuan para pihak.

(4) Perjanjian Pinjaman Konversi tertanggal 15 Desember 2020 sebagaimana terakhir diubah oleh Perubahan atas Perjanjian Pinjaman Konversi tertanggal 7 Februari 2022, antara PT SGT dan PT SLS, yang keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, PT SGT menyediakan sebuah fasilitas pinjaman kepada PT SLS dengan jumlah maksimum sebesar Rp910.000.000.000 yang dapat dicairkan dalam satu tahapan atau lebih dengan pemberitahuan tertulis dari PT SLS. PT SGT dapat memerintahkan PT SLS untuk membayar jumlah pokok yang terutang dari masing-masing pinjaman melalui konversi utang menjadi saham biasa baru pada PT SLS berdasarkan harga nominal saham biasa dari PT SLS pada saat konversi dilakukan. Jumlah saham hasil konversi adalah 910.000 saham dengan harga nominal per saham biasa dari PT SLS sebesar Rp1.000.000.

Konversi dapat dilakukan dalam setiap waktu sepanjang masih terdapat jumlah terhutang. Dalam hal PT SGT menginstruksikan konversi pinjaman menjadi saham biasa dalam PT SLS, berdasarkan asumsi bahwa seluruh jumlah plafond pinjaman telah digunakan dan akan dikonversikan, persentase kepemilikan saham PT SGT di dalam PT SLS akan berubah dari semula sebesar 67% menjadi 99,91%. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini,

perjanjian ini masih berlaku dan akan terus berlaku sampai dengan seluruh kewajiban telah diselesaikan secara sempurna. Sampai dengan tanggal 25 Februari 2022, jumlah pinjaman yang telah dicairkan adalah Rp270.484.867.408.

(5) Perjanjian Pinjaman Konversi tertanggal 15 Desember 2020 sebagaimana terakhir diubah oleh Perubahan atas Perjanjian Pinjaman Konversi tertanggal 7 Februari 2022, antara PT SGT dan PT SSS, yang keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, PT SGT menyediakan sebuah fasilitas pinjaman kepada PT SSS dengan jumlah maksimum sebesar Rp885.000.000.000 yang dapat dicairkan dalam satu tahapan atau lebih dengan pemberitahuan tertulis dari PT SSS. PT SGT dapat memerintahkan PT SSS untuk membayar jumlah pokok yang terutang dari masing-masing pinjaman melalui konversi menjadi saham biasa baru pada PT SSS berdasarkan harga nominal saham biasa dari PT SSS pada saat konversi dilakukan. Jumlah saham hasil konversi adalah 885.000 saham dengan harga nominal per saham biasa dari PT SSS sebesar Rp1.000.000.

Konversi dapat dilakukan dalam setiap waktu sepanjang masih terdapat jumlah terhutang. Dalam hal PT SGT menginstruksikan konversi pinjaman menjadi saham biasa dalam PT SSS, berdasarkan asumsi bahwa seluruh jumlah plafond pinjaman telah digunakan dan akan dikonversikan, persentase kepemilikan saham PT SGT di dalam PT SSS akan berubah dari semula sebesar 49% menjadi 99,86%. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku dan akan terus berlaku sampai dengan seluruh kewajiban telah diselesaikan secara sempurna. Sampai dengan tanggal 25 Februari 2022, jumlah pinjaman yang telah dicairkan adalah sebesar Rp59.405.364.000.

(6) Perjanjian Pinjaman tertanggal 17 Mei 2021, antara Emiten dan Tokopedia, merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, Emiten setuju untuk menyediakan pinjaman dengan jumlah pokok sebesar Rp6.576.507.344.872 kepada Tokopedia. Pinjaman tersebut dan seluruh bunga akrual yang terutang akan jatuh tempo pada tanggal yang akan ditentukan oleh Emiten secara sepihak ("**Tanggal Jatuh Tempo**"). Emiten wajib untuk memberikan pemberitahuan tertulis mengenai Tanggal Jatuh Tempo dalam jangka waktu selambat-lambatnya lima hari kerja sebelum Tanggal Jatuh Tempo. Pinjaman akan dikenakan bunga sejak tanggal 17 Mei 2021 dengan suku bunga tetap JIBOR + 3% (tiga persen) per tahun, yang akan jatuh tempo pada Tanggal Jatuh Tempo. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

Berdasarkan Surat Pelunasan tanggal 28 Januari 2022 antara Emiten dan Tokopedia, Tokopedia telah membayar kembali sebagian pinjaman dan dengan demikian, sisa dari pinjaman yang masih harus dibayarkan oleh Tokopedia adalah sebesar Rp 312.564.277.166 yang akan ditambahkan dengan bunga yang terhutang hingga sejak tanggal pembayaran kembalinya jumlah tersebut.

(7) Surat Perubahan tertanggal 10 Desember 2021 antara Emiten sebagai pemberi pinjaman dan GOJEK SG Ltd., merupakan perusahaan terkendali Emiten, sebagai penerima pinjaman, yang telah merubah dan menyatakan kembali perjanjian pinjaman sebelumnya antara Emiten dan GOJEK SG Ltd., yang masing-masing telah ditandatangani pada (i) 1 Januari 2018, (ii) 10 Mei 2018, (iii) 26 November 2018, (iv) 25 April 2019; dan (v) 20 September 2019 ("**Surat Perubahan**"). Berdasarkan Surat Perubahan, Emiten setuju untuk menyediakan kepada GOJEK SG Ltd. dan GOJEK SG Ltd. telah setuju untuk meminjam dari Emiten sebuah fasilitas pinjaman bergulir yang terdiri dari (i) Fasilitas A sejumlah US$8.800.000; dan (ii) Fasilitas B sejumlah SGD2.075.000 ("**Pinjaman**") dengan suku bunga LIBOR + 3% (tiga persen) per tahun. Tujuan daripada Pinjaman adalah untuk modal kerja, kebutuhan umum perusahaan dan investasi GOJEK SG Ltd. Perjanjian ini tidak dijamin dengan aset GOJEK SG. Ltd.

GOJEK SG Ltd. diwajibkan untuk melunasi seluruh Pinjaman (bersama dengan bunga, "**Jumlah Tagihan**") pada tanggal yang jatuh pada selambat-lambatnya 10 hari kerja setelah tanggal permintaan pelunasan tertulis dari Emiten kepada GOJEK SG Ltd ("**Tanggal**

Pembayaran Kembali"). GOJEK SG Ltd. berhak untuk membayar lebih cepat seluruh atau sebagian Jumlah Tagihan sewaktu-waktu sebelum Tanggal Pembayaran Kembali dengan terlebih dahulu memberikan pemberitahuan tertulis satu hari kerja sebelum tanggal pembayaran. Pembayaran kembali lebih cepat dapat dibayarkan tanpa premi ataupun denda.

Emiten dapat, sewaktu-waktu sebelum Tanggal Pembayaran Kembali, meminta konversi seluruh Pinjaman yang terutang menjadi saham pada GOJEK SG Ltd. dengan memberikan pemberitahuan terlebih dahulu sehubungan dengan konversi saham kepada GOJEK SG Ltd. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Surat Perubahan masih berlaku.

(8) Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjaman tertanggal 12 Januari 2022, antara Emiten sebagai pemberi pinjaman dan PT ANK sebagai penerima pinjaman, yang telah merubah dan menyatakan kembali perjanjian pinjaman awal antara Emiten dan PT ANK tertanggal 3 Juli 2020 ("**Perjanjian Pinjaman ANK**"). Berdasarkan Perjanjian Pinjaman ANK, Emiten setuju untuk menyediakan kepada PT ANK dan PT ANK setuju untuk meminjam dari Emiten beberapa fasilitas pinjaman, dengan jumlah pokok sebesar Rp680.125.710.342 ("**Pinjaman**"). Suku bunga yang berlaku untuk masing-masing Pinjaman adalah JIBOR + 3% (tiga persen) per tahun.

PT ANK diwajibkan untuk melunasi seluruh Pinjaman (bersama dengan bunga) pada tanggal yang jatuh pada selambat-lambatnya 10 hari kerja setelah penyampaian permintaan tertulis oleh Emiten. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perjanjian Pinjaman ANK masih berlaku.

(9) Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjaman tertanggal 10 Desember 2021, antara Emiten sebagai pemberi pinjaman dan PT NAK sebagai penerima pinjaman, yang telah merubah dan menyatakan kembali perjanjian pinjaman awal antara Emiten dan PT NAK tertanggal 26 Februari 2021 ("**Perjanjian Pinjaman NAK**"). Berdasarkan Perjanjian Pinjaman NAK, Emiten setuju untuk menyediakan kepada PT NAK dan PT NAK setuju untuk meminjam dari Emiten beberapa fasilitas pinjaman, dengan jumlah pokok sebesar Rp3.585.578.434 ("**Pinjaman**"). Suku bunga yang berlaku untuk masing-masing Pinjaman adalah JIBOR + 3% (tiga persen) per tahun.

PT NAK wajib untuk melunasi seluruh Pinjaman (bersama dengan bunga) pada tanggal yang akan jatuh selambat-lambatnya lima hari kerja setelah penyampaian permintaan tertulis oleh Emiten. ("**Tanggal Pembayaran Kembali**"). Emiten dapat, sewaktu-waktu sebelum Tanggal Pembayaran Kembali, meminta konversi seluruh Pinjaman yang terutang menjadi saham pada PT NAK dengan memberikan pemberitahuan terlebih dahulu sehubungan dengan konversi saham kepada PT NAK. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perjanjian Pinjaman NAK masih berlaku.

(10) Perjanjian Pinjaman tertanggal 5 April 2021 antara Emiten sebagai pemberi pinjaman dan PT PDB, yang merupakan perusahaan terkendali Emiten, sebagai penerima pinjaman ("**Perjanjian Pinjaman PDB**"). Berdasarkan Perjanjian Pinjaman PDB, Emiten setuju untuk menyediakan kepada PT PDB dan PT PDB setuju untuk meminjam dari Emiten suatu fasilitas pinjaman tidak bergulir dengan jumlah pokok sebesar Rp145.300.000.000 ("**Pinjaman**"). Suku bunga yang berlaku untuk Pinjaman adalah JIBOR + 3% (tiga persen) per tahun. Tujuan daripada Pinjaman adalah untuk modal kerja, keperluan umum perusahaan dan investasi PT PDB.

Tanggal jatuh tempo Perjanjian Pinjaman PDB adalah 1 April 2022 ("**Tanggal Jatuh Tempo**"). PT PDB berhak untuk membayar terlebih dahulu jumlah terutang secara keseluruhan atau sebagian, sewaktu-waktu sebelum Tanggal Jatuh Tempo dengan pemberitahuan terlebih dahulu dalam jangka waktu satu hari sebelumnya kepada Emiten. Pembayaran lebih cepat dapat dibayarkan tanpa premi ataupun denda.

Emiten dapat, sewaktu-waktu sebelum Tanggal Jatuh Tempo, meminta konversi seluruh Pinjaman yang terutang menjadi saham pada PT PDB dengan menyampaikan pemberitahuan sehubungan dengan saham konversi kepada PT PDB.

(11) Perjanjian Pinjaman tertanggal 10 Desember 2021 antara Emiten sebagai pemberi Pinjaman dan PT PAB, perusahaan terkendali Emiten, sebagai penerima pinjaman ("**Perjanjian Pinjaman PAB**"). Berdasarkan Perjanjian Pinjaman PAB, Emiten setuju untuk menyediakan kepada PT PAB dan PT PAB setuju untuk meminjam dari Emiten suatu fasilitas pinjaman bergulir dengan jumlah pokok sebesar Rp324.000.000.000 ("**Pinjaman**"). Suku bunga yang berlaku untuk Pinjaman adalah JIBOR + 3% (tiga persen) per tahun. Tujuan dari Pinjaman adalah untuk modal kerja, kebutuhan umum perusahaan, dan investasi PT PAB.

PT PAB wajib untuk melunasi seluruh Pinjaman (bersama dengan bunga, "**Jumlah Tagihan**") pada tanggal yang jatuh selambat-lambatnya 10 hari kerja tanggal permintaan pelunasan tertulis dari Emiten kepada PT PAB ("**Tanggal Pembayaran Kembali**"). PT PAB berhak untuk membayar terlebih dahulu jumlah terutang secara keseluruhan atau sebagian, sewaktu-waktu sebelum Tanggal Pembayaran Kembali dengan pemberitahuan terlebih dahulu dalam jangka waktu satu hari sebelumnya kepada Emiten. Pembayaran lebih cepat dapat dibayarkan tanpa premi ataupun denda.

Emiten dapat, sewaktu-waktu sebelum Tanggal Pembayaran Kembali, meminta konversi seluruh Pinjaman yang terutang menjadi saham pada PT PAB dengan menyampaikan pemberitahuan sehubungan dengan konversi saham kepada PT PAB. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perjanjian Pinjaman PAB masih berlaku.

(12) Perjanjian Pinjaman tertanggal 6 September 2021, antara Emiten sebagai pemberi Pinjaman dan PT RAB, yang merupakan perusahaan terkendali Emiten, sebagai penerima pinjaman ("**Perjanjian Pinjaman RAB**"). Berdasarkan Perjanjian Pinjaman RAB, Emiten setuju untuk menyediakan kepada PT RAB dan PT RAB setuju untuk meminjam dari Emiten suatu fasilitas pinjaman tidak bergulir dengan jumlah pokok sebesar Rp40.000.000.000 ("**Pinjaman**"). Suku bunga yang berlaku untuk Pinjaman adalah JIBOR + 3% (tiga persen) per tahun. Tujuan dari Pinjaman adalah untuk modal kerja, kebutuhan umum perusahaan, dan investasi PT RAB.

Tanggal jatuh tempo Perjanjian Pinjaman RAB adalah 2 September 2022 ("**Tanggal Jatuh Tempo**"). PT RAB berhak untuk membayar terlebih dahulu jumlah terutang secara keseluruhan atau sebagian, sewaktu-waktu sebelum Tanggal Jatuh Tempo dengan pemberitahuan terlebih dahulu dalam jangka waktu satu hari sebelumnya kepada Emiten. Pembayaran lebih cepat dapat dibayarkan tanpa premi ataupun denda.

Emiten dapat, sewaktu-waktu sebelum Tanggal Jatuh Tempo, meminta konversi seluruh Pinjaman yang terutang menjadi saham pada PT RAB dengan menyampaikan pemberitahuan sehubungan dengan saham konversi kepada PT RAB.

(13) Dalam rangka penggunaan dana fasilitas A yang diperoleh dari Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Modal Kerja Senior dengan Jaminan tertanggal 15 Juni 2020, sebagaimana diubah dengan Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali tertanggal 24 September 2021, antara PT SAAB sebagai penerima pinjaman, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Permata Tbk dan PT Bank DBS Indonesia sebagai pemberi pinjaman awal, dan United Overseas Bank Limited sebagai agen ("**Perjanjian Fasilitas SAAB**"), Emiten dan PT SAAB, perusahaan terkendali Emiten, telah mengadakan Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan tertanggal 15 Juni 2020, sebagaimana diubah oleh Perjanjian Pinjaman Perubahan dan Pernyataan Kembali tertanggal 24 September 2021 antara PT SAAB sebagai pemberi pinjaman dan Emiten sebagai penerima pinjaman ("**Pinjaman Antar Perusahaan SAAB**"). Berdasarkan Pinjaman Antar Perusahaan SAAB, PT SAAB setuju untuk menyediakan kepada Emiten fasilitas pinjaman dalam jumlah yang setara dengan jumlah Rupiah dari US$250.000.000, yang tersedia selama 270 hari setelah tanggal 30 September 2021. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu

12 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas A berdasarkan Perjanjian Fasilitas SAAB. Emiten akan menggunakan seluruh jumlah pinjaman berdasarkan Pinjaman Antar Perusahaan SAAB untuk keperluan umum perusahaan Emiten. Suku bunga yang diterapkan untuk pinjaman terutang adalah JIBOR + 3% (tiga persen) per tahun. Sebagai bagian dari mekanisme pembayaran kembali Pinjaman Antar Perusahaan SAAB, suatu bagian dari piutang Emiten yang berasal dari dari transaksi GoFood melalui GoBiz yang jumlahnya telah disetujui oleh para pihak akan dialihkan ke rekening layanan utang oleh PT DAB sebagai pihak yang memproses pembayaran transaksi GoFood melalui GoBiz pada Gojek Platform. Pengaturan dengan PT DAB sebagaimana disebutkan di atas telah disetujui berdasarkan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pembayaran.

Penjelasan rinci mengenai Perjanjian Fasilitas SAAB dapat dilihat pada bagian dari Bab IX dalam Prospektus ini dengan judul "Perjanjian penting dengan pihak ketiga."

(14) (i) Syarat dan Ketentuan Standar Perjanjian Pinjaman dan (ii) Ketentuan Perjanjian Pinjaman tertanggal 18 Juni 2021, sebagaimana terakhir kali diubah dengan Perubahan Kedua Ketentuan Perjanjian Pinjaman tertanggal 16 Desember 2021 antara PT DKAB dan PT GKAB, yang keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten ("**Perjanjian Pinjaman DKAB-GKAB**"). Berdasarkan perjanjian ini, PT DKAB setuju untuk meminjamkan kepada PT GKAB suatu fasilitas pinjaman dalam jumlah agregat sebesar Rp225.000.000.000 untuk jangka waktu tiga bulan setelah tanggal Perjanjian Pinjaman DKAB-GKAB. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 17 Juni 2022.

(15) Perjanjian Pembiayaan Investasi – Jual dan Sewa Balik dengan Hak Opsi No. 2020-1101/F/0001-001 dated 30 November 2020 antara PT MTI dan PT MAB, yang keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian, PT MAB setuju untuk menyediakan pembiayaan kepada PT MTI untuk jual dan sewa kembali barang dengan jumlah Rp16.640.000.000. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 30 November 2020 sampai dengan tanggal 30 November 2022.

(16) Perjanjian Pembiayaan Investasi – Jual dan Sewa Balik dengan Opsi No. 2021-0401/F/0001-001 dated 14 April 2021 antara SPOTS dan PT MAB, yang keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian, PT MAB setuju untuk menyediakan pembiayaan kepada SPOTS untuk jual dan sewa kembali barang dengan jumlah Rp20.000.000.000. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 14 April 2021 sampai dengan tanggal 14 April 2022.

(17) Perjanjian Pembiayaan Investasi – Jual dan Sewa Balik dengan Opsi No. 2021-0402/F/0002-001 dated 14 April 2021 antara Midtrans dan PT MAB, yang keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian, PT MAB setuju untuk menyediakan pembiayaan kepada Midtrans untuk jual dan sewa kembali barang dengan jumlah Rp5.000.000.000. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 14 April 2021 sampai dengan tanggal 14 April 2022.

(18) Syarat-Syarat Perjanjian Pinjaman tertanggal 26 Oktober 2021 antara PT DKAB dan VPAY SEA HLD Ltd., yang keduanya merupakan perusahaan terkendali Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, PT DKAB setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman kepada VPAY SEA HLD Ltd. Sejumlah US$10.000.000 ("**Pinjaman**") untuk jangka waktu enam bulan sejak tanggal 26 Oktober 2021 ("**Tanggal Efektif**").

VPAYSEA HLD Ltd. wajib untuk melunasi seluruh Pinjaman (bersama dengan bunga, "**Jumlah Tagihan**") pada saat Tanggal Pembayaran Kembali. "**Tanggal Pembayaran Kembali**" dalam hal ini adalah enam bulan sejak Tanggal Efektif. VPAY SEA HLD Ltd. berhak untuk membayar terlebih dahulu Jumlah Tagihan secara keseluruhan atau sebagian, sewaktu-waktu sebelum Tanggal Pembayaran Kembali dengan pemberitahuan terlebih dahulu dalam jangka waktu satu hari sebelumnya kepada Emiten. Pembayaran lebih cepat dapat dibayarkan tanpa premi ataupun denda.

(19) Perjanjian Pemberian Pinjaman Induk tanggal 20 Desember 2021 antara Emiten dengan pihak-pihak terafiliasi ("**Perjanjian Pinjaman Induk**"), yaitu Tokopedia, DIJ, SBR, PT JID, PT SBM, PT WTI, PT RBS, PT SGR, PT SEL, PT SAT, PT POS, PT SLA, PT SLS, PT SSS, PT SGT, PT CB, PT SDB, Tokopedia Pte. Ltd., Tokopedia India Private Limited, Bintang Kecil Pte. Ltd., Bridestory Pte. Ltd., PT DAB, PT PAB, PT RAB, PT GLS, Ojek Motor Bangladesh, Midtrans, SPOTS, PT RUMA, PT PKAB, PT FKAB, PT APAB, NADIPOS, PROMOGO, PT APAB D, PT MTI, PT GKAB, PT MGR, PT SAAB, PT PDB, PT JDS, PT GI, Velox Technology South-East Asia, VPAY TECH SEA, Velox SEA Ltd., Velox Pay South-East Asia Holdings Pte. Ltd., Velox Technology Holdings Pte. Ltd., Velox Digital Singapore Pte. Ltd., VFIN Ltd., Viet Lotus International Joint Stock Company, Go-Viet Technology Trading Stock Company, Go Send VN Ltd., Lotus Pay Joint Stock Company, GoPay Viet, Go Car Tech. Ltd., Velox Technology Philippines, Inc., Go-Jek Singapore Pte. Ltd., VPAY SG Ltd., Go-Products Engineering India LLP, Glabs IN Ltd., Moka Technology Malaysia Sdn. Bhd., PT AMAB, PT DRAB, PT MAB, dan PT SES (seluruhnya merupakan perusahaan terkendali Emiten dan secara bersama-sama disebut sebagai "**Afiliasi**"), seluruh Afiliasi (kecuali PT RUMA yang merupakan entitas asosiasi Emiten). Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Induk, Emiten dan Afiliasi bermaksud untuk menetapkan kerangka kerja untuk pemberian pinjaman oleh suatu pihak sebagai kreditur kepada satu atau lebih pihak lain selaku debitur dari waktu ke waktu, dimana Emiten atau masing-masing Afiliasi dapat bertindak sebagai kreditur maupun debitur. Dengan tunduk pada ketentuan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pinjaman Induk, setiap pemberian pinjaman dari Emiten /Afiliasi atau kepada Afiliasi/ Emiten akan didokumentasikan lebih lanjut dalam suatu ketentuan perjanjian pinjaman (dengan format yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Pinjaman Induk, termasuk, namun tidak terbatas pada (i) jumlah pinjaman; (ii) suku bunga; (iii) opsi konversi kepada kreditur; dan (iv) opsi jaminan atas pinjaman yang diberikan untuk kepentingan kreditur) yang akan ditandatangani secara terpisah oleh para pihak terkait selaku kreditur dan debitur ("**Ketentuan Perjanjian Pinjaman**").

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Induk, jumlah pinjaman yang dapat dipinjam oleh masing-masing Emiten atau Afiliasi adalah paling banyak sebesar Rp250.000.000.000, yang merupakan pinjaman yang bergulir. Suku bunga akan ditentukan lebih lanjut oleh pihak berdasarkan Ketentuan Perjanjian Pinjaman. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Induk, pinjaman dapat dikonversi menjadi saham pada debitur ("**Saham Konversi**") berdasarkan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu oleh kreditur kepada debitur sewaktu-waktu sebelum tanggal pelunasan pinjaman berdasarkan Ketentuan Perjanjian Pinjaman, dengan ketentuan (i) Ketentuan Perjanjian Pinjaman menyatakan bahwa kreditur memiliki opsi untuk konversi pinjaman dan (ii) bahwa konversi tersebut tidak melanggar ketentan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada larangan kepemilikan silang sebagaimana diatur dalam Pasal 36 UUPT.

Perjanjian Pinjaman Induk berlaku sejak tanggal 20 Desember 2021 dan akan terus berlaku hingga diberhentikan oleh para pihak sesuai dengan ketentuan Perjanjian Pinjaman Induk. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

(20) Perjanjian Pemberian Pinjaman Induk tertanggal 17 Januari 2022 antara Emiten dan PT EKB, yang memiliki kesamaan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, Emiten dan PT EKB bermaksud untuk menetapkan kerangka kerja untuk pemberian pinjaman oleh suatu pihak sebagai kreditur kepada satu atau lebih pihak lain selaku debitur dari waktu ke waktu, dimana Emiten atau PT EKB dapat bertindak sebagai kreditur maupun debitur. Dengan tunduk pada ketentuan sebagaimana diatur dalam perjanjian ini, setiap pemberian pinjaman dari Emiten /PT EKB atau kepada PT EKB/ Emiten akan didokumentasikan lebih lanjut dalam suatu ketentuan perjanjian pinjaman (dengan format yang telah ditetapkan dalam perjanjian ini, termasuk, namun tidak terbatas pada (i) jumlah pinjaman; (ii) suku bunga; dan (iii) opsi jaminan atas pinjaman yang diberikan untuk kepentingan kreditur) yang akan ditandatangani secara terpisah oleh para pihak terkait selaku kreditur dan debitur ("**Ketentuan Perjanjian Pinjaman**"). Berdasarkan perjanjian ini, jumlah pinjaman yang dapat dipinjam oleh masing-masing Emiten atau PT EKB adalah paling

banyak sebesar Rp3.000.000.000.000, yang merupakan pinjaman yang bergulir. Suku bunga akan ditentukan lebih lanjut oleh pihak berdasarkan Ketentuan Perjanjian Pinjaman. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 17 Januari 2022 dan akan terus berlaku hingga diberhentikan oleh para pihak sesuai dengan ketentuan perjanjian ini. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

5.2. Perjanjian penting dengan pihak ketiga

Emiten telah menandatangani sejumlah perjanjian dengan pihak ketiga, yang secara keseluruhan bersifat penting bagi kegiatan usaha Perusahaan. Perjanjian-perjanjian tersebut dijelaskan di bawah ini.

a. Perjanjian penting terkait pesan antar makanan

Emiten telah mengadakan perjanjian kerja sama pesan antar makanan dengan pedagang pihak ketiga, antara lain: PT Rekso Nasional Food, PT Sarimelati Kencana Tbk, PT Fast Food Indonesia Tbk, dan beberapa pihak ketiga lainnya. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak setuju untuk menggunakan layanan pengiriman kurir yang disediakan oleh Emiten untuk transaksi yang dilakukan antara pedagang dan konsumen yang menggunakan Platform Gojek. Emiten menyediakan antara lain (i) prosedur operasi standar kepada pedagang; dan (ii) layanan *customer care* untuk melayani pertanyaan-pertanyaan pedagang terkait penggunaan GoFood. Para pihak berhak untuk mengakhiri perjanjian kerja sama sebelum berakhirnya jangka waktu jika selama pelaksanaan perjanjian, salah satu atau kedua belah pihak melakukan transaksi mencurigakan. Ringkasan perjanjian antara Emiten dan enam pedagang terbesarnya adalah sebagai berikut:

No.	Pedagang	Perjanjian	Ruang Lingkup	Jangka Waktu Perjanjian
Perjanjian Bentuk Lama				
1.	PT Rekso Nasional Food	Perjanjian Kerja Sama Go-Food antara Emiten dengan PT Rekso Nasional Food No. 009270/ AKAB/GO-FOOD/Jabodetabek/ Enterprise/PKS/I/2018 tertanggal 26 Januari 2018, sebagaimana terakhir telah diubah dengan Perubahan Keempat No. 010/ ENT/AKAB /IV/2021 tertanggal 26 April 2021.	Emiten akan memberikan akses untuk layanan pemesanan dan pengiriman makanan dan/atau minuman yang dijual oleh PT Rekso Nasional Food dan dibeli oleh pelanggan yang terdaftar sebagai pengguna Platform Gojek.	Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Februari 2018 sampai tanggal dengan 30 Juni 2022.
2.	PT Sarimelati Kencana Tbk	Perjanjian Kerja Sama Go-Food No. 007973/AKAB/GO-FOOD/Jabodetabek/Enterprise/ PKS/V/2018 tertanggal 30 Mei 2018, sebagaimana terakhir telah diubah dengan Perubahan Kedua No. 033/AKAB/GoFood/ ENT/JKT/BD/PKS/VII/2020/A2 tertanggal 2 Juli 2020.	Emiten akan memberikan akses layanan pemesanan dan pengiriman makanan dan/ atau minuman yang dijual oleh PT Sarimelati Kencana Tbk dan dibeli oleh pelanggan yang terdaftar sebagai pengguna Platform Gojek serta akses layanan pembayaran produk yang akan digunakan oleh pihak restoran untuk seluruh pelanggannya di bawah GoBiz.	Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Juni 2018 dan akan terus berlaku sampai diakhiri oleh para pihak. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.
3.	PT Fast Food Indonesia Tbk	Perjanjian Kerja Sama Go-Food No. 126/P/LCA-KFC/IX/2020 tertanggal 1 November 2020.	Emiten akan memberikan akses layanan pemesanan dan pengiriman makanan dan/atau minuman yang dijual oleh PT Fast Food Indonesia Tbk dan dibeli oleh pelanggan yang terdaftar sebagai pengguna Platform Gojek serta akses layanan pembayaran produk yang akan digunakan oleh restoran untuk semua pelanggannya di bawah GoBiz.	Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 November 2020 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2021 dan otomatis diperpanjang selama satu tahun dan seterusnya. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

No.	Pedagang	Perjanjian	Ruang Lingkup	Jangka Waktu Perjanjian
Perjanjian Bentuk Baru				
1.	Mitra GoFood 1	Perjanjian Kerja Sama Go-Food No. 003234/AKAB/GO-FOOD/ Jabodetabek/SMB/PKS/XI/2017/ A1 tertanggal 30 Maret 2021.	Emiten akan memberikan akses untuk layanan pemesanan dan pengiriman makanan dan/ atau minuman yang dijual oleh Mitra GoFood 1 dan dibeli oleh pelanggan yang terdaftar sebagai pengguna Platform Gojek.	Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 30 Maret 2021 sampai dengan tanggal 30 Maret 2023, dan diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun dan seterusnya.
2.	Mitra GoFood 2	Perjanjian Kerja Sama Go-Food No. 032/ENT/AKAB/IX/2021 tertanggal 31 Agustus 2021.	Emiten akan memberikan akses untuk layanan pemesanan dan pengiriman makanan dan/ atau minuman yang dijual oleh Mitra GoFood 2 dan dibeli oleh pelanggan yang terdaftar sebagai pengguna Platform Gojek.	Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 31 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2023, dan diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun dan seterusnya.
3.	Mitra GoFood 3	Perjanjian Kerja Sama Go-Food No. 013/ENT/AKAB/VI/2021 tertanggal 2 Juli 2021.	Emiten akan memberikan akses untuk layanan pemesanan dan pengiriman makanan dan/ atau minuman yang dijual oleh Mitra GoFood 3 dan dibeli oleh pelanggan yang terdaftar sebagai pengguna Platform Gojek.	Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 2 Juli 2021 sampai dengan tanggal 1 Juli 2023, dan diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun dan seterusnya.

b. Perjanjian penting terkait mobilitas

- Mitra pengemudi untuk moda transportasi roda dua (GoRide), tunduk pada ketentuan penggunaan standar Emiten yang ditampilkan di Platform Gojek ("**Ketentuan Penggunaan Roda 2**"). Ketentuan Penggunaan Roda 2 ini mengatur akses bagi mitra pengemudi Gojek dalam menggunakan Platform Gojek, konten dan produk yang disediakan oleh Gojek, serta penggunaan layanan dan fitur yang tersedia di Platform Gojek bagi mitra pengemudi. Berdasarkan perjanjian ini, Emiten dan mitra pengemudi setuju untuk bekerja sama dimana mitra pengemudi berkewajiban untuk mengoperasikan kendaraan roda dua dan menjaga keberlakuan izin-izin yang diperlukan. Perjanjian ini akan berlaku selama satu tahun sejak tanggal diterimanya Ketentuan Penggunaan Roda 2 oleh mitra pengemudi Gojek, dan secara otomatis diperpanjang selama satu tahun dan seterusnya. Perjanjian ini dapat diakhiri oleh salah satu pihak sesuai dengan Ketentuan Penggunaan Roda 2.

- Mitra pengemudi untuk moda transportasi roda empat (GoCar) tunduk pada ketentuan penggunaan standar Emiten yang ditampilkan di Platform Gojek ("**Ketentuan Penggunaan Roda 4**"). Ketentuan Penggunaan Roda 4 ini mengatur tentang akses bagi mitra pengemudi Gojek dalam menggunakan Platform Gojek, konten dan produk yang disediakan oleh Gojek, serta penggunaan layanan dan fitur yang tersedia di Platform Gojek bagi mitra pengemudi. Berdasarkan perjanjian ini, Emiten dan mitra pengemudi setuju untuk bekerja sama di mana mitra pengemudi diharuskan memiliki (i) kemampuan untuk mengoperasikan kendaraan; (ii) izin yang diperlukan untuk mengoperasikan kendaraan; (iii) surat izin mengemudi yang masih berlaku; (iv) kartu elektronik standar pelayanan; dan (v) perikatan dengan badan hukum atau badan usaha perseorangan yang memiliki izin yang dipersyaratkan. Perjanjian ini akan berlaku selama satu tahun sejak tanggal diterimanya Ketentuan Penggunaan Roda 4 oleh mitra pengemudi Gojek, dan secara otomatis diperpanjang untuk periode satu tahun berturut-turut. Perjanjian ini dapat diakhiri oleh salah satu pihak sesuai dengan Ketentuan Penggunaan Roda 4.

Sampai dengan tanggal 30 September 2021, terdapat sekitar 2,5 juta mitra pengemudi yang terdaftar.

c. Perjanjian penting dengan pedagang Tokopedia

- Pedagang reguler Tokopedia tunduk pada Syarat dan Ketentuan standar yang ditampilkan di platform Tokopedia ("**Syarat dan Ketentuan Pedagang**"). Syarat dan Ketentuan Pedagang mengatur ketentuan mengenai penggunaan layanan yang disediakan oleh Tokopedia di platformnya termasuk diantaranya pengenaan biaya layanan sebesar 0,50% (nol koma lima nol persen) per transaksi setelah mencapai 100 transaksi.

  Dengan mendaftar dan/atau menggunakan platform Tokopedia, para pedagang dianggap telah membaca, memahami, dan menyetujui semua ketentuan dalam Syarat dan Ketentuan Pedagang.

- Pedagang *Official Store* Tokopedia tunduk pada (i) Formulir Pembukaan *Official Store*; dan (ii) Syarat dan Ketentuan Standar Pembukaan *Official Store* ("**Syarat dan Ketentuan Pedagang *Official Store***"). Syarat dan Ketentuan Pedagang *Official Store* mengatur ketentuan mengenai penggunaan layanan yang disediakan oleh Tokopedia di platformnya. Pedagang *Official Store* terdaftar yang melakukan aktivitas penjualan di platform Tokopedia setuju untuk mematuhi hak dan kewajiban yang diatur dalam Syarat dan Ketentuan Pedagang *Official Store* termasuk pengenaan biaya layanan sebesar 1,25% (satu koma dua lima persen) sampai dengan 15,00% (lima belas koma nol nol persen) per transaksi.

Masa berlaku Syarat dan Ketentuan Pedagang *Official Store* bervariasi dari satu tahun hingga dua tahun dan akan diperpanjang secara otomatis kecuali diakhiri oleh salah satu pihak.

Sampai dengan tanggal 30 September 2021, terdapat lebih dari 12 juta pedagang yang terdaftar di platform Tokopedia.

d. Perjanjian layanan *cloud*

Masing-masing Emiten dan Tokopedia telah mengadakan perjanjian layanan dengan beberapa pihak ketiga sehubungan dengan layanan *cloud* yang digunakan oleh Perusahaan antara lain Google Cloud. Berdasarkan perjanjian ini, penyedia layanan *cloud* setuju untuk menjual produk *cloud* mereka kepada Emiten dan Tokopedia. Sebagian besar perjanjian memiliki masa berlaku satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis kecuali diakhiri oleh salah satu pihak.

e. Perjanjian penting lainnya Tokopedia

Selain perjanjian penting di atas, Tokopedia dan perusahaan anaknya telah mengadakan beberapa perjanjian penting untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari, antara lain sebagai berikut:

<u>Perjanjian terkait layanan logistik</u>

- (i) Perjanjian Kerja Sama Layanan Penjemputan dan Pengiriman Barang No. TKPD/LEGAL/III/2019/009/No.013/TAB/PKS.AA/III/2019 tertanggal 4 Maret 2019, sebagaimana telah terakhir diubah dengan Addendum Keenam Perjanjian Kerja Sama Layanan Penjemputan dan Pengiriman Barang No. TKPD/LEGAL/IV/2021/1096 tertanggal 1 April 2021; dan (ii) Perjanjian Kerja Sama Layanan Penjemputan dan Pengiriman Paket Tokopedia No. TKPD/LEGAL/XI/2019/090 tertanggal 27 November 2019 antara Tokopedia dan PT TAB. Berdasarkan perjanjian tersebut, Tokopedia dan PT TAB setuju untuk bekerja sama dalam penjemputan dan pengiriman barang menggunakan jasa kurir untuk mendukung transaksi pengguna platform Tokopedia. PT TAB menyediakan layanan kepada para pengguna melalui platform Tokopedia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian dan berlaku selama satu tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri berdasarkan permintaan dari salah satu pihak. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian-perjanjian tersebut masih berlaku.

- Perjanjian Kerja Sama Layanan Pengiriman Barang No. TKPD/LEGAL/VI/2020/385 tertanggal 30 Juni 2020, sebagaimana telah diubah dengan Addendum II No. SLA/LEGAL/IX/2021/002 tertanggal 29 September 2021 antara PT SLA dengan PT TAB. Berdasarkan perjanjian ini, PT SLA dan PT TAB setuju untuk menyediakan layanan pengiriman barang dengan menggunakan layanan yang disediakan oleh PT TAB untuk mendukung transaksi pengguna platform Tokopedia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 30 Juni 2020 dan berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun berikutnya, kecuali diakhiri oleh para pihak.

- Perjanjian Kerja Sama No. TKPD/LEGAL/VI/2020/369 tertanggal 30 Juni 2020, sebagaimana telah diubah dengan Addendum III No. SLA/LEGAL/IX/2021/003 / No. 206/SEI-LGL/CST-SLA-ADDIII/IX/2021 tertanggal 1 September 2021 antara PT SLA dengan PT Sicepat Ekspres Indonesia ("**Sicepat**"). Berdasarkan perjanjian ini, Sicepat setuju untuk menyediakan layanan penjemputan dan pengiriman barang dengan menggunakan sistem yang terhubung dengan sistem PT SLA untuk mendukung transaksi pengguna platform Tokopedia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 30 Juni 2020 dan berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu setiap satu tahun dengan perpanjangan maksimal dua kali, kecuali diakhiri oleh para pihak.

Perjanjian terkait pusat distribusi perantara

- Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Layanan Fulfilment Produk TokoCabang No. TKDP/LEGAL/V/2019/180 tertanggal 1 Mei 2019, sebagaimana telah diubah dengan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Layanan Fulfilment Produk TokoCabang No. LEGAL/VI/2021/724, No. 016/ASL-TKPD/AMD/VIII/2021 tertanggal 1 Juni 2021 antara Tokopedia dan PT ASL. Berdasarkan perjanjian ini, PT ASL akan menyediakan layanan pengelolaan penjualan produk TokoCabang serta program layanan fulfilment yang ditawarkan di platform Tokopedia, yang meliputi, penerimaan barang, pemeriksaan barang, pemeriksaan kualitas, pelabelan, pesanan, dan pengepakan. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Mei 2019 dan berlaku selama dua tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri oleh para pihak. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

Perjanjian terkait dengan fitur

- Perjanjian Penyediaan Layanan Fasilitas Asuransi Credit Shield/Proteksi Pinjaman No. TKPD/LEGAL/III/2020/124 / No. No.007/PKS/FUTURA-TOKOPEDIA-ASI/III/2020 / No. 026/PKS-MKT/TKPD-FFP-ASI/III/2020 tertanggal 27 Maret 2020, sebagaimana telah diubah dengan Addendum II No. TKPD/LEGAL/VIII/2021/821 / No. 001/ADD/PPIB-SIMAS-TOKOPEDIA/IX/2021 / No. 014/ADD-MKT/TKPD-PPIB-ASI/IX/2021 tertanggal 31 Agustus 2021 antara Tokopedia, PT Pasarpolis Insurance Broker, dan PT Asuransi Simas Insurtech. Berdasarkan perjanjian ini, PT Pasarpolis Insurance Broker setuju untuk menyediakan dan memasarkan produk asuransi proteksi pinjaman bagi pengguna Tokopedia melalui platform Tokopedia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 27 Maret 2020 dan berlaku sampai dengan tanggal 27 September 2022 dan dapat diperpanjang dengan pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak paling lambat 14 hari sebelum tanggal pengakhiran.

Perjanjian terkait dengan pemasaran dan periklanan

- Perjanjian Layanan Kreatif No. TKPD/LEGAL/III/2020/082 tertanggal 29 Februari 2020, sebagaimana telah diubah dengan Adendum I No. TKPD/LEGAL/XII/2021/811 tertanggal 30 Desember 2021 antara Tokopedia dengan PT LKI. Berdasarkan perjanjian ini, PT LKI setuju untuk menyediakan layanan untuk pembuatan materi pemasaran untuk kebutuhan Tokopedia. Perjanjian ini dilaksanakan berdasarkan pesanan pembelian (*purchase order*) dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis para pihak. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

- Perjanjian Kerja Sama Layanan Production Supervision No. TKPD/LEGAL/III/2020/214 tertanggal 29 Februari 2020 sebagaimana telah diubah dengan Adendum I No. TKPD/LEGAL/I/2021/1101 tertanggal 30 Januari 2021 antara Tokopedia dengan PT LKI. Berdasarkan perjanjian ini, PT LKI setuju untuk menyediakan layanan agensi pemasaran kepada Tokopedia. Perjanjian ini dilaksanakan berdasarkan pesanan pembelian (*purchase order*) dan akan berakhir pada tanggal 22 Maret 2022, kecuali diakhiri sebelumnya oleh salah satu pihak atau berdasarkan pemberitahuan tertulis dari Tokopedia yang disampaikan paling lambat 30 hari sebelum tanggal pengakhiran. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

- Perjanjian Pembuatan Materi (Konten) No. TKPD/LEGAL/III/2021/707 tertanggal 15 Maret 2021, sebagaimana telah diubah dengan Adendum II No. TKPD/LEGAL/IX/2021/1347 tertanggal 1 September 2021 antara Tokopedia, PT DAB, Emiten, dan PT LKI. Berdasarkan perjanjian ini, PT LKI setuju untuk menyediakan layanan produksi konten digital. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 30 Juni 2022.

- Perjanjian Penyediaan Layanan Manajemen *Key Opinion Leader* tertanggal 21 Mei 2021, sebagaimana telah diubah dengan Amandemen II tertanggal 10 September 2021 antara Tokopedia dan PT HTT. Berdasarkan perjanjian ini, PT HTT setuju untuk menyediakan layanan manajemen *Key Opinion Leader* kepada Tokopedia. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 5 September 2022.

Perjanjian lainnya

- Perjanjian tentang Jasa Antar Perusahaan tertanggal 14 Februari 2022 antara Tokopedia dan PT Indonesia Creators Economy. Berdasarkan perjanjian ini, Tokopedia setuju untuk menyediakan jasa dukungan teknologi dengan memberikan masukan atas sistem teknologi informasi dari PT Indonesia Creators Economy. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun hingga 14 Februari 2023 dan akan diperpanjang secara otomatis.

f. Perjanjian-perjanjian terkait Program Donasi

- Perjanjian Pinjaman tertanggal 14 Desember 2021 antara Emiten sebagai pemberi pinjaman dan Providentia Wealth Management Ltd. Selaku Wali Amanat dari Goto Future Fund ("**GFF**"), yang merupakan pemegang saham Emiten, sebagai penerima pinjaman. Berdasarkan perjanjian ini, Emiten menyediakan kepada GFF dan GFF setuju untuk meminjam uang dari Emiten suatu fasilitas pinjaman bergulir sejumlah Rp31.008.172.044 dengan suku bunga JIBOR + 3% (tiga persen) per tahun. Tujuan pinjaman ini adalah untuk memenuhi tujuan investasi secara umum. GFF dapat melakukan penarikan terhadap pinjaman tersebut baik sebagian atau seluruhnya, dengan menyampaikan permohonan penarikan secara lengkap kepada Emiten.

  GFF akan membayarkan kembali seluruh bunga dan jumlah yang terutang berdasarkan perjanjian, termasuk segala biaya dan pengeluaran, paling lambat dalam jangka waktu dua tahun sejak tanggal perjanjian, yang akan jatuh pada tanggal 14 Desember 2023 ("**Tanggal Jatuh Tempo**"), kecuali disetujui lain oleh para pihak.

  GFF berhak untuk membayarkan terlebih dahulu sebagian atau seluruh jumlah yang terutang sebelum Tanggal Jatuh Tempo dengan terlebih dahulu memberikan pemberitahuan tertulis selambat-lambatnya dua hari sebelum tanggal pembayaran kembali atau pada waktu lainnya sebagaimana disetujui oleh para pihak. Segala pembayaran yang dipercepat berdasarkan perjanjian ini dibayarkan tanpa premi ataupun denda.

  Emiten dan GFF dapat melakukan perjumpaan utang terhadap segala kewajiban yang telah jatuh tempo (termasuk tanpa batasan terhadap jumlah cicilan).

- Perjanjian Pinjaman tertanggal 14 Desember 2021 antara Emiten sebagai pemberi pinjaman dan SSA, yang merupakan pemegang saham Emiten, sebagai penerima pinjaman. Berdasarkan perjanjian ini, Emiten menyediakan kepada SSA dan SSA setuju untuk meminjam uang dari Emiten suatu fasilitas pinjaman bergulir sejumlah Rp3.049.543.793 dengan suku bunga JIBOR + 3% (tiga persen) per tahun. Tujuan pinjaman ini adalah untuk memenuhi tujuan investasi secara umum. SSA dapat melakukan penarikan terhadap pinjaman tersebut baik sebagian atau seluruhnya, dengan menyampaikan permohonan penarikan secara lengkap kepada Emiten.

  SSA akan membayarkan kembali seluruh bunga dan jumlah yang terutang berdasarkan perjanjian, termasuk segala biaya dan pengeluaran, paling lambat dalam jangka waktu dua tahun sejak tanggal perjanjian, yang akan jatuh pada tanggal 14 Desember 2023 ("**Tanggal Jatuh Tempo**"), kecuali disetujui lain oleh para pihak.

  SSA berhak untuk membayarkan terlebih dahulu sebagian atau seluruh jumlah yang terutang sebelum Tanggal Jatuh Tempo dengan terlebih dahulu memberikan pemberitahuan tertulis selambat-lambatnya dua hari sebelum tanggal pembayaran kembali atau pada waktu lainnya sebagaimana disetujui oleh para pihak. Segala pembayaran yang dipercepat berdasarkan perjanjian ini dibayarkan tanpa premi ataupun denda.

  Emiten dan SSA dapat melakukan perjumpaan utang terhadap segala kewajiban yang telah jatuh tempo (termasuk tanpa batasan terhadap jumlah cicilan).

g. Perjanjian-perjanjian terkait sumber daya manusia

- Pada tanggal 8 Desember 2021, Emiten telah menandatangani Perjanjian Utama dengan GPF, salah satu Pemegang Saham sebagaimana telah diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 25 Maret 2022 ("**Perjanjian Utama GPF**"), yang mengatur bahwa Emiten menginstruksikan dan memberikan wewenang kepada GPF, dengan ketentuan bahwa GPF telah berkoordinasi dan berkonsultasi dengan Emiten terlebih dahulu, untuk mengadministrasi dan mengatur opsi saham milik peserta yang telah menandatangani perjanjian opsi saham dengan GPF, sebagai bentuk pelaksanaan dari Program Rencana Insentif Jangka Panjang (*Long-Term Incentive Plan Program*). Berdasarkan Perjanjian Utama GPF ini, Emiten dan GPF juga telah setuju bahwa GPF akan melakukan administrasi dan manajemen opsi saham sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam perjanjian atas saham opsi sebanyak-banyaknya dalam jumlah yang sama dengan saham yang dimiliki oleh GPF di Emiten. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, jumlah opsi saham yang dapat diadministrasikan GPF adalah 106.908.291.844, dimana satu opsi saham dapat dilaksanakan menjadi satu saham opsi.

  Berdasarkan Perjanjian Utama GPF, Emiten menginstruksikan dan memberikan wewenang kepada GPF untuk mengadministrasi opsi saham, memberikan opsi saham dan membuat penyesuaian, mengimplementasikan pelaksanaan dan pembayaran opsi saham, termasuk menentukan peserta yang berhak mendapatkan opsi saham dan jumlah yang harus dibayar untuk pembelian, memberikan atau menginstruksikan pemberian opsi saham kepada peserta yang berhak, dengan ketentuan bahwa GPF telah berkoordinasi dan berkonsultasi dengan Emiten terlebih dahulu.

  Emiten wajib membayar kepada GPF suatu biaya sebagaimana disebutkan dalam tagihan yang diterbitkan oleh GPF. Perjanjian Utama GPF berlaku sejak tanggal 10 November 2021 dan akan terus berlaku hingga seluruh saham yang dimiliki GPF telah dialihkan sebagai pelaksanaan Opsi Saham kepada Partisipan atau diakhiri oleh para pihak sesuai dengan ketentuan Perjanjian Utama, mana yang lebih dulu terjadi.

- Perjanjian pinjaman tertanggal 8 Desember 2021 antara Emiten sebagai pemberi pinjaman dan Providentia Wealth Management Ltd. sebagai Wali Amanat dari Goto *Peopleverse Fund* Holdings ("**GPFH**") sebagai penerima pinjaman. GPFH merupakan pemegang saham dari GPF. Berdasarkan perjanjian ini, Emiten menyediakan kepada GPFH dan GPFH setuju untuk meminjam uang dari Emiten suatu fasilitas pinjaman bergulir sejumlah sampai dengan

Rp4.000.000.000.000 dengan suku bunga JIBOR + 3% (tiga persen) per tahun. Tujuan daripada pinjaman ini adalah untuk memenuhi tujuan investasi secara umum. GPFH dapat melakukan penarikan terhadap pinjaman tersebut baik sebagian atau seluruhnya, dengan menyampaikan permohonan penarikan secara lengkap kepada Emiten.

GPFH akan membayarkan kembali seluruh bunga dan jumlah yang terutang berdasarkan perjanjian, termasuk segala biaya dan pengeluaran, paling lambat dalam jangka waktu 10 tahun sejak tanggal perjanjian, yang akan jatuh pada tanggal 8 Desember 2031 ("**Tanggal Jatuh Tempo**"), kecuali disetujui lain oleh para pihak.

GPFH berhak untuk membayarkan terlebih dahulu sebagian atau seluruh jumlah yang terutang sebelum Tanggal Jatuh Tempo dengan terlebih dahulu memberikan pemberitahuan tertulis selambat-lambatnya dua hari sebelum tanggal pembayaran kembali atau pada waktu lainnya sebagaimana disetujui oleh para pihak. Segala pembayaran yang dipercepat berdasarkan perjanjian ini dibayarkan tanpa premi ataupun denda.

- Emiten telah mengadakan Perjanjian Opsi Pembayaran Tunai ("**Perjanjian**") untuk Karyawan Vietnam ("**Peserta**") sehubungan dengan penyelenggaraan Program Kompensasi Tunai Karyawan Vietnam (*Vietnam Employee Cash-Settled Compensation Program*). Berdasarkan Perjanjian, Emiten bermaksud untuk memberikan dan Peserta setuju untuk menerima opsi pembayaran tunai ("**Hak Pembayaran Tunai**") dengan rincian yang diatur dalam suatu surat distribusi terpisah. Hak Pembayaran Tunai diberikan oleh Emiten kepada Peserta yang memenuhi syarat sebagai suatu bonus diskresi layanan kerja yang diberikan Emiten dan/atau Perusahaan.

  Hak Pembayaran Tunai akan diberlakukan sesuai dengan surat distribusi atau sistem opsi, dalam hal:
  (a) pemberian karyawan baru, yakni pemberian untuk karyawan baru dengan periode *vesting* secara garis lurus dalam empat tahun secara proporsional dengan 25% dari Hak Pembayaran Tunai *vesting* pada setahun penuh pertama dari periode *vesting* dan sisanya *vesting* secara proporsional setiap bulan setelahnya;
  (b) pemberian tahunan, yakni pemberian Hak Pembayaran Tunai dengan periode *vesting* secara garis lurus dalam empat tahun secara proporsional dengan 25% dari Hak Pembayaran Tunai *vesting* pada setahun penuh pertama dari periode *vesting* dan sisanya *vesting* secara proporsional setiap bulan setelahnya;
  (c) pemberian bonus,

  dalam proporsi yang sama sebagaimana diatur dalam surat distribusi atau sistem opsi. Hak Pembayaran Tunai akan habis masa berlakunya dan hangus pada tanggal yang jatuh enam tahun dari tanggal pemberian Hak Pembayaran Tunai yang terkait ("**Tanggal Kadaluarsa**"). Dengan ketentuan bahwa Emiten memiliki diskresi untuk menentukan periode vesting yang berbeda sebagaimana akan dituangkan dalam surat distribusi atau sistem opsi yang relevan.

  Berdasarkan Perjanjian, pelaksanaan Hak Pembayaran Tunai dilakukan dengan tunduk pada (i) Hak Pembayaran Tunai yang terkait menjadi berlaku; dan (ii) setiap persetujuan atau persyaratan berdasarkan peraturan yang diperlukan. Peserta dapat melaksanakan Hak Pembayaran Tunai yang telah berlaku sebelum Tanggal Kadaluarsa, baik seluruh atau sebagian, dengan pemberitahuan tertulis kepada Emiten yang menyebutkan tanggal penyelesaian, yang kemudian akan ditetapkan oleh Emiten. Pelaksanaan Hak Pembayaran Tunai hanya dapat dilakukan apabila pemberitahuan pelaksanaan tersebut diserahkan dalam (i) dalam waktu 120 hari sejak tanggal berakhir Peserta dalam hal pihak yang keluar dengan tidak baik; (ii) dalam waktu 24 bulan sejak tanggal berakhir Peserta dalam hal pihak yang keluar karena mengundurkan diri atau pihak yang keluar dengan baik-baik; atau (iii) setelah persetujuan khusus atau pelaksanaan tersebut oleh komite kompensasi. Tidak ada saham Emiten yang akan diterbitkan atau dialihkan kepada Peserta dalam pelaksanaan Hak Pembayaran Tunai dan Peserta yang memegang Hak Pembayaran Tunai dapat meminta penerbitan atau pengalihan saham kepada dirinya. Hukum yang berlaku untuk Perjanjian adalah hukum Republik Singapura dan dalam hal terjadi perselisihan diantara para pihak, maka penyelesaian perselisihan dilaksanakan berdasarkan ketentuan dan pada *Singapore International Arbitration Center*.

- Pada tanggal 26 Maret 2022, Emiten telah menandatangani Perjanjian Utama dengan SSA, salah satu Pemegang Saham ("**Perjanjian Utama SSA**"). Berdasarkan Perjanjian Utama SSA, Emiten bermaksud untuk memberikan program penghargaan dan insentif untuk mitra pengemudi yang mencakup pengalihan kepada mitra pengemudi atas manfaat ekonomi secara tidak langsung dalam Saham Seri A atau, dalam keadaan tertentu, agar Saham Seri A tersebut dialihkan kepada mitra pengemudi ("**Program Mitra Pengemudi Emiten**") dan sehubungan dengan hal tersebut, Emiten menginstruksikan SSA dan SSA telah setuju untuk mengadministrasi dan mengatur Program Mitra Pengemudi Emiten dengan syarat dan ketentuan berdasarkan Perjanjian Utama SSA. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, jumlah maksimum saham yang dimiliki oleh SSA yang dapat diadministrasikan untuk keperluan Program Mitra Pengemudi Emiten adalah 919.543.700 Saham Seri A.

  Berdasarkan Perjanjian Utama SSA, Emiten menginstruksikan dan memberikan wewenang kepada SSA untuk mengadministrasi Program Mitra Pengemudi Emiten, antara lain sehubungan dengan: (i) menentukan mitra pengemudi yang berhak berpartisipasi dalam Program Mitra Pengemudi Emiten; (ii) menentukan detil jangka waktu untuk administrasi Program Mitra Pengemudi Emiten yang akan diselesaikan selambat-lambatnya pada kuartal keempat tahun 2023; (iii) menghitung dan memberi tahu mitra pengemudi tentang biaya, pajak dan/atau pungutan yang berlaku atas transaksi (jika ada); (iv) merumuskan, menerapkan, mengubah, dan membatalkan syarat dan ketentuan umum yang berlaku untuk Program Mitra Pengemudi Emiten; (v) menentukan metode lain untuk memberikan penghargaan insentif kepada mitra pengemudi yang berhak; dan/atau (vi) menjual setiap Saham Seri A yang dimiliki SSA yang belum diberikan, dialihkan, atau dijual untuk tujuan Program Mitra Pengemudi Emiten, dan menentukan (dengan kebijaksanaan penuh) bagaimana menangani dan/atau mendistribusikan hasil penjualan tersebut, dalam segala hal dengan memperhatikan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan bahwa SSA akan berkoordinasi dan meminta masukan dari Emiten terlebih dahulu.

  Berdasarkan Perjanjian Utama SSA, Emiten juga menginstruksikan dan memberikan wewenang kepada SSA untuk melakukan pengalihan dan penyelesaian atas Saham Seri A dan membuat penyesuaian apapun, antara lain sehubungan dengan: (i) pengalihan atas Saham Seri A untuk mitra pengemudi tertentu yang berhak yang dapat memberikan detil rekening saham mereka; dan (ii) memfasilitasi pengalihan kepada mitra pengemudi tertentu yang berhak, yang tidak memberikan detil rekening saham mereka, atas manfaat ekonomi secara tidak langsung atas Saham Seri A tersebut dengan mengadakan penjualan atas Saham Seri A tersebut dan melakukan distribusi atas hasil penjualan Saham Seri A tersebut secara pro rata, dengan ketentuan bahwa SSA telah berkoordinasi dan berkonsultasi dengan Emiten terlebih dahulu.

  Emiten wajib membayar kepada SSA suatu biaya sebagaimana disebutkan dalam tagihan yang diterbitkan oleh SSA. Perjanjian Utama SSA berlaku sejak tanggal 26 Maret 2022 dan akan terus berlaku hingga diakhiri oleh para pihak.

h. Perjanjian pinjaman

Perjanjian Fasilitas SAAB

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas SAAB, PT SAAB memperoleh fasilitas pinjaman yang terdiri dari (i) fasilitas A dengan jumlah maksimum US$250.000.000 ("**Fasilitas A**"); dan (ii) fasilitas B, dengan *accordion option*, dengan jumlah maksimum US$500.000.000 ("**Fasilitas B**"). Suku bunga yang berlaku untuk pinjaman terutang adalah LIBOR + 4.25% (empat koma dua lima persen) per tahun. Fasilitas pinjaman berdasarkan Perjanjian Fasilitas SAAB dijamin dengan (i) pengalihan hak PT SAAB untuk menerima komisi dari transaksi GoFood melalui GoBiz di Gojek Platform berdasarkan hukum Inggris; (ii) pengalihan bersyarat hak PT SAAB untuk menerima komisi dari transaksi GoFood melalui GoBiz di Gojek Platform berdasarkan hukum Indonesia; (iii) *call option* terhadap saham PT SAAB yang dimiliki oleh Emiten; (iv) penjaminan rekening bank PT SAAB yang terkait dengan fasilitas pinjaman; dan (v) penjaminan saham PT SAAB yang dimiliki oleh

Emiten. Fasilitas A akan berlaku untuk jangka waktu 12 bulan sejak (dan terhitung dari) tanggal 30 September 2021 ("**Tanggal Efektif**"), dan Fasilitas B akan berlaku untuk jangka waktu 36 bulan sejak (dan terhitung dari) tanggal penarikan awal Fasilitas B. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, PT SAAB belum melakukan penarikan atas Fasilitas B.

i. Perjanjian dengan Bank Jago

- Perjanjian Penyelenggaraan Layanan Pinjam Meminjam Berbasis Teknologi Informasi No. MGR: 011/MGR/LEND/JKT/XI/2021, No. JAGO: 0100/109/B/29112021 tertanggal 29 November 2021 antara PT MGR, perusahaan terkendali Emiten, dan Bank Jago, entitas asosiasi dari Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, PT MGR dan Bank Jago setuju untuk melakukan kerja sama sehubungan dengan pemberian fasilitas pinjaman kepada konsumen/*end user* dan melalui platform dari PT MGR dengan bentuk kerja sama penerusan pinjaman (*channeling*). Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 29 November 2021 sampai dengan 29 November 2026.

- Perjanjian Penerusan Pinjaman tertanggal 28 September 2021, antara PT SGR dan Bank Jago, dimana Bank Jago bertindak sebagai pemberi pinjaman melalui platform pinjaman *peer-to-peer* Dhanapala yang diselenggarakan oleh PT SGR, dengan jumlah Rp100.000.000.000. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan para pihak. PT SGR merupakan perusahaan terkendali Emiten dan Bank Jago merupakan perusahaan asosiasi Emiten.

- Akta Perjanjian Kredit No. 171 tanggal 23 Maret 2022, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan antara PT GKAB, perusahaan terkendali Emiten, dan Bank Jago, entitas asosiasi dari Emiten. Berdasarkan perjanjian ini, Bank Jago telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit *revolving* kepada PT GKAB dengan jumlah plafond pokok yang tidak melebihi Rp150.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 13% efektif per tahun. Perjanjian ini berlaku efektif selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 23 Maret 2022 sampai dengan 23 Maret 2023.

j. Perjanjian *joint venture*

Perjanjian Kerjasama PT RAB dan PT Karya Baru TBS

Perjanjian Kerjasama tertanggal 18 November 2021, antara PT RAB dan PT Karya Baru TBS. Berdasarkan perjanjian ini, PT RAB dan PT Karya Baru TBS sepakat untuk mendirikan PT EKB, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian ini dengan kepemilikan masing-masing sebesar 50% (lima puluh persen) oleh PT RAB dan 50% (lima puluh persen) oleh PT Karya Baru TBS dalam PT EKB. Lebih lanjut, melalui perjanjian ini para pemegang saham menyetujui hubungan, kegiatan usaha, kendali dan manajemen dari PT EKB, dan hal-hal lainnya yang berhubungan dengan PT EKB termasuk namun tidak terbatas hal-hal terkait pendanaan dan *reserved matter* PT EKB. Perjanjian ini berlaku efektif sejak diperolehnya pengesahan dari Menkumham atas akta pendirian PT EKB, yaitu pada tanggal 9 Desember 2021. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.

Lebih lanjut, berdasarkan perjanjian, setiap pemegang saham berjanji kepada pemegang saham lainnya untuk memberikan komitmen modal awal sebesar US$ 10.000.000 ke dalam PT EKB yang harus disediakan dalam bentuk tunai dan proporsional dengan persentase saham sebagai pembayaran atas pengambilbagian saham. Komitmen modal para pemegang saham PT EKB yang tertera dalam perjanjian adalah sebagai berikut: (i) US$ 2.500.000 dikontribusikan oleh masing-masing pemegang saham (US$ 5.000.000 secara agregat) dalam lima hari kerja setelah PT EKB mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada para pemegang saham bahwa PT EKB telah (a) menerima persetujuan dari Menkumham atas pendiriannya, (b) didirikan, dan (b) membuka rekening bank atas nama PT EKB; (ii) US$ 2.500.000 dikontribusikan oleh masing-masing pemegang saham (US$ 5.000.000 secara agregat) dalam 10 hari kerja setelah PT EKB mengirimkan pemberitahuan

tertulis kepada para pemegang saham untuk melaksanakan pembayaran atas sisa komitmen modal tersebut, dengan ketentuan PT EKB hanya dapat mengirimkan permintaan tertulis tersebut setelah secara resmi meluncurkan proyek percontohan awal sesuai dengan rencana bisnis dan anggaran tahun 2021 dan syarat yang tertera dalam perjanjian.

Lebih lanjut, berdasarkan perjanjian, setiap pemegang saham berjanji kepada pemegang saham lainnya untuk memberikan komitmen modal awal sebesar US$10.000.000 ke dalam PT EKB yang harus disediakan dalam bentuk tunai dan proporsional dengan persentase saham sebagai pembayaran atas pengambilbagian saham. Komitmen modal para pemegang saham PT EKB yang tertera dalam perjanjian adalah sebagai berikut: (i) US$2.500.000 dikontribusikan oleh masing-masing pemegang saham (US$5.000.000 secara agregat) dalam lima hari kerja setelah PT EKB mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada para pemegang saham bahwa PT EKB telah (a) menerima persetujuan dari Menkumham atas pendiriannya, (b) didirikan, dan (c) membuka rekening bank atas nama PT EKB; (ii) US$2.500.000 dikontribusikan oleh masing-masing pemegang saham (US$5.000.000 secara agregat) dalam 10 hari kerja setelah PT EKB mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada para pemegang saham untuk melaksanakan pembayaran atas sisa komitmen modal tersebut, dengan ketentuan PT EKB hanya dapat mengirimkan permintaan tertulis tersebut setelah secara resmi meluncurkan proyek percontohan awal sesuai dengan rencana bisnis dan anggaran tahun 2021 dan syarat yang tertera dalam perjanjian.

k. Perjanjian sehubungan dengan Stabilisasi Harga dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham

- Berdasarkan Perjanjian Agen Stabilisasi tertanggal 28 Maret 2022 antara Emiten dan PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia, Emiten telah setuju untuk menunjuk PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia sebagai agen stabilisasi untuk dan atas nama Emiten ("**Agen Stabilisasi**"), dimana Agen Stabilisasi, berdasarkan diskresinya, dapat menggunakan dana dari penjualan Saham Treasuri (sebagaimana didefinisikan di bawah ini) yang terdapat dalam rekening dana nasabah milik Emiten yang dapat digunakan baik secara keseluruhan atau sebagian, oleh Agen Stabilisasi, dalam satu atau lebih kesempatan selama periode stabilisasi, pada harga yang sama dengan Harga Penawaran. Penunjukan tersebut dilaksanakan sehubungan dengan rencana Emiten untuk melakukan stabilisasi harga dengan menerapkan opsi penjatahan lebih, yang bukan merupakan bagian dari penyesuaian kelebihan pemesanan saham penjatahan terpusat ("**Opsi Penjatahan Lebih**"). Opsi Penjatahan Lebih tersebut akan memberikan hak Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek untuk melakukan penjatahan lebih sampai 6.092.258.400 (enam miliar sembilan puluh dua juta dua ratus lima puluh delapan ribu empat ratus) Saham Seri A yang bersumber dari saham treasuri Emiten ("**Saham Treasuri**").

  Berdasarkan perjanjian ini, ketentuan terkait stabilisasi harga adalah, antara lain, sebagai berikut:

  (a) Emiten memberikan kewenangan kepada Agen Stabilisasi untuk melakukan pembelian saham Emiten pada pasar sekunder melalui pasar reguler, berdasarkan kebijakannya sendiri, dengan maksud untuk menstabilisasi atau menjaga harga pasar saham Emiten agar harga saham tidak menjadi lebih rendah dari Harga Penawaran dan stabilisasi tersebut, apabila dimulai, dapat dihentikan kapanpun berdasarkan pertimbangannya sendiri dari Agen Stabilisasi dan hanya akan dilaksanakan selama periode mana yang lebih awal dari (i) jangka waktu selama 30 hari kalender dari Tanggal Pencatatan, atau (ii) periode waktu dimana Agen Stabilisasi, telah membeli di BEI saham Emiten dengan jumlah keseluruhan 6.092.258.400 (enam miliar sembilan puluh dua juta dua ratus lima puluh delapan ribu empat ratus) Saham Seri A, dalam melaksanakan tindakan stabilisasi;
  (b) Jumlah saham yang dapat dibeli oleh Agen Stabilisasi dalam rangka stabilisasi harga dibatasi maksimal sebesar 6.092.258.400 (enam miliar sembilan puluh dua juta dua ratus lima puluh delapan ribu empat ratus) Saham Seri A;
  (c) Agen Stabilisasi hanya dapat melakukan pembelian saham Emiten rangka stabilisasi harga di pasar reguler bila harga pasar saham Emiten berada pada atau di bawah Harga Penawaran;

(d) Agen Stabilisasi hanya akan melakukan pembelian Saham Emiten dan tidak akan menjual kembali saham yang telah dibelinya dalam rangka stabilisasi harga; dan
(e) Seluruh biaya stabilisasi harga akan dikeluarkan dari dana yang diperoleh dari penjualan Saham Treasuri. Biaya stabilisasi harga meliputi biaya komisi untuk perantara pedagang efek, biaya transaksi BEI dan pajak pertambahan nilai.

Perjanjian ini akan berakhir dengan sendirinya pada tanggal dimana seluruh kewajiban para pihak berdasarkan perjanjian ini telah dipenuhi sesuai dengan ketentuan perjanjian ini atau jika OJK belum menerbitkan pernyataan Efektif selambat-lambatnya pada tanggal 31 Maret 2022. Hukum yang berlaku adalah hukum Republik Indonesia dan dalam hal terjadi perselisihan diantara para pihak, maka diselesaikan melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan.

- Berdasarkan Perjanjian Opsi Penjatahan Lebih tertanggal 28 Maret 2022 antara Emiten dan Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Emiten telah menunjuk Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek untuk secara sendiri-sendiri melakukan penjatahan lebih pada Tanggal Pencatatan atas Saham Treasuri (sebagaimana didefinisikan di bawah ini). Penunjukan tersebut dilaksanakan sehubungan dengan rencana Emiten untuk melakukan stabilisasi harga dengan menerapkan opsi penjatahan lebih, yang bukan merupakan bagian dari penyesuaian kelebihan pemesanan saham penjatahan terpusat ("**Opsi Penjatahan Lebih**"). Opsi Penjatahan Lebih tersebut akan memberikan hak Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek untuk melakukan penjatahan lebih sampai 6.092.258.400 (enam miliar sembilan puluh dua juta dua ratus lima puluh delapan ribu empat ratus) Saham Seri A yang bersumber dari saham treasuri Emiten ("**Saham Treasuri**").

  Berdasarkan perjanjian ini, ketentuan terkait Opsi Penjatahan Lebih adalah, antara lain, sebagai berikut:

  (a) Emiten sepakat untuk menunjuk dan masing-masing Penjamin Pelaksana Emisi Efek telah sepakat untuk menjalankan kewajibannya pada Tanggal Pencatatan atau pada waktu dan/atau tanggal lain sebagaimana disepakati Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Emiten secara tertulis (Tanggal Opsi Penjatahan Lebih), untuk secara sendiri-sendiri (dan tidak secara bersama-sama) untuk melakukan penjatahan lebih atas Saham Treasuri pada Harga Penawaran;
  (b) Opsi Penjatahan Lebih hanya dapat dilakukan dalam hal jumlah pemesanan saham melebihi jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat;
  (c) Saham Treasuri dilarang untuk ditawarkan kepada lebih dari 100 pihak atau dijual ke lebih dari 50 pihak. Pilihan para pembeli atas Saham Treasuri akan ditentukan secara sepihak oleh Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek; dan
  (d) Opsi Penjatahan Lebih hanya dapat dilaksanakan dengan memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: (i) Penawaran Umum Perdana Saham telah memperoleh pernyataan Efektif dari OJK; (ii) BEI telah menyetujui pencatatan saham Emiten; dan (iii) pencatatan saham Emiten dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham telah selesai dilaksanakan.

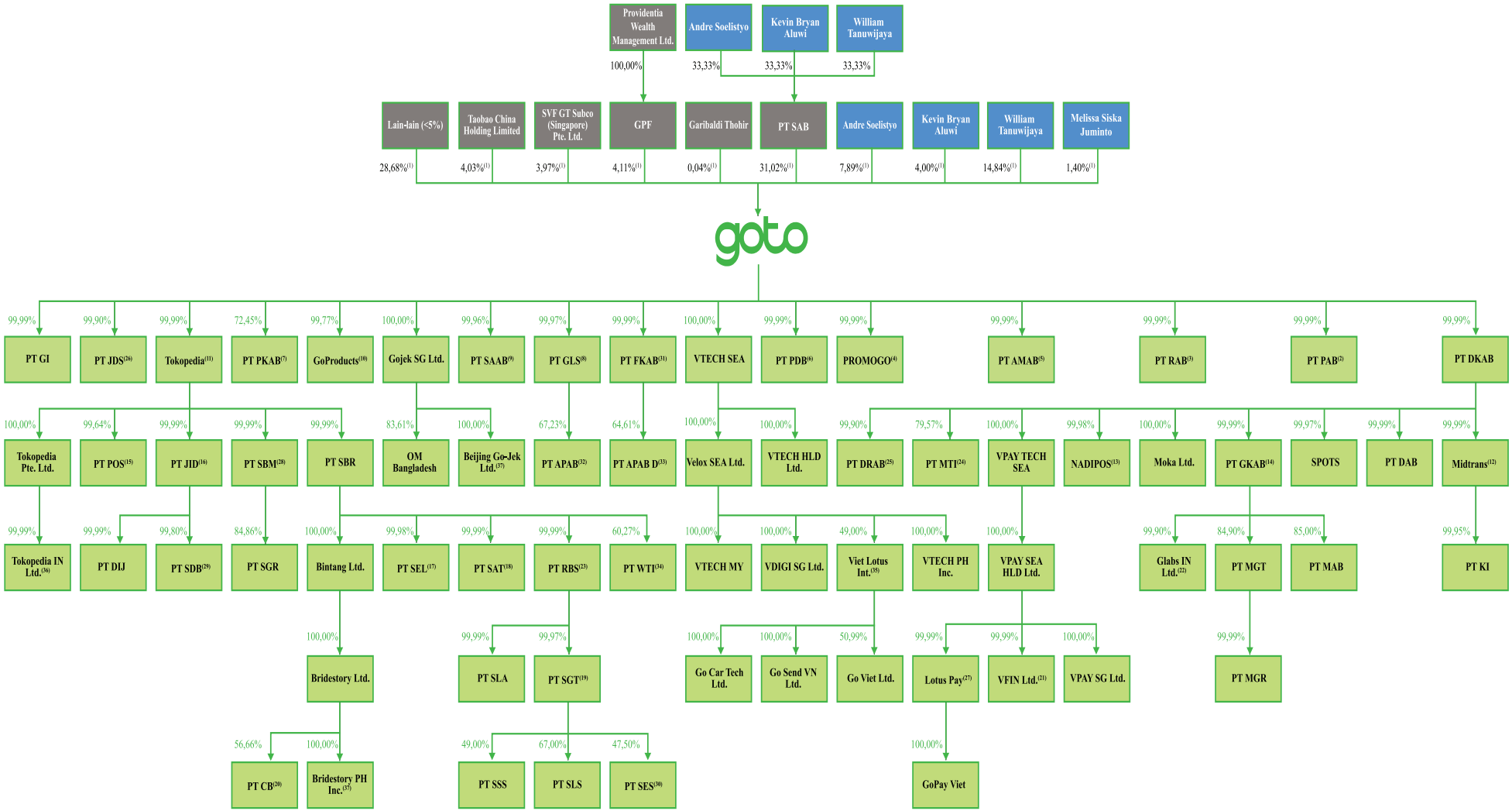
  Perjanjian ini akan berakhir dengan sendirinya pada tanggal dimana seluruh kewajiban para pihak berdasarkan perjanjian ini telah dipenuhi sesuai dengan ketentuan perjanjian ini atau jika OJK belum menerbitkan pernyataan Efektif selambat-lambatnya pada tanggal 31 Maret 2022. Hukum yang berlaku adalah hukum Republik Indonesia dan dalam hal terjadi perselisihan diantara para pihak, maka diselesaikan melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan.

6. Aset tetap material

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perusahaan tidak memiliki dan/atau menguasai aset tetap material dalam bentuk tanah dan bangunan.

7. Struktur kepemilikan saham

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, diagram struktur kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:



Catatan:
(1) Persentase berdasarkan hak suara.
(2) Sisa 0,01% dari PT PAB dimiliki oleh PT FKAB.
(3) Sisa 0,01% dari PT RAB dimiliki oleh PT FKAB.
(4) Sisa 0,01% dari PROMOGO dimiliki oleh PT FKAB.
(5) Sisa 0,01% dari PT AMAB dimiliki oleh PT FKAB.
(6) Sisa 0,01% dari PT PDB dimiliki oleh PT FKAB.
(7) Sebesar 0,01% dari PT PKAB dimiliki oleh PT FKAB.
(8) Sisa 0,03% dari PT GLS dimiliki oleh PT FKAB.
(9) Sisa 0,04% dari PT SAAB dimiliki oleh PT FKAB.
(10) Sisa 0,23% dari GoProducts dimiliki oleh GOJEK SG Ltd.
(11) Sisa 0,01% dari Tokopedia dimiliki oleh William Tanuwijaya.
(12) Sisa 0,01% dari Midtrans dimiliki oleh Emiten.
(13) Sisa 0,02% dari NADIPOS dimiliki oleh Emiten.
(14) Sisa 0,01% dari PT GKAB dimiliki oleh Midtrans.
(15) Sisa 0,36% dari PT POS dimiliki oleh PT SBR.
(16) Sisa 0,01% dari PT JID dimiliki oleh PT WTI.
(17) Sisa 0,02% dari PT SEL dimiliki oleh PT DIJ.
(18) Sisa 0,01% dari PT SAT dimiliki oleh PT DIJ.
(19) Sisa 0,03% dari PT SGT dimiliki oleh PT WTI.
(20) Sisa 43,34% dari PT CB dimiliki oleh PT SBR.
(21) Sisa 0,01% dari VFIN Ltd. dimiliki oleh GOJEK SG Ltd dan VTECH SEA secara pro rata.
(22) Sisa 0,10% dari GLabs IN Ltd. dimiliki oleh VPAY SG Ltd.
(23) Sisa 0,01% dari PT RBS dimiliki oleh PT WTI.
(24) Sebesar 20,37% dari PT MTI dimiliki oleh Moka Ltd.
(25) Sisa 0,10% dari PT DRAB dimiliki oleh PT MTI.
(26) Sisa 0,10% dari PT JDS dimiliki oleh Tokopedia.
(27) Sisa 0,01% dari Lotus Pay dimiliki oleh Go Send VN Ltd. dan Go Viet Ltd secara pro rata.
(28) Sisa 0,01% dari PT SBM dimiliki oleh PT SBR.
(29) Sisa 0,20% dari PT SDB dimiliki oleh PT SBM.
(30) Sisa 2,50% dari PT SES dimiliki oleh PT WTI.
(31) Sisa 0,01% dari PT FKAB dimiliki oleh GOJEK SG Ltd.
(32) Sisa 32,77% dari PT APAB dimiliki oleh Emiten.
(33) Sisa 25,39% dari PT APAB D dimiliki oleh Emiten.
(34) Sisa 39,73% dari PT WTI dimiliki oleh Tokopedia.
(35) Sebesar 0,01% dari Viet Lotus Int. dimiliki oleh Lotus Pay.
(36) Sisa 0,01% dari PT Tokopedia IN Ltd. dimiliki oleh PT SBR.
(37) Sedang dalam proses likuidasi.

Pemegang saham pengendali Emiten adalah Andre Soelistyo, Kevin Bryan Aluwi, William Tanuwijaya dan Melissa Siska Juminto, yang seluruhnya merupakan Pemegang Saham Seri B.

8. Informasi mengenai pemegang saham pengendali dan pemegang saham berbentuk hukum material lainnya

8.1. PT SAB

a. Riwayat Singkat

PT SAB didirikan pada tahun 2021 berdasarkan Akta Pendirian No. 93 tanggal 16 November 2021, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah disahkan oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0072862.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 16 November 2021 dan terdaftar dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0201211.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 16 November 2021 ("**Akta Pendirian PT SAB**").

Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian PT SAB tersebut telah mengalami perubahan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 92 tanggal 14 Desember 2021, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0486394 tanggal 15 Desember 2021 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0222631 tanggal 15 Desember 2021 ("**Akta No. 92/2021**"). Berdasarkan Akta No. 92/2021, para pemegang saham PT SAB telah menyetujui perubahan Pasal 5 ayat (4) anggaran dasar PT SAB sehubungan dengan perubahan rasio hak suara Saham Seri B dari semula sebesar 90 hak suara setiap satu saham menjadi sebesar 60 hak suara setiap satu saham.

PT SAB berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan dengan alamat terdaftar di Gedung Pasaraya Blok M Lantai 6 & 7, Jl. Iskandarsyah II No. 2, Kecamatan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12610.

b. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar PT SAB, maksud dan tujuan PT SAB adalah untuk memberikan layanan melalui kegiatan manajemen konsultasi. Namun demikian, kegiatan usaha utama yang saat ini telah dilakukan oleh PT SAB adalah jasa konsultasi manajemen lainnya sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 22/2021.

c. Struktur Permodalan dan Susunan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta Pendirian PT SAB, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham PT SAB adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham untuk Saham Seri A dan B			
	Seri saham	Jumlah saham	Jumlah nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	**A[1] & B[2]**	**15**	**15.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor				
1. Andre Soelistyo	A[1]	4	4.000.000	26,67%
	B[2]	1	1.000.000	6,66%
2. Kevin Bryan Aluwi	A[1]	4	4.000.000	26,67%
	B[2]	1	1.000.000	6,66%
3. William Tanuwijaya	A[1]	4	4.000.000	26,67%
	B[2]	1	1.000.000	6,66%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor	**A[1] & B[2]**	**15**	**15.000.000**	**100,00%**
Saham dalam portepel	**A[1] & B[2]**	**-**	**-**	

Catatan:
(1) Saham Seri A memiliki hak yang sama dan satu saham memiliki hak suara tunggal.
(2) Saham Seri B memiliki hak yang sama dan satu saham memiliki hak suara multipel (60 hak suara).

d. Pengurusan dan Pengawasan

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, susunan Direksi dan Dewan Komisaris PT SAB yang terakhir adalah sebagai berikut:

Direksi
Direktur : Andre Soelistyo

Dewan Komisaris
Komisaris Utama : William Tanuwijaya
Komisaris : Kevin Bryan Aluwi

8.2. GPF

a. Riwayat Singkat

Goto Peopleverse Fund, yang berkedudukan di Kepulauan Cayman, didirikan pada tanggal 14 Oktober 2021 berdasarkan hukum Kepulauan Cayman dengan nomor registrasi perusahaan 382058, sesuai dengan *Memorandum and Article of Association* dan *Certificate of Incorporation* United Equity Fund Holding. GPF pada awalnya didirikan dengan nama United Equity Fund Holding, yang kemudian diubah menjadi "Goto Peopleverse Fund" pada tanggal 18 November 2021 berdasarkan *Certificate of Incorporation on Change of Name*.

GPF berdomisili di kantor Vistra (Cayman) Limited, P. O. Box 31119 Grand Pavilion, Hibiscus Way, 802 West Bay Road, Grand Cayman, KY1 – 1205 Kepulauan Cayman.

b. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan GPF adalah, antara lain untuk melakukan kegiatan usaha di bidang (i) perusahaan investasi dan melakukan kegiatan tertentu sehubungan dengan hal tersebut dan (ii) makelar, pengembang, konsultan, agen real estat, atau manajer, pihak yang membangun, kontraktor, insinyur, pabrikan, dealer di semua jenis properti termasuk layanan, sebagai prinsipal, agen, atau lainnya. Namun demikian, kegiatan usaha utama yang saat ini telah dilakukan oleh GPF adalah ditunjuk untuk mengelola dan mengadministrasi Program Insentif Jangka Panjang.

c. Struktur Permodalan dan Susunan Kepemilikan Saham

Berdasarkan *Registers of Members*, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham GPF terakhir sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham	Nilai nominal (US$)	% Kepemilikan
Providentia Wealth Management Ltd.	1	1	100,00%

GoTo Peopleverse Fund (sebelumnya dikenal sebagai United Equity Fund Holding) didirikan oleh Green Growth Capital Limited sebagai *settlor* dan Providentia Wealth Management Ltd. sebagai satu-satunya *trustee*. Berdasarkan *Settlement Constituting* tertanggal 3 November 2021, pemilik manfaat akhir dari Goto Peopleverse Fund yang dikelola oleh Providentia Wealth Management Ltd. adalah organisasi-organisasi amal yang ditentukan berdasarkan kebijakan Providentia Wealth Management Ltd. selaku satu-satunya *trustee*. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Transformational Business Network Asia Limited telah diidentifikasi sebagai salah satu pemilik manfaat akhir.

d. Pengurusan dan Pengawasan

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, susunan Direksi GPF yang terakhir adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur	:	Quay Management Ltd.

9. Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan Akta No. 135/2021, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Emiten sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Garibaldi Thohir
Komisaris Independen	:	Robert Holmes Swan
Komisaris Independen	:	Dirk Van den Berghe
Komisaris	:	Caesar Sengupta
Komisaris	:	Wishnutama Kusubandio
Komisaris	:	William Tanuwijaya

Direksi

Direktur Utama	:	Andre Soelistyo
Direktur	:	Kevin Bryan Aluwi
Direktur	:	Wei-Jye Jacky Lo
Direktur	:	Melissa Siska Juminto
Direktur	:	Hans Patuwo
Direktur	:	Anthony Wijaya
Direktur	:	Catherine Hindra Sutjahyo

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Emiten di atas telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0487619 tanggal 17 Desember 2021 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0224664.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 17 Desember 2021.

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris Emiten harus disetujui oleh Para Pemegang Saham dalam RUPS. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat diangkat untuk masa jabatan tiga tahun sejak pengangkatannya atau sampai dengan penutupan RUPS tahunan ketiga Emiten pada tahun 2024, dengan tidak mengurangi hak Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu Direktur atau Komisaris selama masa jabatannya atau mengangkat kembali seorang Direktur atau Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir.

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Emiten sebagaimana di atas telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan POJK No. 33/2014.

Uraian singkat masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Emiten adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris



Garibaldi Thohir, Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1965, Garibaldi diangkat sebagai Komisaris Utama Emiten sejak tahun 2021.

Garibaldi juga menjabat sebagai Direktur PT Trinugraha Thohir sejak tahun 2021 dan saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama di beberapa perusahaan, antara lain PT Puncak Emas Tani Sejahtera, PT Bumi Suksesindo, PT Trinugraha Food Industry, PT Padangbara Sukses Makmur, PT Pani Bersama Tambang, PT Merdeka Copper Gold Tbk, PT Alam Tri Abadi, PT Adaro Indonesia, PT Bhakti Energi Persada, PT Adaro Power, dan PT Wahana Artha Harsaka. Garibaldi merupakan pemegang saham pengendali PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, yang merupakan salah satu Penjamin Pelaksana Emisi Efek dalam Penawaran Umum Perdana Saham.

Pada awal karirnya di tahun 1997, Garibaldi membentuk perusahaan pembiayaan sepeda motor bernama PT Wahana Ottomitra Multiartha. Pada tahun 2005, bersama dengan beberapa mitranya, beliau juga mengakuisisi PT Adaro Energy Tbk dan menjadikannya perusahaan publik pada tahun 2008. Pada tahun 2011, perusahaan tersebut dinobatkan sebagai salah satu perusahaan dalam kategori *The Asia's Fab 50 Companies* oleh Forbes.

Terpilih sebagai *Businessman of the Year* pada tahun 2011 oleh Forbes Indonesia. Garibaldi juga telah memegang berbagai posisi Direktur, dengan menjabat sebagai Direktur Utama PT Adaro Energy Tbk sejak tahun 2004, PT Trinugraha Thohir dari tahun 1994 hingga 2021, PT Bumi Suksesindo antara tahun 2013 hingga tahun 2017, dan Direktur PT Merdeka Serasi Jaya dari tahun 2012 hingga tahun 2014, PT Adaro Indonesia dari tahun 2005 hingga tahun 2013, dan PT Padangbara Sukses Makmur dari tahun 2004 hingga tahun 2011.

Garibaldi memperoleh gelar *Bachelor of Science* di bidang Business Administration dari University of Southern California, Amerika Serikat, pada tahun 1988. Beliau juga memperoleh gelar *Master* di bidang administrasi bisnis dari Northrop University, Amerika Serikat, pada tahun 1989.

Garibaldi tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi lainnya. Beliau merupakan salah satu Pemegang Saham.



Robert Holmes Swan, Komisaris Independen

Warga Negara Amerika Serikat, lahir tahun 1960, Robert diangkat sebagai Komisaris Independen Emiten sejak tahun 2021.

Saat ini juga menjabat sebagai *Growth Operating Partner* di Andreessen Horowitz, sebuah perusahaan modal ventura di Silicon Valley sejak tahun 2021, dan Direktur Independen, Ketua Risiko, Anggota Komite Audit di eBay sejak tahun 2015.

Dalam jabatannya saat ini di Andreessen Horowitz, ia memiliki peranan untuk mengidentifikasi dan menjajaki investasi baru, dan memberikan panduan serta melakukan alih-pengetahuan kepada pendiri perusahaan portofolio yang berkeinginan untuk menjadi pemimpin global.

Sebelumnya, Robert telah memegang posisi manajemen senior di berbagai perusahaan teknologi B2B, internet konsumen, dan *financial technology* multinasional. Sebagai *Chief Executive Officer* di Intel dari tahun 2019 hingga tahun 2021, dimana beliau menghidupkan kembali budaya perusahaan untuk mendorong pelaksanaan rencana pengembangan dan inovasi produk yang lebih baik, menempatkan Intel pada posisi strategis dengan keuangan yang lebih kuat. Beliau pertama kali bergabung dengan Intel sebagai *Chief Financial Officer* pada tahun 2016, di mana beliau memimpin keuangan global, penggabungan dan akuisisi, hubungan investor, *IT* dan organisasi strategi perusahaan. Selama masa jabatannya, Intel menghasilkan rekor kinerja keuangan selama lima tahun berturut-turut.

Sebelumnya, beliau adalah *Operating Partner* di General Atlantic LLC dari tahun 2015 hingga tahun 2016, sebuah perusahaan investasi ekuitas pertumbuhan global. Beliau juga menghabiskan sembilan tahun di *eBay* sebagai *Senior Vice President* dan *Chief Financial Officer* dari tahun 2006 hingga tahun 2015. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai eksekutif *C-suite* di beberapa perusahaan, seperti *Electronic Data Systems* dan TRW. Di awal karirnya, beliau menghabiskan sekitar 15 tahun di General Electric, dengan jabatan terakhir sebagai *Chief Financial Officer* untuk bisnis *Lighting*, sebelum bergabung dengan Webvan pada tahun 1999 – salah satu perusahaan *grocery startup* dengan pertumbuhan tercepat pada saat itu.

Robert sebelumnya merupakan Anggota Dewan untuk beberapa perusahaan teknologi Amerika Serikat, termasuk AppDynamics, dari tahun 2015 hingga tahun 2016, dan Skype antara tahun 2009 dan tahun 2011.

Robert memperoleh gelar *Bachelor of Science* di bidang *Business/Human Resource Managemen* pada tahun 1983 dan *Master's in Business Administration* pada tahun 1985 dari State University of New York, Amerika Serikat.

Robert tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi lain atau Pemegang Saham.



Dirk Van den Berghe, Komisaris Independen

Warga Negara Belgia, lahir tahun 1963, Dirk diangkat sebagai Komisaris Independen Emiten sejak tahun 2021.

Dirk juga saat ini menjabat sebagai *Non-Executive Director* Colruyt, sebuah perusahaan publik bergerak di bidang ritel di Belgia sejak tahun 2021.

Beliau pernah menjabat sebagai dewan di beberapa perusahaan lain, yaitu sebagai Anggota Dewan, Ketua Komite Nominasi & Tata Kelola dan Anggota Komite Audit & Investasi Flipkart dari tahun 2018 hingga tahun 2021, *Board Observer* JD.com sebagai *Walmart Representative* dari tahun 2016 hingga tahun 2018, dan Ketua Walmart Canada Bank sejak tahun 2014 hingga tahun 2016.

Dari tahun 2016 hingga tahun 2021, Dirk menjabat sebagai *Executive Vice President*, *Regional Chief Executive Officer Asia & Global Sourcing* Walmart berbasis di Hong Kong, dimana beliau mengawasi semua perusahaan anak dan kemitraan Walmart di Asia, termasuk Walmart China, Flipkart, dan Seiyu di Jepang. Beliau juga mengawasi Walmart Global Sourcing, rantai pasokan terintegrasi yang mendukung semua perusahaan anak Walmart di Amerika Serikat dan seluruh dunia. Sejak tahun 2014 hingga tahun 2016, beliau menjabat sebagai *Senior Vice President* dan *Chief Executive Officer* Walmart Canada.

Sebelumnya, Dirk memegang jabatan pimpinan senior selama 15 tahun di Delhaize Group (sekarang bagian dari Ahold Delhaize), terakhir dari tahun 2011 hingga tahun 2014 sebagai *Chief Executive Officer* Delhaize Le-Lion di Belgia, Prancis & Luksemburg, dan anggota Delhaize *Group Global Executive Committee*. Beliau juga pernah menjabat sebagai *Chief Executive Officer* Delhaize Group Asia and Emerging Markets dari tahun 2003 hingga tahun 2008, dimana beliau membawahi semua perusahaan anak Delhaize di Asia dan pasar yang berkembang lainnya termasuk di Indonesia, dimana beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur Superindo.

Sebelumnya, beliau juga pernah bekerja di Flemish Trade & Investment Association (Konsulat Belgia) selama 11 tahun, dengan jabatan terakhir sebagai *Trade Commissioner & Managing Director Flanders Trade Agency*, Amerika Serikat dari tahun 1997 hingga tahun 1999, dan mengambil berbagai peran Diplomatik Perwakilan Dagang di Thailand dan Bulgaria, bertindak sebagai *Trade Representative*.

Beliau memperoleh gelar *Bachelor* dan *Master* di bidang *Business Management* dari State University of Ghent, Belgia masing-masing pada tahun 1983 dan tahun 1985. Beliau meraih gelar *Doctor of Philosophy* (Ph.D) di bidang Ekonomi dari Sofia University St. Kliment Ohridski, Bulgaria pada tahun 1991.

Dirk tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi lain atau Pemegang Saham.



Caesar Sengupta, Komisaris

Warga Negara Singapura, lahir tahun 1976, Caesar diangkat sebagai Komisaris Emiten sejak tahun 2021.

Caesar adalah pendiri dan *Chief Executive Officer* Arbo Works, sebuah perusahaan teknologi keuangan yang didanai oleh *stealth mode venture* yang tersebar di Singapura dan San Francisco *Bay Area*.

Selama 15 tahun masa jabatannya di Google, Caesar telah memimpin beberapa akuisisi dan investasi strategis untuk Google, dengan jabatan terakhir sebagai *Vice President* dan *General Manager Payments & Next Billion Users* dari tahun 2018 hingga tahun 2021. Beliau memimpin tim untuk meluncurkan Google Pay pada tahun 2015, yang sekarang memiliki lebih dari 150 juta pengguna aktif bulanan yang tersebar di 30 negara. Beliau juga mendirikan inisiatif *Next Billion Users* dan bertanggung jawab atas strategi produk Google untuk negara-negara dengan pertumbuhan pengguna tinggi seperti India, Indonesia, Brasil, dan Nigeria. Sebagai Wakil Presiden dan Pemimpin Produk ChromeOS antara 2009 dan 2015, Caesar juga membantu memulai dan memimpin tim yang membangun sistem operasi yang mendukung Chromebook, yang sekarang menjadi perangkat terkemuka yang digunakan di sekolah secara global. ChromeOS adalah sistem operasi peringkat kedua untuk laptop dan desktop.

Selain itu, Caesar telah menjadi anggota komite untuk gugus tugas *Emerging Strong Together* di Singapura sejak tahun 2020, yang mengkaji dampak COVID-19 dan memberikan rekomendasi kepada *Future Economy Council* tentang bagaimana Singapura dapat tetap tangguh dan menciptakan sumber pertumbuhan baru. Caesar dan istrinya aktif melakukan filantropi dan merupakan pendukung UNICEF, AWARE, di Singapura dan AWWA di Singapura.

Caesar meraih gelar *Master of Science in Computer Science with Distinction in Research* yang diperolehnya dari Stanford University, Amerika Serikat pada tahun 2001 dan *Master of Business Administration* yang diperolehnya dari Wharton School, University of Pennsylvania, Amerika Serikat pada tahun 2006.

Caesar tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi lain atau Pemegang Saham.



Wishnutama Kusubandio, Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1970, Wishnutama diangkat sebagai Komisaris Emiten pada tahun 2021. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Tokopedia dan Komisaris Utama PT Telkomsel sejak tahun 2021.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia dari tahun 2019 hingga tahun 2020.

Selama 27 tahun karirnya, Wishnutama telah memegang peran strategis di berbagai perusahaan, terutama di industri media, digital, dan kreatif. Beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh (Trans 7) dari tahun 2006 hingga tahun 2008, PT Televisi Transformasi Indonesia (Trans TV) dari tahun 2008 hingga tahun 2012 dan PT Net Mediatama Indonesia (NET TV) dari tahun 2012 hingga tahun 2019, Direktur di PT Agranet Multicitra Siberkom (Detik.com) dari 2011 hingga tahun 2012, serta Komisaris di PT Dynamo Media Network (Kumparan) dari 2017 hingga tahun 2019. Pada tahun 2018, beliau juga ditunjuk sebagai Creative Director Opening and Closing Ceremonies untuk Asian Games.

Prestasi Wishnutama sepanjang karirnya telah diakui melalui berbagai penghargaan bergengsi, termasuk Indonesia's Influential Person in the Creative Industry Award oleh IdeaFest pada tahun 2017 dan The Best Digital Talent (Digital Business Leader) pada Bubu Awards oleh Indosat Ooredoo IDByte pada tahun 2017. Beliau juga dinobatkan sebagai Best Chief Strategy Execution Officer Across All Industries oleh Tempo Media Group, 500 CEO Paling Berpengaruh di Dunia versi Richtopia UK 2015, Marketer of the Year versi Indonesia Marketing Champion 2015 kategori Broadcast, TV, Media, dan The Best CEO versi Majalah SWA 2010.

Wishnutama memperoleh gelar Bachelor of Communication di bidang Communications dari Mount Ida College di Massachusetts, Amerika Serikat, pada tahun 1994. Beliau juga mengikuti The Military College of Vermont, Norwich University dan Emerson College, di mana beliau belajar produksi televisi. Selain itu, beliau telah berpartisipasi dalam berbagai program eksekutif di Harvard Kennedy School, Harvard Business School dan GE Management Development Institute.

Wishnutama tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi lain atau Pemegang Saham.



William Tanuwijaya, Komisaris & *Co-Founder*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1981, William diangkat sebagai Komisaris Emiten sejak tahun 2021.

Beliau adalah salah satu pendiri Tokopedia dan saat ini memimpin Tokopedia sebagai *Chief Executive Officer*. Dalam perannya saat ini, William merancang dan mengimplementasikan misi Tokopedia dan strategi bisnis secara keseluruhan. Dia telah memainkan peran penting dalam membangun Tokopedia menjadi perusahaan yang mempelopori transformasi digital di Indonesia, mendemokratisasi perdagangan melalui teknologi, mendorong pertumbuhan UMKM, meningkatkan inklusi keuangan, dan mempermudah kehidupan jutaan orang di Indonesia.

William memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Bina Nusantara (Binus), Indonesia, pada tahun 2003. Pada tahun 2019, William menerima Satyalancana Wira Karya (*Medal of Honor*) atas kontribusinya terhadap pertumbuhan teknologi dan ekonomi Indonesia dan dinobatkan sebagai *Indonesia's Businessman of the Year* oleh Forbes dan Indonesia *Entrepreneur of the Year* oleh Ernst & Young. Pada tahun 2021, ia menerima salah satu penghargaan *Businesspersons of the Year* oleh Fortune Indonesia.

Willam tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi dan Pemegang Saham lainnya. Beliau adalah salah satu Pemegang Saham Seri B.

Direksi



Andre Soelistyo, Direktur Utama / *Chief Executive Officer* / *Co-Founder*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1983, Andre diangkat kembali sebagai Direktur Utama/*Chief Executive Officer* Emiten pada tahun 2021. Beliau bertanggung jawab untuk menetapkan arah strategis Emiten secara keseluruhan.

Andre telah memainkan peran penting dalam pertumbuhan pesat Emiten dan keberlanjutan bisnis jangka panjang. Beliau bergabung dengan Emiten pada tahun 2015 sebagai Direktur Utama Emiten dan memimpin penggalangan dana lebih dari US$5 miliar yang menarik investor utama seperti Telkomsel, Google, Tencent, Astra, KKR, Facebook, Visa, dan Warburg Pincus. Selain itu, beliau mengarahkan ekspansi bisnis Emiten dengan mengamankan kemitraan strategis utama dan menetapkan fungsi korporat Emiten.

Selama masa jabatannya sebagai *Co-Chief Executive Officer* dari 2019 hingga tahun 2021, Andre berhasil memperluas bisnis pembayaran dan jasa keuangan. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Utama/*Chief Executive Officer* PT DKAB, sebuah perusahaan induk yang mencakup bisnis pembayaran, jasa keuangan, dan unit solusi bisnis ekosistem. Dengan mengembangkan bisnis pembayaran dan layanan keuangan, Andre memimpin visi Perusahaan untuk mempercepat inklusi keuangan di seluruh Asia Tenggara dan meningkatkan kehidupan bagi lebih banyak orang.

Selain itu, Andre juga menjabat sebagai Kepala Badan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Digital Kamar Dagang dan Industri Indonesia, antara tahun 2021 hingga tahun 2026.

Sebelum bergabung dengan Perusahaan, Andre adalah Direktur Eksekutif PT Northstar Group, perusahaan dana ekuitas swasta terkemuka di Asia Tenggara, dari 2008 hingga tahun 2016. Sebelumnya, ia adalah *Head of Corporate Finance* di salah satu kontraktor pertambangan batubara terbesar di Indonesia, PT Delta Dunia Makmur Tbk sejak tahun 2009 hingga tahun 2011.

Andre memperoleh gelar *Bachelor of Science in Information Technology* dari University of Technology Sydney, Australia pada tahun 2005. Pada tahun 2021, Andre juga masuk dalam daftar *Bloomberg 50* sebagai pengakuan atas kepemimpinannya di Emiten.

Andre tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau Pemegang Saham lainnya. Beliau adalah salah satu Pemegang Saham Seri B.



Kevin Bryan Aluwi, Direktur & *Co-Founder*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1986, Kevin menjabat sebagai Direktur Emiten sejak tahun 2021. Beliau bertanggung jawab untuk memimpin bisnis *on-demand* Emiten (Gojek).

Kevin saat ini menjabat sebagai *Chief Executive Officer* Gojek. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT DKAB dan Direktur Utama PT PAB.

Kevin menetapkan arah untuk semua layanan, pengembangan produk, keberlanjutan finansial, dan peningkatan operasional Gojek. Sejak mendirikan Gojek, Kevin telah memegang peran kepemimpinan yang signifikan di seluruh tim produk dan fungsional. Beliau telah secara efektif memanfaatkan latar belakangnya di bidang *Business Intelligence* untuk memelopori penggunaan data dalam pengambilan keputusan di seluruh bisnis Gojek. Beliau juga telah mengembangkan keahlian teknologi mendalam di seluruh tim data, teknik, dan produk Gojek, dengan fokus pada peningkatan pengalaman pengguna platform secara keseluruhan.

Sebelum bergabung dengan Gojek, Kevin menghabiskan dua tahun di PT Fashion Eservice (Zalora Indonesia) sebagai *Head of Business Intelligence*, dari tahun 2012 hingga 2014. Di awal karirnya, beliau bekerja sebagai *Business Development Manager* di Merah Putih Inc., sebuah perusahaan inkubasi startup yang berasal dari Indonesia dari tahun 2011 hingga 2012, dan juga menjabat sebagai *Investment Banking Analyst* di Salem Partners LLC pada tahun 2010.

Kevin memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang *Corporate Finance, Entrepreneurship and International Relations* dari University of Southern California, Amerika Serikat, pada tahun 2009. Komitmen Kevin untuk terus berinovasi juga mengantarkannya untuk terakreditasi dalam daftar “Forbes 30 under 30 Asia 2016” untuk teknologi konsumen.

Kevin tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi lain. Beliau adalah anak dari salah satu Pemegang Saham (Setiawan Aluwi) dan merupakan salah satu Pemegang Saham Seri B.



Wei-Jye Jacky Lo, Direktur / *Chief Financial Officer*

Warga Negara Amerika, lahir pada tahun 1977, Jacky diangkat sebagai Direktur dan *Chief Financial Officer* Emiten sejak tahun 2021. Beliau bertanggung jawab untuk memimpin semua tim dan fungsi keuangan Emiten, termasuk perencanaan dan analisis keuangan, akuntansi dan pelaporan, serta pajak dan perbendaharaan.

Sebelum bergabung dengan Emiten, Jacky adalah *Chief Financial Officer* dari OneConnect Smart Technology, platform teknologi-sebagai-layanan terkemuka untuk lembaga keuangan di Tiongkok, dari 2019 hingga tahun 2021. Beliau juga pernah memegang berbagai posisi kepemimpinan keuangan di Yum China, salah satu perusahaan restoran terbesar di Tiongkok, dari tahun 2016 hingga tahun 2019, dengan jabatan terakhir sebagai *Chief Financial Officer and Treasurer* dari tahun 2017 hingga tahun 2019. Sebelumnya, beliau bekerja di Ernst & Young selama 15 tahun antara tahun 2001 hingga tahun 2016, termasuk sebagai Partner dan Wakil Direktur di Asia Pacific Capital Markets Center.

Jacky memperoleh gelar *Bachelor of Business Administration* dan *Bachelor of Arts* di bidang Ekonomi (dengan pujian) pada tahun 1998 dan *Master's in Professional Accounting* pada tahun 1999 dari University of Texas di Austin, Amerika Serikat

Jacky tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi lain atau para Pemegang Saham.



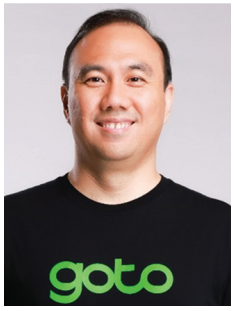
Melissa Siska Juminto, Direktur / *Chief of Human Resources Officer*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1988, Melissa menjabat sebagai Direktur dan *Chief of Human Resources Officer* Emiten sejak tahun 2021. Beliau bertanggung jawab untuk mengawasi seluruh fungsi sumber daya manusia (SDM) termasuk tim *Business Partners, Rewards, People Integration* dan tim *Community Experience*.

Melissa juga menjabat sebagai *Chief Operating Officer* Tokopedia, peran yang dijabatnya sejak tahun 2018. Dia pertama kali bergabung dengan Tokopedia pada tahun 2012 dan telah memegang berbagai peran di bidang Keuangan dan SDM, termasuk menjabat sebagai *Vice President of Business* dan *Chief of Staff* di Tokopedia. Melissa sangat berperan penting dalam membangun dan mengembangkan berbagai tim dengan performa tinggi dari awal. Upayanya telah membentuk Tokopedia sebagai perusahaan yang menempatkan konsumen dan karyawannya di jantung kesuksesannya dan membina tim yang kuat, kolaboratif, dan inovatif

Melissa memperoleh gelar *Bachelor of Arts* di bidang *Accounting and Information Systems* dari University of Washington, Amerika Serikat, pada tahun 2010.

Melissa tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi lain atau para Pemegang Saham. Beliau merupakan salah satu Pemegang Saham Seri B.



Hans Patuwo, Direktur / *Head of Payments and Financial Services*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1976, Hans diangkat sebagai Direktur Emiten dan *Head of Payments and Financial Services* Perusahaan sejak tahun 2021. Beliau bertanggung jawab untuk mengawasi bisnis pembayaran dan jasa keuangan Perusahaan, dengan fokus membuat produk dan layanan keuangan dapat diakses oleh semua orang di seluruh Asia Tenggara.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT DAB, PT GKAB, dan Midtrans.

Hans sebelumnya menjabat sebagai *Chief Operating Officer* Emiten dari tahun 2018 hingga tahun 2021. Beliau bertanggung jawab atas kegiatan operasional Emiten, termasuk platform mitra pengemudi, penjualan pedagang, dan pembangunan jejaring *go-to-market* lokal tingkat kota di seluruh Indonesia. Di bawah kepemimpinannya, Gojek berekspansi ke lebih dari seratus kota di Indonesia, dan mengembangkan jejaring mitra pengemudi hingga lebih dari dua juta mitra di Asia Tenggara.

Sebelum bergabung dengan Emiten, Hans adalah *Chief Operating Officer of Paper* dari PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, anggota Sinarmas Group, dari tahun 2015 hingga tahun 2017, dan Partner di McKinsey, firma konsultan manajemen top dunia, dari tahun 2008 hingga tahun 2014 di Shanghai, Singapura, dan Jakarta.

Hans memperoleh gelar *Bachelor of Science in Chemical Engineering* dari University of Notre Dame, Indiana, Amerika Serikat, pada tahun 1997.

Hans tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi lain atau para Pemegang Saham.



Anthony Wijaya, Direktur / *Head of Marketplace*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1984, Anthony diangkat sebagai Direktur Emiten dan *Head of Marketplace* Perusahaan sejak tahun 2021, dan bertanggung jawab untuk memastikan kelancaran operasional bisnis *e-commerce* Perusahaan secara menyeluruh.

Anthony telah menjadi sosok penting yang mendorong kinerja hebat Tokopedia selama bertahun-tahun. Beliau telah memimpin berbagai tim dalam membangun kemitraan yang kuat dengan pedagang di seluruh bisnis C2C dan *Official Store* Tokopedia serta bisnis Mitra Tokopedia, sebuah platform untuk usaha kecil untuk menjual produk digital dan membeli persediaan grosir. Di bawah kepemimpinan beliau Tokopedia berhasil memberikan layanan dengan nilai tambah di bidang logistik, pemenuhan pesanan, dan lainnya. Anthony telah menduduki berbagai posisi di Tokopedia sejak pertama kali bergabung pada tahun 2018, dengan jabatan terakhir sebagai *Senior Vice President of Sales and Operations* di Tokopedia dari tahun 2020 hingga tahun 2021.

Sebelum bergabung dengan Tokopedia, Anthony bekerja di Boston Consulting Group dari tahun 2015 hingga tahun 2018 dan juga mendedikasikan lebih dari sembilan tahun bekerja untuk PT HM Sampoerna Tbk dan Phillip Morris International Inc. dalam berbagai jabatan dari tahun 2006 hingga tahun 2015.

Anthony memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia, pada tahun 2006.

Anthony tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi lain atau para Pemegang Saham.



Catherine Hindra Sutjahyo, Direktur / *Head of Food and Indonesia Sales & Ops*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1983, Catherine diangkat sebagai Direktur Emiten sejak tahun 2021. Beliau juga menjabat sebagai *Head of Food and Indonesia Sales & Ops* Perusahaan, bisnis pesan antar makanan Perusahaan, dan bertanggung jawab untuk mengatur keseluruhan strategi GoFood. Sebagai tambahan, Catherine memimpin keseluruhan operasi di wilayah Indonesia dan penjualan untuk bisnis *on-demand* Perusahaan.

Catherine pertama kali bergabung dengan Emiten pada tahun 2018 untuk memimpin platform pesan antar makanan, dengan fokus pada pengembangan strategi dan produk inovatif untuk memenuhi permintaan konsumen, sekaligus memberdayakan usaha mikro, kecil dan menengah di seluruh wilayah. Di bawah kepemimpinannya, GoFood saat ini telah bertumbuh menjadi salah satu pemimpin layanan pesan antar makanan di Asia Tenggara.

Pada bulan Maret 2019, Catherine diundang oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk berbicara tentang bagaimana Perusahaan memberdayakan pengusaha perempuan, selama pertemuan tahunan Komisi Status Perempuan. Beliau juga dinobatkan oleh Prestige Indonesia dalam daftar "*40 under 40: The Indonesian Vanguard of 2020*," yang mengakui tokoh-tokoh muda yang sedang naik daun yang membantu Indonesia tetap menjadi agen perubahan dan pertumbuhan di masa-masa yang penuh ketidakpastian.

Sebelum bergabung dengan Emiten, beliau menjabat sebagai *Chief Executive Officer* PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfacart), dari tahun 2016 hingga tahun 2017. Sebelumnya, Catherine memegang peran penting dalam membangun PT Fashion Eservice (Zalora Indonesia) sebagai *Managing Director* dan *Co-Founder*. Di awal karir, beliau memperoleh pengalaman dengan bekerja di perusahaan konsultan top dunia, McKinsey & Company sebagai Business tahun Analyst dari tahun 2004 hingga tahun 2006 dan terakhir sebagai *Senior Associate* dari tahun 2010 hingga tahun 2012, dan dengan Innosight sebagai *Venture Leader* dari tahun 2006 hingga tahun 2009.

Catherine menerima gelar *Bachelor of Business in Banking & Finance* dari Nanyang Technological University, Singapura, pada tahun 2004.

Catherine tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi lain atau para Pemegang Saham.

10. Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*/GCG)

10.1. Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab utama Dewan Komisaris Emiten adalah untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab untuk memastikan bahwa Emiten dikelola sesuai dengan maksud dan tujuan kegiatan usahanya. Pada tahun 2021, Dewan Komisaris telah menyetujui akuisisi Tokopedia oleh Emiten, yang mencakup persetujuan persyaratan kesepakatan utama, pendelegasian wewenang, dan penandatanganan dokumen transaksi definitif.

Sesuai dengan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya sekali dalam dua bulan dan rapat gabungan dengan Direksi sekurang-kurangnya sekali dalam empat bulan. Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat tambahan apabila dianggap perlu. Sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 1 Maret 2022, Dewan Komisaris Emiten telah mengadakan dua kali rapat, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris Emiten adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase (%)
Garibaldi Thohir	2	2	100%
Robert Holmes Swan	2	2	100%
Dirk Van den Berghe	2	2	100%
Caesar Sengupta	2	2	100%
Wishnutama Kusubandio	2	2	100%
William Tanuwijaya	2	2	100%

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, seluruh gaji, honorarium, tunjangan dan/atau remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS tahunan. Dewan Komisaris Emiten tidak menerima remunerasi pada tahun 2018, 2019 dan 2020, serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021.

10.2. Direksi

Direksi bertanggung jawab atas pengurusan Emiten sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Direksi mewakili Emiten baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai segala hal dan kejadian yang berkaitan dengan Emiten. Setiap Direktur memiliki kewenangan yang sama dalam mewakili Emiten.

Sesuai dengan POJK No. 33/2014, Direksi wajib menyelenggarakan rapat Direksi sekurang-kurangnya sekali setiap bulan dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya sekali dalam empat bulan. Direksi juga dapat mengadakan rapat tambahan bilamana dianggap perlu. Sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 1 Maret 2022, Direksi Emiten telah menyelenggarakan satu kali rapat, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi Emiten adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase (%)
Andre Soelistyo	1	1	100%
Kevin Bryan Aluwi	1	1	100%
Wei-Jye Jacky Lo	1	1	100%
Melissa Siska Juminto	1	1	100%
Hans Patuwo	1	1	100%
Anthony Wijaya	1	1	100%
Catherine Hindra Sutjahyo	1	1	100%

Sesuai dengan Anggaran Dasar, seluruh gaji dan tunjangan yang diberikan kepada anggota Direksi ditetapkan dalam RUPS tahunan dan RUPS tahunan dapat memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi. Komponen remunerasi bagi Direksi hanya terdiri dari gaji. Besaran remunerasi yang diterima Direksi Emiten masing-masing sebesar Rp24,1 miliar, Rp25,6 miliar, dan Rp26,9 miliar pada tahun 2018, 2019 dan 2020, serta Rp16,9 miliar untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021.

Direksi diharapkan berkomitmen untuk terus belajar untuk memastikan bahwa pengetahuan profesional, kompetensi dan keterampilan kepemimpinan mereka mengikuti perkembangan terkini di bidangnya masing-masing. Untuk mencapai tujuan ini, Direksi Emiten berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan dan pendidikan eksekutif, seminar dan konferensi sepanjang tahun. Pada tahun 2021, Direksi Emiten berpartisipasi dalam, antara lain, *Gallup Strength Training* dan pelatihan kepemimpinan tentang *unconscious bias*.

10.3. Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan POJK No. 35/2014, Emiten telah menunjuk R A Koesoemohadiani sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi No. 198/GOTO/L-C/JKT/XII/2021, tanggal 16 Desember 2021. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan pada Emiten atau perusahaan publik lainnya.

Sekretaris Perusahaan dapat dihubungi melalui nomor telepon (021) 29101072 atau email ke corpsecretary@gotocompany.com.

R A Koesoemohadiani, Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1979 dan menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Emiten sejak tahun 2021. Koesoemohadiani pertama kali bergabung dengan Emiten pada tahun 2019 dan sejak itu bertanggung jawab atas tindakan korporasi dan kesekretariatan perusahaan, asuransi, dan berbagai perihal hukum lainnya dalam Emiten. Sebelum bergabung dengan Emiten, beliau adalah Partner di firma hukum yang baru berdiri, RSA Advocates pada tahun 2019, dengan fokus pada isu-isu korporasi dan transaksi korporasi. Koesoemohadiani sebelumnya menjabat sebagai Junior Partner di Melli Darsa & Co (anggota dari jaringan global PwC), dengan masa kerja lebih dari 14 tahun, dari tahun 2003 hingga tahun 2018. Di sana, beliau mengelola berbagai transaksi pasar modal dan sekuritas termasuk IPO, penerbitan obligasi, *rights issue*, transaksi material, serta penggabungan dan akuisisi yang berfokus pada perusahaan publik. Beliau juga mengambil spesialisasi dalam bidang lembaga keuangan dan sektor *real estate*. Koesoemohadiani memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 2003 dan Magister Hukum (LL.M) dari Pritzker School of Law, Northwestern University, Amerika Serikat, pada tahun 2011.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk:

- mengikuti perkembangan sektor pasar modal, khususnya terkait dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Emiten;
  - penyampaian laporan ke OJK tepat waktu;
  - menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS;
  - menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
  - menyelenggarakan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  - bertindak sebagai penghubung atau *contact person* antara Emiten dengan Pemegang Saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

10.4. Komite di bawah Dewan Komisaris

Komite Audit

Sesuai dengan POJK No. 55/2015, Emiten telah membentuk Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 16 Desember 2021, dengan susunan anggota Komite Audit sebagai berikut:

Ketua : Robert Holmes Swan (merangkap sebagai Komisaris Independen)

Anggota : Dirk Van den Berghe (merangkap sebagai Komisaris Independen)

Anggota : Herwan Ng

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1972, Herwan diangkat sebagai anggota Komite Audit Emiten pada tahun 2021. Saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Hewlett Packard Finance Indonesia. Sebelumnya, Herwan menjabat sebagai *Managing Director* di AWR Lloyd dari tahun 2019 hingga tahun 2020, sebuah firma konsultan strategi dan penasihat penggabungan dan akuisisi. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan dan CFO di Rio Tinto Indonesia selama 14 tahun dari tahun 2005 hingga tahun 2019. Sebelum bekerja di Rio Tinto, beliau merupakan auditor di PwC di Indonesia dan Belanda dari tahun 1995 hingga tahun 2005. Herwan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Tarumanagara University, Indonesia, pada tahun 1995 dan gelar Master of Business Administration dari Edinburgh Business School, Heriot Watt University, Inggris, pada tahun 2010.

Untuk informasi lebih lanjut tentang Robert Holmes Swan dan Dirk Van den Berghe, dapat dilihat pada bagian dari Bab IX dalam Prospektus ini dengan judul “Pengurusan dan Pengawasan.”

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, dan anggota Komite Audit dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan.

Piagam Komite Audit merupakan pedoman bagi Komite Audit dan anggotanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Tugas dan tanggung jawab utama Komite Audit antara lain:

- melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten;
- melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundangan-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten;
- melakukan peninjauan dan evaluasi temuan audit dan memantau rencana tindakan manajemen, dan *timeline* untuk menangani atau mengelola temuan audit;
- melakukan penelaahan independensi, objektivitas, ruang lingkup pekerjaan, dan honorarium akuntan publik Emiten serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan atau pemberhentian auditor eksternal;
- memberikan pendapat independen atas perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikannya;
- melakukan penelaahan penerapan tindakan manajemen risiko oleh Direksi (selama komite manajemen risiko di bawah Dewan Komisaris belum terbentuk) atau fungsi yang menjalankan manajemen risiko Emiten sesuai dengan tujuan dan kompleksitasnya usaha Emiten;
- memastikan bahwa kegiatan usaha Emiten dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal serta peraturan perundang-undangan lainnya yang relevan dengan kegiatan usaha Emiten;
- menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten;
- melakukan penelaahan (dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai) potensi transaksi benturan kepentingan yang diajukan oleh atau melibatkan Emiten; dan
- menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi yang berkaitan dengan Emiten dan tidak menggunakan informasi tersebut untuk kepentingan pribadi atau dengan cara apapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan Emiten.

Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam tiga bulan. Rapat tambahan dapat diadakan sesuai kebutuhan. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Komite Audit belum mengadakan rapat mengingat komite tersebut baru dibentuk.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan POJK No. 34/2015, Emiten telah menetapkan Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 16 Desember 2021, dengan susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Ketua : Dirk Van den Berghe (merangkap sebagai Komisaris Independen)

Anggota : William Tanuwijaya (merangkap sebagai Komisaris)

Anggota : Lynette Ng

Warga negara Singapura, lahir pada tahun 1972. Lynette diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten pada tahun 2021. Beliau juga menjabat sebagai Group Head of Total Reward Perusahaan. Dengan karir selama lebih dari 25 tahun, Lynette sebelumnya adalah *Regional Reward Business Leader* untuk GlaxoSmithKline Pharmaceuticals hingga tahun 2012, yang mencakup wilayah Asia Pasifik. Beliau juga pernah menduduki sejumlah posisi senior di berbagai perusahaan, termasuk eBay Inc. sebagai Direktur *Compensation and Benefit* untuk wilayah Asia Pasifik dari tahun 2012 hingga tahun 2014, serta Sanofi S.A., dengan jabatan sebagai Wakil Presiden, *Head of Talent Management* untuk wilayah Asia, Cina, JPAC, dan

Timur Tengah dari tahun 2016 hingga tahun 2018 dan Wakil Presiden SDM (Sanofi Pasteur Asia Pasifik) dari tahun 2014 hingga tahun 2016. Selain itu, pada tahun 2019, beliau mendirikan perusahaan, Talent Code, sebuah perusahaan data SDM yang menawarkan produk *cloud* untuk solusi kompensasi berbasis *artificial intelligence* dan solusi konsultasi rencana kompensasi, tunjangan dan ekuitas karyawan. Lynette menerima gelar *Bachelor of Science in Business and Management* dari University of Bradford, Inggris, pada tahun 2005.

Untuk informasi lebih lanjut tentang Dirk Van den Berghe dan William Tanuwijaya, dapat dilihat pada bagian dari Bab IX dalam Prospektus ini dengan judul "Pengurusan dan Pengawasan."

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diangkat kembali.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi beserta para anggotanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Tugas dan tanggung jawab utama Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain:

- Tugas terkait nominasi:

  - memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai (i) komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris; (ii) kebijakan, kriteria, dan proses pencalonan anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan (iii) kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
  - membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan kebijakan evaluasi kinerja yang disetujui;
  - memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  - mengidentifikasi dan mengusulkan kepada Dewan Komisaris, calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Emiten, yang akan disampaikan kepada para Pemegang Saham untuk diangkat.

- Tugas terkait remunerasi:

  - memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai (i) struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris; (ii) kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris; dan (iii) besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
  - membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi remunerasi yang diterima oleh setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan metrik yang terkait dengan pencapaian individu dan tujuan serta strategi jangka panjang Emiten; dan
  - mengusulkan besarnya remunerasi yang akan diberikan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, yang harus disetujui oleh para Pemegang Saham dalam RUPS.

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat tiga kali dalam setahun. Rapat tambahan dapat diadakan sesuai kebutuhan. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Komite Nominasi dan Remunerasi belum mengadakan rapat mengingat komite tersebut baru dibentuk.

10.5. Komite di bawah Direksi

Unit Audit Internal

Sesuai dengan POJK No. 56/2015, Emiten telah membentuk Unit Audit Internal dan mengangkat Giatrycks Sianipar sebagai kepala Unit Audit Internal berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 16 Desember 2021 dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 16 Desember 2021.

Giatrycks Sianipar, Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1975, Giatrycks diangkat sebagai Kepala Audit Internal Emiten pada tahun 2021. Sebelumnya, Giatrycks adalah Kepala Grup Audit Internal di PT Elang Mahkota Teknologi Tbk sejak tahun 2016. Beliau bertanggung jawab atas semua aspek perencanaan audit, termasuk audit operasional dan keuangan, investigasi penipuan, dan lainnya. Giatrycks adalah *Head of Internal Audit & Quality Assurance* di PT Link Net Tbk – First Media dari tahun 2012 hingga tahun 2016. Dengan pengalaman lebih dari 15 tahun dalam audit internal, Giatrycks sebelumnya telah memegang posisi senior di berbagai perusahaan dari tahun 1998 hingga tahun 2021, termasuk PT ICI Paints Indonesia, PT Holcim Indonesia Tbk, PT Abbott Indonesia, Garudafood Group dan Deloitte Touche Tohmatsu International-Hans Tuanakotta & Mustofa. Giatrycks memperoleh gelar Magister Akuntansi Sistem Informasi dari Universitas Indonesia pada tahun 2002, Sarjana Akuntansi bidang *Auditing* dari Universitas Trisakti pada tahun 1998, dan Sarjana Hukum spesialisasi Hukum Pidana dari Universitas Bung Karno pada tahun 2014. Beliau juga memperoleh sertifikasi Legal Auditor pada tahun 2018 dan mendapatkan Sertifikasi dalam Komite Audit pada tahun 2019.

Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman bagi Unit Audit Internal dan anggotanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Tugas dan tanggung jawab utama Unit Audit Internal meliputi antara lain:

- membuat dan menyampaikan rencana audit internal tahunan;
- menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan berkala kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; dan
- melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Audit Internal wajib mengadakan rapat secara berkala. Rapat tambahan dapat diadakan sesuai kebutuhan. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Unit Audit Internal belum mengadakan rapat, karena unit tersebut baru dibentuk. Unit Audit Internal akan melakukan review dan aktivitas pengawasan pengendalian internal yang relevan dengan risiko utama yang timbul dari kegiatan usaha Emiten. Tujuan dari tinjauan ini adalah untuk memberikan jaminan independen kepada Komite Audit mengenai kecukupan dan efektivitas proses manajemen risiko dan pelaporan keuangan Emiten, serta sistem pengendalian dan kepatuhan internal Emiten.

10.6. Sistem Pengendalian Internal

Manajemen Risiko Internal

Mengelola risiko dan ketidakpastian merupakan bagian integral dari keberhasilan mencapai tujuan strategis Perusahaan. Segala risiko dapat muncul dalam berbagai bentuk dan dapat memiliki dampak material yang merugikan pada reputasi, operasi, orang-orang, dan kinerja keuangan Perusahaan. Dengan mempertimbangkan bahwa lansekap risiko menjadi lebih kompleks dan bergerak dengan cepat, Perusahaan terus mengembangkan segala pemrosesan risiko Perusahaan untuk mendukung tujuan dan strategi organisasi. Kerangka kerja manajemen risiko Perusahaan bertujuan untuk memastikan konsistensi dan tingkat pengawasan yang tepat diberikan bagi seluruh entitas operasional yang yang menjadi bagian dari Perusahaan.

Prinsip Manajemen Risiko:

Manajemen risiko Perusahaan didasarkan pada tiga prinsip utama:

1. Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Kuat:

Dewan Komisaris dan Direksi Emiten berperan aktif dalam pembentukan dan penerapan manajemen risiko perusahaan yang sehat serta memantau kepatuhan terhadap kode etik, etika bisnis dan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh manajemen dan karyawan Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas pengawasan manajemen risiko, pengawasan dan penerapan sistem manajemen risiko dalam lingkungan Perusahaan.

Perusahaan telah menerapkan prinsip "*Three Lines of Defense*" dalam pengelolaan risiko yaitu identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko sebagai berikut:

- ***The First Line of Defense*** **(Lini Pertahanan Utama)** mengacu pada unit bisnis dan fungsi pendukung (*front-line* dan *mid-line manager*) dalam Perusahaan yang bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, menilai, mengendalikan dan memitigasi risiko dalam bisnis.

- ***The Second Line of Defense*** **(Lini Pertahanan Kedua)** mengacu pada fungsi manajemen risiko dan kepatuhan dalam lingkungan Perusahaan yang mengawasi penerapan risiko di seluruh fungsi bisnis. Unit manajemen risiko meninjau dan merekomendasikan batasan dan mitigasi risiko kepada unit bisnis dan selanjutnya mendukung unit bisnis untuk memastikan bahwa risiko yang diambil diidentifikasi, diukur dan dikelola secara akurat sesuai dengan parameter yang disetujui dan dilaporkan kepada otoritas terkait. Pengendalian internal dan fungsi kepatuhan memastikan penetapan dan operasionalisasi kebijakan di seluruh lingkungan Perusahaan dan kesadaran di seluruh lingkungan Perusahaan tentang kode etik, dan etika praktik.

- ***The Third Line of Defense*** **(Lini Pertahanan Ketiga)** mengacu pada fungsi audit internal Emiten yang memberikan jaminan independen atas efektivitas tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal, termasuk cara lini pertahanan pertama dan kedua mencapai tujuan manajemen risiko dan pengendalian.

2. Proses Manajemen Risiko Proaktif (*Proactive Risk Management Process*)

Proses dan sistem yang kuat dan sistematis untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, mengurangi, dan mengelola risiko.

3. Budaya Berpusat pada Risiko (*Risk Centric Culture*)

Ketika implementasi struktural dan pengoperasian kerangka kerja risiko dan kepatuhan merupakan hal yang penting, Perusahaan percaya bahwa memiliki budaya risiko yang tepat memastikan untuk dapat melampaui sekadar kepatuhan untuk benar-benar menjalankan nilai-nilai integritas dan praktik bisnis yang etis. Melalui berbagai program pelatihan dan *awareness program*, Perusahaan membangun budaya risiko yang kuat dan meliputi pemanduan terhadap perilaku-perilaku yang benar dalam praktik bisnis sehari-hari, manajemen yang proaktif atas risiko utama dan akuntabilitas.

Kerangka Risiko (*Risk Framework*)

Perusahaan memiliki kerangka kerja manajemen risiko yang komprehensif dan sistematis yang disetujui oleh Direksi Emiten (selama komite manajemen risiko di bawah Direksi Emiten belum dibentuk). Kerangka kerja manajemen risiko menetapkan: (i) struktur tata kelola untuk mengelola risiko, (ii) filosofi dan pendekatan risiko Perusahaan, (iii) peran dan tanggung jawab, serta (iv) proses keseluruhan yang konsisten untuk mengidentifikasi, mengelola, memantau, dan melaporkan risiko. Kerangka risiko diterapkan di seluruh lingkungan Perusahaan.

Manajemen memiliki tanggung jawab utama untuk mengidentifikasi, mengelola dan melaporkan risiko utama yang dihadapi Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko diterapkan secara efektif di unit bisnis dan dapat mendorong seluruh karyawan untuk berperan aktif dalam mengelola risiko sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab masing-masing. Unit bisnis didukung oleh fungsi khusus seperti manajemen risiko, kepatuhan, hukum, pajak, lingkungan dan keberlanjutan dalam mengelola risiko. Kegiatan manajemen risiko utama juga mencakup perencanaan skenario, kelangsungan bisnis/manajemen pemulihan bencana dan perencanaan serta manajemen krisis.

Perusahaan berupaya untuk mencapai hal tersebut dengan menerapkan kerangka kerja dan program untuk meningkatkan kesadaran risiko di setiap unit bisnis dan memberdayakan semua unit bisnis sebagai *first line of defense*. Penerapan manajemen risiko yang efektif difasilitasi dan dipantau melalui unit *second line of defense* – manajemen risiko perusahaan, serta pengendalian dan kepatuhan internal. Di bawah ini adalah beberapa kegiatan yang dilakukan oleh *First Line of Defense* dan *Second Line of Defense*:

- ***Risk Assessment*** dilakukan setiap tahun pada semua unit dan proses bisnis termasuk terhadap produk dan kegiatan baru;
- ***Continuous Risk Monitoring*** melalui penetapan indikator risiko utama dan sistem pemantauan berkelanjutan oleh pemilik bisnis untuk memantau tingkat risiko dan langkah-langkah mitigasi;
- ***Risk and Control Self-Assessment*** untuk menilai risiko operasional yang melekat dan rancangan serta efektivitas pengendalian mitigasi; dan
- ***Risk Reporting*** untuk membangun akuntabilitas, kesadaran risiko, dan visibilitas yang lebih besar.

Upaya pengendalian risiko

Dalam menghadapi risiko-risiko utama dan yang bersifat material seperti yang dijelaskan pada Bab VI dalam Prospektus ini dengan judul "Faktor Risiko," Perusahaan menerapkan manajemen risiko untuk memitigasi faktor risiko yang dihadapi sebagai berikut:

- Untuk menghadapi risiko sulitnya mengevaluasi prospek usaha yang disebabkan oleh terbatasnya riwayat kegiatan operasi Perusahaan, Perusahaan telah mengembangkan kemampuan, baik dari sisi teknologi informasi, maupun sumber daya manusia untuk menganalisis data dalam jumlah besar sehingga dapat memperoleh pemahaman mendalam dan menyeluruh tentang pasar untuk membuat keputusan bisnis, meningkatkan efisiensi operasional dan pemasaran, menyusun proyeksi keuangan, dan mengidentifikasi peluang baru. Selain itu, Perusahaan mendedikasikan tim khusus untuk pengelolaan risiko yang bertanggung jawab untuk mengelola krisis dan memastikan kelangsungan bisnis di saat pemulihan pasca bencana atau masa krisis. Pengelolaan risiko Perusahaan dilaksanakan berdasarkan kerangka kerja pengelolaan risiko, yang telah disetujui oleh Direksi Emiten. Kerangka kerja pengelolaan risiko telah diterapkan di setiap unit bisnis dan menuntut peranan aktif seluruh karyawan dalam mengelola risiko sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab masing-masing. Untuk mendukung pengelolaan risiko yang efektif, setiap unit bisnis didukung oleh fungsi khusus seperti manajemen risiko, kepatuhan, hukum, pajak, lingkungan dan keberlanjutan dalam mengelola risiko.

- Untuk menghadapi risiko di mana Perusahaan tidak dapat menanggapi perubahan preferensi, mengelola pertumbuhan dan mencapai profitabilitas, Perusahaan akan secara terus menerus memantau tren pasar eksternal, mempertajam pemahamannya tentang konsumen agar dapat mengembangkan produk dan layanan yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan meningkatkan monetisasi dengan tujuan mencapai profitabilitas. Selain itu, seiring dengan tumbuhnya ekosistem Perusahaan melalui *network effects* dan skala ekonomi, kinerja keuangan Perusahaan secara keseluruhan akan meningkat. Langkah-langkah tersebut merupakan bagian dari strategi pertumbuhan jangka panjang Perusahaan.

- Untuk menghadapi risiko di mana Perusahaan menghadapi persaingan yang ketat dan mungkin tidak dapat bersaing secara efektif di seluruh segmen dan pasar tempat Perusahaan beroperasi, Perusahaan melakukan upaya terbaik untuk terus memanfaatkan *competitive advantage* Perusahaan sebagai satu-satunya perusahaan di kawasan Asia Tenggara yang menawarkan *on-demand services*,

e-commerce dan *financial technology services* yang terintegrasi di dalam satu ekosistem (berdasarkan laporan industri tertanggal Desember 2021). Perusahaan juga akan memanfaatkan basis data yang beragam, kemampuan analitik platform dan tim yang andal untuk mendeteksi berbagai perubahan dan tren di pasar dan mengenali pola perubahan yang relevan agar dapat menyempurnakan layanan Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Dengan demikian, Perusahaan selalu memiliki daya saing yang mumpuni untuk bisa terus bersaing dengan mengedepankan manfaat dan nilai tambah ekosistem terintegrasi yang dimiliki serta inovasi teknologi yang senantiasa dapat menjaring lebih banyak pelanggan dan meningkatkan penggunaan layanan.

- Untuk memitigasi risiko kegagalan untuk memenuhi persyaratan di bawah peraturan perundang-undangan dan kewajiban pelaporan Perusahaan, Perusahaan senantiasa berusaha untuk mematuhi segala kewajiban dan persyaratan yang berlaku melalui penetapan pengendalian pengelolaan risiko. Melalui hal ini Perusahaan juga berencana untuk memberikan pelatihan rutin kepada karyawan Perusahaan dan telah mewajibkan tim internal Perusahaan untuk selalu tanggap terhadap perkembangan terkini terutama panduan dan kebijakan terbaru yang dikeluarkan oleh pemerintah dan/atau instansi yang berwenang yang mungkin dapat memengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan. Selain itu, Perusahaan telah dan akan terus meningkatkan prosedur dan sistem teknologi informasi untuk dapat menerapkan kewajiban pelaporan sebagai perusahaan terbuka dan memiliki kebijakan pengelolaan pelaporan, termasuk di antaranya pelaporan keuangan.

- Untuk mengelola risiko sehubungan dengan melindungi aplikasi, situs web, jaringan dan sistem Perusahaan, memproses data dalam jumlah besar dan menjaga informasi rahasia, Perusahaan terus menggunakan teknologi mutakhir dan standar kerangka kerja keamanan berlapis seperti tindakan pencegahan, deteksi, dan pemulihan serta memiliki sertifikasi kerangka kerja keamanan siber berstandar dunia, dan menerapkan berbagai solusi keamanan di tingkat infrastruktur Perusahaan. Perusahaan juga telah menerapkan kerangka keamanan data dan privasi yang sangat ketat yang menjadi dasar dan pedoman Perusahaan dalam mengumpulkan, menggunakan, dan mengungkapkan data pribadi yang diproses oleh Perusahaan. Hal ini juga didukung dengan perekrutan dan penguatan kemampuan karyawan Perusahaan melalui pelatihan dan simulasi untuk memastikan mereka mengutamakan keamanan dan selalu waspada terhadap risiko ancaman dan serangan dunia maya.

- Untuk mengelola risiko terkait hubungan Perusahaan dengan mitra pengemudi, Perusahaan selalu mengacu dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta senantiasa mengupayakan peningkatan kesejahteraan mitra pengemudi. Perusahaan secara aktif juga selalu mengkomunikasikan, hingga memfasilitasi mitra pengemudi, dalam kepatuhan izin-izin yang dipersyaratkan, terhadap program-program yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemampuan mitra pengemudi, antara lain dengan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk memudahkan mitra pengemudi mengakses perlindungan sosial, seperti BPJS Ketenagakerjaan, dan juga memberikan pelatihan dan edukasi untuk meningkatkan taraf keahlian mitra pengemudi.

- Untuk menghadapi risiko dari pandemi Covid-19 atau penyebaran wabah penyakit menular lainnya yang menyebabkan adanya batasan-batasan tertentu, termasuk yang diterapkan oleh Pemerintah, Perusahaan dari waktu ke waktu selalu memantau perkembangan terkait situasi pandemi atau wabah penyakit lainnya dari berbagai sumber yang kredibel, termasuk diantaranya adalah lembaga Pemerintahan yang berwenang. Mitigasi dampak pandemi terhadap kegiatan usaha Perusahaan adalah dengan mengandalkan model bisnis Perusahaan yang terdiversifikasi dan dapat selalu beradaptasi dengan mencari alternatif bisnis atau peluang lain termasuk dalam situasi yang menantang. Hal ini telah terbukti dalam dua tahun terakhir di masa pandemi, di mana Perusahaan telah berhasil melakukan pivot bisnis secara jitu dengan melakukan penyesuaian layanan, fitur teknologi dan pengembangan produk dan turunannya, sehingga sebagian besar segmen bisnis seperti pesan antar makanan, logistik dan *e-commerce* tetap dapat mengalami peningkatan. Inisiatif bisnis Perusahaan untuk selalu dapat menyesuaikan kegiatan usahanya diharapkan dapat menjawab kebutuhan pelanggan Perusahaan yang juga terdampak dari pandemi dan penyebaran wabah penyakit.

- Untuk memitigasi risiko yang timbul dari model bisnis di mana penyediaan produk dan layanan kepada konsumen di platform Perusahaan disediakan oleh pihak ketiga seperti mitra pengemudi dan pedagang, yang tindakannya berada di luar kendali Perusahaan termasuk barang yang dipasarkan

atau layanan yang diberikan, Perusahaan menerapkan proses verifikasi pihak ketiga sejak proses pendaftaran mitra pengemudi dan pedagang, secara aktif meninjau dan memantau kinerja, menegakkan syarat dan ketentuan perjanjian dengan mitra pengemudi dan pedagang dan membuka kanal masukan atau tanggapan dari pelanggan Perusahaan. Selanjutnya, untuk menghadapi risiko dari produk terlarang (barang bajakan, palsu, tidak sesuai hukum) yang dijual melalui platform Perusahaan oleh pedagang atau pihak ketiga lainnya, Perusahaan telah menetapkan prosedur dan kebijakan, seperti sistem deteksi otomatis, mekanisme pemantauan dan pelaporan, standar penindakan dan sanksi atas pelanggaran, untuk produk-produk yang bisa ditawarkan di platform Perusahaan.

- Untuk memitigasi risiko sehubungan dengan peraturan perundang-undangan, Perusahaan senantiasa meningkatkan pemantauan dan pengendalian kepatuhan terhadap seluruh segmen usaha Perusahaan (*on-demand services*, *e-commerce* dan *financial technology services*) di berbagai yurisdiksi dimana Perusahaan beroperasi. Perusahaan juga menjalin komunikasi dan koordinasi yang erat dengan Pemerintah dan/atau instansi yang berwenang di yurisdiksi setempat agar dapat berkonsultasi dalam rangka memahami ketentuan peraturan dan/atau kebijakan terkini yang diterbitkan serta melaksanakan hal-hal yang dipersyaratkan secara tepat waktu untuk memastikan kepatuhan oleh masing-masing segmen usaha Perusahaan. Di samping itu, dalam upaya melindungi konsumen, Perusahaan juga memiliki dan menerapkan kebijakan yang tegas dalam memberikan sanksi kepada para pedagang yang dengan sengaja menjual produk yang cacat atau memberikan iklan palsu kepada para konsumen melalui platform Perusahaan.

- Untuk memitigasi risiko sengketa hukum, litigasi, dan/atau proses administratif, Perusahaan telah menetapkan pengendalian risiko kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku mencakup antara lain, perlindungan data, anti monopoli, anti korupsi, anti penyuapan, anti pencucian uang, anti terorisme dan hal lainnya dalam kegiatan usaha Perusahaan sehari-hari. Selain itu, Perusahaan juga telah mengadopsi kebijakan dan prosedur untuk mendeteksi dan mencegah penggunaan jaringan Perusahaan untuk kegiatan pencucian uang atau terorisme. Perusahaan juga senantiasa mengikuti dan tanggap terhadap panduan dan kebijakan terbaru yang dikeluarkan oleh pemerintah dan/atau instansi yang berwenang.

- Untuk memitigasi risiko sehubungan dengan reputasi dan nama baik Perusahaan, Perusahaan memiliki tim komunikasi yang senantiasa berkolaborasi dengan setiap divisi di Perusahaan untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko terhadap reputasi Perusahaan yang mungkin muncul dari kegiatan operasional dan atau produk serta layanan Perusahaan. Perusahaan juga terus menerus mengidentifikasi pemberitaan dan percakapan di media sosial, serta memitigasi risiko terhadap potensi terganggunya reputasi Perusahaan, melalui prosedur pengelolaan isu di media secara cepat dan tanggap. Lebih jauh, Perusahaan secara proaktif mensosialisasikan model bisnis, layanan, produk, serta pandangan Perusahaan terhadap isu-isu tertentu kepada pihak-pihak di luar Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga terus mendengarkan aspirasi mitra pengemudi, pedagang, konsumen dan karyawan melalui pemantauan di media konvensional dan media sosial serta memiliki berbagai kanal penyelesaian masalah yang melayani segala keluhan.

- Untuk memitigasi risiko terkait operasi platform Perusahaan di berbagai perangkat dan sistem operasi dan gangguan terhadap infrastruktur teknologi, Perusahaan berinvestasi pada kemampuan teknis Perusahaan untuk mencegah dan mengatasi berbagai gangguan terhadap penggunaan aplikasi Perusahaan. Perusahaan juga melakukan pengujian dan pemantauan yang ketat dan tepat selama pengembangan dan produksi produk atau fitur untuk memastikan semua *bug* diperbaiki sebelum meluncurkan produk baru. Selain itu, Perusahaan menerapkan proses penilaian risiko keamanan bagi *vendor* dan proses manajemen risiko bagi pihak ketiga. Upaya ini juga didukung oleh upaya Perusahaan untuk memantau kebijakan, menjaga hubungan baik dengan *vendor* Perusahaan, dan mengembangkan sistem dan kontrol keamanan teknologi informasi yang ketat.

- Untuk mengelola risiko terkait investasi sehubungan dengan pengembangan layanan, produk dan teknologi baru, tim teknologi Perusahaan memantau pengembangan dan kinerja layanan, produk dan teknologi baru secara teratur dan berkala dan melakukan pemeriksaan kualitas secara ketat.

- Untuk menghadapi risiko di mana Perusahaan mungkin tidak dapat merealisasikan manfaat dari akuisisi Tokopedia atau tidak berhasil melakukan investasi, akuisisi, integrasi, atau kerja sama strategis lainnya di masa mendatang, Perusahaan memiliki kerangka kerja yang kuat dan telah menerapkan serangkaian proses studi, evaluasi, dan uji tuntas dengan tim internal yang berpengalaman dan berpengetahuan luas, serta didukung oleh penasihat yang andal, untuk mengidentifikasi dan memastikan manfaat yang dapat diterima oleh Perusahaan dari investasi, akuisisi dan aliansi tersebut. Dalam setiap akuisisi, Perusahaan selalu membentuk tim internal yang didukung oleh penasihat yang andal untuk memastikan kelancaran integrasi bisnis dan budaya organisasi sehingga Perusahaan dapat beroperasional dengan baik, memaksimalkan sinergi serta mengeksplorasi peluang baru yang lahir dari integrasi bisnis.

- Untuk mengelola risiko hubungan Perusahaan dengan *business partners*, Perusahaan telah dan akan terus menjalankan hubungan kemitraan dengan para business partners berdasarkan pengalaman Perusahaan dan praktik pasar terbaik dengan tujuan mempererat hubungan kemitraan Perusahaan untuk jangka panjang.

- Untuk mengelola risiko yang timbul dari kegiatan operasional di kawasan Asia Tenggara dan negara lainnya di masa depan, Perusahaan telah dan akan terus melakukan analisis mendalam, termasuk penilaian terhadap kebijakan dan peraturan setempat yang berlaku sebelum memasuki pasar baru. Perusahaan juga telah membentuk jaringan tim internasional untuk memahami preferensi pasar lokal di negara tertentu, termasuk peraturan perundang-undangan yang berlaku di yurisdiksi terkait.

- Untuk memitigasi risiko terkait sumber daya manusia, Perusahaan melaksanakan berbagai inisiatif untuk menarik, mengembangkan dan mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas. Perusahaan juga membangun budaya kerja yang bersifat inklusif, mendukung pembelajaran dan pengembangan karyawan untuk memenuhi kebutuhan Perusahaan dan karyawan. Selain itu, Perusahaan menyelaraskan tujuan Perusahaan dengan aspirasi karyawan melalui Program Insentif Jangka Panjang dan Program Kepemilikan Saham Perusahaan.

- Untuk memitigasi risiko sehubungan dengan hak kekayaan intelektual, Perusahaan senantiasa mendaftarkan merek dagang dan/atau kekayaan intelektual lainnya di semua kelas yang relevan dan di yurisdiksi di mana Perusahaan menawarkan produk atau jasa tertentu. Perusahaan juga mempekerjakan karyawan yang memiliki keahlian dan pengalaman dalam hukum kekayaan intelektual yang memadai baik di tingkat nasional maupun internasional. Dalam hal terdapat klaim dari pihak ketiga terhadap Perusahaan atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau penggunaan kekayaan intelektual Perusahaan (termasuk merek dagang) oleh pihak ketiga tanpa izin Perusahaan, Perusahaan senantiasa menilai dasar dan cakupan klaim dari pihak tersebut, menganalisa pelanggaran yang dilakukan pihak tersebut, mengumpulkan bukti/catatan yang relevan, berkonsultasi dan bekerja sama dengan penasihat hukum Perusahaan untuk mempersiapkan pembelaan dan segala tindakan yang diperlukan dalam mempertahankan hak-hak Perusahaan.

- Untuk memitigasi risiko kerugian dari bisnis penyaluran pinjaman, Perusahaan menerapkan manajemen risiko kredit melalui kebijakan kredit yang berbasis model penilaian kredit dan pengolahan data pelanggan dalam pemberian pinjaman, serta terus mengembangkan dan melatih algoritma deteksi risiko Perusahaan dalam mengoptimalkan pemberian kredit kepada pelanggan berdasarkan jenis pinjaman dan batas kredit yang tepat. Di sisi lain, Perusahaan juga menetapkan anggaran untuk provisi kerugian, memantau secara ketat tingkat kredit bermasalah dan potensi kerugian kredit dalam koridor anggaran yang telah dibuat dan bermitra dengan pihak ketiga untuk mengoptimalkan tingkat kolektibilitas.

- Untuk memitigasi risiko gangguan dan keterbatasan layanan yang disediakan oleh pihak ketiga dan digunakan Perusahaan, dan pedagang di platform Perusahaan, Perusahaan bekerja sama dengan berbagai penyedia jasa pihak ketiga sehingga gangguan dan keterbatasan layanan di satu pihak penyedia jasa bisa diatasi oleh layanan dan kapasitas pihak penyedia jasa yang lain. Lebih lanjut, Perusahaan telah menetapkan suatu *service level agreement* yang wajib dipenuhi dan disepakati oleh pihak ketiga dan secara aktif meninjau dan memantau kinerja penyedia layanan pihak ketiga. Perusahaan juga memiliki opsi untuk melakukan pemutusan hubungan kerja sama dalam hal tertentu.

- Untuk menghadapi risiko regulasi, operasional dan keamanan dalam penggunaan uang tunai, Perusahaan menganjurkan konsumen untuk mengurangi penggunaan uang tunai, dan sebagai alternatif, Perusahaan memiliki GoPay sebagai layanan pembayaran digital Perusahaan yang dapat digunakan oleh konsumen untuk melakukan pembayaran saat menggunakan layanan di platform Perusahaan, dan bermitra dengan beberapa penyedia pembayaran lain untuk menyediakan layanan pembayarannya di platform Perusahaan. Untuk mitra pengemudi, Perusahaan telah membuat sistem untuk mengumpulkan dan menyetor uang tunai yang diterima dari order dan pengiriman berbasis uang tunai, serta sistem untuk Perusahaan mengumpulkan, menyetor, dan dapat memperhitungkan uang yang diterima dengan tepat. Untuk mode pembayaran COD, Perusahaan membatasi jumlah maksimum untuk transaksi COD, serta memiliki kesepakatan dan proses bisnis dengan penyedia layanan logistik tentang mekanisme rekonsiliasi pengeluaran kas.

- Untuk memitigasi risiko sehubungan dengan transaksi afiliasi dan/atau benturan kepentingan, Perusahaan mempekerjakan karyawan yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang *transfer pricing* untuk memastikan bahwa setiap transaksi dengan pihak berelasi dilakukan secara wajar (*arm's length*) di mana ketentuan-ketentuan komersial dari transaksi tersebut ditentukan berdasarkan prinsip kewajaran usaha dan proses negosiasinya merujuk kepada transaksi yang dilakukan pihak ketiga. Perusahaan juga mempekerjakan karyawan yang memiliki keahlian dan pengalaman dalam bidang pasar modal yang dapat membantu Perusahaan dalam memastikan kepatuhan terhadap POJK No. 42/2020 dan peraturan perundang-undangan lainnya di bidang pasar modal yang relevan. Perusahaan akan senantiasa memenuhi persyaratan-persyaratan yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk POJK No. 42/2020, antara lain menggunakan jasa penilai untuk menentukan kewajaran transaksi yang relevan dan/atau memperoleh persetujuan korporasi yang dipersyaratkan serta memenuhi persyaratan untuk melakukan keterbukaan kepada publik (sebagaimana berlaku).

- Untuk memitigasi risiko penambahan modal yang mungkin tidak dapat diperoleh dengan ketentuan tertentu, Perusahaan senantiasa berupaya untuk mendiversifikasikan sumber permodalan Perusahaan. Rencana Perusahaan untuk melakukan pencatatan di yurisdiksi lain pasca Penawaran Umum Perdana Saham juga bertujuan untuk memperluas basis investor dan jangkauan akses permodalan Perusahaan.

- Untuk mengelola risiko di mana pertanggungan asuransi yang dimiliki Perusahaan tidak cukup, Perusahaan akan memantau dan memastikan bahwa tingkat perlindungan asuransi yang dimiliki Perusahaan sesuai dengan risiko bisnis yang berkembang dan dalam jumlah yang memadai untuk seluruh objek yang diasuransikan.

- Untuk memitigasi risiko Perusahaan yang memperoleh sebagian besar transaksinya dari beberapa kota besar, Perusahaan memiliki tim yang bertugas untuk menganalisis tren pasar dan mengevaluasi peluang bisnis baru secara berkala, termasuk rencana ekspansi di kota kecil dan daerah pedesaan yang belum berkembang pasarnya, namun memiliki peluang pertumbuhan yang besar untuk terus meningkatkan dan mengembangkan skala kegiatan usaha Perusahaan.

- Untuk memitigasi risiko terkait gerakan dan demo pekerja, Perusahaan senantiasa berupaya untuk dapat menampung aspirasi dan meningkatkan kepuasan karyawan. Beberapa langkah yang diambil Perusahaan adalah dengan membentuk forum bipartit untuk mengakomodasi negosiasi antara Perusahaan dengan karyawan, memberikan insentif, penghargaan moneter dan non-moneter kepada karyawan, menerapkan evaluasi kinerja secara rutin untuk mengidentifikasi langkah yang diperlukan agar karyawan bisa terus berkembang dan bekerja dengan baik, memahami dan memenuhi seluruh persyaratan yang diberlakukan berdasarkan hukum dan peraturan yang berlaku, dan mengikuti perkembangan terkini terkait panduan dan kebijakan yang dikeluarkan pemerintah.

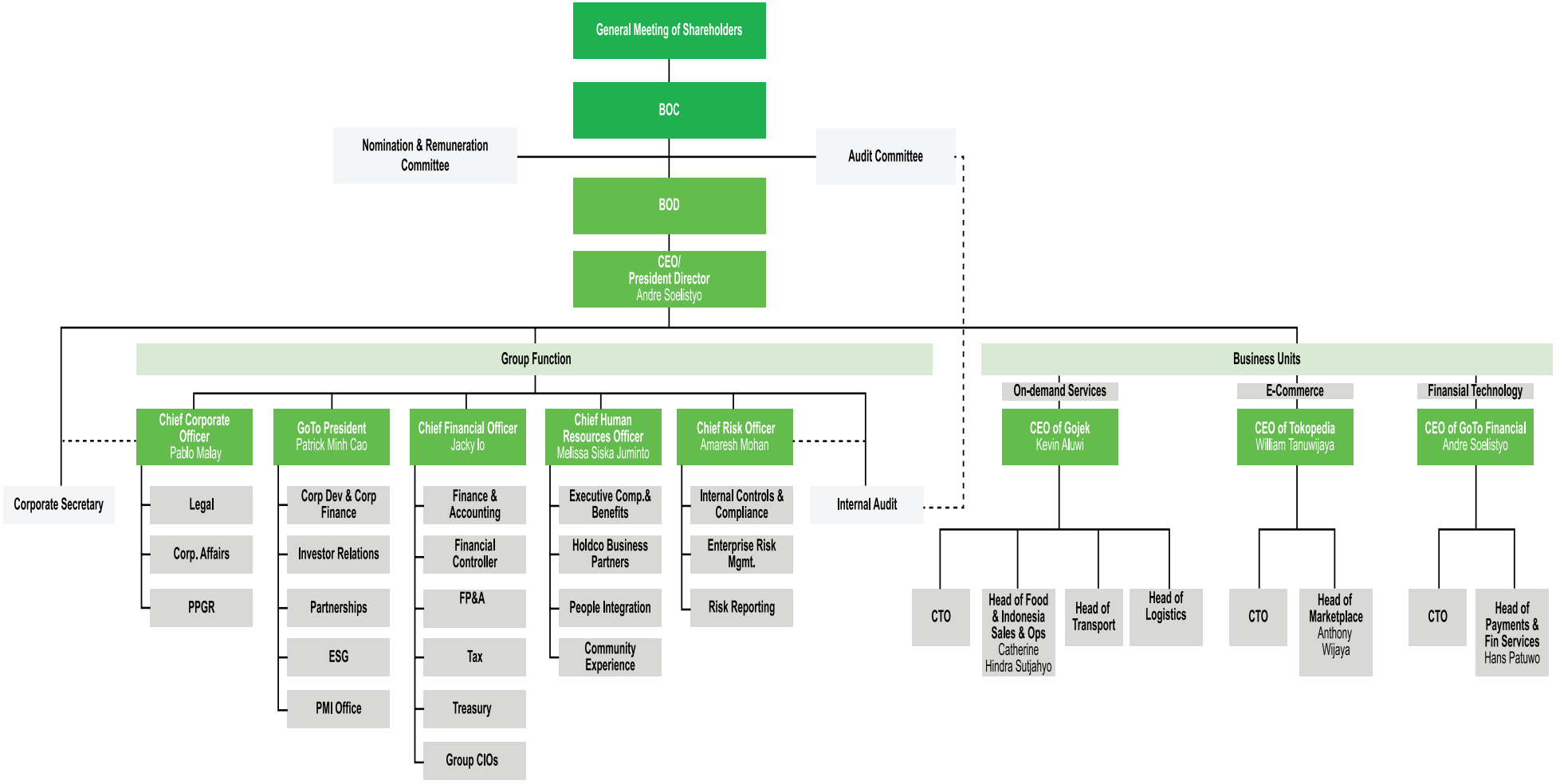
- Untuk menghadapi risiko terkait perubahan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai isu lingkungan dan perubahan preferensi konsumen terhadap perusahaan yang memerhatikan aspek lingkungan, Perusahaan telah membentuk tim *sustainability* yang secara khusus bertugas untuk mengembangkan upaya pelestarian lingkungan ke dalam setiap layanan dan operasi bisnis Perusahaan. Upaya ini dilakukan mengikuti preferensi konsumen yang semakin memperhatikan

aspek kepedulian lingkungan. Selain itu, tim *sustainability* bersama dengan tim manajemen risiko Perusahaan bekerja untuk mengidentifikasi dan membentuk rencana mitigasi terhadap risiko lingkungan yang terjadi saat ini dan mungkin terjadi di masa depan, menjalin kerja sama dengan lembaga Pemerintah yang relevan dengan isu lingkungan, termasuk melakukan komunikasi dan kolaborasi yang intens dengan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan organisasi masyarakat untuk melakukan identifikasi risiko dan berkolaborasi dalam mitigasi risiko-risiko yang timbul dari perspektif lingkungan, sosial dan perilaku konsumen.

- Untuk menghadapi risiko sehubungan tantangan dalam mengukur kinerja Perusahaan dan ketidakakuratan dalam memahami metrik operasional dan perkiraan bisnis Perusahaan, Perusahaan telah menetapkan sistem dan protokol yang didukung oleh ribuan *engineer*, *data scientist*, analis, dan manajer produk kelas dunia untuk memastikan akurasi metrik yang digunakan untuk mengukur kinerja Perusahaan.

10.7. Struktur organisasi Emiten

Berikut adalah diagram yang menggambarkan struktur organisasi Perusahaan terhitung sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini:



11. Sumber daya manusia

Pertumbuhan dan keberhasilan Perusahaan yang berkelanjutan sebagian besar bergantung pada proses rekrutmen dan mempertahankan sumber daya manusia yang handal. Permintaan dan persaingan untuk sumber daya manusia sangatlah ketat, sehingga Perusahaan berusaha untuk menawarkan paket kompensasi berbasis nilai pasar (*market-based compensation package*) yang menarik kepada karyawan, dan terus berinvestasi dalam pengembangan mereka. Dalam jangka panjang, pendekatan ini menguntungkan Perusahaan dengan membantu mengembangkan dan mempertahankan sumber daya manusia yang terbaik.

Komposisi karyawan

Per tanggal 31 Juli 2021, Perusahaan memiliki total karyawan sejumlah 8.540 yang terdiri dari 8.104 karyawan tetap dan 436 karyawan dengan perjanjian kerja waktu tertentu.

Tabel di bawah ini menjelaskan rincian karyawan Perusahaan dari Desember 2018 hingga Juli 2021:

Tabel komposisi karyawan berdasarkan status

	Per 31 Desember			Per 31 Juli
	2018	**2019**	**2020**	**2021**
Emiten				
Tetap	1.397	2.108	2.021	2.001
Kontrak	317	341	206	141
Jumlah	**1.714**	**2.449**	**2.227**	**2.142**
Perusahaan Anak				
Tetap	2.229	2.531	2.874	6.103
Kontrak	1.257	230	153	295
Jumlah	**3.486**	**2.761**	**3.027**	**6.398**
Total Jumlah	**5.200**	**5.210**	**5.254**	**8.540**

Tabel komposisi karyawan tetap berdasarkan jenjang jabatan

	Per 31 Desember			Per 31 Juli
	2018	**2019**	**2020**	**2021**
Emiten				
Manajemen Senior	85	104	22	15
Manajer	366	572	452	473
Staf	946	1.432	1.547	1.513
Jumlah	**1.397**	**2.108**	**2.021**	**2.001**
Perusahaan Anak				
Manajemen Senior	110	137	60	72
Manajer	528	664	772	1.456
Staf	1.591	1.730	2.042	4.575
Jumlah	**2.229**	**2.531**	**2.874**	**6.103**
Total Jumlah	**3.626**	**4.639**	**4.895**	**8.104**

Tabel komposisi karyawan tetap berdasarkan status pendidikan formal

	Per 31 Desember			Per 31 Juli
	2018	**2019**	**2020**	**2021**
Emiten				
S1 atau lebih tinggi	1.347	2.058	1.981	1.962
Sekolah Menengah Atas	50	50	40	39
Jumlah	**1.397**	**2.108**	**2.021**	**2.001**
Perusahaan Anak				
S1 atau lebih tinggi	2.092	2.430	2.841	6.062
Sekolah Menengah Atas	137	101	33	41
Jumlah	**2.229**	**2.531**	**2.874**	**6.103**
Total Jumlah	**3.626**	**4.639**	**4.895**	**8.104**

Tabel komposisi karyawan tetap berdasarkan kelompok umur

	Per 31 Desember			Per 31 Juli
	2018	**2019**	**2020**	**2021**
Emiten				
18-30 tahun	1.046	1.501	1.295	1.135
30-40 tahun	307	527	625	738
>40 tahun	44	80	101	128
Jumlah	**1.397**	**2.108**	**2.021**	**2.001**
Perusahaan Anak				
18-30 tahun	1.300	1.550	1.884	4.489
30-40 tahun	779	803	852	1.442
>40 tahun	150	178	138	172
Jumlah	**2.229**	**2.531**	**2.874**	**6.103**
Total Jumlah	**3.626**	**4.639**	**4.895**	**8.104**

Tabel komposisi karyawan tetap berdasarkan fungsinya

	Per 31 Desember			Per 31 Juli
	2018	**2019**	**2020**	**2021**
Emiten				
Korporasi	**793**	**1.117**	**1.197**	**1.052**
Sumber Daya Manusia	63	102	62	68
Hukum	22	31	28	26
Keuangan	124	144	143	119
Kemitraan (*Partnership*)	25	26	83	55
Layanan Pengguna (*Customer Service*)	44	30	0	0
Penjualan (*Sales*)	83	3	0	0
Pemasaran (*Marketing*)	87	131	148	133
Corporate Affairs	28	43	37	40
Relasi Pemerintah (*Government Relation*)	16	26	30	32
Operasional / Regional	230	443	600	485
Risiko dan Kepatuhan (*Risk and Compliance*)	33	100	20	77
Lain-lain (*Corporate Strategy, , Sustainability Management*)	38	38	46	17
Teknologi	604	991	824	949
Jumlah	**1.397**	**2.108**	**2.021**	**2.001**
Perusahaan Anak				
Korporasi	**1.143**	**1.115**	**1.313**	**2.707**
Sumber Daya Manusia	68	81	91	221
Hukum	27	18	24	57
Keuangan	98	135	175	341
Kemitraan (*Partnership*)	60	72	12	23
Layanan Pengguna (*Customer Service*)	40	86	9	235
Penjualan (*Sales*)	101	124	191	886
Pemasaran (*Marketing*)	51	73	129	346
Corporate Affairs	9	15	15	80
Relasi Pemerintah (*Government Relation*)	1	1	3	19
Operasional / Regional	642	389	501	327
Risiko dan Kepatuhan (*Risk and Compliance*)	19	52	91	60
Lain-lain (*Corporate Strategy, Sustainability, Management*)	27	69	72	112
Teknologi	1.086	1.416	1.561	3.396
Jumlah	**2.229**	**2.531**	**2.874**	**6.103**
Total Jumlah	**3.626**	**4.639**	**4.895**	**8.104**

Tabel komposisi karyawan tetap berdasarkan lokasi geografis

	Per 31 Desember			Per 31 Juli
	2018	**2019**	**2020**	**2021**
Emiten				
Indonesia	1.397	2.108	2.021	2.001
Jumlah	**1.397**	**2.108**	**2.021**	**2.001**
Perusahaan Anak				
Indonesia	1.530	1.459	1.495	4.467
Singapura	133	292	329	297
India	300	623	818	1.115
Vietnam	193	21	126	137
Thailand	72	135	104	84
Filipina	1	1	2	3
Jumlah	**2.229**	**2.531**	**2.874**	**6.103**
Total Jumlah	**3.626**	**4.639**	**4.895**	**8.104**

Jumlah karyawan Perusahaan telah meningkat dari tahun 2018 hingga tahun 2020 sejalan dengan pertumbuhan usaha Perusahaan yang pesat. Jumlah karyawan per tanggal 31 Juli 2021 selanjutnya mengalami perubahan signifikan sehubungan dengan akuisisi Tokopedia.

Penggunaan tenaga kerja asing

Emiten
Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. KEP 33123/PPTK/PTA/2020, tanggal 27 November 2020, tentang Pengesahan Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing ("**RPTKA**") Emiten, yang berlaku hingga 31 Desember 2022, Emiten dapat mempekerjakan sampai dengan 117 tenaga kerja asing dengan lokasi di Denpasar dan Jakarta.

PT DAB
Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja:

(a) No. KEP 30973/PPTK/PTA/2020 tanggal 12 November 2020 tentang pengesahan RPTKA PT DAB, yang berlaku hingga 31 Maret 2022, PT DAB dapat mempekerjakan sampai dengan enam tenaga kerja asing dengan lokasi di Jakarta; dan

(b) No. KEP 03552/PPTK/PTA/2021 tanggal 11 Februari 2021 tentang pengesahan RPTKA PT DAB, yang berlaku hingga 30 April 2022, PT DAB dapat mempekerjakan satu tenaga kerja asing dengan lokasi di Jakarta.

Tokopedia
Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja:

(a) No. KEP 06267/PPTK/PTA/2021 tanggal 18 Maret 2021 tentang Pengesahan RPTKA Tokopedia, yang berlaku hingga 31 Desember 2022, Tokopedia dapat mempekerjakan sampai dengan delapan tenaga kerja asing dengan lokasi di Jakarta;

(b) No. B.3/35871/PK.04.00/XII/2021 tanggal 22 Desember 2021 tentang Pengesahan RPTKA, Tokopedia dapat mempekerjakan 7 orang tenaga kerja asing dengan lokasi di DKI Jakarta, dengan keberlakuan sejak 2021 sampai dengan 31 Desember 2023;

(c) No. B.3/102243/PK.04.01/XII/2021 tanggal 17 Desember 2021 tentang Pengesahan RPTKA, Tokopedia dapat mempekerjakan 1 orang tenaga kerja asing dengan lokasi di DKI Jakarta, dengan keberlakuan sejak 2021 sampai dengan 17 Desember 2022; dan

(d) No. B.3/27214/PK.04.00/X/2021 tanggal 15 Oktober 2021 tentang Pengesahan RPTKA, Tokopedia dapat mempekerjakan 3 orang tenaga kerja asing dengan lokasi di DKI Jakarta dan Semarang, dengan keberlakuan sejak 2021 sampai dengan 31 Juli 2023.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perusahaan mempekerjakan sebanyak 67 tenaga kerja asing, dengan keterangan sebagai berikut:

			Kartu Izin Tinggal Terbatas (KITAS)	
No.	**Nama**	**Kewarganegaraan**	**No. KITAS**	**Jangka Waktu**
Emiten				
1.	Abhinit Tiwari	India	2C21JE4127-V	31 Mei 2022
2.	Abhishek Gupta	India	2C21JD1369-V	12 Juni 2022
3.	Anupam Chawla	India	2C11AF0535-V	12 April 2022[1]
4.	Antoine Charles Thierry De C	Perancis	2C11JE5614-V	7 Desember 2022
5.	Aravind Karthik S	India	2C21JE2987AV	31 Desember 2022
6.	Atul Kabra	India	2C11JE3128-U	10 November 2022
7.	Bruce Mcrae Haldane	Inggris	2C11JE0187GU	21 Agustus 2022
8.	Chien Hung Lai | James Lai	Taiwan	2C21JE5419-V	17 Juni 2022
9.	Clare Chalfont	Inggris	2C21JE9007-V	25 Oktober 2022
10.	Diana Vy Dinh	Amerika Serikat	2C11JE0719-V	14 Februari 2023
11.	Divya Vikash	India	2C21JE6481-V	18 Juli 2022
12.	Himanshu Tanwar	India	2C21JE0559-V	31 Desember 2022
13.	Hossam Soliman Elrifaey	Mesir	2C21JD0655-V	30 November 2022
14.	Jan Smejkal	Republik Ceko	2C11JE2783-V	15 Juni 2022
15.	Jeffery A. Emanual	Kanada	2C21JE5428-V	13 Juni 2022
16.	Josh Georgy Kurien	India	2C21JE2140AU	30 September 2022
17.	Karolis Maciulskis	Amerika Serikat	2C21JE1061AV	10 November 2022
18.	Kumaralingam Mahalingan	Malaysia	2C21JE2989AV	31 Desember 2022
19.	Kritika Rastogi	India	2C11JE0372GU	16 Oktober 2022
20.	Kshitij Chandra	India	2C21JE8754-U	24 Agustus 2022
21.	Nathan Adrew Smith	Amerika Serikat	2C21JE8420-V	24 September 2022
22.	Navya Shankar	India	2C11JE2152-V	27 Mei 2022[1]
23.	Nisha Devadas Bhat	India	2C21JE1628AV	26 November 2022
24.	Petrus Phoa	Amerika Serikat	2C21JE5485-V	30 Agustus 2022
25.	Pulkit Khanna	India	2C21JE2603-V	17 Maret 2023
26.	Pushpendra Kumar	India	2C21JE2289-V	2 Maret 2022[1]
27.	Rajiv Malhotra	India	2C21JE7008-V	20 Juli 2022
28.	Sakibul Alam	Bangladesh	2C11JE4463-V	12 Oktober 2022
29.	Sifat Hasan	Bangladesh	2C21JE7114-V	31 Agustus 2022
30.	Shruti Mansinghka	India	2C21JE7293-V	8 Agustus 2022
31.	Sonu Kumar	India	2C21JE2646AV	31 Desember 2022
32.	Sovan Kumar Ganguly	India	2C21JE3056-V	17 Maret 2023
33.	Tanah Lee Sullivan	Kanada	2C21JE8689-V	9 Oktober 2022
34.	Takamoto Miura	Jepang	2C1JE2626-V	18 Maret 2023
35.	Tenzin Loden Ganub	Amerika Serikat	2C21JE4870-V	31 Mei 2022
36.	Vaibhav Bhasin	India	2C11JE0305-W	24 Februari 2023
37.	Vincent Yuwana Bactiar	Selandia Baru	2C21JD1815-V	9 Agustus 2022
38.	Wei-Jye Jacky Lo	Amerika Serikat	2C11JE0188GV	5 Juni 2022
39.	Yunchao Lou (Susan Lou)	Amerika Serikat	2C21JE3173-V	18 Maret 2023
40.	Ralph Swie Tjhiang Go	Belanda	2D41JB0042-R	10 Mei 2022[1]
41.	Robert Kenneth Rekrutiak	Kanada	2C11JE0207GV	14 Juni 2022
42.	Di Shui	Kanada	2C11JE4053-V	3 September 2022
PT DAB				
43.	David Thomas John	Australia	2C11JE4783-V	2 November 2022
44.	Pavel Evstigneev	Rusia	2C11E11310-V	29 April 2022[1]
45.	Patel Niraj Yagneshkumar	Malaysia	2C21JE2601-V	15 Maret 2022[1]
46.	Sangeeta Chhangani	India	2C21JE6728-V	9 Agustus 2022
47.	Sudhanshu Raheja	India	2C11JE1087-V	16 Maret 2022[1]
48.	Varun Jeet Singh Rai	India	2C11JE4006-V	9 September 2022

No.	Nama	Kewarganegaraan	Kartu Izin Tinggal Terbatas (KITAS)	
			No. KITAS	Jangka Waktu
Tokopedia				
49.	Aditya Bajpai	India	2C21JEI355-W	18 Februari 2023
50.	Kevin Dale Widlansky	Amerika Serikat	2C21JE1554AV	12 Januari 2023
51.	Lakshmikanth Koundinya Ayyagari	India	2C21JE1997AV	4 Desember 2022
52.	Manoj Awasthi	India	2C21JE6602-V	29 Juli 2022
53.	Rajesh Gopala Krishnan	India	2C11JE0351-W	3 Maret 2023
54.	Ramesh Gururaja	India	2C21JE2080-W	2 Maret 2023
55.	Tahir Nayyar Hashmi	India	2C21AF2664-V	12 Juli 2022
56.	Valmik Bhikulal Mirani	India	2C21JE3481-V	4 Mei 2022[1]
57.	Pankaj Maheshwari	India	2C1JE0493-W	29 Maret 2023
58.	Piyush Mittal	India	SC1JE0494-W	29 Maret 2023
59.	Uladzimir Varabyeu	Republik Belarus	2C11JE3701-V	12 Agustus 2022
60.	Jossie Rangga Valerian Saul	Inggris	2C21AM0215-W	6 Februari 2023
PT MGR				
61.	Akhsay Bhardwaj	India	2C11JE0971-V	4 Maret 2022[1]
PT PAB				
62.	Benjamin Henry Thomas Stevenson	Inggris	2C11JE3282-V	16 Juli 2022
PT MTI				
63.	Aditee Abhay Lad	India	2C11JE4806-V	2 November 2022
64.	Ashwin Venkatachalam	India	2C11JE3178-V	16 Juli 2022
65.	Hoang Ky Vu	Jerman	2C11JE4825-V	2 November 2022
66.	Josephine Benita Adam	Australia	2C11JE4661-V	12 Oktober 2022
67.	Sze Hon Nicholas Wong	Cina	2C11AD1876-V	17 November 2022

Catatan:
(1) Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, KITAS sedang dalam proses perpanjangan.

Peraturan Perusahaan

Kebijakan dan praktik manajemen sumber daya manusia Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan dan hak asasi manusia yang berlaku di Indonesia. Setiap entitas Perusahaan yang beroperasi di Indonesia telah membuat "Peraturan Perusahaan," yang berisi informasi mengenai praktik kerja, prosedur kedisiplinan, dan aturan perilaku yang diharapkan Perusahaan. Setiap Peraturan Perusahaan telah didaftarkan dan disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi, dan masih berlaku sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini.

Program serta sarana pembelajaran dan pengembangan

Perusahaan telah menciptakan kerangka kompetensi yang telah diintegrasikan ke dalam program sumber daya manusia, rekrutmen, pendidikan dan pengembangan serta manajemen kinerja, untuk menyederhanakan alur kerja dan meningkatkan efisiensi.

Ekosistem pembelajaran dan pengembangan Perusahaan disesuaikan untuk dapat memenuhi kebutuhan organisasi saat ini dan masa depan dan terus berubah dan berkembang untuk beradaptasi dengan perubahan kebutuhan karyawan. Tujuan dari ekosistem pembelajaran dan pengembangan adalah untuk membantu karyawan mencapai potensi penuh mereka, menciptakan nilai bagi Perusahaan dan membantu Perusahaan mencapai tujuan usahanya.

Perusahaan juga melakukan tinjauan kinerja dua kali dalam setahun, survei keterlibatan karyawan dan penilaian kebutuhan pembelajaran untuk mengidentifikasi kesenjangan kemampuan dan menyesuaikan program pembelajaran dan pengembangan untuk mengatasi kesenjangan tersebut guna menyiapkan karyawan untuk kesuksesan jangka panjang dalam Perusahaan.

Secara umum, program pembelajaran dan pengembangan Perusahaan terbagi menjadi 3 kategori:

- *Pelatihan kompetensi umum dan soft skill*

  Perusahaan menawarkan berbagai program pembelajaran dan pengembangan untuk membantu karyawan meningkatkan keterampilan dan kompetensi mereka serta untuk mendukung pertumbuhan personal dan profesional karyawan. Program-program ini mencakup berbagai topik dan dapat diakses di beberapa platform, termasuk platform internal dan eksternal. Seluruh materi dan konten untuk program pembelajaran dan pengembangan Perusahaan dikembangkan baik secara internal maupun bermitra dengan pihak ketiga.

- *Pembelajaran fungsional/teknis*

  Pembelajaran fungsional dirancang untuk memenuhi kompetensi teknis yang dibutuhkan karyawan agar dapat menjalankan peran dan fungsinya secara efektif. Program-program ini dirancang dan dilaksanakan bekerja sama dengan para kepala fungsional (*head of function*), mitra bisnis, dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Program-program ini membahas keterampilan dasar yang dibutuhkan karyawan untuk menyelesaikan peran mereka, sekaligus memungkinkan karyawan untuk tumbuh dan memperoleh sertifikasi dan akreditasi lebih lanjut.

- *Pelatihan kepemimpinan dan ekosistem pembinaan*

  Pelatihan kepemimpinan dirancang untuk memberikan tantangan kepada karyawan dan mempersiapkan mereka untuk posisi kepemimpinan. Program disampaikan dalam beberapa media pembelajaran, termasuk, *online* (dengan kecepatan sendiri (*own pace*)), *workshop* virtual, *peer-to-peer sharing*, dan *job exposure*). Terdapat pula ekosistem pembinaan yang kuat bagi para pemimpin (*leaders*) yang ingin mendorong dan mengeksplorasi potensi mereka yang belum terungkap.

Perusahaan juga mendukung karyawan untuk menghadiri konferensi dan *workshop* eksternal dengan fokus pada teknologi baru dan yang sedang berkembang serta praktik baru dan terbaik di seluruh fungsi.

Fasilitas dan kesejahteraan

Karyawan tetap Perusahaan diberikan kompensasi dalam bentuk program penghargaan yang dirancang untuk menarik, melibatkan dan mempertahankan talenta terbaik, memperkuat kepemilikan dan membangun budaya kepercayaan serta kinerja tinggi. Program penghargaan mencakup kompensasi kompetitif seperti gaji pokok, gaji variabel, insentif jangka panjang, serta kesejahteraan karyawan seperti asuransi kesehatan dan program kesejahteraan lainnya. Karyawan kontrak Perusahaan dibayar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di setiap yurisdiksi tempat Perusahaan beroperasi. Seluruh karyawan Perusahaan yang berada di Indonesia, termasuk tenaga kerja asing, juga menerima tunjangan wajib, seperti tunjangan yang diberikan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan) dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan).

Selain itu, Perusahaan menyediakan sejumlah fasilitas di kantornya, yang memberikan pengalaman luar biasa untuk karyawan, seperti akses gratis ke klinik medis di lokasi kantor, *nursery room* untuk ibu yang bekerja, tempat penitipan anak di lokasi kantor, dan pusat rekreasi karyawan (*employee recreation center)*.

Program Rencana Insentif Jangka Panjang (Long-Term Incentive Plan Program) dan Program Kepemilikan Saham (Shares Ownership Program)

Perusahaan akan mempertahankan Program Rencana Insentif Jangka Panjang (*Long-Term Incentive Plan Program*) dan berencana untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham (*Shares Ownership Program*) (yang akan dijelaskan lebih rinci di bawah ini).

Tujuan utama dari Program Rencana Insentif Jangka Panjang (*Long-Term Incentive Plan Program*) dan Program Kepemilikan Saham (*Shares Ownership Program*) adalah untuk:

- menciptakan semangat kepemilikan atas Perusahaan melalui pemberian insentif untuk meningkatkan *value creation* bagi Perusahaan dan pemangku kepentingan;
- menarik dan mempertahankan talenta berkualitas dan tetap kompetitif di pasar talenta global di mana terdapat persaingan yang tinggi untuk talenta berbasis teknologi, yang mana hal ini merupakan standar pasar dan bagian yang kritikal dari kompensasi secara keseluruhan; dan
- menghargai pencapaian dan mempromosikan budaya berbasis kinerja tinggi.

Sesuai dengan POJK No. 33/2014, setiap Komisaris Independen Emiten tidak dapat menjadi peserta dalam Program Rencana Insentif Jangka Panjang (*Long-Term Incentive Plan Program*) dan Program Kepemilikan Saham (*Shares Ownership Program*).

Program Rencana Insentif Jangka Panjang (Long-Term Incentive Plan Program)

Program Rencana Insentif Jangka Panjang (*Long-Term Incentive Plan Program*) terdiri dari (i) Program Opsi Saham Karyawan dan Konsultan (*Shares Option Program*); dan (ii) Program Kompensasi Pembayaran Tunai Karyawan Vietnam (*Vietnam Employee Cash-Settled Compensation Program*). Program ini merupakan bagian dari Program Saham Gotong Royong. Pembahasan lebih lanjut mengenai Program Saham Gotong Royong dapat dilihat pada bagian dari Bab IX dalam Prospektus ini dengan judul "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan."

A. Program Opsi Saham Karyawan dan Konsultan (*Shares Option Program*)

Untuk keperluan program yang dikelola GPF, berdasarkan Akta No. 45/2021, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, Pemegang Saham telah menyetujui penerbitan (A) 50.123.900.478 Saham Seri D baru; 195.332.620 Saham Seri J baru; 142.133.178 Saham Seri P baru; 14.627.618.055 Saham Seri Q baru; dan 41.819.307.493 Saham Seri AA baru kepada GPF dan (B) 26.888.988.841 Saham Seri AA baru kepada PT SAB. Sehubungan dengan Konversi Seluruh Saham Menjadi Dua Kelas berdasarkan Akta No. 135/2021, seluruh Saham Seri D, Saham Seri J, Saham Seri P, Saham Seri Q dan Saham Seri AA yang dimiliki GPF dan PT SAB dikonversi menjadi Saham Seri A. Selanjutnya, berdasarkan Akta No. 136/2021, Saham Seri A yang dimiliki PT SAB dikonversi menjadi Saham Seri B. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, GPF dan PT SAB masing-masing tercatat memiliki 106.908.291.844 Saham Seri A dan 26.888.988.841 Saham Seri B.

Seluruh saham Emiten yang dimiliki oleh GPF memiliki hak yang sama dan sederajat (dalam segala hal) dengan Saham Seri A Emiten. Sedangkan seluruh saham Emiten yang dimiliki oleh PT SAB mempunyai hak yang sama dan sederajat (dalam segala hal) dengan Saham Seri B Emiten.

Emiten telah menandatangani Perjanjian Utama dengan masing-masing GPF dan PT SAB. Untuk keterangan lebih lanjut tentang masing-masing Perjanjian Utama, silakan merujuk ke bagian dari Bab IX dalam Prospektus ini dengan judul "Perjanjian-Perjanjian Terkait Sumber Daya Manusia" dan "Perjanjian dengan Pihak Terafiliasi."

Pengelolaan Program Opsi Saham Karyawan dan Konsultan (Shares Option Program) oleh GPF

GPF telah menandatangani perjanjian pengganti atas perjanjian opsi saham dengan Partisipan, berdasarkan mana GPF akan memberikan kepada Partisipan, dan Partisipan setuju untuk menerima, opsi saham pada Emiten sebagaimana diatur lebih lanjut dalam perjanjian pengganti atas perjanjian opsi saham masing-masing peserta, termasuk mengatur bahwa pemberian opsi saham akan efektif setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif. Pelaksanaan opsi saham oleh Partisipan hanya dapat dilaksanakan setelah berakhirnya periode *lock-up* sebagaimana diatur di dalam Pasal 6 POJK No. 22/2021. Opsi saham diberikan secara cuma-cuma kepada Partisipan, namun demikian saat melaksanakan opsi sahamnya, Partisipan harus membayar penuh harga pelaksanaan opsi saham kepada GPF yang kemudian GPF akan mengalihkan saham kepada Partisipan terkait dalam jumlah sebagaimana diatur dalam masing-masing perjanjian pengganti atas perjanjian opsi saham. GPF akan berkoordinasi dan berkonsultasi dengan Emiten sebelum menentukan tanggal dimulainya pelaksanaan opsi saham dan tenggat waktu pengalihan saham sebagai akibat pelaksanaan opsi saham oleh Partisipan untuk memastikan dipenuhinya ketentuan

yang relevan dalam POJK No. 22/2021. Penandatanganan perjanjian oleh Partisipan dengan GPF akan terjadi setiap kali terdapat Partisipan yang berhak menerima opsi saham dari GPF. Per tanggal 10 Maret 2022, jumlah Partisipan yang berhak menerima opsi saham dari GPF adalah 10.394 Partisipan dan GPF telah mengalokasikan 81.427.187.311 opsi saham kepada Partisipan tersebut, yang mana pemberian opsi sahamnya akan efektif setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

Tidak terdapat potensi dilusi terhadap pemegang saham secara keseluruhan mengingat saham untuk pelaksanaan Program Opsi Saham Karyawan dan Konsultan (*Shares Option Program*) telah diterbitkan dan diambil bagian oleh GPF.

Estimasi beban yang ditanggung oleh Perusahaan secara konsolidasian sesuai PSAK 53 "Kompensasi Berbasis Saham," terkait dengan partisipan yang programnya dialihkan kepada GPF adalah Rp5,1 triliun untuk sisa periode *vest*. Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan data partisipan yang telah diaudit dan digunakan, dan Asumsi Utama per 31 juli 2021 yang digunakan untuk perhitungan nilai wajar dari harga opsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2021. Emiten juga menanggung beban dalam rangka pengelolaan program opsi ini sampai dengan sebesar US$190.000 per tahun.

Untuk dapat melaksanakan pemberian opsi saham dalam Program Opsi Saham Karyawan dan Konsultan (*Shares Option Program*), GPF melakukan penawaran umum bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham. Pemberian opsi saham akan dimulai setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif. Pembahasan lebih lanjut mengenai penawaran umum oleh GPF dapat dilihat pada bagian dari Bab I dalam Prospektus ini dengan judul "Penawaran Umum oleh GPF."

Syarat, ketentuan, dan prosedur untuk pelaksanaan opsi dalam Program Opsi Saham Karyawan dan Konsultan (*Shares Option Program*) yang dikelola oleh GPF adalah sebagai berikut:

- GPF dapat memberikan opsi saham kepada karyawan, konsultan, mantan karyawan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang berhak ("**Partisipan**") sebagai bonus dan/atau imbalan atas masa bakti atau jasa yang diberikan Partisipan.
- Partisipan dapat melaksanakan hak opsi yang dimilikinya, dalam periode dimana hak opsi tersebut masih dapat dilaksanakan (belum berakhir masa berlakunya), dengan memberikan pemberitahuan kepada GPF. Partisipan juga akan membayar harga pelaksanaan kepada GPF. Kemudian GPF akan mengalihkan saham Emiten yang dimilikinya melalui pasar negosiasi kepada Partisipan yang melaksanakan hak opsi sahamnya.
- Jumlah opsi saham yang diadministrasikan oleh GPF adalah sampai dengan 106.908.291.844 (seratus enam miliar sembilan ratus delapan juta dua ratus sembilan puluh satu ribu delapan ratus empat puluh empat), dimana rasio pelaksanaan opsi saham menjadi saham adalah 1:1 yaitu setiap satu opsi saham dapat dilaksanakan menjadi satu Saham Seri A.
- Seri saham yang akan diterima oleh Partisipan sebagai hasil dari pelaksanaan opsi saham adalah Saham Seri A.
- Harga pelaksanaan opsi saham berkisar antara Rp2 sampai dengan Rp202 per saham, bergantung pada masing-masing perjanjian opsi saham antara GPF dan Partisipan.
- Periode pemberian opsi saham akan berlangsung sampai dengan seluruh opsi dalam jumlah yang sama dengan seluruh saham yang dimiliki GPF telah dialokasikan kepada Partisipan, paling lambat pada tahun 2050.
- Periode *vesting* opsi saham beragam, meliputi (i) segera *vesting*; (ii) periode *vesting* satu tahun; (iii) periode *vesting* dua tahun; (iv) periode *vesting* empat tahun; dan (v) periode *vesting* berdasarkan performa dari Emiten (sebagai contoh, pada saat Emiten mencapai valuasi perusahaan tertentu); atau (vi) periode *vesting* berdasarkan pemenuhan tahapan performa tertentu, yang akan dimulai setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.
- Periode pelaksanaan opsi saham akan mengikuti periode pelaksanaan yang diatur dalam masing-masing perjanjian opsi saham dimana (i) paling awal adalah setelah berakhirnya periode *lock-up* sebagaimana diatur dalam Pasal 6 POJK No. 22/2021; dan (ii) paling lambat adalah 10 tahun sejak tanggal diberikannya opsi.

- Periode pelaksanaan opsi saham melalui pengalihan saham tercatat kepada mantan karyawan yang memenuhi kriteria untuk tetap mempertahankan opsi saham yang diterimanya adalah (i) dua tahun dari tanggal berakhirnya hubungan ketenagakerjaan apabila mantan karyawan ditentukan oleh Emiten sebagai "pihak yang keluar dengan baik-baik," "pihak yang keluar karena mengundurkan diri;" atau (ii) enam bulan dari tanggal berakhirnya hubungan ketenagakerjaan apabila mantan karyawan ditentukan oleh Emiten sebagai "pihak yang keluar dengan tidak baik."
- Biaya yang harus ditanggung oleh Partisipan yaitu terdiri dari (i) harga pelaksanaan; (ii) perpajakan; dan (iii) biaya lain-lain sehubungan dengan pengalihan saham di Bursa Efek.

GPF memiliki kewenangan penuh untuk mengelola Program Opsi Saham Karyawan dan Konsultan (*Shares Option Program*), setelah berkoordinasi dan berkonsultasi terlebih dahulu dengan Emiten, termasuk namun tidak terbatas kewenangan untuk (i) menetapkan kepada siapa opsi saham akan diberikan; (ii) menetapkan waktu pemberian dan jumlah saham dari opsi yang diberikan; (iii) jumlah yang harus dibayar; (iv) syarat dan ketentuan dari semua opsi; dan (v) mengubah syarat dan ketentuan umum sebagaimana dianggap perlu oleh GPF.

Sebagai informasi tambahan, konsultan merupakan pihak ketiga yang memberikan jasa dan memiliki kontribusi besar secara berkesinambungan kepada Perusahaan, meliputi bidang jasa konsultasi teknis pengembangan produk (*product engineering*), jasa pemasaran (*endorsement*) dan/atau jasa pembuatan konten atas produk atau merek Perusahaan. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, konsultan yang menjadi Partisipan program adalah konsultan yang telah memberikan jasa kepada Emiten dan salah satu Perusahaan Anak yaitu Tokopedia. Mantan karyawan terdiri dari pihak-pihak yang sebelumnya pernah menjadi karyawan Perusahaan dimana pihak-pihak tersebut berhak menerima opsi saham sebagai bagian dari Program Opsi Saham Karyawan dan Konsultan (*Shares Option Program*) pada saat masa baktinya dan tetap memenuhi kriteria sebagai mantan karyawan yang berhak untuk menerima opsi saham.

Pengelolaan Program Opsi Saham Karyawan dan Konsultan (Shares Option Program) oleh PT SAB

PT SAB akan menandatangani perjanjian opsi saham dengan Partisipan tertentu dengan syarat dan ketentuan yang secara garis besar serupa dengan perjanjian pengganti atas perjanjian opsi saham antara GPF dan Partisipan. PT SAB tidak akan menawarkan opsi saham kepada lebih dari 100 pihak Indonesia dan tidak akan memberikan opsi saham kepada lebih dari 50 pihak Indonesia. Opsi saham diberikan secara cuma-cuma kepada Partisipan, namun demikian saat melaksanakan opsi sahamnya, Partisipan harus membayar penuh harga pelaksanaan opsi saham kepada PT SAB, yang kemudian PT SAB akan mengalihkan saham kepada Partisipan terkait, dalam jumlah sebagaimana diatur dalam masing-masing perjanjian opsi saham. Penandatanganan perjanjian oleh Partisipan dengan PT SAB akan terjadi setiap kali terdapat Partisipan yang menerima opsi saham dari PT SAB. Pengalihan saham dan pihak yang akan menerima pengalihan saham dari PT SAB pada saat pelaksanaan opsi saham akan memenuhi ketentuan Pasal 9 angka (1) dan Pasal 12 angka (1) dan (5) POJK No. 22/2021 serta peraturan perundang-undangan lain yang berlaku. PT SAB akan berkoordinasi dan berkonsultasi dengan Emiten sebelum menentukan tanggal dimulainya pelaksanaan opsi saham dan tenggat waktu pengalihan saham sebagai akibat dari pelaksanaan opsi saham oleh Partisipan dan untuk memastikan dipenuhinya ketentuan yang relevan dalam POJK No. 22/2021. PT SAB juga akan memenuhi kewajiban pelaporan sebagaimana diatur di dalam Pasal 40 POJK 22/2021 atas perubahan kepemilikan PT SAB atas Saham Emiten. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, PT SAB belum menandatangani perjanjian opsi saham dengan pihak manapun.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, PT SAB belum menandatangani perjanjian opsi dengan pihak manapun. Jumlah saham dari hasil pelaksanaan opsi saham yang dapat diberikan PT SAB saat ini adalah 26.888.988.841 Saham Seri B, dimana setiap satu opsi saham dapat dilaksanakan menjadi satu saham.

Tidak terdapat potensi dilusi terhadap pemegang saham secara keseluruhan mengingat saham untuk pelaksanaan Program Opsi Saham Karyawan dan Konsultan (*Shares Option Program*) telah diterbitkan dan diambil bagian oleh PT SAB.

Estimasi beban yang ditanggung oleh Perusahaan secara konsolidasian sesuai PSAK 53 "Kompensasi Berbasis Saham," terkait dengan partisipan yang programnya dialihkan kepada PT SAB adalah Rp8,7 triliun. Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan jumlah saham yang tersedia untuk program ini, dan Asumsi Utama per 31 Juli 2021 yang digunakan untuk perhitungan nilai wajar dari harga opsi dalam dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2021. Emiten juga menanggung beban dalam rangka pengelolaan program opsi ini sampai dengan sebesar US$30.000 per tahun.

B. Program Kompensasi Pembayaran Tunai Karyawan Vietnam (*Vietnam Employee Cash-Settled Compensation Program*)

Emiten menyelenggarakan program kompensasi pembayaran tunai (*cash-settled compensation program*) untuk Karyawan Vietnam yang tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Vietnam. Karyawan Vietnam tidak akan memperoleh atau memegang saham Emiten, namun akan menerima uang tunai, secara langsung ataupun tidak langsung, dari Emiten. Kategori dan persyaratan pihak yang dapat mengikuti program ini adalah Karyawan Vietnam yang menandatangani kontrak ketenagakerjaan dengan Perusahaan Anak yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Vietnam.

Syarat dan ketentuan dan prosedur untuk pelaksanaan program adalah sebagai berikut:

- Emiten dapat memberikan pembayaran tunai kepada karyawan yang memenuhi kriteria untuk mengikuti Program Kompensasi Pembayaran Tunai Karyawan Vietnam (*Vietnam Employee Cash-Settled Compensation Program*) sebagai bonus dan/atau imbalan atas masa bakti karyawan tersebut. Jumlah pemegang opsi dan peserta program tercatat sebanyak 146 partisipan per tanggal 31 Desember 2021.
- Partisipan program dapat meminta pembayaran tunai, dalam periode dimana hak pembayaran tunai tersebut masih dapat dilaksanakan (belum berakhir masa berlakunya), dengan memberikan pemberitahuan kepada Emiten. Setelah pemberitahuan yang sah, Emiten akan menyebabkan Perusahaan yang relevan untuk memberikan uang tunai kepada Partisipan.
- Tidak ada harga pelaksanaan yang harus dibayar oleh Partisipan secara tunai dan Partisipan tidak akan mendapatkan dan memegang saham Emiten sebagai akibat dari Program Kompensasi Pembayaran Tunai Karyawan Vietnam (*Vietnam Employee Cash-Settled Compensation Program*) melainkan hanya akan menerima uang tunai dari Perusahaan bersamaan dengan tanggal pembayaran gaji di bulan berikutnya atau tanggal lain yang disepakati.
- Periode *vesting* beragam, meliputi (i) segera *vested* tanpa periode *vesting*; (ii) periode *vesting* satu tahun; atau (iii) periode *vesting* empat tahun.
- Tanggal dimulainya pelaksanaan pembayaran tunai tergantung pada, antara lain (i) periode *vesting* telah selesai sehingga hak pembayaran tunai telah berlaku (*vested*); (ii) tenggat waktu pelaksanaan hak pembayaran tunai belum berakhir; dan (iii) periode *lock-up* sebagaimana diatur di dalam Pasal 6 POJK No. 22/2021 telah berakhir;
- Tanggal diakhirinya pelaksanaan pembayaran tunai tergantung pada (i) tanggal diberikannya kompensasi pembayaran tunai kepada masing-masing Karyawan Vietnam; atau (ii) tanggal berakhirnya hubungan dengan Karyawan Vietnam yang relevan.
- Biaya yang harus ditanggung oleh peserta program yaitu terdiri dari (i) perpajakan; dan (ii) biaya lain-lain sehubungan dengan kompensasi pembayaran tunai.

Emiten memiliki kewenangan penuh untuk mengelola Program Kompensasi Pembayaran Tunai Karyawan Vietnam (*Vietnam Employee Cash-Settled Compensation Program*), termasuk namun tidak terbatas kewenangan untuk (i) menetapkan kepada siapa hak pembayaran tunai akan diberikan; (ii) menetapkan waktu pemberian dan jumlah hak pembayaran tunai yang diberikan; (iii) syarat dan ketentuan dari semua hak pembayaran tunai; dan (iv) mengubah syarat dan ketentuan umum sebagaimana dianggap perlu oleh Emiten.

Estimasi beban yang ditanggung oleh Perusahaan secara konsolidasian sesuai perhitungan menggunakan ketentuan PSAK 53 "Kompensasi Berbasis Saham," terkait dengan partisipan yang merupakan Karyawan Vietnam, adalah sebesar Rp20,2 miliar untuk sisa periode *vest*. Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan data partisipan yang telah diaudit dan digunakan, dan Asumsi Utama per 31 Juli 2021

yang digunakan untuk perhitungan nilai wajar dari harga opsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021. Emiten juga menanggung beban sampai dengan sebesar US$10.000 per tahun untuk pengelolaan program ini.

Tidak terdapat potensi dilusi terhadap pemegang saham secara keseluruhan karena (i) tidak ada saham baru yang diterbitkan oleh Emiten sehubungan dengan Program Kompensasi Pembayaran Tunai Karyawan Vietnam (*Vietnam Employee Cash-Settled Compensation Program*); dan (ii) tidak ada saham yang dialokasikan untuk dimiliki oleh Karyawan Vietnam.

Program Kepemilikan Saham (Shares Ownership Program)

Emiten membentuk Program Kepemilikan Saham (*Shares Ownership Program*) sesuai dengan POJK No. 22/2021, dimana perusahaan yang memenuhi kriteria berikut diperbolehkan untuk melaksanakan program seperti Program Kepemilikan Saham (*Shares Ownership Program*): (a) menggunakan teknologi untuk menciptakan inovasi produk yang meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi serta menciptakan kemanfaatan sosial yang luas; dan (b) perusahaan yang memiliki total aset minimal Rp2.000.000.000.000,00, dan mampu menunjukkan laju pertumbuhan majemuk tahunan (CAGR) dari total aset dan pendapatan masing-masing sebesar 20% (dua puluh persen) dan 30% (tiga puluh persen), berturut-turut dalam tiga tahun terakhir, sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran.

Program Kepemilikan Saham (*Shares Ownership Program*) ini merupakan program rencana insentif jangka panjang baru yang akan memberikan hak kepada karyawan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk mengambil bagian atas penerbitan Saham Seri A baru dalam rangka program kepemilikan saham Emiten dan akan dilaksanakan dengan memenuhi ketentuan POJK No. 22/2021.

Sehubungan dengan Program Kepemilikan Saham (*Shares Ownership Program*), Emiten akan menerbitkan hak kepada Partisipan SOP yang memberikan kesempatan kepada Partisipan SOP untuk mengambil bagian atas Saham Seri A baru sebanyak-banyaknya sebesar 16.870.601.100 Saham Seri A ("**Saham SOP**") atau sebesar-besarnya 1,5% (satu koma lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor pada saat pengumuman RUPS yang telah dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2021, setiap tahun untuk periode 10 tahun setelah Tanggal Efektif. Penerbitan saham sehubungan dengan Program Kepemilikan Saham (*Shares Ownership Program*) telah disetujui oleh Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 135/2021 dan tidak diperlukan persetujuan lebih lanjut untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham (*Shares Ownership Program*).

Penerbitan Saham SOP sehubungan dengan Program Kepemilikan Saham (*Shares Ownership Program*) dapat dilakukan dalam tahun yang bersangkutan atas ketetapan Dewan Komisaris yang dapat didelegasikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi dan pelaksanaannya dilakukan oleh Direksi, dalam jangka waktu sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk POJK No. 22/2021.

Seluruh Saham SOP yang diterbitkan dalam Program Kepemilikan Saham (*Shares Ownership Program*) mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Seri A lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh Emiten.

Syarat, ketentuan dan prosedur untuk pelaksanaan Program Kepemilikan Saham (*Shares Ownership Program*) adalah sebagai berikut:

- Partisipan SOP meliputi karyawan yang dipekerjakan oleh Emiten dan/atau Perusahaan Anak, anggota direksi Emiten dan/atau Perusahaan Anak dan anggota dewan komisaris Emiten dan/atau Perusahaan Anak dengan memperhatikan ketentuan POJK No. 33/2014, dimana setiap Komisaris Independen Emiten tidak dapat menjadi peserta dalam Program Kepemilikan Saham (*Shares Ownership Program*). Partisipan SOP yang berhak akan ditentukan oleh Dewan Komisaris, dan penentuan tersebut dapat didelegasikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau atau Direksi Emiten.

- Emiten dapat memberikan Saham SOP kepada Partisipan SOP berdasarkan lamanya masa kerja ataupun kinerja Emiten atau dasar lainnya sebagaimana ditentukan oleh Emiten.
- Saham SOP yang akan diterbitkan oleh Emiten sehubungan dengan Program Kepemilikan Saham (*Shares Ownership Program*) adalah Saham Seri A.
- Untuk pertama kali penerbitan Saham SOP kepada Partisipan SOP yang berhak akan dimulai pada tahun 2023. Sedangkan tanggal diakhirinya hak Partisipan SOP untuk memperoleh Saham SOP paling lama dalam jangka waktu lima tahun sejak tanggal diberikannya hak kepemilikan saham kepada masing-masing Partisipan SOP.
- Emiten memiliki kewenangan untuk memotong atau membebankan pajak kepada Partisipan SOP.
- Biaya yang harus ditanggung oleh masing-masing Partisipan SOP adalah (i) biaya administrasi; (ii) perpajakan; dan (iii) biaya lain-lain sehubungan dengan penerbitan saham melalui Bursa Efek.
- Prosedur penerimaan saham sebagai bagian dari Program Kepemilikan Saham (*Shares Ownership Program*) adalah sebagai berikut:
  (a) Partisipan SOP akan menerima surat elektronik dari Emiten dan/atau pihak yang ditunjuk Emiten mengenai hak yang diperolehnya untuk menerima Saham SOP;
  (b) Partisipan SOP dapat memilih untuk menerima atau menunda penerbitan Saham SOP tersebut;
  (c) dalam hal Partisipan SOP memilih untuk menerima Saham SOP tersebut, maka Partisipan SOP wajib memenuhi persyaratan administratif yang ditentukan oleh Emiten sebagai diberitahukan kepada Partisipan SOP secara tertulis atau melalui surat elektronik; dan
  (d) dalam hal Partisipan SOP memilih untuk menunda penerbitan Saham SOP tersebut, maka penundaan dapat dilakukan paling lama dalam jangka waktu lima tahun sejak tanggal diberikannya hak kepemilikan saham kepada masing-masing Partisipan SOP sesuai dengan Pasal 28 angka (1) huruf e POJK 22/2021.
- Hal-hal lain yang belum diatur di atas akan ditentukan oleh Dewan Komisaris dan dapat didelegasikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi atau Direksi.

Periode penerbitan saham dalam rangka Program Kepemilikan Saham (*Shares Ownership Program*) akan ditentukan oleh Dewan Komisaris dan dapat didelegasikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi atau Direksi Emiten, dengan memperhatikan ketentuan Pasal 28 ayat (1) huruf e POJK No. 22/2021. Jumlah dan pihak yang akan memperoleh Program Kepemilikan Saham (*Shares Ownership Program*) akan ditentukan oleh Dewan Komisaris dan dapat didelegasikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi atau Direksi Emiten.

Estimasi beban yang ditanggung oleh Perusahaan secara konsolidasian untuk pemberian tahunan Saham SOP sesuai PSAK 53 "Kompensasi Berbasis Saham," adalah sebesar Rp5,51 triliun (atau ekuivalen dengan US$386,3 juta). Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan jumlah saham yang tersedia untuk program ini, dan Asumsi Utama per 31 Juli 2021 yang digunakan untuk perhitungan nilai wajar dari harga opsi dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan pada tanggal dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2021. Emiten juga menanggung beban sebesar US$150.000 per tahun untuk pengelolaan Program Kepemilikan Saham (*Shares Ownership Program*).

Maksimum potensi dilusi atas pelaksanaan Program Kepemilikan Saham (*Shares Ownership Program*) selama periode 10 tahun adalah sekitar 11,46% (sebelas koma empat enam persen) dengan asumsi pelaksanaan Program Kepemilikan Saham (*Shares Ownership Program*) telah selesai dilaksanakan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Penawaran Internasional.

12. Perkara hukum yang dihadapi Perusahaan serta Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan

12.1. Perkara hukum yang dihadapi Perusahaan

Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Emiten tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan

masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang atau mengajukan permohonan kepailitan atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang, atau tidak sedang menghadapi somasi, yang dapat memengaruhi secara berarti dan material terhadap kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Emiten dan rencana Penawaran Umum Perdana Saham dan rencana penggunaan dananya.

Sebagai informasi tambahan, sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perusahaan sedang menghadapi tiga perkara hukum sehubungan dengan (a) dugaan pelanggaran privasi atas data pribadi di sistem Tokopedia ("**Pelanggaran Privasi Atas Data Pribadi**"); (b) gugatan terkait tuduhan pelanggaran merek oleh Emiten dan Tokopedia yang diajukan oleh PT Terbit Financial Technology ("**Sengketa Merek "GOTO**"); dan (c) gugatan terkait dengan tuduhan pelanggaran hak cipta oleh beberapa pihak, yang salah satunya adalah Emiten, yang diajukan oleh Hasan Azhari alias Arman Chasan ("**Sengketa Hak Cipta**"), dengan rincian sebagai berikut:

A. Pelanggaran Privasi Atas Data Pribadi

Pada bulan Maret 2020, suatu pihak melakukan pencurian data yang tersimpan dalam sistem Tokopedia dan mempublikasikan data curian tersebut ke dalam sebuah forum digital pada bulan Mei 2020. KKI mengajukan gugatan terhadap Tokopedia di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dimana pengadilan negeri menjatuhkan putusan yang memenangkan Tokopedia berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 235/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Pst tanggal 21 Oktober 2020. Lebih lanjut, KKI mengajukan banding di Pengadilan Tinggi Jakarta atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut, dimana Pengadilan Tinggi Jakarta telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 138/PDT/2021/PT.DKI tanggal 27 Agustus 2021. Pada tanggal 26 November 2021, Tokopedia telah menerima memori kasasi dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (selaku delegasi dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat) sebagaimana telah ditanggapi oleh Tokopedia berdasarkan kontra memori kasasi tanggal 8 Desember 2021. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perkara hukum ini tidak memengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perusahaan dan rencana Penawaran Umum Perdana Saham serta rencana penggunaan dananya.

B. Sengketa Merek "GOTO"

Pada tanggal 2 November 2021, PT Terbit Financial Technology ("**PT TFT**") mengajukan gugatan atas tuduhan pelanggaran merek oleh Emiten dan Tokopedia di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat ("**Pengadilan Niaga Jakarta**") di bawah Registrasi Perkara No. 71/Pdt.Sus-Merek/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. Dalam gugatan tersebut, DJKI diikutsertakan sebagai turut tergugat. Gugatan tersebut pada dasarnya menuntut pengadilan untuk, antara lain (i) menyatakan bahwa Emiten dan Tokopedia telah melakukan pelanggaran terhadap merek "GOTO" yang dimiliki oleh PT TFT; (ii) memerintahkan Emiten dan Tokopedia untuk membayar ganti rugi atas kerugian materiil dan imateriil sebesar kurang lebih Rp2,08 triliun kepada PT TFT; (iii) mengeluarkan perintah penghentian penggunaan merek "GOTO" dan variannya; dan (iv) menginstruksikan DJKI untuk menolak permohonan merek "GOTO" atau variannya yang telah diajukan oleh Emiten. Gugatan tersebut menyatakan bahwa Emiten dan Tokopedia telah melakukan pelanggaran dengan menggunakan merek "GOTO" yang telah didaftarkan di bawah No. IDM000858218 atas nama PT TFT untuk kelas 42. Namun demikian, penting untuk diperhatikan bahwa meskipun dengan adanya perkara hukum ini, DJKI tetap memproses dan menyetujui pengajuan pendaftaran merek-merek yang diajukan Emiten sebagaimana terbukti dengan Emiten telah berhasil memiliki 18 pendaftaran untuk merek "GOTO," GoTo (*stylized*) dan GoTo Financial, masing-masing di Kelas 9, 35, 36, 38, 39 dan termasuk 42 yang telah disetujui pendaftarannya pada tanggal 27 Desember 2021 serta telah diterbitkan sertifikat mereknya, yang mana Kelas 42 merupakan kelas yang sama dimana PT TFT mendaftarkan mereknya (informasi lebih lanjut dapat dilihat pada bagian dari Bab IX dalam Prospektus ini dengan judul "Hak Kekayaan Intelektual"). Oleh karenanya, Emiten memiliki dasar hukum untuk menggunakan merek "GOTO" dan variasinya. Lebih lanjut, apabila gugatan tersebut dikabulkan oleh pengadilan, Emiten akan melakukan *rebranding*

terhadap merek Emiten tersebut dimana hal ini juga tidak memengaruhi secara berarti dan material terhadap kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perusahaan, rencana Penawaran Umum Perdana Saham dan rencana penggunaan dananya.

Persidangan pertama di Pengadilan Niaga Jakarta telah dilaksanakan pada tanggal 9 November 2021 dan telah dilaksanakan beberapa persidangan selanjutnya. Persidangan yang terkini telah dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2022 dengan agenda penyampaian bukti dari pihak PT TFT sebagai Penggugat, yang berkaitan dengan proses pembuktian dalil eksepsi kompetensi absolut yang diajukan oleh Emiten dan Tokopedia. Persidangan selanjutnya dijadwalkan untuk dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2022 dengan agenda penyampaian saksi ahli yang berkaitan dengan argumentasi kompetensi absolut dari pihak Emiten dan Tokopedia. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perkara ini (i) masih belum memasuki tahapan pembuktian pokok perkara, dan (ii) tidak memengaruhi secara berarti dan material terhadap kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perusahaan, rencana Penawaran Umum Perdana Saham dan rencana penggunaan dananya.

C. Sengketa Hak Cipta

Pada tanggal 31 Desember 2021, Hasan Azhari alias Arman Chasan sebagai penggugat ("**Penggugat**") mengajukan gugatan atas tuduhan pelanggaran hak cipta terhadap beberapa pihak, yang salah satunya adalah Emiten sebagai Tergugat 1, di Pengadilan Niaga Jakarta di bawah Registrasi Perkara No. 86/Pdt.Sus-HKI/Cipta/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. Gugatan tersebut pada dasarnya menuntut pengadilan untuk, antara lain, (i) menyatakan bahwa Emiten dan pihak tergugat lainnya telah melakukan pelanggaran hak cipta model bisnis ojek *online* yang berdasarkan pendapat Penggugat merupakan hak cipta miliknya sejak tahun 2008; (ii) menghukum Emiten dan pihak tergugat lainnya untuk membayar ganti rugi sebesar Rp10.000.000.000 kepada Penggugat secara tanggung renteng; dan (iii) menghukum Emiten dan pihak tergugat lainnya untuk membayar royalti sebesar Rp24.900.000.000.000 kepada Penggugat secara tanggung renteng.

Persidangan pertama atas perkara ini telah dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2022 di Pengadilan Niaga Jakarta. Persidangan terkini telah diadakan pada tanggal 24 Maret 2022, dengan agenda penyampaian duplik oleh Emiten dan tergugat lainnya. Emiten dan tergugat lainnya telah menyampaikan duplik pada sidang tersebut dan persidangan selanjutnya akan dilaksanakan pada tanggal 7 April 2022, dengan agenda penyampaian bukti dari pihak Penggugat. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perkara hukum ini (i) masih belum diputus oleh Majelis Hakim yang memeriksa perkara; dan (ii) tidak memengaruhi secara berarti dan material terhadap kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perusahaan dan rencana Penawaran Umum Perdana Saham serta rencana penggunaan dananya.

12.2. Perkara Hukum yang dihadapi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan (i) tidak sedang terlibat dalam (a) suatu perkara perdata, pidana dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri, (b) perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial; dan/atau (ii) tidak pernah dinyatakan pailit atau terlibat dalam penundaan kewajiban pembayaran utang atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit, yang dapat memengaruhi secara berarti dan material terhadap kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perusahaan, rencana Penawaran Umum Perdana Saham dan rencana penggunaan dananya.

Sebagai informasi tambahan, sehubungan dengan Sengketa Merek "GOTO", berdasarkan Undangan Klarifikasi No. B/11092/XI/RES.2.1./2021/Ditreskrimsus tanggal 19 November 2021 dan Undangan Klarifikasi No. B/11093/XI/RES.2.1./2021/Ditreskimsus tanggal 19 November 2021 yang diterbitkan oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Metro Jaya, Emiten

mengetahui bahwa PT TFT juga telah mengajukan laporan polisi dengan No. LP/B/5083/X/2021/SPKT/POLDA METRO JAYA pada tanggal 13 Oktober 2021 terhadap beberapa anggota Direksi Emiten dan Tokopedia atas dasar dugaan pelanggaran merek. Sesuai dengan undangan klarifikasi tersebut, anggota Direksi Emiten dan Tokopedia diminta untuk memberikan keterangan pada tanggal 25 November 2021 sehubungan dengan penyidikan dugaan tindak pidana di bidang merek yang terjadi pada sekitar bulan Mei 2021, yang mana hal ini telah dipenuhi. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perkara hukum ini masih dalam proses pemeriksaan oleh penyidik kepolisian dan belum terdapat dokumentasi lanjutan yang diterima oleh anggota Direksi Emiten dan Tokopedia. Namun demikian, sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, laporan tersebut tidak memengaruhi secara berarti dan material terhadap kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perusahaan, rencana Penawaran Umum Perdana Saham dan rencana penggunaan dananya.

B. KETERANGAN MENGENAI PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, berikut merupakan Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi dimana Emiten memiliki penyertaan saham secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

- **Perusahaan Anak**

No.	Nama	Kegiatan Usaha Utama	Domisili	Status Operasional	Tahun Pendirian	Tahun Penyertaan	Tahun Operasi Komersial	Kepemilikan (%)	
								Secara Langsung	Secara Tidak Langsung
Perusahaan Anak di Indonesia									
1.	PT DKAB	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya	Jakarta Selatan	Beroperasi	2016	2016	2016	99,99%	-
2.	PT GLS	Penerbitan piranti lunak, web portal, dan aktivitas pemrograman komputer lainnya.	Jakarta Selatan	Beroperasi	2013	2017	2013	99,97% berlangsung	0,03% (melalui PT FKAB)
3.	PT FKAB	Jasa penyedia makanan dan minuman	Jakarta Selatan	Tidak Beroperasi	2018	2018	-	99,99%	0,01% (melalui GOJEK SG Ltd.)
4.	PT PAB	Layanan kurir dan portal web	Jakarta Selatan	Beroperasi	2013	2017	2013	99,99%	0,01% (melalui PT FKAB)
5.	PT RAB	Jasa penyewaan kendaraan bermotor, meliputi angkutan penumpang	Jakarta Selatan	Tidak Beroperasi	2016	2016	-	99,99%	0,01% (melalui PT FKAB)
6.	PROMOGO	Layanan periklanan bergerak dan tidak bergerak	Jakarta Selatan	Beroperasi	2016	2018	2017	99,99%	0,01% (melalui PT FKAB)
7.	PT PDB	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya	Jakarta Selatan	Tidak Beroperasi	2019	2019	-	99,99%	0,01% (melalui PT FKAB)
8.	PT SAAB	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya	Jakarta Selatan	Beroperasi	2020	2020	2020	99,96%	0,04% (melalui PT FKAB)
9.	PT PKAB	*Executive producer*, video dan program televisi oleh swasta, kegiatan pasca produksi film, video dan program televisi oleh swasta, serta portal web	Jakarta Selatan	Beroperasi	2018	2018	2018	72,45%	0,01% (melalui PT FKAB)
10.	Tokopedia	Tempat jual beli niaga elektronik dan kegiatan ritel daring	Jakarta Selatan	Beroperasi	2009	2021	2009	99,99%	-
11.	PT GI	Perdagangan eceran untuk perlengkapan pengendara kendaraan bermotor	Jakarta Selatan	Beroperasi	2010	2021	2010	99,99%	-
12.	PT DAB	Layanan pembayaran uang elektronik (e-money) dan kegiatan transfer dana, penerbitan perangkat lunak, dan perdagangan eceran melalui media internet	Jakarta Selatan	Beroperasi	2002	2016	2002	-	99,99% (melalui PT DKAB)

No.	Nama	Kegiatan Usaha Utama	Domisili	Status Operasional	Tahun Pendirian	Tahun Penyertaan	Tahun Operasi Komersial	Kepemilikan (%)	
								Secara Langsung	Secara Tidak Langsung
13.	SPOTS	Kegiatan pemrograman komputer lainnya, kegiatan konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial	Jakarta Selatan	Beroperasi	2005	2016	2005	-	99,97% (melalui PT DKAB)
14.	Midtrans	Kegiatan konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya (layanan IT) dan penyedia pembayaran gateway (fasilitator dan *merchant aggregator*)	Jakarta Selatan	Beroperasi	2012	2018	2012	0,01%	99,99% (melalui PT DKAB)
15.	PT DRAB	Penyediaan identitas digital	Jakarta Selatan	Tidak Beroperasi	2021	2021	-	-	99,90% (melalui PT DKAB) dan 0.10% (melalui PT MTI)
16.	PT GKAB	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya	Jakarta Selatan	Beroperasi	2019	2020	2019	-	99,99% (melalui PT DKAB) dan 0.01% (melalui Midtrans)
17.	NADIPOS	Kegiatan pemrograman komputer lainnya	Jakarta Selatan	Tidak Beroperasi	2017	2018	2017	0,02%	99,98% (melalui PT DKAB)
18.	PT KI	Kegiatan pemrograman komputer lainnya	Jakarta Selatan	Tidak Beroperasi	2013	2013	-	-	99,95% (melalui Midtrans)
19.	PT MGT	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya	Jakarta Selatan	Tidak Beroperasi	2016	2019	2016	-	84,90% (melalui PT GKAB)
20.	PT MGR	Kegiatan jasa keuangan lainnya yang tidak termasuk di tempat lain, bukan asuransi dan dana pensiun (*peer-to-peer lending*)	Jakarta Selatan	Beroperasi	2017	2019	2017	-	99,99% (melalui PT MGT)
21.	PT MTI	Kegiatan pengolahan data, portal web dan/atau platform digital untuk komersial, perdagangan eceran melalui media internet *(e-commerce*), perdagangan eceran bukan di toko, kios, kaki lima, dan los pasar lainnya selain melalui sistem penjualan langsung (*direct sales system*)	Jakarta Barat	Beroperasi	2014	2020	2014	-	79,57% (melalui PT DKAB) dan 20,37% (melalui Moka Ltd.)
22.	PT APAB	Kegiatan jasa impresariat bidang seni, promotor kegiatan olahraga, dan penyelenggara pertemuan, perjalanan insentif, konferensi dan pameran atau jasa MICE (*Meeting, Incentive, Convention and Exhibition*)	Jakarta Selatan	Tidak Beroperasi	2018	2021	-	32,77%	67,23% (melalui PT GLS)

No.	Nama	Kegiatan Usaha Utama	Domisili	Status Operasional	Tahun Pendirian	Tahun Penyertaan	Tahun Operasi Komersial	Kepemilikan (%)	
								Secara Langsung	Secara Tidak Langsung
23.	PT APAB D	Perdagangan besar	Jakarta Selatan	Tidak Beroperasi	2020	2020	-	25,39%	64,61% (melalui PT FKAB)
24.	PT POS	Jasa pengembangan perangkat lunak	Jakarta Selatan	Tidak Beroperasi	2019	2021	-	-	99,64% (melalui Tokopedia) dan 0,36% (melalui PT SBR)
25.	PT WTI	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya	Jakarta Selatan	Tidak Beroperasi	2020	2021	2020	-	60,27% (melalui PT SBR) dan 39,73% (melalui Tokopedia)
26.	PT SBR	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya	Jakarta Selatan	Tidak Beroperasi	2017	2021	2017	-	99,99% (melalui Tokopedia)
27.	PT SBM	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya	Jakarta Selatan	Tidak Beroperasi	2019	2021	2019	-	99,99% (melalui Tokopedia) dan 0,01% (melalui PT SBR)
28.	PT JID	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya	Jakarta Selatan	Tidak Beroperasi	2020	2021	2020	-	99,99% (melalui Tokopedia) dan 0,01% (melalui PT WTI)
29.	PT SEL	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya	Jakarta Selatan	Tidak Beroperasi	2019	2021	2019	-	99,98% (melalui PT SBR) dan 0,02% (melalui PT DIJ)
30.	PT RBS	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya	Jakarta Selatan	Tidak Beroperasi	2020	2021	2020	-	99,99% (melalui PT SBR) dan 0,01% (melalui PT WTI)
31.	PT SAT	Aggregator produk digital melalui internet	Jakarta Selatan	Beroperasi	2019	2021	2019	-	99,99% (melalui SBR) dan 0,01% (melalui PT DIJ)
32.	PT SGR	Kegiatan jasa perantara keuangan (*P2P Lending)*	Jakarta Selatan	Beroperasi	2019	2021	2019	-	84,86% (melalui PT SBM)
33.	PT SDB	Pengolahan data dan jasa informasi	Jakarta Selatan	Beroperasi	2019	2021	2019	-	99,80% (melalui PT JID) dan 0,20% (melalui PT SBM)
34.	PT DIJ	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya	Jakarta Selatan	Tidak Beroperasi	2017	2021	2018	-	99,99% (melalui PT JID)
35.	PT SLA	Jasa kurir (*logistic aggregator*)	Jakarta Selatan	Beroperasi	2020	2021	2020	-	99,99% (melalui PT RBS)

No.	Nama	Kegiatan Usaha Utama	Domisili	Status Operasional	Tahun Pendirian	Tahun Penyertaan	Tahun Operasi Komersial	Kepemilikan (%)	
								Secara Langsung	Secara Tidak Langsung
36.	PT SGT	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya	Jakarta Selatan	Tidak Beroperasi	2020	2021	2020	-	99,97% (melalui PT RBS) dan 0,03% (melalui PT WTI)
37.	PT SLS	Jasa logistik (*fulfilment*)	Jakarta Timur	Beroperasi	2020	2021	2020	-	67,00% (melalui PT SGT)
38.	PT SSS	Jasa kurir (*logistic aggregator*)	Jakarta Timur	Beroperasi	2020	2021	2020	-	49,00% (melalui PT SGT)
39.	PT CB	Jasa portal web dan perdagangan eceran melalui media internet	Jakarta Selatan	Beroperasi	2013	2021	2013	-	56,66% (melalui Bridestory Ltd.) dan 43,34% (melalui PT SBR)
40.	PT JDS	Pengolahan data	Jakarta Selatan	Beroperasi	2021	2021	2021	99.90%	0,10% (melalui Tokopedia)
41.	PT MAB	Kegiatan pembiayaan	Jakarta Selatan	Beroperasi	1993	2021	1994	-	85,00% (melalui PT GKAB)
42.	PT SES	Kegiatan usaha perdagangan eceran melalui media (*enabler*)	Jakarta Selatan	Beroperasi	2022	2022	-	-	47,50% (melalui PT SGT) dan 2,50% (melalui PT WTI)
43.	PT AMAB	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya	Jakarta Selatan	Tidak Beroperasi	2021	2021	-	99.99%	0,01% (melalui PT FKAB)
Perusahaan Anak di luar Indonesia									
1.	GoProducts	Pengembangan perangkat lunak dan layanan lainnya	India	Beroperasi	2016	2016	2016	99.77%	0,23% (melalui GOJEK SG Ltd.)
2.	GOJEK SG Ltd.	Kegiatan profesional, ilmiah, dan teknis lainnya	Singapura	Beroperasi	2016	2016	2016	100.00%	-
3.	VTECH SEA	Perusahaan Induk	Kepulauan Cayman	Beroperasi	2017	2017	2018	100.00%	-
4.	Moka Ltd.	Perusahaan Induk	Singapura	Beroperasi	2015	2020	2015	-	100,00% (melalui PT DKAB)
5.	VPAY TECH SEA	Perusahaan Induk	Kepulauan Cayman	Beroperasi	2018	2018	2018	-	100,00% (melalui PT DKAB)
6.	VPAY SEA HLD Ltd.	Perusahaan Induk	Singapura	Beroperasi	2018	2018	2018	-	100,00% (melalui VPAY TECH SEA)
7.	VFIN Ltd.	Penyediaan layanan pembayaran	Thailand	Beroperasi	2018	2018	-	-	99,99% (melalui VPAY SEA HLD Ltd.), di bawah 0,01% (melalui GOJEK SG Ltd. dan VTECH SEA secara pro rata)

No.	Nama	Kegiatan Usaha Utama	Domisili	Status Operasional	Tahun Pendirian	Tahun Penyertaan	Tahun Operasi Komersial	Kepemilikan (%)	
								Secara Langsung	Secara Tidak Langsung
8.	VPAY SG Ltd.	Pengembangan perangkat lunak dan layanan lainnya	Singapura	Beroperasi	2019	2019	2019	-	100,00% (melalui VPAY SEA HLD Ltd.)
9.	Glabs IN Ltd.	Pengembangan perangkat lunak dan layanan lainnya	India	Beroperasi	2020	2020	2020	-	99,90% (melalui PT GKAB) dan 0,10% (melalui VPAY SG Ltd.)
10.	Lotus Pay	Perusahaan Induk	Vietnam	Beroperasi	2019	2019	2020	-	99,99% (melalui VPAY SEA HLD Ltd.), 0,005% (melalui Go Viet Ltd.), dan 0,005% (melalui Go Send VN Ltd.)
11.	GoPay Viet	Penyedia layanan pembayaran	Vietnam	Beroperasi	2016	2020	2017	-	100,00% (melalui Lotus Pay)
12.	OM Bangladesh	Perusahaan Investasi	Kepulauan Cayman	Beroperasi	2017	2017	2017	-	83,61% (melalui GOJEK SG Ltd.)
13.	Beijing Go-Jek Ltd.[1]	Dormant	Tiongkok	Tidak Beroperasi	2018	2018	-	-	100,00% (melalui GOJEK SG Ltd.)
14.	Velox SEA Ltd.	Perusahaan Induk	Singapura	Beroperasi	2018	2018	2018	-	100,00% (melalui VTECH SEA)
15.	VTECH HLD Ltd.	IP Perusahaan Induk	Singapura	Beroperasi	2018	2018	2018	-	100,00% (melalui VTECH SEA)
16.	VDIGI SG Ltd.	Penyedia layanan sesuai permintaan melalui media elektronik, platform atau aplikasi perangkat lunak.	Singapura	Beroperasi	2018	2018	2018	-	100,00% (melalui Velox SEA Ltd.)
17.	VTECH MY	Penyedia layanan sesuai permintaan melalui media elektronik, platform atau aplikasi perangkat lunak.	Malaysia	Tidak Beroperasi	2019	2019	-	-	100,00% (melalui Velox SEA Ltd.)
18.	Viet Lotus Int.	Perusahaan Induk	Vietnam	Tidak Beroperasi	2018	2018	-	-	49,00% (melalui Velox SEA Ltd.) dan 0,01% (melalui Lotus Pay)
19.	Go Viet Ltd.	Penyedia layanan sesuai permintaan melalui media elektronik, platform atau aplikasi perangkat lunak.	Vietnam	Beroperasi	2018	2018	2018	-	50,99% (melalui Viet Lotus Int.) dan 49.00% (melalui Velox SEA Ltd.)
20.	Go Send VN Ltd.	Penyedia layanan sesuai permintaan melalui media elektronik, platform atau aplikasi perangkat lunak.	Vietnam	Beroperasi	2019	2019	2019	-	100,00% (melalui Viet Lotus Int.)

No.	Nama	Kegiatan Usaha Utama	Domisili	Status Operasional	Tahun Pendirian	Tahun Penyertaan	Tahun Operasi Komersial	Kepemilikan (%)	
								Secara Langsung	Secara Tidak Langsung
21.	Go Car Tech. Ltd.	Penyedia layanan sesuai permintaan melalui media elektronik, platform atau aplikasi perangkat lunak.	Vietnam	Beroperasi	2021	2021	2021	-	100,00% (melalui Viet Lotus Int.)
22.	Tokopedia Pte. Ltd.	Perusahaan Induk	Singapura	Beroperasi	2016	2021	2017	-	100,00% (melalui Tokopedia)
23.	Tokopedia IN Ltd.	Penyedia layanan teknologi informasi	India	Beroperasi	2017	2021	2017	-	99,99% (melalui Tokopedia Pte. Ltd. Dan 0,01% melalui PT SBR)
24.	Bintang Ltd.	Perusahaan Induk	Singapura	Beroperasi	2018	2021	2018	-	100,00% (melalui PT SBR)
25.	Bridestory Ltd.	Perusahaan Induk	Singapura	Beroperasi	2014	2021	2014	-	100,00% (melalui Bintang Ltd.)
26.	Bridestory PH Inc.[(1)]	Portal web	Filipina	Tidak Beroperasi	2016	2021	2016	-	100,00% (melalui Bridestory Ltd.)
27.	VTECH PH Inc.	Penyedia layanan sesuai permintaan melalui media elektronik, platform, atau aplikasi perangkat lunak	Filipina	Tidak Beroperasi	2018	2018	-	-	100,00% (melalui Velox SEA Ltd.)

Catatan:
(1) Sedang dalam proses likuidasi.

- **Perusahaan Asosiasi**

No.	Nama	Domisili	Status Operasional	Tahun Penyertaan	Kepemilikan (%)	
					Secara Langsung	Secara Tidak Langsung
Perusahaan Asosiasi di Indonesia						
1.	PT Matahari Putra Prima Tbk	Tangerang	Beroperasi	2021	5,98%	4,23% (melalui PT PDB)
2.	Bank Jago	Jakarta Selatan	Beroperasi	2020	-	21,4% (melalui PT DKAB)
3.	PT TAB	Jakarta Selatan	Beroperasi	2021	-	25% (melalui PT RBS)
4.	PT SFI	Jakarta Selatan	Tidak Beroperasi	2021	-	20% (melalui PT RBS)
5.	PT KGA	Jakarta Selatan	Tidak Beroperasi	2021	-	16,00% (melalui PT SBR), 68,00% (melalui PT TAB)
6.	PT HTT	Tangerang Selatan	Beroperasi	2021	-	34,01% (melalui PT SEL), 14,99% (melalui PT AKI)
7.	PT Indonesia Creators Economy	Jakarta Selatan	Beroperasi	2021	-	50% (melalui PT SEL)
8.	PT ASL	Jakarta Selatan	Beroperasi	2021	-	40% (melalui PT RBS)
9.	PT AKI	Jakarta Selatan	Beroperasi	2021	-	49,00% (melalui PT SBR)
10.	PT Rute Enampuluhenam Indonesia	Jakarta Selatan	Beroperasi	2021	-	15% (melalui PT SEL)
11.	PT GCU	Jakarta Selatan	Beroperasi	2020	25,00%	-
12.	PT SMB	Jakarta Selatan	Beroperasi	2019	-	49,00% (melalui PT PDB)
13.	PT EKB	Jakarta Selatan	Beroperasi	2021	-	50% (melalui PT RAB)
14.	PT Rebel GoFood Indonesia	Jakarta Selatan	Beroperasi	2019	50,00%	-
15.	PT RUMA	Jakarta Selatan	Beroperasi	2018	-	45,53% (melalui PT DKAB)
16.	PT GKN	Jakarta Selatan	Beroperasi	2022	-	45% (melalui PT AMAB)
17.	PT Net Visi Media Tbk	Jakarta Selatan	Beroperasi	2022	-	8,81% (melalui PT SBR)
Perusahaan Asosiasi di luar Indonesia						
1.	JD.com E-Commerce Singapura Pte. Ltd.	Singapura	Beroperasi	2018	12,16%	-
2.	Pathao Inc.	Delaware	Beroperasi	2017	-	18,67% (melalui OM Bangladesh)
3.	Onstar Express Pte. Ltd.	Singapura	Beroperasi	2021	-	15,01% (melalui PT RBS)
4.	Rebonics Pte. Ltd.	Singapura	Beroperasi	2021	-	33% (melalui Bintang Ltd.)
5.	Kulawarga Pte. Ltd.	Singapura	Beroperasi	2021	-	13,70% (melalui Bintang Ltd.)
6.	RebelFoods Brandco. Pte. Ltd	Singapura	Beroperasi	2019	50,00%	-
7.	Joffre Ortigas Holdings Ltd.	Kepulauan Cayman	Beroperasi	2022	-	15,00% (melalui VPAY SEA HLD Ltd.)

Berikut adalah keterangan singkat mengenai Perusahaan Anak yang memiliki kontribusi 10% (sepuluh persen) atau lebih dari total aset, total kewajiban atau laba (rugi) sebelum pajak dari laporan keuangan konsolidasian:

1. Tokopedia

a. Pendirian dan Anggaran Dasar yang Berlaku

Tokopedia, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 6 tanggal 6 Februari 2009, dibuat di hadapan Siti Safarijah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-24491.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 3 Juni 2009, telah didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0031466.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 3 Juni 2009 ("**Akta Pendirian Tokopedia**").

Anggaran dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian Tokopedia telah mengalami beberapa perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 36 tanggal 7 Maret 2022, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0148324 tanggal 8 Maret 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0045031.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 8 Maret 2022 ("**Akta No. 36/2022**"). Berdasarkan Akta No. 36/2022, para pemegang saham Tokopedia telah menyetujui penambahan ketentuan Pasal 4 ayat (5) dalam anggaran dasar Tokopedia terkait kewajiban menjaga dan mengelola Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus.

b. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Anggaran Dasar Tokopedia, maksud dan tujuan Tokopedia adalah bergerak dalam bidang usaha dalam bidang jasa, khususnya pengoperasian situs web (portal web), tempat jual beli niaga-elektronik, dan kegiatan ritel daring. Namun, kegiatan usaha utama yang saat ini telah dilakukan oleh Tokopedia adalah tempat jual beli niaga elektronik dan kegiatan ritel daring.

Tokopedia didirikan dan mulai melakukan kegiatan komersial pada tahun 2009.

Kantor Pusat Tokopedia berlokasi di Tokopedia Tower, Lantai 52, Jl. Prof Dr. Satrio Kav. 11, Jakarta.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Tokopedia telah memperoleh perizinan berusaha sebagai berikut:

No.	Dokumen perizinan	Nomor izin, tanggal penerbitan, dan instansi yang menerbitkan	Masa berlaku
1.	NIB	No. 8120410110555 tanggal 5 November 2018 sebagaimana terakhir telah diubah pada tanggal 12 November 2021, diterbitkan oleh Lembaga OSS. NIB Tokopedia terdaftar untuk KBLI No. (i) 47914 (Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Barang Campuran Sebagaimana Tersebut Dalam KBLI No. 47911 sd 47913); dan (ii) 63122 (Portal Web dan/ atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial).	Izin ini akan tetap berlaku selama Tokopedia menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2.	NPWP	No. 21.089.397.0-035.000, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
3.	SKT	No. S-170KT/WPJ.04/KP.1203/2018, tanggal 21 Maret 2018, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
4.	SPPKP	No. S-39PKP/WPJ.04/KP.1203/2018, tanggal 21 Maret 2018, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
5.	IUI	Tanggal 29 Desember 2019, diterbitkan oleh Lembaga OSS.	Izin ini akan tetap berlaku selama Tokopedia menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6.	SIUP	Tanggal 29 Desember 2019, diterbitkan oleh Lembaga OSS.	Izin ini akan tetap berlaku selama Tokopedia menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7.	TDPSE	No. 000847.01/DJAI.PSE/06/2021 tanggal 2 Juni 2021, diterbitkan oleh Menkominfo.	Izin ini akan tetap berlaku selama Tokopedia menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Struktur permodalan dan kepemilikan saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 136 tanggal 27 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0066864 tanggal 28 Januari 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0020575. AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 28 Januari 2022, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Tokopedia terakhir sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal sebesar (i) Rp1.000 per saham untuk Saham Seri A, B, C, D, dan J; (ii) Rp100.000 per saham untuk Saham Seri E, F, G, H dan I			
	Seri saham	Jumlah saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	% Kepemilikan
Modal dasar		**29.800.000**	**1.000.000.000.000**	
Modal ditempatkan dan modal disetor penuh				
1. Emiten	A – I	12.083.577	556.796.922.000	99,99%
2. William Tanuwijaya	J	1	1.000	0,01%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**A – J**	**12.083.578**	**556.796.923.000**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel		**17.716.422**	**443.203.077.000**	

Emiten mulai melakukan investasi pada Tokopedia di bulan Mei 2021. Berdasarkan Penetapan Notifikasi No. A111121 tanggal 14 Maret 2022 yang diterbitkan oleh KPPU, KPPU menyatakan bahwa tidak terdapat dugaan dapat mengakibatkan praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat dalam pengambilalihan saham Tokopedia oleh Emiten.

d. Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 144 tanggal 18 Juni 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0386432 tanggal 18 Juni 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0386441 tanggal 18 Juni 2021, dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0108287.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 18 Juni 2021, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tokopedia sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Agus Dermawan Wintarto Martowardojo
Komisaris	:	Wishnutama Kusubandio

Direksi

Direktur Utama	:	William Tanuwijaya
Direktur	:	Leontinus Alpha Edison
Direktur	:	Melissa Siska Juminto

e. Ringkasan laporan keuangan

Tabel yang disajikan di bawah ini merupakan ikhtisar data keuangan penting dari Tokopedia pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 dan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Juli 2021 dan 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018. Informasi keuangan tersebut telah disajikan sesuai dengan PSAK.

Informasi keuangan pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI dengan opini tanpa modifikasian. Laporan keuangan konsolidasian dari Tokopedia sebagaimana diungkapkan di atas telah dicantumkan pada bagian lain Prospektus ini.

Informasi keuangan konsolidasian Tokopedia pada dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Juli 2021 dan 2020 tidak diaudit dan tidak direviu.

Laporan posisi keuangan konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Juli	31 Desember		
	2021	**2020**	**2019**	**2018**
Jumlah aset	14.168.161	15.728.345	13.275.735	19.686.041
Jumlah kewajiban	12.162.124	3.869.963	1.885.002	4.153.559
Jumlah ekuitas	2.006.036	11.858.382	11.390.733	15.532.482

Posisi pada tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Total aset Tokopedia menurun sebesar 9,8% menjadi Rp14.168,2 miliar pada 31 Juli 2021 dari Rp15.728,3 miliar pada 31 Desember 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya kas dan setara kas untuk keperluan operasional. Total liabilitas Tokopedia meningkat sebesar 214,3% menjadi Rp12.162,1 miliar pada 31 Juli 2021 dari Rp3.870,0 miliar pada 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh utang *escrow* dan utang usaha dari PT GoTo. Total ekuitas Tokopedia mengalami penurunan sebesar 83,1% menjadi Rp2.006,0 miliar pada 31 Juli 2021 dari Rp11.858,4 miliar pada 31 Desember 2020, terutama disebabkan oleh pembelian kembali saham (*treasury share*) dan rugi tahun berjalan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021.

Posisi pada 31 Desember 2020 dibandingkan dengan posisi pada 31 Desember 2019

Total aset Tokopedia meningkat sebesar 18,5% menjadi Rp15.728,3 miliar pada 31 Desember 2020 dari Rp13.275,7 miliar pada 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatkan kas dan setara kas dan aset tetap, yang sebagian diimbangi dengan menurunnya nilai dari investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama serta *goodwill* Tokopedia. Total liabilitas Tokopedia meningkat sebesar 105,3% menjadi Rp3.870,0 miliar pada 31 Desember 2020 dari Rp1.885,0 miliar pada 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkat nya utang *escrow* dan liabilitas sewa. Tokopedia juga mulai mengakui liabilitas sewa pada tahun 2020 dari pemberlakuan PSAK 73 "Sewa" yang efektif berlaku pada 1 Januari 2020. Total ekuitas Tokopedia meningkat sebesar 4,1% menjadi Rp11.858,4 miliar pada 31 Desember 2020 dari Rp11.390,7 miliar pada 31 Desember 2019, terutama disebabkan oleh penerimaan dari penerbitan saham, yang diimbangi dengan kerugian yang terjadi pada tahun 2020.

Posisi pada 31 Desember 2019 dibandingkan dengan posisi pada 31 Desember 2018

Total aset Tokopedia menurun sebesar 32,6% menjadi Rp13.275,7 miliar pada 31 Desember 2019 dari Rp19.686,0 miliar pada 31 Desember 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya kas dan setara kas. Total liabilitas Tokopedia menurun sebesar 54,6% menjadi Rp1.885,0 miliar pada 31 Desember 2019 dari Rp4.153,6 miliar pada 31 Desember 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya utang untuk investasi pada asosiasi dan ventura bersama. Total ekuitas Tokopedia menurun sebesar 26,7% menjadi Rp11.390,7 miliar pada 31 Desember 2019 dari Rp15.532,5 miliar pada 31 Desember 2019, terutama disebabkan rugi yang terjadi pada tahun 2019, yang diimbangi dengan penerimaan dari penerbitan saham.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

	Untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli		Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2021	**2020**	**2020**	**2019**	**2018**
Pendapatan bruto	3.264.353	1.690.281	3.459.232	1.718.685	586.452
Pendapatan bersih	1.433.997	834.757	1.790.828	865.654	367.838
Rugi untuk periode/tahun berjalan	(4.777.547)	(2.151.255)	(4.342.587)	(7.550.417)	(3.868.299)

Untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 dibandingkan dengan tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2020

Total pendapatan bruto Tokopedia meningkat sebesar 93,1% menjadi Rp3.264,4 miliar untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 dari Rp1.690,3 miliar untuk periode yang sama tahun 2020, terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan dari iklan, jasa logistik dan imbalan jasa sebagai akibat dari menguatnya *value-added services* yang ditawarkan kepada para pedagang. Rugi Tokopedia meningkat sebesar 122,1% menjadi Rp4.777,5 miliar untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 dari Rp2.151,3 miliar untuk periode yang sama tahun 2020. Peningkatan tersebut terutama disebabkan meningkatnya beban penjualan.

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019

Total pendapatan bruto Tokopedia meningkat sebesar 101,3% menjadi Rp3.459,2 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dari Rp1.718,7 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan dari iklan dan jasa logistik sebagai akibat dari menguatnya *value-added services* yang ditawarkan kepada para pedagang. Rugi tahun berjalan Tokopedia menurun sebesar 42,5% menjadi Rp4.342,6 miliar untuk tahun 2020 dari Rp7.550,4 miliar untuk tahun 2019. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya beban penjualan dan bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, serta provisi atas penurunan nilai investasi dalam saham dan piutang pinjaman.

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018

Total pendapatan bruto Tokopedia meningkat sebesar 193,1% menjadi Rp1.718,7 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dari Rp586,5 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan jasa dari *marketplace* seiring dengan diperkenalkannya skema baru "*Power Merchant*" dan mulai membebankan pendapatan jasa berdasarkan transaksi ke *Power Merchant*. Rugi tahun berjalan Tokopedia meningkat sebesar 95,2% menjadi Rp7.550,4 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dari Rp3.868,3 miliar untuk tahun 2018. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya penjualan dan bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama.

Kontribusi pendapatan bruto Tokopedia terhadap pendapatan bruto konsolidasian Perusahaan sebelum eliminasi untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 adalah sebesar 13,8%.

2. PT DAB

a. Pendirian dan Anggaran Dasar yang Berlaku

PT DAB (sebelumnya dikenal sebagai PT MVCommerce Indonesia), berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 12 tanggal 8 Maret 2002, dibuat di hadapan Lindasari Bachroem, SH, Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham

berdasarkan Surat Keputusan No. C-06898 HT.01.01.TH.2002 tanggal 23 April 2002, telah terdaftar dalam daftar perseroan yang dikelola oleh Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Selatan dengan No. 0903/7236049 ("**Akta Pendirian PT DAB**").

Setelah berdiri, PT DAB berubah nama dari PT MVCommerce Indonesia menjadi PT Dompet Anak Bangsa berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 80 tanggal 20 Mei 2016, dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0009850.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 25 Mei 2016 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar AHU-AH.01.03-0051360 tanggal 25 Mei 2016, serta telah terdaftar dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0064078.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 25 Mei 2016 ("**Akta No. 80/2016**").

Anggaran dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian PT DAB telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 58 tanggal 7 Maret 2022, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH, M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham yang dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0150010 tanggal 8 Maret 2022 dan terdaftar dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0045437.AH.01.11. TAHUN 2022 tanggal 8 Maret 2022 ("**Akta No. 58/2022**"). Berdasarkan Akta No. 58/2022, para pemegang saham PT DAB telah menyetujui penambahan Pasal 5 ayat (12) anggaran dasar PT DAB.

b. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Anggaran Dasar PT DAB, maksud dan tujuan PT DAB adalah menjalankan usaha dalam bidang (a) kegiatan konsultasi komputer dan pengelolaan fasilitas komputer lainnya; (b) portal web dan/atau platform digital untuk tujuan komersial; (c) penerbitan perangkat lunak; (d) menyelenggarakan kegiatan usaha pengiriman uang; (e) layanan pembayaran, termasuk layanan pembayaran berdasarkan prinsip syariah; (f) perdagangan eceran melalui media seperti internet (*e-commerce*); dan (g) aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Namun, kegiatan usaha utama yang saat ini telah dilakukan oleh PT DAB adalah layanan pembayaran uang elektronik (*e-money*) dan kegiatan transfer dana, penerbitan perangkat lunak, dan perdagangan eceran melalui media internet.

PT DAB didirikan dan mulai melakukan kegiatan komersial pada tahun 2002.

Kantor Pusat PT DAB berlokasi di Gedung Pasaraya Blok M, Gedung B, Lantai 6 dan 7, Jl. Iskandar II No. 2, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan 12160, Indonesia.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, PT DAB telah memperoleh perizinan berusaha sebagai berikut:

No.	Dokumen perizinan	Nomor izin, tanggal penerbitan, dan instansi yang menerbitkan	Masa berlaku
1.	NPWP	No. 02.067.296.0-008.000, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
2.	SPPKP	No. S-123PKP/WPJ.30/KP.0303/2016 tanggal 11 Juli 2016, diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
3.	NIB	No. 9120111092385 tanggal 28 Oktober 2019 sebagaimana telah diubah terakhir kali pada tanggal 22 Maret 2022, diterbitkan oleh Lembaga OSS. NIB PT DAB terdaftar untuk KBLI No. (i) 47919 (Perdagangan Eceran Melalui Media untuk Berbagai Macam Barang Lainnya), (ii) 58200 (Penerbitan Piranti Lunak (Software)), (iii) 62029 (Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya), (iv) 63122 (Portal Web dan/ atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial), dan (v) 70209 (Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya).	Izin ini tetap berlaku selama PT DAB menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

No.	Dokumen perizinan	Nomor izin, tanggal penerbitan, dan instansi yang menerbitkan	Masa berlaku
4.	Sertifikat Standar	(i) KBLI No. 58200, tanggal 1 November 2019; dan (ii) KBLI No. 62029, tanggal 22 Oktober 2021, diterbitkan oleh Lembaga OSS.	Izin ini tetap berlaku selama PT DAB menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5.	IUI	Tanggal 28 Oktober 2019, sebagaimana telah diubah terakhir kali berdasarkan Amandemen ke-7 tanggal 29 April 2021, diterbitkan oleh Lembaga OSS.	Izin ini tetap berlaku selama PT DAB menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6.	SIUP	Tanggal 10 Juni 2021, diterbitkan oleh Lembaga OSS.	Izin ini tetap berlaku selama PT DAB menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7.	TDPSE	(i) No. 001494.01/DJAI.PSE/11/2021 tanggal 1 November 2021 untuk Layanan Uang Elektronik dan (ii) No. 001494.02/DJAI.PSE/11/2021 tanggal 1 November 2021 untuk Layanan Pengiriman Dana, keduanya diterbitkan oleh Menkominfo.	Izin ini tetap berlaku selama PT DAB menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8.	Konversi Izin Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (Kategori I)	No. 23/568/DKSP/Srt/B tanggal 1 Juli 2021, diterbitkan oleh Bank Indonesia.	Masa berlaku tidak disebutkan.
9.	Persetujuan Pengembangan Aktivitas *Payment Initiation* dan *Acquiring Services* (PIAS)	No. 23/1006/DKSP/Srt/B tanggal 7 Desember 2021, diterbitkan oleh Bank Indonesia	Masa berlaku tidak disebutkan.

c. Struktur permodalan dan kepemilikan saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 77 tanggal 17 Januari 2022, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH, M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham yang dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0037393 tanggal 18 Januari 2022 dan terdaftar dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0011351.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 18 Januari 2022, struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT DAB terakhir sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	% Kepemilikan
Modal dasar	**12.000.000**	**12.000.000.000.000**	
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
1. PT DKAB	10.487.013	10.487.013.000.000	99,99%
2. Nadiem Anwar Makarim	13	13.000.000	0,01%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**10.487.026**	**10.487.026.000.000**	**100,00%**
Jumlah saham dalam portepel	**1.512.974**	**1.512.974.000.000**	

Perusahaan pertama kali melakukan investasi di PT DAB di bulan Februari 2016.

d. Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 112 tanggal 18 Februari 2021, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH, M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan data perseroan No. AHU-AH.01.03-0116424 tanggal 23 Februari 2021, dan terdaftar dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0034270.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 23 Februari 2021, susunan Direksi dan Dewan Komisaris PT DAB terakhir sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Andre Soelistyo
Komisaris	:	Kusumaningtuti Sandriharmy
Komisaris	:	Ellyana Fuad
Komisaris	:	Ronald Waas

Direksi

Direktur Utama	:	Hans Patuwo
Direktur	:	Budi Purnama Gandasoebrata

e. Ringkasan laporan keuangan

Tabel yang disajikan di bawah ini merupakan ikhtisar informasi keuangan dari PT DAB pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 dan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Juli 2021 dan 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018. Informasi keuangan tersebut telah disajikan sesuai dengan PSAK.

Informasi keuangan pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC), akuntan publik independen, sesuai dengan standar audit oleh IAPI dengan opini tanpa modifikasian.

Informasi keuangan PT DAB pada dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Juli 2021 dan 2020 tidak diaudit dan tidak direviu.

Laporan posisi keuangan

(dalam jutaan Ruiah)

	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
Total aset	2.302.728	2.009.657	1.758.158	925.246
Total liabilitas	1.922.694	1.511.691	1.933.582	919.151
Total ekuitas	380.034	497.966	(175.424)	6.095

Posisi pada 31 Juli 2021 dibandingkan dengan posisi pada 31 Desember 2020

Total aset PT DAB meningkat sebesar 14,6% menjadi sebesar Rp2.302,7 miliar pada 31 Juli 2021, dari Rp2.009,7 miliar pada 31 Desember 2020. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya piutang usaha, piutang lainnya dan aset takberwujud. Total liabilitas PT DAB meningkat sebesar 27,2% menjadi Rp1.922,7 miliar pada 31 Juli 2021 dari Rp1.511,7 miliar pada 31 Desember 2020. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya utang usaha, utang lain-lain dan akrual. Total ekuitas PT DAB menurun sebesar 25,0% dari Rp498,0 miliar pada 31 Desember 2020 menjadi Rp380,0 miliar pada 31 Juli 2021 akibat akumulasi kerugian yang sebagian telah di-offset oleh penambahan modal pada tujuh bulan pertama tahun 2021.

Posisi pada 31 Desember 2020 dibandingkan dengan posisi pada 31 Desember 2019

Total aset PT DAB meningkat sebesar 14,3% menjadi sebesar Rp2.009,7 miliar pada 31 Desember 2020, dari Rp1.758,2 miliar pada 31 Desember 2019. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya aset takberwujud, uang muka dan biaya dibayar dimuka, pajak dibayar di muka serta kas dan setara kas. Total liabilitas PT DAB menurun sebesar 21,8% menjadi Rp1.511,7 miliar pada 31 Desember 2020 dari Rp1.933,6 miliar pada 31 Desember 2019. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya utang usaha serta akrual dan provisi. Total ekuitas PT DAB meningkat sebesar 383,9% dari ekuitas negatif sebesar Rp175,4 miliar pada 31 Desember 2019 menjadi Rp498,0 miliar pada 31 Desember 2020 akibat penambahan modal pada tahun 2020.

Posisi pada 31 Desember 2019 dibandingkan dengan posisi pada 31 Desember 2018

Total aset PT DAB meningkat sebesar 90,0% menjadi sebesar Rp1.758,2 miliar pada 31 Desember 2019, dari Rp925,2 miliar pada 31 Desember 2018. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya kas dan setara kas dan aset takberwujud, yang sebagian di-offset oleh penurunan piutang usaha. Total liabilitas PT DAB meningkat sebesar 110,4% menjadi Rp1.933,6 miliar pada 31 Desember 2019 dari Rp919,2 miliar pada 31 Desember 2018. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya utang usaha dan utang lainnya. Total ekuitas PT DAB menurun menjadi ekuitas negatif sebesar Rp175,4 miliar pada 31 Desember 2019 dari Rp6,1 miliar pada 31 Desember 2018 akibat akumulasi kerugian, yang sebagian di-offset oleh penanaman modal.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

(dalam jutaan Rupiah)

	Untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli		Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2021	**2020**	**2020**	**2019**	**2018**
Pendapatan bruto	326.768	214.984	410.258	348.253	155.863
Pendapatan bersih	303.980	38.859	115.200	115.480	128.673
Rugi untuk periode/tahun berjalan	(860.924)	(951.814)	(1.408.324)	(2.699.022)	(419.781)

Untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 dibandingkan dengan tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2020

Total pendapatan bruto meningkat sebesar 52,0% menjadi Rp326,8 miliar untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 dari Rp215,0 miliar untuk periode yang sama tahun 2020. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pengembangan *close loop*, transaksi *online* pedagang dan penarikan dana. Total kerugian periode berjalan menurun sebesar 9,5% menjadi Rp860,9 miliar untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 dari Rp951,8 miliar untuk periode yang sama tahun 2020.

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019

Total pendapatan bruto meningkat sebesar 17,8% menjadi Rp410,3 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dari Rp348,3 miliar untuk tahun 2020. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pengembangan *close loop*, penarikan dana, integrasi langsung dan transaksi *online* pedagang. Total kerugian tahun berjalan menurun sebesar 47,8% menjadi Rp1.408,3 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dari Rp2.699,0 miliar untuk tahun 2019. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh biaya promosi yang lebih rendah selama tahun 2020.

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018

Total pendapatan bruto meningkat sebesar 123,3% menjadi Rp348,3 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dari Rp155,9 miliar untuk tahun 2018. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pengembangan *close loop*, pengisian saldo serta transaksi *online* dan *offline* pedagang. Total kerugian tahun berjalan meningkat sebesar 543,2% menjadi Rp2.699,0 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dari Rp419,8 miliar untuk tahun 2018. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh biaya promosi, iklan dan pemasaran yang lebih tinggi selama tahun 2019.

Kontribusi pendapatan bruto PT DAB terhadap pendapatan bruto konsolidasian Perusahaan sebelum eliminasi untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 adalah sebesar 3,4%.

C. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Pembahasan dalam bab/subbab ini dapat mengandung pernyataan yang menggambarkan keadaan di masa mendatang (forward looking statement) dan merefleksikan pandangan manajemen berdasarkan berbagai asumsi pada saat ini dan masa depan berkenaan dengan hasil dan kinerja keuangan di masa mendatang yang pencapaian aktual Perusahaan dapat berbeda secara material antara lain, namun tidak terbatas pada, hal-hal yang dibahas pada bagian dari Bab IX dalam Prospektus ini dengan judul "Kegiatan Usaha Serta Kecenderungan dan Prospek Usaha Perusahaan." Pada saat membaca forward looking statement, calon investor harus mempertimbangkan dengan cermat faktor-faktor risiko yang diketahui dan tidak diketahui dan ketidakpastian serta peristiwa lainnya yang dapat menyebabkan hasil usaha Perusahaan di masa mendatang mungkin berbeda secara materi dan lebih buruk dari yang diharapkan. Perusahaan tidak membuat pernyataan, jaminan, atau prediksi apapun bahwa hasil yang diantisipasi oleh forward looking statement tersebut akan tercapai.

Perusahaan telah menunjuk RedSeer and Euromonitor untuk melakukan studi makro dan pasar terkait industri on-demand services, e-commerce dan financial technology services. Informasi tersebut dalam bab ini diambil dari laporan industri tertanggal bulan Desember 2021 dan dapat dilihat pada Bab X dalam Prospektus ini dengan judul "Tinjauan Industri."

1. Umum

Tentang Perusahaan

Misi Perusahaan adalah untuk 'Mendorong Kemajuan' bagi para pelanggan, termasuk konsumen, pedagang dan mitra pengemudi, di dalam ekosistem Perusahaan. Perusahaan memanfaatkan teknologi dan inovasi guna memenuhi misi Perusahaan, yaitu memberdayakan pelanggan untuk dapat saling terhubung dan membantu sesuai prinsip Perusahaan, "Gotong Royong," dan juga slogan Perusahaan, "jika ingin melangkah jauh, melangkahlah bersama (*go far, go together)*."

Perusahaan melayani pelanggan melalui ekosistem yang komprehensif terdiri dari *on-demand services*, *e-commerce* dan *financial technology services* (jasa teknologi keuangan). Produk dan jasa Perusahaan ditawarkan melalui platform Gojek, Tokopedia dan GoTo Financial di Indonesia, yang merupakan negara dengan jumlah penduduk keempat terbesar di dunia dan juga pasar terbesar di Asia Tenggara, berdasarkan riset independen dari RedSeer. Perusahaan juga telah berekspansi ke Singapura dan Vietnam, dan memiliki aspirasi untuk memperluas ekosistem Perusahaan ke negara-negara lain di kawasan tersebut.

Perusahaan melihat adopsi digital yang meningkat begitu cepat di seluruh kawasan Asia Tenggara, yang terakselerasi oleh pandemi Covid-19. Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan nilai tambah sekaligus memberikan peluang kepada pelanggan untuk membangun dan menumbuhkan bisnis mereka melalui digitalisasi untuk menjawab permintaan konsumen yang semakin tinggi dan terus berkembang.

Sebagai ekosistem digital terdepan di Asia Tenggara dan terbesar di Indonesia, Perusahaan memiliki posisi yang kuat untuk mengoptimalkan digitalisasi. Berdasarkan RedSeer, Perusahaan merupakan pemimpin pasar di Indonesia di setiap segmen bisnis utama Perusahaan: *on-demand services*, *e-commerce* dan *financial technology services* (berdasarkan GTV Perusahaan pada semester pertama 2021). Dengan skala bisnis yang begitu luas dan ekosistem digital yang komprehensif, Perusahaan mampu melayani dua pertiga dari konsumsi rumah tangga[9] dengan satu ketukan tombol, serta berkontribusi lebih dari 2% (dua persen) kepada PDB Indonesia[10].

Ekosistem Perusahaan menghadirkan kemudahan bagi konsumen dalam mengakses barang dan jasa, memberikan peluang bagi pelaku usaha dan UMKM untuk memulai dan mengembangkan bisnis mereka, serta di saat yang sama juga meningkatkan peluang pendapatan bagi mitra pengemudi. Perusahaan berkeyakinan bahwa ekosistem Perusahaan benar-benar unik dan komprehensif dalam memberdayakan pelanggan untuk memberikan manfaat kepada satu sama lain secara luas dan saling melengkapi.

9 Berdasarkan RedSeer.

10 Berdasarkan persentase proforma GTV Perusahaan tahun 2020 terhadap PDB Indonesia tahun 2020, berdasarkan Euromonitor.

Ekosistem Perusahaan memiliki *network effects* yang saling memperkuat dan menguntungkan setiap pihak yang terlibat di dalamnya. Model bisnis ini membuat setiap pihak memiliki kepentingan untuk memastikan kesuksesan ekosistem yang akhirnya menciptakan siklus yang berkelanjutan. Simbiosis inilah yang mendorong pertumbuhan Perusahaan dan memperkuat posisi sebagai pemimpin pasar di seluruh segmen bisnis Perusahaan. Perusahaan terus bekerja keras untuk memperkuat kegiatan usaha Perusahaan dan menyejahterakan masyarakat melalui ekonomi digital.

Prospek Usaha

Kisah Perusahaan bermula di Indonesia, negara dengan ekonomi terbesar di kawasan Asia Tenggara dan jumlah penduduk keempat terbesar di dunia, berdasarkan RedSeer. Indonesia diuntungkan oleh populasi penduduk muda dengan daya beli yang semakin tinggi, sehingga memberikan fondasi kuat bagi pertumbuhan jangka panjang Perusahaan sekaligus mendukung Perusahaan untuk memenuhi misinya.

Ekosistem Perusahaan beroperasi di pasar yang sangat besar dengan prospek pertumbuhan yang sangat signifikan. Berdasarkan RedSeer, pasar *on-demand services* di Indonesia adalah sebesar US$5,4 miliar pada tahun 2020 dan diperkirakan akan tumbuh mencapai US$18,0 miliar pada tahun 2025; pasar *e-commerce* untuk barang fisik adalah sebesar US$44,6 miliar pada tahun 2020 dan diperkirakan mencapai US$137,5 miliar pada tahun 2025; sementara pasar *financial technology services* diproyeksikan meningkat dari US$17,8 miliar pada 2020 menjadi US$70,1 miliar pada tahun 2025. Sebagai pemimpin pasar di setiap segmen bisnis utama di Indonesia, Perusahaan memiliki posisi yang kuat untuk menangkap peluang pertumbuhan pasar yang akan berdampak positif pada penguatan bisnis sekaligus kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang.

Perusahaan beroperasi di pasar yang memiliki masalah struktural yang cukup besar dan mengakibatkan hambatan masuk yang tinggi (*high barriers to entry*). Sebagai contoh, *on-demand services* dihadapkan dengan tantangan geografis kepulauan dengan infrastruktur yang kurang berkembang, kepadatan penduduk kota-kota yang tinggi (termasuk salah satu yang tertinggi di dunia) dan kepemilikan mobil pribadi yang sangat terbatas. Sementara, pasar *e-commerce* memodernisasi industri ritel tradisional yang kurang berkembang dan terfragmentasi. Sektor jasa keuangan yang relatif masih baru menghadapi tantangan dari besarnya populasi masyarakat yang tidak memiliki rekening bank (*unbanked*) dan tidak terlayani oleh layanan keuangan dasar (*underserved*).

Sebagai Perusahaan yang lahir dan tumbuh di Indonesia, Perusahaan memiliki pemahaman (*insights*) yang mendalam mengenai karakteristik, kompleksitas, peluang dan kearifan lokal pasar Indonesia. Hal ini menempatkan Perusahaan dalam posisi yang kuat untuk mengatasi berbagai kendala dan menangkap peluang pertumbuhan yang besar di Indonesia. Selain itu, kombinasi unik dari *on-demand services*, *e-commerce* dan *financial technology services* dalam satu ekosistem membedakan Perusahaan dari para pesaingnya yang hanya dapat melayani bagian tertentu dari kebutuhan pelanggan. Pelayanan Perusahaan akan semakin baik seiring dengan berkembangnya segmen bisnis Perusahaan dan meningkatnya penetrasi digital. Seiring dengan pertumbuhan segmen bisnis di tengah meningkatnya penetrasi digital, layanan Perusahaan akan menjadi semakin menarik.

Serupa dengan Indonesia, kawasan Asia Tenggara memiliki potensi pasar yang signifikan didukung oleh pertumbuhan ekonomi makro yang kuat, faktor demografi yang menarik dan peningkatan adopsi teknologi. Terdapat peluang luar biasa bagi Perusahaan untuk menghadirkan ekosistem digital yang unik dan komprehensif untuk melayani pelanggan di pasar lainnya yang saling melengkapi. Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab X dalam Prospektus ini dengan judul "Tinjauan Industri."

Pelanggan Perusahaan

Ekosistem Perusahaan menyatukan konsumen, pedagang dan mitra pengemudi dalam semangat gotong royong dan memberikan manfaat satu sama lain untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. Teknologi Perusahaan memperkuat proses simbiosis ini, menghasilkan layanan yang terpercaya, andal dan tanpa hambatan bagi konsumen serta pertumbuhan usaha dan peningkatan pendapatan bagi pedagang dan mitra pengemudi.

- ***Konsumen*** – Perusahaan melayani dua per tiga kebutuhan konsumsi rumah tangga hanya dengan satu ketukan tombol. Layanan Perusahaan telah menjadi bagian penting dalam kehidupan konsumen sehari-hari, menyediakan cara yang nyaman untuk memesan makanan dan kebutuhan sehari-hari, memesan kendaraan, mengirim paket, belanja *online*, melakukan pembayaran elektronik *online* dan *offline*, memperoleh pinjaman dan mengelola keuangan. Bagi banyak konsumen, Perusahaan telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari evolusi ekonomi digital karena peran signifikan dari tiga segmen bisnis utama Perusahaan. Kombinasi antara kemudahan, ragam pilihan, nilai tambah, dan kepercayaan telah mendorong keterlibatan pengguna di dalam ekosistem digital Perusahaan. Selama 12 bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021, konsumen menyelesaikan lebih dari 1,9 miliar pesanan melalui ekosistem Perusahaan.

- ***Pedagang*** – Perusahaan menyediakan solusi teknologi dan infrastruktur dari hulu ke hilir untuk membantu berbagai jenis pedagang, termasuk makanan dan minuman, *e-commerce*, serta pedagang *online* dan *offline* dari skala usaha yang berbeda dalam mengelola dan mengembangkan bisnis mereka. Hal ini termasuk perangkat pemasaran untuk memperoleh dan mempertahankan pelanggan, pemahaman dan analisis data, solusi transaksi pembayaran *online* dan *offline*, layanan pinjaman untuk mendanai pertumbuhan bisnis, serta kemampuan logistik dan pemenuhan pesanan (*fulfilment)* untuk pengiriman ke seluruh pelosok negeri. Per tanggal 30 September 2021, Perusahaan memiliki lebih dari 14 juta pedagang yang terdaftar dan kini telah menjadi pusat untuk komunitas pengusaha digital yang berkembang pesat.

- ***Mitra Pengemudi*** – Perusahaan memberdayakan mitra pengemudi dan memberikan beragam peluang melalui berbagai aktivitas penggunaan yang tersedia di seluruh ekosistem Perusahaan dengan jadwal kerja yang fleksibel dan pendapatan yang stabil. Teknologi Perusahaan memungkinkan mitra pengemudi sepeda motor (ojek), mobil pribadi, taksi dan truk untuk mendapatkan volume pesanan yang konsisten di seluruh layanan mobilitas, pesan antar makanan dan logistik. Mereka juga dapat memanfaatkan ekosistem digital Perusahaan untuk mengakses pembiayaan, produk tabungan, dukungan paket data seluler serta fitur pendukung lainnya. Sejak didirikan, Perusahaan telah memberdayakan lebih dari 2,5 juta mitra pengemudi terdaftar (motor dan mobil) per tanggal 30 September 2021 dan membantu meningkatkan produktivitas mereka melalui ekosistem digital Perusahaan.

Mengapa pelanggan diuntungkan oleh Perusahaan

Konsumen	Pedagang	Mitra Pengemudi
• *All-in-one* platform yang memenuhi kebutuhan sehari-hari • Akses terhadap beragam barang dan jasa berkualitas dengan harga terjangkau • Layanan pengiriman barang dan jasa yang cepat dan andal • Layanan pembayaran dan keuangan terintegrasi • Program loyalitas yang terintegrasi • Pengalaman pengguna yang *seamless* (mulus tanpa hambatan) di seluruh ekosistem	• Akses ke jejaring konsumen yang lebih luas dari berbagai kanal • Solusi teknologi terintegrasi yang memudahkan pedagang mengembangkan dan mengelola bisnisnya • Infrastruktur pengiriman dan pemenuhan pesanan (*fulfilment*) yang terintegrasi • Pembayaran dan layanan keuangan yang inklusif • Program pendidikan dan pelatihan	• Peningkatan peluang pendapatan • Fleksibilitas jadwal kerja • Teknologi milik sendiri yang meningkatkan produktivitas mitra pengemudi • Pembayaran non-tunai yang memudahkan pekerjaan mitra pengemudi • Program pendidikan, pelatihan dan dukungan mitra pengemudi

Model Bisnis Perusahaan



Ekosistem Perusahaan menyajikan layanan yang beragam dan saling melengkapi kepada pelanggan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari melalui tiga platform, yaitu Gojek, Tokopedia dan GoTo Financial, yang bersama-sama menyediakan aktivitas penggunaan berikut kepada pelanggan:

- ***On-Demand Services*** – menghubungkan konsumen dan pedagang dengan mitra pengemudi dalam berbagai aktivitas penggunaan. Perusahaan memberikan konsumen berbagai pilihan transportasi termasuk sepeda motor, mobil pribadi dan taksi. Selain mengangkut konsumen, mitra pengemudi juga dapat melakukan pengiriman barang dan *on-demand services* seperti makanan dan minuman, barang kebutuhan sehari-hari, paket kesehatan serta kebutuhan penting lainnya. Perusahaan mengoperasikan jejaring logistik dan *fulfilment* di mana Perusahaan memanfaatkan data dan teknologi untuk memfasilitasi digitalisasi proses distribusi dan pengiriman. Jejaring mitra pengemudi Perusahaan dapat secara dinamis dialokasikan untuk mendukung pengiriman di seluruh ekosistem, sehingga mendorong peningkatan skala ekonomi melalui peningkatan produktivitas yang lebih baik.

- ***E-Commerce*** – *Marketplace* Perusahaan menghubungkan konsumen dengan pedagang, termasuk pengusaha lokal, toko kelontong dan swalayan, UMKM, serta *brand* global dan peritel besar. Perusahaan menyediakan pilihan produk fisik dan digital yang terluas pada kategori layanan yang beragam termasuk fesyen, kecantikan, FMCG, kebutuhan ibu dan anak, perlengkapan rumah, barang elektronik, pembayaran tagihan listrik, *voucher* elektronik dan lainnya. Untuk lebih melibatkan dan memuaskan konsumen, Perusahaan menawarkan pengalaman belanja interaktif, seperti *live shopping* dan video berdurasi pendek. Perusahaan merupakan *marketplace* pilihan (“*go to*”) di Indonesia, dengan lebih dari 638 juta SKU (*Stock Keeping Units*) per tanggal 30 September 2021, menghadirkan pilihan yang lengkap bagi konsumen di Indonesia.

- ***Financial Technology Services*** – Perusahaan memungkinkan transaksi antar konsumen, pedagang, mitra pengemudi dan mitra pihak ketiga, dengan rangkaian solusi pembayaran yang lengkap termasuk *e-money*, *e-wallet*, layanan keuangan, *payment gateway* dan produk POS (*Point of Sale*) berbasis *cloud*. Perusahaan juga menyediakan layanan keuangan digital yang inklusif bagi pelanggan, termasuk produk pinjaman, asuransi dan manajemen kekayaan, serta platform teknologi terbuka yang menghubungkan pelanggan Perusahaan dengan berbagai lembaga keuangan. Interaksi antar pembayaran digital, keuangan digital dan layanan ekosistem, menciptakan suatu siklus yang berkelanjutan dan memperkuat pertumbuhan Perusahaan.

2. Keunggulan Perusahaan

Perusahaan berkeyakinan bahwa keunggulan berikut menjadi kunci kesuksesan Perusahaan dan akan terus mendorong misi, pertumbuhan, serta keunggulan kompetitif Perusahaan:

Ekosistem terdepan

Perusahaan mempunyai ekosistem digital terdepan di kawasan Asia Tenggara dan terbesar di Indonesia, berdasarkan GTV pada semester pertama tahun 2021, berdasarkan RedSeer. Perusahaan merupakan satu-satunya Perusahaan di kawasan Asia Tenggara yang menawarkan layanan *on-demand services, e-commerce* dan *financial technology services* yang berskala besar dan terintegrasi di dalam satu ekosistem. Layanan Perusahaan menghubungkan lebih dari 55 juta *Annual Transacting Users* (ATU) dengan 14 juta pedagang terdaftar, dan 2,5 juta mitra pengemudi yang terdaftar per tanggal 30 September 2021.

Berdasarkan RedSeer, Perusahaan adalah pemimpin layanan digital di Indonesia berdasarkan total GTV pada semester pertama tahun 2021. Perusahaan merupakan pemimpin pasar di Indonesia pada berbagai segmen bisnis sebagai berikut:

- ***On-Demand Services*** **–** #1 dalam layanan mobilitas[11], pesan antar makanan[12] dan logistik *on-demand* [13]
- ***E-Commerce*** **–** #1 dalam produk fisik dan digital[14]
- ***Financial Technology Services*** **–** #1 dalam pembayaran konsumen[15] dan POS (*Point of Sale*) berbasis *cloud*[16] dan satu-satunya pemain dengan rangkaian layanan *financial technology services* yang komprehensif

Kepemimpinan Perusahaan pada segmen bisnis di atas memungkinkan Perusahaan untuk mengkapitalisasi *convenience economy* yang telah menjadi bagian penting dalam kehidupan konsumen, terutama akibat pandemi Covid-19 yang telah menuntut perubahan gaya hidup masyarakat. Ekosistem Perusahaan menjadi pilihan bagi konsumen yang ingin berpartisipasi dalam ekonomi digital. Konsumen semakin hari menuntut kemudahan dan layanan yang serba cepat dan serba ada, dan Perusahaan berada di posisi yang kuat untuk mengkapitalisasi tren tersebut. Ekosistem Perusahaan telah disesuaikan untuk dapat memenuhi kebutuhan semua pelanggan yang terus berkembang, baik itu konsumen yang ingin bepergian atau menerima barang dengan segera, maupun pedagang dan mitra pengemudi yang menginginkan fleksibilitas jadwal kerja, akses ke pelanggan dan pendapatan yang lebih baik.

---

11 Berdasarkan pesanan dan GTV kendaraan roda 2 dan kendaraan roda 4 pada semester pertama tahun 2021.

12 Berdasarkan GTV pada semester pertama tahun 2021.

13 Berdasarkan pesanan dan pendapatan pada semester pertama tahun 2021.

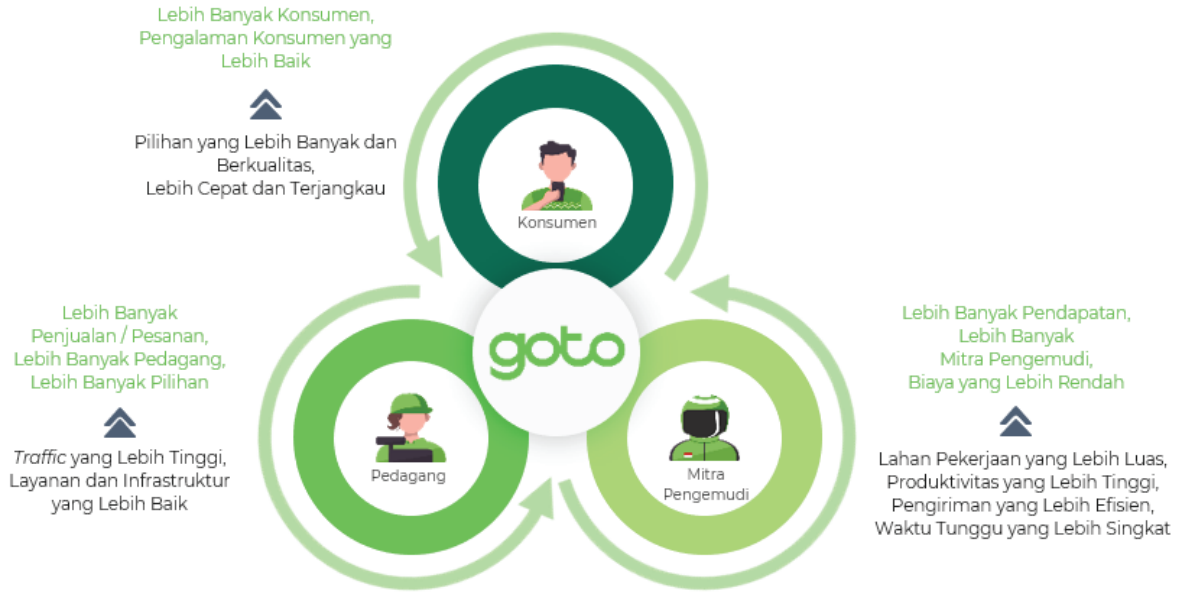
14 Berdasarkan GTV yang terselesaikan pada semester pertama tahun 2021.

15 Berdasarkan GTV tidak termasuk pembayaran terkait *e-commerce* pada semester pertama tahun 2021 dan sebelum integrasi GoPay dan Tokopedia pada semester kedua tahun 2021.

16 Berdasarkan jumlah gerai pedagang pada semester pertama tahun 2021.

Sinergi ekosistem yang kuat

Ekosistem Perusahaan memiliki *network effect*s yang saling memperkuat satu sama lain dan skala ekonomi yang menguntungkan konsumen, pedagang dan mitra pengemudi, yang masing-masing berkontribusi pada pertumbuhan ekosistem Perusahaan, menciptakan dampak *flywheel* yang semakin kuat.



- ***Network Effects*** – Seiring dengan semakin banyaknya pedagang yang bergabung ke dalam ekosistem Perusahaan, cakupan produk dan layanan yang ditawarkan akan bertambah luas dan dengan harga yang lebih kompetitif, sehingga jumlah konsumen yang bertransaksi di ekosistem Perusahaan meningkat. Dengan lebih banyak konsumen yang terlibat dan bertransaksi, mitra pengemudi berkesempatan mendapatkan peningkatan pesanan dan pendapatan, sehingga Perusahaan dapat mempertahankan dan menarik lebih banyak mitra pengemudi ke dalam platform. Demikian pula, transaksi yang semakin meningkat memungkinkan Perusahaan untuk membantu pedagang dalam menargetkan konsumen secara lebih efektif melalui program promosi berbayar oleh pedagang (*merchant funded promotion*), sehingga hal ini pun menarik lebih banyak pedagang untuk bergabung ke dalam ekosistem Perusahaan. Setiap interaksi menghasilkan lebih banyak data dan pemahaman tentang pasar, hal ini memungkinkan Perusahaan untuk lebih mengerti keinginan dan selera pelanggan sehingga memungkinkan penargetan iklan yang lebih efektif, jasa teknologi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen, deteksi penipuan yang lebih baik, dan banyak lagi. *Network effects* ini meningkatkan loyalitas, frekuensi interaksi, serta pembelanjaan oleh konsumen di ekosistem Perusahaan, dan hal ini sulit untuk ditiru.

- ***Skala Ekonomi*** – Ekosistem Perusahaan, dengan berbagai segmen bisnisnya, telah mencapai skala ekonomi. Untuk setiap Rupiah yang dikeluarkan guna mendapatkan dan mempertahankan pelanggan, Perusahaan menumbuhkan dan memonetisasi berbagai bisnisnya sekaligus mendorong keterlibatan pelanggan di seluruh ekosistem. Misalnya, produk yang dibeli di Tokopedia dapat dibayar melalui GoPay dengan menggunakan GoPayLater, dikirimkan oleh GoKilat, ditanggung oleh asuransi GoSure dan memperoleh GoPay Coins. Skala Perusahaan memungkinkan peluncuran dan pengembangan lini bisnis baru secara lebih efisien dan dengan biaya yang relatif lebih rendah. Misalnya, basis mitra pengemudi pada layanan mobilitas memungkinkan Perusahaan untuk dapat memperluas bisnis ke segmen pesan antar makanan dan menjadi pemimpin pasar di Indonesia. Dalam dua tahun terakhir, Perusahaan juga telah memanfaatkan basis mitra pengemudi untuk memperluas bisnis ke segmen pesan antar kebutuhan sehari-hari dan *instant commerce* serta melengkapi jejaring logistik dan *fulfilment* yang melayani pelanggan dengan lebih efisien. Sinergi ekosistem Perusahaan yang kuat meliputi, dan tidak terbatas pada, berikut:

- Integrasi operasional yang mendalam antara Gojek dan Tokopedia telah memungkinkan Perusahaan untuk menawarkan lebih banyak layanan pengiriman di hari yang sama kepada pelanggan, dengan SLA (*Service Level Agreement*) yang lebih baik dan biaya pengiriman yang lebih rendah.
- Integrasi mendalam antara GoTo Financial dan Tokopedia telah memungkinkan Perusahaan untuk dengan cepat meluncurkan dan meningkatkan skala layanan pembayaran GoPay. Data gabungan juga memungkinkan Perusahaan untuk meningkatkan kemampuan *credit scoring* untuk meluncurkan layanan keuangan seperti GoPayLater.
- Perusahaan telah mengaktifkan fitur sambung akun bagi jutaan pelanggan Gojek dan Tokopedia yang memungkinkan konsumen untuk menikmati program loyalitas terpadu milik Perusahaan serta menggunakan poin loyalitas terpadu, yaitu GoPay Coins.

Setiap pihak dalam ekosistem Perusahaan mendapatkan nilai tambah melalui peningkatan interaksi antar pelanggan, yang menciptakan keselarasan kepentingan bersama yang penting terhadap keberhasilan bersama.

Perusahaan berkeyakinan memiliki keunggulan kompetitif yang unik sehingga menciptakan hambatan masuk yang tinggi bagi para pesaing yang hanya menyediakan sebagian dari layanan yang ditawarkan oleh Perusahaan, dan/atau yang mungkin mencoba meniru ekosistem Perusahaan dalam melayani pelanggan:

- ***Ekosistem yang terintegrasi***. Perusahaan adalah satu-satunya pemain ekosistem di kawasan Asia Tenggara yang sepenuhnya mengintegrasikan *e-commerce* dengan armada pengantaran *on-demand* terdepan di pasar. Hal ini memungkinkan Perusahaan untuk memberikan layanan yang lebih baik dengan biaya yang lebih rendah untuk pengiriman instan dan pengiriman di hari yang sama. Hal ini semakin ditingkatkan dengan integrasi data dan operasional yang mendalam serta permintaan dari berbagai kanal untuk dapat membantu meningkatkan produktivitas aset infrastruktur Perusahaan, termasuk pusat *fulfilment*, *dark store* dan dapur bersama (*cloud kitchen*).

- ***Memenuhi sebagian besar konsumsi rumah tangga***. Berdasarkan RedSeer, Perusahaan adalah satu-satunya pemain di kawasan Asia Tenggara yang memberikan pengalaman ekosistem yang mencakup dua per tiga dari kebutuhan konsumsi rumah tangga melalui aktivitas penggunaan *on-demand services*, *e-commerce* dan *financial technology services* yang bersifat kaptif. Sebaliknya, pelaku pasar lain hanya dapat melayani sebagian kecil dari kebutuhan pelanggan. Perusahaan juga menyediakan program loyalitas, pembayaran, layanan keuangan dan logistik yang terintegrasi secara penuh kepada pelanggan. Integrasi data dan penyelarasan antar segmen bisnis memungkinkan Perusahaan untuk terus menyesuaikan relevansi layanan dengan kebutuhan dan selera konsumen (personalisasi).

- ***Kepemimpinan pasar di setiap segmen bisnis.*** Perusahaan dapat melakukan semua hal di atas sebagai pemimpin pasar di setiap kategori layanan. Keunggulan di atas, dikombinasikan dengan *network effects* dan skala ekonomi, memungkinkan Perusahaan untuk mempertahankan dan menumbuhkan pangsa pasar.

Brand terpercaya

Kegiatan usaha Perusahaan yang mengakar secara mendalam dan kepemimpinan pasar di Indonesia telah menciptakan nilai *brand* Perusahaan yang signifikan. *Brand* Gojek, GoFood, Tokopedia dan GoPay sangat dikenal oleh masyarakat luas dan mencerminkan komitmen Perusahaan untuk selalu menjunjung tinggi tanggung jawab sosial Perusahaan serta membawa dampak positif kepada komunitas. Berbagai *brand* dari platform digital di bawah Perusahaan mencerminkan nilai Perusahaan yang mendorong kemajuan, dengan komitmen tinggi untuk meningkatkan kenyamanan pelanggan, memperkaya ragam pilihan layanan di dalam platform yang seluruhnya ditujukan untuk memastikan nilai tambah dan tingkat kepercayaan tinggi dari pelanggan, serta di saat yang sama mendorong peluang pendapatan bagi para mitra pengemudi dan pedagang.

Perusahaan dan berbagai *brand* platform di bawahnya sudah sangat melekat di benak masyarakat Indonesia. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh RedSeer pada bulan Oktober 2021, responden berpendapat bahwa *brand* Gojek, GoFood, Tokopedia dan GoPay memiliki NPS (*Net Promoter Score*, sebuah nilai yang mencerminkan tingkat loyalitas konsumen*)* terbaik, dan berada di antara peringkat tertinggi untuk *top-of-mind awareness*. Berdasarkan RedSeer, Perusahaan mengelola beberapa *brand* yang paling terpercaya di Indonesia. Hal ini terjadi berkat kedekatan konsumen dengan ekosistem dan berbagai *brand* di bawah Perusahaan serta persepsi yang kuat mengenai Perusahaan sebagai *national champion*. Berbagai *brand* di bawah Perusahaan sudah sangat melekat di hati masyarakat hingga sering digunakan dalam percakapan sehari-hari. Misalnya, masyarakat sering mengatakan "*Gojek-in aja*," ketika ingin mengirimkan barang atau berpergian ke suatu tempat; atau "*GoFood-in aja*" ketika ingin memesan makanan secara *online*. Konsumen juga sering mengatakan "*Cari aja di Tokopedia*" ketika ingin membeli barang secara *online*. Masyarakat juga sering bertanya kepada pedagang "*Bisa bayar pakai GoPay nggak*?" karena telah terbiasa dengan kemudahan transaksi non-tunai.

Beberapa penghargaan penting yang baru-baru ini diterima oleh ekosistem Perusahaan termasuk:
- Bank Indonesia Award (2021) – Perusahaan meraih penghargaan sebagai Perusahaan *e-commerce* dan platform *online* terbaik
- CNBC (2021) – Gojek berada di peringkat #18 dalam daftar CNBC *Disruptor* (top 50 perusahaan swasta di dunia)
- CNBC Indonesia Awards (2021) – Tokopedia meraih Penghargaan *E-Commerce* Terbaik di kategori *Most Inspiring Technology Companies*

Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada bagian dari Bab IX dalam Prospektus ini dengan judul "Penghargaan dan pengakuan."

Kepercayaan pada *brand* Perusahaan memungkinkan Perusahaan untuk dapat terus mengembangkan produk dan layanan baru, memperdalam keterlibatan pelanggan, yang pada akhirnya akan semakin memperkuat kepercayaan pada *brand* Perusahaan. Hal ini memungkinkan Perusahaan untuk menarik dan mempertahankan pelanggan secara lebih efisien. Perusahaan berkeyakinan bahwa loyalitas terhadap *brand* Perusahaan dapat bertumbuh menjadi lebih kuat seiring waktu dikarenakan konsumen semakin menghargai Perusahaan yang menjunjung tinggi nilai-nilai yang menghasilkan dampak positif bagi masyarakat.

Teknologi milik sendiri dan keunggulan data

Perusahaan telah berinvestasi di teknologi dan kemampuan data guna mendukung pertumbuhan ekosistem. Keunggulan Perusahaan dibangun dan berfokus pada jejaring yang luas dan beragam dari jutaan pelanggan di ekosistem, termasuk konsumen, pedagang, mitra pengemudi, mitra layanan pihak ketiga dan bisnis lainnya, yang interaksi dan transaksinya diproses dan difasilitasi oleh Perusahaan secara *real-time* setiap detik, setiap harinya. Setiap perjalanan, pengiriman, transaksi, atau pembayaran dapat meningkatkan pemahaman Perusahaan tentang pelanggan dan memperkuat kemampuan Perusahaan untuk menawarkan pengalaman yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan selera pelanggan (personalisasi).

Hal tersebut menciptakan pengalaman pelanggan yang lebih baik, seperti alokasi mitra pengemudi yang lebih cepat, konten dan rekomendasi yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan selera konsumen, serta prediksi permintaan yang lebih akurat, yang semuanya semakin menambah keunggulan kompetitif Perusahaan. Bagi konsumen, hal tersebut termasuk program promosi khusus yang disesuaikan dengan preferensi dan pilihan produk dan layanan yang cocok dengan keinginan mereka. Bagi mitra pengemudi, keunggulan teknologi dan kemampuan data ini menguntungkan mereka dalam hal optimalisasi biaya, waktu dan rute perjalanan. Sementara bagi pedagang, mereka terbekali dengan pemahaman yang dapat membantu mendorong bisnis mereka.

Perusahaan telah mengembangkan teknologi milik sendiri untuk layanan mobilitas, *marketplace* dan *financial technology services*, yang dirancang untuk bisa semakin *scalable*, selalu dapat diandalkan, aman dan hemat biaya. Dalam membangun teknologi milik sendiri, Perusahaan memprioritaskan penggunaan

analitik, *machine learning*, kecerdasan buatan (*artificial intelligence)* dan perangkat lainnya, untuk dapat terus meningkatkan pengalaman pelanggan. Dengan akses ke data dan *insights* dari jutaan transaksi unik setiap harinya, Perusahaan mampu mengambil pendekatan komprehensif berbasis data untuk terus menerus meningkatkan pengalaman semua pihak dalam ekosistem Perusahaan.

Tim yang berfokus pada misi dengan mental pengusaha

Tim di dalam Perusahaan senantiasa bekerja sama dan berupaya tanpa henti untuk mendorong kemajuan para pelanggan. Semangat ini menjadi resep kunci di balik pertumbuhan dan kesuksesan yang diraih Perusahaan. Hal ini dapat dikaitkan dengan banyaknya anggota dari tim manajemen Perusahaan yang telah bekerja sejak awal mula Perusahaan berdiri, baik sebagai pendiri atau karyawan; merekalah yang bertanggung jawab dan berjasa dalam membangun, mengembangkan dan memperluas jangkauan platform terkemuka di pasar, diantaranya Gojek, Tokopedia dan GoTo Financial.

Budaya Perusahaan mengedepankan mental pengusaha dan kewirausahaan di seluruh karyawan untuk memastikan terbentuknya para pemimpin yang berpikir dan bertindak untuk tujuan jangka panjang yang mengutamakan kepentingan seluruh pemangku kepentingan Perusahaan, termasuk pemegang saham. Hal ini didukung oleh struktur kepemilikan saham jangka panjang yang melibatkan karyawan. Perusahaan dengan bangga menyatakan bahwa semua karyawan tetap[17] Perusahaan ikut serta dalam program kepemilikan saham Perusahaan, yang memungkinkan mereka menjadi pemegang saham Perusahaan. Hal ini diharapkan akan semakin memotivasi semangat karyawan dan memperkuat budaya dan mental pengusaha untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang Perusahaan.

Budaya ini memungkinkan Perusahaan untuk menarik talenta terbaik di dunia, terutama mereka yang memiliki jiwa sosial. Perusahaan memiliki basis talenta yang berpengalaman di seluruh kantor di Indonesia, Singapura, India dan Vietnam. Pendiri, manajemen dan karyawan Perusahaan memiliki pengetahuan yang mendalam tentang kawasan Asia Tenggara dan memahami bagaimana memanfaatkan pengetahuan mereka guna menciptakan produk kelas dunia yang dapat mendorong pertumbuhan bisnis lebih jauh.

3. Strategi pertumbuhan jangka panjang Perusahaan

Mendorong pertumbuhan dan keterlibatan pelanggan

Segmen bisnis utama Perusahaan yaitu *on-demand services*, *e-commerce* dan *financial technology services*, saat ini masih memiliki penetrasi yang relatif rendah di pasar Indonesia dengan potensi pertumbuhan yang signifikan. Hal ini memberikan peluang bagi Perusahaan untuk terus berinvestasi dalam menumbuhkan basis dan keterlibatan pelanggan melalui ekosistem Perusahaan yang komprehensif dan unik.

- ***Konsumen*** – Perusahaan memanfaatkan pemahaman mendalam mengenai konsumen untuk dapat memberikan pengalaman yang lebih baik, termasuk meningkatkan layanan yang lebih personal sesuai dengan kebutuhan dan selera konsumen (personalisasi), memperkaya pilihan barang dan jasa, menambah fitur-fitur menarik baru, serta menghadirkan program loyalitas terintegrasi yang akan mendorong peningkatan penggunaan layanan Perusahaan. Dengan meningkatkan skala teknologi dan infrastruktur, Perusahaan dapat memberikan nilai tambah dan kenyamanan kepada konsumen. Hal ini membantu Perusahaan untuk dapat memperoleh konsumen baru, meningkatkan keterlibatan pelanggan, mempertahankan loyalitas konsumen serta meningkatkan frekuensi penggunaan layanan dan pembelanjaan di seluruh platform Perusahaan.

17 Per tanggal 22 November 2021.

- ***Pedagang*** – Perusahaan akan terus berinvestasi dalam upaya menambah pedagang baru dan meningkatkan keragaman pilihan produk bagi konsumen. Perusahaan juga akan terus melakukan investasi pada solusi hulu ke hilir dan jasa yang memberikan *value-added services*, termasuk didalamnya fitur-fitur untuk menarik konsumen, iklan, pemahaman dan analisis data, serta penyediaan barang dan layanan konsumen untuk membantu pedagang mengelola dan menumbuhkan bisnis mereka di ekosistem Perusahaan.

- ***Mitra pengemudi*** – Keragaman dan skala aktivitas penggunaan dalam ekosistem Perusahaan, memberi Perusahaan kesempatan untuk menyajikan cara baru bagi mitra pengemudi untuk meningkatan pendapatan dan fleksibilitas jadwal kerja. Seiring dengan pertumbuhan ekosistem Perusahaan, mitra pengemudi akan mendapatkan keuntungan dari bertambahnya pesanan dan peningkatan efisiensi operasional sehari-hari mereka.

Membangun pengalaman Hyperlocal

Preferensi konsumen berubah seiring dengan kemajuan teknologi. Konsumen berharap produk dapat dikirimkan dan layanan diberikan secara instan, dan pedagang berharap fitur-fitur dapat dijalankan tanpa hambatan dalam melayani pelanggan. Pandemi Covid-19 telah mengakselerasi kesadaran akan pentingnya kenyamanan pengguna dan kebutuhan pengalaman pengguna yang semakin mudah dan mulus dengan kontak fisik yang terbatas. Sifat kegiatan usaha Perusahaan yang cenderung lebih banyak terjadi di dalam kota, dikombinasikan dengan keunggulan Perusahaan di bidang logistik *on-demand* memungkinkan Perusahaan memberikan pengalaman *hyperlocal* yang unggul melalui pemanfaatan armada logistik Perusahaan untuk mengirimkan barang dari toko atau gudang yang lebih dekat ke konsumen.

Berdasarkan data Perusahaan per tanggal 30 September 2021, 60% (enam puluh persen) pesanan *e-commerce* di ekosistem Perusahaan berasal dari dan dikirimkan ke tujuan dalam kota. Dengan adanya 2,5 juta mitra pengemudi yang terdaftar dalam ekosistem perusahaan, Perusahaan memiliki keunggulan untuk menghadirkan pengalaman *hyperlocal* yang unik untuk pengiriman berbagai macam barang dan jasa secara instan.

Pendekatan *hyperlocal* ini didukung oleh armada lokal Gojek, bersama dengan jejaring logistik dan *fulfilment* yang tersebar di seluruh Indonesia. Hal ini memungkinkan Perusahaan untuk menjangkau 99% konsumen di kecamatan-kecamatan Indonesia dan memberi konsumen pilihan untuk memilih layanan pengiriman yang mereka butuhkan dengan harga yang terjangkau. Selain itu, jarak yang semakin dekat akibat meningkatnya kepadatan pesanan dan jejaring *fulfilment*, didukung oleh teknologi pengelompokan pesanan (*order batching*), mampu menghasilkan unit ekonomi yang lebih baik bagi Perusahaan.

Dalam pemanfaatan infrastruktur *hyperlocal*, Perusahaan telah mengubah pengalaman belanja *e-grocery* instan dengan memungkinkan konsumen memesan kebutuhan sehari-hari dari *dark store* Perusahaan dan mengirimkannya dalam waktu kurang dari dua jam. Selain itu, melalui jejaring dapur bersama (*cloud kitchen)*, Perusahaan telah membantu pedagang makanan Perusahaan untuk memperluas operasi mereka dan hadir di dekat konsumen sambil memungkinkan pengiriman yang lebih efisien bagi mitra pengemudi Perusahaan.

Perusahaan bermaksud untuk mengembangkan inovasi – inovasi ini lebih lanjut dengan terus berinvestasi antara lain pada platform mitra pengemudi; infrastruktur untuk pengiriman, logistik dan *fulfilment*; serta teknologi yang menghubungkan seluruh elemen dalam rantai pasokan *hyperlocal i*ni.

Memperkuat sinergi dalam ekosistem

Perusahaan terus memprioritaskan dan berinvestasi pada penguatan sinergi ekosistem guna meningkatkan pengalaman pelanggan serta memperbesar *network effects* dan skala ekonomi di seluruh kegiatan usaha Perusahaan.

Fokus utama Perusahaan meliputi:

- ***Optimalisasi program loyalitas konsumen*** – Meningkatkan program loyalitas terpadu Perusahaan untuk dapat menciptakan pengalaman tanpa hambatan yang mendorong konsumen untuk lebih banyak menggunakan beragam layanan di seluruh ekosistem Perusahaan. Hal ini akan membantu memperdalam keterlibatan pengguna dalam memanfaatkan lebih banyak produk dalam ekosistem Perusahaan dalam kehidupan sehari-hari. Layanan Perusahaan yang mencakup sebagian besar kebutuhan konsumsi rumah tangga membuat program loyalitas Perusahaan menjadi sangat menarik bagi pelanggan, karena tidak hanya memberikan banyak penawaran menarik dari Perusahaan, tetapi juga dari berbagai mitra bisnis Perusahaan. Untuk mendapatkan lebih banyak poin loyalitas, konsumen didorong untuk berbelanja di lebih banyak kategori layanan dan menggunakan solusi pembayaran dan pinjaman Perusahaan secara berkala. Hal ini selain akan mempertahankan loyalitas konsumen juga akan meningkatkan frekuensi penggunaan. Bagi pedagang, program loyalitas akan membantu mereka memperoleh dan mempertahankan konsumen serta mengidentifikasi dan mengelola kelompok konsumen tertentu secara lebih terarah dan sesuai kebutuhan.

- ***Membangun layanan pembayaran dan keuangan sebagai alat pengelolaan keuangan yang unik dan komprehensif untuk meningkatkan aktivitas penggunaan –*** Menciptakan dan membangun layanan dan perangkat pengelolaan keuangan yang terpercaya bagi konsumen dengan menyatukan pembayaran digital serta produk dan layanan keuangan di satu platform yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari seperti layanan mobilitas, pesan antar makanan, *e-commerce* dan lainnya.

  Selain itu, adanya rangkaian produk pembayaran dan keuangan yang mudah digunakan, relevan dan komprehensif akan mendorong peningkatan jumlah transaksi dan mempertahankan loyalitas pelanggan. Produk dan fitur layanan keuangan Perusahaan memberikan kemudahan bagi pelanggan, keluarga dan komunitas mereka untuk:
  - mengelola keuangan dengan mudah;
  - memilih opsi pembayaran yang sesuai untuk mengurangi hambatan bertransaksi;
  - membayar tagihan secara digital dengan mudah dan aman;
  - mengakses berbagai produk pinjaman secara bertanggung jawab;
  - membeli produk asuransi; dan
  - menabung dan berinvestasi untuk masa depan.

  Melalui kemitraan strategis, seperti kolaborasi dengan Bank Jago, Perusahaan juga membuka akses ke rekening dan perangkat perbankan digital, sehingga meningkatkan inklusi keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat.

- ***Memperkuat keunggulan Perusahaan sebagai mitra pertumbuhan strategis bagi pedagang*** – Bagi para pedagang, skala ekosistem Perusahaan lebih unggul dibandingkan platform lain. Perusahaan menawarkan pedagang (baik yang baru bergabung maupun yang sudah menjadi bagian dari ekosistem) basis konsumen yang lebih luas, akses ke lebih banyak kanal penjualan, inventaris iklan yang lebih beragam, serta peluang untuk mengakses pinjaman usaha. Semua manfaat ini dapat diakses pedagang dengan mudah melalui sebuah *merchant interface* yang terpusat. Keistimewaan dari *merchant interface* terpusat ini antara lain adalah mampu memberikan keleluasaan kepada pedagang untuk memproses berbagai pilihan pembayaran, mengatur pengiriman, dan pada saat yang sama dapat mengakses berbagai kanal permintaan di seluruh ekosistem. Perusahaan berusaha untuk terus menambahkan fitur dan solusi yang menciptakan nilai tambah yang tinggi bagi pedagang melalui kemudahan dalam mengelola dan menumbuhkan bisnis, sehingga lebih banyak pedagang akan tertarik untuk melakukan digitalisasi bisnis dengan memanfaatkan solusi teknologi dari Perusahaan.

Berinvestasi di area dengan pertumbuhan tinggi

Perusahaan memiliki peluang pertumbuhan kegiatan usaha yang sangat besar dan akan berinvestasi di area-area utama berikut untuk memastikan skala kegiatan usaha Perusahaan terus meningkat dan berkembang secara signifikan:

- ***Ekspansi demografis***: Di Indonesia, Perusahaan berencana memperkuat fokus pada kebutuhan individu di kota-kota yang belum berkembang dan daerah pedesaan. Perusahaan juga berencana untuk menyediakan akses atas barang dan jasa berkualitas kepada masyarakat dari berbagai tingkat pendapatan yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Hal ini termasuk memperluas kegiatan usaha Mitra Tokopedia (warung dan toko-toko kelontong yang didukung oleh teknologi platform Tokopedia) yang lebih banyak melayani pelanggan di luar kota-kota besar dan meningkatkan keragaman produk dan layanan kepada komunitas, termasuk pembayaran digital dan jasa teknologi keuangan, yang penetrasinya masih tergolong rendah.

- ***Ekspansi geografis*****:** Perusahaaan akan terus memperkuat kehadirannya di luar Indonesia, di mana ekspansi ini telah dimulai pada tahun 2018 yang saat ini telah mengalami perkembangan operasional yang pesat di Singapura dan Vietnam. Perusahaan berencana untuk secara selektif berekspansi ke area geografis dengan potensi pertumbuhan tinggi di kawasan Asia Tenggara dan sekitarnya. Perusahaan bertujuan untuk melayani pelanggan di pasar-pasar ini dengan pendekatan ekosistem sesuai dengan kebutuhan spesifik di pasar lokal tersebut.

- ***Ekspansi bisnis melalui investasi atau akuisisi strategis***: Selain pertumbuhan organik, Perusahaan akan mempertimbangkan investasi, akuisisi dan kemitraan strategis yang dapat melengkapi dan memperkuat posisi kepemimpinan dan layanan ekosistem Perusahaan.

- ***Ekspansi melalui inovasi teknologi*****:** Perusahaan akan terus berinvestasi di pengembangan infrastruktur dan talenta teknologi untuk pengembangan produk dan layanan terbaru, model bisnis baru dan peningkatan efisiensi. Perusahaan akan mengoptimalkan data dan pemahaman yang komprehensif untuk mendukung pertumbuhan dan proses pengambilan keputusan, serta mendorong peningkatan efisiensi operasional dan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

- ***Kendaraan Listrik*****:** Sebagai bagian dari komitmen *Zero Emissions*, Perusahaan berkomitmen untuk melakukan transisi kendaraan dalam ekosistem Perusahaan untuk menjadi kendaraan listrik pada tahun 2030. Indonesia memiliki pasar sepeda motor terbesar ketiga di dunia, namun penetrasi pasar untuk kendaraan listrik masih relatif rendah. Dengan 1,7 juta armada mitra pengemudi roda dua per tanggal 30 September 2021 di Asia Tenggara, Perusahaan berada di posisi yang baik untuk mendorong tingkat adopsi kendaraan listrik. Perusahaan telah membangun sejumlah kemitraan strategis termasuk investasi di Gogoro, penyedia sepeda motor listrik dan paket baterai terkemuka di Taiwan yang mengoperasikan jejaring tukar baterai terbesar di dunia. Perusahaan juga membentuk perusahaan gabungan yang bernama PT Energi Kreasi Bersama bersama dengan PT TBS Energi Utama Tbk, sebuah perusahaan energi terintegrasi di Indonesia, untuk mengembangkan ekosistem kendaraan listrik terintegrasi di Indonesia.

4. Model bisnis Perusahaan

On-Demand Services

Gojek memiliki tujuan memberdayakan pengusaha mikro untuk membuat kawasan perkotaan menjadi lebih mudah diakses dan lebih nyaman bagi masyarakatnya. Inspirasi awal berdirinya Gojek berasal dari pengamatan sederhana terhadap masalah kemacetan di kota-kota di Indonesia yang dapat diselesaikan dengan menghubungkan konsumen dengan pengemudi ojek. Komuter yang sebelumnya menghabiskan waktu berjam-jam terjebak dalam kemacetan dapat memanfaatkan layanan *on-demand* Gojek untuk mencapai tujuan, memesan makanan atau kebutuhan sehari-hari, serta mengirim dan menerima barang dengan cepat dan mudah.

Perusahaan selalu berkeyakinan bahwa pengemudi ojek adalah orang yang jujur, dapat dipercaya dan pekerja keras. Sebelum Gojek hadir, mata pencaharian para pengemudi ojek sangat bergantung pada kemungkinan mereka mendapatkan penumpang di pinggir jalan. Ketidakpastian tersebut berujung pada pendapatan yang tidak stabil sehingga mereka cenderung menaikkan tarif per perjalanan setinggi mungkin. Dinamika seperti ini umum terjadi di sektor ekonomi informal dan dapat menyebabkan ketidaknyamanan, serta ketidakpercayaan masyarakat.

Gojek berperan mengatasi isu ini melalui pemanfaatan teknologi untuk membantu para pengemudi ojek meningkatkan kualitas mata pencaharian mereka, serta menjadikan mereka bagian dari ekonomi digital. Hal ini menciptakan kualitas layanan yang jauh lebih baik bagi konsumen, serta yang lebih penting lagi, peningkatan pendapatan bagi para pengemudi ojek (selanjutnya termasuk kedalam bagian dari "**mitra pengemudi**") dikarenakan peningkatan produktivitas dan order yang ditawarkan berkat adanya platform Gojek.

Sejalan dengan hal di atas, jumlah mitra pengemudi Gojek telah bertumbuh pesat karena masyarakat yang sebelumnya tidak pernah mempertimbangkan dirinya untuk menjadi pengemudi ojek melihat adanya manfaat tambahan, kemudahan dan peningkatan taraf hidup setelah pengemudi ojek bergabung dengan Gojek. Hal ini membuat terciptanya *network effects yang* memungkinkan Gojek secara cepat dapat menambahkan layanan baru dan memperkuat penggunaan Gojek oleh konsumen terhadap layanan-layanan yang tersedia sejak Gojek meluncurkan aplikasinya di Januari 2015. Suksesnya strategi dan pendekatan Perusahaan berbuntut pada pertumbuhan eksponensial Gojek, menjadikannya sebagai pemimpin pasar di Indonesia dalam berbagai segmen bisnis utama yang Gojek miliki: layanan mobilitas[18], pesan antar makanan[19] dan logistik *on-demand*[20]. Per tanggal 30 September 2021, Perusahaan memiliki 2,5 juta mitra pengemudi terdaftar yang tergabung dalam platform Gojek dan tersebar di Indonesia, Vietnam dan Singapura.

Di sisi lain, pedagang sangat diuntungkan dengan adanya mitra pengemudi yang terorganisir. Terorganisirnya mitra pengemudi, dilengkapi dengan teknologi Gojek, membuat pedagang dapat membawa bisnis *offline* mereka ke *online* sehingga mereka dapat melayani konsumen di lokasi manapun di dalam kota tempat mereka beroperasi. Pada saat pandemi Covid-19 mengguncang dunia, tingginya fleksibilitas dan luasnya jangkauan penjualan seperti inilah yang menjadi poin penting dalam membantu pedagang mendigitalisasi kegiatan operasionalnya guna mendorong pengembangan bisnis mereka.

Layanan *on-demand* Perusahaan disediakan melalui aplikasi Gojek terdiri dari layanan mobilitas, pesan antar makanan dan logistik:



18 Berdasarkan pesanan dan GTV kendaraan roda 2 dan kendaraan roda 4 pada semester pertama tahun 2021.

19 Berdasarkan GTV pada semester pertama tahun 2021.

20 Berdasarkan pesanan dan pendapatan pada semester pertama tahun 2021.

Mobilitas merupakan layanan untuk menghubungkan konsumen dengan mitra pengemudi yang menyediakan layanan transportasi dalam berbagai jenis kendaraan sesuai permintaan, seperti sepeda motor, mobil dan taksi. Perusahaan bertekad menyediakan layanan perjalanan yang aman, terjangkau, mudah, dan dapat diandalkan sepanjang hari.

Layanan mobilitas utama Gojek meliputi:

- ***GoRide*****:** Layanan transportasi sepeda motor roda dua yang menghubungkan konsumen dengan mitra pengemudi terdaftar yang berada di lokasi terdekat melalui aplikasi mitra pengemudi. Saat ini, GoRide tersedia di Indonesia dan Vietnam.

    - ***Protect+*****:** Layanan yang diluncurkan saat pandemi Covid-19 ini menawarkan konsumen protokol kebersihan yang lebih ketat.

- ***GoCar*****:** Layanan transportasi mobil roda empat yang menghubungkan konsumen dengan mitra pengemudi terdaftar yang berada di lokasi terdekat sehingga memungkinkan konsumen untuk menemukan kendaraan transportasi secara mudah dalam waktu singkat. Saat ini, GoCar tersedia di Indonesia, Vietnam dan Singapura. Gojek memiliki beberapa tambahan produk khusus di dalam GoCar yang dapat memenuhi berbagai kebutuhan konsumen, termasuk:

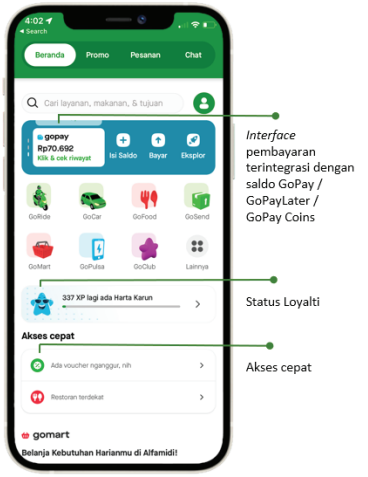
    - ***GoCar L*****:** Kendaraan dengan kapasitas lebih besar untuk keluarga atau jika konsumen membawa barang besar.
    - ***Protect+*****:** Layanan yang diluncurkan saat pandemi Covid-19 ini menawarkan konsumen protokol kebersihan yang lebih ketat.

- ***GoTaxi*****:** Layanan taksi berargo. Di Indonesia, Gojek bekerja sama dengan Blue Bird, operator taksi terkemuka di Indonesia. Layanan serupa juga tersedia di Singapura dengan mitra pengemudi dari beberapa operator taksi.

- ***GoCorp*****:** Platform yang melayani klien korporat untuk dapat memberikan kemudahan mobilitas, sekaligus mengakses dan memantau perjalanan bisnis karyawan mereka. Saat ini, GoCorp tersedia di Indonesia dan Singapura.

- ***GoTransit*****:** Solusi perencana perjalanan bagi konsumen yang ingin bepergian dengan transportasi multimoda. GoTransit memungkinkan integrasi perjalanan di *first mile, middle mile* dan *last mile* dengan menggunakan transportasi umum.

Gojek adalah aplikasi yang ramah pengguna, dengan fitur yang disesuaikan dengan kebutuhan unik masing-masing konsumen guna memastikan konsumen mendapatkan pengalaman yang memuaskan. Berikut adalah visualisasi langkah-langkah penggunaan oleh konsumen untuk layanan mobilitas Perusahaan pada umumnya:

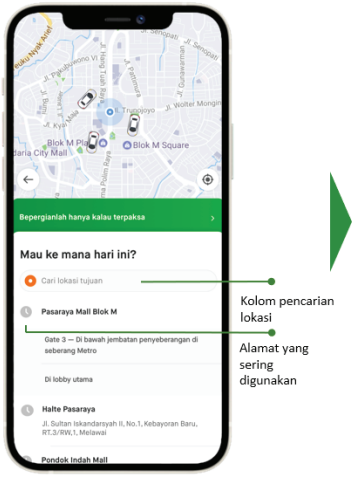


Interface pembayaran terintegrasi dengan saldo GoPay / GoPayLater / GoPay Coins

Status Loyalti

Akses cepat

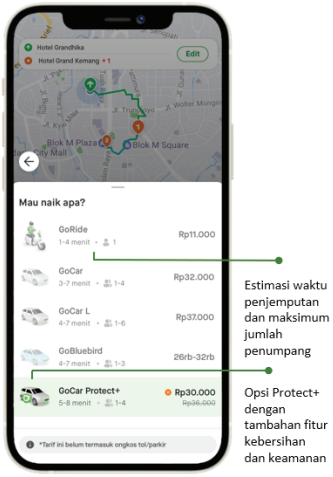
01 - Halaman utama Gojek



Kolom pencarian lokasi

Alamat yang sering digunakan

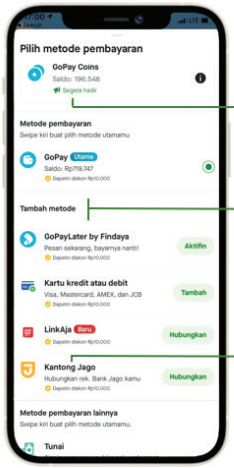
02 - Halaman utama: Lokasi penjemputan dan tujuan



Estimasi waktu penjemputan dan maksimum jumlah penumpang

Opsi Protect+ dengan tambahan fitur kebersihan dan keamanan

03 - Opsi kendaraan & biaya

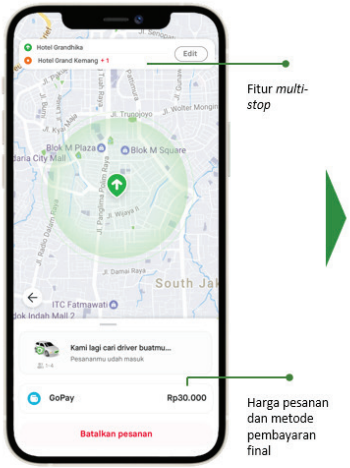


Poin loyalitas terpadu dengan GoPay Coins

Metode pembayaran terintegrasi dengan GoPay dan GoPayLater

Pembayaran terintegrasi dengan Kantong Jago

04 - Pembayaran tanpa hambatan



Fitur *multi-stop*

Harga pesanan dan metode pembayaran final

05 - Pencarian mitra pengemudi



Lokasi *real-time* mitra pengemudi

Plat nomor dan merek kendaraan mitra pengemudi

Fitur pesan dan panggilan

06 - Penjemputan oleh mitra pengemudi

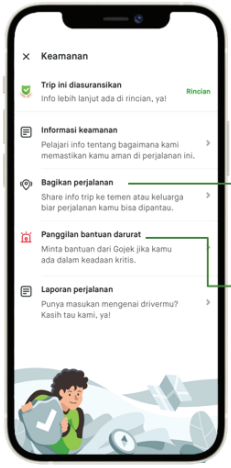


Nilai mitra pengemudi dan statistik lainnya

Mitra pengemudi sudah di vaksinasi

Produk Protect+ memberikan fitur kebersihan dan keamanan ekstra

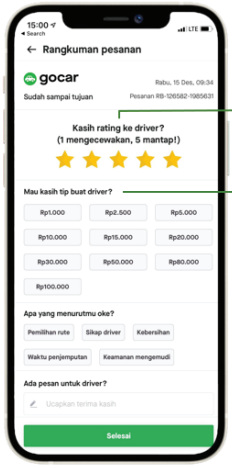
07 - Profil mitra pengemudi



Bagikan lokasi secara *live* kepada keluarga dan kerabat

Fitur panggilan darurat

08 - Petunjuk keamanan



Penilaian untuk mitra pengemudi setelah pemesanan selesai

Fitur tip untuk mitra pengemudi

09 – Ulasan mitra pengemudi

Pesan antar Makanan merupakan layanan yang menghubungkan konsumen dengan pedagang makanan, yang memungkinkan konsumen untuk membeli makanan, bahan makanan dan kebutuhan sehari-hari. Melalui layanan GoFood, konsumen dapat mencari dan menemukan mulai dari restoran, kafe hingga gerai makanan dan minuman kaki lima terdekat, serta memesan makanan atau makanan ringan dan langsung mendapatkannya melalui pengiriman yang cepat dan andal.

Gojek menjadi katalis pesatnya pertumbuhan layanan pesan antar makanan saat GoFood diluncurkan di Maret 2015, dan memicu munculnya permintaan akan layanan pesan antar makanan *online* di Indonesia. Jika sebelumnya pasar layanan pesan antar makanan masih sangat terbatas, jejaring mitra pengemudi Gojek yang luas kini memungkinkan pedagang dengan berbagai skala usaha untuk secara mudah mengakses pasar yang semakin berkembang ini. Sekarang, konsumen dapat menikmati makanan lokal favorit yang mungkin sebelumnya sulit untuk ditemukan. Di sisi lain, banyak pedagang yang tidak mampu menyewa tempat usaha di lokasi strategis, sehingga harus berjualan di tepi jalan atau dari rumah. Sekarang mereka dapat mengakses basis konsumen yang jauh lebih besar berkat layanan GoFood. Jejaring pedagang makanan Gojek yang luas membuat Gojek dapat secara konsisten memberi nilai tambah kepada konsumen dengan memberikan mereka pilihan produk dan layanan yang semakin luas. Setelah sukses dengan layanan pesan antar makanan, Gojek memperluas layanan dengan meluncurkan layanan pesan antar kebutuhan sehari-hari melalui GoMart di tahun 2019.

Layanan pesan antar makanan dan kebutuhan sehari-hari Gojek meliputi:

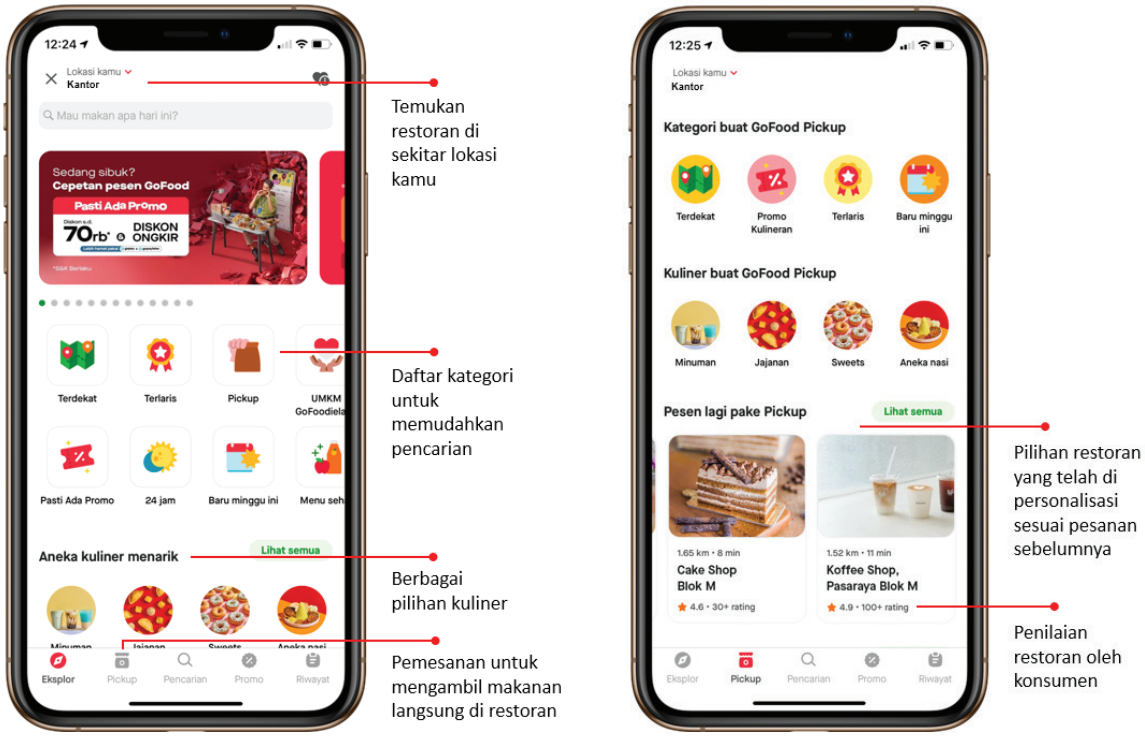
- ***GoFood*****:** Menghubungkan konsumen dengan mitra restoran baik lokal maupun internasional, dari restoran besar hingga pedagang makanan kaki lima, dengan memberikan akses yang lebih mudah ke berbagai pilihan makanan terbaik melalui *smartphone* mereka. Saat ini, GoFood tersedia di Indonesia dan Vietnam.

    - ***GoFood Pick-up*****:** Fitur untuk konsumen melakukan pemesanan terlebih dahulu dan mengambil makanan mereka sendiri langsung dari pedagang makanan.
    - ***GoFood Plus*****:** Layanan dimana konsumen membayar biaya berlangganan tetap bulanan sehingga mereka mendapatkan diskon biaya pengiriman dan makanan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

- ***GoMart*****:** Layanan pesan antar kebutuhan sehari-hari dari supermarket dan toko serba ada, yang membuat Gojek dapat memperluas bisnis pesan antar makanan ke segmen FMCG guna melayani kebutuhan sehari-hari konsumen.

- ***Dapur Bersama (Cloud Kitchen)*****:** Konsep dapur bersama khusus untuk melayani layanan pesan antar makanan.

User interface GoFood sangat mudah digunakan dan kaya akan fitur, sehingga memudahkan konsumen untuk menemukan beragam penawaran dan melakukan pemesanan.



Halaman utama GoFood **GoFood *Pick-up***

Logistik merupakan solusi pengiriman barang, termasuk pengiriman produk *e-commerce*, menggunakan armada mitra pengemudi Gojek, baik untuk jangkauan di dalam kota ataupun antar kota. Selama periode 12 bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021, platform logistik Gojek mengirimkan 140 juta pesanan di lebih dari 200 kota. GoKilat, bisnis B2B2C bisnis Gojek, mengalami pertumbuhan yang signifikan, terutama karena Gojek mengintegrasikan layanan mitra pengemudi ini dengan layanan *e-commerce* Tokopedia yang memiliki volume pesanan sangat besar. Pertumbuhan yang signifikan serta integrasi layanan mitra pengemudi dengan Tokopedia ini meningkatkan produktivitas dan order mitra pengemudi secara signifikan dan memberi manfaat pengiriman yang bersifat *hyperlocal* bagi konsumen.

Layanan logistik Gojek meliputi:

- ***GoSend*:** Produk *Consumer-to-Consumer* (C2C) yang menyediakan konsumen dengan berbagai layanan pengiriman instan dan pengiriman di hari yang sama (*same-day delivery*). Saat ini, GoSend tersedia di Indonesia dan Vietnam.

- ***GoKilat*:** Solusi *Business-to-Business-to-Consumer* (B2B2C) berbasis API (*Application Programming Interface*) yang ditawarkan khusus untuk pedagang guna memastikan produk yang dibeli konsumen secara *online* dapat dikirimkan dengan tepat waktu oleh mitra pengemudi terpercaya.

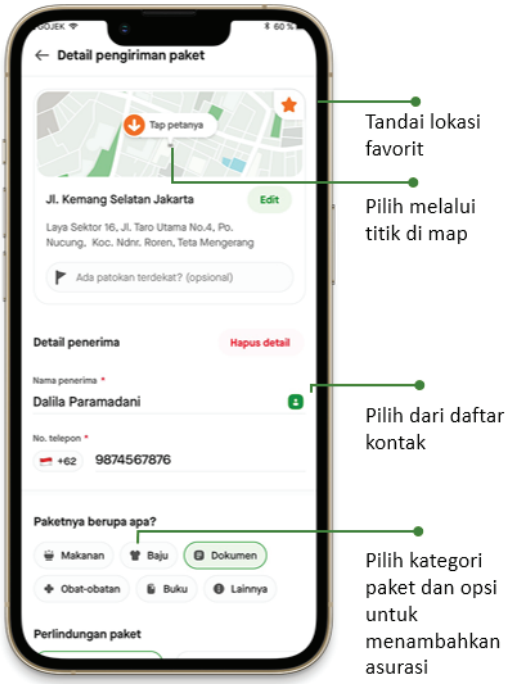
- ***GoShop*:** Layanan seperti pramutamu pribadi yang memungkinkan konsumen untuk berbelanja dan mendapatkan barang yang dibeli hanya dalam hitungan jam.

- ***GoBox*:** Layanan truk logistik untuk melayani pengiriman barang berukuran besar.

User interface GoSend serupa dengan GoRide, GoCar dan GoFood, sehingga memberikan kemudahan bagi konsumen yang sudah terbiasa dengan produk Gojek lainnya.



Halaman Utama GoSend



Detail Layar Pengiriman

E-Commerce

Tokopedia didirikan pada tahun 2009 sebagai salah satu *marketplace e-commerce* pertama di Indonesia, dengan misi untuk mendorong pemerataan ekonomi secara digital di Indonesia. Tokopedia berusaha untuk mengatasi kesenjangan aksesibilitas barang dan jasa antara masyarakat yang tinggal di kota-kota kecil dengan masyarakat yang berada di wilayah metropolitan. Kesenjangan ini dilatarbelakangi oleh tantangan geografis di Indonesia, sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, yang mengakibatkan tidak meratanya distribusi barang dan jasa serta tingginya biaya logistik. Sebelum Tokopedia hadir, konsumen membayar harga yang berbeda untuk barang yang sama, tergantung lokasi di mana mereka melakukan pembelian, sementara pengusaha perintis di kota-kota kecil dihadapkan pada tingginya modal yang dibutuhkan untuk memulai bisnis, serta untuk mendapatkan akses ke pasar yang lebih luas. *Marketplace* Tokopedia mengatasi inefisiensi pasar tersebut dengan meningkatkan efisiensi distribusi produk dan informasi antar konsumen, pedagang dan mitra layanan pihak ketiga. Tokopedia terus berusaha untuk mewujudkan misi melalui inovasi dan teknologi untuk membantu meningkatkan efisiensi rantai pasok dan mendorong kewirausahaan di pasar tempat Tokopedia beroperasi.

Berdasarkan RedSeer, Tokopedia adalah *marketplace e-commerce* terbesar di Indonesia berdasarkan GTV[21] pada semester pertama tahun 2021. Tokopedia merupakan *marketplace* pilihan atau *"the 'go to' marketplace"* bagi masyarakat Indonesia untuk menemukan pilihan produk dan layanan yang lengkap dari berbagai kategori yang menghadirkan pengalaman berbelanja yang mudah dan sesuai dengan kebutuhan. Per tanggal 30 September 2021, Tokopedia tercatat menghubungkan lebih dari 12 juta pedagang dengan jejaring konsumen yang luas, serta menyediakan solusi perdagangan yang menyeluruh sehingga pedagang dapat memulai dan mengembangkan bisnis mereka secara *online*.

Melalui platform yang dimiliki, Tokopedia memberikan layanan yang terbaik di seluruh negeri. Tokopedia menduduki peringkat #1 *e-commerce* yang memberikan kemudahan pembayaran, pengiriman cepat dan andal, serta layanan pelanggan berdasarkan survei konsumen *e-commerce* yang dilakukan oleh RedSeer.

Tokopedia menyediakan infrastruktur teknologi dan solusi perdagangan lengkap yang menjangkau 99% (sembilan puluh sembilan persen) kecamatan di Indonesia, serta mendorong pemerataan ekonomi bagi konsumen dan pedagang. Tokopedia memiliki bauran kategori layanan yang berimbang dengan lebih dari 638 juta SKU per tanggal 30 September 2021.

21 GTV yang terselesaikan.

Riset RedSeer juga menemukan bahwa Tokopedia merupakan salah satu pemain e-*commerce* dengan ketersediaan barang dan jasa yang paling beragam dengan cakupan yang luas pada seluruh kategori utama. Alhasil, Tokopedia telah menjadi tujuan utama bagi konsumen untuk mengecek harga, membaca ulasan, mengetahui tren terbaru dan mencari produk. Dalam periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021, sebagai platform *e-commerce* di Indonesia yang paling banyak dikunjungi berdasarkan Similarweb[22], Tokopedia telah memproses rata-rata 380 juta pencarian produk setiap bulannya (sumber: Similarweb per 31 Juli 2021).

Basis konsumen Tokopedia yang besar dengan interaksi konsumen yang tinggi menarik lebih banyak pedagang masuk ke dalam platform Tokopedia. Pertumbuhan serta besarnya skala perdagangan para pedagang tersebut mendorong mereka untuk menawarkan lebih banyak pilihan produk, meningkatkan relevansi produk dan menawarkan harga yang lebih kompetitif sehingga dapat menarik lebih banyak lagi konsumen.

Layanan *e-commerce* Tokopedia disediakan melalui aplikasi *mobile*, situs *mobile* dan situs *desktop*, yang terdiri dari:



22 Informasi dan statistik dari Similarweb sebagaimana dimaksud disini merupakan perkiraan dan ekstrapolasi berdasarkan informasi dan konten yang diperoleh Similarweb dari sumber publik atau pihak ketiga lainnya, dan sumber informasi tersebut belum diverifikasi secara independen oleh Emiten, Penjamin Emisi Efek, Similarweb, direktur dan penasihat atau orang atau pihak lain yang terlibat dalam Penawaran Umum Perdana Saham, dan tidak ada representasi yang diberikan mengenai keakuratan informasi dan statistik dari Similarweb.

- ***Marketplace*:** Per tanggal 30 September 2021, Tokopedia memiliki lebih dari 12 juta pedagang terdaftar, mulai dari pengusaha individu hingga UMKM, yang menawarkan produk dalam berbagai kategori termasuk fesyen, kecantikan, FMCG, kebutuhan ibu dan anak, perlengkapan rumah tangga, otomotif, serta barang elektronik dan aksesoris elektronik. Sejak 2015, Tokopedia juga mulai menawarkan produk digital untuk sebagian besar layanan tradisional berbasis *offline*, seperti pembelian pulsa prabayar, pembayaran tagihan listrik dan air, pengisian ulang kartu tol dan parkir, pembayaran biaya perpanjangan STNK, pembayaran pajak dan *voucher* digital guna memberikan nilai tambah dan kemudahan untuk konsumen.

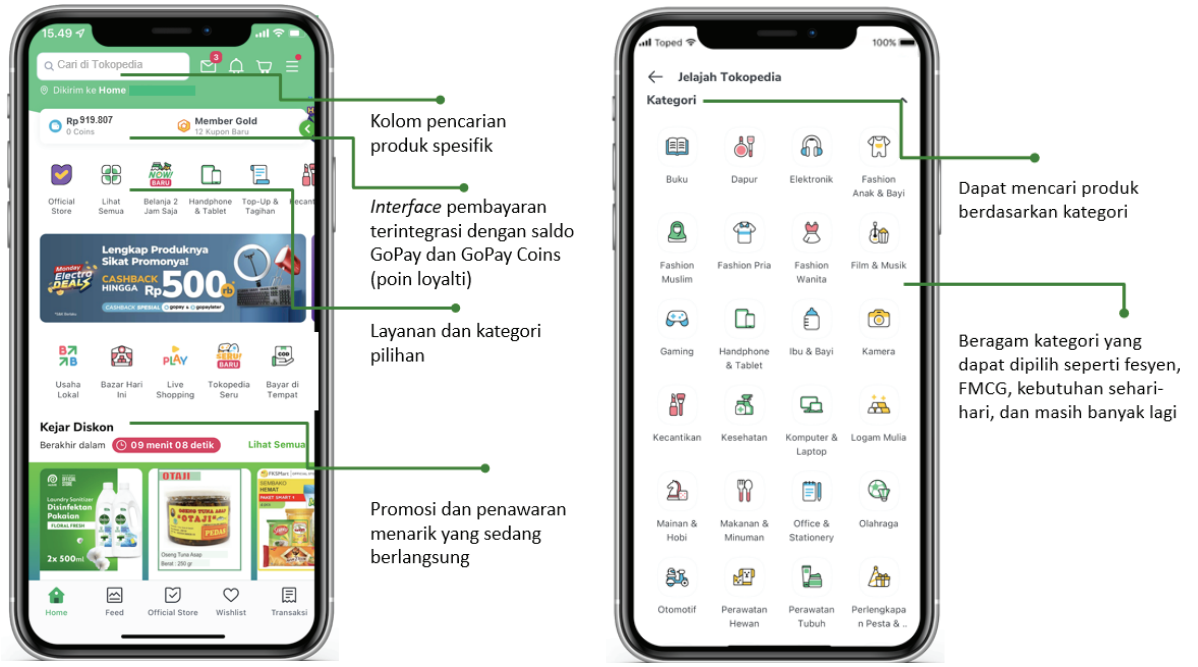
- ***Official Store:*** Pasar *business-to-consumer* (B2C) Tokopedia diluncurkan pada tahun 2017 untuk melayani konsumen yang mencari barang resmi langsung dari pemegang *brand* dan peritel lokal maupun internasional. Tokopedia memiliki ribuan pedagang *Official Store* yang terdaftar, mulai dari berbagai *brand* populer hingga distributor resmi yang menyediakan berbagai pilihan kategori produk.

- ***Instant Commerce*:** Memungkinkan konsumen untuk mengakses beragam produk kebutuhan sehari-hari, termasuk bahan makanan, yang dikirim dalam waktu kurang dari dua jam (dengan waktu pengiriman rata-rata 30 menit). Tokopedia meluncurkan *instant commerce* di bulan Juli 2021 dan kini mengalami pertumbuhan permintaan yang signifikan.

- ***Interactive Commerce:*** Tokopedia menghadirkan pengalaman belanja interaktif yang beragam termasuk *live shopping* dan video berdurasi pendek bagi konsumen agar dapat berinteraksi dengan pedagang dan *influencer* favorit mereka, baik dengan mengajukan pertanyaan secara langsung, mempelajari produk baru atau mengikuti tren terbaru.

- ***Rural Commerce:*** Mitra Tokopedia yang dimulai pada tahun 2018 memberikan pengalaman belanja dan akses yang lebih mudah bagi konsumen dan pedagang di kota-kota kecil di Indonesia. Mitra Tokopedia memungkinkan pegiat usaha tradisional, termasuk warung, toko kelontong dan usaha sejenis lainnya, untuk mendapatkan akses ke berbagai macam produk fisik dan digital melalui platform Mitra Tokopedia. Per tanggal 30 September 2021, sudah terdapat lebih dari 2 juta Mitra Tokopedia yang terdaftar.

Aplikasi Tokopedia menghadirkan pengalaman berbelanja yang mulus tanpa hambatan melalui fitur-fitur yang disesuaikan dengan kebutuhan dan selera konsumen yang didukung oleh proses navigasi yang mudah. Berikut sekilas *user journey* Tokopedia:



Halaman Utama:
Pencarian produk spesifik

Jelajah:
Pencarian dari daftar kategori

Layanan Logistik dan Fulfilment

Meskipun Tokopedia beroperasi di Indonesia, negara kepulauan terbesar di dunia dengan lebih dari 17.000 pulau, Tokopedia telah mampu menjangkau 99% (sembilan puluh sembilan persen) kecamatan dan telah mengirimkan lebih dari 60% (enam puluh persen) pesanan di hari yang sama atau hari berikutnya. Hal ini dapat tercapai melalui upaya berkelanjutan untuk membangun platform *marketplace* yang dimiliki Tokopedia, disertai teknologi infrastruktur yang menghubungkan jutaan konsumen dengan jejaring pedagang dan mitra layanan pihak ketiga yang tersebar dan berskala luas.

Tokopedia mengambil pendekatan *asset-light* untuk jasa logistik dan pemenuhan pesanan (*fulfilment*), bekerja sama dengan 13 mitra terkemuka, termasuk jejaring mitra pengemudi Gojek. Strategi ini telah memungkinkan Tokopedia untuk berkembang di tengah tantangan geografis Indonesia, di mana Tokopedia dapat memanfaatkan beragam pilihan pengiriman dan wawasan lokal dari jejaring mitra pengemudi dan berbagai mitra logistik. Hal ini juga memungkinkan Tokopedia untuk meningkatkan skala operasi dengan cepat dan efisien.

Tokopedia terus meningkatkan kemampuan *fulfilment* untuk memberikan ragam pilihan produk yang tersedia secara lokal untuk konsumen, terutama untuk konsumen di luar Jabodetabek yang sering kali menghadapi tantangan keterbatasan ketersediaan produk. Tokopedia juga terus meningkatkan kapasitas *fulfilment* yang didukung oleh integrasi data dan armada Gojek, untuk menciptakan pengalaman pengiriman di hari yang sama yang mulus tanpa hambatan dan harga terjangkau bagi konsumen.

Pendekatan strategis Tokopedia dalam *fulfilment* berfokus pada upaya memberikan pengalaman pelanggan yang mengesankan. Hal ini dirancang untuk:

- Mengurangi biaya pengiriman *first mile* dan *middle mile;*
- Mengelola dan menggabungkan pesanan dari beberapa pedagang yang berbeda dalam satu pengiriman, sehingga mengurangi biaya dan durasi pengiriman kepada konsumen;
- Menurunkan hambatan modal bagi pedagang agar dapat menjangkau konsumen secara nasional; dan
- Secara efisien menjadwalkan pengiriman di hari yang sama (*same-day delivery*) dari pusat *fulfilment* Tokopedia, serta meningkatkan pemanfaatan armada mitra pengemudi Gojek melalui *deep data* dan integrasi operasional dengan Gojek.

Saat ini, Tokopedia, melalui PT Swift Logistics Solutions ("**PT SLS**") menyediakan jasa *fulfilment* untuk produk TokoCabang. Jasa *fulfilment* memungkinkan pedagang untuk menitipkan barang dagangannya pada gudang-gudang penyimpanan yang dikelola oleh PT SLS. Selain itu, PT SLS membantu melakukan *packing* dan menangani pengambilan barang dagangan, atas instruksi dari pedagang, untuk selanjutnya dapat dikirimkan kepada konsumen.

Teknologi Pemasaran dan Periklanan

Tokopedia menyediakan platform teknologi periklanan bagi pedagang untuk membantu mempromosikan bisnis mereka, menarik lebih banyak konsumen, serta meningkatkan penjualan mereka di platform *e-commerce* Tokopedia. Tokopedia menyediakan layanan berikut bagi pedagang:

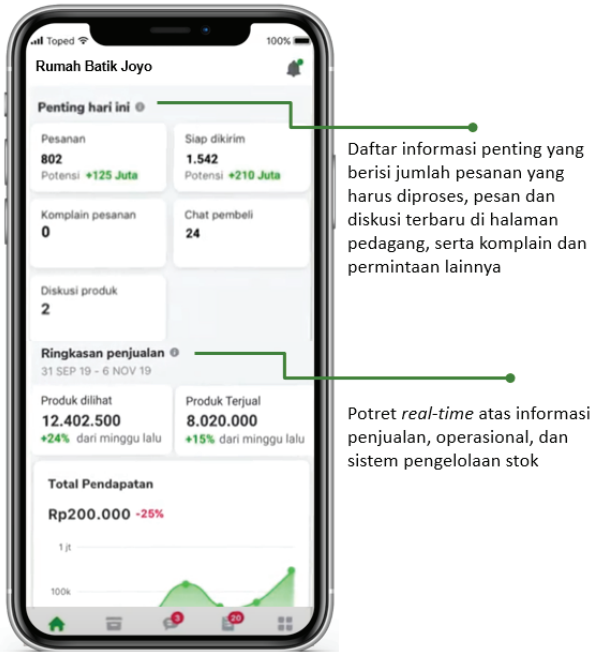
- *Pay for Performance* ("**P4P**") *Advertising*: Pedagang mengajukan harga (*bid*) atas kata kunci yang sesuai dengan daftar produk di halaman hasil pencarian atau widget rekomendasi produk. Pengajuan harga (*bid*) ini didasarkan pada biaya per klik dengan harga yang ditetapkan oleh sistem lelang *online* berdasarkan mekanisme pasar. Tokopedia terus meningkatkan efektivitas layanan periklanan P4P melalui penyempurnaan algoritma berdasarkan perilaku konsumen.

- *Display Advertising*: Tokopedia menawarkan iklan pada posisi premium di seluruh halaman dalam aplikasi *mobile* dan situs *mobile* dan *desktop* Tokopedia. Iklan ini pada umumnya digunakan untuk memasarkan *brand* dan/atau acara promosi khusus. Pedagang mengajukan harga (*bid*) untuk mendapatkan posisi iklan dengan harga tetap atau harga yang ditetapkan oleh sistem lelang *online* berdasarkan biaya per impresi (*cost per impression*).

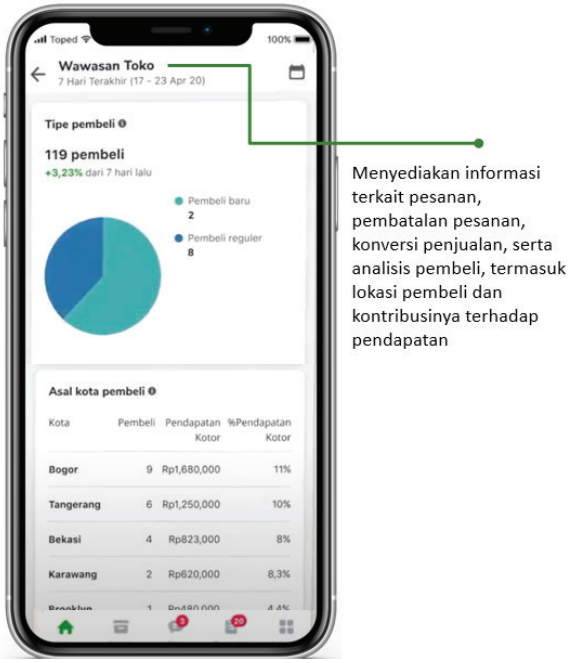
- *Customized Marketing Packages*: Tokopedia juga menawarkan solusi periklanan yang disesuaikan dengan kebutuhan pengiklan untuk membantu brand besar mengoptimalkan tujuan dan potensi pertumbuhan bisnis mereka. Solusi periklanan ini mengkombinasikan penempatan produk di acara TV bulanan Tokopedia, P4P dan iklan sesuai dengan tujuan spesifik pedagang.

Pengiklan juga dapat memilih proses beriklan mudah dengan satu klik di mana Tokopedia mengotomasi pemasangan iklan di platform Tokopedia untuk mengoptimalkan keuntungan dan kinerja berdasarkan anggaran yang ditentukan pengiklan.

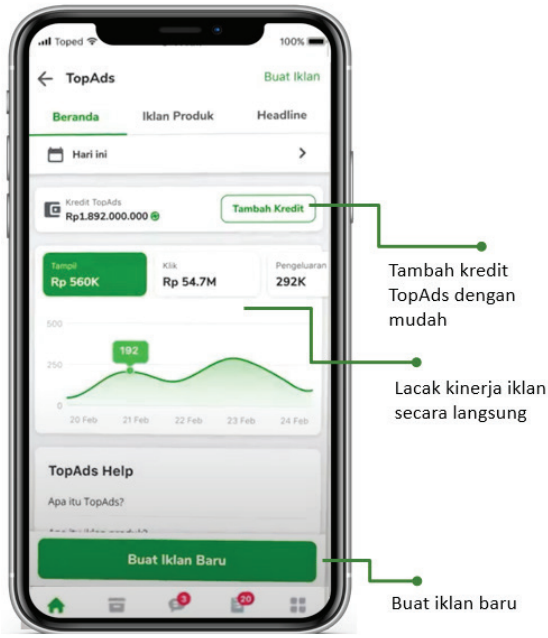
Melalui aplikasi Tokopedia Seller, Tokopedia juga memungkinkan pedagang untuk berkembang melalui sistem yang mudah digunakan. Beberapa fitur yang ditawarkan di *dashboard* pedagang antara lain:



Halaman Utama:
Daftar penting dan ringkasan



Analisis pembeli,
statistik dan wawasan



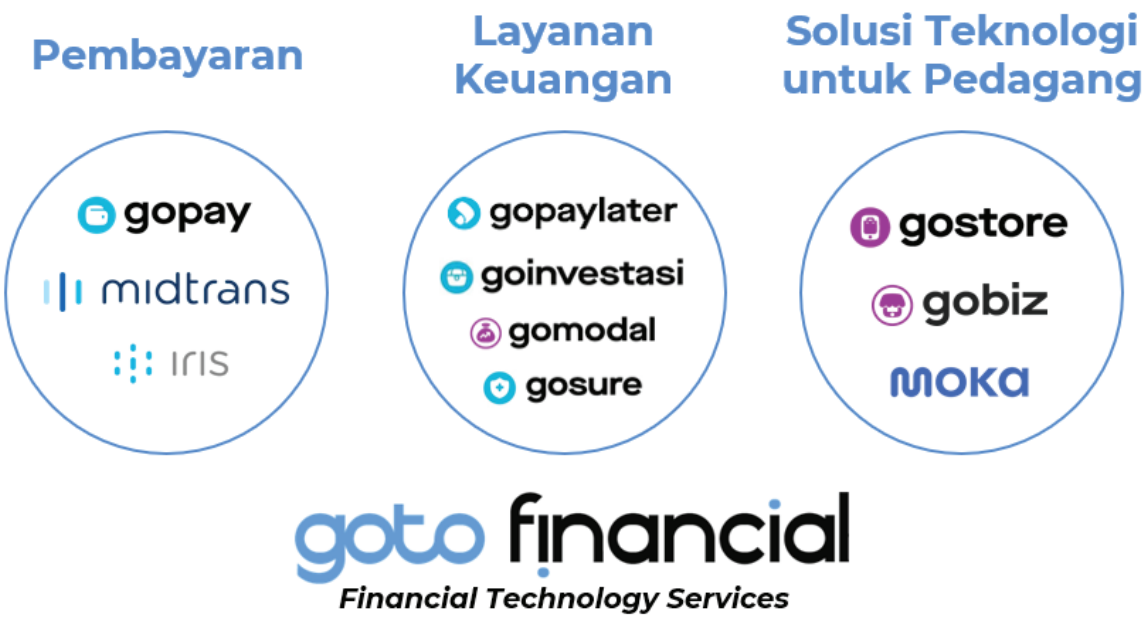
Tingkatkan eksposur
denganTopAds (iklan)

Financial Technology Services

GoTo Financial bermula dari peluncuran GoPay – solusi pembayaran yang awalnya dirancang untuk memudahkan konsumen dan mitra pengemudi Gojek bertransaksi non-tunai, sehingga mereka tidak perlu repot menggunakan uang tunai di ruas jalan kota Jakarta yang padat. Indonesia sendiri berada di ambang revolusi transaksi non-tunai, berdasarkan RedSeer, dimana 68% (enam puluh delapan persen) kegiatan ekonomi di Indonesia pada tahun 2020 masih menggunakan uang tunai, dibandingkan dengan Amerika Serikat yang hanya 28% (dua puluh delapan persen). Sejalan dengan peralihan transaksi tunai ke non-tunai, GoTo Financial menyediakan teknologi untuk membantu konsumen dan pedagang berkembang dalam era ekonomi digital. Selain memegang izin operasi di Indonesia, GoTo Financial juga memegang izin beroperasi dari *State Bank of Vietnam* atas *e-money services* dan *payment gateway* di Vietnam.

GoTo Financial telah berevolusi dan sekarang memiliki beragam layanan yang mencakup pembayaran digital, layanan keuangan dan solusi teknologi untuk pedagang yang telah digunakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Lewat layanan yang dikembangkan GoTo Financial, konsumen, pedagang hingga mitra pengemudi dapat dengan mudah berbelanja, mengelola pengeluaran, mengakses layanan keuangan formal; dari tabungan, pinjaman, asuransi, investasi hingga mengembangkan bisnis dan berbagai aktivitas lainnya. GoTo Financial adalah penyedia jasa teknologi keuangan yang terintegrasi penuh, yang mencakup:

- Penyedia *e-money* terdepan di Indonesia berdasarkan GTV[23] pada semester pertama tahun 2021, berdasarkan RedSeer.
- Salah satu *payment gateway* terbesar yang dapat diakses oleh semua pedagang di ekosistem Perusahaan, dan terintegrasi dengan semua bank ternama di Indonesia. Hal tersebut memungkinkan pedagang menerima berbagai metode pembayaran dalam bertransaksi; dari *e-money*, transfer bank, kartu kredit hingga pembayaran di gerai *minimarket*.
- Rangkaian layanan keuangan yang menyediakan pinjaman, asuransi dan investasi untuk pelanggan Perusahaan.
- Penyedia POS berbasis *cloud* terbesar di Indonesia berdasarkan jumlah gerai pedagang pada semester pertama tahun 2021, berdasarkan RedSeer. GoTo Financial menawarkan solusi pembayaran, pengelolaan persediaan barang, pemrosesan pesanan dan *value-added services* lainnya untuk membantu pedagang mengembangkan bisnis mereka.



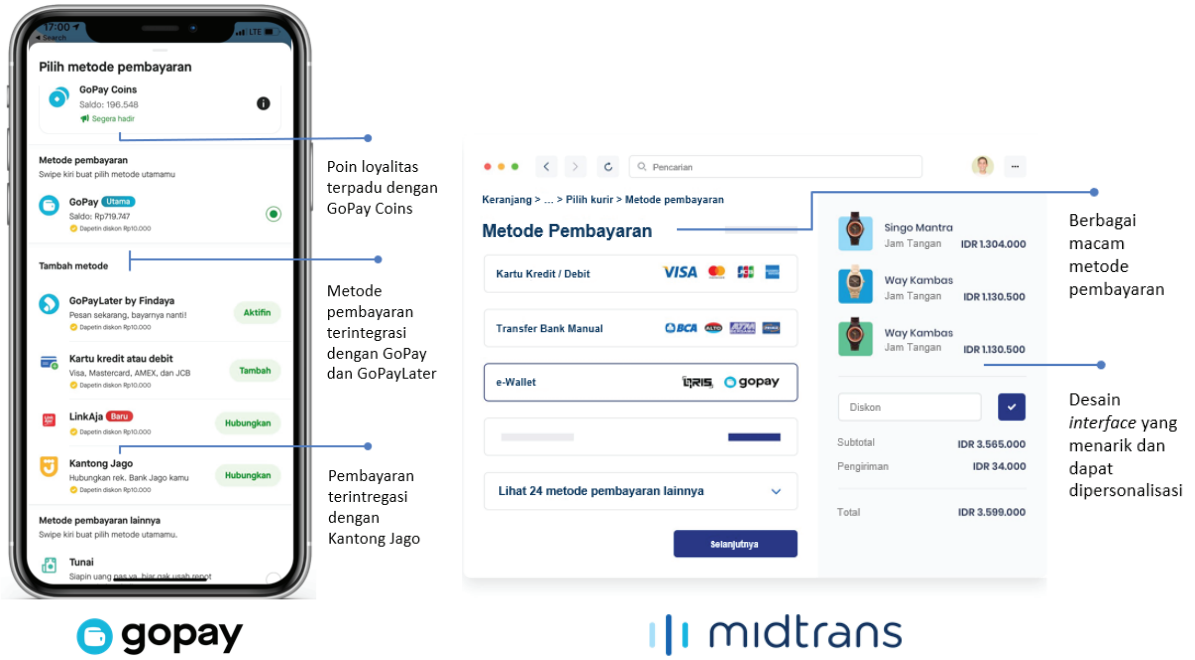
Produk utama GoTo Financial termasuk:

Pembayaran – Diawali dari GoPay yang memudahkan transaksi antara konsumen dan mitra pengemudi Gojek, GoTo Financial telah berkembang pesat dengan menyediakan beragam opsi pembayaran lengkap yang memudahkan konsumen dan juga digunakan oleh pedagang dari berbagai lini dan skala usaha:

- ***Layanan Pembayaran bagi Konsumen (Consumer payments):*** GoPay menyediakan berbagai opsi pembayaran bagi konsumen; dari pemesanan makanan, belanja *online* di *e-commerce* maupun *offline* di gerai ritel hingga pedagang kaki lima, membayar berbagai tagihan, membeli pulsa sampai berdonasi. Pilihan pembayaran saat ini meliputi *e-money*, *e-wallet*, *GoPayLater*, cicilan, kartu kredit/debit, GoPay Coins dan *auto debit*.

23 Tidak termasuk pembayaran pada platform e-commerce dan sebelum integrasi GoPay dan Tokopedia dimulai pada semester kedua tahun 2021.

- ***Layanan Pembayaran bagi Pedagang (Merchant payments):*** Sebagai salah satu *payment gateway* terkemuka di Indonesia, Midtrans memproses pembayaran digital untuk berbagai jenis pedagang, mulai dari platform *online* ternama hingga pedagang kaki lima. Midtrans terintegrasi dengan semua bank ternama di Indonesia, dan menyediakan hingga 24 metode pembayaran. Pedagang juga menggunakan layanan pencairan dana Iris, untuk mengirimkan uang ke berbagai rekening bank dan *e-money* di Indonesia dengan aman dan mudah. Iris terhubung ke hampir semua bank di Indonesia melalui API terintegrasi, sehingga proses transfer dan pembayaran berlangsung secara otomatis.



Layanan Keuangan – Strategi pertumbuhan GoTo Financial bertumpu pada penyediaan layanan keuangan digital yang lengkap bagi seluruh lapisan masyarakat. Berdasarkan RedSeer, pada tahun 2020, 55,5% (lima puluh lima koma lima persen) orang Indonesia berusia 15 tahun ke atas tidak memiliki rekening bank dan/atau memiliki akses terbatas ke produk keuangan dan penetrasi kartu kredit hanya sebesar 6,4% (enam koma empat persen). Untuk mempercepat laju inklusi keuangan, Perusahaan memanfaatkan sumber data milik sendiri dan *machine learning* untuk mengembangkan *credit scoring* dan inovasi teknologi lainnya yang relevan untuk seluruh lapisan masyarakat, termasuk mereka yang belum pernah mengakses layanan keuangan formal sebelumnya. Layanan keuangan GoTo Financial juga dirancang agar konsumen dapat memenuhi tujuan keuangan mereka secara bertanggung jawab. Produk GoTo Financial mencakup berbagai macam kredit, manajemen kekayaan, asuransi dan layanan terkait, yaitu:

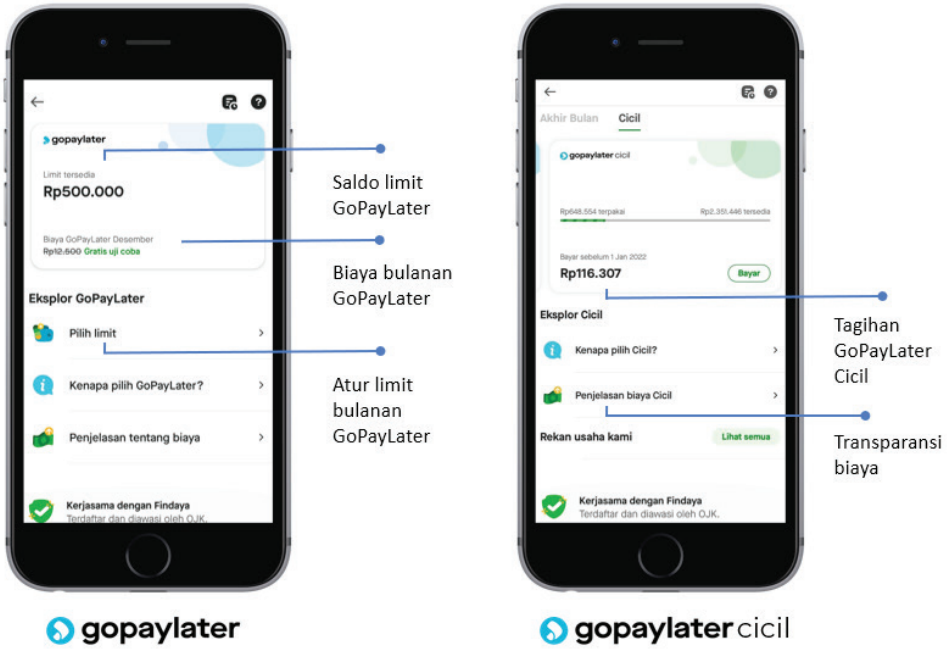
- ***GoPayLater Akhir Bulan:*** Konsumen yang memenuhi syarat dapat mengakses fasilitas kredit yang jatuh tempo setiap akhir bulan yang dapat digunakan untuk pembayaran di dalam dan di luar ekosistem Perusahaan. Layanan ini memberikan kemudahan dan kenyamanan lebih karena konsumen tidak perlu terus-menerus mengisi saldo GoPay, disebabkan transaksi mereka telah dikonsolidasi di akhir bulan.

- ***GoPayLater Cicil (Cicilan):*** Opsi pembiayaan transaksi *offline* dan *online* yang ditawarkan kepada konsumen yang memenuhi syarat. Layanan ini memberikan konsumen akses ke produk cicilan yang aman, mudah digunakan dan terintegrasi dengan akun mereka di Perusahaan.

- ***GoModal (Merchant Lending)*:** Produk pembiayaan bagi pedagang dalam ekosistem Perusahaan yang memenuhi syarat. Pembiayaan ditawarkan untuk kebutuhan umum, seperti modal kerja sehingga pedagang dapat mengembangkan bisnis lewat akses kredit aman dengan biaya terjangkau.

- ***GoSure (Asuransi)*:** Platform bagi konsumen untuk dapat membeli berbagai produk asuransi yang disediakan oleh mitra penyedia asuransi terpercaya. Produk yang ditawarkan termasuk asuransi kesehatan, jiwa, kecelakaan pribadi, perjalanan dan produk asuransi alternatif lainnya.

- ***GoInvestasi (Investasi)*:** Platform bagi konsumen untuk berinvestasi di berbagai instrumen investasi yang mudah dan aman, seperti emas dan reksadana. Layanan GoInvestasi bekerjasama dengan mitra penyedia investasi terpercaya.



***Solusi Teknologi untuk Pedagang* –** GoTo Financial adalah penyedia POS berbasis *cloud* terkemuka di Indonesia melalui Moka dan GoBiz. Solusi teknologi untuk pedagang dari GoTo Financial memungkinkan semua pedagang di Indonesia – dari perusahaan besar hingga pedagang kaki lima serta penjual *online* di media sosial – untuk mengakses segudang layanan yang memudahkan mereka untuk mengelola dan mengembangkan bisnis mereka. Layanan GoTo Financial membantu pedagang untuk memasarkan produk lewat iklan dan diskon di ekosistem Perusahaan, mengelola dan memesan stok penjualan, menganalisis bisnis mereka, menerima berbagai opsi pembayaran, mengakses produk pinjaman, mengelola pesanan dan banyak lagi. Pedagang dapat mengakses layanan ini melalui perangkat seluler mereka atau melalui perangkat keras yang GoTo Financial tawarkan. Bagi pedagang yang mengandalkan penjualan di media sosial, GoTo Financial juga menawarkan layanan GoStore, yaitu layanan untuk membuka toko *online* yang sepenuhnya terintegrasi dengan Instagram Shop, Facebook Shop dan Google Shopping. Pedagang pun dapat memaksimalkan penjualan di kanal tersebut, mengatur pengiriman barang hingga menyederhanakan proses belanja bagi pelanggan mereka.



GoTo Financial juga bekerja sama dengan berbagai mitra perbankan dan pihak ketiga lainnya untuk menyediakan layanan keuangan yang memenuhi beragam kebutuhan pelanggan. Termasuk didalamnya kerjasama top up *e-wallet*, menyediakan layanan keuangan, serta akses ke bank digital. GoTo Financial memiliki saham minoritas di Bank Jago, salah satu bank digital terbesar di Indonesia. GoTo Financial akan terus bekerja dengan mitra dan regulator untuk memajukan layanan keuangan dan teknologi bagi konsumen dan pedagang agar semua dapat berkembang di ekonomi digital.

5. Pelanggan Perusahaan

Perusahaan senantiasa melakukan inovasi teknologi guna menjalankan misi Perusahaan untuk mendorong kemajuan konsumen, pedagang dan mitra pengemudi (secara kolektif disebut "**pelanggan**"). Sebagai ekosistem digital terdepan di Asia Tenggara dan terbesar di Indonesia, berdasarkan RedSeer, Perusahaan berkomitmen untuk menjamin interaksi antara konsumen dengan seluruh layanan *on-demand services, e-commerce* dan *financial technology services* dapat berjalan secara mulus tanpa hambatan. Perusahaan akan terus menghadirkan beragam *value-added services* bagi pelanggan Perusahaan yang kian bertambah.

Konsumen

Layanan Perusahaan dirancang untuk meningkatkan kualitas kehidupan sehari-hari konsumen dengan menyediakan barang dan jasa kepada mereka dengan cara yang paling mudah. Ekosistem Perusahaan saat ini melayani kebutuhan harian lebih dari 55 juta ATU per 30 September 2021. Tujuan Perusahaan adalah menciptakan tingkat persaingan yang setara *(level playing field)* dimana semua orang dapat mengakses berbagai pilihan barang dan layanan berkualitas tinggi pada harga terjangkau, yang dikirimkan secara cepat dan andal, sehingga memberikan pengalaman konsumen yang memuaskan.

Mengapa Konsumen Diuntungkan oleh Perusahaan

- ***All-in-one platform yang memenuhi kebutuhan sehari-hari*** – Konsumen diuntungkan oleh kemampuan Perusahaan sebagai ekosistem digital terdepan yang menggabungkan layanan *on-demand*, *e-commerce* dan *financial technology services* yang melayani kebutuhan konsumsi rumah tangga sepanjang hari dengan mudah, aman dan memuaskan.

- ***Akses terhadap beragam barang dan jasa berkualitas dengan harga terjangkau*** – Konsumen memiliki kemudahan akses kepada berbagai macam pilihan barang dan jasa berkualitas tinggi, dengan harga terjangkau.

- ***Layanan pengiriman barang dan jasa yang cepat dan andal*** – Konsumen dapat memanfaatkan layanan pengiriman barang dan jasa yang cepat dan andal berkat pemanfaatan armada Gojek dan kemampuan *fulfilment* Tokopedia dalam memberikan layanan yang lebih cepat, lebih andal dan lebih murah, yang memungkinkan adanya pengalaman *hyperlocal* yang sesungguhnya.

- ***Layanan pembayaran dan keuangan terintegrasi*** – Konsumen dapat menikmati rangkaian solusi keuangan dan metode pembayaran yang komprehensif yang memfasilitasi transaksi dengan lancar dan aman.

- ***Program loyalitas yang terintegrasi*** – Konsumen semakin diuntungkan dengan adanya pencocokan status loyalitas di platform Gojek dan Tokopedia yang memberikan semakin banyak manfaat dan paket hadiah terintegrasi di ekosistem Perusahaan yang sangat menarik bagi konsumen.

- ***Pengalaman pengguna yang seamless (mulus tanpa hambatan) di seluruh ekosistem*** – Konsumen memiliki pengalaman pelanggan yang terintegrasi di ekosistem Perusahaan yang meningkatkan relevansi, personalisasi dan memperdalam keterlibatan pengguna.



Mari berkenalan dengan M. Reza Akbar. Reza kehilangan penglihatannya karena pembuluh darah yang pecah pada tahun 2010, dan terpaksa berhenti dari pekerjaannya sebagai konsultan akuntansi. Namun, bertekad untuk terus menjalani kehidupan yang mandiri dan sejahtera, Reza memutuskan untuk memulai bekerja sebagai Editor Konten di sebuah agensi digital di Jakarta. Dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya, Reza mulai rutin menggunakan Tokopedia antara lain untuk membeli kebutuhan pokok seperti sembako dan produk rumah tangga. **Fitur *voice over* yang tersedia di platform Tokopedia menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari Reza, memungkinkannya untuk dapat menjalankan aktivitas sehari-hari dengan mudah**. Karena sering menggunakan Tokopedia, Reza kini memiliki status pelanggan *Diamond* di Tokopedia. Reza juga menggunakan GoPay dan GoSend secara rutin untuk melakukan pembayaran digital, berbelanja *online*, serta mengirim dokumen dan paket dari rumahnya. **Berkat inovasi teknologi yang inklusif di ekosistem Perusahaan, Reza kini dapat memenuhi semua kebutuhan sehari-harinya dengan lebih mandiri dan percaya diri.**



Mari berkenalan dengan Susetyo. Sebagai penyintas Covid-19, Susetyo mendapatkan banyak manfaat dan kemudahan dari platform Tokopedia dan Gojek. Pada awal tahun 2021, Susetyo harus menjalani karantina bersama anaknya yang berusia dua tahun setelah mereka terinfeksi Covid-19. Karena mereka harus tinggal di rumah selama periode karantina, Susetyo menggunakan Tokopedia dan opsi pengiriman GoSend di hari yang sama untuk membeli semua kebutuhan selama karantina, dari oksimeter, tabung oksigen, vitamin sampai dengan mainan bayi untuk anaknya. Bagi Susetyo, **Tokopedia dan Gojek telah menjadi platform yang paling berjasa selama masa yang penuh tantangan, memungkinkannya untuk terus memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan mudah dan cepat dari rumah.**

Pedagang

Bisnis Perusahaan dibangun atas dasar semangat kewirausahaan dari seluruh pedagang yang berada di Indonesia dan di seluruh Asia Tenggara. Teknologi dan ekosistem Perusahaan memberikan akses pasar dan jejaring yang luas dan inklusif kepada 14 juta pedagang, per 30 September 2021, yang belum pernah ada sebelumnya. Perusahaan senantiasa berupaya membuka peluang dan memberikan kemudahan kepada semua pedagang dengan membantu menghubungkan mereka dengan jejaring konsumen yang lebih luas, menjual produk mereka secara lebih efisien dan membuka peluang penghasilan yang lebih besar.

Mengapa Pedagang Diuntungkan oleh Perusahaan

- ***Akses ke jejaring konsumen yang lebih luas dari berbagai kanal*** – Pedagang akan terhubung kepada jejaring konsumen yang lebih luas secara nasional melalui berbagai *touch points* yang terdapat dalam platform dan ekosistem Perusahaan. Analisis dan data mendalam yang dimiliki Perusahaan membantu pedagang meningkatkan relevansi produk mereka yang akhirnya akan mendorong penjualan dan memperoleh konsumen baru.

- ***Solusi teknologi terintegrasi yang memudahkan pedagang mengembangkan dan mengelola bisnisnya*** – Setiap hari, Perusahaan membantu lebih banyak pedagang merasakan manfaat dari bisnis digital. Melalui platform Perusahaan, pedagang dapat terhubung dengan konsumen secara lebih interaktif dan personal. Hal ini dimungkinkan berkat adanya analisis data yang mendalam dan solusi teknologi terintegrasi untuk mendukung pedagang mengembangkan dan mengelola

bisnisnya. Solusi teknologi terintegrasi ini mencakup antara lain perangkat untuk mencari penyedia barang dagangan, pengelolaan stok, pengelolaan toko, iklan dan pemasaran, logistik dan *fulfilment*, pembayaran dan pencatatan buku kas (*book-keeping*).

- ***Infrastruktur pengiriman dan pemenuhan pesanan (fulfilment) yang terintegrasi*** – Investasi teknologi dan infrastruktur *fulfilment* yang ekstensif telah memperluas kemampuan Perusahaan dalam melakukan pengiriman *first, middle and last mile*. Kemampuan ini memiliki peran penting dalam memastikan pemenuhan pesanan dan pengiriman dilakukan dengan biaya yang semakin murah, efisien dan tepat waktu.

- ***Pembayaran dan layanan keuangan yang inklusif*** – Pedagang dengan segala jenis tipe dan skala bisnis di ekosistem Perusahaan dapat mengakses solusi layanan keuangan dan pembayaran komprehensif untuk mendukung pertumbuhan bisnis mereka. Solusi ini termasuk pinjaman modal kerja, solusi POS berbasis *cloud*, *payment gateway*, serta berbagai metode pembayaran seperti transfer bank, pembayaran digital serta pembayaran dengan kartu.

- ***Program pendidikan dan pelatihan*** – Serangkaian pelatihan peningkatan kapasitas tersedia untuk pedagang antara lain mengenai manajemen keuangan, kewirausahaan, pemasaran dan keterampilan lainnya.



Mari berkenalan dengan Ridho dan Nadine. Terinspirasi oleh kekayaan budaya Indonesia, Ridho dan Nadine mendirikan Wearing Klamby pada tahun 2013 sebagai *brand* fesyen lokal yang berfokus pada pakaian wanita. Namun ketika pandemi melanda, hal ini berimbas pada industri fesyen dan bisnis mereka, karena pemberlakuan pembatasan sosial dan pembatalan acara dan perayaan formal. Ridho dan Nadine kemudian beralih ke Tokopedia untuk mengatasi tantangan tersebut dan bahkan bisa menjangkau lebih banyak pelanggan. Wearing Klamby bergabung dengan Tokopedia pada bulan Ramadhan dan memulai dengan menawarkan satu set pakaian Muslim keluarga eksklusif yang terjual habis dalam 15 menit dengan kelebihan permintaan hingga 10 kali lebih tinggi dari persediaan. Setelah dua bulan berdagang di Tokopedia, Ridho dan Nadine menyadari bahwa mereka dapat meningkatkan penjualan, membangun komunitas, meningkatkan permintaan, serta membangun sistem inventori yang lebih baik.

Saat ini, lebih dari 75% (tujuh puluh lima persen) pengunjung Wearing Klamby berasal dari Tokopedia. Menurut Ridho, mereka memilih Tokopedia sebagai mitra *marketplace* eksklusif dan GoPay sebagai platform pembayaran digital pilihan, karena kedua platform tersebut mengutamakan produk-produk buatan lokal dan berasal dari latar belakang yang sama sebagai *brand* lokal.



Mari berkenalan dengan Ibu Nanik. Beliau adalah wanita di balik pisang goreng madu revolusioner yang terkenal di area Jakarta Barat. Sebelum mendirikan Pisang Goreng Madu Bu Nanik, Ibu Nanik dulunya menjalankan usaha katering. Karena memiliki banyak sisa pisang, Ibu Nanik pun terinspirasi untuk membuat pisang goreng dengan madu. Sajian yang awalnya tidak begitu diminati oleh pelanggan karena dianggap pisang gosong, kini menjadi sangat populer di kalangan pecinta makanan setelah mereka merasakan kenikmatannya. Ibu Nanik bergabung dengan GoFood pada 2015 untuk mengembangkan bisnisnya dan sejak saat itu antrian pengemudi Gojek yang mengular di depan toko telah menjadi pemandangan sehari-hari untuk mereka yang melewati toko Pisang Goreng Madu Bu Nanik. **Bagi Ibu Nanik, GoFood dan solusi manajemen bisnis yang diberikan oleh GoBiz telah menjadi perpanjangan tangannya untuk melayani pelanggan. Meski tokonya berlokasi di Jakarta Barat, GoFood telah membantunya menjangkau pelanggan yang berdomisili di wilayah lain di Ibu Kota.**

Mitra Pengemudi

Pengemudi ojek adalah sumber inspirasi dari didirikannya Gojek. Mitra pengemudi Gojek hingga kini terus berperan sentral dalam jalannya model bisnis Perusahaan – mereka menghubungkan jutaan konsumen dan pedagang dan menjadi garda terdepan dalam penyediaan layanan mobilitas, pesan antar makanan dan logistik. Dengan lebih dari 2,5 juta mitra pengemudi yang terdaftar per tanggal 30 September 2021, Perusahaan memainkan peran penting dalam menciptakan peluang pendapatan yang andal, mudah diakses dan fleksibel bagi mitra pengemudi.

Mengapa Mitra Pengemudi Diuntungkan oleh Perusahaan

- ***Peningkatan peluang pendapatan*** – Dengan integrasi mendalam di seluruh segmen bisnis, mitra pengemudi memiliki akses yang lebih luas kepada berbagai layanan mulai dari transportasi, pesan antar makanan, belanja kebutuhan sehari-hari, logistik dan *e-commerce*. Seiring dengan upaya Perusahaan untuk meningkatkan aktivitas penggunaan pelanggan, hal ini akan mendorong potensi peningkatan order bagi mitra pengemudi yang berdampak positif terhadap peluang pendapatan dan tingkat loyalitas mereka kepada ekosistem Perusahaan.

- ***Fleksibilitas jadwal kerja*** – Mitra pengemudi memiliki fleksibilitas penuh dalam mengatur pekerjaan mereka: mereka dapat mengambil order (*on-bid*) saat dibutuhkan, mengambil jenis order yang sesuai untuk dengan keinginan dan ketersediaan mereka, serta menikmati kebebasan untuk mendapatkan sumber pendapatan lain.

- ***Teknologi milik sendiri yang meningkatkan produktivitas mitra pengemudi*** – Dengan teknologi Perusahaan yang andal, mitra pengemudi dapat menjadi lebih produktif dan menikmati peningkatan jumlah order layanan secara efisien.

- ***Pembayaran non-tunai yang memudahkan pekerjaan mitra pengemudi*** – Akses ke pembayaran digital mengurangi potensi hambatan dalam bertransaksi dengan dan untuk konsumen, sehingga memberikan kemudahan, keamanan dan transparansi bagi keseharian pekerjaan mitra pengemudi.

- ***Program pendidikan, pelatihan dan dukungan mitra pengemudi*** – Pendidikan dan pelatihan untuk keunggulan layanan, perencanaan keuangan, kewirausahaan, serta akses unik ke produk seperti asuransi, tabungan, pembiayaan kendaraan, paket seluler prioritas dan lainnya.



Mari berkenalan dengan Ibu Venty. Sebagai seorang ibu tunggal, Ibu Venty telah menunjukkan arti makna dari kata "pantang menyerah," bahkan dalam keadaan yang paling sulit sekalipun. Bertekad untuk menghidupi anak-anaknya secara mandiri, Ibu Venty berjualan makanan dan sayuran di komunitasnya di **Palembang**, dan kemudian menjadi mitra pengemudi Gojek untuk menambah penghasilannya. **Pendapatan beliau meningkat lima kali lipat sejak bergabung dengan Gojek, sehingga mampu menyekolahkan anak-anaknya.** Saat ini, Ibu Venty terus melayani konsumen dengan berbagai layanan Gojek, seperti GoRide, GoFood dan GoSend. Beliau bahkan telah berinvestasi di emas untuk mencapai tujuan jangka panjangnya mendanai pendidikan perguruan tinggi anak-anaknya kelak.



Mari berkenalan dengan Bapak Eddy. Kehidupan Pak Eddy telah berubah sejak bergabung menjadi mitra pengemudi Gojek di **Bandung** tahun 2015 lalu. **Dengan penghasilan yang diperolehnya dari menjadi mitra pengemudi untuk layanan GoRide, GoFood dan GoSend, beliau tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, tetapi bahkan juga bisa menyisihkan penghasilannya untuk membantu masyarakat yang membutuhkan**- sebuah misi pribadi yang selalu ditanamkan di hati beliau. Sebagai penjahit berpengalaman, Pak Eddy juga memanfaatkan keahliannya selama pandemi, yaitu membuat dan mendistribusikan 15.000 masker terbuat dari kain perca yang dicetak dengan logo Gojek. Untuk mendukung rekan-rekan mitra pengemudi Gojek, di tahun 2018, Pak Eddy juga mendirikan WAMPRO (Wadah Mitra Produktif), sebuah komunitas untuk membantu mitra pengemudi Gojek mengembangkan keterampilan baru.

6. Teknologi

Aplikasi, produk dan layanan Perusahaan dirancang, dipelihara dan dikelola oleh ribuan *engineer*, *data scientist,* analis*,* manajer produk dan *cybersecurity professional* kelas dunia yang berlokasi di pusat penelitian dan pengembangan (*Research & Development*) di Indonesia, India, Singapura dan Vietnam. Mereka memiliki pengetahuan dan pengalaman dari perusahaan-perusahaan teknologi terbaik di dunia. Pengalaman global mereka membantu Perusahaan menarik para ahli teknologi dan membangun teknologi terbaik untuk melayani para pelanggan. Untuk terus memperkuat teknologi yang merupakan tulang punggung ekosistem Perusahaan, prioritas utama Perusahaan berfokus pada optimalisasi platform, kecerdasan buatan *(artificial intelligence)*, keandalan dan fleksibilitas, serta kepercayaan dan keamanan.

Optimalisasi Platform

Perusahaan selalu berusaha untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan di ekosistem Perusahaan, yaitu: konsumen, mitra pengemudi dan pedagang. Melalui pemahaman berbasis data, Perusahaan dapat memberikan rekomendasi harga dan wawasan produk kepada pedagang untuk memaksimalkan penjualan mereka, yang pada akhirnya akan memastikan konsumen untuk mendapatkan pengalaman terbaik yang menyeimbangkan antara nilai yang didapatkan konsumen, kecepatan pengiriman barang oleh mitra pengemudi dan kemudahan yang dirasakan konsumen. Contohnya termasuk:

- ***Unified Data Platform & Merchant Data Platform*** – Platform Perusahaan yang dapat terus dikembangkan (*scalable*) untuk memungkinkan akses terhadap profil pelanggan. Profil tersebut memiliki ratusan atribut data, dimana sebagian atributnya dapat diperbarui dalam waktu yang mendekati *real-time*. Perusahaan juga memiliki API (*Application Programming Interface*) yang memungkinkan Perusahaan untuk mengakses profil para pelanggan secara bersamaan dengan tingkat *latency* yang rendah. Hal ini membentuk fondasi yang memungkinkan Perusahaan untuk melakukan analisis skala besar pada data pelanggan melalui segmentasi secara *real-time* dan perancangan algoritma *machine learning*.

- ***Chat*** – Menghubungkan konsumen dengan komunitas mitra pengemudi dan pedagang melalui teknologi berbasis kecerdasan buatan (robot dengan kemampuan *artificial intelligence)* dan teknologi *chat* untuk memberikan pengalaman yang terbaik kepada pelanggan. Hal ini akan membuat Perusahaan mendapatkan kepercayaan dari pelanggan yang kemudian akan berdampak pada potensi peningkatan pendapatan Perusahaan.

- ***Allocation Algorithms*** – Mengoptimalkan alokasi pesanan dan rute perjalanan untuk menemukan *supply* (mitra pengemudi) yang tepat dalam memproses pesanan. Hal ini memungkinkan sistem Perusahaan untuk mencapai waktu pengiriman yang lebih cepat, serta *Service Level Agreement* (SLA) dan efisiensi yang lebih tinggi.

- ***Pricing Algorithms*** – Perusahaan memiliki *machine learning* yang memperhitungkan ratusan parameter seperti cuaca, lalu lintas, jarak dan berbagai macam parameter lainnya untuk menentukan dinamika harga pasokan.

- ***One Identity*** – Memungkinkan pengguna untuk menggunakan satu akun terpadu yang dapat digunakan pada beberapa layanan di ekosistem Perusahaan serta beberapa aplikasi pihak ketiga.

Artificial Intelligence

Untuk memastikan konsumen mendapatkan pengalaman terbaik, Perusahaan menggunakan *artificial intelligence* dan *machine learning* untuk lebih memahami kebutuhan dan preferensi mereka, sehingga Perusahaan dapat memberikan layanan dan rekomendasi yang lebih baik. Di sisi pedagang dan mitra pengemudi, dengan memanfaatkan data transaksi serta keterlibatan mereka dalam layanan di ekosistem, Perusahaan dapat memberikan nilai lebih kepada mereka, seperti mengarahkan pedagang pada konsumen yang lebih relevan serta mengoptimalkan rute pengiriman untuk mitra pengemudi. Contohnya meliputi:

- ***Personalisasi dan Rekomendasi*** – Rekomendasi produk berbasis *machine learning* yang berada pada halaman utama platform, hasil pencarian yang disesuaikan dengan kebutuhan dan selera konsumen (personalisasi), serta tersedianya *product graph model* yang telah sesuai dengan demografi Indonesia guna meningkatkan interaksi dan *product conversion*, sehingga kemudian penjualan pun dapat meningkat.

- ***Merchant Analytics*** – Analisis berbasis data, rekomendasi harga dan indeks kompetisi bagi pedagang untuk meningkatkan penjualan.

- ***Merchant Growth Platform*** – Pedagang dapat memanfaatkan perangkat *machine learning* Perusahaan untuk membantu menentukan besaran diskon dan iklan yang menarik bagi konsumen.

- ***Credit Scoring*** – Penilaian profil kredit konsumen, dimana banyak diantaranya yang tidak memiliki rekening bank atau kurang terlayani oleh lembaga keuangan, dengan menganalisis perilaku dan pola penggunaan, frekuensi transaksi dan berbagai jenis alternatif data lainnya.

- ***Mapping Technology*** – Platform berbasis *machine learning* untuk membantu mengestimasi waktu dan jarak dengan lebih akurat dan membantu mitra pengemudi menemukan rute perjalanan pada berbagai wilayah geografis.

Keandalan dan Fleksibilitas

Platform layanan *on-demand services*, *e-commerce* dan *financial technology services* Perusahaan melayani jutaan pelanggan. Teknologi Perusahaan mengelola dan menangani ekosistem yang besar dan berkembang ini dengan memfasilitasi pergerakan orang, barang dan uang, sambil memberikan pengalaman konsumen yang andal dan terpercaya. Karena Perusahaan beroperasi pada skala yang sangat besar, infrastruktur Perusahaan harus dapat berjalan secara otomatis. Hal ini memungkinkan Perusahaan untuk dapat menguji dan meluncurkan fitur baru dengan mudah, serta menangani lonjakan penggunaan yang cepat. Perusahaan menerapkan proses berkelanjutan terbaik di pasar yang memungkinkan para ahli teknologi Perusahaan dengan mudah membuat ratusan perubahan setiap hari. Hasilnya, sistem Perusahaan dapat menangani lonjakan penggunaan platform selama waktu-waktu sibuk setiap harinya secara mulus dan tanpa gangguan. Contohnya termasuk:

- ***API Gateway*** – Memungkinkan Perusahaan untuk menangani puluhan juta panggilan API per detik dari konsumen, mitra pengemudi, pedagang dan penyedia layanan lainnya di dalam aplikasi. Hal ini memungkinkan Perusahaan untuk mencegah serangan dan *traffic* ilegal yang mencoba masuk ke dalam sistem.

- ***Platform Komunikasi Client-Server*** – Perusahaan telah memfasilitasi terhubungnya informasi dua arah antara *mobile client* dan *backend server* pada level terbaik di industrinya. Hal ini memungkinkan *client* terhubung dengan *server* Perusahaan secara jauh lebih mudah jika dibandingkan dengan apa yang umumnya terjadi pada mekanisme komunikasi tradisional. Hal ini kemudian membuat penggunaan data dan baterai pada perangkat seluler jauh lebih hemat.

- ***Event-Driven Data Lakes –*** Bentuk data yang ada dalam Perusahaan memungkinkan Perusahaan untuk mengirimkan data transaksi ke sistem analisis secara aman dan dalam waktu yang mendekati *real-time*. Informasi ini kemudian digunakan untuk membuat *runtime decision* oleh sejumlah algoritma dalam *machine learning*.

- ***Media Pemrosesan*** – Penanganan dan pemrosesan gambar dan video yang mengoptimalkan penggunaan di perangkat dan jaringan guna memberikan pengalaman yang baik.

- ***Integrasi dengan Mitra Logistik Pihak Ketiga*** – Integrasi pada level penyerapan data dan API dengan *user interface* yang mudah disesuaikan, sehingga mitra logistik pihak ketiga dapat memberikan pengalaman tanpa hambatan kepada konsumen.

Kepercayaan dan Keamanan

Keamanan dari aplikasi, platform dan data pelanggan Perusahaan sangatlah penting untuk menjaga dan melindungi keamanan serta tingkat kepercayaan pelanggan. Untuk memastikan hal tersebut, Perusahaan secara terus menerus meningkatkan dan berinvestasi pada proses dan kontrol keamanan, termasuk pengujian rutin atas kontrol pertahanan Perusahaan melalui proses pengujian penetrasi serta pengujian yang bersifat ofensif lainnya. Perusahaan juga telah secara konsisten menetapkan dan menerapkan standar keamanan dan privasi tertinggi pada sistem dan data Perusahaan melalui penetapan dan penerapan kerangka kerja dan tata kelola keamanan Perusahaan dengan standar tertinggi, serta melalui proses peninjauan keamanan secara mendalam atas proses pengembangan produk dan fitur baru.

Dalam proses penghimpunan dan pengolahan data pengguna, Perusahaan memastikan bahwa hal tersebut telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan terkait keamanan dan privasi data yang berlaku. Hal ini mencakup aspek-aspek berikut:

- ***Keamanan, Perlindungan dan Privasi Data*** – *P*erusahaan berusaha memastikan standar tertinggi yang berlaku dalam hal keamanan dan privasi, serta regulasi yang berlaku untuk aturan data pengguna dan sistem yang digunakan. Hal ini dilakukan melalui proses peninjauan seksama dalam proses pengembangan produk dan fitur baru, penggunaan *cookies* serta pengamanan atas data yang ada dalam sistem Perusahaan.

- ***Operasi Keamanan Siber dan Penanganan Insiden*** – Perusahaan beroperasi 7x24 jam dalam melakukan pengawasan, pendeteksian, peringatan dan pelaporan ancaman siber melalui sebuah tim berpengalaman yang memiliki kemampuan khusus untuk merespons, menangani dan memulihkan insiden yang berhubungan dengan keamanan informasi.

- ***Keamanan Aplikasi, Cloud dan Endpoint*** – Perusahaan menanamkan kontrol keamanan pada tahap awal pengembangan untuk memastikan produk yang dikeluarkan oleh Perusahaan memiliki tingkat keamanan yang baik. Perusahaan juga melakukan pengujian secara terus menerus melakukan pengujian terhadap perangkat pengguna dan teknologi berbasis *cloud* yang digunakan.

- ***Program Penanganan Ancaman (Threat Hunting) dan Ancaman Internal (Internal Threat) –*** Perusahaan menerapkan pengujian keamanan secara proaktif termasuk pendekatan sistematis untuk menguji kontrol internal yang diterapkan dalam rangka mengendalikan ancaman maupun kerentanan internal dan eksternal. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan postur keamanan sistem secara terus menerus.

- ***Pencegahan dan Deteksi Penipuan (Fraud) –*** Perusahaan menerapkan pengamanan sistem platform untuk menjaga kepercayaan pelanggan dengan penerapan teknologi yang dapat menangkal usaha penipuan terhadap pengguna pada setiap sistem yang digunakan Perusahaan. Perusahaan juga memanfaatkan *machine learning* untuk mencegah dan mendeteksi perilaku yang mencurigakan, konten yang tidak etis serta perilaku yang tidak aman dan *abusive*.

7. Riset dan pengembangan

Perusahaan secara terus menerus melakukan berbagai kegiatan riset dan pengembangan dengan tujuan utama untuk meningkatkan kapabilitas operasional dan memberikan pengalaman berkualitas tinggi secara konsisten kepada pelanggan Perusahaan. Inisiatif-inisiatif riset dan pengembangan Perusahaan saat ini mencakup, namun tidak terbatas pada:

- Komponen pencarian dan pemenuhan (*search and fulfilment*) berbasis *artificial intelligence* dan berbasis data untuk memberikan pengalaman pengguna yang dipersonalisasi sebaik mungkin bagi konsumen, mitra pengemudi, dan pedagang yang menyeimbangkan aspek kecepatan pengiriman, kenyamanan dan nilai tambah yang diberikan melalui layanan Perusahaan;
- Solusi pembayaran yang komprehensif dan *credit scoring engine* dan *risk engine* yang kuat untuk mendukung percepatan inklusi finansial;
- Membangun dan meningkatkan teknologi dan infrastruktur dasar yang menghubungkan semua elemen rantai pasokan, logistik dan *fulfilment;*
- Terus berinvestasi dalam (i) pengembangan terobosan dan teknologi baru yang inovatif dan tepat guna; dan (ii) infrastruktur dan jaringan teknologi secara umum untuk mendukung pertumbuhan bisnis Perusahaan; dan
- Mengembangkan pusat riset dan pengembangan dan/atau fasilitas pelatihan untuk kebutuhan masa depan.

Sejak tahun 2018 sampai dengan periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2021, total biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan riset dan pengembangan adalah sebesar Rp8.275 miliar.

Pengalaman pengguna Perusahaan ditopang oleh arsitektur teknologi yang mampu mempersonalisasi pengalaman jutaan pelanggan Perusahaan. Tim teknologi Perusahaan berdedikasi untuk menjaga standar kualitas produk yang tinggi dan alur kerja yang selalu aktif untuk memastikan pengalaman prima pengguna secara konsisten. Untuk memastikan kualitas produk, termasuk fitur baru dan yang sudah ada, teknologi dan aplikasi Perusahaan menjalani sejumlah pemeriksaan kualitas yang ketat, baik secara manual maupun otomatis di dalam lingkungan pengembangan bertingkat, yaitu, tingkat lokal, integrasi dan produksi.

- **Pengujian dan Otomatisasi**: Aplikasi yang dibuat Perusahaan bersifat rumit dan mencakup banyak alur, Perusahaan menguji seluruh fitur aplikasi dan mengotomatisasi alur ini untuk memastikan bahwa seluruh aspek aplikasi sudah teruji dan memberikan pengalaman yang mulus bagi pelanggan;

- **Kinerja**: Aplikasi Perusahaan digunakan oleh jutaan pelanggan setiap harinya, dan untuk memastikan pengalaman prima yang mulus bagi pelanggan, Perusahaan melakukan uji kinerja secara menyeluruh untuk memastikan skalabilitas, stabilitas, dan daya tanggap sistem Perusahaan; dan

- ***Release Management***: *Release management* adalah proses untuk memastikan pengelolaan, perencanaan, penjadwalan, dan pengendalian seluruh *software* yang dikembangkan telah melalui berbagai fase yang diperlukan untuk memastikan kinerja sistem yang mumpuni.

8. Penjualan dan pemasaran

Tujuan utama dari kegiatan penjualan dan pemasaran Perusahaan adalah untuk membentuk dan meningkatkan kesadaran dan pengakuan terhadap *brand* Perusahaan secara keseluruhan untuk menarik lebih banyak lagi pelanggan ke ekosistem Perusahaan, memperluas ketertarikan mereka untuk mencoba dan menggunakan, dan terlibat lebih jauh dalam pengalaman menggunakan produk dan jasa di ekosistem Perusahaan.

Perusahaan melakukan iklan *brand* secara *online* dan *offline*, dan pemasaran langsung. Iklan *brand online* dan *offline* meliputi iklan TV, media digital, kerjasama dengan kreator / *Key Opinion Leader*, pemasaran media sosial, papan reklame dan produksi acara hiburan. Pemasaran langsung meliputi *cashback*, poin loyalitas, subsidi pengiriman, diskon dan hadiah langsung. Pada acara penjualan reguler, seperti Waktu Indonesia Belanja (WIB), konsumen dapat berinteraksi dengan platform Perusahaan melalui perpaduan konten dari pertunjukan artis dan permainan interaktif untuk memperkenalkan produk dan pengalaman baru. Ini diharapkan dapat memperluas basis konsumen Perusahaan dan meningkatkan keterlibatan konsumen kepada platform Perusahaan. Pada tahun 2021, *Brand Ambassador* Tokopedia termasuk grup band musik populer Korea *BTS* dan *BLACKPINK*. Jaket hijau ikonik Gojek dan helm dengan logo terdaftar Gojek juga dikenakan oleh mitra pengemudi Perusahaan sebagai inisiatif *branding*, yang sejak itu menjadi bagian dari pemandangan sehari-hari di seluruh Indonesia dan telah terpatri di dalam benak konsumen Indonesia terutama ketika mereka menggunakan layanan pesan antar makan atau paket ke rumah mereka.

Dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan, bisnis Perusahaan diklasifikasikan ke dalam empat segmen operasi sebagai berikut:

- ***On-demand service*s** – merupakan platform Gojek yang menghubungkan konsumen, pedagang dan mitra pengemudi. Platform Gojek memungkinkan pedagang untuk menjual barangnya (terutama makanan dan kebutuhan pangan) kepada konsumen dan mitra pengemudi untuk menyediakan layanan mobilitas, pesan antar makanan dan logistik ke konsumen.

- ***E-commerce*** – merupakan platform *marketplace* Tokopedia yang menghubungkan konsumen dengan pedagang, meliputi wirausaha lokal, toko kelontong dan swalayan, UMKM serta *brand* global dan peritel besar.

- ***Financial technology services*** – merupakan berbagai jasa teknologi keuangan terintegrasi untuk mendukung konsumen dalam melakukan transaksi digital dan membantu pedagang dalam menjual barang dan/atau jasa yang meliputi jasa *e-money*, *e-wallet*, pinjaman, *payment gateway* dan berlangganan perangkat lunak POS berbasis *cloud*.

- ***Segmen lainnya*** – merupakan pendapatan Perusahaan selain dari ketiga segmen bisnis Perusahaan di atas.

Tabel di bawah ini menyajikan rincian dari pendapatan Perusahaan berdasarkan segmen operasi untuk masing-masing periode:

(dalam jutaan Rupiah)

	Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember		
	2020	**2019**	**2018**
Pendapatan bruto segmen			
On-demand services	7.483.489	7.544.264	3.632.101
E-commerce	-	-	-
Financial technology services	1.178.923	1.053.141	728.423
Segmen lainnya	900.805	1.227.628	452.615
	9.563.217	9.825.033	4.813.139
Penyesuaian dan eliminasi	(1.147.284)	(1.123.293)	(518.842)
	8.415.933	8.701.740	4.294.297
Pendapatan bersih segmen			
Layanan *On-demand*	2.538.163	1.346.770	821.888
E-commerce	-	-	-
Financial technology services	1.036.191	899.205	700.571
Segmen lainnya	900.805	1.181.215	432.894
	4.475.159	3.427.190	1.955.353
Penyesuaian dan eliminasi	(1.147.284)	(1.123.293)	(518.842)
	3.327.875	2.303.897	1.436.511

Saat ini, Tokopedia dan GoTo Financial memiliki kegiatan operasional di Indonesia, sementara Gojek memiliki kegiatan operasional di Indonesia, Singapura dan Vietnam.

Tabel di bawah ini menyajikan rincian dari pendapatan bersih Perusahaan berdasarkan geografi untuk masing-masing periode:

(dalam jutaan Rupiah)

	Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember		
	2020	**2019**	**2018**
Indonesia	3.024.701	2.149.427	1.434.732
Negara lainnya	303.174	154.470	1.779
	3.327.875	2.303.897	1.436.511

9. Persaingan

Perusahaan menghadapi persaingan pada masing-masing segmen bisnis dan pasar dimana Perusahaan beroperasi.

Secara umum, konsumen yang mengakses layanan *on-demand* Perusahaan memiliki alternatif lainnya, termasuk diantaranya menggunakan kendaraan pribadi, transportasi publik, bersantap di restoran dan berbelanja langsung di toko (secara *offline*). Layanan *e-commerce* Perusahaan bersaing dengan toko-toko *offline* dan perusahaan *e-commerce* lainnya. Pada segmen bisnis *financial technology services,* Perusahaan terutama bersaing dengan perusahaan pembayaran elektronik, penyedia layanan keuangan digital dan teknologi keuangan lainnya. Konsumen juga memiliki alternatif lain untuk melakukan pembayaran termasuk diantaranya penggunaan uang tunai, kartu kredit dan/atau kartu debit, serta pilihan pembayaran *offline* lainnya.

Grab dan afiliasinya merupakan salah satu pesaing utama Perusahaan untuk layanan *on-demand* dan *financial technology services*. Perusahaan juga bersaing dengan SEA Limited untuk segmen bisnis *e-commerce* dan *financial technology services*.

Informasi lengkap mengenai keadaan persaingan dan kedudukan Perusahaan dalam industri dapat dilihat pada Bab X dalam Prospektus ini dengan judul "Tinjauan Industri."

10. Sifat musiman

Hasil operasional Perusahaan bergantung pada fluktuasi musiman sebagai akibat dari berbagai faktor, seperti perubahan perilaku pengguna dalam penggunaan internet, aktivitas konsumen menjelang dan selama periode liburan seperti periode Idul Fitri dan Natal, serta perubahan perilaku konsumen yang diakibatkan oleh kondisi iklim musiman seperti musim hujan yang dapat mengakibatkan banjir. Secara keseluruhan, riwayat fluktuasi musiman bisnis Perusahaan relatif tidak berdampak secara signifikan karena pertumbuhan Perusahaan yang cepat, namun mungkin dapat menjadi lebih signifikan di masa depan.

11. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Indonesia mengalami laju pertumbuhan ekonomi yang pesat dan memiliki banyak populasi penduduk muda yang cakap teknologi, namun perekonomian Indonesia menghadapi tantangan yang cukup besar. Kesenjangan sosial ditambah dengan kondisi geografis yang unik dan keterbatasan infrastruktur, berdampak pada kesenjangan pembangunan antara masyarakat perkotaan, pedesaan dan daerah terpencil. Tantangan serupa juga ditemukan di negara-negara lain di Asia Tenggara.

Sebagai perusahaan Indonesia yang tumbuh di dalam negeri dengan misi untuk mendorong kemajuan, Perusahaan menyediakan solusi dengan kearifan lokal yang khusus dirancang untuk menjawab tantangan unik di Indonesia. Perusahaan memahami cara untuk menciptakan dampak dan manfaat bagi para pelanggan, termasuk jutaan orang di sektor informal.

Sebagai ekosistem digital terbesar di Indonesia, Perusahaan telah memberikan kontribusi yang signifikan untuk membantu menyelesaikan beberapa tantangan ekonomi. Pada hakikatnya, bisnis Perusahaan menciptakan dampak positif pada kehidupan masyarakat di mana Perusahaan beroperasi. Sejak awal berdirinya perusahaan hingga 30 September 2021, Perusahaan secara kolektif telah membantu 14 juta pedagang bertransaksi *online*, yang banyak di antaranya baru pertama kali melakukan transaksi *online*, dan memberikan akses untuk meraih penghasilan yang stabil dan jadwal kerja yang fleksibel kepada 2,5 juta mitra pengemudi.

Perusahaan percaya bahwa masih banyak hal yang dapat dicapai dalam mewujudkan ambisi *sustainability* Perusahaan. Perusahaan telah menetapkan secara resmi komitmen untuk mewujudkan *Three Zeroes* (Tiga Nol): *Zero Emissions* (Nol Emisi Karbon), *Zero Waste* (Nol Sampah) dan *Zero Barriers* (Nol Hambatan) pada tahun 2030, dengan rincian sebagai berikut:

Investasi pada Komunitas

Pada kuartal keempat 2021, Perusahaan mendirikan dan mensponsori GoTo Future Fund, suatu dana abadi (*endowment fund)* yang bertujuan untuk memperkenalkan dan mendukung berbagai inisiatif dan program yang berdampak sosial. GoTo Future Fund bertujuan untuk memperbaiki mobilitas sosial ekonomi dan kualitas hidup para mitra usaha di dalam ekosistem Perusahaan (termasuk mitra pengemudi dan pedagang) serta anggota masyarakat luas di wilayah tempat Perusahaan beroperasi. Target dari penerima manfaat yang akan menerima donasi dari GoTo Future Fund adalah organisasi non-profit pada jurisdiksi di mana Perusahaan beroperasi. Penerima manfaat tersebut, untuk berhak menerima donasi, wajib memperoleh persetujuan sebelumnya dari dewan penasihat GoTo Future Fund. GoTo Future Fund akan dikelola oleh suatu manajer investasi profesional dan diawasi oleh dewan penasihat yang akan mengelola dana abadi (*endowment*) sesuai dengan tujuan pendiriannya.

GoTo Future Fund didirikan berdasarkan hukum Kepulauan Cayman pada tanggal 14 Oktober 2021 dengan nama Equity Growth Fund Holding. Perubahan nama sebelumnya, dari Equity Growth Fund menjadi GoTo Peopleverse Fund 2 terjadi pada tanggal 18 November 2021 dan akhirnya berubah menjadi GoTo Future Fund Limited pada tanggal 30 November 2021. GoTo Future Fund berdomisili di West Bay Road, Grand Cayman, Kepulauan Cayman.

Selain itu, sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi berkelanjutan terhadap keberhasilan bisnis Perusahaan, sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, bermaksud untuk memberi penghargaan kepada mitra pengemudi yang memenuhi syarat, melalui pembentukan dana yang disisihkan secara khusus untuk mitra pengemudi agar mereka dapat menerima manfaat ekonomi atas saham tercatat Emiten secara tidak langsung atau, dalam suatu keadaan tertentu, saham tercatat Emiten tersebut dapat diberikan kepada mitra pengemudi, dengan ketentuan bahwa penerimaan manfaat ekonomi atas saham tercatat Emiten secara tidak langsung atau pemberian saham tercatat kepada mitra pengemudi tersebut hanya dapat dilakukan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif dan berakhirnya periode *lock-up* sebagaimana diatur di dalam Pasal 6 POJK No. 22/2021. Pada bulan Desember 2021, Perusahaan bekerjasama dengan SSA, sebuah entitas independen, untuk mengambil bagian atas dan mengelola saham untuk inisiatif ini. Kriteria kelayakan mitra pengemudi yang berhak menerima penghargaan tersebut akan diumumkan pada atau sekitar Tanggal Pencatatan. Emiten telah menerbitkan saham yang telah diambil bagian oleh SSA sebelum dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham, sehingga tidak ada pengeluaran saham baru melalui proses PMTHMETD sebagaimana diatur dalam pasal 30 POJK No. 22/2021. Untuk dapat melaksanakan pemberian saham, SSA melakukan penawaran umum bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham. Pembahasan lebih lanjut mengenai penawaran umum oleh SSA dapat dilihat pada bagian dari Bab I dalam Prospektus ini dengan judul "Penawaran Umum oleh SSA." Program ini merupakan bagian dari Program Saham Gotong Royong.

Program Saham Gotong Royong

Sebagai bagian dari Penawaran Umum Perdana Saham, dan melanjutkan komitmen untuk memberikan dampak sosial positif yang maksimal, Emiten meluncurkan Program Saham Gotong Royong. Program ini terdiri dari (i) program inisiatif pemberian saham kepada mitra pengemudi; (ii) Program Konsumen dan Pedagang; dan (iii) Program Rencana Insentif Jangka Panjang (*Long-Term Incentive Plan Program*), yang akan memberikan kesempatan kepada setiap pihak yang terlibat dalam ekosistem Perusahaan untuk mendapatkan manfaat ekonomi dari Penawaran Umum Perdana Saham. Pembahasan lebih lanjut mengenai program inisiatif pemberian saham kepada mitra pengemudi dapat dilihat pada bagian dari Bab I dalam Prospektus ini dengan judul "Penawaran Umum oleh SSA", Program Konsumen dan Pedagang dapat dilihat pada bagian dari Bab I dalam Prospektus ini dengan judul "Program Konsumen dan Pedagang" dan Program Rencana Insentif Jangka Panjang (*Long-Term Incentive Plan Program*).dapat dilihat pada bagian dari Bab IX dalam Prospektus ini dengan judul "Program Rencana Insentif Jangka Panjang (*Long-Term Incentive Plan Program*) dan Program Kepemilikan Saham (*Shares Ownership Program*)."

***Environmental, Social and Governance* ("ESG")**

Perusahaan memiliki misi untuk terus menciptakan manfaat yang berkelanjutan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam jangka panjang serta memastikan Perusahaan memberikan dampak yang positif, terukur dan sistematis. Perusahaan juga ingin memastikan bahwa pemegang saham mendapatkan informasi yang akurat dan penting berkaitan dengan kinerja Perusahaan dalam menanggapi isu ESG yang paling relevan untuk Perusahaan.

Hasil penilaian materialitas yang diungkapkan di dalam laporan ESG tahunan Perusahaan menguraikan strategi dan fokus area ESG guna memastikan Perusahaan mengatasi isu yang paling penting untuk Perusahaan dengan mempertimbangkan masukan dari para pemangku kepentingan. Penilaian materialitas Perusahaan yang pertama selesai pada bulan November 2021, telah mengidentifikasi isu-isu penting ESG diantaranya yaitu terkait perubahan iklim, pengolahan limbah, penyediaan penghidupan yang berkelanjutan dan risiko tata kelola yang lebih luas seperti etika bisnis, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, serta keragaman dan inklusivitas.

Pendekatan

Pendekatan Perusahaan terhadap *sustainability* disusun berdasarkan komitmen Perusahaan yakni '*Three Zeros'* (Tiga Nol): *Zero Emissions* (Nol Emisi Karbon), *Zero Waste* (Nol Sampah) dan Zero *Barriers* (Nol Hambatan) yang ditargetkan dicapai pada tahun 2030. Mengatasi tantangan dan kesempatan terkait *sustainability* secara efektif dan terpercaya merupakan bagian penting dari eksistensi Perusahaan serta dapat memperkuat kemampuan Perusahaan untuk terus menciptakan manfaat positif bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan di dalam ekosistem Perusahaan.

Secara umum, komitmen Perusahaan di tahun 2030 adalah sebagai berikut:

1. ***Zero Emissions*** **(Nol Emisi Karbon)** – Mengalihkan seluruh kegiatan operasi dan platform Perusahaan menjadi karbon netral, termasuk mengalihkan secara bertahap semua kendaraan di dalam ekosistem Gojek menjadi kendaraan listrik dan menggunakan energi terbarukan untuk kantor dan tempat bekerja Perusahaan.

2. ***Zero Waste*** **(Nol Sampah)** – Mengurangi jejak limbah yang dihasilkan oleh ekosistem Perusahaan dan potensi polusi terhadap lingkungan, termasuk mengganti kemasan yang digunakan untuk pesan antar makanan dan *e-commerce* dengan kemasan alternatif yang lebih ramah lingkungan.

3. ***Zero Barriers*** **(Nol Hambatan)** – Menghapuskan seluruh hambatan untuk pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan di platform dan di dalam organisasi Perusahaan. Hal ini termasuk membuat kebijakan dan program keberagaman dan inklusivitas yang berkelas dunia untuk karyawan Perusahaan, serta memfokuskan produk dan jasa untuk terus mendukung kesejahteraan pedagang dan mitra pengemudi.

Peluang yang tercipta dari isu-isu ESG Perusahaan didasari oleh:

- Sektor kendaraan listrik yang sedang bertumbuh di Indonesia
- Meningkatnya minat konsumen terhadap produk dan kemasan produk yang ramah lingkungan
- Produk dan layanan baru untuk meningkatkan inklusi keuangan mitra Perusahaan

Rincian atas risiko utama ESG dapat dilihat lebih lanjut pada Bab VI dalam Prospektus ini dengan judul "Faktor Risiko."

Komitmen Perusahaan berkaitan langsung dengan seluruh kegiatan operasional unit bisnis Perusahaan, dan didukung oleh "rencana transisi" yang mencakup target tahunan secara terperinci melalui proses penilaian secara berkala setiap dua tahun untuk memastikan target tetap relevan dan terus mendukung komitmen *Three Zero* (Tiga Nol) Perusahaan.

Pelaporan dan Pengungkapan

Pada bulan April 2021, Gojek merilis Laporan *Sustainability* pertamanya yang sesuai dan mengacu kepada standar *Global Reporting Initiative* ("**GRI**"). Ke depannya, Perusahaan akan menerbitkan laporan konsolidasi ESG setiap tahun sebagai bentuk transparansi atas kinerja Perusahaan dalam menghadapi topik ESG guna mendukung proses pengambilan keputusan investasi. Pembuatan laporan ini memastikan Perusahaan untuk memaparkan informasi terkait dampak terbesar dari perusahaan untuk topik ESG dengan data yang konsisten dan dapat dibandingkan sehingga para pemangku kepentingan dapat mengevaluasi performa dan kemajuan Perusahaan secara akurat. Topik utama diidentifikasi melalui penilaian materialitas yang dilaksanakan setiap dua tahun sekali, yang mana penilaian pertamanya telah dilakukan pada bulan November 2021.

Laporan *Sustainability* pertama yang dirilis oleh Gojek pada 2020 diaudit oleh PwC dan sudah disesuaikan dengan standar GRI dengan jaminan terbatas. Selanjutnya, Laporan *Sustainability* Perusahaan juga akan melalui proses audit eksternal dengan mengikuti standar pelaporan yang sesuai dengan topik ESG perusahaan dan ekspektasi pemegang saham serta pasar.

Tata Kelola

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dan mengawasi kinerja ESG Perusahaan. Prioritas dan strategi ESG Perusahaan ditetapkan setiap tahunnya dan diperbaharui setiap tiga bulan. Dewan Komisaris juga meninjau kinerja ESG Perusahaan setiap awal tahun anggaran baru (sebelum penerbitan Laporan *Sustainability* Perusahaan dilaksanakan), untuk menyetujui pemaparan atas kemajuan pencapaian. Target pencapaian dan hasil kunci yang berhubungan dengan ESG ditetapkan dua kali dalam setahun selama siklus perencanaan internal Perusahaan. Evaluasi bisnis dilakukan setiap tiga bulan untuk memastikan kemajuan dan pembaharuan target kerja yang berhubungan dengan ESG dari setiap kepala bisnis unit dilaporkan langsung kepada Direktur Utama dan jajaran Direksi.

Fungsi *Sustainability* yang tersentralisasi akan memberikan laporan secara langsung kepada *President* Perusahaan. Struktur ini berkembang melalui kepemimpinan senior dan tim kerja operasional di dalam organisasi. Fungsi dari *sustainability* berikutnya adalah bertanggung jawab untuk mengawasi kebijakan-kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan topik-topik penting di dalam ESG, menentukan tujuan dan target *sustainability*, meninjau kinerja Perusahaan secara berkala serta memberikan rekomendasi dalam rangka meningkatkan kinerja Perusahaan.

Untuk memastikan akuntabilitas yang lebih baik, upaya-upaya ESG Perusahaan akan dipandu oleh pihak eksternal yaitu Dewan Penasihat *Sustainability*, terdiri dari ahli-ahli independen yang mempunyai pengalaman di berbagai macam organisasi diantaranya Bank Dunia, Perserikatan Bangsa-Bangsa, Organization for Economic and Co-operation Development, ASEAN Centre of Energy dan Universitas Indonesia, untuk memberikan masukan yang kredibel dan tidak memihak atas target dan strategi ESG Perusahaan terkait dengan komitmen *Three Zero*. Pertemuan Dewan Penasihat dilaksanakan setiap satu tahun sekali bersamaan dengan evaluasi triwulanan untuk dapat memberikan masukan terkait kemajuan Perusahaan dalam mencapai target komitmen *Three Zero*. Proses ini dijelaskan setiap tahunnya di dalam Laporan *Sustainability*.

Keberagaman dan Inklusi

Secara global, perusahaan teknologi rata-rata memiliki sekitar 30% representasi perempuan dari total keseluruhan karyawan mereka. Persentase perempuan turun menjadi kurang dari 20% (dua puluh persen) di kalangan pimpinan senior. Saat ini, rasio karyawan perempuan di Perusahaan mencapai 36% (tiga puluh enam persen) dan dua dari tujuh anggota Direksi Perusahaan adalah perempuan.

Meskipun rasio representasi perempuan di Perusahaan lebih baik dibandingkan dengan rata-rata industri, Perusahaan berusaha untuk terus menjadi lebih baik. Komitmen Perusahaan terhadap kesetaraan gender tidak hanya sekadar untuk menampilkan citra baik, oleh karena itu pada tahun 2022 Perusahaan akan menerapkan praktik terbaik di industri secara global, seperti:

- Laporan dan Pengungkapan yang transparan terhadap data representasi gender dalam laporan ESG tahunan Perusahaan;
- Melakukan audit kesenjangan upah antar gender untuk pertama kalinya, yang bertujuan untuk memperoleh *Equal Pay Certification* pada tahun 2023;
- Menerbitkan rencana jangka panjang terkait Kesetaraan Gender untuk tahun 2030 pada akhir tahun 2022.

Menjadi organisasi kelas dunia berarti memastikan Perusahaan bersifat inklusif dan memiliki keterwakilan yang beragam dari berbagai pemangku kepentingan dan komunitas yang dilayani Perusahaan agar dapat memenuhi misi Perusahaan untuk mendorong kemajuan bagi semua lapisan masyarakat. Area prioritas yang direkomendasikan di tahun 2022 hanyalah langkah pertama untuk mencapai kesetaraan gender yang seutuhnya di dalam Perusahaan dalam hal keterwakilan dan upah sebelum 2030.

Tanggapan Perusahaan terkait Covid-19

Di tengah meningkatnya kesulitan hidup dan tantangan yang disebabkan oleh pandemi, Perusahaan bergerak cepat untuk membantu semua pemangku kepentingan termasuk konsumen, pedagang, mitra pengemudi dan karyawan Perusahaan.

Salah satu contoh upaya Perusahaan adalah mendirikan yayasan independen, Yayasan Anak Bangsa Bisa (YABB) pada tahun 2020, untuk membantu masyarakat yang paling terdampak oleh pandemi. Perusahaan menyalurkan dana dengan cepat sebesar Rp120 miliar dan Rp180 miliar pada tahun 2020 dan 2021. Selaras dengan pilar *sustainability* Perusahaan, YABB sekarang menjadi yayasan yang memberikan manfaat dan dampak positif terhadap aspek sosial, lingkungan, serta ekonomi yang berkelanjutan melalui inovasi dan teknologi.

Perusahaan menanggapi pandemi dengan sigap dan menyeluruh serta berfokus untuk memastikan keselamatan dan kesejahteraan semua pihak di dalam ekosistem Perusahaan serta masyarakat di wilayah Perusahaan beroperasi. Perusahaan telah menawarkan program vaksinasi secara ekstensif untuk konsumen, pedagang dan mitra pengemudi, serta juga memberikan donasi untuk membantu masyarakat yang paling terdampak oleh pandemi, dengan rincian sebagai berikut:

- **Mitra Pengemudi** – menyediakan berbagai alat perlengkapan kesehatan (paket kebersihan diri, perlindungan asuransi dan pelatihan protokol kesehatan), area untuk pengecekan suhu tubuh, paket makanan dan kebutuhan pokok, suplemen vitamin dan berbagai program bantuan pendapatan dan pinjaman.

- **Pedagang** – Perusahaan telah membantu jutaan pedagang melakukan digitalisasi untuk pertama kalinya sehingga memungkinkan pedagang untuk dapat tetap beroperasi dan menghasilkan pendapatan di tengah adanya pembatasan sosial sebagai upaya penanganan pandemi. Dengan menyederhanakan proses pembayaran dan transaksi digital secara proaktif, serta menyediakan akses yang lebih mudah, Perusahaan menyediakan fasilitas bantuan keuangan kepada ribuan pedagang yang membutuhkan bantuan tunai. Perusahaan juga membebaskan pedagang di beberapa kategori tertentu dari kewajiban pembayaran imbalan jasa untuk sementara waktu.

- **Konsumen** – Perusahaan memperkuat bisnis dengan menyediakan layanan pesan antar belanja kebutuhan sehari-hari dan meningkatkan pilihan pada layanan lain, seperti GoFood *contactless delivery* (pesan antar makanan tanpa kontak) dan GoCar Protect+ agar konsumen dapat terus menikmati produk dan layanan Perusahaan dengan aman meskipun di tengah pembatasan sosial. Perusahaan juga menyumbangkan masker dan makanan, serta meluncurkan berbagai inisiatif seperti transportasi gratis ke tempat vaksinasi di Singapura dan meluncurkan layanan transportasi roda empat khusus untuk petugas kesehatan di Vietnam.

- **Karyawan –** Di awal pandemi, Perusahaan dengan sigap menerapkan kebijakan kerja dari rumah yang fleksibel, program vaksinasi, membuka peluang bagi karyawan untuk menjadi sukarelawan, serta memperluas program perawatan darurat dan pinjaman untuk mendukung karyawan Perusahaan dan keluarga yang terkena dampak Covid-19. Hal ini termasuk bantuan untuk masa duka bagi karyawan yang meninggal akibat Covid-19, yang mencakup dana darurat, bantuan pendidikan untuk anak-anak, keringanan atas kelebihan tagihan di luar cakupan asuransi Perusahaan, keringanan pinjaman karyawan, dukungan kesehatan secara emosional dan mental dan bantuan karir untuk suami/istri dan anggota keluarga lainnya.

Pada puncak pandemi di bulan Juli 2021, Perusahaan memimpin konsorsium bersama Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) untuk mendirikan Rumah Oksigen Gotong Royong ("ROGR") untuk mengatasi masalah infrastruktur terkait transportasi tabung oksigen di seluruh kota. Fasilitas ini menyediakan pasokan oksigen yang berkelanjutan dan tidak terbatas untuk pasien Covid-19 dari pabrik produksi oksigen Grup Samator yang terletak di dekat ROGR, sehingga mengurangi beban rumah sakit di Jakarta. Perusahaan terus memperluas upaya ROGR untuk membantu Indonesia dengan tidak hanya memerangi Covid-19, namun juga memperkuat kapasitas produksi oksigen melalui pembangunan *mini oxygen Pressure Swing Adsorption Plants*. Perusahaan juga telah mendonasikan lebih dari 1.000 konsentrator oksigen di seluruh Indonesia.

12. Penghargaan dan pengakuan

Dalam lima tahun terakhir, Perusahaan telah menjadi bagian dari banyak tonggak penting dalam pengembangan ekonomi digital di Indonesia. Beberapa penghargaan yang diterima Perusahaan:

No.	Pemberi Penghargaan	Penerima Penghargaan	Keterangan
		2021	
1.	Bank Indonesia	Perusahaan	Bank Indonesia Award – PT GoTo Gojek Tokopedia (dahulu dikenal sebagai PT Aplikasi Karya Anak Bangsa) memenangkan penghargaan sebagai kelompok *e-commerce* dan platform *onlin*e terbaik.
2.	UN Women Asia-Pacific	Gojek	UN Women 2021 Asia-Pacific Women Empowerment Principles (WEPs) Awards – Gojek sebagai pemenang nasional dan peringkat kedua di tingkat Asia Pasifik untuk kategori "Transparansi dan Pelaporan." Pada tahun 2020, Gojek menjadi pemenang nasional dan peringkat ketiga di tingkat Asia Pasifik untuk penghargaan yang sama dalam kategori "Keterlibatan Komunitas dan Industri."
3.	National Center for Sustainability Report (NCSR)	Gojek	Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2021 – Gojek menerima Medali Emas untuk Laporan *Sustainability*.
4.	CNBC	Gojek	CNBC Disruptor 50 List – Gojek berada di peringkat #18 dalam daftar 50 perusahaan swasta teratas di dunia yang terobosannya memengaruhi persaingan bisnis dan pasar dengan kecepatan yang tinggi.
5.	CNBC	Tokopedia	CNBC Indonesia Awards 2021 – Tokopedia memenangkan Penghargaan *E-Commerce Terbaik* untuk kategori *Most Inspiring Technology Companies*.
6.	LinkedIn	Tokopedia	LinkedIn Talent Awards 2021 – Tokopedia memenangkan *LinkedIn Talent Awards* 2021 dalam kategori *Diversity Champion.*
		2020	
1.	Fortune	Gojek	Fortune Change The World – Gojek berada di peringkat #11 dalam daftar perusahaan di dunia yang misi perusahaannya adalah untuk memberikan manfaat ke masyarakat. Pada 2017, Gojek menduduki peringkat #17 di dalam daftar penghargaan yang sama.
2.	Global UXAlliance	Gojek	Dalam riset Global UXAlliance, Usaria and Somia CX, berjudul "Delivery Apps in time of COVID-19: Global Benchmark" – GoFood menduduki peringkat pertama di dunia dalam hal ramah pengguna (*User Experience / UX*)
3.	BAZNAS	GoTo Financial	BAZNAS Special Award – GoPay menerima penghargaan dalam kategori Mitra Pengumpulan Zakat melalui *Financial Technology (Fintech)* Terbaik.
4.	Euromonitor	Tokopedia	Tokopedia menduduki peringkat #1 sebagai peritel teratas di Asia Tenggara 2020 berdasarkan *Gross Merchandise Value* (GMV) tertinggi.
5.	Deloitte	Tokopedia	2020 Asia-Pacific Technology Fast 500™ list – Tokopedia sebagai perusahaan Indonesia pertama yang menduduki peringkat *Deloitte Technology Fast 500*™ Asia Pasifik.
6.	HR Asia	Tokopedia	HR Asia Award 2020 – Tokopedia dinobatkan sebagai salah satu perusahaan terbaik untuk bekerja di Asia 2020.
		2019	
1.	Tempo Financial	GoTo Financial	Tempo Financial Award – GoPay sebagai teknologi pembayaran terbaik dalam layanan kepuasan pelanggan untuk kategori *e-wallet.*
2.	Fortune	GoTo Financial	Fortune Change The World – GoPay diakui oleh Fortune sebagai layanan yang mengubah ekonomi digital dan mempercepat inklusi keuangan di Indonesia.
		2018	
1.	MarkPlus	GoTo Financial	MarkPlus Annual Award – Moka sebagai pemenang emas untuk kategori POS *(Point of Sale).*

13. Transaksi Afiliasi

Dalam kegiatan usaha sehari-hari, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan Afiliasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan dan transaksi keuangan lainnya antara entitas-entitas di dalam Perusahaan. Seluruh perjanjian yang mendasari transaksi dengan pihak Afiliasi telah diungkapkan pada bagian dari Bab IX dalam Prospektus ini dengan judul "Perjanjian dengan pihak Afiliasi."

Untuk setiap transaksi Afiliasi dengan pihak Afiliasi yang telah diselesaikan atau akan diselesaikan sebelum Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif serta yang akan berlanjut setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, telah atau akan dilakukan oleh Emiten dan/atau pihak afiliasinya secara wajar dimana ketentuan komersial bisnis dengan transaksi pihak afiliasi ditentukan berdasarkan prinsip harga kewajaran usaha dan proses negosiasi merujuk kepada transaksi dengan pihak ketiga yang tersedia. Untuk memastikan bahwa transaksi Afiliasi selanjutnya dilakukan secara wajar, Emiten akan memastikan bahwa Emiten akan selalu tunduk terhadap pemenuhan kewajiban transaksi Afiliasi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk POJK No. 42/2020.

Untuk setiap pinjaman dari pihak Afiliasi yang telah dibayar atau akan dibayar sebelum Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif serta yang harus dibayar, sebagian atau seluruhnya, setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, pinjaman tersebut telah diperoleh dengan syarat kondisi yang wajar dan telah atau akan dibayar pada saat jatuh tempo berdasarkan masing-masing perjanjian.

Untuk setiap fasilitas pinjaman dari pihak afiliasi yang belum digunakan, Emiten akan membuat dan menerapkan prosedur untuk meyakinkan bahwa pinjaman tersebut akan diperoleh dengan syarat dan ketentuan yang wajar dan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk POJK No. 42/2020.

14. Hak Kekayaan Intelektual

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Emiten, PT DAB dan Tokopedia memiliki dan/atau menguasai merek, hak cipta, paten, dan desain industri, yang dikeluarkan oleh DJKI sebagai berikut:

- **Merek**

Emiten, PT DAB dan Tokopedia memiliki hak kekayaan intelektual berupa merek berdasarkan sertifikat merek yang dikeluarkan oleh DJKI sebagai berikut:

No.	Nomor Pendaftaran dan Tanggal Perlindungan Merek	Merek	Kelas	Tanggal Berakhir Keberlakuan
Emiten				
1.	IDM000637720 tanggal 15 Maret 2016	GOJEK.COM	35	15-Mar-26
2.	IDM000647881 tanggal 2 Maret 2016	Gojek + Logo	9, 18,25,39	02-Mar-26
3.	IDM000637716 tanggal 1 Juli 2016	Gojek + Logo	9	01-Jul-26
4.	IDM000649207 tanggal 1 Juli 2016	Gojek + Logo	36	01-Jul-26
5.	IDM000650967 tanggal 1 Juli 2016	Go-jek	42	01-Jul-26
6.	IDM000407443 tanggal 30 September 2011[(1)]	GO-JEK	39	30-Sep-31
7.	IDM000637717 tanggal 3 Juni 2016	GO-JEK	28	03-Jun-26
8.	IDM000617252 tanggal 9 Maret 2017	GOJEK APLIKASI KARYA ANAK BANGSA	35	09-Mar-27
9.	IDM000623663 tanggal 9 Maret 2017	GOJEK APLIKASI KARYA ANAK BANGSA	9	09-Mar-27
10.	IDM000623971 tanggal 9 Maret 2017	GOJEK APLIKASI KARYA ANAK BANGSA	16	09-Mar-27
11.	IDM000631904 tanggal 9 Maret 2017	GOJEK APLIKASI KARYA ANAK BANGSA	39	09-Mar-27
12.	IDM000790755 tanggal 2 Maret 2016	GO - AUTO POWERED BY GOJEK	18, 25	02-Mar-26
13.	IDM000602847 tanggal 2 Maret 2016	GO - BUSWAY POWERED BY GOJEK	18, 25, 39	02-Mar-26
14.	IDM000637718 tanggal 2 Maret 2016	GO - FOOD POWERED BY GOJEK	18, 25, 35, 39	02-Mar-26

No.	Nomor Pendaftaran dan Tanggal Perlindungan Merek	Merek	Kelas	Tanggal Berakhir Keberlakuan
15.	IDM000602844 tanggal 2 Maret 2016	GO - KILAT POWERED BY GOJEK	18, 25, 35, 39	02-Mar-26
16.	IDM000650969 tanggal 2 Maret 2016	GO - RESTO POWERED BY GOJEK	18, 25, 35, 39	02-Mar-26
17.	IDM000637719 tanggal 2 Maret 2016	GORESTO.CO.ID	35	02-Mar-26
18.	IDM000790819 tanggal 2 Maret 2016	GO - RIDE POWERED BY GOJEK	18, 25, 39	02-Mar-26
19.	IDM000790818 tanggal 2 Maret 2016	GO - SEND POWERED BY GOJEK	18, 39	02-Mar-26
20.	IDM000650972 tanggal 2 Maret 2016	GO CLEAN POWERED GOJEK	17, 18, 25, 37	02-Mar-26
21.	IDM000602618 tanggal 2 Maret 2016	GO-BOX POWERED BY GOJEK	18, 25, 39	02-Mar-26
22.	IDM000603386 tanggal 2 Maret 2016	GO-GLAM POWERED BY GOJEK	17, 18, 25, 44	02-Mar-26
23.	IDM000926956 tanggal 3 Maret 2016	GOTIX POWERED BY GOJEK	18, 25	02-Mar-26
24.	IDM000650973 tanggal 2 Maret 2016	GO MART POWERED BY GOJEK	18, 25, 35	02-Mar-26
25.	IDM000612661 tanggal 3 Maret 2016	GO MASSAGE POWERED BY GOJEK	17, 18, 25, 44	02-Mar-26
26.	IDM000637721 tanggal 3 Juni 2016	GO-CAR POWERED BY GOJEK	9, 12, 14, 16, 18, 20, 25, 28, 35, 37, 38, 39, 42	03-Jun-26
27.	IDM000624003 tanggal 9 Maret 2017	GO-MED BY GO-JEK & HALO DOC	25	09-Mar-27
28.	IDM000650965 tanggal 9 Maret 2017	GO-PULSA POWERED BY GOJEK	9	09-Mar-27
29.	IDM000649205 tanggal 9 Maret 2017	GO-PULSA POWERED BY GOJEK	14	09-Mar-27
30.	IDM000650862 tanggal 9 Maret 2017	GO-PULSA POWERED BY GOJEK	16	09-Mar-27
31.	IDM000650864 tanggal 9 Maret 2017	GO-PULSA POWERED BY GOJEK	18	09-Mar-27
32.	IDM000649200 tanggal 9 Maret 2017	GO-PULSA POWERED BY GOJEK	20	09-Mar-27
33.	IDM000624004 tanggal 9 Maret 2017	GO-PULSA POWERED BY GOJEK	25	09-Mar-27
34.	IDM000650970 tanggal 9 Maret 2017	GO-PULSA POWERED BY GOJEK	38	09-Mar-27
35.	IDM000650966 tanggal 9 Maret 2017	GO-POINTS POWERED BY GOJEK	9	09-Mar-27
36.	IDM000650863 tanggal 9 Maret 2017	GO-POINTS POWERED BY GOJEK	14	09-Mar-27
37.	IDM000649204 tanggal 9 Maret 2017	GO-POINTS POWERED BY GOJEK	18	09-Mar-27
38.	IDM000649206 tanggal 9 Maret 2017	GO-POINTS POWERED BY GOJEK	20	09-Mar-27

No.	Nomor Pendaftaran dan Tanggal Perlindungan Merek	Merek	Kelas	Tanggal Berakhir Keberlakuan
39.	IDM000624005 tanggal 9 Maret 2017	GO-POINTS POWERED BY GOJEK	25	09-Mar-27
40.	IDM000803954 tanggal 9 Maret 2017	GO-POINTS POWERED BY GOJEK	36	09-Mar-27
41.	IDM000650971 tanggal 30 Mei 2017	GO-LIFE	9	30-Mei-27
42.	IDM000650861 tanggal 30 Mei 2017	GO-LIFE	38	30-Mei-27
43.	IDM000631932 tanggal 30 Mei 2017	GO-LIFE	16	30-Mei-27
44.	IDM000633908 tanggal 30 Mei 2017	GO-LIFE	25	30-Mei-27
45.	IDM000769888 tanggal 3 Agustus 2017	GO-LIFE	37	03-Agu-27
46.	IDM000769880 tanggal 3 Agustus 2017	GO-LIFE	44	03-Agu-27
47.	IDM000649197 tanggal 13 Maret 2018	GO-SHOP Powered By Gojek	9	13-Mar-28
48.	IDM000653207 tanggal 13 Maret 2018	GO-SHOP Powered By Gojek	16	13-Mar-28
49.	IDM000738005 tanggal 13 Maret 2018	GO-SHOP Powered By Gojek	35	13-Mar-28
50.	IDM000737979 tanggal 13 Maret 2018	GO-SHOP Powered By Gojek	45	13-Mar-28
51.	IDM000649201 tanggal 13 Maret 2018	GO-BILLS	9	13-Mar-28
52.	IDM000653205 tanggal 13 Maret 2018	GO-BILLS	16	13-Mar-28
53.	IDM000653204 tanggal 13 Maret 2018	GO-BILLS	20	13-Mar-28
54.	IDM000737810 tanggal 13 Maret 2018	GO-BILLS	36	13-Mar-28
55.	IDM000737796 tanggal 13 Maret 2018	GO-BILLS	38	13-Mar-28
56.	IDM000649195 tanggal 13 Maret 2018	GO-WORK	9	13-Mar-28
57.	IDM000737783 tanggal 13 Maret 2018	GO-WORK	35	13-Mar-28
58.	IDM000737769 tanggal 13 Maret 2018	GO-WORK	36	13-Mar-28
59.	IDM000653209 tanggal 13 Maret 2018	GO-CHARGE	16	13-Mar-28
60.	IDM000737639 tanggal 13 Maret 2018	GO-CHARGE	37	13-Mar-28
61.	IDM000737618 tanggal 13 Maret 2018	GO-CHARGE	45	13-Mar-28
62.	IDM000653196 tanggal 13 Maret 2018	GO-FOOD FESTIVAL	16	13-Mar-28
63.	IDM000653194 tanggal 13 Maret 2018	GO-FOOD FESTIVAL	18	13-Mar-28
64.	IDM000653202 tanggal 13 Maret 2018	GO-FOOD FESTIVAL	21	13-Mar-28
65.	IDM000649203 tanggal 13 Maret 2018	GO-FOOD FESTIVAL	25	13-Mar-28
66.	IDM000733840 tanggal 13 Maret 2018	GO-FOOD FESTIVAL	43	13-Mar-28
67.	IDM000733836 tanggal 13 Maret 2018	GO-FOOD FESTIVAL	45	13-Mar-28
68.	IDM000649198 tanggal 13 Maret 2018	GO-LAUNDRY	9	13-Mar-28
69.	IDM000653200 tanggal 13 Maret 2018	GO-LAUNDRY	16	13-Mar-28
70.	IDM000649196 tanggal 13 Maret 2018	GO-LAUNDRY	25	13-Mar-28
71.	IDM000649202 tanggal 13 Maret 2018	GO-DAILY	9	13-Mar-28
72.	IDM000653198 tanggal 13 Maret 2018	GO-DAILY	18	13-Mar-28
73.	IDM000733152 tanggal 13 Maret 2018	GO-DAILY	35	13-Mar-28
74.	IDM000733147 tanggal 13 Maret 2018	GO-DAILY	39	13-Mar-28
75.	IDM000649199 tanggal 13 Maret 2018	GO-DAILY	25	13-Mar-28
76.	IDM000733114 tanggal 13 Maret 2018	HIDUP TANPA BATAS	16	13-Mar-28
77.	IDM000650856 tanggal 13 Maret 2018	HIDUP TANPA BATAS	25	13-Mar-28
78.	IDM000733142 tanggal 13 Maret 2018	HIDUP TANPA BATAS	45	13-Mar-28
79.	IDM000653189 tanggal 13 Maret 2018	LAPER TAPI MAGER	16	13-Mar-28
80.	IDM000650855 tanggal 13 Maret 2018	LAPER TAPI MAGER	25	13-Mar-28
81.	IDM000733808 tanggal 13 Maret 2018	LAPER TAPI MAGER	45	13-Mar-28

No.	Nomor Pendaftaran dan Tanggal Perlindungan Merek	Merek	Kelas	Tanggal Berakhir Keberlakuan
82.	IDM000650857 tanggal 9 Mei 2018	HARI KULINER NASIONAL	9	09-Mei-28
83.	IDM000707610 tanggal 9 Mei 2018	HARI KULINER NASIONAL	16	09-Mei-28
84.	IDM000650858 tanggal 9 Mei 2018	HARI KULINER NASIONAL	18	09-Mei-28
85.	IDM000707596 tanggal 9 Mei 2018	HARI KULINER NASIONAL	35	09-Mei-28
86.	IDM000707577 tanggal 9 Mei 2018	HARI KULINER NASIONAL	43	09-Mei-28
87.	IDM000707565 tanggal 9 Mei 2018	HARI KULINER NASIONAL	45	09-Mei-28
88.	IDM000696577 tanggal 9 Agustus 2018	GO-FIX POWERED BY GO-JEK	9	09-Agu-28
89.	IDM000696556 tanggal 9 Agustus 2018	GO-FIX POWERED BY GO-JEK	12	09-Agu-28
90.	IDM000696553 tanggal 9 Agustus 2018	GO-FIX POWERED BY GO-JEK	18	09-Agu-28
91.	IDM000696545 tanggal 9 Agustus 2018	GO-FIX POWERED BY GO-JEK	25	09-Agu-28
92.	IDM000822698 tanggal 9 Agustus 2018	GO-FIX POWERED BY GO-JEK	35	09-Agu-28
93.	IDM000815625 tanggal 9 Agustus 2018	GO-FIX POWERED BY GO-JEK	39	09-Agu-28
94.	IDM000815629 tanggal 9 Agustus 2018	GO-FIX POWERED BY GO-JEK	40	09-Agu-28
95.	IDM000727160 tanggal 26 September 2018	GO-CAR L	9	26-Sep-28
96.	IDM000727151 tanggal 26 September 2018	GO-CAR L	16	26-Sep-28
97.	IDM000727133 tanggal 26 September 2018	GO-CAR L	38	26-Sep-28
98.	IDM000736399 tanggal 18 September 2018	MOTOR HIJAU	9	18-Sep-28
99.	IDM000736396 tanggal 18 September 2018	MOTOR HIJAU	12	18-Sep-28
100.	IDM000736392 tanggal 18 September 2018	MOTOR HIJAU	14	18-Sep-28
101.	IDM000736388 tanggal 18 September 2018	MOTOR HIJAU	16	18-Sep-28
102.	IDM000736384 tanggal 18 September 2018	MOTOR HIJAU	17	18-Sep-28
103.	IDM000736370 tanggal 18 September 2018	MOTOR HIJAU	18	18-Sep-28
104.	IDM000740873 tanggal 18 September 2018	MOTOR HIJAU	20	18-Sep-28
105.	IDM000740859 tanggal 18 September 2018	MOTOR HIJAU	21	18-Sep-28
106.	IDM000740849 tanggal 18 September 2018	MOTOR HIJAU	25	18-Sep-28
107.	IDM000740800 tanggal 18 September 2018	MOTOR HIJAU	28	18-Sep-28
108.	IDM000785420 tanggal 18 September 2018	MOTOR HIJAU	35	18-Sep-28
109.	IDM000736465 tanggal 18 September 2018	MOTOR HIJAU	36	18-Sep-28
110.	IDM000814152 tanggal 18 September 2018	MOTOR HIJAU	37	18-Sep-28
111.	IDM000785449 tanggal 18 September 2018	MOTOR HIJAU	38	18-Sep-28
112.	IDM000814139 tanggal 18 September 2018	MOTOR HIJAU	39	18-Sep-28
113.	IDM000785445 tanggal 18 September 2018	MOTOR HIJAU	42	18-Sep-28
114.	IDM000814150 tanggal 18 September 2018	MOTOR HIJAU	43	18-Sep-28
115.	IDM000814151 tanggal 18 September 2018	MOTOR HIJAU	44	18-Sep-28
116.	IDM000785442 tanggal 18 September 2018	MOTOR HIJAU	45	18-Sep-28
117.	IDM000726462 tanggal 10 Oktober 2018	GO - MED	9	10-Okt-28
118.	IDM000726457 tanggal 10 Oktober 2018	GO - MED	25	10-Okt-28
119.	IDM000726335 tanggal 10 Oktober 2018	GO - MED	35	10-Okt-28
120.	IDM000715867 tanggal 11 Oktober 2018	GO - MED	39	11-Okt-28
121.	IDM000742010 tanggal 15 November 2018	GO-DEALS	9	15-Nov-28
122.	IDM000741992 tanggal 15 November 2018	GO-DEALS	14	15-Nov-28
123.	IDM000741983 tanggal 15 November 2018	GO-DEALS	16	15-Nov-28
124.	IDM000919452 tanggal 15 November 2018	GO-DEALS	18	15-Nov-28
125.	IDM000741952 tanggal 15 November 2018	GO-DEALS	21	15-Nov-28
126.	IDM000741937 tanggal 15 November 2018	GO-DEALS	25	15-Nov-28
127.	IDM000807134 tanggal 15 November 2018	GO-DEALS	35	15-Nov-28
128.	IDM000806818 tanggal 15 November 2018	GO-DEALS	36	15-Nov-28
129.	IDM000806820 tanggal 15 November 2018	GO-DEALS	41	15-Nov-28

No.	Nomor Pendaftaran dan Tanggal Perlindungan Merek	Merek	Kelas	Tanggal Berakhir Keberlakuan
130.	IDM000923687 tanggal 15 November 2018	GODEALS + LOGO	41	15-Nov-28
131.	IDM000721856 tanggal 30 November 2018	GO-ACADEMY	9	30-Nov-28
132.	IDM000721853 tanggal 30 November 2018	GO-ACADEMY	16	30-Nov-28
133.	IDM000721850 tanggal 30 November 2018	GO-ACADEMY	25	30-Nov-28
134.	IDM000832419 tanggal 30 November 2018	GO-ACADEMY	35	30-Nov-28
135.	IDM000832421 tanggal 30 November 2018	GO-ACADEMY	36	30-Nov-28
136.	IDM000831802 tanggal 30 November 2018	GO-ACADEMY	42	30-Nov-28
137.	IDM000715913 tanggal 14 Desember 2018	GOJEK	9	14-Des-28
138.	IDM000715897 tanggal 14 Desember 2018	GOJEK	12	14-Des-28
139.	IDM000715905 tanggal 14 Desember 2018	GOJEK	14	14-Des-28
140.	IDM000789995 tanggal 14 Desember 2018	GOJEK	16	14-Des-28
141.	IDM000725755 tanggal 12 Desember 2018	GOJEK	17	12-Des-28
142.	IDM000718502 tanggal 13 Desember 2018	GOJEK	18	13-Des-28
143.	IDM000715838 tanggal 14 Desember 2018	GOJEK	20	14-Des-28
144.	IDM000715804 tanggal 14 Desember 2018	GOJEK	21	14-Des-28
145.	IDM000718448 tanggal 13 Desember 2018	GOJEK	25	13-Des-28
146.	IDM000715861 tanggal 14 Desember 2018	GOJEK	28	14-Des-28
147.	IDM000815026 tanggal 14 Desember 2018	GOJEK	35	14-Des-28
148.	IDM000718940 tanggal 13 Desember 2018	GOJEK	36	13-Des-28
149.	IDM000861742 tanggal 13 Desember 2018	GOJEK	37	13-Des-28
150.	IDM000718649 tanggal 13 Desember 2018	GOJEK	38	13-Des-28
151.	IDM000814809 tanggal 12 Desember 2018	GOJEK	39	12-Des-28
152.	IDM000815025 tanggal 14 Desember 2018	GOJEK	40	14-Des-28
153.	IDM000718482 tanggal 13 Desember 2018	GOJEK	41	13-Des-28
154.	IDM000754412 tanggal 13 Desember 2018	GOJEK	42	13-Des-28
155.	IDM000814810 tanggal 12 Desember 2018	GOJEK	43	12-Des-28
156.	IDM000822765 tanggal 12 Desember 2018	GOJEK	44	12-Des-28
157.	IDM000822764 tanggal 12 Desember 2018	GOJEK	45	12-Des-28
158.	IDM000700708 tanggal 18 Desember 2018	GO-CELEB	9	18-Des-28
159.	IDM000792075 tanggal 18 Desember 2018	GO-CELEB	35	18-Des-28
160.	IDM000792077 tanggal 18 Desember 2018	GO-CELEB	38	18-Des-28
161.	IDM000831743 tanggal 18 Desember 2018	GO-CELEB	41	18-Des-28
162.	IDM000814998 tanggal 18 Desember 2018	GO-CELEB	45	18-Des-28
163.	IDM000715141 tanggal 21 Desember 2018	GO-NEWS	9	21-Des-28
164.	IDM000807380 tanggal 21 Desember 2018	GO-NEWS	35	21-Des-28
165.	IDM000807381 tanggal 21 Desember 2018	GO-NEWS	38	21-Des-28
166.	IDM000823110 tanggal 14 Januari 2019	GO-LUCKY	41	14-Jan-29
167.	IDM000823109 tanggal 14 Januari 2019	GO-LUCKY	42	14-Jan-29
168.	IDM000760077 tanggal 4 Januari 2019	GO FRESH	9	04-Jan-29
169.	IDM000760075 tanggal 4 Januari 2019	GO FRESH	16	04-Jan-29
170.	IDM000760074 tanggal 4 Januari 2019	GO FRESH	18	04-Jan-29
171.	IDM000760081 tanggal 4 Januari 2019	GO FRESH	20	04-Jan-29
172.	IDM000760079 tanggal 4 Januari 2019	GO FRESH	25	04-Jan-29
173.	IDM000823357 tanggal 4 Januari 2019	GO FRESH	38	04-Jan-29
174.	IDM000823361 tanggal 4 Januari 2019	GO FRESH	42	04-Jan-29
175.	IDM000784206 tanggal 30 Januari 2019	GOJEK SWADAYA PROGRAM KEUNTUNGAN MITRA	4	30-Jan-29
176.	IDM000749335 tanggal 30 Januari 2019	GOJEK SWADAYA PROGRAM KEUNTUNGAN MITRA	9	30-Jan-29
177.	IDM000749285 tanggal 30 Januari 2019	GOJEK SWADAYA PROGRAM KEUNTUNGAN MITRA	12	30-Jan-29
178.	IDM000749252 tanggal 30 Januari 2019	GOJEK SWADAYA PROGRAM KEUNTUNGAN MITRA	16	30-Jan-29

No.	Nomor Pendaftaran dan Tanggal Perlindungan Merek	Merek	Kelas	Tanggal Berakhir Keberlakuan
179.	IDM000749232 tanggal 30 Januari 2019	GOJEK SWADAYA PROGRAM KEUNTUNGAN MITRA	18	30-Jan-29
180.	IDM000749196 tanggal 30 Januari 2019	GOJEK SWADAYA PROGRAM KEUNTUNGAN MITRA	21	30-Jan-29
181.	IDM000749091 tanggal 30 Januari 2019	GOJEK SWADAYA PROGRAM KEUNTUNGAN MITRA	25	30-Jan-29
182.	IDM000824201 tanggal 30 Januari 2019	GOJEK SWADAYA PROGRAM KEUNTUNGAN MITRA	38	30-Jan-29
183.	IDM000861762 tanggal 30 Januari 2019	GOJEK SWADAYA PROGRAM KEUNTUNGAN MITRA	41	30-Jan-29
184.	IDM000824202 tanggal 30 Januari 2019	GOJEK SWADAYA PROGRAM KEUNTUNGAN MITRA	42	30-Jan-29
185.	IDM000731278 tanggal 14 Maret 2019	GO-LIFE SWADAYA	3	14-Mar-29
186.	IDM000731276 tanggal 14 Maret 2019	GO-LIFE SWADAYA	7	14-Mar-29
187.	IDM000731271 tanggal 14 Maret 2019	GO-LIFE SWADAYA	9	14-Mar-29
188.	IDM000731265 tanggal 14 Maret 2019	GO-LIFE SWADAYA	11	14-Mar-29
189.	IDM000731253 tanggal 14 Maret 2019	GO-LIFE SWADAYA	16	14-Mar-29
190.	IDM000731247 tanggal 14 Maret 2019	GO-LIFE SWADAYA	18	14-Mar-29
191.	IDM000731246 tanggal 14 Maret 2019	GO-LIFE SWADAYA	20	14-Mar-29
192.	IDM000731239 tanggal 14 Maret 2019	GO-LIFE SWADAYA	21	14-Mar-29
193.	IDM000731227 tanggal 14 Maret 2019	GO-LIFE SWADAYA	24	14-Mar-29
194.	IDM000731234 tanggal 14 Maret 2019	GO-LIFE SWADAYA	25	14-Mar-29
195.	IDM000825766 tanggal 14 Maret 2019	GO-LIFE SWADAYA	35	14-Mar-29
196.	IDM000825769 tanggal 14 Maret 2019	GO-LIFE SWADAYA	36	14-Mar-29
197.	IDM000825771 tanggal 14 Maret 2019	GO-LIFE SWADAYA	38	14-Mar-29
198.	IDM000825772 tanggal 14 Maret 2019	GO-LIFE SWADAYA	41	14-Mar-29
199.	IDM000825777 tanggal 14 Maret 2019	GO-LIFE SWADAYA	42	14-Mar-29
200.	IDM000724325 tanggal 15 Maret 2019	GO-MALL	16	15-Mar-29
201.	IDM000826211 tanggal 15 Maret 2019	GO-MALL	36	15-Mar-29
202.	IDM000919757 tanggal 15 Maret 2019	GO-MALL	38	15-Mar-29
203.	IDM000826213 tanggal 15 Maret 2019	GO-MALL	39	15-Mar-29
204.	IDM000826215 tanggal 15 Maret 2019	GO-MALL	41	15-Mar-29
205.	IDM000917522 tanggal 15 Maret 2019	GO-MALL	42	15-Mar-29
206.	IDM000721407 tanggal 15 Maret 2019	GO-GIVE	9	15-Mar-29
207.	IDM000826220 tanggal 15 Maret 2019	GO-GIVE	36	15-Mar-29
208.	IDM000919756 tanggal 15 Maret 2019	GO-TRAVEL	43	15-Mar-29
209.	IDM000735463 tanggal 4 April 2019	GO-TIKET	9	04-Apr-29
210.	IDM000827306 tanggal 4 April 2019	GO-TIKET	35	04-Apr-29
211.	IDM000827308 tanggal 4 April 2019	GO-TIKET	39	04-Apr-29
212.	IDM000827309 tanggal 4 April 2019	GO-TIKET	43	04-Apr-29
213.	IDM000725932 tanggal 16 April 2019	GO-KITCHEN	9	16-Apr-29
214.	IDM000725930 tanggal 16 April 2019	GO-KITCHEN	16	16-Apr-29
215.	IDM000725929 tanggal 16 April 2019	GO-KITCHEN	18	16-Apr-29
216.	IDM000725478 tanggal 16 April 2019	GO-KITCHEN	21	16-Apr-29
217.	IDM000725480 tanggal 16 April 2019	GO-KITCHEN	25	16-Apr-29
218.	IDM000833058 tanggal 16 April 2019	GO-KITCHEN	42	16-Apr-29
219.	IDM000833057 tanggal 16 April 2019	GO-KITCHEN	45	16-Apr-29
220.	IDM000871240 tanggal 16 April 2019	REBRANDING LOGO (Monochrome)	9	16-Apr-29
221.	IDM000725317 tanggal 16 April 2019	REBRANDING LOGO (Monochrome)	9	16-Apr-29

No.	Nomor Pendaftaran dan Tanggal Perlindungan Merek	Merek	Kelas	Tanggal Berakhir Keberlakuan
222.	IDM000861476 tanggal 16 April 2019	REBRANDING LOGO (Monochrome)	16	16-Apr-29
223.	IDM000920025 tanggal 16 April 2019	REBRANDING LOGO (Monochrome)	36	16-Apr-29
224.	IDM000861469 tanggal 16 April 2019	REBRANDING LOGO (Monochrome)	38	16-Apr-29
225.	IDM000861466 tanggal 16 April 2019	REBRANDING LOGO (Monochrome)	39	16-Apr-29
226.	IDM000697951 tanggal 30 April 2019	REBRANDING LOGO (Green)	9	30-Apr-29
227.	IDM000725935 tanggal 16 April 2019	FEELING BREW	16	16-Apr-29
228.	IDM000725318 tanggal 16 April 2019	FEELING BREW	21	16-Apr-29
229.	IDM000785260 tanggal 16 April 2019	FEELING BREW	29	16-Apr-29
230.	IDM000785256 tanggal 16 April 2019	FEELING BREW	30	16-Apr-29
231.	IDM000861475 tanggal 16 April 2019	FEELING BREW	35	16-Apr-29
232.	IDM000861483 tanggal 16 April 2019	FEELING BREW	39	16-Apr-29
233.	IDM000861486 tanggal 16 April 2019	FEELING BREW	40	16-Apr-29
234.	IDM000861491 tanggal 16 April 2019	FEELING BREW	43	16-Apr-29
235.	IDM000699840 tanggal 29 April 2019	GoBuy + Logo	9	29-Apr-29
236.	IDM000784386 tanggal 29 April 2019	GoBuy + Logo	16	29-Apr-29
237.	IDM000829337 tanggal 29 April 2019	GoBuy + Logo	35	29-Apr-29
238.	IDM000699836 tanggal 29 April 2019	GoBuy + Logo	38	29-Apr-29
239.	IDM000829338 tanggal 29 April 2019	GoBuy + Logo	39	29-Apr-29
240.	IDM000829339 tanggal 29 April 2019	GoBuy + Logo	42	29-Apr-29
241.	IDM000829340 tanggal 29 April 2019	GoBuy + Logo	45	29-Apr-29
242.	IDM000697954 tanggal 30 April 2019	Gojek + Rebranding Logo (Monochrome)	9	30-Apr-29
243.	IDM000697953 tanggal 30 April 2019	Gojek + Rebranding Logo (Monochrome)	12	30-Apr-29
244.	IDM000788528 tanggal 30 April 2019	Gojek + Rebranding Logo (Monochrome)	14	30-Apr-29
245.	IDM000788540 tanggal 30 April 2019	Gojek + Rebranding Logo (Monochrome)	16	30-Apr-29
246.	IDM000818141 tanggal 30 April 2019	Gojek + Rebranding Logo (Monochrome)	17	30-Apr-29
247.	IDM000818165 tanggal 30 April 2019	Gojek + Rebranding Logo (Monochrome)	18	30-Apr-29
248.	IDM000788566 tanggal 30 April 2019	Gojek + Rebranding Logo (Monochrome)	20	30-Apr-29
249.	IDM000788516 tanggal 30 April 2019	Gojek + Rebranding Logo (Monochrome)	21	30-Apr-29
250.	IDM000818163 tanggal 30 April 2019	Gojek + Rebranding Logo (Monochrome)	25	30-Apr-29
251.	IDM000818143 tanggal 30 April 2019	Gojek + Rebranding Logo (Monochrome)	28	30-Apr-29
252.	IDM000829172 tanggal 30 April 2019	Gojek + Rebranding Logo (Monochrome)	35	30-Apr-29
253.	IDM000828649 tanggal 30 April 2019	Gojek + Rebranding Logo (Monochrome)	36	30-Apr-29
254.	IDM000829150 tanggal 30 April 2019	Gojek + Rebranding Logo (Monochrome)	37	30-Apr-29
255.	IDM000829173 tanggal 30 April 2019	Gojek + Rebranding Logo (Monochrome)	38	30-Apr-29
256.	IDM000829149 tanggal 30 April 2019	Gojek + Rebranding Logo (Monochrome)	39	30-Apr-29
257.	IDM000828643 tanggal 30 April 2019	Gojek + Rebranding Logo (Monochrome)	40	30-Apr-29
258.	IDM000829174 tanggal 30 April 2019	Gojek + Rebranding Logo (Monochrome)	41	30-Apr-29
259.	IDM000829147 tanggal 30 April 2019	Gojek + Rebranding Logo (Monochrome)	42	30-Apr-29
260.	IDM000829171 tanggal 30 April 2019	Gojek + Rebranding Logo (Monochrome)	43	30-Apr-29

No.	Nomor Pendaftaran dan Tanggal Perlindungan Merek	Merek	Kelas	Tanggal Berakhir Keberlakuan
261.	IDM000829145 tanggal 30 April 2019	Gojek + Rebranding Logo (Monochrome)	44	30-Apr-29
262.	IDM000829175 tanggal 30 April 2019	Gojek + Rebranding Logo (Monochrome)	45	30-Apr-29
263.	IDM000833011 tanggal 12 April 2019	Go-Komik + Logo	41	12-Apr-29
264.	IDM000833014 tanggal 12 April 2019	Go-Komik + Logo	45	12-Apr-29
265.	IDM000782352 tanggal 27 Mei 2019	Go-Music	9	27-Mei-29
266.	IDM000861835 tanggal 27 Mei 2019	Go-Music	35	27-Mei-29
267.	IDM000833585 tanggal 27 Mei 2019	Go-Music	36	27-Mei-29
268.	IDM000861838 tanggal 27 Mei 2019	Go-Music	38	27-Mei-29
269.	IDM000861839 tanggal 27 Mei 2019	Go-Music	41	27-Mei-29
270.	IDM000861868 tanggal 27 Mei 2019	Go-Music	42	27-Mei-29
271.	IDM000861804 tanggal 27 Mei 2019	Go-Music	45	27-Mei-29
272.	IDM000793657 tanggal 31 Mei 2019	Pasti Ada Jalan	9	31-Mei-29
273.	IDM000793654 tanggal 31 Mei 2019	Pasti Ada Jalan	14	31-Mei-29
274.	IDM000793662 tanggal 31 Mei 2019	Pasti Ada Jalan	16	31-Mei-29
275.	IDM000793665 tanggal 31 Mei 2019	Pasti Ada Jalan	18	31-Mei-29
276.	IDM000793661 tanggal 31 Mei 2019	Pasti Ada Jalan	20	31-Mei-29
277.	IDM000793659 tanggal 31 Mei 2019	Pasti Ada Jalan	21	31-Mei-29
278.	IDM000793710 tanggal 31 Mei 2019	Pasti Ada Jalan	24	31-Mei-29
279.	IDM000793656 tanggal 31 Mei 2019	Pasti Ada Jalan	25	31-Mei-29
280.	IDM000833861 tanggal 31 Mei 2019	Pasti Ada Jalan	35	31-Mei-29
281.	IDM000869836 tanggal 31 Mei 2019	Pasti Ada Jalan	36	31-Mei-29
282.	IDM000869505 tanggal 31 Mei 2019	Pasti Ada Jalan	38	31-Mei-29
283.	IDM000869509 tanggal 31 Mei 2019	Pasti Ada Jalan	39	31-Mei-29
284.	IDM000869502 tanggal 31 Mei 2019	Pasti Ada Jalan	41	31-Mei-29
285.	IDM000833858 tanggal 31 Mei 2019	Pasti Ada Jalan	42	31-Mei-29
286.	IDM000833864 tanggal 31 Mei 2019	Pasti Ada Jalan	45	31-Mei-29
287.	IDM000808418 tanggal 5 Agustus 2019	GoFitness	9	05-Agu-29
288.	IDM000838079 tanggal 5 Agustus 2019	GoFitness	35	05-Agu-29
289.	IDM000838080 tanggal 5 Agustus 2019	GoFitness	41	05-Agu-29
290.	IDM000838081 tanggal 5 Agustus 2019	GoFitness	42	05-Agu-29
291.	IDM000837880 tanggal 5 Agustus 2019	GoHotel	36	05-Agu-29
292.	IDM000863205 tanggal 5 Agustus 2019	GoHotel	39	05-Agu-29
293.	IDM000837881 tanggal 5 Agustus 2019	GoHotel	42	05-Agu-29
294.	IDM000837683 tanggal 2 Agustus 2019	There Is Always A Way	9	02-Agu-29
295.	IDM000837711 tanggal 2 Agustus 2019	There Is Always A Way	14	02-Agu-29
296.	IDM000837717 tanggal 2 Agustus 2019	There Is Always A Way	16	02-Agu-29
297.	IDM000837720 tanggal 2 Agustus 2019	There Is Always A Way	18	02-Agu-29
298.	IDM000837726 tanggal 2 Agustus 2019	There Is Always A Way	20	02-Agu-29
299.	IDM000837739 tanggal 2 Agustus 2019	There Is Always A Way	21	02-Agu-29
300.	IDM000808844 tanggal 2 Agustus 2019	There Is Always A Way	24	02-Agu-29
301.	IDM000808843 tanggal 2 Agustus 2019	There Is Always A Way	25	02-Agu-29
302.	IDM000837927 tanggal 2 Agustus 2019	There Is Always A Way	36	02-Agu-29
303.	IDM000837928 tanggal 2 Agustus 2019	There Is Always A Way	38	02-Agu-29
304.	IDM000837929 tanggal 2 Agustus 2019	There Is Always A Way	39	02-Agu-29
305.	IDM000837930 tanggal 2 Agustus 2019	There Is Always A Way	41	02-Agu-29
306.	IDM000837931 tanggal 2 Agustus 2019	There Is Always A Way	42	02-Agu-29

No.	Nomor Pendaftaran dan Tanggal Perlindungan Merek	Merek	Kelas	Tanggal Berakhir Keberlakuan
307.	IDM000837932 tanggal 2 Agustus 2019	There Is Always A Way	45	02-Agu-29
308.	IDM000809738 tanggal 25 Juli 2019	GO-SURE	9	25-Jul-29
309.	IDM000809732 tanggal 25 Juli 2019	GO-SURE	36	25-Jul-29
310.	IDM000809716 tanggal 25 Juli 2019	GO-SURE	42	25-Jul-29
311.	IDM000808206 tanggal 9 Agustus 2019	BURGER BROS	9	09-Agu-29
312.	IDM000808205 tanggal 9 Agustus 2019	BURGER BROS	16	09-Agu-29
313.	IDM000808204 tanggal 9 Agustus 2019	BURGER BROS	20	09-Agu-29
314.	IDM000808201 tanggal 9 Agustus 2019	BURGER BROS	21	09-Agu-29
315.	IDM000838351 tanggal 9 Agustus 2019	BURGER BROS	25	09-Agu-29
316.	IDM000838360 tanggal 9 Agustus 2019	BURGER BROS	35	09-Agu-29
317.	IDM000838169 tanggal 9 Agustus 2019	BURGER BROS	42	09-Agu-29
318.	IDM000838178 tanggal 9 Agustus 2019	BURGER BROS	43	09-Agu-29
319.	IDM000838181 tanggal 9 Agustus 2019	BURGER BROS	45	09-Agu-29
320.	IDM000841686 tanggal 5 September 2019	GoGames Powered By Gojek	9	05-Sep-29
321.	IDM000842765 tanggal 5 September 2019	GoGames Powered By Gojek	28	05-Sep-29
322.	IDM000842763 tanggal 5 September 2019	GoGames Powered By Gojek	36	05-Sep-29
323.	IDM000842761 tanggal 5 September 2019	GoGames Powered By Gojek	42	05-Sep-29
324.	IDM000843536 tanggal 17 September 2019	#GoGreener	21	17-Sep-29
325.	IDM000808314 tanggal 17 September 2019	#GoGreener	35	17-Sep-29
326.	IDM000808312 tanggal 17 September 2019	#GoGreener	36	17-Sep-29
327.	IDM000864833 tanggal 17 September 2019	#GoGreener	38	17-Sep-29
328.	IDM000864835 tanggal 17 September 2019	#GoGreener	41	17-Sep-29
329.	IDM000864836 tanggal 17 September 2019	#GoGreener	42	17-Sep-29
330.	IDM000843941 tanggal 17 September 2019	#GoGreener	45	17-Sep-29
331.	IDM000849497 tanggal 9 Oktober 2019	GoApartment	9	09-Okt-29
332.	IDM000865417 tanggal 9 Oktober 2019	GoApartment	35	09-Okt-29
333.	IDM000849506 tanggal 9 Oktober 2019	GoApartment	43	09-Okt-29
334.	IDM000847809 tanggal 10 Oktober 2019	GoCharge	16	10-Okt-29
335.	IDM000866631 tanggal 10 Oktober 2019	GoCharge	35	10-Okt-29
336.	IDM000866633 tanggal 10 Oktober 2019	GoCharge	36	10-Okt-29
337.	IDM000866632 tanggal 10 Oktober 2019	GoCharge	38	10-Okt-29
338.	IDM000847337 tanggal 10 Oktober 2019	GoCharge	42	10-Okt-29
339.	IDM000847334 tanggal 13 Maret 2018	GoCharge	45	13-Mar-28
340.	IDM000879048 tanggal 14 Februari 2020	GoFood + Logo	9	14-Feb-30
341.	IDM000879045 tanggal 14 Februari 2020	GoFood + Logo	16	14-Feb-30
342.	IDM000854440 tanggal 19 November 2019	GoFood + Logo	18	19-Nov-29
343.	IDM000854448 tanggal 19 November 2019	GoFood + Logo	25	19-Nov-29
344.	IDM000854453 tanggal 19 November 2019	GoFood + Logo	35	19-Nov-29
345.	IDM000854350 tanggal 19 November 2019	GoFood + Logo	39	19-Nov-29
346.	IDM000892955 tanggal 14 Februari 2020	GoFood + Logo	43	14-Feb-30
347.	IDM000879380 tanggal 14 Februari 2020	GoRide + Logo	9	14-Feb-30
348.	IDM000879615 tanggal 14 Februari 2020	GoRide + Logo	16	14-Feb-30
349.	IDM000854368 tanggal 19 November 2019	GoRide + Logo	18	19-Nov-29
350.	IDM000893137 tanggal 14 Februari 2020	GoRide + Logo	35	14-Feb-30
351.	IDM000854365 tanggal 19 November 2019	GoRide + Logo	39	19-Nov-29
352.	IDM000879347 tanggal 14 Februari 2020	GoSend + Logo	9	14-Feb-30
353.	IDM000879352 tanggal 14 Februari 2020	GoSend + Logo	16	14-Feb-30
354.	IDM000854384 tanggal 19 November 2019	GoSend + Logo	18	19-Nov-29
355.	IDM000893154 tanggal 14 Februari 2020	GoSend + Logo	35	14-Feb-30
356.	IDM000854379 tanggal 19 November 2019	GoSend + Logo	39	19-Nov-29
357.	IDM000879345 tanggal 14 Februari 2020	GoBox + Logo	9	14-Feb-30
358.	IDM000879348 tanggal 14 Februari 2020	GoBox + Logo	16	14-Feb-30
359.	IDM000854468 tanggal 19 November 2019	GoBox + Logo	18	19-Nov-29
360.	IDM000853393 tanggal 20 November 2019	GoBox + Logo	25	20-Nov-29
361.	IDM000893151 tanggal 14 Februari 2020	GoBox + Logo	35	14-Feb-30

No.	Nomor Pendaftaran dan Tanggal Perlindungan Merek	Merek	Kelas	Tanggal Berakhir Keberlakuan
362.	IDM000872398 tanggal 20 November 2019	GoBox + Logo	39	20-Nov-29
363.	IDM000879351 tanggal 14 Februari 2020	GoTix + Logo	9	14-Feb-30
364.	IDM000879358 tanggal 14 Februari 2020	GoTix + Logo	16	14-Feb-30
365.	IDM000854395 tanggal 19 November 2019	GoTix + Logo	18	19-Nov-29
366.	IDM000854470 tanggal 19 November 2019	GoTix + Logo	25	19-Nov-29
367.	IDM000879350 tanggal 14 Februari 2020	GoMart + Logo	9	14-Feb-30
368.	IDM000879354 tanggal 14 Februari 2020	GoMart + Logo	16	14-Feb-30
369.	IDM000854496 tanggal 19 November 2019	GoMart + Logo	18	19-Nov-29
370.	IDM000854492 tanggal 19 November 2019	GoMart + Logo	25	19-Nov-29
371.	IDM000868628 tanggal 20 November 2019	GoCar + Logo	9	20-Nov-29
372.	IDM000868630 tanggal 20 November 2019	GoCar + Logo	12	20-Nov-29
373.	IDM000868635 tanggal 20 November 2019	GoCar + Logo	14	20-Nov-29
374.	IDM000868634 tanggal 20 November 2019	GoCar + Logo	16	20-Nov-29
375.	IDM000868633 tanggal 20 November 2019	GoCar + Logo	18	20-Nov-29
376.	IDM000868631 tanggal 20 November 2019	GoCar + Logo	20	20-Nov-29
377.	IDM000868632 tanggal 20 November 2019	GoCar + Logo	25	20-Nov-29
378.	IDM000868636 tanggal 20 November 2019	GoCar + Logo	28	20-Nov-29
379.	IDM000853100 tanggal 20 November 2019	GoCar + Logo	35	20-Nov-29
380.	IDM000853099 tanggal 20 November 2019	GoCar + Logo	37	20-Nov-29
381.	IDM000853781 tanggal 20 November 2019	GoCar + Logo	38	20-Nov-29
382.	IDM000853094 tanggal 20 November 2019	GoCar + Logo	39	20-Nov-29
383.	IDM000853309 tanggal 20 November 2019	GoCar + Logo	42	20-Nov-29
384.	IDM000854212 tanggal 19 November 2019	GoPulsa + Logo	9	19-Nov-29
385.	IDM000854258 tanggal 19 November 2019	GoPulsa + Logo	14	19-Nov-29
386.	IDM000854568 tanggal 19 November 2019	GoPulsa + Logo	16	19-Nov-29
387.	IDM000854676 tanggal 19 November 2019	GoPulsa + Logo	18	19-Nov-29
388.	IDM000854398 tanggal 19 November 2019	GoPulsa + Logo	20	19-Nov-29
389.	IDM000854404 tanggal 19 November 2019	GoPulsa + Logo	25	19-Nov-29
390.	IDM000854421 tanggal 19 November 2019	GoPulsa + Logo	38	19-Nov-29
391.	IDM000867628 tanggal 20 November 2019	GoPoints + Logo	9	20-Nov-29
392.	IDM000867624 tanggal 20 November 2019	GoPoints + Logo	14	20-Nov-29
393.	IDM000867622 tanggal 20 November 2019	GoPoints + Logo	18	20-Nov-29
394.	IDM000853109 tanggal 20 November 2019	GoPoints + Logo	20	20-Nov-29
395.	IDM000858494 tanggal 20 November 2019	GoPoints + Logo	25	20-Nov-29
396.	IDM000858089 tanggal 20 November 2019	GoPoints + Logo	36	20-Nov-29
397.	IDM000854383 tanggal 19 November 2019	GoLife + Logo	9	19-Nov-29
398.	IDM000854437 tanggal 19 November 2019	GoLife + Logo	16	19-Nov-29
399.	IDM000854363 tanggal 19 November 2019	GoLife + Logo	25	19-Nov-29
400.	IDM000854381 tanggal 19 November 2019	GoLife + Logo	37	19-Nov-29
401.	IDM000854366 tanggal 19 November 2019	GoLife + Logo	38	19-Nov-29
402.	IDM000854498 tanggal 19 November 2019	GoLife + Logo	39	19-Nov-29
403.	IDM000854388 tanggal 19 November 2019	GoLife + Logo	44	19-Nov-29
404.	IDM000854429 tanggal 19 November 2019	GoShop + Logo	9	19-Nov-29
405.	IDM000854356 tanggal 19 November 2019	GoShop + Logo	16	19-Nov-29
406.	IDM000854382 tanggal 19 November 2019	GoShop + Logo	35	19-Nov-29
407.	IDM000854397 tanggal 19 November 2019	GoShop + Logo	45	19-Nov-29
408.	IDM000854495 tanggal 19 November 2019	GoBills + Logo	9	19-Nov-29
409.	IDM000854497 tanggal 19 November 2019	GoBills + Logo	16	19-Nov-29
410.	IDM000854499 tanggal 19 November 2019	GoBills + Logo	20	19-Nov-29
411.	IDM000853703 tanggal 19 November 2019	GoBills + Logo	36	19-Nov-29
412.	IDM000853726 tanggal 19 November 2019	GoBills + Logo	38	19-Nov-29
413.	IDM000853395 tanggal 19 November 2019	GoCarL + Logo	9	19-Nov-29
414.	IDM000853388 tanggal 19 November 2019	GoCarL + Logo	16	19-Nov-29
415.	IDM000853367 tanggal 19 November 2019	GoCarL + Logo	38	19-Nov-29
416.	IDM000853754 tanggal 19 November 2019	GoMed + Logo	9	19-Nov-29
417.	IDM000853383 tanggal 19 November 2019	GoMed + Logo	25	19-Nov-29
418.	IDM000853369 tanggal 19 November 2019	GoMed + Logo	35	19-Nov-29
419.	IDM000853766 tanggal 20 November 2019	GoMed + Logo	38	20-Nov-29
420.	IDM000853110 tanggal 20 November 2019	GoMed + Logo	39	20-Nov-29

No.	Nomor Pendaftaran dan Tanggal Perlindungan Merek	Merek	Kelas	Tanggal Berakhir Keberlakuan
421.	IDM000867584 tanggal 20 November 2019	GoMed + Logo	44	20-Nov-29
422.	IDM000854444 tanggal 19 November 2019	GoNews + Logo	9	19-Nov-29
423.	IDM000854313 tanggal 19 November 2019	GoNews + Logo	35	19-Nov-29
424.	IDM000854321 tanggal 19 November 2019	GoNews + Logo	38	19-Nov-29
425.	IDM000854335 tanggal 19 November 2019	GoNews + Logo	42	19-Nov-29
426.	IDM000857361 tanggal 20 November 2019	GoFresh + Logo	9	20-Nov-29
427.	IDM000857365 tanggal 20 November 2019	GoFresh + Logo	16	20-Nov-29
428.	IDM000857369 tanggal 20 November 2019	GoFresh + Logo	18	20-Nov-29
429.	IDM000857375 tanggal 20 November 2019	GoFresh + Logo	20	20-Nov-29
430.	IDM000857389 tanggal 20 November 2019	GoFresh + Logo	25	20-Nov-29
431.	IDM000857399 tanggal 20 November 2019	GoFresh + Logo	38	20-Nov-29
432.	IDM000857406 tanggal 20 November 2019	GoFresh + Logo	42	20-Nov-29
433.	IDM000853080 tanggal 20 November 2019	GoMall + Logo	16	20-Nov-29
434.	IDM000853081 tanggal 20 November 2019	GoMall + Logo	36	20-Nov-29
435.	IDM000853082 tanggal 20 November 2019	GoMall + Logo	39	20-Nov-29
436.	IDM000853083 tanggal 20 November 2019	GoMall + Logo	41	20-Nov-29
437.	IDM000853307 tanggal 20 November 2019	GoMall + Logo	42	20-Nov-29
438.	IDM000853700 tanggal 19 November 2019	GoGive + Logo	9	19-Nov-29
439.	IDM000853707 tanggal 19 November 2019	GoGive + Logo	36	19-Nov-29
440.	IDM000853749 tanggal 19 November 2019	GoKitchen + Logo	9	19-Nov-29
441.	IDM000853764 tanggal 19 November 2019	GoKitchen + Logo	16	19-Nov-29
442.	IDM000853400 tanggal 19 November 2019	GoKitchen + Logo	18	19-Nov-29
443.	IDM000853015 tanggal 19 November 2019	GoKitchen + Logo	21	19-Nov-29
444.	IDM000853391 tanggal 19 November 2019	GoKitchen + Logo	25	19-Nov-29
445.	IDM000853364 tanggal 19 November 2019	GoKitchen + Logo	42	19-Nov-29
446.	IDM000853371 tanggal 19 November 2019	GoKitchen + Logo	45	19-Nov-29
447.	IDM000856009 tanggal 20 November 2019	GoMusic + Logo	9	20-Nov-29
448.	IDM000856071 tanggal 20 November 2019	GoMusic + Logo	35	20-Nov-29
449.	IDM000857091 tanggal 20 November 2019	GoMusic + Logo	36	20-Nov-29
450.	IDM000857121 tanggal 20 November 2019	GoMusic + Logo	38	20-Nov-29
451.	IDM000867602 tanggal 20 November 2019	GoMusic + Logo	41	20-Nov-29
452.	IDM000879353 tanggal 14 Februari 2020	GoClean + Logo	9	14-Feb-30
453.	IDM000879383 tanggal 14 Februari 2020	GoClean + Logo	16	14-Feb-30
454.	IDM000893153 tanggal 14 Februari 2020	GoClean + Logo	35	14-Feb-30
455.	IDM000879384 tanggal 14 Februari 2020	GoMassage + Logo	9	14-Feb-30
456.	IDM000879385 tanggal 14 Februari 2020	GoMassage + Logo	16	14-Feb-30
457.	IDM000893156 tanggal 14 Februari 2020	GoMassage + Logo	35	14-Feb-20
458.	IDM000851986 tanggal 7 November 2019	GoSave	36	07-Nov-29
459.	IDM000852005 tanggal 7 November 2019	GoSave	42	07-Nov-29
460.	IDM000848412 tanggal 21 Oktober 2019	GoLogin (wordmark)	9	21-Okt-29
461.	IDM000850977 tanggal 17 Oktober 2019	GoPajak	9	17-Okt-29
462.	IDM000850987 tanggal 17 Oktober 2019	GoPajak	35	17-Okt-29
463.	IDM000849135 tanggal 17 Oktober 2019	GoPajak	36	17-Okt-29
464.	IDM000845791 tanggal 25 September 2019	GoFashion	9	25-Sep-29
465.	IDM000845793 tanggal 25 September 2019	GoFashion	36	25-Sep-29
466.	IDM000845796 tanggal 25 September 2019	GoFashion	38	25-Sep-29
467.	IDM000845797 tanggal 25 September 2019	GoFashion	39	25-Sep-29
468.	IDM000864420 tanggal 25 September 2019	GoFashion	42	25-Sep-29
469.	IDM000848504 tanggal 17 Oktober 2019	GoArmada (Wordmark)	35	17-Okt-29
470.	IDM000848506 tanggal 17 Oktober 2019	GoArmada (Wordmark)	36	17-Okt-29
471.	IDM000848183 tanggal 17 Oktober 2019	GoArmada (Wordmark)	38	17-Okt-29
472.	IDM000848186 tanggal 17 Oktober 2019	GoArmada (Wordmark)	39	17-Okt-29
473.	IDM000848188 tanggal 17 Oktober 2019	GoArmada (Wordmark)	42	17-Okt-29
474.	IDM000846394 tanggal 7 Oktober 2019	GoIklan	36	07-Okt-29
475.	IDM000846398 tanggal 7 Oktober 2019	GoIklan	38	07-Okt-29

No.	Nomor Pendaftaran dan Tanggal Perlindungan Merek	Merek	Kelas	Tanggal Berakhir Keberlakuan
476.	IDM000846407 tanggal 7 Oktober 2019	GoIklan	39	07-Okt-29
477.	IDM000846414 tanggal 7 Oktober 2019	GoIklan	40	07-Okt-29
478.	IDM000846417 tanggal 7 Oktober 2019	GoAds	9	07-Okt-29
479.	IDM000846420 tanggal 7 Oktober 2019	GoAds	16	07-Okt-29
480.	IDM000846422 tanggal 7 Oktober 2019	GoAds	36	07-Okt-29
481.	IDM000846423 tanggal 7 Oktober 2019	GoAds	38	07-Okt-29
482.	IDM000846424 tanggal 7 Oktober 2019	GoAds	39	07-Okt-29
483.	IDM000846427 tanggal 7 Oktober 2019	GoAds	40	07-Okt-29
484.	IDM000846429 tanggal 7 Oktober 2019	GoAds	42	07-Okt-29
485.	IDM000881272 tanggal 3 Maret 2020	GoFood Turbo	16	03-Mar-30
486.	IDM000893914 tanggal 3 Maret 2020	GoFood Turbo	35	03-Mar-30
487.	IDM000893915 tanggal 3 Maret 2020	GoFood Turbo	39	03-Mar-30
488.	IDM000893918 tanggal 3 Maret 2020	GoFood Turbo	45	03-Mar-30
489.	IDM000880195 tanggal 3 Maret 2020	GoFood Pickup	9	03-Mar-30
490.	IDM000881273 tanggal 3 Maret 2020	GoFood Pickup	16	03-Mar-30
491.	IDM000893912 tanggal 3 Maret 2020	GoFood Pickup	35	03-Mar-30
492.	IDM000893913 tanggal 3 Maret 2020	GoFood Pickup	42	03-Mar-30
493.	IDM000893911 tanggal 3 Maret 2020	GoFood Pickup	43	03-Mar-30
494.	IDM000893916 tanggal 3 Maret 2020	GoFood Pickup	45	03-Mar-30
495.	IDM000880198 tanggal 3 Maret 2020	GoBeauty	9	03-Mar-30
496.	IDM000881271 tanggal 3 Maret 2020	GoBeauty	16	03-Mar-30
497.	IDM000880093 tanggal 3 Maret 2020	GoBeauty	18	03-Mar-30
498.	IDM000880094 tanggal 3 Maret 2020	GoBeauty	25	03-Mar-30
499.	IDM000893861 tanggal 3 Maret 2020	GoBeauty	35	03-Mar-30
500.	IDM000893917 tanggal 3 Maret 2020	GoBeauty	36	03-Mar-30
501.	IDM000893268 tanggal 3 Maret 2020	GoBeauty	42	03-Mar-30
502.	IDM000893273 tanggal 3 Maret 2020	GoBeauty	44	03-Mar-30
503.	IDM000880196 tanggal 3 Maret 2020	GoMoms	9	03-Mar-30
504.	IDM000880197 tanggal 3 Maret 2020	GoMoms	16	03-Mar-30
505.	IDM000880182 tanggal 3 Maret 2020	GoMoms	18	03-Mar-30
506.	IDM000880181 tanggal 3 Maret 2020	GoMoms	25	03-Mar-30
507.	IDM000893269 tanggal 3 Maret 2020	GoMoms	35	03-Mar-30
508.	IDM000893858 tanggal 3 Maret 2020	GoMoms	36	03-Mar-30
509.	IDM000893910 tanggal 3 Maret 2020	GoMoms	42	03-Mar-30
510.	IDM000892665 tanggal 5 Maret 2020	GoPlatform	35	05-Mar-30
511.	IDM000892669 tanggal 5 Maret 2020	GoPlatform	36	05-Mar-30
512.	IDM000880596 tanggal 5 Maret 2020	GoFlights	9	05-Mar-30
513.	IDM000892332 tanggal 5 Maret 2020	GoFlights	35	05-Mar-30
514.	IDM000892626 tanggal 5 Maret 2020	GoFlights	36	05-Mar-30
515.	IDM000892631 tanggal 5 Maret 2020	GoFlights	39	05-Mar-30
516.	IDM000892652 tanggal 5 Maret 2020	GoFlights	42	05-Mar-30
517.	IDM000906293 tanggal 6 Maret 2020	GoTrains	9	06-Mar-30
518.	IDM000893347 tanggal 6 Maret 2020	GoTrains	35	06-Mar-30
519.	IDM000893812 tanggal 6 Maret 2020	GoTrains	36	06-Mar-30
520.	IDM000906299 tanggal 6 Maret 2020	GoTrains	39	06-Mar-30
521.	IDM000906303 tanggal 6 Maret 2020	GoTrains	42	06-Mar-30
522.	IDM000881944 tanggal 11 Maret 2020	GoCek	9	11-Mar-30
523.	IDM000881945 tanggal 11 Maret 2020	GoCek	16	11-Mar-30
524.	IDM000892109 tanggal 11 Maret 2020	GoCek	35	11-Mar-30
525.	IDM000892110 tanggal 11 Maret 2020	GoCek	42	11-Mar-30
526.	IDM000881946 tanggal 11 Maret 2020	GoAgent	9	11-Mar-30
527.	IDM000881947 tanggal 11 Maret 2020	GoAgent	16	11-Mar-30
528.	IDM000892112 tanggal 11 Maret 2020	GoAgent	35	11-Mar-30
529.	IDM000881949 tanggal 11 Maret 2020	GoSell	9	11-Mar-30
530.	IDM000881950 tanggal 11 Maret 2020	GoSell	16	11-Mar-30
531.	IDM000892113 tanggal 11 Maret 2020	GoSell	35	11-Mar-30
532.	IDM000898127 tanggal 12 Maret 2020	Gojek Xcelerate	9	12-Mar-30
533.	IDM000882242 tanggal 12 Maret 2020	Gojek Xcelerate	16	12-Mar-30
534.	IDM000882243 tanggal 12 Maret 2020	Gojek Xcelerate	18	12-Mar-30

No.	Nomor Pendaftaran dan Tanggal Perlindungan Merek	Merek	Kelas	Tanggal Berakhir Keberlakuan
535.	IDM000882244 tanggal 12 Maret 2020	Gojek Xcelerate	25	12-Mar-30
536.	IDM000906436 tanggal 12 Maret 2020	Gojek Xcelerate	35	12-Mar-30
537.	IDM000892127 tanggal 12 Maret 2020	Gojek Xcelerate	41	12-Mar-30
538.	IDM000882153 tanggal 12 Maret 2020	GoTransit	9	12-Mar-30
539.	IDM000881030 tanggal 13 Maret 2020	GoAccommodations	9	13-Mar-30
540.	IDM000881032 tanggal 13 Maret 2020	GoAccommodations	16	13-Mar-30
541.	IDM000893608 tanggal 13 Maret 2020	GoAccommodations	35	13-Mar-30
542.	IDM000893609 tanggal 13 Maret 2020	GoAccommodations	36	13-Mar-30
543.	IDM000893612 tanggal 13 Maret 2020	GoAccommodations	39	13-Mar-30
544.	IDM000893613 tanggal 13 Maret 2020	GoAccommodations	42	13-Mar-30
545.	IDM000898246 tanggal 18 Maret 2020	GoInvestasi	9	18-Mar-30
546.	IDM000893968 tanggal 18 Maret 2020	GoInvestasi	36	18-Mar-30
547.	IDM000894259 tanggal 18 Maret 2020	GoInvestasi	38	18-Mar-30
548.	IDM000894284 tanggal 18 Maret 2020	GoInvestasi	42	18-Mar-30
549.	IDM000889627 tanggal 19 Maret 2020	GoFood Plus	9	19-Mar-30
550.	IDM000889669 tanggal 19 Maret 2020	GoFood Plus	16	19-Mar-30
551.	IDM000894592 tanggal 19 Maret 2020	GoFood Plus	35	19-Mar-30
552.	IDM000894593 tanggal 19 Maret 2020	GoFood Plus	42	19-Mar-30
553.	IDM000894599 tanggal 19 Maret 2020	GoFood Plus	43	19-Mar-30
554.	IDM000894602 tanggal 19 Maret 2020	GoFood Plus	45	19-Mar-30
555.	IDM000883250 tanggal 24 Maret 2020	#dirumahaja	9	24-Mar-30
556.	IDM000908828 tanggal 24 Maret 2020	#dirumahaja	16	24-Mar-30
557.	IDM000892804 tanggal 24 Maret 2020	#dirumahaja	35	24-Mar-30
558.	IDM000926828 tanggal 27 April 2020	eBADAH	9	27-Apr-30
559.	IDM000898776 tanggal 27 April 2020	eBADAH	16	27-Apr-30
560.	IDM000886190 tanggal 28 Mei 2020	GoService + Logo	9	28-Mei-30
561.	IDM000894462 tanggal 28 Mei 2020	GoService + Logo	35	28-Mei-30
562.	IDM000894477 tanggal 28 Mei 2020	GoService + Logo	36	28-Mei-30
563.	IDM000894478 tanggal 28 Mei 2020	GoService + Logo	38	28-Mei-30
564.	IDM000894479 tanggal 28 Mei 2020	GoService + Logo	42	28-Mei-30
565.	IDM000894499 tanggal 28 Mei 2020	GoService + Logo	45	28-Mei-30
566.	IDM000886466 tanggal 28 Mei 2020	GoGadget + Logo	9	28-Mei-30
567.	IDM000894504 tanggal 28 Mei 2020	GoGadget + Logo	35	28-Mei-30
568.	IDM000894506 tanggal 28 Mei 2020	GoGadget + Logo	36	28-Mei-30
569.	IDM000894505 tanggal 28 Mei 2020	GoGadget + Logo	37	28-Mei-30
570.	IDM000894507 tanggal 28 Mei 2020	GoGadget + Logo	38	28-Mei-30
571.	IDM000894510 tanggal 28 Mei 2020	GoGadget + Logo	42	28-Mei-30
572.	IDM000900094 tanggal 19 Juni 2020	GoDine + Logo	9	19-Jun-30
573.	IDM000905183 tanggal 19 Juni 2020	GoDine + Logo	43	19-Jun-30
574.	IDM000900225 tanggal 30 Juni 2020	GoPartner + Logo	9	30-Jun-30
575.	IDM000900227 tanggal 30 Juni 2020	GoPartner + Logo	25	30-Jun-30
576.	IDM000910941 tanggal 30 Juni 2020	GoPartner + Logo	39	30-Jun-30
577.	IDM000889787 tanggal 13 Juli 2020	GoToko + Logo	9	13-Jul-30
578.	IDM000898150 tanggal 13 Juli 2020	GoToko + Logo	35	13-Jul-30
579.	IDM000898157 tanggal 13 Juli 2020	GoToko + Logo	38	13-Jul-30
580.	IDM000896492 tanggal 13 Juli 2020	GoToko + Logo	42	13-Jul-30
581.	IDM000901292 tanggal 17 Juli 2020	GoScreen+ Logo	9	17-Jul-30
582.	IDM000923858 tanggal 17 Juli 2020	GoScreen+ Logo	35	17-Jul-30
583.	IDM000923859 tanggal 17 Juli 2020	GoScreen+ Logo	38	17-Jul-30
584.	IDM000914048 tanggal 11 Agustus 2020	Gojek Suwit + Device	9	11-Agu-30
585.	IDM000914051 tanggal 11 Agustus 2020	Gojek Suwit + Device	41	11-Agu-30
586.	IDM000907630 tanggal 18 Agustus 2020	GoClub + Logo	9	18-Agu-30
587.	IDM000907631 tanggal 18 Agustus 2020	GoClub + Logo	16	18-Agu-30
588.	IDM000907682 tanggal 18 Agustus 2020	GoClub + Logo	25	18-Agu-30
589.	IDM000907683 tanggal 18 Agustus 2020	GoClub + Logo	35	18-Agu-30
590.	IDM000909636 tanggal 29 September 2020	GoCourier + Logo	39	29-Sep-30
591.	IDM000929079 tanggal 9 Oktober 2020	GODEALS + LOGO	9	09-Okt-30
592.	IDM000929081 tanggal 9 Oktober 2020	GODEALS + LOGO	14	09-Okt-30
593.	IDM000929084 tanggal 9 Oktober 2020	GODEALS + LOGO	16	09-Okt-30

No.	Nomor Pendaftaran dan Tanggal Perlindungan Merek	Merek	Kelas	Tanggal Berakhir Keberlakuan
594.	IDM000929087 tanggal 9 Oktober 2020	GODEALS + LOGO	18	09-Okt-30
595.	IDM000929088 tanggal 9 Oktober 2020	GODEALS + LOGO	21	09-Okt-30
596.	IDM000929148 tanggal 9 Oktober 2020	GODEALS + LOGO	25	09-Okt-30
597.	IDM000929149 tanggal 9 Oktober 2020	GODEALS + LOGO	35	09-Okt-30
598.	IDM000929150 tanggal 9 Oktober 2020	GODEALS + LOGO	36	09-Okt-30
599.	IDM000935849 tanggal 14 Januari 2019	GO-LUCKY	9	14-Jan-29
600.	IDM000935855 tanggal 15 Maret 2019	GO-MALL	9	15-Mar-29
601.	IDM000934942 tanggal 15 Maret 2019	GO-MALL	35	15-Mar-29
602.	IDM000934983 tanggal 16 April 2019	REBRANDING LOGO (Monochrome)	18	16-Apr-29
603.	IDM000827680 tanggal 16 April 2019	REBRANDING LOGO (Monochrome)	25	16-Apr-29
604.	IDM000937367 tanggal 14 Februari 2020	GoTix + Logo	35	14-Feb-30
605.	IDM000934033 tanggal 18 Maret 2020	GoInvestasi	16	18-Mar-30
606.	IDM000934039 tanggal 18 Maret 2020	GoInvestasi	35	18-Mar-30
607.	IDM000932413 tanggal 13 Oktober 2020	GoCorp + Logo	9	13-Okt-30
608.	IDM000932415 tanggal 13 Oktober 2020	GoCorp + Logo	16	13-Okt-30
609.	IDM000932416 tanggal 13 Oktober 2020	GoCorp + Logo	25	13-Okt-30
610.	IDM000932419 tanggal 13 Oktober 2020	GoCorp + Logo	35	13-Okt-30
611.	IDM000932447 tanggal 13 Oktober 2020	GoCorp + Logo	36	13-Okt-30
612.	IDM000931528 tanggal 15 Oktober 2020	GoGreener Carbon Offset	9	15-Okt-30
613.	IDM000931531 tanggal 15 Oktober 2020	GoGreener Carbon Offset	35	15-Okt-30
614.	IDM000931542 tanggal 15 Oktober 2020	GoGreener Carbon Offset	36	15-Okt-30
615.	IDM000937818 tanggal 9 Oktober 2020	GoTravel + Logo	9	09-Okt-30
616.	IDM000929151 tanggal 9 Oktober 2020	GoTravel + Logo	43	09-Okt-30
617.	IDM000903101 tanggal 5 Maret 2021	GOTO	9	05-Mar-31
618.	IDM000903102 tanggal 5 Maret 2021	GOTO	36	05-Mar-31
619.	IDM000903090 tanggal 6 Maret 2021	GOTO	39	06-Mar-31
620.	IDM000936920 tanggal 5 Maret 2021	GOTO (Word)	35	05-Mar-31
621.	IDM000936922 tanggal 5 Maret 2021	GOTO (Word)	38	05-Mar-31
622.	IDM000936923 tanggal 6 Maret 2021	GOTO (Word)	42	06-Mar-31
623.	IDM000934643 tanggal 11 Mei 2021	GOTO (*Stylized*)	9	11-Mei-31
624.	IDM000936921 tanggal 11 Mei 2021	GOTO (*Stylized*)	35	11-Mei-31
625.	IDM000934639 tanggal 11 Mei 2021	GOTO (*Stylized*)	36	11-Mei-31
626.	IDM000936926 tanggal 11 Mei 2021	GOTO (*Stylized*)	38	11-Mei-31
627.	IDM000934642 tanggal 11 Mei 2021	GOTO (*Stylized*)	39	11-Mei-31
628.	IDM000936924 tanggal 11 Mei 2021	GOTO (*Stylized*)	42	11-Mei-31
629.	IDM000934634 tanggal 18 Mei 2021	GOTO FINANCIAL (*Stylised*)	9	18-Mei-31
630.	IDM000935826 tanggal 19 Mei 2021	GOTO FINANCIAL (*Stylised*)	35	19-Mei-31
631.	IDM000934635 tanggal 19 Mei 2021	GOTO FINANCIAL (*Stylised*)	36	19-Mei-31
632.	IDM000934647 tanggal 19 Mei 2021	GOTO FINANCIAL (*Stylised*)	38	19-Mei-31
633.	IDM000934633 tanggal 19 Mei 2021	GOTO FINANCIAL (*Stylised*)	39	19-Mei-31
634.	IDM000936925 tanggal 19 Mei 2021	GOTO FINANCIAL (*Stylised*)	42	19-Mei-31
635.	IDM000949599 tanggal 21 Desember 2018	GoNews	42	21-Des-28
636.	IDM000942600 tanggal 19 November 2019	GoRide + Logo	25	19-Nov-29
637.	IDM000942603 tanggal 19 November 2019	GoMart + Logo	35	19-Nov-29
638.	IDM000948810 tanggal 17 Oktober 2019	GoArmada (Wordmark)	9	17-Okt-29
639.	IDM000949415 tanggal 5 Maret 2020	GoPlatform + Logo	9	05-Mar-30
640.	IDM000949237 tanggal 5 Maret 2020	GoPlatform + Logo	38	05-Mar-30
641.	IDM000949238 tanggal 5 Maret 2020	GoPlatform + Logo	42	05-Mar-30

No.	Nomor Pendaftaran dan Tanggal Perlindungan Merek	Merek	Kelas	Tanggal Berakhir Keberlakuan
642.	IDM000946690 tanggal 13 Maret 2020	GoAccomodations + Logo	43	13-Mar-30
643.	IDM000955429 tanggal 12 Maret 2020	GoTransit	39	12-Mar-30
644.	IDM000956983 tanggal 9 Maret 2021	Gojek Ads Network	9	09-Mar-30
645.	IDM000954969 tanggal 9 Maret 2021	Gojek Ads Network	35	09-Mar-30
646.	IDM000954972 tanggal 9 Maret 2021	Gojek Ads Network	42	09-Mar-30
647.	IDM000956987 tanggal 9 Maret 2021	GoGan	9	09-Mar-30
648.	IDM000954973 tanggal 9 Maret 2021	GoGan	35	09-Mar-30
649.	IDM000954974 tanggal 9 Maret 2021	GoGan	42	09-Mar-30
PT DAB				
1.	IDM000805403 tanggal 3 Juni 2016	GO-PAY Powered by GOJEK	9, 12, 14, 16, 18, 20, 25, 28, 35, 37, 38, 39, 42	03-Jun-26
2.	IDM000794785 tanggal 1 Juli 2016	GO-PAY Powered by GOJEK	36	01-Jul-26
3.	IDM000736366 tanggal 18 September 2018	DOMPET BIRU	9	18-Sep-28
4.	IDM000736361 tanggal 18 September 2018	DOMPET BIRU	12	18-Sep-28
5.	IDM000736345 tanggal 18 September 2018	DOMPET BIRU	14	18-Sep-28
6.	IDM000736341 tanggal 18 September 2018	DOMPET BIRU	16	18-Sep-28
7.	IDM000736323 tanggal 18 September 2018	DOMPET BIRU	18	18-Sep-28
8.	IDM000741064 tanggal 18 September 2018	DOMPET BIRU	20	18-Sep-28
9.	IDM000740913 tanggal 18 September 2018	DOMPET BIRU	25	18-Sep-28
10.	IDM000740951 tanggal 18 September 2018	DOMPET BIRU	28	18-Sep-28
11.	IDM000785424 tanggal 18 September 2018	DOMPET BIRU	35	18-Sep-28
12.	IDM000785441 tanggal 18 September 2018	DOMPET BIRU	37	18-Sep-28
13.	IDM000785438 tanggal 18 September 2018	DOMPET BIRU	38	18-Sep-28
14.	IDM000785436 tanggal 18 September 2018	DOMPET BIRU	39	18-Sep-28
15.	IDM000785434 tanggal 18 September 2018	DOMPET BIRU	42	18-Sep-28
16.	IDM000785431 tanggal 18 September 2018	DOMPET BIRU	45	18-Sep-28
17.	IDM000827063 tanggal 8 November 2018	Go-Pay	9	08-Nov-28
18.	IDM000729654 tanggal 8 November 2018	Go-Pay	12	08-Nov-28
19.	IDM000729646 tanggal 8 November 2018	Go-Pay	14	08-Nov-28
20.	IDM000729756 tanggal 8 November 2018	Go-Pay	18	08-Nov-28
21.	IDM000729728 tanggal 8 November 2018	Go-Pay	20	08-Nov-28
22.	IDM000815187 tanggal 8 November 2018	Go-Pay	25	08-Nov-28
23.	IDM000729687 tanggal 8 November 2018	Go-Pay	28	08-Nov-28
24.	IDM000784885 tanggal 8 November 2018	Go-Pay	36	08-Nov-28
25.	IDM000862275 tanggal 15 April 2019	Go-Pay	36	15-Apr-29
26.	IDM000786453 tanggal 8 November 2018	Go-Pay	37	08-Nov-28
27.	IDM000786450 tanggal 8 November 2018	Go-Pay	38	08-Nov-28
28.	IDM000786440 tanggal 8 November 2018	Go-Pay	39	08-Nov-28
29.	IDM000786437 tanggal 8 November 2018	Go-Pay	42	08-Nov-28
30.	IDM000786431 tanggal 8 November 2018	Go-Pay	45	08-Nov-28
31.	IDM000861473 tanggal 31 Mei 2019	Scan with gopay	9	31-Mei-29
32.	IDM000793021 tanggal 31 Mei 2019	Scan with gopay	12	31-Mei-29
33.	IDM000793019 tanggal 31 Mei 2019	Scan with gopay	14	31-Mei-29
34.	IDM000793017 tanggal 31 Mei 2019	Scan with gopay	16	31-Mei-29
35.	IDM000793016 tanggal 31 Mei 2019	Scan with gopay	18	31-Mei-29
36.	IDM000793015 tanggal 31 Mei 2019	Scan with gopay	20	31-Mei-29
37.	IDM000793014 tanggal 31 Mei 2019	Scan with gopay	25	31-Mei-29
38.	IDM000793013 tanggal 31 Mei 2019	Scan with gopay	28	31-Mei-29
39.	IDM000833753 tanggal 31 Mei 2019	Scan with gopay	35	31-Mei-29
40.	IDM000834703 tanggal 31 Mei 2019	Scan with gopay	36	31-Mei-29
41.	IDM000833758 tanggal 31 Mei 2019	Scan with gopay	37	31-Mei-29
42.	IDM000834700 tanggal 31 Mei 2019	Scan with gopay	38	31-Mei-29
43.	IDM000834704 tanggal 31 Mei 2019	Scan with gopay	39	31-Mei-29
44.	IDM000834701 tanggal 31 Mei 2019	Scan with gopay	42	31-Mei-29
45.	IDM000834702 tanggal 31 Mei 2019	Scan with gopay	45	31-Mei-29
46.	IDM000868629 tanggal 20 November 2019	GoPay + Logo	9	20-Nov-29

No.	Nomor Pendaftaran dan Tanggal Perlindungan Merek	Merek	Kelas	Tanggal Berakhir Keberlakuan
47.	IDM000868627 tanggal 20 November 2019	GoPay + Logo	20	20-Nov-29
48.	IDM000853397 tanggal 20 November 2019	GoPay + Logo	12	20-Nov-29
49.	IDM000853308 tanggal 20 November 2019	GoPay + Logo	14	20-Nov-29
50.	IDM000853310 tanggal 20 November 2019	GoPay + Logo	16	20-Nov-29
51.	IDM000857419 tanggal 20 November 2019	GoPay + Logo	18	20-Nov-29
52.	IDM000853406 tanggal 20 November 2019	GoPay + Logo	21	20-Nov-29
53.	IDM000853092 tanggal 20 November 2019	GoPay + Logo	25	20-Nov-29
54.	IDM000853782 tanggal 20 November 2019	GoPay + Logo	28	20-Nov-29
55.	IDM000853362 tanggal 20 November 2019	GoPay + Logo	35	20-Nov-29
56.	IDM000853361 tanggal 20 November 2019	GoPay + Logo	36	20-Nov-29
57.	IDM000853411 tanggal 20 November 2019	GoPay + Logo	45	20-Nov-29
58.	IDM000856720 tanggal 21 November 2019	GoPay + Logo	37	21-Nov-29
59.	IDM000856725 tanggal 21 November 2019	GoPay + Logo	38	21-Nov-29
60.	IDM000856668 tanggal 21 November 2019	GoPay + Logo	42	21-Nov-29
61.	IDM000872508 tanggal 20 November 2019	Dompet Biru	9	20-Nov-29
62.	IDM000871670 tanggal 20 November 2019	Dompet Biru	20	20-Nov-29
63.	IDM000867605 tanggal 20 November 2019	Dompet Biru	18	20-Nov-29
64.	IDM000853402 tanggal 20 November 2019	Dompet Biru	12	20-Nov-29
65.	IDM000853311 tanggal 20 November 2019	Dompet Biru	14	20-Nov-29
66.	IDM000853312 tanggal 20 November 2019	Dompet Biru	16	20-Nov-29
67.	IDM000853091 tanggal 20 November 2019	Dompet Biru	25	20-Nov-29
68.	IDM000853104 tanggal 20 November 2019	Dompet Biru	28	20-Nov-29
69.	IDM000853363 tanggal 20 November 2019	Dompet Biru	35	20-Nov-29
70.	IDM000853389 tanggal 20 November 2019	Dompet Biru	36	20-Nov-29
71.	IDM000853414 tanggal 20 November 2019	Dompet Biru	45	20-Nov-29
72.	IDM000856677 tanggal 21 November 2019	Dompet Biru	37	21-Nov-29
73.	IDM000856687 tanggal 21 November 2019	Dompet Biru	38	21-Nov-29
74.	IDM000856690 tanggal 21 November 2019	Dompet Biru	39	21-Nov-29
75.	IDM000856684 tanggal 21 November 2019	Dompet Biru	42	21-Nov-29
76.	IDM000941758 tanggal 29 Agustus 2019	GOSIP: GoPay Sahabat Ibu Pintar	35	29-Agu-29
77.	IDM000864943 tanggal 29 Agustus 2019	GOSIP: GoPay Sahabat Ibu Pintar	36	29-Agu-29
78.	IDM000840315 tanggal 29 Agustus 2019	GOSIP: GoPay Sahabat Ibu Pintar	9	29-Agu-29
79.	IDM000840411 tanggal 29 Agustus 2019	GOSIP: GoPay Sahabat Ibu Pintar	41	29-Agu-29
80.	IDM000840428 tanggal 29 Agustus 2019	GOSIP: GoPay Sahabat Ibu Pintar	42	29-Agu-29
81.	IDM000807399 tanggal 29 Juni 2018	Go-PayLater	36	29-Jun-28
82.	IDM000713839 tanggal 29 Juni 2018	GO-PayLater	16	29-Jun-28
83.	IDM000713826 tanggal 29 Juni 2018	GO-PayLater	21	29-Jun-28
84.	IDM000876750 tanggal 20 Januari 2020	“GoPay” Wordmark	9	20-Jan-30
85.	IDM000876769 tanggal 20 Januari 2020	“GoPay” Wordmark	12	20-Jan-30
86.	IDM000876771 tanggal 20 Januari 2020	“GoPay” Wordmark	14	20-Jan-30
87.	IDM000876772 tanggal 20 Januari 2020	“GoPay” Wordmark	16	20-Jan-30
88.	IDM000876339 tanggal 20 Januari 2020	“GoPay” Wordmark	18	20-Jan-30
89.	IDM000876341 tanggal 20 Januari 2020	“GoPay” Wordmark	20	20-Jan-30
90.	IDM000876343 tanggal 20 Januari 2020	“GoPay” Wordmark	21	20-Jan-30
91.	IDM000876344 tanggal 20 Januari 2020	“GoPay” Wordmark	25	20-Jan-30
92.	IDM000876765 tanggal 20 Januari 2020	“GoPay” Wordmark	28	20-Jan-30
93.	IDM000897213 tanggal 8 November 2018	Go-Pay	16	08-Nov-28
94.	IDM000925935 tanggal 8 November 2018	Go-Pay	21	08-Nov-28
95.	IDM000903875 tanggal 8 November 2018	Go-Pay	35	08-Nov-28
96.	IDM000904674 tanggal 21 November 2019	GoPay + Logo	39	21-Nov-29
97.	IDM000897156 tanggal 29 Juni 2018	Go-Pay Later	25	29-Jun-28
98.	IDM000890091 tanggal 20 Januari 2020	“GoPay” Wordmark	35	20-Jan-30
99.	IDM000890106 tanggal 20 Januari 2020	“GoPay” Wordmark	36	20-Jan-30
100.	IDM000890108 tanggal 20 Januari 2020	“GoPay” Wordmark	37	20-Jan-30
101.	IDM000890109 tanggal 20 Januari 2020	“GoPay” Wordmark	38	20-Jan-30

No.	Nomor Pendaftaran dan Tanggal Perlindungan Merek	Merek	Kelas	Tanggal Berakhir Keberlakuan
102.	IDM000890119 tanggal 20 Januari 2020	"GoPay" Wordmark	39	20-Jan-30
103.	IDM000890117 tanggal 20 Januari 2020	"GoPay" Wordmark	42	20-Jan-30
104.	IDM000890110 tanggal 20 Januari 2020	"GoPay" Wordmark	45	20-Jan-30
105.	IDM000928078 tanggal 16 November 2020	GoPay Coins	35	16-Nov-30
106.	IDM000740904 tanggal 18 September 2018	Dompet Biru	36	18-Sep-28
107.	IDM000955962 tanggal 31 Mei 2019	Scan with GoPay	21	31-Mei-29
Tokopedia				
1.	IDM000277226 tanggal 19 Desember 2018(2)	ADADISKON COM + Lukisan	35	19-Des-28
2.	IDM000277225 tanggal 19 Desember 2018(3)	ADADISKON + Lukisan	35	19-Des-28
3.	IDM000301913 tanggal 2 Juni 2009	Tokopedia + Logo	38	02-Jun-29
4.	IDM000342327 tanggal 23 September 2010	Tokopedia	44	23-Sep-30
5.	IDM000342329 tanggal 23 September 2010	Tokopedia	43	23-Sep-30
6.	IDM000342328 tanggal 23 September 2010	Tokopedia	42	23-Sep-30
7.	IDM000342326 tanggal 23 September 2010	Tokopedia	45	23-Sep-30
8.	IDM000550854 tanggal 10 Juni 2014	TOPED	35, 38, 42	10-Jun-24
9.	IDM000780449 tanggal 3 Mei 2016	Tokopedia	35	03-Mei-26
10.	IDM000789145 tanggal 1 Juni 2016	Tokopedia CIPTAKAN PELUANGMU	35	01-Jun-26
11.	IDM000789146 tanggal 1 Juni 2016	Tokopedia LEBIH CEPAT LEBIH MURAH LEBIH AMAN	35	01-Jun-26
12.	IDM000789143 tanggal 1 Juni 2016	SUDAH CEK Tokopedia BELUM?	35	01-Jun-26
13.	IDM000707187 tanggal 9 Mei 2018	MAKER FEST	41	09-Mei-28
14.	IDM000735897 tanggal 25 Mei 2018	TOKOCASH	36	25-Mei-28
15.	IDM000735899 tanggal 25 Mei 2018	TOKOCASH	35	25-Mei-28
16.	IDM000735901 tanggal 25 Mei 2018	TOKOCASH	38	25-Mei-28
17.	IDM000735911 tanggal 25 Mei 2018	TOKOCASH	42	25-Mei-28
18.	IDM000735913 tanggal 25 Mei 2018	TOKOCASH	20	25-Mei-28
19.	IDM000700716 tanggal 21 Agustus 2018	RAMADAN EKSTRA	20	21-Agu-28
20.	IDM000700729 tanggal 21 Agustus 2018	RAMADAN EKSTRA	35	21-Agu-28
21.	IDM000700746 tanggal 21 Agustus 2018	RAMADAN EKSTRA	38	21-Agu-28
22.	IDM000698087 tanggal 21 Agustus 2018	RAMADAN EKSTRA	41	21-Agu-28
23.	IDM000700766 tanggal 21 Agustus 2018	RAMADAN EKSTRA	42	21-Agu-28
24.	IDM000700639 tanggal 21 Agustus 2018	RAMADAN EKSTRA (device)	20	21-Agu-28
25.	IDM000700648 tanggal 21 Agustus 2018	RAMADAN EKSTRA (device)	35	21-Agu-28
26.	IDM000700631 tanggal 21 Agustus 2018	RAMADAN EKSTRA (device)	38	21-Agu-28
27.	IDM000699086 tanggal 21 Agustus 2018	RAMADAN EKSTRA (device)	41	21-Agu-28
28.	IDM000700669 tanggal 21 Agustus 2018	RAMADAN EKSTRA (device)	42	21-Agu-28
29.	IDM000700697 tanggal 21 Agustus 2018	SEMARAK RAMADAN EKSTRA	20	21-Agu-28
30.	IDM000700620 tanggal 21 Agustus 2018	SEMARAK RAMADAN EKSTRA	35	21-Agu-28
31.	IDM000700609 tanggal 21 Agustus 2018	SEMARAK RAMADAN EKSTRA	38	21-Agu-28
32.	IDM000700516 tanggal 21 Agustus 2018	SEMARAK RAMADAN EKSTRA	41	21-Agu-28
33.	IDM000700706 tanggal 21 Agustus 2018	SEMARAK RAMADAN EKSTRA	42	21-Agu-28
34.	IDM000700590 tanggal 21 Agustus 2018	SEMARAK RAMADAN EKSTRA (device)	20	21-Agu-28

No.	Nomor Pendaftaran dan Tanggal Perlindungan Merek	Merek	Kelas	Tanggal Berakhir Keberlakuan
35.	IDM000700575 tanggal 21 Agustus 2018	SEMARAK RAMADAN EKSTRA (device)	35	21-Agu-28
36.	IDM000700568 tanggal 21 Agustus 2018	SEMARAK RAMADAN EKSTRA (device)	38	21-Agu-28
37.	IDM000698120 tanggal 21 Agustus 2018	SEMARAK RAMADAN EKSTRA (device)	41	21-Agu-28
38.	IDM000700560 tanggal 21 Agustus 2018	SEMARAK RAMADAN EKSTRA (device)	42	21-Agu-28
39.	IDM000835181 tanggal 2 Juli 2019	TOKOPOINTS	35	02-Jul-29
40.	IDM000835034 tanggal 28 Juni 2019	TOKOPOINTS	36	28-Jun-29
41.	IDM000835049 tanggal 28 Juni 2019	TOKOPOINTS	38	28-Jun-29
42.	IDM000835053 tanggal 28 Juni 2019	TOKOPOINTS	42	28-Jun-29
43.	IDM000835051 tanggal 28 Juni 2019	TOKOPOINTS	41	28-Jun-29
44.	IDM000835047 tanggal 28 Juni 2019	TOKOPEDIA TOPCOMMUNITY	35	28-Jun-29
45.	IDM000835045 tanggal 28 Juni 2019	TOKOPEDIA TOPCOMMUNITY	38	28-Jun-29
46.	IDM000835044 tanggal 28 Juni 2019	TOKOPEDIA TOPCOMMUNITY	41	28-Jun-29
47.	IDM000835037 tanggal 28 Juni 2019	TOKOPEDIA TOPCOMMUNITY + Lukisan	37	28-Jun-29
48.	IDM000835048 tanggal 28 Juni 2019	TOKOPEDIA TOPCOMMUNITY + Lukisan	38	28-Jun-29
49.	IDM000835050 tanggal 28 Juni 2019	TOKOPEDIA TOPCOMMUNITY + Lukisan	41	28-Jun-29
50.	IDM000835039 tanggal 28 Juni 2019	TOPADS	35	28-Jun-29
51.	IDM000865303 tanggal 28 Juni 2019	TOPADS	35	28-Jun-29
52.	IDM000835031 tanggal 28 Juni 2019	TOPADS	38	28-Jun-29
53.	IDM000835035 tanggal 28 Juni 2019	TOPADS	41	28-Jun-29
54.	IDM000835036 tanggal 28 Juni 2019	TOPADS	42	28-Jun-29
55.	IDM000835055 tanggal 28 Juni 2019	TOPADS (device)	35	28-Jun-29
56.	IDM000865302 tanggal 28 Juni 2019	TOPADS (device)	35	28-Jun-29
57.	IDM000835030 tanggal 28 Juni 2019	TOPADS (device)	38	28-Jun-29
58.	IDM000835032 tanggal 28 Juni 2019	TOPADS (device)	41	28-Jun-29
59.	IDM000835033 tanggal 28 Juni 2019	TOPADS (device)	42	28-Jun-29
60.	IDM000835043 tanggal 28 Juni 2019	TOKOPEDIA	35	28-Jun-29
61.	IDM000835041 tanggal 28 Juni 2019	TOKOPEDIA	36	28-Jun-29
62.	IDM000835038 tanggal 28 Juni 2019	TOKOPEDIA	38	28-Jun-29
63.	IDM000835056 tanggal 28 Juni 2019	TOKOPEDIA	41	28-Jun-29
64.	IDM000835052 tanggal 28 Juni 2019	TOKOPEDIA	42	28-Jun-29
65.	IDM000895888 tanggal 20 April 2020	TOKOPEDIA (stylised)	36	20-Apr-30
66.	IDM000895890 tanggal 20 April 2020	TOKOPEDIA (stylised)	38	20-Apr-30
67.	IDM000895893 tanggal 20 April 2020	TOKOPEDIA (stylised)	41	20-Apr-30
68.	IDM000895894 tanggal 20 April 2020	TOKOPEDIA (stylised)	42	20-Apr-30
69.	IDM000895892 tanggal 20 April 2020	TOKOPEDIA Sound Mark (dengan lirik)	35	20-Apr-30
70.	IDM000895899 tanggal 20 April 2020	TOKOPEDIA Sound Mark (dengan lirik)	36	20-Apr-30
71.	IDM000895903 tanggal 20 April 2020	TOKOPEDIA Sound Mark (dengan lirik)	38	20-Apr-30
72.	IDM000895906 tanggal 20 April 2020	TOKOPEDIA Sound Mark (dengan lirik)	41	20-Apr-30

No.	Nomor Pendaftaran dan Tanggal Perlindungan Merek	Merek	Kelas	Tanggal Berakhir Keberlakuan
73.	IDM000895907 tanggal 20 April 2020	TOKOPEDIA Sound Mark (dengan lirik)	42	20-Apr-30
74.	IDM000895917 tanggal 20 April 2020	TOPED (Owl Device)	36	20-Apr-30
75.	IDM000895911 tanggal 20 April 2020	TOPED (Owl Device)	41	20-Apr-30
76.	IDM000895891 tanggal 20 April 2020	TOPED (Word)	35	20-Apr-30
77.	IDM000894084 tanggal 20 April 2020	TOPED (Word)	36	20-Apr-30
78.	IDM000894082 tanggal 20 April 2020	TOPED (Word)	38	20-Apr-30
79.	IDM000894079 tanggal 20 April 2020	TOPED (Word)	41	20-Apr-30
80.	IDM000894078 tanggal 20 April 2020	TOPED (Word)	42	20-Apr-30
81.	IDM000894077 tanggal 20 April 2020	TOKOPEDIA Sound Mark (tanpa lirik)	35	20-Apr-30
82.	IDM000895897 tanggal 20 April 2020	TOKOPEDIA Sound Mark (tanpa lirik)	36	20-Apr-30
83.	IDM000895909 tanggal 20 April 2020	TOKOPEDIA Sound Mark (tanpa lirik)	38	20-Apr-30
84.	IDM000895916 tanggal 20 April 2020	TOKOPEDIA Sound Mark (tanpa lirik)	41	20-Apr-30
85.	IDM000895919 tanggal 20 April 2020	TOKOPEDIA Sound Mark (tanpa lirik)	42	20-Apr-30
86.	IDM000843247 tanggal 13 September 2019	TOKOCABANG	35	13-Sep-29
87.	IDM000842637 tanggal 13 September 2019	TOKOCABANG	36	13-Sep-29
88.	IDM000864308 tanggal 13 September 2019	TOKOCABANG	38	13-Sep-29
89.	IDM000871431 tanggal 13 September 2019	TOKOCABANG	39	13-Sep-29
90.	IDM000843456 tanggal 13 September 2019	TOKOCABANG	42	13-Sep-29
91.	IDM000878416 tanggal 5 Februari 2020	TOKOPEDIA SALAM & Device	16	05-Feb-30
92.	IDM000890150 tanggal 5 Februari 2020	TOKOPEDIA SALAM & Device	35	05-Feb-30
93.	IDM000890151 tanggal 5 Februari 2020	TOKOPEDIA SALAM & Device	38	05-Feb-30
94.	IDM000890152 tanggal 5 Februari 2020	TOKOPEDIA SALAM & Device	42	05-Feb-30
95.	IDM000894243 tanggal 24 April 2020	MITRA TOKOPEDIA	35	24-Apr-30
96.	IDM000894245 tanggal 24 April 2020	MITRA TOKOPEDIA	38	24-Apr-30
97.	IDM000883704 tanggal 24 April 2020	MITRA TOKOPEDIA	20	24-Apr-30
98.	IDM000894247 tanggal 24 April 2020	MITRA TOKOPEDIA	42	24-Apr-30
99.	IDM000894232 tanggal 24 April 2020	MITRA TOKOPEDIA & Device	38	24-Apr-30
100.	IDM000894244 tanggal 24 April 2020	MITRA TOKOPEDIA & Device	42	24-Apr-30
101.	IDM000885438 tanggal 24 April 2020	MITRA TOKOPEDIA & Device	20	24-Apr-30
102.	IDM000894230 tanggal 24 April 2020	MITRA TOKOPEDIA & Device	35	24-Apr-30
103.	IDM000894267 tanggal 24 April 2020	MITRA TOKOPEDIA Device	38	24-Apr-30
104.	IDM000883808 tanggal 24 April 2020	MITRA TOKOPEDIA Device	20	24-Apr-30
105.	IDM000894265 tanggal 24 April 2020	MITRA TOKOPEDIA Device	35	24-Apr-30
106.	IDM000894291 tanggal 24 April 2020	MITRA TOKOPEDIA Device	42	24-Apr-30
107.	IDM000931414 tanggal 11 November 2020	Tokopedia Semangat Ramadan	35	11-Nov-30
108.	IDM000931412 tanggal 11 November 2020	Tokopedia Saja	35	11-Nov-30
109.	IDM000931488 tanggal 11 November 2020	Tokopedia #1 Everyday	35	11-Nov-30
110.	IDM000931489 tanggal 11 November 2020	Selalu Ada, Selalu Bisa	35	11-Nov-30
111.	IDM000931416 tanggal 11 November 2020	Kita Mulai Lagi	35	11-Nov-30
112.	IDM000923578 tanggal 11 Desember 2020	#mulaiajadulu	35	11-Des-30

No.	Nomor Pendaftaran dan Tanggal Perlindungan Merek	Merek	Kelas	Tanggal Berakhir Keberlakuan
113.	IDM000924088 tanggal 8 Desember 2020	TOKOPEDIA WAKTU INDONESIA BELANJA	20	08-Des-30
114.	IDM000924094 tanggal 8 Desember 2020	TOKOPEDIA WAKTU INDONESIA BELANJA	35	08-Des-30
115.	IDM000924093 tanggal 8 Desember 2020	TOKOPEDIA WAKTU INDONESIA BELANJA	38	08-Des-30
116.	IDM000924095 tanggal 8 Desember 2020	TOKOPEDIA WAKTU INDONESIA BELANJA	41	08-Des-30
117.	IDM000924096 tanggal 8 Desember 2020	TOKOPEDIA WAKTU INDONESIA BELANJA	42	08-Des-30
118.	IDM000956683 tanggal 5 Februari 2020	TOKOPEDIA SALAM Device	16	05-Feb-30
119.	IDM000955416 tanggal 5 Februari 2020	TOKOPEDIA SALAM Device	35	05-Feb-30
120.	IDM000955417 tanggal 5 Februari 2020	TOKOPEDIA SALAM Device	38	05-Feb-30
121.	IDM000955418 tanggal 5 Februari 2020	TOKOPEDIA SALAM Device	42	05-Feb-30

Catatan:

(1) Merek ini semula dimiliki oleh PT GI dan telah dialihkan kepada Emiten berdasarkan Surat No. HKI.4.HI.06.04.11922/2016 tanggal 23 November 2016 yang diterbitkan oleh DJKI.

(2) Merek ini semula dimiliki oleh Aswin Tanu Utomo dan telah dialihkan ke Tokopedia berdasarkan (i) Perjanjian Pengalihan Merek No. TKPD/LEGAL/VII/2017/30 tanggal 28 Juli 2017 ("**Perjanjian Pengalihan**"); dan (ii) Surat No. HKI.4.HI.06.04.57239/2017 tanggal 9 Maret 2018 yang diterbitkan oleh DJKI.

(3) Merek dagang ini awalnya dimiliki oleh Aswin Tanu Utomo dan telah dialihkan ke Tokopedia berdasarkan (i) Perjanjian Pengalihan; dan (ii) Surat No. HKI.4.HI.06.04.57244/2017 tanggal 9 Maret 2018 yang diterbitkan oleh DJKI.

Lebih lanjut, Emiten, PT DAB dan Tokopedia juga memiliki permohonan pendaftaran merek kepada DJKI sebagai berikut:

No.	Nomor Permohonan Pendaftaran dan Tanggal Permohonan	Merek	Kelas	Status
Emiten				
1.	DID2021064647 tanggal 27 September 2021	GOTO (Word)	12	Pelayanan Teknis
2.	DID2021064649 tanggal 27 September 2021	GOTO (Word)	14	Pelayanan Teknis
3.	DID2021064654 tanggal 27 September 2021	GOTO (Word)	16	Pelayanan Teknis
4.	DID2021064657 tanggal 27 September 2021	GOTO (Word)	17	Pelayanan Teknis
5.	DID2021064658 tanggal 27 September 2021	GOTO (Word)	18	Pelayanan Teknis
6.	DID2021064662 tanggal 27 September 2021	GOTO (Word)	20	Pelayanan Teknis
7.	DID2021064666 tanggal 27 September 2021	GOTO (Word)	21	Pelayanan Teknis
8.	DID2021064669 tanggal 27 September 2021	GOTO (Word)	25	Pelayanan Teknis
9.	DID2021064670 tanggal 27 September 2021	GOTO (Word)	28	Pelayanan Teknis
10.	JID2021064671 tanggal 27 September 2021	GOTO (Word)	37	Pelayanan Teknis
11.	JID2021064675 tanggal 27 September 2021	GOTO (Word)	40	Pelayanan Teknis
12.	JID2021064676 tanggal 27 September 2021	GOTO (Word)	41	Pelayanan Teknis
13.	JID2021064679 tanggal 27 September 2021	GOTO (Word)	43	Pelayanan Teknis
14.	JID2021064681 tanggal 27 September 2021	GOTO (Word)	44	Pelayanan Teknis
15.	JID2021064682 tanggal 27 September 2021	GOTO (Word)	45	Pelayanan Teknis
16.	DID2021065329 tanggal 27 September 2021	GOTO (*Stylized*)	12	Pelayanan Teknis
17.	DID2021065335 tanggal 27 September 2021	GOTO (*Stylized*)	14	Pelayanan Teknis
18.	DID2021065342 tanggal 27 September 2021	GOTO (*Stylized*)	16	Pelayanan Teknis
19.	DID2021065348 tanggal 27 September 2021	GOTO (*Stylized*)	17	Pelayanan Teknis
20.	DID2021065355 tanggal 27 September 2021	GOTO (*Stylized*)	18	Pelayanan Teknis
21.	DID2021065360 tanggal 27 September 2021	GOTO (*Stylized*)	20	Pelayanan Teknis
22.	DID2021065365 tanggal 27 September 2021	GOTO (*Stylized*)	21	Pelayanan Teknis
23.	DID2021065368 tanggal 27 September 2021	GOTO (*Stylized*)	25	Pelayanan Teknis
24.	DID2021065370 tanggal 27 September 2021	GOTO (*Stylised*)	28	Pelayanan Teknis
25.	JID2021065374 tanggal 27 September 2021	GOTO (*Stylised*)	37	Pelayanan Teknis

No.	Nomor Permohonan Pendaftaran dan Tanggal Permohonan	Merek	Kelas	Status
26.	JID2021065379 tanggal 27 September 2021	GOTO (*Stylised*)	40	Pelayanan Teknis
27.	JID2021065381 tanggal 27 September 2021	GOTO (*Stylised*)	41	Pelayanan Teknis
28.	JID2021065383 tanggal 27 September 2021	GOTO (*Stylised*)	43	Pelayanan Teknis
29.	JID2021065385 tanggal 27 September 2021	GOTO (*Stylised*)	44	Pelayanan Teknis
30.	JID2021065387 tanggal 27 September 2021	GOTO (*Stylised*)	45	Pelayanan Teknis
31.	DID2021030117 tanggal 29 April 2021	Go Far, Go Together	9	Pelayanan Teknis
32.	JID2021030122 tanggal 29 April 2021	Go Far, Go Together	35	Pelayanan Teknis
33.	JID2021030167 tanggal 29 April 2021	Go Far, Go Together	36	Pelayanan Teknis
34.	JID2021030170 tanggal 29 April 2021	Go Far, Go Together	38	Pelayanan Teknis
35.	JID2021030183 tanggal 29 April 2021	Go Far, Go Together	39	Pelayanan Teknis
36.	JID2021030185 tanggal 29 April 2021	Go Far, Go Together	42	Pelayanan Teknis
37.	DID2021075652 tanggal 29 Oktober 2021	GOTO FINANCIAL (*Stylised*)	12	Masa Pengumuman (BRM)
38.	DID2021075654 tanggal 29 Oktober 2021	GOTO FINANCIAL (*Stylised*)	14	Masa Pengumuman (BRM)
39.	DID2021075655 tanggal 29 Oktober 2021	GOTO FINANCIAL (*Stylised*)	16	Masa Pengumuman (BRM)
40.	DID2021075659 tanggal 30 Oktober 2021	GOTO FINANCIAL (*Stylised*)	18	Masa Pengumuman (BRM)
41.	DID2021075660 tanggal 30 Oktober 2021	GOTO FINANCIAL (*Stylised*)	21	Masa Pengumuman (BRM)
42.	DID2021075661 tanggal 30 Oktober 2021	GOTO FINANCIAL (*Stylised*)	25	Masa Pengumuman (BRM)
43.	DID2021075662 tanggal 29 Oktober 2021	GOTO FINANCIAL (*Stylised*)	28	Masa Pengumuman (BRM)
44.	JID2021075663 tanggal 29 Oktober 2021	GOTO FINANCIAL (*Stylised*)	37	Masa Pengumuman (BRM)
45.	JID2021075664 tanggal 29 Oktober 2021	GOTO FINANCIAL (*Stylised*)	45	Masa Pengumuman (BRM)
46.	JID2021034643 tanggal 21 Mei 2021	Empower Progress (word)	35	Pelayanan Teknis
47.	JID2021034645 tanggal 21 Mei 2021	Mendorong Kemajuan (word)	35	Pelayanan Teknis
48.	DID2021053204 tanggal 12 Agustus 2021	Bangkit Bersama (*stylised*)	9	Pelayanan Teknis
49.	JID2021053210 tanggal 12 Agustus 2021	Bangkit Bersama (*stylised*)	35	Pelayanan Teknis
50.	DID2021063854 tanggal 23 September 2021	Bangkit Bersama (*stylised*)	16	Pelayanan Teknis
51.	DID2021063855 tanggal 23 September 2021	Bangkit Bersama (*stylised*)	18	Pelayanan Teknis
52.	DID2021063857 tanggal 23 September 2021	Bangkit Bersama (*stylised*)	21	Pelayanan Teknis
53.	DID2021063859 tanggal 23 September 2021	Bangkit Bersama (*stylised*)	25	Pelayanan Teknis
54.	MID2021000057 tanggal 2 September 2021	GOTO (Word)	9	Formalitas Lengkap Madrid
55.	MID2021000058 tanggal 2 September 2021	GOTO (Word)	35	Formalitas Lengkap Madrid
56.	MID2021000059 tanggal 2 September 2021	GOTO (Word)	36	Formalitas Lengkap Madrid
57.	MID2021000060 tanggal 2 September 2021	GOTO (Word)	38	Formalitas Lengkap Madrid
58.	MID2021000061 tanggal 2 September 2021	GOTO (Word)	39	Formalitas Lengkap Madrid
59.	MID2021000062 tanggal 2 September 2021	GOTO (Word)	42	Formalitas Lengkap Madrid
60.	MID2021000094 tanggal 10 November 2021	GoTo (*stylized*)	9	Formalitas Lengkap Madrid
61.	MID2021000096 tanggal 10 November 2021	GoTo (*stylized*)	35	Formalitas Lengkap Madrid
62.	MID2021000097 tanggal 10 November 2021	GoTo (*stylized*)	36	Formalitas Lengkap Madrid

No.	Nomor Permohonan Pendaftaran dan Tanggal Permohonan	Merek	Kelas	Status
63.	MID2021000092 tanggal 10 November 2021	GoTo (*stylized*)	38	Formalitas Lengkap Madrid
64.	MID2021000093 tanggal 10 November 2021	GoTo (*stylized*)	39	Formalitas Lengkap Madrid
65.	MID2021000095 tanggal 10 November 2021	GoTo (*stylized*)	42	Formalitas Lengkap Madrid
66.	MID2021000098 tanggal 8 November 2021	GOTO FINANCIAL (Stylized)	9	Formalitas Lengkap Madrid
67.	MID2021000099 tanggal 8 November 2021	GOTO FINANCIAL (Stylized)	35	Formalitas Lengkap Madrid
68.	MID2021000100 tanggal 8 November 2021	GOTO FINANCIAL (Stylized)	36	Formalitas Lengkap Madrid
69.	MID2021000101 tanggal 8 November 2021	GOTO FINANCIAL (Stylized)	38	Formalitas Lengkap Madrid
70.	MID2021000102 tanggal 8 November 2021	GOTO FINANCIAL (Stylized)	39	Formalitas Lengkap Madrid
71.	MID2021000103 tanggal 28 Oktober 2021	GOTO FINANCIAL (Stylized)	40	Formalitas Lengkap Madrid
72.	MID2021000089 tanggal 28 Oktober 2021	Go Far, Go Together	9	Formalitas Lengkap Madrid
73.	MID2021000086 tanggal 25 Oktober 2021	Go Far, Go Together	35	Formalitas Lengkap Madrid
74.	MID2021000090 tanggal 28 Oktober 2021	Go Far, Go Together	36	Formalitas Lengkap Madrid
75.	MID2021000087 tanggal 25 Oktober 2021	Go Far, Go Together	38	Formalitas Lengkap Madrid
76.	MID2021000085 tanggal 25 Oktober 2021	Go Far, Go Together	39	Formalitas Lengkap Madrid
77.	MID2021000088 tanggal 25 Oktober 2021	Go Far, Go Together	42	Formalitas Lengkap Madrid
78.	JID2018062788 tanggal 30 November 2018	GO-ACADEMY	41	Ditolak Berdasarkan Tanggapan[1]
79.	JID2019000418 tanggal 4 Januari 2019	GO FRESH	35	Ditolak Berdasarkan Tanggapan[1]
80.	JID2019000420 tanggal 4 Januari 2019	GO FRESH	39	Ditolak Berdasarkan Tanggapan[1]
81.	JID2020060875 tanggal 9 Oktober 2020	GoTravel + Logo	39	Pemeriksaan Substantif Setelah Usulan Penolakan
82.	J002019020118 tanggal 16 April 2019	REBRANDING LOGO (Monochrome)	42	Ditolak KBM[1]
83.	JID2019042645 tanggal 2 Agustus 2019	There Is Always A Way	35	Persetujuan Oleh Direktur Untuk Daftar Seluruhnya Setelah Menerima Tanggapan
84.	DID2019054311 tanggal 17 September 2019	#GoGreener	9	Ditolak Berdasarkan Tanggapan[1]
85.	DID2019054254 tanggal 17 September 2019	#GoGreener	16	Ditolak KBM[1]
86.	DID2019054229 tanggal 17 September 2019	#GoGreener	18	Ditolak KBM[1]
87.	DID2019054245 tanggal 17 September 2019	#GoGreener	24	Menunggu Sidang Banding
88.	DID2019054265 tanggal 17 September 2019	#GoGreener	25	Menunggu Sidang Banding
89.	DID2019070684 tanggal 19 November 2019	GoSend + Logo	25	Ditolak Berdasarkan Tanggapan[1]
90.	JID2019070693 tanggal 19 November 2019	GoTix + Logo	39	Ditolak Berdasarkan Tanggapan[1]
91.	JID2019071002 tanggal 20 November 2019	GoFresh + Logo	35	Ditolak[1]
92.	DID2019071193 tanggal 20 November 2019	GoMall + Logo	9	Menunggu Sidang Banding
93.	JID2019071195 tanggal 20 November 2019	GoMall + Logo	35	Menunggu Sidang Banding
94.	JID2019071197 tanggal 20 November 2019	GoMall + Logo	38	Menunggu Sidang Banding
95.	JID2019071043 tanggal 20 November 2019	GoMusic + Logo	42	Ditolak[1]
96.	JID2019071045 tanggal 20 November 2019	GoMusic + Logo	45	Ditolak[1]
97.	JID2019062812 tanggal 21 Oktober 2019	GoLogin (wordmark)	42	Pemeriksaan Formalitas Banding Merek
98.	JID2019059221 tanggal 7 Oktober 2019	GoAds	35	Menunggu Sidang Banding

No.	Nomor Permohonan Pendaftaran dan Tanggal Permohonan	Merek	Kelas	Status
99.	DID2020012515 tanggal 3 Maret 2020	GoFood Turbo	9	Pemeriksaan Substantif Setelah Usulan Penolakan
100.	JID2020012508 tanggal 3 Maret 2020	GoFood Turbo	42	Pemeriksaan Substantif Setelah Usulan Penolakan
101.	JID2020012511 tanggal 3 Maret 2020	GoFood Turbo	43	Pemeriksaan Substantif Setelah Usulan Penolakan
102.	JID2020033185 tanggal 30 Juni 2020	GoPartner + Logo	35	Menunggu Tanggapan Substantif Atas Usul Penolakan
103.	DID2020058390 tanggal 30 September 2020	GoCourier + Logo	9	Ditolak[1]
104.	JID2020058393 tanggal 30 September 2020	GoCourier + Logo	35	Pemeriksaan Substantif Setelah Usulan Penolakan
105.	DID2021076773 tanggal 8 November 2021	GoCar Protect+	9	Masa Pengumuman (BRM)
106.	JID2021076782 tanggal 8 November 2021	GoCar Protect+	35	Masa Pengumuman (BRM)
107.	JID2021076799 tanggal 8 November 2021	GoCar Protect+	39	Masa Pengumuman (BRM)
108.	DID2021076804 tanggal 8 November 2021	GoRide Protect+	9	Masa Pengumuman
109.	JID2021076934 tanggal 8 November 2021	GoRide Protect+	35	Masa Pengumuman
110.	JID2021076935 tanggal 8 November 2021	GoRide Protect+	39	Masa Pengumuman
111.	DID2021076751 tanggal 8 November 2021	GoRide Electric	9	Masa Pengumuman
112.	JID2021076756 tanggal 8 November 2021	GoRide Electric	35	Masa Pengumuman
113.	JID2021076763 tanggal 8 November 2021	GoRide Electric	39	Masa Pengumuman
114.	DID2021085055 tanggal 3 Desember 2021	GoBuzz	9	Masa Pengumuman (BRM)
115.	JID2021085059 tanggal 3 Desember 2021	GoBuzz	35	Masa Pengumuman (BRM)
116.	JID2021085062 tanggal 3 Desember 2021	GoBuzz	42	Masa Pengumuman (BRM)
117.	JID2021091872 tanggal 23 Desember 2021	FINANSIAP	35	Masa Pengumuman (BRM)
118.	JID2021091879 tanggal 23 Desember 2021	FINANSIAP	36	Masa Pengumuman (BRM)
119.	JID2021091881 tanggal 23 Desember 2021	FINANSIAP	41	Masa Pengumuman (BRM)
120.	JID2021091890 tanggal 23 Desember 2021	FINANSIAP	42	Masa Pengumuman (BRM)
121.	JID2019071009 tanggal 20 November 2019	GoFresh + Logo	39	Ditolak[1]
PT DAB				
1.	JID2021034097 tanggal 19 Mei 2021	GoPaylater + Logo	36	Pelayanan Teknis
2.	JID2021034101 tanggal 19 Mei 2021	GoPaylater + Logo	36	Pelayanan Teknis
3.	DID2021049152 tanggal 26 Juli 2021	GoPaylater Cicil	9	Pelayanan Teknis
4.	JID2021049155 tanggal 26 Juli 2021	GoPaylater Cicil	36	Pelayanan Teknis
5.	DID2021049158 tanggal 26 Juli 2021	GoPaylater Cicilan	9	Pelayanan Teknis
6.	JID2021049159 tanggal 26 Juli 2021	GoPaylater Cicilan	36	Pelayanan Teknis
7.	JID2021063535 tanggal 23 September 2021	GoPay Coins + Logo	35	Pelayanan Teknis
8.	DID2021082035 tanggal 24 November 2021	Semua Jadi Bisa	9	Masa Pengumuman (BRM)
9.	JID2021082045 tanggal 24 November 2021	Semua Jadi Bisa	35	Masa Pengumuman (BRM)
Tokopedia				
1.	JID2020069394 tanggal 11 November 2020	#DirumahAjaDulu	35	Menunggu Tanggapan Substantif Atas Usul Penolakan
2.	DID2021025294 tanggal 12 April 2021	TOKOMART (word)	20	Pelayanan Teknis
3.	JID2021025295 tanggal 12 April 2021	TOKOMART (word)	35	Pelayanan Teknis
4.	JID2021025296 tanggal 12 April 2021	TOKOMART (word)	38	Pelayanan Teknis
5.	JID2021025297 tanggal 12 April 2021	TOKOMART (word)	41	Pelayanan Teknis
6.	JID2021025299 tanggal 12 April 2021	TOKOMART (word)	42	Pelayanan Teknis
7.	DID2021025223 tanggal 12 April 2021	TOKOMART (logo)	20	Pelayanan Teknis
8.	JID2021025289 tanggal 12 April 2021	TOKOMART (logo)	35	Pelayanan Teknis
9.	JID2021025230 tanggal 12 April 2021	TOKOMART (logo)	38	Pelayanan Teknis
10.	JID2021025241 tanggal 12 April 2021	TOKOMART (logo)	41	Pelayanan Teknis
11.	JID2021025246 tanggal 12 April 2021	TOKOMART (logo)	42	Pelayanan Teknis
12.	DID2021056917 tanggal 27 Agustus 2021	Tokopedia Now! Device	16	Pelayanan Teknis
13.	DID2021056920 tanggal 27 Agustus 2021	Tokopedia Now! Device	25	Pelayanan Teknis
14.	JID2021056952 tanggal 27 Agustus 2021	Tokopedia Now! Device	35	Pelayanan Teknis
15.	JID2021056953 tanggal 27 Agustus 2021	Tokopedia Now! Device	38	Pelayanan Teknis

No.	Nomor Permohonan Pendaftaran dan Tanggal Permohonan	Merek	Kelas	Status
16.	JID2021056956 tanggal 27 Agustus 2021	Tokopedia Now! Device	39	Pelayanan Teknis
17.	JID2021056961 tanggal 27 Agustus 2021	Tokopedia Now! Device	42	Pelayanan Teknis
18.	DID2021056862 tanggal 27 Agustus 2021	Tokopedia Now!	16	Pelayanan Teknis
19.	DID2021056868 tanggal 27 Agustus 2021	Tokopedia Now!	25	Pelayanan Teknis
20.	JID2021056888 tanggal 27 Agustus 2021	Tokopedia Now!	35	Pelayanan Teknis
21.	JID2021056897 tanggal 27 Agustus 2021	Tokopedia Now!	38	Pelayanan Teknis
22.	JID2021056905 tanggal 27 Agustus 2021	Tokopedia Now!	39	Pelayanan Teknis
23.	JID2021056909 tanggal 27 Agustus 2021	Tokopedia Now!	42	Pelayanan Teknis
24.	DID2021056938 tanggal 27 Agustus 2021	Now!	16	Pelayanan Teknis
25.	DID2021056941 tanggal 27 Agustus 2021	Now!	25	Pelayanan Teknis
26.	JID2021056944 tanggal 27 Agustus 2021	Now!	35	Pelayanan Teknis
27.	JID2021056946 tanggal 27 Agustus 2021	Now!	38	Pelayanan Teknis
28.	JID2021056947 tanggal 27 Agustus 2021	Now!	39	Pelayanan Teknis
29.	JID2021056948 tanggal 27 Agustus 2021	Now!	42	Pelayanan Teknis
30.	DID2021056984 tanggal 27 Agustus 2021	Now! Device	16	Pelayanan Teknis
31.	DID2021056988 tanggal 27 Agustus 2021	Now! Device	25	Pelayanan Teknis
32.	JID2021056989 tanggal 27 Agustus 2021	Now! Device	35	Pelayanan Teknis
33.	JID2021056990 tanggal 27 Agustus 2021	Now! Device	38	Pelayanan Teknis
34.	JID2021056995 tanggal 27 Agustus 2021	Now! Device	39	Pelayanan Teknis
35.	JID2021056997 tanggal 27 Agustus 2021	Now! Device	42	Pelayanan Teknis
36.	DID2021074109 tanggal 29 Oktober 2021	HARTA QRUN Device	20	Masa Pengumuman (BRM)
37.	JID2021074535 tanggal 29 Oktober 2021	HARTA QRUN Device	35	Masa Pengumuman (BRM)
38.	JID2021074532 tanggal 29 Oktober 2021	HARTA QRUN Device	38	Masa Pengumuman (BRM)
39.	JID2021074537 tanggal 29 Oktober 2021	HARTA QRUN Device	41	Masa Pengumuman (BRM)
40.	JID2021074531 tanggal 29 Oktober 2021	HARTA QRUN Device	42	Masa Pengumuman (BRM)
41.	DID2021074089 tanggal 29 Oktober 2021	TOKOPEDIA HARTA QRUN	20	Masa Pengumuman (BRM)
42.	JID2021074530 tanggal 29 Oktober 2021	TOKOPEDIA HARTA QRUN	35	Masa Pengumuman (BRM)
43.	JID2021074534 tanggal 29 Oktober 2021	TOKOPEDIA HARTA QRUN	38	Masa Pengumuman (BRM)
44.	JID2021074541 tanggal 29 Oktober 2021	TOKOPEDIA HARTA QRUN	41	Masa Pengumuman (BRM)
45.	JID2021074528 tanggal 29 Oktober 2021	TOKOPEDIA HARTA QRUN	42	Masa Pengumuman (BRM)
46.	DID2022009533 tanggal 7 Februari 2022	TOKOPEDIA	9	Masa Pengumuman (BRM)
47.	DID2022009549 tanggal 7 Februari 2022	TOKOPEDIA	9	Masa Pengumuman (BRM)
48.	DID2022009551 tanggal 7 Februari 2022	TOPED (device)	9	Masa Pengumuman (BRM)
49.	DID2022009557 tanggal 7 Februari 2022	TOPED	9	Masa Pengumuman (BRM)

Catatan:

(1) Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Emiten sedang dalam proses pertimbangan dan/atau persiapan upaya hukum atas diterimanya status 'Ditolak' atau 'Ditolak KBM' dari DJKI atas permohonan pendaftaran merek tersebut.

- **Hak Cipta**

No.	Nomor Sertifikat Hak Cipta	Hak Cipta	Jenis Ciptaan	Tanggal Pengumuman	Tanggal Berakhir Keberlakuan[1]	Catatan
Tokopedia						
1.	073366	*Tokopedia Android Mobile Application*	Program Komputer	9 Juni 2014	9 Juni 2064	Kode sumber (source code) dan aset digital yang digunakan di aplikasi android Tokopedia.
2.	075659	*Tokopedia Ios Mobile Application*	Program Komputer	25 Juni 2015	25 Juni 2065	Kode sumber (source code) dan aset digital yang digunakan di aplikasi Tokopedia Ios.
3.	088385	*Tokopedia Application Source Code Document*	(01-04) Literatur	5 Juli 2017	5 Juli 2067	Dokumen yang berisi kode sumber (source code) aplikasi dengan penjelasan.
4.	088389	*Tokopedia Application Software Packaging Document*	(01-04) Literatur	4 Juli 2017	4 Juli 2067	Dokumen yang berisi panduan pengemasan aplikasi perangkat lunak.
5.	088386	*Tokopedia Architectural Design and Detail of the Application*	(01-04) Literatur	10 Juli 2017	10 Juli 2067	Dokumen yang berisi panduan pengemasan aplikasi perangkat lunak.
6.	088388	*Tokopedia Application Specification Requirements Document*	(01-04) Literatur	11 Juli 2017	11 Juli 2067	Dokumen yang menjelaskan detail fungsi dan fitur aplikasi.
7.	088387	*Documentation of Tokopedia Application Modules and Components*	(01-04) Literatur	4 Juli 2017	4 Juli 2067	Dokumen yang berisi panduan pengemasan aplikasi perangkat lunak.
8.	178026	Cody	(4) Ilustrasi Seni	17 Agustus 2019	17 Agustus 2069	Karakter dari Toped Universe, seekor beruang berbentuk perangkat dengan warna biru sebagai warna yang dominan.
9.	178027	Eggo	(4) Ilustrasi Seni	17 Agustus 2019	17 Agustus 2069	Karakter dari Toped Universe, suatu makhluk kecil dengan topi kulit telur.
10.	171691	Dot	(4) Ilustrasi Seni	17 Agustus 2019	17 Agustus 2069	Karakter dari Toped Universe, seekor anjing cokelat berbentuk karton.
11.	177765	Citizens	(4) Ilustrasi Seni	17 Agustus 2019	17 Agustus 2069	Karakter dari Toped Universe, penghuni-penghuni berbentuk elips dalam berbagai warna.
12.	178029	Piko	(4) Ilustrasi Seni	17 Agustus 2019	17 Agustus 2069	Karakter dari Toped Universe, seekor kucing berbentuk kantong.
13.	178630	Pedi	(4) Ilustrasi Seni	17 Agustus 2019	17 Agustus 2069	Karakter dari Toped Universe, seekor kelinci berbentuk dompet koin dengan warna pink sebagai warna yang dominan.

No.	Nomor Sertifikat Hak Cipta	Hak Cipta	Jenis Ciptaan	Tanggal Pengumuman	Tanggal Berakhir Keberlakuan[1]	Catatan
14.	178028	Mitto	(4) Ilustrasi Seni	17 Agustus 2019	17 Agustus 2069	Karakter dari Toped Universe, seekor ayam dalam bentuk karton.
15.	217262	Tanya	(4) Ilustrasi Seni	17 Agustus 2019	17 Agustus 2069	Karakter dari Toped Universe, seekor merpati berbentuk balon dengan warna *shamrock* sebagai warna yang dominan.

Catatan:
(1) Hak Cipta berlaku selama 50 tahun setelah tanggal pengumuman.

- **Paten**

Emiten memiliki hak kekayaan intelektual berupa paten berdasarkan sertifikat paten yang dikeluarkan oleh DJKI sebagai berikut:

No.	Nomor Paten dan Tanggal Perlindungan Paten	Paten	Tanggal Berakhir Keberlakuan
Emiten			
1.	IDS000003360 tanggal 26 Desember 2018	Layanan Koneksi Internet Wifi Bergerak	26 Desember 2028

Lebih lanjut, Emiten juga memiliki permohonan pendaftaran paten kepada DJKI sebagai berikut:

No.	Nomor Permohonan Pendaftaran dan Tanggal Permohonan	Paten	Status
Emiten			
1.	SID201809622 tanggal 23 November 2018	Metode Pengelolaan Media Iklan Non-Elektronik Bergerak	Dianggap Ditarik Kembali (Direktur)
2.	P00202006438 tanggal 2 September 2020	Sistem Periklanan Dan Metodenya	Pemeriksaan Substantif - Draft Pemeriksaan
3.	S00202102350 tanggal 30 Maret 2021	Metode Untuk Meningkatkan Keakuratan Pelacakan Lokasi Pengemudi Secara Langsung (Live) Pada Aplikasi Pelanggan	Siap Diperiksa
4.	P00202103384 tanggal 5 Mei 2021	Metode, Sistem, Dan Peranti Untuk Mengelola Permintaan Layanan Dan Kebijakan Harga Untuk Layanan Yang Disediakan Oleh Penyedia Layanan Kepada Pengguna	Selesai Masa Pengumuman
5.	P00202103277 tanggal 30 April 2021	Metode Dan Sistem Untuk Rekomendasi Menggunakan Jaringan Saraf Tiruan	Selesai Masa Pengumuman

- **Desain Industri**

Emiten memiliki hak kekayaan intelektual berupa desain industri berdasarkan sertifikat desain industri yang dikeluarkan oleh DJKI sebagai berikut:

No.	Nomor Pendaftaran dan Tanggal Perlindungan Desain Industri	Desain Industri	Tanggal Berakhir Keberlakuan
Emiten			
1.	IDD0000058484 tanggal 30 Januari 2020	Bracket Untuk Media Iklan Pada Sepeda Motor	30 Januari 2030
2.	IDD0000057937 tanggal 27 Januari 2020	Papan Iklan Pada Sepeda Motor	27 Januari 2030
3.	IDD0000057725 tanggal 17 April 2020	Tampilan Antarmuka Aplikasi Gojek	17 April 2030

X. TINJAUAN INDUSTRI

Disclaimer

Informasi mengenai industri, permintaan dan pangsa pasar yang dinyatakan dalam Prospektus ini, mencakup seluruh data aktual, estimasi, proyeksi dan/atau perkiraan, yang diambil dari riset pasar dan analisis independen yang dilakukan oleh RedSeer dan Euromonitor, yang ditunjuk oleh Perusahaan. Informasi ini meliputi sejumlah asumsi dan pembatasan dan tidak secara independen diverifikasi oleh Perusahaan, Penjamin Pelaksana Emisi Efek atau pihak lainnya yang terlibat dalam Penawaran Umum Perdana Saham. Baik Perusahaan maupun Penjamin Pelaksana Emisi Efek tidak memberikan representasi apapun terkait akurasi dari informasi ini.

Data yang digunakan pada bagian ini yang mewakili tahun dan diungkapkan dengan huruf "E" dan setiap proyeksi berarti data yang diestimasi oleh RedSeer dan Euromonitor berdasarkan sumber yang tersedia untuk umum dan survei tinjauan transaksi. Data yang disiapkan dalam bagian ini telah dipersiapkan secara umum sebagai metode riset pemasaran dalam lingkup industri jasa konsumen. Informasi tersebut dapat dilengkapi apabila diperlukan dengan riset sekunder (termasuk statistik, jurnal industri dan laporan perusahaan); informasi yang tersedia untuk umum terkait pemain lain di industri dan/atau pasar atau sektor secara umum; dan dengan perkiraan internal Perusahaan dan informasi yang diperoleh dari diskusi dengan pelanggan, informasi milik Euromonitor dan RedSeer tidak dapat disamakan dengan nasihat keuangan, investasi, hukum, atau nasihat profesional lainnya dan tidak dapat, secara keseluruhan, dilihat sebagai dasar untuk mengambil keputusan investasi tanpa mempertimbangkan informasi lainnya yang terdapat pada Bab VI dalam Prospektus ini dengan judul "Faktor Risiko." Referensi kepada RedSeer atau Euromonitor tidak dapat dianggap sebagai pendapat dari RedSeer dan Euromonitor terkait penilaian atas keamanan dan saran untuk melakukan investasi pada Emiten.

Laporan, publikasi, riset, pembelajaran dan perkiraan terkait industri secara umum menyatakan bahwa informasi yang mereka cantumkan telah diperoleh dari sumber yang mereka percaya, namun untuk keakuratan, kelengkapan dan asumsi dasar atas informasi tersebut tidak terjamin. Dalam beberapa hal, Perusahaan tidak dapat mengungkapkan sumber perolehan data. Estimasi, perkiraan, prediksi dan pernyataan *forward looking* yang tercantum dalam bagian ini dan secara keseluruhan dalam Prospektus bersifat tidak pasti dan dapat berfluktuasi atau berbeda akibat perubahan pada faktor-faktor yang mendasari asumsi, atau peristiwa, atau kombinasi peristiwa yang tidak dapat diperkirakan – hal tersebut juga tunduk terhadap kualifikasi yang sama dengan pernyataan *forward looking* lainnya yang tercantum dalam bagian lain Prospektus ini. Hasil aktual dan peristiwa yang akan datang dapat berbeda secara material dari perkiraan, estimasi atau prediksi tersebut. Calon investor diperingatkan untuk tidak bergantung kepada perkiraan, estimasi atau prediksi tersebut atau kemampuan RedSeer, Euromonitor atau pihak ketiga lainnya untuk secara akurat memprediksi tren atau kinerja industri di masa mendatang. Selain itu, secara umum pandemi Covid-19 telah memengaruhi pergerakan ekonomi secara signifikan dan khususnya sektor layanan mobilitas dan logistik lainnya, dan hal ini belum sepenuhnya mereda. Perkiraan, estimasi dan pernyataan *forward looking* yang tercantum dalam Prospektus ini bergantung pada faktor-faktor seperti misalnya pemulihan ekonomi, evolusi terhadap sentimen konsumen, dan lingkungan persaingan, antara lain, yang mengarah pada ketidakpastian yang signifikan, yang seluruhnya tidak dapat dipertanggungjawabkan secara wajar dan akurat.

TINJAUAN UMUM PASAR DAN POTENSI PERTUMBUHAN PERUSAHAAN

Perusahaan beroperasi di Asia Tenggara, suatu wilayah dengan tingkat keragaman yang tinggi dalam faktor makroekonomi dan sosial, bahasa, budaya, preferensi lokal dan rezim pemerintahan serta mencakup luas daratan lebih dari 1,7 juta mil persegi. Pada bagian ini, referensi ke Asia Tenggara merujuk pada pasar di Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam.

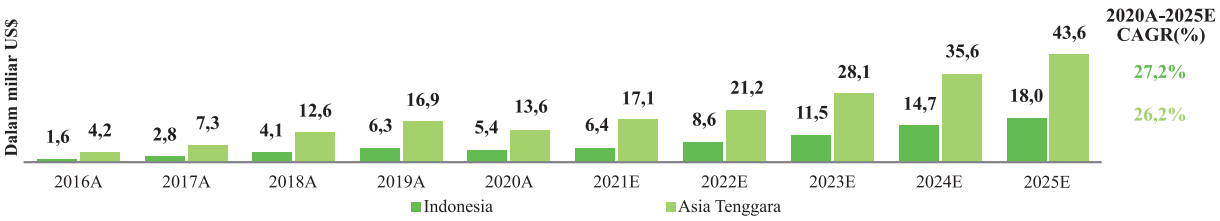
Sebagai Perusahaan yang lahir dan berasal dari Indonesia, pasar terbesar dan paling menarik di Asia Tenggara, Perusahaan memiliki keunggulan dibandingkan pemain lainnya karena memahami kearifan lokal secara mendalam tentang kompleksitas unik yang hanya terdapat di Indonesia (*home court advantage)*, termasuk kompleksitas geografis kepulauan dengan budaya dan faktor sosial yang beragam. Ekosistem Perusahaan berkontribusi terhadap lebih dari 2% PDB Indonesia[24] dan melayani lebih dari dua per tiga[25] pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia. Perusahaan juga telah beroperasi di Singapura dan Vietnam sejak tahun 2018.

Berdasarkan RedSeer, Perusahaan adalah pemimpin layanan digital di Indonesia berdasarkan total GTV pada semester pertama tahun 2021. Perusahaan merupakan pemimpin pasar di Indonesia pada berbagai segmen bisnis sebagai berikut:

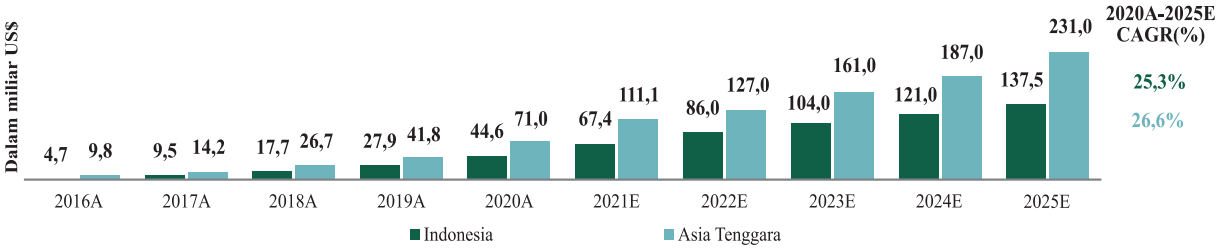
- ***On-Demand Services*** – #1 dalam layanan mobilitas26, pesan antar makanan27 dan logistik *on-demand* 28
- ***E-Commerce*** – #1 dalam produk fisik dan digital29
- ***Financial Technology Services*** – #1 dalam pembayaran konsumen30 dan POS (*Point of Sale*) berbasis *cloud*31 dan satu-satunya pemain dengan rangkaian layanan *financial technology services* yang komprehensif

Grafik di bawah ini menunjukkan besaran pasar Asia Tenggara dan Indonesia pada saat ini dan perkiraan di masa mendatang untuk ketiga segmen bisnis utama Perusahaan beroperasi, berdasarkan RedSeer:

Besaran Pasar *On-Demand Services* (GTV)



Besaran Pasar *E-Commerce* (GTV)[32]



24 Berdasarkan persentase proforma GTV Perusahaan tahun 2020 terhadap PDB Indonesia tahun 2020, berdasarkan Euromonitor.

25 Berdasarkan RedSeer.

26 Berdasarkan pesanan dan GTV kendaraan roda 2 dan kendaraan roda 4 pada semester pertama tahun 2021.

27 Berdasarkan GTV pada semester pertama tahun 2021.

28 Berdasarkan pesanan dan pendapatan pada semester pertama tahun 2021.

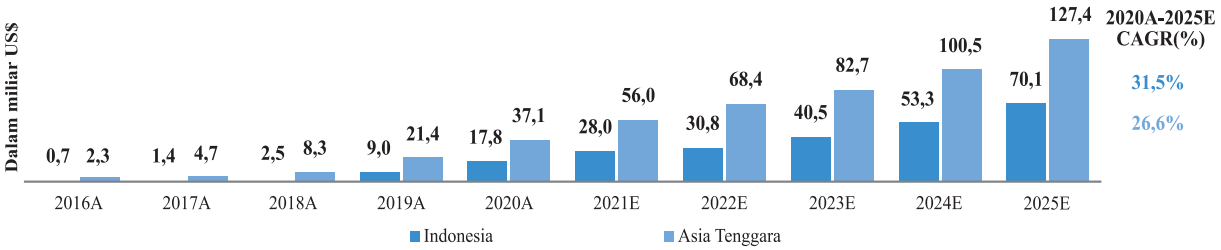
29 Berdasarkan GTV yang terselesaikan pada semester pertama tahun 2021.

30 Berdasarkan GTV tidak termasuk pembayaran terkait *e-commerce* pada semester pertama tahun 2021 dan sebelum integrasi GoPay dan Tokopedia pada semester kedua tahun 2021.

31 Berdasarkan jumlah gerai pedagang pada semester pertama tahun 2021.

32 Besaran pasar *e-commerce* di Indonesia meliputi *e-commerce* dari platform formal dan sosial, besaran pasar *e-commerce* di Asia Tenggara meliputi *e-commerce* dari platform formal.

Besaran Pasar *E-Wallet* (GTV)[33]



Sumber: RedSeer

TREN UTAMA TERKAIT EKOSISTEM PERUSAHAAN

Kondisi Makroekonomi dan Faktor Demografi yang Mendorong Pertumbuhan Perusahaan

Besarnya Populasi Muda yang Cakap Teknologi

Kawasan Asia Tenggara memiliki sekitar 589 juta penduduk pada tahun 2020 dan merupakan kawasan dengan populasi ketiga terbesar di dunia. Indonesia adalah negara dengan populasi terbesar di Asia Tenggara, dengan 274 juta penduduk atau sebesar 47% dari total populasi di kawasan tersebut. Indonesia juga merupakan negara dengan populasi terbesar keempat di dunia, setelah Tiongkok, India dan Amerika Serikat. Pada tahun 2025, penduduk Indonesia dan Asia Tenggara diperkirakan masing-masing akan mencapai sebesar 287 juta dan 616 juta.

Indonesia dan Asia Tenggara memiliki salah satu populasi termuda di dunia, dengan 50% dan 49% dari masing-masing total populasinya berusia di bawah 30 tahun pada tahun 2020. Sebagai perbandingan, di tahun yang sama, Tiongkok dan Amerika Serikat memiliki populasi dengan usia di bawah 30 tahun sebesar 36% dan 38% dari total populasi masing-masing. Dengan median usia 29,7 tahun dan lebih dari satu per tiga penduduk masuk ke dalam usia produktif (15-64 tahun) pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi Indonesia akan ditopang oleh generasi muda di usia produktif yang cakap teknologi dan daya belinya mampu menggerakkan pertumbuhan ekonomi digital Indonesia.

Pusat Kekuatan Ekonomi yang Bertumbuh Pesat

Kawasan Asia Tenggara merupakan salah satu wilayah dengan pertumbuhan ekonomi yang paling pesat di dunia dan berpotensi menjadi wilayah dengan PDB keempat terbesar di dunia pada tahun 2025. Berdasarkan Euromonitor, ekonomi Asia Tenggara mencatatkan PDB sebesar US$2.869 miliar pada tahun 2020, dimana Indonesia, sebagai ekonomi terbesar di kawasan ini, mencatatkan PDB sebesar US$1.085 miliar yang mewakili 36,9% dari total PDB ekonomi Asia Tenggara.

Pertumbuhan PDB nominal Indonesia diperkirakan akan terus melampaui pertumbuhan kawasan Asia Tenggara dengan CAGR 9,3%, dibandingkan dengan Asia Tenggara dengan CAGR 8,4% pada periode 2020 sampai 2025. Sementara di periode tersebut, PDB dunia diperkirakan akan tumbuh dengan CAGR 7,3%.

PDB Nominal Indonesia dan Asia Tenggara

Dalam miliar US$	2016A	2017A	2018A	2019A	2020A	2021E	2022E	2023E	2024E	2025E	2020A-2025E CAGR (%)
Indonesia	850	932	1.018	1.086	1.058	1.154	1.268	1.383	1.509	1.648	9,3%
Asia Tenggara	2.432	2.646	2.859	3.009	2.869	3.124	3.406	3.682	3.972	4.286	8,4%

Sumber: Euromonitor

33 Tidak termasuk pembayaran *peer-to-peer*.

Belanja Konsumen yang Bertumbuh Pesat

Seiring pertumbuhan pesat perekonomian Indonesia, pertumbuhan pendapatan yang siap dibelanjakan per kapita diperkirakan akan meningkat dari US$2.381 pada tahun 2020 menjadi US$3.290 pada tahun 2025 dengan CAGR sebesar 6,7%. Peningkatan pendapatan yang siap dibelanjakan per kapita telah menyebabkan lonjakan dalam jumlah penduduk kelas menengah yang diperkirakan akan merambah dari kota-kota besar ke kota-kota yang lebih kecil di beberapa provinsi, seperti Sulawesi, Maluku dan Papua. Hal ini kemudian meningkatkan belanja konsumen secara keseluruhan di Indonesia. Berdasarkan Bank Dunia, kelas menengah di Indonesia telah mencapai lebih dari 50 juta penduduk atau sekitar 20% dari total penduduk Indonesia pada tahun 2019. Pada tahun 2030, jumlah populasi kelas menengah Indonesia diperkirakan akan meningkat menjadi 135 juta penduduk, sehingga Indonesia akan menjadi negara dengan jumlah penduduk kelas menengah keempat terbesar di dunia setelah Tiongkok, India dan Amerika Serikat.

Pertumbuhan penduduk kelas menengah merupakan faktor penting yang berkontribusi terhadap kegiatan belanja konsumen. Sebagian besar dari penduduk kelas menengah tinggal di daerah perkotaan, dengan akses yang memadai terhadap ketersediaan barang dan jasa. Penggunaan *e-commerce* dan pembayaran digital di perkotaan juga mempermudah konsumen dalam melakukan pembelian sehingga semakin mendorong belanja konsumen.

Berdasarkan Euromonitor, belanja konsumen di Indonesia dan Asia Tenggara pada tahun 2020 masing-masing mencapai US$616 miliar dan US$1.679 miliar. Belanja konsumen tersebut diperkirakan akan tumbuh masing-masing dengan CAGR sebesar 8,2% dan 7,8% untuk periode 2020 sampai 2025.

Berdasarkan Euromonitor, belanja konsumen Indonesia menyumbang sebesar 58% dari PDB Indonesia, dengan pengeluaran rutin berkontribusi sekitar tiga per empat dari total belanja konsumen pada tahun 2020. Perusahaan melayani sebagian besar pengeluaran tersebut yang mencakup lebih dari dua per tiga total konsumsi rumah tangga di Indonesia pada tahun 2020, berdasarkan RedSeer.

Tren Adopsi Penggunaan Teknologi

Populasi yang Mengedepankan Smartphone (Mobile-First) Mendorong Pertumbuhan Pesat Konsumsi Online dan Keterlibatan Digital

Dengan fenomena digitalisasi yang telah mengubah perekonomian di seluruh dunia, Indonesia dan Asia Tenggara muncul sebagai salah satu negara dan kawasan dengan masyarakat yang paling terhubung (*connected*) dan tingkat penggunaan internet yang tinggi.

Perkembangan ekonomi digital diperkirakan akan terus meleburkan batasan antara ranah *online* dan *offline*, sehingga semakin memperkuat landasan bisnis dan menyejahterakan hidup masyarakat. Berdasarkan Euromonitor, jumlah pengguna internet di Indonesia dan Asia Tenggara masing-masing diproyeksikan akan tumbuh dengan CAGR sebesar 7,3% dan 5,3% untuk periode 2020 sampai 2025, dibandingkan dengan Tiongkok dan Amerika Serikat yang masing-masing hanya mencapai 4,5% dan 1,4% pada periode yang sama. Penetrasi internet diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan semakin banyaknya individu yang memiliki lebih dari satu perangkat, sehingga mereka dapat mengakses internet melalui berbagai kanal.

Perkembangan serupa juga terlihat pada penggunaan *smartphone*, dimana tingkat penetrasi di Indonesia dan Asia Tenggara masing-masing diperkirakan akan melonjak dari sebesar 67% dan 70% pada tahun 2020 menjadi 85% dan 86% pada tahun 2025, berdasarkan Euromonitor. Di Indonesia, *smartphone* tetap menjadi tumpuan utama pertumbuhan ekonomi digital.

Berdasarkan RedSeer, penduduk di Indonesia dan Asia Tenggara merupakan salah satu penduduk yang paling aktif secara digital di dunia, dengan rata-rata 8,5 jam per hari dihabiskan untuk mengakses internet pada tahun 2020. Angka ini lebih tinggi sebesar 63% dan 20% dibandingkan rata-rata durasi penggunaan internet per hari oleh penduduk di Tiongkok dan Amerika Serikat.

Percepatan Adopsi Digital Sebagai Dampak Covid-19

Penggunaan internet dan *smartphone* dipercepat oleh pandemi Covid-19 yang menuntut konsumen dan pedagang untuk melakukan aktivitas secara *online* (*digital*) dan menyesuaikan perilaku mereka dengan protokol kesehatan yang berlaku. Berdasarkan Bain, Google dan Temasek dalam laporan e-Conomy SEA 2021, sejak awal pandemi hingga semester pertama tahun 2021, Indonesia mencatatkan 21 juta konsumen digital baru dimana 72% diantaranya berada di daerah non-perkotaan. Hal ini menandakan efek positif terkait peningkatan penetrasi digital di Indonesia. Sebanyak 96% dari pengguna baru tersebut masih terus menggunakan layanan digital dan 99% diantaranya berniat untuk terus menggunakan layanan tersebut di kemudian hari. Konsumen yang telah menggunakan layanan digital dari sebelum pandemi rata-rata mengonsumsi 3,6 kali lebih banyak jenis layanan digital sejak pandemi dimulai. Pandemi juga meningkatkan adopsi layanan keuangan digital oleh pedagang, yang mana 98% dari pedagang *online* di Indonesia kini dapat menerima pembayaran digital dan 59% pedagang *online* juga menggunakan solusi pinjaman *online*.

Selama pandemi Covid-19, permintaan terhadap layanan mobilitas *on-demand* melambat akibat kebijakan pembatasan sosial yang diterapkan Pemerintah Indonesia. Layanan pesan antar makanan dan belanja kebutuhan sehari-hari, layanan logistik, *e-commerce* dan pembayaran digital berperan penting dalam membantu konsumen untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka dengan tetap mematuhi ketentuan pembatasan sosial yang ada. Seiring dengan meningkatnya vaksinasi dan melonggarnya pembatasan bepergian, layanan mobilitas *on-demand* diperkirakan akan pulih kembali ke kondisi sebelum pandemi.

Masyarakat juga mulai menyadari bahwa berjualan *online* mulai dari kebutuhan sehari-hari, makanan sampai dengan barang-barang fesyen dapat menjadi sumber pendapatan alternatif. Hal ini menyebabkan lonjakan jumlah pedagang dan pesanan *online* pada platform *e-commerce* serta layanan pengiriman barang pada platform *on-demand*, terlebih ketika sebagian besar masyarakat harus beraktivitas di rumah. Tren yang serupa dapat dilihat pada jumlah usaha dan pedagang rumahan yang mulai memanfaatkan internet untuk mempromosikan dan menjual barang dan jasa.

Solusi Digital untuk Menanggapi Tantangan Unik di Indonesia

Geografi Kepulauan Indonesia

Indonesia menghadapi berbagai tantangan unik sebagai negara yang memiliki lebih dari 17.000 pulau yang tersebar pada wilayah seluas lebih dari 5.000 kilometer dengan konektivitas jalur antar kota yang terbatas. Hal ini mengakibatkan transportasi barang di dalam negeri memakan lebih banyak waktu dan biaya.

Pemerintah Indonesia telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam pengembangan infrastruktur guna memfasilitasi pertumbuhan ekonomi yang pesat dan merealisasikan potensi ekonomi Indonesia secara penuh. Berdasarkan Kementerian Investasi Republik Indonesia, Pemerintah menargetkan peningkatan investasi di bidang infrastruktur sebesar 20% dari US$359 miliar pada periode 2015 sampai 2019 menjadi US$430 miliar pada periode 2020 sampai 2024.

Akan tetapi, terlepas dari besarnya pengeluaran untuk infrastruktur yang ditetapkan Pemerintah Indonesia, tantangan pengembangan infrastruktur tetap menjadi hal yang sangat relevan di Indonesia. Investasi di bidang infrastruktur masih belum bisa memenuhi tambahan permintaan yang muncul dari percepatan urbanisasi dan pertumbuhan penduduk. Berdasarkan Bank Dunia, pada tahun 2018, Indonesia berada di peringkat ke-46 dalam *Logistics Performance Index*[34] di bawah India dan Tiongkok yang masing-masing menduduki peringkat ke-44 dan ke-26. Meningkatnya solusi digital yang ditawarkan perusahaan-perusahaan seperti Perusahaan dapat berperan penting dalam menangani tantangan dan kekurangan infrastruktur saat ini.

34 Logistics Performance Index adalah alat benchmarking yang ditetapkan oleh Bank Dunia untuk mengukur kualitas dan efisiensi logistik dari 160 negara serta kinerja dari masing-masing negara terkait rantai pasokan logistik.

Melalui armada transportasi dan infrastruktur *hyperlocal* yang kuat, solusi digital yang ditawarkan oleh Perusahaan dapat mempertemukan penawaran *(supply)* dan permintaan *(demand)* atas layanan mobilitas dan logistik secara lebih baik, yang pada akhirnya dapat menciptakan sistem yang lebih efisien untuk mobilitas penduduk dan barang.

Ekonomi Informal yang Besar dan Terfragmentasi

Perekonomian Indonesia sebagian besar didorong oleh UMKM yang mewakili 99,9% dari jumlah unit usaha di Indonesia, berdasarkan Asian Development Bank pada laporannya di bulan Oktober 2020. Pada tahun 2020, sebesar 97% dari tenaga kerja Indonesia dipekerjakan oleh UMKM, yang secara total berkontribusi sebesar 59% terhadap PDB Indonesia. Jumlah UMKM tumbuh secara konsisten dari tahun ke tahun dan telah mencapai 59 juta pada tahun 2020, dimana 50% diantaranya berlokasi di Pulau Jawa. UMKM memiliki peran yang penting bagi perekonomian Indonesia yang masih berkembang, dan sebagian besar dari UMKM tersebut masih masuk ke dalam sektor ekonomi informal.

Indonesia terus menghadapi tingkat pengangguran dan pengangguran terselubung (*underemployment)* yang signifikan. Indonesia memiliki sektor ekonomi informal yang besar dengan tenaga kerja informal yang umumnya berada di sektor agrikultur dan konstruksi. Meski begitu, hal ini telah membantu laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan, dengan terciptanya lapangan kerja sehingga jutaan pekerja dapat berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia. Selama pandemi, sektor ekonomi informal telah mendukung ketahanan perekonomian Indonesia dengan membuka lahan pekerjaan, termasuk bagi penduduk yang kehilangan pekerjaan mereka di sektor ekonomi formal. Berdasarkan analisis Asian Development Bank dan estimasi RedSeer, pada tahun 2020, skala dari sektor ekonomi informal Indonesia mencapai US$625 miliar, yang mewakili 59% dari PDB Indonesia.

Perusahaan memfasilitasi sektor ekonomi informal melalui bisnis *e-commerce* dan Mitra Tokopedia, yang secara khusus melayani pelanggan di luar kota besar. Dengan tersedianya *financial technology services* yang komprehensif, termasuk solusi teknologi untuk pedagang dari GoTo Financial, Perusahaan memiliki peluang yang besar untuk melakukan reformasi sektor ekonomi informal melalui digitalisasi.

Banyaknya Jumlah Penduduk yang Tidak Memiliki Rekening Bank (Unbanked) atau Memiliki Keterbatasan Akses Kepada Produk Keuangan (Underserved)

Rendahnya penetrasi dan ketidaksesuaian antara permintaan dan penawaran pada layanan keuangan dasar di Asia Tenggara dan Indonesia menandakan peluang yang besar di sektor jasa keuangan. Digitalisasi sektor jasa keuangan merupakan salah satu penggerak pertumbuhan yang paling penting di balik lonjakan konsumsi barang dan jasa digital. Hal tersebut menyebabkan pesatnya pertumbuhan perusahaan-perusahaan *startup* jasa teknologi keuangan di Asia Tenggara yang menawarkan berbagai solusi, dari *e-wallet* hingga produk-produk *Buy Now Pay Later* (BNPL).

Berdasarkan RedSeer, pada tahun 2020, sebesar 38% dari penduduk Indonesia dan Asia Tenggara yang berusia 15 tahun ke atas masih belum memiliki rekening bank (*unbanked)*. Sebagai perbandingan, hanya sebanyak 7% dan 13% dari penduduk Amerika Serikat dan Tiongkok yang berstatus *unbanked*. Hal tersebut menandakan bahwa masih terdapat potensi yang besar di Indonesia dalam hal peningkatan penetrasi perbankan. Sebanyak 17,5% dari penduduk Indonesia dan Asia Tenggara yang berusia 15 tahun ke atas masih dianggap *underserved*, yang didefinisikan sebagai individu dengan rekening bank namun memiliki akses terbatas ke produk keuangan seperti penawaran kredit, asuransi dan investasi. Hal ini berarti, secara agregat, 55,5% dari penduduk Indonesia dan Asia Tenggara berusia 15 tahun ke atas masih berstatus *unbanked* dan/atau *underserved*. Selain itu, berdasarkan Bank Indonesia, penetrasi kartu kredit di Indonesia hanya sebesar 6% pada tahun 2020[35]. Hal ini menunjukkan masih rendahnya penetrasi atas berbagai layanan keuangan di Indonesia.

35 Penetrasi kartu kredit dihitung berdasarkan persentase rata-rata bulanan sirkulasi kartu kredit yang beredar di Indonesia terhadap total populasi Indonesia pada tahun 2020.

Penetrasi atas Berbagai Layanan Keuangan di Indonesia, Asia Tenggara, Tiongkok dan Amerika Serikat (2020)

	Indonesia	Asia Tenggara	Tiongkok	Amerika Serikat
Penetrasi Perbankan (sebagai % dari populasi berusia 15 tahun ke atas)	62,0%	61,9%	87,0%	93,0%
Penetrasi E-Wallet (sebagai % dari belanja konsumen)	2,9%	2,2%	43,0%	6,1%
Penetrasi Transaksi Non Tunai (sebagai % dari jumlah transaksi)	32,0%	30,0%	59,0%	72,0%

Sumber: RedSeer

Pasar dengan Regulasi dan Pemerintah yang Mendukung

Selama beberapa tahun terakhir, Pemerintah Indonesia telah melakukan dorongan dari segi regulasi untuk mendukung industri teknologi dan meningkatkan digitalisasi di Indonesia. Upaya Pemerintah Indonesia terkini, meliputi penerbitan peraturan terkait Saham Dengan Suara Hak Multipel (SDHSM). Hal ini dilakukan untuk mendukung perusahaan-perusahaan teknologi melakukan penawaran umum perdana saham di Indonesia. Upaya lain Pemerintah Indonesia adalah memberikan kelonggaran pembatasan investasi di industri tertentu. Sebagai contoh, Pemerintah memperbolehkan investor asing untuk memiliki hingga 100% kepemilikan saham di perusahaan-perusahaan *e-commerce*. Pemerintah Indonesia juga berencana untuk meluncurkan *Merah Putih Fund*, yang merupakan perusahaan modal ventura yang didukung BUMN, untuk melakukan investasi di perusahaan-perusahaan *startup* guna mendukung ekosistem digital.

Berbagai proyek reformasi untuk mengembangkan infrastruktur internet di Indonesia masih terus digalakkan Pemerintah. Beberapa proyek yang dimaksud antara lain adalah Proyek Palapa Ring, yang menambah lebih dari 36.000 kilometer jaringan kabel optik bawah laut dan menyediakan akses internet 4G ke seluruh Indonesia, serta rencana untuk meluncurkan satelit pada tahun 2023 untuk mendukung transformasi digital di daerah-daerah terpencil Indonesia. Di bawah program *Roadmap Digital Indonesia* untuk tahun 2021-2024, Pemerintah Indonesia juga akan terus berinvestasi guna mengurangi kesenjangan konektivitas internet dan meningkatkan akses internet sampai ke daerah pedesaan. Perkembangan infrastruktur internet yang kuat dari tahun ke tahun telah menarik perusahaan teknologi global seperti Google, untuk mendirikan *data center* di Indonesia.

Pemerintah Indonesia juga telah mengambil peran aktif dalam meningkatkan laju digitalisasi UMKM dengan target digitalisasi 30 juta UMKM pada tahun 2024. Sebagai contoh, Pemerintah Indonesia mengundang para pemain *e-commerce* untuk memberikan bimbingan secara *online* kepada UMKM untuk memulai usaha *online*. UMKM juga didorong untuk mengikuti program Bangga Buatan Indonesia (oleh Gernas BBI), yang merupakan sebuah inisiatif Pemerintah Indonesia untuk meningkatkan jumlah pedagang lokal yang menjual produknya di platform *e-commerce*. Selain itu, Pemerintah Indonesia juga telah menerapkan kerangka kebijakan pendukung seperti Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM ("**UU UMKM**") yang mengatur model bisnis kemitraan, yang mana aturan ini penting bagi kegiatan operasional Perusahaan dan platform digital sejenis lainnya. Melalui UU UMKM yang diamandemen dengan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, hubungan antara UMKM dan platform digital diakui sebagai kemitraan dan bukan sebagai hubungan kepegawaian.

Kebijakan yang diterapkan dan sikap Pemerintah Indonesia yang progresif dalam mendukung industri teknologi telah mendorong pertumbuhan perusahaan-perusahaan *startup* teknologi di Indonesia. Pada tahun 2020, lima dari 12 perusahaan *unicorn*[36] di kawasan Asia Tenggara berasal dari Indonesia. Dengan dukungan yang berkelanjutan dari Pemerintah Indonesia untuk mendigitalisasi perekonomian Indonesia, lingkup peraturan tersebut dapat menjadi landasan yang kuat untuk mendukung pengembangan ekosistem digital.

36 Unicorn berarti perusahaan startup dengan nilai valuasi lebih besar dari atau sama dengan US$1 miliar

DINAMIKA PERSAINGAN PADA SEGMEN *ON-DEMAND SERVICES*

Layanan Mobilitas

Berdasarkan RedSeer, pada semester pertama tahun 2021, Perusahaan adalah pemimpin pasar di segmen layanan mobilitas berdasarkan jumlah pesanan dan GTV. Perusahaan diidentifikasi sebagai platform yang paling disukai, paling dipercaya konsumen dan memiliki *interface* pengguna terbaik untuk layanan mobilitas di Indonesia, berdasarkan survei konsumen yang dilakukan oleh RedSeer pada bulan Oktober 2021. Selain itu, konsumen mengatakan bahwa layanan mobilitas Perusahaan unggul dalam hal ketersediaan mitra pengemudi dan memiliki waktu tunggu yang tercepat di kota-kota besar Indonesia dibandingkan dengan semua pemain layanan mobilitas lainnya.

Pesan Antar Makanan

Berdasarkan RedSeer, pada semester pertama tahun 2021, Perusahaan merupakan pemain terbesar di pasar pesan antar makanan Indonesia berdasarkan GTV. Hal ini disebabkan Perusahaan memiliki variasi jenis pedagang yang lengkap sehingga memberikan banyak pilihan untuk konsumen, serta menyediakan layanan pengiriman yang cepat dan berkualitas tinggi. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh RedSeer, Perusahaan memiliki waktu pengiriman pesan antar makanan tercepat di industri dengan rata-rata 29,7 menit per pesanan.

Logistik

Berdasarkan RedSeer, Perusahaan adalah pemimpin di segmen logistik *on-demand* pada semester pertama tahun 2021 berdasarkan jumlah pesanan dan pendapatan. Kepemimpinan Perusahaan pada segmen ini didukung oleh besarnya jejaring mitra pengemudi yang dimiliki serta pusat pengiriman yang berbasis teknologi yang memungkinkan Perusahaan untuk dapat menyediakan layanan pengiriman secara andal dan dengan harga yang terjangkau di sebagian besar wilayah Indonesia. Hal ini turut mendorong pertumbuhan jumlah pelanggan yang menggunakan layanan tersebut.

BESARAN PASAR *ON-DEMAND SERVICES*

Layanan utama *on-demand services* pada ekonomi digital di Indonesia meliputi:

- ***Layanan Mobilitas*** – Menghubungkan konsumen dengan mitra pengemudi kendaraan roda dua dan roda empat terdekat, melalui aplikasi *smartphone* dan mempermudah konsumen mengakses transportasi umum dengan lebih nyaman.

- ***Pesan Antar Makanan*** – Menghubungkan konsumen dengan berbagai jenis pedagang dan memfasilitasi pesan antar makanan dengan cepat.

- ***Logistik On-Demand*** – Memungkinkan pengiriman *e-commerce* serta barang lainnya dalam rentang waktu enam sampai delapan jam setelah pesanan dilakukan.

Terdapat ruang pertumbuhan yang signifikan pada semua segmen di atas karena layanan-layanan tersebut telah menjadi bagian penting dari kehidupan konsumen sehari-hari.

Berdasarkan RedSeer, pasar *on-demand services* Indonesia, yang terdiri dari layanan mobilitas, pesan antar makanan dan logistik *on-demand*, mewakili US$5,4 miliar pada tahun 2020 dan diperkirakan akan tumbuh dengan CAGR 27,2% hingga mencapai US$18,0 miliar pada tahun 2025. Sebagai perbandingan, pasar *on-demand services* di kawasan Asia Tenggara mencapai US$13,6 miliar pada tahun 2020 dan diperkirakan akan tumbuh dengan CAGR 26,2% hingga US$43,6 miliar pada tahun 2025.

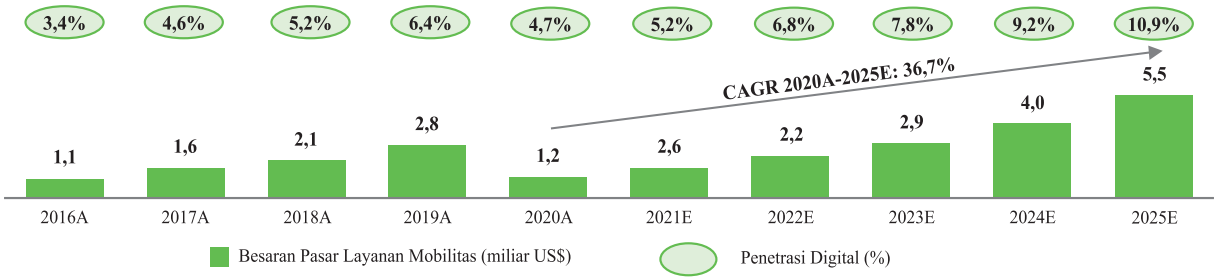
Layanan Mobilitas

Berdasarkan RedSeer, pengeluaran konsumsi pribadi untuk transportasi darat di Indonesia berjumlah US$24,6 miliar pada tahun 2020 dan diperkirakan akan tumbuh dengan CAGR 15,4% hingga mencapai US$50,3 miliar pada tahun 2025, didukung oleh pertumbuhan ekonomi dan urbanisasi yang pesat.

Layanan mobilitas menghubungkan konsumen dengan mitra pengemudi melalui aplikasi pada *smartphone*, memberikan konsumen akses lebih luas ke berbagai alternatif moda transportasi dengan harga yang terjangkau seperti mobil dan sepeda motor pribadi, layanan transportasi umum seperti bus dan kereta, serta layanan transportasi roda dua yang dikenal sebagai ojek. Selain itu, konsumen dapat memilih dari beragam penawaran yang ditawarkan oleh penyedia layanan mobilitas, di antaranya pemesanan kendaraan pribadi *on-demand* roda dua dan roda empat, serta taksi untuk memenuhi kebutuhan perjalanan mereka.

Berdasarkan RedSeer, besaran pasar layanan mobilitas Indonesia adalah US$1,2 miliar pada tahun 2020 dan diperkirakan akan tumbuh dengan CAGR 35,6% mencapai US$5,5 miliar pada tahun 2025. Pasar layanan mobilitas mewakili tingkat penetrasi 4,7% dari pengeluaran konsumsi pribadi untuk transportasi darat pada tahun 2020, yang diperkirakan akan meningkat menjadi sebesar 10,9% pada tahun 2025. Meskipun pandemi Covid-19 berdampak terhadap pasar layanan mobilitas pada tahun 2020 dan 2021, RedSeer memperkirakan pemulihan yang kuat pada pasar tersebut akan terjadi pada tahun 2022 seiring dengan pemulihan perekonomian Indonesia dari pandemi Covid-19.

Besaran Pasar Layanan Mobilitas di Indonesia (GTV)

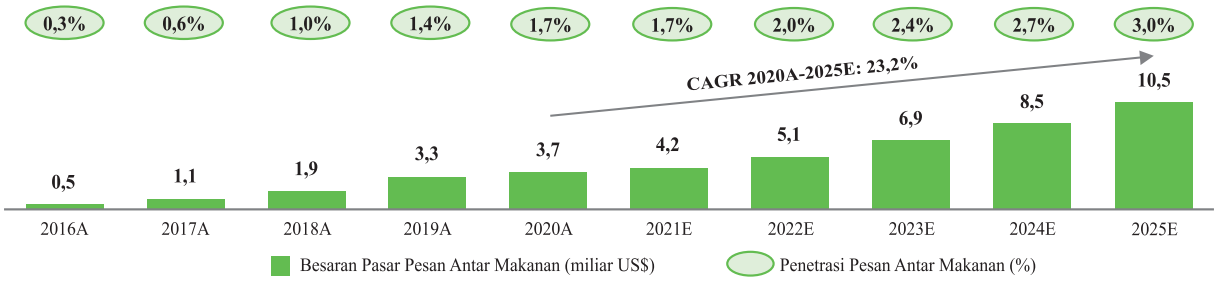


Sumber: RedSeer

Pesan Antar Makanan

Jumlah konsumsi makanan di Indonesia diperkirakan akan bertumbuh dari US$212,6 miliar pada tahun 2020 menjadi US$350,0 miliar pada tahun 2025. Berdasarkan RedSeer, besaran pasar pesan antar makanan *online* Indonesia mencapai US$3,7 miliar pada tahun 2020 dan diperkirakan akan tumbuh dengan CAGR 23,2% menjadi US$10,5 miliar pada tahun 2025. Hal ini menandakan bahwa penetrasi pesan antar makanan *online* mampu bertumbuh dari sebesar 1,7% pada tahun 2020 menjadi 3,0% pada tahun 2025.

Besaran Pasar Pesan Antar Makanan di Indonesia (GTV)



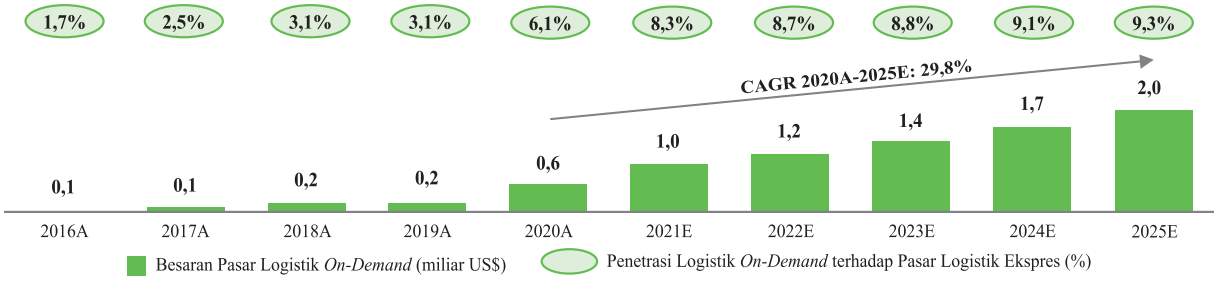
Sumber: RedSeer

Logistik On-Demand

Pasar logistik ekspres (pengiriman cepat), yang mencakup pendapatan dari total volume paket dalam proses pengiriman *first, middle* dan *last mile* untuk aktivitas penggunaan B2B dan C2C, diperkirakan akan tumbuh dari US$9,0 miliar pada tahun 2020 menjadi US$21,0 miliar pada tahun 2025. Hal ini sebagian besar didorong oleh peningkatan permintaan konsumen yang menginginkan kemudahan dan kecepatan dalam pengiriman paket.

Didukung oleh pertumbuhan yang kuat dalam pengiriman untuk *e-commerce* dan pesanan logistik *point-to-point*, RedSeer memperkirakan bahwa besaran pasar logistik *on-demand* senilai US$0,6 miliar pada tahun 2020 akan tumbuh dengan CAGR sebesar 29,8% hingga mencapai US$2,0 miliar pada tahun 2025. Jumlah pengiriman menggunakan layanan logistik *on-demand* diperkirakan akan tumbuh dengan CAGR 36,5%, dari 610 juta pada tahun 2020 menjadi 2,9 miliar pada tahun 2025.

Besaran Pasar Logistik *On-Demand* di Indonesia (Pendapatan)



Sumber: RedSeer

TREN UTAMA PADA *ON-DEMAND SERVICES*

Layanan Mobilitas

Kondisi Geografis Kepulauan dan Infrastruktur yang Berkembang

Layanan mobilitas berbasis teknologi menawarkan solusi alternatif yang dapat meringankan masalah dan kekhawatiran para pengguna mobil pribadi, transportasi massal dan taksi tradisional, yang selama ini dihadapkan dengan tantangan geografis kepulauan dengan infrastruktur yang kurang berkembang. Dengan menggunakan fasilitas yang menghubungkan antara pengguna dan pengemudi, layanan mobilitas memecahkan masalah ketidaksesuaian antara penawaran dan permintaan di pasar transportasi, serta memastikan bahwa kebutuhan transportasi sehari-hari konsumen di Indonesia dapat terpenuhi.

Kota-Kota Dengan Kepadatan Penduduk yang Tinggi

Indonesia memiliki beberapa kota terbesar dan terpadat di dunia. Misalnya, Jakarta adalah kota terpadat ke-17 di dunia dengan kepadatan penduduk sekitar 14.500 jiwa per kilometer persegi, yakni dua kali lipat dari kepadatan kota London. Hal ini menyebabkan Jakarta memiliki salah satu tingkat kemacetan lalu lintas yang terburuk di dunia. Berdasarkan TomTom Traffic Index 2020, penduduk Jakarta rata-rata menghabiskan hingga 126 jam waktu tambahan dalam perjalanan di jam-jam sibuk dalam setahun, sebagai perbandingan, penduduk New York rata-rata menghabiskan 96 jam waktu tambahan. Dengan kemudahan yang ditawarkan layanan mobilitas, kebutuhan untuk memiliki kendaraan pribadi juga dapat berkurang sehingga membantu menurunkan tingkat kemacetan di Indonesia.

Rendahnya Tingkat Kepemilikan Mobil Pribadi

Terdapat banyak penduduk Indonesia yang belum memiliki kemampuan keuangan untuk membeli mobil pribadi. Berdasarkan RedSeer, rasio harga mobil terhadap pendapatan bruto rata-rata di Indonesia adalah 11 kali lipat lebih tinggi dibandingkan rasio yang sama di Amerika Serikat. Hasilnya, pada tahun 2020,

rata-rata rasio kepemilikan mobil pribadi hanya sebesar 58 per 1.000 penduduk di Indonesia. Sebagai perbandingan, rasio kepemilikan mobil pribadi di Tiongkok mencapai 202 per 1.000 penduduk dan di Amerika Serikat mencapai 750 per 1.000 penduduk.

Rendahnya kepemilikan mobil pribadi di Indonesia menghadirkan peluang besar bagi layanan mobilitas yang dimiliki Perusahaan untuk menawarkan alternatif yang lebih terjangkau dan nyaman dibandingkan dengan memiliki kendaraan pribadi. Konsumen dapat menikmati manfaat bepergian dengan kendaraan tanpa harus mengeluarkan biaya yang mahal untuk membeli dan merawat kendaraan.

Pesan Antar Makanan

Perubahan Preferensi Konsumen

Seiring dengan urbanisasi yang cepat serta perubahan gaya hidup konsumen, layanan pesan antar makanan menjadi suatu tren konsumsi yang berkembang. Peralihan gaya hidup ini terdorong oleh jam kerja yang lebih panjang, rutinitas sehari-hari yang lebih sibuk, meningkatnya pendapatan yang siap dibelanjakan serta keterbatasan waktu untuk memasak di rumah atau untuk membeli makan di luar rumah.

Seiring dengan konsumen yang semakin menuntut kenyamanan dan layanan yang serba cepat, Perusahaan membantu memenuhi kebutuhan mereka hanya dengan satu ketukan tombol. Melalui layanan pesan antar makanan dari Perusahaan, konsumen dapat menikmati pengalaman yang lebih mudah, serta pilihan jenis makanan yang lebih beragam dibandingkan dengan metode pesan makanan konvensional, atau makan di tempat.

Di Indonesia, faktor-faktor pendorong utama pertumbuhan pasar pesan antar makanan secara *online* terlihat sangat jelas dibanding pasar lain. Dengan berbagai macam restoran yang tersebar di kota-kota dan jalan-jalan yang dipadati kendaraan, kegiatan makan di luar rumah, khususnya di gerai-gerai yang jauh dari rumah, menjadi sulit bagi konsumen. Masalah ini dapat dipecahkan secara efektif dengan layanan pesan antar makanan yang menghimpun restoran dan mitra pengemudi guna memberikan konsumen kenyamanan untuk memesan makanan dari rumah, sekaligus menghemat waktu dan biaya.

Berdasarkan Bain, Google dan Temasek dalam laporan e-Conomy SEA 2021, jumlah pencarian untuk layanan pesan antar makanan meningkat secara signifikan sebanyak enam kali lipat dari jumlah pencarian pada tahun 2017, hal ini menggarisbawahi besarnya perubahan kebiasaan konsumsi masyarakat, bahkan di tengah pemulihan ekonomi dari pandemi Covid-19.

Peluang Baru di Layanan Pengiriman bagi Pedagang

Pedagang makanan di Indonesia mayoritas terdiri dari warung-warung di pinggir jalan dan restoran-restoran kecil yang pendapatannya secara historis bergantung pada jumlah pelanggan yang makan di restoran mereka.

Terdorong oleh pandemi Covid-19, banyak dari pedagang makanan ini beralih dari model konvensional, atau makan di tempat, ke layanan pesan antar makanan secara *online* yang menjadi sumber tambahan pendapatan mereka. Berdasarkan RedSeer, jumlah pedagang pada platform pesan antar makanan di Indonesia telah tumbuh secara eksponensial dalam beberapa tahun terakhir. Terdapat lebih dari satu juta pedagang yang telah bekerja sama dengan layanan pesan antar makanan berbasis *online*.

Pertumbuhan dapur bersama (*cloud kitchen*) juga dipercepat oleh pandemi Covid-19, karena pedagang terdorong untuk mengubah model operasional mereka dari *offline* menjadi *online* demi mempertahankan usaha dan memenuhi permintaan konsumen. *Cloud kitchen* menawarkan solusi efektif dan hemat biaya bagi para pedagang yang ingin membuka gerai digital dan memperluas fasilitas dapur, sehingga memungkinkan mereka untuk menumbuhkan usaha dengan biaya yang efisien sekaligus memperluas jangkauan konsumen.

Logistik

Strategi Hyperlocal untuk Memenuhi Permintaan Konsumen atas Kenyamanan dan Pengiriman yang Cepat

Industri logistik konvensional Indonesia dihadapkan dengan berbagai tantangan seperti tingginya tingkat pengiriman yang tertunda dan biaya logistik yang mahal akibat infrastruktur yang kurang berkembang. Pada saat yang sama, perilaku konsumen telah berubah. Mereka kini menginginkan pengiriman barang yang lebih cepat. Perusahaan memberdayakan pedagang agar mereka bisa menjadi penyedia barang dan jasa di dalam *convenience economy*, memungkinkan pedagang untuk berinteraksi dengan konsumen sepanjang waktu, dan memberikan pedagang kemampuan untuk menyediakan layanan pengiriman *on-demand* untuk barang apa pun dan kapan pun.

Pertumbuhan yang Didorong oleh E-Commerce

Pertumbuhan *e-commerce* yang kuat serta meningkatnya permintaan konsumen akan kenyamanan dan layanan yang serba cepat menjadi faktor utama pendorong pertumbuhan pasar logistik *on-demand*. Berdasarkan RedSeer, porsi pesanan di *e-commerce* yang dikirimkan menggunakan layanan logistik *on-demand* bertumbuh secara signifikan dari 6,1% pada tahun 2019 menjadi 16,0% pada tahun 2020, seiring dengan semakin banyaknya pelanggan yang menginginkan pengiriman barang dengan cepat selama pandemi Covid-19. Tren serupa juga diamati dalam *social commerce*. Berdasarkan RedSeer, jumlah pesanan di platform *e-commerce* dan platform *social commerce* yang dikirim menggunakan layanan logistik *on-demand* tumbuh secara tajam hampir empat kali lipat dari 126 juta pengiriman pada tahun 2019 menjadi 482 juta pengiriman pada tahun 2020.

DINAMIKA PERSAINGAN *PADA SEGMEN E-COMMERCE*

Berdasarkan RedSeer, Tokopedia merupakan pemimpin pasar *e-commerce* di Indonesia berdasarkan GTV[37] untuk produk fisik dan digital pada semester pertama tahun 2021.

Berdasarkan Similarweb, Tokopedia merupakan platform *e-commerce* di Indonesia yang paling banyak dikunjungi, dengan total 136 juta kunjungan per bulan dalam periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021[38]. Berdasarkan RedSeer, Tokopedia juga menjadi yang terdepan dalam hal variasi kategori produk fisik yang dikirimkan. Berbeda dari kebanyakan pesaing lain yang hanya menitikberatkan pada segmen demografi dan/atau kategori produk tertentu, Tokopedia mengambil pendekatan *marketplace* pilihan ("*go to*") yang memungkinkan Tokopedia dapat lebih cepat beradaptasi menghadapi perubahan tren konsumsi yang terus berkembang. Berdasarkan survei konsumen yang dilakukan oleh RedSeer pada Oktober 2021, Tokopedia berada di peringkat tertinggi berdasarkan ragam pedagang terbanyak, kemudahan metode pembayaran, pengiriman cepat dan andal dan layanan pelanggan yang memuaskan.

Integrasi yang mulus tanpa hambatan di seluruh ekosistem Perusahaan memungkinkan Perusahaan untuk saling memanfaatkan layanan Perusahaan, misalnya: armada transportasi Gojek telah memungkinkan Tokopedia untuk menambah kapasitas pemenuhan pesanan dan memperluas jangkauan layanan pengiriman di hari yang sama untuk konsumen di luar kota-kota besar. Platform dan ekosistem terintegrasi ini menjadikan Perusahaan unik di antara pemain *e-commerce* lainnya. Selain itu, berbagai penawaran yang tersedia dari Perusahaan, seperti GoMart, *instant commerce* dan Mitra Tokopedia, memastikan bahwa konsumen dapat menemukan layanan yang mereka butuhkan di ekosistem Perusahaan.

37 Berdasarkan GTV yang terselesaikan.

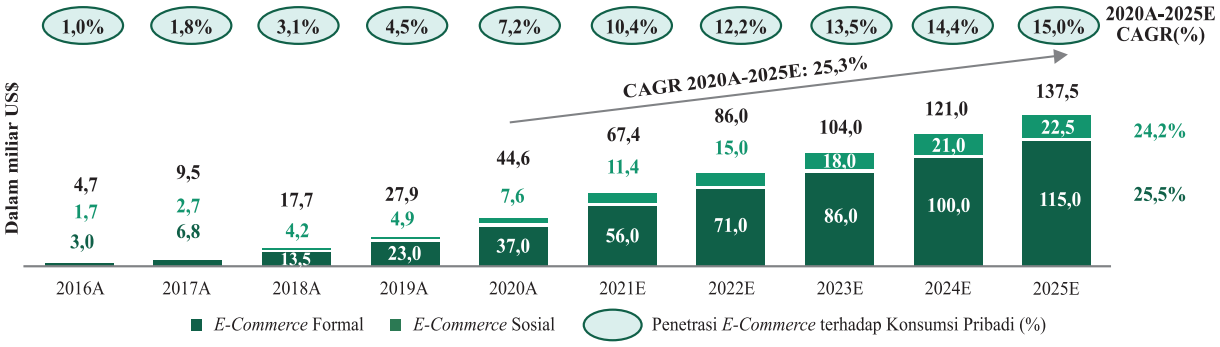
38 Informasi dan statistik dari Similarweb sebagaimana dimaksud disini merupakan perkiraan dan ekstrapolasi berdasarkan informasi dan konten yang diperoleh Similarweb dari sumber publik atau pihak ketiga lainnya, dan sumber informasi tersebut belum diverifikasi secara independen oleh Emiten, Penjamin Emisi Efek, Similarweb, direktur dan penasihat atau orang atau pihak lain yang terlibat dalam Penawaran Umum Perdana Saham, dan tidak ada representasi yang diberikan mengenai keakuratan informasi dan statistik dari Similarweb.

BESARAN PASAR *E-COMMERCE*

E-commerce meliputi produk fisik seperti produk elektronik, fesyen, kecantikan dan perawatan pribadi, kebutuhan sehari-hari, perabotan dan keperluan rumah tangga dan kategori lainnya yang dijual di platform *online*. Berdasarkan RedSeer, total GTV produk fisik *e-commerce* Indonesia mencapai US$44,6 miliar pada tahun 2020 dan CAGR selama lima tahun ke depan diperkirakan berada pada sekitar 25,3%, hingga total pasar *e-commerce* bisa mencapai US$137,5 miliar pada tahun 2025. Dalam hal ini, *e-commerce* mencakup e-*commerce* formal (baik *e-commerce* yang hanya menjual satu kategori produk atau yang menjual banyak kategori produk) dan *social commerce* (platform media sosial seperti Facebook dan Instagram yang memfasilitasi para pelaku *e-commerce*). Sebagai perbandingan, pasar *e-commerce* formal di kawasan Asia Tenggara bernilai US$71 miliar pada tahun 2020 dan diperkirakan akan terus tumbuh dengan CAGR 26,6% hingga mencapai US$231 miliar pada tahun 2025.

Pada tahun 2020, RedSeer memperkirakan penetrasi *e-commerce* formal di Indonesia mencapai 6,0% dari total persentase konsumsi pribadi dan ditargetkan tumbuh hingga 12,6% pada tahun 2025. Sebagai perbandingan, penetrasi *e-commerce* Tiongkok pada tahun 2020 adalah sebesar 24,0%. Hal ini mengindikasikan ruang tumbuh yang masih luas untuk industri *e-commerce* di Indonesia.

Besaran Pasar *E-Commerce* di Indonesia (Barang Fisik), berdasarkan GTV)



Sumber: RedSeer

Penetrasi *E-Commerce* di Pasar Ritel (Indonesia, Asia Tenggara dan Tiongkok)

	2016A	2017A	2018A	2019A	2020A	2021E	2022E	2023E	2024E	2025E
Indonesia	0,6%	1,3%	2,4%	3,7%	6,0%	8,7%	10,0%	11,2%	11,9%	12,6%
Asia Tenggara	0,7%	1,0%	1,7%	2,4%	4,2%	6,3%	6,6%	7,7%	8,3%	9,4%
Tiongkok	12,0%	15,0%	17,0%	20,0%	24,0%	28,0%	33,0%	35,0%	39,0%	42,0%

Sumber: RedSeer

Para pelaku *e-commerce* juga menawarkan produk digital atau virtual seperti pengisian pulsa, pembayaran tagihan listrik, pembayaran tagihan kartu kredit, dan juga pemesanan tiket perjalanan dan hiburan secara *online*. Berdasarkan RedSeer, besaran pasar produk digital untuk platform *e-commerce* (tidak termasuk perusahaan dengan bisnis khusus untuk perjalanan wisata dan pengisian ulang) adalah sekitar US$2,3 miliar pada semester pertama tahun 2021.

TREN UTAMA PADA E-COMMERCE

Peningkatan Digitalisasi Toko Offline

Dengan meningkatnya digitalisasi dan perubahan perilaku belanja konsumen di Indonesia, semakin banyak pedagang ritel dengan toko fisik yang mengadopsi pendekatan *omni-channel* pada usaha mereka dan menjual barang secara *online* di *e-commerce*. Salah satu faktor utama dari pertumbuhan eksponensial tren belanja *online* ini adalah efisiensi waktu dalam berbelanja tanpa harus bepergian keluar. Pergeseran perilaku pembelian masyarakat ini semakin terakselerasi oleh pandemi Covid-19. Konsumen Indonesia

memilih berbelanja dari rumah untuk menghindari keramaian di toko dan beralih ke metode belanja tanpa kontak, seperti *e-commerce.* Berdasarkan RedSeer, kemampuan untuk menjangkau konsumen yang lebih luas dan volume pertumbuhan yang tinggi merupakan faktor utama yang mendorong pedagang dari berbagai skala usaha untuk mendigitalisasi usaha mereka.

Perubahan perilaku konsumen dan pedagang diperkirakan akan bertahan dan terus berlanjut bahkan setelah pandemi Covid-19 selesai. Dengan semakin banyak masyarakat Indonesia yang terbiasa dan nyaman membeli barang secara *online, e-commerce* diharapkan dapat semakin diadopsi oleh masyarakat luas, bahkan di kalangan masyarakat berusia lanjut dan masyarakat di pedesaan yang baru merasakan manfaat dari layanan *e-commerce*. Dalam jangka panjang, berjualan secara *online* akan menjadi strategi kunci yang harus dimiliki oleh semua pedagang agar dapat bertahan dan menjangkau konsumen.

Akses Ritel Offline yang Tidak Merata untuk Konsumen di Pedesaan

Tantangan geografis di Indonesia telah menimbulkan kesenjangan akses antara masyarakat yang tinggal di kota kecil dengan masyarakat yang tinggal di wilayah metropolitan dalam mendapatkan produk dan layanan. Sebagian besar produsen produk ritel, pemasok utama dan pedagang berbasis di pusat ekonomi utama Pulau Jawa, dan mereka menghadapi kesulitan logistik untuk secara langsung menjangkau daerah pinggiran kota dan pedesaan. Oleh karena itu, mereka mengandalkan rantai distributor, grosir dan pengecer besar untuk menghubungkan mereka dengan pembeli akhir. Rantai jejaring ritel berlapis ini mengurangi keragaman produk yang dijual, menghambat pengiriman produk secara tepat waktu dan menimbulkan harga yang tidak kompetitif untuk produk di luar wilayah metropolitan. *E-commerce* telah menjembatani kesenjangan ini dengan memungkinkan konsumen di daerah pedesaan untuk mengakses berbagai macam produk yang lebih beragam dengan harga yang lebih transparan dan akses yang lebih mudah.

Kebangkitan Convenience Economy

Konsumen menginginkan pesanan mereka untuk dikirimkan secara tepat waktu dan mudah. Alasan utama dibalik pertumbuhan belanja *online* di Indonesia adalah kenyamanan dan kemudahan yang didapatkan konsumen dalam membeli produk dengan hanya melalui beberapa ketukan di *smartphone* dan kemudian menerima pesanan mereka dalam waktu singkat.

Inisiatif *hyperlocal* Perusahaan memungkinkan konsumen untuk mendapatkan pengiriman beragam barang secara lebih cepat dan efisien melalui pusat-pusat *fulfilment* Perusahaan sebagai pusat distribusi terpadu yang berada lebih dekat dengan konsumen. Kemampuan Perusahaan untuk menggabungkan jejaring mitra pengemudi dan pusat distribusi terpadu tersebut memungkinkan pedagang untuk menyediakan pengiriman instan (*instant commerce*) ke konsumen yang membutuhkan pesanannya dengan segera, meskipun konsumen tersebut tidak berada di dalam satu kota yang sama dengan pedagang.

Melalui surveinya, RedSeer juga menemukan bahwa semakin banyak masyarakat yang nyaman berbelanja barang kebutuhan dasar sehari-hari (*e-grocery*) dibandingkan dengan pembelian yang lebih impulsif, misalnya barang-barang di kategori fesyen. RedSeer memperkirakan besaran pasar *e-grocery* di Indonesia adalah sebesar US$5,1 miliar pada tahun 2020 dan akan terus bertumbuh dengan CAGR 37,8% mencapai US$25,3 miliar pada tahun 2025. Pertumbuhan tersebut menunjukkan peningkatan kontribusi kategori *e-grocery* terhadap total pasar *e-commerce* formal dari sebesar 15,0% pada tahun 2020 menjadi sebesar 22,0% pada tahun 2025.

DINAMIKA PERSAINGAN PADA SEGMEN JASA TEKNOLOGI KEUANGAN

Berdasarkan RedSeer, di Indonesia hanya terdapat tiga pemain, termasuk Perusahaan, yang menyediakan dua atau lebih layanan di berbagai kategori jasa teknologi keuangan. Perusahaan merupakan pemimpin pasar di mayoritas kategori tersebut dan satu-satunya perusahaan yang menawarkan rangkaian jasa teknologi keuangan yang komprehensif. Pada semester pertama tahun 2021, Perusahaan menjadi pemimpin pasar di bidang jasa teknologi keuangan untuk segmen layanan pembayaran bagi konsumen dan pedagang, layanan pembiayaan dan solusi teknologi untuk pedagang. Kepemimpinan Perusahaan pada segmen ini dirinci sebagai berikut:

Pemain Jasa Teknologi Keuangan Horizontal di Indonesia

	Perusahaan	Pemain 1	Pemain 2
Layanan pembayaran bagi konsumen	√ (Pemimpin)	√	
Layanan pembayaran bagi pedagang	√ (Pemimpin bersama)		
Pembiayaan konsumen	√ (Pemimpin bersama)	√	
Pembiayaan pedagang	√	√	√
Asuransi	√		√
Investasi	√		
POS berbasis *cloud*	√ (Pemimpin)		

Sumber: RedSeer

Layanan Pembayaran bagi Konsumen

Berdasarkan RedSeer, pada semester pertama tahun 2021, GoPay merupakan pemimpin pasar berdasarkan GTV[39] dari layanan pembayaran bagi konsumen. Dalam survei konsumen yang diadakan RedSeer pada Oktober 2021, GoPay mendapatkan NPS tertinggi dan dipilih sebagai layanan *e-wallet* yang paling dapat diandalkan, dimana lebih dari 75% responden setuju bahwa GoPay telah diterima oleh masyarakat luas dan mempermudah pembayaran.

Layanan Pembayaran bagi Pedagang

Layanan pembayaran bagi pedagang terdiri dari *payment gateway* yang memproses pembayaran digital. Tingkat adopsi pedagang terhadap pembayaran digital meningkat seiring bertambahnya pengetahuan mereka akan berbagai manfaat dari pembayaran digital, termasuk peningkatan transaksi penjualan dan kenyamanan dalam bertransaksi. Dalam memilih *payment gateway*, pedagang bergantung pada beberapa faktor, seperti durasi pencairan dana, metode pembayaran yang dapat diterima, dan imbalan transaksi. Perusahaan, melalui Midtrans, merupakan pemimpin bersama di antara para penyedia *payment gateway* di semester pertama 2021 berdasarkan jumlah pedagang, menurut RedSeer.

Layanan Keuangan

Pembiayaan digital untuk kegiatan konsumsi mencakup dua tipe kredit, yaitu beli sekarang bayar kemudian (*Buy Now Pay Later* – BNPL) dan cicilan. Meskipun BNPL sudah ditawarkan sejak tahun 2016, lonjakan pengguna baru terlihat dalam beberapa tahun terakhir, yang terdorong oleh tingginya adopsi *e-commerce* dan permintaan pelanggan terhadap kemudahan dalam pembayaran digital. Berdasarkan RedSeer, pada semester pertama tahun 2021, GoPayLater yang merupakan bagian dari ekosistem Perusahaan, merupakan pemimpin bersama di pasar BNPL berdasarkan jumlah pengguna kumulatif[40].

Solusi Teknologi untuk Pedagang

Sistem POS berbasis *cloud* memungkinkan pedagang untuk memproses transaksi melalui internet tanpa menggunakan mesin kasir tradisional yang kurang nyaman. Selain itu, sistem POS berbasis *cloud* mencakup *value-added services* lainnya, seperti pengelolaan stok, pengelolaan pelanggan dan integrasi dengan platform *e-commerce,* yang memungkinkan pedagang menjual barang mereka secara *online*.

Berdasarkan RedSeer, pada semester pertama 2021, sistem POS berbasis *cloud* Perusahaan menjadi pemimpin pasar berdasarkan jumlah gerai pedagang. Pemilihan sistem POS berbasis *cloud* oleh pedagang dipengaruhi oleh ragam fungsi, ragam metode pembayaran yang diterima serta durasi pencairan dana.

39 Tidak termasuk pembayaran pada platform *e-commerce* dan sebelum GoPay dan Tokopedia terintegrasi pada semester kedua tahun 2021.

40 Basis pengguna kumulatif mengacu pada jumlah total pelanggan yang telah melakukan setidaknya satu transaksi sejak platform berdiri hingga semester pertama tahun 2021.

BESARAN PASAR JASA TEKNOLOGI KEUANGAN

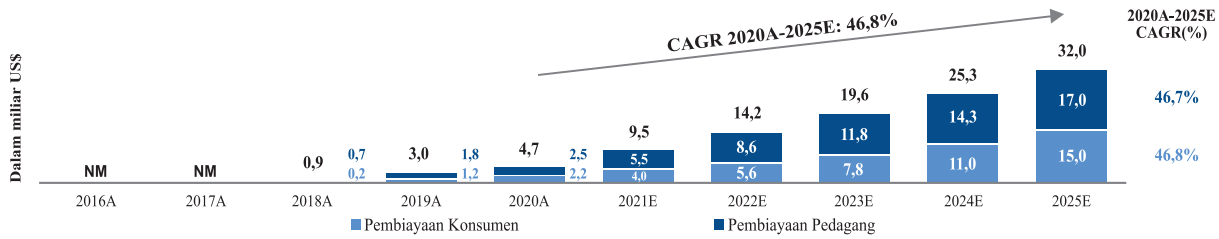
Pasar jasa teknologi keuangan Indonesia mencakup berbagai inovasi keuangan, seperti *e-wallet*, *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS), dan berbagai jasa teknologi keuangan lainnya, seperti layanan pembiayaan, asuransi dan manajemen kekayaan. Mengingat tingkat penetrasi layanan keuangan di Indonesia masih tergolong rendah namun disisi lain penggunaan layanan keuangan digital terus meningkat, terdapat peluang yang besar bagi sektor jasa teknologi keuangan untuk terus bertumbuh.

Layanan Pembayaran bagi Konsumen

Meskipun adopsi pembayaran digital meningkat, tingkat penetrasinya di Indonesia masih rendah jika dibandingkan dengan pasar lain yang lebih maju, sehingga masih banyak ruang untuk bertumbuh. Pada tahun 2020, transaksi non tunai hanya mencakup 32% dari total transaksi di Indonesia. Sedangkan, di Amerika Serikat dan Tiongkok, angka ini masing-masing mencapai 72% dan 59%.

RedSeer memperkirakan besaran pasar *e-wallet* di Indonesia adalah sebesar US$17,8 miliar pada tahun 2020 dan akan tumbuh dengan CAGR 31,5% hingga mencapai US$70,1 miliar pada tahun 2025. Dilihat dari pengeluaran konsumen, penetrasi *e-wallet* mencapai 2,9% di tahun 2020 dan diproyeksikan bertumbuh hingga 7,7% pada tahun 2025. Sebagai perbandingan, besaran pasar *e-wallet* di kawasan Asia Tenggara bernilai US$37,1 miliar pada tahun 2020 dan diperkirakan akan tumbuh dengan CAGR 28,0% atau mencapai US$127,4 miliar pada tahun 2025.

Besaran Pasar *E-Wallet* di Indonesia (GTV)[1]

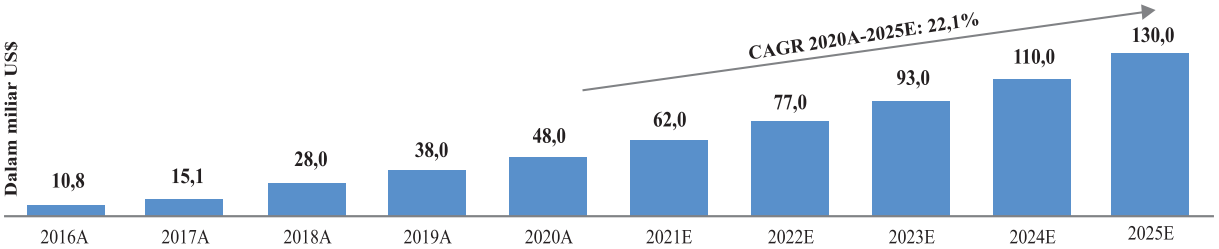


Sumber: RedSeer

Layanan Pembayaran bagi Pedagang

RedSeer memperkirakan besaran pasar *payment gateway* di Indonesia sebesar US$48,0 miliar pada tahun 2020 dan akan tumbuh dengan CAGR 22,1% hingga mencapai US$130,0 miliar pada tahun 2025. Pandemi Covid-19 telah mempercepat laju adopsi pembayaran digital oleh pedagang. Pasar *payment gateway* diperkirakan akan tumbuh seiring dengan pertumbuhan *e-commerce*, adopsi pembayaran digital oleh konsumen, peningkatan konsumsi layanan digital dan bertambahnya pedagang yang berjualan *online*.

Besaran Pasar *Payment Gateway* di Indonesia (GTV)



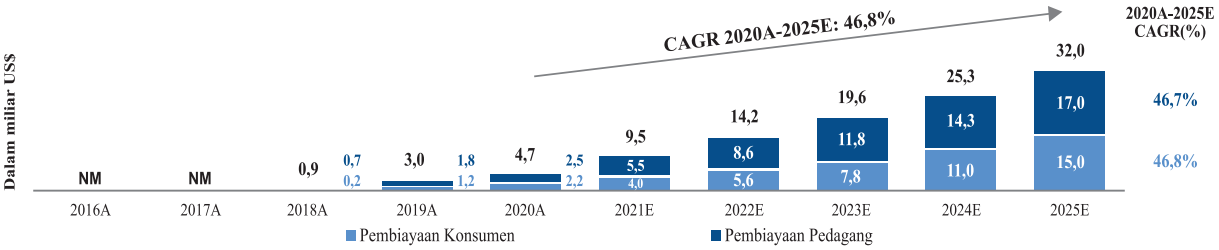
Sumber: RedSeer

Layanan Keuangan

Berdasarkan RedSeer, pasar pembiayaan konsumen, yang terdiri dari pembiayaan *Buy Now Pay Later* (BNPL) dan cicilan, bernilai sebesar US$2,2 miliar pada tahun 2020 dan diproyeksikan untuk tumbuh dengan CAGR 46,8% mencapai US$15,0 miliar pada tahun 2025. Pada periode yang sama BNPL sendiri diprediksi akan bertumbuh dengan CAGR 52,3%. Terpendamnya permintaan kredit di Indonesia disebabkan oleh meningkatnya kemudahan dalam pembayaran digital, pertumbuhan *e-commerce*, minimnya akses kredit, serta kurangnya sistem *credit scoring*.

Pada pasar pembiayaan digital untuk pedagang, model pemberian pinjaman semakin berkembang sebagai imbas dari semakin mudahnya pedagang mengadopsi pembayaran digital serta lebih tersedianya data historis pembayaran. Berdasarkan RedSeer, pasar digital pembiayaan pedagang bernilai US$2,5 miliar pada tahun 2020 dan diperkirakan akan bertumbuh dengan CAGR 46,7% mencapai US$17,0 miliar pada tahun 2025.

Besaran Pasar Pembiayaan *Online* di Indonesia



Sumber: RedSeer

Solusi Teknologi untuk Pedagang

Berdasarkan RedSeer, terdapat lebih dari 100 ribu gerai pedagang yang telah menggunakan sistem POS berbasis *cloud* pada tahun 2020. Jumlah ini diperkirakan akan meningkat karena sistem POS berbasis *cloud* menyediakan fitur-fitur inovatif bagi pedagang, seperti pengelolaan stok, penerimaan pembayaran *e-wallet*, dan fitur lainnya yang membantu pedagang untuk menjalankan usaha secara lebih efisien. Besaran pasar POS berbasis *cloud* berdasarkan GTV bernilai US$1,3 miliar pada tahun 2020 dan diperkirakan bertumbuh dengan CAGR 14,9% mencapai US$2,6 miliar pada tahun 2025.

TREN UTAMA PADA JASA TEKNOLOGI KEUANGAN

Pergeseran Tren Menuju Pembayaran Digital

Dilatarbelakangi peningkatan penggunaan layanan digital, adopsi pembayaran digital oleh pedagang, dan dukungan yang kuat dari pemerintah Indonesia, penggunaan pembayaran digital juga turut meningkat di seluruh daerah di Indonesia.

Bagi konsumen, layanan terintegrasi dan insentif menarik yang ditawarkan oleh berbagai platform layanan digital telah mendorong mereka untuk menggunakan pembayaran digital. Metode pembayaran ini juga semakin diterima pedagang yang mulai merasakan berbagai manfaat, termasuk peningkatan transaksi dan kemudahan bagi mereka. Di saat yang sama, pemerintah Indonesia terus menggalakkan inisiatif guna mendukung ekonomi berbasis non tunai. Sebagai contoh, pada tahun 2019, Bank Indonesia secara resmi memberlakukan standar kode QR (QRIS) untuk menyediakan sistem pembayaran terintegrasi yang efisien, murah dan aman bagi konsumen. Standardisasi kode QR juga memungkinkan pedagang untuk menampilkan satu kode QR yang dapat digunakan di semua platform pembayaran, memudahkan adopsi pembayaran digital oleh pedagang. Berdasarkan Bain, Google dan Temasek dalam laporan SEA e-Conomy 2021, 98% pedagang *online* menerima pembayaran digital dan 77% pedagang *online* diperkirakan mengalami peningkatan penggunaan pembayaran digital dalam satu sampai dua tahun ke depan.

Pandemi Covid-19 menyebabkan lonjakan pembayaran digital karena masyarakat Indonesia beralih ke transaksi *online* guna menghindari penggunaan uang tunai demi menjaga kebersihan. Menanggapi perubahan perilaku konsumen tersebut, para pedagang turut mengadopsi saluran digital untuk berjualan dan mulai menerima pembayaran digital.

E-wallet sebagai fondasi jasa teknologi keuangan lainnya

Tingkat pertumbuhan penetrasi *smartphone* yang tinggi dan masih banyaknya masyarakat yang belum mempunyai akses ke layanan perbankan menempatkan Indonesia dalam posisi yang baik untuk memanfaatkan penggunaan *e-wallet* sebagai pengganti kartu kredit, yang merupakan produk perbankan konvensional. *E-wallet* dapat berfungsi sebagai pendukung dan titik awal untuk menyediakan layanan keuangan kepada konsumen.

Pengguna *e-wallet* memiliki frekuensi pemakaian yang tinggi sehingga penyedia layanan *e-wallet* dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan lebih baik tentang profil kredit pelanggan, dan hal ini dapat digunakan untuk menawarkan layanan teknologi keuangan lainnya, seperti pembiayaan, asuransi dan manajemen kekayaan. Dibandingkan dengan para pesaing, Perusahaan memiliki akses ke data yang paling beragam dari berbagai aktivitas penggunaan konsumen, hal ini menempatkan Perusahaan di posisi strategis untuk memperluas penawaran ke layanan keuangan lainnya.

Walaupun besaran pasar pembiayaan, asuransi dan manajemen kekayaan masih relatif lebih kecil dibandingkan besaran pasar *e-wallet*, terdapat peluang yang besar di masa mendatang dari sinergi yang ditawarkan *e-wallet* untuk dapat melayani kebutuhan masyarakat yang belum terpenuhi.

Disrupsi Layanan Keuangan Konsumen

Solusi pembiayaan atau pinjaman *online* untuk konsumen yang mencakup BNPL dan cicilan, telah menunjukkan lonjakan jumlah penggunaan. Hal ini dipengaruhi oleh kuatnya pertumbuhan *e-commerce*, banyaknya permintaan untuk pembayaran digital yang mudah dan kemudahan dalam mengakses kredit. Mengingat masih banyak masyarakat Indonesia yang belum terlayani oleh institusi keuangan tradisional, terbentuklah peluang bagi pasar yang besar ini untuk mengalami disrupsi.

Jasa keuangan tradisional seperti asuransi dan manajemen kekayaan berpotensi mengalami disrupsi mengingat banyaknya masyarakat yang belum terlayani dengan jasa keuangan tradisional. Para pemain di sektor teknologi keuangan terus bertambah dan berusaha untuk mengajak konsumen dari berbagai lapisan masyarakat untuk menabung, berinvestasi dan memanfaatkan layanan manajemen kekayaan di Indonesia. Bisnis pembiayaan digital Perusahaan yang ada berfungsi sebagai platform untuk memperluas bisnis Perusahaan ke produk asuransi dan produk investasi yang mudah dipahami, yang pada akhirnya dapat berfungsi sebagai platform pengelolaan uang terpercaya bagi pelanggan Perusahaan.

Peningkatan Adopsi Solusi Teknologi untuk Pedagang

Berkaca pada perkembangan teknologi yang pesat di seluruh penjuru negeri, pedagang tradisional di Indonesia mulai menyadari peran penting penyedia solusi teknologi keuangan dalam proses digitalisasi bisnis mereka. Dengan menggunakan solusi teknologi keuangan tersebut, pedagang dapat menyempurnakan proses operasi bisnis, memberikan tambahan potensi pendapatan dan memberikan kesempatan untuk mengembangkan bisnis secara lebih efisien. Hal ini mengakibatkan semakin banyaknya pedagang di Indonesia yang mulai mengadopsi solusi teknologi untuk mengelola dan mengembangkan bisnis mereka dengan mudah.

XI. EKUITAS

Tabel di bawah ini menunjukkan posisi ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 yang diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 dan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, yang terdapat dalam Prospektus ini, telah disusun oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan SAK di Indonesia dan telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI dengan opini tanpa modifikasian dalam laporan yang diterbitkan kembali tertanggal 25 Februari 2022 dan ditandatangani oleh Andry Danil Atmadja, S.E., Ak., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0234). Perusahaan juga telah menyajikan informasi keuangan konsolidasian untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2020 yang disajikan sebagai informasi keuangan komparatif terhadap informasi keuangan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021. Informasi keuangan konsolidasian untuk periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2020 yang disajikan tidak diaudit dan tidak direviu.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
Modal saham	800.693	692.498	678.201	516.853
Uang muka setoran modal saham	-	-	21.846	-
Tambahan modal disetor	179.339.835	63.280.816	60.982.718	38.928.972
Saham treasuri	(1.675.660)	(1.086.818)	(866.744)	(740.538)
Cadangan kompensasi berbasis saham	3.265.730	917.833	621.905	244.294
Perubahan nilai wajar aset keuangan yang untuk dijual	-	-	(398.323)	(327.653)
Selisih kurs translasi laporan keuangan dalam mata uang asing	29.975	49.260	2.000	479
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	14.008.875	14.002.094	(834.655)	(682.672)
Akumulasi rugi	(65.286.739)	(57.739.638)	(43.189.608)	(20.438.041)
	130.482.709	20.116.045	17.017.340	17.501.694
Kepentingan nonpengendali	40.207	683.334	(2.153.704)	(1.082.396)
JUMLAH EKUITAS	130.522.916	20.799.379	14.863.636	16.419.298

Sejak tanggal 31 Juli 2021 sampai dengan diterbitkannya Prospektus ini, terdapat perubahan struktur permodalan yang telah diungkapkan pada bagian "Tabel ekuitas yang telah disesuaikan" di bawah ini.

Tabel ekuitas yang telah disesuaikan

Tabel berikut ini menyajikan struktur permodalan Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2021 secara aktual dan secara basis penyesuaian. Data pada kolom "Penyesuaian" yang disajikan pada tabel di bawah ini terdiri dari penerimaan bruto dari penerbitan saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham ("**Penerbitan Saham Pra-IPO**"), pembayaran dan penyesuaian saham treasuri sebelum Penawaran Umum Perdana Saham ("**Pembayaran dan Penyesuaian Saham Treasuri Pra-IPO**") dan penerimaan bersih dari Penawaran Umum Perdana Saham setelah dikurangi dengan Biaya Emisi, sebagaimana yang dijelaskan pada Bab II dalam Prospektus ini dengan judul "Rencana Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil Penawaran Umum Perdana Saham." Tabel di bawah ini harus dibaca bersama dengan Bab IV dalam Prospektus ini dengan judul "Ikhtisar Data Keuangan Penting," Bab II dalam Prospektus ini dengan judul "Rencana Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil Penawaran Umum Perdana Saham," dan Bab V dalam Prospektus ini dengan judul "Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen," serta laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan catatan terkait yang dicantumkan pada bagian lain dalam Prospektus ini.

Dengan menggunakan asumsi bahwa perubahan ekuitas Perusahaan sebagai hasil dari

1. Penerbitan Saham Pra-IPO

Penerbitan Saham Pra-IPO mengacu pada total penerbitan saham baru sebesar Rp40.714,7 miliar yang telah diselesaikan pada tanggal 14 Desember 2021.

2. Pembayaran dan Penyesuaian Saham Treasuri Pra-IPO

Pembayaran dan Penyesuaian Saham Treasuri Pra-IPO sebesar Rp5.518,1 miliar telah diselesaikan pada tanggal 13 Desember 2021 yang terdiri dari:

(i) Pembayaran atas saham treasuri dari pembelian kembali saham Pra-IPO ke dalam treasuri yang menjadi kepemilikan Emiten sebanyak 10.264.665.616 Saham Seri A, yang tercatat dengan nilai sebesar sejumlah Rp1.783.670 juta; dan

(ii) Penyesuaian saham treasuri Pra IPO diakibatkan dari kepemilikan entitas yang dikonsolidasi oleh Emiten, yaitu dari GPF, PT SAB, Goto Future Fund ("**GFF**") dan Salam Satu Aspal Limited ("**SSA**"), atas saham Emiten masing-masing sebanyak 106.908.291.844 Saham Seri A, 26.888.988.841 Saham Seri B, 9.350.044.200 Saham Seri A dan 919.543.700 Saham Seri A, yang tercatat dengan nilai total sebesar Rp3.734.434 juta.

Penyesuaian saham treasuri Pra-IPO merupakan dampak yang timbul dari konsolidasi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dengan laporan keuangan GPF, GFF, SSA dan PT SAB walaupun Emiten tidak memiliki kepemilikan saham atau instrumen ekuitas lain yang diterbitkan oleh GPF, GFF, SSA dan PT SAB. Sesuai pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengenai: (i) kebijakan akuntansi yang signifikan terkait "Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas;" dan (ii) estimasi dan pertimbangan akuntansi penting terkait "Konsolidasi atas entitas di mana Grup mempunyai kepemilikan di bawah 50%," maka laporan keuangan konsolidasian Perusahaan akan mengkonsolidasikan laporan keuangan GPF, GFF, SSA dan PT SAB walaupun Emiten tidak memiliki kepemilikan saham atau instrumen ekuitas lain yang diterbitkan oleh GPF, GFF, SSA dan PT SAB dikarenakan Emiten memiliki atribut-atribut yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi yang signifikan Emiten dan PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian" yang menjadi dasar bagi Emiten untuk mengkonsolidasikan laporan keuangan GPF, GFF, SSA dan PT SAB tersebut. Atribut-atribut yang dimaksud pada PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian" adalah sebagai berikut (i) kekuasaan atas *investee*; (ii) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan (iii) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Selanjutnya, sesuai pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengenai kebijakan akuntansi yang signifikan terkait "Saham treasuri", laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, (i) kepemilikan Emiten atas instrumen ekuitas milik Emiten; maupun (ii) kepemilikan entitas yang dikonsolidasi oleh Emiten atas instrumen ekuitas milik Emiten akan disajikan sebagai saham treasuri. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian Emiten akan menyajikan kepemilikan GPF, GFF, SSA dan PT SAB atas instrumen ekuitas milik Emiten sebagai saham treasuri, sebagaimana dijelaskan dalam butir (ii).

Pencatatan kepemilikan GPF, GFF, SSA dan PT SAB atas saham milik Emiten sebagai saham treasuri sebagaimana dijelaskan di atas berbeda dengan pencatatan kepemilikan saham treasuri berdasarkan hukum. Sesuai ketentuan Pasal 37 UUPT, yang dianggap kepemilikan saham treasuri adalah sebesar 10.264.665.616 saham Seri A, yang berasal dari pembelian kembali saham sebagaimana tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Emiten.

3. Penawaran Umum Perdana Saham

Penerbitan sebanyak 40.615.056.000 Saham Seri A, yang seluruhnya merupakan Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Emiten, dengan nilai nominal Rp1 (satu Rupiah) per saham, yang mewakili sebesar 3,43% (tiga koma empat tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor Emiten setelah Penawaran Umum Perdana Saham, dan akan ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp338 (tiga ratus tiga puluh delapan Rupiah) setiap saham, melalui Sistem *e-IPO*. Pemesanan saham melalui Sistem *e-IPO* wajib didukung dengan dana yang cukup pada rekening dana nasabah pemesan yang terhubung dengan sub rekening efek pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham sebesar Rp13.727.888.928.000 (tiga belas triliun tujuh ratus dua puluh tujuh miliar delapan ratus delapan puluh delapan juta sembilan ratus dua puluh delapan ribu Rupiah), sebelum dikurangi biaya Emisi.

4. Penjualan saham treasuri dalam rangka pelaksanaan Opsi Penjatahan Lebih

Penjualan saham treasuri sebanyak-banyaknya sebesar 6.092.258.400 (enam miliar sembilan puluh dua juta dua ratus lima puluh delapan ribu empat ratus) Saham Seri A pada Harga Penawaran Rp338 (tiga ratus tiga puluh delapan Rupiah) setiap saham dalam rangka pelaksanaan Opsi Penjatahan Lebih. Emiten akan memprioritaskan saham treasuri yang dibeli kembali oleh Emiten pada tanggal yang paling terdahulu untuk digunakan didalam Opsi Penjatahan Lebih.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Posisi ekuitas konsolidasian aktual berdasarkan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Juli 2021	**Penyesuaian untuk penerimaan bruto dari Penerbitan Saham Pra-IPO**	**Pembayaran dan penyesuaian Saham Treasuri Pra-IPO**	**Penerimaan bersih dari Penawaran Umum Perdana Saham[1]**	**Penerimaan dari penjualan saham treasuri dalam rangka pelaksanaan Opsi Penjatahan Lebih**	**Posisi ekuitas konsolidasian proforma yang telah disesuaikan berdasarkan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Juli 2021**
Modal saham	800.693	343.056	-	40.615	-	1.184.364
Tambahan modal disetor	179.339.835	40.371.605	-	13.535.610	311.700	233.558.750
Saham treasuri	(1.675.660)	-	(5.518.104)	-	1.747.483	(5.446.281)
Cadangan kompensasi berbasis saham	3.265.730	-	-	-	-	3.265.730
Selisih kurs translasi laporan keuangan dalam mata uang asing	29.975	-	-	-	-	29.975
Akumulasi rugi	(65.286.739)	-	-	-	-	(65.286.739)
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	14.008.875	-	-	-	-	14.008.875
	130.482.709	40.714.661	(5.518.104)	13.576.225	2.059.183	181.314.674
Kepentingan nonpengendali	40.207	-	-	-	-	40.207
Jumlah Ekuitas	130.522.916	40.714.661	(5.518.104)	13.576.225	2.059.183	181.354.881

Catatan:

(1) Penerimaan bersih dari Penawaran Umum Perdana Saham mengacu pada dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham sebesar Rp13.576, 2 miliar yang telah dikurangi dengan Biaya Emisi sebagaimana dijabarkan pada Bab II dalam Prospektus ini dengan judul "Rencana Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil Penawaran Umum Perdana Saham."

XII. KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan Anggaran Dasar, investor yang memperoleh Saham Seri A baru dari Penawaran Umum Perdana Saham akan memiliki hak yang sama dan sederajat dengan Pemegang Saham Seri A dan Pemegang Saham Seri B Emiten lainnya sehubungan dengan ketentuan pembagian dividen.

Berdasarkan UUPT dan Anggaran Dasar, keputusan tentang pembayaran dividen diambil oleh Pemegang Saham pada RUPS tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi. Emiten hanya diperbolehkan untuk membagikan dividen pada setiap tahun jika Emiten memiliki akumulasi laba ditahan yang positif. Jumlah pembayaran dividen akan bergantung pada sejumlah faktor, termasuk namun tidak terbatas pada: (i) laba ditahan, kinerja operasi, arus kas, prospek usaha masa depan serta kondisi keuangan Emiten; dan (ii) faktor-faktor lainnya yang dianggap relevan oleh Pemegang Saham. Beberapa faktor tersebut diluar kendali Emiten.

Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Anggaran Dasar, Emiten bermaksud, dengan persetujuan dari Pemegang Saham di RUPS tahunan, membagikan dividen setelah Emiten memperoleh akumulasi laba ditahan yang positif. Dalam hal Emiten memutuskan untuk membagikan dividen, maka dividen akan dibayarkan dalam mata uang Rupiah. Pemegang Saham yang tercatat pada suatu tanggal tertentu akan berhak menerima jumlah penuh dari dividen yang telah disetujui, dengan tunduk pada kewajiban pemotongan pajak yang berlaku.

Emiten mencatatkan saldo laba ditahan negatif pada 31 Juli 2021. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Emiten belum pernah membagikan dividen.

Kebijakan dividen Emiten merupakan pernyataan Emiten pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini dan tidak mengikat secara hukum dikarenakan dapat diubah oleh Direksi dan Pemegang Saham pada saat RUPS tahunan.

XIII. PERPAJAKAN

Pajak dividen untuk wajib pajak dalam negeri

Pajak penghasilan atas dividen dikenakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, yang diperbaharui dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 (berlaku efektif 1 Januari 2009) dan paling terakhir diperbaharui dengan Undang-Undang Cipta Kerja (yang efektif berlaku sejak 2 November 2020) dan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 18/PMK.03/2021 ("**PMK-18/2021**"), dividen yang diterima oleh wajib pajak entitas dalam negeri dari investasi pada Perusahaan dikecualikan dari objek pajak penghasilan.

Dividen yang dihasilkan oleh wajib pajak pribadi dalam negeri akan dikecualikan dari objek pajak penghasilan, selama penghasilan tersebut diinvestasikan di Indonesia sekurang-kurangnya selama tiga tahun pajak setelah tahun diterimanya dividen atau perolehan laba tersebut. Jenis-jenis pendapatan yang berlaku dan dapat diinvestasikan kembali di Indonesia tercantum dalam PMK-18/2021.

Dalam hal wajib pajak pribadi dalam negeri tidak memenuhi ketentuan investasi kembali, atas semua dividen yang berasal dari dalam Indonesia yang diperoleh oleh wajib pajak pribadi dalam negeri akan dikenakan pajak penghasilan pada saat dividen diterima atau diperoleh. Wajib pajak pribadi dalam negeri tersebut wajib melakukan pembayaran ke Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang Bidang Penanaman Modal Tertentu yang Memberikan Penghasilan kepada Dana Pensiun yang Dikecualikan sebagai Objek Pajak Penghasilan, pendapatan yang diterima atau diperoleh dana pensiun, yang pendiriannya telah mendapatkan persetujuan Menteri Keuangan, dari penanaman modal yang termasuk di dalamnya dividen yang diterima dari perusahaan Indonesia yang tercatat, dikecualikan dari pajak.

Pajak dividen untuk wajib pajak luar negeri

Dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Luar Negeri ("**WPLN**") dikenakan tarif, yang kini besarannya adalah 20% (dua puluh persen) dari jumlah atau nominal yang didistribusikan. Tarif yang lebih rendah dapat berlaku apabila dividen diterima atau diperoleh oleh warga negara dari negara yang telah menandatangani perjanjian Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("**P3B**") dengan Indonesia dan pembayaran dividen tersebut telah memenuhi Peraturan Dirjen Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) ("**Peraturan No. PER-25/PJ/2018**"). Untuk dapat mengaplikasikan tarif yang lebih rendah berdasarkan P3B, sesuai dengan Peraturan No. PER-25/PJ/2018, WPLN wajib melampirkan Form DGT untuk perusahaan dan harus memenuhi peraturan yang berlaku.

Perpajakan atas peralihan saham

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek tertanggal 23 Desember 1994, diperbaharui oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 14 tahun 1997 tertanggal 29 Mei 1997, penjualan saham yang tercatat di Bursa Efek akan dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% (nol koma satu persen) dari jumlah bruto nilai transaksi dan harus dipotong oleh pialang yang menangani transaksi.

Pajak final sebesar 0,5% (nol koma lima persen) akan dibebankan dari nilai saham pada saat Penawaran Umum Perdana Saham untuk Saham Pendiri. Pembayaran dari Pajak Penghasilan tambahan untuk Saham Pendiri harus dibuat sebelum penjualan Saham Pendiri, selambat-lambatnya satu bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di bursa efek.

Wajib pajak yang memilih untuk tidak memenuhi kewajiban perpajakan dengan cara membayar tambahan Pajak Penghasilan final 0,5% (nol koma lima persen) akan dikenakan tarif pajak normal (tarif pajak progresif normal saat ini ditetapkan maksimal pada 30% (tiga puluh persen) untuk wajib pajak pribadi, 35% (tiga puluh lima persen) untuk dikenakan pada wajib pajak pribadi mulai 2022 dan seterusnya dan 22% (dua puluh dua persen) untuk wajib pajak perusahaan pada tahun 2021 dan seterusnya dan penerapan tarif sesuai dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Pajak) tentang setiap keuntungan modal yang berasal dari peralihan Saham Pendiri.

Biaya Meterai

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2020 tanggal 26 Oktober 2020 tentang Bea Meterai, suatu dokumen yang mengakibatkan suatu penjualan saham Indonesia dikenakan meterai sebesar Rp10.000 atas setiap jenis transaksi efek yang nilainya lebih dari Rp5.000.000 yang dipungut atau dipotong oleh pialang. Pada umumnya, biaya meterai jatuh tempo pada saat dokumen ditandatangani.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING TERKAIT DAMPAK PERPAJAKAN YANG MUNGKIN TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan oleh Perusahaan

Sebagai wajib pajak, Perusahaan secara umum memiliki kewajiban atas Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perusahaan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.

XIV. PENJAMINAN EMISI EFEK

1. Keterangan Tentang Penjaminan Emisi Efek

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang disebutkan pada tabel di bawah ini, secara bersama-sama dan masing-masing, menyetujui untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat sesuai bagian penjaminannya masing-masing dan dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) serta akan membeli sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum. Perjanjian Penjaminan Emisi Efek akan menggantikan seluruh perjanjian yang telah dan akan dibuat oleh dan antara Emiten dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek.

Selanjutnya, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang merupakan pihak dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. PT Mandiri Sekuritas yang merupakan Manajer Penjatahan akan bertindak sebagai Partisipan Admin, dimana pelaksanaan penjatahan akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan POJK No.41/2020 dan SEOJK No. 15/2020. Penjatahan saham untuk setiap pemesanan akan dilakukan pada tanggal 7 April 2022.

Tabel di bawah ini menunjukkan porsi penjaminan dari masing-masing Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek dalam Penawaran Umum Perdana Saham:

	Porsi Penjaminan		
Keterangan	**Saham**	**Rp**	**(%)**
Penjamin Pelaksana Emisi Efek:			
1. PT Indo Premier Sekuritas	13.500.757.300	4.563.255.967.400	33,241%
2. PT Mandiri Sekuritas	13.500.757.200	4.563.255.933.600	33,241%
3. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	13.500.757.200	4.563.255.933.600	33,241%
Penjamin Emisi Efek:			
1. PT Nilai Inti Sekuritas	94.141.800	31.819.928.400	0,232%
2. PT CIMB Niaga Sekuritas	6.068.700	2.051.220.600	0,015%
3. PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia	2.958.600	1.000.006.800	0,007%
4. PT CLSA Sekuritas Indonesia	2.958.600	1.000.006.800	0,007%
5. PT Deutsche Sekuritas Indonesia	2.958.600	1.000.006.800	0,007%
6. PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	739.600	249.984.800	0,002%
7. PT BNI Sekuritas	739.600	249.984.800	0,002%
8. PT Panin Sekuritas Tbk	739.600	249.984.800	0,002%
9. PT Sucor Sekuritas	739.600	249.984.800	0,002%
10. PT KB Valbury Sekuritas	739.600	249.984.800	0,002%
Jumlah	**40.615.056.000**	**13.727.888.928.000**	**100,000%**

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek sebagaimana tersebut di atas dengan ini menyatakan bahwa mereka tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Emiten sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

2. Penentuan Harga Penawaran pada Pasar Perdana

Harga Penawaran ditentukan dan disetujui oleh Emiten dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Berdasarkan hasil Penawaran Awal (*bookbuilding*) yang dilaksanakan dari tanggal 15 Maret 2022 sampai dengan tanggal 24 Maret 2022, Emiten serta Penjamin Pelaksana Emisi Efek sepakat untuk menetapkan Harga Penawaran sebesar Rp338.

Penentuan harga ini juga telah mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- Kondisi pasar pada periode Penawaran Awal (*bookbuilding)*;
- Permintaan dari calon investor yang berkualitas;
- Data dan informasi mengenai Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada kegiatan operasional, kinerja keuangan, sejarah singkat, dan informasi mengenai industri Perusahaan di Indonesia;
- Status perkembangan terkini Perusahaan; dan
- Kinerja saham di pasar sekunder dari perusahaan-perusahaan dari industri sejenis.

XV. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan profesi penunjang pasar modal yang berpartisipasi dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

AKUNTAN PUBLIK INDEPENDEN

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
(firma anggota jaringan global PwC)
World Trade Center 3, 33-43/F
Jl. Jend. Sudirman, Kav. 29-31
Jakarta Selatan 12920

Nama Rekan	:	Andry Danil Atmadja, S.E., Ak., CPA.
STTD	:	STTD.AP-81/PM.22/2018.
Keanggotaan asosiasi	:	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) No. 1492.
Pedoman kerja	:	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Tugas dan kewajiban pokok dari Akuntan Publik dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Menurut standar tersebut, Akuntan Publik diharuskan untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian Perusahaan bebas dari salah saji yang material. Akuntan Publik bertanggung jawab penuh atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang diauditnya.

Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik mencakup pemeriksaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan serta melakukan evaluasi kesesuaian kebijakan akuntansi yang akan digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi signifikan yang dibuat oleh manajemen Perusahaan, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan secara keseluruhan.

KONSULTAN HUKUM

Assegaf Hamzah & Partners
Capital Place, 36-38/F
Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 18
Jakarta Selatan 12710

Nama Rekan	:	Bono Daru Adji, S.H., LL.M.
STTD	:	STTD.KH-54/PM.22/2018 tanggal 9 April 2018.
Keanggotaan asosiasi	:	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("**HKHPM**") No. 200720
Pedoman kerja	:	Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal yang dikeluarkan oleh HKHPM berdasarkan Surat Keputusan HKHPM No. KEP.01/HKHPM /2005 tanggal 18 Februari 2005 yang telah diubah beberapa kali, dan yang terakhir kali diubah dengan Surat Keputusan HKHPM No. Kep.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021.

Tugas dan kewajiban pokok dari Konsultan Hukum dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah melakukan uji tuntas dan pemeriksaan serta penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perusahaan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perusahaan. Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam laporan uji tuntas dari segi hukum yang menjadi dasar dari pendapat dari segi hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi hukum yang dimuat dalam Prospektus. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan disini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan. Pedoman kerja berdasarkan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal yang berlaku dilandasi dengan prinsip keterbukaan dan materialitas.

NOTARIS

Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
Jl. Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav. 11A
Gandaria Selatan, Cilandak
Jakarta Selatan 12420

STTD	:	No. STTD.N-90/PM.22/2018 tanggal 2 April 2018.
Keanggotaan asosiasi	:	Ikatan Notaris Indonesia No. 123/Pengda/Suket/XII/2012.
Pedoman kerja	:	Undang-Undang No.30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 2 tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris ("**UU Notaris**"), dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.

Tugas dan kewajiban pokok dari Notaris dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah menyiapkan dan membuatkan akta-akta berita acara RUPS Emiten dan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, sesuai dengan peraturan jabatan Notaris dan kode etik Notaris.

BIRO ADMINISTRASI EFEK ("BAE")

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28, 2/F
Jakarta Pusat 10120

Keanggotaan asosiasi	:	Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia.
Izin usaha sebagai BAE	:	Keputusan Ketua Bapepam No. Kep16/PM/1991 tanggal 19 April 1991.

Tugas dan kewajiban pokok BAE dalam Penawaran Umum ini adalah melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Partisipan Sistem mengenai data-data pemesanan saham, menyiapkan laporan-laporan penjatahan dalam Penawaran Umum Perdana Saham sesuai ketentuan yang berlaku, melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Partisipan Sistem dan KSEI terkait saham-saham hasil penjatahan yang akan didistribusikan ke rekening efek pemodal, dan menyusun daftar pemegang saham. BAE juga bertanggung jawab untuk menerbitkan surat kolektif saham apabila diperlukan.

Setiap lembaga dan profesi penunjang pasar modal dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi dengan Emiten sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

XVI. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM

A. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR

Bab ini mengungkapkan ringkasan hal-hal penting yang diatur dalam Anggaran Dasar Emiten dan perubahan-perubahannya dari waktu ke waktu sebagaimana diubah secara keseluruhan dengan Akta No. 135/2021, dan diubah terakhir kali dengan Akta No. 186/2022. Anggaran Dasar Emiten tersebut telah sesuai dengan Peraturan No. IX.J.1, POJK No. 15/2020, POJK No. 33/2014, POJK No. 22/2021 serta UUPT.

1. Ketentuan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha

Maksud dan tujuan Emiten ialah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, penerbitan perangkat lunak (*software*), penyelenggaraan transaksi perdagangan melalui sistem-sistem elektronik, periklanan dan manajemen data (usaha).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Emiten dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Aktivitas perusahaan *holding* dimana kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari grup anak perusahaannya;
- Aktivitas konsultasi manajemen lainnya dimana kegiatan utamanya (sebagaimana relevan) adalah memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi;
- Penerbitan perangkat lunak;
- Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial (*marketplace* berbasis platform untuk penjualan barang dan jasa);
- Layanan iklan, termasuk layanan dukungan penasihat, kreatif, pembuatan materi iklan, perencanaan, pembelian media, penempatan media dan manajemen kampanye; dan
- Pengolahan dan tabulasi data, termasuk segmentasi data.

Untuk mencapai maksud dan tujuan serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Emiten tersebut di atas, Emiten dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

- Sebagai penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang penggabungan dan akuisisi perusahaan;
- Aktivitas konsultasi manajemen Lainnya. Kelompok ini mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomis dan agrikultural ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari

metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain, termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur;

- Penerbitan perangkat lunak (*software*). Kelompok ini mencakup kegiatan usaha penerbitan perangkat lunak yang siap pakai (bukan atas dasar pesanan), seperti sistem operasi, aplikasi bisnis dan lainnya dan *video game* untuk semua platform sistem operasi;

- Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial. Kelompok ini mencakup pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (*database*) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari; pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial; pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (profit) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik, yaitu pemesanan, pembayaran, pengiriman atas kegiatan tersebut. Termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial (profit) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik, seperti pengumpul pedagang (*marketplace*), *digital advertising* dan *on demand online services*. Kelompok ini tidak mencakup *financial technology* (*Fintech*), *Fintech peer-to-peer* (P2P) *lending* (6495) dan *fintech* jasa pembayaran (6641);

- Periklanan. Kelompok ini mencakup usaha berbagai jasa periklanan (baik dengan kemampuan sendiri atau disubkontrakkan), meliputi jasa bantuan penasihat, kreatif, produksi bahan periklanan, perencanaan dan pembelian media. Kegiatan yang termasuk seperti penciptaan dan penempatan iklan di surat kabar, majalah dan tabloid, radio, televisi, internet dan media lainnya; penciptaan dan penempatan iklan lapangan, misalnya papan pengumuman, panel-panel, jenis poster dan gambar, selebaran, pamflet, edaran, brosur dan *frames*, iklan jendela, desain ruang pamer, iklan mobil dan bus dan lain-lain; media penggambaran, yaitu penjualan ruang dan waktu untuk berbagai macam media iklan permohonan; iklan udara (*aerial advertising*), distribusi atau pengiriman materi atau contoh iklan; penyediaan ruang iklan di dalam papan pengumuman atau billboard dan lain-lain; penciptaan stan serta struktur dan tempat pamer lainnya; dan memimpin kampanye pemasaran dan jasa iklan lain yang ditujukan pada penarikan dan mempertahankan pelanggan, seperti promosi produk, pemasaran titik penjualan (*point of sale*), iklan surat (*direct mail*), dan konsultasi pemasaran; dan

- Aktivitas Pengolahan Data. Kelompok ini mencakup kegiatan pengolahan dan tabulasi semua jenis data. Kegiatan ini bisa meliputi keseluruhan tahap pengolahan dan penulisan laporan dari data yang disediakan pelanggan, atau hanya sebagian dari tahapan pengolahan. Termasuk pembagian fasilitas *mainframe* ke klien dan penyediaan entri data dan kegiatan pengelolaan data besar (*big data*).

2. Perubahan struktur permodalan

Emiten dapat mengubah struktur permodalan sepanjang memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Saham-saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan menurut keperluan modal Emiten, pada waktu dan dengan cara, harga serta persyaratan yang ditetapkan oleh Direksi berdasarkan persetujuan Pemegang Saham dalam RUPS, dengan cara penawaran umum terbatas, dengan memperhatikan peraturan yang termuat dalam Anggaran Dasar, UUPT, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, antara lain peraturan yang mengatur tentang penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu serta peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Emiten dicatatkan.

- Setiap saham yang dikeluarkan harus disetor penuh. Penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang, baik berupa benda berwujud maupun tidak berwujud, wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut: (i) benda yang akan dijadikan setoran modal dimaksud wajib diumumkan kepada publik pada saat pemanggilan RUPS mengenai penyetoran tersebut; (ii) benda yang dijadikan sebagai setoran modal wajib dinilai oleh penilai yang terdaftar di OJK dan tidak dijaminkan dengan cara apapun juga; (iii) memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari RUPS; (iv) dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham perseroan yang tercatat di Bursa Efek, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar wajar; dan (v) dalam hal penyetoran tersebut berasal dari laba ditahan, agio saham, laba bersih Emiten, dan/atau unsur modal sendiri, maka laba ditahan, agio saham, laba bersih Emiten, dan/atau unsur modal sendiri lainnya tersebut sudah dimuat dalam laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diperiksa oleh akuntan yang terdaftar di OJK dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

- Modal dasar Emiten dapat melebihi modal ditempatkan dan disetor Emiten, sepanjang modal ditempatkan dan disetor tidak kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dan Emiten: (i) telah memperoleh persetujuan RUPS untuk menambah modal dasar; (ii) telah memperoleh persetujuan Menkumham; (iii) penambahan modal ditempatkan dan disetor sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat enam bulan setelah persetujuan Menkumham; (iv) dalam hal penambahan modal disetor tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Emiten harus mengubah kembali anggaran dasarnya, sehingga modal disetor menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dalam jangka waktu dua bulan setelah jangka waktu dalam butir (iii) tidak terpenuhi; dan (v) persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir (i) termasuk juga persetujuan untuk mengubah anggaran dasar sebagaimana dimaksud dalam butir (iv).

- Perubahan anggaran dasar dalam rangka penambahan modal dasar menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dengan ketentuan (i) mempunyai hak-hak yang sama dengan saham lainnya yang diterbitkan oleh Emiten; dan (ii) tidak mengurangi kewajiban Emiten untuk mengurus persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menkumham atas pelaksanaan penambahan modal disetor tersebut.

3. Ketentuan yang mengatur mengenai pelaksanaan RUPS tahunan dan RUPS luar biasa

RUPS Tahunan

RUPS tahunan adalah pertemuan Pemegang Saham yang dilakukan secara tahunan serta wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat enam bulan setelah tahun buku berakhir atau batas waktu lainnya dalam kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan oleh OJK.

Dalam RUPS tahunan, hal-hal berikut wajib disampaikan kepada dan/atau disetujui oleh Pemegang Saham dalam RUPS:

(i) persetujuan atas laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris dan pengesahan laporan keuangan untuk termasuk mengesahkan, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk tindakan-tindakan yang tercantum dalam laporan tahunan dan laporan keuangan;
(ii) Dewan Komisaris menyampaikan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris;
(iii) ditetapkan penggunaan laba, jika Emiten mempunyai saldo laba yang positif;
(iv) dilakukan penunjukan akuntan publik terdaftar; dan
(v) diputuskan mata acara RUPS lainnya yang telah diajukan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar.

RUPS Luar Biasa

RUPS luar biasa dapat diadakan setiap saat, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.

RUPS luar biasa dapat diadakan untuk tujuan pembahasan atau pengambilan keputusan atas agenda selain agenda-agenda tertentu sebagaimana diungkapkan pada subbab di atas (dengan judul "**RUPS Tahunan**") yang wajib dibahas dalam RUPS tahunan.

Penyelenggaraan RUPS

RUPS dapat diselenggarakan atas permintaan: (i) satu orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, kecuali Anggaran Dasar menentukan suatu jumlah yang lebih kecil; atau (ii) Dewan Komisaris. Permintaan penyelenggaraan RUPS diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya. Surat tercatat yang disampaikan oleh Pemegang Saham ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

Satu atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang dikeluarkan oleh Emiten, dapat mengajukan usulan mata acara RUPS apabila usulan tersebut diajukan secara tertulis kepada penyelenggara RUPS, paling lambat tujuh hari sebelum pemanggilan RUPS.

Emiten wajib menyediakan bahan mata acara RUPS bagi Pemegang Saham yang dapat diakses dan diunduh melalui situs web Emiten dan/atau e-RUPS sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan tanggal penyelenggaraan RUPS, kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.

4. Ketentuan yang berkaitan dengan Saham Seri B

Pihak Yang Berhak Menjadi Pemegang Saham Seri B

Pihak yang dapat menjadi Pemegang Saham Seri B adalah sebagai berikut:

a. Pihak yang telah ditetapkan sebagai Pemegang Saham Seri B dalam RUPS dan dimuat dalam Prospektus, yang baik sendiri maupun bersama-sama harus mempunyai hak suara lebih dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh hak suara pada Emiten;

b. Pihak yang telah diungkapkan dalam Prospektus dalam rangka Penawaran Umum sebagai pihak yang dapat memiliki Saham Seri B;

   Pihak ini wajib menyampaikan laporan kepada OJK paling lama 10 Hari Kalender sejak pihak tersebut menjadi Pemegang Saham Seri B.

c. Anggota Direksi yang memiliki kontribusi signifikan pada pertumbuhan bisnis atau usaha Emiten dan mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Independen dalam RUPS;

d. Dalam hal Pemegang Saham Seri B dan pihak yang akan menjadi Pemegang Saham Seri B merupakan badan hukum, pihak tersebut harus:

   1) dimiliki secara langsung paling rendah 99% (sembilan puluh sembilan persen) oleh Pemegang Saham Seri B dan/atau pihak yang ditetapkan dalam RUPS sebagai Pemegang Saham Seri B namun tidak lagi menjadi Pemegang Saham Seri B;

   2) memiliki direksi yang mempunyai keahlian yang sejalan dengan kegiatan usaha Emiten; dan

   3) merupakan perusahaan yang kegiatan usahanya di bidang aktivitas konsultasi manajemen, jika merupakan badan hukum Indonesia.

e. Dalam hal badan hukum sebagaimana dimaksud pada huruf d di atas didirikan hanya untuk tujuan penghimpunan dana bagi Emiten, badan hukum tersebut harus dikendalikan secara langsung oleh:

1) Pemegang saham yang telah ditetapkan sebagai Pemegang Saham Seri B dalam RUPS sebagaimana dimaksud dalam huruf a namun tidak lagi menjadi Pemegang Saham Seri B; dan/atau

2) Pemegang Saham Seri B sebagaimana dimaksud dalam huruf b dan c.

Kondisi yang menyebabkan Saham Seri B berubah menjadi Saham Seri A

Kondisi yang dapat menyebabkan Saham Seri B berubah menjadi Saham Seri A adalah sebagai berikut:

a. Pemegang Saham Seri B meninggal dunia atau ditempatkan di bawah pengampuan dan dalam waktu paling lama enam bulan tidak dialihkan kepada Pemegang Saham Seri B lainnya atau pihak yang ditetapkan sebagai Pemegang Saham Seri B;

b. Pemegang Saham Seri B mengalihkan sahamnya kepada pihak lain selain pihak yang telah ditetapkan dapat menjadi Pemegang Saham Seri B, sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus ini dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham;

c. Pemegang Saham Seri B baik sendiri maupun secara bersama-sama memiliki hak suara tidak lebih dari 50,0% (lima puluh koma nol persen) dari seluruh hak suara dan kondisi tersebut telah berlangsung paling singkat enam bulan sejak hak suara Pemegang Saham Seri B tidak lebih dari 50,0% (lima puluh koma nol persen) dari seluruh hak suara;

d. Berakhirnya jangka waktu Saham Seri B sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Emiten, yaitu paling lama 10 tahun terhitung sejak Tanggal Efektif dan dapat diperpanjang satu kali dengan jangka waktu perpanjangan paling lama 10 tahun dengan persetujuan Pemegang Saham Independen dalam RUPS terlebih dahulu;

e. Pemegang Saham Seri B yang merupakan badan hukum tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Pemegang Saham Seri B sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar;

f. Pemegang Saham Seri B tidak lagi menjabat sebagai anggota Direksi Emiten atau tidak dapat lagi menjalankan tugasnya sebagai Direksi Emiten berdasarkan penetapan instansi terkait termasuk OJK.

5. Ketentuan yang mengatur mengenai hak preferensi dan pembatasan yang terdapat pada masing-masing jenis hak atas saham Emiten

Hak dividen, termasuk batas waktunya hak atas dividen

Emiten wajib menyerahkan dividen, saham bonus, atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada KSEI atas saham dalam Penitipan Kolektif pada KSEI dan seterusnya KSEI menyerahkan dividen, saham bonus, atau hak-hak lain kepada Bank Kustodian dan kepada Perusahaan Efek untuk kepentingan masing-masing pemegang rekening pada Bank Kustodian dan Perusahaan Efek tersebut.

Emiten wajib menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Bank Kustodian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian yang merupakan bagian dari portofolio efek reksa dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada KSEI.

Batas waktu penentuan pemegang rekening efek yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham dalam Penitipan Kolektif ditentukan oleh RUPS. Bank Kustodian dan Perusahaan Efek wajib menyampaikan daftar Pemegang

Rekening efek beserta jumlah saham Emiten yang dimiliki oleh masing-masing pemegang rekening efek tersebut kepada KSEI, paling lambat satu hari kerja setelah tanggal yang menjadi dasar penentuan Pemegang Saham yang berhak untuk memperoleh dividen saham bonus atau hak-hak lainnya tersebut.

Emiten dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Emiten berakhir sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laba yang dibagikan sebagai dividen yang tidak diambil dalam waktu lima tahun setelah disediakan untuk dibayarkan, dimasukkan ke dalam dana cadangan yang khusus diperuntukkan untuk itu. Dividen dalam dana cadangan khusus tersebut, dapat diambil oleh Pemegang Saham yang berhak sebelum lewatnya jangka waktu lima tahun, dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi Emiten. Dividen yang tidak diambil setelah lewat waktu 10 tahun tersebut akan menjadi hak Emiten.

Hak suara

Emiten menerapkan struktur dua kelas saham. Pemegang Saham Seri A dan Pemegang Saham Seri B mempunyai hak yang sama, kecuali hak suara. Hak suara yang melekat pada Saham Seri A dan Saham Seri B (masing-masing), memiliki perbedaan sebagai berikut:

(i) Pemegang Saham Seri A mempunyai satu hak suara untuk setiap Saham Seri A;

(ii) Pemegang Saham Seri B mempunyai hak suara multipel untuk setiap Saham Seri B.

Jumlah rasio hak suara Saham Seri B terhadap Saham Seri A dalam RUPS adalah sebagaimana berikut, dengan ketentuan rasio tersebut akan ditentukan satu Hari Kerja sebelum tanggal panggilan RUPS:

(i) dalam hal pemegang SDHSM baik sendiri maupun secara bersama-sama memiliki SDHSM paling rendah 10% (sepuluh persen) sampai dengan paling tinggi 47,36% (empat puluh tujuh koma tiga enam persen) dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh, rasio hak SDHSM terhadap suara saham biasa sebesar 10 berbanding satu (10:1);

(ii) dalam hal pemegang SDHSM baik sendiri maupun secara bersama-sama memiliki SDHSM paling rendah 5% (lima persen) sampai dengan kurang dari 10% (sepuluh persen) dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh, rasio hak SDHSM terhadap suara saham biasa sebesar 20 berbanding satu (20:1);

(iii) dalam hal pemegang SDHSM baik sendiri maupun secara bersama-sama memiliki SDHSM paling rendah 3,5% (tiga koma lima persen) sampai dengan kurang dari 5% (lima persen) dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh, rasio hak SDHSM terhadap suara saham biasa sebesar 30 berbanding satu (30:1);

(iv) dalam hal pemegang SDHSM baik sendiri maupun secara bersama-sama memiliki SDHSM paling rendah 2,44% (dua koma empat empat persen) sampai dengan kurang dari 3,5% (tiga koma lima persen) dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh, rasio hak SDHSM terhadap suara saham biasa sebesar 40 berbanding satu (40:1);

Rasio jumlah kepemilikan Saham Seri B sebagaimana dirujuk di atas berubah sesuai dengan jumlah kepemilikan Saham Seri B baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tanpa perlu mengubah Anggaran Dasar Emiten terlebih dahulu.

Dalam hal hak suara Pemegang Saham Seri B tidak melebihi 50% (lima puluh persen) dari jumlah hak suara, Emiten dapat, dengan memperoleh persetujuan Pemegang Saham Independen dalam RUPS, meningkatkan rasio hak suara Saham Seri B terhadap Saham Seri A menjadi sebanyak-banyaknya 60 banding satu (60:1).

Penerapan hak suara multipel pada Saham Seri B hanya dapat diperbolehkan untuk jangka waktu tidak lebih dari 10 tahun sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran dinyatakan Efektif oleh OJK, dengan ketentuan bahwa Struktur *Dual-Class Voting* dapat diperpanjang sebanyak satu kali, untuk tambahan 10 tahun, dengan memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham Independen melalui RUPS. Untuk rincian mengenai Struktur *Dual-Class Voting*, mohon untuk merujuk pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul "Informasi Mengenai SDHSM."

Emiten wajib memastikan bahwa setiap saat, hak suara Saham Seri A yang dimiliki oleh pihak selain Pemegang Saham Seri B mewakili sekurang-kurangnya 10% (sepuluh persen) dari seluruh jumlah hak suara. Sebaliknya, Pemegang Saham Seri B, baik secara sendiri-sendiri maupun secara keseluruhan, tidak dapat memiliki saham yang menghasilkan hak suara yang dimiliki oleh para Pemegang Saham Seri B melebihi 90% (sembilan puluh persen) dari jumlah hak suara dan, dalam hal batasan hak suara tersebut dilebihi, maka hak suara Saham Seri A akan dianggap mewakili 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh hak suara.

Pemegang Saham Seri B akan memiliki hak suara yang sama dengan Pemegang Saham Seri A dalam sebuah RUPS yang diselenggarakan untuk menyetujui agenda sebagai berikut:
(i) perubahan Anggaran Dasar yang mensyaratkan persetujuan dari Kemenkumham, kecuali perubahan modal dasar;
(ii) pengangkatan atau pemberhentian komisaris independen;
(iii) penunjukkan atau pemberhentian akuntan publik atau kantor akuntan publik yang menyediakan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan; dan
(iv) pengajuan permohonan agar Emiten dinyatakan pailit atau pembubaran Emiten.

Pemegang pecahan nilai nominal saham tidak diberikan hak suara perseorangan. Para pemegang pecahan nilai nominal saham tersebut harus menunjuk seorang di antara mereka atau seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dan hanya pihak yang ditunjuk atau diberikan wewenang yang berhak mempergunakan hak yang diberikan oleh hukum atas saham tersebut.

Pemegang Saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain), akan dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara.

Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atau HMETD

Emiten, setelah tercatat, wajib menawarkan HMETD kepada Pemegang Saham untuk mengambil bagian dan membayar untuk sejumlah saham proporsional terhadap kepemilikan saham Pemegang Saham untuk mempertahankan presentase kepemilikannya sebelum menerbitkan saham baru, dengan memperhatikan pengecualian sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. HMETD tersebut dapat dialihkan dan diperdagangkan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang berlaku. Dengan tunduk pada batasan yang ditentukan dalam POJK No. 22/2021, Emiten dapat menerbitkan saham baru tanpa HMETD kepada Pemegang Saham dengan memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Pemegang Saham atau Pemegang Saham Independen dalam sebuah RUPS (sebagaimana relevan).

6. Ketentuan yang berkaitan dengan Direksi

Emiten dikelola dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari minimal dua orang anggota Direksi. Jika diangkat lebih dari seorang anggota Direksi, maka salah satu dari mereka akan diangkat sebagai Direktur Utama. Anggota Direksi diangkat oleh Pemegang Saham dalam RUPS, masing-masing untuk jangka waktu tiga tahun (dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu). Setelah masa jabatan berakhir, anggota Direksi tersebut dapat diangkat kembali oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

Direksi berhak untuk mewakili Emiten di dalam atau di luar pengadilan sehubungan dengan segala hal dan segala kejadian, mengikat Emiten dan melaksanakan segala tindakan terkait pengelolaan atau kepemilikan atas harta kekayaan Emiten, kecuali: (i) meminjam atau meminjamkan uang atas nama Emiten (tidak termasuk pengambilan uang perseroan di bank-bank dan/atau untuk

tujuan menjalankan kegiatan usaha Emiten dan anak perusahaannya yang dimiliki paling sedikit 99% (sembilan puluh sembilan persen) oleh Emiten) yang jumlahnya melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris; (ii) mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain atau melepaskan penyertaan modal di perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri, dengan nilai investasi melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris; (iii) memberikan penanggungan dan segala bentuk penjaminan atas seluruh atau sebagian harta kekayaan Emiten dan/atau perusahaan anaknya, dengan nilai penanggungan atau penjaminan melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris, kecuali untuk keperluan aktivitas usaha Emiten sehari-hari; (iv) menyetujui rencana bisnis atau anggaran tahunan Emiten (dan segala perubahannya dengan nilai yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris untuk hal – hal yang sudah ditentukan di rencana bisnis atau anggaran tahunan Emiten); dan (v) melakukan belanja modal yang tidak tercantum dalam rencana kerja atau anggaran tahunan Emiten, dengan nilai melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris, harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris.

Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak ada yang hadir atau semua berhalangan, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.

Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Emiten. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah satu dari anggota Direksi yang lain berhak dan berwenang untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi dan mewakili Emiten.

Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Emiten dalam satu tahun buku, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, harus mendapat persetujuan Pemegang Saham dalam RUPS dengan tunduk pada persyaratan sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar, termasuk: (i) kuorum kehadiran Pemegang Saham dalam RUPS yang mewakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh hak suara yang sah; (ii) keputusan yang diambil dalam RUPS disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh hak suara yang sah yang hadir dalam RUPS.

7. Ketentuan yang berkaitan dengan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sedikitnya terdiri dari dua orang anggota Dewan Komisaris termasuk komisaris independen yang jumlahnya disesuaikan dengan persyaratan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apabila diangkat lebih dari seorang anggota Dewan Komisaris, maka seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama. Para anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Pemegang Saham dalam RUPS untuk jangka waktu tiga tahun (dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu).

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten maupun usaha Emiten, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja Emiten berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Emiten dan berhak memeriksa semua pembukuan, pencatatan dan keadaan uang kas serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris. Seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris dapat memimpin RUPS.

B. KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM

Pada tanggal 16 Desember 2021, para Pemegang Saham Seri B telah menandatangani perjanjian yang merincikan visi, misi dan komitmen para Pemegang Saham Seri B dalam memegang Saham Seri B, serta mengatur pembatasan pengalihan Saham Seri B oleh Pemegang Saham Seri B ("**Perjanjian Pemegang Saham Seri B**"), sebagaimana disyaratkan berdasarkan POJK No. 22/2021. Jika terdapat Pihak Yang Berhak yang dapat memegang Saham Seri B di masa yang akan datang, maka Pihak Yang Berhak tersebut juga wajib menundukkan diri terhadap Perjanjian Pemegang Saham Seri B.

Perjanjian Pemegang Saham Seri B merincikan mengenai hak suara dan pembatasan-pembatasan Pemegang Saham Seri B dalam RUPS:

(i) Pemegang Saham Seri B wajib mengeluarkan suara yang sama untuk setiap keputusan yang mensyaratkan Pemegang Saham Seri B untuk mengeluarkan suara;

(ii) Dalam hal terdapat suara berbeda diantara Pemegang Saham Seri B, maka Pemegang Saham Seri B dengan suara berbeda yang lebih kecil dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham Seri B;

(iii) Dalam hal terdapat suara berbeda yang imbang antara Pemegang Saham Seri B, Pemegang Saham Seri B dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham lainnya (Pemegang Saham Seri A);

(iv) Dalam hal Pemegang Saham Seri B tidak dapat menghadiri RUPS, maka Pemegang Saham Seri B yang tidak hadir wajib memberikan kuasa untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS kepada Pemegang Saham Seri B lainnya yang hadir dalam RUPS;

(v) Dalam hal salah satu Pemegang Saham Seri B tidak mengeluarkan suara (abstain), maka Pemegang Saham Seri B tersebut dianggap telah mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas yang dikeluarkan oleh Pemegang Saham Seri B.

XVII. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan

Emiten berencana untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham menggunakan Sistem *e-IPO* sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/2020. Investor dapat menyampaikan pesanan mereka pada masa Masa Penawaran Umum.

Penyampaian pesanan atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem e-IPO

Penyampaian pesanan atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem *e-IPO* disampaikan dengan cara di bawah ini:

a. secara langsung melalui Sistem *e-IPO* (pada website www.e-ipo.co.id)

   Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada Sistem *e-IPO*.

b. melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah.

   Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem yang relevan untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem *e-IPO* oleh Partisipan Sistem. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir dari Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

   Bagi pemodal yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, selain menyampaikan pesanannya melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, dapat mengajukan melalui email kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dengan memuat informasi sebagai berikut:
   - identitas nasabah (nama sesuai dengan KTP, nomor *Single Investor Identification* ("**SID**"), nomor Sub Rekening Efek ("**SRE**") dan Rekening Dana Nasabah ("**RDN**"));
   - jumlah pesanan dengan mengkonfirmasi satuan yang dipesan (dalam lot/saham);
   - salinan kartu identitas;
   - informasi kontak yang dapat dihubungi (alamat email dan nomor telepon).

   Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap pesanan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain. Penjamin Pelaksana Emisi Efek selanjutnya meneruskan pesanan tersebut melalui Sistem *e-IPO*.

c. melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah.

   Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem *e-IPO*. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir dari Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan satu pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi penjatahan terpusat pada setiap penawaran umum.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan pesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Penyampaian pesanan atas Saham Yang Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Saham Yang Ditawarkan disampaikan melalui Sistem *e-IPO* pada Masa Penawaran Umum. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesanannya selama Masa Penawaran Umum melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan sebagaimana dimaksud akan dinyatakan sah setelah memperoleh konfirmasi dari Sistem *e-IPO*.

2. Pemesan yang Berhak

Untuk dapat menjadi pemesan yang berhak sesuai dengan POJK No. 41/2020, pemesan harus memiliki:
a. SID;
b. SRE jaminan; dan
c. RDN.

Keharusan untuk memiliki SRE Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan penjatahan pasti.

3. Jumlah pesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yang berjumlah 100 saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 saham.

4. Pendaftaran saham ke dalam Penitipan Kolektif

Saham Yang Ditawarkan telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI.

Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI, maka ketentuan sebagai berikut akan berlaku:

a. Emiten tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk surat kolektif saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada Tanggal Distribusi.

b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke SRE pemodal pada Tanggal Distribusi. Pemodal dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemodal pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemodal membuka SRE akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan saham. Konfirmasi tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas saham yang tercatat dalam rekening efek;

c. Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahbukuan saham antara rekening efek di KSEI.

d. Pemegang Saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, HMETD dan hak untuk memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lain yang melekat pada saham.

e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas HMETD dilaksanakan oleh Emiten, melalui rekening efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang memiliki rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

f. Setelah Penawaran Umum dan saham Emiten dicatatkan, Pemegang Saham yang ingin memperoleh sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah Saham Yang Ditawarkan hasil Penawaran Umum Perdana Saham didistribusikan ke dalam rekening efek pada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk.

g. Penarikan tersebut dilakukan oleh Pemegang Saham dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham Pemegang Saham tersebut.

h. Untuk saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif, surat kolektif saham akan diterbitkan selambat-lambatnya lima Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI atas nama Pemegang Saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.

i. Pihak-pihak yang hendak melakukan transaksi atas saham melalui Bursa Efek wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang memegang rekening di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.

j. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif KSEI dan telah diterbitkan surat kolektif sahamnya, tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi di Bursa Efek. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Efek dimana pemesanan saham yang bersangkutan diajukan.

5. Masa Penawaran Umum

Penawaran Umum Perdana Saham akan berlangsung selama lima Hari Kerja, mulai tanggal 1 April 2022 sampai tanggal 7 April 2022.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama – 1 April 2022	00.00 WIB – 23.59 WIB
Hari Kedua – 4 April 2022	00.00 WIB – 23.59 WIB
Hari Ketiga – 5 April 2022	00.00 WIB – 23.59 WIB
Hari Keempat – 6 April 2022	00.00 WIB – 23.59 WIB
Hari Kelima – 7 April 2022	00.00 WIB – 12.00 WIB

6. Penyediaan dana dan pembayaran pemesanan saham

Pemesanan saham melalui Sistem *e-IPO* harus disertai dengan dana yan cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, maka pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia dengan kelipatan yang sesuai dengan satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada RDN yang terhubung dengan SRE pemodal yang digunakan untuk pemesanan saham sebelum pukul 12.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan institusi yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan untuk penjatahan pasti, maka dana pesanan harus tersedia pada SRE Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana investor tersebut mengajukan pesanan.

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari SRE Jaminan dan/atau Rekening Jaminan atas setiap pemesanan sesuai dengan hasil penjatahan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di pasar sekunder yang dilakukan oleh Lembaga Kliring dan Lembaga Penjaminan.

Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Emiten paling lambat satu Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan.

7. Penjatahan Saham Yang Ditawarkan

PT Mandiri Sekuritas yang merupakan Manajer Penjatahan akan bertindak sebagai Partisipan Admin, dimana pelaksanaan penjatahan akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan POJK No.41/2020 dan SEOJK No. 15/2020. Penjatahan saham untuk setiap pemesanan akan dilakukan pada tanggal 7 April 2022.

A. Penjatahan pasti (*fixed allotment)*

Penjatahan pasti dalam Penawaran Umum ini dibatasi sampai dengan jumlah maksimum 97,5% (sembilan puluh tujuh koma lima persen) dari Saham Yang Ditawarkan untuk dialokasikan kepada, termasuk namun tidak terbatas pada dana pensiun, perusahaan asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan.

Penjatahan pasti hanya dapat dilaksanakan apabila ketentuan di bawah ini terpenuhi:

a. Partisipan Admin melakukan alokasi porsi penjatahan pasti kepada Penjamin Emisi Efek. Penjamin Emisi Efek berhak menentukan dan/atau melakukan penyesuaian pesanan pemodal yang akan mendapatkan alokasi penjatahan pasti.

b. Penjatahan pasti dilarang diberikan kepada investor di bawah ini:

   (i) Direktur, Komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham;
   (ii) Direktur, Komisaris, dan/atau Pemegang Saham utama Emiten; atau
   (iii) Afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam butir (i) dan butir (ii) yang bukan merupakan pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan saham pada penjatahan terpusat dengan batasan tertentu, jumlah saham yang dialokasikan untuk penjatahan pasti akan disesuaikan dengan jumlah saham yang tersedia.

Penyesuaian pemenuhan pesanan pada penjatahan pasti akan dilakukan mengikuti SEOJK No. 15/2020, sebagai berikut:

a. secara proporsional untuk semua pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau

b. berdasarkan keputusan Penjamin Emisi Efek dalam hal Penjamin Emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:

   (i) pemodal penjatahan pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi saham secara proporsional setelah pemodal penjatahan pasti yang tidak mendapatkan perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi saham karena penyesuaian;
   (ii) pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam butir (i) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem *e-IPO* sebelum berakhirnya Masa Penawaran Umum; dan
   (iii) Penjamin Pelaksana Emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi saham.

c. Dalam hal terdapat kekurangan saham akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, kekurangan saham tersebut dipenuhi dari pemodal penjatahan pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.

B. Penjatahan terpusat *(pooling allotment)*

Alokasi untuk penjatahan terpusat mengikuti tata cara yang tercantum dalam SEOJK No. 15/2020, dimana penawaran umum digolongkan menjadi empat golongan berdasarkan nilai keseluruhan saham yang ditawarkan sebagaimana dijabarkan pada tabel berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal % Alokasi Awal saham[1]	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	**Penyesuaian II**	**Penyesuaian III**
		2,5x ≤ X < 10x	**10x ≤ X < 25x**	**≥ 25x**
I. IPO ≤ Rp250 miliar	Min. 15% atau Rp20 miliar	≥ 17,5%	≥ 20%	≥ 25%
II. Rp250 miliar < IPO ≤ Rp500 miliar	Min. 10% atau Rp37.5 miliar	≥ 12,5%	≥ 15%	≥ 20%
III. Rp500 miliar < IPO ≤ Rp1 triliun	Min. 7,5% atau Rp50 miliar	≥ 10%	≥ 12,5%	≥ 17,5%
IV. IPO > Rp1 triliun	Min. 2,5% atau Rp75 miliar	≥ 5%	≥ 7,5%	≥ 12,5%

Catatan:
[1] nilai yang lebih tinggi di antara keduanya

Penjatahan terpusat dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, dengan dana yang dihimpun dari Penawaran Umum Perdana Saham sebesar Rp13.727.888.928.000 (tiga belas triliun tujuh ratus dua puluh tujuh miliar delapan ratus delapan puluh delapan juta sembilan ratus dua puluh delapan ribu Rupiah), masuk dalam golongan Penawaran Umum golongan IV, dengan batasan minimum alokasi untuk penjatahan terpusat yang berlaku adalah sebesar 2,5% (dua koma lima persen) dari Saham Yang Ditawarkan.

Alokasi saham untuk penjatahan terpusat dialokasikan untuk investor penjatahan terpusat ritel (nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan investor penjatahan terpusat selain ritel (nilai pesanan lebih dari Rp100 juta) dengan perbandingan 1:2 (satu dibanding dua).

Untuk Penawaran Umum golongan IV, dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat dibandingkan batas alokasi saham, maka alokasi saham untuk penjatahan terpusat disesuaikan dengan ketentuan sebagai berikut:

a. apabila tingkat pemesanan pada penjatahan terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham mencapai 2,5x namun kurang dari 10x, maka alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 5% (lima persen) dari Saham Yang Ditawarkan;

b. apabila tingkat pemesanan pada penjatahan terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham mencapai 10x namun kurang dari 25x, maka alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen) dari Saham Yang Ditawarkan;

c. apabila tingkat pemesanan pada penjatahan terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham mencapai 25x atau lebih, maka alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 12,5% (dua belas koma lima persen) dari Saham Yang Ditawarkan.

Sumber saham yang akan digunakan oleh Emiten untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi penjatahan terpusat dalam hal dilakukan penyesuaian adalah saham yang dialokasikan untuk porsi penjatahan pasti.

Penjatahan terpusat akan dilakukan sebagai berikut:

a. dalam hal terdapat lebih dari satu pesanan pada lokasi penjatahan terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, pesanan tersebut harus digabungkan menjadi satu pesanan.

   Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari satu Partisipan Sistem, saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem. Dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.

b. dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada :

(i) penjatahan terpusat ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk penjatahan terpusat selain ritel;
(ii) penjatahan terpusat selain ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk penjatahan terpusat ritel.

c. dalam hal terjadi :

(i) kelebihan pesanan pada penjatahan terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk penjatahan terpusat namun juga melakukan penjatahan pasti, pesanan pada penjatahan terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan;
(ii) dalam hal terjadi kekurangan pesanan pada penjatahan terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk penjatahan terpusat namun juga melakukan penjatahan pasti, pesanan pada penjatahan terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional;
(iii) dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada butir (ii) lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.

d. dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi penjatahan terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk penjatahan terpusat, termasuk setelah memperhitungkan adanya penyesuaian alokasi saham, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem *e-IPO* dengan mekanisme sebagai berikut:

(i) pada penjatahan terpusat ritel dan penjatahan terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 satuan perdagangan atau sesuai pesanannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 satuan perdagangan;
(ii) dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam butir (i), saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada penjatahan terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
(iii) dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam butir (i), sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
(iv) dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
(v) dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam butir (iv), sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesanannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing satu satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis.

8. Penundaan atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

a. Dalam jangka waktu sejak Tanggal Efektif sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran Umum Perdana Saham, Emiten dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama tiga bulan sejak Tanggal Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

(1) terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Emiten yang meliputi :
i) indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama tiga Hari Bursa berturut-turut;
ii) bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan; dan/atau
iii) peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Grup SGH yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir No.IX.A.2-11 lampiran 11; dan

(2) Emiten wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut :
   i) mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Emiten dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
   ii) menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir i);
   iii) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir i) kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
   iv) Emiten yang menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Saham Yang Ditawarkan telah dibayar maka Emiten wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat dua Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

b. Emiten yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali Masa Penawaran Umum Perdana Saham berlaku ketentuan sebagai berikut :

   (1) dalam hal penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a angka (1) butir i), maka Emiten wajib memulai kembali Masa Penawaran Umum Perdana Saham paling lambat delapan Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;

   (2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a angka (1) butir i), maka Emiten dapat melakukan kembali penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham;

   (3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja sebelum dimulainya lagi Masa Penawaran Umum Perdana Saham. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Emiten dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan

   (4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir (3) kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

Sesuai dengan Pasal 54 POJK No. 41/2020, dalam hal terjadi kegagalan Sistem *e-IPO*, Penyedia Sistem dapat melakukan penyesuaian jadwal waktu kegiatan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau tindakan lainnya untuk penyelesaian kegiatan Penawaran Umum Perdana Saham.

9. Pengembalian uang pemesanan

Pemesanan pembelian saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada Penawaran Umum Perdana Saham dengan menggunakan Sistem *e-IPO*.

10. Konfirmasi penjatahan atas pemesanan Saham Yang Ditawarkan

Pemodal akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem *e-IPO* dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem *e-IPO*, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan melalui Partisipan Sistem.

XVIII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Emiten akan mengunggah Prospektus Awal, Prospektus Ringkas, dan/atau perbaikan atas Prospektus Ringkas, serta Prospektus ke dalam Sistem *e-IPO* yang dapat diakses melalui website berikut: www.e-ipo.co.id.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT Indo Premier Sekuritas

Pacific Century Place, 16/F
Sudirman Central Business District Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 -53
Jakarta Selatan 12190
Telepon: (021) 5088 7168
Faksimili: (021) 5088 7167
www.indopremier.com

PT Mandiri Sekuritas

Menara Mandiri I, 24-25/F
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55,
Jakarta Selatan 12190
Telepon: (021) 526 3445
Faksimili: (021) 527 5701
www.mandirisekuritas.co.id

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Gedung Artha Graha 18 & 19/F
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 -53
Jakarta Selatan 12190
Telepon: (021) 2924 9088
Faksimili: (021) 2924 9168
www.trimegah.com

PENJAMIN EMISI EFEK

PT Aldiracita Sekuritas Indonesia

Sinar Mas Land Plaza Tower III, 11/F
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta Pusat 10350
Telepon: (021) 3983 4551
Faksimili: (021) 3983 4559
www.aldiracita.com

PT BNI Sekuritas

Sudirman Plaza, Indofood Tower, 16/F
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta Selatan 12190
Telepon: (021) 2554 3946
Faksimili: (021) 5793 6942
www.bnisekuritas.co.id

PT CIMB Niaga Sekuritas

Graha CIMB Niaga, 25/F
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta Selatan 12190
Telepon: (021) 5084 7848
Faksimili: (021) 5084 7849
www.cimb.com

PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia

Sampoerna Strategic Square, South Tower, 23/F
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan 12930
Telepon: (021) 2553 7900
Faksimili: (021) 2553 7999
www.creditsuisse.com

PT CLSA Sekuritas Indonesia

Sequis Tower Suite 16-01
Jl. Jend. Sudirman No. 71
Jakarta Selatan 12190
Telepon: (021) 5088 7888
Faksimili: (021) 724 7795
www.clsa.com/indonesia/

PT Deutsche Sekuritas Indonesia

Gedung Deutsche Bank, 5/F
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta Pusat 10310
Telepon: (021) 2964 4545
Faksimili: (021) 2964 4076
www.country.db.com/indonesia/

PT Nilai Inti Sekuritas

OCBC NISP Tower, 21/F
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25
Jakarta Selatan 12940
Telepon: (021) 2935 2788
Faksimili: (021) 5794 4095
www.nilaiintisekuritas.com

PT Panin Sekuritas Tbk.

Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower II, 17/F, Suite 1705
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta Selatan 12190
Telepon: (021) 515 3055
Faksimili: (021) 515 3061
www.pans.co.id

PT Sucor Sekuritas

Sahid Sudirman Center, 12/F
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta Pusat 10220
Telepon: (021) 8067 3000
Faksimili: (021) 2788 9288
www.sucorsekuritas.com

PT KB Valbury Sekuritas

Menara Karya, 9/F
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2
Jakarta Selatan 12950
Telepon: (021) 2553 3700
Faksimili: (021) 2553 3700
www.valburysecurities.co.id

Halaman ini sengaja dikosongkan

XIX. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut ini adalah salinan pendapat dari segi hukum atas Perusahaan dan aspek hukum Perusahaan terkait sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham yang disiapkan oleh Konsultan Hukum, Assegaf Hamzah & Partners.

Halaman ini sengaja dikosongkan

ASSEGAF HAMZAH
& PARTNERS

No. 0670/03/12/03/2022 Jakarta, 29 Maret 2022

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk ("Perseroan")
Gedung Pasaraya Blok M, Gedung B, Lantai 6 & 7
Jl. Iskandarsyah II No. 2, Melawai
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160

U.p.: **Direksi**

PERIHAL: PENDAPAT DARI SEGI HUKUM ATAS PERSEROAN
SEHUBUNGAN DENGAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM PERSEROAN

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk, kami, **Assegaf Hamzah & Partners**, suatu firma hukum di Jakarta, dalam hal ini diwakili oleh Bono Daru Adji, S.H., LL.M., selaku Rekan dalam firma hukum tersebut, yang terdaftar sebagai Konsultan Hukum Profesi Penunjang Pasar Modal pada OJK yang telah memiliki Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.KH-54/PM.22/2018 tanggal 9 April 2018 dan terdaftar sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("**HKHPM**") No. 200720 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2022, telah ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Surat Penunjukan No. 2534/02/12/12/20 tanggal 17 Desember 2020 untuk mempersiapkan Laporan Uji Tuntas atas Perseroan ("**Laporan Uji Tuntas**") dan memberikan Pendapat dari Segi Hukum ("**Pendapat Dari Segi Hukum**") sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menerbitkan dan menawarkan saham Seri A yang seluruhnya merupakan saham baru dalam jumlah sebanyak 40.615.056.000 (empat puluh miliar enam ratus lima belas juta lima puluh enam ribu) saham Seri A dengan nilai nominal Rp 1 (satu Rupiah) per lembar saham atau sebesar 3,43% (tiga koma empat tiga persen) dari jumlah modal ditempatkan dan modal disetor penuh Perseroan setelah penawaran umum perdana ("**Saham Yang Ditawarkan**") kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana saham dengan harga penawaran sebesar Rp338 (tiga ratus tiga puluh delapan Rupiah) setiap saham ("**Penawaran Umum Perdana**").

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana, Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Emisi Efek berencana untuk melakukan stabilisasi harga dengan menerapkan opsi penjatahan lebih, yang bukan merupakan bagian dari penyesuaian kelebihan pemesanan saham penjatahan terpusat sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik ("**POJK No. 41/2020**") dan Surat Edaran No. 15/SEOJK.04/2020 tanggal 27 Juli 2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik ("**SEOJK No. 15/2020**"). Pelaksanaan opsi penjatahan lebih hanya dapat dilakukan dalam hal jumlah pemesanan saham melebihi jumlah Saham Yang Ditawarkan kepada masyarakat. Opsi penjatahan lebih akan memberikan hak kepada Penjamin Emisi Efek, yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, untuk melakukan penjatahan lebih sebanyak 6.092.258.400 (enam miliar sembilan puluh juta dua ratus lima puluh delapan ribu empat ratus) saham Seri A dari saham treasuri Perseroan pada harga penawaran. Dana yang diperoleh dari penjualan saham tambahan tersebut selanjutnya akan digunakan untuk melakukan stabilisasi harga melalui pembelian saham di pasar sekunder oleh Perseroan melalui agen stabilisasi, yaitu PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia, untuk mengupayakan agar harga saham tidak menjadi lebih rendah dari harga penawaran. Sehubungan dengan rencana stabilisasi harga tersebut, Perseroan telah menandatangani (i) Perjanjian Agen Stabilisasi tanggal 28 Maret 2022 dengan PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia ("**Perjanjian Agen Stabilisasi**") dan (ii) Perjanjian Opsi Penjatahan Lebih tanggal 28 Maret 2022 dengan PT Indo Premier

Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk ("**Perjanjian Opsi Penjatahan Lebih**").

Pembelian saham tersebut dapat dilakukan dengan satu atau lebih transaksi sejak tanggal pencatatan dan akan berakhir pada (i) tanggal yang jatuh pada 30 (tiga puluh) hari kalender sejak tanggal pencatatan, atau (ii) tanggal di mana agen stabilisasi telah membeli melalui Bursa Efek Indonesia ("**BEI**") jumlah keseluruhan sebesar 6.092.258.400 (enam miliar sembilan puluh juta dua ratus lima puluh delapan ribu empat ratus) saham Seri A. Rencana Stabilisasi harga yang dilakukan oleh Perseroan tidak tunduk terhadap ketentuan dalam Peraturan OJK No. 6/POJK.04/2019 tentang Stabilisasi Harga Untuk Mempermudah Penawaran Umum ("**POJK No. 6/2019**") dan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas ("**POJK No. 8/2017**").

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana, Goto Peopleverse Fund ("**GPF**"), salah satu pemegang saham Perseroan, melakukan penawaran umum melalui pemberian opsi saham secara cuma-cuma khusus kepada karyawan, konsultan, mantan karyawan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dan anak perusahaan Perseroan yang berhak ("**Partisipan**"). Berdasarkan Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Utama antara Perseroan dengan GPF tertanggal 25 Maret 2022 ("**Perjanjian Utama GPF**"), 1 opsi dapat dilaksanakan menjadi 1 saham sehingga opsi saham dapat dilaksanakan menjadi Saham Seri A yang dimiliki GPF sampai dengan sebanyak 106.908.291.844 (seratus enam miliar sembilan ratus delapan juta dua ratus sembilan puluh satu ribu delapan ratus empat puluh empat) Saham Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp1 (satu Rupiah) per saham, yang mewakili sebesar-besarnya 9,03% (sembilan koma nol tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana. Pemberian opsi saham ini merupakan bagian dari program opsi saham karyawan dan konsultan (*shares option program*) yang mana pemberian opsi sahamnya akan efektif setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif diperoleh untuk Penawaran Umum Perdana. Berdasarkan Perjanjian Utama GPF, pelaksanaan opsi oleh Partisipan hanya dapat dilaksanakan setelah berakhirnya periode *lock-up* sebagaimana diatur di dalam Pasal 6 Peraturan OJK No. 22/POJK.04/2021 tentang Penerapan Klasifikasi Saham Dengan Hak Suara Multipel Oleh Emiten Dengan Inovasi Dan Tingkat Pertumbuhan Tinggi Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham ("**POJK No. 22/2021**") yaitu 8 bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif. Periode Pemberian opsi saham akan berlangsung sampai dengan seluruh opsi saham dalam jumlah yang sama dengan seluruh saham yang dimiliki GPF telah dialokasikan kepada Partisipan yang memenuhi syarat paling lambat pada tahun 2050. Periode pelaksanaan opsi saham akan mengikuti periode pelaksanaan yang diatur dalam masing-masing perjanjian opsi saham dimana (i) paling awal adalah setelah berakhirnya periode *lock-up* sebagaimana diatur dalam Pasal 6 POJK No. 22/2021 dan (ii) paling lambat adalah 10 tahun sejak tanggal diberikannya opsi saham.

Lebih lanjut, bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Salam Satu Aspal Ltd. ("**SSA**"), salah satu pemegang saham Perseroan, melakukan penawaran umum melalui pemberian sebanyak-banyaknya 919.543.700 (sembilan ratus sembilan belas juta lima ratus empat puluh tiga ribu tujuh ratus) Saham Seri A secara cuma-cuma berdasarkan Perjanjian Utama antara Perseroan dengan SSA tertanggal 26 Maret 2022 ("**Perjanjian Utama SSA**"), dengan nilai nominal sebesar Rp1 (satu Rupiah) per saham, yang mewakili sebesar-besarnya 0,08% (nol koma nol delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana, dan ditawarkan khusus kepada sekitar 600.000 mitra pengemudi di Indonesia yang memenuhi kriteria tertentu yang ditetapkan oleh Perseroan. Pemberian saham ini akan dilakukan setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif diperoleh untuk Penawaran Umum Perdana dan berakhirnya periode *lock-up* sebagaimana diatur di dalam Pasal 6 POJK No. 22/2021 yaitu 8 bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif dan, berdasarkan Perjanjian Utama SSA, periode pemberian saham kepada mitra pengemudi yang berhak akan (i) dilakukan setelah pernyataan pendaftaran penawaran umum Perseroan menjadi efektif dan periode *lock*-up sebagaimana diatur di dalam Pasal 6 POJK No. 22/2021 telah berakhir dan (ii) dilakukan dalam beberapa tahap dan diselesaikan selambat-lambatnya pada triwulan keempat tahun 2023.

Penawaran Umum Perdana ini dijamin oleh PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek serta PT CIMB Niaga Sekuritas, PT Nilai Inti Sekuritas, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, PT CLSA Sekuritas Indonesia, PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia, PT Deutsche Sekuritas Indonesia, PT Sucor Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Panin Sekuritas Tbk dan PT KB Valbury Sekuritas, selaku Penjamin Emisi Efek dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk No. 161 tanggal 17 Desember 2021 sebagaimana diubah dengan (i) Akta Adendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk No. 89 tanggal 18 Januari 2022, (ii) Akta Adendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk No. 12 tanggal 1 Maret 2022, (iii) Akta Adendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk No. 89 tanggal 10 Maret 2022, (iv) Akta Adendum IV dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk No. 104 tanggal 14 Maret 2022 dan (v) Akta Adendum V dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk No. 237 tanggal 28 Maret 2022, yang seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan ("**Perjanjian Penjaminan Emisi Efek**"). Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana ini, Perseroan dan PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek telah menandatangani (i) Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk No. 162 tanggal 17 Desember 2021 sebagaimana diubah dengan Akta Adendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk No. 90 tanggal 18 Januari 2022, (ii) Akta Adendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk No. 13 tanggal 1 Maret 2022, (iii) Akta Adendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk No. 105 tanggal 14 Maret 2022, dan (iv) Akta Adendum IV dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk No. 238 tanggal 28 Maret 2022, yang seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan ("**Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham**") dan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. SP-106/SHM/KSEI/1221 pada tanggal 5 Januari 2022 ("**Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas**").

Selain perjanjian-perjanjian di atas, Perseroan juga telah memperoleh persetujuan prinsip dari BEI atas permohonan pencatatan berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas No. S-01982/BEI.PP3/03-2022 tanggal 1 Maret 2022.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham, Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas, Perjanjian Agen Stabilisasi dan Perjanjian Opsi Penjatahan Lebih secara bersama-sama disebut sebagai "**Perjanjian-Perjanjian Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana**".

Seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana, setelah dikurangi dengan biaya emisi, akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja dan melakukan peningkatan penyertaan pada Anak Perusahaan yang akan digunakan sebagai modal kerja. Perseroan dan Anak Perusahaan akan menggunakan modal kerja tersebut untuk mendukung strategi perkembangan Perseroan dan anak perusahaan Perseroan melalui berbagai inisiatif, termasuk namun tidak terbatas pada (i) akuisisi pelanggan; (ii) penjualan dan pemasaran; (iii) pengembangan produk, seperti penambahan fitur, pembaruan teknologi, dan inovasi produk/teknologi baru; dan (iv) beban operasional, dengan rincian alokasi sebagai berikut:

1. Sekitar 30,0% akan digunakan oleh Perseroan;
2. Sekitar 30,0% akan dialokasikan kepada PT Tokopedia ("**Tokopedia**");

3. Sekitar 25,0% akan dialokasikan kepada PT Dompet Anak Bangsa ("**DAB**");
4. Sekitar 5,0% akan dialokasikan kepada PT Multifinance Anak Bangsa ("**MAB**") (dahulu didirikan dengan nama PT Rama Multi Finance);
5. Sekitar 5,0% akan dialokasikan kepada Velox Digital Singapore Pte. Ltd ("**VDIGI SG Ltd.**"); dan
6. Sekitar 5,0% akan dialokasikan kepada Go Viet Technology Trading Joint Stock Company ("**Go Viet Ltd.**").

Perseroan akan menyalurkan dana bersih dari Penawaran Umum Perdana kepada Tokopedia, DAB, MAB, VDIGI SG Ltd., dan Go Viet Ltd. dalam bentuk penyetoran modal, yang akan dilakukan secara bertahap.

Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang belum digunakan sebagai modal kerja, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid, sesuai dengan Peraturan OJK 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("**POJK No. 30/2015**").

Apabila dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana tidak mencukupi untuk memenuhi rencana penggunaan dana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan kas internal Perseroan yang diperoleh dari kegiatan operasi serta menggunakan pendanaan eksternal yang diperoleh dari bank dan/atau lembaga keuangan.

Sesuai dengan POJK No. 30/2015 dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021 tanggal 29 Januari 2021, Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini kepada OJK paling lambat pada tanggal 15 bulan berikutnya setelah tanggal laporan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana telah direalisasikan dan mempertanggungjawabkan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") Tahunan Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK wajib dibuat secara berkala setiap 6 bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember. Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana yang belum direalisasikan, Perseroan wajib menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Setiap penyertaan modal pada Tokopedia, DAB, MAB, VDIGI SG Ltd. dan Go Viet Ltd. merupakan transaksi afiliasi dengan pihak afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK No. 42/2020**") mengingat seluruhnya adalah perusahaan terkendali Perseroan, namun dikecualikan dari pemenuhan kewajiban prosedur tertentu dan kewajiban untuk memperoleh pendapat kewajaran dari penilai independen, mengingat penyetoran modal akan dilakukan untuk anak perusahaan yang dimiliki paling sedikit 99% oleh Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung kecuali sehubungan dengan MAB, selama kepemilikan Perseroan kurang dari 99% atau tidak memenuhi pengecualian tertentu, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020 yaitu antara lain memperoleh laporan penilaian dan pendapat kewajaran yang dipersiapkan oleh kantor jasa penilai publik independen dan mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah transaksi penyetoran modal. Untuk transaksi penyetoran modal yang dikecualikan dari pemenuhan kewajiban berdasarkan POJK No. 42/2020, Perseroan wajib menyampaikan laporan transaksi afiliasi kepada OJK paling lambat 2 hari kerja setelah terjadinya transaksi penyetoran modal.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 29 Maret 2022, rencana penggunaan dana untuk kebutuhan modal kerja Perseroan dan Anak Perusahaan adalah untuk menjalankan kegiatan usaha yang menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, dan Perseroan akan melakukan transaksi untuk modal kerja tersebut berdasarkan syarat dan ketentuan yang wajar (*arm's length*) sebagai upaya untuk

menghindari transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020. Dalam hal rencana penggunaan dana untuk modal kerja Perseroan dan Anak Perusahaan memenuhi definisi transaksi afiliasi, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020, yaitu wajib memiliki prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi tersebut dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan mengungkapkan transaksi afiliasi tersebut dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020. Lebih lanjut, dalam hal penyaluran dana kepada Anak Perusahaan merupakan transaksi benturan kepentingan maka hal tersebut dikecualikan dari pemenuhan kewajiban prosedur tertentu, kewajiban untuk memperoleh pendapat kewajaran dari penilai independen serta RUPS independen, mengingat penyetoran modal akan dilakukan untuk Anak Perusahaan yang dimiliki paling sedikit 99% oleh Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, kecuali sehubungan dengan MAB, selama kepemilikan Perseroan kurang dari 99% atau tidak memenuhi pengecualian tertentu, maka dalam hal penyaluran dana kepada MAB merupakan transaksi benturan kepentingan, Perseroan wajib memenuhi ketentuan transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020 yaitu antara lain memperoleh persetujuan RUPS independen sebelum dilakukannya transaksi penyetoran modal.

Dalam hal rencana penggunaan dana untuk modal kerja Perseroan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK No. 17/2020**"), Perseroan wajib menaati POJK No. 17/2020 dalam menjalankan transaksi tersebut, antara lain laporan penilaian dan pendapat kewajaran dan mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah transaksi atau memperoleh persetujuan RUPS (dalam batasan nilai tertentu) serta mengungkapkan transaksi material tersebut dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan. Apabila penyetoran modal pada Tokopedia, DAB, VDIGI SG Ltd merupakan transaksi material maka dikecualikan dari pemenuhan kewajiban untuk memperoleh pendapat kewajaran dari penilai independen serta RUPS, mengingat penyetoran modal akan dilakukan untuk anak perusahaan yang dimiliki paling sedikit 99% oleh Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung namun demikian Perseroan tetap wajib mengumumkan kepada masyarakat paling lambat 2 hari kerja setelah pelaksanaan transaksi. Dalam hal penyetoran modal kepada MAB merupakan transaksi material, selama kepemilikan saham Perseroan pada MAB kurang dari 99% atau tidak memenuhi pengecualian tertentu, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020 yaitu antara lain memperoleh laporan penilaian dan pendapat kewajaran dan mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah transaksi atau memperoleh persetujuan RUPS (dalam batasan nilai tertentu) serta mengungkapkan transaksi material tersebut dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini, maka Perseroan akan menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana kepada OJK. Setiap perubahan rencana penggunaan dana wajib memperoleh persetujuan pemegang saham pada RUPS terlebih dahulu. Laporan rencana perubahan penggunaan dana akan dilakukan bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK.

Pendapat Dari Segi Hukum ini disiapkan berdasarkan uji tuntas yang kami lakukan atas Perseroan dan Anak Perusahaan yang dibuat berdasarkan keadaan Perseroan dan Anak Perusahaan hingga tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan. Pendapat Dari Segi Hukum ini dibuat berdasarkan data dan informasi yang kami peroleh dari Perseroan sampai dengan tanggal 29 Maret 2022.

Pendapat Dari Segi Hukum ini disiapkan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan Standar Uji Tuntas dan Standar Pendapat Hukum yang dikeluarkan oleh HKHPM berdasarkan Keputusan HKHPM No. Kep.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan HKHPM No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal, dan telah memuat hal-hal yang diatur dalam Peraturan OJK No. 7/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam

Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk dan POJK No. 8/2017.

Dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini, referensi terhadap "**Anak Perusahaan**" berarti perusahaan di mana Perseroan memiliki penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung, dan laporan keuangan perusahaan tersebut dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perseroan serta anak perusahaan tersebut aktif beroperasi.

Pendapat Dari Segi Hukum ini menggantikan keseluruhan Pendapat Dari Segi Hukum yang telah disampaikan sebelumnya kepada OJK sebagaimana tercantum dalam surat kami No. 0651/03/12/03/2022 tanggal 28 Maret 2022.

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen yang kami rinci lebih lanjut dalam Laporan Uji Tuntas serta berdasarkan asumsi-asumsi dan pembatasan yang diuraikan di akhir Pendapat Dari Segi Hukum ini, dengan ini kami memberikan Pendapat Dari Segi Hukum sebagai berikut:

I. PERSEROAN

1. Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan dengan nama PT Aplikasi Karya Anak Bangsa, berdasarkan Akta Pendirian No. 133 tanggal 10 Desember 2015, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Menkumham**") berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2471556.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 11 Desember 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Kemenkumham**") di bawah No. AHU-3591774.AH.01.11.TAHUN 2015 tertanggal 11 Desember 2015 ("**Akta Pendirian Perseroan**").

   Dengan telah disahkannya Akta Pendirian Perseroan oleh Menkumham, maka Perseroan telah didirikan secara sah berdasarkan hukum Republik Indonesia.

   Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam:

   a. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 135 tanggal 15 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah: (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0073317.AH.01.02.TAHUN 2021, (ii) diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0487618, keduanya tertanggal 17 Desember 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0224664.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 17 Desember 2021 ("**Akta No. 135/2021**").

      Berdasarkan Akta No. 135/2021, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui sebagai berikut:

      i. Penawaran Umum Perdana melalui pengeluaran saham Seri A baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan dan mencatatkan seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan pada BEI dan/atau (secara bersamaan atau di masa yang akan datang) di bursa efek pada

yurisdiksi lain, dengan tunduk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku ("**Penawaran Internasional**");

ii. perubahan terhadap dan pengakhiran atas, perjanjian pemegang saham yang diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 19 Oktober 2021, yang akan berlaku efektif segera setelah diperolehnya persetujuan pemegang saham Perseroan pada RUPS Luar Biasa ("**RUPSLB**");

iii. perubahan saham seri A, saham Seri B, saham seri C, saham seri D, saham seri E, saham seri F, saham seri G, saham seri H, saham seri I , saham seri J, saham seri K, saham seri L, saham seri M, saham seri P, saham seri Q, saham seri S, saham seri T, saham seri U, saham seri V, saham seri W, saham seri X, saham seri Y, saham seri Z, saham seri AA, saham seri BB, saham seri CC dan saham seri DD yang masing-masing memiliki nilai nominal Rp 1, menjadi satu kelas saham Seri A dengan nilai nominal Rp 1 per saham dan perubahan saham seri N, saham seri O dan saham seri R, yang masing-masingnya memiliki nilai nominal Rp 1 per saham menjadi saham Seri B dengan hak suara multipel per saham yang memiliki nilai nominal Rp 1 per saham;

iv. peningkatan modal dasar Perseroan menjadi Rp 4.000.000.000.000 yang terdiri dari (i) 3.850.000.000.000 saham Seri A masing-masing dengan nilai nominal Rp 1; dan (ii) 150.000.000.000 saham Seri B, masing-masing dengan nilai nominal Rp 1, sehingga mengakibatkan perubahan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan;

v. penerbitan Saham Seri A baru sebanyak-banyaknya sebesar 91.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1 per saham, untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Republik Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana;

vi. penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya sebesar 22,0% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang akan diterbitkan (i) untuk ditawarkan melalui Penawaran Internasional, sampai dengan 10,0% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebagaimana tercantum dalam POJK No. 22/2021; (b) untuk diterbitkan dalam rangka tujuan donasi dalam jumlah sampai dengan 1,0% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan pada tanggal RUPSLB; (c) untuk diterbitkan kepada investor strategis dalam rangka penggalangan dana strategis sampai dengan 1,0% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan pada tanggal RUPSLB yang menyetujui agenda ini; (d) untuk diterbitkan dalam rangka penambahan modal tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu sampai dengan 10,0% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan pada tanggal pengumuman RUPSLB yang menyetujui agenda tersebut;

vii. penerbitan saham baru dalam jumlah sebesar-besarnya 1,5% setiap tahun, untuk periode 10 tahun terhitung sejak tanggal Penawaran Umum Perdana ini dinyatakan efektif oleh otoritas terkait di Indonesia (dengan persetujuan kembali dari pemegang saham pada akhir tahun ke-5), yang dihitung dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebagaimana tercantum dalam POJK No. 22/2021 dan

dalam hal terdapat sisa porsi yang tidak digunakan pada tahun tertentu, maka porsi yang tidak digunakan tersebut dapat diakumulasikan ke tahun-tahun berikutnya, dimana saham-saham tersebut akan diberikan kepada manajemen dan/atau karyawan Perseroan sesuai dengan syarat dan ketentuan program kepemilikan saham atau unit saham terbatas;

viii. perubahan status Perseroan dari perusahaan terbatas tertutup menjadi perseroan terbatas terbuka dan dengan demikian mengubah Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan;

ix. perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, sehingga mengakibatkan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan; dan

x. perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan (i) perubahan status Perseroan menjadi perseroan terbatas terbuka yang antara lain, untuk disesuaikan dengan (a) Peraturan Bapepam & LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 ("**Peraturan No. IX.J.1**"), (b) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK No. 15/2020**"), (c) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 33/2014**"), (d) POJK No. 22/2021; dan (ii) perubahan-perubahan ketentuan lainnya dalam Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, termasuk struktur dan komposisi dari saham dengan hak suara multipel; dan

xi. opsi *greenshoe* yang diusulkan untuk stabilisasi harga Penawaran Umum Perdana setelah pencatatan saham Perseroan yang melingkupi Perseroan melakukan peminjaman dan/atau pembelian kembali saham Perseroan sebanyak-banyaknya 15,0% dari jumlah saham baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana.

b. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 136 tanggal 15 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0487620 tanggal 17 Desember 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0224666.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 17 Desember 2021 ("**Akta No. 136/2021**").

Berdasarkan Akta No. 136/2021, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan (i) konversi sebagian saham Seri A yang dimiliki oleh pemegang saham Perseroan Seri A menjadi saham Seri B, (ii) konversi sebagian saham Seri B yang dimiliki oleh pemegang saham Perseroan Seri B menjadi Saham Seri A, dan (iii) mengubah rasio hak suara maksimum sehubungan dengan Saham Seri B menjadi sebanyak-banyaknya sampai dengan jumlah rasio hak suara maksimum sebagaimana diperbolehkan ketentuan perundangan-

undangan yang berlaku atau peraturan yang akan diterbitkan dan/atau diubah dari waktu ke waktu, sebagaimana telah disetujui para pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 135/2021, sehingga mengubah Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan.

c. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 137 tanggal 15 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan ke Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0487622 tanggal 17 Desember 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0224668.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 17 Desember 2021 ("**Akta No. 137/2021**").

   Berdasarkan Akta No. 137/2021, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penerbitan saham baru dalam rangka pelaksanaan Program Donasi sebagaimana telah disetujui para pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 135/2021, sehingga mengubah Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan.

d. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 186 tanggal 24 Maret 2022, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0200187 tanggal 24 Maret 2022, serta telah didaftarkan dalam daftar perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU 0058732.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 24 Maret 2022 ("**Akta No. 186/2022**").

   Berdasarkan Akta No. 186/2022, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui perubahan Pasal 11 ayat (10) Anggaran Dasar Perseroan.

Ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 135/2021, Akta No. 136/2021, Akta No. 137/2021 dan Akta No. 186/2022 telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("**UUPT**"), Peraturan No. IX.J.1, POJK No. 15/2020, POJK No. 33/2014 dan POJK No. 22/2021.

Sehubungan dengan Akta No. 135/2021, penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya sebesar 22,0% akan terdiri dari (i) Penawaran Internasional, (ii) program donasi, (iii) penggalangan dana strategis, dan (iv) penambahan modal tanpa HMETD. Penerbitan saham baru untuk masing-masing penerbitan saham baru tersebut memiliki waktu pelaksanaan yang berbeda, sebagai berikut:

a. Penawaran Internasional. Penerbitan saham baru dalam rangka penawaran umum dan pencatatan di bursa efek yurisdiksi asing akan dilakukan setelah saham Perseroan tercatat di BEI, di mana saham yang diterbitkan dapat dilakukan dalam jangka waktu 2 tahun setelah efektifnya Penawaran Umum Perdana dan dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atau modal disetor yang tercantum dalam perubahan anggaran dasar yang telah diberitahukan dan diterima

Menkumham pada saat akan dilakukan penambahan modal sesuai dengan ketentuan Pasal 32 ayat (1) POJK No. 22/2021.

b. Program donasi. Penerbitan saham baru dalam rangka program donasi sebanyak-banyaknya 1% telah dilakukan sebelum saham Perseroan tercatat di BEI. Pihak yang mengambil bagian atas saham baru tersebut yaitu SSA dengan jumlah sebesar 0,82%, tunduk pada ketentuan larangan pengalihan saham sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat (2) POJK No. 22/2021, yaitu dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan sahamnya dalam Perseroan sampai dengan 8 bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif.

c. Penggalangan dana strategis. Penerbitan saham baru kepada investor strategis dalam rangka penggalangan dana sebesar sebanyak-banyaknya 1% direncanakan akan dilakukan sebelum penerbitan izin publikasi oleh OJK dimana status Perseroan masih sebagai perusahaan tertutup. Pihak yang mengambil bagian atas saham baru tersebut akan tunduk pada ketentuan larangan pengalihan saham sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat (2) POJK No. 22/2021, yaitu dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan sahamnya dalam Perseroan sampai dengan 8 bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif.

   Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami, penerbitan saham baru sampai dengan 1% untuk Penggalangan Dana Strategis tidak akan dilakukan mengingat keterbatasan waktu dan tidak diperolehnya kesepakatan dengan para pihak investor tersebut.

d. Penambahan modal tanpa HMETD. Penerbitan saham baru dalam rangka penambahan modal tanpa HMETD akan dilakukan dalam jangka waktu 1 tahun setelah saham Perseroan tercatat di BEI. Oleh karenanya, pelaksanaannya akan mengikuti ketentuan yang berlaku pada saat dilakukan penerbitan saham tersebut, termasuk namun tidak terbatas pada POJK No. 22/2021, Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("**POJK No. 14/2019**"), dan Peraturan No. I-A, Kep-00101/BEI/12-2021 tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat ("**Peraturan No. I-A**"). Untuk memenuhi ketentuan Pasal 28 POJK No. 22/2021, Perseroan, pada saat menjadi perusahaan terbuka, tetap wajib memperoleh persetujuan pemegang saham terlebih dahulu apabila bermaksud untuk melaksanakan penambahan modal tanpa HMETD dan oleh karenanya, persetujuan penambahan modal tanpa HMETD yang telah diperoleh bersamaan dengan RUPS yang menyetujui Penawaran Umum Perdana tidak dapat dilaksanakan.

Para pemegang saham menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Emiten untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dengan keputusan-keputusan RUPS tersebut dan Penawaran Umum Perdana Saham, termasuk tetapi tidak terbatas pada melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan keputusan-keputusan RUPS Penawaran Umum Perdana Saham, termasuk yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, tidak diperlukan untuk pertanggungjawaban atau pelaporan terkait dengan tidak dilaksanakannya persetujuan pemegang saham huruf (c) dan (d) di atas.

Sehubungan dengan penerbitan saham baru dalam jumlah sebesar-besarnya 1,5% setiap tahun untuk periode 10 tahun, yang merupakan program kepemilikan saham atau unit saham terbatas Perseroan, pelaksanaannya akan tunduk terhadap ketentuan POJK No. 22/2021 dan Peraturan No. I-A dan bukan merupakan bagian dari rencana penerbitan saham sebanyak-banyaknya 22,0% sebagaimana dimaksud di atas.

2. Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 135/2021, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, penerbitan piranti lunak (*software*), penyelenggaraan transaksi perdagangan melalui sistem-sistem elektronik, periklanan dan manajemen data.

   Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

   a. aktivitas perusahaan *holding*, termasuk kepemilikan dan/atau penguasaan grup anak perusahaannya;

   b. aktivitas konsultasi manajemen lainnya dimana kegiatan utamanya (sebagaimana relevan) adalah memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi;

   c. penerbitan piranti lunak;

   d. portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial (*marketplace* berbasis platform untuk penjualan barang dan jasa);

   e. layanan iklan, termasuk layanan dukungan penasihat, kreatif, pembuatan materi iklan, perencanaan, pembelian media, penempatan media dan manajemen kampanye; dan

   f. pengolahan dan tabulasi data, termasuk segmentasi data.

   Untuk mencapai maksud dan tujuan serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

   a. Sebagai penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

   b. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Kelompok ini mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomis dan agrikultural ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan

masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain, termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

c. Penerbitan piranti lunak (*software*). Kelompok ini mencakup kegiatan usaha penerbitan perangkat lunak yang siap pakai (bukan atas dasar pesanan), seperti sistem operasi, aplikasi bisnis dan lainnya dan *video game* untuk semua platform sistem operasi.

d. Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial. Kelompok ini mencakup pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (*database*) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari; pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial; pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (profit) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik, yaitu pemesanan, pembayaran, pengiriman atas kegiatan tersebut. Termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial (profit) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik, seperti pengumpul pedagang (marketplace), digital advertising, dan on demand online services. Kelompok ini tidak mencakup *financial technology* (*Fintech*). *Fintech Peer to Peer* (P2P) *Lending* (6495) dan *Fintech* jasa pembayaran (6641).

e. Periklanan. Kelompok ini mencakup usaha berbagai jasa periklanan (baik dengan kemampuan sendiri atau disubkontrakkan), meliputi jasa bantuan penasihat, kreatif, produksi bahan periklanan, perencanaan dan pembelian media. Kegiatan yang termasuk seperti penciptaan dan penempatan iklan di surat kabar, majalah dan tabloid, radio, televisi, internet dan media lainnya; penciptaan dan penempatan iklan lapangan, misalnya papan pengumuman, panel-panel, jenis poster dan gambar, selebaran, pamflet, edaran, brosur dan frames, iklan jendela, desain ruang pamer, iklan mobil dan bus dan lain-lain; media penggambaran, yaitu penjualan ruang dan waktu untuk berbagai macam media iklan permohonan; iklan udara (*aerial advertising*), distribusi atau pengiriman materi atau contoh iklan; penyediaan ruang iklan di dalam papan pengumuman atau *billboard* dan lain-lain; penciptaan stan serta struktur dan tempat pamer lainnya; dan memimpin kampanye pemasaran dan jasa iklan lain yang ditujukan pada penarikan dan mempertahankan pelanggan, seperti promosi produk, pemasaran titik penjualan (*point of sale*), iklan surat (*direct mail*), konsultasi pemasaran.

f. Aktivitas pengolahan data. Kelompok ini mencakup kegiatan pengolahan dan tabulasi semua jenis data. Kegiatan ini bisa meliputi keseluruhan tahap pengolahan dan penulisan laporan dari data yang disediakan pelanggan, atau hanya sebagian dari tahapan pengolahan. Termasuk pembagian fasilitas *mainframe* ke klien dan penyediaan entri data dan kegiatan pengelolaan data besar (*big data*).

Kegiatan usaha utama Perseroan telah disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("**KBLI**") yang berlaku saat ini yaitu berdasarkan Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

Kegiatan usaha yang pada saat ini dijalankan secara riil oleh Perseroan adalah (i) Aktivitas Perusahaan *Holding*; (ii) Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya; (iii) Penerbitan Piranti Lunak (*Software*); (iv) Aktivitas Pengolahan Data; (v) Periklanan; dan (iv) Portal Web dan/atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial. Dengan demikian telah sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana dimuat dalam ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan serta telah sesuai dengan ketentuan angka 4 Peraturan No. IX.J.1.

3. Riwayat permodalan dan perubahan pemegang saham Perseroan dalam jangka waktu 3 tahun terakhir sebelum disampaikannya pernyataan pendaftaran sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas telah dilakukan secara sah dan berkesinambungan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali sehubungan dengan hal-hal berikut ini:

   i. penyetoran yang dilakukan Perseroan pada saat pendirian, sampai dengan tanggal dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini, berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami dan keterangan Perseroan, dokumentasi terhadap bukti penyetoran pada saat pendirian tidak dapat ditemukan. Namun demikian, tidak terdapat ketentuan dalam UUPT yang mengatur pengenaan sanksi terhadap Perseroan dan para pemegang saham Perseroan apabila terdapat ketiadaan dokumentasi terhadap bukti penyetoran pada saat pendirian Perseroan; dan

   ii. terdapat beberapa akta struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan yang penyetorannya dilakukan melebihi tanggal akta persetujuan pemegang saham dan oleh karenanya, hal tersebut tidak sesuai dengan ketentuan Pasal 33 ayat (3) UUPT. Namun demikian, tidak terdapat ketentuan dalam UUPT yang mengatur pengenaan sanksi terhadap Perseroan dan para pemegang saham Perseroan apabila terdapat keterlambatan penyetoran saham yang dilakukan oleh para pemegang saham Perseroan.

   Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Perseroan telah memperoleh persetujuan RUPS pada tanggal 24 Maret 2022 sehubungan dengan agenda ratifikasi adanya keterlambatan penyetoran permodalan Perseroan dan perubahan terhadap anggaran dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 186/2022.

   Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 28 Desember 2021, saham yang dimiliki oleh (i) Andre Soelistyo sebesar 399.250.500 saham Seri B sedang digadaikan kepada United Overseas Bank Limited, (ii) Kevin Bryan Aluwi sebesar 2.478.280.937 saham Seri A dan 54.564.235 saham Seri B serta (iii) saham yang dimiliki oleh William Tanuwijaya sebesar 8.393.044.541 saham Seri A dan 1.115.710.362 saham sedang digadaikan kepada Bank of Singapore Limited ("**Gadai Saham**"). Dengan telah dicatatnya Gadai Saham dalam Daftar Pemegang Perseroan, maka hal tersebut telah sesuai dengan ketentuan Pasal 60 ayat (3) UUPT. Berdasarkan Pasal 60 ayat (4) UUPT, hak suara atas saham yang diagunkan dengan gadai saham tetap berada pada pemegang saham. Dengan terdapatnya Gadai Saham, hal tersebut tidak akan memengaruhi visi dan misi para pemegang Saham Dengan Hak Suara Multipel ("**SDHSM**") sesuai dengan ketentuan Pasal 13 POJK No. 22/2021 mengingat para pemegang SDHSM tetap

dapat mengeluarkan suara yang sama dan secara bersama-sama memastikan untuk tetap memiliki visi misi yang sama.

Dalam hal Gadai Saham tersebut dieksekusi, maka berdasarkan ketentuan Pasal 14 huruf (b) POJK No. 22/2021, jika saham Seri B yang merupakan SDHSM dialihkan kepada pihak selain pihak yang telah ditetapkan dapat memiliki SDHSM maka SDHSM berubah menjadi saham biasa. Lebih lanjut, berdasarkan Pasal 14 huruf (b) POJK 22/2021, jika Gadai Saham tersebut dieksekusi dan mengakibatkan hak suara para pemegang saham Seri B menjadi tidak lebih dari 50% dari seluruh hak suara dan kondisi tersebut telah berlangsung selama paling sedikit 6 bulan sejak hak suara pemegang SDHSM menjadi tidak lebih dari 50% dari seluruh hak suara, maka SDHSM berubah menjadi saham biasa.

Seluruh pemegang saham Seri A Perseroan, selain Perseroan yang memegang saham Seri A sebagai saham treasuri, merupakan pihak yang dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan sahamnya dalam Perseroan sampai dengan 8 bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif, jika nilai buku per saham yang mereka miliki berdasarkan laporan keuangan terakhir lebih rendah dibandingkan harga Penawaran Umum Perdana sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat (2) POJK No. 22/2021.

Seluruh pemegang saham Seri B Perseroan merupakan pihak yang dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan sahamnya dalam Perseroan selama 2 tahun setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif, sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat (1) POJK No. 22/2021.

Pengendali Perseroan adalah Andre Soelistyo, Kevin Aluwi, William Tanuwijaya dan Melissa Siska Juminto. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal.

Sesuai dengan Informasi Penyampaian Data berdasarkan pelaporan pemilik manfaat yang disampaikan Perseroan kepada Kemenkumham pada tanggal 11 Maret 2022, pemilik manfaat Perseroan adalah Andre Soelistyo, Kevin Bryan Aluwi, William Tanuwijaya dan Melissa Siska Juminto, masing-masing merupakan orang perseorangan yang memenuhi kriteria sebagai penerima manfaat dari Perseroan berdasarkan Pasal 4 ayat (1) huruf f Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme.

4. Berdasarkan Akta No. 135/2021, susunan terakhir Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	: Andre Soelistyo
Direktur	: Kevin Bryan Aluwi
Direktur	: Hans Patuwo
Direktur	: Anthony Wijaya
Direktur	: Jacky Wei Jye Lo
Direktur	: Melissa Siska Juminto

Direktur : Catherine Hindra Sutjahyo

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Garibaldi Tohir

Komisaris Independen : Robert Holmes Swan

Komisaris Independen : Dirk Van den Berghe

Komisaris : Caesar Sengupta

Komisaris : Wishnutama Kusubandio

Komisaris : William Tanuwijaya

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 135/2021 tersebut, telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0487619 tanggal 17 Desember 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0224664.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 17 Desember 2021.

Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diatas berlaku sejak tanggal 15 Desember 2021 untuk jangka waktu masing-masing 3 tahun, atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke-3 Perseroan pada tahun 2024.

Berdasarkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris tersebut di atas, terdapat 7 anggota Direksi dan 6 anggota Dewan Komisaris yang menjabat dalam Perseroan, di mana jumlah Komisaris Independen Perseroan mewakili 30% dari total seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sah dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan karenanya sah bertindak dalam kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Berdasarkan pemeriksaan uji tuntas kami terhadap Surat Pernyataan dari masing – masing Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 18 Januari 2022, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/2014.

Berdasarkan Surat Pengunduran Diri tanggal 17 Januari 2022, pada tanggal 17 Januari 2022 Garibaldi Thohir telah menyampaikan surat pengunduran diri kepada PT Surya Esa Perkasa Tbk, yang akan berlaku efektif pada tanggal penyelenggaraan RUPS PT Surya Esa Perkasa Tbk yang menyetujui pengunduran dirinya sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/2014. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami PT Surya Esa Perkasa Tbk telah melaksanakan RUPSLB pada tanggal 16 Maret 2022 di mana para pemegang saham PT Surya Esa Perkasa Tbk telah menyetujui pengunduran diri Garibaldi Thohir sebagai Komisaris PT Surya Esa Perkasa Tbk. Dengan demikian, efektif per tanggal 16 Maret 2022, Garibaldi Thohir telah resmi mengundurkan diri sebagai Komisaris PT Surya Esa Perkasa Tbk.

Perseroan telah mengangkat Komisaris Independen yaitu Robert Holmes Swan dan Dirk Van den Berghe, dan Komisaris Independen yang diangkat telah memenuhi kriteria Komisaris Independen sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/2014 dan jumlah Komisaris Independen Perseroan telah sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/2014.

5. Berdasarkan Surat Keterangan Mengenai Sekretaris Perusahaan yang ditandatangani Direksi Perseroan tanggal 16 Desember 2021, Direksi Perseroan telah menyetujui pengangkatan R.A Koesoemohadiani sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 35/2014**").

   Pengangkatan R A Koesoemohadiani sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan telah dilakukan sesuai dengan POJK No. 35/2014.

6. Berdasarkan Keputusan Edaran Direksi di Luar Rapat Direksi tanggal 16 Desember 2021, Perseroan telah (i) membentuk Unit Audit Internal, (ii) membentuk Piagam Unit Audit Internal, dan (iii) mengangkat Giatrycks Sianipar sebagai kepala Unit Audit Internal, dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("**POJK No. 56/2015**").
   Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan termasuk penunjukan Giatrycks Sianipar sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan dan penetapan Piagam Audit Internal Perseroan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan POJK No. 56/2015.

7. Berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris di Luar Rapat Dewan Komisaris tanggal 16 Desember 2021 ("**Keputusan Edaran Dewan Komisaris Perseroan**"), Perseroan telah membentuk Komite Audit dan Piagam Komite Audit dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("**POJK No. 55/2015**"), dengan susunan Komite Audit sebagai berikut:

Ketua Komite	:	Robert Holmes Swan
Anggota	:	Dirk Van den Berghe Herwan Ng

   Pembentukan Komite Audit Perseroan termasuk penunjukan Robert Holmes Swan sebagai Ketua Komite Audit serta Dirk Van den Berghe dan Herwan Ng sebagai anggota Komite Audit Perseroan dan penetapan Piagam Komite Audit telah dilakukan sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/2015.

8. Berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Komite Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 34/2014**"), dengan susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Ketua Komite	:	Dirk Van den Berghe
Anggota	:	William Tanuwijaya Lynette Ng

   Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan termasuk penunjukkan Dirk Van den Berghe sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi serta William Tanuwijaya dan Lynette Ng sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan penetapan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah dilakukan dengan memenuhi ketentuan-ketentuan dalam POJK No. 34/2014.

9. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, Perseroan telah memperoleh izin-izin pokok dan penting dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin pokok dan penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum. Izin-izin pokok dan penting yang dimiliki oleh Perseroan telah sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, kecuali sehubungan dengan belum diperolehnya Sertifikat Standar yang telah diverifikasi untuk KBLI No. 63111 (*Aktivitas Pengolahan Data*) dengan klasifikasi risiko Menengah Tinggi, yang diterbitkan oleh Lembaga *Online Single Submission* ("**OSS**"). Berdasarkan Lampiran Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko ("**PP No. 5/2021**") *juncto* NIB Perseroan, klasifikasi risiko untuk Aktivitas Pengolahan Data (63111) Perseroan adalah 'Menengah Tinggi'. Dengan demikian dan sesuai dengan ketentuan Pasal 562 huruf b PP No. 5/2021, Perseroan wajib untuk memperoleh Sertifikat Standar yang telah terverifikasi untuk Aktivitas Pengolahan Data (63111).

   Berdasarkan Surat Keterangan tanggal 3 Desember 2021 yang dikeluarkan oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan ("**Kantor Notaris**"), proses pemenuhan komitmen sertifikat standar untuk Aktivitas Pengolahan Data (63111) sedang dalam proses melalui Kantor Notaris. Perseroan telah menyampaikan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk memenuhi komitmen Sertifikat Standar untuk Aktivitas Pengolahan Data dengan KBLI No. 63111 tersebut dan pada tanggal dikeluarkannya Pendapat dari Segi Hukum ini, sedang dalam proses verifikasi oleh lembaga OSS.

   Berdasarkan Pasal 405 PP No. 5/2021, setiap pelaku usaha di sektor perindustrian yang tidak memiliki perizinan berusaha industri, termasuk di dalamnya Sertifikat Standar, dikenai sanksi administratif berupa (i) peringatan tertulis; (ii) denda administratif; dan/atau (iii) penutupan sementara.

   Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 10 Maret 2022, Perseroan berkomitmen untuk segera memperoleh Sertifikat Standar untuk Aktivitas Pengolahan Data dengan KBLI No. 63111, dalam waktu paling lambat 6 bulan sejak tanggal ditandatanganinya Surat Pernyataan.

10. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, kepemilikan dan/atau penguasaan atas aset atau harta kekayaan berupa benda-benda bergerak yang material berupa kepemilikan saham atau hak kekayaan intelektual, yang digunakan oleh Perseroan untuk menjalankan usahanya telah didukung atau dilengkapi dengan dokumen kepemilikan dan/atau penguasaan yang sah menurut hukum Indonesia, dan telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan kecuali sehubungan dengan belum terdaftarnya beberapa hak kekayaan intelektual.

    Adapun jangka waktu perlindungan hak kekayaan intelektual Perseroan yang telah terdaftar berakhir paling cepat pada tanggal 2 Maret 2026 dan paling lambat pada tanggal 30 September 2031.

    Dalam hal pendaftaran dan sertifikat hak kekayaan intelektual atas hak-hak kekayaan intelektual yang belum terdaftar tersebut tidak diperoleh, maka Perseroan tidak memiliki hak atas dan perlindungan hukum terhadap masing-masing hak kekayaan intelektual tersebut. Oleh karenanya, setiap pihak dapat menggunakan hak kekayaan intelektual tersebut, termasuk untuk mendaftarkan dan menyatakan sebagai pemilik atas hak kekayaan intelektual tersebut.

11. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 29 Maret 2022, pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, harta kekayaan berwujud milik Perseroan yang dianggap material telah diasuransikan dalam jumlah pertanggungan yang memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan dan sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, polis-polis asuransi tersebut masih berlaku.

12. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, harta kekayaan milik Perseroan yang material tidak sedang menjadi obyek sengketa atau dibebankan sebagai jaminan atas utang Perseroan atau untuk menjamin kewajiban suatu pihak kepada pihak ketiga, kecuali sebagai berikut:

    a. Saham Perseroan pada PT Solusi Arta Anak Bangsa ("**SAAB**") saat ini sedang dibebankan sebagai jaminan kepada pihak ketiga sehubungan dengan perjanjian kredit antara SAAB dengan PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan United Overseas Bank Limited berdasarkan Perjanjian Fasilitas untuk Modal Kerja Senior Yang Dijamin tanggal 15 Juni 2020, sebagaimana telah diubah dengan Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian tanggal 24 September 2021, yaitu saham milik Perseroan dalam SAAB sejumlah 2.499 saham atau mewakili 99,96% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan SAAB, yang dijaminkan berdasarkan Perjanjian Gadai atas Saham di SAAB tanggal 3 Juli 2020 antara Perseroan dan PT Bank UOB Indonesia, sebagaimana telah diubah dengan Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Gadai atas Saham di SAAB tanggal 24 September 2021.

       Penjaminan saham Perseroan pada SAAB yang dilakukan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 29 Maret 2022, apabila jaminan (gadai) atas saham Perseroan pada SAAB tersebut dieksekusi, maka hal tersebut tidak akan berdampak material terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

    b. Gugatan sehubungan dengan tuduhan pelanggaran hak kekayaan intelektual oleh Perseroan yang diajukan oleh PT Terbit Financial Technology terhadap Perseroan dan Tokopedia (berikut dengan uraian di bawah ini, disebut "**Sengketa Merek "GOTO**")

       Pada tanggal 2 November 2021, PT Terbit Financial Technology (sebagai "**Penggugat**") mengajukan gugatan atas pelanggaran hak kekayaan intelektual kepada Perseroan dan Tokopedia (bersama-sama dalam hal ini sebagai "**Para Tergugat**") di Pengadilan Niaga Jakarta Pusat di bawah Registrasi Perkara No. 71/Pdt.Sus-Merek/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. Gugatan tersebut pada dasarnya menuntut pengadilan untuk, antara lain, (i) menyatakan bahwa Para Tergugat telah melakukan pelanggaran terhadap merek "GOTO" yang dimiliki oleh Penggugat; (ii) memerintahkan Para Tergugat untuk membayar ganti rugi atas kerugian materiil dan imateriil sebesar kurang lebih Rp 2,08 triliun kepada Penggugat; (iii) mengeluarkan perintah penghentian penggunaan merek "GOTO" dan variannya; dan (iv) menginstruksikan Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual untuk menolak permohonan merek "GOTO" atau variannya yang telah diajukan oleh Perseroan. Gugatan tersebut menyatakan bahwa Para Tergugat telah melakukan pelanggaran dengan menggunakan merek "GOTO" yang telah didaftarkan di bawah No. IDM000858218 atas nama Penggugat untuk kelas

42. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami, Perseroan telah berhasil mendaftarkan 18 merek, yakni merek GOTO, GoTo (stylized) dan GoTo Financial masing-masing di Kelas 9, 35, 36, 38, 39 dan 42 (dan terdapat permohonan pendaftaran yang masih dalam proses dengan status 'Pemeriksaan Substantif", (ii) "Masa Pengumuman", (iii) "Pemeriksaan oleh Kasubdit", atau (iv) "Pemeriksa Substantif 1 (DISTDOC)", antara lain, untuk kelas 28, 37, dan 40).

Persidangan pertama di Pengadilan Niaga Jakarta telah dilaksanakan pada tanggal 9 November 2021. Persidangan kedua telah dilaksanakan pada tanggal 18 November 2021 dan persidangan ketiga telah dilaksanakan pada tanggal 30 November 2021. Pada persidangan keempat tanggal 14 Desember 2021, Perseroan dan Tokopedia telah menyampaikan jawaban tertulis atas gugatan Penggugat.

Pada tanggal 28 Desember 2021, telah dilaksanakan persidangan lanjutan dengan agenda penyampaian replik dari Penggugat. Namun, Penggugat tidak menyampaikan replik dalam persidangan tersebut dan menyampaikan hal-hal yaitu (i) meminta kepada Majelis Hakim yang memeriksa perkara untuk kembali memeriksa informasi dokumen perusahaan PT GoTo Gojek Tokopedia (dahulu PT Aplikasi Karya Anak Bangsa) ("**Tergugat 1**") sehubungan dengan adanya perubahan nama dari sebelumnya PT Aplikasi Karya Anak Bangsa menjadi PT GoTo Gojek Tokopedia; dan (ii) meminta Direktorat Merek dan Indikasi Geografis, Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kemenkumham ("**Turut Tergugat**") juga menyampaikan jawaban dalam rekonvensi yang diajukan oleh Tergugat 1. Majelis Hakim kemudian meminta Tergugat 1 untuk mengajukan dokumen yang menunjukkan perubahan nama tersebut pada agenda persidangan selanjutnya dan menyampaikan kepada Turut Tergugat untuk mempertimbangkan menyampaikan jawaban atas rekonvensi yang diajukan Tergugat 1. Lebih lanjut, Perseroan telah berhasil mendaftarkan merek GOTO, GoTo (stylized) dan GoTo Financial di kelas 42 yang merupakan kelas yang sama, dimana Penggugat mendaftarkan mereknya dan DJKI telah menyetujui lebih lanjut pendaftaran merek-merek tambahan Perseroan di beberapa kelas lainnya.

Pada tanggal dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini, telah dilaksanakan persidangan yang terakhir dilakukan pada tanggal 29 Maret 2022 dengan agenda penyampaian saksi ahli yang berkaitan dengan argumentasi kompetensi absolut dari Para Tergugat.

Atas dasar hal tersebut, persidangan selanjutnya dijadwalkan pada tanggal 14 April 2022 dengan agenda penyampaian saksi ahli dalam tahap pembuktian awal yang berkaitan dengan argumentasi kompetensi absolut dari pihak Penggugat.

13. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, perjanjian-perjanjian yang dianggap penting dan material, yaitu perjanjian-perjanjian yang perlu dibuat atau ditandatangani oleh Perseroan agar dapat melaksanakan kegiatan usahanya telah dibuat oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan hukum yang berlaku, dan karenanya perjanjian-perjanjian tersebut sah dan mengikat Perseroan.

Atas perjanjian-perjanjian penting dan material yang telah habis masa berlakunya, Perseroan dan pihak ketiga masih saling menundukkan diri dan terikat terhadap ketentuan perjanjian tersebut. Oleh karena itu, perjanjian-perjanjian tersebut tetap

berlaku sah dan mengikat para pihak.

Perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani oleh Perseroan dengan pihak ketiga tidak mencakup hal-hal yang dapat menghalangi rencana Penawaran Umum Perdana termasuk kepada rencana penggunaan dana dalam rangka Penawaran Umum Perdana serta tidak mengatur pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan.

Perjanjian-Perjanjian Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana telah dibuat dan ditandatangani secara sah, mengikat Perseroan dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku pada saat penandatanganan perjanjian-perjanjian tersebut serta masih berlaku. Perjanjian Penjaminan Emisi Efek telah dibuat sesuai dengan ketentuan POJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik.

Perseroan tidak berkewajiban untuk memperoleh persetujuan dari pihak ketiga dan/atau melakukan pemberitahuan kepada pihak ketiga sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan.

14. Seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana, setelah dikurangi dengan biaya emisi, akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja dan melakukan peningkatan penyertaan pada Anak Perusahaan yang akan digunakan sebagai modal kerja. Perseroan dan Anak Perusahaan akan menggunakan modal kerja tersebut untuk mendukung strategi perkembangan Perseroan dan anak perusahaan Perseroan melalui berbagai inisiatif, termasuk namun tidak terbatas pada (i) akuisisi pelanggan; (ii) penjualan dan pemasaran; (iii) pengembangan produk, seperti penambahan fitur, pembaharuan teknologi, dan inovasi produk/teknologi baru; dan (iv) beban operasional, dengan rincian alokasi sebagai berikut:

    a. Sekitar 30,0% akan digunakan oleh Perseroan;

    b. Sekitar 30,0% akan dialokasikan kepada Tokopedia;

    c. Sekitar 25,0% akan dialokasikan kepada DAB;

    d. Sekitar 5,0% akan dialokasikan kepada MAB;

    e. Sekitar 5,0% akan dialokasikan kepada VDIGI SG Ltd.; dan

    f. Sekitar 5,0% akan dialokasikan kepada Go Viet Ltd.

    Perseroan akan menyalurkan dana bersih dari Penawaran Umum Perdana kepada Tokopedia, DAB, MAB, VDIGI SG Ltd., dan Go Viet Ltd. dalam bentuk penyetoran modal, yang akan dilakukan secara bertahap.

    Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang belum digunakan sebagai modal kerja, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid, sesuai dengan POJK No. 30/2015.

    Setiap penyertaan modal pada Tokopedia, DAB, MAB, VDIGI SG Ltd. dan Go Viet Ltd. merupakan transaksi afiliasi dengan pihak afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020 mengingat seluruhnya adalah perusahaan terkendali Perseroan, namun dikecualikan dari pemenuhan kewajiban prosedur tertentu dan kewajiban untuk memperoleh pendapat kewajaran dari penilai independen, mengingat penyetoran modal akan dilakukan untuk anak perusahaan yang dimiliki paling sedikit 99% oleh Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung kecuali sehubungan dengan MAB, selama kepemilikan Perseroan kurang dari 99% atau tidak memenuhi

pengecualian tertentu, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020 yaitu antara lain memperoleh laporan penilaian dan pendapat kewajaran yang dipersiapkan oleh kantor jasa penilai publik independen dan mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah transaksi penyetoran modal. Untuk transaksi penyetoran modal yang dikecualikan dari pemenuhan kewajiban berdasarkan POJK No. 42/2020, Perseroan wajib menyampaikan laporan transaksi afiliasi kepada OJK paling lambat 2 hari kerja setelah terjadinya transaksi penyetoran modal.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 9 Maret 2022, rencana penggunaan dana untuk kebutuhan modal kerja Perseroan dan Anak Perusahaan adalah untuk menjalankan kegiatan usaha yang menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, dan Perseroan akan melakukan transaksi untuk modal kerja tersebut berdasarkan syarat dan ketentuan yang wajar (*arm's length*) sebagai upaya untuk menghindari transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020. Dalam hal rencana penggunaan dana untuk kebutuhan modal kerja Perseroan memenuhi definisi dari transaksi afiliasi, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020, yaitu wajib memiliki prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi tersebut dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan mengungkapkan transaksi afiliasi tersebut dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020. Lebih lanjut, dalam hal penyaluran dana kepada Anak Perusahaan merupakan transaksi benturan kepentingan maka hal tersebut dikecualikan dari pemenuhan kewajiban prosedur tertentu, kewajiban untuk memperoleh pendapat kewajaran dari penilai independen serta RUPS independen, mengingat penyetoran modal akan dilakukan untuk Anak Perusahaan yang dimiliki paling sedikit 99% oleh Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, kecuali sehubungan dengan MAB, sepanjang kepemilikan Perseroan kurang dari 99% atau tidak memenuhi pengecualian tertentu, maka dalam hal penyaluran dana kepada MAB merupakan transaksi benturan kepentingan, Perseroan wajib memenuhi ketentuan transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020 yaitu antara lain memperoleh persetujuan RUPS independen sebelum dilakukannya transaksi penyetoran modal.

Dalam hal rencana penggunaan dana untuk modal kerja Perseroan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020, Perseroan wajib menaati POJK No. 17/2020 dalam menjalankan transaksi tersebut, antara lain laporan penilaian dan pendapat kewajaran dan mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah transaksi atau memperoleh persetujuan RUPS (dalam batasan nilai tertentu) serta mengungkapkan transaksi material tersebut dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan. Apabila penyetoran modal pada Tokopedia, DAB, VDIGI SG Ltd merupakan transaksi material maka dikecualikan dari pemenuhan kewajiban untuk memperoleh pendapat kewajaran dari penilai independen serta RUPS, mengingat penyetoran modal akan dilakukan untuk anak perusahaan yang dimiliki paling sedikit 99% oleh Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung namun demikian Perseroan tetap wajib mengumumkan kepada masyarakat paling lambat 2 hari kerja setelah pelaksanaan transaksi. Dalam hal penyetoran modal kepada MAB merupakan transaksi material, selama kepemilikan saham Perseroan kurang dari 99% atau tidak memenuhi pengecualian tertentu, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020 yaitu antara lain memperoleh laporan penilaian dan pendapat kewajaran dan mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah transaksi atau memperoleh

persetujuan RUPS (dalam batasan nilai tertentu) serta mengungkapkan transaksi material tersebut dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan.

15. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan memiliki penyertaan saham pada (i) Anak Perusahaan dan (ii) perusahaan-perusahaan yang dimiliki Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung, yang tidak beroperasi dan/atau kurang dari 50% saham perusahaan tersebut, sebagai berikut:

    a. PT Dompet Karya Anak Bangsa ("**DKAB**"), dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 14.086.725 saham dalam DKAB, yang merupakan 99,99% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam DKAB. DKAB melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

        i. DAB, dimana DKAB memiliki penyertaan saham sebesar 10.487.013 saham dalam DAB, yang merupakan 99,99% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam DAB.

        ii. PT Multi Adiprakarsa Manunggal ("**SPOTS**"), dimana DKAB memiliki penyertaan saham sebesar 96.334.084 saham dalam SPOTS, yang merupakan 99,97% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam SPOTS.

        iii. PT Midtrans ("**Midtrans**"), dimana DKAB memiliki penyertaan saham sebesar 30.141.595 saham dalam Midtrans, yang merupakan 99,99% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam Midtrans.

            Midtrans melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

            - PT Koneksi Integrasi ("**KI**"), dimana Midtrans memiliki penyertaan saham sebesar 19.990 saham dalam KI, yang merupakan 99,95% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam KI.

                Penyertaan saham Midtrans dalam KI telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris Midtrans tanggal 24 Juli 2013 sebagaimana ternyata dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 07 tanggal 28 Agustus 2013, yang dibuat di hadapan Rudy Putranom Syafarullah, S.H., Notaris di Bekasi, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-55232.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 30 Oktober 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0100457.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 30 Oktober 2013.

            - PT GoFin Karya Anak Bangsa ("**GKAB**"), dimana Midtrans memiliki penyertaan saham sebesar 14.164 saham dalam GKAB, yang merupakan 0,01% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam GKAB.

        iv. PT Darpa Anak Bangsa ("**DRAB**"), dimana DKAB memiliki penyertaan saham sebesar 9.990 saham dalam DRAB, yang merupakan 99,90% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam DRAB.

v. PT Rekan Usaha Mikro Anda ("**RUMA**"), dimana DKAB memiliki penyertaan saham sebesar 8.558.237 saham Seri B dan 1 saham Seri C dalam RUMA, yang merupakan 45,53% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam RUMA.

vi. GKAB, dimana DKAB memiliki penyertaan saham sebesar 915.339.076 saham dalam GKAB, yang merupakan 99,99% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam GKAB.

GKAB melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- PT Mapan Global Tech ("**MGT**"), dimana GKAB memiliki penyertaan saham sebesar 25.469.851 saham dalam MGT, yang merupakan 84,90% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam MGT.

  Penyertaan saham GKAB dalam MGT telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris GKAB berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris PT Bhineka Anugrah Reksa Utama tanggal 16 Desember 2019.

  MGT melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

  1) PT Mapan Global Reksa ("**MGR**"), dimana MGT memiliki penyertaan saham sebesar 299.999 saham dalam MGR, yang merupakan 99,99% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam MGR.

     Penyertaan saham MGT dalam MGR untuk pertama kalinya telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris MGT berdasarkan Rancangan Pengambilalihan PT Mapan Global Reksa tanggal 16 Agustus 2019.

- MAB, dimana GKAB memiliki penyertaan saham sebesar 850.000.722 saham dalam MAB, yang merupakan 85,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam MAB.

  Penyertaan saham GKAB dalam MAB untuk pertama kalinya telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris GKAB berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Gofin Karya Anak Bangsa tanggal 18 Agustus 2021.

- Gofin Labs India Pte. Ltd. ("**GLabs IN Ltd.**"), dimana GKAB memiliki penyertaan saham sebesar 999 saham dalam GLabs IN Ltd, yang merupakan 99,90% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam GLabs IN Ltd.

  Penyertaan saham GKAB dalam Glabs IN Ltd untuk pertama kalinya telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris GKAB berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Berdasarkan Konstitusi Perusahaan tanggal 11 Agustus 2020.

vii. PT Nadi Solusi Bisnis ("**NADIPOS**"), dimana DKAB memiliki penyertaan saham sebesar 5.517.750 saham dalam NADIPOS, yang merupakan 99,98% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam NADIPOS.

viii. PT Moka Teknologi Indonesia ("**MTI**"), dimana DKAB memiliki penyertaan saham sebesar 27.721 saham Seri A dalam MTI, yang merupakan 79,57% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam MTI.

MTI melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- DRAB, dimana MTI memiliki penyertaan saham sebesar 10 saham dalam DRAB, yang merupakan 0,10% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam DRAB.

ix. PT Bank Jago Tbk ("**JAGO**"), dimana DKAB memiliki penyertaan saham sebesar 2.965.745.000 saham dalam JAGO, yang merupakan 21,40% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam JAGO.

x. Moka Technology Solutions Pte. Ltd. ("**Moka Ltd.**"), dimana DKAB memiliki penyertaan saham yang mewakili 100,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam Moka Ltd.

Moka Ltd melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- MTI, dimana Moka Ltd memiliki penyertaan saham sebesar 6.996 saham Seri A dan 102 saham Seri B dalam MTI, yang merupakan 20,37% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam MTI.

xi. Velox Pay Technology South-East Asia ("**VPAY TECH SEA**"), dimana DKAB memiliki penyertaan saham yang mewakili 100,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam VPAY TECH SEA.

VPAY TECH SEA melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- Velox Pay South-East Asia Holdings Pte. Ltd ("**VPAY SEA HLD Ltd.**"), dimana VPAY TECH SEA memiliki penyertaan saham yang mewakili 100,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam VPAY SEA HLD Ltd.

  VPAY SEA HLD Ltd. melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

  1) Velox Fintech Company Limited. ("**VFIN Ltd.**"), dimana VPAY SEA HLD Ltd. memiliki penyertaan saham yang mewakili 99,99% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam VFIN Ltd.

2) Velox Pay Singapore Pte. Ltd. ("**VPAY SG Ltd.**"), dimana VPAY SEA HLD Ltd. memiliki penyertaan saham yang mewakili 100,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam VPAY SG Ltd.

   VPAY SG Ltd melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

   a) GLabs IN Ltd., dimana VPAY SG Ltd memiliki penyertaan saham yang mewakili 0,10% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam GLabs IN Ltd.

3) Lotus Pay Joint Stock Company ("**Lotus Pay**"), dimana VPAY SEA HLD Ltd. memiliki penyertaan saham yang mewakili 99,99% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam Lotus Pay.

   Lotus Pay melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

   a) GoPay Vietnam Payment Services Company Limited (dahulu WePay Payment Service Company Ltd. "**WePay Ltd.**"), dimana Lotus Pay memiliki penyertaan saham yang mewakili 100,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam WePay Ltd.

   b) Viet Lotus International Joint Stock Company ("**Viet Lotus Int.**"), dimana Lotus Pay memiliki penyertaan saham yang mewakili 0,01% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam Viet Lotus Int.

      Viet Lotus Int. memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan berikut:

      (i) Go Viet Ltd., dimana Viet Lotus Int. memiliki penyertaan saham yang mewakili 50,99% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam Go Viet Ltd.

b. PT Global Loket Sejahtera ("**GLS**"), dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 2.490.392 saham dalam GLS, yang merupakan 99,97% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam GLS.

   GLS melakukan penyertaan saham pada PT Acara Produksi Anak Bangsa ("**APAB**"), dimana GLS memiliki penyertaan saham sebesar 8.155 saham dalam APAB, yang merupakan 67,23% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam APAB.

c. PT Festival Kuliner Anak Bangsa ("**FKAB**"), dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 271.090 saham dalam FKAB, yang merupakan 99,99% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam FKAB.

   FKAB melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

i. GLS, dimana FKAB memiliki penyertaan saham sebesar 608 saham dalam GLS, yang merupakan 0,03% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam GLS.

ii. PT Paket Anak Bangsa ("**PAB**"), dimana FKAB memiliki penyertaan saham sebesar 46 saham dalam PAB, yang merupakan 0,01% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam PAB.

iii. PT Lintas Promosi Global ("**PROMOGO**"), FKAB memiliki penyertaan saham sebesar 8.355 saham Seri B dalam PROMOGO, yang merupakan 0,01% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam PROMOGO.

iv. PT Pradipa Darpa Bangsa ("**PDB**"), FKAB memiliki penyertaan saham sebesar 10 saham dalam PDB, yang merupakan 0,01% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam PDB.

PDB melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- PT Matahari Putra Prima Tbk ("**MPPA**"), dimana PDB memiliki penyertaan saham sebesar 358.530.900 saham dalam MPPA, yang merupakan 4,23% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam MPPA.

- PT Solusi Mobilitas Bangsa ("**SMB**"), dimana PDB memiliki penyertaan saham sebesar 283.122 saham dalam SMB, yang merupakan 49,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam SMB.

v. SAAB, FKAB memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham dalam SAAB, yang merupakan 0,04% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam SAAB.

vi. PT Produksi Kreatif Anak Bangsa ("**PKAB**"), FKAB memiliki penyertaan saham sebesar 10 saham Seri A dalam PKAB, yang merupakan 0,01% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam PKAB.

vii. PT Aplikasi Perdagangan Anak Bangsa ("**APAB D**"), dimana FKAB memiliki penyertaan saham sebesar 21.515 saham dalam APAB D, yang merupakan 64,61% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam APAB D.

viii. PT Rekan Anak Bangsa ("**RAB**"), dimana FKAB memiliki penyertaan saham sebesar 2 saham dalam RAB, yang merupakan 0,01% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam RAB.

ix. PT Aplikasi Multimedia Anak Bangsa ("**AMAB**"), dimana FKAB memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham dalam AMAB, yang merupakan 0,01% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam AMAB.

d. APAB D, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 8.455 saham dalam APAB D, yang merupakan 25,39% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam APAB D.

e. PAB, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 769.954 saham dalam PAB, yang merupakan 99,99% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam PAB.

f. RAB, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 58.798 saham dalam RAB, yang merupakan 99,99% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam RAB.

RAB melakukan penyertaan saham pada PT Energi Kreasi Bersama ("**EKB**"), dimana RAB memiliki penyertaan saham sebesar 35.875 saham dalam EKB, yang merupakan 50,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam EKB.

g. PROMOGO, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 21.000.000 saham Seri A, 4.943.567 saham Seri B, 3.340.000 saham Seri C dan 87.639.552 saham Seri D dalam PROMOGO, yang merupakan 99,99% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam PROMOGO.

h. PDB, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 285.890 saham dalam PDB, yang merupakan 99,99% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam PDB.

i. SAAB, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 2.499 saham dalam SAAB, yang merupakan 99,96% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam SAAB.

j. PKAB, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 149.563 saham Seri A dan 14.198 saham Seri C dalam PKAB, yang merupakan 72,45% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam PKAB.

k. PT Gojek Indonesia ("**GI**"), dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 32.379.845 saham Seri A dalam GI, yang merupakan 99,99% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam GI.

l. PT Jaya Data Semesta ("**JDS**"), dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 9.990 saham dalam JDS, yang merupakan 99,90% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam JDS.

m. PT Rebel Gofood Indonesia ("**RGI**"), dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 1.745.667 saham dalam RGI, yang merupakan 50% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam RGI.

n. AMAB, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 9.999 saham dalam AMAB, yang merupakan 99,99% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam AMAB.

AMAB melakukan penyertaan saham pada PT Games Karya Nusantara ("**GKN**"), dimana AMAB memiliki penyertaan saham sebesar 45.315 saham dalam GKN, yang merupakan 45,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam GKN.

o. Midtrans, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 1.125 saham dalam Midtrans, yang merupakan 0,01% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam Midtrans.

p. NADIPOS, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 1.000 saham dalam NADIPOS, yang merupakan 0,02% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam NADIPOS.

q. APAB, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 3.975 saham dalam APAB, yang merupakan 32,77% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam APAB.

r. PT Gerai Cepat Untung ("**GCU**"), dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 615.000 saham dalam GCU, yang merupakan 25,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam GCU.

s. MPPA, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 507.142.900 saham dalam MPPA, yang merupakan 6,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam MPPA.

t. Tokopedia, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 1.420.262 Saham Seri A, 376.000 Saham Seri B, 2.872.495 Saham Seri C, 1.912.665 Saham Seri D, 2.801.543 Saham Seri E, 526.123 Seri F, 883.658 Saham Seri G, 394.849 Saham Seri H dan 895.982 Saham Seri I dalam Tokopedia, yang merupakan 99,99% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam Tokopedia.

   Tokopedia melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

   i. PT Poin Optima Sistem ("**POS**"), dimana Tokopedia memiliki penyertaan saham sebesar 274 saham dalam POS, yang merupakan 99,64% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam POS.

   ii. PT Wahana Teknologi Informasi ("**WTI**"), dimana Tokopedia memiliki penyertaan saham sebesar 28.020 saham dalam WTI, yang merupakan 39,73% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam WTI.

      WTI melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

      - PT Semangat Gerak Tangkas ("**SGT**"), dimana WTI memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham dalam SGT, yang merupakan 0,03% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam SGT.

        SGT melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

        1) PT Swift Logistic Solutions ("**SLS**"), dimana SGT memiliki penyertaan saham sebesar 1.675 saham dalam SLS, yang merupakan 67,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam SLS.

2) PT Swift Shipment Solutions ("**SSS**"), dimana SGT memiliki penyertaan saham sebesar 1.225 saham dalam SSS, yang merupakan 49,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam SSS.

3) PT Swift Enabler Solutions ("**SES**"), dimana SGT memiliki penyertaan saham sebesar 9.500 saham dalam SES, yang merupakan 47,50% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam SES.

iii. PT Semangat Bangsa Merdeka ("**SBM**"), dimana Tokopedia memiliki penyertaan saham sebesar 7.391 saham dalam SBM, yang merupakan 99,99% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam SBM.

SBM melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- PT Semangat Digital Bangsa ("**SDB**"), dimana SBM memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham dalam SDB, yang merupakan 0,20% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam SDB.

- PT Semangat Gotong Royong ("**SGR**") dimana SBM memiliki penyertaan saham sebesar 73.570 saham dalam SGR, yang merupakan 84,86% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam SGR.

iv. PT Jagad Inter Data ("**JID**"), dimana Tokopedia memiliki penyertaan saham sebesar 2.611.701 saham dalam JID, yang merupakan 99,99% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam JID.

JID melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- SDB, dimana JID memiliki penyertaan saham sebesar 499 saham dalam SDB, yang merupakan 99,80% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam SDB.

- DIJ, dimana JID memiliki penyertaan saham sebesar 4.378.799.028 saham dalam DIJ, yang merupakan 99,99% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam DIJ.

  DIJ melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

  1) PT Semangat Empat Lima ("**SEL**"), dimana DIJ memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham dalam SEL, yang merupakan 0,02% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam SEL.

     SEL melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

a) PT Harta Tahta Talenta ("**HTT**"), dimana SEL memiliki penyertaan saham sebesar 683 saham Seri B dalam HTT, yang merupakan 34,02% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam HTT.

b) PT Indonesia Creators Economy ("**ICE**"), dimana SEL memiliki penyertaan saham sebesar 250.000 saham seri A dalam ICE, yang merupakan 50,00% dari seluruh saham ICE.

c) PT Rute Enampuluhenam Indonesia ("**REI**"), dimana SEL memiliki penyertaan saham sebesar 2.096 saham seri D dalam REI, yang merupakan 15,00% dari seluruh saham REI.

2) PT Satria Abadi Terpadu ("**SAT**"), dimana DIJ memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham dalam SAT, yang merupakan 0,010% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam SAT.

v. PT Semangat Bambu Runcing ("**SBR**"), dimana Tokopedia memiliki penyertaan saham sebesar 2.555.491 saham dalam SBR, yang merupakan 99,99% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam SBR.

SBR melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- POS, dimana SBR memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham dalam POS, yang merupakan 0,36% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam POS.

- WTI, dimana SBR memiliki penyertaan saham sebesar 42.500 saham dalam WTI, yang merupakan 60,27% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam WTI.

  WTI melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

  1) JID, dimana WTI memiliki penyertaan saham sebesar 10 saham dalam JID, yang merupakan 0,01% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam JID.

  2) PT Roda Bangun Selaras ("**RBS**"), dimana WTI memiliki penyertaan saham sebesar 10 saham dalam RBS, yang merupakan 0,01% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam RBS.

  3) SES, dimana WTI memiliki penyertaan saham sebesar 500 saham dalam SES, yang merupakan 2,50% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam SES.

- SBM, dimana SBR memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham dalam SBM, yang merupakan 0,01% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam SBM.
- PT Krida Gawai Abadi ("**KGA**") dimana SBR memiliki penyertaan saham sebesar 400 saham dalam KGA, yang merupakan 16,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam KGA.

- RBS, dimana SBR memiliki penyertaan saham sebesar 682.683 saham dalam RBS, yang merupakan 99,99% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam RBS.

  RBS melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

  1) PT Semangat Logistik Andalan ("**SLA**"), dimana RBS memiliki penyertaan saham sebesar 1.901.899 saham dalam SLA, yang merupakan 99,99% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam SLA.

  2) SGT, dimana RBS memiliki penyertaan saham sebesar 3.396 saham dalam SGT, yang merupakan 99,97% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam SGT.

  3) PT Tri Adi Bersama ("**TAB**"), dimana RBS memiliki penyertaan saham sebesar 1.103.430 saham dalam TAB, yang merupakan 25% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam TAB.

     TAB melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

     a) KGA, dimana TAB memiliki penyertaan saham sebesar 1.700 saham dalam KGA, yang merupakan 68,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam KGA.

  4) PT Surya Fajar Indonesia ("**SFI**"), dimana RBS memiliki penyertaan saham sebesar 4.800 saham dalam SFI, yang merupakan 20,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam SFI.

  5) PT Adi Sarana Logistik ("**ASL**"), dimana RBS memiliki penyertaan saham sebesar 22.680 saham dalam ASL, yang merupakan 40,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam ASL.

- SAT, dimana SBR memiliki penyertaan saham sebesar 9.499 saham dalam RBS, yang merupakan 99,99% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam RBS.

- SEL dimana SBR memiliki penyertaan saham sebesar 4.537 saham dalam SEL, yang merupakan 99,98% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam SEL.

- PT Cerita Bahagia ("**CB**"), dimana SBR memiliki penyertaan saham sebesar 856.654.572 saham dalam CB, yang merupakan 43,34% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam CB.

- PT Angkasa Kreatif Indonesia ("**AKI**"), dimana SBR memiliki penyertaan saham sebesar 26.037 saham Seri C, 9.968 Saham Seri E dan 11.836 Saham Seri F dalam AKI, yang merupakan 49,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam AKI.

  AKI melakukan penyertaan saham pada perusahaan sebagai berikut:

  1) HTT, dimana AKI memiliki penyertaan saham sebesar 301.000 saham seri B dalam HTT, yang merupakan 14,99% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam HTT.

- Tokopedia India Private Limited ("**Tokopedia IN Ltd.**"), dimana SBR memiliki penyertaan saham yang mewakili 0,01% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam Tokopedia IN Ltd.

- Bintang Kecil Pte. Ltd ("**Bintang Ltd.**"), dimana SBR memiliki penyertaan saham yang mewakili 100,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam Bintang Ltd.

  Bintang Ltd, memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

  1) Bridestory Pte. Ltd ("**Bridestory Ltd.**"), dimana Bintang Ltd memiliki penyertaan saham yang mewakili 100,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam Bridestory Ltd.

     Bridestory Ltd. memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

     a) CB, dimana Bridestory Ltd. memiliki penyertaan saham yang mewakili 56,66% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam CB.

- PT Net Visi Media Tbk ("**NVM**"), dimana SBR memiliki penyertaan saham sebesar 2.066.326.531 saham dalam NVM, yang merupakan sekurang-kurangnya 8,55% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam NVM.

vi. JDS, dimana Tokopedia memiliki penyertaan saham sebesar 10 saham dalam JDS, yang merupakan 0,10% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam JDS.

vii. Tokopedia Pte. Ltd. ("**Tokopedia Ltd.**"), dimana Tokopedia memiliki penyertaan saham yang mewakili 100,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam Tokopedia Ltd.

Tokopedia Ltd memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- Tokopedia IN Ltd., dimana Tokopedia Ltd memiliki penyertaan saham yang mewakili 99,99% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam Tokopedia IN Ltd.

u. Go-Jek Singapore Pte. Ltd ("**Gojek SG Ltd.**"), dimana Perseroan memiliki penyertaan saham yang mewakili 100,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam Gojek SG Ltd.

Gojek SG Ltd memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

i. Goproducts Engineering India Limited Liability Partnership ("**GoProducts**"), dimana Gojek SG Ltd memiliki penyertaan saham yang mewakili 0,23% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam GoProducts.

ii. Ojek Motor Bangladesh ("**OM Bangladesh**"), dimana Gojek SG Ltd memiliki penyertaan saham yang mewakili 73,78% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam OM Bangladesh.

iii. Beijing Go-Jek New Technology Company Limited ("**Beijing Go-Jek Ltd.**"), dimana Gojek SG Ltd memiliki penyertaan saham yang mewakili 100,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam Beijing Go-Jek Ltd.

iv. FKAB , dimana Gojek SG Ltd memiliki penyertaan saham sebesar 10 saham dalam FKAB, yang merupakan 0,01% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam FKAB.

v. GoProducts, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham yang mewakili 99,77% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam GoProducts.

w. Velox Technology South-East Asia ("**VTECH SEA**"), dimana Perseroan memiliki penyertaan saham yang mewakili 100,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam VTECH SEA.

VTECH SEA memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

i. Velox South-East Asia Holdings Pte. Ltd ("**Velox SEA Ltd.**"), dimana VTECH SEA memiliki penyertaan yang mewakili 100,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam Velox SEA Ltd.

Velox SEA Ltd. memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- VDIGI SG Ltd., dimana Velox SEA Ltd memiliki penyertaan saham yang mewakili 100,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam VDIGI SG Ltd.

- Velox Technology Philippines Inc ("**VTECH PH Inc.**"), dimana Velox SEA Ltd memiliki penyertaan saham yang mewakili 100,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam VTECH PH Inc.

- Velox Technology Malaysia Sdn Bhd ("**VTECH MY**"), dimana Velox SEA Ltd memiliki penyertaan saham yang mewakili 100,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam VTECH MY.

- Viet Lotus International Joint Stock Company ("**Viet Lotus Int.**"), dimana Velox SEA Ltd memiliki penyertaan saham yang mewakili 49,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam Viet Lotus Inc.

  Viet Lotus Int. memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

  1) Go Send Company Limited ("**Go Send VN Ltd**."), dimana Viet Lotus Int memiliki penyertaan saham yang mewakili 100,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam Go Send VN Ltd.

  2) Go Car Technology Company Limited ("**Go Car Tech Ltd**."), dimana Viet Lotus Int memiliki penyertaan saham yang mewakili 100,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam Go Car Tech Lt

- Go Viet Ltd., dimana Velox SEA Ltd Int memiliki penyertaan saham yang mewakili 49,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam Go Viet Ltd.

ii. Velox Technology Holdings Pte. Ltd ("**VTECH HLD Ltd.**"), dimana VTECH SEA memiliki penyertaan saham yang mewakili 100,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam VTECH HLD Ltd.

x. Rebelfoods Brandco Pte. Ltd., dimana Perseroan memiliki penyertaan saham yang mewakili 50,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam Rebelfoods Brandco Pte. Ltd.

Penyertaan saham oleh Perseroan pada Anak Perusahaan sebagaimana disebutkan dalam Pendapat Dari Segi Hukum telah dilakukan secara sah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Anggaran Dasar Anak Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali sehubungan dengan:

a. belum dipenuhinya ketentuan batasan minimum (a) kepemilikan saham oleh warga negara Indonesia dan/atau badan hukum Indonesia dan (b) kepemilikan saham dengan hak suara oleh pihak domestik yaitu warga negara Indonesia dan/atau badan hukum Indonesia sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 22/23/PBI/2020 tentang Sistem Pembayaran ("**PBI No. 22/2020**") dan Peraturan Bank Indonesia No. 23/6/PBI/2021 tentang Penyedia Jasa Pembayaran ("**PBI No. 23/2021**") pada Anak Perusahaan dalam (a) DAB, (b) Midtrans, dan (c) SPOTS.

Saat ini status Perseroan adalah perusahaan Penanaman Modal Asing ("**PMA**"), sehingga kepemilikan Perseroan pada Anak Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dianggap sebagai modal asing dengan mengacu kepada ketentuan Pasal 1 angka 8 Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal ("**UU Penanaman Modal**").

Berdasarkan Pasal 19 ayat (1) huruf (a) *jo.* Ayat (2) huruf (a) PBI No. 22/2020 dan Pasal 19 ayat (2) huruf a *jo.* Pasal 20 ayat (1) huruf (a) PBI No. 23/2021, perusahaan yang bergerak di bidang penyedia jasa pembayaran ("**PJP**") wajib untuk memenuhi ketentuan sebagai berikut:

i. komposisi kepemilikan saham paling sedikit 15%; dan
ii. komposisi saham dengan hak suara paling sedikit 51%;

wajib dimiliki oleh (1) warga negara Indonesia; dan/atau (2) badan hukum Indonesia ("**Ketentuan Komposisi Kepemilikan Saham dan Komposisi Saham dengan Hak Suara Domestik**").

Berdasarkan Pasal 19 ayat (2) huruf (f) dan (g) PBI No. 23/2021, porsi kepemilikan saham asing dihitung sesuai kepemilikan secara langsung maupun tidak langsung, serta kepemilikan secara tidak langsung dihitung sampai dengan pemegang saham akhir (*ultimate shareholder*).

Berdasarkan Pasal 20 ayat (1) huruf (b) PBI No. 23/2021, ketentuan komposisi saham dengan hak suara dilakukan secara kolektif pada masing-masing jenjang kepemilikan sampai pemegang saham akhir (*ultimate shareholder*) dengan hak suara terbesar secara individual dimiliki oleh pihak domestik.

Dengan demikian, komposisi kepemilikan saham dan komposisi saham dengan hak suara Perseroan pada Anak Perusahaan dalam (a) DAB, (b) Midtrans, dan (c) SPOTS belum memenuhi ketentuan PBI No. 22/2020 dan PBI No. 23/2021. Ketidakpatuhan terhadap ketentuan PBI No. 22/2020 dan PBI No. 23/2021 atas kepemilikan saham dalam masing-masing DAB, Midtrans dan SPOTS terjadi sejak berlakunya PBI No. 22/2020 dan PBI No. 23/2021 yaitu pada tanggal 1 Juli 2021.

Untuk memenuhi Ketentuan Komposisi Kepemilikan Saham dan Komposisi Saham dengan Hak Suara Domestik, Perseroan sebagai pemegang saham akhir DAB, Midtrans dan SPOTS, berencana untuk melakukan Penawaran Umum Perdana. Setelah tanggal pencatatan saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia, Perseroan akan (i) menyebutkan seluruh pemegang saham nya dalam anggaran dasar adalah 100% masyarakat, dan (ii) mengubah status Perseroan, yang saat ini merupakan perusahaan penanaman modal asing (PMA), menjadi perusahaan modal dalam negeri ("**PMDN**"). Dengan demikian, setelah dilakukannya langkah tersebut, Perseroan akan menjadi PMDN, sehingga kepemilikan saham Perseroan dalam DAB, Midtrans dan SPOTS merupakan penyertaan saham domestik. Oleh karenanya, kewajiban terkait Ketentuan Komposisi Kepemilikan Saham dan Komposisi Saham dengan Hak Suara Domestik akan terpenuhi.

Berdasarkan ketentuan Pasal 9 Peraturan Presiden No. 10 Tahun 2021 tentang Bidang Usaha Penanaman Modal sebagaimana diubah dengan Peraturan Presiden No. 49 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden No. 10 Tahun 2021 tentang Bidang Usaha Penanaman Modal, ketentuan pembatasan kepemilikan saham tidak berlaku terhadap kegiatan

penanaman modal yang dilakukan secara tidak langsung/portfolio yang transaksinya dilakukan melalui pasar modal dalam negeri. Oleh karenanya, setelah Penawaran Umum diselesaikan dan pencatatan saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia dilakukan, seluruh pemegang saham asing Perseroan dapat dikategorikan sebagai penanaman modal yang dilakukan secara tidak langsung/portfolio. Lebih lanjut, berdasarkan ketentuan Pasal 15 UUPT, susunan pemegang saham bukan termasuk bagian dari anggaran dasar yang perubahannya memerlukan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. UUPT juga tidak mengatur lebih lanjut mengenai penyampaian uraian susunan pemegang saham dalam anggaran dasar tersebut. Namun demikian, uraian susunan pemegang saham tersebut digunakan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal sebagai acuan untuk menentukan apakah suatu investasi dilakukan secara langsung atau tidak langsung oleh investor asing. Dengan demikian, tidak ada potensi pelanggaran peraturan perundang-undangan sehubungan dengan rencana tindak lanjut Perseroan untuk (i) menyebutkan seluruh pemegang saham nya dalam anggaran dasar adalah 100% masyarakat setelah Penawaran Umum Perdana diselesaikan dan (ii) mengubah status Perseroan, yang saat ini merupakan perusahaan penanaman modal asing (PMA) menjadi PMDN. Penyebutan 100% masyarakat dalam anggaran dasar dilaksanakan untuk memenuhi persyaratan Peraturan Presiden No. 49 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden No. 10 Tahun 2021 tentang Bidang Usaha Penanaman Modal dimana bagi perusahaan yang tercatat, seluruh pemegang sahamnya dapat dikategorikan sebagai portfolio, tanpa melihat apakah kepemilikan pemegang saham tersebut diatas atau dibawah 5%. Dengan tidak adanya pemegang saham asing yang disebutkan dalam anggaran dasar, Perseroan dapat melakukan konversi status perseroan menjadi perusahaan PMDN.

Sehubungan dengan penyebutan masyarakat 100% dalam akta anggaran dasar Perseroan, hal tersebut tidak akan menghambat masyarakat, pemodal dan/atau calon pemodal yang berkepentingan untuk mengakses informasi mengenai PSU, Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham yang memiliki saham Perseroan dan/atau pengendali Perseroan mengingat Perseroan, pada saat telah menjadi perusahaan terbuka, memiliki kewajiban setiap bulannya untuk mengumumkan daftar pemegang saham Perseroan yang dipersiapkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan, termasuk rincian pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Perseroan serta kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta pengungkapan pemegang saham pengendali Perseroan telah tercantum dalam Prospektus.

Selain itu, dalam hal diterapkan Pasal 19 ayat (2) huruf (c) PBI No. 23/2021 terkait dengan kepemilikan saham asing atas Perseroan, maka pemegang saham asing Perseroan yang jumlah kepemilikannya mencapai 5% atau lebih, hanya memiliki saham sebesar 26,58% dalam Perseroan, dan dengan demikian tidak melebihi batasan sebagaimana diatur dalam 19 ayat (2) huruf (c) PBI No. 23/2021.

Lebih lanjut, berdasarkan Pasal 269 ayat (3) PBI No. 23/2021, penyedia jasa pembayaran yang belum memenuhi ketentuan Bank Indonesia terkait komposisi kepemilikan saham harus menyampaikan rencana tindak untuk pemenuhan ketentuan mengenai komposisi kepemilikan saham dan/atau pengendalian domestik. Perseroan, melalui DAB, telah menyampaikan surat rencana tindak sehubungan dengan pemenuhan Ketentuan Komposisi Kepemilikan Saham dan Komposisi Saham dengan Hak Suara Domestik

berdasarkan PBI No. 22/2020 dan PBI No. 23/2021 kepada Bank Indonesia pada tanggal 19 Oktober 2021.

DAB telah melakukan diskusi lanjutan dengan Bank Indonesia pada tanggal 5 Januari 2022, dimana dalam diskusi tersebut Bank Indonesia telah menyampaikan hasil pemeriksaannya dan meminta DAB untuk menyampaikan kembali permohonan persetujuan atas revisi rencana tindak (action plan) yang disampaikan melalui surat No. 43/Kepatuhan/DAB/X/2021 tanggal 19 Oktober 2021, antara lain estimasi jadwal dan target pemenuhan komposisi kepemilikan saham dan pengendalian domestik sesuai PBI No. 22/2020 dan PBI No. 23/2021 selambat-lambatnya 1 Juli 2023, yang wajib disampaikan oleh PT DAB setelah menerima surat pembinaan lebih lanjut dari Bank Indonesia.

Melalui surat Bank Indonesia tertanggal 8 Maret 2022 perihal pemenuhan permodalan, komposisi kepemilikan dan pengendalian domestik DAB sebagai penyedia jasa pembayaran, Bank Indonesia meminta kepada DAB untuk menyampaikan permohonan persetujuan atas (i) perubahan pihak pengendali dari DAB sebagai dampak dari pengambilalihan Tokopedia oleh Perseroan yang telah direalisasikan, (ii) perubahan komposisi pemegang saham DKAB sebagai dampak dari pembelian saham para investor di DKAB oleh Perseroan yang telah direalisasikan, serta (iii) rencana tindak (*action plan*) pemenuhan Ketentuan Komposisi Kepemilikan Saham dan Komposisi Saham dengan Hak Suara Domestik, di mana dalam rencana tindak tersebut harus mencakup detail waktu dan batas waktu target pencapaian rencana tindak sampai dengan tanggal 1 Juli 2023. Adapun realisasi rencana tindak hanya dapat dilakukan setelah DAB memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia.

Pada tanggal 17 Maret dan 23 Maret 2022, DAB telah menyampaikan permohonan persetujuan kepada Bank Indonesia sehubungan dengan (i) perubahan pemegang saham pengendali DAB sebagai dampak dari pengambilalihan Tokopedia oleh Perseroan, (ii) perubahan komposisi pemegang saham DKAB sebagai dampak dari pembelian saham para investor di DKAB oleh Perseroan, dan (iii) rencana tindak atas pemenuhan Ketentuan Komposisi Kepemilikan Saham dan Komposisi Saham dengan Hak Suara Domestik kepada Bank Indonesia.

Pada tanggal 25 Maret 2022, Bank Indonesia telah menerbitkan surat dengan perihal persetujuan rencana tindak serta pemenuhan permodalan, komposisi kepemilikan dan pengendalian domestik DAB, dimana Bank Indonesia telah mencatat dalam administrasi pengawasan Bank Indonesia, (i) perubahan nama PT Aplikasi Karya Anak Bangsa menjadi PT GoTo Gojek Tokopedia, (ii) perubahan pemegang saham pengendali individu DAB setelah terjadi pengambilalihan Tokopedia oleh Perseroan, (iii) komposisi kepemilikan saham domestik tidak langsung DAB sebelum dilakukannya Penawaran Umum Perdana, dan (iv) rencana tindak untuk memenuhi kewajiban komposisi kepemilikan saham dan pengendalian domestik melalui pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dan perubahan status Perseroan dari PMA menjadi PMDN. Lebih lanjut, Bank Indonesia meminta DAB untuk, setelah Penawaran Umum Perdana Perseroan direalisasikan, menyampaikan laporan realisasi rencana tindak kepada Bank Indonesia, beserta perhitungan kembali komposisi kepemilikan saham dan pengendalian domestik DAB.

Adapun BI belum mensyaratkan Midtrans dan SPOTS untuk menyampaikan rencana tindak dan juga belum mengeluarkan surat pembinaan. Berdasarkan komunikasi antara Perseroan dengan Bank Indonesia, Bank Indonesia belum

mempersyaratkan rencana tindak untuk SPOTS dan Midtrans, mengingat rencana tindak terkait SPOTS dan Midtrans akan serupa dengan DAB. Perseroan telah menyampaikan kepada Bank Indonesia, bahwa rencana tindak yang nantinya akan disetujui untuk DAB akan berlaku juga untuk SPOTS dan Midtrans. Lebih lanjut, SPOTS telah menyampaikan pemberitahuan secara formal mengenai rencana pengembalian izin *payment gateway*-nya kepada Bank Indonesia pada tanggal 7 Maret 2022, dimana setelah disetujuinya pengembalian izin tersebut oleh Bank Indonesia, maka SPOTS tidak lagi merupakan penyedia jasa pembayaran sehingga tidak tunduk pada peraturan yang berlaku terhadap penyedia jasa pembayaran, termasuk PBI No. 23/2021.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan DAB, Midtrans dan SPOTS tertanggal 29 Maret 2022, masing-masing DAB, Midtrans dan SPOTS belum pernah menerima dan/atau dikenakan sanksi/teguran/pembatasan berupa peringatan tertulis, penghentian sementara sebagian atau seluruh kegiatan usaha, dan/atau pencabutan izin oleh instansi pemerintah terkait yang berwenang, sehubungan dengan perizinan pokok dan penting (termasuk pemenuhan kewajiban atas perizinan tersebut) yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya, kecuali DAB yang telah menerima surat pembinaan dari Bank Indonesia sebagaimana dinyatakan di atas.

b. belum dipatuhinya ketentuan batasan maksimal kepemilikan asing sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden No. 49 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden No. 10 Tahun 2021 tentang Bidang Usaha Penanaman Modal ("**Perpres No. 49/2021**") pada Anak Perusahaan dalam PAB.

Saat ini status Perseroan adalah perusahaan PMA, sehingga kepemilikan Perseroan pada Anak Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dianggap sebagai modal asing dengan mengacu kepada ketentuan Pasal 1 angka 8 UU Penanaman Modal.

Berdasarkan Perpres No. 49/2021, bidang usaha PAB yaitu dengan KBLI No. 53201 yaitu Aktivitas Kurir merupakan bidang usaha yang terbuka bagi penanaman modal asing maksimal 49%. Ketidakpatuhan terhadap Peraturan Presiden No. 49 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden No. 10 Tahun 2021 tentang Bidang Usaha Penanaman Modal atas kepemilikan saham PAB terjadi sejak dilakukannya peningkatan modal ditempatkan dan disetor PAB yaitu berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 144 tanggal 27 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Berdasarkan Pasal 15 ayat (e) UU Penanaman Modal, setiap penanam modal berkewajiban untuk mematuhi semua ketentuan peraturan perundang-undangan. Lebih lanjut, berdasarkan Pasal 34 UU Penanaman Modal, dalam hal terdapat pelanggaran atas ketentuan tersebut, maka dapat dikenakan sanksi administratif berupa peringatan tertulis, pembatasan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal, atau pencabutan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal.

Berdasarkan Pasal 5 huruf h dari Peraturan BKPM No. 5 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko

("**Peraturan BKPM No. 5/2021**"), Pelaku Usaha berkewajiban untuk mematuhi semua ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan Pasal 46 dan Pasal 47 Peraturan BKPM No. 5/2021, Pelaku Usaha yang tidak memenuhi ketentuan Pasal 5 Peraturan BKPM No. 5/2021 dapat dikenakan sanksi administratif berupa (i) peringatan tertulis; (ii) penghentian sementara kegiatan usaha; (iii) pencabutan perizinan berusaha; atau (iv) pencabutan perizinan berusaha untuk menunjang kegiatan usaha.

Berdasarkan pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan PAB tertanggal 29 Maret 2022, PAB belum pernah menerima dan/atau dikenakan sanksi/teguran/pembatasan berupa peringatan tertulis, penghentian sementara sebagian atau seluruh kegiatan usaha, dan/atau pencabutan izin oleh instansi pemerintah terkait yang berwenang, sehubungan dengan perizinan pokok dan penting (termasuk pemenuhan kewajiban atas perizinan tersebut) yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 10 Maret 2022, Perseroan berencana untuk mengubah status Perseroan, yang saat ini merupakan perusahaan penanaman modal asing (PMA), menjadi perusahaan modal dalam negeri, dalam waktu paling lambat 6 bulan sejak tanggal ditandatanganinya Surat Pernyataan.

16. Secara hukum, Perseroan tidak mengendalikan GPF, PT Saham Anak Bangsa ("**SAB**"), GoTo Future Fund ("**GFF**") dan SSA, mengingat Perseroan tidak memiliki saham pada masing-masing GPF, SAB, GFF dan SSA serta tidak terdapat kepemilikan silang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 36 UUPT mengingat Perseroan tidak memiliki saham pada masing-masing GPF, SAB, GFF dan SSA. Lebih lanjut, berdasarkan perjanjian utama antara Perseroan masing-masing GPF dan SAB, kedua entitas tersebut hanya perlu berkoordinasi dan berkonsultasi dengan Perseroan sehubungan dengan pengelolaan Program Opsi Saham sehingga tidak terdapat unsur pengendalian berdasarkan perjanjian utama tersebut. GPF, GFF dan SSA dimiliki oleh pihak ketiga dan tidak memiliki kesamaan Direksi dengan Perseroan. SAB dimiliki dan dikendalikan oleh pemegang saham pengendali Perseroan. Konsolidasi GPF, SAB, GFF dan SSA dalam laporan keuangan Perseroan merupakan suatu konsolidasian yang dilakukan berdasarkan pertimbangan aspek akuntansi dengan mengacu pada PSAK 65 yang berlaku, di mana Perseroan mengakui kepemilikan atribut yang menjadi dasar bagi Perseroan untuk mengkonsolidasi laporan keuangan GPF, SAB, GFF dan SSA yaitu (i) kekuasaan atas *investee,* (ii) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan (iii) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Pencatatan kepemilikan saham treasuri dari aspek akuntansi, sebagaimana disyaratkan berdasarkan prinsip akuntansi di Indonesia, berbeda dengan pencatatan kepemilikan saham treasuri berdasarkan hukum, di mana, sebagai akibat dari konsolidasi GPF, dan SAB dalam laporan keuangan Perseroan, sesuai pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan mengenai kebijakan akuntansi yang signifikan terkait "Saham treasuri," kepemilikan SAB, GFF dan SSA atas saham Perseroan diperlakukan seolah-olah sebagai saham treasuri. Pencatatan kepemilikan saham treasuri berdasarkan hukum, sesuai ketentuan Pasal 37 UUPT, yang dianggap kepemilikan saham treasuri adalah sebesar 10.264.665.616 saham Seri A, yang berasal dari pembelian kembali saham sebagaimana tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.

17. Anak Perusahaan Perseroan yang didirikan dan tunduk pada jurisdiksi di luar wilayah Republik Indonesia, telah dilakukan uji tuntas oleh konsultan hukum asing berdasarkan jurisdiksinya masing-masing, dengan rincian sebagai berikut:

    a. OM Bangladesh, VPAY TECH SEA, VTECH SEA sebagaimana tercantum dalam Pendapat dari Segi Hukum yang diterbitkan oleh Konsultan Hukum Asing yaitu Maples and Calder (Singapore) LLP tertanggal 17 Desember 2021;

    b. GoProducts dan GLabs IN Ltd. sebagaimana tercantum dalam Pendapat dari Segi Hukum yang diterbitkan oleh Konsultan Hukum Asing yaitu Khaitan & Co LLP tertanggal 16 Desember 2021;

    c. VTECH MY sebagaimana tercantum dalam Pendapat dari Segi Hukum yang diterbitkan oleh Konsultan Hukum Asing yaitu Christopher & Lee Ong tertanggal 16 Desember 2021;

    d. VTECH PH Inc., sebagaimana tercantum dalam Pendapat dari Segi Hukum yang diterbitkan oleh Konsultan Hukum Asing yaitu Tiongco Siao Bello and Associates Law Offices tertanggal 17 Desember 2021;

    e. Gojek SG Ltd., VTECH HLD Ltd., VELOX SEA Ltd., VDIGI SG Ltd., VPAY SEA HLD Ltd., VPAY SG Ltd., dan Moka Ltd., sebagaimana tercantum dalam Pendapat dari Segi Hukum yang diterbitkan oleh Konsultan Hukum Asing yaitu Shook Lin & Bok LLP tertanggal 17 Desember 2021;

    f. VFIN Ltd., sebagaimana tercantum dalam Pendapat dari Segi Hukum yang diterbitkan oleh Konsultan Hukum Asing yaitu Weerawong, Chinnavat & Partners Ltd. tertanggal 17 Desember 2021;

    g. Viet Lotus Int., Lotus Pay, Go Viet Ltd., Go Send VN Ltd., Go Car Tech Ltd., dan Wepay Ltd., sebagaimana tercantum dalam Pendapat dari Segi Hukum yang diterbitkan oleh Konsultan Hukum Asing yaitu Allens Ho Chi Minh City Branch tertanggal 17 Desember 2021;

    h. Tokopedia IN Ltd., sebagaimana tercantum dalam Pendapat dari Segi Hukum yang diterbitkan oleh Konsultan Hukum Asing yaitu L&L Partners tertanggal 17 Desember 2021;

    i. Tokopedia Ltd., Bridestory Ltd., dan Bintang Ltd., sebagaimana tercantum dalam Pendapat dari Segi Hukum yang diterbitkan oleh Konsultan Hukum Asing yaitu Rajah & Tann Singapore LLP tertanggal 17 Desember 2021.

    Berdasarkan masing-masing Pendapat dari Segi Hukum yang diterbitkan oleh Konsultan Hukum Asing sebagaimana telah diuraikan di atas, anak perusahaan asing telah didirikan secara sah sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada juridiksinya, kegiatan usaha anak perusahaan asing telah sesuai dengan dokumen korporasinya serta struktur permodalan dan susunan pemegang saham anak perusahaan asing tersebut telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada juridiksinya masing-masing.

18. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan telah menaati ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan, sebagai berikut: (i) kewajiban kepesertaan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("**BPJS**") Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, (ii) pemenuhan kewajiban Upah Minimum Regional; (iii) kewajiban pelaporan ketenagakerjaan berdasarkan Wajib Lapor Ketenagakerjaan; (iv) pembentukan Lembaga Kerjasama Bipartit, di mana

pencatatannya berlaku sampai dengan tanggal 12 Oktober 2024, dan (v) Peraturan Perusahaan, di mana pengesahannya berlaku sampai dengan tanggal 3 November 2023, kecuali sehubungan dengan belum dilakukannya pendaftaran kembali atas Wajib Lapor Penyelenggaraan Fasilitas Kesejahteraan Pekerja/Buruh Pada Perusahaan ("**WLKP**") Perseroan yang wajib untuk dilakukan pada tanggal 10 Maret 2022.

Berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 6 Tahun 2004 tentang Ketenagakerjaan, setiap perusahaan wajib melaporkan penyelenggaraan fasilitas kesejahteraan pekerjanya secara tertulis kepada Gubernur DKI Jakarta. Pelanggaran atas kewajiban pelaporan penyelenggaraan fasilitas kesejahteraan pekerja/buruh pada perusahaan diancam pidana kurungan paling lama 6 bulan atau denda sebanyak-banyaknya Rp 5.000.000.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tertanggal 10 Maret 2022 Perseroan berkomitmen untuk segera melakukan pemenuhan kewajiban pelaporan WLKP, yang wajib untuk didaftarkan kembali pada tanggal 10 Maret 2022, dalam waktu paling lambat 6 bulan sejak tanggal ditandatanganinya Surat Pernyataan. Lebih lanjut, Perseroan telah menyampaikan penyerahan berkas pelaporan WLKP kepada Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Kota Administrasi Jakarta Selatan, sebagaimana ternyata dalam Lembar Bukti Penyerahan/Pengambilan Berkas No. 297 tanggal 23 Maret 2022.

19. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 29 Maret 2022, Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang atau mengajukan permohonan kepailitan atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang, atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material terhadap kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan rencana Penawaran Umum Perdana dan rencana penggunaan dananya.

Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan dan sebagaimana telah diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas, Perseroan sedang menghadapi perkara hukum sehubungan dengan (i) Sengketa Merek "GOTO" sebagaimana diuraikan dalam butir I angka 12 huruf b dan (ii) gugatan terkait dengan tuduhan pelanggaran hak kekayaan intelektual oleh Perseroan yang diajukan oleh Hasan Azhari alias Arman Chasan terhadap Perseroan dan Nadiem Makarim.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Hasan Azhari alias Arman Chasan sebagai Penggugat ("**Penggugat**") mengajukan gugatan atas pelanggaran hak kekayaan intelektual kepada Perseroan ("**Tergugat 1**") dan Nadiem Anwar Makarim ("**Tergugat 2**"), secara bersama-sama disebut sebagai **Para Tergugat** di Pengadilan Niaga Jakarta di bawah Registrasi Perkara No. 86/Pdt.Sus-HKI/Cipta/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. Gugatan tersebut berisi antara lain, (i) menyatakan bahwa Para Tergugat telah melakukan pelanggaran hak cipta model bisnis ojek online yang berdasarkan pendapat Penggugat merupakan hak cipta miliknya sejak tahun 2008; (ii) menghukum Para Tergugat untuk membayar ganti rugi sebesar Rp10.000.000.000 kepada Penggugat secara tanggung renteng; dan (iii) menghukum Para Tergugat untuk membayar royalti sebesar Rp24.900.000.000.000 kepada Penggugat secara tanggung renteng.

Persidangan pertama atas perkara ini dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2022 di Pengadilan Niaga Jakarta. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, persidangan yang terkini telah diadakan pada tanggal 24 Maret 2022 dengan agenda penyampaian duplik oleh Perseroan dan Tergugat 2. Perseroan dan Tergugat 2 telah menyampaikan duplik pada sidang tersebut dan persidangan selanjutnya akan dilaksanakan pada 7 April 2022 dengan agenda penyampaian bukti dari pihak Penggugat.

20. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 Maret 2022, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak pernah atau tidak sedang terlibat dalam suatu perkara perdata, pidana dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan pailit atau terlibat dalam penundaan kewajiban pembayaran utang yang dapat mempengaruhi secara berarti kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan serta rencana penggunaan dananya, atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material terhadap kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan serta rencana penggunaan dananya.

    Sehubungan dengan Sengketa Merek "GOTO", berdasarkan Undangan Klarifikasi No. B/11092/XI/RES.2.1./2021/Ditreskrimsus tanggal 19 November 2021 ("**Undangan Klarifikasi**") yang diterbitkan oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Metro Jaya, Perseroan mengetahui bahwa PT TFT juga telah mengajukan laporan polisi dengan No. LP/B/5083/X/2021/SPKT/POLDA METRO JAYA pada tanggal 13 Oktober 2021 terhadap beberapa anggota Direksi Perseroan atas dasar dugaan pelanggaran merek. Sesuai dengan Undangan Klarifikasi, anggota Direksi Perseroan diminta untuk memberikan keterangan pada tanggal 25 November 2021 sehubungan dengan penyelidikan dugaan tindak pidana di bidang merek yang terjadi sekitar bulan Mei 2021, yang mana hal ini telah dipenuhi. Sampai dengan tanggal dikeluarkannya Pendapat dari Segi Hukum ini, perkara hukum ini masih dalam proses pemeriksaan oleh penyidik kepolisian dan belum terdapat dokumentasi lanjutan yang diterima oleh anggota Direksi Perseroan.

21. Terkait dengan ketentuan POJK No. 22/2021, (i) penerapan saham dengan hak suara multipel Perseroan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, (ii) berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tertanggal 18 Januari 2022, Perseroan telah memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam Pasal 3 ayat (2) huruf (a) sampai dengan huruf (e) POJK No. 22/2021, (iii) Perseroan telah mencantumkan secara jelas dan terperinci mengenai saham dengan hak suara multipel dalam anggaran dasar Perseroan, (iv) Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Perjanjian Pemegang Saham Dengan Hak Suara Multipel tertanggal 16 Desember 2021, para Pemegang saham dengan hak suara multipel mempunyai visi dan misi yang sama dan akan memberikan suara yang sama dalam setiap pengambilan keputusan dalam RUPS dan (v) Prospektus Penawaran Umum Perdana telah dibuat sesuai dengan ketentuan Pasal 19 POJK No. 22/2021.

22. Berdasarkan ketentuan POJK No. 6/2019 dan POJK No. 8/2017, penjamin emisi efek atau perantara pedagang efek, dalam dapat menawarkan untuk membeli atau membeli

efek dengan tujuan mempertahankan harga pasar efek bersangkutan pada Bursa Efek. Lebih lanjut, berdasarkan POJK No. 6/2019, stabilisasi harga dapat dilakukan hanya selama periode penawaran umum.

Merujuk kepada ketentuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa stabilisasi harga yang dimaksud dalam POJK No. 6/2019 dan POJK No. 8/2017 dilakukan terhadap penawaran umum atas efek yang dilakukan oleh perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek, seperti misalnya penawaran umum oleh pemegang saham atau penawaran umum dalam rangka pengalihan saham treasuri. Adapun untuk Penawaran Umum Perdana, masa penawaran umum dilakukan sebelum efek Perseroan dicatatkan pada Bursa Efek dan dengan demikian, ketentuan stabilisasi harga berdasarkan POJK No. 6/2019 dan POJK No. 8/2017 tidak berlaku bagi emiten yang melakukan stabilisasi harga dalam Penawaran Umum Perdana mengingat rencana stabilisasi harga yang dilakukan oleh Perseroan tidak tunduk terhadap ketentuan dalam POJK No. 6/2019 dan POJK No. 8/2017.

Terkait pelaksanaan stabilisasi harga yang akan dilakukan Perseroan pada penawaran umum perdana, Perseroan telah mencantumkan rencana stabilisasi harga tersebut dalam Prospektus sehingga pihak investor telah menerima informasi mengenai kapan stabilisasi dimulai dan berakhir, serta harga pelaksanaan stabilisasi harga, yaitu paling tinggi adalah sama dengan harga penawaran.

Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020, sumber efek yang akan digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi efek untuk porsi penjatahan terpusat (opsi penjatahan lebih) akan bersumber dari saham yang dialokasikan untuk penjatahan pasti yang akan dikurangi dengan penyesuaian alokasi efek (i) secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau (ii) berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi efek dalam hal penjamin pelaksana emisi efek memberikan perlakuan khusus kepada investor tertentu, sesuai dengan SEOJK No. 15/2020.

Penyesuaian alokasi saham sesuai POJK No. 41/2020 memiliki tujuan yang berbeda dengan opsi penjatahan lebih dalam rangka stabilisasi harga saham. Penyesuaian alokasi saham sesuai POJK No. 41/2020 wajib dilakukan untuk memenuhi kelebihan permintaan dari investor ritel pada penjatahan terpusat. Dalam hal ini, Perseroan akan menggunakan sumber saham dari penjatahan pasti untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham. Sedangkan opsi penjatahan lebih merupakan opsi yang memberikan hak kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek untuk mendapatkan tambahan saham dari Perseroan dengan menggunakan sumber saham treasuri, yang hanya dapat dilaksanakan untuk mengupayakan pencegahan penurunan harga saham menjadi di bawah Harga Penawaran (stabilisasi harga). Opsi penjatahan lebih untuk stabilisasi harga hanya dapat dilaksanakan dalam hal jumlah pemesanan saham secara keseluruhan melebihi jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

Merujuk kepada penjelasan di atas, pelaksanaan stabilisasi harga bukan merupakan pelaksanaan dari penyesuaian alokasi saham sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 41/2020.

Ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal tidak mengatur pembatasan penggunaan saham yang dibeli kembali oleh Perseroan dalam hal akan digunakan untuk opsi penjatahan lebih dan stabilisasi harga, sehingga saham hasil pembelian kembali oleh dapat digunakan oleh Perseroan dalam rangka pelaksanaan opsi penjatahan lebih dan stabilisasi harga yang akan dilakukan oleh Perseroan. Berdasarkan ketentuan Pasal 38 ayat (1) UUPT, pembelian kembali saham atau pengalihannya lebih lanjut hanya boleh dilakukan berdasarkan persetujuan RUPS.

Dalam hal ini, Perseroan telah memperoleh persetujuan pemegang saham untuk mengalihkan saham treasuri dalam rangka pelaksanaan stabilisasi harga Penawaran Umum Perdana berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 135 tanggal 15 Desember 2021, yang di buat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.

Lebih lanjut, dalam melakukan analisa terhadap penggunaan saham treasuri sebagai sumber saham yang digunakan dalam melaksanakan stabilisasi harga, Perseroan telah mempertimbangkan bahwa saham yang dimiliki para pemegang saham Perseroan tunduk pada kewajiban *lock-up* sebagaimana ditentukan dalam POJK No. 22/2021, sehingga tidak dimungkinkan bahwa sumber sahamnya menggunakan saham milik pemegang saham Perseroan. Oleh karenanya, dimungkinkan bagi Perseroan untuk menggunakan saham treasuri sebagai sumber saham dalam melaksanakan stabilisasi harga.

23. Dalam melaksanakan pembelian kembali saham, Perseroan telah memenuhi ketentuan Pasal 37 dan Pasal 38 UUPT yaitu (i) pembelian kembali saham tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari jumlah modal yang ditempatkan Perseroan ditambah dengan cadangan yang telah disisihkan, (ii) jumlah nilai nominal seluruh saham yang dibeli kembali oleh Perseroan dan gadai saham atau jaminan fidusia atas saham yang dipegang oleh Perseroan sendiri dan/atau perusahaan lain yang sahamnya secara langsung atau tidak langsung dimiliki oleh Perseroan, tidak melebihi 10% (sepuluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dalam Perseroan dan (iii) untuk setiap pembelian kembali saham, Perseroan telah memperoleh persetujuan RUPS.

Berdasarkan pemeriksaan uji tuntas kami atas surat pernyataan Perseroan tertanggal 7 Februari 2022, jumlah kekayaan bersih Perseroan di setiap periode pembelian kembali saham nilainya tetap lebih besar dari jumlah modal ditempatkan Perseroan setelah pembelian kembali saham. Namun demikian, mengingat Perseroan belum mencatatkan laba bersih, maka Perseroan belum menyisihkan cadangan, Berdasarkan ketentuan Pasal 70 ayat (2) UUPT, kewajiban penyisihan untuk cadangan berlaku apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.

Sehubungan dengan pemenuhan ketentuan Pasal 37 ayat (4) UUPT, kami mencatat bahwa terdapat 1.201.744.005 lembar saham Seri A dalam treasuri Perseroan yang belum dialihkan dari hasil pembelian kembali saham pada tahun 2018, sehingga saham-saham tersebut telah dikuasai Perseroan selama lebih dari 3 tahun dan oleh karenanya, Perseroan tidak memenuhi ketentuan Pasal 37 ayat (4) UUPT. Namun demikian, tidak terdapat ketentuan dalam UUPT yang mengatur pengenaan sanksi apabila batas waktu maksimum kepemilikan saham treasuri tersebut tidak dipenuhi.

Kami selaku konsultan hukum telah menyampaikan kepada Perseroan bahwa terdapat saham 1.201.744.005 saham treasuri yang telah dikuasai lebih dari 3 tahun, yang mana wajib untuk segera dilakukan pengalihan saham. Meskipun tidak terdapat ketentuan dalam UUPT yang mengatur pengenaan sanksi apabila batas waktu maksimum kepemilikan saham treasuri tersebut tidak dipenuhi, Perseroan memahami bahwa terdapat saham yang dikuasai lebih dari 3 tahun. Sebagai bentuk tindak lanjut, Perseroan berkomitmen untuk menjual 1.201.744.005 saham treasuri yang dibeli pada tahun 2018 untuk keperluan stabilisasi harga dalam rangka memenuhi Pasal 37 ayat (4) UUPT.

24. Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana, GPF, salah satu pemegang saham Perseroan, melakukan penawaran umum melalui pemberian opsi saham secara cuma-cuma khusus kepada Partisipan. Berdasarkan Perjanjian Utama GPF, 1 opsi dapat

dilaksanakan menjadi 1 saham sehingga opsi saham dapat dilaksanakan menjadi Saham Seri A yang dimiliki GPF sampai dengan sebanyak 106.908.291.844 (seratus enam miliar sembilan ratus delapan juta dua ratus sembilan puluh satu ribu delapan ratus empat puluh empat) Saham Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp1 (satu Rupiah) per saham, yang mewakili sebesar-besarnya 9,03% (sembilan koma nol tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana. Pemberian opsi saham ini merupakan bagian dari program opsi saham karyawan dan konsultan (*shares option program*) yang mana pemberian opsi sahamnya akan efektif setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif diperoleh untuk Penawaran Umum Perdana. Berdasarkan Perjanjian Utama GPF, pelaksanaan opsi oleh Partisipan hanya dapat dilaksanakan setelah berakhirnya periode *lock-up* sebagaimana diatur di dalam Pasal 6 POJK No. 22/2021 yaitu 8 bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif. Periode Pemberian opsi saham akan berlangsung sampai dengan seluruh opsi saham dalam jumlah yang sama dengan seluruh saham yang dimiliki GPF telah dialokasikan kepada Partisipan yang memenuhi syarat paling lambat pada tahun 2050. Periode pelaksanaan opsi saham akan mengikuti periode pelaksanaan yang diatur dalam masing-masing perjanjian opsi saham dimana (i) paling awal adalah setelah berakhirnya periode *lock-up* sebagaimana diatur dalam Pasal 6 POJK No. 22/2021 dan (ii) paling lambat adalah 10 tahun sejak tanggal diberikannya opsi saham.

Lebih lanjut, bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, SSA, salah satu pemegang saham Perseroan, melakukan penawaran umum melalui pemberian sebanyak-banyaknya 919.543.700 (sembilan ratus sembilan belas juta lima ratus empat puluh tiga ribu tujuh ratus) Saham Seri A secara cuma-cuma berdasarkan Perjanjian Utama SSA, dengan nilai nominal sebesar Rp1 (satu Rupiah) per saham, yang mewakili sebesar-besarnya 0,08% (nol koma nol delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana, dan ditawarkan khusus kepada sekitar 600.000 mitra pengemudi di Indonesia yang memenuhi kriteria tertentu yang ditetapkan oleh Perseroan. Pemberian saham ini akan dilakukan setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif diperoleh untuk Penawaran Umum Perdana dan berakhirnya periode *lock-up* sebagaimana diatur di dalam Pasal 6 POJK No. 22/2021 yaitu 8 bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif dan, berdasarkan Perjanjian Utama SSA, periode pemberian saham kepada mitra pengemudi yang berhak akan (i) dilakukan setelah pernyataan pendaftaran penawaran umum Perseroan menjadi efektif dan periode *lock*-up sebagaimana diatur di dalam Pasal 6 POJK No. 22/2021 telah berakhir dan (ii) dilakukan dalam beberapa tahap dan diselesaikan selambat-lambatnya pada triwulan keempat tahun 2023.

25. GPF telah menandatangani Perjanjian Opsi Saham dengan peserta sebagai pelaksana dari Program Opsi Saham Perseroan. Dengan adanya ketentuan tentang penawaran umum dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal ("**UUPM**"), Program Opsi Saham tersebut tidak sejalan dengan ketentuan penawaran umum berdasarkan UUPM mengingat berdasarkan keterangan Perseroan, GPF telah menawarkan opsi saham kepada lebih dari 100 pihak dan memberikan opsi saham kepada lebih dari 50 pihak. Untuk menyesuaikan ketidakpatuhan terhadap ketentuan penawaran umum tersebut serta sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Opsi Saham, pada tanggal 10 Maret 2022, GPF telah mengadakan Perjanjian Pengganti untuk (i) mengakhiri Program Opsi Saham dan menghentikan pemberian opsi saham kepada peserta, dan (ii) mengganti secara keseluruhan ketentuan Program Opsi Saham dimana pemberian opsi saham kepada masing-masing peserta akan efektif sejak diperolehnya pernyataan efektif dari OJK atas Penawaran Umum Perdana Perseroan. Dengan telah diadakannya Perjanjian Pengganti atas Perjanjian Opsi Saham tersebut, maka Perjanjian Opsi Saham antara GPF dengan masing-masing peserta menjadi tidak berlaku lagi karena telah digantikan secara keseluruhan dengan

Perjanjian Pengganti atas Perjanjian Opsi Saham. Pelaksanaan opsi saham oleh peserta Program Opsi Saham hanya dapat dilaksanakan setelah berakhirnya periode *lock-up* sebagaimana diatur di dalam Pasal 6 POJK No. 22/2021 yaitu 8 bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif. Periode Pemberian opsi saham akan berlangsung sampai dengan seluruh opsi saham dalam jumlah yang sama dengan seluruh saham yang dimiliki GPF telah dialokasikan kepada Partisipan yang memenuhi syarat paling lambat pada tahun 2050. Periode pelaksanaan opsi saham akan mengikuti periode pelaksanaan yang diatur dalam masing-masing perjanjian opsi saham dimana (i) paling awal adalah setelah berakhirnya periode lock-up sebagaimana diatur dalam Pasal 6 POJK No. 22/2021 dan (ii) paling lambat adalah 10 tahun sejak tanggal diberikannya opsi saham.

Pada tanggal dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini, SAB belum menandatangani Perjanjian Opsi Saham dengan peserta Program Opsi Saham Perseroan. Dengan demikian, dengan tidak adanya penawaran opsi saham kepada lebih dari 100 pihak dan pemberian opsi saham kepada lebih dari lebih dari 50 pihak, maka tidak terdapat pelanggaran terhadap ketentuan penawaran umum berdasarkan UUPM. SAB wajib memenuhi kewajiban pelaporan sebagaimana diatur di dalam pasal 40 POJK No. 22/2021 atas perubahan kepemilikan SAB atas saham Perseroan.

GFF mengelola saham yang dimilikinya dalam rangka mempertahankan dana abadi yang akan disalurkan sebagai program donasi dalam bentuk tunai dan dengan demikian, tidak dikategorikan sebagai penawaran umum berdasarkan UUPM. Cara pengelolaan saham GFF merupakan kebijakan penuh dari GFF dan akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sehubungan dengan SSA, SSA tidak menandatangani perjanjian dengan pihak manapun terkait rencana SSA untuk memberikan saham kepada mitra pengemudi yang berhak sesuai dengan kriteria yang ditentukan Perseroan. Pemberian saham tercatat Perseroan dari SSA kepada mitra pengemudi hanya akan dilaksanakan setelah pernyataan pendaftaran Perseroan telah dinyatakan efektif oleh OJK dan setelah berakhirnya periode *lock-up* sebagaimana diatur di dalam Pasal 6 POJK No. 22/2021 yaitu 8 bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif dan periode pemberian saham kepada mitra pengemudi yang berhak akan (i) dilakukan setelah pernyataan pendaftaran penawaran umum Perseroan menjadi efektif dan periode lock-*up* sebagaimana diatur di dalam Pasal 6 POJK No. 22/2021 telah berakhir dan (ii) dilakukan dalam beberapa tahap dan diselesaikan selambat-lambatnya pada triwulan keempat tahun 2023.

26. Informasi yang material terkait dengan aspek hukum sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus sebagai dokumen penawaran untuk Penawaran Umum Perdana telah memuat informasi yang diungkapkan di dalam Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Dari Segi Hukum.

II. ANAK PERUSAHAAN PERSEROAN

1. Pendirian Anak Perusahaan telah dilakukan secara sah berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia yang berlaku dan memiliki Anggaran Dasar yang telah disesuaikan dengan UUPT.

   DAB dan Tokopedia telah memperoleh persetujuan pemegang saham sehubungan dengan ratifikasi permodalan pada saat pendirian berdasarkan (i) Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Dompet Anak Bangsa No. 58 tanggal 7 Maret 2022, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta

Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0150010 tanggal 8 Maret 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0045437.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 8 Maret 2022 dan (ii) Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Tokopedia No. 36 tanggal 7 Maret 2022, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0148324 tanggal 8 Maret 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0045031.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 8 Maret 2022. Ratifikasi permodalan tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi ketentuan UUPT mengenai penyetoran modal pada saat pendirian.

2. Kegiatan usaha utama Anak Perusahaan telah disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang berlaku, yaitu Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("**KBLI 2020**").

3. Riwayat permodalan dan perubahan pemegang saham Anak Perusahaan dalam jangka waktu 3 tahun terakhir sebelum disampaikannya pernyataan pendaftaran sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas telah dilakukan secara sah dan berkesinambungan sesuai dengan Anggaran Dasar masing-masing Anak Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penyetoran pemegang saham Anak Perusahaan dalam setiap peningkatan modal ditempatkan dan disetor Anak Perusahaan telah dilakukan secara penuh dan tunai serta telah dibuktikan dengan bukti penyetoran yang sah sesuai dengan ketentuan Pasal 33 UUPT, kecuali sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Anak Perusahaan dimana terdapat penyetoran modal yang dilakukan setelah tanggal akta persetujuan pemegang saham yang relevan. Lebih lanjut, para pemegang saham Anak Perusahaan telah menyetujui dan meratifikasi seluruh penyetoran modal atas saham baru yang dikeluarkan dalam peningkatan modal ditempatkan dan disetor Anak Perusahaan dimana terdapat penyetoran modal yang dilakukan setelah tanggal akta persetujuan pemegang saham yang relevan dan Anak Perusahaan telah melakukan pemberitahuan perubahan anggaran dasar kepada Menkumham atas persetujuan pemegang saham sehubungan dengan ratifikasi permodalan dimaksud.

4. Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan adalah sah dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar masing-masing Anak Perusahaan dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan karenanya sah bertindak dalam kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar masing-masing Anak Perusahaan.

5. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Anak Perusahaan telah memperoleh izin-izin pokok dan penting dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin pokok dan penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini. Izin-izin pokok dan penting yang dimiliki oleh Anak Perusahaan telah sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar Anak Perusahaan, kecuali sehubungan dengan:

   a. Belum diperolehnya Sertifikat Standar yang telah terverifikasi yang diterbitkan oleh Lembaga OSS untuk (i) JDS dengan nomor KBLI No. 63111, (ii) PAB

dengan nomor KBLI No. 63122, (iii) SAT dengan nomor KBLI No. 62029, KBLI No. 62019, dan KBLI No. 62012, dan (iv) DAB dengan nomor KBLI No. 58200.

Berdasarkan Surat Keterangan tanggal 3 Desember 2021 untuk PAB dan JDS, tanggal 3 Januari 2022 untuk SAT dan tanggal 14 Desember 2021 untuk DAB, yang seluruhnya dikeluarkan oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, diterangkan bahwa (i) PAB pada saat ini sedang melakukan pemenuhan komitmen Sertifikat Standar untuk KBLI No. 63122, (ii) JDS pada saat ini sedang melakukan pemenuhan komitmen Sertifikat Standar untuk KBLI No. 63111, (iii) SAT pada saat ini sedang melakukan pemenuhan komitmen Sertifikat Standar untuk KBLI No. 62029, KBLI No. 62019, dan KBLI No. 62012 dan (iv) DAB pada saat ini sedang melakukan pemenuhan komitmen Sertifikat Standar untuk KBLI No. 58200, pada sistem Lembaga OSS melalui kantor Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

Berdasarkan Pasal 405 PP No. 5/2021, setiap pelaku usaha di sektor perindustrian yang tidak memiliki perizinan berusaha industri, termasuk di dalamnya Sertifikat Standar, dikenai sanksi administratif berupa (i) peringatan tertulis; (ii) denda administratif; dan/atau (iii) penutupan sementara.

Sebagai informasi, bahwa dengan belum diperolehnya Sertifikat Standar yang telah terverifikasi yang diterbitkan oleh Lembaga OSS untuk (i) JDS dengan nomor KBLI No. 63111, (ii) PAB dengan nomor KBLI No. 63122, (iii) SAT dengan nomor KBLI No. 62029, KBLI No. 62019, dan KBLI No. 62012, dan (iv) DAB dengan nomor KBLI No. 58200 tersebut tidak menghambat JDS, PAB, SAT, dan DAB dalam menjalankan kegiatan usaha JDS, PAB, SAT, dan DAB yang saat ini telah dijalankan.

b. Belum diperolehnya Surat Izin Usaha Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (“**SIUPMSE**”) untuk GLS.

Berdasarkan Pasal 44 Peraturan Menteri Perdagangan No. 50 Tahun 2020 tentang Ketentuan Perizinan Usaha, Periklanan, Pembinaan dan Pengawasan Pelaku Usaha dalam Perdagangan Melalui Sistem Elektronik, Penyelenggara Perdagangan melalui Sistem Elektronik ("**PPMSE**") dalam negeri yang tidak memiliki SIUPMSE dikenai sanksi administratif berupa peringatan tertulis. Peringatan tertulis tersebut diberikan paling banyak 3 kali dengan masa tenggang waktu antara masing-masing peringatan paling lama 14 hari kalender. Apabila dalam jangka waktu tersebut PPMSE dalam negeri tidak melaksanakan kewajibannya maka dikenai sanksi administratif berupa dimasukkan dalam daftar hitam dan pemblokiran sementara layanan PPMSE oleh instansi terkait yang berwenang.

Berdasarkan *screenshot* website pendaftaran perizinan milik Kementerian Perdagangan Republik Indonesia per tanggal 22 Februari 2022, GLS telah mengajukan permohonan SIUPMSE untuk dua sistem elektronik yang dimiliki oleh GLS, yaitu Loket.com dan go-tix (website https://go-tix.id). SIUPMSE untuk Loket.com telah diajukan dengan Nomor Permohonan 06589/SIPT/02/2022, dan SIUPMSE untuk go-tix (website https://go-tix.id) telah diajukan dengan Nomor Permohonan 06428/SIPT/02/2022. Berdasarkan *screenshot* tersebut, permohonan SIUPMSE GLS yang telah diajukan masih dalam proses pemeriksaan di Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan tertanggal 10 Maret 2022, Perseroan berkomitmen untuk memastikan GLS

melakukan pengurusan pemenuhan kewajiban untuk memiliki SIUPMSE dalam waktu paling lambat 6 bulan sejak tanggal ditandatanganinya Surat Pernyataan.

Sebagai informasi, bahwa dengan belum diperolehnya SIUPMSE untuk GLS tersebut tidak menghambat GLS dalam menjalankan kegiatan usaha GLS yang saat ini telah dijalankan. GLS telah memperoleh TDPSE untuk dua sistem elektronik yang dijalankan oleh GLS, dan saat ini mengingat GLS sudah melakukan permohonan SIUPMSE kepada Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, maka belum diperolehnya SIUPMSE tersebut tidak menghambat kegiatan usaha yang selama ini telah dijalankan oleh GLS.

6. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, kepemilikan dan/atau penguasaan atas aset atau harta kekayaan benda-benda bergerak yang material, berupa antara lain kepemilikan saham dan hak kekayaan intelektual, yang digunakan oleh Anak Perusahaan untuk menjalankan usahanya adalah sah dan telah didukung atau dilengkapi dengan dokumen kepemilikan dan/atau penguasaan yang sah menurut hukum Indonesia termasuk Anggaran Dasar masing-masing Anak Perusahaan, kecuali sehubungan dengan belum terdaftarnya beberapa hak kekayaan intelektual.

   Adapun jangka waktu perlindungan hak kekayaan intelektual Anak Perusahaan yang telah terdaftar berakhir paling cepat pada tanggal 21 April 2024 dan paling lambat pada tanggal 17 Agustus 2069.

   Dalam hal pendaftaran dan sertifikat hak kekayaan intelektual atas hak-hak kekayaan intelektual yang belum terdaftar tersebut tidak diperoleh, maka Anak Perusahaan tidak memiliki hak atas dan perlindungan hukum terhadap masing-masing hak kekayaan intelektual tersebut. Oleh karenanya, setiap pihak dapat menggunakan hak kekayaan intelektual tersebut, termasuk untuk mendaftarkan dan menyatakan sebagai pemilik atas hak kekayaan intelektual tersebut.

7. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Anak Perusahaan tanggal 29 Maret 2022, pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, seluruh harta kekayaan berwujud milik Anak Perusahaan yang dianggap material telah diasuransikan dalam jumlah pertanggungan yang memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan, dan sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, polis-polis asuransi tersebut masih berlaku, kecuali sehubungan dengan habisnya masa berlaku polis asuransi milik MAB yang sedang dalam proses pengurusan perpanjangan.

8. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, harta kekayaan milik Anak Perusahaan yang material tidak sedang menjadi obyek sengketa atau dibebankan sebagai jaminan atas utang Anak Perusahaan atau untuk menjamin kewajiban suatu pihak kepada pihak ketiga, kecuali piutang GKAB ini yang sedang dibebankan sebagai jaminan fidusia berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 171 tanggal 23 Maret 2022, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan antara GKAB dan JAGO. Jaminan berupa piutang GKAB terhadap *end user* diikat dengan jaminan fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp180.000.000.000 berdasarkan Akta Jaminan Fidusia atas Tagihan nomor 172 tanggal 23 Maret 2022, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Penjaminan yang dilakukan GKAB telah sesuai dengan Anggaran Dasar GKAB dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

9. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, perjanjian-perjanjian yang dianggap penting dan material, yaitu perjanjian-perjanjian yang perlu dibuat atau

ditandatangani oleh Anak Perusahaan agar dapat melaksanakan kegiatan usahanya dan dalam hal terdapat wanprestasi, dapat mempengaruhi kegiatan usaha Anak Perusahaan secara material, telah dibuat oleh Anak Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasarnya dan ketentuan hukum yang berlaku, dan karenanya perjanjian-perjanjian tersebut sah dan mengikat Anak Perusahaan yang bersangkutan.

Perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani Anak Perusahaan dengan pihak ketiga tidak mencakup hal-hal yang dapat menghalangi rencana Penawaran Umum Perdana dan rencana penggunaan dana dalam rangka Penawaran Umum Perdana serta tidak ada pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan.

Atas perjanjian-perjanjian penting dan material yang telah habis masa berlakunya, termasuk perjanjian-perjanjian yang sedang dalam proses perpanjangan, Anak Perusahaan dan pihak ketiga masih saling menundukkan diri dan terikat terhadap ketentuan perjanjian tersebut. Oleh karena itu, perjanjian-perjanjian tersebut tetap berlaku sah dan mengikat para pihak.

10. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan SAAB, JDS, SAT dan SLA tanggal 29 Maret 2022, pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini dikeluarkan, SAAB, JDS, SAT, SLA tidak memiliki tenaga kerja.

Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, Anak Perusahaan, kecuali Anak Perusahaan sebagaimana disebutkan di atas yang pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini tidak memiliki tenaga kerja, telah menaati ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan, sebagai berikut: (i) Peraturan Perusahaan/Perjanjian Kerja Bersama, (ii) kewajiban kepesertaan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan dan Kesehatan, (iii) pemenuhan kewajiban Upah Minimum Regional, (iv) kewajiban pelaporan ketenagakerjaan berdasarkan Wajib Lapor Ketenagakerjaan, (v) kewajiban pelaporan ketenagakerjaan berdasarkan Wajib Lapor Penyelenggaraan Fasilitas Kesejahteraan Pekerja/Buruh Pada Perusahaan, (v) pembentukan Lembaga Kerjasama Bipartit, dan (vi) Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing, kecuali sehubungan dengan belum diperolehnya kewajiban pelaporan ketenagakerjaan berdasarkan Wajib Lapor Penyelenggaraan Fasilitas Kesejahteraan Pekerja/Buruh Pada Perusahaan atas nama PKAB dan GI.

Berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 6 Tahun 2004 tentang Ketenagakerjaan, setiap perusahaan wajib melaporkan penyelenggaraan fasilitas kesejahteraan pekerjanya secara tertulis kepada Gubernur DKI Jakarta. Pelanggaran atas kewajiban pelaporan penyelenggaraan fasilitas kesejahteraan pekerja/buruh pada perusahaan diancam pidana kurungan paling lama 6 bulan atau denda sebanyak-banyaknya Rp 5.000.000.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 10 Maret 2022, Perseroan berkomitmen untuk memastikan GI untuk melakukan pelaporan Kembali atas WLFKP GI paling lambat 6 bulan sejak tanggal ditandatanganinya Surat Pernyataan Perseroan tersebut. Lebih lanjut, GI telah menyampaikan penyerahan berkas pelaporan WLKP kepada Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Kota Administrasi Jakarta Selatan, sebagaimana ternyata dalam Lembar Bukti Penyerahan/Pengambilan Berkas No. 299 tanggal 23 Maret 2022.

Kemudian berdasarkan Surat Pernyataan PKAB tanggal 10 Maret 2022, PKAB berkomitmen untuk melakukan pelaporan kembali atas WLFKP PKAB paling lambat 6 bulan sejak tanggal ditandatanganinya Surat Pernyataan PKAB tersebut.

11. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan masing-masing Anak Perusahaan tanggal 29 Maret 2022, Anak Perusahaan tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang atau mengajukan permohonan kepailitan atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang, atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Anak Perusahaan dan rencana Penawaran Umum Perdana dan rencana penggunaan dananya.

    Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan dan sebagaimana dalam Laporan Uji Tuntas, Tokopedia sedang menghadapi perkara hukum sehubungan dengan (i) Sengketa Merek "GOTO" sebagaimana diuraikan dalam butir I angka 12 huruf b dan (ii) pelanggaran privasi data pribadi, sebagaimana diuraikan di bawah ini.

    Pada bulan Maret 2020, suatu pihak melakukan pencurian data yang tersimpan dalam sistem Tokopedia dan mempublikasikan data curian tersebut ke dalam sebuah forum pada bulan Mei 2020. Sehubungan dengan hal tersebut, Komunitas Konsumen Indonesia telah mengajukan gugatan kepada Tokopedia, dan pengadilan kemudian telah memutuskan bahwa gugatan tersebut dimenangkan oleh Tokopedia berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 235/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Pst tanggal 21 Oktober 2020. Pada tanggal 26 November 2021, Tokopedia telah menerima memori kasasi dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini dikeluarkan, proses kasasi pada Mahkamah Agung Republik Indonesia masih berlangsung.

12. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan tanggal 29 Maret 2022, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan yang pernah atau sedang terlibat dalam suatu perkara perdata, pidana dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan pailit atau terlibat dalam penundaan kewajiban pembayaran utang yang dapat mempengaruhi secara berarti kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Anak Perusahaan dan rencana Penawaran Umum Perdana dan rencana penggunaan dananya, atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Anak Perusahaan dan rencana Penawaran Umum Perdana dan rencana penggunaan dananya.

    Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan dan sebagaimana tercantum dalam Laporan Uji Tuntas, sehubungan dengan Sengketa Merek "GOTO", berdasarkan Undangan Klarifikasi No. B/11093/XI/RES.2.1./2021/Ditreskrimsus tanggal 19 November 2021 ("**Undangan Klarifikasi**") yang diterbitkan oleh Kepolisian

Negara Republik Indonesia Daerah Metro Jaya, Tokopedia mengetahui bahwa PT TFT juga telah mengajukan laporan polisi dengan No. LP/B/5083/X/2021/SPKT/POLDA METRO JAYA tanggal 13 Oktober 2021 terhadap beberapa anggota Direksi Tokopedia atas dugaan pelanggaran merek. Sesuai dengan Undangan Klarifikasi, anggota Direksi Tokopedia diminta untuk memberikan keterangan di Direktorat Reserse Kriminal Khusus, pada tanggal 25 November 2021 sehubungan dengan penyelidikan dugaan tindak pidana di bidang merek yang terjadi sekitar bulan Mei 2021, yang mana hal ini telah dipenuhi. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Pendapat dari Segi Hukum ini, perkara hukum ini masih dalam proses pemeriksaan oleh penyidik kepolisian dan belum terdapat dokumentasi lanjutan yang diterima oleh anggota Direksi Tokopedia.

ASUMSI-ASUMSI DAN PEMBATASAN

Pendapat Dari Segi Hukum kami berikan dengan mendasarkan pada asumsi-asumsi dan pembatasan sebagai berikut:

1. Bahwa tanda tangan atas semua dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana diuraikan dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini dan/atau pihak ketiga kepada kami dalam rangka Penawaran Umum Perdana adalah asli, dan (i) dokumen-dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah otentik, (ii) dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya adalah sesuai dengan aslinya; (iii) dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk rancangan telah ditandatangani dalam bentuk dan isi yang sama dengan rancangan tersebut.

2. Bahwa dokumen-dokumen, pernyataan-pernyataan, data, fakta-fakta, informasi-informasi dan keterangan-keterangan serta penegasan-penegasan baik lisan maupun tulisan yang diberikan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan dan pihak ketiga kepada kami untuk tujuan pembuatan Pendapat Dari Segi Hukum adalah benar, akurat, lengkap, tidak menyesatkan dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum.

3. Pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan dan Anak Perusahaan mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat.

4. Para pejabat pemerintah yang mengeluarkan perizinan kepada, melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan Perseroan dan/atau masing-masing Anak Perusahaan: (i) mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat; (ii) telah melakukan tindakannya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan setiap permohonan perizinan atau dokumen pendaftaran atau pencatatan telah memuat setiap dan seluruh prasyarat yang ditentukan menurut peraturan perundang-undangan maupun kebijakan yang terkait.

5. Pernyataan, pendapat, dan keterangan tertulis atau lisan yang diberikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, wakil-wakil lain dan/atau pegawai Perseroan dan/atau masing-masing Anak Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung, pejabat pemerintah dan pihak lainnya adalah benar, lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

6. Bahwa sehubungan dengan pendapat hukum kami secara umum dan khususnya yang menyangkut perizinan, harta kekayaan, atau perjanjian-perjanjian atau perkara/sengketa yang akan kami uraikan dalam Laporan Uji Tuntas, kami menerapkan prinsip materialitas yang umum berlaku dalam bidang pasar modal di Indonesia dan berdasarkan pandangan

profesional kami terhadap hal-hal yang dapat mempengaruhi secara berarti operasi dan kelangsungan usaha dari Perseroan dan Anak Perusahaan.

7. Pendapat Dari Segi Hukum ini disusun dan disiapkan berdasarkan hasil pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang kami peroleh sampai dengan tanggal 29 Maret 2022.

8. Pendapat Dari Segi Hukum ini diberikan berdasarkan hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia, sehingga karenanya: (i) tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi hukum lain dan (ii) tidak mencakup kepatuhan Perseroan atas hukum atau yurisdiksi hukum lain maupun hukum internasional sehubungan dengan kegiatan usaha maupun harta kekayaan Perseroan dan Anak Perusahaan.

9. Pendapat Dari Segi Hukum sama sekali tidak dapat digunakan untuk menilai: (i) kewajaran atau finansial atau komersial atau perpajakan atas suatu transaksi, termasuk namun tidak terbatas pada transaksi dimana Perseroan menjadi pihak atau mempunyai kepentingan atau harta kekayaannya yang terkait, dan (ii) aspek kewajaran, komersial, finansial dan perpajakan terkait rencana dan pelaksanaan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana.

10. Informasi, fakta dan pendapat yang dimuat dalam Pendapat Dari Segi Hukum dapat terpengaruh bilamana asumsi-asumsi dan pembatasan tersebut di atas tidak tepat atau tidak benar atau tidak sesuai dengan kenyataannya.

11. Pemerintah Republik Indonesia melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 19 Tahun 2017 tentang Pencabutan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 27 Tahun 2009 Tentang Pedoman Penetapan Izin Gangguan Di Daerah Sebagaimana Telah Diubah Dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 22 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 27 Tahun 2009 Tentang Pedoman Penetapan Izin Gangguan Di Daerah ("**Permendagri No. 19/2017**") telah mencabut pedoman penetapan Izin Gangguan (*Hinderordonnantie*) pada seluruh daerah di Indonesia sebagaimana termuat dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 27 Tahun 2009 tentang Pedoman Penetapan Izin Gangguan di Daerah yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 22 Tahun 2016 ("**Permendagri No. 22/2016**"). Permendagri No. 22/2016 merupakan dasar hukum bagi masing-masing daerah di Indonesia untuk menyusun peraturan daerah sehubungan penerbitan Izin Gangguan (*Hinderordonnantie*). Namun, pada praktiknya tidak semua pemerintah daerah mengikuti arahan dari pemerintah pusat tersebut di mana beberapa daerah di Indonesia masih tetap mempertahankan peraturan daerah terkait penerbitan Izin Gangguan (*Hinderordonnantie*). Lebih lanjut, pada tanggal 2 November 2020, *Staatsblad* Tahun 1926 No. 226 jo. *Staatsblad* Tahun 1940 No. 450 tentang Undang-Undang Gangguan (Hinderorddonnantie) ("**Undang-Undang Gangguan**") dicabut keberlakuannya berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Namun, Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja tidak berlaku surut atas ketentuan dalam Undang-Undang Gangguan, sehingga kewajiban untuk memperoleh Izin Gangguan berdasarkan Undang-Undang Gangguan sampai dengan berlakunya Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja tetap berlaku dengan tetap memperhatikan ketentuan di atas.

12. Peraturan sehubungan dengan perizinan yang diterbitkan oleh pemerintah daerah di mana Perseroan memiliki kegiatan operasional pada umumnya tidak menyimpang dari kerangka peraturan hukum tentang hal yang sama yang diterbitkan oleh pemerintah pusat.

13. Pada tanggal 24 Maret 2020, OJK telah mengeluarkan Surat Edaran No. S-101/D.04/2020 perihal Perpanjangan Jangka Waktu Berlakunya Laporan Keuangan dan Laporan Penilaian di Pasar Modal, Perpanjangan Masa Penawaran Awal dan Penundaan/Pembatalan Penawaran Umum ("**SEOJK 101/2020**"), dimana sehubungan dengan dampak penyebaran Virus Covid-19, jangka waktu antara laporan keuangan, yang diperiksa akuntan setelah tanggal 30 November 2019, dengan efektifnya pernyataan pendaftaran diperpanjang 2 bulan dari jangka

waktu sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tanggal 16 Maret 2021, OJK telah mengeluarkan Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019, yang menyatakan bahwa SEOJK 101/2020 masih berlaku sampai dengan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku oleh OJK.

14. Pada tanggal 10 Agustus 2021, OJK telah mengeluarkan Surat Edaran No. 20/SEOJK.04/2021 perihal Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019, dimana jangka waktu laporan keuangan yang digunakan untuk Penawaran Umum Perdana diperpanjang dari semula 6 bulan menjadi paling lama 8 bulan.

(sisa halaman ini sengaja dikosongkan)

Demikian Pendapat Dari Segi Hukum ini kami persiapkan dalam kapasitas kami sebagai konsultan hukum yang bebas dan mandiri, dengan penuh kejujuran dan tidak berpihak serta terlepas dari kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha Perseroan dan Anak Perusahaan dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Dari Segi Hukum ini.

Hormat kami,

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS



Bono Daru Adji, S.H., LL.M.
Partner

STTD No. : STTD.KH-54/PM.22/2018
HKHPM No. : 200720

Halaman ini sengaja dikosongkan

XX. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN

Berikut ini adalah salinan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 dan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

Halaman ini sengaja dikosongkan

PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA
(dahulu PT APLIKASI KARYA ANAK BANGSA)
Gedung Pasaraya Blok M, Gedung B, Lt. 6 & 7
Jl. Iskandarsyah II No. 2, Melawai, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12160
www.gotocompany.com

PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA Tbk
(DAHULU PT APLIKASI KARYA ANAK BANGSA)
DAN ENTITAS ANAK
("Grup")

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 JULI 2021,
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG
BERAKHIR PADA 31 JULI 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020, 2019 DAN 2018

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama	:	Andre Soelistyo
Alamat kantor	:	Gedung Pasaraya Blok M Gedung B Lt. 6 & 7, Jalan Iskandarsyah II No. 2 Jakarta Selatan 12160
Alamat rumah	:	Jalan Wuluh 2 No. 8 Jakarta Barat 11420
Telepon	:	02150849000
Jabatan	:	Presiden Direktur

Nama	:	Wei-Jye Jacky Lo
Alamat kantor	:	Gedung Pasaraya Blok M Gedung B Lt. 6 & 7, Jalan Iskandarsyah II No. 2 Jakarta Selatan 12160
Alamat rumah	:	Essence Dharmawangsa East Tower Unit 25E, JL Dharmawangsa X No. 86 Jakarta Selatan 12150
Telepon	:	02150849000
Jabatan	:	Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup.
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi.

PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA Tbk
(FORMERLY PT APLIKASI KARYA ANAK BANGSA)
AND SUBSIDIARIES
("The Group")

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 JULY 2021,
31 DECEMBER 2020, 2019 AND 2018
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS
ENDED 31 JULY 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2020, 2019 AND 2018

We, the undersigned:

Name	:	*Andre Soelistyo*
Office address	:	*Gedung Pasaraya Blok M Gedung B Lt. 6 & 7, Jalan Iskandarsyah II No. 2 Jakarta Selatan 12160*
Residential address	:	*Jalan Wuluh 2 No. 8 Jakarta Barat 11420*
Telephone	:	*02150849000*
Title	:	*President Director*

Name	:	*Wei-Jye Jacky Lo*
Office address	:	*Gedung Pasaraya Blok M Gedung B Lt. 6 & 7, Jalan Iskandarsyah II No. 2 Jakarta Selatan 12160*
Residential address	:	*Essence Dharmawangsa East Tower Unit 25E, JL Dharmawangsa X No. 86 Jakarta Selatan 12150*
Telephone	:	*02150849000*
Title	:	*Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Group's' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for the Group's internal control system.*

This statement is made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors.

METERAI TEMPEL
A055AJX577793710

Andre Soelistyo
Presiden Direktur/*President Director*

Wei-Jye Jacky Lo
Direktur/*Director*

JAKARTA,
25 Februari/*February* 2022

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA Tbk
(DAHULU/*FORMERLY*
PT APLIKASI KARYA ANAK BANGSA)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (dahulu PT Aplikasi Karya Anak Bangsa) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Juli 2021 dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (formerly PT Aplikasi Karya Anak Bangsa) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as at 31 July 2021 and the consolidated statements of financial position as at 31 December 2020, 2019 and 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the seven-month period ended 31 July 2021, and for the years ended 31 December 2020, 2019, and 2018, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

pwc

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (dahulu PT Aplikasi Karya Anak Bangsa) dan entitas anaknya tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial positions of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (formerly PT Aplikasi Karya Anak Bangsa) and its subsidiaries as at 31 July 2021, 31 December 2020, 2019, and 2018 and their consolidated financial performance and their cash flows for the seven-month period ended 31 July 2021 and for the years ended 31 December 2020, 2019 and 2018, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal-hal lain

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00013/2.1025/AU.1/10/0234-6/1/I/2022 tertanggal 18 Januari 2022 dengan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (dahulu PT Aplikasi Karya Anak Bangsa) dan entitas anaknya tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019, 2018 dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 yang telah diterbitkan sebelumnya. PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (dahulu PT Aplikasi Karya Anak Bangsa) dan entitas anaknya telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasiannya untuk menyesuaikan penyajian dan pengungkapan dengan peraturan pasar modal sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian. Oleh karena itu, kami memberikan laporan auditor independen atas laporan keuangan konsolidasian yang telah diterbitkan kembali.

Other matters

Prior to this report, we have issued an independent auditors' report No. 00013/2.1025/AU.1/10/0234-6/1/I/2022 dated 18 January 2022 with unmodified opinion on the consolidated financial statements of the PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (formerly PT Aplikasi Karya Anak Bangsa) and its subsidiaries as at 31 July 2021, 31 December 2020, 2019, 2018 and for the seven-month period ended 31 July 2021 and for the years ended 31 December 2020, 2019 and 2018. PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (formerly PT Aplikasi Karya Anak Bangsa) and its subsidiaries has reissued its consolidated financial statements to conform with the presentation and disclosures required by the capital market regulation as disclosed in Note 40 to the consolidated financial statements. Accordingly, we provide this independent auditors' report on the reissued consolidated financial statements.

pwc

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (dahulu PT Aplikasi Karya Anak Bangsa) di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Informasi komparatif untuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan arus kas konsolidasian, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut, untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 tidak diaudit dan juga tidak direviu.

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (formerly PT Aplikasi Karya Anak Bangsa) in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Financial Services Authority of Indonesia and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

The comparative information for the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, and the related explanatory notes, for the seven-month period ended 31 July 2020 has not been audited or reviewed.

JAKARTA,
25 Februari/*February* 2022

Andry Danil Atmadja, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.0234

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 JULI 2021, 31 DESEMBER 2020, 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 JULY 2021, 31 DECEMBER 2020, 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Juli/*July* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
ASET						***ASSETS***
ASET LANCAR						***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	20,490,487	15,319,285	6,104,425	5,805,960	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	5					*Trade receivables*
- Pihak ketiga		474,976	274,536	656,667	385,535	*Third parties -*
- Pihak berelasi	30c	209,573	-	218,560	116,174	*Related parties -*
Piutang lain-lain	6					*Other receivables*
- Pihak ketiga		2,152,590	558,694	1,495,334	165,016	*Third parties -*
- Pihak berelasi	30c	23,864	-	-	184,633	*Related parties -*
Persediaan	7	37,273	42,210	71,680	97,656	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	8	672,251	319,255	409,127	363,217	*Advances and prepayments*
Pajak dibayar di muka	9a					*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan		10,638	508	12,023	23,203	*Corporate income taxes -*
- Pajak lain-lain		349,210	274,642	287,937	226,772	*Other taxes -*
Investasi lain-lain	14	626,977	402,463	-	-	*Other investments*
Aset lancar lain-lain		48,558	11,434	47,887	7,887	*Other current assets*
		25,096,397	17,203,027	9,303,640	7,376,053	
Aset tidak lancar dan aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	10a	3,590,494	2,322,627	-	-	*Non-current assets and assets of disposal group classified as held for sale*
Jumlah aset lancar		28,686,891	19,525,654	9,303,640	7,376,053	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR						***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain	6	258,043	1,349,603	-	1,505	*Other receivables*
Uang muka	8	42,000	-	-	-	*Advances*
Aset takberwujud	11	13,595,677	2,655,127	2,812,090	2,262,266	*Intangible assets*
Aset tetap	12	1,333,075	826,857	675,384	452,311	*Fixed assets*
Investasi pada entitas asosiasi	13	4,986,730	2,485,156	4,475,542	6,977,718	*Investment in associates*
Investasi pada ventura bersama		653,416	308,698	342,836	-	*Investment in joint ventures*
Investasi lain-lain	14	4,635,676	2,058,533	1,621,393	1,594,010	*Other investments*
Aset pajak tangguhan	9d	28,333	35,656	79,502	18,495	*Deferred tax assets*
Goodwill	34a	93,873,046	726,561	1,913,833	1,835,504	*Goodwill*
Aset tidak lancar lainnya		119,850	136,725	168,781	51,764	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar		119,525,846	10,582,916	12,089,361	13,193,573	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET		148,212,737	30,108,570	21,393,001	20,569,626	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 JULI 2021, 31 DESEMBER 2020, 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 JULY 2021, 31 DECEMBER 2020, 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Juli/*July* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
LIABILITAS						***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK						***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	15					*Trade payables*
- Pihak ketiga		749,854	639,888	455,536	285,517	*Third parties -*
- Pihak berelasi	30c	31,143	-	232,879	214,531	*Related parties -*
Utang *escrow* dan lain-lain	16					*Escrow and other payables*
- Pihak ketiga		4,548,696	1,330,106	1,456,243	947,944	*Third parties -*
- Pihak berelasi	30c	270,249	-	-	-	*Related parties -*
Pendapatan yang ditangguhkan	25	229,677	37,249	65,485	135,812	*Deferred revenue*
Akrual	17	2,602,266	1,029,883	1,089,169	963,792	*Accruals*
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	21a	2,757,284	1,259,046	639,686	248,033	*Employee benefits obligation - short-term*
Utang pajak	9b					*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan		-	35,024	-	-	*Corporate income taxes -*
- Pajak lain-lain		226,582	85,786	155,446	192,633	*Other taxes -*
Pinjaman jangka pendek	20a	1,350,778	696,987	983,017	-	*Short term borrowings*
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:						*Current portion of long-term debts:*
- Pinjaman dari pihak selain bank	20b	76,239	40,536	22,675	-	*Non-bank loans -*
- Liabilitas sewa	19	144,084	116,510	-	-	*Lease liabilities -*
		12,986,852	5,271,015	5,100,136	2,988,262	
Liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	10b	-	492,822	-	-	*Liabilities of disposal group classified as held for sale*
Jumlah liabilitas jangka pendek		12,986,852	5,763,837	5,100,136	2,988,262	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG						***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang *escrow* dan lain-lain	16	340,346	325,242	391,016	353,659	*Escrow and other payables*
Liabilitas derivatif	18	500,662	1,092,172	452,807	436,438	*Derivative liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	9d	2,535,119	67,584	306,936	230,976	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	21b	622,979	244,438	233,109	140,993	*Employee benefit obligations*
Utang jangka panjang:						*Long-term debts:*
- Pinjaman dari pihak selain bank	20b	54,050	1,582,608	45,361	-	*Non-bank loans -*
- Liabilitas sewa	19	649,813	233,310	-	-	*Lease liabilities -*
Jumlah liabilitas jangka panjang		4,702,969	3,545,354	1,429,229	1,162,066	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		17,689,821	9,309,191	6,529,365	4,150,328	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS						***EQUITY***
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk						***Equity attributable to owners of the parent***
Modal saham – modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh, 3.215.782 lembar (31 Desember 2020: 1.714.546 lembar, 31 Desember 2019: 1.682.209 lembar, 31 Desember 2018: 1.359.513 lembar)	22	800,693	692,498	678,201	516,853	*Share capital – authorised, issued and fully paid, 3,215,782 shares (31 December 2020: 1,714,546 shares, 31 December 2019: 1,682,209 shares, 31 December 2018: 1,359,513 shares)*
Uang muka setoran modal saham		-	-	21,846	-	*Advance for share capital*
Tambahan modal disetor	22	179,339,835	63,280,816	60,982,718	38,928,972	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	22	(1,675,660)	(1,086,818)	(866,744)	(740,538)	*Treasury shares*
Cadangan kompensasi berbasis saham	23	3,265,730	917,833	621,905	244,294	*Share-based compensation reserve*
Perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual		-	-	(398,323)	(327,653)	*Change of fair value of available-for-sale financial assets*
Selisih kurs translasi laporan keuangan dalam mata uang asing		29,975	49,260	2,000	479	*Exchange differences on translation of financial statements in foreign currency*
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	34b	14,008,875	14,002,094	(834,655)	(682,672)	*Transaction with non-controlling interests*
Akumulasi rugi		(65,286,739)	(57,739,638)	(43,189,608)	(20,438,041)	*Accumulated losses*
		130,482,709	20,116,045	17,017,340	17,501,694	
Kepentingan nonpengendali	24	40,207	683,334	(2,153,704)	(1,082,396)	***Non-controlling interests***
JUMLAH EKUITAS		130,522,916	20,799,379	14,863,636	16,419,298	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		148,212,737	30,108,570	21,393,001	20,569,626	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR 31 JULI 2021 DAN 2020, DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020, 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali rugi per saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED 31 JULY 2021 AND 2020, AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020, 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, except losses per share)

	Catatan/ *Notes*	1 Januari - 31 Juli/ *1 January - 31 July* 2021	1 Januari - 31 Juli/ *1 January - 31 July* 2020 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	1 Januari - 31 Desember/ *1 January - 31 December* 2020	1 Januari - 31 Desember/ *1 January - 31 December* 2019	1 Januari - 31 Desember/ *1 January - 31 December* 2018	
Pendapatan bersih	25	2,516,300	1,624,940	3,327,875	2,303,897	1,436,511	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	26	(1,925,880)	(1,381,018)	(2,438,506)	(2,781,117)	(1,603,334)	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi	26	(4,187,338)	(2,025,403)	(3,910,103)	(2,940,124)	(1,946,505)	*General and administrative expenses*
Beban penjualan dan pemasaran	26	(2,808,177)	(1,485,999)	(2,547,643)	(14,369,420)	(8,077,653)	*Sales and marketing expenses*
Beban penyusutan dan amortisasi	26	(1,105,526)	(704,340)	(1,247,431)	(962,334)	(621,713)	*Depreciation and amortisation expenses*
Beban pengembangan produk	26	(766,619)	(1,578,948)	(2,035,658)	(753,457)	(410,221)	*Product development expenses*
Beban operasional dan pendukung	26	(751,892)	(761,786)	(1,315,511)	(1,521,382)	(715,352)	*Operational and support expenses*
Penghasilan keuangan		165,255	139,100	211,896	247,181	182,443	*Finance income*
Biaya keuangan	27	(191,765)	(134,143)	(186,265)	(111,918)	(72,532)	*Finance costs*
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih		220,127	(1,716,379)	(2,139,183)	(152,831)	719,075	*Foreign exchange gain/(loss), net*
Kerugian penurunan nilai aset tidak lancar dan aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual		(5,606)	-	(762,659)	-	-	*Loss on impairment of non-current assets and assets of disposal group classified as held for sale*
Pembalikan kerugian/(kerugian) penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi		92,364	-	(557,985)	(2,146,837)	-	*Reversal of loss/(loss) on impairment of investment in associates*
Kerugian penurunan nilai *goodwill*	34a	-	(2,185,371)	(2,185,371)	(725,393)	(625,344)	*Loss on impairment of goodwill*
Kerugian penurunan nilai aset takberwujud dan aset tetap	11, 12	-	(281,960)	(529,399)	-	-	*Loss on impairment of intangible and fixed assets*
Penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan		450,910	(558,610)	(51,831)	68,108	(1,856)	*Fair value adjustment of financial instruments*
Bagian kerugian bersih pada entitas asosiasi dan dan ventura bersama		(96,926)	(249,848)	(467,855)	(380,242)	(40,789)	*Share of net losses in associates and joint ventures*
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	28	202,269	(29,265)	46,972	65,931	34,181	*Other income/(expenses), net*
Rugi sebelum pajak penghasilan		(8,192,504)	(11,329,030)	(16,788,657)	(24,159,938)	(11,743,089)	***Loss before income tax***
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	9c	23,033	57,205	53,440	78,296	(6,765)	*Income tax benefits/ (expenses)*
Rugi periode/tahun berjalan		(8,169,471)	(11,271,825)	(16,735,217)	(24,081,642)	(11,749,854)	***Loss for the period/year***
Penghasilan komprehensif lain							***Other comprehensive income***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:							*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja, setelah pajak		41,125	135,574	66,275	10,433	(60,570)	*Remeasurements of employee benefits obligation, net of tax*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:							*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Penjabaran selisih kurs laporan keuangan dalam mata uang asing		(19,285)	32,513	47,260	1,521	(304)	*Exchange differences on translation of financial statements in foreign currency*
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak		10,621	-	-	-	-	*Share of other comprehensive income of associate, net of tax*
Cadangan untuk perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual		-	-	-	(70,670)	(327,653)	*Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets*
		(8,664)	32,513	47,260	(69,149)	(327,957)	
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode/tahun berjalan		32,461	168,087	113,535	(58,716)	(388,527)	*Total other comprehensive income for the period/year*
Jumlah rugi komprehensif periode/tahun berjalan		(8,137,010)	(11,103,738)	(16,621,682)	(24,140,358)	(12,138,381)	*Total comprehensive loss for the period/year*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR 31 JULI 2021 DAN 2020, DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020, 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali rugi per saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED 31 JULY 2021 AND 2020, AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020, 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, except losses per share)

	Catatan/ *Notes*	1 Januari - 31 Juli/ *1 January - 31 July* 2021	1 Januari - 31 Juli/ *1 January - 31 July* 2020 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	1 Januari - 31 Desember/ *1 January - 31 December* 2020	1 Januari - 31 Desember/ *1 January - 31 December* 2019	1 Januari - 31 Desember/ *1 January - 31 December* 2018	
Rugi diatribusikan kepada:							***Loss attributable to:***
- Pemilik entitas induk		(7,592,475)	(10,056,548)	(14,208,571)	(22,761,618)	(11,240,099)	*Owners of the parent* -
- Kepentingan nonpengendali		(576,996)	(1,215,277)	(2,526,646)	(1,320,024)	(509,755)	*Non-controlling interests* -
		(8,169,471)	(11,271,825)	(16,735,217)	(24,081,642)	(11,749,854)	
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:							***Total comprehensive loss attributable to:***
- Pemilik entitas induk		(7,566,386)	(9,888,461)	(14,095,036)	(22,820,716)	(11,629,179)	*Owners of the parent* -
- Kepentingan nonpengendali		(570,624)	(1,215,277)	(2,526,646)	(1,319,642)	(509,202)	*Non-controlling interests* -
		(8,137,010)	(11,103,738)	(16,621,682)	(24,140,358)	(12,138,381)	
Rugi per saham (jumlah penuh):							***Losses per share (full amount):***
Dasar	31	(130)	(352)	(497)	(798)	(396)	*Basic*
Dilusian	31	(167)	(651)	(922)	(1,482)	(739)	*Diluted*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR 31 JULI 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED 31 JULY 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Attributable to owners of the parent*										
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share-based compensation reserve*	Perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ *Changes in fair value of available-for-sale financial assets*	Selisih kurs translasi laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Exchange differences on translation of financial statements in foreign currency*	Akumulasi rugi/ *Accumulated losses*	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ *Transaction with non-controlling interest*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2018		269,944	18,211,194	-	90,400	-	783	(9,136,819)	(682,672)	(607,476)	8,145,354	*Balance as at 1 January 2018*
Penerbitan saham	22	246,909	21,277,737	-	-	-	-	-	-	-	21,524,646	*Issuance of share capital*
Penerbitan instrumen keuangan majemuk	22	-	(559,959)	-	-	-	-	-	-	-	(559,959)	*Issuance of compound financial instrument*
Penambahan cadangan kompensasi berbasis saham	23	-	-	-	153,894	-	-	-	-	-	153,894	*Additional share-based compensation reserve*
Pembayaran saham treasuri	22	-	-	(740,538)	-	-	-	-	-	-	(740,538)	*Payment of treasury shares*
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	34,282	34,282	*Transactions with non-controlling interests*
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	(11,240,099)	-	(509,755)	(11,749,854)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	(327,653)	(304)	(61,123)	-	553	(388,527)	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2018		516,853	38,928,972	(740,538)	244,294	(327,653)	479	(20,438,041)	(682,672)	(1,082,396)	16,419,298	***Balance as at 31 December 2018***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR 31 JULI 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED 31 JULY 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Attributable to owners of the parent*											
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Uang muka setoran atas modal saham/ *Advance for share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share-based compensation reserve*	Perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ *Changes in fair value of available-for-sale financial assets*	Selisih kurs translasi laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Exchange differences on translation of financial statements in foreign currency*	Akumulasi rugi/ *Accumulated losses*	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ *Transaction with non-controlling interest*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 31 Desember 2018		516,853	-	38,928,972	(740,538)	244,294	(327,653)	479	(20,438,041)	(682,672)	(1,082,396)	16,419,298	***Balance at 31 December 2018***
Penerbitan saham	22	161,348	-	22,053,746	-	-	-	-	-	-	-	22,215,094	*Issuance of share capital*
Uang muka modal saham		-	21,846	-	-	-	-	-	-	-	-	21,846	*Advance of share capital*
Penambahan cadangan kompensasi berbasis saham	23	-	-	-	-	377,611	-	-	-	-	-	377,611	*Additional share-based compensation reserve*
Pembayaran saham treasuri	22	-	-	-	(126,206)	-	-	-	-	-	-	(126,206)	*Payment of treasury shares*
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	87,468	87,468	*Transactions with non-controlling interests*
Akuisisi kepentingan nonpengendali	34b	-	-	-	-	-	-	-	-	(151,983)	1,744	(150,239)	*Acquisition of non-controlling interests*
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	159,122	159,122	*Capital injection from non-controlling interests*
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	(22,761,618)	-	(1,320,024)	(24,081,642)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	(70,670)	1,521	10,051	-	382	(58,716)	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2019		678,201	21,846	60,982,718	(866,744)	621,905	(398,323)	2,000	(43,189,608)	(834,655)	(2,153,704)	14,863,636	***Balance at 31 December 2019***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR 31 JULI 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

***INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED 31 JULY 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019 AND 2018***
(Expressed in millions of Rupiah)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Attributable to owners of the parent*											
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Uang muka setoran atas modal saham/ *Advance for share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share-based compensation reserve*	Perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ *Changes in fair value of available-for-sale financial assets*	Selisih kurs translasi laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Exchange differences on translation of financial statements in foreign currency*	Akumulasi rugi/ *Accumulated losses*	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ *Transaction with non-controlling interest*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 31 Desember 2019		678,201	21,846	60,982,718	(866,744)	621,905	(398,323)	2,000	(43,189,608)	(834,655)	(2,153,704)	14,863,636	***Balance at 31 December 2019***
Penyesuaian atas penerapan standar akuntansi baru	14	-	-	-	-	-	398,323	-	(407,734)	-	-	(9,411)	*Adjustments related to implementation of new accounting standards*
Saldo 1 Januari 2020 (setelah penyesuaian)		678,201	21,846	60,982,718	(866,744)	621,905	-	2,000	(43,597,342)	(834,655)	(2,153,704)	14,854,225	*Balance at 1 January 2020 (after adjustments)*
Penerbitan saham	22	14,258	-	2,276,291	-	-	-	-	-	-	-	2,290,549	*Issuance of share capital*
Uang muka modal saham		39	(21,846)	21,807	-	-	-	-	-	-	-	-	*Advance of share capital*
Penambahan cadangan kompensasi berbasis saham	23	-	-	-	-	295,928	-	-	-	-	-	295,928	*Additional share-based compensation reserve*
Pembayaran saham treasuri	22	-	-	-	(220,074)	-	-	-	-	-	-	(220,074)	*Payment of treasury shares*
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	31,699	31,699	*Capital injection from non-controlling interest*
Pelepasan kepentingan pada entitas anak dengan kehilangan pengendalian		-	-	-	-	-	-	-	-	-	280,325	280,325	*Disposal of interest in subsidiaries with loss of control*
Pelepasan kepentingan pada entitas anak dan penerbitan saham baru entitas anak kepada kepentingan nonpengendali tanpa kehilangan pengendalian	34b	-	-	-	-	-	-	-	-	14,836,749	5,051,660	19,888,409	*Disposal of interest in subsidiaries and issuance of new shares in subsidiaries to non-controlling interests without loss of control*
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	(14,208,571)	-	(2,526,646)	(16,735,217)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	47,260	66,275	-	-	113,535	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2020		692,498	-	63,280,816	(1,086,818)	917,833	-	49,260	(57,739,638)	14,002,094	683,334	20,799,379	***Balance at 31 December 2020***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR 31 JULI 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

***INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED 31 JULY 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019 AND 2018***
(Expressed in millions of Rupiah)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Attributable to owners of the parent*											
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Uang muka setoran atas modal saham/ *Advance for share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share-based compensation reserve*	Perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ *Changes in fair value of available-for-sale financial assets*	Selisih kurs translasi laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Exchange differences on translation of financial statements in foreign currency*	Akumulasi rugi/ *Accumulated losses*	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ *Transaction with non-controlling interest*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 31 Desember 2019		678,201	21,846	60,982,718	(866,744)	621,905	(398,323)	2,000	(43,189,608)	(834,655)	(2,153,704)	14,863,636	***Balance at 31 December 2019***
Penyesuaian atas penerapan standar akuntansi baru	14	-	-	-	-	-	398,323	-	(407,734)	-	-	(9,411)	*Adjustments related to implementation of new accounting standards*
Saldo 1 Januari 2020 (setelah penyesuaian)		678,201	21,846	60,982,718	(866,744)	621,905	-	2,000	(43,597,342)	(834,655)	(2,153,704)	14,854,225	*Balance at 1 January 2020 (after adjustments)*
Penerbitan saham	22	14,258	-	2,276,291	-	-	-	-	-	-	-	2,290,549	*Issuance of share capital*
Uang muka modal saham		39	(21,846)	21,807	-	-	-	-	-	-	-	-	*Advance of share capital*
Penambahan cadangan kompensasi berbasis saham	23	-	-	-	-	261,213	-	-	-	-	-	261,213	*Additional share-based compensation reserve*
Pembayaran saham treasuri	22	-	-	-	(220,074)	-	-	-	-	-	-	(220,074)	*Payment of treasury shares*
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	27,780	27,780	*Capital injection from non-controlling interest*
Pelepasan kepentingan pada entitas anak dan penerbitan saham baru entitas anak kepada kepentingan nonpengendali tanpa kehilangan pengendalian	34b	-	-	-	-	-	-	-	-	14,836,749	5,051,660	19,888,409	*Disposal of interest in subsidiaries and issuance of new shares in subsidiaries to non-controlling interests without loss of control*
Rugi periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	(10,056,548)	-	(1,215,277)	(11,271,825)	*Loss for the period*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	32,513	135,574	-	-	168,087	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Juli 2020*)		692,498	-	63,280,816	(1,086,818)	883,118	-	34,513	(53,518,316)	14,002,094	1,710,459	25,998,364	***Balance at 31 July 2020*)**

*) Laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim untuk periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2020 tidak diaudit/*Interim consolidated statements of changes in equity for the seven-month period ended 31 July 2020 was not audited*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR 31 JULI 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

***INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED 31 JULY 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019 AND 2018***
(Expressed in millions of Rupiah)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Attributable to owners of the parent*											
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Uang muka setoran atas modal saham/ *Advance for share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share-based compensation reserve*	Perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ *Changes in fair value of available-for-sale financial assets*	Selisih kurs translasi laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Exchange differences on translation of financial statements in foreign currency*	Akumulasi rugi/ *Accumulated losses*	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ *Transaction with non-controlling interest*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 31 Desember 2020		692,498	-	63,280,816	(1,086,818)	917,833	-	49,260	(57,739,638)	14,002,094	683,334	20,799,379	***Balance at 31 December 2020***
Penerbitan saham	22	63,632	-	98,496,759	-	-	-	-	-	-	-	98,560,391	*Issuance of share capital*
Penambahan cadangan kompensasi berbasis saham	23	-	-	-	-	501,457	-	-	-	-	-	501,457	*Additional share-based compensation reserve*
Pembayaran saham treasuri	22	-	-	-	(588,842)	-	-	-	-	-	-	(588,842)	*Payment of treasury shares*
Pengeksekusian opsi konversi dan opsi beli	22	44,563	-	7,091,772	-	-	-	-	-	-	-	7,136,335	*Exercise of conversion options and call options*
Akuisisi entitas anak	34a	-	-	10,470,488	-	1,846,440	-	-	-	-	-	12,316,928	*Acquisition of subsidiaries*
Kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	26,328	26,328	*Non-controlling interests*
Pelepasan kepentingan pada entitas anak tanpa kehilangan pengendalian	34b	-	-	-	-	-	-	-	-	6,781	5,896	12,677	*Disposal of interest in subsidiary without loss of control*
Pelepasan aset dan liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(104,727)	(104,727)	*Disposal of assets and liabilities of disposal group classified as held for sale*
Rugi periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	(7,592,475)	-	(576,996)	(8,169,471)	*Loss for the period*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	(19,285)	45,374	-	6,372	32,461	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Juli 2021		800,693	-	179,339,835	(1,675,660)	3,265,730	-	29,975	(65,286,739)	14,008,875	40,207	130,522,916	***Balance at 31 July 2021***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR 31 JULI 2021 DAN 2020, DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020, 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED 31 JULY 2021 AND 2020, AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020, 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	1 Januari - 31 Juli/ *1 January - 31 July* 2021	1 Januari - 31 Juli/ *1 January - 31 July* 2020 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	1 Januari - 31 Desember/ *1 January - 31 December* 2020	1 Januari - 31 Desember/ *1 January - 31 December* 2019	1 Januari - 31 Desember/ *1 January - 31 December* 2018	
Arus kas dari aktivitas operasi:							***Cash flows from operating activities:***
Penerimaan dari pelanggan		6,611,950	5,097,536	8,484,986	8,642,630	4,481,290	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pelanggan		(5,769,124)	(3,813,540)	(5,680,108)	(18,564,977)	(9,455,172)	*Payments to customers*
Pembayaran kepada pemasok		(558,294)	(725,661)	(871,574)	(2,000,367)	(958,866)	*Payments to suppliers*
Penerimaan dari Pengguna - dikurang pembayaran kepada Pedagang dan Penyedia Jasa Logistik		554,799	-	-	-	-	*Proceeds from Users net-off with transfer to Merchants and Logistic Service Providers*
Pembayaran terkait biaya transaksi atas akuisisi entitas anak		(280,744)	-	-	-	-	*Payment of transaction cost relating to acquisition of subsidiary*
Pembayaran kepada karyawan		(1,828,124)	(1,925,413)	(2,632,765)	(2,158,991)	(1,112,894)	*Payments to employees*
Pembayaran lain-lain		(3,045,787)	(3,542,265)	(6,502,767)	(4,950,864)	(3,674,766)	*Payments to others*
Kas digunakan dalam operasi		(4,315,324)	(4,909,343)	(7,202,228)	(19,032,569)	(10,720,408)	*Cash used in operations*
Pembayaran pajak penghasilan		(86,144)	(94,004)	(161,149)	(26,813)	(54,810)	*Payment of corporate income taxes*
Penerimaan penghasilan keuangan		132,949	139,100	169,689	134,801	182,443	*Receipt of finance income*
Pembayaran biaya keuangan		(48,551)	(134,143)	(167,454)	(107,178)	(55,501)	*Payment of finance costs*
Kas bersih yang digunakan dari aktivitas operasi		(4,317,070)	(4,998,390)	(7,361,142)	(19,031,759)	(10,648,276)	***Net cash used in operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi:							***Cash flows from investing activities:***
Pembelian aset takberwujud	11, 32	(690,317)	(696,188)	(1,270,791)	(811,606)	(546,003)	*Purchase of intangible assets*
Pembelian aset tetap	12, 32	(138,983)	(146,249)	(254,851)	(442,058)	(210,309)	*Purchase of fixed assets*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12	-	65,696	69,765	-	-	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan dari penjualan aset dan liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	10	1,748,503	-	-	-	-	*Proceeds from sale of assets and liabilities from disposal group classified as held for sale*
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak		(91,993,748)	(2,065,933)	(2,065,933)	(895,718)	(2,166,807)	*Payments for acquisition of subsidiaries*
Pelepasan kas bersih dari penjualan kepentingan pada entitas anak dengan kehilangan pengendalian		(91,106)	-	(675,996)	-	-	*Net cash released from sale of interest in subsidiaries with loss of control*
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama		(1,685,837)	(990,787)	(990,897)	(367,739)	(6,979,181)	*Addition of investments in associates and joint ventures*
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga		-	(224,507)	(243,621)	(1,176,224)	-	*Addition of loans to third parties*
Penerimaan dari pemberian pinjaman kepada pihak ketiga		-	-	1,091,931	-	-	*Receipt from loans provided for third parties*
Pembayaran untuk akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	34b	-	-	-	(150,239)	-	*Payment for acquisition of non-controlling interests in subsidiaries*
Penambahan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(975,136)	(459,949)	(964,925)	(215,490)	(370,280)	*Addition of financial assets measured at fair value through profit or loss*
Penerimaan atas pengembalian modal aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi		374,743	-	-	300,337	-	*Proceeds from return of capital on financial assets measured at fair value through profit or loss*
Penambahan aset keuangan tersedia untuk dijual	14	-	-	-	(98,406)	(1,551,383)	*Addition of available-for-sale financial assets*
Penerimaan dari penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual		-	-	-	-	130,927	*Proceeds from sale of available-for-sale financial assets*
Kas bersih yang digunakan dari aktivitas investasi		(93,451,881)	(4,517,917)	(5,305,318)	(3,857,143)	(11,693,036)	***Net cash used in investing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR 31 JULI 2021 DAN 2020, DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020, 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED 31 JULY 2021 AND 2020, AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020, 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	1 Januari - 31 Juli/ *1 January - 31 July* 2021	1 Januari - 31 Juli/ *1 January - 31 July* 2020 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	1 Januari - 31 Desember/ *1 January - 31 December* 2020	1 Januari - 31 Desember/ *1 January - 31 December* 2019	1 Januari - 31 Desember/ *1 January - 31 December* 2018	
Arus kas dari aktivitas pendanaan:							***Cash flows from financing activities:***
Pembayaran saham treasuri		(588,842)	(220,074)	(220,074)	(126,206)	(740,538)	*Payment of treasury shares*
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali		-	14,528,743	15,427,224	159,122	47,813	*Capital injection from non-controlling interests*
Penerimaan atas penjualan kepentingan dalam entitas anak tanpa kehilangan pengendalian	34b	12,677	4,492,884	4,492,884	-	-	*Proceeds from sale of interest in subsidiaries without the loss of control*
Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga	20c	730,200	-	4,073,638	1,056,499	-	*Proceeds of loans from third parties*
Pembayaran pinjaman dari pihak ketiga	20c	(2,254,504)	(11,888)	(2,783,207)	(2,253)	-	*Repayment of loans from third parties*
Pembayaran atas porsi pokok liabilitas sewa	19	(114,994)	(71,699)	(126,824)	-	-	*Payment of principal portion of lease liabilities*
Penerimaan dari penerbitan modal saham		98,560,391	2,284,150	2,290,549	22,215,094	21,236,174	*Proceeds from issuance of share capital*
Penerimaan dari penerbitan instrumen keuangan majemuk lain-lain	18	-	-	632,881	-	182,850	*Proceeds from issuance of other compound financial instruments*
Penerimaan dari pengeksekusian opsi dari pinjaman yang dapat dikonversi dan opsi beli		6,400,840	-	-	-	-	*Proceeds from exercise of convertible bond options and call options*
Penerimaan dari uang muka modal saham		-	-	-	21,846	-	*Proceeds from advance for share capital*
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		102,745,768	21,002,116	23,787,071	23,324,102	20,726,299	***Net cash generated from financing activities***
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas		4,976,817	11,485,809	11,120,611	435,200	(1,615,013)	***Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal periode/tahun	4	15,319,285	6,104,425	6,104,425	5,805,960	6,688,250	***Cash and cash equivalents at the beginning of the period/year***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		194,385	(780,030)	(1,713,644)	(136,735)	732,723	***Effects of exchange rate differences on cash and cash equivalents***
		20,490,487	16,810,204	15,511,392	6,104,425	5,805,960	
Pelepasan kas atas klasifikasi aset yang dimiliki untuk dijual	10a	-	-	(192,107)	-	-	***Cash released from classification of assets held for sale***
Kas dan setara kas pada akhir periode/tahun	4	20,490,487	16,810,204	15,319,285	6,104,425	5,805,960	***Cash and cash equivalents at the end of the period/year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk, dahulu PT Aplikasi Karya Anak Bangsa ("Perusahaan") didirikan sebagai perusahaan penanaman modal asing berdasarkan Akta Notaris No. 133 tanggal 10 Desember 2015 oleh Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2471556.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 11 Desember 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 82 tanggal 21 Mei 2021 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., tentang peningkatan modal dasar. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0029870.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 21 Mei 2021.

Selanjutnya, pada bulan November 2021, nama resmi Perusahaan diubah dari PT Aplikasi Karya Anak Bangsa menjadi PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (Catatan 38).

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah terlibat dalam bisnis pembuatan perangkat lunak dan transaksi komersial melalui sarana elektronik. Dengan demikian, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi pembuatan aplikasi untuk komputer/telepon genggam/*smartphone* dan *platform marketplace* untuk perdagangan barang dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Maret 2016.

Perusahaan didirikan dan berkedudukan di Indonesia. Kantor terdaftarnya terletak di Gedung Pasaraya Blok M Gedung B Lt. 6 & 7, Jalan Iskandarsyah II No. 2, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan 12160, Provinsi DKI Jakarta.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah individu tertentu yang dikenal sebagai "Para Pendiri" yang merupakan pemegang saham biasa Kelas B Perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk, formerly PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (the "Company") was established as a foreign investment company based on Notarial Deed No. 133 dated 10 December 2015 by Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notary in Jakarta Selatan which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2471556.AH.01.01. Tahun 2015 dated 11 December 2015.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 82 dated 21 May 2021 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., regarding increase in share capital. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0029870.AH.01.02.TAHUN 2021 dated 21 May 2021.

Subsequently, in November 2021, the Company's legal name has been changed from PT Aplikasi Karya Anak Bangsa to PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (Note 38).

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are to engage in the business of software publishing and commercial transactions through electronic means. Thus, the Company's scope of activities includes publishing applications for computer/handheld phone/smartphone and marketplace-based platforms for the trade goods and services. The Company commenced its commercial operations in March 2016.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. Its registered office is located at Gedung Pasaraya Blok M Gedung B Lt. 6 & 7, Jalan Iskandarsyah II No. 2, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan 12160, Provinsi DKI Jakarta.

The Company's controlling shareholders are certain individuals known as "The Founders" who are the holders of the Company's Class B ordinary shares.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

As at 31 July 2021, 31 December 2020, 2019, and 2018, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors were as follows:

	31 Juli/*July* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Garibaldi Thohir	Garibaldi Thohir	Garibaldi Thohir	Nadiem Anwar Makarim	*President Commisioner*
Komisaris	Caesar Sengupta	George Raymond Zage III	George Raymond Zage III	Sugito Walujo	*Commissioners*
	Willson Cuaca	Ho Tak Chow	Ho Tak Chow	Shailendra Jit Singh	
	Wishnutama Kusubandio	Jeffrey David Perlman	Jeffrey David Perlman	Shane James Chesson	
	Wong Ka Kit	Li Zhaohui	Li Zhaohui	Terence Lee Chi Hur	
	Michael Yuen-Jen Yao	Shailendra Jit Singh	Prijono Sugiarto	George Raymond Zage III	
	Shailendra Jit Singh	Sugito Walujo	Shailendra Jit Singh	Jeffrey David Perlman	
	Winato Kartono	Terence Lee Chi Hur	Sugito Walujo	Ho Tak Chow	
	Sanjay Krishan Kapoor	Winato Kartono	Terence Lee Chi Hur	Li Zhaohui	
	Lydia Bly Jett	Soon Sze Meng	Winato Kartono	Pandu Patria Sjahrir	
	Yong Meow Seen	Martha Elizabeth Welsh	Soon Sze Meng	Kusumo Martanto	
	Andi Agus Akbar	Yong Meow Seen		Pradyumna Agrawal	
		Djony Bunarto Tjondro		Prijono Sugiarto	
				Winato Kartono	
				Zhang Li	
Dewan Direksi					***Board of Directors***
Presiden Direktur	Andre Soelistyo	Andre Soelistyo	Andre Soelistyo	Andre Soelistyo	*President Director*
Direktur	Antoine De Carbonnel	Antoine De Carbonnel	Antoine De Carbonnel	Antoine De Carbonnel	*Directors*
	Hans Patuwo	Hans Patuwo	Hans Patuwo	Hans Patuwo	
	Wei-Jye Jacky Lo	Monica Lynn Mulyanto	Monica Lynn Mulyanto	Monica Lynn Mulyanto	
	Herman Cahyadi	Thomas Kristian Husted	Thomas Kristian Husted	Thomas Kristian Husted	

Berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris Perusahaan di luar Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 16 Desember 2021, Dewan Komisaris mengangkat Komite Audit dan Kepala Unit Audit Internal dengan komposisi sebagai berikut:

Based on the Company's Circular Resolution of the Board of Commissioner in lieu of Board of Commissioners Meeting dated 16 December 2021, the Board of Commissioners appointed the Audit Committee and the Head of Internal Audit Unit with the following composition:

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Robert Holmes Swan	*Chairman*
Anggota	Dirk Van den Berghe	*Members*
	Herwan Ng	
Audit Internal		***Internal Audit***
Kepala Unit Audit Internal	Giatrycks Sianipar	*Head of Internal Audit*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 16 Desember 2021, Dewan Direksi mengangkat R.A. Koesoemohadiani sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on the Company's Decree of the Board of Directors regarding the Appointment of Corporate Secretary dated 16 December 2021, the Board of Directors appointed R.A. Koesoemohadiani as its Corporate Secretary.

Pada tanggal 31 Juli 2021, Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") memiliki 8.104 orang karyawan tetap (31 Desember 2020: 4.895 orang, 31 Desember 2019: 4.639 orang, 31 Desember 2018: 3.626 orang) - tidak diaudit.

As at 31 July 2021, the Company and its subsidiaries (together the "Group") had 8,104 permanent employees (31 December 2020: 4,895 employees, 31 December 2019: 4,639 employees, 31 December 2018: 3,626 employees) - unaudited.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Struktur Grup

b. The Group structure

Laporan keuangan konsolidasian interim ini meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung, dan entitas-entitas yang dikonsolidasi, sebagai berikut:

The interim consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following direct and indirect subsidiaries, and the entities that were consolidated, listed as follows:

Kepemilikan langsung / *Direct ownership*

Nama entitas/ *Entity name*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Domisili/ *Domicile*	Tahun mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership*				Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)*			
				31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/*December* 2020	2019	2018	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/*December* 2020	2019	2018
PT Dompet Karya Anak Bangsa ("DKAB") [a]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Jakarta	2016	70.78	70.78	99.99	99.99	14,212,162	13,426,600	6,351,114	5,548,671
GoProducts Engineering India Limited Liability Partnership	Jasa pengembangan piranti lunak/ *Software development service*	India	2016	99.99	99.99	99.99	99.99	577,950	370,615	431,360	316,806
Go-Jek Singapore Pte. Ltd. ("GOJEK SG")	Jasa pengembangan piranti lunak dan jasa lainnya/ *Software development and other services*	Singapura/ *Singapore*	2016	100.00	100.00	100.00	100.00	242,872	393,280	170,764	310,552
PT Paket Anak Bangsa ("PAB") [b] [n]	Jasa pengiriman paket/ *Package courier service*	Jakarta	2013	100.00	49.00	49.00	49.00	474,860	181,460	183,855	155,331
PT Rekan Anak Bangsa ("RAB") [b] [n]	Jasa penyewaan kendaraan beroda empat/ *Operating lease of four-wheeled motor vehicles*	Jakarta	2016	100.00	49.00	49.00	49.00	215	222	17,524	21,272
PT Global Loket Sejahtera ("GLS")	Jasa manajemen tiket dan acara/ *Ticket and event management service*	Jakarta	2013	100.00	100.00	100.00	75.00	82,368	52,704	58,960	64,408
PT Produksi Kreatif Anak Bangsa ("PKAB") [a] [e] [o]	Jasa produksi konten/ *Content production service*	Jakarta	2018	76.82	78.40	100.00	100.00	167,562	221,019	124,354	109,235
PT Festival Kuliner Anak Bangsa ("FKAB") [e]	Jasa penyedia kuliner/ *Culinary aggregator service*	Jakarta	2018	100.00	100.00	100.00	99.97	35,676	19,521	205,975	47,169
Velox Technology South-East Asia ("VTECH SEA") [e]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Kepulauan Cayman/ *Cayman Islands*	2018	100.00	100.00	100.00	100.00	6,529,184	5,509,334	4,602,849	89,278
PT Lintas Promosi Global ("LPG") [f] [n]	Jasa periklanan bergerak/ *Mobile advertising service*	Jakarta	2013	100.00	78.81	78.55	78.55	33,499	31,557	35,219	40,737
PT Jaya Ekspress Transindo ("JX") [b] [f] [m]	Jasa pengiriman paket/ *Package courier service*	Jakarta	2015	-	22.00	22.00	22.00	-	724,164	548,140	376,105
PT Pradipa Darpa Bangsa ("PDB") [g] [q]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Jakarta	2019	100.00	99.99	99.99	-	456,380	262,667	279,510	-
PT Solusi Arta Anak Bangsa ("SAAB") [i]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Jakarta	2020	100.00	100.00	-	-	1,352,595	734,765	-	-

1. INFORMASI UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL INFORMATION (continued)*

b. Struktur Grup (lanjutan) / *b. The Group structure (continued)*

Kepemilikan langsung (lanjutan) / *Direct ownership (continued)*

Nama entitas/ *Entity name*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Domisili/ *Domicile*	Tahun mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership*				Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)*			
				31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/*December* 2020	2019	2018	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/*December* 2020	2019	2018
PT Tokopedia ("TOKO") [l]	Situs web, *marketplace* perdagangan elektronik dan ritel daring/*Web-portal e-commerce marketplace and online retail*	Jakarta	2009	99.99	-	-	-	14,168,161	-	-	-
PT Jaya Data Semesta [k]	Jasa pengolahan data dan informasi/ *Data processing and information services*	Jakarta	2021	99.99	-	-	-	10,000	-	-	-
Kepemilikan tidak langsung / ***Indirect ownership***											
Melalui / *Through* DKAB											
PT Dompet Anak Bangsa ("DAB") [c]	Jasa transaksi keuangan dan teknologi pembayaran/ *Financial transaction and payment technology service*	Jakarta	2002	70.77	70.77	99.99	99.99	2,302,728	2,009,657	1,758,158	925,246
Velox Pay Technology South-East Asia [c] [e]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Kepulauan Cayman/ *Cayman Islands*	2018	70.78	70.78	100.00	100.00	2,088,550	2,030,629	1,588,769	1,068
Velox Pay South-East Asia ("Velox Pay SEA") [c] [e]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Singapura/ *Singapore*	2018	70.78	70.78	100.00	100.00	1,358,681	1,574,330	1,705,428	44,639
Velox Fintech Company Limited [c] [e]	Jasa transaksi keuangan dan teknologi pembayaran/ *Financial transaction and payment technology service*	Thailand	2018	70.78	70.78	100.00	100.00	61,139	78,552	50,465	44,489
PT Midtrans ("MIDTRANS") [c] [f]	Jasa transaksi keuangan dan teknologi pembayaran/ *Financial transaction and payment technology service*	Jakarta	2012	70.78	70.78	100.00	100.00	1,029,486	760,609	474,885	282,606
PT Koneksi Integrasi [c] [f]	Jasa pengembangan piranti lunak/ *Software development service*	Jakarta	2015	70.75	70.75	99.90	99.90	297	2,163	291	1,814
PT Multi Adiprakarsa Manunggal ("MAM") [c] [f] [q]	Jasa transaksi keuangan dan teknologi pembayaran/ *Financial transaction and payment technology service*	Jakarta	2005	70.75	70.73	100.00	100.00	532,439	494,785	371,320	226,039

1. INFORMASI UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL INFORMATION (continued)*

b. Struktur Grup (lanjutan) / *b. The Group structure (continued)*

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan) / *Indirect ownership (continued)*

Nama entitas/ *Entity name*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Domisili/ *Domicile*	Tahun mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership*				Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)*			
				31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/*December* 2020	2019	2018	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/*December* 2020	2019	2018
Melalui / *Through* DKAB (lanjutan/*continued*)											
PT Rekan Usaha Mikro Anda ("RUMA") [c) f)]	Jasa pengembangan usaha kecil dan menengah melalui perdagangan dan penyediaan jasa/ *Development of small and medium business company through trading and services*	Jakarta	2009	70.78	70.78	99.89	99.89	50,789	69,633	156,106	180,044
PT Nadi Solusi Bisnis ("NSB") [c) f)]	Jasa teknologi *point-of-sales*/ *Point-of-sales technology service*	Jakarta	2017	70.79	70.79	100.00	99.00	1,694	12,858	7,839	2,811
Velox Pay Singapore Pte Ltd [c) g)]	Jasa transaksi keuangan dan teknologi pembayaran/ *Financial transaction and payment technology service*	Singapura/ *Singapore*	2019	70.78	70.78	100.00	-	105,576	31,413	1,104	-
Global Commerce Technologies Pte Ltd ("GCT") [c) d) h)]	Jasa pengembangan aplikasi *e-commerce*/ *Development of e-commerce applications service*	Singapura/ *Singapore*	2014	10.62	10.62	100.00	-	-	-	627,310	-
Atlas Financial Enterprises [c) d) h)]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Kepulauan Virgin Inggris/ *British Virgin Islands*	2017	10.62	10.62	100.00	-	-	-	1,307	-
Arbor Digital Sdn Bhd [c) d) h)]	Jasa pengembangan aplikasi *e-commerce*/ *Development of e-commerce applications service*	Malaysia	2018	10.62	10.62	100.00	-	-	-	-	-
DCPay Philippines Inc [c) d) h)]	Jasa transaksi keuangan dan teknologi pembayaran/ *Financial transaction and payment technology service*	Filipina/ *Philippines*	2016	10.62	10.62	100.00	-	-	-	354,919	-
GCT Support Service Pte Ltd [c) d) h)]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Singapura/ *Singapore*	2017	10.62	10.62	100.00	-	-	-	-	-
Betur Inc [c) d) h)]	Jasa transaksi keuangan dan teknologi pembayaran/ *Financial transaction and payment technology service*	Filipina/ *Philippines*	2013	10.62	10.62	100.00	-	-	-	394,161	-
PT Gofin Karya Anak Bangsa ("GKAB") [c) j)]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Jakarta	2019	70.78	70.78	-	-	626,578	469,892	-	-

1. INFORMASI UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL INFORMATION (continued)*

b. Struktur Grup (lanjutan) / *b. The Group structure (continued)*

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan) / *Indirect ownership (continued)*

Nama entitas/ *Entity name*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Domisili/ *Domicile*	Tahun mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership*				Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)*			
				31 Juli/ *July*	31 Desember/*December*			31 Juli/ *July*	31 Desember/*December*		
				2021	2020	2019	2018	2021	2020	2019	2018
Melalui / *Through* DKAB (lanjutan/*continued)*											
Gofin Labs India Private Limited [c) i)]	Jasa pengembangan piranti lunak/ *Software development service*	India	2020	70.78	70.78	-	-	13,665	7,282	-	-
PT Mapan Global Technology [c) j)]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Jakarta	2016	60.09	60.09	-	-	103,234	73,121	-	-
PT Mapan Global Reksa [c) j)]	Jasa transaksi keuangan dan teknologi pembayaran/ *Financial transaction and payment technology service*	Jakarta	2017	60.09	60.09	-	-	286,002	223,282	-	-
Lotus Pay Joint Stock Company [c) h) q)]	Jasa transaksi keuangan dan teknologi pembayaran/ *Financial transaction and payment technology service*	Vietnam	2019	70.78	59.67	-	-	232,509	227,648	-	-
WePay Payment Service Ltd ("WePay") [c) j)]	Jasa transaksi keuangan dan teknologi pembayaran/ *Financial transaction and payment technology service*	Vietnam	2016	70.78	59.67	-	-	43,200	31,956	-	-
Moka Technology Solution Ltd ("MTS") [c) j)]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Singapura/ *Singapore*	2015	70.78	70.78	-	-	924,792	953,449	-	-
PT Moka Teknologi Indonesia ("MTI") [c) j)]	Jasa teknologi *point-of-sales*/ *Point-of-sales technology service*	Jakarta	2015	70.78	70.78	-	-	196,969	132,128	-	-
PT Darpa Anak Bangsa [k)]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Jakarta	2021	70.78	-	-	-	-	-	-	-
Melalui / *Through* VTECH SEA											
Velox South-East Asia Holding Pte Ltd ("Velox SEA") [e)]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Singapura/ *Singapore*	2018	100.00	100.00	100.00	100.00	5,868,008	4,903,519	4,584,245	84,072
Velox Technology Holding Pte Ltd [e)]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Singapura/ *Singapore*	2018	100.00	100.00	100.00	100.00	8,254	8,414	5,893	1,018

1. INFORMASI UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL INFORMATION (continued)*

b. Struktur Grup (lanjutan) / *b. The Group structure (continued)*

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan) / *Indirect ownership (continued)*

Nama entitas/ *Entity name*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Domisili/ *Domicile*	Tahun mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership*				Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)*			
				31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/*December* 2020	2019	2018	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/*December* 2020	2019	2018
Melalui / *Through* VTECH SEA (lanjutan/*continued*)											
Velox Digital Singapore Pte Ltd [e]	Penyediaan *on-demand service* melalui media elektronik, *platform* atau aplikasi piranti lunak/ *Provide on-demand service through electronic media, software platform or applications*	Singapura/ *Singapore*	2018	100.00	100.00	100.00	100.00	205,405	228,441	329,485	469,905
Velox Digital Company Limited ("VDT") [d] [e]	Penyediaan *on-demand service* melalui media elektronik, *platform* atau aplikasi piranti lunak/ *Provide on-demand service through electronic media, software platform or applications*	Thailand	2018	8.12	8.12	48.99	48.99	-	-	169,623	82,513
Velox Technology Company Limited ("VTT") [e] [p]	Penyediaan *on-demand service* melalui media elektronik, *platform* atau aplikasi piranti lunak/ *Provide on-demand service through electronic media, software platform or applications*	Thailand	2018	-	100.00	100.00	100.00	-	204,892	1,495	222
Velox Technology Phillipines, Inc. [b] [e]	Penyediaan *on-demand service* melalui media elektronik, *platform* atau aplikasi piranti lunak/ *Provide on-demand service through electronic media, software platform or applications*	Filipina/ *Philippines*	2018	40.00	40.00	40.00	99.99	1,586	2,672	6,069	2,895
Viet Lotus International Joint Stock Company ("Viet Lotus") [b] [f]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Vietnam	2018	49.00	49.00	49.00	49.00	489,850	87,099	225,394	119,147
Go Viet Technology Trading Company Limited [b] [f] [q]	Penyediaan *on-demand service* melalui media elektronik, *platform* atau aplikasi piranti lunak/ *Provide on-demand service through electronic media, software platform or applications*	Vietnam	2018	73.99	49.00	49.00	49.00	348,903	76,678	212,830	114,911
Velox Technology Malaysia Sdn Bhd [g]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Malaysia	2019	100.00	100.00	100.00	-	3	3	3	-

1. INFORMASI UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL INFORMATION (continued)*

b. Struktur Grup (lanjutan) / *b. The Group structure (continued)*

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan) / *Indirect ownership (continued)*

Nama entitas/ *Entity name*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Domisili/ *Domicile*	Tahun mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership*				Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)*			
				31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/*December* 2020	2019	2018	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/*December* 2020	2019	2018
Melalui / *Through* VTECH SEA (lanjutan/*continued*)											
Coins TH Co., Ltd ("COINS TH") [d) h)]	Jasa transaksi keuangan dan teknologi pembayaran/ *Financial transaction and payment technology service*	Thailand	2017	8.12	8.12	48.99	-	-	-	21,110	-
Go Send Company Limited ("GO SEND VN") [b) h)]	Jasa pengiriman paket/ *Package courier service*	Vietnam	2019	49.00	49.00	49.00	-	79	994	2,463	-
Go Car Technology Company Limited [b) k)]	Penyediaan *on-demand service* melalui media elektronik, *platform* atau aplikasi piranti lunak/ *Provide on-demand service through electronic media, software platform or applications*	Vietnam	2021	49.00	-	-	-	123,531	-	-	-
Melalui / *Through* GOJEK SG											
Ojek Motor Bangladesh (Cayman) [q)]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Kepulauan Cayman/ *Cayman Islands*	2017	83.61	73.78	74.17	75.00	-	-	-	237,957
Beijing Go-Jek New Technology Company Limited [e)]	Jasa pengembangan piranti lunak/ *Software development service*	Tiongkok/ *China*	2018	100.00	100.00	100.00	100.00	1,449	1,411	1,390	1,448
Melalui / *Through* GLS											
PT Acara Produksi Anak Bangsa ("APAB") [e) n)]	Jasa promotor kegiatan hiburan/ *Entertainment promotion service*	Jakarta	2018	100.00	66.88	67.00	66.98	75	62	84	3,448
Melalui / *Through* FKAB											
PT Aplikasi Perdagangan Anak Bangsa [i) n)]	Jasa perdagangan/ *Trading service*	Jakarta	2020	100.00	67.00	-	-	20,651	2,500	-	-
Melalui / *Through* TOKO [l)]											
Tokopedia Pte. Ltd. [l)]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Singapura/ *Singapore*	2017	99.99	-	-	-	39,398	-	-	-
PT Semangat Bambu Runcing ("SBR") [l)]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Jakarta	2018	99.99	-	-	-	1,841,021	-	-	-
PT Semangat Bangsa Merdeka [l)]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Jakarta	2019	99.99	-	-	-	43,134	-	-	-
PT Poin Optima Sistem [l)]	Jasa pengembangan piranti lunak/ *Software development service*	Jakarta	2019	99.99	-	-	-	2,783	-	-	-

1. INFORMASI UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL INFORMATION (continued)*

b. Struktur Grup (lanjutan) / *b. The Group structure (continued)*

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan) / *Indirect ownership (continued)*

Nama entitas/ *Entity name*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Domisili/ *Domicile*	Tahun mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership*				Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)*			
				31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/*December* 2020	2019	2018	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/*December* 2020	2019	2018
Melalui / *Through* TOKO (lanjutan/*continued*)											
PT Jagad Inter Data [1)]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Jakarta	2020	99.99	-	-	-	4,688,547	-	-	-
Tokopedia India Private Limited [1)]	Jasa pengembangan piranti lunak/ *Software development service*	India	2017	99.99	-	-	-	57,027	-	-	-
PT Digital Investindo Jaya ("DIJ") [1)]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Jakarta	2018	99.98	-	-	-	3,718,404	-	-	-
PT Semangat Digital Bangsa [1)]	Jasa pengolahan data dan informasi/ *Data processing and information services*	Jakarta	2019	99.99	-	-	-	10,480	-	-	-
PT Semangat Gotong Royong [1)]	Jasa perantara moneter/ *Financial intermediary services*	Jakarta	2019	84.85	-	-	-	69,054	-	-	-
PT Roda Bangun Selaras [1)]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Jakarta	2020	99.99	-	-	-	1,049,882	-	-	-
PT Satria Abadi Terpadu [1)]	Jasa pengembangan piranti lunak dan jasa lainnya/ *Software development and other services*	Jakarta	2019	99.99	-	-	-	6,861	-	-	-
PT Wahana Teknologi Informasi [1)]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Jakarta	2020	99.99	-	-	-	71,547	-	-	-
Bintang Kecil Pte. Ltd. [1)]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Singapura/ *Singapore*	2018	99.99	-	-	-	670,053	-	-	-
PT Semangat Empat Lima [1)]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Jakarta	2019	99.99	-	-	-	10,288	-	-	-
Bridestory Pte. Ltd. ("BPL") [1)]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Singapura/ *Singapore*	2014	99.99	-	-	-	85,869	-	-	-
PT Cerita Bahagia [1)]	Situs web/ *Web portal*	Jakarta	2013	99.99	-	-	-	62,625	-	-	-
Bridestory Phillippines Inc. [1)]	Situs web/ *Web portal*	Filipina/ *Philippines*	2016	99.99	-	-	-	10	-	-	-
Bridestory Singapore Pte. Ltd. [1)]	Situs web/ *Web portal*	Singapura/ *Singapore*	2016	99.99	-	-	-	-	-	-	-
PT Semangat Logistik Andalan [1)]	Jasa pengiriman/ *Freight services*	Jakarta	2020	66.99	-	-	-	23,817	-	-	-
PT Semangat Gerak Tangkas [1)]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Jakarta	2020	66.63	-	-	-	72,208	-	-	-

1. INFORMASI UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL INFORMATION (continued)*

b. Struktur Grup (lanjutan) / *b. The Group structure (continued)*

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan) / *Indirect ownership (continued)*

Nama entitas/ *Entity name*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Domisili/ *Domicile*	Tahun mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership*				Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)*			
				31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/*December* 2020	2019	2018	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/*December* 2020	2019	2018
Melalui / *Through* TOKO (lanjutan/*continued*)											
PT Swift Logistics Solutions [i]	Jasa logistik/ *Logistic services*	Jakarta	2020	66.63	-	-	-	50,451	-	-	-
PT Swift Shipment Solutions [i]	Jasa logistik/ *Logistic services*	Jakarta	2020	66.63	-	-	-	37,109	-	-	-

Entitas lain / *Other entities*

Nama entitas/ *Entity name*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Domisili/ *Domicile*	Tahun mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership*				Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)*			
				31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/*December* 2020	2019	2018	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/*December* 2020	2019	2018
PT Adiwangsa Nata Kirana ("ANK") [b) n)]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Jakarta	2016	-	-	-	-	434,128	434,051	324,999	89,853
PT Nalendra Adi Kencana ("NAK") [b) n)]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Jakarta	2016	-	-	-	-	18	42	55	3,322
Panbridge Investments Ltd [b) k)]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Kepulauan Cayman/ *Cayman Islands*	2021	-	-	-	-	102,013	-	-	-
Threadmore Capital Ltd [b) k)]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Kepulauan Cayman/ *Cayman Islands*	2021	-	-	-	-	116,065	-	-	-
Yayasan Anak Bangsa Bisa [b)]	Yayasan kegiatan sosial/*Foundation for social activities*	Jakarta	2020	-	-	-	-	58,121	-	-	-
ADS Connect Company Limited [b) i)]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Vietnam	2020	-	-	-	-	4,343	3,852	-	-
PT Garda Jaya Sejahtera [b) l)]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Jakarta	2020	-	-	-	-	2,200	-	-	-

a) Pada tahun 2020, entitas anak mengeluarkan saham baru yang mengurangi persentase efektif kepemilikan Grup (Catatan 34b)/*In 2020, the subsidiary issued new shares, which decreased the Group's effective ownership percentage (Note 34b)*
b) Lihat Catatan 3 untuk pertimbangan akuntansi mengenai konsolidasi atas entitas dimana Grup mempunyai kepemilikan di bawah 50%/*Refer to Note 3 for accounting judgements used in the consolidation of entities in which the Group holds less than 50%*
c) Merupakan entitas anak yang tidak dimiliki secara langsung, persentase efektif kepemilikan Grup sesuai dengan berkurangnya kepemilikan langsung Grup/*The subsidiaries that are indirectly owned by the Group, effective ownership percentage decreased along with the Group's direct ownership*
d) Berhenti dikonsolidasi oleh Grup pada tahun 2020 (Catatan 34)/*Deconsolidated by the Group in 2020 (Note 34)*
e) Didirikan pada tahun/*Established in* 2018
f) Diakuisisi pada tahun/*Acquired in* 2018
g) Didirikan pada tahun/*Established in* 2019
h) Diakuisisi pada tahun/*Acquired in* 2019
i) Didirikan pada tahun/*Established in* 2020
j) Diakuisisi pada tahun/*Acquired in* 2020
k) Didirikan pada tahun/*Established in* 2021
l) Diakuisisi pada tahun/*Acquired in* 2021
m) Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual (Catatan 10)/*Assets of disposal group classified as held for sale (Note 10)*
n) Pada tahun 2021, Grup mengakuisisi kepemilikan ANK dan NAK pada entitas anak. Tidak ada dampak pada konsolidasian Grup/*In 2021, the Group acquired ANK and NAK ownership of the subsidiary. No impact was made at the Group's consolidation.*
o) Pada tahun 2021, entitas anak mengeluarkan saham baru yang mengurangi persentase efektif kepemilikan Grup (Catatan 34b)/*In 2021, the subsidiary issued new shares, which decreased the Group's effective ownership percentage (Note 34b)*
p) Berhenti dikonsolidasi oleh Grup pada tahun 2021 (Catatan 34)/*Deconsolidated by the Group in 2021 (Note 34)*
q) Sampai dengan bulan Juli 2021, Grup menambah kepemilikan pada entitas anak/*Up to July 2021, the Group added its ownership in the subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian interim ini telah diterbitkan kembali dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 25 Februari 2022.

These interim consolidated financial statements has been reissued and were authorised by the Board of Directors on 25 February 2022.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian interim ini juga ditujukan untuk keperluan rencana aksi korporasi Perusahaan yang sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini masih dalam proses persiapan. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian interim ini menyajikan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019, dan 2018, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan 2020, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim telah disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the Group's interim consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements

The following are the principal accounting policies applied in preparing the interim consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Financial Services Authority ("OJK") regulations, No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

These interim consolidated financial statements are also intended for the purpose of the Company's corporate action plan which up to the date of the completion of these interim consolidated financial statements is still in the preparation process. Accordingly, these interim consolidated financial statements present the consolidated financial position as at 31 July 2021, 31 December 2020, 2019 and 2018, the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the seven-month periods ended 31 July 2021 and 2020, and for the years ended 31 December 2020, 2019 and 2018.

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The interim consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku efektif pada tahun 2021

Berikut adalah amandemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021 dan 1 April 2021 yang relevan untuk kegiatan operasional Grup, yang tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis
- Amandemen terhadap PSAK 71 "Instrumen Keuangan", PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62 "Kontrak Asuransi", dan PSAK 73 "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Amandemen terhadap PSAK 73 "Sewa" tentang Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021
- Penyesuaian Tahunan 2021 terhadap PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan 2021 terhadap PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset"
- Penyesuaian Tahunan 2021 terhadap PSAK 66 "Pengaturan Bersama"

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements *(continued)*

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") which became effective in 2021

The following amended standards that are effective beginning 1 January 2021 and 1 April 2021 are relevant to the Group's operations, which did not result in any significant impact in the interim consolidated financial statements:

- *Amendment to PSAK 22 "Business Combinations" related to Definition of Business*
- *Amendment to PSAK 71 "Financial Instruments", PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62 "Insurance Contracts" and PSAK 73 "Leases" related to Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*
- *Amendment to PSAK 73 "Leases" related to COVID-19-related Lease Concessions beyond 30 June 2021*
- *Annual Improvements 2021 to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"*
- *Annual Improvements 2021 to PSAK 48 "Impairment of Assets"*
- *Annual Improvements 2021 to PSAK 66 "Joint Arrangement"*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Perubahan pada PSAK yang berlaku efektif pada tahun 2022 - 2023

Amandemen standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:

Efektif pada tanggal 1 Januari 2022

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amandemen terhadap PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 terhadap PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan 2020 terhadap PSAK 73 "Sewa"

Efektif pada tanggal 1 Januari 2023

- Amandemen terhadap PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amandemen terhadap PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen terhadap PSAK 16 "Aset Tetap" tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen terhadap PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperbolehkan. Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup masih mengevaluasi dampak penerapan standar-standar yang relevan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements *(continued)*

Changes to the PSAK which became effective in 2022 - 2023

The following certain amended accounting standards have been published that are not mandatory for the year ending 31 December 2021 and have not been early adopted by the Group:

Effective on 1 January 2022

- *Amendment to PSAK 22 "Business Combinations" related to Reference to the Conceptual Framework*
- *Amendment to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" related to Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts*
- *Annual Improvement 2020 to PSAK 71 "Financial Instruments"*
- *Annual Improvement 2020 to PSAK 73 "Leases"*

Effective on 1 January 2023

- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" related to Classification of Liabilities as Current or Non-Current*
- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" regarding Accounting Policy Disclosure and PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" regarding Definition of Accounting Estimates.*
- *Amendment to PSAK 16 "Fixed Assets" regarding Proceeds before Intended Use*
- *Amendment to PSAK 46 "Income Taxes" regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

Early adoption of the above standards is permitted. As at the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Group is still evaluating the impact of the above relevant standards on the interim consolidated financial statements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memilik pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menentukan apakah sebuah transaksi atau kejadian lain merupakan sebuah kombinasi bisnis dengan menerapkan definisi bisnis pada PSAK 22 "Kombinasi Bisnis", yang mengharuskan aset yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih merupakan sebuah bisnis. Sebuah bisnis terdiri atas input dan proses yang diterapkan pada input tersebut yang dapat berkontribusi untuk pembentukan hasil. Jika aset yang diakuisisi tidak merupakan sebuah bisnis, entitas pelapor harus mencatat transaksi atau kejadian lain sebagai akuisisi atas aset.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation and equity accounting

The interim consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group determined whether a transaction or other event is a business combination by applying the definition of business in PSAK 22 "Business Combination", which requires that the assets acquired and liabilities assumed constitute a business. A business consists of inputs and processes applied to those inputs that have the ability to contribute to the creation of outputs. If the assets acquired are not a business, the reporting entity shall account for the transaction or other event as an asset acquisition.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai tercatat pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan ke dalam laporan laba rugi. Pihak pengakusisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakusisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali, dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation and equity accounting *(continued)*

(i) Subsidiaries *(continued)*

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition by acquisition basis the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the interim consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognises the resulting gain or loss in profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with PSAK 71, "Financial instruments: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Jika pemberian pembayaran berbasis saham (pemberian pengganti) diharuskan untuk ditukar dengan pemberian kepada karyawan pihak yang diakuisisi (pemberian pihak yang diakuisisi), maka seluruh atau sebagian dari jumlah pemberian pengganti milik pihak pengakuisisi dimasukkan dalam menghitung imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan ini ditentukan dengan membandingkan pengukuran berdasarkan pasar atas pemberian pengganti dengan pengukuran berdasarkan pasar atas pemberian pihak yang diakuisisi dan mempertimbangkan sejauh mana pemberian pengganti berhubungan dengan jasa yang diberikan sebelum kombinasi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali yang diakui dan kepentingan sebelumnya yang diukur lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim telah digunakan secara konsisten oleh entitas anak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation and equity accounting *(continued)*

(i) Subsidiaries *(continued)*

If share-based payment awards (replacement awards) are required to be exchanged for awards held by the acquiree's employees (acquiree's awards), then all or a portion of the amount of the acquirer's replacement awards is included in measuring the consideration transferred in the business combination. This is determined by comparing the market-based measure of the replacement awards with the market-based measure of the acquiree's awards and considering the extent to which the replacement awards relate to pre-combination service.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss.

If the initial accounting of a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

The accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak menyebabkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar dari imbalan yang dibayarkan dan saham yang diperoleh dari nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat dalam ekuitas.

Transaksi, saldo dan keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antar entitas telah dieliminasi.

(ii) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim telah digunakan secara konsisten oleh entitas asosiasi.

(iii) Pengaturan bersama

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual setiap investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation and equity accounting *(continued)*

(i) Subsidiaries *(continued)*

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Intercompany transactions, balances and unrealised gain/losses on transactions among Group companies are eliminated.

(ii) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost.

The accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements have been consistently applied by the associates.

(iii) Joint arrangements

Under PSAK 66, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the interim consolidated statements of financial position.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

(iv) Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lain dari *investee* atas pendapatan komprehensif lain.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation and equity accounting *(continued)*

(iv) Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate and joint venture is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

(v) Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas anak.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation and equity accounting *(continued)*

(v) Changes in ownership interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(i) Mata uang fungsional dan penyajian (lanjutan)

Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar dari entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang penyajian Grup.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah penutupan Bank Indonesia ("BI"). Keuntungan dan kerugian selisih kurs akibat penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada akhir periode diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasilnya dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama periode berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam pos selisih kurs translasi karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Foreign currency translation *(continued)*

(i) Functional and presentation currency *(continued)*

The functional currency of the Company and most of its subsidiaries is Rupiah. The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the presentation currency of the Group.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing Bank Indonesia ("BI") middle rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the interim consolidated statements of profit or loss.

For the purpose of consolidation, the statements of financial position of subsidiaries reporting in currencies other than Rupiah are translated using the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period and the results are translated into Rupiah at the average exchange rates for the periods. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange differences on translation of financial statements in foreign currency.

The main exchange rates used, based on the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows (in full amount of Rupiah):

	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/*December* 2020	2019	2018	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,491.01	14,105.01	13,901.01	14,481.00	*United States Dollar ("USD") 1*
1 Dolar Singapura ("SGD")	10,702.77	10,644.09	10,320.74	10,602.97	*Singapore Dollar ("SGD") 1*
1 Dong Vietnam ("VND")	0.63	0.61	0.60	0.63	*Vietnam Dong ("VND") 1*
1 Baht Thailand ("THB")	440.93	469.86	466.09	444.89	*Thailand Baht ("THB") 1*
1 Rupee India ("INR")	194.94	193.08	195.04	207.49	*India Rupee ("INR") 1*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

(i) Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

a. Aset keuangan instrumen utang

Grup mengklasifikasikan seluruh aset keuangan yang berupa instrumen utang dalam kategori diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi, kecuali untuk instrumen dengan derivatif melekat yang menyebabkan arus kas instrumen tersebut tidak hanya semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Instrumen utang dengan derivatif melekat tersebut diklasifikasikan seluruhnya sebagai diukur menggunakan nilai wajar melalui laba rugi.

i. Diukur pada biaya perolehan amortisasi

Aset keuangan instrumen utang dalam kelompok pengukuran ini dikelola untuk mendapatkan seluruh arus kas kontraktualnya serta memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga". Pada tanggal 31 Juli 2021, yang termasuk dalam kelompok ini adalah kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Pada pengakuan awal, aset dalam kelompok pengukuran ini diakui sebesar nilai wajarnya dikurangi dengan biaya transaksi terkait. Pada umumnya, untuk aset yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, nilai wajar yang diakui adalah sama dengan harga transaksinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(i) Financial assets

Classification, recognition and measurement

a. Debt instrument financial assets

The Group classifies all financial assets in the form of debt instruments in the categories measured using amortised cost, except for instruments with embedded derivatives where the cash flows of the instrument are not solely payments of principal and interest. The debt instruments with embedded derivatives are classified entirely as at fair value through profit or loss.

i. Measured at amortised cost

Debt instrument financial assets in this measurement group are managed to obtain all of its contractual cash flows and have cash flows that meet the criteria "solely from payment of principal and interest". As at 31 July 2021, included in the group are cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

At initial recognition, assets in this measurement group are recognised at fair value less associated transaction costs. Generally, for assets that do not have a significant financing component, the fair value recognised is equal to its transaction price.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

a. Aset keuangan instrumen utang (lanjutan)

i. Diukur pada biaya perolehan amortisasi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Apabila terdapat modifkasi atas arus kasnya, maka dampaknya akan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

ii. Diukur pada nilai wajar pada laporan penghasilan komprehensif ("FVTOCI")

Aset keuangan instrumen utang dalam kelompok pengukuran ini dikelola untuk mendapatkan baik arus kas kontraktualnya maupun *capital gain* serta memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga". Pada tanggal 31 Juli 2021, tidak ada aset yang termasuk dalam kelompok ini.

Pada pengakuan awal, aset dalam kelompok pengukuran ini diakui sebesar nilai wajarnya dikurangi dengan biaya transaksi terkait. Pada umumnya, untuk aset yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, nilai wajar yang diakui adalah sama dengan harga transaksinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

(i) Financial assets *(continued)*

Classification, recognition and measurement (continued)

a. Debt instrument financial assets (continued)

i. Measured at amortised cost (continued)

After initial recognition, these financial assets are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. If there is a modification to the cash flow, the impact will be recorded on the interim consolidated statement of profit or loss.

ii. Measured at fair value on the statement of comprehensive income ("FVTOCI")

Debt instrument financial assets in this measurement group are managed to obtain both contractual cash flows and capital gains and have cash flows that meet the criteria "solely from payment of principal and interest". As at 31 July 2021, there are no assets included in this group.

At initial recognition, assets in this measurement group are recognised at fair value less associated transaction costs. Generally, for assets that do not have a significant financing component, the fair value recognised is equal to its transaction price.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

a. Aset keuangan instrumen utang (lanjutan)

ii. Diukur pada FVTOCI (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif).

Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi, keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

iii. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan instrumen utang dalam kelompok ini terdiri dari aset-aset yang tidak memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar pada laporan laba rugi komprehensif. Pada tanggal 31 Juli 2021, yang termasuk dalam kelompok ini adalah investasi reksadana yang merupakan bagian dari investasi lain-lain Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

(i) Financial assets *(continued)*

Classification, recognition and measurement (continued)

a. Debt instrument financial assets (continued)

ii. Measured at FVTOCI (continued)

After initial recognition, these financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income (including transaction costs using the effective interest rate method).

When financial asset is discontinued, the cumulative fair value gain or loss previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss, foreign exchange gains and losses are recognised in interim consolidated statements of profit or loss.

iii. Measured at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets of debt instruments in this group consist of assets that do not meet the criteria to be classified as measured amortised cost and measured at fair value in the statement of comprehensive income. As at 31 July 2021, included in the group is the Group's investment in mutual funds which is part of the Group's other investments.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

a. Aset keuangan instrumen utang (lanjutan)

iii. Diukur pada FVTPL (lanjutan)

Pada pengakuan awal dan setelahnya, aset dalam kelompok pengukuran ini diakui sebesar nilai wajarnya. Perubahan pada nilai wajar diakui pada laba rugi saat terjadinya.

b. Aset keuangan instrumen ekuitas

Pada awal pengakuan dan setelahnya, aset keuangan instrumen ekuitas diukur pada nilai wajarnya. Perubahan pada nilai wajar diakui pada laba rugi, kecuali untuk aset-aset dimana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan perubahan nilai wajar pada penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Juli 2021, Grup telah memilih untuk mengukur seluruh aset keuangan instrumen ekuitas pada nilai wajar melalui laba rugi.

Dividen yang diterima dari aset keuangan instrumen ekuitas diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

(i) Financial assets *(continued)*

Classification, recognition and measurement (continued)

a. Debt instrument financial assets (continued)

iii. Measured at FVTPL (continued)

On initial and subsequent recognition, assets in this measurement group are recognised at fair value. Changes in fair value are recognised in profit or loss when they occur.

b. Equity instrument financial assets

On initial recognition and thereafter, financial assets of equity instruments are measured at fair value. Changes in fair value are recognised in profit or loss, except for assets for which the Group has irrevocably selected to present the changes in fair value in other comprehensive income.

As at 31 July 2021, the Group has chosen to measure all financial assets of its equity instruments at fair value through profit or loss.

Dividends received from financial assets of equity instruments are recognised in profit or loss when the right to receive payments has been established.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

c. Reklasifikasi

Secara umum, aset keuangan tidak dapat direklasifikasi dari satu kelompok ke kelompok pengukuran lain, kecuali aset keuangan instrumen utang yang dimana manajemen telah memutuskan mengubah model bisnis atas kepemilikan aset tersebut. Tidak terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan instrumen utang selama periode laporan keuangan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Ketika aset keuangan instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dihentikan pengakuannya, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

(i) Financial assets *(continued)*

Classification, recognition and measurement (continued)

c. Reclassification

In general, financial assets cannot be reclassified from one measurement group to another, except for financial assets in debt instruments where management has decided to change the business model of ownership of these assets. There was no change in the business model of financial assets of debt instruments during the period of the financial statements.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have matured or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the assets.

When equity instrument financial assets classified as an equity instrument classified as a financial asset at fair value through other comprehensive income is derecognised, the accumulated fair value adjustment recognised in equity will not be reclassified to profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Secara umum, kebijakan akuntansi Grup yang relevan terhadap aset keuangan sebelum 1 Januari 2020 tidak berbeda secara signifikan dengan kebijakan akuntansi Grup setelah 1 Januari 2020, kecuali dalam hal hal berikut:

1. Aset keuangan diklasifikasikan berdasarkan intensi manajemen yang ditentukan pada saat awal pengakuan dan dikategorikan menjadi diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual.
2. Penurunan nilai atas aset keuangan didasarkan pada metode *incurred loss* dan dilakukan pada dasarnya untuk seluruh jenis aset keuangan, baik instrumen utang maupun ekuitas.
3. Akumulasi kerugian/keuntungan atas aset investasi dalam instrumen ekuitas yang diklasifikan sebagai tersedia untuk dijual akan direklasifikasi ke akun laba rugi pada saat pelepasan aset tersebut.

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal untuk diukur menjadi salah satu dari dua kategori yaitu diukur pada biaya perolehan amortisasi dan pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali liabilitas derivatif.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

(i) Financial assets *(continued)*

Accounting policies before 1 January 2020

In general, the relevant Group accounting policies for financial assets before 1 January 2020 are not significantly different from the Group accounting policies after 1 January 2020, except in the following respects:

1. *Financial assets are classified according to management's intention which was determined at initial recognition and categorised into at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity and available-for-sale investments.*
2. *Impairment of financial assets is based on the incurred loss method and is carried out basically for all types of financial assets, both debt and equity instruments.*
3. *The accumulated loss/gain on investment assets in equity instruments classified as available-for-sale will be reclassified to profit or loss account upon disposal of the assets.*

(ii) Financial liabilities

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition to measure into one of two categories which are at amortised cost and at fair value through profit or loss, except derivative liabilities.

All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang *escrow* dan lain-lain, liabilitas derivatif, akrual, pinjaman jangka pendek, dan utang jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal adalah sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

  Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode bunga efektif ("EIR"). Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

  Liabilitas keuangan yang masuk dalam kategori ini adalah liabilitas derivatif. Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi" disajikan pada laporan laba rugi konsolidasian interim dalam "penyesuaian nilai wajar instumen keuangan" dalam periode terjadinya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

(ii) Financial liabilities *(continued)*

Initial recognition (continued)

The Group's financial liabilities include trade payables, escrow and other payables, derivative liabilities, accruals, short-term borrowings and long-term debts. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities are as follows:

- *Financial liabilities measured at amortised cost*

  Financial liabilities at amortised cost (e.g. interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method. The EIR amortisation is included in finance costs in the interim consolidated profit or loss.

- *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss*

  Financial liabilities that included in this category is derivative liabilities. Net differences arising from changes in the fair value of the "financial liabilities at fair value profit or loss" category are presented in the interim consolidated profit or loss within "fair value adjustment of financial instruments" in the period in which they arise.

Derecognition

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

(ii) Financial liabilities *(continued)*

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the interim consolidated profit or loss.

(iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the interim consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset non-keuangan yang memiliki masa manfaat tidak terbatas termasuk *goodwill*, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Aset non-keuangan yang diamortisasi diuji penurunan nilainya jika terdapat kejadian atau perubahaan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset non-keuangan dicatat sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai diakui jika jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi secara terpisah. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pembalikan penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan selain *goodwill* diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life, including goodwill, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Non-financial assets are carried at cost less accumulated amortisation and impairment losses. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan atas penurunan nilai aset keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

(i) Pendekatan yang disederhanakan

Pendekatan ini digunakan untuk aset keuangan berupa piutang dagang dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Grup menggunakan pendekatan ini untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian selama umur kontrak aset keuangan.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan piutang lain-lain dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan umur piutangnya.

(ii) Pendekatan umum

Pendekatan ini digunakan untuk aset keuangan instrumen utang selain yang menggunakan pendekatan disederhanakan antara lain piutang dengan pihak berelasi dan deposito pada bank.

Dalam menggunakan pendekatan ini, di setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian peningkatan risiko kredit, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the impairment of financial assets with the following approach:

(i) Simplified model

This approach is used for financial assets in the form of trade receivables and other receivables without any significant financing components. The Group uses this approach to measure the expected credit losses over the contract life of the financial asset.

To measure expected credit losses, trade receivables and other receivables are grouped based on the credit risk characteristics and the age of the receivables.

(ii) General model

This approach is used for financial assets other than debt instruments that use a simplified approach such as receivables from related parties and deposits with banks.

In using this approach, in each reporting period, the Group assess whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. In assessing the increase in credit risk, the Group compares the risk of default on financial instruments during the reporting period with the risk of default on financial instruments at initial recognition and considers the fairness and availability of information, which is available without cost or effort at the time of reporting date relates to past events, current conditions and estimates of future economic conditions, which indicate an increase in credit risk since initial recognition.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(ii) Pendekatan umum (lanjutan)

Grup mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian selama umur kontrak aset keuangan apabila terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awalnya. Namun jika tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan, Grup hanya akan mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan selama periode 12 bulan ke depan.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah merupakan hasil dari perkalian kemungkinan gagal bayar (*probability of default*), besarnya kerugian ketika gagal bayar terjadi (*loss given default*) dan jumlah saldo saat gagal bayar terjadi (*exposure at default*). Penilaian atas kemungkinan gagal bayar dan besarnya kerugian saat terjadinya gagal bayar didasarkan pada data historis yang disesuaikan dengan informasi *forward-looking* berdasarkan pendekatan yang digunakan dan dijelaskan di atas. Jumlah saldo saat gagal bayar terjadi ditentukan sama dengan jumlah saldo yang ada pada tanggal pelaporan.

Kerugian yang timbul atas penurunan nilai aset keuangan diakui pada laba rugi saat terjadinya, kecuali untuk aset keuangan instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dimana kerugian yang timbul dari penurunan nilai beserta akumulasinya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi nilai wajar dari aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Impairment of financial assets *(continued)*

(ii) General model (continued)

The Group measures the allowance for expected credit losses over the life of financial asset contract if there has been a significant increase in the credit risk of the financial asset since its initial recognition. However, if there is no significant increase in credit risk, the Group will only measure the allowance for expected credit losses on financial assets over the next 12 months.

The measurement of expected credit losses is the result of multiplying the probability of default, the magnitude of the loss when a loss given default occurs and the total balance when the exposure at default occurs. The assessment of the possibility of default and the magnitude of the loss when the default occurs is based on historical data adjusted for forward-looking information based on the approach used and described above. The amount of the balance when the default occurs is determined to be the same as the total balance on the reporting date.

Losses on impairment of financial assets are recognised in profit or loss when incurred, except for debt instruments financial assets which are measured at fair value through other comprehensive income, where losses arising from impairment and its accumulated impairment are recognised in other comprehensive income, and do not reduce fair value of financial assets in the interim consolidated statement of financial position.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

h. Piutang usaha dan lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan atas jasa yang dilakukan atau barang dagangan yang dijual dalam kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain terutama merupakan pinjaman dan penggantian yang diberikan kepada pihak ketiga.

Sejak 1 Januari 2020, Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang untuk semua piutang usaha dan lain-lain.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi dalam "beban umum dan administrasi". Ketika suatu piutang usaha dan lain-lain yang penyisihan penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Pemulihan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban umum dan administrasi" dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Impairment of financial assets *(continued)*

Accounting policies before 1 January 2020

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or Group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity of three months or less.

h. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed or merchandise sold in the ordinary course of business. Other receivables mainly represent loans and reimbursements given to third parties.

Since 1 January 2020, the Group applies the PSAK 71 simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade and other receivables.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "general and administrative expenses". When a trade and other receivable for which a provision for impairment had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "general and administrative expenses" in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya untuk menjual.

Provisi untuk keusangan dan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing persediaan tersebut di masa mendatang.

j. Aset tidak lancar dan aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai diakui untuk nilai awal atau penurunan nilai aset yang terjadi setelah pengukuran awal (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual tidak disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost to sell.

A provision for obsolescence and impairment is determined on the basis of the estimated future sales of inventory items.

j. Non-current assets and assets of disposal group classified as held for sale

Non-current assets (or disposal group) are classified as assets of disposal group classified as held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. The assets are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognised at the date of derecognition.

Assets of disposal group classified as held for sale are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual (lanjutan)

Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

k. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Aset tetap disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Assets of disposal group classified as held for sale *(continued)*

Assets of disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the interim consolidated statements of financial position.

k. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any. Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Fixed assets are depreciated to their residual values using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets, as follows:

	Tahun/*Years*	Persentase penyusutan/ *Percentage of depreciation*	
Komputer dan peralatan teknologi informasi	4	25%	*Computers and information technology equipments*
Furnitur, perlengkapan dan peralatan kantor	4	25%	*Furnitures, fixtures and office equipments*
Kendaraan	4 - 5	20% - 25%	*Vehicles*
Peralatan komersial	4 - 5	20% - 25%	*Commercial equipments*
Prasarana	3 - 5	20% - 33.3%	*Leasehold improvements*
Lain - lain	1 - 4	25% - 100%	*Others*

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Akumulasi biaya konstruksi prasarana aset sewa dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of leasehold improvements are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian jumlah tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Ketika aset tetap tidak digunakan lagi atau dilepas, jumlah tercatat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

l. Aset takberwujud

Aset takberwujud dicatat sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai, apabila ada. Aset takberwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	Persentase amortisasi/ *Percentage of amortisation*	
Perangkat lunak	4	25%	*Software*
Merek dagang	15 - 20	5% - 6.7%	*Trademark*
Izin usaha - masa manfaat terbatas	6	16.7%	*Business license - finite useful life*
Kontrak pelanggan	3	33.3%	*Customer contract*
Hubungan pelanggan	4 - 10	10% - 25%	*Customer relationship*
Lain-lain	4 - 5	20% - 25%	*Others*

Grup memiliki beberapa izin usaha yang memiliki masa manfaat tidak terbatas, yang terdiri dari uang elektronik ("*E-money*"), izin penyedia layanan *payment gateway* dan izin pos. Izin usaha yang memiliki masa manfaat terbatas terdiri dari lisensi jasa perantara pembayaran.

Biaya pengembangan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan desain dan pengujian perangkat lunak yang dapat diidentifikasi, diakui sebagai aset takberwujud. Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung yang dikapitalisasi sebagai bagian dari perangkat lunak mencakup biaya gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya pengembangan perangkat lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Fixed assets and depreciation *(continued)*

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amount are eliminated from the interim consolidated statements of financial position and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the interim consolidated statements of profit or loss.

l. Intangible assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortisation and impairment losses, if any. Intangible assets are amortised using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

The Group has several business licenses that have indefinite useful life, which comprise of electronic money ("E-money"), payment gateway service provider license and postage license. Business licenses that have finite useful life comprise intermediary payment service license.

Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable software are recognised as intangible assets. Directly attributable costs that are capitalised as part of the software include the software development salaries and other short-term employee benefit costs and an appropriate portion of relevant overheads.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset takberwujud (lanjutan)

Merek dagang Grup yang dicatat sebagai aset takberwujud adalah "GOJEK", "MOKA" dan "TOKOPEDIA".

Biaya pengembangan lainnya yang tidak memenuhi kriteria di atas dan biaya yang terkait dengan pemeliharaan perangkat lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

m. Utang usaha dan lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan bisnis biasa dari pemasok.

Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh di luar kegiatan usaha biasa. Utang lain-lain Grup juga meliputi utang *escrow* yang merupakan akun dana sementara *(escrow)* untuk menampung dana dari Pengguna ketika transaksi terjadi. Pembayaran ini akan disampaikan kepada Pedagang dan Penyedia Jasa Logistik ketika seluruh transaksi telah selesai.

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian interim selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

l. Intangible assets *(continued)*

The Group's trademarks recorded as intangible assets are "GOJEK", "MOKA" and "TOKOPEDIA".

Other development costs that do not meet the above criteria and costs associated with maintaining computer software are recognised as an expense as incurred.

m. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Other payables are obligation to pay goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business. The Group's other payables also includes escrow payables which mainly represents escrow accounts that hold the temporary funds from Users when transactions occur. These payments will be forwarded to Merchants and Logistic Service Providers once the overall transactions are completed.

n. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the interim consolidated statements of profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pinjaman konversi

Komponen liabilitas pada pinjaman konversi diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki opsi konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar pinjaman konversi secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.

Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas dari pinjaman konversi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Komponen ekuitas dari pinjaman konversi tidak diukur kembali setelah pengakuan awal.

p. Liabilitas imbalan kerja

(i) Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika harus dibayarkan ke pegawai.

(ii) Manfaat pensiun

Sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") Grup, Grup diharuskan untuk menyediakan sejumlah minimum manfaat pensiun seperti yang tertera di PKB, yang mewakili program pensiun manfaat pasti. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Biasanya, program manfaat pasti menentukan sejumlah manfaat pensiun yang akan diterima oleh pegawai pada saat pensiun, yang bergantung pada satu atau lebih faktor seperti umur, masa kerja dan kompensasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Convertible loan

The liability component of the convertible loan is recognised initially at the fair value of a similar liability that does not have an equity conversion option. The equity component is recognised initially as the difference between the fair value of the convertible loan as a whole and the fair value of the liability component. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts.

Subsequent to initial recognition, the liability component of the convertible loan instrument is measured at amortised cost using the effective interest method. The equity component of the convertible loan is not remeasured subsequent to initial recognition.

p. Employee benefit obligations

(i) Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

(ii) Pension benefits

In accordance with Group's Collective Labor Agreement ("CLA"), the Group are required to provide a minimum amount of pension benefits as stipulated in CLA, which represents a defined benefit pension plan. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

(ii) Manfaat pensiun (lanjutan)

Liabilitas diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim terkait program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung secara tahunan oleh aktuaria independen menggunakan metode *projected credit unit.* Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa datang menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah (mempertimbangkan saat ini tidak ada pasar dalam untuk obligasi perusahaan dengan kualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar, dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun terkait.

Beban bunga dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan peubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya di ekuitas melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk dalam saldo laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau kurtailmen diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Employee benefit obligations *(continued)*

(ii) Pension benefits *(continued)*

The liability recognised in the interim consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The interest cost is calculated by applying the discount rate to the balance of defined benefit obligation. This cost is included in employee benefit expense in the interim consolidated statements of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statements of changes in equity and in the interim consolidated statements of financial positions.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pembayaran berbasis saham

Grup memberikan program kompensasi berbasis saham dalam bentuk Opsi Saham ("Opsi") dan Unit Saham Terbatas ("UST"). Program Opsi dibayarkan dalam bentuk saham sehingga diklasifikasikan sebagai *equity-settled.* Sementara UST dapat dibayarkan dalam bentuk saham atau kas tergantung kepada keputusan Grup dan berdasarkan berbagai pertimbangan yang diijinkan standar akuntansi, UST diklasifikasikan sebagai *cash-settled.*

Biaya Opsi diukur pada nilai wajar saat tanggal pemberian, dengan peningkatan yang sesuai ke akun "cadangan kompensasi berbasis saham" yang disajikan dalam ekuitas. Biaya atas Opsi tersebut diakui selama periode *vesting*, yaitu periode pada saat seluruh kondisi *vesting* yang ditentukan akan terpenuhi. Pada saat Opsi ini dieksekusi, karyawan akan membayar harga eksekusi kepada Perusahaan secara tunai. Perusahaan dapat menerbitkan modal saham dan/atau menerbitkan kembali saham treasuri Perusahaan. Nilai kas yang diterima, setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan, dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan tambahan modal disetor.

Oleh karena program UST diklasifikasikan sebagai *cash-settled*, maka biaya terkait pada laporan keuangan diukur untuk mencerminkan nilai wajar dari liabilitas. Liabilitas program UST dengan kondisi jasa diukur pada pencatatan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan hingga diselesaikan pada nilai wajar hak apresiasi saham, dengan menerapkan model harga opsi, menimbang ketentuan dan kondisi dimana hak apresiasi saham telah diberikan, dan sepanjang jasa telah diberikan karyawan sampai dengan tanggal tersebut. Liabilitas program UST dengan kondisi performa pasar (contoh harga saham) dan kondisi yang tidak dipengaruhi kinerja pasar diukur dengan menerapkan model harga opsi untuk mengestimasi waktu kapan kondisi tersebut dicapai. Perubahan nilai wajar dari liabilitas diakui pada laba rugi tahun berjalan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

q. Share based compensation

The Group offers share-based compensation plans in the form of Share Options ("Options") and Restricted Share Unit ("RSU"). The Options are paid in shares, therefore classified as equity-settled. While RSU can be paid in shares or cash depending on the Group's decision and based on considerations permitted by accounting standards, RSU is classified as cash-settled.

The Options Cost is measured at fair value at the grant date, with a corresponding increase to the "share-based compensation reserve" account presented in the equity section. The Options Cost are recognised over the vesting period, which is the period over which all of the specified vesting conditions are to be satisfied. When these Options are exercised, the employee should pay the exercise price to the Company in cash. The Company may either issue share capital and/or reissue its treasury shares. The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and additional paid-in capital.

As RSUs are classified as cash-settled, then its related cost in financial statements is measured to reflect fair value of the liability. The liability of RSU with service conditions is measured, initially and at the end of each reporting period until settled, at the fair value of the share appreciation rights, by applying an option pricing model, taking into account the terms and conditions on which the share appreciation rights were granted, and the extent to which the employees have rendered service to date. The liabilities for RSU with performance market conditions (e.g. share price) and nonmarket conditions are measured by applying an option pricing model to estimate the time of such conditions are attained. The changes in fair value of the liability is recognised in profit or loss for the year.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Saham treasuri

Ketika Perusahaan atau anggota lainnya dalam kelompok konsolidasian memperoleh modal saham ekuitas Perusahaan, imbalan yang dibayarkan, termasuk setiap biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung (setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas. Dalam laporan keuangan konsolidasian, kepemilikan Perusahaan dan entitas anak atas instrumen ekuitas milik Perusahaan disajikan sebagai "saham treasuri". Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui atas pembelian, penjualan, atau pembatalan saham treasuri. Selisih antara nilai tercatat dan imbalan penjualan diakui sebagai surplus modal.

s. Rugi per saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba/rugi bersih yang tersedia bagi pemegang saham biasa Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Rugi per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua instrumen yang berpotensi mendilusi saham biasa yang dimiliki perusahaan.

Untuk tujuan perhitungan rugi per saham dilusian, instrumen Perusahaan yang berpotensi mendilusi saham biasa menimbulkan dampak terhadap laba atau rugi bersih Perusahaan. Oleh karena itu, rugi bersih pada perhitungan rugi per saham dilusian tidak sama dengan rugi bersih pada perhitungan rugi per saham dasar.

t. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim, kecuali untuk pajak yang terkait dengan pos-pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Treasury shares

When the Company or other members of the consolidated group acquires the Company's equity share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity. In the consolidated financial statements, the Company's and subsidiaries' interests in the Company equity instruments are presented as "treasury shares". No gain or loss is recognised on the purchase, sale, or cancellation of the treasury stock. The difference between the carrying amount and the consideration on sale is recognised as capital surplus.

s. Losses per share

Basic loss per share are calculated by dividing the net profit/loss attributable to the ordinary equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted loss per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding for the effect of all instruments which may potentially dilute ordinary shares owned by the Company.

For the purposes of calculating diluted losses per share, the Company's instruments which may potentially dilute ordinary shares cause impact to the Company's net profit or loss. Thus, net losses for the calculation of diluted losses per share is not equivalent to the net losses for the calculation of basic losses per share.

t. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the interim consolidated statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively. The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas neraca, atas perbedaan temporer yang timbul antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada periode pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan laba kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dikompensasikan ketika ada hak yang dapat diberlakukan secara hukum untuk mengimbangi aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama pada salah satu entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda dimana ada niat untuk menyelesaikan saldo secara bersih.

Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam pengembalian pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi. Provisi ditetapkan jika sesuai atas dasar jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Taxation *(continued)*

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the interim consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup melakukan langkah-langkah analisa berikut ini terhadap setiap transaksi yang dilakukan, untuk menentukan pengakuan pendapatan:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   a) Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
   b) Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
   c) Kontrak memiliki substansi komersial; dan
   d) Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan yang ditangguhkan".

Kriteria tertentu juga harus dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah ini.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

u. Revenue and expense recognition

The Group performs the following steps in analysing each transaction in order to determine the revenue recognition:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
   a) The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
   b) The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
   c) The contract has commercial substance; and
   d) It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract liabilities are presented under "Deferred revenue".

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari imbalan jasa

Grup memiliki *platform* GOJEK yang menghubungkan Mitra-Pengemudi, Pedagang dan Pengguna. Grup juga memiliki *platform* TOKOPEDIA yang merupakan *marketplace* yang menghubungkan Mitra-Pengemudi, Pedagang, Pengguna dan Penyedia Jasa Logistik. Secara bersama-sama, Mitra-Pengemudi, Pedagang, Pengguna dan Penyedia Jasa Logistik disebut sebagai Pelanggan. Pedagang meliputi pihak-pihak penjual produk makanan dan minuman, barang fisik, barang digital atau penyedia jasa yang bertransaksi di *platform-platform* milik Grup melalui TOKOPEDIA, GoFood dan GoMart. Kedua *platform* memungkinkan Pedagang untuk menjual barangnya kepada Pengguna, dan menyediakan beberapa pilihan pengiriman kepada Pengguna, termasuk pilihan pengiriman yang memungkinkan Mitra-Pengemudi atau Penyedia Jasa Logistik untuk menyediakan jasa pengiriman kepada Pengguna. *Platform* GOJEK juga memungkinkan Mitra-Pengemudi untuk menyediakan jasa transportasi dan pengiriman kepada Pengguna melalui GoRide, GoCar, GoBluebird, GoSend, dan GoBox. Grup memperoleh pendapatannya dalam bentuk imbalan jasa dari Pelanggan terutama dari penggunaan *platform-platform* milik Grup dan jasa terkait.

Pertimbangan dibutuhkan dalam menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen dalam transaksinya dengan Pelanggan. Grup mengevaluasi penyajian pendapatan secara bruto atau bersih berdasarkan apakah Grup mengendalikan jasa yang diberikan kepada Pengguna dan merupakan prinsipal ("bruto"), atau Grup mengatur pihak lain untuk dapat memberikan jasa kepada Pengguna dan merupakan agen ("bersih"). Penentuan ini juga mempengaruhi penyajian insentif dan promosi yang diberikan kepada Pelanggan.

Untuk jasa-jasa di atas, peran Grup adalah sebagai penyedia jasa untuk memfasilitasi keberhasilan perjalanan, penjualan barang atau jasa pengiriman. Grup menyimpulkan bahwa Grup berperan sebagai agen karena:

i) Grup tidak membeli barang yang disediakan oleh Pedagang atau mengendalikan jasa yang diberikan oleh Mitra-Pengemudi dan Pedagang sebelum pengiriman kepada Pengguna. Grup tidak memiliki risiko persediaan;

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

u. Revenue and expense recognition *(continued)*

Revenue from service fee

The Group owns GOJEK platform that connects Drivers-Partners, Merchants and Users. The Group also owns TOKOPEDIA platform that is a marketplace that connects Drivers-Partners, Merchants, Users and Logistic Service Providers. Collectively, Drivers-Partners, Merchants, Users and Logistic Service Providers are referred as Customers. Merchants include sellers of foods and beverages, physical goods, digital goods and services providers that transact in Group's platforms through TOKOPEDIA, GoFood and GoMart. Both platforms enable the Merchants to sell their goods to Users, and provide delivery options to Users, including delivery option that enable the Drivers-Partners or Logistic Service Providers to provide delivery services to the Users. GOJEK platform also enables the Drivers-Partners to provide transportation and delivery services to the Users through GoRide, GoCar, GoBluebird, GoSend and GoBox. The Group derives its revenues in the form of service fee from Customers principally from the use of the Group's platforms and related services.

Judgement is required in determining whether the Group is the principal or agent in transactions with Customers. The Group evaluates the presentation of revenue on a gross or net basis based on whether it controls the service provided to the Users and is the principal (i.e. "gross"), or the Group arranges for other parties to provide the service to the Users and is an agent (i.e. "net"). This determination also impacts the presentation of incentives and promotions provided to Customers.

For the above services, the Group's role is to facilitate a successful trip, sale of goods or delivery services. The Group concluded that the Group acts as an agent because:

i) the Group does not purchase the goods provided by Merchants or otherwise control the services provided by Drivers-Partners and Merchants prior to delivery to Users. The Group does not have any inventory risk;

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari imbalan jasa (lanjutan)

ii) untuk imbalan jasa dari Pedagang dan Penyedia Jasa Logistik, Grup tidak memiliki kendali atas barang dan/atau jasa yang disediakan oleh mereka saat transaksi dan tidak memiliki kewenangan untuk menentukan harga barang dan/atau jasa; dan

iii) walaupun Grup memfasilitasi pengaturan harga untuk *on-demand services*, Mitra-Pengemudi, Pelanggan dan Pengguna memiliki diskresi untuk menerima harga transaksi. Oleh karena itu, Grup mengakui pendapatan secara bersih, atas imbalan jasa yang akan Grup terima dari jasa yang diberikan kepada Pedagang dan Mitra-Pengemudi.

Grup mengakui pendapatan saat perjalanan atau pengiriman barang telah selesai, atau untuk transaksi *marketplace* pada saat barang dan/atau jasa telah diserahkan kepada Pengguna. Imbalan jasa yang diterima dari Mitra-Pengemudi merupakan suatu persentase tetap dari ongkos Pengguna. Imbalan jasa yang dibayarkan Pedagang merupakan suatu persentase tetap dari harga barang. Imbalan jasa yang diterima dari Pengguna merupakan jumlah tetap untuk setiap transaksi. Grup umumnya menerima imbalan jasa dalam jangka waktu singkat setelah selesainya perjalanan atau pengiriman barang.

Pendapatan dari jasa pengiriman

Grup menyediakan jasa pengiriman instan dan *same-day delivery* untuk perusahaan *e-commerce*. Grup melakukan perjanjian dengan perusahaan *e-commerce* yang memungkinkan mereka menggunakan jaringan Mitra-Pengemudi Grup untuk mengantarkan barang. Grup bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan memilih Mitra-Pengemudi yang sesuai yang akan melakukan jasa mewakili Grup. Grup menentukan harga untuk setiap pengiriman dan persyaratan pembayaran dalam perjanjian tersebut. Grup memiliki diskresi harga dan menegosiasikan secara terpisah harga yang dikenakan kepada perusahaan *e-commerce* dan jumlah yang dibayarkan kepada Mitra-Pengemudi. Penerimaan Grup atas permintaan pengiriman membentuk hak dan kewajiban yang mengikat dalam setiap transaksi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

u. Revenue and expense recognition *(continued)*

Revenue from service fee (continued)

ii) for service fee from Merchants and Logistic Service Providers, the Group does not take control of the goods and/or services provided by them for the transactions and does not have latitude over pricing of the goods and/or services; and

iii) although the Group facilitates price setting for on-demand services, Drivers-Partners, Merchants and Users have the discretion in accepting the transaction price. Accordingly, the Group recognises revenue on a net basis, representing the service fee the Group expects to receive in exchange for the Group providing the service to Merchants and Drivers-Partners.

The Group recognises revenue when a trip or goods delivery is complete, or for marketplace transaction is when the goods and/or services are delivered to Users. The service fee received from Drivers-Partners is a fixed percentage of the User's fare. The service fee paid by Merchants is a fixed percentage of the goods prices. The service fee received from Users is a fixed amount per transaction. The Group typically receives the service fee within a short period of time following completion of the trip or goods delivery.

Revenue from delivery services

The Group provides instant delivery and same-day delivery services to e-commerce companies. The Group enters into agreements with e-commerce companies that allow them to utilise Group's network of Drivers-Partners to ship the goods. The Group is responsible to identify and select suitable Drivers-Partners that will perform the service on behalf of the Group. The Group defines the price for each shipment and payment terms in the agreements. The Group has pricing discretion and negotiates separately the prices charged to e-commerce companies and amounts paid to Drivers-Partners. The Group's acceptance of the shipment request establishes enforceable rights and obligations for each contract.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari jasa pengiriman (lanjutan)

Dengan menerima permintaan pengiriman, Grup memiliki tanggung jawab atas penyelesaian pengiriman dari tempat asal ke tempat tujuan. Oleh karena itu, Grup mengendalikan jasa pengiriman sebelum diserahkan ke perusahaan *e-commerce,* sehingga Grup merupakan prinsipal dalam transaksi tersebut. Grup menagih perusahaan *e-commerce* saat pemenuhan kewajiban pelaksanaan, yaitu saat Mitra-Pengemudi telah tiba di tempat tujuan.

Pendapatan dari jasa pengiriman merupakan jumlah bruto dari imbalan biaya yang dikenakan kepada perusahaan *e-commerce*. Biaya yang dikeluarkan untuk Mitra-Pengemudi untuk pengiriman barang diakui sebagai beban pokok pendapatan. Biaya yang dikeluarkan untuk Mitra-Pengemudi merupakan suatu persentase tetap dari imbalan biaya yang dikenakan kepada perusahaan *e-commerce* dan harga tertentu berdasarkan jarak yang ditempuh Mitra-Pengemudi.

Pendapatan dari biaya transaksi dan pembayaran

Grup menyediakan berbagai jasa teknologi keuangan terintegrasi yang meliputi jasa *e-money* dan jasa *payment gateway* kepada Pedagang. Grup juga memberikan kemudahan bagi Pengguna untuk melakukan pembayaran atas transaksi mereka.

Grup menyediakan jasa *e-money* kepada Pedagang dan memungkinkan Pedagang untuk menggunakan platform *GoPay* milik Grup dan menerima *GoPay* sebagai metode pembayaran. Grup juga menyediakan jasa *payment gateway* untuk Pedagang yang memungkinkan Pedagang menerima berbagai metode pembayaran termasuk diantaranya pembayaran melalui kartu kredit atau debit, transfer bank dan *e-money*. Grup mendapatkan imbalan transaksi yang dikenakan kepada Pedagang untuk setiap transaksi atas penyediaan jasa tersebut. Imbalan transaksi merupakan suatu imbalan tetap untuk setiap transaksi atau suatu persentase dari jumlah yang dibayarkan. Grup juga mengenakan imbalan pembayaran kepada Pengguna atas kemudahan dalam bertransaksi dengan menggunakan *platform-platform* Grup. Grup mengakui pendapatan pada saat Pengguna menyelesaikan transaksi pembayaran.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

u. Revenue and expense recognition *(continued)*

Revenue from delivery services (continued)

By accepting the shipment request, the Group has responsibility for delivery of the shipment from origin to destination. Accordingly, the Group controls the delivery service before it is transferred to e-commerce companies, therefore the Group is the principal in these transactions. The Group invoices e-commerce companies upon satisfaction of the performance obligation, that is when the Drivers-Partners reach its intended destination.

Revenue from delivery services represent the gross amount of fees charged to e-commerce companies. Costs incurred with Drivers-Partners for delivering the goods are recorded as costs of revenue. Cost incurred with Drivers-Partners is a fixed percentage of the fees charged to e-commerce companies and certain pricing based on the distance travelled by Drivers-Partners.

Revenue from transaction and payments fee

The Group provides various integrated end-to-end financial technology services which include e-money services and payment gateway services to Merchants. Group also give convenience for Users to make payments for their transactions.

The Group provides e-money services to Merchants that allow Merchants to use Group's GoPay platform and accept GoPay as a payment method. The Group also provides payment gateway services to Merchants that allow Merchants to accept various payment methods including primarily credit or debit card payment, bank transfer and e-money. The Group earn transaction fees that are charged to Merchants on a transaction basis for rendering these services. The transaction fee is either a fixed fee for each transaction or a fixed percentage of the payment amount. Group also charge payment fee to Users for convenience when transacting using Group's platforms. The Group recognises revenue when the Users complete the payment transactions.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari biaya transaksi dan pembayaran (lanjutan)

Pertimbangan dibutuhkan dalam menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen dalam transaksinya dengan Pedagang. Dalam setiap kontrak yang dibuat dengan Pedagang, Grup menyediakan jasa kepada Pedagang dengan menggunakan piranti lunak, platform, sistem atau peralatan milik Grup, sehingga Grup mengendalikan jasa sebelum diserahkan kepada Pedagang. Grup bertanggung jawab atas pemenuhan perjanjian dengan Pedagang dan memiliki hak untuk menentukan harga. Oleh karena itu, Grup merupakan prinsipal dari transaksi tersebut.

Pendapatan dari imbalan iklan

Grup memungkinkan Pedagang untuk mengiklankan produk mereka di dalam *platform-platform* milik Grup. Iklan tersebut meliputi *banner* digital dan pencarian kata kunci yang diprioritaskan. Pendapatan iklan pada awalnya dicatat sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan berdasarkan pemakaian. Pemakaian yang dimaksud adalah ketika pihak Pedagang melakukan aktivitas promosi dan memasang iklan di dalam *platform* Tokopedia yang akan dihitung berdasarkan biaya per klik oleh Pengguna (untuk *Pay for Performance Advertising*) dan biaya per impresi (untuk *Display Advertising*). Grup mengenakan imbalan iklan kepada Pedagang.

Pertimbangan dibutuhkan dalam menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen dalam transaksinya dengan Pedagang dan Pengguna terkait jasa transaksi, pembayaran dan iklan. Grup menyediakan jasa kepada Pedagang dan Pengguna dengan menggunakan piranti lunak, *platform*, sistem atau peralatan milik Grup, sehingga Grup mengendalikan jasa sebelum diserahkan kepada Pedagang dan Pengguna. Grup bertanggung jawab atas pemenuhan perjanjian dengan Pedagang dan Pengguna dan memiliki hak untuk menentukan harga. Oleh karena itu, Grup merupakan prinsipal dari transaksi tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

u. Revenue and expense recognition *(continued)*

Revenue from transaction and payments fee (continued)

Judgement is required in determining whether the Group is the principal or agent in transactions with Merchants. For each contract entered into with a Merchant, the Group renders the services to the Merchant by using the Group's software, platform, system or devices, and therefore the Group controls the service before it is transferred to the Merchant. The Group is primarily responsible for fulfilling the contract with the Merchants and has pricing discretion. Therefore, the Group is the principal in these transactions.

Revenue from advertising fee

The Group enables Merchants to advertise their products in Group's platforms. The advertisement includes digital banners and prioritised search keyword. Advertising revenue is initially recognised as deferred revenue and recognised as revenue based on usage. Usage refers to Merchants' promotion activities and advertising in the Tokopedia platform which will be calculated based on costs per click by Users (for Pay for Performance Advertising) and costs per impression (for Display Advertising). The Group charges advertising fee to the Merchants.

Judgement is required in determining whether the Group is the principal or agent in transactions with Merchants and Users in connection with transaction, payment and advertising services. The Group renders the services to the Merchant and Users by using the Group's software, platform, system or devices, and therefore the Group controls the service before it is transferred to the Merchant and Users. The Group is primarily responsible for fulfilling the contract with the Merchants and Users and has pricing discretion. Therefore, the Group is the principal in these transactions.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang dagangan dan jasa lainnya

Grup mengakui pendapatan dari penjualan barang dagangan pada saat pelanggan memperoleh pengendalian atas barang tersebut, yang pada umumnya terjadi saat barang tiba di pelanggan. Grup juga mengakui pendapatan dari jasa lainnya saat jasa telah diselesaikan.

Insentif dan promosi

Insentif dan promosi yang diberikan kepada pelanggan Grup, dicatat sebagai pengurang pendapatan jika Grup tidak menerima suatu barang atau jasa yang spesifik atau tidak dapat memperkirakan nilai wajar dari barang atau jasa yang diterima secara andal. Dalam hal insentif dan promosi melebihi pendapatan terkait yang Grup harapkan untuk terima, kelebihan tersebut akan dicatat sebagai beban penjualan dan pemasaran.

Insentif dan promosi yang diberikan kepada kelompok pelanggan tertentu dicatat sebagai beban promosi sepanjang insentif dan promosi tersebut tidak kontraktual dan diberikan dalam jangka waktu terbatas.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

v. Penghasilan keuangan

Penghasilan bunga diakru secara tepat waktu, dengan mengacu pada biaya pokok yang tersisa dan pada tingkat bunga efektifnya. Penghasilan keuangan Grup terdiri atas dampak pendiskontoan pinjaman konversi dan bunga bank.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

u. Revenue and expense recognition *(continued)*

Revenue from sales of merchandise goods and other services

The Group recognises revenue from sales of merchandise goods at the point in time that the customer obtains control of the goods, which generally occurs upon receipt of the goods by the customer. The Group also recognises revenue from other services when the services are rendered.

Incentives and promotions

Incentives and promotions provided to customers are recorded as a reduction of revenue if the Group does not receive a distinct goods or service or cannot reasonably estimate the fair value of the goods or service received. To the extent the incentives and promotions exceed the corresponding revenue that the Group expects to receive, the excess will be recorded as sales and marketing expenses.

Incentives and promotions provided to a targeted group of users are recorded as promotions expense to the extent the incentives and promotions are non-contractual and provided in a limited period of time.

Expenses

Expenses are recognised when they are incurred, on an accrual basis.

v. Finance income

Interest income is accrued on timely basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate. The Group's finance income mainly comprises of the discounting impact of the convertible loan and bank interest.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup merupakan pihak penyewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset yang mendasarinya atau untuk merestorasi aset yang mendasarinya ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan suku bunga pinjaman inkremental. Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup menggunakan suku bunga yang harus dibayar penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

w. Lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as the lessee

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the incremental borrowing rate. To determine the incremental borrowing rate, the Group used the rate the individual lease would have to borrow the fund necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Sewa (lanjutan)

Grup merupakan pihak penyewa (lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, waktu dimana sewa dimasukkan dan mata uang di mana pembayaran sewa dilakukan.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Pembayaran yang terkait dengan sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah diakui dengan metode garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian interim. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sampai dengan 12 bulan.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika penyewa memberikan sebagian besar risiko dan manfaat yang penting terhadap kepemilikan. Sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika penyewa mempertahankan sebagian besar risiko dan manfaat yang penting terhadap kepemilikan tidak ditransfer. Penentuan jika kontrak merupakan atau memiliki sewa adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut, pengunaan aset tertentu sebagai pemenuhan perjanjian dan pemberian hak guna atas aset tersebut.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, sedangkan penerimaan sewa operasi diakui ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

x. Segmen operasi

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan laporan internal yang disediakan ke Pengambil Keputusan Operasi Utama ("PKOU"). PKOU bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja dari segmen operasi dan mengambil keputusan strategis.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

w. Lease *(continued)*

The Group as the lessee *(continued)*

In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the lease term, the lease payment term, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on straight-line basis over the period of the lease.

Payments associated with short-term leases and low value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in the interim consolidated statement of profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.

Accounting policies before 1 January 2020

A lease is classified as a finance lease if the lessor transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if the lessor does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. The determination that a contract is or contains a lease is based on the substance of the agreement itself, the use of a specific asset as the fulfilment of an agreement and providing the right to use the asset.

Payments made under operating leases are charged to the profit or loss on straight-line basis over the period of the lease, , meanwhile receipts under operating leases are recognised in the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

x. Segment operations

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Chief Operating Decision-Maker ("CODM"). The CODM is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and makes strategic decisions.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

z. Perjanjian opsi

Grup memiliki beberapa instrumen keuangan majemuk berupa liabilitas keuangan kepada pihak ketiga yang memiliki pengaturan opsi jual dan/atau beli.

Perjanjian opsi jual

Pemegang opsi jual diizinkan untuk menjual sejumlah saham yang dimilikinya pada tanggal tertentu di masa depan dengan harga yang telah ditentukan sebelumnya. Jumlah yang mungkin menjadi terutang berdasarkan opsi saat pelaksanaan pada awalnya diakui sebesar nilai kini dari jumlah penebusan sebagai liabilitas keuangan dengan penyesuaian ke ekuitas.

Liabilitas keuangan selanjutnya ditambahkan melalui biaya keuangan sampai dengan jumlah penebusan yang harus dibayar pada tanggal opsi pertama kali dapat dilaksanakan.

Jika opsi tersebut dieksekusi atau kadaluwarsa tanpa eksekusi, liabilitas dihentikan pengakuannya dengan penyesuaian ke ekuitas.

Perjanjian opsi beli

Pemegang opsi beli diperbolehkan untuk mengambil sejumlah saham Perusahaan dengan harga pembelian yang telah ditentukan sebelumnya. Pengambilan dapat dilakukan kapan saja dalam jangka waktu tertentu. Jumlah yang mungkin menjadi terutang berdasarkan opsi pada pelaksanaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dari jumlah yang dapat dilaksanakan dalam liabilitas derivatif.

Liabilitas selanjutnya diukur kembali melalui penyesuaian nilai wajar hingga tanggal opsi pertama kali dapat dilaksanakan. Setiap perubahan nilai wajarnya dicatat dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 (improvement 2015), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

z. Option arrangements

The Group have several compound financial instruments in the form of a financial liabilities to third parties which have either a put and/or call options arrangements.

Put option arrangements

The holder of the put option is permitted to sell a certain number of shares that it holds on a specified date in the future at a pre-determined price. The amount that may become payable under the option on exercise is initially recognised at the present value of the redemption amount as a financial liability with a corresponding charge to equity.

Financial liability is subsequently accreted through finance cost up to the redemption amount that is payable at the date at which the option first becomes exercisable.

In the event of exercise or the option expires unexercised, the liability is derecognised with a corresponding adjustment to equity.

Call option arrangements

The holder of the call option is permitted to subscribe a certain number of the Company's shares at a predetermined purchase price. The subscription may be executed at any date within a specified period of time. The amount that may become payable under the option on exercise is initially recognised at the fair value of the exercisable amount within derivative liability.

The liability is subsequently remeasured through a fair value adjustment up to the date at which the option first becomes exercisable. Any changes in its fair value is recorded in the profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Perjanjian opsi (lanjutan)

Perjanjian opsi beli (lanjutan)

Jika opsi tersebut dieksekusi atau kadaluwarsa tanpa pelaksanaan, liabilitas dihentikan pengakuannya dengan penyesuaian ke ekuitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

z. Option arrangements *(continued)*

Call option arrangements *(continued)*

In the event of exercise or the option expires unexercised, the liability is derecognised with a corresponding adjustment to equity.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim terus dievaluasi dan berdasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi terhadap peristiwa masa depan yang dianggap wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil sebenarnya mungkin berbeda dari perkiraan ini. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the interim consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgements that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

a. Pertimbangan

Konsolidasi atas entitas dimana Grup mempunyai kepemilikan di bawah 50%

Grup pada umumnya mengendalikan dan oleh karena itu mengkonsolidasi entitas-entitas di mana Grup memiliki secara efektif saham entitas tersebut lebih dari 50%. Akan tetapi, Grup mengkonsolidasi beberapa entitas walaupun persentase kepemilikan efektifnya kurang dari 50% dimana Grup memiliki pengendalian *de facto* atas entitas-entitas tersebut melalui kemampuan manajemen untuk mengatur aktivitas yang relevan dari entitas-entitas tersebut.

Pengaruh signifikan atas entitas dimana Grup mempunyai kepemilikan di bawah 20%

Grup memiliki beberapa investasi di entitas dimana persentase kepemilikan efektifnya kurang dari 20%.

Grup memiliki pengaruh signifikan di entitas-entitas tersebut dikarenakan Grup memiliki representasi atas dewan direksi, memiliki hak untuk berpartisipasi di proses pengambilan keputusan dan memiliki sinergi bisnis.

a. Judgements

Consolidation of entities in which the Group holds less than 50%

The Group generally controls and therefore consolidates the entities over which the Group effectively owns those entities' shares for more than 50%. However, the Group consolidates several entities although its percentage of effective ownership is less than 50% when the Group has de facto controls over these entities through management's ability to direct the relevant activities of these entities.

Significant influence of entities in which the Group holds less than 20%

The Group has investment in several entities whereby its percentage of effective ownership is less than 20%.

The Group has significant influence in these entities because the Group has representation on board of directors, has right to participate in decision-making process and has business synergy.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan

Pengungkapan terkait dengan pertimbangan yang dibutuhkan dalam menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen dalam transaksi dengan pelanggan Grup, dibahas dalam Catatan 2u.

Definisi bisnis

Pertimbangan dibutuhkan untuk menentukan apakah sebuah transaksi atau kejadian lain merupakan akuisisi aset atau kombinasi bisnis. Grup mengakuisisi WePay pada tahun 2020 dan mencatat transaksi ini sebagai akuisisi aset karena tidak memenuhi kriteria kombinasi bisnis dalam PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”.

b. Estimasi dan asumsi

Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Grup menelaah portofolio piutang untuk mengevaluasi penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang dengan mempertimbangkan beberapa fakta dan kondisi terbaik yang tersedia yang meliputi tetapi tidak terbatas pada kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan, gagal bayar atau tunggakan pembayaran, jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

Masa manfaat atas aset takberwujud

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan biaya amortisasi terkait aset takberwujud manfaat terbatas dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti manfaat ekonomi masa depan yang dihasilkan dari aset tersebut dan keusangan teknologi. Manajemen akan merevisi biaya amortisasi jika masa manfaat berbeda dengan yang diperkirakan sebelumnya, atau akan menghapusbukukan atau menurunkan nilai aset usang atau aset yang tidak dapat lagi menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***a. Judgements** (continued)*

Revenue recognition

The disclosure related to the required judgement in determining whether the Group is the principal or agent in transactions with Group’s customers, is discussed in Note 2u.

Definition of business

Judgement is required in determining whether a transaction or other event is an acquisition of an asset or a business combination. The Group acquired WePay in 2020 and accounted this transaction as an asset acquisition as it did not fulfill the criteria of business combination under PSAK 22 "Business Combination".

b. Estimates and assumptions

Estimating provision for impairment loss on receivables

The Group reviews its receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group determines the impairment losses of receivables by considering the best available facts and circumstances, including but not limited to, significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment, the length of the Group’s relationship with the customers and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

Useful lives of intangible assets

Management determines the estimated useful lives and related amortisation charges for finite intangible assets considering factors such as future economic benefits generated from the assets and technology obsolescence. Management will revise the amortisation charges if useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down obsolete assets or those assets which can no longer generate future economic benefits.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Masa manfaat atas aset takberwujud (lanjutan)

Manajemen menentukan bahwa suatu aset takberwujud dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas jika berdasarkan analisis dari seluruh faktor yang relevan, tidak ada batas yang terlihat pada saat ini atas periode yang mana aset diharapkan menghasilkan arus kas bersih untuk Grup. Faktor yang relevan tersebut mencakup stabilitas industri di mana aset beroperasi dan perubahan permintaan pasar atas produk yang dihasilkan, perkiraan atas tindakan kompetitor dan kinerja aset tersebut di masa lalu untuk suatu waktu yang memadai.

Masa manfaat atas aset tetap

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian, termasuk model arus kas didiskontokan dan metode analisa pasar yang setara. Input untuk model tersebut diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi apabila hal ini tidak memungkinkan, suatu tingkat pertimbangan dibutuhkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan dan dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 35c.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

b. Estimates and assumptions *(continued)*

Useful lives of intangible assets *(continued)*

Management determines that an intangible asset is regarded as having an indefinite useful life when, based on an analysis of all the relevant factors, there is no foreseeable limit to the period over which the asset is expected to generate net cash inflow for the Group. The relevant factors include the stability of the industry in which the asset operates and changes in the market demand for the products output from the asset, anticipated action of competitors and the historical performance of the asset for a considerable length of time.

Useful lives of fixed assets

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques, including the discounted cash flow and comparable market approach analysis model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value.

The judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of the financial instruments. Determination of fair values of financial assets and liabilities are disclosed and further explained in Note 35c.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan)

Pada bulan April 2021, Grup kehilangan pengaruh signifikan atas JD.com E-Commerce Singapore Pte. Ltd. ("JD") dan mereklasifikasi investasi pada JD sebagai instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 14). Nilai wajar investasi pada JD pada tanggal 31 Juli 2021 ditentukan berdasarkan metode pendekatan pasar yang sebanding. Asumsi kunci yang digunakan untuk menghitung nilai wajar tersebut yaitu *Enterprise Value to Revenue* sebesar 2,2 (*Comparable Companies*) dan 2,0 (*Comparable Transactions*), *Discount Lack of Marketability* sebesar 30%, dan *Discount Lack of Comparability* sebesar 30%.

Estimasi dalam menentukan provisi

Manajemen mengukur provisi sebagai estimasi terbaik dari pengeluaran yang dibutuhkan atau arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban sekarang pada tanggal neraca. Untuk mengestimasi provisi yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan parameter yang dibutuhkan yaitu pengalaman historis dan tingkat penebusan. Provisi harus ditelaah pada akhir setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini. Jika kemungkinan besar arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi tidak lagi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi dibalik menjadi laba rugi.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang tingkat diskonto atau asumsi tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas dan pemilihan data pasar yang dapat diperbandingkan. Perubahan estimasi dan asumsi tersebut dapat secara material mempengaruhi perhitungan nilai pakai dan nilai wajar. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; oleh karena itu ada kemungkinan bahwa perubahan keadaan akan mengubah proyeksi ini, yang mungkin berdampak pada jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset dapat mengalami penurunan nilai lebih lanjut, yang dampaknya dicatat dalam laba rugi.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***b. Estimates and assumptions** (continued)*

***Fair value of financial instruments** (continued)*

In April 2021, the Group lost significant influence and reclassified investment in JD.com E-Commerce Singapore Pte. Ltd. ("JD") as equity instrument measured at fair value through profit or loss (Note 14). The fair value of investment in JD as at 31 July 2021 was determined based on comparable market approach. Key assumption used in fair value calculation is Enterprise Value to Revenue of 2.2 (Comparable Companies) and 2.0 (Comparable Transactions), Discount Lack of Marketability of 30%, and Discount Lack of Comparability of 30%.

Estimation in determining provision

Management measures the provision as best estimate of the expenditure required or outflow of resources embodying economic benefit will be required to settle the present obligation at the balance sheet date. In order to estimate the required provision, assumptions are made to define the required parameters which are historical experience and redemption rate. Provision shall be reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision shall be reversed to profit or loss.

Impairment of non-financial assets

The determination of fair value less cost to sell and value in use requires management to make estimates and assumptions about the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections and selection of comparable market data. Changes in such estimates and assumptions could materially affect the value-in-use and fair value calculations. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, with the impact recorded in profit or loss.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

a. *Goodwill* dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat tidak terbatas

Nilai terpulihkan *goodwill* dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat tidak terbatas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual menggunakan metode arus kas terdiskonto dan metode *relief-from-royalty* dan metode *hybrid*.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan:

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***b. Estimates and assumptions** (continued)*

***Impairment of non-financial assets** (continued)*

a. Goodwill and intangible assets with indefinite useful life

The recoverable amount of goodwill and intangible assets with indefinite useful life were determined based on fair value less cost of disposal calculations using discounted cash flow, relief-from-royalty method and hybrid method.

Key assumptions used in the recoverable amount calculation:

	Tingkat diskonto/ *Discount rate*				Tingkat Pertumbuhan Pendapatan Majemuk Tahunan/*Revenue Compound Annual Growth Rate* ("CAGR")				
	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/*December* 2020	2019	2018	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/*December* 2020	2019	2018	
Goodwill dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat tidak terbatas yang timbul dari akuisisi:									*Goodwill and indefinite useful life intangible assets arising from acquisition of:*
RUMA [1]	-	-	-	18.80%	-	-	-	42.44%	*RUMA*
MAM [2)3)4)]	-	28.77%	28.77%	34.96%	34.55%	53.86%	85.19%	15.12%	*MAM*
GCT [5]	-	-	35.00%	-	-	-	43.74%	-	*GCT*
MTS	27.50%	42.50%	-	-	73.43%	85.59%	-	-	*MTS*
MIDTRANS [3]	27.50%	28.77%	28.77%	31.58%	59.66%	66.91%	62.50%	33.37%	*MIDTRANS*

[1] Diturunkan nilainya sepenuhnya pada tahun 2019/*Fully impaired in 2019.*
[2] Nilai terpulihkan pada tahun 2018 dihitung berdasarkan metode penghematan royalti/*Recoverable amount in 2018 is calculated using relief-from-royalty method.*
[3] Asumsi tingkat royalti yang digunakan untuk MAM dan MIDTRANS pada tahun 2018 adalah 1% dan 1.6%/
Royalty rate assumption used for MAM and MIDTRANS in 2018 is 1% and 1.6%.
[4] Asumsi CAGR untuk MAM pada tahun 2018 terkait *Gross Value of Transaction/ CAGR assumption used for MAM in 2018 is related to Gross Value of Transaction*
[5] Dijual pada tahun 2020 (Catatan 34b)/*Disposed in 2020 (Note 34b).*

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan untuk *goodwill* yang timbul dari akuisisi TOKO adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the recoverable amount calculation for goodwill arising from acquisition of TOKO are as follows:

	Asumsi kunci/ *Key assumptions*	
Suku bunga bebas risiko	0.6%	*Risk free rate*
Volatilitas	63.7%	*Volatility*
Hasil dividen	-	*Dividend yield*
Discount lack of marketability	22.3%	*Discount lack of marketability*
Control premium	30.0%	*Control premium*

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

b. Investasi pada entitas asosiasi

Nilai terpulihkan investasi pada JD pada tanggal 31 Desember 2019 ditentukan berdasarkan metode pendekatan pasar yang sebanding. Asumsi kunci yang digunakan untuk menghitung nilai terpulihkan tersebut yaitu *Enterprise Value to Revenue* sebesar 2,5. Nilai terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2020 ditentukan berdasarkan nilai jual yang disetujui.

c. Aset tidak lancar dan aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual

Grup mencatat investasi pada GCT dan PT Bumi Cakrawala Perkasa ("BCP") sebagai dimiliki untuk dijual. Nilai terpulihkan investasi pada GCT pada tanggal 31 Juli 2021 ditentukan berdasarkan metode pendekatan pasar yang sebanding. Asumsi kunci yang digunakan untuk menghitung nilai terpulihkan atas investasi pada GCT yaitu *Enterprise Value to Revenue* sebesar 1,4 *(Comparable Companies)* dan sebesar 1,2 *(Comparable Transactions)*, *Discount Lack of Marketability* sebesar 30%, dan *Discount Lack of Comparability* sebesar 30%. Nilai terpulihkan pada tanggal 31 Juli 2021 untuk investasi pada BCP ditentukan berdasarkan nilai jual yang disetujui (Catatan 10).

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***b. Estimates and assumptions** (continued)*

***Impairment of non-financial assets** (continued)*

b. Investment in associate

The recoverable amount of investment in JD as at 31 December 2019 was determined based on comparable market approach. Key assumption used in recoverable amount calculation is Enterprise Value to Revenue of 2.5. The recoverable amount as at 31 December 2020 was determined through the agreed selling price.

c. Non-current assets and assets of disposal group classified as held for sale

The Group recorded investment in GCT and PT Bumi Cakrawala Perkasa ("BCP") as held for sale. The recoverable amount of investment in GCT as at 31 July 2021 was determined based on comparable market approach. Key assumption used in recoverable amount calculation for investment in GCT is Enterprise Value to Revenue of 1.4 (Comparable Companies) and of 1.2 (Comparable Transactions), Discount Lack of Marketability of 30%, and Discount Lack of Comparability of 30%. The recoverable amount for investment in BCP as at 31 July 2021 was determined through the agreed selling price (Note 10).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Kombinasi bisnis

Proses awal akuisisi entitas anak melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan ke aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar dari aset tetap dan aset tidak berwujud ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan dan estimasi yang dibuat dalam menentukan nilai wajar, dan kemampuan manajemen untuk mengukur dengan andal imbalan kontinjensi dari entitas yang diakuisisi akan berdampak pada nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut.

Pembayaran berbasis saham

Nilai wajar opsi saham dan UST diukur dengan menggunakan model penilaian harga opsi *Black Scholes* dan Binomial. Input pengukuran termasuk harga saham rata-rata tertimbang, harga eksekusi, volatilitas harga saham yang diharapkan, dividen yang diharapkan, ekspektasi kadaluwarsa saham, dan suku bunga bebas risiko tahunan yang diharapkan. Untuk UST dengan kondisi performa pasar dan kondisi yang tidak dipengaruhi kinerja pasar, input pengukuran juga termasuk estimasi waktu kapan kondisi-kondisi tersebut dicapai. Estimasi tersebut dibuat dengan menggunakan metode *Binomial Tree* dan diperkuat dengan evaluasi atas rencana bisnis dan strategi ekpansi milik Perusahaan. Kondisi jasa dan kinerja non-pasar dipertimbangkan dalam menentukan nilai wajar apabila relevan. UST diukur menggunakan nilai wajar berdasarkan harga saham Perusahaan pada akhir periode pelaporan.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***b. Estimates and assumptions** (continued)*

Business combination

The initial process on the acquisition of subsidiaries involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets and liabilities of the acquired entities. The fair value of fixed assets and intangible assets are determined by independent valuers by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

Share-based payments

The fair value of share options and RSUs are measured using the Black Scholes and Binomial Option Pricing valuation model. Measurement inputs included weighted average share price, the exercise price, the expected share price volatility, the expected dividend, the expected share expiration, and the expected annual risk-free interest rate. For RSU with performance market conditions and nonmarket conditions, measurement inputs also include the estimate of the time of such conditions are attained. Such estimate is developed by applying Binomial Tree method and corroborated with evaluation on the Company's business plan and expansion strategy. Service and non-market performance conditions are considered in determining fair value as relevant. RSUs are measured using fair value based on the Company's share price at the end of reporting period.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Sewa

Aset hak-guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa di tanggal permulaan kontrak, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit pada sewa, atau apabila suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa.

Untuk sewa bangunan, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup pada umumnya yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika ada prasarana kantor yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup pada umumnya yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***b. Estimates and assumptions** (continued)*

Lease

Right-of-use assets and lease liabilities arising from leases are initially measured at the present value of the lease payments at inception of a contract, discounted using the interest rates implicit in the leases, or if that rate cannot be determined, the Group used the incremental borrowing rate.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

The Group determines the lease terms with any periods covered by an option and reasonable certainty to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support an economic decision to extend the lease.

For leases of properties, the following factors are normally the most relevant:

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
Kas di bank	18,125,750	15,012,393	5,743,919	5,531,152	*Cash in banks*
Deposito berjangka	2,363,187	298,710	328,341	273,315	*Time deposits*
Kas	1,550	8,182	32,165	1,493	*Cash on hand*
	20,490,487	15,319,285	6,104,425	5,805,960	

a. Kas di bank / *a. Cash in banks*

	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018
Pihak berelasi/*Related party* (Catatan/*Note* 30c):				
Rupiah:				
PT Bank Jago Tbk. ("JAGO")	253,688	150,036	-	-
Pihak ketiga/*Third parties:*				
Rupiah:				
PT Bank Central Asia Tbk	1,783,783	1,148,365	849,831	385,304
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,558,799	190,178	37,758	8,731
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,511,879	193,373	146,846	122,529
Citibank N.A.	1,399,402	1,507,646	274,143	118,837
PT Bank UOB Indonesia	1,147,031	658,777	32,801	148,552
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	709,814	275,653	103,305	63,199
PT Bank OCBC NISP Tbk	624,689	645,454	408	1,411
PT Bank Permata Tbk	437,038	301,213	160,204	192,968
PT Bank CIMB Niaga Tbk	370,866	388,888	337,282	52,525
PT Bank DBS Indonesia	108,414	97	100	10
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	72,821	78,467	113,259	38,584
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)/*Others (below Rp50,000 each)*	97,267	20,210	15,461	47,196
	9,821,803	5,408,321	2,071,398	1,179,846
USD:				
Citibank N.A.	3,405,496	3,122,503	714,033	549,445
PT Bank UOB Indonesia	1,964,235	4,476,073	11,591	3,203,007
PT Bank OCBC NISP Tbk	653,901	406,907	1,223	1,202
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.	498,732	94	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	492,666	-	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	356,371	6,913	76,288	6,993
PT Bank Permata Tbk	233,222	876,580	113	118
PT Bank DBS Indonesia	17,038	6,650	2,105,432	145
ANZ Bank (Thai) Public Company Limited	3,461	-	-	65,150
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)/*Others (below Rp50,000 each)*	32,988	75,407	17,948	40,319
	7,658,110	8,971,127	2,926,628	3,866,379
SGD:				
Citibank N.A.	120,257	80,354	37,572	118,948
DBS Bank Ltd.	60,537	97,104	33,063	241,987
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)/*Others (below Rp50,000 each)*	1,898	1,686	82	-
	182,692	179,144	70,717	360,935

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

a. Kas pada bank (lanjutan) / *a. Cash in banks (continued)*

	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018
Pihak ketiga/*Third parties:* (lanjutan/*continued*)				
Mata uang asing lainnya/ *Other foreign currencies:*				
Citibank N.A.	119,798	193,783	123,828	22,183
ANZ Bank (Thai) Public Company Limited	44,441	45,879	52,756	55,627
The Union Bank of the Philippines, Inc.	-	-	189,926	-
Security Bank Corporation	-	-	130,111	-
Sterling Bank of Asia	-	-	94,630	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)/*Others (below Rp50,000 each)*	45,218	64,103	83,925	46,182
	209,457	303,765	675,176	123,992
Jumlah pihak ketiga/*Total third parties*	17,872,062	14,862,357	5,743,919	5,531,152
Jumlah kas di bank/*Total cash in banks*	18,125,750	15,012,393	5,743,919	5,531,152

b. Deposito berjangka / *b. Time deposits*

	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018
Pihak berelasi/*Related party* (Catatan/*Note* 30c):				
Rupiah:				
JAGO	25,000	25,000	-	-
Pihak ketiga/*Third parties*:				
Rupiah:				
PT CIMB Niaga Tbk	123,000	2,300	200	3,320
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	110,000	110,000	60,000	-
MUFG Bank, Ltd.	63,440	-	-	-
PT Bank Permata Tbk	50,000	50,000	50,000	5,000
PT Bank Central Asia Tbk	15,365	710	708	63,638
Citibank N.A.	10,300	8,300	8,300	108,300
PT Bank BTPN Tbk	-	63,000	-	37,500
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)/ *Others (below Rp50,000 each)*	27,379	-	25,001	20,001
	399,484	234,310	144,209	237,759
USD:				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	797,005	-	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	652,095	-	-	-
PT Bank Central Asia Tbk	144,910	-	-	-
DBS Bank Ltd.	-	-	139,244	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)/ *Others (below Rp50,000 each)*	48,517	11,330	11,072	4,344
	1,642,527	11,330	150,316	4,344
SGD:				
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)/ *Others (below Rp50,000 each)*	2,162	-	206	212

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

b. Deposito berjangka (lanjutan) / *b. Time deposits (continued)*

	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018
Pihak ketiga/*Third parties:* (lanjutan/*continued*)				
Mata uang asing lainnya/ *Other foreign currencies:*				
Citibank N.A.	252,405	-	-	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)/ *Others (below Rp50,000 each)*	41,609	28,070	33,610	31,000
	294,014	28,070	33,610	31,000
Jumlah pihak ketiga/*Total third parties*	2,338,187	273,710	328,341	273,315
Jumlah deposito berjangka/*Total time deposits*	2,363,187	298,710	328,341	273,315

c. Informasi lainnya / *c. Other information*

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka selama periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The contractual interest rates on time deposits during the period/year were as follows:

	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
Rupiah	2.2% - 5.3%	2.4% - 7.5%	2.9% - 8.4%	3.0% - 8.3%	*Rupiah*
USD	0.1% - 1.5%	1.0% - 2.0%	0.8% - 3.3%	2.0%	*USD*
Mata uang asing lainnya	0.1% - 4.9%	1.4% - 6.4%	0.8% - 6.4%	6.4%	*Other foreign currencies*

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 36 for details of balances in foreign currencies.

Pada tanggal 31 Juli 2021, kas dan setara kas termasuk dana titipan sebesar Rp1.112.695 (31 Desember 2020: Rp847.068, 31 Desember 2019: Rp1.057.946, 31 Desember 2018: Rp579.324), yang merupakan dana titipan pelanggan dan penyedia layanan dalam bentuk dompet *e-money* GoPay (Catatan 16b), dimana penggunaan atas dana tersebut dibatasi.

As at 31 July 2021, cash and cash equivalents include deposit funds of Rp1,112,695 (31 December 2020: Rp847,068, 31 December 2019: Rp1,057,946, 31 December 2018: Rp579,324), which represent customers and service providers' deposit funds in the form of GoPay e-money wallet (Note 16b), where the usage of funds are restricted.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
Pihak ketiga	846,110	614,568	983,920	650,321	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 30c)	209,756	-	218,560	116,174	*Related parties (Note 30c)*
Jumlah piutang usaha, bruto	1,055,866	614,568	1,202,480	766,495	*Total trade receivables, gross*
Penyisihan penurunan nilai	(371,317)	(340,032)	(327,253)	(264,786)	*Provision for impairment*
Jumlah piutang usaha, bersih	684,549	274,536	875,227	501,709	*Total trade receivables, net*

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
Rupiah	652,735	221,339	639,902	500,915	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 36)	31,814	53,197	235,325	794	*Foreign currencies (Note 36)*
	684,549	274,536	875,227	501,709	

Pergerakan penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
Pada awal periode/tahun	340,032	327,253	264,786	76,303	*At the beginning of the period/year*
Dampak implementasi PSAK 71	-	5,255	-	-	*Impact of PSAK 71 implementation*
Penambahan	66,554	258,184	135,438	206,215	*Additions*
Penghapusbukuan	(23,860)	(211,167)	(20,500)	(9,363)	*Write-off*
Pemulihan	(11,409)	(39,493)	(52,471)	(8,369)	*Recoveries*
Pada akhir periode/tahun	371,317	340,032	327,253	264,786	*At the end of the period/year*

Informasi mengenai analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Information on the aging analysis of trade receivables is as follows:

	Jumlah tercatat/*Carrying amount*								
	31 Juli/*July* 2021		31 Desember/ *December* 2020		31 Desember/ *December* 2019		31 Desember/ *December* 2018		
	Bruto/ *Gross*	Penyisihan penurunan nilai/ *Provision for impairment*	Bruto/ *Gross*	Penyisihan penurunan nilai/ *Provision for impairment*	Bruto/ *Gross*	Penyisihan penurunan nilai/ *Provision for impairment*	Bruto/ *Gross*	Penyisihan penurunan nilai/ *Provision for impairment*	
Belum jatuh tempo	603,622	(17,743)	280,869	(131,496)	748,948	(22,367)	446,426	(5,907)	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:									*Overdue:*
1 - 30 hari	57,249	(832)	87,476	(1,608)	68,162	(9,189)	63,888	(1,683)	*1 - 30 days*
Lebih dari 30 hari	394,995	(352,742)	246,223	(206,928)	385,370	(295,697)	256,181	(257,196)	*Over 30 days*
	1,055,866	(371,317)	614,568	(340,032)	1,202,480	(327,253)	766,495	(264,786)	
Jumlah piutang usaha, bersih		684,549		274,536		875,227		501,709	*Total trade receivables, net*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian dari piutang usaha yang tidak tertagih.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 31 July 2021, 31 December 2020, 2019 and 2018, there was no trade receivable that was pledged as collateral for borrowings.

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga, ketentuan dan kondisi penjualan dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi sebagaimana yang dituangkan dalam kontrak dengan pelanggan.

Similar to third parties, sales price, terms and conditions to related parties are determined based on negotiation as stated in the contract with customers.

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
Pihak ketiga	2,814,956	2,299,086	1,526,534	166,521	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 30c)	266,588	236,259	234,793	184,633	*Related parties (Note 30c)*
Jumlah piutang lain-lain, bruto	3,081,544	2,535,345	1,761,327	351,154	*Total other receivables, gross*
Penyisihan penurunan nilai	(647,047)	(627,048)	(265,993)	-	*Provision for impairment*
Jumlah piutang lain-lain, bersih	2,434,497	1,908,297	1,495,334	351,154	*Total other receivables, net*
Bagian tidak lancar-pihak ketiga	(258,043)	(1,349,603)	-	(1,505)	*Non-current portion-third parties*
Bagian lancar	2,176,454	558,694	1,495,334	349,649	*Current portion*

Pergerakan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for impairment of other receivables are as follows:

	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
Pada awal periode/tahun	627,048	265,993	-	-	*At the beginning of the period/year*
Kombinasi bisnis	28,260	-	-	-	*Business combinations*
Dampak implementasi PSAK 71	-	4,115	-	-	*Impact of PSAK 71 implementation*
Penambahan	53,080	452,597	265,993	-	*Additions*
Penghapusbukuan	(60,912)	(84,439)	-	-	*Write-off*
Pemulihan	(429)	(11,218)	-	-	*Recoveries*
Pada akhir periode/tahun	647,047	627,048	265,993	-	*At the end of the period/year*

Piutang lain-lain yang diturunkan nilainya berasal dari penilaian Grup atas kolektibilitas piutang berdasarkan kondisi keuangan debitur.

The impaired other receivables derived from the Group's assessment on the collectability of the accounts based on debtors' financial condition.

Informasi mengenai analisis umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Information on the aging analysis of other receivables is as follows:

	Jumlah tercatat/*Carrying amount*								
	31 Juli/*July* 2021		31 Desember/ *December* 2020		31 Desember/ *December* 2019		31 Desember/ *December* 2018		
	Bruto/ *Gross*	Penyisihan penurunan nilai/ *Provision for impairment*	Bruto/ *Gross*	Penyisihan penurunan nilai/ *Provision for impairment*	Bruto/ *Gross*	Penyisihan penurunan nilai/ *Provision for impairment*	Bruto/ *Gross*	Penyisihan penurunan nilai/ *Provision for impairment*	
Belum jatuh tempo	2,688,100	(574,266)	2,442,269	(614,615)	1,504,029	(238,819)	294,458	-	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:									*Overdue:*
1 - 30 hari	42,066	(2,973)	3,837	(130)	5,866	-	8,871	-	*1 - 30 days*
Lebih dari 30 hari	351,378	(69,808)	89,239	(12,303)	251,432	(27,174)	47,825	-	*Over 30 days*
	3,081,544	(647,047)	2,535,345	(627,048)	1,761,327	(265,993)	351,154	-	
Jumlah piutang lain-lain, bersih		2,434,497		1,908,297		1,495,334		351,154	*Total other receivables, net*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutup kerugian dari piutang lain-lain yang tidak tertagih.

Management believes that the provision for impairment of other receivables is adequate to cover loss on uncollectible other receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada bulan November 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Broad Empire International Limited, pihak ketiga. Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman sebesar USD70.000.000 (setara dengan Rp973.070). Pinjaman tersebut memiliki suku bunga tahunan LIBOR per satu tahun + 3% dan telah jatuh tempo pada bulan November 2020. Pinjaman ini telah sepenuhnya dibayar pada bulan Desember 2020 (2019: USD70.335.024 atau setara dengan Rp 977.727).

Pada tahun 2020, Grup mengurangi kepemilikannya atas GCT dari 100% menjadi 15% dengan menjual investasi Grup kepada beberapa pembeli pihak ketiga dan menerima imbalan berupa *promissory notes* yang diterbitkan oleh para pembeli. Jumlah *promissory notes* yang diterbitkan oleh para pembeli adalah sebesar USD97.738.027 (setara dengan Rp1.416.322) dan memiliki suku bunga tahunan LIBOR per satu tahun + 1%. Tanggal jatuh tempo *promissory notes* ini telah diamendemen dan diperpanjang menjadi bulan Maret 2022. *Promissory notes* ini telah sepenuhnya dibayar pada bulan Februari 2022.

Pada tanggal 31 Juli 2021, Grup memiliki piutang kepada pihak berelasinya, Pathao Inc. sebesar Rp242.724 (31 Desember 2020: Rp236.259, 31 Desember 2019: Rp234.793, 31 Desember 2018: Rp184.633) dengan tingkat suku bunga 10% per tahun. Tingkat suku bunga yang dikenakan berdasarkan persetujuan bisnis antara para pemberi pinjaman dengan peminjam dan tingkat suku bunga yang sama juga diterapkan oleh pihak pemberi pinjaman yang lain yang merupakan pihak ketiga.

Perjanjian piutang tersebut telah diamendemen beberapa kali. Amendemen terakhir memperpanjang jatuh tempo piutang tersebut menjadi Mei 2022. Piutang tersebut telah secara penuh diprovisikan sejak tahun 2019.

Pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, tidak ada piutang lain-lain yang dijaminkan untuk pinjaman.

Pada tanggal 31 Juli 2021, terdapat piutang lain-lain sebesar Rp75.373 terkait dengan liabilitas anjak piutang GKAB kepada JAGO. Lihat Catatan 16b.

***6. OTHER RECEIVABLES** (continued)*

In November 2019, the Company entered into a Loan Agreement with Broad Empire International Limited, a third party. The Company agreed to provide a loan of USD70,000,000 (equivalent to Rp973,070). The loan bears an annual interest rate of LIBOR per one year + 3% and had matured in November 2020. The loan has been fully repaid in December 2020 (2019: USD70,335,024 or equivalent to Rp977,727).

In 2020, the Group reduced its ownership in GCT from 100% to 15% by means of sale of the Group's investments to several third-party buyers and received the consideration in the form of promissory notes issued by the buyers. The total amount of the promissory notes issued by the buyers amounted to USD97,738,027 (equivalent to Rp1,416,322) and bore an annual interest rate of LIBOR per one year + 1%. The promissory notes maturity date has been amended and extended to March 2022. The promissory notes have been fully repaid in February 2022.

As at 31 July 2021, the Group has a related party receivables balance to Pathao Inc. amounting to Rp242,724 (31 December 2020: Rp236,259, 31 December 2019: Rp234,793, 31 December 2018: Rp184,633) with an interest rate of 10% per year. Interest rate was applied based on business agreement between lenders and borrower and the same interest rate was applied by the other lenders of which are third parties.

The agreement for these receivables were amended several times. The last amendment extended its maturity date to May 2022. These receivables had been fully impaired since 2019.

As at 31 July 2021, 31 December 2020, 2019 and 2018, there was no other receivable that was pledged as collateral for borrowings.

As at 31 July 2021, there are other receivables amounting to Rp75,373 that were related to factoring liabilities of GKAB to JAGO. Refer to Note 16b.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
Atribut Mitra-Pengemudi	20,689	29,402	25,146	24,063	*Drivers-Partners' attributes*
Barang dagangan	2,997	21,583	54,755	65,192	*Merchandise goods*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	25,855	13,789	14,795	13,608	*Others (below Rp10,000 each)*
Jumlah persediaan, bruto	49,541	64,774	94,696	102,863	*Total inventories, gross*
Penyisihan penurunan nilai	(12,268)	(22,564)	(23,016)	(5,207)	*Provision for impairment*
Jumlah persediaan, bersih	37,273	42,210	71,680	97,656	*Total inventories, net*

Pergerakan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment of inventories are as follows:

	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
Pada awal periode/tahun	22,564	23,016	5,207	8,049	*At the beginning of the period/year*
Penambahan	133	15,256	30,099	2,387	*Addition*
Pemulihan	(142)	(4,647)	-	(3,939)	*Recoveries*
Penghapusbukuan	(10,287)	(11,061)	(12,290)	(1,290)	*Write-off*
Pada akhir periode/tahun	12,268	22,564	23,016	5,207	*At the end of the period/year*

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian karena keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses on obsolescence and impairment of inventories.

Karena nilai persediaan tidak signifikan, persediaan tidak diasuransikan.

Considering the insignificant inventories balance, inventories are not insured.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "barang dagangan" untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp95.216 (31 Juli 2020: Rp162.518, 31 Desember 2020: Rp231.386, 31 Desember 2019: Rp608.849, 31 Desember 2018: Rp384.349).

The cost of inventories recognised as expense and included as "merchandise" for the seven-month period ended 31 July 2021 is Rp95,216 (31 July 2020: Rp162,518, 31 December 2020: Rp231.386, 31 December 2019: Rp608,849, 31 December 2018: Rp384,349).

Pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 31 July 2021, 31 December 2020, 2019 and 2018, there was no inventory that was pledged as collateral for borrowings.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *8. ADVANCES AND PREPAYMENTS*

	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
Uang muka:					*Advances:*
Uang muka kepada penyedia produk digital dan jasa	161,760	-	-	-	*Advances to digital and service providers*
Lain-lain (masing - masing dibawah Rp50.000)	136,027	124,333	229,466	168,670	*Others (below Rp50,000 each)*
	297,787	124,333	229,466	168,670	
Biaya dibayar dimuka:					*Prepayments:*
Pengembangan teknologi informasi dan infrastruktur	246,974	140,463	60,490	62,671	*Information technology development and infrastructure*
Iklan dan pemasaran	70,549	7,014	6,727	8,049	*Advertising and marketing*
Sewa dan utilitas	31,076	33,458	71,111	87,351	*Rent and utilities*
Lain-lain (masing - masing dibawah Rp50.000)	67,865	13,987	41,333	36,476	*Others (below Rp50,000 each)*
	416,464	194,922	179,661	194,547	
Jumlah uang muka dan biaya dibayar di muka	714,251	319,255	409,127	363,217	*Total advances and prepayments*
Bagian tidak lancar: uang muka	(42,000)	-	-	-	*Non-current portion: advance*
Bagian lancar	672,251	319,255	409,127	363,217	*Current portion*

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat dipulihkan.

Management believes that all advances are recoverable.

9. PERPAJAKAN / *9. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
Perusahaan					***The Company***
Pajak penghasilan badan	-	495	8,108	14,523	*Corporate income taxes*
Pajak pertambahan nilai	-	34,596	37,356	110,233	*Value added taxes*
	-	35,091	45,464	124,756	
Entitas anak					***Subsidiaries***
Pajak penghasilan badan	10,638	13	3,915	8,680	*Corporate income taxes*
Pajak pertambahan nilai	311,409	171,550	119,612	27,764	*Value added taxes*
Lain-lain	37,801	68,496	130,969	88,775	*Others*
	359,848	240,059	254,496	125,219	
	359,848	275,150	299,960	249,975	

9. PERPAJAKAN (lanjutan) / *TAXATION (continued)*

b. Utang pajak / *Taxes payable*

	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
Perusahaan					***The Company***
Pajak pertambahan nilai	63,403	-	-	-	*Value added taxes*
Pajak penghasilan:					*Income taxes:*
Pasal 4(2)	-	747	747	617	*Article 4(2)*
Pasal 21	39,402	13,558	34,176	13,349	*Article 21*
Pasal 23	2,381	4,146	3,776	5,865	*Article 23*
Pasal 26	4,386	512	4,977	74,467	*Article 26*
	109,572	18,963	43,676	94,298	
Entitas anak					***Subsidiaries***
Pajak penghasilan badan	-	35,024	-	-	*Corporate income taxes*
Pajak pertambahan nilai	25,714	-	-	-	*Value added taxes*
Pajak penghasilan:					*Income taxes:*
Pasal 4(2)	390	584	128	433	*Article 4(2)*
Pasal 21	14,513	1,191	7,997	25,561	*Article 21*
Pasal 23	17,018	3,493	2,643	2,993	*Article 23*
Pasal 26	6,634	4,248	2,318	2,927	*Article 26*
Lain-lain	52,741	57,307	98,684	66,421	*Others*
	117,010	101,847	111,770	98,335	
	226,582	120,810	155,446	192,633	

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan / *Income tax benefits/(expenses)*

Manfaat/(beban) pajak penghasilan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 dan 2020, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Income tax benefits/(expenses) for the seven-month periods ended 31 July 2021 and 2020, and for the years ended 31 December 2020, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Juli/ *July* 2021	31 Juli/ *July* 2020 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
Beban pajak kini	(40,482)	(44,394)	(195,657)	(14,789)	(17,874)	*Current tax expense*
Manfaat pajak tangguhan	63,515	101,599	249,097	93,085	11,109	*Deferred tax benefit*
Manfaat/(beban) pajak penghasilan konsolidasian	23,033	57,205	53,440	78,296	(6,765)	*Consolidated income tax benefits/(expenses)*

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara manfaat/(beban) pajak penghasilan dan jumlah pajak teoritis atas rugi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

***9. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax benefits/(expenses)** (continued)*

The reconciliation between income tax benefits/ (expense) and the theoretical tax amount on loss before income tax is as follows:

	31 Juli/ *July* 2021	31 Juli/ *July* 2020 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(8,192,504)	(11,329,030)	(16,788,657)	(24,159,938)	(11,743,089)	*Consolidated loss before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1,802,351	2,492,386	3,693,504	6,039,985	2,935,772	*Tax calculated at applicable tax rates*
Penyesuaian karena perbedaan tarif pajak di negara lain	(74,256)	(42,331)	(224,820)	(272,288)	(39,049)	*Adjustment due to difference in tax rate in other countries*
Penghasilan kena pajak final	26,141	13,364	25,992	45,165	44,545	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(1,041,309)	(1,547,813)	(1,573,299)	(1,052,984)	(379,463)	*Non-deductible expenses*
Pelepasan investasi	617,637	(657,086)	(842,765)	-	-	*Sale of investments*
Aset pajak tangguhan yang belum diakui	(1,307,531)	(201,315)	(1,025,172)	(4,681,582)	(2,568,570)	*Unrecognised deferred tax assets*
Manfaat/(beban) pajak penghasilan konsolidasian	23,033	57,205	53,440	78,296	(6,765)	*Consolidated income tax benefits/ (expenses)*

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan taksiran rugi kena pajak Perusahaan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 dan 2020, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before income tax of the Company and the Company's estimated taxable loss for the seven-month periods ended in 31 July 2021 and 2020, and for the years ended 31 December 2020, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Juli/ *July* 2021	31 Juli/ *July* 2020 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
Rugi konsolidasian sebelum pajak	(8,192,504)	(11,329,030)	(16,788,657)	(24,159,938)	(11,743,089)	*Consolidated loss before income tax*
Dikurangi: rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	5,726,454	7,968,188	13,324,517	8,293,215	1,749,687	*Less: loss before income tax - subsidiaries*
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	(3,092,175)	7,049,194	3,147,569	(6,666,446)	(1,523,937)	*Adjusted for consolidated elimination*
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(5,558,225)	3,688,352	(316,571)	(22,533,169)	(11,517,339)	*Profit/(loss) before income tax of the Company*

9. PERPAJAKAN (lanjutan) / *9. TAXATION (continued)*

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax benefits/(expenses) (continued)*

	31 Juli/ *July* 2021	31 Juli/ *July* 2020 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan (lanjutan)	(5,558,225)	3,688,352	(316,571)	(22,533,169)	(11,517,339)	*Loss before income tax of the Company (continued)*
Koreksi fiskal:						*Fiscal corrections:*
Provisi	(75,951)	47,677	25,810	98,247	515,344	*Provision*
Pembayaran berbasis saham	862,162	130,757	169,371	275,755	95,000	*Share-based payment*
Penyusutan dan amortisasi	(3,629)	(7,736)	(11,701)	(1,161)	1,852	*Depreciation and amortisation*
Promosi kepada pelanggan	(1,329,428)	(2,009,965)	(3,869,494)	6,182,511	-	*Promotion to customers*
Imbalan karyawan	26,563	42,268	81,363	56,817	8,393	*Employee benefits*
Penghasilan kena pajak final	(41,001)	(19,914)	(38,614)	(135,713)	(123,655)	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2,790,262	6,429,117	10,370,637	10,435,840	2,768,171	*Non-deductible expenses*
Dilusi dan pelepasan investasi	(2,451,854)	(11,043,717)	(10,947,796)	-	-	*Dilution and sale of investments*
Rugi kena pajak Perusahaan	(5,781,101)	(2,743,161)	(4,536,995)	(5,620,873)	(8,252,234)	*Taxable loss of the Company*
Penyesuaian rugi fiskal dan koreksi tahun lalu - Perusahaan	-	-	-	4,782,863	-	*Tax loss adjustment and prior year correction - the Company*
Akumulasi rugi fiskal pada awal periode/ tahun - Perusahaan	(18,475,554)	(13,938,559)	(13,938,559)	(13,100,549)	(4,848,316)	*Accumulated fiscal losses at the beginning of the period/year - the Company*
Akumulasi rugi fiskal pada akhir periode/ tahun - Perusahaan	(24,256,655)	(16,681,720)	(18,475,554)	(13,938,559)	(13,100,550)	*Accumulated fiscal losses at the end of the period/year - the Company*
Akumulasi rugi fiskal pada akhir periode/ tahun - entitas anak	(11,346,592)	(8,538,957)	(9,953,490)	(7,602,659)	(2,394,961)	*Accumulated fiscal losses at the end of the period/year - year - subsidiaries*
Pajak dibayar dimuka - pajak penghasilan badan						*Prepaid taxes - corporate income tax*
- Perusahaan	-	289	495	8,108	14,523	*the Company -*
- Entitas anak	10,638	8	13	3,915	8,680	*Subsidiaries -*
Jumlah pajak dibayar dimuka - pajak penghasilan badan	10,638	297	508	12,023	23,203	*Total prepaid tax - corporate income tax*
Beban pajak penghasilan kini - perusahaan	-	-	-	-	-	*Current income tax expenses - the Company*
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	(40,482)	(44,394)	(195,657)	(14,789)	(17,874)	*Current income tax expenses - subsidiaries*
Jumlah beban pajak penghasilan kini	(40,482)	(44,394)	(195,657)	(14,789)	(17,874)	*Total current income tax expenses*

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, penghasilan kena pajak untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 didasarkan pada perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan untuk periode berjalan.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 didasarkan pada estimasi perhitungan rugi kena pajak diatas dan digunakan oleh Perusahaan sebagai dasar untuk menyelesaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

***9. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax benefits/(expenses)** (continued)*

In these interim consolidated financial statements, taxable income for the seven-month period ended 31 July 2021 is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its Corporate Income Tax Returns for the current period.

Corporate income tax computations for the years ended 31 December 2020, 2019 and 2018 are based on estimated taxable loss calculated above and are used by the Company as the underlying to complete the Corporate Income Tax Returns.

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

	31 Juli/*July* 2021				
	Pada awal periode/ ***At the beginning of the period***	**Kombinasi bisnis/** ***Business combination***	**Dibebankan ke laba rugi/** ***Charged to profit the period or loss***	**Pada akhir periode/** ***At the end of the period***	
Entitas anak					***Subsidiaries***
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Lain-lain	35,656	2,817	(10,140)	28,333	*Others*

	31 Juli/*July* 2021					
	Pada awal periode/ ***At the beginning of the period***	**Kombinasi bisnis/** ***Business combination***	**Dikreditkan ke laba rugi/** ***Credited to profit or loss***	**Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/** ***Charged to other comprehensive income***	**Pada akhir periode/** ***At the end of the period***	
Penyesuaian nilai wajar kombinasi bisnis	(61,814)	(2,542,564)	73,655	-	(2,530,723)	*Fair value adjustment business combination*
Entitas anak						***Subsidiaries***
Lain-lain	(5,770)	-	-	1,374	(4,396)	*Others*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(67,584)	(2,542,564)	73,655	1,374	(2,535,119)	*Total deferred tax liabilities*

	31 Desember/*December* 2020						
	Pada awal tahun/ ***At the beginning of the year***	**Dikreditkan ke laba rugi*)/** ***Credited to profit or loss*)***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain*)/** ***Charged to other comprehensive income*)***	**Pelepasan entitas anak/** ***Divestment of subsidiary***	**Dipindahkan ke kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual/** ***Transferred to disposal group classified as held for sale***	**Pada akhir tahun/** ***At the end of the year***	
Aset pajak tangguhan							***Deferred tax assets***
Entitas anak							***Subsidiaries***
Lain-lain	79,502	69,322	(32)	(61,748)	(51,388)	35,656	*Others*

*) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (Catatan 9h).

*) *Including adjustment due to changes in tax rate (Note 9h).*

9. PERPAJAKAN (lanjutan) / *9. TAXATION (continued)*

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan) / *d. Deferred tax assets and liabilities (continued)*

	31 Desember/*December* 2020						
	Pada awal tahun/ *At the beginning of the year*	Dampak dari kombinasi bisnis **)/ *Impact from business combination* **)*	Dikreditkan laba rugi*)/ *Credited to profit or loss**	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain*)/ *Charged to other comprehensive income**	Dipindahkan ke kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual/ *Transferred to disposal group classified as held for sale*	Pada akhir tahun/ *At the end of the year*	
Penyesuaian nilai wajar kombinasi bisnis	(301,988)	55,375	179,776	-	5,023	(61,814)	*Fair value adjustment business combination*
Entitas anak							***Subsidiary***
Lain-lain	(4,948)	-	-	(822)	-	(5,770)	*Others*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(306,936)	55,375	179,776	(822)	5,023	(67,584)	*Total deferred tax liabilities*

*) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (Catatan 9h).

*) *Including adjustment due to changes in tax rate (Note 9h).*

**) Terdiri dari penambahan dari kombinasi bisnis, pengurangan dari pelepasan kepentingan pada entitas anak dan pengurangan dari penurunan nilai aset takberwujud pada entitas anak

**) *Consists of addition from business combination, deduction from disposal of interest in a subsidiary and deduction from impairment of loss of intangible assets*

	31 Desember/*December* 2019			
	Pada awal tahun/ *At the beginning of the year*	Dikreditkan ke laba rugi/ *Credited to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	Pada akhir tahun/ *At the end of the year*	
Entitas anak					***Subsidiaries***
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Lain-lain	18,495	60,874	133	79,502	*Others*

	31 Desember/*December* 2019					
	Pada awal tahun/ *At the beginning of the year*	Kombinasi bisnis/ *Business combination*	Dikreditkan Dikreditkan ke laba rugi/ *Credited to profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Pada akhir tahun/ *At the end of the year*	
Penyesuaian nilai wajar kombinasi bisnis	(230,976)	(118,119)	47,107	-	(301,988)	*Fair value adjustment business combination*
Entitas anak						***Subsidiary***
Lain-lain	-	-	-	(4,948)	(4,948)	*Others*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(230,976)	(118,119)	47,107	(4,948)	(306,936)	*Total deferred tax liabilities*

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

9. *TAXATION* *(continued)*

d. Deferred tax assets and liabilities *(continued)*

	31 Desember/*December* 2018				
	Pada awal tahun/ *At the beginning of the year*	**Dikreditkan ke laba rugi/ *Credited to profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income***	**Pada akhir tahun/ *At the end of the year***	
Entitas anak					***Subsidiaries***
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Lain-lain	17,767	912	(184)	18,495	*Others*

	31 Desember/*December* 2018				
	Pada awal tahun/ *At the beginning of the year*	**Kombinasi bisnis/ *Business combination***	**Dikreditkan ke laba rugi/ *Credited to profit or loss***	**Pada akhir tahun/ *At the end of the year***	
Penyesuaian nilai wajar kombinasi bisnis	(70,365)	(188,708)	28,097	(230,976)	*Fair value adjustment business combination*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(70,365)	(188,708)	28,097	(230,976)	*Total deferred tax liabilities*

Pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, Grup hanya mengakui aset pajak tangguhan jika terdapat kepastian yang signifikan atas ketersediaan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

As at 31 July 2021, 31 December 2020, 2019 and 2018, the Group only recognise deferred tax assets if there is significant certainty as to availability of taxable income in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 July 2021, 31 December 2020, 2019 and 2018 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

e. Administrasi pajak di Indonesia

Undang-undang Perpajakan Indonesia mewajibkan setiap perusahaan menyerahkan SPT atas dasar penilaian sendiri. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam waktu lima tahun terhitung sejak pajak terutang.

e. Tax administration in Indonesia

The Taxation Laws of Indonesia require that each company submits individual tax return on the basis of self-assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

f. Surat ketetapan pajak

Pada bulan April 2020, Perusahaan telah menerima beberapa surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak masing-masing sebesar Rp55.609 dan Rp2.243 untuk berbagai jenis pajak tahun fiskal 2016. Perusahaan telah menyetujui ketetapan dan tagihan tersebut serta mengakui beban tambahan sebesar Rp57.851 pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2019.

f. Tax assessment letters

In April 2020, the Company has received several tax assessments letters and tax collections letters of Rp55,609 and Rp2,243, respectively, for various taxes for 2016 fiscal year. The Company has accepted these assessments and collections and recognised an additional expense of Rp57,851 in 2019 consolidated profit or loss.

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pada bulan Januari dan Agustus 2020, entitas anak telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak tahun fiskal 2015 dan 2016. Entitas anak telah menyetujui ketetapan tersebut serta mengakui beban tambahan sebesar Rp1.426 pada laba rugi konsolidasian tahun 2020.

Pada bulan Mei, Juni, Juli, Oktober dan November 2020, entitas anak telah menerima beberapa surat ketetapan pajak lebih bayar, surat ketetapan pajak kurang bayar dan surat tagihan pajak masing-masing sebesar Rp24.778, Rp4.665 dan Rp5.452 untuk berbagai jenis pajak untuk tahun fiskal 2018 dan 2019. Jumlah tersebut telah disaling hapuskan oleh otoritas pajak dan entitas anak menerima pengembalian jumlah sisanya sebesar Rp14.189 dan Rp472 masing-masing pada tahun 2020 dan 2021.

Pada bulan April 2021, Grup menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak untuk tahun fiskal 2017, 2019 dan 2020. Grup menyetujui ketetapan tersebut, dari ketetapan tersebut, Grup menerima pengembalian sebesar Rp3.681 dan mengakui beban sebesar Rp3.088 pada laba rugi konsolidasian interim tahun 2021.

Pada bulan November 2021, Perusahaan menerima surat perintah pemeriksaan untuk tahun fiskal 2019. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, pemeriksaan tersebut sedang berjalan.

***9. TAXATION** (continued)*

***f. Tax assessment letters** (continued)*

In January and August 2020, the subsidiaries have received several tax assessments letters for various taxes for 2015 and 2016 fiscal years. The subsidiaries have accepted these assessments and recognised an additional expense of Rp1,426 in 2020 consolidated profit or loss.

In May, June, July, October and November 2020, the subsidiaries has received several overpayment tax assessment letters, underpayment tax assessment letters and tax collection letters of Rp24,778, Rp4,665 and Rp5,452, respectively, for various taxes for 2018 and 2019 fiscal year. These amounts were offset by the tax authorities and the subsidiaries has received refund of the remaining amounts of Rp14,189 and Rp472 respectively in 2020 and 2021.

In April 2021, the Group received several tax assessment letters for various taxes for 2017, 2019 and 2020 fiscal years. The Group accepted the assessments, from the assessments, the Group received refund of Rp3,681 and recognised expenses of Rp3,088 in 2021 interim consolidated profit or loss.

In November 2021, the Company received tax audit instruction letter for 2019 fiscal year. Up to the authorisation date of these interim consolidated financial statements, tax audit is still in process.

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan

Pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, Grup memiliki rugi fiskal yang dapat diklaim sebagai pengurang dari penghasilan kena pajak masa depan. Rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan adalah sebagai berikut:

***9. TAXATION** (continued)*

g. Tax losses carried forward

As at 31 July 2021, 31 December 2020, 2019, and 2018, the Group had tax losses that can be claimed as deductions from future taxable income. The schedule of tax losses carried forward is as follows:

31 Juli/*July* 2021		31 Desember/*December*					
		2020		2019		2018	
Perusahaan/ *The Company*	Entitas anak/ *Subsidiaries*	Perusahaan/ *The Company*	Entitas anak/ *Subsidiaries*	Perusahaan/ *The Company*	Entitas anak/ *Subsidiaries*	Perusahaan/ *The Company*	Entitas anak/ *Subsidiaries*
(24,256,655)	(11,346,592)	(18,475,554)	(9,953,490)	(13,938,559)	(7,602,659)	(13,100,550)	(2,394,961)

Undang-undang Perpajakan Indonesia mengijinkan rugi fiskal untuk dapat dimanfaatkan selama lima tahun dimulai dari tahun dimana kerugian tersebut terjadi. Pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, Velox Digital Singapore Pte Ltd memiliki rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan tanpa kadaluwarsa masing-masing sebesar Rp316.792, Rp2.384.027, Rp2.147.375, dan Rp183.210, berdasarkan peraturan perpajakan di Singapura.

Taxation Laws of Indonesia permits that tax losses may be carried forward for five years starting from the year the losses were incurred. As at 31 July 2021, 31 December 2020, 2019, and 2018, Velox Digital Singapore Pte Ltd had tax losses carried forward with no expiry date amounting to Rp316,792, Rp2,384,027, Rp2,147,375, and Rp183,210, respectively, in accordance with prevailing tax laws in Singapore.

h. Tarif pajak

Pada bulan Mei 2020, diterbitkan UU No. 2/2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1/2020. UU ini mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

Selanjutnya, pada bulan Oktober 2021, telah disahkan peraturan perpajakan baru yang salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Badan (Catatan 38).

h. Tax rates

In May 2020, Law No. 2/2020 was issued concerning Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 1/2020. The Law changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for 2020-2021 fiscal years and 20% for 2022 fiscal year onwards.

Subsequently, in October 2021, a new tax regulation has been enacted which one of them is related to the Corporate Income Tax rate adjustment (Note 38).

10. ASET TIDAK LANCAR DAN ASET DAN LIABILITAS ATAS KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Aset dan liabilitas terkait dengan JD dan JX, dan investasi pada GCT dan BCP telah disajikan sebagai aset tidak lancar dan asset dan liabilitias atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual setelah adanya persetujuan penjualan dari Manajemen Grup dan Dewan Komisaris.

a. Aset tidak lancar dan aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual

10. NON-CURRENT ASSETS AND ASSETS AND LIABILITIES OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

The assets and liabilities related to JD and JX, and investment in GCT and BCP have been presented as non-current assets and assets and liabilities of disposal group classified as held for sale upon the sale approval from the Group's management and Board of Commissioners.

a. Non-current assets and assets of disposal group classified as held for sale

	31 Juli/*July* 2021		31 Desember/ *December* 2020	
	GCT	BCP	JD dan/*and* JX	
Kas dan setara kas	-	-	192,107	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	-	-	395,668	*Trade receivables*
Aset lancar lain-lain	-	-	27,291	*Other current assets*
Aset takberwujud	-	-	11,638	*Intangible assets*
Aset tetap (Catatan 12)	-	-	47,122	*Fixed assets (Note 12)*
Investasi pada entitas asosiasi	-	3,374,637	1,593,866	*Investment in associates*
Investasi lain-lain	215,857	-	-	*Other investments*
Aset pajak tangguhan	-	-	51,388	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	-	-	3,547	*Other non-current assets*
	215,857	3,374,637	2,322,627	

Penjualan investasi pada GCT

Investasi pada GCT disajikan sebagai dimiliki untuk dijual setelah adanya persetujuan penjualan dari Manajemen Grup dan keputusan Dewan Komisaris pada bulan Februari 2021. Grup menandatangani Perjanjian Pembelian Saham dengan Joffre Ortigas Acquisition B.V. pada bulan November 2021. Penjualan investasi pada GCT telah diselesaikan pada bulan Februari 2022 (Catatan 38).

Sale of investment in GCT

Investment in GCT have been presented as held for sale following the approval for sale from the Group's Management and Board of Commissioners' resolution in February 2021. The Group entered into Share Purchase Agreement with Joffre Ortigas Acquisition B.V. in November 2021. The sale of investment in GCT was completed in February 2022 (Note 38).

Penjualan investasi pada BCP

Investasi pada BCP disajikan sebagai dimiliki untuk dijual setelah adanya persetujuan penjualan dari Manajemen Grup dan Dewan Komisaris pada bulan April 2021. Penjualan investasi BCP diselesaikan pada bulan Oktober 2021 (Catatan 38).

Pada tanggal 31 Juli 2021, sesuai dengan PSAK 58, investasi pada BCP diukur menggunakan input yang dapat diobservasi dari harga jual yang disepakati dengan pembeli dan sehingga diklasifikasikan sebagai tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar.

Sale of investment in BCP

Investment in BCP have been presented as held for sale following the approval for sale from the Group's Management and Board of Commissioners in April 2021. The sale of investment BCP was completed in October 2021 (Note 38).

As at 31 July 2021, in accordance with PSAK 58, investment in BCP has been measured using observable inputs from selling price agreed with buyer and therefore within level 2 of the fair value hierarchy.

10. ASET TIDAK LANCAR DAN ASET DAN LIABILITAS ATAS KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)

a. Aset tidak lancar dan aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual (lanjutan)

Penjualan investasi pada JD dan JX

Aset dan liabilitas terkait dengan JD dan JX disajikan sebagai dimiliki untuk dijual setelah adanya persetujuan penjualan dari Manajemen Grup dan keputusan Dewan Komisaris pada bulan Desember 2020.

Pada bulan April 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan JD.com International (Singapore) Pte. Ltd. Perusahaan setuju untuk menjual 20% kepemilikannya pada JD dengan imbalan tunai sebesar USD113.053.500 (setara dengan Rp1.617.797). Transaksi ini telah diselesaikan pada bulan Juni 2021.

Pada bulan April 2021, Grup menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan Oriental Logistic (Singapore) Pte. Ltd., PT Jago Logistik Nusantara dan PT Jasa Inovasi Nusantara. Grup setuju untuk menjual seluruh kepemilikannya di JX yang berjumlah 55% dengan jumlah imbalan tunai sebesar USD9.146.500 (setara dengan Rp130.706). Transaksi ini telah diselesaikan pada bulan Juni 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, sesuai dengan PSAK 58, aset-aset yang dimiliki untuk dijual diturunkan nilainya sebesar Rp762.659 sesuai dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Ini adalah nilai wajar yang tidak berulang yang diukur menggunakan *input* yang dapat diobservasi dari harga jual yang disepakati dengan pembeli dan sehingga diklasifikasikan sebagai tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar.

10. NON-CURRENT ASSETS AND ASSETS AND LIABILITIES OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD FOR SALE (continued)

a. Non-current assets and assets of disposal group classified as held for sale (continued)

Sale of investments in JD and JX

The assets and liabilities related to JD and JX have been presented as held for sale following the approval for sale from the Group's Management and Board of Commissioners' resolution in December 2020.

In April 2021, the Company entered into Sale and Purchase Agreement with JD.com International (Singapore) Pte. Ltd. The Company agreed to sell 20% of its ownership in JD for a cash consideration of USD113,053,500 (equivalent to Rp1,617,797). The transaction was completed in June 2021.

In April 2021, the Group entered Sale and Purchase Agreement with Oriental Logistic (Singapore) Pte. Ltd., PT Jago Logistik Nusantara and PT Jasa Inovasi Nusantara. The Group agreed to sell all of its ownership in JX totalling to 55% for a total cash consideration of USD9,146,500 (equivalent to Rp130,706). The transaction was completed in June 2021.

As at 31 December 2020, in accordance with PSAK 58, the assets held for sale were written down amounted Rp762,659 to their fair value less cost to sale. This is a non-recurring fair value which has been measured using observable inputs from selling price agreed with buyer and therefore within level 2 of the fair value hierarchy.

b. Liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual

b. Liabilities of disposal group classified as held for sale

	31 Desember/ *December* 2020 JX	
Utang usaha	398,446	*Trade payables*
Utang lain-lain	26,617	*Other payables*
Akrual	51,230	*Accruals*
Utang pajak	960	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja	10,546	*Employee benefit obligations*
Liabilitas pajak tangguhan (Catatan 9d)	5,023	*Deferred tax liabilities (Note 9d)*
	492,822	

11. ASET TAKBERWUJUD / *11. INTANGIBLE ASSETS*

	31 Juli/*July* 2021					
	Pada awal periode/ *At the beginning of the period*	Kombinasi bisnis*)/ *Business combinations*)	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Pada akhir periode/ *At the end of the period*	
Harga perolehan						***Cost***
Perangkat lunak	3,947,791	2,557,801	653,210	(7,556)	7,151,246	*Software*
Merek dagang	621,620	4,271,581	-	-	4,893,201	*Trademark*
Izin usaha	660,809	-	-	-	660,809	*Business licenses*
Kontrak pelanggan	31,613	573	-	-	32,186	*Customer contract*
Hubungan pelanggan	-	4,310,000	-	-	4,310,000	*Customer relationship*
Lain-lain	123,762	391	7,618	-	131,771	*Others*
	5,385,595	11,140,346	660,828	(7,556)	17,179,213	
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortisation***
Perangkat lunak	(2,060,085)	-	(633,995)	1,440	(2,692,640)	*Software*
Merek dagang	(122,892)	-	(53,945)	-	(176,837)	*Trademark*
Izin usaha	(6,536)	-	(17,959)	-	(24,495)	*Business licenses*
Kontrak pelanggan	(9,435)	-	(14)	-	(9,449)	*Customer contract*
Hubungan pelanggan	-	-	(119,722)	-	(119,722)	*Customer relationship*
Lain-lain	(47,729)	-	(28,873)	-	(76,602)	*Others*
	(2,246,677)	-	(854,508)	1,440	(3,099,745)	
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(483,791)	-	-	-	(483,791)	***Accumulated impairment losses***
Nilai buku bersih	2,655,127				13,595,677	***Net book value***

	31 Desember/*December* 2020							
	Pada awal tahun/ *At the beginning of the year*	Kombinasi bisnis*)/ *Business combination*)	Penambahan/ *Additions*	Dipindahkan ke kelompok aset atas lepasan yang dimiliki untuk dijual/ *Transferred to assets of disposal group classified as held for sale*	Pelepasan kepentingan pada entitas anak/ *Disposal of interests in subsidiaries*	Penghapus-bukuan/ *Write-off*	Pada akhir tahun/ *At the end of the year*	
Harga perolehan								***Cost***
Perangkat lunak	2,833,449	93,925	1,074,225	(3,743)	(21,536)	(28,529)	3,947,791	*Software*
Merek dagang	812,252	119,319	-	-	(309,951)	-	621,620	*Trademark*
Izin usaha	464,714	-	196,095	-	-	-	660,809	*Business licenses*
Kontrak pelanggan	60,274	31,613	-	(60,274)	-	-	31,613	*Customer contract*
Hubungan pelanggan	61,007	-	-	-	(61,007)	-	-	*Customer relationship*
Lain-lain	94,963	-	28,799	-	-	-	123,762	*Others*
	4,326,659	244,857	1,299,119	(64,017)	(392,494)	(28,529)	5,385,595	
Akumulasi amortisasi								***Accumulated amortisation***
Perangkat lunak	(1,360,384)	-	(721,829)	1,070	8,973	12,085	(2,060,085)	*Software*
Merek dagang	(111,673)	-	(37,048)	-	25,829	-	(122,892)	*Trademark*
Izin usaha	-	-	(6,536)	-	-	-	(6,536)	*Business licenses*
Kontrak pelanggan	(20,091)	-	(29,527)	40,183	-	-	(9,435)	*Customer contract*
Hubungan pelanggan	(15,252)	-	(10,168)	-	25,420	-	-	*Customer relationship*
Lain-lain	(7,169)	-	(40,560)	-	-	-	(47,729)	*Others*
	(1,514,569)	-	(845,668)	41,253	60,222	12,085	(2,246,677)	
Akumulasi kerugian penurunan nilai	-	-	(483,791)	-	-	-	(483,791)	***Accumulated impairment losses***
Nilai buku bersih	2,812,090						2,655,127	***Net book value***

*) Lihat Catatan 34a/*Refer to Note 34a*

11. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan) / *11. INTANGIBLE ASSETS (continued)*

	31 Desember/*December* 2019				
	Pada awal tahun/ *At the beginning of the year*	Kombinasi bisnis*)/ *Business combination*)	Penambahan/ *Additions*	Pada akhir tahun/ *At the end of the year*	
Harga perolehan					***Cost***
Perangkat lunak	2,087,355	21,536	724,558	2,833,449	*Software*
Merek dagang	502,301	309,951	-	812,252	*Trademark*
Izin usaha	464,714	-	-	464,714	*Business licenses*
Kontrak pelanggan	60,274	-	-	60,274	*Customer contract*
Hubungan pelanggan	-	61,007	-	61,007	*Customer relationship*
Lain-lain	21,238	-	73,725	94,963	*Others*
	3,135,882	392,494	798,283	4,326,659	
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortisation***
Perangkat lunak	(802,660)	-	(557,724)	(1,360,384)	*Software*
Merek dagang	(70,956)	-	(40,717)	(111,673)	*Trademark*
Kontrak pelanggan	-	-	(20,091)	(20,091)	*Customer contract*
Hubungan pelanggan	-	-	(15,252)	(15,252)	*Customer relationship*
Lain-lain	-	-	(7,169)	(7,169)	*Others*
	(873,616)	-	(640,953)	(1,514,569)	
Nilai buku bersih	2,262,266			2,812,090	***Net book value***

	31 Desember/*December* 2018				
	Pada awal tahun/ *At the beginning of the year*	Kombinasi bisnis*)/ *Business combination*)	Penambahan/ *Additions*	Pada akhir tahun/ *At the end of the year*	
Harga perolehan					***Cost***
Perangkat lunak	1,016,083	526,391	544,881	2,087,355	*Software*
Merek dagang	501,841	-	460	502,301	*Trademark*
Izin usaha	276,665	188,049	-	464,714	*Business licenses*
Kontrak pelanggan	-	60,274	-	60,274	*Customer contract*
Lain-lain	7,252	-	13,986	21,238	*Others*
	1,801,841	774,714	559,327	3,135,882	
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortisation***
Perangkat lunak	(349,260)	-	(453,400)	(802,660)	*Software*
Merek dagang	(45,797)	-	(25,159)	(70,956)	*Trademark*
	(395,057)	-	(478,559)	(873,616)	
Nilai buku bersih	1,406,784			2,262,266	***Net book value***

*) Lihat Catatan 34a/*Refer to Note 34a*

Beban amortisasi seluruhnya dialokasikan ke "beban penyusutan dan amortisasi".

All amortisation expenses were allocated to "depreciation and amortisation expenses".

Sisa masa manfaat untuk aset tidak berwujud Grup adalah sebagai berikut:

Remaining useful lives for the Group's intangible assets:

	Tahun/*Years*	
Perangkat lunak	0.08 – 4.00	*Software*
Merek dagang	14.67 – 19.79	*Trademark*
Hubungan pelanggan	5.79	*Customer relationship*

Grup menguji penurunan nilai atas aset takberwujud dan tidak mengakui tambahan kerugian penurunan nilai untuk aset takberwujud pada laba rugi pada periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 (31 Desember 2020: Rp483.791) dengan menggunakan asumsi kunci dalam perhitungan nilai terpulihkan yang disebutkan pada Catatan 3.

The Group tested the intangible assets for impairment and did not recognised any additional loss on impairment of intangible assets in the profit or loss for the seven-month period ended 31 July 2021 (31 December 2020: Rp483,791) using the key assumptions for recoverable amount calculation disclosed in Note 3.

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

	31 Juli/*July* 2021						
	Pada awal periode/ *At the beginning of the period*	Kombinasi bisnis*)/ *Business combinations*)	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Modifikasi kontrak/ *Contract modifications*	Pada akhir periode/ *At the end of the period*	
Harga perolehan							***Cost***
Kepemilikan langsung:							***Directly owned:***
Komputer dan peralatan teknologi informasi	244,493	54,340	19,470	(2,114)	-	316,189	*Computer and information technology equipments*
Furnitur, perlengkapan dan peralatan kantor	99,609	21,274	2,488	(1,057)	-	122,314	*Furniture, fixtures and office equipments*
Kendaraan	521	3,800	966	(346)	-	4,941	*Vehicles*
Peralatan komersial	276,620	-	10,675	(4,018)	-	283,277	*Commercial equipments*
Prasarana	251,240	92,207	1,307	(10,919)	-	333,835	*Leasehold improvements*
Lain-lain	36,645	-	566	(737)	-	36,474	*Others*
Aset hak-guna:							***Right-of-use assets:***
Bangunan	324,266	528,986	138,369	(26,053)	(120,332)	845,236	*Buildings*
Media iklan	128,786	-	-	-	-	128,786	*Advertising media*
Kendaraan	9,406	-	-	-	-	9,406	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian	61,454	-	16,032	-	-	77,486	*Construction in progress*
	1,433,040	700,607	189,873	(45,244)	(120,332)	2,157,944	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung:							***Directly owned:***
Komputer dan peralatan teknologi informasi	(152,415)	-	(41,563)	1,532	-	(192,446)	*Computer and information technology equipments*
Furnitur, perlengkapan dan peralatan kantor	(48,459)	-	(13,585)	709	-	(61,335)	*Furniture, fixtures and office equipments*
Kendaraan	(405)	-	(355)	346	-	(414)	*Vehicles*
Peralatan komersial	(30,015)	-	(39,598)	-	-	(69,613)	*Commercial equipments*
Prasarana	(156,379)	-	(39,256)	3,108	-	(192,527)	*Leasehold improvements*
Lain-lain	(36,333)	-	(599)	642	-	(36,290)	*Others*
Aset hak-guna:							***Right-of-use assets:***
Bangunan	(88,761)	-	(72,558)	25,995	-	(135,324)	*Buildings*
Media iklan	(46,632)	-	(38,800)	-	-	(85,432)	*Advertising media*
Kendaraan	(1,176)	-	(4,704)	-	-	(5,880)	*Vehicles*
	(560,575)	-	(251,018)	32,332	-	(779,261)	
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(45,608)	-	-	-	-	(45,608)	***Accumulated impairment losses***
Nilai buku bersih	826,857					1,333,075	***Net book value***

*) Lihat Catatan 34a/*Refer to Note 34a*

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

	31 Desember/ *December* 2020								
	Pada awal tahun/ *At the beginning of the year*	Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73/ *Adjustment in relation to implementation of PSAK 73*	Kombinasi bisnis*)/ *Business combinations*)	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Dipindahkan ke aset atas kelompok lepasan yang yang dimiliki untuk dijual/ *Transferred to assets of disposal group classified as held for sale*	Pada akhir tahun/ *At the end of the year*	
Harga perolehan									***Cost***
Kepemilikan langsung:									***Directly owned:***
Komputer dan peralatan teknologi informasi	240,419	-	29,118	44,206	(39,215)	(18,391)	(11,644)	244,493	*Computers and information technology equipment*
Furnitur, perlengkapan dan peralatan kantor	109,878	-	2,483	3,651	(6,459)	-	(9,944)	99,609	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	28,398	-	-	-	(7,833)	-	(20,044)	521	*Vehicles*
Peralatan komersial	298,706	-	-	24,437	(64,914)	18,391	-	276,620	*Commercial equipment*
Prasarana	317,802	-	-	69,770	(129,492)	-	(6,840)	251,240	*Leasehold improvements*
Lain-lain	43,999	-	-	6,595	(13,886)	-	(63)	36,645	*Others*
Aset hak-guna:									***Right-of-use assets:***
Bangunan	-	218,800	-	132,326	(619)	-	(26,241)	324,266	*Buildings*
Media iklan	-	128,786	-	-	-	-	-	128,786	*Advertising media*
Kendaraan	-	-	-	9,406	-	-	-	9,406	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian	7,009	-	-	65,092	-	(10,647)	-	61,454	*Construction in progress*
	1,046,211	347,586	31,601	355,483	(262,418)	(10,647)	(74,776)	1,433,040	
Akumulasi penyusutan									***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung:									***Directly owned:***
Komputer dan peralatan teknologi informasi	(112,462)	-	-	(77,049)	21,082	6,952	9,062	(152,415)	*Computers and information technology equipment*
Furnitur, perlengkapan dan peralatan kantor	(43,834)	-	-	(14,664)	3,747	-	6,292	(48,459)	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	(2,609)	-	-	(9,855)	6,636	-	5,423	(405)	*Vehicles*
Peralatan komersial	(15,972)	-	-	(72,005)	64,914	(6,952)	-	(30,015)	*Commercial equipment*
Prasarana	(152,432)	-	-	(78,520)	73,813	-	760	(156,379)	*Leasehold improvements*
Lain-lain	(43,518)	-	-	(6,725)	13,847	-	63	(36,333)	*Others*
Aset hak-guna:									***Right-of-use assets:***
Bangunan	-	-	-	(95,137)	322	-	6,054	(88,761)	*Buildings*
Media iklan	-	-	-	(46,632)	-	-	-	(46,632)	*Advertising media*
Kendaraan	-	-	-	(1,176)	-	-	-	(1,176)	*Vehicles*
	(370,827)	-	-	(401,763)	184,361	-	27,654	(560,575)	
Akumulasi kerugian penurunan nilai	-	-	-	(45,608)	-	-	-	(45,608)	***Accumulated impairment losses***
Nilai buku bersih	675,384							826,857	***Net book value***

*) Lihat Catatan 34a/*Refer to Note 34a*

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

	31 Desember/*December 2019*						
	Pada awal tahun/ *At the beginning of the year*	Kombinasi bisnis*)/ *Business combinations*)	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pada akhir tahun/ *At the end of the year*	
Harga perolehan							***Cost***
Kepemilikan langsung:							***Directly owned:***
Komputer dan peralatan teknologi informasi	131,512	1,178	113,213	(5,508)	24	240,419	*Computer and information technology equipments*
Furnitur, perlengkapan dan peralatan kantor	67,274	473	45,373	(3,242)	-	109,878	*Furniture, fixtures and office equipments*
Kendaraan	56,731	-	-	(28,333)	-	28,398	*Vehicles*
Peralatan komersial	133,040	-	34,038	(81,236)	212,864	298,706	*Commercial equipments*
Prasarana	170,838	1,447	146,330	(813)	-	317,802	*Leasehold improvements*
Lain-lain	28,079	-	15,920	-	-	43,999	*Others*
Aset dalam penyelesaian	12,454	-	207,587	(144)	(212,888)	7,009	*Construction in progress*
	599,928	3,098	562,461	(119,276)	-	1,046,211	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung:							***Directly owned:***
Komputer dan peralatan teknologi informasi	(40,367)	-	(75,824)	3,725	4	(112,462)	*Computer and information technology equipments*
Furnitur, perlengkapan dan peralatan kantor	(16,008)	-	(30,006)	2,180	-	(43,834)	*Furniture, fixtures and office equipments*
Kendaraan	(12,402)	-	(5,699)	15,492	-	(2,609)	*Vehicles*
Peralatan komersial	(1,552)	-	(90,378)	75,962	(4)	(15,972)	*Commercial equipments*
Prasarana	(49,673)	-	(103,571)	812	-	(152,432)	*Leasehold improvements*
Lain-lain	(27,615)	-	(15,903)	-	-	(43,518)	*Others*
	(147,617)	-	(321,381)	98,171	-	(370,827)	
Nilai buku bersih	452,311					675,384	***Net book value***

	31 Desember/*December 2018*						
	Pada awal tahun/ *At the beginning of the year*	Kombinasi bisnis*)/ *Business combinations*)	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pada akhir tahun/ *At the end of the year*	
Harga perolehan							***Cost***
Kepemilikan langsung:							***Directly owned:***
Komputer dan peralatan teknologi informasi	50,974	25,122	59,637	(4,221)	-	131,512	*Computer and information technology equipment*
Furnitur, perlengkapan dan peralatan kantor	17,594	26,470	24,234	(1,024)	-	67,274	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	28,394	28,337	-	-	-	56,731	*Vehicles*
Peralatan komersial	3,864	123,014	3,442	(36,195)	38,915	133,040	*Commercial equipments*
Prasarana	66,324	5,084	99,598	(168)	-	170,838	*Leasehold improvements*
Lain-lain	2,645	247	25,842	(655)	-	28,079	*Others*
Aset dalam penyelesaian	258	3,758	47,353	-	(38,915)	12,454	*Construction in progress*
	170,053	212,032	260,106	(42,263)	-	599,928	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung:							***Directly owned:***
Komputer dan peralatan teknologi informasi	(14,453)	-	(28,484)	2,570	-	(40,367)	*Computer and information technology equipment*
Furnitur, perlengkapan dan peralatan kantor	(4,221)	-	(12,409)	622	-	(16,008)	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	(4,225)	-	(8,177)	-	-	(12,402)	*Vehicles*
Peralatan komersial	(933)	-	(34,560)	33,941	-	(1,552)	*Commercial equipments*
Prasarana	(16,436)	-	(33,404)	167	-	(49,673)	*Leasehold improvements*
Lain-lain	(2,150)	-	(26,120)	655	-	(27,615)	*Others*
	(42,418)	-	(143,154)	37,955	-	(147,617)	
Nilai buku bersih	127,635					452,311	***Net book value***

*) Lihat Catatan 34a/*Refer to Note 34a*

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap yang dipindahkan ke kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual adalah sebesar Rp47.122 dan terkait dengan aset yang digunakan oleh JX (Catatan 10).

Semua beban penyusutan dialokasikan ke ”beban penyusutan dan amortisasi”.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Juli 2021 sebagian besar terdiri dari prasarana dan peralatan komersial. Sebagian besar aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2022.

Pada tanggal 31 Juli 2021, manajemen tidak mengakui tambahan kerugian penurunan nilai atas aset tetap (31 Desember 2020: Rp45.608). Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas aset tetap sudah memadai.

Pada tanggal 31 Juli 2021, aset tetap tertentu dengan nilai buku sebesar Rp115.089 (31 Desember 2020: Rp117.156, 31 Desember 2019: Rp61.591, 2018: nihil) tidak diperbolehkan untuk dialihkan selama periode perjanjian (Catatan 20c).

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Pada tanggal 31 Juli 2021, harga perolehan atas aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya namun masih digunakan adalah sebesar Rp370.997 (31 Desember 2020: Rp356.786, 31 Desember 2019: Rp418.803, 31 Desember 2018: Rp306.908).

Pada tanggal 31 Juli 2021, aset tetap Grup diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan termasuk kebakaran dan gempa bumi, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp430,668 (31 Desember 2020: Rp348.358, 31 Desember 2019: Rp233.005, 31 Desember 2018: Rp144.177). Manajemen berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 telah diasuransikan secara memadai.

Rincian kerugian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

***12. FIXED ASSETS** (continued)*

As at 31 December 2020, fixed assets transferred to disposal group classified as held-for-sale amounting to Rp47,122 and relates to assets that are used by JX (Note 10).

All depreciation expenses were allocated to ”depreciation and amortisation expenses".

Construction in progress as at 31 July 2021 mainly comprised of leasehold improvement and commercial equipment. Most of the construction in progress are expected to be completed in 2022.

As at 31 July 2021, The Group did not recognize any additional loss on impairment of fixed assets (31 December 2020: Rp45,608). Management believes the provision for impairment of fixed assets is sufficient.

As at 31 July 2021, certain fixed assets with the carrying amount of Rp115,089 (31 December 2020: Rp117,156, 31 December 2019: Rp61,591, 31 December 2018: nil) are restricted to be transferred during the term of the loan agreements (Note 20c).

All of the fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Group’s operational activities. As at 31 July 2021, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated but are still being used amounted to Rp370,997 (31 December 2020: Rp356,786, 31 December 2019: Rp418,803, 31 December 2018: Rp306,908).

As at 31 July 2021, the Group’s fixed assets were insured against all risks of damage including fire and earthquake, with total coverage of approximately Rp430,668 (31 December 2020: Rp348,358, 31 December 2019: Rp233,005, 31 December 2018: Rp144,177). Management believes that the fixed assets as at 31 July 2021, 31 December 2020, 2019 and 2018 were adequately insured.

Details of losses from the disposal of fixed assets are as follows:

	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
Penerimaan	-	69,765	-	-	*Proceeds*
Nilai buku bersih	(12,912)	(78,057)	(21,105)	(4,308)	*Net book value*
Kerugian penjualan aset tetap	(12,912)	(8,292)	(21,105)	(4,308)	*Loss on sale of fixed assets*

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *13. INVESTMENT IN ASSOCIATES*

Pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, investasi pada entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

As at 31 July 2021, 31 December 2020, 2019 and 2018, the Group's investments in associates are as follows:

Nama entitas/ *Entity name*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Domisili/ *Domicile*	Lokasi operasi/ *Operational location*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*				Nilai tercatat/*Carrying amount*			
				31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/*December* 2020	2019	2018	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/*December* 2020	2019	2018
JAGO	Bergerak dalam kegiatan umum perbankan di Indonesia/ *Involved in general banking activities in Indonesia*	Indonesia	Indonesia	21.40%	22.16%	-	-	2,743,447	1,279,256	-	-
Onstar Express Pte. Ltd. ("Onstar")	Bergerak dalam jasa logistik di Indonesia/ *Involved in logistic service in Indonesia*	Singapura/ *Singapore*	Indonesia	15.72%	-	-	-	1,586,406	-	-	-
PT Matahari Putra Prima Tbk ("MPPA")	Bergerak dalam kegiatan usaha utama berupa jaringan toko swalayan yang menyediakan berbagai macam barang seperti barang kebutuhan sehari-hari dan barang elektronik/ *Involved in the operations of a chain of stores which sell various items such as daily needs and electronics*	Indonesia	Indonesia	11.90%	-	-	-	359,153	-	-	-
Kulawarga Asia Pte. Ltd	Bergerak dalam bisnis perdagangan elektronik di Indonesia/*Involved in e-commerce business in Indonesia*	Singapura/ *Singapore*	Indonesia	13.70%	-	-	-	109,022	-	-	-
PT Angkasa Kreatif Indonesia ("AKI")	Bergerak dalam bisnis perdagangan elektronik di Indonesia/*Involved in e-commerce business in Indonesia*	Indonesia	Indonesia	49.00%	-	-	-	101,173	-	-	-
Rebonics Pte. Ltd	Bergerak dalam bisnis perdagangan elektronik di Indonesia/*Involved in e-commerce business in Indonesia*	Singapura/ *Singapore*	Indonesia	33.00%	-	-	-	62,974	-	-	-
JD	Perusahaan induk untuk bisnis perdagangan barang konsumsi/ *Holding company of consumer goods trading business*	Singapura/ *Singapore*	Indonesia	-	15.00%	35.00%	35.00%	-	1,195,400	4,475,542	6,924,394
Lainnya/*Others*	-	-	-	-	-	-	-	24,555	10,500	-	53,324
								4,986,730	2,485,156	4,475,542	6,977,718

Investasi pada JAGO / *Investment in JAGO*

Pada bulan Maret 2021, JAGO menerbitkan 3.000.000.000 saham baru dimana DKAB memiliki hak memesan efek terlebih dahulu untuk membeli 664.800.000 saham. Namun, DKAB hanya mengakuisisi 560.000.000 saham JAGO dengan jumlah imbalan sebesar Rp1.316.000. Sebagai akibatnya, kepemilikan Grup atas JAGO terdilusi dari 22,16% menjadi 21,40%. Grup mengakui keuntungan atas dilusi pada investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp160.308.

In March 2021, JAGO issued 3,000,000,000 new shares in which DKAB have a pre-emptive right to purchase 664,800,000 shares. However, DKAB only acquired 560,000,000 shares of JAGO for a total consideration of Rp1,316,000. Consequently, the Group's ownership in JAGO was diluted from 22.16% to 21.40%. The Group recognised a gain on dilution of investment in associate of Rp160,308.

Pada tanggal 31 Juli 2021, nilai wajar kepemilikan saham Grup pada JAGO, perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia ("BEI"), adalah Rp53.235.125 (31 Desember 2020: Rp10.344.704).

As at 31 July 2021, the fair value of the Group's ownership interest in JAGO, which is listed in Indonesian Stock Exchange ("IDX") was Rp53,235,125 (31 December 2020: Rp10,344,704).

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Investasi pada JD

Pada tahun 2020, Manajemen Grup dan Dewan Komisaris menyetujui rencana penjualan atas 20% kepemilikan investasi di JD. Bagian tersebut sudah diklasifikasikan sebagai "aset tidak lancar dan aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual" (Catatan 10). Pada tanggal 31 Desember 2020, investasi pada JD yang dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi merupakan sisa kepentingan yang tidak dijual.

Transaksi penjualan tersebut telah diselesaikan pada bulan Juni 2021. Perusahaan kehilangan pengaruh signifikan atas JD dan nilai tercatat investasi pada tanggal transaksi sebesar Rp1.213.346 direklasifikasi ke "investasi lain-lain".

Grup menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada nilai tercatat atas investasi pada JD pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan menguji apakah investasi tersebut mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi pada Catatan 2e dan Catatan 3b. Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai wajar atas investasi tersebut ditentukan dengan menggunakan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 2 berdasarkan input yang dapat di observasi dari harga jual yang disepakati dengan pembeli pada peristiwa setelah tanggal pelaporan. Grup menghitung nilai terpulihkan dari investasi berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Kerugian penurunan nilai sebesar Rp557.985 dan Rp2.093.513 diakui untuk investasi Grup di JD untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, menghasilkan nilai tercatat investasi tersebut diturunkan nilainya menjadi nilai terpulihkan.

Manajemen menggunakan beberapa asumsi dalam menghitung penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi (Catatan 3b).

***13. INVESTMENT IN ASSOCIATES** (continued)*

Investment in JD

In 2020, Group's Management and Board of Commissioners approved the plan to sell 20% ownership of investment in JD. That portion has been classified as "non-current assets and assets of disposal group classified as held for sale" (Note 10). As at 31 December 2020, investment in JD recorded as investment in associate represents the remaining interest that is not sold.

The sale transaction has been completed in June 2021. The Company lost its significant influence in JD and its carrying amount of investment at transaction date of Rp1,213,346 is reclassified to "other investments".

The Group reviewed whether there are indications for impairment on the carrying amount of its investment in JD as at 31 December 2020, 2019 and 2018 and tested whether such investment suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated in Note 2e and Note 3b. As at 31 December 2020, the fair value of these investments is determined by using the fair value measurement hierarchy level 2 which is based on observable inputs from selling price as agreed with buyer in subsequent events. The Group calculate the recoverable amounts of the investment based on fair value less cost to sell calculations. Loss on impairment of Rp557,985 and Rp2,093,513 were recognised for the Group's investment in JD for the years ended 31 December 2020 and 2019, resulting in the carrying amount of such investment being written down to its recoverable amount.

Management has used some assumptions in calculating the impairment of investment in associate (Note 3b).

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Investasi pada MPPA

Entitas anak yang dimiliki Perusahaan, PDB, secara langsung memiliki 4,76% saham di MPPA dan sisa kepemilikannya dimiliki secara tidak langsung oleh entitas lain dimana Perusahaan mengkonsolidasi melalui pengendalian sebagaimana dijelaskan di PSAK 65.

Pada tanggal 31 Juli 2021, nilai wajar kepemilikan saham Grup pada MPPA, perusahaan yang terdaftar pada BEI, adalah Rp842.548.

Akuntansi awal terkait akuisisi atas investasi pada *Onstar* dan MPPA

Grup mendapatkan investasi pada Onstar melalui akuisisi TOKO pada bulan Mei 2021 dan mengakuisisi saham MPPA pada bulan April 2021. Grup melibatkan penilai independen, PT Ernst & Young Indonesia untuk mengukur aset teridentifikasi yang diperoleh dari transaksi ini. Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, akuntansi awal untuk transaksi ini belum selesai dikarenakan laporan valuasi atas aset belum diselesaikan dikarenakan penilai independen masih membutuhkan analisa lebih lanjut. Oleh karena itu, Grup mengakui selisih antara imbalan yang dibayar dan aset bersih yang diperoleh sebagai *goodwill*, yang dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi.

***13. INVESTMENT IN ASSOCIATES** (continued)*

Investment in MPPA

The Company's subsidiary, PDB, directly owns 4.76% of shares in MPPA and the remaining ownership was indirectly owned through the other entities in which the Company consolidated through control as defined in PSAK 65.

As at 31 July 2021, the fair value of the Group's ownership interest in MPPA, which is listed in IDX, was Rp842,548.

Initial accounting on acquisition of investment in Onstar and MPPA

The Group obtained investment in Onstar through the acquisition of TOKO in May 2021 and acquired shares of MPPA in April 2021. The Group engaged an independent valuer, PT Ernst & Young Indonesia to measure the identifiable assets acquired in these transactions. As at the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the initial accounting for these transactions has not been completed because the valuation report of assets has not yet been completed as the independent valuer still requires further analysis. Therefore, the Group recognised the difference between the consideration paid and the net assets acquired as goodwill, which was recorded as investment in associates.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *13. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)*

Tabel-tabel berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan atas investasi pada entitas asosiasi signifikan Grup pada tanggal-tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018:

The following tables are summaries of financial information of the Group's significant investments in associates as at 31 July 2021, 31 December 2020, 2019 and 2018:

	31 Juli/*July* 2021			
	JAGO	**Onstar**	**MPPA**	
Aset lancar	8,450,452	2,490,745	1,228,387	*Current assets*
Aset tidak lancar	1,767,605	1,269,554	2,727,649	*Non-current assets*
Jumlah aset	10,218,057	3,760,299	3,956,036	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	(1,945,151)	(842,508)	(2,454,305)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(154,794)	(495,013)	(1,418,742)	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	(2,099,945)	(1,337,521)	(3,873,047)	*Total liabilities*
Kepentingan nonpengendali	-	(147,326)	-	*Non-controlling interests*
Aset bersih yang diatribusikan ke induk	8,118,112	2,275,452	82,989	*Net assets attributable to parent*
Persentase kepemilikan	21.40%	15.72%	11.90%	*Percentage of ownership*
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	1,737,276	357,701	9,876	*The Group's share of the net assets of associates*
Goodwill	1,006,171	1,228,705	349,277	*Goodwill*
Jumlah nilai tercatat	2,743,447	1,586,406	359,153	***Total carrying amount***

	1 Januari - 31 Juli/*1 January - 31 July* 2021			
	JAGO	**Onstar**	**MPPA**	
Pendapatan bersih	215,400	4,473,430	4,019,744	*Net revenue*
Jumlah (rugi)/laba periode berjalan	(50,819)	278,983	(114,954)	*Total (loss)/profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	(3,940)	(2,653)	89,249	*Other comprehensive income for the period*
Jumlah (rugi)/laba komprehensif periode berjalan	(54,759)	276,330	(25,705)	*Total comprehensive (loss)/profit for the period*
Dividen diterima	-	-	-	*Dividend received*

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Tabel-tabel berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan atas investasi pada entitas asosiasi signifikan Grup pada tanggal-tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018: (lanjutan)

***13. INVESTMENT IN ASSOCIATES** (continued)*

The following tables are summaries of financial information of the Group's significant investments in associates as at 31 July 2021, 31 December 2020, 2019 and 2018: (continued)

	31 Desember/*December* 2020		31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
	JAGO	JD	JD	JD	
Aset lancar	1,633,462	2,177,729	2,073,149	3,260,572	*Current assets*
Aset tidak lancar	546,411	167,290	196,728	626,676	*Non-current assets*
Jumlah aset	2,179,873	2,345,019	2,269,877	3,887,248	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	(891,362)	(1,985,446)	(933,717)	(1,358,344)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(56,178)	(202,944)	(116,080)	-	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	(947,540)	(2,188,390)	(1,049,797)	(1,358,344)	*Total liabilities*
Kepentingan nonpengendali	-	737,372	771,953	518,356	*Non-controlling interests*
Aset bersih yang diatribusikan ke induk	1,232,333	894,001	1,992,033	3,047,260	*Net assets attributable to parent*
Persentase kepemilikan	22.16%	15.00%	35.00%	35.00%	*Percentage of ownership*
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	273,085	134,100	697,212	1,066,541	*The Group's share of the net assets of the associates*
Goodwill, setelah dikurangi penurunan nilai	1,006,171	1,061,299	3,778,330	5,857,853	*Goodwill, net of impairment*
Jumlah nilai tercatat	1,279,256	1,195,399	4,475,542	6,924,394	***Total carrying amount***

	1 Januari – 31 Desember/ *1 January – 31 December* 2020		1 Januari - 31 Desember/ *1 January - 31 December* 2019	1 Januari - 31 Desember/ *1 January - December* 2018	
	JAGO	JD	JD	JD	
Pendapatan bersih	64,644	5,167,662	4,486,831	599,865	*Net revenue*
Jumlah rugi tahun berjalan	(189,567)	(1,430,938)	(1,311,188)	(233,079)	*Total loss for the year*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(189,671)	(1,063,451)	(1,308,824)	(233,079)	*Total comprehensive loss for the year*
Dividen diterima	-	-	-	-	*Dividend received*

14. INVESTASI LAIN-LAIN / *14. OTHER INVESTMENTS*

Rincian seluruh investasi lain-lain yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Details of other investments owned by the Group are as follows:

	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4,635,676	2,058,533	369,927	370,280	*Equity instruments at fair value through profit or loss*
Investasi pada instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	626,977	402,463	-	-	*Debt instruments at fair value through profit or loss*
Aset keuangan yang yang sebelumnya diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	1,251,466	1,223,730	*Financial assets previously classified as available-for-sale financial assets*
	5,262,653	2,460,996	1,621,393	1,594,010	
Bagian lancar	(626,977)	(402,463)	-	-	*Current portion*
Bagian tidak lancar	4,635,676	2,058,533	1,621,393	1,594,010	*Non-current portion*

Pengukuran nilai wajar atas investasi lain-lain ditentukan sebagai berikut:

The fair value measurements of other investments are determined on the following basis:

	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
Tingkat 1	2,479,554	1,571,062	1,124,299	1,194,968	*Level 1*
Tingkat 2	-	192,199	-	-	*Level 2*
Tingkat 3	2,783,099	697,735	497,094	399,042	*Level 3*
	5,262,653	2,460,996	1,621,393	1,594,010	

(i) Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / *(i) Equity instruments at fair value through profit or loss*

Pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari:

As at 31 July 2021, 31 December 2020, 2019 and 2018, financial assets at fair value through profit or loss include the following:

	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
Pihak ketiga					***Third parties***
Efek yang tercatat di bursa - Indonesia	1,852,577	1,168,599	-	-	*Listed securities - Indonesia*
Efek yang tidak tercatat di bursa	1,969,844	309,619	-	-	*Unlisted securities*
Modal ventura	813,255	580,315	369,927	370,280	*Venture capital*
	4,635,676	2,058,533	369,927	370,280	

14. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

(i) Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Pergerakan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

***14. OTHER INVESTMENTS** (continued)*

***(i) Equity instruments at fair value through profit or loss** (continued)*

The movements of equity instruments at fair value through profit or loss are as follows:

	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
Pada awal periode/tahun	2,058,533	369,927	370,280	-	*At the beginning of of the period/year*
Dampak penerapan PSAK 71	-	1,251,466	-	-	*Impact of PSAK 71 implementation*
Kombinasi bisnis	44,642	-	-	-	*Business combination*
Penambahan	426,685	562,461	215,490	370,280	*Addition*
Pengembalian atas modal	(18,744)	-	(300,337)	-	*Return on capital*
Transfer karena kehilangan pengaruh signifikan[*)]	1,213,346	-	-	-	*Transfer due to loss of significant influence[*)]*
Transfer karena kehilangan pengendalian[**)]	-	150,552	-	-	*Transfer due to loss of control[**)]*
Penyesuaian nilai wajar	1,103,413	39,244	84,494	-	*Fair value adjustments*
Transfer ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	(192,199)	-	-	-	*Transfer to non-current assets classified as held for sale*
Transfer atas diperolehnya pengaruh signifikan[***)]	-	(315,117)	-	-	*Transfer due to significant influence obtained[***)]*
Pada akhir periode/tahun	4,635,676	2,058,533	369,927	370,280	*At the end of of the period/year*

[*)] Merupakan dampak kehilangan pengaruh signifikan Perusahaan atas JD/ *Represent the impact of the loss of the Company's significant influence in JD*
[**)] Merupakan dampak divestasi GCT/*Represent the impact of divestment of GCT*
[***)] Merupakan investasi di JAGO, yang sebelumnya dicatat pada nilai wajar dan selanjutnya diklasifikasi sebagai investasi pada entitas asosiasi/*Represent investment in JAGO, which previously recorded at fair value and subsequently classified as investment in associate*

Pada bulan April 2021, Grup kehilangan pengaruh signifikan atas JD.com E-Commerce Singapore Pte. Ltd. ("JD") dan mereklasifikasi investasi pada JD sebagai instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 14). Grup melibatkan penilai independen, PT KPMG Siddharta Advisory untuk mengukur nilai wajar atas investasi ini. Nilai wajar investasi pada JD pada tanggal 31 Juli 2021 ditentukan berdasarkan metode pendekatan pasar yang sebanding. Asumsi kunci yang digunakan untuk menghitung nilai wajar tersebut yaitu *Enterprise Value to Revenue* sebesar 2,2 (*Comparable Companies*) dan 2,0 (*Comparable Transactions*), *Discount Lack of Marketability* sebesar 30%, dan *Discount Lack of Comparability* sebesar 30%.

In April 2021, the Group lost significant influence and reclassified investment in JD.com E-Commerce Singapore Pte. Ltd. ("JD") as equity instrument measured at fair value through profit or loss (Note 14). The Group engaged an independent valuer, PT KPMG Siddharta Advisory to measure the fair value of this investment. The fair value of investment in JD as at 31 July 2021 was determined based on comparable market approach. Key assumption used in fair value calculation is Enterprise Value to Revenue of 2.2 (Comparable Companies) and 2.0 (Comparable Transactions), Discount Lack of Marketability of 30%, and Discount Lack of Comparability of 30%.

Perubahan bersih nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada "penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan" dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Net changes in fair values of financial assets at fair value through profit or loss are recorded in "fair value adjustment of financial instruments" in the interim consolidated profit or loss.

14. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

(ii) Investasi pada instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Grup melakukan investasi pada reksadana TRIM Kas 2 yang dikelola oleh PT Trimegah Asset Management, pihak ketiga, dengan peringkat kredit idA dari PT Pemeriksa Efek Indonesia. Pada tanggal 31 Juli 2021, nilai wajar dari investasi tersebut sebesar Rp626.977 (31 Desember 2020: Rp402.463). Investasi tersebut diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Perubahan bersih nilai wajar investasi dicatat pada "penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan".

***14. OTHER INVESTMENTS** (continued)*

(ii) Debt instruments at fair value through profit or loss

The Group invested in TRIM Kas 2 mutual fund which is managed by PT Trimegah Asset Management, third party, with credit rating idA from PT Pemeriksa Efek Indonesia. As at 31 July 2021, the fair value of such investments was Rp626,977 (31 December 2020: Rp402,463). Such investment is classified as financial asset at fair value through profit or loss. Net changes in fair values of investment are recorded in "fair value adjustment of financial instruments".

(iii) Aset keuangan yang sebelumnya diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, aset keuangan yang sebelumnya diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual terdiri dari:

(iii) Financial assets previously classifed as available-for-sale financial assets

As at 31 December 2020, 2019 dan 2018, financial asset previously classified as available-for-sale financial assets include the following:

	31 Desember/ *December* 2019	**31 Desember/ *December* 2018**	
Pihak ketiga			***Third parties***
Efek yang tercatat di bursa - Indonesia	1,124,298	1,194,968	*Listed securities - Indonesia*
Efek yang tidak tercatat di bursa	127,168	28,762	*Unlisted securities*
	1,251,466	1,223,730	

Pergerakan aset keuangan yang sebelumnya diklasifikasi aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebegai berikut:

The movements of financial asset previously classified as available-for-sale financial assets are as follows:

	31 *Desember/ December* 2020	**31 *Desember/ December* 2019**	**31 *Desember/ December* 2018**	
Pada awal periode/tahun	1,251,466	1,223,730	189,991	*At the beginning of of the period/year*
Dampak penerapan PSAK 71[*)]	(1,251,466)	-	-	*Impact of PSAK 71 implementation[*)]*
Penambahan	-	98,406	1,551,383	*Addition*
Penyesuaian nilai wajar	-	(70,670)	(331,943)	*Fair value adjustments*
Pelepasan	-	-	(46,328)	*Disposal*
Transfer karena perolehan pengendalian	-	-	(139,373)	*Transfer on account of acquisition of control*
Pada akhir periode/tahun	-	1,251,466	1,223,730	*At the end of the period/year*

[*)] Direklasifikasi ke investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebagai dampak penerapan PSAK 71/ *Reclassified to equity instruments at fair value through profit or loss as an impact of PSAK 71 implementation*

14. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang sebelumnya diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Sebagai akibat penerapan awal PSAK 71 "Instrumen Keuangan", AKAB mentransfer rugi nilai wajar sebesar Rp398.323 dari perubahan harga wajar aset keuangan dimiliki untuk dijual ke dalam akumulasi kerugian pada tanggal 1 Januari 2020.

14. OTHER INVESTMENTS *(continued)*

(iii) Financial asset previously classifed as available-for-sale financial assets *(continued)*

Due to the initial implementation of PSAK 71 "Financial Instruments", AKAB transferred fair value losses amounted to Rp398,323 from change in fair value of available-for-sale financial assets to accumulated losses as at 1 January 2020.

15. UTANG USAHA / ***15. TRADE PAYABLES***

	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
Pihak berelasi (Catatan 30c):					*Related parties (Note 30c):*
Rupiah	31,143	-	232,879	214,531	*Rupiah*
Pihak ketiga:					*Third parties:*
Rupiah	683,305	625,070	393,241	284,836	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 36)	66,549	14,818	62,295	681	*Foreign currencies (Note 36)*
	749,854	639,888	455,536	285,517	
	780,997	639,888	688,415	500,048	

Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa serta utang yang akan dibayarkan kepada *merchant* terkait dengan transaksi *aggregator payment gateway* dan sistem pembayaran IRIS.

Trade payables arise from the purchases of goods and services and represents payable due to merchants related to aggregator payment gateway and IRIS disbursement system transaction stream.

Utang usaha kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Juli 2021 termasuk utang kepada Google Inc. sebesar USD1.579.135, setara dengan Rp22.883 (31 Desember 2020: USD1.034.218, setara dengan Rp14.588, 31 Desember 2019: USD887.908, setara dengan Rp12.354) yang dijaminkan dengan garansi bank.

Trade payables to third parties as at 31 July 2021 include payables to Google Inc. amounted to USD1,579,135, equivalent to Rp22,883 (31 December 2020: USD1,034,218, equivalent to Rp14,588, 31 December 2019: USD887,908, equivalent to Rp12,354) which are secured by bank guarantee.

16. UTANG *ESCROW* DAN LAIN-LAIN / *16. ESCROW AND OTHER PAYABLES*

a. Utang *escrow* / *a. Escrow payables*

	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
Platform Tokopedia	2,973,488	-	-	-	*Tokopedia platform*
Platform Mitra	38,027	-	-	-	*Mitra platform*
Platform Bridestory	3,316	-	-	-	*Bridestory platform*
	3,014,831	-	-	-	

Utang *escrow* sebesar Rp193.230 terutang kepada pihak berelasi.

Escrow payables amounted to Rp193,230 are due to related parties.

b. Utang lain-lain / *b. Other payables*

	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
Dompet pelanggan	711,892	642,590	771,752	375,643	*Customer wallets*
Dompet penyedia layanan	400,803	204,478	286,194	203,681	*Service providers' wallets*
Liabilitas opsi jual	334,349	314,856	310,254	305,310	*Put option liability*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000)	697,416	493,424	479,059	416,969	*Others (below Rp100,000 each)*
	2,144,460	1,655,348	1,847,259	1,301,603	
Bagian jangka panjang	(340,346)	(325,242)	(391,016)	(353,659)	*Non-current portion*
Bagian jangka pendek	1,804,114	1,330,106	1,456,243	947,944	*Current portion*

Liabilitas anjak piutang

Pada bulan Juli 2020, Grup melalui GKAB dan MGR mengadakan perjanjian anjak piutang dengan JAGO. Lihat Catatan 33 untuk rincian perjanjian anjak piutang.

Pada tanggal 31 Juli 2021, Grup memiliki liabilitas anjak piutang kepada JAGO sebesar Rp75.372 yang dicatat sebagai bagian dari "utang lain-lain". Grup juga mengakui piutang lain-lain sebesar Rp75.372 sehubungan dengan liabilitas anjak piutang. Grup tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan aset keuangan sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", oleh karena itu Grup masih mengakui piutang dan liabilitas tersebut sebesar jumlah yang terutang kepada JAGO dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Factoring liabilities

In July 2020, the Group through GKAB and MGR entered into a factoring agreement with JAGO. Refer to Note 33 for the details of factoring agreement.

As at 31 July 2021, the Group has a factoring liabilities to JAGO amounted Rp75,372 recorded as part of "other payables". The Group also recognised other receivables amounting to Rp75,372 related to the factoring liabilities. The Group does not qualify for derecognition of financial assets in accordance with PSAK 71 "Financial Instruments", hence the Group still recognised such receivables and a liability on the amount payable to JAGO in the interim consolidated statement of financial position.

See Note 30 for related party information.

17. AKRUAL / *17. ACCRUALS*

	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
Iklan dan pemasaran	914,110	349,946	221,602	590,544	*Advertising and marketing*
Biaya profesional	436,739	88,641	168,699	63,558	*Professional fees*
Pengembangan teknologi informasi dan infrastruktur	416,354	153,475	172,277	53,734	*Information technology development and infrastructure*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200.000)	835,063	437,821	526,591	255,956	*Others (below Rp200,000 each)*
	2,602,266	1,029,883	1,089,169	963,792	

18. LIABILITAS DERIVATIF / *18. DERIVATIVE LIABILITIES*

	31 Juli/*July* 2021		31 Desember/*December* 2020		31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
	Sigmantara	Telkomsel	Sigmantara	Telkomsel	Sigmantara	Sigmantara	
Pada awal periode/tahun	477,925	614,247	452,807	-	436,438	-	*At the beginning of the period/ year*
Penambahan	-	-	-	632,881	-	434,582	*Additions*
Penyesuaian nilai wajar	22,737	663,927	25,118	(18,634)	16,369	1,856	*Fair value adjustments*
Dieksekusi	-	(1,278,174)	-	-	-	-	*Exercised*
Pada akhir periode/tahun	500,662	-	477,925	614,247	452,807	436,438	*At the end of the period/year*

Grup memiliki beberapa instrumen keuangan majemuk berupa liabilitas keuangan kepada PT Sigmantara Alfindo ("Sigmantara") yang memiliki pengaturan opsi jual dan beli beserta sebuah pinjaman konversi dengan opsi beli kepada PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") (Catatan 20b).

The Group have several compound financial instruments in the form of a financial liabilities to PT Sigmantara Alfindo ("Sigmantara") which have a put and call options arrangements embedded into it and also a convertible loan with a call option arrangement to PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") (Note 20b).

Sigmantara / ***Sigmantara***

Pada bulan September 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyertaan Modal dengan Sigmantara dan Alfindo Investments Limited terkait dengan penyertaan saham baru Perusahaan. Perusahaan menerbitkan 3.250 dan 10.378 saham baru Seri E+ (setara dengan saham preferen seri J, K, L yang masing-masing memiliki nilai nominal (satuan penuh) sebesar Rp500.000, Rp50.000 dan Rp1.000) ke Sigmantara dan Alfindo Investments Limited dengan penyertaan masing-masing sebesar USD12.285.000 (atau setara dengan Rp182.850) dan USD39.228.840 (atau setara dengan Rp583.882).

In September 2018, the Company entered into a Share Subscription Agreement with Sigmantara and Alfindo Investments Limited in relation to the subscription of new shares of the Company. The Company issued 3,250 and 10,378 new Series E+ shares (equivalent to Series J, K, L preference shares, which have par value (in full amount) of Rp500,000, Rp50,000, and Rp1,000, respectively) to Sigmantara and Alfindo Investments Limited with subscription amount of USD12,285,000 (or equivalent to Rp182,850) and USD39,228,840 (or equivalent to Rp583,882), respectively.

Perusahaan memberikan Sigmantara opsi beli Amerika sebanyak maksimum 9.750 Saham Seri E+ dengan harga eksekusi USD3.780 per saham. Sigmantara dapat mengeksekusi opsi beli ini, dimana dibayarkan tunai, sekali untuk keseluruhan atau sebagian jumlah Saham Seri E+ pada tanggal kapanpun dalam kurun waktu dua tahun dari tanggal Perjanjian.

The Company granted Sigmantara an American call option for up to 9,750 Series E+ Shares with an exercise price of USD3,780 per share. Sigmantara may exercise this call option, whereby it pays in cash, once for the entire number or a portion of Series E+ Shares on any date within two years period from the date of the Agreement.

18. LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Sigmantara (lanjutan)

Perusahaan memberikan Sigmantara opsi jual Eropa sebanyak maksimum 13.000 Saham Seri E+ dengan harga eksekusi USD7.560 per saham. Sigmantara dapat mengeksekusi opsi jual ini, dimana dibayarkan tunai, sekali untuk keseluruhan atau sebagian jumlah Saham Seri E+ hanya pada hari jadi ketiga dari tanggal Perjanjian.

Dari penerbitan instrumen keuangan majemuk kepada Sigmantara, pada tanggal penerbitan, Grup mengakui liabilitas derivatif sebesar USD29.197.970 (atau setara dengan Rp434.582) dan liabilitas opsi jual yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sebesar USD20.708.598 (atau setara dengan Rp308.227).

Efektif sejak bulan September 2020, Perjanjian diamandemen dimana Sigmantara dapat mengeksekusi: i) opsi beli Amerika pada tanggal kapanpun sampai dengan September 2021; dan ii) opsi jual Eropa hanya pada hari jadi keempat dari tanggal Perjanjian yaitu pada bulan September 2022. Ketentuan dan kondisi lainnya tetap sama.

Asumsi

Model harga opsi *Black Scholes* dan *Binomial* digunakan untuk menentukan nilai pasar wajar opsi yang diberikan pada tanggal pemberian dan pada setiap periode pelaporan. Hasilnya adalah kisaran USD1.504 hingga USD3.544 tiap opsi (31 Desember 2020: USD732 hingga USD3.475; 31 Desember 2019: USD3.341; 31 Desember 2018: USD2.995 hingga USD3.091) yang sesuai dengan berbagai macam harga eksekusi opsi.

Berikut ini adalah asumsi utama untuk model:

***18. DERIVATIVE LIABILITIES** (continued)*

***Sigmantara** (continued)*

The Company granted Sigmantara a European put option for up to 13,000 Series E+ Shares with an exercise price of USD7,560 per share. Sigmantara may exercise this put option, whereby it pays in cash, once for the entire number or a portion of Series E+ Shares, only on the third anniversary of the date of this Agreement.

From the issuance of this compound financial instrument to Sigmantara, as at the date of issuance, the Group recognised derivative liabilities amounted to USD29,197,970 (or equivalent to Rp434,582) and put option liability measured at amortised cost amounted to USD20,708,598 (or equivalent to Rp308,227).

Effective from September 2020, the Agreement was amended whereby Sigmantara may exercise: i) the American call option on any date up to September 2021; and ii) the European put option only on the fourth anniversary of the date of the Agreement, being in September 2022. The other terms and conditions remain the same.

Assumptions

The Black Scholes and Binomial option pricing model were used to determine the fair market value of options at grant date and each reporting date. The result was a range of USD1,504 to USD3,544 per option (31 December 2020: USD732 to USD3,475; 31 December 2019: USD3,341; 31 December 2018: USD2,995 to USD3,091) that corresponds with the wide range of option strike prices.

The following are key assumptions to the model:

	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
Tingkat bunga bebas risiko tahunan	0.02% - 0.05%	0.10% - 0.13%	1.59%	2.48% - 2.71%	*Annual risk-free interest rate*
Volatilitas	45.00% - 62.00%	52.00% - 70.00%	49.00%	38.00% - 44.00%	*Volatility*
Hasil dividen	0%	0%	0%	0%	*Dividend yield*

Untuk tujuan menghitung nilai derivatif, Grup menggunakan konsultan pihak ketiga untuk menghitung harga saham untuk setiap seri. Harga saham rata-rata tertimbang ditetapkan antara USD6.014 hingga USD6.423 (2020: USD3.108 hingga USD4.049; 2019: USD3.294; 2018: USD2.456). Volatilitas harga saham yang diharapkan berdasarkan pada volatilitas historis entitas serupa untuk periode yang dapat dibandingkan yang diterbitkan oleh Damodaran, referensi global untuk parameter volatilitas.

For the purpose of calculating the value of the derivative, the Group retained a third-party consultant to calculate the underlying share price. The weighted average share price was determined to be between USD6,014 to USD6,423 (2020: USD3,108 to USD4,049; 2019: USD3,294; 2018: USD2,456). Expected share price volatility is based on the historical volatility of similar entities for a comparable period published by Damodaran, a global reference for volatility parameters.

19. LIABILITAS SEWA / *19. LEASE LIABILITIES*

Liabilitas sewa secara efektif terjamin karena hak atas aset sewaan akan kembali kepada pihak yang menyewakan jika terjadi peristiwa gagal bayar.

Lease liabilities are effectively secured as the rights to the leased asset revert to the lessor in the event of default.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Juli 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as at 31 July 2021, and 31 December 2020 were as follows:

	31 Juli/ *July* 2021	**31 Desember/ *December* 2020**	
Liabilitas sewa pembiayaan bruto			*Gross finance lease liabilities*
- pembayaran sewa minimum:			*- minimum lease payments:*
Tidak lebih dari 1 tahun	201,257	132,244	*No later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	546,526	264,688	*Later than 1 and no later than 5 years*
Lebih dari 5 tahun	329,267	6,267	*More than 5 years*
	1,077,050	403,199	
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	(283,153)	(53,379)	*Future finance charges on finance lease*
Nilai kini liabilitas sewa	793,897	349,820	*Present value of lease liabilities*

	31 Juli/ *July* 2021	**31 Desember/ *December* 2020**	
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			*Present value of lease liabilities are as follows:*
Tidak lebih dari 1 tahun	144,084	116,510	*No later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	369,572	228,760	*Later than 1 and no later than 5 years*
Lebih dari 5 tahun	280,241	4,550	*More than 5 years*
	793,897	349,820	

19. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *19. LEASE LIABILITIES (continued)*

Laporan arus kas konsolidasian interim menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The interim consolidated statement of cash flows shows the following amounts related to leases:

	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/ *December* 2020	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Pembayaran biaya keuangan	(27,501)	(25,570)	*Payment of finance cost*
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Pembayaran atas porsi pokok liabilitas sewa	(114,994)	(126,824)	*Repayment of principal portion of lease liabilities*

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa gedung dan media iklan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap antara satu sampai dengan enam tahun tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rental of buildings and advertising media. Rental agreements are typically made for fixed periods between one to six years but may have extension options. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain different terms and conditions.

Perjanjian sewa gedung Grup yang signifikan adalah dengan PT Pasaraya Tosersajaya, Perennial (Singapura) Retail Management Pte. Ltd., PT Sarananeka Indah Pancar, PT Ciputra Puri Trisula dan Perennial Shenton Property Pte. Ltd.

The Group's significant building rental agreement was with PT Pasaraya Tosersajaya, Perennial (Singapore) Retail Management Pte. Ltd., PT Sarananeka Indah Pancar, PT Ciputra Puri Trisula, and Perennial Shenton Property Pte. Ltd.

Perjanjian sewa media iklan Grup yang signifikan adalah dengan PT City Vision.

The Group's significant advertising media rental agreement was with PT City Vision.

Jumlah arus kas keluar untuk sewa pada periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 sebesar Rp179.937 (31 Desember 2020: Rp206.320).

The total cash outflows for the leases for the seven-month period ended 31 July 2021 amounted to Rp179,937 (31 December 2020: Rp206,320).

Biaya yang berkaitan dengan pembayaran sewa jangka pendek, aset yang bernilai rendah dan pembayaran sewa variabel yang dibebankan pada laba rugi pada periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 sebesar Rp37.796 (31 Desember 2020: Rp107.725).

Expenses relating to short-term lease, low value assets and variable lease payment that were charged to the profit or loss for the seven-month period ended 31 July 2021 amounted to Rp37,796 (31 December 2020: Rp107,725).

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pesewa terhadap Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

20. PINJAMAN / *20. BORROWINGS*

a. Pinjaman jangka pendek / *a. Short-term borrowings*

	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
Pihak ketiga					***Third parties***
Pinjaman bank	1,350,778	696,987	-	-	*Bank loan*
Pinjaman dari pihak selain bank	-	-	983,017	-	*Non-bank loans*
	1,350,778	696,987	983,017	-	

(i) Pinjaman bank / *(i) Bank loan*

Pada bulan Juni 2020, SAAB menandatangani *Senior Secured Working Capital Facilities* ("Fasilitas Pinjaman SAAB") dengan United Overseas Bank Limited sebagai agen dan PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia") sebagai pemberi pinjaman utama dan agen penjamin yang terdiri atas dua fasilitas sebagai berikut:

1. Fasilitas A dengan jumlah batas fasilitas hingga USD150.000.000 berdasarkan permintaan peminjam dengan *accordion structure.*
2. Fasilitas B dengan jumlah batas jumlah batas fasilitas hingga USD300.000.000 berdasarkan permintaan peminjam dengan *accordion structure.*

Penarikan untuk setiap dari fasilitas-fasilitas di atas dapat diajukan kepada agen jika Perusahaan dapat memenuhi perjanjian bahwa *Ratio Incurrence Leverage* untuk untuk dua belas bulan sebelumnya yang berakhir pada tanggal kuartal terakhir (31 Maret, 30 Juni, 30 September atau 31 Desember) tidak melebihi 4 : 1.

Pada bulan Februari 2021, PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") bergabung sebagai pemberi pinjaman pada Fasilitas A dan memberikan tambahan komitmen dari Perjanjian Fasilitas SAAB sebesar USD50.000.000 (setara dengan Rp705.200) yang telah ditarik secara penuh pada bulan yang sama.

Pada tanggal 31 Juli 2021, pinjaman bank SAAB sebesar USD93.214.892 atau setara dengan Rp1.350.778 (31 Desember 2020: USD49.414.180 atau setara dengan Rp696.987). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada September 2021 dengan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan + 4,25% per tahun. Bunga atas pinjaman bank jangka pendek ini dibayarkan setiap triwulan. Lihat Catatan 38 untuk perpanjangan atas Perjanjian Fasilitas ini.

In June 2020, SAAB entered into a Senior Secured Working Capital Facility ("SAAB Loan Facility") with United Overseas Bank Limited as the agent and PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia") who acts as the main lender and security agent which consists of two facilities as follows:

1. *Facility A with a total facility limit up to USD150,000,000 upon the borrower request under an accordion structure.*
2. *Facility B with a total facility limit up to USD300,000,000 upon the borrower request under an accordion structure.*

Draw down for each of the facilities above may be requested to the agent if the Company can meet the covenant that the Incurrence Leverage Ratio for the immediately preceding twelve months ending on the most recent quarter date (31 March, 30 June, 30 September or 31 December) does not exceed 4 : 1.

In February 2021, PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") joined as a lender in Facility A and made additional commitment from the SAAB Loan Facility amounted to USD50,000,000 (equivalent to Rp705,200) which has been fully drawn down in the same month.

As at 31 July 2021, SAAB bank loan amounting to USD93,214,892 or equivalent to Rp1,350,778 (31 December 2020: USD49,414,180 or equivalent to Rp696,987). This loan is due in September 2021 and has an annual interest rate at 3-months LIBOR + 4.25%. The interest of this short-term bank loan is paid on quarterly basis. See Note 38 for the extension of this Facility Agreement.

20. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

(i) Pinjaman bank (lanjutan)

Pinjaman bank jangka pendek ini dijaminkan dengan (1) pengalihan dalam hukum Inggris atas hak SAAB (sebagai jaminan) untuk menerima komisi untuk transaksi GoFood pada aplikasi GOJEK; (2) pengalihan bersyarat dalam hukum Indonesia atas hak SAAB untuk menerima komisi untuk transaksi GoFood pada aplikasi GOJEK; (3) opsi beli atas saham SAAB yang dimiliki oleh Perusahaan; (4) penjaminan akun bank SAAB yang terkait dengan pinjaman tersebut; dan (5) penjaminan saham SAAB yang dimiliki oleh Perusahaan ("Jaminan Pinjaman").

Seperti yang telah tertera pada Perjanjian Fasilitas, tidak ada kewajiban rasio keuangan yang harus dipatuhi oleh SAAB. Tujuan dari pinjaman adalah untuk kegiatan umum korporasi Perusahaan dimana SAAB meneruskan penerimaan pinjaman kepada Perusahaan melalui perjanjian pinjaman antar entitas.

(ii) Pinjaman dari pihak selain bank

Pada bulan Oktober 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan NTH GP Limited ("NTH"), pihak ketiga. NTH sepakat untuk memberikan pinjaman sejumlah USD70.000.000. Tingkat suku bunga tahunan untuk pinjaman ini adalah 8% dan jatuh tempo pada bulan Juli 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah terutang adalah sebesar USD70.715.556 atau setara dengan Rp983.017. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Maret 2020.

Pada bulan Maret 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan NTH, Pearl Valley Investments Limited, Altair Investments Pte. Ltd. dan Overseas Chinese Banking Corporation Limited, pihak ketiga. Para pihak ini sepakat untuk memberikan pinjaman kepada Grup sejumlah USD115.000.000. Tingkat suku bunga tahunan untuk pinjaman ini adalah 15% dan jatuh tempo pada Maret 2021. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan September 2020.

***20. BORROWINGS** (continued)*

***a. Short-term borrowings** (continued)*

***(i) Bank loan** (continued)*

The short-term bank loan is secured by (1) an English law assignment of SAAB's right (as a security) to receive commission from GoFood transactions on the GOJEK application; (2) an Indonesian law conditional assignment of SAAB's right to receive commission from GoFood transactions on the GOJEK application; (3) a call option over SAAB shares owned by the Company; (4) a pledge of SAAB's bank accounts associated with the loan; and (5) a pledge of SAAB's shares owned by the Company ("Loan Security").

Under the Facility Agreement, there are no financial ratio covenants that SAAB is required to comply with. The purpose of the loan is to finance the Company's general corporate purposes with SAAB upstreaming the loan proceeds to the Company under an intercompany loan agreement.

(ii) Non-bank loans

In October 2019, the Company entered into a Loan Agreement with NTH GP Limited ("NTH"), a third party. NTH agreed to provide a loan of USD70,000,000. The loan bears an annual interest rate of 8% and matures in July 2020. As at 31 December 2019, the outstanding balance of loan amounting to USD70,715,556 or equivalent to Rp983,017. The loan has been fully repaid in March 2020.

In March 2020, the Company entered into a Loan Agreement with NTH, Pearl Valley Investments Limited, Altair Investments Pte. Ltd. and Overseas Chinese Banking Corporation Limited, third parties. These parties together agreed to provide loan to the Group with total amount of USD115,000,000. The loan bears an annual interest rate of 15% and will mature in March 2021. The loan has been fully repaid in September 2020.

20. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

(ii) Pinjaman dari pihak selain bank (lanjutan)
Seluruh pinjaman ini diberikan tanpa adanya jaminan. Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan. Seluruh pinjaman yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Perusahaan dan pendanaan kegiatan umum.

***20. BORROWINGS** (continued)*

***a. Short-term borrowings** (continued)*

***(ii) Non-bank loans** (continued)*
All of the loans are given without any collateral. As specified by the loan agreements, the Company is not required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. Purpose of the loans are to finance the Company's working capital and general corporate funding.

b. Pinjaman dari pihak selain bank jangka panjang

b. Long-term non-bank loans

Kreditur/*Lender*	Mata uang/ *Currency*	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/*December* 2020	2019	2018
Pihak ketiga/*Third parties*					
PT Mitsubishi UFJ Lease Finance Indonesia ("MULI")	Rupiah	88,649	107,093	68,036	-
PT Rama Multi Finance ("RMF")	Rupiah	41,640	16,661	-	-
Telkomsel	Rupiah	-	1,499,390	-	-
		130,289	1,623,144	68,036	-
Bagian jangka pendek/*Current portion*		(76,239)	(40,536)	(22,675)	-
Bagian jangka panjang/*Non-current portion*		54,050	1,582,608	45,361	-

(i) Pinjaman konversi dari Telkomsel

Perusahaan menerbitkan pinjaman konversi sejumlah USD150.000.000 atau setara dengan Rp2.110.952 kepada Telkomsel, pihak ketiga. Penerbitan pinjaman konversi dilakukan sesuai dengan Perjanjian Pinjaman pada bulan November 2020. Pinjaman konversi ini tidak memiliki tingkat suku bunga tahunan. Pinjaman konversi ini memiliki persyaratan mengenai tingkat pendapatan tahunan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan yang apabila tidak tercapai akan menyebabkan bertambahnya saldo nilai terutang Pinjaman Konversi. Pinjaman yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Perusahaan dan pendanaan kegiatan umum.

(i) Convertible loan from Telkomsel

The Company issued a convertible loan amounting to USD150,000,000 or equivalent to Rp2,110,952 to Telkomsel, a third party. The issuance of convertible loan was based on Loan Agreement in November 2020. This convertible loan has no annual interest bearing. This convertible loan has a requirement regarding the annual revenue that must be fulfilled by the Company which if not achieved will increase the outstanding balance of the convertible loan. The purpose of the loan is to finance the Company's working capital and general corporate funding.

20. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman dari pihak selain bank jangka panjang (lanjutan)

(i) Pinjaman konversi dari Telkomsel (lanjutan)

Sebagai bagian dari Perjanjian Pinjaman Konversi, Perusahaan juga menandatangani Perjanjian Opsi dengan Telkomsel dimana Perusahaan memberikan Telkomsel opsi beli Amerika untuk Saham Seri F+ (setara dengan saham preferen seri P) dengan harga eksekusi sebesar USD5.049 per lembar dimana akan menghasilkan harga pengambilan seluruhnya sebesar USD300.000.000. Telkomsel dapat mengeksekusi opsi beli ini, dimana dibayarkan tunai, pada tanggal kapanpun sampai dengan dan termasuk satu tahun dari tanggal Perjanjian. Opsi beli sebagai bagian dari pinjaman konversi dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp614.247 dicatat sebagai bagian dari "liabilitas derivatif" (Catatan 18).

Pinjaman konversi akan jatuh tempo pada bulan November 2023. Telkomsel dapat mengkonversikan pinjaman ini menjadi sejumlah saham yang dihitung berdasarkan jumlah saldo nilai terutang pada tanggal konversi dibagi dengan harga saham yang telah disepakati dalam Perjanjian Pinjaman pada saat peristiwa konversi terjadi atau pada saat tanggal jatuh tempo yang mana yang lebih dahulu.

Pada bulan Mei 2021, Telkomsel mengeksekusi opsi konversi untuk keseluruhan pinjaman konversi. Sebagai akibat dari konversi ini, Perusahaan membayar secara penuh pinjaman konversi dengan jumlah Rp2.110.952 dan pada saat yang bersamaan, Perusahaan menerbitkan 29.708 lembar Saham Seri G-F+ (atau setara dengan saham preferen Seri P) dengan jumlah penerimaan sebesar Rp2.110.952. Dalam bulan yang sama, Telkomsel mengeksekusi opsi beli dalam Perjanjian Opsi dengan mengambil bagian atas 59.417 lembar saham Seri G-F+ dengan harga pengambil bagian sebesar USD299.996.433 (atau setara dengan Rp4.289.889). Perusahaan telah menerbitkan saham baru untuk transaksi ini.

***20. BORROWINGS** (continued)*

***b. Long-term non-bank loan** (continued)*

***(i) Convertible loan from Telkomsel** (continued)*

As part of Convertible Loan Agreement, the Company also entered into an Option Agreement with Telkomsel whereby the Company granted Telkomsel an American call option for Series F+ Shares (equivalent to Series P preference shares) with an exercise price of USD5,049 per shares which would result in an aggregate subscription price of USD300,000,000. Telkomsel may exercise this call option, whereby it pays in cash on any date up to and including one year from the date of the Agreement. The call option as part of the convertible loan with fair value as at 31 December 2020 amounting Rp614,247 was recorded as part of "derivative liabilities" (Note 18).

The convertible loan will be due in November 2023. Telkomsel can convert the loan into number of shares calculated based on the outstanding loan balance at conversion date divided by prevailing shares price agreed in the Loan Agreement whenever the conversion events occurred or at maturity date, whichever is earlier.

In May 2021, Telkomsel exercised the conversion options for the entire convertible loan. Following the conversion, the Company fully repaid the convertible loan with an amount of Rp2,110,952 and at the same time, issued 29,708 Series G-F+ shares (or equivalent to preference share Series P) with a total subscription amount of Rp2,110,952. In the same month, Telkomsel exercised the call option in the Option Agreement by subscribing 59,417 Series G-F+ shares with a total subscription amount of USD299,996,433 (or equivalent to Rp4,289,889). The Company has issued the new shares for these transactions.

20. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman dari pihak selain bank jangka panjang (lanjutan)

(ii) Pinjaman dari MULI

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman dari MULI kepada MAM pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

***20. BORROWINGS** (continued)*

***b. Long-term non-bank loan** (continued)*

(ii) Loans from MULI

Other significant information of loans from MULI to MAM as at 31 July 2021, 31 December 2020, 2019 and 2018 are as follows:

Kreditur/ *Lender*	Mata uang/ *Currency*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Periode pinjaman/ *Loan term*	Jadwal pembayaran/ *Repayment schedule*	Tingkat suku bunga per tahun/*Annual interest rate*
MULI	Rupiah	63,241	30 Nov 2020 - 30 Nov 2023	Bulanan/*Monthly*	11.25%
MULI	Rupiah	68,420	1 Nov 2019 - 1 Nov 2022	Bulanan/*Monthly*	Tingkat suku bunga 6 bulan MUFG Bank/ *MUFG Bank's 6 months rate* + 4.37%
MULI	Rupiah	1,219	2 Dec 2019 - 1 Dec 2022	Bulanan/*Monthly*	Tingkat suku bunga 6 bulan MUFG Bank/ *MUFG Bank's 6 months rate* + 4.37%

Sesuai dengan perjanjian pinjaman dengan MULI dan lampiran-lampiran yang terkait, tidak ada kewajiban rasio keuangan yang harus dipatuhi oleh MAM.

Under the loan agreements with MULI and schedules thereto, there are no financial ratio covenants that MAM is required to comply with.

Sesuai dengan perjanjian, deposito berjangka atas nama Perusahaan dan DKAB masing-masing sebesar Rp39.000 dan Rp24.440, dijaminkan sebagai jaminan. Aset tetap yang dimiliki MAM juga tidak diperbolehkan untuk dialihkan selama periode perjanjian (Catatan 12).

Under the agreements, time deposits under the Company and DKAB amounting to Rp39,000 and Rp24,440, respectively, were pledged as collaterals. MAM's fixed assets are also restricted to be transferred during the term of the agreements (Note 12).

(iii) Pinjaman dari RMF

Beberapa informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman dari RMF pada tanggal 31 Juli 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

(iii) Loans from RMF

Significant information related to borrowing from RMF as at 31 July 2021 and 31 December 2020 are as follows:

Kreditur/ *Lender*	Debitur/ *Debtor*	Mata uang/ *Currency*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Periode pinjaman/ *Loan term*	Jadwal pembayaran/ *Repayment schedule*	Tingkat suku bunga per tahun/*Annual interest rate*
RMF	MTI	Rupiah	16,640	1 Desember/ *December* 2020 - 30 November 2022	November 2022	10.25%
RMF	MIDTRANS	Rupiah	5,000	15 April 2021 - 14 April 2022	April 2022	9.00%
RMF	MAM	Rupiah	20,000	15 April 2021 - 14 April 2022	April 2022	9.00%

20. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman dari pihak selain bank jangka panjang (lanjutan)

(iii) Pinjaman dari RMF (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai pembelian aset tetap. Aset tetap tidak diperbolehkan untuk dialihkan selama periode perjanjian (Catatan 12).

c. Informasi lainnya

Pergerakan pinjaman adalah sebagai berikut:

***20. BORROWINGS** (continued)*

***b. Long-term non-bank loan** (continued)*

***(iii) Loans from RMF** (continued)*

The purpose of the borrowings is to finance the purchases of fixed assets. The fixed assets are restricted to be transferred during the term of the arrangements (Note 12).

c. Other information

The movements in borrowings are as follows:

	31 Juli/*July* 2021				
	Pinjaman konversi/ ***Convertible loan***	**Pinjaman bank/** ***Bank loans***	**Pinjaman dari pihak selain bank/** ***Non-bank loans***	**Jumlah/** ***Total***	
Pada awal periode	1,499,390	696,987	123,754	2,320,131	*At the beginning of the period*
Penerimaan pinjaman	-	705,200	25,000	730,200	*Proceeds from borrowings*
Pelunasan kembali pinjaman	(2,110,952)	(119,201)	(24,351)	(2,254,504)	*Repayment of the borrowings*
Pembayaran biaya bunga	-	(9,702)	(5,993)	(15,695)	*Repayments of interest costs*
Penyesuaian non-kas:					*Non-cash adjustments:*
- Penyesuaian nilai wajar	542,679	-	-	542,679	*Fair value - adjustments*
- Biaya bunga dan selisih kurs	68,883	77,494	11,879	158,256	*Interest expense - and foreign exchange*
Pada akhir periode	-	1,350,778	130,289	1,481,067	*At the end of the period*

	31 Desember/*December* 2020				
	Pinjaman konversi/ ***Convertible loan***	**Pinjaman bank/** ***Bank loans***	**Pinjaman dari pihak selain bank/** ***Non-bank loans***	**Jumlah/** ***Total***	
Pada awal tahun	-	-	1,051,053	1,051,053	*At the beginning of the year*
Penerimaan pinjaman	1,478,071	745,900	1,849,667	4,073,638	*Proceeds of the borrowings*
Pelunasan kembali pinjaman	-	-	(2,783,207)	(2,783,207)	*Repayments of the borrowings*
Pembayaran biaya bunga	-	(7,356)	(53,616)	(60,972)	*Repayments of interest costs*
Penyesuaian non-kas:					*Non-cash adjustments:*
- Biaya bunga dan selisih kurs	21,319	(41,557)	59,857	39,619	*Interest expense - and foreign exchange*
Pada akhir tahun	1,499,390	696,987	123,754	2,320,131	*At the end of the year*

20. PINJAMAN (lanjutan) / *20. BORROWINGS (continued)*

c. Informasi lainnya (lanjutan) / *c. Other information (continued)*

Pergerakan pinjaman adalah sebagai berikut (lanjutan):

The movements in borrowings are as follows (continued):

	31 Desember/ *December* 2019 Pinjaman dari pihak selain bank/ *Non-bank loans*	
Pada awal tahun	-	*At the beginning of the year*
Penerimaan pinjaman	1,056,499	*Proceeds from borrowings*
Pelunasan kembali pinjaman	(2,253)	*Repayment of the borrowings*
Penyesuaian non-kas:		*Non-cash adjustments:*
- Biaya bunga dan selisih kurs	(3,193)	*Interest expense and foreign exchange -*
Pada akhir tahun	1,051,053	*At the end of the year*

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS*

a. Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek / *a. Employee benefits obligations - short-term*

	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
UST (Catatan 23)	2,451,694	884,322	371,831	13,822	*RSU (Note 23)*
Bonus karyawan	242,384	272,025	225,150	148,781	*Employee bonuses*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	63,206	102,699	42,705	85,430	*Others (below Rp50,000 each)*
	2,757,284	1,259,046	639,686	248,033	

b. Liabilitas imbalan kerja - jangka panjang / *b. Employee benefits obligations - long-term*

	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
UST (Catatan 23)	256,908	-	-	-	*RSU (Note 23)*
Imbalan pascakerja	366,071	244,438	233,109	140,993	*Post-employment benefits*
	622,979	244,438	233,109	140,993	

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)*

b. Liabilitas imbalan kerja - jangka panjang (lanjutan) / ***b. Employee benefits obligations - long-term*** *(continued)*

Imbalan pascakerja / ***Post-employment benefits***

Pergerakan kewajiban imbalan pascakerja adalah sebagai berikut: / *The movement of post-employment benefit obligation are as follows:*

	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
Pada awal periode/tahun	244,438	233,109	140,993	29,387	*At the beginning of the period/year*
Biaya jasa kini	68,614	121,116	91,881	42,220	*Current service cost*
Biaya bunga	11,663	19,683	12,723	4,988	*Interest expenses*
Biaya jasa lalu	(5,871)	(41,785)	-	(19,798)	*Past service cost*
	318,844	332,123	245,597	56,797	
Pengukuran kembali:					*Remeasurements:*
- Keuntungan aktuaria yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	(376)	(66,497)	-	*Actuarial gain - from changes in demographic assumptions*
- (Keuntungan)/kerugian aktuaria yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(12,580)	(48,003)	29,037	29,437	*Actuarial (gain)/loss - from changes in financial assumptions*
- (Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	(18,650)	(32,255)	26,899	30,949	*Actuarial (gain)/loss - from experience adjustments*
	(31,230)	(80,634)	(10,561)	60,386	
Kombinasi bisnis	79,064	3,554	27	26,708	*Business combination*
Penyesuaian lainnya	3,113	(10,391)	(1,809)	(2,456)	*Other adjustments*
Imbalan yang dibayar	(3,720)	(214)	(145)	(442)	*Benefits paid*
	78,457	(7,051)	(1,927)	23,810	
Pada akhir periode/tahun	366,071	244,438	233,109	140,993	*At the end of the period/year*

Durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Juli 2021 adalah 12,18 - 25,30 tahun. / *The weighted average duration of the defined benefit obligation as at 31 July 2021 is 12.18 - 25.30 years.*

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)*

b. Imbalan pascakerja (lanjutan) / *b. Post-employment benefits (continued)*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of the undiscounted defined benefit obligation are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than a year*	Antara 1 - 2 tahun/ *Between 1 - 2 years*	Antara 2 - 5 tahun/ *Between 2 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Imbalan pascakerja	2,240	7,286	44,688	14,604,614	14,658,828	*Post-employment benefits*

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan oleh aktuaria independen berkualifikasi, Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo dan Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the independent qualified actuaries, Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo and Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, were as follows:

	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
Tingkat diskonto	7.50% - 7.75%	7.50%	5.11% - 8.25%	9.00% - 9.25%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	7.50% - 10.00%	10.00%	5.00% - 12.00%	8.00% - 12.00%	*Future salary increases*
Tingkat pengunduran diri	10.00%	10.00%	10.00%	5.00%	*Turnover rate*

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions as at 31 July 2021 are as follows:

		Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	Dampak kenaikan asumsi terhadap imbalan/ *Impact of increase in assumptions to to benefits*	Dampak penurunan asumsi terhadap imbalan/ *Impact of decrease in assumptions to to benefits*	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ *Decrease by* Rp54,329	Kenaikan sebesar/ *Increase by* Rp69,054	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	Kenaikan sebesar/ *Increase by* Rp67,936	Penurunan sebesar/ *Decrease by Rp*54,525	*Future salary increases*

Analisa sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, sedangkan asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi, dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial pokok, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

The above sensitivity analysis is based on a change in an actuarial assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation of significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the post-employment benefit obligation recognised within the interim consolidated statement of financial position.

22. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 July 2021, 31 December 2020, 2019 and 2018 was as follows:

31 Juli/*July* 2021				
Pemegang saham/*Shareholder*	**Seri saham/ *Series of shares***	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase/ *Percentage***	**Jumlah/ *Total***
Taobao China Holding Limited	Q, U, V, X	393,479	12.36%	33,044
SVF Investments (UK) Limited	Q, T, V, W, Y	390,428	12.26%	16,442
Andre Soelistyo (Direktur Utama/*President Director)*	N	3,357	0.11%	168
Antoine De Carbonnel (Direktur*/Director)*	D,I	1,923	0.06%	209
Lain-lain/*Others* (masing-masing dibawah 5%/*below 5% each*)	-	2,394,469	75.21%	747,303
		3,183,656	100.00%	797,166
Saham treasuri/*Treasury shares*	-	32,126	-	3,527
		3,215,782	100.00%	800,693

31 Desember/*December* 2020				
Pemegang saham/*Shareholder*	**Seri saham/ *Series of shares***	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase/ *Percentage***	**Jumlah/ *Total***
Gamvest Pte. Ltd.	A,D,E,F,I,M	122,974	7.27%	50,455
Google Asia Pacific Pte. Ltd.	I, M, P	119,901	7.09%	59,950
KKR Go Investments Pte. Ltd.	F, I	86,678	5.13%	43,339
Andre Soelistyo (Direktur Utama/*President Director)*	A, N	3,357	0.20%	168
Antoine de Carbonnel (Direktur/*Director*)	D, I	1,923	0.11%	209
Lain-lain/*Others* (masing-masing dibawah 5%/*below 5% each*)	-	1,356,349	80.20%	536,610
		1,691,182	100.00%	690,731
Saham treasuri/*Treasury shares*	-	23,364	-	1,767
		1,714,546	100.00%	692,498

22. MODAL SAHAM (lanjutan) / *22. SHARE CAPITAL (continued)*

Pemegang saham/*Shareholder*	Seri saham/ *Series of shares*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase/ *Percentage*	Jumlah/ *Total*
31 Desember/*December* 2019				
Gamvest Pte. Ltd.	A,D,E,F,I,M	122,974	7.39%	50,455
Google Asia Pacific Pte. Ltd.	I, M	108,018	6.50%	54,009
KKR Go Investments Pte. Ltd.	F, I	86,678	5.21%	43,339
Tencent Mobility Limited	F,G,H,I,M	84,751	5.10%	37,139
Andre Soelistyo (Direktur Utama/*President Director)*	A, N	3,357	0.20%	168
Antoine de Carbonnel (Direktur/*Director*)	D, I	1,923	0.12%	209
Lain-lain/*Others* (masing-masing dibawah 5%/*below 5% each*)	-	1,255,302	75.48%	491,323
		1,663,003	100.00%	676,642
Saham treasuri/*Treasury shares*	-	19,206	-	1,559
		1,682,209	100.00%	678,201

Pemegang saham/*Shareholder*	Seri saham/ *Series of shares*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase/ *Percentage*	Jumlah/ *Total*
31 Desember/*December* 2018				
Gamvest Pte. Ltd.	A,D,E,F,I	107,110	7.98%	42,523
KKR Go Investments Pte. Ltd.	F, I	86,678	6.46%	43,339
Sequoia Capital India Investments IV	B,C,D,F,I	70,511	5.26%	7,479
WP Investments VI B.V.	F,I	69,016	5.15%	34,508
Andre Soelistyo (Direktur Utama/*President Director)*	A, N	3,357	0.25%	168
Antoine de Carbonnel (Direktur/*Director*)	D, I	1,923	0.14%	209
Lain-lain/*Others* (masing-masing dibawah 5%/*below 5% each*)	-	1,002,692	74.76%	387,558
		1,341,287	100.00%	515,784
Saham treasuri/*Treasury shares*	-	18,226	-	1,069
		1,359,513	100.00%	516,853

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. *SHARE CAPITAL (continued)*

Perubahan struktur permodalan

Changes in capital structures

Periode/ *Period*	Aksi korporasi/ *Corporate action*	Penambahan saham diterbitkan setelah transaksi/ *Additional shares issued after the transaction*	Tujuan perubahan modal saham/ *Purpose for change in share capital*	Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham/*Date of General Shareholders' Meeting*	Tanggal Resolusi Dewan Direksi/ *Date of Board of Directors' Resolution*	Akta Notaris/ *Notarial Deed*	Surat Keputusan dan Pemberitahuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia/ *Decision Letter and Notification Receipt for the Company's Article of Association change from Ministry of Law and Human Rights*	Daftar Perusahaan/ *The Company's register*
	Jumlah saham pada tanggal 1 Januari 2018/ *Number of shares as at 1 January 2018*	**848,285**						
Januari/ *January* 2018	Peningkatan modal dari Rp269.944 menjadi Rp325.008 dengan menerbitkan (i) 99.810 saham Seri I; dan (ii) 10.317 saham Seri J/*Increase of capital from Rp269,944 to Rp325,008 by issuing (i) 99,810 new Series I shares; and (ii) 10,317 new Series J shares*	110,127	Modal kerja/ *Working capital*	2 Januari/ *January* 2018	-	No. 36 tanggal 22 Januari 2018 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn./*No. 36 dated 22 January 2018, of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.*	Surat Keputusan No. AHU-0001437.AH.01.02.Tahun 2018, tanggal 22 Januari 2018/*Decision Letter No. AHU-0001437.AH.01.02.Tahun 2018, dated 22 January 2018* Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0030427, tanggal 22 Januari 2018/*Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0030427, dated 22 January 2018*	No. AHU-0008544.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal/*dated* 22 Januari/*January* 2018
Februari/ *February* 2018	Peningkatan modal dari Rp325.008 menjadi Rp342.867 dengan menerbitkan 35.719 saham Seri I/*Increase of capital from Rp325,008 to Ro342,867 by issuing 35,719 new Series I shares*	35,719	Modal kerja/ *Working capital*	16 Januari/ *January* 2018	-	No. 42 tanggal 13 Februari 2018 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn./*No. 42 dated 13 February 2018, of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.*	Surat Keputusan No. AHU-0003558.AH.01.02.Tahun 2018, tanggal 14 Februari 2018/*Decision Letter No. AHU-0003558.AH.01.02.Tahun 2018, dated 14 February 2018* Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0068393, tanggal 14 Februari 2018/*Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0068393, dated 14 February 2018*	No. AHU-0021969.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal/*dated* 14 Februari/*February* 2018
Maret/*March* 2018	Peningkatan modal dari Rp342.867 menjadi Rp400.862 dengan menerbitkan (i) 99.112 saham Seri I; dan (ii) 16.877 saham seri J/*Increase of capital from Rp342,867 to Rp400,862 by issuing (i) 99,112 new Series I shares; and (ii) 16,877 new Series J shares*	115,989	Modal kerja/ *Working capital*	5 Maret/ *March* 2018	-	No. 27 tanggal 6 Maret 2018 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn./*No. 27 dated 6 March 2018, of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.*	Surat Keputusan No. AHU-0005297.AH.01.02.Tahun 2018, tanggal 7 Maret 2018/*Decision Letter No. AHU-0005297.AH.01.02.Tahun 2018, dated 7 March 2018* Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0098849, tanggal 7 Maret 2018/*Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0098849, dated 7 March 2018*	No. AHU-0032735.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal/*dated* 7 Maret/*March* 2018

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. *SHARE CAPITAL (continued)*

Perubahan struktur permodalan (lanjutan)

Changes in capital structures (continued)

Periode/ *Period*	Aksi korporasi/ *Corporate action*	Penambahan saham diterbitkan setelah transaksi/ *Additional shares issued after the transaction*	Tujuan perubahan modal saham/ *Purpose for change in share capital*	Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham/*Date of General Shareholders' Meeting*	Tanggal Resolusi Dewan Direksi/ *Date of Board of Directors' Resolution*	Akta Notaris/ *Notarial Deed*	Surat Keputusan dan Pemberitahuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia/ *Decision Letter and Notification Receipt for the Company's Article of Association change from Ministry of Law and Human Rights*	Daftar Perusahaan/ *The Company's Register*
Maret/ *March* 2018	Peningkatan modal dari Rp400.862 menjadi Rp403.760 dengan menerbitkan 5.796 saham Seri I/*Increase of capital from Rp400,862 to Rp403,760 by issuing 5,796 new Series I shares*	5,796	Modal kerja/ *Working capital*	5 Maret/ *March* 2018	-	No. 57 tanggal 19 Maret 2018 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn./*No. 57 dated 19 March 2018, of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.*	Surat Keputusan No. AHU-0006256.AH.01.02.Tahun 2018, tanggal 19 Maret 2018/*Decision Letter No. AHU-0006256.AH.01.02.Tahun 2018 dated 19 March 2018* Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0115790, tanggal 19 Maret 2018/*Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0115790, dated 19 March 2018*	No. AHU-0039029.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal/*dated* 19 Maret/*March* 2018
April 2018	Peningkatan modal dari Rp403.760 menjadi Rp416.988 dengan menerbitkan 26.456 saham Seri J/*Increase of capital from Rp403,760 to Rp416,988 by issuing 26,456 new Series J shares*	26,456	Modal kerja/ *Working capital*	11 April 2018	-	No. 176 tanggal 30 April 2018 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn./*No. 176 dated 30 April 2018, of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.*	Surat Keputusan No. AHU-0009750.AH.01.02.Tahun 2018, tanggal 2 Mei 2018/*Decision Letter No. AHU-0009750.AH.01.02.Tahun 2018, dated 2 May 2018* Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0173197, tanggal 2 Mei 2018/*Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0173197, dated 2 May 2018*	No. AHU-0061666.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal/*dated* 2 Mei/*May* 2018
Agustus/ *August* 2018	Peningkatan modal dari Rp416.988 menjadi Rp430.722 dengan menerbitkan (i) 26.790 saham Seri I; dan (ii) 6.780 saham seri D/*Increase of capital from Rp416,988 to Rp430,722 by issuing (i) 26,790 new Series I shares; and (ii) 6,780 new Series D shares*	33,570	Modal kerja/ *Working capital*	24 Juli/ *July* 2018	-	No. 46 tanggal 21 Agustus 2018 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn./*No. 46 dated 21 August 2018, of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.*	Surat Keputusan No. AHU-0017640.AH.01.02.Tahun 2018, tanggal 28 Agustus 2018/*Decision Letter No. AHU-0017640.AH.01.02.Tahun 2018, dated 28 August 2018* Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0236731, tanggal 28 Agustus 2018/*Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0236731, dated 28 August 2018*	No. AHU-0112844.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal/*dated* 28 Agustus/*August* 2018

22. MODAL SAHAM (lanjutan) / *SHARE CAPITAL (continued)*

Perubahan struktur permodalan (lanjutan) / *Changes in capital structures (continued)*

Periode/ *Period*	Aksi korporasi/ *Corporate action*	Penambahan saham diterbitkan setelah transaksi/ *Additional shares issued after the transaction*	Tujuan perubahan modal saham/ *Purpose for change in share capital*	Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham/*Date of General Shareholders' Meeting*	Tanggal Resolusi Dewan Direksi/ *Date of Board of Directors' Resolution*	Akta Notaris/ *Notarial Deed*	Surat Keputusan dan Pemberitahuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia/ *Decision Letter and Notification Receipt for the Company's Article of Association change from Ministry of Law and Human Rights*	Daftar Perusahaan/ *The Company's Register*
Agustus/ August 2018	Peningkatan modal dari Rp430.722 menjadi Rp443.949 dengan menerbitkan 26.455 saham Seri J/*Increase of capital from Rp430,722 to Rp443,949 by issuing 26,455 new Series J shares*	26,455	Modal kerja/ *Working capital*	24 Juli/ *July* 2018	-	No. 54 tanggal 23 Agustus 2018 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn./*No. 54 dated 23 August 2018, of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.*	Surat Keputusan No. AHU-0017865.AH.01.02.Tahun 2018, tanggal 31 Agustus 2018/*Decision Letter No. AHU-0017865.AH.01.02.Tahun 2018, dated 31 August 2018* Surat Pemberitahuan No. AHU- AHU-AH.01.03-0237802, tanggal 31 Agustus 2018/*Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0237802, dated 31 August 2018*	No. AHU-0114374.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal/*dated* 31 Agustus/*August* 2018
September 2018	Peningkatan modal dari Rp443.949 menjadi Rp445.574 dengan menerbitkan 3.250 saham Seri J/*Increase of capital from Rp443,949 to Rp445,574 by issuing 3,250 new Series J shares*	3,250	Modal kerja/ *Working capital*	7 September 2018	10 September 2018	No. 16 tanggal 12 September 2018 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn./*No. 16 dated 12 September 2018, of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.*	Surat Keputusan No. AHU-0018861.AH.01.02.Tahun 2018, tanggal 13 September 2018/*Decision Letter No. AHU-0018861.AH.01.02.Tahun 2018, dated 13 September 2018* Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0241981, tanggal 13 September 2018/*Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0241981, dated 13 September 2018*	No. AHU-0120523.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal/*dated* 13 September 2018
September 2018	Peningkatan modal dari Rp445.574 menjadi Rp445.979 dengan menerbitkan 8.099 saham Seri D/*Increase of capital from Rp445,574 to Rp445,979 by issuing 8,099 new Series D shares*	8,099	Modal kerja/ *Working capital*	7 September 2018	17 September 2018	No. 28 tanggal 17 September 2018 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn./*No. 28 dated 17 September 2018, of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.*	Surat Keputusan No. AHU-0019222.AH.01.02.Tahun 2018, tanggal 17 September 2018/*Decision Letter No. AHU-0019222.AH.01.02.Tahun 2018, dated 17 September 2018* Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0243453, tanggal 17 September 2018/*Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0243453, dated 17 September 2018*	No. AHU-0122616.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal/*dated* 17 September 2018

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. *SHARE CAPITAL (continued)*

Perubahan struktur permodalan (lanjutan)

Changes in capital structures (continued)

Periode/ *Period*	Aksi korporasi/ *Corporate action*	Penambahan saham diterbitkan setelah transaksi/ *Additional shares issued after the transaction*	Tujuan perubahan modal saham/ *Purpose for change in share capital*	Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham/*Date of General Shareholders' Meeting*	Tanggal Resolusi Dewan Direksi/ *Date of Board of Directors' Resolution*	Akta Notaris/ *Notarial Deed*	Surat Keputusan dan Pemberitahuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia/ *Decision Letter and Notification Receipt for the Company's Article of Association change from Ministry of Law and Human Rights*	Daftar Perusahaan/ *The Company's register*
September 2018	Pembelian kembali (i) 15.509 saham Seri D; (ii) 1.000 saham Seri E; dan (iii) 460 saham Seri I, dan dicatat sebagai saham treasuri/*Buyback* (i) *15,509 Series D shares; (ii) 1,000 Series E shares; and (iii) 460 Series I shares, and held in treasury* Reklasifikasi atas (i) 15.509 saham Seri D menjadi 15.509 saham Seri K; (ii) 1.000 saham Seri E menjadi 1.000 saham Seri L; dan (iii) 460 saham Seri I menjadi 460 saham Seri J/*Reclassification of* (i) *15,509 Series D shares to 15,509 Series K shares; (ii) 1,000 Series E shares to 1,000 Series L shares; and (iii) 460 Series I shares to 460 Series J shares*	-	-	7 September 2018	18 September 2018	No. 29 tanggal 18 September 2018 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn./*No. 29 dated 18 September 2018, of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.*	Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0248691, tanggal 2 Oktober 2018/*Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0248691, dated 2 October 2018*	No. AHU-0130152.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal/*dated* 2 Oktober/*October* 2018
Oktober/ *October* 2018	Pembelian kembali 476 saham Seri A, dan dicatat sebagai saham treasuri/*Buyback 476 Series A shares, and held in treasury*	-	-	7 September 2018	5 Oktober/ *October* 2018	No. 25 tanggal 5 Oktober 2018 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn./*No. 25 dated 5 October 2018, of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.*	Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0250762, tanggal 9 Oktober 2018/*Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0250762, dated 9 October 2018*	No. AHU-0133225.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal/*dated* 9 Oktober/*October* 2018

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. *SHARE CAPITAL (continued)*

Perubahan struktur permodalan (lanjutan)

Changes in capital structures (continued)

Periode/ *Period*	Aksi korporasi/ *Corporate action*	Penambahan saham diterbitkan setelah transaksi/ *Additional shares issued after the transaction*	Tujuan perubahan modal saham/ *Purpose for change in share capital*	Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham/*Date of General Shareholders' Meeting*	Tanggal Resolusi Dewan Direksi/ *Date of Board of Directors' Resolution*	Akta Notaris/ *Notarial Deed*	Surat Keputusan dan Pemberitahuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia/ *Decision Letter and Notification Receipt for the Company's Article of Association change from Ministry of Law and Human Rights*	Daftar Perusahaan/ *The Company's Register*
November 2018	Peningkatan modal dari Rp445.979 menjadi Rp510.654 dengan menerbitkan (i) 4.466 saham Seri D; dan (ii) 128.904 saham Seri J/*Increase of capital from Rp445,979 to Rp510,654 by issuing (i) 4,466 new Series D shares; and (ii) 128,904 new Series J shares*	133,370	Modal kerja/ *Working capital*	31 Oktober/ *October 2018*	27 November 2018	No. 174 tanggal 29 November 2018 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn./*No. 174 dated 29 November 2019, of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.*	Surat Keputusan No. AHU-0030182.AH.01.02.Tahun 2018, tanggal 13 Desember 2018/*Decision Letter No. AHU-0030182.AH.01.02.Tahun 2018, dated 13 December 2018* Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0275098, tanggal 13 Desember 2018/*Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0275098, dated 13 December 2018*	No. AHU-0169882. AH.01.11.Tahun 2018 tanggal/*dated* 13 Desember/*December* 2018
November 2018	Peningkatan modal dari Rp510.654 menjadi Rp516.853 dengan menerbitkan (i) 2.019 saham Seri I; dan (ii) 10.378 saham Seri J/*Increase of capital from Rp510,654 to Rp516,853 by issuing (i) 2,019 new Series I shares; and (ii) 10,378 new Series J shares* Pembelian kembali 781 saham Seri D, dan dicatat sebagai saham treasuri/*Buyback* 781 *Series D shares, and held in treasury* Reklasifikasi atas 781 saham Seri D menjadi 781 saham Seri K/*Reclassification of* 781 *Series D shares to 781 Series K shares* Jumlah saham pada tanggal 31 Desember 2018/ *Number of shares as at 31 December 2018*	12,397 **1,359,513**	Modal kerja/ *Working capital*	31 Oktober/ *October 2018*	29 November 2018	No. 185 tanggal 30 November 2018 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn./*No. 185 dated 30 November 2019, of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.*	Surat Keputusan No. AHU-0031020.AH.01.02.Tahun 2018, tanggal 18 Desember 2018/*Decision Letter No. AHU-0031020.AH.01.02.Tahun 2018, dated 18 December 2018* Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0277002, tanggal 18 Desember 2018/*Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0277002, dated 18 December 2018*	No. AHU-0172749. AH.01.11.Tahun 2018 tanggal/*dated* 18 Desember/*December* 2018

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. *SHARE CAPITAL (continued)*

Perubahan struktur permodalan (lanjutan)

Changes in capital structures (continued)

Periode/ *Period*	Aksi korporasi/ *Corporate action*	Penambahan saham diterbitkan setelah transaksi/ *Additional shares issued after the transaction*	Tujuan perubahan modal saham/ *Purpose for change in share capital*	Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham/*Date of General Shareholders' Meeting*	Tanggal Resolusi Dewan Direksi/ *Date of Board of Directors' Resolution*	Akta Notaris/ *Notarial Deed*	Surat Keputusan dan Pemberitahuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia/ *Decision Letter and Notification Receipt for the Company's Article of Association change from Ministry of Law and Human Rights*	Daftar Perusahaan/ *The Company's Register*
Januari/ *January* 2019	Peningkatan modal dari Rp Rp516.853 menjadi Rp610.439 dengan menerbitkan 187.173 saham Seri M/*Increase of capital from Rp516,853 to Rp610,439 by issuing 187,173 new Series M shares* Reklasifikasi atas (i) 760 saham Seri A menjadi 760 saham Seri N; (ii) 2.312 saham Seri D menjadi 2.312 saham Seri N; (iii) 59.054 saham Seri E menjadi 59,054 saham Seri O; (iv) 6.780 saham Seri K di treasuri menjadi 6.780 saham Seri D di treasuri /*Reclassification of (i) 760 Series A shares to 760 Series N shares; (ii) 2,312 Series D shares to 2,312 Series N shares; (iii) 59,054 Series E shares to 59,054 Series O shares; (iv) 6,780 Series K shares in treasury to 6,780 Series D shares in treasury*	187,173	Modal kerja/ *Working capital*	18 Januari/ *January 2019*	25 Januari/ *January* 2019	No. 95 tanggal 25 Januari 2019 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn./*No. 95 dated 25 January 2019, of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.*	Surat Keputusan No. AHU-0004198.AH.01.02.Tahun 2019, tanggal 25 Januari 2019/*Decision Letter No. AHU-0004198.AH.01.02.Tahun 2019, dated 25 January 2019* Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0051448, tanggal 25 Januari 2019/*Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0051448, dated 25 January 2019*	No. AHU-0013456. AH.01.11.Tahun 2019 tanggal/*dated* 25 Januari/*January* 2019
Januari/ *January* 2019	Peningkatan modal dari Rp Rp610.439 menjadi Rp613.832 dengan menerbitkan (i) 3.223 saham Seri M; (ii) 3.562 saham Seri M/*Increase of capital from Rp610,439 to Rp613,832 by issuing (i) 3,223 new Series M shares; and (ii) 3,562 new Series M shares*	6,785	Modal kerja/ *Working capital*	18 Januari/ *January 2019*	25 Januari/ *January* 2019	No. 104 tanggal 29 Januari 2019 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn./*No. 104 dated 29 January 2019, of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.*	Surat Keputusan No. AHU-0004743.AH.01.02.Tahun 2019, tanggal 29 Januari 2019/*Decision Letter No. AHU-0004743.AH.01.02.Tahun 2019, dated 29 January 2019* Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0058250, tanggal 29 Januari 2019/*Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0058250, dated 29 January 2019*	No. AHU-00152111. AH.01.11. Tahun 2019 tanggal/*dated* 29 Januari/*January* 2019

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. *SHARE CAPITAL (continued)*

Perubahan struktur permodalan (lanjutan)

Changes in capital structures (continued)

Periode/ *Period*	Aksi korporasi/ *Corporate action*	Penambahan saham diterbitkan setelah transaksi/ *Additional shares issued after the transaction*	Tujuan perubahan modal saham/ *Purpose for change in share capital*	Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham/*Date of General Shareholders' Meeting*	Tanggal Resolusi Dewan Direksi/ *Date of Board of Directors' Resolution*	Akta Notaris/ *Notarial Deed*	Surat Keputusan dan Pemberitahuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia/ *Decision Letter and Notification Receipt for the Company's Article of Association change from Ministry of Law and Human Rights*	Daftar Perusahaan/ *The Company's Register*
Maret/ *March* 2019	Peningkatan modal dari Rp613.832 menjadi Rp618.996 dengan menerbitkan 10.328 saham Seri M/*Increase of capital from Rp613,832 to Rp618,996 by issuing 10,328 new Series M shares*	10,328	Modal kerja/ *Working capital*	18 Januari/ *January 2019*	26 Maret/ *March* 2019	No. 95 tanggal 27 Maret 2019 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn./*No. 95 dated 27 March 2019, of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.*	Surat Keputusan No. AHU-0017569.AH.01.02.Tahun 2019, tanggal 29 Maret 2019/*Decision Letter No. AHU AHU-0017569.AH.01.02.Tahun 2019, dated 29 March 2019* Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-00178473, tanggal 29 Maret 2019/*Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-00178473, dated 29 March 2019*	No. AHU-00053232. AH.01.11.Tahun 2019 tanggal/*dated* 29 Maret/*March* 2019
April 2019	Peningkatan modal dari Rp618.996 menjadi Rp624.160 dengan menerbitkan 10.328 saham Seri M/*Increase of capital from Rp618,996 to Rp624,160 by issuing 10,328 new Series M shares*	10,328	Modal kerja/ *Working capital*	18 Januari/ *January 2019*	25 April 2019	No. 99 tanggal 25 April 2019 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn./*No. 99 dated 25 April 2019, of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.*	Surat Keputusan No. AHU-0023438.AH.01.02.Tahun 2019, tanggal 30 April 2019/*Decision Letter No. AHU-0023438.AH.01.02.Tahun 2019, dated 30 April 2019* Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0226607, tanggal 30 April 2019/*Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0226607, dated 30 April 2019*	No. AHU-0070140. AH.01.11.Tahun 2019 tanggal/*dated* 30 April 2019

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. *SHARE CAPITAL (continued)*

Perubahan struktur permodalan (lanjutan)

Changes in capital structures (continued)

Periode/ *Period*	Aksi korporasi/ *Corporate action*	Penambahan saham diterbitkan setelah transaksi/ *Additional shares issued after the transaction*	Tujuan perubahan modal saham/ *Purpose for change in share capital*	Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham/*Date of General Shareholders' Meeting*	Tanggal Resolusi Dewan Direksi/ *Date of Board of Directors' Resolution*	Akta Notaris/ *Notarial Deed*	Surat Keputusan dan Pemberitahuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia/ *Decision Letter and Notification Receipt for the Company's Article of Association change from Ministry of Law and Human Rights*	Daftar Perusahaan/ *The Company's Register*
Juni/June 2019	Peningkatan modal dari Rp Rp624.160 menjadi Rp646.936 dengan menerbitkan 45.552 saham Seri P/*Increase of capital from Rp624,160 to Rp646,936 by issuing 45,552 new Series P shares*	45,552	Modal kerja/ *Working capital*	18 Januari/ *January 2019*	12 Juni/ *June* 2019	No. 75 tanggal 18 Juni 2019 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn./*No. 75 dated 18 June 2019, of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.*	Surat Keputusan No. AHU-0031539.AH.01.02.Tahun 2019, tanggal 18 Juni 2019/*Decision Letter No. AHU-0031539.AH.01.02.Tahun 2019, dated 18 June 2019* Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0287793, tanggal 18 Juni 2019/*Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0287793, dated 18 June 2019*	No. AHU-0094263. AH.01.11.Tahun 2019 tanggal/*dated* 18 Juni/*June* 2019
Juli/ *July* 2019	Peningkatan modal dari Rp646.936 menjadi Rp651.392 dengan menerbitkan 8.912 saham Seri P/*Increase of capital from Rp646,936 to Rp651,392 by issuing 8,912 new Series P shares*	8,912	Modal kerja/ *Working capital*	18 Januari/ *January* 2019	28 Juni/ *June* 2019	No. 10 tanggal 4 Juli 2019 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn./*No. 10 dated 4 July 2019, of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.*	Surat Keputusan No. AHU-0035125.AH.01.02.Tahun 2019, tanggal 5 Juli 2019/*Decision Letter No. AHU-0035125.AH.01.02.Tahun 2019, dated 5 July 2019* Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0294599, tanggal 5 Juli 2019/*Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0294599, dated 5 July 2019*	No. AHU-0104901. AH.01.11.Tahun 2019 tanggal/*dated* 5 Juli/*July* 2019

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. *SHARE CAPITAL (continued)*

Perubahan struktur permodalan (lanjutan)

Changes in capital structures (continued)

Periode/ *Period*	Aksi korporasi/ *Corporate action*	Penambahan saham diterbitkan setelah transaksi/ *Additional shares issued after the transaction*	Tujuan perubahan modal saham/ *Purpose for change in share capital*	Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham/*Date of General Shareholders' Meeting*	Tanggal Resolusi Dewan Direksi/ *Date of Board of Directors' Resolution*	Akta Notaris/ *Notarial Deed*	Surat Keputusan dan Pemberitahuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia/ *Decision Letter and Notification Receipt for the Company's Article of Association change from Ministry of Law and Human Rights*	Daftar Perusahaan/ *The Company's Register*
Juli/*July* 2019	Peningkatan modal dari Rp651.392 menjadi Rp652.164 dengan menerbitkan 1.545 saham Seri P/*Increase of capital from Rp651,392 to Rp652,164 by issuing 1,545 new Series P shares*	1,545	Modal kerja/ *Working capital*	18 Januari/ *January* 2019	12 Juli/ July 2019	No. 122 tanggal 15 Juli 2019 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn./*No. 122 dated 15 July 2019, of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.*	Surat Keputusan No. AHU-0038356.AH.01.02.Tahun 2019, tanggal 17 Juli 2019/*Decision Letter No. AHU-0038356.AH.01.02.Tahun 2019, dated 17 July 2019* Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0299252, tanggal 17 Juli 2019/*Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0299252, dated 17 July 2019*	No.AHU-0112806. AH.01.11.Tahun 2019 tanggal/*dated* 17 Juli/*July* 2019
Juli/*July* 2019	Peningkatan modal dari Rp652.164 menjadi Rp657.115 dengan menerbitkan 9.902 saham Seri P/*Increase of capital from Rp652,164 to Rp657,115 by issuing 9,902 new Series P shares*	9,902	Modal kerja/ *Working capital*	18 Januari/ *January* 2019	16 Juli/ July 2019	No. 127 tanggal 17 Juli 2019 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn./*No. 127 dated 17 July 2019, of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.*	Surat Keputusan No. AHU-0039358.AH.01.02.Tahun 2019, tanggal 19 Juli 2019/*Decision Letter No. AHU-0039358.AH.01.02.Tahun 2019, dated 19 July 2019* Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0300572, tanggal 19 Juli 2019/*Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0300572, dated 19 July 2019*	No. AHU-0114929. AH.01.11.Tahun 2019 tanggal/*dated* 19 Juli/*July 2019*
September 2019	Peningkatan modal dari Rp657.115 menjadi Rp669.494 dengan menerbitkan 24.757 saham Seri P/*Increase of capital from Rp657.115 to Rp669,494 by issuing 24,757 new Series P shares*	24,757	Modal kerja/ *Working capital*	15 Juli/ July 2019	3 September 2019	No. 20 tanggal 4 September 2019 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn./*No. 20 dated 4 September 2019, of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.*	Surat Keputusan No. AHU-0065918.AH.01.02.Tahun 2019, tanggal 6 September 2019/*Decision Letter No. AHU-0065918.AH.01.02.Tahun 2019, dated 6 September 2019* Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0327546, tanggal 6 September 2019/*Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0327546, dated 6 September 2019*	No. AHU-0162225. AH.01.11.Tahun 2019 tanggal/*dated* 6 September 2019

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. *SHARE CAPITAL (continued)*

Perubahan struktur permodalan (lanjutan)

Changes in capital structures (continued)

Periode/ *Period*	Aksi korporasi/ *Corporate action*	Penambahan saham diterbitkan setelah transaksi/ *Additional shares issued after the transaction*	Tujuan perubahan modal saham/ *Purpose for change in share capital*	Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham/*Date of General Shareholders' Meeting*	Tanggal Resolusi Dewan Direksi/ *Date of Board of Directors' Resolution*	Akta Notaris/ *Notarial Deed*	Surat Keputusan dan Pemberitahuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia/ *Decision Letter and Notification Receipt for the Company's Article of Association change from Ministry of Law and Human Rights*	Daftar Perusahaan/ *The Company's Register*
Oktober/ *October* 2019	Peningkatan modal dari Rp669.494 menjadi Rp675.436 dengan menerbitkan 11.884 saham Seri P/*Increase of capital from Rp669,494 to Rp675,436 by issuing 11,884 new Series P shares*	11,884	Modal kerja/ *Working capital*	15 Juli/ *July 2019*	9 Oktober/ *October 2019*	No. 79 tanggal 15 Oktober 2019 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn./*No. 79 dated 15 October 2019, of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.*	Surat Keputusan No. AHU-0083154.AH.01.02.Tahun 2019, tanggal 16 Oktober 2019/*Decision Letter No. AHU-0083154.AH.01.02.Tahun 2019, dated 16 October 2019* Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0346536, tanggal 16 Oktober 2019/*Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0346536, dated 16 October 2019*	No. AHU-0195760. AH.01.11.Tahun 2019 tanggal/*dated* 16 Oktober/*October* 2019
November 2019	Peningkatan modal dari Rp675.436 menjadi Rp678.201 dengan menerbitkan 5.530 saham Seri P/*Increase of capital from Rp675,436 to Rp678,201 by issuing 5,530 new Series P shares*	5,530	Modal kerja/ *Working capital*	15 Juli/ *July 2019*	22 November 2019	No. 114 tanggal 22 November 2019 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn./*No. 114 dated 22 November 2019, of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.*	Surat Keputusan No. AHU-0098633.AH.01.02.Tahun 2019, tanggal 27 November 2019/*Decision Letter No. AHU-0098633.AH.01.02.Tahun 2019, dated 27 November 2019* Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0365105, tanggal 27 November 2019/*Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0365105, dated 27 November 2019*	No. AHU-0228484. AH.01.11.Tahun 2019 tanggal/*dated* 27 November 2019
	Jumlah saham pada tanggal 31 Desember 2019/ *Number of shares as at 31 December 2019*	**1,682,209**						
Februari/ *February* 2020	Peningkatan modal dari Rp678.201 menjadi Rp681.171 dengan menerbitkan 5.941 saham Seri P/*Increase of capital from Rp678.201 to Rp681,171 by issuing 5,941 new Series P shares*	5,941	Modal kerja/ *Working capital*	6 Februari/ *February* 2020	12 Februari/ *February* 2020	No. 58 tanggal 13 Februari 2020 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn./*No. 58 dated 13 February 2020, of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.*	Surat Keputusan No. AHU-0013418.AH.01.02.Tahun 2020, tanggal 14 Februari 2020/*Decision Letter No. AHU-0013418.AH.01.02.Tahun 2020, dated 14 February 2020* Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0088267, tanggal 14 Februari 2020/*Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0088267, dated 14 February 2020*	No. AHU-0031396. AH.01.11.Tahun 2020 tanggal/*dated* 14 Februari/*February* 2020

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. *SHARE CAPITAL (continued)*

Perubahan struktur permodalan (lanjutan)

Changes in capital structures (continued)

Periode/ *Period*	Aksi korporasi/ *Corporate action*	Penambahan saham diterbitkan setelah transaksi/ *Additional shares issued after the transaction*	Tujuan perubahan modal saham/ *Purpose for change in share capital*	Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham/*Date of General Shareholders' Meeting*	Tanggal Resolusi Dewan Direksi/ *Date of Board of Directors' Resolution*	Akta Notaris/ *Notarial Deed*	Surat Keputusan dan Pemberitahuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia/ *Decision Letter and Notification Receipt for the Company's Article of Association change from Ministry of Law and Human Rights*	Daftar Perusahaan/ *The Company's Register*
Maret/ *March* 2020	Peningkatan modal dari Rp681.171 menjadi Rp682.610 dengan menerbitkan 2.878 saham Seri P/*Increase of capital from Rp681,171 to Rp682,610 by issuing 2,878 new Series P shares*	2,878	Modal kerja/ *Working capital*	6 Februari/ *February* 2020	17 Maret/ *March 2020*	No. 63 tanggal 18 Maret 2020 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn./*No. 63 dated 18 March 2020, of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.*	Surat Keputusan No. AHU-0024250.AH.01.02.Tahun 2020, tanggal 19 Maret 2020/*Decision Letter No. AHU-0024250.AH.01.02.Tahun 2020, dated 19 March 2020* Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0153362, tanggal 19 Maret 2020/*Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0153362, dated 19 March 2020*	No. AHU-0055877. AH.01.11.Tahun 2020 tanggal/*dated* 19 Maret/*March 2020*
Maret/*March* 2020	Peningkatan modal dari Rp682.610 menjadi Rp688.552 dengan menerbitkan 11.883 saham Seri P/*Increase of capital from Rp682,610 to Rp688,552 by issuing 11,883 new Series P shares*	11,883	Modal kerja/ *Working capital*	6 Februari/ *February* 2020	18 Maret/ *March 2020*	No. 75 tanggal 19 Maret 2020 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn./*No. 75 dated 19 March 2020, of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.*	Surat Keputusan No. AHU-0024494.AH.01.02.Tahun 2020, tanggal 20 Maret 2020/*Decision Letter No. AHU-0024494.AH.01.02.Tahun 2020, dated 20 March 2020* Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0154644, tanggal 20 Maret 2020/*Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0154644, dated 20 March 2020*	No. AHU-0056367. AH.01.11.Tahun 2020 tanggal/*dated* 20 Maret/*March 2020*
April 2020	Peningkatan modal dari Rp688.552 menjadi Rp689.740 dengan menerbitkan 2.376 saham Seri P/*Increase of capital from Rp688,552 to Rp689,740 by issuing 2,376 new Series P shares*	2,376	Modal kerja/ *Working capital*	6 Februari/ *February* 2020	1 April 2020	No. 1 tanggal 1 April 2020 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn./*No. 1 dated 1 April 2020, of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.*	Surat Keputusan No. AHU-0027209.AH.01.02.Tahun 2020, tanggal 1 April 2020/*Decision Letter No. AHU-0027209.AH.01.02.Tahun 2020, dated 1 April 2020* Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0171358, tanggal 1 April 2020/*Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0171358, dated 1 April 2020*	No. AHU-0062542. AH.01.11.Tahun 2020 tanggal/*dated* 1 April 2020

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. *SHARE CAPITAL (continued)*

Perubahan struktur permodalan (lanjutan)

Changes in capital structures (continued)

Periode/ *Period*	Aksi korporasi/ *Corporate action*	Penambahan saham diterbitkan setelah transaksi/ *Additional shares issued after the transaction*	Tujuan perubahan modal saham/ *Purpose for change in share capital*	Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham/*Date of General Shareholders' Meeting*	Tanggal Resolusi Dewan Direksi/ *Date of Board of Directors' Resolution*	Akta Notaris/ *Notarial Deed*	Surat Keputusan dan Pemberitahuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia/ *Decision Letter and Notification Receipt for the Company's Article of Association change from Ministry of Law and Human Rights*	Daftar Perusahaan/ *The Company's Register*
April 2020	Peningkatan modal dari Rp689.740 menjadi Rp689.877 dengan menerbitkan (i) 788 saham Seri D; dan (ii) 195 saham Seri P/*Increase of capital from Rp689,740 to Rp689,877 by issuing (i) 788 new Series D shares; and (ii) 195 new Series P shares*	983	Modal kerja/ *Working capital*	6 Februari/ *February* 2020	9 April 2020	No. 14 tanggal 13 April 2020 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn./*No. 14 dated 13 April 2020, of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.*	Surat Keputusan No. AHU-0030254.AH.01.02.Tahun 2020, tanggal 16 April 2020/*Decision Letter No. AHU-0030254.AH.01.02.Tahun 2020, dated 16 April 2020* Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0189757, tanggal 16 April 2020/*Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0189757, dated 16 April 2020*	No. AHU-0069528. AH.01.11.Tahun 2020 tanggal/*dated* 16 April 2020
April 2020	Peningkatan modal dari Rp689.877 menjadi Rp689.990 dengan menerbitkan 226 saham Seri P/*Increase of capital from Rp689,877 to Rp689,990 by issuing 226 new Series P shares*	226	Modal kerja/ *Working capital*	6 Februari/ *February* 2020	22 April 2020	No. 47 tanggal 22 April 2020 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn./*No. 47 dated 22 April 2020, of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.*	Surat Keputusan No. AHU-0031779.AH.01.02.Tahun 2020, tanggal 23 April 2020/*Decision Letter No. AHU-0031779.AH.01.02.Tahun 2020, dated 23 April 2020* Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0198084, tanggal 23 April 2020/*Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0198084, dated 23 April 2020*	No. AHU-0072888. AH.01.11.Tahun 2020 tanggal/*dated* 23 April 2020
Mei/*May* 2020	Peningkatan modal dari Rp689.990 menjadi Rp692.330 dengan menerbitkan 4.680 saham Seri P/*Increase of capital from Rp689.990 to Rp692,330 by issuing 4,680 new Series P shares*	4,680	Modal kerja/ *Working capital*	6 Februari/ *February* 2020	6 Mei/*May* 2020	No. 14 tanggal 6 Mei 2020 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn./*No. 14 dated 6 May 2020, of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.*	Surat Keputusan No. AHU-0034650.AH.01.02.Tahun 2020, tanggal 8 Mei 2020/*Decision Letter No. AHU-0034650.AH.01.02.Tahun 2020, dated 8 May 2020* Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0213909, tanggal 8 Mei 2020/*Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0213909, dated 8 May 2020*	No. AHU-0079339. AH.01.11.Tahun 2020 tanggal/*dated* 8 Mei/*May* 2020

22. MODAL SAHAM (lanjutan) / 22. *SHARE CAPITAL (continued)*

Perubahan struktur permodalan (lanjutan) / *Changes in capital structures (continued)*

Periode/ *Period*	Aksi korporasi/ *Corporate action*	Penambahan saham diterbitkan setelah transaksi/ *Additional shares issued after the transaction*	Tujuan perubahan modal saham/ *Purpose for change in share capital*	Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham/*Date of General Shareholders' Meeting*	Tanggal Resolusi Dewan Direksi/ *Date of Board of Directors' Resolution*	Akta Notaris/ *Notarial Deed*	Surat Keputusan dan Pemberitahuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia/ *Decision Letter and Notification Receipt for the Company's Article of Association change from Ministry of Law and Human Rights*	Daftar Perusahaan/ *The Company's register*
Juli/ *July* 2020	Peningkatan modal dari Rp692.330 menjadi Rp692.498 dengan menerbitkan (i) 729 saham Seri C; dan (ii) 2.641 saham Seri D/*Increase of capital from Rp692,330 to Rp692,498 by issuing (i) 729 new Series C shares; and (ii) 2,641 new Series D shares*	3,370	Modal kerja/ *Working capital*	6 Februari/ *February* 2020	2 Juli/*July* 2020	No. 27 tanggal 6 Juli 2020 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn./*No. 27 dated 6 July 2020, of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.*	Surat Keputusan No. AHU-0045786.AH.01.02.Tahun 2020, tanggal 6 Juli 2020/*Decision Letter No. AHU-0045786.AH.01.02.Tahun 2020, dated 6 July 2020* Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0276630 dan No. AHU-AH.01.03-0276631, tanggal 6 Juli 2020/*Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0276630 and No. AHU-AH.01.03-0276631, dated 6 July 2020*	No. AHU-0107090. AH.01.11.Tahun 2020 tanggal/*dated* 6 Juli/*July* 2020
	Jumlah saham pada tanggal 31 Desember 2020/ *Number of shares as at 31 December 2020*	**1,714,546**						
Maret/ *March* 2021	Peningkatan modal dari Rp692.498 menjadi Rp692.697 dengan menerbitkan 3.968 saham Seri D/*Increase of capital from Rp692,498 to Rp692,697 by issuing 3,968 new Series D shares*	3,968	Modal kerja/ *Working capital*	15 Juli/*July* 2020	8 Maret/ *March* 2021	No. 63 tanggal 9 Maret 2021 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn./*No. 63 dated 9 March 2021, of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.*	Surat Keputusan No. AHU-0015168.AH.01.02.Tahun 2021, tanggal 10 Maret 2021/*Decision Letter No. AHU-0015168.AH.01.02.Tahun 2021, dated 10 March 2021* Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0157294 dan No. AHU-AH.01.03-0157295, tanggal 10 Maret 2021/*Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0157294 and AHU-AH.01.03-0157295, dated 10 March 2021*	No. AHU-0045756. AH.01.11.Tahun 2021 tanggal/*dated* 10 Maret/*March* 2021
Maret/ *March* 2021	Pembelian Kembali 3,968 saham Seri D, dan dicatat sebagai saham/*Buyback of 3,968 Series D shares, held in treasury*	-	-	15 Juli/*July* 2020	8 Maret/ *March* 2021	No. 64 tanggal 9 Maret 2021 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn./*No. 64 dated 9 March 2021, of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.*	Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0157555, tanggal 10 Maret 2021/*Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0157555, dated 10 March 2021*	No. AHU-0045807. AH.01.11.Tahun 2021 tanggal/*dated* 10 Maret/*March* 2021

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. *SHARE CAPITAL (continued)*

Perubahan struktur permodalan (lanjutan)

Changes in capital structures (continued)

Periode/ *Period*	Aksi korporasi/ *Corporate action*	Penambahan saham diterbitkan setelah transaksi/ *Additional shares issued after the transaction*	Tujuan perubahan modal saham/ *Purpose for change in share capital*	Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham/*Date of General Shareholders' Meeting*	Tanggal Resolusi Dewan Direksi/ *Date of Board of Directors' Resolution*	Akta Notaris/ *Notarial Deed*	Surat Keputusan dan Pemberitahuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia/ *Decision Letter and Notification Receipt for the Company's Article of Association change from Ministry of Law and Human Rights*	Daftar Perusahaan/ *The Company's register*
April 2021	Pembelian kembali 109 saham Seri J, dan dicatat sebagai saham treasuri/*Buyback of 109 Series J shares, held in treasury*	-	-	15 Juli/*July* 2020	7 April 2021	No. 40 tanggal 7 April 2021 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn./*No. 40 dated 7 April 2021, of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.*	Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0224140, tanggal 9 April 2021/ *Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0224140, dated 9 April 2021*	No. AHU-0065344. AH.01.11.Tahun 2021 tanggal/*dated* 9 April 2021
April 2021	Pembelian kembali 180 saham Seri M, dan dicatat sebagai saham treasuri/*Buyback of 180 Series M shares, held in treasury*	-	-	15 Juli/*July* 2020	23 April 2021	No. 137 tanggal 23 April 2021 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn./*No. 137 dated 23 April 2021, of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.*	Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0260066, tanggal 23 April 2021/*Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0260066, dated 23 April 2021*	No. AHU-0075423. AH.01.11.Tahun 2021 tanggal/*dated* 23 April 2021
April 2021	Peningkatan modal dari Rp692.697 menjadi Rp692.790 dengan menerbitkan 1.856 saham Seri D/*Increase of capital from Rp692,697 to Rp692,790 by issuing 1,856 new Series D shares*	1,856	Modal kerja/ *Working capital*	15 Juli/*July* 2020	30 April 2021	No. 182 tanggal 30 April 2021 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn./*No. 182 dated 30 April 2021, of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.*	Surat Keputusan No. AHU-0026684.AH.01.02.Tahun 2021, tanggal 30 April 2021/*Decision Letter No. AHU-0026684.AH.01.02.Tahun 2021, dated 30 April 2021* Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0281159, tanggal 30 April 2021/*Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0281159, dated 30 April 2021*	No. AHU-0080685. AH.01.11.Tahun 2021 tanggal/*dated* 30 April 2021
April 2021	Pembelian kembali (i) 1.856 saham Seri D; (ii) 80 saham Seri M; dan (iii) 149 saham Seri J, dan dicatat sebagai saham treasuri/*Buyback of (i) 1,856 Series D shares; (ii) 80 Series M shares; and (iii) 149 Series J shares, and held in treasury*	-	-	15 Juli/*July* 2020	30 April 2021	No. 183 tanggal 30 April 2021 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn./*No. 183 dated 30 April 2021, of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.*	Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0282174, tanggal 30 April 2021/*Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0282174, dated 30 April 2021*	No. AHU-0080930. AH.01.11.Tahun 2021 tanggal/*dated* 30 April 2021
Mei/*May* 2021	Pembelian kembali 2,420 saham Seri I, dan dicatat sebagai saham treasuri/*Buyback of 2,420 Series I shares, held in treasury*	-	-	15 Juli/*July* 2020	5 Mei/*May* 2021	No. 22 tanggal 5 Mei 2021 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn./*No. 22 dated 5 May 2021, of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.*	Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0292030, tanggal 5 Mei 2021/*Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0292030, dated 5 May 2021*	No. AHU-0083889. AH.01.11.Tahun 2021 tanggal/*dated* 5 Mei/*May* 2021

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. *SHARE CAPITAL (continued)*

Perubahan struktur permodalan (lanjutan)

Changes in capital structures (continued)

Periode/ *Period*	Aksi korporasi/ *Corporate action*	Penambahan saham diterbitkan setelah transaksi/ *Additional shares issued after the transaction*	Tujuan perubahan modal saham/ *Purpose for change in share capital*	Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham/*Date of General Shareholders' Meeting*	Tanggal Resolusi Dewan Direksi/ *Date of Board of Directors' Resolution*	Akta Notaris/ *Notarial Deed*	Surat Keputusan dan Pemberitahuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia/ *Decision Letter and Notification Receipt for the Company's Article of Association change from Ministry of Law and Human Rights*	Daftar Perusahaan/ *The Company's register*
Mei/*May* 2021	Peningkatan modal dari Rp692.790 menjadi Rp756.131 dengan menerbitkan (i) 96.953 saham Seri Q; (ii) 71.512 saham Seri R; (iii) 44.600 saham Seri S; (iv) 340.738 saham Seri T; (v) 226.878 saham Seri U; (vi) 332.320 saham Seri V; (vii) 62.408 saham Seri W; (viii) 104.820 saham Seri X; (ix) 46.837 saham Seri Y; and (x) 79.221 saham Seri Z/*Increase of capital from Rp692,790 to Rp756,131 by issuing (i) 96,953 new Series Q shares; (ii) 71,512 new Series R shares; (iii) 44,600 new Series S shares; (iv) 340,738 new Series T shares; (v) 226,878 new Series U shares; (vi) 332,320 nes Series V shares; (vii) 62,408 new Series W shares; (viii) 104,820 new Series X shares; (ix) 46,837 new Series Y shares; and (x) 79,221 new Series Z shares*	1,406,287	Modal kerja/ *Working capital*	10 Mei/*May* 2021	-	No. 69 tanggal 11 Mei 2021 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn./*No. 69 dated 11 May 2021, of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.*	Surat Keputusan No. AHU-0028989.AH.01.02.Tahun 2021, tanggal 17 Mei 2021/*Decision Letter No. AHU-0028989.AH.01.02.Tahun 2021, dated 17 May 2021* Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0307941, tanggal 17 Mei 2021/*Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0307941, dated 17 May 2021*	No. AHU-0087980. AH.01.11.Tahun 2021 tanggal/*dated* 17 Mei/*May* 2021

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. *SHARE CAPITAL (continued)*

Perubahan struktur permodalan (lanjutan)

Changes in capital structures (continued)

Periode/ *Period*	Aksi korporasi/ *Corporate action*	Penambahan saham diterbitkan setelah transaksi/ *Additional shares issued after the transaction*	Tujuan perubahan modal saham/ *Purpose for change in share capital*	Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham/*Date of General Shareholders' Meeting*	Tanggal Resolusi Dewan Direksi/ *Date of Board of Directors' Resolution*	Akta Notaris/ *Notarial Deed*	Surat Keputusan dan Pemberitahuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia/ *Decision Letter and Notification Receipt for the Company's Article of Association change from Ministry of Law and Human Rights*	Daftar Perusahaan/ *The Company's register*
Mei/*May* 2021 (lanjutan/ *continued)*	Reklasifikasi atas (i) 48.003 saham Seri O menjadi 48.003 saham Seri E; (ii) 10 saham Seri N menjadi 10 saham Seri D; (iii) 500 saham Seri A menjadi 500 saham Seri N; (iv) 675 saham Seri D menjadi 675 saham Seri N; dan (v) 325 saham Seri E menjadi 325 saham Seri O/ *Reclassification of* (i) *48,003 Series O shares to 48,003 Series E shares; (ii) 10 Series N shares to 10 Series D shares; (iii) 500 Series A shares to 500 Series N shares; (iv) 675 Series D shares to 675 Series N; and (v) 325 Series E to 325 Series O*	-	Modal kerja/ *Working capital*	10 Mei/*May* 2021	-	No. 69 tanggal 11 Mei 2021 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn./*No. 69 dated 11 May 2021, of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.*	Surat Keputusan No. AHU-0028989.AH.01.02.Tahun 2021, tanggal 17 Mei 2021/*Decision Letter No. AHU-0028989.AH.01.02.Tahun 2021, dated 17 May 2021* Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0307941, tanggal 17 Mei 2021/*Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0307941, dated 17 May 2021*	No. AHU-0087980. AH.01.11.Tahun 2021 tanggal/*dated* 17 Mei/*May* 2021
Mei/*May* 2021	Peningkatan modal dari Rp756.131 menjadi Rp800.693 dengan menerbitkan 89.125 saham Seri P/*Increase of capital from Rp756,131 to Rp800,693 by issuing 89,125 new Series P shares*	89,125	Modal kerja/ *Working capital*	15 Juli/*July* 2020	18 Mei/May 2021	No. 82 tanggal 21 Mei 2021 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn./*No. 82 dated 21 May 2021, of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.*	Surat Keputusan No. AHU-0029870.AH.01.02.Tahun 2021, tanggal 21 Mei 2021/*Decision Letter No. AHU-0029870.AH.01.02.Tahun 2021, dated 21 May 2021* Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0320227, tanggal 21 Mei 2021/*Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0320227, dated 21 May 2021*	No. AHU-0090948. AH.01.11.Tahun 2021 tanggal/*dated* 21 Mei/*May* 2021
	Jumlah saham pada tanggal 31 Juli 2021/ *Number of shares as at 31 July 2021*	**3,215,782**						

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Penambahan saham diterbitkan dalam tabel perubahan struktur permodalan di atas dibayar secara tunai.

Modal saham diklasifikasikan menjadi Seri A sampai dengan Z. Saham Seri D, E, N, O, Q dan R adalah saham biasa, sedangkan saham seri lainnya adalah saham preferen.

Nilai nominal untuk saham Seri A, B, C, D, G, K dan N adalah Rp50.000 (satuan penuh), nilai nominal untuk saham Seri E, H, L, O, Q, R, S, T dan U adalah Rp1.000 (satuan penuh), nilai nominal untuk saham Seri F, I, J, M dan P adalah Rp500.000 (satuan penuh) dan nilai nominal untuk saham Seri V, W, X, Y dan Z adalah Rp100.000 (satuan penuh).

Rincian tambahan modal disetor terdiri atas:

***22. SHARE CAPITAL** (continued)*

Additional shares issued in the changes in capital structures table above are paid in cash.

Share capital was classified into Series A to Z shares. Series D, E, N, O, Q and R shares represent ordinary shares, while other series represent preference shares.

Par value for Series A, B, C, D, G, K and N shares is Rp50,000 (full amount), par value for Series E, H, L, O, Q, R, S, T and U shares is Rp1,000 (full amount), par value for Series F, I, J, M and P shares is Rp500,000 (full amount) and par value for Series V, W, X, Y and Z shares is Rp100,000 (full amount).

Details of additional paid in capital represents:

	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
Selisih antara pembayaran aktual pemegang saham dengan nilai nominal saham	162,337,534	63,840,775	61,542,677	39,488,931	*Difference between amount actually paid by shareholders and par value of the shares*
Dampak nilai wajar atas akuisisi TOKO	10,470,488	-	-	-	*Fair value impact of the acquisition of TOKO*
Dampak pengeksekusian opsi konversi pinjaman dan opsi beli Telkomsel	7,091,772	-	-	-	*Impact of loan conversion exercise and call options from Telkomsel*
Selisih antara kas yang diterima atas penerbitan saham preferen Seri E+ dengan nilai wajar instrumen majemuk kepada Sigmantara	(559,959)	(559,959)	(559,959)	(559,959)	*Difference between cash receipt from issuance of Series E+ preference shares and fair value of compound financial instruments to Sigmantara*
	179,339,835	63,280,816	60,982,718	38,928,972	

Dalam periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021, Grup membeli kembali 8.762 saham Perusahaan (31 Desember 2020: 4.158 lembar saham, 31 Desember 2019: 980 lembar saham, 31 Desember 2018: 18.226 lembar saham). Jumlah pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut adalah Rp588.842 (31 Desember 2020: Rp 220.074, 31 Desember 2019: Rp126.206, 31 Desember 2018: Rp740.538). Saham tersebut dicatat pada Saham treasuri. Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di masa mendatang.

During the seven-month period ended 31 July 2021, the Group repurchased 8,762 of the Company's shares (31 December 2020: 4,158 shares, 31 December 2019: 980 shares, 31 December 2018: 18,226 shares). The total amount paid to acquire the shares was Rp588,842 (31 December 2020: Rp220,074, 2019: Rp126,206, 31 December 2018: Rp740,538). The shares are recorded as Treasury shares. The Company has the right to reissue these shares at later date.

Karakteristik dari saham preferen adalah sebagai berikut:

The characteristics of the preference shares were as follows:

Dividen

Pemegang saham preferen berhak menerima dividen sesuai dengan proporsi saham preferen tersebut. Pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, tidak ada dividen yang dibagikan atau dibayarkan.

Dividends

The holders of preference shares were entitled to receive dividend, in proportion to the preference shares. As at 31 July 2021, 31 December 2020, 2019 and 2018, there was no dividend declared or paid.

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Karakteristik dari saham preferen adalah sebagai berikut (lanjutan):

Preferensi likuidasi

Dalam hal likuidasi, pembubaran, atau penutupan Perusahaan, pemegang saham preferen memiliki hak tetapi tidak berkewajiban untuk menerima, dari likuidasi atau hasil penjualan berdasarkan konversi sebelum pembayaran kepada pemegang saham biasa.

Dalam hal likuidasi atau hasil penjualan tidak mencukupi untuk melepaskan preferensi likuidasi dari semua pemegang saham preferen, setiap pemegang saham preferen berhak menerima bagian dari hasil likuidasi atau penjualan dan selanjutnya sisa aset dari Perusahaan yang tersedia untuk didistribusikan harus didistribusikan secara merata di antara pemegang saham biasa.

Dalam hal penerbitan saham baru, saham baru tersebut harus pertama ditawarkan kepada setiap pemegang saham sesuai dengan jumlah saham pro rata mereka. Beberapa pemegang saham yang memiliki kepemilikan dengan batasan tertentu dapat mengeksekusi hak penawaran pertama mereka dalam hal penerbitan saham baru dari entitas anak tertentu, pembelian kembali dari saham entitas anak tertentu dan perpindahan saham antara pemegang saham.

Konversi

Setiap saham preferen dapat dikonversi menjadi satu saham biasa Kelas A, dengan beberapa ketentuan dan kondisi yang tertera pada perjanjian pemegang saham.

Hak suara

Para pemegang saham preferen memiliki satu hak suara ketika saham tersebut dikonversi menjadi saham biasa Kelas A.

Karakteristik dari saham biasa adalah sebagai berikut:

Perusahaan telah menerbitkan saham biasa Kelas A (Seri D, E, dan Q) dan saham biasa Kelas B (Seri N, O, and R). Hak para pemegang saham biasa Kelas A dan Kelas B adalah sama, kecuali dalam hal hak pemungutan suara.

Pemegang saham biasa Kelas A berhak atas satu suara per saham dan pemegang saham biasa Kelas B berhak atas 40 suara per saham. Pada bulan Mei 2021, hak suara untuk saham biasa Kelas B diamandemen menjadi 20 suara per saham.

***22. SHARE CAPITAL** (continued)*

The characteristics of the preference shares were as follows (continued):

Liquidation preference

In the event of any liquidation, dissolution, or winding up of the Company, the holders of the preference shares shall have the right but not obligation to receive, out of the liquidation or sale proceeds on an as-converted basis prior to any payments to the holders of ordinary shares.

In the event that the liquidation or sale proceeds are insufficient to discharge the liquidation preferences of all of the holder of preference shares, each holder of preference shares shall be entitled to receive the proportion of the liquidation or sale proceeds and thereafter the remaining assets of the Company available for distribution shall be distributed equally among the ordinary shareholders.

In the event of issuance of new shares, the new shares shall first be offered to each of the shareholders in accordance with their respective pro rata shares. Certain shareholders which own a certain ownership threshold could exercise their right of first offering in the event of issuance of new shares of certain subsidiaries, share repurchases of certain subsidiaries and transfer of shares between shareholders.

Conversion

Each preference shares initially be convertible into one Class A ordinary share, with certain terms and conditions as stated in the shareholders agreement.

Voting rights

The holders of the preference shares are entitled to one vote when the shares are converted into Class A ordinary shares.

The characteristics of the ordinary shares were as follows:

The Company has issued Class A ordinary shares (Series D, E, and Q) and Class B ordinary shares (Series N, O, and R). The rights of the holders of Class A and Class B ordinary shares are identical, except for voting rights.

Holders of Class A ordinary shares are entitled to one vote per share and holders of Class B ordinary shares are entitled to 40 votes per share. In May 2021, the voting rights for Class B ordinary shares is amended to 20 votes per share.

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Karakteristik dari saham biasa adalah sebagai berikut (lanjutan):

Dividen

Tunduk pada preferensi yang berlaku untuk saham preferen yang beredar setiap saat, pemegang saham biasa berhak untuk menerima dividen sesuai dengan proporsi saham biasa tersebut. Pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, tidak ada dividen yang dibagikan atau dibayarkan

Preferensi likuidasi

Tunduk pada preferensi yang berlaku untuk saham preferen yang beredar setiap saat, pemegang saham biasa berhak untuk berbagi secara merata, identik dan setara, atas dasar per saham, semua aset Perusahaan dalam bentuk apa pun yang tersedia untuk dibagikan kepada pemegang saham biasa.

***22. SHARE CAPITAL** (continued)*

The characteristics of the ordinary shares were as follows (continued):

Dividends

Subject to preferences applicable to the preference shares outstanding at any time, the holders of the ordinary shares shall be entitled receive dividend, in proportion to such ordinary shares. As at 31 July 2021, 31 December 2020, 2019 and 2018, there was no dividend declared or paid.

Liquidation preference

Subject to preferences applicable to the preference shares outstanding at any time, the holders of the ordinary shares shall be entitled to share equally, identically and equally, on a per share basis, all assets of the Company of whatever kind available for distribution to the holders of ordinary shares.

23. CADANGAN KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Opsi Saham dan UST diberikan kepada direksi dan karyawan terpilih. Opsi Saham dan UST akan *vest* berdasarkan aturan yang dirancang dan didokumentasikan dalam koordinasi dengan Komite Remunerasi. Pemberian akan *vest* selama empat tahun, dengan 25% pertama *vesting* pada hari jadi pertama dari pemberian dan 75% sisanya *vesting* secara bulanan selama tiga tahun yang tersisa. Opsi Saham memiliki jangka waktu opsi kontrak tiga sampai enam tahun.

Pemberian pengganti - dibayarkan dalam bentuk saham

Terkait kombinasi bisnis dengan Tokopedia, Perusahaan menukarkan pemberian pembayaran berbasis saham yang dibayarkan dalam bentuk saham milik karyawan TOKO ("Pemberian TOKO") dengan 45.210 pemberian pembayaran berbasis saham yang dibayarkan dalam bentuk saham milik Perusahaan. Pemberian pengganti mengikuti kebijakan Perusahaan atas kondisi vesting dan tidak memerlukan tambahan jasa masa depan di luar periode vesting yang diatur di dalam Pemberian TOKO. Kondisi vesting untuk kedua pemberian adalah kondisi jasa.

Nilai wajar dari Pemberian TOKO dan pemberian pengganti pada tanggal akuisisi adalah masing-masing sebesar Rp2.449.204 and Rp3.202.455. Imbalan untuk kombinasi bisnis termasuk Rp1.846.440, yang merupakan Pemberian TOKO di mana Perusahaan berkewajiban untuk mengganti dan dapat diatribusikan ke jasa sebelum kombinasi (Catatan 34). Jumlah sebesar Rp1.356.015 akan dicatat sebagai biaya kompensasi setelah akuisisi.

23. SHARE-BASED COMPENSATION RESERVE

Share Options and RSU are granted to directors and to selected employees. Share Options and RSU shall vest in accordance with rules designed and documented in coordination with the Remuneration Committee. Awards vest over a four years period, with the first 25% vesting at the first anniversary of the grant and the remaining 75% of the award vesting on an equal monthly basis over the remaining three years. The Share Options have a contractual option term of three to six years.

Replacement awards - equity settled

In connection with the business combination with Tokopedia, the Company exchanged equity-settled share-based payments awards held by the employees of TOKO ("TOKO's awards") for 45,210 equity-settled share-based payment awards of the Company. The replacement awards follow the Company's policy on vesting condition and does not require additional future service beyond the vesting period stipulated in TOKO's award. The vesting condition for both awards are service condition.

The fair value of TOKO's awards and replacement awards at the date of acquisition was Rp2,449,204 and Rp3,202,455, respectively. The consideration for the business combination includes Rp1,846,440, which represents TOKO's awards whereby the Company was obliged to replace and was attributable to pre-combination service (Note 34). The balance of Rp1,356,015 will be recognised as post-acquisition compensation cost.

23. CADANGAN KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan) / *SHARE-BASED COMPENSATION RESERVE (continued)*

Dibayarkan dalam bentuk saham / ***Equity settled***

Pergerakan cadangan kompensasi berbasis saham pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim untuk opsi saham adalah sebagai berikut:

The movement of share-based compensation reserve in the interim consolidated statement of financial position for share options is as follows:

	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
Pada awal periode/tahun	917,833	621,905	244,294	90,400	*At the beginning of the period/year*
Kombinasi bisnis	1,846,440	-	-	-	*Business combination*
Diberikan	614,937	295,928	384,251	208,093	*Granted*
Dieksekusi	(72,807)	-	(6,640)	(7,858)	*Exercise*
Tidak dieksekusi	(40,673)	-	-	(46,341)	*Forfeited*
Pada akhir periode/tahun	3,265,730	917,833	621,905	244,294	*At the end of the period/year*

Penambahan beban untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 termasuk 132.992 opsi saham (31 Desember 2020: 100.526, 31 Desember 2019: 67.564, 31 Desember 2018: 12.145) yang *vested* pada periode/tahun yang sama dengan beban yang dicatat.

Additional expense for the seven-month period ended 31 July 2021 included 132,992 share options (31 December 2020: 100,526, 31 December 2019: 67,564, 31 December 2018: 12,145) that were vested in the same period/year of the expenses being recorded.

Pergerakan jumlah Opsi Saham yang beredar dan harga eksekusi rata-rata tertimbang adalah sebagai berikut:

Movements in the number of outstanding Share Options and their weighted average exercise prices are as follows:

	Harga eksekusi rata-rata tertimbang per lembar dalam USD/*Weighted average exercise price in USD per share*				Opsi/*Options*				
	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/*December* 2020	2019	2018	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/*December* 2020	2019	2018	
Pada awal periode/tahun	2,001	1,999	1,505	1,054	137,078	134,112	76,610	73,932	*At the beginning of the period/year*
Kombinasi bisnis	1	-	-	-	45,210	-	-	-	*Business combination*
Diberikan	481	2,092	2,579	1,566	2,758	2,966	59,695	34,765	*Granted*
Tidak dieksekusi	2,540	-	-	427	(5,816)	-	-	(29,908)	*Forfeited*
Dieksekusi	1,062	-	1,176	1,374	(5,824)	-	(2,193)	(2,179)	*Exercised*
Harga eksekusi rata-rata tertimbang pada akhir periode/tahun	1,329	2,001	1,999	1,505	173,406	137,078	134,112	76,610	*Weighted average exercise prices at the end of the period/year*

23. CADANGAN KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan) / *SHARE-BASED COMPENSATION RESERVE (continued)*

Dibayarkan dalam bentuk saham (lanjutan) / ***Equity settled*** *(continued)*

Opsi Saham yang masih ada pada akhir tahun berjalan memiliki tanggal kadaluwarsa dan harga eksekusi berikut ini:

Share Options outstanding at the end of the year have the following expiry dates and exercise prices:

Opsi saham/ *Share options*	Pemberian - *vest*/ *Grant - vest*	Tanggal kadaluwarsa/ *Expiry date*	Harga eksekusi per lembar dalam USD/ *Exercise price in USD per share*	Saham/*Shares*			
				31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/*December*		
					2020	2019	2018
Seri/*Series* A	Agustus/*August* 2016 - Desember/ *December* 2018	Desember/ *December* 2021	35	4,200	4,200	4,200	4,200
Seri/*Series* B	Agustus/*August* 2016 - Mei/*May* 2023	Mei/*May* 2025	226 - 1,279	6,602	6,704	6,772	6,402
Seri/*Series* B+	Oktober/*October* 2017 - Mei/*May* 2023	Mei/*May* 2025	1,250	4,880	5,091	5,286	1,550
Seri/*Series* C	Agustus/*August* 2016 - Mei/*May* 2023	Mei/*May* 2025	0 - 1,300	26,680	30,962	30,995	30,908
Seri/*Series* D	Agustus/*August* 2016 - Juni/*June* 2024	Juni/*June* 2026	0 - 2,510	28,090	30,117	29,043	25,934
Seri/*Series* E	Juli/*July* 2017 - Mei/*May* 2024	Mei/*May* 2026	2,800	24,180	27,185	27,609	6,695
Seri/*Series* E+	Juni/*June* 2018 - September 2022	September 2024	3,780	562	565	812	921
Seri/*Series* F	Oktober/*October* 2017 - Agustus/*August* 2024	Agustus/ *August* 2026	2,800	29,340	31,720	29,395	-
Seri/*Series* F+	Januari/*January* 2019 - Maret/*March* 2024	Maret/ *March* 2026	33	1,099	534	-	-
Seri/*Series* T-A	Juli/*July* 2021 - Juli/*July* 2025	Juli/ *July* 2027	1	47,773	-	-	-
				173,406	137,078	134,112	76,610

Pada bulan April 2021, TOKO memberikan 260.469 opsi saham kepada direktur dan karyawan senior. Opsi saham akan *vest* berdasarkan kontrak opsi yang disetujui oleh Komite Remunerasi TOKO. Opsi saham akan dibayarkan dalam bentuk saham. Pemberian akan *vest* secara penuh saat TOKO menyelesaikan penawaran saham perdana dan mencapai rata-rata harga saham yang telah ditentukan sebelumnya selama 180 hari pada tanggal tertentu. Sesuai dengan ratifikasi komite remunerasi Perusahaan, RSU tersebut dikecualikan dari pemberian pengganti dan tidak akan digantikan oleh pemberian pembayaran berbasis saham milik Perusahaan. Pada tanggal 31 Juli 2021, tidak ada cadangan kompensasi berbasis saham berdasarkan perhitungan model harga opsi.

In April 2021, TOKO granted 260,469 share options to its directors and senior employee. The share options shall vest in accordance with the option contract as approved by the TOKO Remuneration Committee. The share options are equity-settled. The awards shall immediately fully vest upon TOKO consummates initial public offering and attains pre-determined average share price for 180 days by specific dates. Pursuant to ratification of the Company's remuneration committee, these RSUs are excluded from the replacement award and will not be replaced with Company's share-based payments awards. As at 31 July 2021, no share-based compensation reserved recorded based on option pricing model calculation.

23. CADANGAN KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan) / *23. SHARE-BASED COMPENSATION RESERVE (continued)*

Dibayarkan dalam bentuk *cash* / ***Cash settled***

Pergerakan jumlah UST yang beredar adalah sebagai berikut: / *Movements in the number of RSU outstanding are as follows:*

	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
Pada awal periode/tahun	64,303	19,460	1,447	-	*At the beginning of the period/year*
Diberikan	18,524	44,843	18,013	1,636	*Granted*
Dieksekusi	-	-	-	(189)	*Exercised*
Pada akhir periode/tahun	82,827	64,303	19,460	1,447	*At the end of period/year*

Jumlah liabilitas imbalan kerja yang masih harus dibayar terkait UST pada tanggal 31 Juli 2021 adalah Rp2.708.602 (31 Desember 2020: Rp884.322, 31 Desember 2019: Rp371.831, 31 Desember 2018: Rp13.822) (Catatan 21).

The outstanding employee benefit obligations related to RSU as at 31 July 2021 is Rp2,708,602 (31 December 2020: Rp884,322, 31 December 2019: Rp371,831, 31 December 2018: Rp13,822) (Note 21).

Dalam periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021, Perusahaan memberikan tambahan 500 UST (31 Desember 2020: 22.389 UST) kepada direksi dan karyawan terpilih. Tambahan UST akan *vest* berdasarkan kontrak opsi yang disetujui Komite Remunerasi. Pemberian akan *vest* secara penuh ketika harga saham Perusahaan setidaknya mencapai USD10.000. Terdapat sebuah pemberian yang akan *vest* secara penuh ketika saham Perusahaan mencapai USD10.000 dan menyelesaikan Penawaran Umum Perdana di Amerika Serikat. Semua UST ini tidak memiliki masa berlaku.

During the seven-month period ended 31 July 2021, the Company granted additional 500 RSUs (31 December 2020: 22,389 RSUs) to directors and to selected employees. The additional RSUs shall vest in accordance with the option contract as approved by the Remuneration Committee. The awards shall immediately fully vest upon the Company's share price being at least USD10,000 per share. There is a grant that shall immediately fully vest upon the Company's share price being at least USD10,000 per share and consummates Initial Public Offering in the United States. All of these RSUs have no expiry date.

Perusahaan perlu mengestimasi liabilitas UST yang dibayarkan dalam bentuk kas berdasarkan semua asumsi yang relevan pada tanggal neraca. Perusahaan mengestimasikan bahwa UST akan vest dalam 3 tahun (Catatan 3). Pada tanggal 31 Juli 2021, utang yang masih harus dibayarkan berdasarkan perhitungan model harga opsi adalah sebesar Rp256.908 (31 Desember 2020: Rp nihil). Perusahaan akan terus memperbaharui estimasi nilai wajar dari waktu ke waktu dan akan memperbarui liabilitas yang masih harus dibayar.

The Company need to estimate the cash-settled liability of the RSUs based on all relevant assumptions existed as at balance sheet date. The Company estimates the RSU will vest in 3 years (Note 3). As at 31 July 2021, an accrued liabilities of Rp256,908 was recorded based on option pricing model calculation (31 December 2020: Rp nil). The Company will continue to update the fair value estimate from time to time and will update the accrued liabilities accordingly.

23. CADANGAN KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Asumsi

Pada tahun 2021, Grup menugaskan PT Ernst & Young Indonesia untuk keperluan perhitungan nilai wajar dari harga opsi. Model harga opsi *Black Scholes* dan *Binomial* digunakan untuk menentukan rata-rata tertimbang nilai pasar wajar opsi yang diberikan pada tanggal pemberian dan pada setiap periode pelaporan. Hasilnya adalah kisaran USD452 hingga USD6.053 (31 Desember 2020: USD452 hingga USD2.722, 31 Desember 2019: USD452 hingga USD2.510, 31 Desember 2018: USD6 hingga USD2.348) yang sesuai dengan berbagai macam harga eksekusi opsi.

Berikut ini adalah asumsi utama untuk model tersebut:

23. SHARE-BASED COMPENSATION RESERVE *(continued)*

Assumptions

In 2021, the Group engaged PT Ernst & Young Indonesia for the purpose of calculating the fair value of option pricing. The Black Scholes and Binomial option pricing model was used to determine the weighted average fair market value of options granted during the year. The result was a range of USD452 to USD6,053 (31 December 2020: USD452 to USD2,722, 31 December 2019: USD452 to USD2,510; 2018: USD6 to USD2,348) that corresponds with the wide range of option strike prices.

The following are key assumptions to the model:

	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
Tingkat bunga bebas risiko tahunan	0.07% - 4.39%	0.13% - 4.39%	1.55% - 4.39%	2.39% - 4.39%	*Annual risk-free interest rate*
Volatilitas	48.00% - 75.00%	48.00% - 70.00%	48.00% - 55.00%	48.00% - 55.00%	*Volatility*
Masa opsi yang diharapkan	3 - 6 tahun/*years*	3 - 6 tahun/*years*	3 - 6 tahun/*years*	6 tahun/*years*	*Expected options expiry*
Hasil dividen	0%	0%	0%	0%	*Dividend yield*

Untuk tujuan menghitung nilai kompensasi berbasis saham, Grup menggunakan Carta Valuations LLC untuk menghitung harga saham untuk setiap seri. Harga saham rata-rata tertimbang ditetapkan antara USD290 - USD6.053 (31 Desember 2020: USD290 - USD2.722, 31 Desember 2019: USD290 - USD2.510, 31 Desember 2018: USD290 - USD1.305). Volatilitas harga saham yang diharapkan berdasarkan pada volatilitas historis entitas serupa untuk periode yang dapat dibandingkan yang diterbitkan oleh Damodaran, referensi global untuk parameter volatilitas.

For the purpose of calculating the value of the share-based compensation, the Group retained Carta Valuations LLC to calculate the underlying share price for each series. The weighted average share price was determined to be between USD290 - USD6,053 (31 December 2020: USD290 - USD2,722, 31 December 2019: USD 290 - USD2,510, 31 December 2018: USD290 - USD1,305). Expected share price volatility is based on the historical volatility of similar entities for a comparable period published by Damodaran, a global reference for volatility parameters.

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *24. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests are as follows:

	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018
DKAB dan entitas anak/*and subsidiaries* ("DKAB Group")	2,737,057	3,032,766	(33)	(33)
PT GO-JEK Indonesia ("GI")	(1,615,666)	(1,512,776)	(1,280,342)	(922,904)
VIET LOTUS dan entitas anak/*and subsidiaries* ("VIET LOTUS Group")	(1,033,734)	(867,943)	(666,668)	(172,366)
VDT dan entitas anak/*and subsidiary* ("VDT Group")	-	-	(284,808)	(21,987)
Lain-lain/*Others*	(47,450)	31,287	78,147	34,894
	40,207	683,334	(2,153,704)	(1,082,396)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Summarised consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Juli/*July* 2021			
	GI	DKAB Group	VIET LOTUS Group	
Aset				***Assets***
Aset lancar	201,972	8,443,760	466,939	*Current assets*
Aset tidak lancar	21,207	5,768,402	22,911	*Non-current assets*
Jumlah aset	223,179	14,212,162	489,850	*Total assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(22,273)	(3,254,702)	(888,857)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(824,967)	(273,127)	(1,717,451)	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	(847,240)	(3,527,829)	(2,606,308)	*Total liabilities*
(Liabilitas)/aset bersih	(624,061)	10,684,333	(2,116,458)	*Net (liabilities)/assets*

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / 24. *NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut (lanjutan):

Summarised consolidated statements of financial position are as follows (continued):

	31 Desember/*December* 2020			
	GI	DKAB Group	VIET LOTUS Group	
Aset				***Assets***
Aset lancar	184,709	9,273,566	72,011	*Current assets*
Aset tidak lancar	29,958	4,153,034	15,088	*Non-current assets*
Jumlah aset	214,667	13,426,600	87,099	*Total assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(27,362)	(2,459,802)	(387,467)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(798,247)	(218,881)	(1,523,032)	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	(825,609)	(2,678,683)	(1,910,499)	*Total liabilities*
(Liabilitas)/aset bersih	(610,942)	10,747,917	(1,823,400)	*Net (liabilities)/assets*

	31 Desember/*December* 2019			
	GI	VDT Group	VIET LOTUS Group	
Aset				***Assets***
Aset lancar	367,989	141,338	219,178	*Current assets*
Aset tidak lancar	26,987	28,285	6,216	*Non-current assets*
Jumlah aset	394,976	169,623	225,394	*Total assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(92,669)	(261,528)	(1,561,996)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(905,648)	(483,031)	-	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	(998,317)	(744,559)	(1,561,996)	*Total liabilities*
Liabilitas bersih	(603,341)	(574,936)	(1,336,602)	*Net liabilities*

	31 Desember/*December* 2018		
	GI	VIET LOTUS Group	
Aset			***Assets***
Aset lancar	169,240	113,074	*Current assets*
Aset tidak lancar	21,035	6,073	*Non-current assets*
Jumlah aset	190,275	119,147	*Total assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(27,375)	(462,108)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(757,556)	-	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	(784,931)	(462,108)	*Total liabilities*
Liabilitas bersih	(594,656)	(342,961)	*Net liabilities*

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / 24. *NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Summarised consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Januari - Juli/*January - July* 2021			
	GI	DKAB Group	VIET LOTUS Group	
Pendapatan bersih	126,981	597,642	79,853	*Net revenues*
Rugi periode berjalan	(10,797)	(1,134,181)	(406,975)	*Loss for the period*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	-	19,804	-	*Other comprehensive income for the period, net of tax*
Jumlah kerugian komprehensif periode berjalan	(10,797)	(1,114,377)	(406,975)	*Total comprehensive loss for the period*

	Januari - Desember/*January - December* 2020			
	GI	DKAB Group	VIET LOTUS Group	
Pendapatan bersih	279,392	823,594	167,695	*Net revenues*
Rugi tahun berjalan	(8,637)	(7,620,937)	(481,583)	*Loss for the year*
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	1,037	(8,298)	-	*Other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax*
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	(7,600)	(7,629,235)	(481,583)	*Total comprehensive loss for the year*

	Januari - Desember/*January - December* 2019			
	GI	VDT Group	VIET LOTUS Group	
Pendapatan bersih	633,525	60,801	13,703	*Net revenues*
Rugi tahun berjalan	(9,068)	(518,644)	(1,026,805)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	383	-	-	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	(8,685)	(518,644)	(1,026,805)	*Total comprehensive loss for the year*

	Januari - Desember/ *January - December* 2018		
	GI	VIET LOTUS Group	
Pendapatan bersih	418,662	1,639	*Net revenues*
Rugi tahun berjalan	(25,596)	(343,618)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	553	-	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	(25,043)	(343,618)	*Total comprehensive loss for the year*

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / 24. *NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut: / *Summarised consolidated statements of cash flows are as follows:*

	Januari - Juli/*January - July* 2021			
	GI	**DKAB Group**	**VIET LOTUS Group**	
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	7,618	(860,524)	(275,395)	*Net cash generated from/(used in) operating activities*
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	116	(2,140,180)	(9,607)	*Net cash generated from/(used in) investing activities*
Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(3,260)	15,932	665,976	*Net cash (used in)/ generated from financing activities*
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	4,474	(2,984,772)	380,974	*Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal periode	67,590	8,342,716	43,148	*Cash and cash equivalents at the beginning of the period*
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	-	62,789	8,747	*Effects of exchange rate differences on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada akhir periode	72,064	5,420,733	432,869	*Cash and cash equivalents at the end of the period*

	Januari - Desember/*January - December* 2020			
	GI	**DKAB Group**	**VIET LOTUS Group**	
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	123,194	(2,956,575)	(418,118)	*Net cash generated from/(used in) operating activities*
Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	(9,277)	(4,478,562)	30,690	*Net cash (used in)/ generated from investing activities*
Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(104,738)	15,178,229	271,981	*Net cash (used in)/ generated from financing activities*
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	9,179	7,743,092	(115,447)	*Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	58,411	2,313,267	158,595	*Cash and cash equivalents at the beginning of the year*
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	-	(1,713,643)	-	*Effects of exchange rate differences on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	67,590	8,342,716	43,148	*Cash and cash equivalents at the end of the year*

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / 24. *NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut (lanjutan): / *Summarised consolidated statements of cash flows are as follows (continued):*

	Januari - Desember/*January - December* 2019			
	GI	VDT Group	VIET LOTUS Group	
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(36,402)	(472,263)	(973,298)	*Net cash used in operating activities*
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(19,124)	(26,214)	(635)	*Net cash used in investing activities*
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	100,000	518,238	1,072,814	*Net cash generated from financing activities*
Kenaikan bersih kas dan setara kas	44,474	19,761	98,881	*Net increase in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	13,937	79,335	59,714	*Cash and cash equivalents at the beginning the year*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	58,411	99,096	158,595	*Cash and cash equivalents at the end of the year*

	Januari - Desember/ *January - December* 2018		
	GI	VIET LOTUS Group	
Kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	24,930	(271,960)	*Net cash generated from/ (used in) operating activities*
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(14,713)	(32,622)	*Net cash used in investing activities*
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	364,296	*Net cash generated from financing activities*
Kenaikan bersih kas dan setara kas	10,217	59,714	*Net increase in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	3,720	-	*Cash and cash equivalents at the beginning of the year*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	13,937	59,714	*Cash and cash equivalents at the end of the year*

25. PENDAPATAN BERSIH / *25. NET REVENUES*

	1 Januari - 31 Juli/ *1 January - 31 July* 2021	1 Januari - 31 Juli/ *1 January - 31 July* 2020 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	1 Januari - 31 Desember/ *1 January - 31 December* 2020	1 Januari - 31 Desember/ *1 January - 31 December* 2019	1 Januari- 31 Desember/ *1 January- 31 December* 2018	
Imbalan jasa	5,034,052	3,488,721	5,944,342	6,246,156	2,836,286	*Service fee*
Jasa pengiriman	892,608	709,635	1,389,717	1,099,803	671,995	*Delivery service*
Imbalan iklan	378,520	28,275	49,529	36,242	17,602	*Advertising fee*
Imbalan transaksi dan pembayaran	336,622	167,675	318,293	298,393	106,074	*Transaction and payment fee*
Penjualan barang dagangan	35,679	215,830	281,181	466,972	417,570	*Sales of merchandise goods*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200.000)	221,014	284,044	432,871	554,174	244,770	*Others (below Rp200,000 each)*
Pendapatan bruto	6,898,495	4,894,180	8,415,933	8,701,740	4,294,297	*Gross revenues*
Dikurangi:						*Less:*
Promosi kepada pelanggan	(4,382,195)	(3,269,240)	(5,088,058)	(6,397,843)	(2,857,786)	*Promotion to customers*
Pendapatan bersih	2,516,300	1,624,940	3,327,875	2,303,897	1,436,511	*Net revenues*

	1 Januari - 31 Juli/ *1 January - 31 July* 2021	1 Januari - 31 Juli/ *1 January - 31 July* 2020 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	1 Januari - 31 Desember/ *1 January - 31 December* 2020	1 Januari - 31 Desember/ *1 January - 31 December* 2019	1 Januari- 31 Desember/ *1 January- 31 December* 2018	
Pihak ketiga	2,417,846	1,394,472	2,913,291	1,951,506	1,436,511	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 30b)	98,454	230,468	414,584	352,391	-	*Related parties (Note 30b)*
	2,516,300	1,624,940	3,327,875	2,303,897	1,436,511	

Tidak ada satu pelanggan yang mencapai 10% atau lebih dari jumlah pendapatan bersih Grup untuk periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2021 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018. Untuk periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki pendapatan bersih dari pihak berelasi, PT Jingdong Indonesia Pertama yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih Grup (Catatan 30b).

No single customer accounted for 10% or more of the Group's total net revenue for the seven-month period ended 31 July 2021 and for the year ended 31 December 2018. For the seven-month period ended 31 July 2020 and for the years ended 31 December 2020 and 2019, the Group has net revenue from its related party, PT Jingdong Indonesia Pertama that exceed 10% of its total revenue (Note 30b).

Rincian pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan dan sumber lainnya, adalah sebagai berikut:

Details of the Group's revenue from contracts with customers and other sources, are as follows:

	1 Januari - 31 Juli/ *1 January - 31 July* 2021	1 Januari - 31 Juli/ *1 January - 31 July* 2020 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	1 Januari - 31 Desember/ *1 January - 31 December* 2020	1 Januari - 31 Desember/ *1 January - 31 December* 2019	1 Januari- 31 Desember/ *1 January- 31 December* 2018	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:						*Revenue from contracts with customers:*
- Pada waktu tertentu	2,455,658	1,406,475	3,038,049	2,127,746	1,373,582	*At point in time -*
- Sepanjang waktu	59,085	53,288	98,821	1,691	914	*Over the time -*
Pendapatan dari sumber lainnya	1,557	165,177	191,005	174,460	62,015	*Revenue from other sources*
	2,516,300	1,624,940	3,327,875	2,303,897	1,436,511	

Grup biasanya menerima pendapatan dalam jangka waktu yang singkat setelah jasa diselesaikan dan hak Grup untuk menerima imbalan tidak bersyarat. Oleh karena itu, tidak ada aset kontrak yang diakui pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

The Group typically receives the revenue within a short period of time following completion of the services and the Group's right to consideration is unconditional. Accordingly, no contract assets were recognised as at 31 July 2021, 31 December 2020, 2019 and 2018.

25. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Jumlah insentif yang diberikan kepada pelanggan yang melebihi pendapatan terkait sebesar Rp1.386.929 disajikan sebagai beban promosi untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 (untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2020: Rp412.852; untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020: Rp499.198, 31 Desember 2019: Rp11.932.695, 31 Desember 2018: Rp6.616.117).

Liabilitas kontrak disajikan sebagai pendapatan yang ditangguhkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Juli 2021, seluruh liabilitas kontrak sebesar Rp229.677, (31 Desember 2020: Rp37.249, 31 Desember 2019: Rp65.485, 31 Desember 2018: Rp135.812) merupakan liabilitas Grup kepada pihak ketiga.

Grup telah menerapkan pertimbangan praktis yang disediakan oleh PSAK 72 dan tidak mengungkapkan nilai atas kewajiban pelaksanaan atas kontrak-kontrak yang belum terpenuhi untuk kontrak-kontrak dengan perkiraan durasi orisinal satu tahun atau kurang. Grup tidak memiliki komponen pembiayaan yang signifikan dalam kontraknya dengan pelanggan.

25. NET REVENUES (continued)

The amount of incentives provided to the customers which exceeded the respective revenue amounting to Rp1,386,929 was presented promotion expenses for the seven-month period ended 31 July 2021 (for the seven-month period ended 31 July 2020: Rp412,852; for the years ended in 31 December 2020: Rp499,198, 31 December 2019: Rp11,932,695, 31 December 2018: Rp6,616,117).

Contract liabilities are presented as deferred revenue in the consolidated statement of financial position. As at 31 July 2021, all contract liabilities amounting to Rp229,677 (31 December 2020: Rp37,249, 31 December 2019: Rp65,485, 31 December 2018: Rp135,812) represent the Group's liabilities to third parties.

The Group has utilised the practical expedient available under PSAK 72 and does not disclose the value of unsatisfied performance obligations for contracts with an original expected duration of one year or less. The Group has no significant financing components in its contracts with customers.

26. BEBAN BERDASARKAN SIFAT / *26. EXPENSES BY NATURE*

	1 Januari - 31 Juli/ *1 January - 31 July* 2021	1 Januari - 31 Juli/ *1 January - 31 July* 2020 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	1 Januari - 31 Desember/ *1 January - 31 December* 2020	1 Januari - 31 Desember/ *1 January - 31 December* 2019	1 Januari- 31 Desember/ *1 January- 31 December* 2018	
Beban umum dan administrasi	4,187,338	2,025,403	3,910,103	2,940,124	1,946,505	*General and administrative expenses*
Beban penjualan dan pemasaran	2,808,177	1,485,999	2,547,643	14,369,420	8,077,653	*Sales and marketing expenses*
Beban pokok pendapatan	1,925,880	1,381,018	2,438,506	2,781,117	1,603,334	*Cost of revenues*
Beban penyusutan dan amortisasi	1,105,526	704,340	1,247,431	962,334	621,713	*Depreciation and amortisation expenses*
Beban pengembangan produk	766,619	1,578,948	2,035,658	753,457	410,221	*Product development expenses*
Beban operasional dan pendukung	751,892	761,786	1,315,511	1,521,382	715,352	*Operational and support expenses*
	11,545,432	7,937,494	13,494,852	23,327,834	13,374,778	

26. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan) / *26. EXPENSES BY NATURE (continued)*

	1 Januari - 31 Juli/ *1 January - 31 July* 2021	1 Januari - 31 Juli/ *1 January - 31 July* 2020 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	1 Januari - 31 Desember/ *1 January - 31 December* 2020	1 Januari - 31 Desember/ *1 January - 31 December* 2019	1 Januari- 31 Desember/ *1 January- 31 December* 2018	
Gaji dan imbalan karyawan	4,121,692	2,114,428	3,646,657	3,030,631	1,463,184	*Salaries and employee benefits*
Promosi	1,386,929	496,975	592,050	11,932,695	6,616,117	*Promotions*
Iklan dan pemasaran	1,185,031	832,549	1,511,553	1,562,944	1,194,261	*Advertising and marketing*
Pengembangan teknologi informasi dan infrastruktur	1,147,727	1,813,008	2,408,381	1,135,904	585,649	*Information technology development and infrastructure*
Penyusutan dan amortisasi	1,105,526	704,340	1,247,431	962,334	621,713	*Depreciation and amortisation*
Biaya layanan pengiriman	678,625	553,280	1,068,290	1,303,409	798,096	*Cost of delivery services*
Biaya profesional	659,297	268,687	436,550	399,378	253,971	*Professional fees*
Jasa manajemen dan kontrak	172,068	244,339	379,618	501,237	314,139	*Management and contracted services*
Penurunan nilai piutang	107,796	75,482	660,070	322,042	201,289	*Impairment of receivables*
Barang dagangan	95,216	162,518	231,386	608,849	384,349	*Merchandise*
Sewa dan utilitas	61,477	85,722	161,032	278,751	202,554	*Rent and utilities*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200.000)	824,048	586,166	1,151,834	1,289,660	739,456	*Others (below Rp200,000 each)*
	11,545,432	7,937,494	13,494,852	23,327,834	13,374,778	

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian.

No purchase from third parties suppliers exceeded 10% of total consolidated net revenues.

27. BIAYA KEUANGAN / *27. FINANCE COSTS*

	1 Januari - 31 Juli/ *1 January - 31 July* 2021	1 Januari - 31 Juli/ *1 January - 31 July* 2020 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	1 Januari - 31 Desember/ *1 January - 31 December* 2020	1 Januari - 31 Desember/ *1 January - 31 December* 2019	1 Januari- 31 Desember/ *1 January- 31 December* 2018	
Bunga pinjaman	123,405	75,451	110,205	26,450	6,094	*Borrowing interests*
Bunga atas sewa	27,501	22,708	25,570	-	-	*Interest from lease*
Beban bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dari liabilitas opsi jual	10,794	11,111	18,840	17,456	17,031	*Interest expenses calculated using the effective interest method on put option liability*
Biaya administrasi bank	30,065	24,873	31,650	68,012	49,407	*Bank administration charges*
	191,765	134,143	186,265	111,918	72,532	

28. PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN, BERSIH / *28. OTHER INCOME/(EXPENSES), NET*

	1 Januari - 31 Juli/ *1 January - 31 July* 2021	1 Januari - 31 Juli/ *1 January - 31 July* 2020 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	1 Januari - 31 Desember/ *1 January - 31 December* 2020	1 Januari - 31 Desember/ *1 January - 31 December* 2019	1 Januari- 31 Desember/ *1 January- 31 December* 2018	
Penghasilan lain-lain:						***Other income:***
Keuntungan atas dilusi pada investasi atas entitas asosiasi (Catatan 13)	160,308	-	-	-	-	*Gain on dilution of investments in associate (Note 13)*
Keuntungan atas pelepasan investasi (Catatan 34c)	-	-	323,775	-	70,900	*Gain on divestment (Note 34c)*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000)	43,960	439	159,614	149,998	1,100	*Others (below Rp100,000 each)*
	204,268	439	483,389	149,998	72,000	

28. PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN, BERSIH (lanjutan)

28. OTHER INCOME/(EXPENSES), NET (continued)

	1 Januari - 31 Juli/ *1 January - 31 July* 2021	1 Januari - 31 Juli/ *1 January - 31 July* 2020 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	1 Januari - 31 Desember/ *1 January - 31 December* 2020	1 Januari - 31 Desember/ *1 January - 31 December* 2019	1 Januari- 31 Desember/ *1 January- 31 December* 2018	
Beban lain-lain:						***Other expenses:***
Kerugian atas pelepasan investasi (Catatan 34c)	-	-	(327,680)	-	-	*Loss on divestment (Note 34c)*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000)	(1,999)	(29,704)	(108,737)	(84,067)	(37,819)	*Others (below Rp100,000 each)*
	(1,999)	(29,704)	(436,417)	(84,067)	(37,819)	
	202,269	(29,265)	46,972	65,931	34,181	

29. SEGMEN OPERASI

Pada tanggal 31 Juli 2021, Grup memiliki empat segmen (31 Desember 2020, 2019 dan 2018: tiga) yang dapat dilaporkan, yaitu:

- *On-demand services* merupakan *platform* GOJEK yang menghubungkan Mitra-Pengemudi, Pedagang dan Pengguna. *Platform* GOJEK memungkinkan Pedagang untuk menjual barangnya (terutama makanan dan kebutuhan pangan) kepada Pengguna dan Mitra-Pengemudi untuk menyediakan jasa transportasi dan pengiriman kepada Pengguna.
- Jasa teknologi keuangan merupakan berbagai jasa teknologi keuangan terintegrasi yang membantu Pedagang dalam menjual barang dan/atau jasa yang meliputi jasa *e-money*, pinjaman, *payment gateway* dan berlangganan piranti lunak POS kepada kelompok Pedagang yang lebih luas.
- *E-commerce* merupakan *platform marketplace* TOKOPEDIA yang menghubungkan pelanggan dengan pedagang, meliputi wirausaha lokal, toko kelontong dan usaha kecil menengah melalui merek global dan pengecer skala besar.
- Segmen lainnya terutama merupakan pendapatan Grup selain segmen operasi yang diagregasikan ke dalam tiga segmen yang dapat dilaporkan di atas.

Grup menentukan segmen yang dapat dilaporkan berdasarkan cara PKOU mengelola bisnis, mengalokasikan sumber daya, mengambil keputusan operasi dan menilai kinerja operasional. PKOU menilai kinerja setiap segmen yang dapat dilaporkan berdasarkan pendapatan segmen dan beban segmen. Beban segmen meliputi beban pokok pendapatan dan beban operasional tertentu yang secara langsung atau tidak langsung dapat diatribusikan terhadap pendapatan segmen dimana manajer segmen memiliki wewenang pengendalian secara langsung.

29. SEGMENT OPERATIONS

As at 31 July 2021, the Group has four (31 December 2020, 2019 and 2018: three) reportable segments being:

- *The on-demand services represent the Group's GOJEK platform that connects Drivers-Partners, Merchants and Users. GOJEK platform allows the Merchants to sell their goods (primarily food and groceries) to the Users and the Drivers-Partners to provide transportation and delivery services to the Users.*
- *Financial technology services represent the Group's various but integrated financial technology services that support Merchants in selling their goods and/or services which include e-money services, lending, payment gateway services and POS software subscription to wider group of Merchants.*
- *E-commerce represents the Group's TOKOPEDIA marketplace platform which connects consumers with merchants, encompassing local entrepreneurs, convenience shops and small and medium enterprises, through to global brands and large retailers.*
- *All other segments mainly represent Group's revenue other than operating segments aggregated into the above three reportable segments*

The Group determined their reportable segments based on how the CODM manage the business, allocate resources, make operating decisions and evaluate operating performances. The CODM evaluates the performance of each reportable segment based on segment revenue and segment expenses. Segment expenses include certain costs of revenues and operating expenses that are directly and indirectly attributable to the segment revenues over which segment managers have direct discretionary control.

29. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Seluruh beban terkait korporasi dan beban operasional lainnya dimana manajer segmen tidak memiliki kebijaksanaan pengendalian telah dikecualikan dari beban segmen dan tidak dinilai dalam pengukuran hasil segmen. PKOU tidak mengevaluasi segmen yang dapat dilaporkan dengan menggunakan informasi aset dan liabilitas dan informasi aset dan liabilitas tidak dapat dipisahkan untuk masing-masing segmen. Oleh karena itu, Grup tidak melaporkan informasi aset dan liabilitas berdasarkan segmen.

Informasi segmen untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 dan 2020; dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 disajikan sebagai berikut:

29. SEGMENT OPERATIONS (continued)

All corporate related expenses and other operating expenses over which segment managers do not have discretionary control have been excluded from the segment expenses and are not evaluated in the measurement of segment results. The CODM does not evaluate reportable segments using asset and liabilities information and information of assets and liabilities cannot be separated into each segment. Accordingly, the Group does not report asset and liabilities information by segment.

Segment information for the seven-month periods ended 31 July 2021 and 2020; and applied to all the years ended 31 December 2020, 2019 and 2018 presented were as follows:

	1 Januari - 31 Juli/*1 January - 31 July* 2021						
	On-demand services	Jasa teknologi keuangan/ *Financial technology services*	*E-commerce*	Segmen lainnya/ *All other segments*	Jumlah segmen/ *Total segment*	Penyesuaian dan eliminasi/ *Adjustments and elimination*	Jumlah konsolidasi/ *Total consolidated*
Pendapatan segmen, bruto/ *Segment revenues, gross*							
Antar segmen/*Inter-segment*	290,048	182,965	32,031	1,861	506,905	(506,905)	-
Pihak ketiga/*Third parties*	4,950,570	418,012	1,275,946	253,967	6,898,495	-	6,898,495
Dikurangi/*Less*:							
Promosi kepada pelanggan/ *Promotion to customers*	(3,584,848)	(114,476)	(682,871)	-	(4,382,195)	-	(4,382,195)
Pendapatan segmen, bersih/ *Segment revenues, net*							
Antar segmen/*Inter-segment*	290,048	182,965	32,031	1,861	506,905	(506,905)	-
Pihak ketiga/*Third parties*	1,365,722	303,536	593,075	253,967	2,516,300	-	2,516,300
Beban segmen/ *Segment expenses*							
Antar segmen/*Inter-segment*	(212,645)	(285,443)	(43)	(8,774)	(506,905)	506,905	-
Pihak ketiga/*Third parties*	(6,743,163)	(1,687,720)	(2,769,597)	(344,952)	(11,545,432)	-	(11,545,432)
Hasil segmen/*Segment results*	(5,300,038)	(1,486,662)	(2,144,534)	(97,898)	(9,029,132)	-	(9,029,132)

	1 Januari - 31 Juli/*1 January - 31 July* 2020 (Tidak diaudit/*Unaudited*)					
	On-demand services	Jasa teknologi keuangan/ *Financial technology services*	Segmen lainnya/ *All other segments*	Jumlah segmen/ *Total segment*	Penyesuaian dan eliminasi/ *Adjustments and elimination*	Jumlah konsolidasi/ *Total consolidated*
Pendapatan segmen, bruto/ *Segment revenues, gross*						
Antar segmen/*Inter-segment*	213,490	106,248	172,056	491,794	(491,794)	-
Pihak ketiga/*Third parties*	4,072,536	546,868	426,493	5,045,897	(151,717)	4,894,180
Dikurangi/*Less*:						
Promosi kepada pelanggan/ *Promotion to customers*	(2,875,226)	(394,014)	-	(3,269,240)	-	(3,269,240)
Pendapatan segmen, bersih/ *Segment revenues, net*						
Antar segmen/*Inter-segment*	213,490	106,248	172,056	491,794	(491,794)	-
Pihak ketiga/*Third parties*	1,197,310	152,854	426,493	1,776,657	(151,717)	1,624,940
Beban segmen/ *Segment expenses*						
Antar segmen/*Inter-segment*	(275,943)	(198,894)	(16,957)	(491,794)	491,794	-
Pihak ketiga/*Third parties*	(5,648,874)	(2,439,291)	(571,637)	(8,659,802)	722,308	(7,937,494)
Hasil segmen/*Segment results*	(4,514,017)	(2,379,083)	9,955	(6,883,145)	570,591	(6,312,554)

29. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 dan 2020; dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 disajikan sebagai berikut: (lanjutan)

29. *SEGMENT OPERATIONS (continued)*

Segment information for the seven-month periods ended 31 July 2021 and 2020; and applied to all the years ended 31 December 2020, 2019 and 2018 presented were as follows: (continued)

	1 Januari – 31 Desember/*1 January – 31 December* 2020					
	On-demand services	**Jasa teknologi keuangan/** ***Financial technology services***	**Segmen lainnya/** ***All other segments***	**Jumlah segmen/** ***Total segment***	**Penyesuaian dan eliminasi/** ***Adjustments and elimination***	**Jumlah konsolidasi/** ***Total consolidated***
Pendapatan segmen, bruto/ ***Segment revenues, gross***						
Antar segmen/*Inter-segment*	295,171	206,185	279,193	780,549	(780,549)	-
Pihak ketiga/*Third parties*	7,188,318	972,738	621,612	8,782,668	(366,735)	8,415,933
Dikurangi/*Less*:						
Promosi kepada pelanggan/ *Promotion to customers*	(4,945,326)	(142,732)	-	(5,088,058)	-	(5,088,058)
Pendapatan segmen, bersih/ ***Segment revenues, net***						
Antar segmen/*Inter-segment*	295,171	206,185	279,193	780,549	(780,549)	-
Pihak ketiga/*Third parties*	2,242,992	830,006	621,612	3,694,610	(366,735)	3,327,875
Beban segmen/ ***Segment expenses***						
Antar segmen/*Inter-segment*	(475,805)	(275,521)	(29,223)	(780,549)	780,549	-
Pihak ketiga/*Third parties*	(9,925,957)	(3,180,284)	(1,034,558)	(14,140,799)	645,947	(13,494,852)
Hasil segmen/*Segment results*	(7,863,599)	(2,419,614)	(162,976)	(10,446,189)	279,212	(10,166,977)

	1 Januari – 31 Desember/*1 January – 31 December* 2019					
	On-demand services	**Jasa teknologi keuangan/** ***Financial technology services***	**Segmen lainnya/** ***All other segments***	**Jumlah segmen/** ***Total segment***	**Penyesuaian dan eliminasi/** ***Adjustments and elimination***	**Jumlah konsolidasi/** ***Total consolidated***
Pendapatan segmen, bruto/ ***Segment revenues, gross***						
Antar segmen/*Inter-segment*	322,926	156,011	397,239	876,176	(876,176)	-
Pihak ketiga/*Third parties*	7,221,338	897,130	830,389	8,948,857	(247,117)	8,701,740
Dikurangi/*Less*:						
Promosi kepada pelanggan/ *Promotion to customers*	(6,197,494)	(153,936)	(46,413)	(6,397,843)	-	(6,397,843)
Pendapatan segmen, bersih/ ***Segment revenues, net***						
Antar segmen/*Inter-segment*	322,926	156,011	397,239	876,176	(876,176)	-
Pihak ketiga/*Third parties*	1,023,844	743,194	783,976	2,551,014	(247,117)	2,303,897
Beban segmen/ ***Segment expenses***						
Antar segmen/*Inter-segment*	(549,338)	(297,220)	(29,618)	(876,176)	876,176	-
Pihak ketiga/*Third parties*	(17,717,432)	(3,810,437)	(2,121,255)	(23,649,124)	321,290	(23,327,834)
Hasil segmen/*Segment results*	(16,920,000)	(3,208,452)	(969,658)	(21,098,110)	74,173	(21,023,937)

29. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 dan 2020; dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 disajikan sebagai berikut: (lanjutan)

29. *SEGMENT OPERATIONS (continued)*

Segment information for the seven-month periods ended 31 July 2021 and 2020; and applied to all the years ended 31 December 2020, 2019 and 2018 presented were as follows: (continued)

	1 Januari – 31 Desember/*1 January – 31 December* 2018					
	On-demand services	Jasa teknologi keuangan/ *Financial technology services*	Segmen lainnya/ *All other segments*	Jumlah segmen/ *Total segment*	Penyesuaian dan eliminasi/ *Adjustments and elimination*	Jumlah konsolidasi/ *Total consolidated*
Pendapatan segmen, bruto/ *Segment revenues, gross*						
Antar segmen/*Inter-segment*	46,709	97,452	338,119	482,280	(482,280)	-
Pihak ketiga/*Third parties*	3,585,392	630,971	114,496	4,330,859	(36,562)	4,294,297
Dikurangi/*Less*:						
Promosi kepada pelanggan/ *Promotion to customers*	(2,810,213)	(27,852)	(19,721)	(2,857,786)	-	(2,857,786)
Pendapatan segmen, bersih/ *Segment revenues, net*						
Antar segmen/*Inter-segment*	46,709	97,452	338,119	482,280	(482,280)	-
Pihak ketiga/*Third parties*	775,179	603,119	94,775	1,473,073	(36,562)	1,436,511
Beban segmen/ *Segment expenses*						
Antar segmen/*Inter-segment*	(434,504)	(44,576)	(2,862)	(481,942)	481,942	-
Pihak ketiga/*Third parties*	(11,163,107)	(1,661,433)	(454,583)	(13,279,123)	(95,655)	(13,374,778)
Hasil segmen/*Segment results*	(10,775,723)	(1,005,438)	(24,551)	(11,805,712)	(132,555)	(11,938,267)

Tabel berikut menyajikan rekonsiliasi antara hasil segmen dengan rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 dan 2020; dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018:

The following table presents the reconciliation from the segment results to the consolidated losses before income tax for the seven-month periods ended 31 July 2021 and 2020; and for the years ended 31 December 2020, 2019 and 2018:

1 Januari - 31 Juli/ *1 January - 31 July* 2021	1 Januari - 31 Juli/ *1 January - 31 July* 2020 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	1 Januari - 31 Desember/ *1 January - 31 December* 2020	1 Januari - 31 Desember/ *1 January - 31 December* 2019	1 Januari - 31 Desember/ *1 January - 31 December* 2018	
Jumlah hasil segmen	(9,029,132)	(6,312,554)	(10,166,977)	(21,023,937)	(11,938,267)	***Total segment results***
Penghasilan keuangan	165,255	139,100	211,896	247,181	182,443	*Finance income*
Biaya keuangan	(191,765)	(134,143)	(186,265)	(111,918)	(72,532)	*Finance costs*
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	220,127	(1,716,379)	(2,139,183)	(152,831)	719,075	*Foreign exchange gain/(loss), net*
Kerugian penurunan nilai aset atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual	(5,606)	-	(762,659)	-	-	*Loss on impairment of assets of disposal group classified as held for sale*
Pembalikan kerugian/ /(kerugian) penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi	92,364	-	(557,985)	(2,146,837)	-	*Reversal of loss/ (loss) on impairment of investment in associates*
Kerugian penurunan nilai *goodwill*	-	(2,185,371)	(2,185,371)	(725,393)	(625,344)	*Loss on impairment of goodwill*
Kerugian penurunan nilai aset takberwujud dan aset tetap	-	(281,960)	(529,399)	-	-	*Loss on impairment of intangible and fixed assets*
Penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan	450,910	(558,610)	(51,831)	68,108	(1,856)	*Fair value adjustment of financial instruments*
Bagian kerugian bersih pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(96,926)	(249,848)	(467,855)	(380,242)	(40,789)	*Share of net losses in associates and joint ventures*
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	202,269	(29,265)	46,972	65,931	34,181	*Other income/ (expenses), net*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(8,192,504)	(11,329,030)	(16,788,657)	(24,159,938)	(11,743,089)	*Loss before income tax*

29. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Pendapatan sesuai geografi adalah berdasarkan dimana perjalanan atau pengiriman diselesaikan, barang dikirimkan atau dimana jasa disediakan. Aset jangka panjang (bersih) meliputi aset tetap (bersih), aset takberwujud (bersih), dan aset hak-guna sewa operasi. Tabel berikut menyajikan pendapatan dan aset jangka panjang (bersih) berdasarkan lokasi geografis pada tanggal dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 dan 2020; dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018:

29. SEGMENT OPERATIONS (continued)

Revenue by geography is based on where the trip or shipment was completed, goods delivered or where the services were provided. Long-lived assets (net) include fixed assets (net), intangible assets (net), and operating lease right-of-use assets. The following table set forth revenue and long-lived assets (net) by geographic area as at and for the seven-month periods ended 31 July 2021 and 2020; and for the years ended 31 December 2020, 2019 and 2018:

	1 Januari-31 Juli/ *1 January-31 July* 2021	1 Januari-31 Juli/ *1 January-31 July* 2020 (Tidak diaudit/ *unaudited*)	1 Januari-31 Desember/ *1 January-31 December* 2020	1 Januari-31 Desember/ *1 January-31 December* 2019	1 Januari-31 Desember/ *1 January-31 December* 2018
Pendapatan bersih/*Net revenues*					
Indonesia	2,476,419	1,380,345	3,024,701	2,149,427	1,434,732
Negara lainnya/*Other countries*	39,881	244,595	303,174	154,470	1,779
	2,516,300	1,624,940	3,327,875	2,303,897	1,436,511
Aset jangka panjang, bersih/ *Long-lived assets, net*					
Indonesia	14,600,263	3,055,265	2,848,878	2,986,307	2,670,878
Negara lainnya/*Other countries*	328,489	963,574	633,106	501,167	43,699
	14,928,752	4,018,839	3,481,984	3,487,474	2,714,577

30. TRANSAKSI PIHAK BERELASI YANG SIGNIFIKAN

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan dan transaksi keuangan lainnya. Lihat Catatan 1 dan 13 untuk rincian entitas anak dan entitas asosiasi dari Grup.

a. Sifat hubungan

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

30. SIGNIFICANT RELATED PARTY INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sale and other financial transactions. Refer to Note 1 and Note 13 for details of the Group's subsidiaries and associates.

a. Nature of relationship

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transaction*
JAGO	Entitas asosiasi/*Associate*	Transaksi perbankan dan anjak piutang/ *Banking transactions and factoring receivables*
Pathao, Inc.	Entitas asosiasi/*Associate*	Pinjaman/*Borrowings*
PT Jingdong Indonesia Pertama	Entitas anak dari entitas asosiasi/ *Subsidiary of the associate*	Pendapatan/*Revenues*
PT Gerai Cepat Untung	Ventura bersama/*Joint venture*	Pendapatan/*Revenues*

30. TRANSAKSI PIHAK BERELASI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) / *30. SIGNIFICANT RELATED PARTY INFORMATION (continued)*

a. Sifat hubungan (lanjutan) / *a. Nature of relationship (continued)*

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transaction*
PT Sicepat Ekspres Indonesia	Entitas anak dari entitas asosiasi/*Subsidiary of associate*	Pendapatan/*Revenues*
PT Tri Adi Bersama	Ventura bersama/*Joint venture*	Pendapatan/*Revenues*
PT Langit Kreatif Indonesia	Entitas anak dari entitas asosiasi/ *Subsidiary of associate*	Beban penjualan dan pemasaran/ *Sales and marketing expenses*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*

b. Pendapatan bersih / *b. Net revenues*

	1 Januari - 31 Juli/ *1 January - 31 July* 2021	1 Januari - 31 Juli/ *1 January - 31 July* 2020 (Tidak diaudit/ *unaudited*)	1 Januari - 31 Desember/ *1 January - 31 December* 2020	1 Januari - 31 Desember/ *1 January - 31 December* 2019	1 Januari - 31 Desember/ *1 January - 31 December* 2018
Pendapatan bersih/*Net revenues*					
PT Sicepat Ekspres Indonesia	188,054	-	-	-	-
PT Tri Adi Bersama	117,090	-	-	-	-
PT Gerai Cepat Untung	48,264	-	23,532	-	-
PT Jingdong Indonesia Pertama	-	230,468	391,052	352,391	-
Lain-lain/*Others*	2,891	-	-	-	-
	356,299	230,468	414,584	352,391	-
Dikurangi: promosi kepada pelanggan/ *Less: promotion to customers*	(257,845)	-	-	-	-
Jumlah pendapatan bersih pihak berelasi/*Total net revenues from related parties*	98,454	230,468	414,584	352,391	-
Persentase pendapatan bersih pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan bersih/ *Percentage of related party net revenues to total net revenues*	3.91%	14.18%	12.46%	15.30%	0.00%

30. TRANSAKSI PIHAK BERELASI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) / *30. SIGNIFICANT RELATED PARTY INFORMATION (continued)*

c. Saldo / *c. Balances*

	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018
Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*				
JAGO	278,688	175,036	-	-
Persentase terhadap jumlah aset/ *Percentage to total assets*	0.19%	0.58%	0.00%	0.00%
Piutang usaha/*Trade receivables*				
PT Sicepat Ekspres Indonesia	121,666	-	-	-
PT Tri Adi Bersama	79,416	-	-	-
PT Jingdong Indonesia Pertama*)	-	-	218,560	116,174
Lain-lain/*Others*	8,674	-	-	-
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai/ *Less: Provision for impairment*	(183)	-	-	-
Jumlah piutang usaha/ *Total trade receivables*	209,573	-	218,560	116,174
Persentase terhadap jumlah aset/ *Percentage to total assets*	0.14%	0.00%	1.02%	0.56%
Piutang lain-lain/*Other receivables*				
Pathao Inc.	242,724	236,259	234,793	184,633
Lain-lain/*Others*	23,864	-	-	-
	266,588	236,259	234,793	184,633
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai/ *Less: Provision for impairment*	(242,724)	(236,259)	(234,793)	-
	23,864	-	-	184,633
Persentase terhadap jumlah aset/ *Percentage to total assets*	0.01%	0.00%	0.00%	0.90%

Pada tahun 2019, Grup mencatat beban piutang tak tertagih ke Pathao Inc. sebesar Rp234.793 (1,01% of jumlah beban).

In 2019, the Group recorded bad debt expense for impairment loss of receivable to Pathao Inc. amounted to Rp234,793 (1.01% of total expenses).

*) Piutang usaha dan utang usaha dimiliki oleh Grup dari/ke PT Jingdong Indonesia Pertama diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas yang dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2020 di Catatan 10

*) *Trade receivables and trade payables owned by the Group from/to PT Jingdong Indonesia Pertama were classified as assets and liabilities held for sale as at 31 December 2020 in Note 10.*

30. TRANSAKSI PIHAK BERELASI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) / *SIGNIFICANT RELATED PARTY INFORMATION (continued)*

c. Saldo (lanjutan) / *Balances (continued)*

	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018
Utang usaha/*Trade payables*				
JAGO	29,734	-	-	-
PT Jingdong Indonesia Pertama *)	-	-	232,879	214,531
Lain-lain/*Others*	1,409	-	-	-
	31,143	-	232,879	214,531
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ *Percentage to total liabilities*	0.18%	0.00%	3.57%	5.17%
Escrow dan utang lain-lain/ *Escrow and other payables*				
PT Sicepat Ekspres Indonesia	117,908	-	-	-
JAGO	75,666	-	-	-
PT Tri Adi Bersama	72,275	-	-	-
Lain-lain/*Others*	4,400	-	-	-
	270,249	-	-	-
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ *Percentage to total liabilities*	1.53%	0.00%	0.00%	0.00%
Akrual/*Accruals*				
PT Langit Kreatif Indonesia	9,888	-	-	-
Lain-lain/*Others*	16,880	-	-	-
	26,768	-	-	-
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ *Percentage to total liabilities*	0.15%	0.00%	0.00%	0.00%

*) Piutang usaha dan utang usaha dimiliki oleh Grup dari/ke PT Jingdong Indonesia Pertama diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas yang dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2020 di Catatan 10

**) Trade receivables and trade payables owned by the Group from/to PT Jingdong Indonesia Pertama were classified as assets and liabilities held for sale as at 31 December 2020 in Note 10.*

d. Kompensasi manajemen kunci / *Key management compensation*

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi seperti yang tertera pada Catatan 1.

Key management personnel of the Company are the Board of Commissioners and Directors as stated in Note 1.

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci dicatat dalam "beban umum dan administrasi" dan dengan perincian sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services are recorded in "general and administrative expenses" and are detailed as follows:

	1 Januari - 31 Juli/ *1 January - 31 July 2021*	1 Januari - 31 Juli/ *1 January - 31 July* 2020 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	1 Januari - 31 Desember/ *1 January - 31 December* 2020	1 Januari - 31 Desember/ *1 January - 31 December* 2019	1 Januari - 31 Desember/ *1 January - 31 December* 2018	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	22,245	17,699	26,850	25,597	24,055	*Salaries and other short-term employee benefits*
Imbalan pascakerja	6,003	3,884	6,658	2,187	7,454	*Post-employment benefits*
Pembayaran berbasis saham	280,699	51,872	88,923	42,795	6,805	*Share-based payments*
	308,947	73,455	122,431	70,579	38,314	

31. RUGI PER SAHAM

Pada bulan Oktober 2021, Perusahaan mengubah struktur modal (Catatan 38). Oleh karena itu, sesuai dengan PSAK 56 "Laba per saham", rugi per saham periode kini dan tahun-tahun sebelumnya dihitung dan disajikan kembali dengan menggunakan jumlah saham yang baru, seakan-akan perubahan modal tersebut telah terjadi pada awal periode atau tahun pelaporan.

Jumlah rata-rata tertimbang atas saham yang beredar dan rugi per saham (dasar dan dilusian) tahun lalu telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak atas pemecahan nilai nominal saham.

31. LOSSES PER SHARE

In October 2021, the Company changed its share structure (Note 38). Therefore, based on PSAK 56 "Earnings per share", the losses per share in the current period and its previous years is calculated and restated by using the new number of shares as such the changes in share structure has taken place at the beginning of reporting period or year.

The prior year's weighted average number of shares outstanding and losses per share (basic and diluted) have been restated to reflect the impact of the change in par value per share.

	1 Januari - 31 Juli/ *1 January - 31 July* 2021	1 Januari - 31 Juli/ *1 January - 31 July* 2020 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	1 Januari - 31 Desember/ *1 January - 31 December* 2020	1 Januari - 31 Desember/ *1 January - 31 December* 2019	1 Januari - 31 Desember/ *1 January - 31 December* 2018	
Pembilang:						***Numerator:***
Rugi yang tersedia bagi pemegang saham biasa Perusahaan	(7,592,475)	(10,056,548)	(14,208,571)	(22,761,618)	(11,240,099)	*Losses attributable to the ordinary equity holders of the Company*
Penyesuaian:						*Adjustments:*
Potensi dampak kerugian atas opsi saham, setelah pajak	15,205	21,710	3,590	3,708	(2,188)	*Loss impact of assumed conversions of options, net of tax*
Untuk perhitungan rugi per saham dilusian	(7,577,270)	(10,034,838)	(14,204,981)	(22,757,910)	(11,242,287)	*For diluted losses per share calculation*
Penyebut:						***Denominator:***
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dasar	58,550,729,062	28,568,790,959	28,568,790,959	28,516,356,060	28,364,640,870	*Weighted average number of ordinary shares for basic losses per share calculation*
Penyesuaian:						*Adjustments:*
Opsi saham	(13,157,965,645)	(13,157,965,645)	(13,157,965,645)	(13,157,965,645)	(13,157,965,645)	*Share options*
Untuk perhitungan rugi per saham dilusian	45,392,763,417	15,410,825,314	15,410,825,314	15,358,390,415	15,206,675,225	*For diluted losses per* share calculation
Rugi per saham (jumlah penuh):						***Losses per share (full amount):***
Dasar	(130)	(352)	(497)	(798)	(396)	*Basic*
Dilusian	(167)	(651)	(922)	(1,482)	(739)	*Diluted*

Opsi saham Perusahaan terdiri dari opsi saham yang diberikan kepada investor Perusahaan.

The Company's share options consist of put options granted to the investors of the Company.

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM / *32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS*

Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas: / *Significant investing activities not affecting cash flows:*

	1 Januari - 31 Juli/ *1 January - 31 July* 2021	1 Januari - 31 Juli/ *1 January - 31 July* 2020 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	1 Januari - 31 Desember/ *1 January - 31 December* 2020	1 Januari - 31 Desember/ *1 January - 31 December* 2019	1 Januari - 31 Desember/ *1 January - 31 December* 2018	
Penambahan aset takberwujud melalui kombinasi bisnis	11,140,346	244,857	244,857	392,494	774,714	*Additions of intangible assets through business combination*
Dampak nilai wajar atas penerbitan saham terkait dengan akuisisi entitas anak	10,470,488	-	-	-	-	*Impact of fair value from issuance of shares in relation to acquisition of subsidiaries*
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama melalui kombinasi bisnis	2,142,774	-	-	-	-	*Addition of investment in associate and joint ventures through business combination*
Akuisisi entitas anak melalui penghargaan pengganti	1,846,440	-	-	-	-	*Acquisition of subsidiaries through replacement awards*
Penambahan aset tetap melalui kombinasi bisnis	700,607	31,601	31,601	3,098	212,032	*Addition of fixed assets through business combination*
Pelepasan entitas anak melalui piutang lain-lain	80,656	-	1,446,327	-	-	*Disposal of subsidiary through other receivables*
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	50,890	93,264	141,732	-	-	*Acquisition of fixed assets through lease liabilities*
Penambahan aset keuangan FVTPL melalui kombinasi bisnis	44,642	-	-	-	-	*Addition of financial assets measured at FVTPL through business combination*
Pelepasan entitas anak melalui investasi lain-lain	21,550	-	-	-	-	*Disposal of subsidiary through other investments*
Penerapan PSAK 73	-	347,586	347,586	-	-	*Implementation of PSAK 73*
Penerbitan saham melalui uang muka	-	21,846	21,846	-	-	*Issuance of shares through advance*
Pembelian aset takberwujud melalui utang lain-lain	-	-	29,489	-	13,324	*Purchase of intangible assets through other payables*
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	-	-	-	41,099	5,490	*Addition of fixed assets through other payables*
Akuisisi entitas anak melalui penerbitan saham	-	-	-	-	288,472	*Acquisition of a subsidiary through issuance of shares*
Penambahan aset tetap melalui uang muka	-	-	-	(84,794)	(44,307)	*Addition of fixed assets through advances*

Perubahan atas liabilitas sewa: / *Changes in lease liabilities:*

	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/ *December* 2020	
Liabilitas sewa yang diakui pada awal periode/tahun	349,820	346,615	*Lease liabilities recognised as the beginning of the period/year*
Pembayaran atas porsi pokok liabilitas sewa	(114,994)	(126,824)	*Payment of principal portion of lease liabilities*
Perubahan non kas:			*Non-cash change:*
Kombinasi bisnis	591,163	-	*Business combination*
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	50,890	141,732	*Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities*
Transfer liabilitas ke kelompok lepasan	-	(17,947)	*Liabilities transferred to held for sale*
Modifikasi kontrak	(109,767)	-	*Contract modification*
Penyesuaian lain-lain	26,785	6,244	*Other adjustments*
Pada akhir periode/tahun	793,897	349,820	*At the end of the period/year*

33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

Teknologi informasi

Grup menandatangani perjanjian kerjasama dengan Google Asia Pacific Pte. Ltd. untuk penggunaan *Google Maps platform* untuk layanan solusi perjalanan dan pengiriman dan *Google Cloud*. Grup memiliki komitmen kontraktual masing-masing sebesar USD 228.366.234, USD71.626.090 dan USD71.042.798 (setara dengan Rp3.309.257, Rp1.010.286 dan Rp987.566) pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020 dan 2019.

Broad Empire International Limited ("Broad Empire")

Pada bulan November 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Broad Empire, pihak ketiga. Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman sebesar USD70.000.000 (setara dengan Rp973.070). Pinjaman tersebut memiliki suku bunga tahunan LIBOR per satu tahun + 3% dan telah jatuh tempo pada bulan November 2020. Pinjaman ini telah sepenuhnya dibayar pada bulan Desember 2020 (2019: USD70.335.024 atau setara dengan Rp 977.727).

NTH GP Limited ("NTH")

Pada bulan Oktober 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan NTH, pihak ketiga. NTH berjanji untuk memberikan pinjaman sebesar USD 70.000.000 (setara dengan Rp973.070). Pinjaman tersebut memiliki suku bunga tahunan sebesar 8% dan telah jatuh tempo pada bulan Juli 2020. Pinjaman ini telah sepenuhnya dibayar pada bulan Maret 2020 (2019: USD70.715.556 atau setara dengan Rp983.017).

Liabilitas anjak piutang

Pada tanggal 29 Juli 2020, GKAB, MGR dan JAGO mengadakan dua Perjanjian Pengalihan Hak Pemberian Layanan Pinjaman Berbasis Teknologi Informasi. Melalui kedua perjanjian tersebut, GKAB setuju untuk mengalihkan dan mengalihkan hak dan kewajibannya serta seluruh hubungan hukum, termasuk haknya sebagai kreditur profil fasilitas pinjaman tertentu kepada JAGO, dan sebaliknya.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Information technology

The Group entered into an agreement with Google Asia Pacific Pte. Ltd. for the use of Google Maps platform for the rides and deliveries solution and Google Cloud services. The Group had contractual commitments amounted to USD228,366,234, USD71,626,090 and USD71,042,798 (equivalent to Rp3,309,257, Rp1,010,286 and Rp987,566) as at 31 July 2021, 31 December 2020 and 2019, respectively.

Broad Empire International Limited ("Broad Empire")

In November 2019, the Company entered into a Loan Agreement with Broad Empire, a third party. The Company agreed to provide a loan of USD70,000,000 (equivalent to Rp973,070). The loan bears an annual interest rate of LIBOR per one year + 3% and had matured in November 2020. The loan has been fully repaid in December 2020 (2019: USD70,335,024 or equivalent to Rp977,727).

NTH GP Limited ("NTH")

In October 2019, the Company entered into a Loan Agreement with NTH, a third party. NTH agreed to provide a loan of USD70,000,000 (equivalent to Rp973,070). The loan bears an annual interest rate of 8% and had matured in July 2020. The loan has been fully repaid in March 2020 (2019: USD70,715,556 or equivalent to Rp983,017).

Factoring liabilities

On 29 July 2020, GKAB, MGR and JAGO entered into two Transfer of Rights Agreements on the Provision of Loan Services Based on Information Technology. Through both agreements, GKAB agreed to transfers and assigns its rights and obligations and entire legal relationship, including its rights as a creditor of a certain loan facility profile to JAGO, and vice versa.

33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pelanggaran privasi atas data pribadi

Pada bulan Maret 2020, suatu pihak melakukan pencurian data yang tersimpan dalam sistem TOKO dan mempublikasikan data curian tersebut ke dalam sebuah forum digital pada bulan Mei 2020. Komunitas Konsumen Indonesia ("KKI") mengajukan gugatan kepada TOKO di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dimana pengadilan negeri menjatuhkan putusan yang memenangkan TOKO berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 235/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Pst tanggal 21 Oktober 2020.

Lebih lanjut, KKI mengajukan banding di Pengadilan Tinggi Jakarta atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut, dimana Pengadilan Tinggi Jakarta telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 138/PDT/2021/PT.DKI tanggal 27 Agustus 2021. Pada tanggal 26 November 2021, TOKO telah menerima memori kasasi dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (selaku delegasi dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat) sebagaimana telah ditanggapi oleh TOKO berdasarkan kontra memori kasasi tanggal 8 Desember 2021.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian interim ini, perkara hukum ini tidak memiliki dampak yang merugikan terhadap TOKO dan/atau Grup serta tidak memengaruhi kelangsungan usaha dan kegiatan operasional TOKO dan/atau Grup.

***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

Personal data privacy breach

In March 2020, a threat actor performed data theft on TOKO's system and published the data in a forum in May 2020. Komunitas Konsumen Indonesia ("KKI") filed a lawsuit against TOKO, in which the Central Jakarta District Court awarded the decision in favor of TOKO pursuant to the Decision of the Central Jakarta District Court No.235/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Pst dated 21 October 2020.

Further, KKI filed an appeal to the Jakarta High Court in response to such decision, where the Jakarta High Court has affirmed the decision of the Central Jakarta District Court based on the Decision of the Jakarta High Court No. 138/PDT/2021/PT.DKI dated 27 August 2021. On 26 November 2021, TOKO received the cassation (kasasi) memorandum from the South Jakarta District Court (being the delegation from the Central Jakarta District Court) as has been responded by TOKO based on the counter memory of cassation dated 8 December 2021.

Up to the authorisation of these interim consolidated financial statements, this case has not had any detrimental impact on TOKO and/or the Group and does not affect the business continuity and operations of TOKO and/or the Group.

34. KOMBINASI BISNIS DAN TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

34. BUSINESS COMBINATIONS AND TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

a. Kombinasi bisnis

Tabel berikut merangkum kombinasi bisnis signifikan yang terjadi dalam periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021; dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018:

a. Business combinations

The following table summarises the significant business combination that occurred in the seven-month period ended 31 July 2021; and for the years ended 31 December 2020, 2019 and 2018:

Entitas yang diakuisisi/Entitas yang mengakuisisi/ *Acquired/ Acquiring entity*	Tanggal efektif akuisisi/*Effective acquisition date*	Persentase kepemilikan yang di akuisisi/*Percentage of ownership acquired*	Tujuan akuisisi/ *Acquisition objective*	Kontribusi pendapatan bersih pasca tanggal akuisisi/ *Net revenues contributed post-acquisition date*	Kontribusi rugi pasca tanggal akuisisi/ *Loss contributed post-acquisition date*	Pendapatan bersih pro forma jika entitas telah dikonsolidasi dari awal periode/tahun/ *Proforma net revenues, had the entity been consolidated from beginning of the period/year*	Rugi pro forma jika entitas telah dikonsolidasi dari awal periode/tahun/ *Proforma loss, had the entity been consolidated from beginning of the period/year*
TOKO/AKAB	17-May-21	99.99%	Membangun bisnis jasa *e-commerce* di Indonesia/ *Develop e-commerce business in Indonesia*	593,075	(1,821,156)	3,299,080	(10,965,250)
MTS/AKAB	17-Mar-20	100.00%	Membangun bisnis penyediaan solusi POS untuk sektor ritel di Indonesia/ *Develop provision of POS solutions business for retail sector in Indonesia*	58,019	(123,856)	3,349,526	(16,808,820)
GKAB/AKAB	11-Mar-20	100.00%	Membangun bisnis jasa keuangan di Indonesia/ *Develop financial service business in Indonesia*	35,504	(7,373)	3,345,124	(16,780,934)
GCT/Velox Pay SEA	09-Jan-19	100.00%	Membangun bisnis jasa keuangan di Filipina/ *Develop financial service business in the Philippines*	126,971	(197,407)	2,430,867	(24,279,050)
MAM[2]/DKAB	24-Jan-18	99.86%	Membangun bisnis jasa teknologi keuangan di Indonesia/ *Develop financial technology service business in Indonesia*	91,649	(59,810)	1,444,189	(11,756,164)
MIDTRANS/DKAB	06-Feb-18	100.00%	Membangun bisnis jasa teknologi keuangan di Indonesia/ *Develop financial technology service business in Indonesia*	56,034	(136,309)	1,444,188	(11,759,119)

34. KOMBINASI BISNIS DAN TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

a. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Tabel berikut merangkum kombinasi bisnis signifikan yang terjadi dalam periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021; dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018: (lanjutan)

34. BUSINESS COMBINATIONS AND TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

a. Business combinations (continued)

The following table summarises the significant business combination that occurred in the seven-month periods ended 31 July 2021; and for the years ended 31 December 2020, 2019 and 2018: (continued)

Entitas yang diakuisisi/Entitas yang mengakuisisi/ *Acquired/ Acquiring entity*	Tanggal efektif akuisisi/*Effective acquisition date*	Persentase kepemilikan yang di akuisisi/*Percentage of ownership acquired*	Tujuan akuisisi/ *Acquisition objective*	Kontribusi pendapatan bersih pasca tanggal akuisisi/ *Net revenues contributed post-acquisition date*	Kontribusi (rugi)/laba pasca tanggal akuisisi/ *(Loss)/profit contributed post-acquisition date*	Pendapatan bersih pro forma jika entitas telah dikonsolidasi dari awal periode/tahun/ *Proforma net revenues, had the entity been consolidated from beginning of the period/year*	Rugi pro forma jika entitas telah dikonsolidasi dari awal periode/tahun/ *Proforma loss, had the entity been consolidated from beginning of the period/year*
RUMA/AKAB	06-Mar-18	100.00%	Penyediaan jasa transaksi keuangan untuk komunitas tanpa akses perbankan/ *Provision of financial transaction service for communities without any banking access in Indonesia*	417,570	(301,102)	1,468,911	(11,782,645)
JX/AKAB	13-Dec-18	22.00%*)	Membangun bisnis jasa logistik di Indonesia/ *Develop logistic service business in Indonesia*	-	-	1,814,960	(11,728,100)

*) Lihat Catatan 3 / *Refer to Note 3*

34. KOMBINASI BISNIS DAN TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

a. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Tabel berikut merangkum kombinasi bisnis signifikan yang terjadi dalam periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021; dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018: (lanjutan)

34. BUSINESS COMBINATIONS AND TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS *(continued)*

a. Business combinations *(continued)*

The following table summarises the significant business combination that occurred in the seven-month period ended 31 July 2021; and for the years ended 31 December 2020, 2019 and 2018: (continued)

Entitas yang diakuisisi/ Entitas yang mengakuisisi *Acquired/ Acquiring entity*	Jumlah imbalan yang dialihkan/ *Total purchase consideration*	Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*	Piutang usaha/ *Trade receivables*[5]	Aset lain-lain/ *Other assets*	Aset tetap/ *Fixed assets*	Aset takberwujud/ *Intangible assets*	Liabilitas lain-lain/ *Other liabilities*	*Goodwill*[1]	Liabilitas tangguhan yang diakui/ *Deferred tax liabilities recognised*[3]	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Arus kas keluar/(masuk) atas akuisisi/ *Cash outflow (inflow) from acquisition*
TOKO/AKAB	Rp113,205,360 [7]	8,894,684	336,962	6,277,139 [8]	700,607	11,140,346 [9]	(4,748,299) [8]	93,146,485 [9]	(2,542,564)	-	(6,407,568)[6]
MTS/AKAB	USD131,076,419 setara dengan/*equivalent to* Rp1,997,039	72,302	5,403	7,873	29,891	210,634	(79,769)	1,797,044	(46,339)	-	1,924,737
GKAB/AKAB	Rp398,957	257,761	152,262	10,311	1,710	34,223	(69,267)	11,957	-	-	141,196
GCT/ Velox Pay SEA	USD76,489,999 setara dengan/*equivalent to* Rp1,083,347	175,895	51,093	99,394	2,990	392,494	(324,120)	803,349	(117,748)	-	907,452
MAM[2]/DKAB	USD48,772,487 setara dengan/*equivalent to* Rp664,424	20,996	24,138	14,212	116,896	283,581	(249,491)	631,615	(75,766)	(204)	629,263
MIDTRANS/ DKAB	USD48,315,245 setara dengan/*equivalent to* Rp655,931	38,572	28,174	23,675	19,875	349,932	(82,961)	356,830	(78,166)	-	617,359
RUMA/AKAB	USD102,667,886 setara dengan/*equivalent to* Rp1,412,225	56,323	5,659	98,486	15,642	78,991	(108,232)	1,285,064	(19,707)	-	1,355,902
JX/AKAB	USD3,235,887 setara dengan/*equivalent to* Rp47,036	157,802	133,753	37,209	47,340	60,274	(241,839)	7,553	(15,068)	(139,988)	(110,766)

34. KOMBINASI BISNIS DAN TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

a. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Catatan:

1. *Goodwill* yang timbul dari akusisi dapat diatribusikan ke jumlah konsumen yang diperoleh dan skala ekonomi yang diharapkan dari penggabungan operasi entitas yang mengakuisisi dan entitas yang diakusisi. *Goodwill* yang diakui tidak diharapkan untuk dapat dikurangkan untuk keperluan pajak penghasilan.
2. Kombinasi bisnis dengan MAM dicapai secara bertahap, dimana pada tahun 2017 DKAB merupakan pemegang saham minoritas dan mengakuisisi seluruh sisa saham pada tahun 2018. Nilai wajar dari kepentingan ekuitas di MAM yang dimiliki oleh DKAB sebelum tanggal akuisisi mayoritas sebesar Rp101.554 dan DKAB mengakui kerugian yang dihasilkan dari pengukuran kembali nilai wajar kepentingan ekuitas di MAM, pada tanggal akuisisi mayoritas, sebesar Rp37.819, yang dicatat sebagai penghasilan lain-lain, bersih (Catatan 28).
3. Liabilitas pajak tangguhan yang diakui terkait dengan penyesuaian nilai wajar atas aset teridentifikasi.
4. Selain kombinasi bisnis yang signifikan sebagaimana dijelaskan di atas, Grup juga melakukan beberapa kombinasi bisnis antara lain: GO SEND VN, COINS TH, NSB, LPG dan Viet Lotus (Catatan 1). Nilai pembelian untuk entitas-entitas anak tersebut tidak material.
5. Nilai tercatat piutang usaha mendekati nilai wajarnya.
6. Arus kas masuk atas akuisisi sebesar Rp6.407.568 terdiri dari:
   - penerimaan dari penerbitan 1.406.287 lembar saham Perusahaan kepada pemegang saham TOKO sebesar USD6.925.069.876 atau setara dengan Rp98.401.316;
   - saldo kas dan setara kas TOKO pada tanggal akuisisi sebesar Rp8.894.684; dikurangi dengan
   - pembayaran untuk pembelian 11.855.456 lembar saham TOKO sebesar USD6.925.186.247 dan Rp2.487.116 atau jumlah setara dengan Rp100.888.432.

34. BUSINESS COMBINATIONS AND TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS *(continued)*

a. Business combinations *(continued)*

Notes:

1. *Goodwill arising from the acquisitions is attributable to the acquired customer base and economies of scale expected from combining the operations of the acquiring entities and entities being acquired. None of the goodwill recognised is expected to be deductible for income tax purposes.*
2. *The business combination with MAM was achieved in stages, whereby in 2017 DKAB was a minority shareholder and acquired all remaining shares in 2018. The fair value of the equity interest in MAM held by DKAB before the majority acquisition date was Rp101,554 and DKAB recognised a loss as a result of remeasuring to fair value of the equity interest in MAM, at the date of the majority acquisition, amounting to Rp37,819, which was recorded as other income, net (Note 28).*
3. *These deferred tax liabilities were recognised in relation to the fair value adjustments of identifiable assets.*
4. *In addition of the significant business combination as described above, the Group also did several business combinations including: GO SEND VN, COINS TH, NSB, LPG and Viet Lotus (Note 1). Purchase considerations for these entities are immaterial.*
5. *The carrying amount of trade receivables reasonably approximates its fair values.*
6. *Cash inflow from acquisition amounting to Rp6,407,568 consist of:*
   - *proceeds from issuance of 1,406,287 shares of the Company to TOKO's shareholders amounting to USD6,925,069,876 or equivalent to Rp98,401,316;*
   - *TOKO's cash and cash equivalents at the acquisition date amounting to Rp8,894,684; net of*
   - *payments to acquire 11,855,456 shares of TOKO amounting to USD6,925,186,247 and Rp2,487,116 or equivalent to a total of Rp100,888,432.*

34. KOMBINASI BISNIS DAN TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

a. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Catatan (lanjutan):

7. Jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp113.205.360 terdiri dari:
   - 1.406.287 lembar saham Perusahaan dengan nilai wajar sebesar Rp108.871.804;
   - pergantian penghargaan berbasis saham dengan nilai wajar sebesar Rp1.846.440 (Catatan 23); dan
   - imbalan tunai yang dibayarkan kepada otoritas pajak sebesar Rp2.487.116.

   Untuk mendapatkan substansi transaksi berdasarkan PSAK 22 "Kombinasi Bisnis", saham Perusahaan yang diterbitkan pada transaksi ini harus diukur nilai wajarnya. Nilai wajar saham Perusahaan diukur berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen, PT Ernst & Young Indonesia dalam laporannya tanggal 14 Desember 2021 dengan tanggal valuasi 17 Mei 2021. Nilai tersebut ditentukan menggunakan metode *Hybrid*. Pendekatan ini mengukur nilai dari ekuitas berdasarkan imbal hasil yang diharapkan dari kemungkinan skenario yang termasuk namun tidak terbatas pada (i) Penawaran Umum Perdana, (ii) kejadian likuditas, dan (iii) kejadian likuidasi. Teknik pengukuran nilai wajar ini termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 3.

8. Sebagian besar aset lain-lain terdiri dari aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sebesar Rp3.374.636, investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp1.842.428, investasi pada ventura bersama sebesar Rp300.346, pajak dibayar di muka sebesar Rp120.778, piutang lain-lain sebesar Rp222.562 dan uang muka sebesar Rp267.436. Sebagian besar liabilitias lain-lain terdiri dari utang *escrow* sebesar Rp2.460.032, akrual sebesar Rp1.252.251, liabilitas imbalan kerja sebesar Rp119.470, liabilitas sewa sebesar Rp591.163 dan pendapatan tangguhan sebesar Rp175.900.

9. Grup melibatkan penilai independen, PT Ernst & Young Indonesia untuk mengukur aset teridentifikasi yang diperoleh dari transaksi ini. Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, akuntansi awal untuk transaksi ini belum selesai dikarenakan laporan valuasi atas aset belum diselesaikan dikarenakan penilai independen masih membutuhkan analisa lebih lanjut.

34. BUSINESS COMBINATIONS AND TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS *(continued)*

a. Business combinations *(continued)*

Notes (continued):

7. Total purchase consideration amounting to Rp113,205,360 consist of:
   - *1,406,287 shares of the Company with fair value amount of Rp108,871,804;*
   - *replacement of share-based payment awards with fair value amount of Rp1,846,440 (Note 23); and*
   - *cash consideration paid to tax authority amounting to Rp2,487,116.*

   In order to gain the substance of the transaction based on PSAK 22 "Business Combination", the fair value of the Company's shares that were issued in this transaction must be measured. The fair value of the Company's shares based on the valuation performed by independent valuer, PT Ernst & Young Indonesia in their report dated 14 December 2021 with the valuation date on 17 May 2021. The value is calculated using the Hybrid Method. This approach measures the value of the equity based on the expected return of the possible scenarios including but not limited to (i) Initial Public Offering, (ii) liquidity event, and (iii) liquidation event. These fair value techniques are in the fair value measurement hierarchy level 3.

8. Other assets mainly represent assets classified as held for sale amounting to Rp3,374,636, investment in associates amounting to Rp1,842,428, investment in joint ventures amounting to Rp300,346, prepaid taxes amounting to Rp120,778, other receivables amounting to Rp222,562 and advances amounting to Rp267,436. Other liabilities mainly represent escrow payables amounting to Rp2,460,032, accruals amounting to Rp1,252,251, employee benefits obligation amounting to Rp119,470, lease liabilities amounting to Rp591,163 and deferred revenue amounting to Rp175,900.

9. The Group engaged an independent valuer, PT Ernst & Young Indonesia to measure the identifiable assets acquired in this transaction. As at the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the initial accounting for these transactions has not been completed because the valuation report of assets has not yet been completed as the independent valuer still requires further analysis.

34. KOMBINASI BISNIS DAN TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

a. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi sebesar Rp280.774 telah dibebankan pada laba rugi konsolidasian interim dan termasuk dalam "beban umum dan administrasi" untuk periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2021.

Tabel berikut merupakan ringkasan pergerakan *goodwill*:

34. BUSINESS COMBINATIONS AND TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

a. Business combinations (continued)

Acquisition-related costs of Rp280,774 have been charged to the interim consolidated profit or loss and included as "general and administrative expenses" for the seven-month period ended 31 July 2021.

The following table is a summary of goodwill movement:

	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
Pada awal periode/tahun	726,561	1,913,833	1,835,504	96,471	*At the beginning of the period/year*
Penambahan	93,146,485	1,809,001	803,722	2,364,377	*Additions*
Pelepasan*)	-	(810,902)	-	-	*Disposals*)
Penurunan nilai	-	(2,185,371)	(725,393)	(625,344)	*Impairments*
Pada akhir periode/tahun	93,873,046	726,561	1,913,833	1,835,504	*At the end of the period/year*

*) Mewakili divestasi pada GCT dan klasifikasi JX sebagai aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual/ *Represent divestment of GCT and classification of JX as assets of disposal Group classified as held for sale*

Grup menguji secara tahunan apakah *goodwill* mengalami penurunan nilai. Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Jumlah yang dapat dipulihkan dari UPK telah ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Perhitungan tersebut membutuhkan penggunaan estimasi yang dibahas dalam Catatan 3.

The Group test annually whether goodwill has suffered any impairment. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. The recoverable amounts of CGU have been determined based on fair value less cost to sell calculations. These calculations require the use of estimates as discussed in Note 3.

Penurunan nilai *goodwill* pada tahun-tahun berikut dicatat sebagai kerugian penurunan nilai *goodwill* dalam laporan laba rugi konsolidasian dan sebagian besar disebabkan oleh penurunan nilai *goodwill* yang timbul dari UPK berikut:

a) 31 Desember 2020: MTS (Rp1.448.791), MAM (Rp631.615), GLS (Rp86.950) dan lainnya (Rp18.015).
b) 31 Desember 2019: RUMA (Rp725.393).
c) 31 Desember 2018: RUMA (Rp559.671) and Viet Lotus (Rp65.673).

Impairment of goodwill in the following years were recorded as loss on impairment of goodwill in consolidated profit or loss and mainly resulted from impairment of goodwill arose from the following CGUs:

a) 31 December 2020: MTS (Rp1,448,791), MAM (Rp631,615), GLS (Rp86,950) and others (Rp18,015).
b) 31 December 2019: RUMA (Rp725,393).
c) 31 December 2018: RUMA (Rp559,671) and Viet Lotus (Rp65,673).

34. KOMBINASI BISNIS DAN TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

a. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Beberapa UPK memiliki kelebihan jumlah terpulihkan. Perubahan tingkat diskonto (dengan asumsi lainnya tidak berubah) akan menghapus kelebihan yang tersisa dari UPK tersebut. Tabel di bawah ini mengikhtisarkan tingkat diskonto yang diterapkan sehingga dapat menghapus kelebihan tersisa UPK tersebut.

***34. BUSINESS COMBINATIONS AND TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS** (continued)*

***a. Business combinations** (continued)*

Some CGUs had an excess of recoverable amount. A movement in the discount rate (with other assumptions remaining unchanged) would remove the remaining headroom for the relevant CGUs. The table below summarises the discount rate applied that would remove the remaining headroom for the relevant CGUs.

	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018
MIDTRANS	62.82%	43.99%	79.07%	28.77%
MOKA	29.27%	-	-	-
MAM	-	-	31.80%	28.77%
GCT	-	-	35.00%	-

b. Transaksi dengan kepentingan nonpengendali

Tabel berikut merupakan ringkasan saldo transaksi dengan kepentingan nonpengendali:

b. Transaction with non-controlling interests

The following table is a summary of transaction with non-controlling interests balance:

	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
Pelepasan kepentingan pada entitas anak tanpa kehilangan pengendalian	14,843,530	14,836,749	-	-	*Disposal of interest in subsidiaries without loss of control*
Entitas anak yang tidak dimiliki secara langsung oleh Grup	(623,620)	(623,620)	(623,620)	(623,620)	*Subsidiaries that are indirectly owned by the Group*
Akuisisi kepentingan tambahan pada entitas anak	(211,035)	(211,035)	(211,035)	(59,052)	*Acquisition of additional interest in subsidiaries*
	14,008,875	14,002,094	(834,655)	(682,672)	

1. Pelepasan kepentingan pada entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

   Pelepasan kepentingan pada PKAB

   Pada periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021, Perusahaan melepas 3.146 lembar sahamnya di PKAB senilai Rp 12.677 kepada Edy Suryanto Sulistyo.

   Transaksi ini menyebabkan kepemilikan efektif Grup di PKAB turun dari 78,40% menjadi 76,82%. Dampak atas perbedaan antara nilai tercatat yang dilepaskan dan imbalan yang diterima sebesar Rp 6.781 telah dicatat pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

1. Disposal of interest in subsidiaries without loss of control

Disposal of interest in PKAB

In the seven-month period ended 31 July 2021, the Company disposed 3,146 of its shares in PKAB amounting to Rp 12,677 to Edy Suryanto Sulistyo.

As a result of this transaction, the Group's effective ownership in PKAB decreased from 78.40% to 76.82%. The impact of the transaction, being the difference of carrying amount disposed and consideration received amounting to Rp 6,781 has been recorded to the equity attributable to owners of the parent.

34. KOMBINASI BISNIS DAN TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

b. Transaksi dengan kepentingan nonpengendali (lanjutan)

1. Pelepasan kepentingan pada entitas anak tanpa kehilangan pengendalian (lanjutan)

Pelepasan kepentingan pada PKAB (lanjutan)

Pada bulan Juni 2020 PKAB, entitas anak langsung, menerbitkan saham baru dengan jumlah keseluruhan 42.934 lembar, yang seluruhnya diambil bagian oleh K9 Industries Pte. Ltd., OSV Oscar Holdings, Hamsey Holdings Limited, PT Kavita Dana Asia, 14th Street Global Ventures Ltd. dan PT Karya Sembilan Visi dengan jumlah pembayaran sebesar Rp183.124.

Transaksi ini menyebabkan kepemilikan efektif Grup di PKAB turun menjadi 78,40%. Perbedaan antara nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang dilepaskan/terdilusi dan imbalan yang dibayarkan sebesar Rp124.827 telah dicatat pada ekuitas yang diatribusikan kepada entitas induk.

Pelepasan kepentingan pada DKAB

Pada tahun 2020, Perusahaan melepas 771.225 lembar sahamnya di DKAB senilai Rp4.492.884 kepada Gamvest Pte. Ltd., NTH GP Limited, Pearl Valley Investments Limited, Altair Investments Pte. Ltd. dan Panther II Pte. Ltd. Kepemilikan Perusahaan juga terdilusi sebagai akibat dari penerbitan saham baru DKAB sejumlah 2.517.942 lembar, yang seluruhnya diakuisisi oleh pihak nonpengendali (NTH GP Limited, Gamvest Pte. Ltd., Tencent Mobility Limited, Google Asia Pacific Pte. Ltd., Facebook Holdings, LLC, Paypal Inc dan Pearl Valley Investments Limited) dengan jumlah pembayaran sebesar Rp15.212.402.

Transaksi ini menyebabkan kepemilikan efektif Grup di DKAB turun dari 99,99% menjadi 70,78%. Dampak atas perbedaan antara nilai tercatat yang dilepaskan atau terdilusi dan imbalan yang diterima sebesar Rp14.711.922 telah dicatat pada ekuitas yang diatribusikan kepada entitas induk.

34. BUSINESS COMBINATIONS AND TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS *(continued)*

b. Transaction with non-controlling interests *(continued)*

1. Disposal of interest in subsidiaries without loss of control (continued)

Disposal of interest in PKAB (continued)

In June 2020 PKAB, a direct subsidiary, issued 42,934 new shares, all of which were subscribed by K9 Industries Pte. Ltd., OSV Oscar Holdings, Hamsey Holdings Limited, PT Kavita Dana Asia, 14th Street Global Ventures Ltd. and PT Karya Sembilan Visi with total purchase consideration amounting to Rp183,124.

As a result of this transaction, the Group's effective ownership in PKAB decreased to 78.40%. The difference between carrying amount of non-controlling interests disposed/diluted and consideration paid amounting to Rp124,827 has been recorded to equity attributable to owner of the parent.

Disposal of interest in DKAB

In 2020, the Company disposed 771,225 of its shares in DKAB amounting to Rp4,492,884 to Gamvest Pte. Ltd., NTH GP Limited, Pearl Valley Investments Limited, Altair Investments Pte. Ltd. and Panther II Pte. Ltd. The Company's ownership was also diluted due to the new issuance of 2,517,942 shares by DKAB which were fully acquired by non-controlling parties (NTH GP Limited, Gamvest Pte. Ltd., Tencent Mobility Limited, Google Asia Pacific Pte. Ltd., Facebook Holdings, LLC, Paypal Inc and Pearl Valley Investments Limited) with total purchase consideration amounting to Rp15,212,402.

As a result of this transaction, the Group's effective ownership in DKAB decreased from 99.99% to 70.78%. The impact of the transaction, being the difference of carrying amount disposed or diluted and consideration received amounting to Rp14,711,922 has been recorded to the equity attributable to owner of the parent.

34. KOMBINASI BISNIS DAN TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

b. Transaksi dengan kepentingan nonpengendali (lanjutan)

2. Akuisisi kepentingan tambahan pada entitas anak

Pada tahun 2019, Grup mengakuisisi 25% sisa saham yang diterbitkan oleh GLS. Grup sekarang memiliki 100% dari modal saham dari perusahaan tersebut.

34. BUSINESS COMBINATIONS AND TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS *(continued)*

b. Transaction with non-controlling interests *(continued)*

2. Acquisition of additional interest in subsidiaries

In 2019, the Group acquired the remaining 25% of issued shares of GLS. The Group now holds 100% of the equity share capital of such entity.

	31 Desember/ *December* 2019	
Saldo awal	(59,052)	*Beginning balance*
Nilai tercatat kepentingan non-pengendali yang diakuisisi:	(1,744)	*Carrying amount of non-controlling interests acquired:*
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali:	(150,239)	*Consideration paid to non-controlling interests:*
Selisih lebih imbalan yang dibayarkan dan diakui pada ekuitas entitas induk perusahaan	(211,035)	*Excess of considerations paid and recognised in parent's equity*

c. Pelepasan kepentingan pada entitas anak dengan kehilangan pengendalian

Pada bulan Juli 2021, Grup melepaskan 100% kepemilikannya pada VTT dengan total imbalan berupa 3,81% kepemilikan saham pada AirAsia SuperApp Sdn. Bhd. ("AA") dan imbalan tunai sebesar USD6.004.898 atau setara dengan Rp85.935. Sehubungan dengan transaksi ini, Grup mencatat investasi pada AA sebesar Rp21.550 sebagai "investasi lain-lain". Tidak terdapat keuntungan atau kerugian yang diakui dari transaksi ini.

Pada tahun 2020, Grup mengurangi kepemilikannya di VDT dari 48,99% menjadi 8,12% dan GCT dari 100% menjadi 15%. Sehubungan dengan transaksi ini, Grup mengakui kerugian dan keuntungan masing-masing sebesar Rp327.680 dan Rp323.775 yang dicatat dalam "penghasilan lain-lain, bersih".

c. Disposal of interest in subsidiaries with loss of control

In July 2021, the Group disposed 100% of its ownership in VTT with total considerations of 3.81% share ownership in AirAsia SuperApp Sdn. Bhd. ("AA") and cash consideration of USD6,004,898 or equivalent to Rp85,935. Regarding this transaction, the Group recorded investment in AA of Rp21,550 as "other investments". No gain or loss recognised from this transaction.

In 2020, the Group reduced its ownership in VDT from 48.99% to 8.12% and GCT from 100% to 15%. Regarding these transactions, the Group recognised loss and gain amounting to Rp327,680 and Rp323,775, which are recorded in "other income, net", respectively.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup. Manajemen risiko keuangan dilaksanakan dengan pengawasan dari Dewan Direksi.

Faktor risiko keuangan

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari kas pada bank dalam mata uang selain mata uang fungsional Grup. Mata uang yang menimbulkan risiko nilai tukar mata uang asing terutama adalah USD. Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan memonitor kebutuhan perkiraan dan aktual mata uang asing dan memastikan eksposur bersih terjaga pada level yang dapat diterima.

Pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, Grup memiliki posisi saldo aset bersih. Jika Rupiah menguat/melemah sebesar 10% terhadap USD dengan asumsi variabel lainnya konstan, rugi untuk periode berjalan akan naik/turun sebesar Rp585.365 (2020: naik/turun sebesar Rp657.514, 2019: naik/turun sebesar Rp199.790, 2018: naik/turun sebesar Rp283.842) diakibatkan oleh rugi/laba nilai mata uang asing dari penjabaran aset moneter dalam mata uang asing. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak terhadap rugi periode/tahun berjalan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. Financial risk management is carried out under monitoring by Board of the Directors.

Financial risk factors

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

Foreign exchange risk arises mainly from cash in banks that are denominated in a currency other than the Group's functional currency. The currency that gives rise to the foreign exchange risk to the Group is primarily the USD. The Group manages foreign exchange risk by continuously monitoring forecast and actual demand in foreign currency and ensuring the net exposure is kept to an acceptable level.

As at 31 July 2021, 31 December 2020, 2019 and 2018 the Group has a net asset balance position. If Rupiah had strengthened/weakened by 10% against USD with all other variables held constant, loss for the period would increase/decrease by Rp585,365 (2020: increase/decrease by Rp657,514, 2019: increase/decrease by Rp199,790, 2018: increase/decrease by Rp283,842) mainly as a result of foreign exchange loss/gain on the translation of net monetary assets in foreign currency. The impact on equity would have been the same as the impact on loss for the period/year.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga

Grup rentan terhadap risiko harga ekuitas disebabkan oleh investasi yang dimiliki Grup dan diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi di laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Kinerja investasi Grup di instrumen ekuitas dimonitor secara berkala, bersamaan dengan pengujian teratur terkait dengan relevansi mereka terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian dari investasi Grup di instrumen ini disajikan dalam Catatan 14.

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, pada indeks ekuitas BEI.

Tabel dibawah ini mengihktisarkan dampak kenaikan/penurunan harga ekuitas tersebut pada rugi periode/tahun berjalan dan ekuitas Grup. Analisis ini didasarkan pada asumsi bahwa harga ekuitas telah naik/turun sebesar 10% dan seluruh variabel lain konstan setelah seluruh instrumen ekuitas Grup bergerak sesuai dengan korelasi historis terhadap harga ekuitas tersebut:

***35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***a. Market risk** (continued)*

(ii) Price risk

The Group is exposed to equity price risk because of investments held by the Group and classified on the interim consolidated statement of financial position at fair value through profit or loss.

The performance of the Group's investment in equity instruments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long-term strategic plans. Details of the Group's investments in these instruments are set out in Note 14.

The Group has investments in equity of other entities that are publicly traded in IDX equity index.

The table below summarises the impact of increases/decreases of the equity price on the Group's loss for the period/year and equity. The analysis is based on the assumption that the equity price had increased/decreased by 10% with all other variables held constant and all the Group's equity instruments moved according to the historical correlation with the equity price:

	Dampak pada rugi tahun berjalan / *Impact on loss for the period/year*					Dampak pada ekuitas/ *Impact on equity*					
	31 Juli/*July*		31 Desember/*December*			31 Juli/*July*		31 Desember/*December*			
	2021	2020	2020	2019	2018	2021	2020	2020	2019	2018	
Harga ekuitas	185,258	107,149	91,151	-	-	185,258	107,149	91,151	87,695	93,207	*Equity price*

(iii) Risiko tingkat suku bunga

Grup memonitor perubahan di tingkat suku bunga untuk meminimalisir dampak negatif terhadap posisi keuangan. Pinjaman di beberapa tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko tingkat suku bunga (Catatan 20). Untuk mengukur risiko pasar terhadap perubahan tingkat suku bunga, Grup menganalisa perubahan di margin suku bunga pada saat jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan di tingkat suku bunga.

(iii) Interest rate risk

The Group monitors the changes in interest rates to minimise the negative impact to the financial position. Borrowings in the various floating interest rates expose the Group to the interest rate risk (Note 20). To measure the market risk on the changes of the interest rates, the Group analyses the changes in the interest rate margin on the maturity date of the financial assets and liabilities based on the schedule of the changes in interest rates.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, profil risiko pinjaman dengan bunga dan liabilitas sewa yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

***35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***a. Market risk** (continued)*

***(iii) Interest rate risk** (continued)*

As at the reporting dates, the risk profile of the interest bearings borrowings and lease liabilities owned by the Group is as follows:

	31 Juli/ *July* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	1,439,427	804,080	68,036	-	*Floating interest borrowings*
Pinjaman dan liabilitas sewa dengan tingkat suku bunga tetap	835,537	366,481	983,017	-	*Fixed interest borrowings and lease liabilities*

Pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, kenaikan/penurunan di 100 basis poin untuk pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang akan menaikkan/menurunkan rugi tahun berjalan masing-masing sebesar Rp11.281, Rp6.342, Rp510 dan nil. Dampak pada ekuitas akan sama dengan dampak pada rugi periode/tahun berjalan.

As at 31 July 2021, 31 December 2020, 2019 and 2018, the increase/decrease in 100 basis points on floating interest rate would increase/decrease the loss for the year amounted to Rp11,281, Rp6,342, Rp510, and nil, respectively. The impact on equity would have been the same as the impact on loss for the period/year.

b. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi lain-lain. Jumlah tercatat aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian interim merupakan eksposur risiko kredit maksimum.

Kas dan setara kas

Kas dan setara kas ditempatkan hanya di bank terkemuka. Dengan demikian, risiko kredit yang teridentifikasi tidak material.

Piutang usaha dan lain-lain

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa bervariasi untuk seluruh bisnis Grup, namun tidak lebih dari 90 hari.

b. Credit risk

Credit risk arises from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other investments. The carrying amount of financial assets in the interim consolidated statements of financial position represents maximum credit risk exposure.

Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are placed only in reputable banks. As such, the identified credit risk was immaterial.

Trade and other receivables

The average credit period on sale of goods and services varies among the Group's business, but is not more than 90 days.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha dan lain-lain dan tingkat kerugian kredit ekspektasian untuk setiap kelompok umur pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

***35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***b. Credit risk** (continued)*

The aging analysis of trade and other receivables and the expected credit loss rate on each of the aging bucket as at 31 July 2021, 31 December 2020, 2019 and 2018 are as follows:

	Jumlah tercatat/*Carrying amount*								
	31 Juli/*July* 2021		31 Desember/ *December* 2020		31 Desember/ *December* 2019		31 Desember/ *December* 2018		
	Bruto/ *Gross*	Penyisihan penurunan nilai/ *Provision for impairment*	Bruto/ *Gross*	Penyisihan penurunan nilai/ *Provision for impairment*	Bruto/ *Gross*	Penyisihan penurunan nilai/ *Provision for impairment*	Bruto/ *Gross*	Penyisihan penurunan nilai/ *Provision for impairment*	
Belum jatuh tempo	603,622	(17,743)	280,869	(131,496)	748,948	(22,367)	446,426	(5,907)	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:									*Overdue:*
1 - 30 hari	57,249	(832)	87,476	(1,608)	68,162	(9,189)	63,888	(1,683)	*1 - 30 days*
Lebih dari 30 hari	394,995	(352,742)	246,223	(206,928)	385,370	(295,697)	256,181	(257,196)	*Over 30 days*
	1,055,866	(371,317)	614,568	(340,032)	1,202,480	(327,253)	766,495	(264,786)	
Jumlah piutang usaha, bersih		684,549		274,536		875,227		501,709	*Total trade receivables, net*

	Jumlah tercatat/*Carrying amount*								
	31 Juli/*July* 2021		31 Desember/ *December* 2020		31 Desember/ *December* 2019		31 Desember/ *December* 2018		
	Bruto/ *Gross*	Penyisihan penurunan nilai/ *Provision for impairment*	Bruto/ *Gross*	Penyisihan penurunan nilai/ *Provision for impairment*	Bruto/ *Gross*	Penyisihan penurunan nilai/ *Provision for impairment*	Bruto/ *Gross*	Penyisihan penurunan nilai/ *Provision for impairment*	
Belum jatuh tempo	2,688,100	(574,266)	2,442,269	(614,615)	1,504,029	(238,819)	294,458	-	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:									*Overdue:*
1 - 30 hari	42,066	(2,973)	3,837	(130)	5,866	-	8,871	-	*1 - 30 days*
Lebih dari 30 hari	351,378	(69,808)	89,239	(12,303)	251,432	(27,174)	47,825	-	*Over 30 days*
	3,081,544	(647,047)	2,535,345	(627,048)	1,761,327	(265,993)	351,154	-	
Jumlah piutang lain-lain, bersih		2,434,497		1,908,297		1,495,334		351,154	*Total other receivables, net*

Investasi lain-lain

Grup melakukan investasi pada reksadana pasar uang yang dikelola oleh pihak ketiga terkemuka. Lihat Catatan 14(ii) untuk rincian peringkat kredit.

Other investments

The Group invested in money market mutual funds managed by a reputable third party. Refer to Note 14(ii) for the details of the credit rating.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan kebutuhan likuiditas Grup dan arus kas aktual dan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan secara terus menerus. Keperluan pendanaan untuk modal kerja ditinjau secara berkala dan jika diperlukan.

Tabel berikut menganalisa arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

***35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

c. Liquidity risk

The Group manages its liquidity risk by continuously monitoring rolling forecasts of the Group's liquidity requirements and actual cash flow and the due date of financial assets and liabilities. Financing requirements for working capital are reviewed on a regular basis and where deemed necessary.

The table below analyses the Group's undiscounted contractual cash flow from financial liabilities which grouped based on the remaining period at reporting date to the contractual maturity dates.

	Dalam 1 tahun/ *Less than 1 year*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Antara 2 dan 3 tahun/ *Between 2 and 3 years*	Antara 3 dan 4 tahun/ *Between 3 and 4 years*	Antara 4 dan 5 tahun/ *Between 4 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
31 Juli/*July* 2021								
Utang usaha	780,997	-	-	-	-	-	780,997	*Trade payables*
Utang *escrow* dan lain-lain	4,818,945	340,346	-	-	-	-	5,159,291	*Escrow and other payables*
Akrual	2,602,266	-	-	-	-	-	2,602,266	*Accruals*
Liabilitas sewa	201,257	171,930	146,550	115,692	112,354	329,267	1,077,050	*Lease liabilities*
Pinjaman	1,451,974	48,912	8,312	-	-	-	1,509,198	*Borrowings*
	9,855,439	561,188	154,862	115,692	112,354	329,267	11,128,802	
31 Desember/*December* 2020								
Utang usaha	639,888	-	-	-	-	-	639,888	*Trade payables*
Utang lain-lain	1,330,106	325,242	-	-	-	-	1,655,348	*Other payables*
Akrual	1,029,883	-	-	-	-	-	1,029,883	*Accruals*
Liabilitas sewa	132,244	110,991	79,819	48,810	25,068	6,267	403,199	*Lease liabilities*
Pinjaman	779,288	68,118	2,138,608	-	-	-	2,986,014	*Borrowings*
	3,911,409	504,351	2,218,427	48,810	25,068	6,267	6,714,332	
31 Desember/*December* 2019								
Utang usaha	688,415	-	-	-	-	-	688,415	*Trade payables*
Utang lain-lain	1,456,243	391,016	-	-	-	-	1,847,259	*Other payables*
Akrual	1,089,169	-	-	-	-	-	1,089,169	*Accruals*
Pinjaman	1,029,125	27,511	25,258	-	-	-	1,081,894	*Borrowings*
	4,262,952	418,527	25,258	-	-	-	4,706,737	
31 Desember/*December* 2018								
Utang usaha	500,048	-	-	-	-	-	500,048	*Trade payables*
Utang lain-lain	947,944	-	353,659	-	-	-	1,301,603	*Other payables*
Akrual	963,792	-	-	-	-	-	963,792	*Accruals*
	2,411,784	-	353,659	-	-	-	2,765,443	

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup sehingga memberikan keuntungan bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara berkala menelaah dan mengelola struktur permodalan dan keuntungan pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal, dan proyeksi peluang investasi.

Estimasi nilai wajar

Nilai tercatat bruto untuk aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, serta liabilitas keuangan seperti utang usaha, utang *escrow* dan lain-lain, akrual, pinjaman dan liabilitas sewa dianggap mendekati nilai wajarnya karena dampak diskonto tidak signifikan.

***35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***c. Liquidity risk** (continued)*

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group periodically reviews and manages its optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Fair value estimation

The gross carrying amount for financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables, as well as financial liabilities such as trade payables, escrow and other payables, accruals, borrowings and lease liabilities are considered to approximate their fair values as the impact of discounting is not significant.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif") – Tingkat 1.

b) Input selain harga kuotasian dalam harga pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") – Tingkat 2.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang memiliki karakteristik yang sama secara substansial atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") – Tingkat 3.

Pengungkapan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur dengan hirarki nilai wajar Tingkat 3 menggunakan metode nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan model penentuan harga opsi.

***35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***c. Liquidity risk** (continued)*

Fair value of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") - Level 1.

b) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") - Level 2.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

c) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") – Level 3.

The disclosure of fair value for financial assets measured by Level 3 fair value hierarchy using the fair value less cost to sell method and option pricing model.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / ***35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

c. Risiko likuiditas (lanjutan) / ***c. Liquidity risk*** *(continued)*

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan) / ***Fair values of financial instruments*** *(continued)*

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

The fair values of financial assets and liabilities together with the carrying amounts, are as follows:

	31 Juli/*July* 2021				
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Metode pengukuran/ *Measurement method***	**Level hirarki/ *Hierarchy level***	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Kas dan setara kas	20,490,487	20,490,487	*Amortised cost*	-	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	684,549	684,549	*Amortised cost*	-	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	2,434,497	2,434,497	*Amortised cost*	-	*Other receivables*
Investasi lain-lain	5,262,653	5,262,653	*FVTPL*	1, 3	*Other investments*
	28,872,186	28,872,186			
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Utang usaha	780,997	780,997	*Amortised cost*	-	*Trade payables*
Utang *escrow* dan lain-lain	5,159,291	5,159,291	*Amortised cost*	-	*Escrow and other payables*
Akrual	2,602,266	2,602,266	*Amortised cost*	-	*Accruals*
Liabilitas derivatif	500,662	500,662	*FVTPL*	3	*Derivative liabilities*
Pinjaman	1,481,067	1,481,067	*Amortised cost*	-	*Borrowings*
Liabilitas sewa	793,897	793,897	*Amortised cost*	-	*Lease liabilities*
	11,318,180	11,318,180			

	31 Desember/*December* 2020				
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Metode pengukuran/ *Measurement method***	**Level hirarki/ *Hierarchy level***	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Kas dan setara kas	15,319,285	15,319,285	*Amortised cost*	-	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	274,536	274,536	*Amortised cost*	-	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	1,908,297	1,908,297	*Amortised cost*	-	*Other receivables*
Investasi lain-lain	2,460,996	2,460,996	*FVTPL*	1, 2, 3	*Other investments*
	19,963,114	19,963,114			
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Utang usaha	639,888	639,888	*Amortised cost*	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	1,655,348	1,655,348	*Amortised cost*	-	*Other payables*
Akrual	1,029,883	1,029,883	*Amortised cost*	-	*Accruals*
Liabilitas derivatif	1,092,172	1,092,172	*FVTPL*	3	*Derivative liabilities*
Pinjaman	2,320,131	2,320,131	*Amortised cost*	-	*Borrowings*
Liabilitas sewa	349,820	349,820	*Amortised cost*	-	*Lease liabilities*
	7,087,242	7,087,242			

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

***35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***c. Liquidity risk** (continued)*

***Fair values of financial instruments** (continued)*

	31 Desember/*December* 2019				
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Metode pengukuran/ *Measurement method***	**Level hirarki/ *Hierarchy level***	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Kas dan setara kas	6,104,425	6,104,425	*Amortised cost*	-	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	875,227	875,227	*Amortised cost*	-	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	1,495,334	1,495,334	*Amortised cost*	-	*Other receivables*
Investasi lain-lain	1,621,393	1,621,393	*FVTOCI*	1, 3	*Other investments*
	10,096,379	10,096,379			
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities***:
Utang usaha	688,415	688,415	*Amortised cost*	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	1,847,259	1,847,259	*Amortised cost*	-	*Other payables*
Akrual	1,089,169	1,089,169	*Amortised cost*	-	*Accruals*
Liabilitas derivatif	452,807	452,807	*FVTPL*	3	*Derivative liabilities*
Pinjaman	1,051,053	1,051,053	*Amortised cost*	-	*Borrowings*
	5,128,703	5,128,703			

	31 Desember/*December* 2018				
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Metode pengukuran/ *Measurement method***	**Level hirarki/ *Hierarchy level***	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Kas dan setara kas	5,805,960	5,805,960	*Amortised cost*	-	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	501,709	501,709	*Amortised cost*	-	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	351,154	351,154	*Amortised cost*	-	*Other receivables*
Investasi lain-lain	1,594,010	1,594,010	*FVTOCI*	1, 3	*Other investments*
	8,252,833	8,252,833			
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities***:
Utang usaha	500,048	500,048	*Amortised cost*	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	1,301,603	1,301,603	*Amortised cost*	-	*Other payables*
Akrual	963,792	963,792	*Amortised cost*	-	*Accruals*
Liabilitas derivatif	436,438	436,438	*FVTPL*	3	*Derivative liabilities*
	3,201,881	3,201,881			

Nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitias keuangan dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun diperkirakan mendekati nilai tercatat karena dampak diskonto yang tidak signifikan.

The fair value of the financial assets and financial liabilities which have maturities more than one year approximates their carrying value as the discounted impact is not significant.

36. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

36. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	31 Juli/*July* 2021				
	USD	SGD	Lain-lain*)/ *Others**)	Jumlah setara Rupiah/*Rupiah equivalent*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	641,821,701	17,271,604	34,743,679	9,988,962	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	469,575	652,771	1,243,757	31,814	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	84,843,880	2,774,558	15,897,629	1,489,541	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	-	1,551,311	1,465,277	37,837	*Other non-current assets*
	727,135,156	22,250,244	53,350,342	11,548,154	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	(4,523,079)	-	(64,621)	(66,549)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(37,648,486)	(5,111,486)	(3,894,578)	(656,708)	*Other payables*
Akrual	(39,196,645)	(5,915,818)	(6,441,235)	(724,654)	*Accruals*
Liabilitas derivatif	(34,549,826)	-	-	(500,662)	*Derivative liabilities*
Liabilitas sewa	(116,988)	(1,278,106)	(4,611,076)	(82,194)	*Lease liabilities*
Pinjaman	(93,214,892)	-	-	(1,350,778)	*Borrowings*
	(209,249,916)	(12,305,410)	(15,011,510)	(3,381,545)	
Aset bersih	517,885,240	9,944,834	38,338,832	8,166,609	*Net assets*
Dalam ekuivalen Rupiah	7,504,680	106,439	555,568	8,166,609	*Rupiah equivalent*

	31 Desember/*December* 2020				
	USD	SGD	Lain-lain*)/ *Others**)	Jumlah setara Rupiah/*Rupiah equivalent*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	636,829,194	16,830,311	23,529,771	9,493,513	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	44,876	3,315,664	1,224,507	53,197	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	65,649,499	595,819	19,084,976	1,201,523	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	2,532	880,941	1,500,238	30,573	*Other non-current assets*
	702,526,101	21,622,735	45,339,492	10,778,806	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	(1,050,510)	-	-	(14,818)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(30,723,052)	(4,578,126)	(6,238,123)	(570,068)	*Other payables*
Akrual	(23,701,548)	(6,097,776)	(10,446,296)	(546,561)	*Accruals*
Liabilitas derivatif	(33,883,360)	-	-	(477,925)	*Derivative liabilities*
Liabilitas sewa	-	(11,249,124)	(2,729,617)	(158,238)	*Lease liabilities*
Pinjaman	(49,414,180)	-	-	(696,987)	*Borrowings*
	(138,772,650)	(21,925,026)	(19,414,036)	(2,464,597)	
Aset/ (liabilitas) bersih	563,753,451	(302,291)	25,925,456	8,314,209	*Net assets/ (liabilities)*
Dalam ekuivalen Rupiah	7,951,748	(3,217)	365,679	8,314,209	*Rupiah equivalent*

*) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

*) *Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing rate at end of the reporting period.*

36. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

36. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	31 Desember/*December* 2019				
	USD	SGD	Lain-lain*)/ *Others**)	Jumlah setara Rupiah/*Rupiah equivalent*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	221,355,904	6,872,011	53,151,669	3,886,857	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	194,400	17,825,163	3,500,012	235,325	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	80,750,317	290,594	299,507	1,129,673	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	5,064	1,518,086	1,691,935	39,258	*Other non-current assets*
	302,305,685	26,505,854	58,643,123	5,291,113	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	(964,343)	(4,486,330)	(186,165)	(62,295)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(28,929,581)	(38,025,322)	(3,322,698)	(840,789)	*Other payables*
Akrual	(17,466,903)	(7,415,416)	(7,390,394)	(422,074)	*Accruals*
Liabilitas derivatif	(32,573,685)	-	-	(452,807)	*Derivative liabilities*
Pinjaman	(70,715,556)	-	-	(983,017)	*Borrowings*
	(150,650,068)	(49,927,068)	(10,899,257)	(2,760,982)	
Aset/ (liabilitas) bersih	151,655,617	(23,421,214)	47,743,866	2,530,131	*Net assets/ (liabilities)*
Dalam ekuivalen Rupiah	2,108,167	(241,724)	663,688	2,530,131	*Rupiah equivalent*

	31 Desember/*December* 2018				
	USD	SGD	Lain-lain*)/ *Others**)	Jumlah setara Rupiah/*Rupiah equivalent*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	267,310,500	34,060,960	10,708,696	4,387,143	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	-	74,894	-	794	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	15,860,973	1,669,590	222,800	250,612	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	18,035	330,599	976,717	17,910	*Other non-current assets*
	283,189,508	36,136,043	11,908,213	4,656,459	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	(24,015)	(31,465)	-	(681)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(26,169,303)	(3,138,864)	(3,169,557)	(458,137)	*Other payables*
Akrual	(5,634,470)	(2,542,877)	(7,830,706)	(221,951)	*Accruals*
Liabilitas derivatif	(30,138,702)	-	-	(436,438)	*Derivative liabilities*
	(61,966,490)	(5,713,206)	(11,000,263)	(1,117,207)	
Aset bersih	221,223,018	30,422,837	907,950	3,539,252	*Net assets*
Dalam ekuivalen Rupiah	3,203,531	322,573	13,148	3,539,252	*Rupiah equivalent*

*) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

*) *Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing rate at end of the reporting period.*

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Juli 2021 dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal 23 Februari 2022, aset moneter bersih akan turun sekitar Rp72.174.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 July 2021 had been translated using the exchange rate as at 23 February 2022, the total net monetary assets will decrease by approximately Rp72,174.

37. INSTRUMEN KEUANGAN DISALINGHAPUS / *37. OFFSETTING FINANCIAL INSTRUMENTS*

Aset dan liabilitas keuangan berikut tunduk pada dasar saling dihapuskan, perjanjian untuk menyelesaikan secara neto:

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting, enforceable netting arrangements:

	Jumlah bruto aset/(liabilitas) keuangan/ ***Gross amount of financial assets/ (liabilities)***	**Jumlah bruto aset/(liabilitas) keuangan yang disalinghapuskan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim/** ***Gross amount of financial assets/ (liabilities) offset in the interim consolidated statement of financial position***	**Jumlah neto aset/(liabilitas) keuangan yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim/** ***Net amount of financial assets/ (liabilities) reported in the interim consolidated statement of financial position***	
31 Juli 2021				***31 July 2021***
Piutang lain-lain - porsi lancar	2,126,312	(25,231)	2,101,081	*Other receivables - current portion*
Utang escrow dan lain-lain - porsi jangka pendek	(4,844,176)	25,231	(4,818,945)	*Escrow and other payables - current portion*

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN / *38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD*

Penjualan investasi pada Onstar / *Sale of investment in Onstar*

Pada bulan Agustus 2021, TOKO menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan pihak ketiga. TOKO setuju untuk menjual 0,36% kepemilikan saham pada Onstar dengan jumlah imbalan sebesar USD2.278.975 (setara dengan Rp32.726).

In August 2021, TOKO entered into Sale and Purchase Agreement with a third party. TOKO agreed to sell 0.36% of its shares ownership in Onstar for a total consideration of USD2,278,975 (equivalent to Rp32,726).

Penjualan saham treasuri / *Sale of treasury shares*

Selama bulan Agustus sampai dengan Oktober 2021, Perusahaan menjual saham treasuri dari berbagai seri sejumlah 13.711 lembar. Jumlah yang diterima oleh Perusahaan adalah sebesar Rp802.806.

During August up to October 2021, the Company has sold 13,711 various series of treasury shares. The total amount received by the Company was Rp802,806.

Opsi Sigmantara / *Sigmantara options*

Pada bulan September 2021, Sigmantara mengeksekusi opsi beli untuk keseluruhan 9.750 Saham Seri E+ dengan harga eksekusi USD3.780 per saham dengan jumlah penyertaan total sebesar USD36.855.000 (setara dengan Rp518.918). Transaksi ini telah diselesaikan pada bulan Oktober 2021.

In September 2021, Sigmantara exercised the call option for the entire 9,750 Series E+ Shares with an exercise price of USD3,780 per share with the total subscription amount of USD36,855,000 (equivalent to Rp518,918). The transaction was completed in October 2021.

Efektif sejak tanggal 27 Oktober 2021, Perusahaan dan Sigmantara setuju untuk mengamandemen kembali perjanjian opsi dimana Sigmantara dapat mengeksekusi opsi jual pada tanggal kapanpun sampai dengan 30 November 2021. Jumlah opsi jual yang dapat dieksekusi juga diamandemen sampai dengan 6.500 opsi (atau 1.730.085.000 lembar saham setelah pemecahan saham).

Effective from 27 October 2021, the Company and Sigmantara agreed to further amend the options agreement such that Sigmantara may exercise the put options on any date up to 30 November 2021. The number of put options to be exercised also amended up to 6,500 options (or 1,730,085,000 shares after stock split).

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Opsi Sigmantara (lanjutan)

Pada bulan November 2021, Sigmantara mengeksekusi opsi jual untuk 5.968 Saham Seri E+ (atau 1.588.484.656 lembar saham setelah pemecahan saham) dengan harga eksekusi USD7.560 per saham (atau USD0,03 per saham setelah pemecahan saham) dengan total sebesar USD45.118.080 (setara dengan Rp653.806). Transaksi ini telah diselesaikan pada bulan November 2021.

Akuisisi kepentingan non-pengendali pada DKAB

Pada bulan September dan Oktober 2021, Grup membeli kepentingan non-pengendali pada DKAB dengan jumlah imbalan sebesar USD1.223.339.882 (setara dengan Rp17.425.253). Karena itu, kepemilikan Grup terhadap DKAB meningkat menjadi 99,9%.

Perusahaan juga menerbitkan 236.232 saham preferen baru dengan jumlah penyertaan sebesar USD1.192.735.368 (atau setara dengan Rp17.047.443) kepada pemegang saham non-pengendali pada periode yang sama.

Akuisisi saham Gogoro Inc. ("Gogoro")

Pada bulan September 2021, Perusahaan mengakuisisi 2.000.000 lembar saham Gogoro dengan jumlah imbalan sebesar USD20.000.000 (atau setara dengan Rp283.980). Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan masih menyelesaikan proses administrasi.

Penjualan investasi pada BCP

Pada bulan Oktober 2021, Grup menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan GP Network Asia Pte. Ltd. Grup setuju untuk menjual seluruh kepemilikan sahamnya pada BCP dengan jumlah imbalan tunai sebesar USD234.618.175 (setara dengan Rp3.433.169).

Dilusi atas kepentingan pada RUMA

Selama bulan Oktober sampai dengan Desember 2021, RUMA menerbitkan saham baru sebanyak 8.558.219 lembar yang seluruhnya diakuisisi oleh pihak ketiga dengan jumlah imbalan sebesar USD10.500.079. Karena itu, kepemilikan DKAB pada RUMA turun menjadi 50,00%.

Pada bulan Februari 2022, RUMA menerbitkan saham baru sebanyak 456.436 lembar saham baru yang seluruhnya diakuisisi oleh pihak ketiga. Karena itu, kepemilikan DKAB pada RUMA turun menjadi 48,70%.

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD *(continued)*

Sigmantara options *(continued)*

In November 2021, Sigmantara exercised the put options for 5,968 Series E+ Shares (or 1,588,484,656 shares after stock split) with an exercise price of USD7,560 per share (USD0.03 per shares after stock split) with the total amount of USD45,118,080 (equivalent to Rp653,806). The transaction was completed in November 2021.

Acquisition of non-controlling interests in DKAB

In September and October 2021, the Group purchased the non-controlling interests in DKAB for a total consideration of USD1,223,339,882 (equivalent to Rp17,425,253). Consequently, the Group's ownership in DKAB increased to 99.9%.

The Company also issued 236,232 new preference shares with total subscription amount of USD1,192,735,368 (or equivalent to Rp17,047,443) to the non-controlling interest shareholders during the same period.

Share acquisition of Gogoro Inc. ("Gogoro")

In September 2021, the Company acquired 2,000,000 shares of Gogoro for a total consideration of USD20,000,000 (or equivalent to Rp283,980). Up to the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Company are still finalising the administration process.

Sale of investment in BCP

In October 2021, the Group entered into Sale and Purchase Agreement with GP Network Asia Pte. Ltd. The Group agreed to sell its entire shares ownership in BCP for a cash consideration of USD234,618,175 (equivalent to Rp3,433,169).

Dilution of interests in RUMA

During October up to December 2021, RUMA issued 8,558,219 new shares which was fully acquired by third parties with a total consideration of USD10,500,079. Consequently, DKAB's ownership in RUMA decreased to 50.00%.

In February 2022, RUMA issued 456,436 new shares which was fully acquired by third parties. Consequently, DKAB's ownership in RUMA decreased to 48.70%.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Pinjaman konversi dari GI

Pada bulan Oktober 2021, Perusahaan mengakuisisi 99,98% modal saham GI dengan jumlah imbalan sebesar Rp809.496.

Selanjutnya, GI membayar secara penuh pinjaman konversi dari Perusahaan sebesar Rp809.496.

Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan

Perusahaan melakukan beberapa perubahan pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksinya. Berdasarkan Akta Notaris No. 135 tanggal 15 Desember 2021 oleh Jose Dima Satria S.H., M.Kn., komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD *(continued)*

Convertible loans from GI

In October 2021, the Company acquired 99.98% of the share capital in GI with total consideration of Rp809,496.

Afterwards, GI fully repaid the convertible loan to the Company amounting to Rp809,496.

Changes in composition of the Company's Board of Commissioners and Directors

The Company had several changes to the composition of its Company's Board of Commissioners and Directors. Based on the Notarial Deed No. 135 dated 15 December 2021 by Jose Dima Satria S.H., M.Kn., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as follows:

Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*

Presiden Komisaris/*President Commissioner*:	Garibaldi Thohir
Komisaris Independen/*Independent Commissioners*:	Robert Holmes Swan
	Dirk Van De Berghe
Komisaris/*Commissioners*:	Caesar Sengupta
	William Tanuwijaya
	Wishnutama Kusubandio

Dewan Direksi/*Board of Directors*

Presiden Direktur/*President Director*:	Andre Soelistyo
Direktur/*Directors*:	Kevin Bryan Aluwi
	Melissa Siska Juminto
	Wei-Jye Jacky Lo
	Catherine Hindra Sutjahyo
	Hans Patuwo
	Anthony Wijaya

Akuisisi PT Rama Multi Finance ("RMF")

Pada bulan Oktober 2021, GKAB mengakuisisi 85% modal saham RMF, perusahaan yang terspesialisasi dalam bidang pembiayaan. Jumlah nilai transaksi sebesar Rp89.250. Pada bulan Januari 2022, nama resmi RMF diubah dari PT Rama Multi Finance menjadi PT Multifinance Anak Bangsa.

Acquisition of PT Rama Multi Finance ("RMF")

In October 2021, GKAB acquired 85% of the share capital of RMF, a company specialising in multifinance activities. The total transaction value was Rp89,250. In January 2022, RMF's legal name has been changed from PT Rama Multi Finance to PT Multifinance Anak Bangsa.

Akuisisi saham PT Matahari Putra Prima Tbk ("MPPA")

Pada bulan Oktober 2021, Perusahaan mengakuisisi 507.142.900 lembar saham MPPA atau sebesar 6,74% dari jumlah saham MPPA dengan jumlah imbalan sebesar USD25.000.000 (atau setara dengan Rp355.000).

Share acquisition of PT Matahari Putra Prima Tbk ("MPPA")

In October 2021, the Company acquired 507,142,900 shares of MPPA or represent 6.74% from the MPPA shares for a total consideration of USD25,000,000 (or equivalent to Rp355,000).

Akuisisi saham PT Multipolar Tbk ("MLPL")

Pada bulan Oktober 2021, Perusahaan mengakuisisi 710.000.000 lembar saham MLPL atau sebesar 4,85% dari jumlah saham MLPL dengan jumlah imbalan sebesar USD25.000.000 (atau setara dengan Rp355.000).

Share acquisition of PT Multipolar Tbk ("MLPL")

In October 2021, the Company acquired 710,000,000 shares of MLPL or represent 4.85% from the MLPL shares for a total consideration of USD25,000,000 (or equivalent to Rp355,000).

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Penyesuaian atas nilai nominal saham, dan pemecahan saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 14 Oktober 2021, para pemegang saham menyetujui:

1. Penyesuaian nilai nominal saham Perusahaan menjadi Rp266.167 (nilai penuh) untuk seluruh seri saham. Penyesuaian nilai nominal yang baru atas saham Perusahaan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0181021.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 18 Oktober 2021.
2. Pelaksanaan rencana pemecahan saham Perusahaan dengan rasio 1 : 266.167. Sebagai akibatnya, nilai nominal saham Perusahaan turun menjadi Rp 1 (nilai penuh) dan jumlah saham bertambah menjadi 918.812.210.338 lembar saham. Tidak ada perubahan modal dasar Perusahaan setelah pemecahan saham tersebut. Pemecahan saham ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0181111.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 19 Oktober 2021.

Perubahan tarif pajak penghasilan badan

Pada bulan Oktober 2021, DPR RI menyetujui Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU"). UU tersebut salah satunya mengatur penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Badan dari 20% menjadi 22% sejak tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Perubahan pada tarif pajak merupakan peristiwa nonpenyesuai setelah periode pelaporan sehingga tidak terdapat dampak terhadap pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada 31 Juli 2021. Apabila tarif pajak baru telah diberlakukan pada 31 Juli 2021, liabilitas pajak tangguhan Grup akan meningkat sebesar Rp176.723, sedangkan dampak terhadap aset pajak tangguhan Grup tidak material.

***38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD** (continued)*

Par value adjustment and stock split

Based on Extraordinary General Meeting of the Shareholders dated 14 October 2021, the shareholders agreed to:

1. *Adjustment to the Company's par value to Rp266,167 (full amount) for all existing share series. This Company's new par value adjustment has been approved by The Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0181021.AH.01.11.TAHUN 2021 dated 18 October 2021.*
2. *Execution of the Company's stock split plan with the ratio of 1 : 266,167. As the result, the Company's existing par value decreased to Rp 1 (full amount) and the number of shares increased to 918,812,210,338 shares. There is no change to the Company's share capital balance after the stock split. The stock split has been approved by The Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0181111.AH.01.11.TAHUN 2021 dated 19 October 2021.*

Changes in corporate income tax rate

In October 2021, DPR RI authorised Law No. 7 year 2021 regarding the Harmonisation of Tax Regulation ("Law"). The Law, among others, regulates the adjustment of Corporate Income Tax rate from 20% to 22% starting 2022 fiscal year onward.

The change in tax rate is a non-adjusting event after the reporting period thus there is no impact to the measurement of the Group's deferred tax assets and liabilities as at 31 July 2021. Had the new tax rates adjustments from the application of the Law been applied as at 31 July 2021, the Group's deferred tax liabilities would have been increased by Rp176,723, while the impact to the Group's deferred tax assets would be immaterial.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Perubahan nama Perusahaan

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 44 tanggal 9 November 2021 dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, pemegang saham telah menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar Perusahaan mengenai nama Perusahan. Perubahan tersebut sesuai dengan nama Perusahaan yang sebelumnya PT Aplikasi Karya Anak Bangsa berubah menjadi PT GoTo Gojek Tokopedia.

Perubahan nama Perusahaan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0196604.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 10 November 2021.

Penjualan investasi pada GCT dan VDT

Pada bulan November 2021, Grup menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan Joffre Ortigas Acquisition B.V. Grup setuju untuk menjual seluruh kepemilikannya di GCT sebesar 15% dengan imbalan berupa kepemilikan sebesar 15% dalam bentuk saham pada Joffre Ortigas Holdings Ltd., yang merupakan entitas induk dari Joffre Ortigas Acquisition B.V. Bersamaan dengan itu, Grup menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan Joffre Ortigas Asia Holdings Pte. Ltd dan Joffre Ortigas Capital Ltd. Grup setuju untuk menjual seluruh kepemilikannya di VDT sebesar 8,12% dengan imbalan tunai USD5.000.000 (atau setara dengan Rp71.635) dan proporsi nilai aset neto dan kas neto VDT pada saat tanggal penyelesaian. Penjualan investasi pada GCT dan VDT telah diselesaikan pada bulan Februari 2022.

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD *(continued)*

Changes in the Company's name

Based on the deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 44 dated 9 November 2021 which was drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta, the shareholders have agreed to change the Company's Article of Association regarding the name of the Company. In accordance with the above amendment, the Company's name changed from PT Aplikasi Karya Anak Bangsa to PT GoTo Gojek Tokopedia.

The change in this Company's name has been approved by The Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0196604.AH.01.11.TAHUN 2021 dated 10 November 2021.

Sale of investment in GCT and VDT

In November 2021, the Group entered into Sale and Purchase Agreement with Joffre Ortigas Acquisition B.V. The Group agreed to sell all of its ownership in GCT totaling to 15% for consideration in the form of shares that represents the 15% ownership in Joffre Ortigas Holdings Ltd., which is the parent entity of Joffre Ortigas Acquisition B.V. Simultaneously, the Group entered into Sale and Purchase Agreement with Joffre Ortigas Asia Holdings Pte. Ltd. and Joffre Ortigas Capital Ltd. The Group agreed to sell all of its ownership in VDT totaling to 8.12% for a total cash consideration of USD5,000,000 (or equivalent to Rp71,635) and proportion of the value of the net current assets and the net free cash of VDT at completion date. The sale of investment in GCT and VDT was completed in February 2022.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Perpanjangan dan penambahan fasilitas pinjaman

Pada bulan September 2021, SAAB menandatangani suatu amandemen dan penyajian kembali terhadap Perjanjian Fasilitas dengan United Overseas Bank Limited sebagai agen, PT Bank DBS Indonesia sebagai pemberi pinjaman baru, UOB Indonesia dan Bank Permata sebagai pemberi pinjaman utama dan UOB Indonesia sebagai agen penjamin. Amandemen dan penyajian kembali terhadap Perjanjian Fasilitas mengatur, antara lain, (i) perpanjangan tanggal jatuh tempo pinjaman untuk 12 bulan berikutnya, yaitu 30 September 2022; (ii) peningkatan batas Fasilitas A ke USD250.000.000 (dengan komitmen penuh dan tanpa accordion structure) dan batas Fasilitas B ke USD500.000.000; (iii) penambahan PT Bank DBS Indonesia sebagai kreditur baru; dan (iv) penambahan biaya komitmen sebesar 0,4% per tahun untuk jumlah yang tidak ditarik dan tidak dibatalkan dari Fasilitas A untuk enam bulan setelah 30 September 2021. Ketentuan dan kondisi lainnya tetap sama.

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD *(continued)*

Extension and addition loan facility

In September 2021, SAAB entered into an amendment and restatement to the Facility Agreement with United Overseas Bank Limited as agent, PT Bank DBS Indonesia as a new lender, UOB Indonesia and Bank Permata as original lenders and UOB Indonesia as security agent. The amended and restated Facility Agreement stipulates, among other things, (i) the extension of the loan maturity date for another 12 months, being 30 September 2022; (ii) the increase of Facility A limit to USD250,000,000 (with full commitment and without accordion structure) and Facility B limit to USD500,000,000; (iii) the addition of PT Bank DBS Indonesia as a new lender; and (iv) the addition of commitment fee of 0.4% per annum on the undrawn and uncancelled amount of Facility A for six months after 30 September 2021. The other terms and conditions remain the same.

Investasi pada ventura bersama

PT Indonesia Creators Economy ("ICE")

Pada bulan November 2021, Grup menandatangani perjanjian untuk mendirikan perusahaan ventura bersama bernama PT Indonesia Creators Economy ("ICE") dengan nilai investasi awal sebesar Rp 25.000 atau setara dengan kepemilikan efektif sebesar 50% terhadap saham.

Investment in joint ventures

PT Indonesia Creators Economy ("ICE")

In November 2021, the Group entered into an agreement to establish a joint venture company namely PT Indonesia Creators Economy ("ICE"), with initial investment of Rp 25,000 or equivalent to effective 50% ownership of shares.

PT Karya Baru TBS ("TBS")

Pada bulan November 2021, Grup menandatangani perjanjian dengan TBS, dimana Grup dan TBS setuju untuk mendirikan perusahaan ventura bersama yang bergerak dibidang manufaktur dan pendistribusian kendaraan listrik beroda dua. Jumlah pendanaan modal awal yang dikontribusikan oleh setiap pihak sebesar USD5.000.000 atau setara dengan Rp72.455 dengan 50% kepemilikan saham.

PT Karya Baru TBS ("TBS")

In November 2021, the Group entered into an agreement with TBS, whereby the Group and TBS agreed to establish a joint venture company that run 2-wheel electric vehicles manufacturing and distribution. The total initial capital funding to be contributed by each parties is amounted to USD5,000,000 or equivalent to Rp72,455 with 50% of shares ownership.

Telkomsel

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Telkomsel, dimana Perusahaan dan Telkomsel setuju untuk mendirikan perusahaan ventura bersama yang bernama PT Games Karya Nusantara yang bergerak dibidang *platform* digital untuk tujuan komersial, pengembangan *games*, penerbitan piranti lunak untuk *games*, penyedia konten, periklanan dan penyelengara acara khusus. Jumlah pendanaan modal awal yang dikontribusikan oleh semua pihak sebesar USD20.000.000.

Telkomsel

In December 2021, the Company entered into an agreement with Telkomsel, whereby the Company and Telkomsel agreed to establish a joint venture company named PT Games Karya Nusantara that runs a digital platform for commercial purposes, games development, software issuer for games publishing, content provider, advertising and special event organizer. The total initial capital funding to be contributed by all parties are amounted to USD20,000,000.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Kasus litigasi mengenai merek dagang "GOTO"

Pada bulan November 2021, PT Terbit Financial Technology ("Penggugat") mengajukan gugatan atas tuduhan pelanggaran merek oleh Perusahaan (sebagai "Tergugat I") dan TOKO (sebagai "Tergugat II") di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat ("Pengadilan Niaga Jakarta") di bawah Registrasi Perkara No. 71/Pdt.Sus-Merek/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. Gugatan tersebut pada dasarnya menuntut pengadilan untuk, antara lain (i) menyatakan bahwa Tergugat I dan Tergugat II telah melakukan pelanggaran terhadap merek "GOTO" yang dimiliki oleh Penggugat; (ii) memerintahkan Tergugat I dan Tergugat II untuk membayar ganti rugi atas kerugian materiil dan imateriil sebesar kurang lebih Rp2.080.000 kepada Penggugat; (iii) mengeluarkan perintah penghentian penggunaan merek "GOTO" dan variannya; dan (iv) menginstruksikan Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual ("DJKI") untuk menolak permohonan merek "GOTO" atau variannya yang telah diajukan oleh Tergugat I. Gugatan tersebut menyatakan bahwa Tergugat I dan Tergugat II telah melakukan pelanggaran dengan menggunakan merek "GOTO" yang telah didaftarkan di bawah No. IDM000858218 atas nama Penggugat untuk kelas 42. Namun demikian, penting untuk diperhatikan bahwa meskipun dengan adanya perkara hukum ini, DJKI tetap memproses dan menyetujui pengajuan pendaftaran merek-merek yang diajukan Perusahaan sebagaimana terbukti dengan Perusahaan telah berhasil memiliki 18 pendaftaran untuk merek GOTO, GoTo (*stylized*) dan GoTo Financial, masing-masing di Kelas 9, 35, 36, 38, 39 dan termasuk 42 yang telah disetujui pendaftarannya pada tanggal 27 Desember 2021 serta telah diterbitkan sertifikat mereknya, yang mana Kelas 42 merupakan kelas yang sama dimana Penggugat mendaftarkan mereknya. Oleh karenanya, Perusahaan memiliki dasar hukum untuk menggunakan merek GOTO dan variasinya.

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD *(continued)*

Litigation case related to "GOTO" trademark

In November 2021, PT Terbit Financial Technology (as "Plaintiff") filed a lawsuit for alleged trademark infringement by the Company (as "Defendant I") and TOKO (as "Defendant II") before the Commercial Court at Central Jakarta District Court ("Jakarta Commercial Court") under the Case Registration No. 71/Pdt.Sus-Merek/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. The lawsuit essentially requested for the court to (i) declare that the Defendant I and Defendant II have committed an infringement over "GOTO" trademark owned by the Plaintiff; (ii) order the Defendant I and Defendant II to pay compensation for tangible and intangible losses in the amount of approximately Rp2,080,000 to the Plaintiff; (iii) issue an order to stop the use of "GOTO" trademark and its variants; and (iv) instruct the Directorate General of Intellectual Property ("DJKI") to reject "GOTO" trademark applications or its variants that have been submitted by the Defendant I. The lawsuit alleges that Defendant I and Defendant II have infringed the "GOTO" trademark which has been registered under registration No. IDM000858218 under the Plaintiff's name for class 42. However, it is important to note that in spite of these legal proceedings, DJKI still processed and approved the submitted registration for trademarks that the Company registered, as proven by the Company's successful ownership of 18 registrations for the trademarks of GOTO, GoTo (stylized) and GoTo Financial in classes 9, 35, 36, 38, 39 and 42, respectively which was approved on 27 December 2021 along with the issuance of its trademark certificate, where Class 42 is the same class where the Plaintiff registered its brand. Therefore, the Company has a legal basis to use the GOTO trademark and its variants.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Kasus litigasi mengenai merek dagang "GOTO" (lanjutan)

Persidangan pertama di Pengadilan Niaga Jakarta telah dilaksanakan pada tanggal 9 November 2021 dan telah dilaksanakan beberapa persidangan selanjutnya. Persidangan terkini dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2022 dengan agenda penyampaian duplik dari masing-masing Perusahaan dan TOKO, dimana untuk duplik Perusahaan, di dalamnya juga memuat tanggapan lebih lanjut (replik) terhadap jawaban dari Penggugat atas gugatan rekonvensi Perusahaan. Persidangan selanjutnya dijadwalkan untuk dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2022 dengan agenda pembuktian dalil eksepsi kompetensi absolut yang diajukan oleh Perusahaan dan TOKO. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, perkara ini (i) masih belum memasuki tahapan pembuktian pokok perkara, dan (ii) tidak memengaruhi secara berarti dan material terhadap kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Grup, rencana Penawaran Umum Perdana Saham dan rencana penggunaan dananya. Karena tidak terdapat kemungkinan besar bahwa kewajiban kini telah ada, kewajiban kontinjensi tidak diakui sesuai dengan PSAK 57.

Gugatan pelanggaran hak cipta

Pada tanggal 31 Desember 2021, Hasan Azhari alias Arman Chasan sebagai penggugat ("Penggugat") mengajukan gugatan atas tuduhan pelanggaran hak cipta kepada Perusahaan yang adalah salah satu pihak tergugat, sebagai Tergugat I di Pengadilan Niaga Jakarta di bawah Registrasi Perkara No. 86/Pdt.Sus-HKI/Cipta/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. Gugatan tersebut pada dasarnya menuntut pengadilan untuk, antara lain, (i) menyatakan bahwa Tergugat I dan tergugat lainnya telah melakukan pelanggaran hak cipta model bisnis ojek *online* yang berdasarkan pendapat Penggugat merupakan hak cipta miliknya sejak tahun 2008; (ii) menghukum Tergugat I dan tergugat lainnya untuk membayar ganti rugi sebesar Rp10.000 (sepuluh miliar Rupiah) kepada Penggugat secara tanggung renteng; dan (iii) menghukum Tergugat I dan tergugat lainnya untuk membayar royalti sebesar Rp24.900.000 (dua puluh empat triliun sembilan ratus miliar Rupiah) kepada Penggugat secara tanggung renteng. Manajemen berpendapat bahwa Perusahaan tidak melakukan pelanggaran atas hak cipta Penggugat mengingat Perusahaan menggunakan program komputer yang berbeda dengan yang digunakan dan dicatatkan oleh Penggugat.

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD *(continued)*

Litigation case related to "GOTO" trademark *(continued)*

The first hearing in Jakarta Commercial Court was conducted on 9 November 2021 and several subsequent hearings have been conducted accordingly. The latest hearing was conducted on 22 February 2022 with the agenda of delivering the rejoinder (duplik) from each of the Company and TOKO, where the Company's rejoinder will also include further reply (replik) against the Plaintiff's response to the Company's counterclaims. The next hearing will be held on 8 March 2022 with the agenda of proving the Company's and TOKO's objection for absolute competence. Up to the authorisation of these interim consolidated financial statements, this case (i) has not entered the phase for proofing the subject matter, and (ii) does not significantly and materially affect the position and/or business continuity of the Group, the proposed Initial Public Offering and the planned use of proceeds. Where it is not probable that a present obligation exists, contingent liabilities are not recognised in the interim consolidated financial statements in accordance with PSAK 57.

Intellectual property infringement suit

On 31 December 2021, Hasan Azhari also known as Arman Chasan as plaintiff ("Plaintiff") filed a lawsuit for alleged copyright infringement against the Company, one of the defendants, as Defendant I, before the Jakarta Commercial Court under the Case Registration No. 86/Pdt.Sus-HKI/Cipta/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. The lawsuit essentially requested for the court to, among others, (i) declare that the Defendant I and the other defendant have committed an infringement over the copyright of online motor-hailing (ojek) business model which was based on the Plaintiff's opinion is his copyright since 2008; (ii) order the Defendant I and the other defendant to jointly and severally pay compensation of Rp10,000 (ten billion Rupiah) to Plaintiff; and (iii) order the Defendant I and the other defendant to jointly and severally pay royalty of Rp24,900,000 (twenty four trillion nine hundred billion Rupiah) to the Plaintiff. Management is of the position that the Company does not infringe the Plaintiff's copyright given that the Company uses a different computer program from that used and registered by the Plaintiff.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Gugatan pelanggaran hak cipta (lanjutan)

Persidangan pertama atas perkara ini telah dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2022 di Pengadilan Niaga Jakarta. Persidangan terkini dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2022 dengan agenda penyampaian jawaban oleh para tergugat. Persidangan selanjutnya dijadwalkan untuk dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2022 dengan agenda penyampaian replik oleh Penggugat. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, perkara hukum ini (i) masih belum memasuki tahapan pembuktian pokok perkara, dan (ii) tidak memengaruhi secara berarti dan material terhadap kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perusahaan dan rencana Penawaran Umum Perdana Saham serta rencana penggunaan dananya.

Grup menilai bahwa kasus ini tidak memiliki dampak negatif atau merugikan terhadap Grup dan tidak berdampak terhadap kelangsungan bisnis dan operasional Grup. Karena tidak terdapat kemungkinan besar bahwa kewajiban kini telah ada, kewajiban kontijensi tidak diakui sesuai dengan PSAK 57.

Pendanaan sebelum Penawaran Umum Perdana

Pada bulan November dan Desember 2021, Perusahaan menerbitkan 53.677.533.035 saham baru dengan jumlah penyertaan sebesar USD1.411.246.757 (atau setara dengan Rp20.231.952).

Seri saham baru yang diterbitkan setelah periode pelaporan

Perusahaan menerbitkan beberapa seri saham baru setelah tanggal pelaporan, yaitu saham Seri AA, BB dan DD. Saham Seri AA merupakan saham biasa dan saham Seri BB dan DD merupakan saham preferen. Nilai nominal untuk saham Seri AA, BB dan DD adalah Rp1 (satuan penuh). Karakteristik saham tersebut adalah sama dengan karakteristik saham yang diungkapkan dalam Catatan 22.

Akselerasi dan eksekusi kompensasi berbasis saham

Pada bulan Desember 2021, *vesting* atas kompensasi berbasis saham untuk beberapa manajemen senior dipercepat dan dieksekusi. Oleh karena itu, Perusahaan menerbitkan 27.192.261.544 saham biasa baru dan menerima imbalan tunai sebesar Rp229.377.

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD *(continued)*

Intellectual property infringement suit *(continued)*

The first hearing was conducted on 13 January 2022 at Jakarta Commercial Court. The latest hearing was conducted on 24 February 2022 with the agenda to deliver the response from all defendants. The next hearing will be held on 10 March 2022 with the agenda of submission of the counterplea (replik) from the Plaintiff. Up to the authorisation of these interim consolidated financial statements, this case (i) has not entered the phase for proofing the subject matter, and (ii) does not significantly and materially affect the position and/or business continuity of the Group, the proposed Initial Public Offering and the planned use of proceeds.

The Group views that this case does not have a negative or detrimental impact on the Group and does not affect the business continuity and operations of the Group. Where it is not probable that a present obligation exists, contingent liabilities are not recognised in the interim consolidated financial statements in accordance with PSAK 57.

Funding before Initial Public Offering

In November and December 2021, the Company issued 53,677,533,035 new shares with total subscription amount of USD1,411,246,757 (or equivalent to Rp20,231,952).

New series of shares issued after reporting period

The Company issued new series of shares after the reporting period, which includes Series AA, BB and DD. Series AA shares are ordinary shares and Series BB and DD shares are preference shares. The par value for Series AA, BB and DD shares are Rp1 (full amount). The characteristics of these shares are the same as the share's characteristics disclosed in Note 22.

Acceleration and exercise of share-based compensations

In December 2021, the vesting for share-based compensation for several senior management were accelerated and exercised. As a result, the Company issued 27,192,261,544 of new ordinary shares and received cash consideration of Rp229,377.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Restrukturisasi program pembayaran berbasis saham Perusahaan

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana, dan untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku untuk perusahaan publik di Indonesia, Perusahaan telah melakukan restrukturisasi atas program ekuitas karyawan sebelumnya. Setelah restrukturisasi program ekuitas karyawan sebelumnya, Program Insentif Jangka Panjang milik Perusahaan termasuk program-program berikut:

Program Opsi Saham Karyawan dan Konsultan

Untuk keperluan program kepemilikan saham karyawan dan konsultan Perusahaan ("ESOP"), sesuai dengan Akta Pernyataan dari Resolusi Rapat Umum Pemegang Saham No. 45 tanggal 8 Desember 2021, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui penerbitan (A) 50.123.900.478 saham Seri D baru; 195.332.640 saham Seri J baru; 142.133.178 saham Seri P baru; 14.627.618.055 saham Seri Q baru; dan 41.819.307.493 saham Seri AA baru kepada Goto Peopleverse Fund, perusahaan yang didirikan atas dasar hukum Kepulauan Cayman ("GPF"); dan (B) 26.888.988.841 saham Seri AA baru kepada PT Saham Anak Bangsa, sebuah perusahaan dibawah hukum Republik Indonesia ("SAB"). Perusahaan menerima imbalan tunai dari penerbitan saham baru kepada kedua entitas tersebut.

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian utama dengan GPF dan SAB yang mengatur bahwa GPF dan SAB akan mengelola pemindahan sahamnya di Perusahaan kepada pemegang perjanjian opsi saat pengeksekusian opsi dan sesuai dengan arahan Perusahaan, untuk mengimplementasikan ESOP Perusahaan ("Perjanjian Utama").

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD *(continued)*

Restructuring of Company's share-based payments program

In connection with the Initial Public Offering and in order to comply with the laws and regulations applicable to public companies in Indonesia, the Company has restructured its historic employee equity plan. Post-restructuring of the historical employee equity plan, the Issuer's Long-Term Incentive Plan includes the following programs:

Employees and Consultants Shares Option Program

For the purpose of the Company's employees and consultants' shares option program ("ESOP"), pursuant to the Deed of Statement of General Meeting of Shareholders' Resolution No. 45 dated December 8, 2021, drawn before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Shareholders of the Company have approved the issuance of (A) 50,123,900,478 new Series D Shares; 195,332,640 new Series J Shares; 142,133,178 new Series P Shares; 14,627,618,055 new Series Q Shares; and 41,819,307,493 new Series AA Shares to Goto Peopleverse Fund, a company established under the laws of Cayman Islands ("GPF"); and (B) 26,888,988,841 new Series AA Shares to PT Saham Anak Bangsa, a company established under the laws of the Republic of Indonesia ("SAB"). The Company received cash consideration from issuance of new shares to both entities.

In December 2021, the Company has entered into a master agreement with each GPF and SAB in which GPF and SAB will administer the transfer of its shares in the Company to the holders of options agreements upon exercise of the options and pursuant to the Company's guidance, in order to implement the Company's ESOP (the "Master Agreement").

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Restrukturisasi program pembayaran berbasis saham Perusahaan (lanjutan)

Program Opsi Saham Karyawan dan Konsultan (lanjutan)

Dalam Perjanjian Utama, Perusahaan menginstruksikan GPF dan SAB untuk mengambil saham Perusahaan dan selanjutnya mengotorisasi GPF dan SAB untuk mengelola opsi saham, melakukan penyesuaian, mengimplementasikan pengeksekusian dan penyelesaian atas opsi saham termasuk untuk menentukan karyawan yang berhak agar opsi sahamnya dapat diberikan dan jumlah yang akan terhutang atas pembelian tersebut, memindahkan jumlah opsi saham tertentu kepada peserta, menawarkan saham *leaver* kepada pemegang saham lainnya secara pro-rata, sesuai dengan persetujuan dari Perusahaan. Perusahaan akan membayar sejumlah biaya kepada (i) GPF dan/atau pemegang sahamnya dan (ii) SAB sesuai dengan faktur yang diterbitkan oleh masing-masing GPF dan SAB. Perjanjian Utama akan tetap berlaku sampai dibatalkan oleh semua pihak.

GPF telah menandatangani (dan akan terus menyepakati) perjanjian opsi saham dengan karyawan yang berhak, konsultan, anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan dan Grup (karyawan dan konsultan selanjutnya disebut sebagai "Peserta"), dimana GPF memberikan kepada Peserta dan Peserta setuju untuk menerima opsi saham Perusahaan yang dijelaskan pada perjanjian opsi saham masing-masing Peserta seperti yang tertera dalam surat pendistribusian Peserta. SAB akan menandatangani perjanjian opsi saham dengan Peserta tertentu dalam bentuk yang sama dengan perjanjian opsi saham antara GPF dan Peserta. Sesuai dengan ketentuan perjanjian opsi saham, Peserta dapat mengeksekusi opsi saham yang telah vest setelah pembayaran harga eksekusi. Saat pengeksekusian opsi saham, Peserta harus membayar harga eksekusi secara penuh untuk opsi saham kepada GPF atau SAB, sesuai yang berlaku, yang setelahnya akan memindahkan saham yang berkaitan kepada Peserta tersebut.

Seluruh saham Perusahaan yang dikelola oleh GPF memiliki hak yang sama dan setara (dalam segala aspek) dengan Saham Seri A Perusahaan. Seluruh saham Perusahaan yang dikelola oleh SAB memiliki hak yang sama dan setara (dalam segala aspek) dengan Saham Seri B Perusahaan.

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD *(continued)*

Restructuring of Company's share-based payments program *(continued)*

Employees and Consultants Shares Option Program (continued)

Under the Master Agreement, the Company instructs GPF and SAB to subscribe the Company's shares and subsequently authorises GPF and SAB to administer share options, make any adjustment, implement the exercise and settlement of the share options including to determine the eligible employees whose share options shall be granted and the amount payable for the purchase, transfer certain number of option shares to the participants, offer the leaver shares to other shareholders on a pro-rata basis, subject to prior approval from the Company. The Company will pay a certain amount of fee to (i) GPF and/or its shareholder and (ii) SAB as specified in the relevant invoice issued by each of GPF and SAB. The Master Agreement will remain in force until terminated by the parties.

GPF has entered into (and will continue to enter into) share option agreements with each eligible employee, consultant, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company (employees and consultants shall hereinafter be referred to as "Participants"), pursuant to which GPF grants to the Participants and the Participants agree to receive share options in the Company as detailed in the Participants' individual share option agreement. SAB will enter into share option agreements with certain Participants in the same form as the share option agreement between GPF and Participants. Pursuant to the terms of the share option agreement, Participants may exercise their vested share options upon payment of the exercise price. When exercising their share options, Participants must pay the full exercise price for the share options to GPF or SAB, as applicable, which then in turn shall transfer the corresponding shares to the relevant Participants.

All shares of the Company held by GPF have the same and equal rights (in all aspects) as the Series A Shares of the Company. All shares of the Company held by PT SAB have the same and equal rights (in all aspects) as the Series B Shares of the Company.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Restrukturisasi program pembayaran berbasis saham Perusahaan (lanjutan)

Program Opsi Karyawan Vietnam yang dibayarkan dalam bentuk Kas

Perusahaan mengelola program opsi saham yang dibayarkan dalam bentuk kas kepada karyawan yang bekerja di entitas-entitas anaknya di Vietnam ("Karyawan Vietnam") yang tunduk pada hukum dan ketentuan Vietnam. Perusahaan telah menandatangani perjanjian opsi yang dibayarkan dalam bentuk kas, dimana Karyawan Vietnam akan menerima kompensasi dalam bentuk kas untuk opsi saham yang telah *vest* (sebagai ganti saham fisik). Program opsi saham yang dibayarkan dengan kas tidak mengijinkan Karyawan Vietnam untuk memegang saham di Perusahaan dan sebagai gantinya dapat memperolah kompensasi dalam bentuk kas dengan cara mengalikan jumlah opsi saham yang telah *vest* dan dapat dieksekusi pada nilai pasar saham (dikurangi harga eksekusi) pada tanggal eksekusi.

Pembelian kembali saham Perusahaan

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan membeli kembali sahamnya sejumlah 5.142.281.701 lembar. Jumlah yang dibayarkan untuk mengakuisisi saham tersebut adalah sebesar USD135.196.757 (atau setara dengan Rp1.943.859). Saham tersebut dicatat sebagai "saham treasuri" dan Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham ini pada kemudian hari.

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD *(continued)*

Restructuring of Company's share-based payments program *(continued)*

Vietnam Employee Cash-Settled Option Program

The Company maintains a cash-settled option program for employees employed by its Subsidiaries in Vietnam ("Vietnam Employees") which complies with the Vietnamese laws and regulations. The Company has entered into a cash-settled option agreement with the Vietnam Employees, pursuant to which the Vietnam Employees shall receive cash compensation for their vested share options (rather than physical shares). The cash-settled option program does not permit the Vietnam Employees to own shares in the Company and instead calculates their cash compensation by multiplying the number of vested share options exercised at the market value of the shares (less the exercise price) at the time of exercise.

Repurchase of the Company's shares

In December 2021, the Company repurchased 5,142,281,701 shares. The total amount paid to acquire the share was USD135,196,757 (or equivalent to Rp1,943,859). The shares are recorded as "treasury shares" and the Company has the right to reissue these shares at later date.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Dana abadi dan Dana Pengemudi

Pada bulan Desember 2021, Grup mendirikan dan mensponsori GoTo Future Fund, dana abadi yang bertujuan untuk memperkenalkan dan mendukung berbagai inisiatif dan program yang berdampak sosial. GoTo Future Fund bertujuan untuk memperbaiki mobilitas sosial ekonomi dan kualitas hidup para mitra di dalam ekosistem Grup (termasuk mitra pengemudi dan pedagang) serta anggota masyarakat yang lebih luas di wilayah tempat Grup beroperasi. GoTo Future Fund akan dikelola oleh manajer investasi profesional dan diatur oleh dewan penasihat independen yang akan mengelola dana abadi sesuai dengan tujuan pendiriannya.

Selain itu, sebagai apresiasi atas kontribusi berkelanjutan terhadap keberhasilan bisnis milik Grup, sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana, Grup bermaksud untuk memberi penghargaan kepada mitra-pengemudi yang memenuhi syarat melalui dana yang disisihkan secara khusus untuk mitra-pengemudi agar mereka dapat menerima manfaat ekonomi secara tidak langsung melalui saham atau, dalam keadaan tertentu, saham tersebut dapat dialihkan kepada mitra-pengemudi. Pada bulan Desember 2021, Grup bekerjasama dengan Salam Satu Aspal Ltd., sebuah entitas independen, untuk membeli dan mengelola saham untuk penghargaan ini. Kriteria kelayakan mitra-pengemudi yang dapat menerima penghargaan tersebut akan diumumkan pada atau sekitar Tanggal Pencatatan. Namun, mengingat Salam Satu Aspal Ltd. akan tunduk pada ketentuan lock-up sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 22/2021, maka pencairan manfaat ekonomi dari saham kepada mitra-pengemudi hanya dapat dilakukan oleh Salam Satu Aspal Ltd. setelah periode *lock-up* berakhir.

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD *(continued)*

Endowment and Driver Funds

In December 2021, the Group established and sponsored the GoTo Future Fund, an endowment fund that aims to introduce and support various impact driven initiatives and programs. GoTo Future Fund is aimed at improving socioeconomic mobility and quality of life for partners within its ecosystem (including our driver-partners and merchants) as well as members of the wider communities in areas where the Group operates. The GoTo Future Fund will be managed by a professional investment manager and governed by an independent advisory board who will manage the endowment in accordance with the purpose of its establishment.

Additionally, in recognition of ongoing contributions to the success of the Group's business, the Group intends to reward eligible Drivers-Partners in connection with our Initial Public Offering by creating a separate fund which will allow Drivers-partners to receive the indirect economic interests in the Shares or, in certain circumstances, to have such Shares transferred thereto. In December 2021, the Group engaged with Salam Satu Aspal Ltd., an independent entity, for the purpose of subscribing for and holding Shares for this initiative. The eligibility criteria for making such awards to the Driver-Partners will be announced on or around the Listing Date. However, considering Salam Satu Aspal Ltd. will be subject to the lock-up provision as required under OJK Regulation No. 22/2021, the disbursement to the Driver-Partners from Salam Satu Aspal Ltd can only be made after the expiry of the lock-up period.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diadakan pada tanggal 15 Desember 2021, pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain:

a. Penawaran Umum Perdana melalui penerbitan saham baru Seri A dari simpanan (portepel) Perusahaan dan pendaftaran seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan pada Bursa Efek Indonesia dan/atau (bersamaan atau setelahnya) pada bursa saham yurisdiksi lain;
b. Perubahan terhadap dan pengakhiran Perjanjian Pemegang Saham yang diamandemen tanggal 19 Oktober 2021 dan berlaku efektif sejak tanggal RUPSLB tersebut;
c. Konversi atas seluruh saham preferen dan saham biasa Kelas A milik Perusahaan, masing-masing dengan nilai nominal Rp1 (satuan penuh), menjadi satu kelas saham biasa Seri A dengan nilai nominal Rp1 (satuan penuh) per saham, dan konversi atas saham biasa Kelas B milik Perusahaan, masing-masing dengan nilai nominal Rp1 (satuan penuh), menjadi satu kelas saham biasa Seri B dengan hak suara multipel dan nilai nominal Rp1 (satuan penuh) per saham;
d. Setelah selesainya konversi saham menjadi dua seri sebagaimana diungkapkan pada butir c di atas: (i) konversi atas sejumlah saham biasa Seri A yang dimiliki oleh pemegang saham biasa Seri B menjadi saham biasa Seri B; (ii) konversi atas sejumlah saham biasa Seri B yang dimiliki oleh pemegang saham biasa Seri B menjadi saham biasa Seri A serta penyesuaian atas rasio hak suara saham biasa Seri B menjadi sebanyak-banyaknya sampai dengan jumlah maksimum rasio hak suara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau peraturan yang akan diterbitkan dan/atau diubah dari waktu ke waktu; dan (iii) mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Direksi Perusahaan untuk menentukan rincian nama pemegang saham serta masing-masing jumlahnya sehubungan dengan konversi dan penyesuaian rasio yang dijelaskan di atas;
e. Peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp4.000.000, sehingga mengamandemen Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perusahaan;

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD *(continued)*

Extraordinary General Meeting of Shareholders

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") held on 15 December 2021, the Company's shareholders approved, among others:

a. *An Initial Public Offering through the issuance of new Series A shares from the Company's portfolio and the listing of all of the issued shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange and/or (concurrently or subsequently) on the stock exchange in other jurisdiction;*
b. *The amendment to and termination of the Shareholders Agreement amended on 19 October 2021 and shall have immediate effect since the date of this EGMS;*
c. *Conversion on all of the Company's preference shares and Class A of ordinary shares, each with a nominal value of Rp1 (full amount), into one single class of ordinary shares Series A with a nominal value of Rp1 (full amount) per share, and conversion of Class B of the Company's ordinary shares, each with a nominal value of Rp1 (full amount), into one single class of ordinary shares Series B with multiple voting rights and nominal value of Rp1 (full amount) per share;*
d. *After the completion of the shares conversion into two series as described in point c above: (i) the conversion of a number of ordinary shares Series A owned by the shareholders of ordinary shares Series B to become ordinary shares Series B; (ii) the conversion of a number of ordinary shares Series B owned by the shareholders of ordinary shares Series B to become ordinary shares Series A and adjustment to the voting rights ratio of the ordinary shares Series B up to the maximum voting rights ratio permitted under the prevailing laws or any regulation that may be issued and/or amended from time to time; and (iii) delegation of authority to the Board of Directors of the Company to determine the details of shareholders name and the total number of shares, respectively, in connection with the conversion and ratio adjustment as mentioned above;*
e. *The increase of the Company's authorised capital into Rp4,000,000, thus amending Article 4 paragraph (1) of the Company's Articles of Association;*

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Rapat umum pemegang saham luar biasa (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diadakan pada tanggal 15 Desember 2021, pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain: (lanjutan)

f. Penerbitan baru saham Seri A dari portofolio Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 91.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1 (satuan penuh) per saham, untuk ditawarkan kepada publik melalui Penawaran Umum Perdana. Pemegang saham Perusahaan sepakat untuk mengesampingkan haknya untuk turut serta atau mengambil bagian atas saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan tersebut;

g. Penerbitan saham Seri A baru dari portofolio Perusahaan hingga jumlah maksimum sebesar 22,0% dari modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal RUPSLB, yang akan diterbitkan dengan tujuan berikut: (a) hingga 10,0% untuk ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Internasional; (b) hingga 1,0% untuk diterbitkan dengan tujuan distribusi saham untuk kegiatan amal dan/atau untuk sumbangan amal yang ditentukan oleh Dewan Direksi Perusahaan ("Program Dana Abadi"); (c) hingga 1,0% untuk diterbitkan kepada investor strategis dengan tujuan pendanaan strategis ("Pendanaan Strategis"); (d) hingga 10,0% untuk diterbitkan dalam rangka peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu ("Penerbitan HMETD") dan pelepasan hak pemegang saham untuk mengambil bagian dalam, atau membeli, penerbitan saham yang dijelaskan di atas;

h. Penerbitan saham Perusahaan maksimal sebanyak 1,5% setiap tahunnya dihitung dari modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal pengumuman RUPS yang menyetujui hal tersebut, untuk jangka waktu 10 tahun terhitung sejak tanggal Penawaran Umum Perdana dinyatakan efektif oleh otoritas terkait di Indonesia (dengan persetujuan kembali dari pemegang saham pada akhir tahun ke-5). Saham-saham ini akan dibagikan kepada manajemen dan/atau karyawan Perusahaan berdasarkan syarat dan ketentuan program kepemilikan saham atau unit saham terbatas ("Program Kepemilikan Saham"). Para pemegang saham Perusahaan sepakat untuk mengesampingkan haknya untuk turut serta atau mengambil bagian atas saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan tersebut;

i. Perubahan atas status Perusahaan dari Perusahaan Terbatas Tertutup menjadi Perusahaan Terbatas Terbuka dan mengubah ketentuan Pasal 1 Anggaran Dasar Perusahaan;

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD *(continued)*

Extraordinary General Meeting of Shareholders *(continued)*

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") held on 15 December 2021, the Company's shareholders approved, among others: (continued)

f. The issuance of new Series A shares from the Company's portfolio up to a maximum amount of 91,000,000,000 shares with nominal value of Rp1 (full amount) per share, to be offered to the public through the Initial Public Offering. The Company's shareholders agreed to waive their rights to take part in or subscribe in connection with the new shares to be issued by the Company as described above;

g. The issuance of new Series A shares from the Company's portfolio up to a maximum amount of 22.0% of the Company's issued and paid up capital as of the date of the EGMS, which will be issued for the following purposes: (a) up to 10.0% to be offered through an International Initial Public Offering; (b) up to 1.0.% to be issued for the purpose of a distribution of shares to a charity and/or for a charitable endowment as determined by the Board of Directors of the Company ("Endowment Program"); (c) up to 1.0% to be issued to strategic investors for the purpose of strategic fundraisings ("Strategic Fundraise"); (d) up to 10.0% to be issued for a capital increase without a pre-emptive rights issuance ("NPR Issuance") and waiver of the shareholders' right to take part in, or subscribe to, the share issuances described above;

h. The issuance of new shares for a maximum of 1.5% each year calculated from the issued and paid-up capital as of the announcement of the GMS approval, for a period of 10 years starting from the date of the Initial Public Offering declared effective by the relevant authorities in Indonesia (subject to re-approval from the shareholders at the end of year 5). These shares will be distributed to the management and/or employee of the Company based on the terms and conditions of the share ownership program or restricted stock units ("Share Ownership Program"). The Company's shareholders agreed to waive their rights to take part in or subscribe to in connection with the new shares to be issued by the Company as described above;

i. The change of the Company's status from Private Company to become Public Company and amending the Article 1 of the Company's Articles of Association;

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Rapat umum pemegang saham luar biasa (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diadakan pada tanggal 15 Desember 2021, pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain: (lanjutan)

j. Pemberian otoritas dan kuasa kepada Dewan Direksi Perusahaan untuk melakukan semua hal yang dibutuhkan sehubungan dengan implementasi Penawaran Internasional, Program Dana Abadi, Pendanaan Strategis dan Penerbitan HMETD dan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menyatakan kembali jumlah saham yang diterbitkan sebagai hasil dari pelaksanaan IPO Internasional, Program Dana Abadi, Penggalangan Dana Strategis, dan Penerbitan HMETD dalam satu atau lebih akta notaris secara sekaligus maupun terpisah, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

k. Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan, sehingga mengubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan menjadi "Menjalankan usaha dalam bidang aktivitas perusahaan holding, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, penerbitan piranti lunak (*software*), penyelenggaraan transaksi perdagangan melalui sistem-sistem elektronik, periklanan dan manajemen data (Usaha)";

l. Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dalam bentuk dan isinya dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka yang disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam–LK") dan OJK dan perubahan ketentuan lainnya dalam anggaran dasar yang telah dijelaskan sebelumnya, termasuk struktur dan komposisi dari saham dengan hak suara multipel. Perubahan anggaran dasar mengenai status Perusahaan yang tertutup menjadi terbuka mulai berlaku sejak tanggal penawaran umum.

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD *(continued)*

Extraordinary General Meeting of Shareholders *(continued)*

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") held on 15 December 2021, the Company's shareholders approved, among others: (continued)

j. The grant of authority and power to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the implementation of an International IPO, Endowment Program, Strategic Fundraise and NPR Issuance and grants the authority and power to the Board of Commissioners to restate the number of shares issued as result from the International IPO, Endowment Program, Strategic Fundraise and NPR Issuance implementation in one or more notarial deeds at once or separately, with due and observance to the prevailing laws and regulations;

k. The amendment of the Company's purposes and objectives as well as business activities, therefore, amend the Article 3 of the Company's Articles of Association to become "Engaged in the business of holding company, other management consulting activities, software publishing, organizing trade transactions through electronic systems, advertising and data management (Business)";

l. The amendment of the entire provisions of the Articles of Association of the Company in a form and substance in connection with the change of the Company's status to become a Public Company which need to be aligned with Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("Bapepam–LK") and OJK and any other changes on the article of association as described earlier which include the multiple voting share structure and composition. Amendments to the articles of association concerning the private status of the Company to become a public company shall take effect from the date of the public offering.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Rapat umum pemegang saham luar biasa (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diadakan pada tanggal 15 Desember 2021, pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain: (lanjutan)

m. Pemberhentian dengan hormat seluruh anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, dan pengangkatan segera anggota baru Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahan, termasuk Komisaris Independen dengan masa jabatan tiga tahun terhitung pada tanggal RUPSLB ini;
n. Konversi warkat saham milik pemegang saham menjadi saham tanpa warkat;
o. Kepatuhan terhadap kewajiban *lock-up* sampai dengan 8 bulan setelah diterbitkannya pernyataan efektif atau *lock-up* pemegang saham (apabila berlaku) dan hal lainnya terkait dengan *lock-up*; dan
p. Opsi *Greenshoe* untuk stabilisasi harga saham setelah tanggal pendaftaran yang melibatkan Perusahaan memberi pinjaman dan/atau mengalihkan saham treasuri dan/atau, apabila diwajibkan oleh OJK, pembelian kembali saham Perusahaan hingga jumlah maksimum sebesar 15,0% dari jumlah saham baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan RUPSLB pada tanggal 15 Desember 2021 di atas telah tertuang dalam Akta Notaris No. 135, 136 dan 137 tanggal 15 Desember 2021 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melaui Surat Keputusan No. AHU-0224664.AH.01.11. TAHUN 2021 tanggal 17 Desember 2021.

Akuisisi saham PT Semangat Gerak Tangkas ("SGT")

Pada bulan Desember 2021, Grup membeli 345 lembar saham atau setara dengan 33,37% kepemilikan di SGT dari pihak ketiga, dengan total sebesar USD7.632.970, sehingga kepemilikan Grup efektif menjadi 100%.

Dilusi atas kepentingan pada PKAB

Pada bulan Desember 2021, PKAB menerbitkan saham baru sebanyak 27.259 lembar dengan jumlah imbalan sebesar USD4.799.765 (setara dengan Rp69.014). Perusahaan mengakuisisi 14.198 lembar dari saham tersebut sebesar USD2.499.984 (setara dengan Rp35.945) dan sisanya diakuisisi oleh pihak ketiga. Karena itu, kepemilikan Grup pada PKAB turun menjadi 72,45%.

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD *(continued)*

Extraordinary General Meeting of Shareholders *(continued)*

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") held on 15 December 2021, the Company's shareholders approved, among others: (continued)

m. The honorable discharge of all of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, and the immediate appointment of new members to the Board of Directors and the Board of Commissioners, including Independent Commissioners for three years term from the date of this EGMS;
n. The conversion of the shareholders' scrip shares into scripless shares;
o. The compliance with the mandatory 8 month lock-up period after the issuance effective statement or shareholder lock-up (as applicable) and any other matters related to the lock-up; and

p. The Greenshoe Option for the stabilisation of the share price after the Listing Date which may involve the Company lending and/or transferring its treasury shares and/or, if required by OJK, a buy back of the Company's shares up to a maximum amount of 15.0% of the total new shares offered in the Initial Public Offering.

The changes in the Company's Article of Association based on EGMS on 15 December 2021 above has been notarised through Notarial Deed No. 135, 136 and 137 dated 15 December 2021 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0224664.AH.01.11. TAHUN 2021 dated 17 December 2021.

Share acquisition of PT Semangat Gerak Tangkas ("SGT")

In December 2021, the Group purchase 345 shares or equivalent to 33.37% ownership of SGT from third party of USD7,632,970, that makes the Group's ownership of shares to 100%.

Dilution of interests in PKAB

In December 2021, PKAB issued 27,259 new shares with a total consideration of USD4,799,765 (equivalent to Rp69,014). The Company acquired 14,198 of these shares amounting to USD2,499,984 (equivalent to Rp35.945) and the remaining were acquired by third parties. Consequently, the Group's ownership in PKAB decreased to 72.45%.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Dilusi atas kepentingan pada MPPA

Pada bulan Desember 2021, MPPA melaksanakan penawaran umum terbatas dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu atas sahamnya. Grup tidak menambah investasinya terhadap MPPA dan oleh karena itu kepemilikan Grup terdilusi menjadi 16,55%.

Konversi *Mandatory Convertible Bonds*

Pada bulan Januari 2022, sehubungan dengan penawaran perdana publik dari PT Net Visi Media ("Penerbit"), Penerbit mengonversi *Mandatory Convertible Bonds* ("MCB") dan menerbitkan 2.066.326.531 lembar saham ke Grup dengan harga konversi Rp196 per lembar. Efektif setelah konversi MCB tersebut, Grup memiliki 2.066.326.531 lembar saham, dengan kepemilikan 8,81% atas Penerbit.

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

Dilution of interests in MPPA

In December 2021, MPPA entered into a private limited offering for the issuance of rights issue for its shares. The Group did not increase its investments in MPPA thus consequently diluting the Group's ownership to 16.55%.

Conversion of Mandatory Convertible Bonds

In January 2022, in conjunction with the PT Net Visi Media (the "Issuer") 's initial public offering, the Issuer converted the Mandatory Convertible Bonds ("MCB") and issued 2,066,326,531 shares to the Group with a conversion price of Rp196 per share. Effective after the conversion of the MCB, the Group owns 2,066,326,531 shares, representing 8.81% ownership in the Issuer.

39. PERISTIWA SIGNIFIKAN

Pandemi COVID-19

Dampak ekonomi yang merugikan dari COVID-19 bersama dengan adanya kebijakan Pemberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dari pemerintah telah menyebabkan penurunan daya beli masyarakat dan perubahan prioritas belanja konsumen. Grup telah mengambil langkah-langkah keberlangsungan bisnis dengan menilai dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Grup, termasuk proyeksi keuangan dan likuiditasnya, serta memprioritaskan keselamatan dan kesejahteraan para karyawan. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya terhadap pendapatan, hasil operasi dan kinerja keuangan Grup secara keseluruhan di masa mendatang.

39. SIGNIFICANT EVENT

COVID-19 Pandemic

The adverse economic impact of COVID-19 along with the government regulation on implementation of restrictions on community activities resulted in a decrease in consumer purchasing power and shifted consumer spending priorities. The Group has undertaken business continuity measures by assessing the potential impact of COVID-19 to their business operation, as well as their financial projection and liquidity plan, while prioritizing the employees' safety and wellbeing. Management will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and continue to evaluate its impact to the future revenue, operating results and overall financial performance of the Group.

40. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Beberapa informasi di dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini telah mengalami penyesuaian dan penambahan atas penyajian dan pengungkapan berdasarkan peraturan pasar modal terkait dengan penawaran umum saham Perusahaan, sebagai berikut:

a. Penyesuaian klasifikasi pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim untuk periode tujuh-bulan yang berakhir pada 31 Juli 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;
b. Penambahan pengungkapan pengakuan pendapatan untuk pendapatan dari imbalan iklan pada Catatan 2u;
c. Penambahan analisis umur piutang usaha dan piutang lain-lain masing-masing pada Catatan 5 dan 6;
d. Penambahan pengungkapan syarat dan ketentuan penting atas piutang lain-lain pada Catatan 6;
e. Penambahan pengungkapan nama konsultan penilai independen untuk nilai wajar atas investasi pada JD di Catatan 14;
f. Penyesuaian perhitungan persentase pada struktur pemegang saham Perusahaan pada Catatan 22;
g. Penambahan pengungkapan bahwa informasi aset dan liabilitas tidak dapat dipisahkan untuk masing-masing segmen pada Catatan 29;
h. Pemutakhiran terkait peristiwa setelah periode pelaporan sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini pada Catatan 38.

Manajemen berkesimpulan bahwa perubahan-perubahan diatas tidak memiliki dampak yang material pada laporan keuangan konsolidasian interim 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019, dan 2018, untuk periode-periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2021 dan 2020, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

40. REISSUANCE OF INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Certain information in these interim consolidated financial statements have been adjusted and added to conform with the presentations and disclosures required by the capital market regulation in relation to the Company's initial public offering, as follows:

a. Change in classification in the consolidated statements of changes in equity for the seven-month period ended on 31 July 2020 and for the year ended on 31 December 2020;
b. Additional disclosure related to revenue recognition of revenue from advertising fee in Note 2u;
c. Additional disclosure of trade and other receivables aging analysis in Notes 5 and 6, respectively;
d. Additional disclosure of important terms and conditions of other receivables in Note 6;
e. Additional disclosure of name of independent valuer for the fair value on the investment of JD in Note 14;
f. Change in the calculation of percentages in the Company's shareholders composition in Note 22;
g. Additional disclosure of information that assets and liabilities cannot be separated into each segment in Note 29;
h. Updates related to events after reporting period up to the authorisation date of these interim consolidated financial statements in Note 38.

Management concluded the above changes did not have a material impact to the interim consolidated financial statements as at 31 July 2021, 31 December 2020, 2019, 2018, and for the seven-month periods ended 31 July 2021 and 2020, and for the years ended 31 December 2020, 2019 and 2018.

41. RENCANA MANAJEMEN

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi sebagai entitas yang mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, Grup mencatat total akumulasi rugi masing-masing sebesar Rp65.286.739, Rp57.739.638, Rp43.189.608 dan Rp20.438.041.

Melalui pertumbuhan ekosistem, Grup menargetkan sinergi ekosistem untuk dapat menumbuhkan basis Pengguna, Mitra-Pengemudi dan Pedagang secara efisien. Peningkatan profitabilitas akan didorong oleh peningkatan monetisasi dan penurunan persentase biaya dari pendapatan melalui perbaikan operasional dan efisiensi pemasaran dan promosi seperti yang dijelaskan sebagai berikut:

- Meningkatkan strategi monetisasi Grup. Saat ini tingkat monetisasi Grup masih rendah apabila dibandingkan dengan tolok ukur dalam industri sejenis yang sudah matang. Oleh karena itu, Grup memiliki peluang untuk terus meningkatkan monetisasi seiring berkembangnya bisnis. Hal ini dapat diterjemahkan sebagai tarif imbalan yang lebih tinggi di masa mendatang.
- Integrasi operasi yang kuat akan menghasilkan pengalaman yang lebih baik bagi Pelanggan, *network effect* yang semakin menguat dan efisiensi/peluang yang lebih besar bagi mitra Grup di seluruh *platform*.
- Meningkatkan margin pendapatan dengan cara mengoptimalisasi insentif kepada Pelanggan dan melakukan efisiensi dalam kegiatan operasional. Biaya untuk memperoleh Pelanggan juga akan berkurang di masa mendatang seiring dengan peningkatan intensitas penggunaan aplikasi oleh Pelanggan dan program loyalitas kepada Pelanggan.
- Mencapai skala ekonomi tertentu di mana persentase biaya-biaya tetap seperti beban umum dan administrasi dan beban pengembangan produk, terhadap pendapatan akan menurun.

41. MANAGEMENT PLANS

These interim consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as an entity that is capable to maintain its going concern. For the seven-month period ended 31 July 2021 and for the years ended 31 December 2020, 2019 and 2018, the Group recognised total accumulated losses of Rp65,286,739, Rp57,739,638, Rp43,189,608 and Rp20,438,041, respectively.

Through the growth of its ecosystem, the Group targets a synergy in its ecosystem to grow its base of Users, Drivers-Partners and Merchants efficiently. The increase in profitability will be supported by the increase in monetisation and decrease in cost to revenue percentage through operational improvements and efficiencies in advertising and promotions with the following details:

- *Increase the Group's monetisation strategy. Currently, the Group's monetisation levels are still low when compared to mature industry benchmarks. As a result, the Group has opportunities to continuously improve its monetisation along with the growth of the business. This can be translated as higher fees in the future.*
- *Strong operational integration which will result in a better experience for Consumers, a stronger network effect and larger efficiencies/opportunities for the Group's partners throughout the platform.*
- *Increase the revenue margins by optimisation of incentives to Consumers and performing efficiencies in operational activities. Consumer acquisition costs will also decrease in the future along with the increase of Consumers' intensity in the application's usage and loyalty programs to Consumers.*
- *Achieve certain economic of scale where percentage of fixed costs such as general and administrative expenses and product development expenses, towards revenue shall decrease.*

Halaman ini sengaja dikosongkan

XXI. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN TOKOPEDIA

Berikut ini adalah salinan laporan keuangan konsolidasian Tokopedia pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

Halaman ini sengaja dikosongkan

tokopedia

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020, 2019 DAN 2018 PT TOKOPEDIA DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : William Tanuwijaya
   Alamat kantor : Tokopedia Tower Lantai 52 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 11, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940
   Alamat rumah : Green Garden Blok C-2/32, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat
   Telepon : 021 – 50170809
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Melissa Siska Juminto
   Alamat kantor : Tokopedia Tower Lantai 52 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 11, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940
   Alamat rumah : Tm Pluit Kencana Dalam Nomor 5, Pluit, Penjaringan, Kota Jakarta Utara
   Telepon : 021 – 50170809
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Tokopedia dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Tokopedia dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Tokopedia dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Tokopedia dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Tokopedia dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018 AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018 PT TOKOPEDIA AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name* : *William Tanuwijaya*
   Office address : *Tokopedia Tower Floor 52nd Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 11, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940*
   Home address : *Green Garden Blok C-2/32, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat*
   Phone number : *021 – 50170809*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Melissa Siska Juminto*
   Office address : *Tokopedia Tower Floor 52nd Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 11, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940*
   Home address : *Tm Pluit Kencana Dalam Nomor 5, Pluit, Penjaringan, Kota Jakarta Utara*
   Phone number : *021 – 50170809*
   Title : *Director*

declare by:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Tokopedia and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Tokopedia and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Tokopedia and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The consolidated financial statements of PT Tokopedia and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for PT Tokopedia and subsidiaries' internal control system.*

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors* :

William Tanuwijaya
Direktur Utama/*President Director*



Melissa Siska Juminto
Direktur/Director

JAKARTA,
18 Januari/*January* 2022

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT TOKOPEDIA

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tokopedia dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Tokopedia and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as at 31 December 2020, 2019 and 2018 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years ended 31 December 2020, 2019 and 2018, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tokopedia dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tokopedia and its subsidiaries as at 31 December 2020, 2019 and 2018 and their consolidated financial performance and cash flows for the years ended 31 December 2020, 2019 and 2018, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lain

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 01503/2.1025/AU.1/10/0226-7/1/IX/2021, 00546/2.1025/AU.1/10/0226-7/1/IV/2020 dan 00529/2.1025/AU.1/10/0226-6/1/IV/2019, tertanggal 15 September 2021, 9 April 2020 dan 2 April 2019, dengan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diterbitkan sebelumnya. PT Tokopedia dan entitas anaknya telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasiannya untuk menyesuaikan penyajian dan pengungkapan dengan peraturan pasar modal sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian. Oleh karena itu, kami memberikan laporan auditor independen atas laporan keuangan konsolidasian yang telah diterbitkan kembali.

Other matters

Prior to this report, we have issued an independent auditors' report No. 01503/2.1025/AU.1/10/0226-7/1/IX/2021, 00546/2.1025/AU.1/10/0226-7/1/IV/2020 and 00529/2.1025/AU.1/10/0226-6/1/IV/2019 dated 15 September 2021, 9 April 2020 and 2 April 2019, respectively, with unmodified opinion on the previously issued consolidated financial statements of the Group as at 31 December 2020, 2019 and 2018, respectively, and for the years then ended. PT Tokopedia and its subsidiaries has reissued its consolidated financial statements to conform with the presentation and disclosures required by the capital market regulation as disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements. Accordingly, we provide this independent auditors' report on the reissued consolidated financial statements.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan sebagai lampiran dalam dokumen penawaran entitas induk Grup, PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (dahulu PT Aplikasi Karya Anak Bangsa) untuk rencana penawaran umum perdana efek ekuitas PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (dahulu PT Aplikasi Karya Anak Bangsa) di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

This report has been prepared solely for inclusion in the parent entity of the Group, PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (formerly PT Aplikasi Karya Anak Bangsa)'s offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (formerly PT Aplikasi Karya Anak Bangsa) in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Financial Services Authority of Indonesia and is not intended to be, and should not be, used for any other purpose.

JAKARTA
18 Januari/*January* 2022



Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA
Ijin Praktek Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.0226

PT TOKOPEDIA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 1/1 - *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020, 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019*)	31 Desember/ *December* 2018	
ASET					***ASSETS***
Aset lancar					***Current assets***
Kas dan setara kas	5	9,478,466	6,387,710	14,961,169	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.856 (2019 dan 2018: nil)					*Account receivables, net of provision for doubtful receivables of Rp 2,856 (2019 and 2018: nil)*
- Pihak ketiga	6	78,752	35,251	62,982	*Third parties -*
- Pihak berelasi	25	135,144	44,564	1,674	*Related parties -*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
- Pihak ketiga		42,324	39,885	18,000	*Third parties -*
- Pihak berelasi	25	82,101	2,633	25,353	*Related parties -*
Piutang pinjaman					*Loan receivables*
- Pihak ketiga	26	23,963	-	-	*Third parties -*
- Pihak berelasi	25,26	44,558	-	-	*Related parties -*
Uang muka dan beban dibayar dimuka	9	316,487	273,129	104,495	*Advances and prepayments*
Pajak dibayar dimuka	7a	195,650	324,106	231,336	*Prepaid taxes*
Aset lain-lain		1,834	2,814	-	*Other assets*
Total aset lancar		10,399,279	7,110,092	15,405,009	***Total current assets***
Aset tidak lancar					***Non-current assets***
Piutang pinjaman					*Loan receivables*
- Pihak ketiga	26	-	32,559	-	*Third parties -*
- Pihak berelasi	25,26	-	167,322	-	*Related parties -*
Investasi dalam saham		44,257	41,411	467,663	*Investment in shares*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	8	4,348,607	5,306,631	3,583,668	*Investment in associates and joint ventures*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 312.580 (2019: Rp 146.527, 2018: Rp 72.485)	10	698,261	241,785	190,744	*Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 312,580 (2019: Rp 146,527, 2018: Rp 72,485)*
Aset takberwujud	11	31,782	37,441	18,154	*Intangible assets*
Goodwill	11	155,009	303,298	-	*Goodwill*
Aset lain-lain		51,150	35,196	20,803	*Other assets*
Total aset tidak lancar		5,329,066	6,165,643	4,281,032	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET		15,728,345	13,275,735	19,686,041	***TOTAL ASSETS***

*) Setelah reklasifikasi, lihat Catatan 32 / *After reclassification, see Note 32*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TOKOPEDIA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 1/2 - *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020, 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019*)	31 Desember/ *December* 2018	
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek					***Current liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	12	46,398	17,658	118,527	*Account payables - third parties*
Utang *escrow*					*Escrow payables*
- Pihak ketiga	13	2,195,807	1,050,277	843,994	*Third parties -*
- Pihak berelasi	13,25	184,417	43,232	-	*Related parties -*
Utang lain-lain					*Other payables*
- Pihak ketiga	13	26,565	10,877	4,380	*Third parties -*
- Pihak berelasi	13,25	-	-	2,522,723	*Related parties -*
Akrual dan provisi	14	665,308	598,021	577,935	*Accruals and provisions*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16	86,192	63,086	30,477	*Short-term employee benefits liabilities*
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa	15	28,872	-	-	*Current portion of lease liabilities*
Utang pajak					*Taxes payable*
- Pajak penghasilan	7b	1,176	21	315	*Corporate income taxes -*
- Pajak lain-lain	7b	27,308	13,621	11,671	*Other taxes -*
Pendapatan tangguhan		43,344	26,820	20,788	*Deferred revenue*
Jumlah liabilitas jangka pendek		3,305,387	1,823,613	4,130,810	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang					***Non-current liabilities***
Liabilitas sewa	15	465,391	-	-	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	16	71,862	61,389	22,749	*Long-term employee benefits liabilities*
Akrual dan provisi	14	27,323	-	-	*Accruals and provisions*
Jumlah liabilitas jangka panjang		564,576	61,389	22,749	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		3,869,963	1,885,002	4,153,559	***TOTAL LIABILITIES***

*) Setelah reklasifikasi, lihat Catatan 32 / *After reclassification, see Note 32*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TOKOPEDIA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 1/3 - *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020, 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019*)	31 Desember/ *December* 2018	
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham - modal dasar senilai Rp 1.000.000.000.000 (nilai penuh) ditempatkan dan disetor penuh – 11.706.319 saham (2019: 11.020.973 saham, 2018: 10.617.607 saham) dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per lembar saham seri A-D dan Rp 100.000 (nilai penuh) per lembar saham seri E-I	17	522,925	467,032	427,538	*Share capital - authorised capital shares of Rp 1,000,000,000,000, (full amount) issued and fully paid – 11,706,319 shares (2019: 11,020,973 shares, 2018: 10,617,607 shares) at par value of Rp 1,000 (full amount) per share of Series A-D and Rp 100,000 (full amount) per share of Series E-I*
Tambahan modal disetor	18	29,588,917	24,830,052	21,501,074	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya	18	22,968	24,594	18,223	*Other equity*
Akumulasi kerugian		(18,287,505)	(13,969,902)	(6,414,507)	*Accumulated losses*
		11,847,305	11,351,776	15,532,328	
Kepentingan nonpengendali	20	11,077	38,957	154	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		11,858,382	11,390,733	15,532,482	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		15,728,345	13,275,735	19,686,041	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Setelah reklasifikasi, lihat Catatan 32 / *After reclassification, see Note 32*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TOKOPEDIA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 2/1 - *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020, 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020, 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019*)	31 Desember/ *December* 2018*)	
Pendapatan bersih	22	1,790,828	865,654	367,838	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	23	(874,652)	(664,578)	(428,201)	*Cost of revenues*
Beban penjualan	23	(2,597,908)	(3,850,892)	(3,526,415)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	23	(610,133)	(629,932)	(397,884)	*General and administrative expenses*
Beban operasional dan pendukung	23	(240,784)	(228,837)	(117,117)	*Operational and support expenses*
Beban pengembangan produk	23	(428,516)	(381,409)	(181,032)	*Product development expenses*
Beban penyusutan dan amortisasi	23	(166,171)	(77,520)	(44,551)	*Depreciation and amortisation expenses*
Penghasilan keuangan		196,616	376,042	160,008	*Finance income*
Beban keuangan	24	(51,887)	(2,593)	(310)	*Finance cost*
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	8	(1,099,836)	(2,058,213)	(79,106)	*Share of net results of associate companies and joint ventures*
Provisi atas penurunan nilai investasi dalam saham dan piutang pinjaman		(15,064)	(444,043)	-	*Provision for impairment of investment in shares and loan receivables*
Rugi penurunan nilai atas *goodwill*	11	(196,739)	-	-	*Impairment loss of goodwill*
Keuntungan/(kerugian) dari selisih nilai kurs, bersih		25,370	(354,071)	395,655	*Gain/(loss) from foreign exchange, net*
Lain-lain, bersih		(70,960)	(96,588)	(17,184)	*Others, net*
Rugi sebelum pajak penghasilan		(4,339,836)	(7,546,980)	(3,868,299)	***Loss before income tax***
Beban pajak penghasilan	7c	(2,751)	(3,437)	-	*Income tax expense*
Rugi tahun berjalan		(4,342,587)	(7,550,417)	(3,868,299)	***Loss for the year***
Laba/(rugi) komprehensif lain					***Other comprehensive income/(loss)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Penilaian kembali imbalan kerja		15,495	(11,431)	2,915	*Remeasurements of employee benefit*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					***Items that will be reclassified to profit or loss:***
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan		(24,509)	(422)	926	*Exchange differences on translation of financial statements*
(Rugi)/laba komprehensif lain tahun berjalan		(9,014)	(11,853)	3,841	***Other comprehensive (loss)/income for the year***
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan		(4,351,601)	(7,562,270)	(3,864,458)	***Total comprehensive loss for the year***

*) Setelah penerapan retrospektif dan reklasifikasi, lihat Catatan 32 / *After retrospective application and reclassifications, see Note 32*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TOKOPEDIA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 2/2 - *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020, 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020, 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019*)	31 Desember/ *December* 2018*)	
Rugi yang diatribusikan pada:					***Loss attributable to:***
Pemilik entitas induk		(4,333,098)	(7,543,964)	(3,868,302)	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		(9,489)	(6,453)	3	*Non-controlling interest*
		(4,342,587)	(7,550,417)	(3,868,299)	
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:					***Total comprehensive loss attributable to:***
Pemilik entitas induk		(4,342,112)	(7,555,817)	(3,864,461)	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		(9,489)	(6,453)	3	*Non-controlling interest*
		(4,351,601)	(7,562,270)	(3,864,458)	
Rugi per saham					***Losses per share***
Dasar	19	(2.26)	(3.99)	(2.05)	*Basic*
Dilusian	19	(0.43)	(0.76)	(0.40)	*Diluted*

*) Setelah penerapan retrospektif dan reklasifikasi, lihat Catatan 32 / *After retrospective application and reclassifications, see Note 32*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TOKOPEDIA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 3/1 - *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020, 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020, 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent*										
				Komponen ekuitas lainnya/*Other equity*							
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Akumulasi kerugian/ *Accumulated losses*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share based compensation reserves*	Uang muka setoran modal/ *Advance for share capital*	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences on translation of financial statements*	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ *Transactions with non-controlling interest*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2018	286,534	9,396,760	(2,549,120)	14,884	-	141	-	7,149,199	-	7,149,199	***Balance as at 1 January 2018***
Rugi tahun berjalan	-	-	(3,868,302)	-	-	-	-	(3,868,302)	3	(3,868,299)	*Loss for the year*
Penilaian kembali imbalan kerja	-	-	2,915	-	-	-	-	2,915	-	2,915	*Remeasurement of employee benefit*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	926	-	926	-	926	*Exchange differences on translation of financial statements*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(3,865,387)	-	-	926	-	(3,864,461)	3	(3,864,458)	*Total comprehensive loss for the year*
Penerimaan dari penerbitan saham atas kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	151	151	*Non-controlling interest arising from proceed from share issuance*
Penerimaan dari penerbitan saham	141,004	12,104,314	-	-	-	-	-	12,245,318	-	12,245,318	*Proceed from share issuance*
Cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	-	2,272	-	-	-	2,272	-	2,272	*Shared based compensation reserves*
	141,004	12,104,314	-	2,272	-	-	-	12,247,590	151	12,247,741	
Saldo per 31 Desember 2018	427,538	21,501,074	(6,414,507)	17,156	-	1,067	-	15,532,328	154	15,532,482	***Balance as at 31 December 2018***
Rugi tahun berjalan	-	-	(7,543,964)	-	-	-	-	(7,543,964)	(6,453)	(7,550,417)	*Loss for the year*
Penilaian kembali imbalan kerja	-	-	(11,431)	-	-	-	-	(11,431)	-	(11,431)	*Remeasurement of employee benefit*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	(422)	-	(422)	-	(422)	*Exchange differences on translation of financial statements*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(7,555,395)	-	-	(422)	-	(7,555,817)	(6,453)	(7,562,270)	*Total comprehensive loss for the year*
Penerimaan dari penerbitan saham atas kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	45,256	45,256	*Proceeds from share issuance of non-controlling interest*
Penerimaan dari penerbitan saham	39,494	3,328,978	-	-	-	-	-	3,368,472	-	3,368,472	*Proceed from share issuance*
Cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	-	6,793	-	-	-	6,793	-	6,793	*Shared based compensation reserves*
	39,494	3,328,978	-	6,793	-	-	-	3,375,265	45,256	3,420,521	
Saldo per 31 Desember 2019	467,032	24,830,052	(13,969,902)	23,949	-	645	-	11,351,776	38,957	11,390,733	***Balance as at 31 December 2019***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TOKOPEDIA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 3/2 - *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020, 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020, 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent*										
				Komponen ekuitas lainnya/*Other equity*							
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Akumulasi kerugian/ *Accumulated losses*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share based compensation reserves*	Uang muka setoran modal/ *Advance for share capital*	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences on translation of financial statements*	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ *Transactions with non-controlling interest*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 31 December 2019	467,032	24,830,052	(13,969,902)	23,949	-	645	-	11,351,776	38,957	11,390,733	***Balance as at 31 December 2019***
Rugi tahun berjalan	-	-	(4,333,098)	-	-	-	-	(4,333,098)	(9,489)	(4,342,587)	*Loss for the year*
Penilaian kembali imbalan kerja	-	-	15,495	-	-	-	-	15,495	-	15,495	*Remeasurement of employee benefit*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	(24,509)	-	(24,509)	-	(24,509)	*Exchange differences on translation of financial statements*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(4,317,603)	-	-	(24,509)	-	(4,342,112)	(9,489)	(4,351,601)	*Total comprehensive loss for the year*
Penerimaan dari penerbitan saham atas kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	11,276	11,276	*Proceeds from share issuance of non-controlling interest*
Penerimaan dari penerbitan saham	55,893	4,758,865	-	-	-	-	-	4,814,758	-	4,814,758	*Proceed from share issuance*
Uang muka setoran modal	-	-	-	-	32,540	-	-	32,540	-	32,540	*Advance for share capital*
Akuisisi kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	(22,830)	(22,830)	(29,667)	(52,497)	*Acquisition of non-controlling interest*
Cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	-	13,173	-	-	-	13,173	-	13,173	*Shared based compensation reserves*
	55,893	4,758,865	-	13,173	32,540	-	(22,830)	4,837,641	(18,391)	4,819,250	
Saldo per 31 Desember 2020	522,925	29,588,917	(18,287,505)	37,122	32,540	(23,864)	(22,830)	11,847,305	11,077	11,858,382	***Balance as at 31 December 2020***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TOKOPEDIA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 4/1 - *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019*)	31 Desember/ *December* 2018*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		3,338,819	1,709,559	559,148	*Receipt from customers*
Penerimaan dari *user* - dikurang pembayaran kepada merchant	13	1,286,715	249,515	294,860	*Proceeds from user netted-off with transfer to merchant*
Pembayaran kepada pemasok, regulator dan lain-lain		(5,154,951)	(6,386,996)	(4,183,643)	*Payments for suppliers, regulators and others*
Pembayaran kepada karyawan		(1,070,742)	(804,770)	(294,483)	*Payment to employees*
Penghasilan keuangan yang diterima		201,661	376,041	160,008	*Finance income received*
Biaya keuangan yang dibayarkan		(49,415)	(2,593)	(310)	*Finance costs paid*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(1,596)	(3,416)	-	*Payments of corporate Income tax*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi		(1,449,509)	(4,862,660)	(3,464,420)	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Akuisisi aset tetap	10, 30	(47,109)	(133,802)	(105,503)	*Acquisition of fixed assets*
Akuisisi aset takberwujud	11, 30	(7,780)	(23,991)	(7,922)	*Acquisition of intangible assets*
Penerimaan dari penjualan aset tetap		768	1,064	-	*Proceeds from sales of fixed assets*
Penerimaan dari piutang pinjaman		174,451	16,538	-	*Receipts from loan receivables*
Pembayaran untuk piutang pinjaman		(67,506)	(255,462)	-	*Payment for loan receivables*
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	8, 30	(141,812)	(6,284,171)	(1,140,051)	*Addition of investment in associates and joint venture*
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak		(35,223)	(303,298)	-	*Payment for acquisition of a subsidiary*
Penerimaan dari penerbitan saham atas kepentingan nonpengendali		-	45,256	-	*Proceeds from share issuance of non-controlling interest*
Penambahan investasi dalam bentuk saham		(2,846)	(8,057)	(265,163)	*Addition of investment in shares*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(127,057)	(6,945,923)	(1,518,639)	***Net cash used in investing activities***

*) Setelah reklasifikasi, lihat Catatan 32 / *After reclassification, see Note 32*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TOKOPEDIA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 4/2 - *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019*)	31 Desember/ *December* 2018*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran liabilitas sewa		(28,138)	-	-	*Payments of lease liabilities*
Penerimaan dari penerbitan modal saham	17,18	4,814,758	3,368,472	12,245,318	*Proceeds from issuance of share capital*
Penerimaan dari uang muka setoran modal		32,540	-	-	*Proceeds from advance of share capital*
Penerimaan dari penerbitan saham atas kepentingan nonpengendali		11,276	-	151	*Proceeds from share issuance of non-controlling interest*
Akuisisi kepentingan nonpengendali	20	(52,497)	-	-	*Acquisition of non-controlling interest*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		4,777,939	3,368,472	12,245,469	***Net cash generated from financing activities***
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas		3,201,373	(8,440,111)	7,262,410	*Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents*
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan		-	(421)	926	*Exchange differences on translation of financial statements*
Kas dan setara kas pada awal tahun		6,387,710	14,961,169	7,536,879	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		(110,617)	(132,927)	160,954	*Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	5	9,478,466	6,387,710	14,961,169	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

*) Setelah reklasifikasi, lihat Catatan 32 / *After reclassification, see Note 32*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

PT Tokopedia ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta dari Notaris Siti Safarijah, S.H. No. 6 tanggal 6 Februari 2009. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-24491.AH.01.01.TH.2009 tanggal 3 Juni 2009 dan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 01417/1/PPM/PMA/2010 tanggal 16 Juli 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar yang terakhir berdasarkan akta dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 212 tanggal 24 November 2021, mengenai perubahan anggaran dasar termasuk perubahan nama resmi pemegang saham (lihat Catatan 29). Perubahan ini telah memperoleh surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0478213 tanggal 26 November 2021 dan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0478214 tanggal 26 November 2021.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang jasa, khususnya pengoperasian situs web (*portal web*), tempat jual beli niaga-elektronik dan kegiatan ritel daring.

Perusahaan berdomisili di Indonesia. Alamat kantor yang terdaftar adalah di Tokopedia Tower Lantai 52, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 11, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 3 Juni 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

PT Tokopedia (the "Company") was established based on notarial deed of Notary Siti Safarijah, S.H. No.6 dated 6 February 2009. Notarial deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-24491.AH.01.01.TH.2009 dated 3 June 2009 and the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 01417/1/PPM/PMA/2010 dated 16 July 2010.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment of Article of Association was based on notarial deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 212 dated 24 November 2021, regarding changes of article of association including changes of the shareholder's legal name (see Note 29). This amendment has been received a Notification Letter of Changes of Article of Association No. AHU-AH.01.03-0478213 dated 26 November 2021 and a Notification Letter of Changes of the Company Data from Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0478214 dated 26 November 2021.

The scope of business of the Company is in the field of services, particularly in the operation of website (web portal), e-commerce marketplace, and online retail activities.

The Company is domiciled in Indonesia. The address of its registered office is at Tokopedia Tower 52nd Floor, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 11, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940. The Company commenced commercial operations on 3 June 2009.

As at 31 December 2020, 2019 and 2018, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

	2020	2019	2018	
Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Drs. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	Drs. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	Kabir Misra	*President Commissioner*
Komisaris	Kabir Misra[b)] Teruhide Sato[a)] Dong Seok Kang[b)] Li Tzar Kai Richard[b)] Shailendra Jit Singh[b)] Ting Hong Kenny Ho[b)] Fock Wai Hoong[b)]	Kabir Misra Teruhide Sato Dong Seok Kang Li Tzar Kai Richard Shailendra Jit Singh Ting Hong Kenny Ho	Teruhide Sato Takashi Okita Dong Seok Kang Li Tzar Kai Richard John Edward Matheson Ting Hong Kenny Ho	*Commissioners*

1. UMUM (lanjutan) / ***1. GENERAL** (continued)*

	2020	2019	2018	
Dewan Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	William Tanuwijaya	William Tanuwijaya	William Tanuwijaya	*President Director*
Direktur	Leontinus Alpha Edison[b)] Eun Woo Lee[b)] Lydia Bly Jett[b)] Wong Ka Kit[b)] Michael Yuen Jen Yao[b)]	Leontinus Alpha Edison Eun Woo Lee Lydia Bly Jett Wong Ka Kit Michael Yuen Jen Yao	Leontinus Alpha Edison Eun Woo Lee Lydia Bly Jett Shailendra Jit Singh Wong Ka Kit Joseph Chung Tsai	*Directors*

a) Berdasarkan akta dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 4 Februari 2021, Pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk menerima pengunduran diri dari Tuan Teruhide Sato dari tanggung jawabnya sebagai anggota Dewan Komisaris dan memutuskan untuk mengangkat Tuan Wishnutama Kusubandio sebagai anggota Dewan Komisaris efektif sejak 4 Februari 2021.

a) Based on notarial deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 16 dated 4 February 2021, the Company's shareholders approved the honourable resignation of Mr. Teruhide Sato as a member of the Board of Commissioners and the appointment of Mr. Wishnutama Kusubandio as a member of Commissioner which effective as at 4 February 2021.

b) Berdasarkan akta dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 71 tanggal 17 Mei 2021 dan No. 144 tanggal 18 Juni 2021, Pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk:

b) Based on notarial deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 71 dated 17 May 2021 and No. 144 dated 18 June 2021, the Company's shareholders decided to:

- Menerima pengunduran diri dari Tuan Kabir Misra, Tuan Dong Seok Kang, Tuan Li Tzar Kai Richard, Tuan Shailendra Jit Singh, Tuan Ting Hong Kenny Ho, dan Tuan Fock Wai Hoong dari tanggung jawabnya sebagai anggota Dewan Komisaris dan menyetujui pengangkatan Tuan Wishnutama Kusubandio dan Tuan Leontinus Alpha Edison sebagai anggota Dewan Komisaris efektif sejak 17 Mei 2021.

- *Approved the honourable resignation of Mr. Kabir Misra, Mr. Dong Seok Kang, Mr. Li Tzar Kai Richard, Mr. Shailendra Jit Singh, Mr. Ting Hong Kenny Ho, dan Mr. Fock Wai Hoong from their duty as the member of the Board of Commissioners and appointment of Mr. Wishnutama Kusubandio and Mr. Leontinus Alpha Edison as members of the Board of Commissioners which effective from 17 May 2021.*

- Menerima pengunduran diri dari Tuan Leontinus Alpha Edison, Tuan Eun Woo Lee, Nyonya Lydia Bly Jett, Tuan Wong Ka Kit, dan Tuan Michael Yuen Jen Yao dari tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi dan menyetujui pengangkatan Nyonya Melissa Siska Juminto sebagai anggota Direksi efektif sejak 17 Mei 2021.

- *Approved the honourable resignation of Mr. Leontinus Alpha Edison, Mr. Eun Woo Lee, Mrs. Lydia Bly Jett, Mr. Wong Ka Kit, dan Mr. Michael Yuen Jen Yao from their duty as the member of Board of Directors and appointment of Mrs. Melissa Siska Juminto as a Director of the Company which effective from 17 May 2021.*

- Menyetujui pemberhentian secara terhormat Tuan Leontinus Alpha Edison sebagai Komisaris dan penunjukan beliau sebagai Direktur dari Perusahaan, sehingga komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terkini (berdasarkan Akta No. 144 tanggal 18 Juni 2021) adalah sebagai berikut: Dewan Direksi Perusahaan menjadi Tuan William Tanuwijaya, Tuan Leontinus Alpha Edison, dan Nyonya Melissa Siska Juminto, dan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan menjadi Tuan Agus Dermawan Wintarto Martowardojo dan Tuan Wishnutama Kusubandio yang berlaku efektif sejak 18 Juni 2021.

- *Approved the honourable discharge of Mr. Leontinus Alpha Edison as Commissioner of the Company and appointed him as Director of the Company, and therefore the current composition of the member of Directors and Board of Commissioners of the Company (based on Deed No. 144 dated 18 June 2021) are as follows, the Board of Directors become Mr. William Tanuwijaya, Mr. Leontinus Alpha Edison, and Mrs. Melissa Siska Juminto, and the Board of Commissioners become Mr. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo and Mr. Wishnutama Kusubandio which effective from 18 June 2021.*

Perusahaan dan entitas anak mempunyai sekitar masing-masing 3.183, 3.051 dan 1.883 karyawan, termasuk karyawan tidak tetap (tidak diaudit), pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

The Company and its subsidiaries have approximately 3,183, 3,051 and 1,883 employees, including non-permanent employees (unaudited), as at 31 December 2020, 2019 and 2018, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, Perusahaan mempunyai kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak. Persentase kepemilikan dalam tabel di bawah ini berdasarkan dari kepemilikan masing-masing induk perusahaan terhadap entitas anak terkait, sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

As at 31 December 2020, 2019 and 2018, the Company had either direct or indirect ownership. The percentage of ownership in the table below is based on the ownership of each parent entity to related subsidiary, as follows:

Kepemilikan langsung / *Direct Ownership*

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Bidang operasi/ *Nature of operations*	Domisili/ *Domicile*	Mata uang fungsional/ *Functional currency*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership* 2020	2019	2018	Tahun beroperasi komersial/*Year of commercial operations*	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)* 2020	2019	2018
Tokopedia Pte. Ltd. ("TPL")	Holding Company	Singapore	Singapore Dollar (SGD)	100%	100%	100%	2017	30,503	37,174	8,194
PT Semangat Bambu Runcing ("SBR") [b]	Management Consultation	Indonesia	Indonesian Rupiah (IDR)	99.99%	99.99%	99.98%	2018	2,887,542	1,214,857	1,073,522
PT Semangat Bangsa Merdeka ("SBM") [b]	Management Consultation	Indonesia	Indonesian Rupiah (IDR)	100%	100%	-	2019	24,760	12,815	-
PT Poin Optima Sistem ("POS") [b]	Programming, Computer	Indonesia	Indonesian Rupiah (IDR)	100%	100%	-	2019	2,814	2,756	-
PT Jagad Inter Data ("JID") [d]	Management Consultation	Indonesia	Indonesian Rupiah (IDR)	100%	-	-	2020	4,052,427	-	-

Kepemilikan tidak langsung / *Indirect Ownership*

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Bidang operasi/ *Nature of operations*	Domisili/ *Domicile*	Mata uang fungsional/ *Functional currency*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership* 2020	2019	2018	Tahun beroperasi komersial/*Year of commercial operations*	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)* 2020	2019	2018
Melalui/*Through* TPL										
Tokopedia India Private Limited [f]	IT Services	India	Indian Rupee (INR)	100%	100%	99.99%	2017	38,728	28,436	14,218
Melalui/*Through* JID										
PT Digital Investindo Jaya [a]	Management Consultation	Indonesia	Indonesian Rupiah (IDR)	99.99%	99.99%	99.99%	2018	4,046,583	4,426,724	3,561,006
PT Semangat Digital Bangsa [b]	Information Services	Indonesia	Indonesian Rupiah (IDR)	100%	100%	-	2019	5,844	-	-
Melalui/*Through* SBM										
PT Semangat Gotong Royong [b]	Financial Services Institution	Indonesia	Indonesian Rupiah (IDR)	84.86%	85%	-	2019	52,386	16,695	-
Melalui/*Through* SBR										
PT Roda Bangun Selaras ("RBS") [d]	Management Consultation	Indonesia	Indonesian Rupiah (IDR)	100%	-	-	2020	1,957,562	-	-
PT Satria Abadi Terpadu [b]	Software development and other services	Indonesia	Indonesian Rupiah (IDR)	100%	100%	-	2019	6,830	6,577	-

1. UMUM (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

Indirect Ownership (continued)

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Bidang operasi/ *Nature of operations*	Domisili/ *Domicile*	Mata uang fungsional/ *Functional currency*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership* 2020	2019	2018	Tahun beroperasi komersial/*Year of commercial operations*	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)* 2020	2019	2018
Melalui/*Through* SBR (lanjutan/*continued*)										
PT Wahana Teknologi Informasi[d]	Management Consultation	Indonesia	Indonesian Rupiah (IDR)	100%	-	-	2020	70,494	-	-
Bintang Kecil Pte. Ltd. ("BKPL") [a]	Holding Company	Singapore	United States Dollar (USD)	100%	100%	100%	2018	681,173	833,429	50,267
PT Semangat Empat Lima [b]	Management Consultation	Indonesia	Indonesian Rupiah (IDR)	100%	100%	-	2019	2,787	-	-
Melalui/*Through* BKPL										
Bridestory Pte. Ltd. ("BPL") [c]	Holding Company	Singapore	United States (USD)	100%	100%	-	2014	62,645	128,173	-
Melalui/*Through* BPL										
PT Cerita Bahagia [c]	Web Portal	Indonesia	Indonesian Rupiah (IDR)	100%	70%	-	2013	62,060	43,581	-
Bridestory Philippines Inc. [c]	Web Portal	Philippines	Philippines Peso (PHP)	100%	100%	-	2016	81	-	-
Bridestory Singapore Pte. Ltd. [c]	Web Portal	Singapore	Singapore Dollar (SGD)	100%	100%	-	2016	-	149	-
Melalui/*Through* RBS										
PT Semangat Logistik Andalan [d]	Freight Services	Indonesia	Indonesian Rupiah (IDR)	67%	-	-	2020	19,577	-	-
PT Semangat Gerak Tangkas ("SGT") [d]	Management Consultation	Indonesia	Indonesian Rupiah (IDR)	100%	-	-	2020	53,440	-	-
Melalui/*Through* SGT										
PT Swift Logistics Solutions [e]	Logistic Services	Indonesia	Indonesian Rupiah (IDR)	100%	-	-	2020	14,577	-	-
PT Swift Shipment Solutions [e]	Logistic Services	Indonesia	Indonesian Rupiah (IDR)	100%	-	-	2020	13,716	-	-

a) Didirikan pada tahun / *Established in* 2018
b) Didirikan pada tahun / *Established in* 2019
c) Diakuisisi pada tahun / *Acquired in* 2019
d) Didirikan pada tahun / *Established in* 2020
e) Diakuisisi pada tahun / *Acquired in* 2020
f) Periode pelaporan berakhir setiap bulan Maret sesuai dengan peraturan pemerintah setempat / *Reporting period ends every March in accordance with the local government regulations*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 18 Januari 2022.

Laporan keuangan konsolidasian Grup terdiri dari posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta kinerja keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 untuk keperluan rencana aksi korporasi Perusahaan yang sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini masih dalam proses persiapan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (the "Group") were authorised by the Board of Directors on 18 January 2022.

The Group's consolidated financial statements consists of financial position as at 31 December 2020, 2019 and 2018, and their financial performance for the years ended in 31 December 2020, 2019 and 2018 and have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Financial Services Authority ("OJK") regulations, No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 for the purpose of the Company's corporate action plan which up to the date of the completion of these financial statements is still in the preparation process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep harga perolehan kecuali investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian telah disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Grup menerapkan standar dan interpretasi baru/amandemen yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

The principal accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements are set out below.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept except investment in shares which measured at fair value through profit or loss.

The consolidated financial statements have also been prepared using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2019 and 2018, which conform to the Indonesia Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. Areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The Group adopted new/amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2020. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut ini yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan memiliki dampak atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah:

PSAK 71 "Instrumen keuangan"

PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Aset keuangan Grup merupakan subyek model kerugian kredit ekspektasian yang sesuai PSAK 71. Grup diharuskan untuk merevisi metodologi penurunan nilai untuk memenuhi PSAK 71. Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasi sepanjang umur untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pinjaman.

Penerapan PSAK 71 tidak memiliki dampak signifikan terhadap penyesuaian saldo awal Grup di awal tahun 2020.

PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK 72 mengharuskan Grup untuk menganalisis pengakuan pendapatan menggunakan lima langkah berdasarkan kontrak dimana pendapatan diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa). PSAK 72 juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan baru tentang sifat, jumlah dan waktu pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan (lihat Catatan 2q).

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)*

***Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")** (continued)*

The adoption of these following new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2020 resulted in substantial changes to the Group's accounting policies and had effect on the amounts reported on prior financial years as disclosed below:

PSAK 71 "Financial instruments"

PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 related to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

The Group's financial assets are subject PSAK 71's new expected credit loss model. The Group is required to revise its impairment methodology to comply with PSAK 71. The Group adopted simplified approach for PSAK 71 to measure its expected credit losses which use a lifetime expected credit loss allowance for cash and cash equivalents, account receivables, other receivables and loan receivables.

The implementation of PSAK 71 have no significant effect on the adjustment to Group's retained earnings at the beginning of 2020.

PSAK 72 "Revenue from contracts with customers"

PSAK 72 requires the Group to analyse revenue recognition using five steps based on contracts where revenue is recognised when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of the goods or services). PSAK 72 also introduces new disclosure requirements about the nature, amount and timing of revenue arising from contracts with customers (see Note 2q).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (lanjutan)

Grup telah mengadopsi PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" di tahun berjalan, yang mengakibatkan perubahan pada kebijakan akuntansi dan penyesuaian terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Sesuai dengan ketentuan transisi dalam PSAK 72, Grup telah memilih untuk menerapkan secara retrospektif standar baru dan menyajikan kembali angka komparatif untuk tahun buku 2019 dan 2018.

Grup mengevaluasi perlakuan insentif tertentu yang diberikan terhadap pengguna akhir (pelanggan dari pelanggan), dimana pada tahun-tahun sebelumnya telah dicatat di dalam bagian akun beban penjualan, harus dicatat sebagai pengurang pendapatan dikarenakan Grup tidak menerima suatu barang atau jasa yang spesifik. Akibatnya, insentif tersebut pada tahun buku 2019 dan 2018 disesuaikan dengan PSAK 72.

Penyesuaian dilakukan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 2019 dan 2018 diungkapkan di Catatan 32.

PSAK 73 "Sewa"

PSAK 73 memperkenalkan model dimana liabilitas sewa, yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa, dan aset hak guna yang terkait diakui pada laporan posisi keuangan kondolidasian pada saat dimulainya sewa.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)*

***Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")** (continued)*

***PSAK 72 "Revenue from contracts with customers"** (continued)*

The Group has adopted PSAK 72 "Revenue from contracts with customers" in the current year, which resulted in changes in accounting policies and adjustments to the amounts recognised in the consolidated financial statements. In accordance with the transitional provisions in PSAK 72, the Group has chosen to apply the new standard retrospectively and and restated comparative figures 2019 and 2018 financial years.

The Group evaluated that certain incentives provided to end-users (customers' customers), which in the previous years were recorded as part of selling expenses, had to be recorded as part of revenue reduction because the Group did not receive distinct goods or services. Consequently, such incentives in 2019 and 2018 financial years were adjusted to conform with the PSAK 72.

The adjustments made to the amounts recognised in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 2019 and 2018 were disclosed in Note 32.

PSAK 73 "Lease"

PSAK 73 introduces a model in which lease liabilities, measured at the present value of lease payments, and their corresponding right-of-use assets are recognised on the consolidated financial statements of financial position at the commencement of the leases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

Dalam laporan laba rugi, penyusutan aset hak guna dan bunga kewajiban sewa diakui sebagai beban, bukan sebagai pembayaran sewa garis lurus menurut standar akuntansi sebelumnya.

Sesuai dengan persyaratan transisi dalam PSAK 73, Grup memilih untuk menerapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari implementasi awal yang diakui pada 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

Grup memilih untuk menggunakan cara praktis di mana jumlah aset hak-guna sama dengan liabilitas sewa sehingga tidak ada penyesuaian awal saldo laba, bersama dengan cara praktis berikut:

- Liabilitas sewa diukur dengan nilai sekarang dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan suku bunga inkremental pada tanggal 1 Januari 2020;
- Sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- Untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar;
- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Pengecualian atas biaya langsung awal untuk pengukuran aset hak guna pada tanggal aplikasi awal; dan
- Menggunakan tinjauan ke belakang dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)*

***Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")** (continued)*

***PSAK 73 "Lease"** (continued)*

In the profit or loss, depreciation of the right-of-use assets and interest in lease liabilities are recognised as expenses instead of the straight-line lease payments approach under the previous accounting standard.

In accordance with the transition requirements in PSAK 73, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised on 1 January 2020 and not restate comparative information.

The Group elected to use the practical expedient where the right-of-use assets amount is equal to the lease liabilities resulting in no adjustment to the beginning of retained earnings, along with the following practical expedients:

- *Lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted at incremental borrowing rate as at 1 January 2020;*
- *Operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 are treated as short-term lease;*
- *Not to separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets;*
- *The use of a single discount rate to a portion of leases with reasonably similar characteristics;*
- *The exclusion of initial direct cost for the measurement of the right-of-use assets at the date of initial application; and*
- *The use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

Setelah penerapan PSAK 73, liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Kisaran tingkat pinjaman inkremental sewa yang diterapkan pada liabilitas sewa adalah 8,80% - 9,22%.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	2020	
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019	86,822	*Operating lease commitment disclosed as at 31 December 2019*
Ditambah:		*Add:*
Kontrak yang dinilai kembali sebagai kontrak sewa	756,982	*Contract reassessed as lease contracts*
Dikurangi:		*Less:*
Sewa jangka pendek atau sewa aset bernilai rendah	(12,155)	*Short-term leases or leases with low-value assets*
	831,649	
Liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020 - didiskontokan menggunakan suku bunga inkremental Grup	522,401	*Lease liabilities recognised as at 1 January 2020 - discounted using the Group's incremental borrowing rate*

Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran dimuka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)*

***Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")** (continued)*

***PSAK 73 "Lease"** (continued)*

Upon adoption of PSAK 73, the lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate on 1 January 2020. The range of leases' incremental borrowing rate applied to the lease liabilities was 8.80% - 9.22%.

Reconciliation between operating lease commitment as at 31 December 2019 and lease liabilities as at 1 January 2020 are as follows:

Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the consolidated statement of financial position as at 31 December 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset hak-guna Grup meningkat sebesar Rp 560.809 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar Rp 522.401, reklasifikasi dari biaya dibayar dimuka sebesar Rp 12.649 dan komponen kewajiban restorasi aset sebesar Rp 25.759.

Lain-lain

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar yang relevan dengan operasi Grup dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2020 dan 1 Juni 2020, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Penyesuaian Tahunan PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan" dan PSAK 25, "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- Amandemen terhadap PSAK 71 "Instrumen Keuangan", PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga
- Amandemen PSAK 73, "Sewa: tentang konsesi sewa terkait COVID-19"
- ISAK 36, "Interpretasi atas interaksi antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa"

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)*

***Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")** (continued)*

***PSAK 73 "Lease"** (continued)*

By applying this standard, the Group's right-of-use assets increased by Rp 560,809 on 1 January 2020, which comprised recognition of lease obligations that were previously recognised as operating leases amounting to Rp 522,401, reclassification of prepaid expense amounting to Rp 12,649 and asset restoration obligation component amounting to Rp 25,759.

Others

The adoption of these relevant new and amended standards and interpretations which are relevant with the Group operation and effective beginning 1 January 2020 and 1 June 2020 but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- *Annual improvement PSAK 1, "Presentation of financial statement"*
- *Amendment to PSAK 1, "Presentation of financial statement" and PSAK 25, "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"*
- *Amendment to PSAK 15, "Investment in Associates and Joint Ventures"*
- *Amendment to PSAK 71, "Financial Instrument: about Acceleration of Repayment Feature with Negative Compensation"*
- *Amendment to PSAK 71 "Financial Instruments", PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures" related to Interest Rate Benchmark Reform*
- *Amendment to PSAK 73, "Leases: about rent concession related to COVID-19"*
- *ISAK 36, "Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases"*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:

Efektif pada tanggal 1 Januari 2021

- Amandemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”;
- Amandemen terhadap PSAK 71 “Instrumen Keuangan”, PSAK 55 “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, PSAK 60 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, PSAK 62 “Kontrak Asuransi”, dan PSAK 73 “Sewa” tentang Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2).
- Amandemen PSAK 73, “Sewa: tentang konsesi sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021”

Efektif pada tanggal 1 Januari 2022

- Amandemen PSAK 22 “Kombinasi bisnis” tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amandemen terhadap PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi” tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 terhadap PSAK 71 “Instrumen Keuangan”
- Penyesuaian Tahunan 2020 terhadap PSAK 73 “Sewa”

Efektif pada tanggal 1 Januari 2023

- Amandemen terhadap PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)*

***Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISAK”)** (continued)*

***Others** (continued)*

The following certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2020 and have not been early adopted by the Group:

Effective on 1 January 2021

- *Amendment of PSAK 22 “Business Combination"*
- *Amendment to PSAK 71 “Financial Instruments”, PSAK 55 “Financial Instruments: Recognition and Measurement”, PSAK 60 “Financial Instruments: Disclosures”, PSAK 62 “Insurance Contracts” and PSAK 73 “Leases” related to Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2).*
- *Amendment of PSAK 73: COVID-19 related Rent Concession beyond 30 June 2021”*

Effective on 1 January 2022

- *Amendment to PSAK 22 “Business combinations” related to Reference to the Conceptual Framework*
- *Amendment to PSAK 57 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets” related to Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts*
- *Annual Improvement 2020 to PSAK 71 “Financial Instruments”*
- *Annual Improvement 2020 to PSAK 73 “Leases”*

Effective on 1 January 2023

- *Amendment to PSAK 1 “Presentation of Financial Statement” related to Classification of Liabilities as Current or Non-Current*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal Grup memiliki pengendalian dan tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2i). Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

b. Principles of consolidation

Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, share issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities is recorded as goodwill (Note 2i). If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.

The Group recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo, dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, umumnya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Ventura bersama adalah entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu ventura atau lebih.

Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan metode ekuitas dan pengakuan awal dicatat sebesar harga perolehan.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain diakui di dalam penghasilan komprehensif lain yang diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama diakui hanya sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***b. Principles of consolidation** (continued)*

***Subsidiaries** (continued)*

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

Associates and joint ventures

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally through a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more venturer.

Investments in associates and joint ventures are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognised at cost.

The Group's share of associate's profit or loss is recognised in the profit or loss and its share of movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment.

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are recognised to the extent of the group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset being transferred.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika ada, Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut di laporan laba rugi.

Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup. Ketika Grup tidak lagi mengonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***b. Principles of consolidation** (continued)*

***Associates and joint ventures** (continued)*

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of investment in associate and its carrying value and recognised the amount in the profit or loss.

Changes in ownership interest

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in equity attributable to owners of the Group. When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan (lanjutan)

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

c. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Hal-hal yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

(b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat itu. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***b. Principles of consolidation** (continued)*

***Changes in ownership interest** (continued)*

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

c. Foreign currency translation

(a) Functional and presentation currency

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the functional and presentation currency of the Group.

(b) Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

The main exchange rates used, based on the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows (in full amount of Rupiah):

	2020	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,105.01	13,901.01	14,481.00	*United States Dollar ("USD")*
Dolar Singapura ("SGD")	10,644.09	10,320.74	10,602.97	*Singapore Dollar ("SGD")*
Dong Vietnam ("VND")	0.61	0.60	0.63	*Vietnam Dong ("VND")*
Peso Filipina ("PHP")	293.67	274.345	275.725	*Phillipphines Peso ("PHP")*
Rupee India ("INR")	193.08	195.04	207.49	*India Rupee ("INR")*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(c) Penjabaran laporan keuangan entitas anak

Hasil dan posisi keuangan entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan dijabarkan ke dalam Rupiah sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tahun berjalan, kecuali jika kurs berfluktuasi secara signifikan. Dalam kasus ini, penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan

- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas anak tersebut dan dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan.

Selisih kurs karena penjabaran transaksi dan saldo entitas anak di luar negeri dilaporkan secara terpisah dalam akun "Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan" pada akun ekuitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Jumlah kumulatif dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ini direklasifikasi ke laba rugi pada saat terjadinya pelepasan atau pelepasan sebagian kepentingan Grup di entitas yang menyebabkan adanya selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan tersebut.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Foreign currency translation** (continued)*

(c) Translation of subsidiaries' financial statements

The results and financial position of subsidiaries that have a functional currency which are different from foreign subsidiaries are translated into Rupiah as follows:

- *Assets and liabilities are translated at the closing exchange rate at the reporting date;*
- *Revenues and expenses are translated at average exchange rates during the year, except when the exchange rates fluctuate significantly. In this case, income and expenses are translated using the exchange rates at the dates of the transactions; and*
- *Equity accounts are translated using historical rates.*

Goodwill and fair value adjustments arising from the acquisition of subsidiaries that have a functional currency which is different from the Company's functional currency are treated as assets and liabilities of the foreign operations and translated at the closing rates at the reporting date.

The resulting difference arising from the translation of the transactions and balances of foreign subsidiaries is presented as "Exchange differences on translation of financial statements" in the other equity account in the consolidated statements of financial position. These cumulative differences in foreign currency translation are reclassified to profit or loss on disposal or partial disposal of the Group's interest in the entity giving rise to such differences in foreign currency translation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Aset keuangan

Kebijakan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Klasifikasi aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:
1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lainnya, piutang pinjaman, dan investasi dalam saham. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

d. Financial assets

Accounting policies since 1 January 2020

Classification of financial assets are based on business model and contractual cash flows.

Financial assets are classified in the two categories as follows:
1. *Financial assets to be measured at amortised cost*
2. *Financial assets to be measured at Fair Value Through Profit and Loss ("FVTPL") or Other Comprehensive Income ("FVOCI")*

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, loan receivables and investments in shares. The Group's financial assets are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the consolidated profit or loss.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan perusahaan atau pihak lawan.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo serta tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini bergantung pada tujuan perolehan aset keuangan.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan tersedia untuk dijual, yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lainnya, piutang pinjaman, dan investasi dalam saham di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut hilang atau telah dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***d. Financial assets** (continued)*

Accounting policies since 1 January 2020 (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Accounting policies before 1 January 2020

The Group classifies its financial assets into the following categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investment and available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired.

The Group only had financial assets classified as loans and receivables and available-for-sale, which comprised of cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, loan receivables and investments in shares in the consolidated statements of financial position.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership. Loans and receivables are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan perusahaan atau pihak lawan.

e. Penurunan nilai aset keuangan

Kebijakan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian sepanjang umur yang diharapkan harus diakui sejak pengakuan awal piutang. Sementara aset keuangan lainnya juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 71, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***d. Financial assets** (continued)*

Accounting policies before 1 January 2020 (continued)

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. Available-for-sale financial assets are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose it within 12 months subsequent to the end of the reporting period.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

e. Impairment of financial assets

Accounting policies since 1 January 2020

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI.

For account receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables. While other financial assets are also subject to the impairment requirements of PSAK 71, the identified impairment loss was immaterial.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian atas penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari satu tahun, kecuali tanpa opsi pencairan lebih awal, dan kas yang dibatasi penggunaannya.

g. Piutang usaha dan lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang dari pelanggan untuk jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain adalah piutang yang berasal dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali dampak diskontonya tidak signifikan, dikurangi penyisihan untuk penurunan nilai.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Impairment of financial assets** (continued)*

Accounting policies before 1 January 2020 (continued)

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, time deposit with original maturities of three months or less than one year, unless without an early redemption option and restricted cash.

g. Account receivables and other receivables

Account receivables are amounts due from customers for services rendered in the ordinary course of business. Other receivables are receivables arising from transactions other than the ordinary course of business.

Account and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the impact of discounting is not significant, less any provision for impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus. Aset tetap disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	Persentase penyusutan/ *Percentage of depreciation*	
Kendaraan	4	25%	*Vehicles*
Peralatan kantor	4	25%	*Office equipment*
Peralatan IT dan komputer	4	25%	*IT and computer equipment*
Prasarana kantor	4	25%	*Leasehold improvements*

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba atau rugi dalam periode keuangan ketika biaya tersebut terjadi.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

h. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Depreciation is calculated using the straight-line method. Fixed assets are depreciated based on the following estimated useful lives:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance costs are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The assets' depreciation method, residual values and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

When assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Aset takberwujud

(a) Aset takberwujud

Aset takberwujud termasuk teknologi dan piranti lunak, merek dan hubungan pelanggan. Merek Grup yang dicatat sebagai aset takberwujud adalah "BRIDESTORY" dan "PARENTSTORY".

Aset takberwujud memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi atas aset takberwujud diakui di laporan laba rugi sebagai beban amortisasi. Akumulasi amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama perkiraan masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	**Persentase amortisasi/ *Percentage of amortisation***	
Merek	15 - 20	5% - 6.7%	*Brand*
Hubungan pelanggan	10	10%	*Customer relationship*
Teknologi dan piranti lunak	4	25%	*Technology and software*

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

(b) *Goodwill*

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 2b. *Goodwill* yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset takberwujud.

Goodwill atas akuisisi entitas anak dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai dan diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas ("UPK") atau kelompok UPK dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk UPK yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

i. Intangible assets

(a) Intangible assets

Intangible assets include technology and software, brand and customer relationship. The Group's brand recorded as intangible assets are "BRIDESTORY" and "PARENTSTORY".

Intangible assets have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. The amortisation of intangible assets is recognised in the profit or loss as amortisation expenses. Accumulated amortisation is calculated by using the straight-line method over the following estimated useful lives of the assets:

Intangible assets are derecognised when disposed or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

(b) Goodwill

Goodwill is measured as described as Note 2b. Goodwill on acquisition of subsidiaries is included in intangible assets.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is carried at cost less accumulated impairment losses and tested for impairment annually. Goodwill is allocated to cash-generating units ("CGU") or groups of CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose. Impairment losses on goodwill are not reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Aset takberwujud (lanjutan)

(b) *Goodwill* (lanjutan)

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***i. Intangible assets** (continued)*

(b) Goodwill (continued)

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to disposal. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

The gains or losses on disposal of subsidiaries include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset non-keuangan diuji atas penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laporan laba rugi konsolidasian sebesar selisih lebih nilai tercatat aset atas jumlah terpulihkan, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (UPK). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

j. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised in the consolidated profit or loss for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (CGU). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

k. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar jika pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Jika tidak, utang usaha disajikan sebagai liabilitas tidak lancar.

k. Account payables

Account payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Account payables are classified as current liabilities if payment is due within one year. If not, they are presented as non-current liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Utang usaha (lanjutan)

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali dampak diskontonya tidak signifikan.

l. Utang *escrow*

Akun ini terutama merupakan akun dana sementara *(escrow)* untuk menampung dana dari penjual (pelanggan Grup) dan pengguna akhir (pelanggan dari pelanggan) ketika transaksi terjadi. Pembayaran ini akan disampaikan kepada penjual ketika seluruh transaksi telah selesai. Sehingga, saldo ini merupakan saldo kas yang belum diklaim oleh anggota *Tokopedia.com.*

m. Utang lain-lain

Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang dan jasa di luar kegiatan usaha normal. Utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang lain-lain tersebut disajikan sebagai liabilitas tidak lancar.

n. Pendapatan tangguhan

Pendapatan tangguhan merupakan pendapatan jasa yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan layanan yang akan diberikan di masa yang akan datang. Pendapatan tangguhan yang berkaitan dengan keanggotaan, layanan pengaturan admin, dan pendapatan iklan, dicatat sebesar pendapatan jasa yang diterima dikurangi dengan pendapatan yang telah diakui sebelumnya sesuai dengan ketentuan pemberian masing-masing jasa selama jangka waktu dari jasa tersebut.

o. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***k. Account payables** (continued)*

Account payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the impact of discounting is not significant.

l. Escrow payables

This account mainly represents escrow accounts that hold the temporary funds from the seller (Group's customers) and the end-users (the customers' customers) when transactions occur. These payments will be forwarded to the respective seller's accounts once the overall transactions are completed. Thus, the balance represents unclaimed cash from members of Tokopedia.com.

m. Other payables

Other payables represent obligations to pay for goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business. Other payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

n. Deferred revenue

Deferred revenue represents service fees received from customers that relate to services to be provided in the future. Deferred revenue relating to membership, user management service, and advertisement fees, is stated at the amount of service fees received less the amount previously recognised as revenue upon the provision of the respective services over the terms of the service.

o. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang No. 13/2003"), Perusahaan diwajibkan untuk menyediakan jumlah imbalan pensiun minimum sebagaimana yang diatur di dalam Undang-Undang No.13/2003, yaitu berupa program pensiun imbalan pasti.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Grup mengakui kewajiban imbalan pensiun berdasarkan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan berkualitas tinggi) pada tanggal pelaporan yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui langsung seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba ditahan.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***o. Employee benefits** (continued)*

Pension obligations

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law No. 13/2003"), the Company is required to provide a minimum amount of pension benefits as stipulated in Law No.13/2003, which represents a defined benefit pension plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group recognises the pension benefits obligation based on the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the reporting date of Government Bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the consolidated statement of profit or loss.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurements are recognised in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in consolidated profit or loss when incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban pensiun (lanjutan)

Pada tahun berjalan, Undang-Undang No. 13/2003 tersebut digantikan dengan Undang-Undang Cipta Kerja ("RUU Cipta Kerja") - yang biasa dikenal dengan "Undang-Undang Omnibus", seperti yang diungkap di Catatan 29.

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak penghasilan tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***o. Employee benefits** (continued)*

***Pension obligations** (continued)*

In current year, the Law No. 13/2003 replaced by Job Creation Law - commonly known as the "Omnibus Law", as disclosed in Note 29.

p. Taxation

The income tax expenses comprise current and deferred income tax. Income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such case, income tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated based on the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and that are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

q. Pendapatan dan beban

Kebijakan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Sejak 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan melalui 5 langkah penilaian:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan dengan kriteria sebagai berikut:
   a) Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
   b) Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
   c) Kontrak memiliki substansi komersial; dan
   d) Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi, yang ada di dalam kontrak, kewajiban pelaksanaan untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada waktu tertentu).

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***p. Taxation** (continued)*

Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

q. Revenue and expenses

Accounting policies since 1 January 2020

From 1 January 2020, the Group has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identification of contract(s) with a customer with certain criteria as follows:*
   a) The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
   b) The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
   c) The contract has commercial substance; and
   d) It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
2. *Identify, in the contract, the performance obligations to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over the time or at a point in time).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Grup mengakui pendapatan ketika Grup memenuhi kewajibannya. Grup memperoleh pendapatannya dari pendapatan *marketplace* dan pendapatan jasa lain-lain.

Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Grup telah menerapkan pertimbangan praktis yang disediakan oleh PSAK 72. Grup tidak memiliki komponen pembiayaan yang signifikan dalam kontraknya dengan pelanggan.

Dalam beberapa transaksi, Grup mengenakan biaya layanan kepada pengguna akhir. Sebagai hasilnya, pengguna akhir ini merupakan pelanggan Grup dalam transaksi tertentu sebab Grup memiliki kewajiban untuk menyerahkan jasa kepada pengguna akhir.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***q. Revenue and expenses** (continued)*

Accounting policies since 1 January 2020 (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

b. Over the time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over the time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

The Group recognises revenue when or as it satisfies its obligations. The Group derives its revenues from marketplace revenue and other services revenue.

A contract liability is recognised when the payments by the customer are more than the performance obligation satisfied to date.

The Group has utilised the practical expedient available under PSAK 72. The Group has no significant financing components in its contracts with customers.

In some transactions, the Group charges convenience fee to the end users. As a result, the end-users are the Group's customers in certain transactions as the Group has an obligation to deliver the services to the end-users.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Berikut jenis-jenis pendapatan Grup:

- *Marketplace*

  Pendapatan *marketplace* terdiri dari:

  Pendapatan berlangganan

  Pendapatan berlangganan sebagian besar berasal dari program *gold merchant* yang telah berjalan dalam periode sampai dengan paruh pertama tahun 2019. Pendapatan ini pada awalnya dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu keanggotaan.

  Pendapatan jasa

  Pada bulan Juli 2019, Grup mengubah program *gold merchant* menjadi program *power merchant*. Pendapatan jasa diakui berdasarkan persentase tertentu dari nilai barang dagangan yang dijual oleh penjual kepada pembeli pada saat transaksi antara penjual dan pengguna akhir diselesaikan di *platform* Tokopedia.com atau aplikasi seluler Tokopedia (secara kolektif disebut "*platform* Grup").

  Iklan

  Grup membebankan biaya iklan kepada penjualnya melalui layanan iklan berbayar di *platform*-nya. Layanan iklan berbayar memungkinkan penjual menawar kata kunci yang cocok dengan daftar produk atau layanan mereka yang muncul di hasil penelusuran atau browser di *platform* Grup. Pendapatan iklan pada awalnya dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan berdasarkan pemakaian.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***q. Revenue and expenses** (continued)*

Accounting policies since 1 January 2020 (continued)

The Group has the following revenue types:

- *Marketplace*

  Marketplace revenue comprises of:

  Subscription fees

  Subscription fees were mainly from gold merchant programme which was running in the period up to first half of 2019. These revenues are initially recorded as deferred revenue and recognised as revenue over period of membership.

  Services fees

  In July 2019, the Group changed the gold merchant programme to power merchant programme. Service fees are recognised based on certain percentage of the value of merchandise being sold by sellers to the end-users when the transactions between the sellers and the end-users are completed in the Tokopedia.com platform or Tokopedia mobile applications (collectively refer as "the Group's platform").

  Advertising

  The Group charges its sellers advertising fees through its paid advertising service on its platform. The paid advertising service allows the sellers to bid for keywords that match their product or service listing appearing in search or browser results in Group's platform. Advertising revenue is initially recognised as deferred revenue and recognised as revenue based on usage.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

- *Marketplace* (lanjutan)

Logistik

Grup mengadakan perjanjian dengan perusahaan logistik terkait penggunaan *platform* Grup untuk menyediakan layanan logistik kepada pengguna akhir. Pendapatan logistik diakui ketika jasa logistik tersebut diberikan, sesuai dengan ketentuan di dalam perjanjian terkait.

- Jasa lain-lain

Pendapatan jasa lain-lain terdiri dari:

Produk digital

Grup mengadakan perjanjian dengan penyedia layanan terkait penggunaan *platform* Grup untuk menyediakan produk digital. Pendapatan produk digital diakui ketika produk digital terkait diberikan, sesuai dengan ketentuan di dalam perjanjian terkait.

Jasa teknologi finansial

Grup mengadakan perjanjian dengan penyedia jasa keuangan terkait penggunaan *platform* Grup untuk jasa teknologi finansial. Pendapatan jasa teknologi finansial diakui ketika jasa teknologi finansial terkait diberikan, sesuai dengan ketentuan di dalam perjanjian terkait.

Pembayaran

Pendapatan pembayaran merupakan pendapatan layanan yang dibebankan oleh Grup kepada pengguna akhir atas fasilitas pembayaran dalam *platform* Grup. Pendapatan pembayaran merupakan pendapatan layanan yang diakui ketika pembayaran pengguna telah berhasil.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***q. Revenue and expenses** (continued)*

Accounting policies since 1 January 2020 (continued)

- *Marketplace (continued)*

Logistics

The Group entered the agreement with the logistic companies for the use of Group's platform to provide the logistic services to end-users. Logistics revenue is recognised when the related logistics services are rendered, in accordance with the terms in the related agreements.

- *Other services*

Other services revenue comprises of:

Digital goods

The Group entered the agreement with the service provider for the use of Group's platform to provide the digital goods. Digital goods revenue is recognised when the related digital goods are delivered, in accordance with the terms in the related agreements.

Financial technology service

The Group entered the agreement with the financial services provider for the use of Group's platform in relation to financial technology service. Financial technology service is recognised when the related financial technology service are rendered, in accordance with the terms in the related agreements.

Payments

Revenue of payments represent convenience fee that charged by the Group to the end-users upon the payment facilitation within Group's platform. Revenue of payments are recognised when users' payments are succeeded.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjual dan penyedia jasa (contohnya, perusahaan logistik, penyedia jasa produk digital dan lain-lain) adalah pelanggan langsung Grup, sedangkan pada umumnya, pengguna akhir bertindak sebagai pelanggan dari pelanggan. Dalam transaksi di mana pengguna akhir juga membayar *payment fee* kepada Grup, maka pengguna akhir juga menjadi pelanggan Grup atas penggunaan platform Grup.

Pertimbangan Agen vs Prinsipal

Pertimbangan diperlukan dalam menentukan apakah Grup adalah prinsipal atau agen dalam transaksi dengan penjual, penyedia jasa dan pengguna akhir. Grup mengevaluasi penyajian pendapatan secara bruto atau neto. Ketika Grup mengendalikan jasa yang diberikan kepada penjual dan pengguna akhir, Grup bertindak sebagai prinsipal (yaitu "bruto"). Ketika Grup mengatur agar pihak lain menyediakan jasa kepada pengguna akhir, Grup bertindak sebagai agen (yaitu "neto"). Penetapan ini juga berdampak pada pemberian insentif yang diberikan kepada pelanggan dan beban pemasaran yang diberikan kepada pengguna akhir.

- *Marketplace*

Pendapatan berlangganan dan jasa

Grup membebankan biaya layanan transaksi kepada penjual atas transaksi penjualan yang diselesaikan di *platform* Grup, Grup tidak memiliki kendali atas produk yang disediakan oleh penjual saat transaksi dan tidak memiliki kewenangan untuk menentukan harga barang. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai agen dengan menghubungkan pengguna akhir yang mencari berbagai produk dari penjual dan penjual terikat untuk menyediakan produk mereka untuk dijual. Grup mengakui pendapatan secara bersih, yang merupakan biaya layanan yang diterima Grup sebagai imbalan atas layanan yang diberikan kepada penjual.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***q. Revenue and expenses** (continued)*

Sellers and service providers (e.g., logistic company, digital goods' service provider, etc) are the Group's direct customers, while generally, end-users are acting as the customers' customers. In transactions where end-users also pay payment fee to the Group, end-users are also becoming the Group's customers for the use of Group's platform.

Principal vs Agent Considerations

Judgement is required in determining whether the Group is the principal or agent in transactions with sellers, service providers or end-users. The Group evaluates the presentation of revenue on a gross or net basis. Where the Group controls the service provided to the sellers and end-users, the Group is acting as a principal (i.e "gross"). Where the Group arranges for other parties to provide the services to the end-users, the Group is acting as an agent (i.e "net"). This determination also impacts the presentation of incentives provided to customers and marketing expenses provided to end-users.

- *Marketplace*

Subscription fees and service fees

The Group charges fees for transaction services to sellers for sales transactions completed on the Group's platform, the Group does not take control of the products provided by the seller for the transactions and does not have latitude over pricing of the merchandise. Therefore, the Group concluded that it acts as an agent by connecting the end-users seeking various products from sellers, and sellers are bound to provide their products to sell. The Group recognised revenue on a net basis, representing the service fee the Group receives in exchange for the services provided to sellers.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Pertimbangan Agen vs Prinsipal (lanjutan)

- *Marketplace* (lanjutan)

Iklan

Untuk pendapatan iklan utama, dimana Grup membebankan tarif atas layanan iklan berbayar di *platform*-nya, Grup adalah obligor utama untuk memiliki kendali dan tanggung jawab penuh atas pemenuhan jasa tersebut dan memiliki kebijakan untuk menentukan tarif yang akan dibebankan kepada penjualnya. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa ia bertindak sebagai prinsipal.

Logistik

Grup tidak mengambil kendali atas layanan dan obligor utama dalam transaksi ini adalah perusahaan logistik di mana perusahaan logistik bertanggung jawab untuk mengirimkan barang kepada pengguna akhir. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa ia bertindak sebagai agen. Perusahaan logistik adalah pelanggan Grup dalam transaksi ini karena Grup menghubungkan perusahaan logistik dengan pengguna akhir.

- Jasa lain lain

Produk digital

Grup membebankan biaya layanan transaksi kepada penyedia jasa produk digital atas transaksi penjualan yang diselesaikan di *platform* Grup, Grup tidak memiliki kendali atas produk yang disediakan oleh penyedia jasa produk digital pada setiap saat selama transaksi dan tidak memiliki kewenangan untuk menentukan harga barang. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai agen dengan menghubungkan pengguna akhir yang mencari berbagai produk dari penyedia jasa produk digital dan penyedia jasa produk digital terikat untuk menyediakan produk mereka untuk dijual. Grup mengakui pendapatan secara bersih, yang merupakan biaya layanan yang diterima Grup sebagai imbalan atas layanan yang diberikan kepada penyedia jasa produk digital.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***q. Revenue and expenses** (continued)*

Principal vs Agent Considerations (continued)

- *Marketplace (continued)*

Advertising

For the primary advertising revenue, where the Group charges fees for paid advertising service on its platform, the Group is the primary obligor to take full control and responsibility of the service fulfillment and has discretion to set the rate to its sellers. Therefore, the Group concluded that it acts as principal.

Logistics

The Group does not take control of the services and the primary obligor in this transaction is the logistic companies where the logistic companies are responsible to deliver the goods to end-users. Therefore, the Group concluded that it acts as an agent. Logistic companies are the Group's customers in this transaction as the Group's connects the logistic companies to end-users.

- *Other services*

Digital goods

The Group charges fees for transaction services to digital goods' service provider for sales transactions completed on the Group's platform, the Group does not take control of the products provided by the digital goods' service provider for the transactions and does not have latitude over pricing of the digital goods. Therefore, the Group concluded that it acts as an agent by connecting the end-users seeking various digital goods from digital goods' service provider, and digital goods' service provider are bound to provide their products to sell. The Group recognised revenue on a net basis, representing the service fee the Group receives in exchange for the services provided to digital goods' service provider.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Pertimbangan Agen vs Prinsipal (lanjutan)

- Jasa lain lain (lanjutan)

Produk digital (lanjutan)

Dengan demikian, penyedia jasa produk digital adalah pelanggan langsung Grup, sedangkan pada umumnya, pengguna akhir bertindak sebagai pelanggan dari pelanggan.

Jasa teknologi finansial

Grup juga menyediakan layanan untuk menghubungkan penyedia jasa teknologi finansial dengan pengguna akhir. Penyedia jasa teknologi finansial (contohnya perusahaan asuransi, *multifinance*, pemberi pinjaman dan agen investasi) utamanya bertanggung jawab untuk memenuhi layanan kepada pengguna akhir. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa ia bertindak sebagai agen. Penyedia jasa teknologi finansial adalah pelanggan Grup dalam transaksi ini karena Grup menghubungkan penyedia jasa teknologi finansial dengan pengguna akhir.

Pembayaran

Grup adalah obligor utama dalam transaksi untuk menyediakan platform yang nyaman bagi pengguna akhir atas penyelesaian transaksi di dalam *platform* Grup. Selain itu, Grup, atas kebijakannya sendiri, membebankan tarif tertentu terhadap pengguna akhir. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa ia bertindak sebagai prinsipal.

Insentif dan beban pemasaran

Insentif yang diberikan kepada pelanggan dan beban pemasaran yang diberikan kepada pengguna akhir, dicatat sebagai pengurang pendapatan jika Grup tidak menerima suatu barang atau jasa yang spesifik atau tidak dapat memperkirakan nilai wajar dari barang atau jasa yang diterima secara andal.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***q. Revenue and expenses** (continued)*

Principal vs Agent Considerations (continued)

- *Other services (continued)*

Digital goods (continued)

Accordingly, digital goods' service provider are the Group's direct customers, while generally, end-users are acting as the customers' customers.

Financial technology service

The Group also provide a service to connect the financial technology service provider to the end-users. The financial technology service providers (e.g., insurance company, multifinance, loan provider and investment agent) are primarily responsible for fulfilling the service to end-users. Therefore, the Group concluded that it acts as an agent. Financial technology service providers are the Group's customers in this transaction as the Group's connects financial technology service providers to end-users.

Payments

The Group is the primary obligor in the transaction to provide convenient platform to the end-users upon their transaction settlement in Group's platform. In addition, at its sole discretion, the Group charged a certain rate to the end-user. Therefore, the Group concluded that it acts as a principal.

Incentives and marketing expenses

Incentives provided to customers and marketing expenses provided to end-users are recorded as a reduction of revenue if the Group does not receive any distinct goods or services or cannot reasonably estimate fair value of the good or service received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Insentif dan beban pemasaran (lanjutan)

Dalam hal insentif dan beban pemasaran melebihi pendapatan terkait yang Grup harapkan untuk diterima dalam transaksi terkait, kelebihan tersebut akan dicatat sebagai beban penjualan (lihat Catatan 22).

Beban pemasaran yang diberikan kepada pengguna akhir dicatat sebagai beban penjualan sepanjang beban pemasaran tidak kontraktual dan ditargetkan ke segmen tertentu.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya, berdasarkan metode akrual.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal dan besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup.

Beban diakui pada saat terjadinya, berdasarkan metode akrual.

r. Kompensasi berbasis saham

Karyawan Perusahaan berhak diberikan saham Perusahaan yang akan *vesting* seluruhnya setelah empat tahun. Program ini berupa *equity settled* kepada karyawan Grup. Perusahaan akan mengakui beban sebagai imbalan atas jasa karyawan ini dengan mengkreditkan akun "cadangan kompensasi berbasis saham". Jumlah yang harus dibebankan diakui selama periode *vesting* berdasarkan metode *staggered* dan ditentukan berdasarkan nilai wajar opsi yang diberikan pada tanggal pemberian. Nilai wajar kompensasi berbasis saham yang diberikan ditentukan dengan menggunakan model penentuan harga opsi binomial.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***q. Revenue and expenses** (continued)*

Incentives and marketing expenses (continued)

To the extent the incentives and marketing expenses exceed the corresponding revenue that the Group expects to receive in relevant transaction, the excess will be recorded in selling expenses (see Note 22).

Marketing expenses provided to end-users are recorded as selling expenses to the extent the marketing expenses are non-contractual and targeted to certain segments.

Expenses

Expenses are recognised when they are incurred, on an accrual basis.

Accounting policies before 1 January 2020

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of services in the ordinary course of the Group's activities.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, the recovery of the consideration is probable that future economic benefits will flow to the Group.

Expenses are recognised when they are incurred, based on an accrual basis.

r. Share-based compensation

The Company's eligible employees are granted with the shares of the Company which will fully vest after a four-year period. This plan is equity settled to the Group's employees. The Company will recognise the expense in respect of the services received from these employees with a corresponding increase to "share-based compensation reserves" account. The amount to be expensed is recognised over the vesting period based on the staggered method and determined based on the fair value of the options granted at the grant date. The fair value of the share-based compensation granted is determined using the binomial options pricing model.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

t. Laba (rugi) per saham dasar dan dilusian

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan.

u. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

s. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

t. Basic and diluted earnings (loss) per share

The amount of basic earnings (loss) per share is computed by dividing earnings (loss) for the period attributable to owners of the Parent by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings (loss) per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company.

u. Lease

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  1. *The Group has the right to operate the asset;*
  2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:
- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan; dan
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***u. Lease** (continued)*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date; and*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

v. Provisi

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu; besar kemungkinan bahwa arus keluar sumber daya akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban; dan jumlahnya dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***u. Lease** (continued)*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

v. Provision

A provision is recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost. Provisions shall not be recognised for future operating losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Modal saham

Saham biasa dan saham preferen diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

x. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan laporan internal yang disediakan ke Pengambil Keputusan Operasi Utama ("PKOU"). PKOU bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja dari segmen operasi dan mengambil keputusan strategis.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

w. Share capital

Ordinary and preference shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

x. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Chief Operating Decision-Maker ("CODM"). The CODM is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and makes strategic decisions.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor-faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko keuangan dilaksanakan di bawah pengawasan Dewan Direksi.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari aset dan kewajiban keuangan dalam mata uang selain mata uang fungsional Grup yaitu Rupiah. Mata uang utama yang menimbulkan risiko nilai tukar mata uang asing bagi Perusahaan adalah USD dan SGD, yang timbul dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, piutang pinjaman, utang usaha, utang lain-lain serta akrual dan provisi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap USD dengan seluruh variabel lain konstan, rugi setelah pajak untuk tahun berjalan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 218.966 (2019: Rp 175.223, 2018: Rp 381.482), terutama diakibatkan keuntungan/(kerugian) selisih kurs yang dicatat di laba rugi. Dampak terhadap ekuitas sama dengan dampak terhadap rugi setelah pajak tahun berjalan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks such as foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Financial risk management is carried out under monitoring by the Board of Directors.

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from financial assets and liabilities that are denominated in currencies other than the Group's functional currency which is Rupiah. The currency that gives rise to the foreign exchange risk to the Company is primarily the USD and SGD from cash and cash equivalents, other receivables, loan receivables, account payables, other payables and accruals and provisions.

As at 31 December 2020, if Rupiah had weakened/strengthened by 5% against USD with all other variables held constant, post-tax loss for the year would have been Rp 218,966 lower/higher (2019: Rp 175,223, 2018: Rp 381,482) mainly as a result of foreign exchange gains/(losses) taken to profit or loss. The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax loss for the year.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan) / ***Financial risk factors** (continued)*

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan) / ***Foreign exchange risk** (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

As at 31 December 2020, 2019 and 2018, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except for Rupiah equivalent):

	2020				
	USD	SGD	Lain-lain*/*Others**	Jumlah setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	425,520,932	671,572	337,039	6,013,879	*Cash and cash equivalents*
Piutang lain-lain	-	272,103	157	2,898	*Other receivables*
	425,520,932	943,675	337,196	6,016,777	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha	355,655	-	69,778	6,001	*Account payables*
Utang lain-lain	1,307,639	21,701	907	18,688	*Other payables*
Akrual	10,336,018	115,720	390,724	152,531	*Accruals*
	11,999,312	137,421	461,409	177,220	
Aset/(liabilitas) bersih	413,521,620	806,254	(124,213)	5,839,557	*Net assets/(liabilities)*
Jumlah setara Rupiah	5,832,727	8,582	(1,752)	5,839,557	*Rupiah equivalent*

*) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

**) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.*

	2019				
	USD	SGD	Lain-lain*/*Others**	Jumlah setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	336,290,869	383,421	859,199	4,691,180	*Cash and cash equivalents*
Piutang lain-lain	-	56,132	-	579	*Other receivables*
Piutang pinjaman	3,080,241	-	-	42,320	*Loan receivables*
	339,371,110	439,553	859,199	4,734,079	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha	153,642	60,000	48,691	3,432	*Account payables*
Utang lain-lain	665,378	18,938	12,673	9,621	*Other payables*
Akrual	4,421,373	229,855	13,421	64,020	*Accruals*
	5,240,393	308,793	74,785	77,073	
Aset bersih	334,130,717	130,760	784,414	4,657,006	*Net assets*
Dalam ekuivalen Rupiah	4,644,753	1,350	10,903	4,657,006	*Rupiah equivalent*

	2018				
	USD	SGD	Lain-lain*/*Others**	Jumlah setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	876,871,410	368,993	336,082	12,706,722	*Cash and cash equivalents*
Piutang lain-lain	-	2,382	-	25	*Other receivables*
	876,871,410	371,375	336,082	12,706,747	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha	717,228	1	-	10,337	*Account payables*
Utang lain-lain	174,209,224	39,769	9,666	2,523,301	*Other payables*
Akrual	-	20,954	-	223	*Accruals*
	174,926,452	60,724	9,666	2,533,861	
Aset bersih	701,944,958	310,651	326,416	10,172,886	*Net assets*
Dalam ekuivalen Rupiah	10,164,865	3,294	4,727	10,172,886	*Rupiah equivalent*

*) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

**) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.*

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pinjaman. Nilai tercatat atas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup merupakan maksimum eksposur atas risiko kredit.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Kas pada bank dan deposito jangka pendek ditempatkan di bank-bank ternama.

Informasi yang tersedia mengenai bank-bank tersebut pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

Credit risk

Credit risk arises from cash and cash equivalents, account receivables, other receivables and loan receivables. The carrying amount of financial assets in the Group's consolidated statement of financial position represents the maximum credit risk exposure.

Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation. Cash in banks and short-term bank deposits are placed with highly reputable banks.

Information available regarding those banks at the reporting date is as follows:

	2020	2019	2018	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal				*Counterparties with external credit ratings*
Pefindo				***Pefindo***
- idAAA	8,408,675	6,074,262	12,901,992	*idAAA* -
- idAA+	76,316	49,535	3,000	*idAA+* -
- idAA-	8,389	3,907	4,697	*idAA-* -
- idA-	73,060	-	-	*idA-* -
	8,566,440	6,127,704	12,909,689	
Moody's				***Moody's***
- Aa1	806,058	167,711	1,868,200	*Aa1* -
- Aa3	64,303	73,732	183,211	*Aa3* -
- Baa2	65	150	-	*Baa2* -
	870,426	241,593	2,051,411	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	37,710	14,331	-	*Counterparties with non-external credit ratings*
	9,474,576	6,383,628	14,961,100	

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha dan lain-lain terutama berasal dari pelanggan dengan riwayat kredit yang baik. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Lihat Catatan 6 mengenai analisis umur piutang usaha.

Piutang pinjaman berasal dari pihak berelasi dan pihak ketiga. Grup memiliki kebijakan-kebijakan yang membatasi jumlah kredit eksposur kepada pihak manapun, seperti, analisa umur piutang dan saldo piutang diawasi secara berkala untuk mengurangi eksposur piutang tak tertagih, atau menahan penyelesaian pembayaran atas kewajiban terhadap pihak tersebut dalam hal pihak tersebut gagal dan/atau telat melakukan pembayaran.

Berdasarkan penelaahan status piutang pinjaman, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari piutang pinjaman yang tidak dapat tertagih.

Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup bertujuan untuk menjaga fleksibilitas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek, dan ketersediaan dana dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai. Manajemen berpendapat bahwa kas masa depan yang dihasilkan dari kegiatan usaha cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan melunasi pinjaman lancar saat jatuh tempo. Manajemen memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup atas dasar arus kas yang diharapkan. Kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara berkala dan pada saat diperlukan.

Manajemen yakin bahwa Grup memiliki likuiditas yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas Perusahaan pada saat jatuh tempo yang diharapkan akan terjadi dalam satu tahun.

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***Credit risk** (continued)*

Account and other receivables mainly due from customer with good credit history. There is no concentration of credit risk as the Group has a large number of customers without any individually significant customer. See Note 6 for the aging analysis of account receivables.

Loan receivables are arising from related party and third parties. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular counterparty, such as, receivable aging analysis and receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts or hold settlement of liabilities to those counterparties in the event of the counterparties' default and/or late payments.

Based on the status review of loan receivables, the Group's management believes that the provision for impairment of loan receivables is adequate to cover losses from uncollectible loan receivables.

Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to meet operating capital requirements. The Group aims to maintain flexibility through adequate cash funds and short-term placements, and availability of funding in the form of adequate credit lines facility. Management believes that future cash to be generated from operations are sufficient to meet working capital requirements and settle the current portion of outstanding loans as they fall due. Management monitors rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows. Financing requirements for working capital are reviewed on a regular basis and where deemed necessary.

Management believes that the Group has sufficient liquidity to extinguish its liabilities when they are due which is expected to be within one year.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / ***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan) / ***Financial risk factors** (continued)*

Risiko likuiditas (lanjutan) / ***Liquidity risk** (continued)*

	2020				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**1-2 tahun/ *1-2 years***	**Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years***	**Jumlah/ *Total***	
Utang usaha	46,398	-	-	46,398	*Account payables*
Utang *escrow*	2,380,224	-	-	2,380,224	*Escrow payables*
Utang lain-lain	26,565	-	-	26,565	*Other payables*
Akrual dan provisi	665,308	-	27,323	692,631	*Accruals and provisions*
Liabilitas sewa	58,901	79,509	617,158	755,568	*Lease liabilities*
	3,177,396	79,509	644,481	3,901,386	

	2019				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**1-2 tahun/ *1-2 years***	**Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years***	**Jumlah/ *Total***	
Utang usaha	17,658	-	-	17,658	*Account payables*
Utang *escrow*	1,093,509	-	-	1,093,509	*Escrow payables*
Utang lain-lain	10,877	-	-	10,877	*Other payables*
Akrual dan provisi	598,021	-	-	598,021	*Accruals and provisions*
	1,720,065	-	-	1,720,065	

	2018				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**1-2 tahun/ *1-2 years***	**Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years***	**Jumlah/ *Total***	
Utang usaha	118,527	-	-	118,527	*Account payables*
Utang *escrow*	843,994	-	-	843,994	*Escrow payables*
Utang lain-lain	2,527,103	-	-	2,527,103	*Other payables*
Akrual dan provisi	577,935	-	-	577,935	*Accruals and provisions*
	4,067,559	-	-	4,067,559	

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),

b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan

c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun, termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang *escrow*, utang lain-lain dan akrual diperkirakan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Pinjaman piutang disajikan senilai jumlah tercatat yang mendekati nilai wajar dikarenakan dampak diskonto dianggap tidak signifikan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya investasi dalam saham) ditentukan dengan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimumkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas.

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

Fair value of financial instruments

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),

b. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and

c. Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The carrying amount for financial assets and liabilities with maturity less than one year, including cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, account payables, escrow payables, other payables and accruals are considered to approximate their fair values due to their short-term maturity. Loan receivables are presented at carrying amount which approximates the fair value due to the impact of discounting is not considered significant.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (for example, investment in shares) is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan beserta nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***Fair value of financial instruments** (continued)*

The fair values of financial assets and liabilities together with the carrying amounts, are as follows:

	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Metode pengukuran/ *Measurement method*	Level hirarki/ *Hierarchy level*	
2020					
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Kas dan setara kas	9,478,466	9,478,466	*Amortised cost*	-	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	213,896	213,896	*Amortised cost*	-	*Account receivables*
Piutang lain-lain	124,425	124,425	*Amortised cost*	-	*Other receivables*
Piutang pinjaman	68,521	68,521	*Amortised cost*	-	*Loan receivables*
Investasi dalam saham	44,257	44,257	*Fair value*	3	*Investment in shares*
	9,929,565	9,929,565			
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Utang usaha	46,398	46,398	*Amortised cost*	-	*Account payables*
Utang *escrow*	2,380,224	2,380,224	*Amortised cost*	-	*Escrow payables*
Utang lain-lain	26,565	26,565	*Amortised cost*	-	*Other payables*
Akrual	665,308	665,308	*Amortised cost*	-	*Accruals*
Liabilitas sewa	494,263	538,316	*Amortised cost*	-	*Lease liabilities*
	3,612,758	3,656,811			

	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Metode pengukuran/ *Measurement method*	Level hirarki/ *Hierarchy level*	
2019					
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Kas dan setara kas	6,387,710	6,387,710	*Amortised cost*	-	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	79,815	79,815	*Amortised cost*	-	*Account receivables*
Piutang lain-lain	42,518	42,518	*Amortised cost*	-	*Other receivables*
Piutang pinjaman	199,881	199,881	*Amortised cost*	-	*Loan receivables*
Investasi dalam saham	41,411	41,411	*Fair value*	3	*Investment in shares*
	6,751,335	6,751,335			
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Utang usaha	17,658	17,658	*Amortised cost*	-	*Account payables*
Utang *escrow*	1,093,509	1,093,509	*Amortised cost*	-	*Escrow payables*
Utang lain-lain	10,877	10,877	*Amortised cost*	-	*Other payables*
Akrual	598,021	598,021	*Amortised cost*	-	*Accruals*
	1,720,065	1,720,065			

	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Metode pengukuran/ *Measurement method*	Level hirarki/ *Hierarchy level*	
2018					
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Kas dan setara kas	14,961,169	14,961,169	*Amortised cost*	-	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	64,656	64,656	*Amortised cost*	-	*Account receivables*
Piutang lain-lain	43,353	43,353	*Amortised cost*	-	*Other receivables*
Investasi dalam saham	467,663	467,663	*Fair value*	3	*Investment in shares*
	15,536,841	15,536,841			
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Utang usaha	118,527	118,527	*Amortised cost*	-	*Account payables*
Utang *escrow*	843,994	843,994	*Amortised cost*	-	*Escrow payables*
Utang lain-lain	2,527,103	2,527,103	*Amortised cost*	-	*Other payables*
Akrual	577,935	577,935	*Amortised cost*	-	*Accruals*
	4,067,559	4,067,559			

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil sebenarnya mungkin berbeda dari estimasi ini. Estimasi dan asumsi yang mempunyai dampak signifikan atas nilai tercatat aset dan liabilitas seperti diungkapkan di bawah.

Sewa

Aset hak-guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa di tanggal permulaan kontrak, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit pada sewa, atau apabila suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa.

Untuk sewa bangunan, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika ada prasarana kantor yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are evaluated regularly based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities we disclosed below.

Lease

Right-of-use assets and lease liabilities arising from leases are initially measured at the present value of the lease payments at inception of a contract, discounted using the interest rates implicit in the leases, or if that rate cannot be determined, the Group used the incremental borrowing rate.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

The Group determines the lease terms with any periods covered by an option and reasonable certainty to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support an economic decision to extend the lease.

For leases of properties, the following factors are normally the most relevant:

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Nilai wajar investasi dalam saham

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya, investasi dalam saham) ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Manajemen telah menunjuk RSM Singapura dan KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, penilai independen, untuk menilai nilai wajar atas investasi dalam saham tertentu. Grup menggunakan pertimbangan dalam menentukan berbagai metode dan asumsi yang terutama berdasarkan kondisi pasar yang ada pada akhir tiap periode pelaporan.

Grup juga mengevaluasi kerugian penurunan nilai atas investasi dalam saham yang mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 2e.

Estimasi penurunan nilai aset non-keuangan

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Grup melakuan pengujian setiap tahun atas *goodwill* yang telah mengalami penurunan nilai yang sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di Catatan 2i.b. Jumlah terpulihkan UPK telah ditentukan dengan perhitungan nilai pakai. Perhitungan ini memerlukan penggunaan estimasi (Catatan 11).

Aset tetap, aset takberwujud dan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat terpulihkan dari aset tersebut. Grup melakuan pengujian atas indikator penurunan nilai setiap tahun atas aset non-keuangan dan melakukan pengujian lebih lanjut atas UPK yang memiliki indikasi penurunan nilai sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di Catatan 2j.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

Fair value of investment in shares

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (for example, investment in shares) is determined by using valuation techniques. Management has appointed RSM Singapore and KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser, to assess the fair value of certain investment in shares. The Group uses its judgement to select a variety of methods and make assumptions that are mainly based on market conditions existing at the end of each reporting period.

The Group also evaluated impairment losses from investment in share that suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated in Note 2e.

Estimated impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated in Note 2i.b. The recoverable amounts of CGU have been determined based on VIU calculations. These calculations require the use of estimates (Note 11).

Fixed assets, intangible assets and investments in associates and joint ventures are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The Group tests for indicators of impairment annually for non-financial assets and conducts further tests on CGUs that have indications of impairment as described in the accounting policy in Note 2j.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Perusahaan memutuskan tidak mengakui aset pajak tangguhan dari rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan dikarenakan Perusahaan masih dalam tahap rintisan. Perusahaan tidak memiliki bukti yang cukup untuk mendukung bahwa laba kena pajak akan tersedia pada periode komponen perbedaan temporer tersebut terealisasi.

Terdapat kemungkinan bahwa manfaat rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan terealisasi di masa yang akan datang tergantung penghasilan kena pajak Perusahaan yang dapat dihasilkan pada periode komponen perbedaan temporer tersebut terealisasi.

Estimasi provisi untuk penurunan nilai atas piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Grup mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

Deferred tax assets

The Company decided not to recognise the deferred tax assets from tax losses carried forward because the Company is still in startup phase. The Company did not have sufficient evidence to support the probability that the future taxable income will be available within the period when the component of temporary differences are reversed.

Benefit of tax losses carried forward may be realised in the future depending on the taxable income that the Company can generate within the period when the component of temporary difference are reversed.

Estimating provision for impairment loss on receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

Group recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses for all account receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pengaruh signifikan atas entitas dimana Grup mempunyai kepemilikan di bawah 20%

Grup memiliki beberapa investasi di entitas dimana persentase kepemilikan efektifnya kurang dari 20%.

Grup memiliki pengaruh signifikan di entitas-entitas tersebut dikarenakan Grup memiliki representasi atas dewan direksi, memiliki hak untuk berpartisipasi di proses pengambilan keputusan dan memiliki sinergi bisnis.

Pengakuan pendapatan

Pengungkapan terkait dengan pertimbangan yang dibutuhkan dalam menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen dalam transaksi dengan pelanggan Grup, dibahas dalam Catatan 2q.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

Significant influence of entities in which the group holds less than 20%

The Group has investment in several entities whereby its percentage of effective ownership is less than 20%.

The Group has significant influence in these entities because the Group has representation on board of directors, has right to participate in decision-making process and has business synergy.

Revenue recognition

The disclosure related to the required judgement in determining whether the Group is the principal or agent in transactions with Group's customers, is discussed in Note 2q.

5. KAS DAN SETARA KAS / ***5. CASH AND CASH EQUIVALENTS***

	2020	2019	2018	
Kas	3,890	4,082	69	*Cash on hand*
Kas pada bank	6,283,277	2,234,420	2,655,589	*Cash in banks*
Deposito jangka pendek	3,191,299	4,149,208	12,305,511	*Short-term time deposits*
	9,478,466	6,387,710	14,961,169	

a. Kas pada bank/*cash in banks*

	2020	2019	2018
Kas pada bank/*Cash in banks*			
Pihak ketiga/*Third parties*			
Rupiah:			
PT Bank Central Asia Tbk	741,349	491,666	458,045
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	568,601	69,421	66,849
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	544,237	142,558	148,503
PT Bank OCBC NISP Tbk	540,579	307,956	1,059,123
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	410,119	362,161	83,362
PT Bank BTPN Tbk	183,593	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	164,325	67,536	73,123
PT Bank Bukopin Tbk	73,060	-	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	67,501	47,005	3,000
PT Bank DBS Indonesia	19,777	85,158	45,818
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp50.000)/ *Others (individual amount less than Rp50,000)*	96,868	65,174	9,085
	3,410,009	1,638,635	1,946,908

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

a. Kas pada bank (lanjutan)/*cash in banks (continued)*

	2020	2019	2018
Kas pada bank/*Cash in banks*			
Pihak ketiga/*Third parties*			
USD:			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,642,040	267,495	63,784
PT Bank OCBC NISP Tbk	573,319	219,624	177,315
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	486,664	9,764	-
PT Bank DBS Indonesia	74,608	57,050	449,094
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70,949	1,080	280
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp15.000)/ *Others (individual amount less than Rp15,000)*	15,401	25,923	9,992
	2,862,981	580,936	700,465
SGD:			
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	3,597	238	-
DBS Bank Ltd.	1,610	1,536	1,419
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp15.000)/ *Others (individual amount less than Rp15,000)*	326	633	1,962
	5,533	2,407	3,381
INR:			
DBS Bank India Limited	3,102	10,767	3,199
VND:			
DBS Bank Ltd.	1,600	1,572	1,636
PHP:			
BDO Unibank, Inc.	52	103	-
	6,283,277	2,234,420	2,655,589

b. Deposito jangka pendek/*Short-term time deposits*

	2020	2019	2018
Pihak ketiga/*Third parties*			
Rupiah:			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50,000	50,000	50,000
PT Bank DBS Indonesia	-	-	205,000
PT Bank BTPN Tbk	-	-	50,000
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp15.000)/ *Others (individual amount less than Rp15,000)*	688	3,813	2,470
	50,688	53,813	307,470
USD:			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,763,126	1,654,220	3,185,820
PT Bank CIMB Niaga Tbk	705,250	-	1,592,910
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	282,100	-	724,050
PT Bank DBS Indonesia	211,575	-	1,158,480
PT Bank Central Asia Tbk	141,050	-	-
Citibank, N.A	35,895	34,753	181,013
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2,404,872	3,330,630
PT Bank OCBC NISP	-	-	1,824,606
	3,138,996	4,093,845	11,997,509

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / ***5. CASH AND CASH EQUIVALENTS** (continued)*

b. Deposito jangka pendek (lanjutan)/***Short-term time deposits** (continued)*

	2020	2019	2018
SGD:			
DBS Bank Ltd.	1,083	1,034	532
Citibank, N.A	532	516	-
	1,615	1,550	532
	3,191,299	4,149,208	12,305,511

Pada tahun 2020, 2019 dan 2018, suku bunga tahunan sepanjang tahun atas kas pada bank dan deposito jangka pendek adalah sebagai berikut:

In 2020, 2019 and 2018, annual interest rate on cash in bank and short-term time deposits are as follows:

	2020	2019	2018	
- Rupiah	0% - 6.75%	0% - 8.75%	0.5% - 8.75%	*Rupiah* -
- USD	0% - 3.65%	0% - 3.65%	0% - 3.60%	*USD* -
- SGD	0% - 1.77%	0% - 1.77%	0% - 0.95%	*SGD* -
- INR	0%	0%	0%	*INR* -
- VND	0%	0%	0%	*VND* -
- PHP	0.12% - 0.25%	0% - 0.25%	-	*PHP* -

6. PIUTANG USAHA / ***6. ACCOUNT RECEIVABLES***

Semua piutang usaha berdenominasi dalam Rupiah.

All account receivables were denominated in Rupiah.

	2020	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 25b):				*Related parties (Note 25b):*
- *Marketplace*	134,737	44,465	-	*Marketplace* -
- Jasa lain-lain	407	99	1,674	*Other services* -
	135,144	44,564	1,674	
Pihak ketiga:				*Third parties:*
- *Marketplace*	61,540	19,137	49,375	*Marketplace* -
- Jasa lain-lain	20,068	16,114	13,607	*Other services* -
	81,608	35,251	62,982	
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(2,856)	-	-	*Provision for impairment of account receivables*
	78,752	35,251	62,982	
Jumlah	213,896	79,815	64,656	*Total*

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *6. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)*

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The ageing of these account receivables were as follows:*

	2020	2019	2018	
Lancar	205,696	61,513	56,816	*Current*
Jatuh tempo:				*Past due:*
- 1 - 60 hari	7,583	18,290	7,799	*1 - 60 days* -
- 61 - 90 hari	13	2	41	*61 - 90 days* -
- > 90 hari	3,460	10	-	*> 90 days* -
	216,752	79,815	64,656	
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(2,856)	-	-	*Provision for impairment of account receivables*
Jumlah	213,896	79,815	64,656	*Total*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The movement in the allowance for impairment of account receivables were as follows:*

	2020	2019	2018	
Saldo awal	-	-	-	*Beginning balance*
Penambahan provisi	(2,993)			*Additional provision*
Pembalikan provisi	137	-	-	*Reversal of provision*
Saldo akhir	(2,856)	-	-	*Ending balance*

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha. / *Management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible account receivables.*

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman. / *As at 31 December 2020, 2019 and 2018, there was no account receivable that was pledged as collateral for borrowings.*

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga, ketentuan dan kondisi penjualan dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi. / *Similar to third parties, sales price, terms and conditions to related parties are determined based on negotiation.*

7. PERPAJAKAN / *7. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	2020	2019	2018	
Perusahaan				***The Company***
Pajak pertambahan nilai	184,539	322,356	225,950	*Value added taxes*
Entitas anak				***Subsidiaries***
Lain-lain	11,111	1,750	5,386	*Others*
	195,650	324,106	231,336	

7. PERPAJAKAN (lanjutan) / *7. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2020	2019	2018	
Perusahaan				***The Company***
Pajak lain-lain:				*Other taxes:*
- Pasal 21, 23 dan 26	21,899	10,004	10,308	*Article 21, 23 and 26* -
- Pasal 4(2)	2,081	2,276	1,363	*Article 4(2)* -
	23,980	12,280	11,671	
Entitas anak:				***Subsidiaries****:*
- Pajak penghasilan badan	1,176	21	315	*Corporate income taxes* -
- Pajak lain-lain	3,328	1,341	-	*Other taxes* -
	4,504	1,362	315	
	28,484	13,642	11,986	

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

	2020	2019	2018	
Perusahaan				***The Company***
Pajak penghasilan	-	-	-	*Corporate income tax*
Entitas anak				***Subsidiaries***
Pajak penghasilan				*Corporate income tax*
- Kini	2,751	3,437	-	*Current* -
Konsolidasian				***Consolidated***
Jumlah beban pajak penghasilan	2,751	3,437	-	*Total corporate income tax*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan jumlah pajak teoritis atas kerugian sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on loss before income tax is as follows:

	2020	2019	2018	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(4,339,836)	(7,546,980)	(3,868,299)	*Consolidated loss before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak berlaku (Catatan 7d)	(954,764)	(1,886,745)	(967,075)	*Tax calculated at the applicable tax rate (Note 7d)*
Penyesuaian karena perbedaan tarif pajak dinegara lain	5,381	2,168	351	*Adjustment due to difference in tax rate in other countries*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(37,216)	(90,938)	(41,059)	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	284,260	549,646	34,563	*Non-deductible expenses*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi pajak yang dapat dimanfaatkan dan perbedaan temporer lain	699,588	1,422,432	973,220	*Unrecognised deferred tax assets from tax loss carried forward and other temporary differences*
Beban pajak penghasilan	(2,751)	(3,437)	-	*Current tax expense*

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan taksiran rugi kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

***7. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expense** (continued)*

The reconciliation between loss before income tax of the Company and the Company's estimated taxable loss for the year ended 31 December 2020, 2019 and 2018 are as follows:

	2020	2019	2018	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(4,339,836)	(7,546,980)	(3,868,299)	*Consolidated loss before income tax*
Dikurangi: rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	1,360,823	2,488,200	62,110	*Less: loss before income tax - subsidiaries*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(1,354,085)	(2,485,184)	(62,113)	*Adjusted for consolidation elimination*
Rugi perusahaan sebelum pajak penghasilan	(4,333,098)	(7,543,964)	(3,868,302)	*Loss before income tax of the Company*
Pajak dihitung dengan tarif pajak berlaku (Catatan 7d)	(953,281)	(1,885,991)	(967,076)	*Tax calculated at the applicable tax rate (Note 7d)*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(33,137)	(85,643)	(34,916)	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	337,305	668,461	29,800	*Non-deductible expenses*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi pajak yang dapat dimanfaatkan dan perbedaan temporer lain	649,113	1,303,173	972,192	*Unrecognised deferred tax assets from tax loss carried forward and other temporary differences*
Beban pajak penghasilan	-	-	-	*Current tax expense*
Beban pajak penghasilan - Entitas anak	(2,751)	(3,437)	-	*Income tax expense Subsidiaries -*

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp 2.988.621 (2019: Rp 2.681.364, 2018: Rp 1.391.461) dari rugi pajak yang dapat dimanfaatkan di masa depan. Akumulasi rugi pajak yang akan kadaluarsa dalam waktu lima tahun adalah berikut ini:

***7. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expense** (continued)*

As at 31 December 2020, the Company did not recognise deferred tax assets of Rp 2,988,621 (2019: Rp 2,681,364, 2018: Rp 1,391,461) from tax losses carried forward. The accumulated tax loss carryforward which will expire within 5 years as follows:

Tahun/ ***Years***	**Rugi pajak yang dapat dimanfaatkan/** ***Tax losses carried forward***	**Batas waktu/** ***Expiry***
2016	362,966	2021
2017	1,332,524	2022
2018	3,870,354	2023
2019	5,159,612	2024
2020	2,859,184	2025
	13,584,640	

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 didasarkan pada estimasi rugi kena pajak pada perhitungan diatas dan digunakan oleh Perusahaan sebagai dasar untuk menyelesaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Corporate income tax computations for the years ended on 31 December 2020, 2019 and 2018 are based on estimated taxable loss calculated above and are used by the Company as the underlying to complete the Corporate Income Tax Returns.

d. Perubahan tarif pajak

Pada bulan Maret 2020, diberlakukan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 1 Tahun 2020. Perpu ini berlaku efektif pada Tahun Pajak 2020 dan 2021 yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan badan yaitu sebesar 22% dan akan turun menjadi 20% mulai Tahun Pajak 2022.

Selanjutnya, pada bulan Oktober 2021, telah disahkan peraturan perpajakan baru yang salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Badan (Catatan 29).

d. Tax rates changes

In March 2020, A Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 1 Tahun 2020 was enacted. The Perpu was effective applicable in Tax Year 2020 and 2021 and provided a 22% flat rate of corporate income tax, further reduced to 20% for Tax Year 2022 onwards.

Subsequently, in October 2021, a new tax regulation has been enacted which one of them is related to the Corporate Income Tax rate adjustment (Note 29).

e. Administrasi pajak di Indonesia

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Tax administration in Indonesia

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company calculate, determines, and submits tax returns on the basis of self-assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Manajemen telah melakukan penilaian terhadap tingkat pengaruh Grup atas investasi asosiasi dan ventura bersama Grup dan menyimpulkan bahwa Grup dianggap memiliki pengaruh yang signifikan disebabkan oleh adanya dewan perwakilan dan adanya pernyataan kontraktual, serta memiliki hak untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi pada perusahaan investasi. Oleh karenanya, investasi ini diklasifikasi sebagai entitas asosiasi.

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Management has assessed the level of influence that the Group has on the associates and joint ventures and determined that it has significant influence, because of the board representation and contractual terms and has the rights to participate in the financial and operating policy decisions of the investees. Consequently, this investment was classified as an associate.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 and 2018, ringkasan dari entitas asosiasi dan ventura bersama Grup adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2020, 2019 and 2018, the summary of associates and joint ventures of the Group were as follows:

Nama entitas/ *Name of entity*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*			Nilai tercatat/*Carrying value*		
		2020	2019	2018	2020	2019*)	2018
Entitas asosiasi/ *Associates :*							
PT Bumi Cakrawala Perkasa	Indonesia	36.08%	41.09%	32.50%	3,684,121	4,766,127	3,555,687
Onstar Express Pte. Ltd.	Singapore	20.12%	19.58%	-	470,829	397,508	-
Rebonics Pte. Ltd.	Singapore	33.00%	33.00%	-	56,554	50,259	-
PT Angkasa Kreatif Indonesia	Indonesia	49.00%	-	-	53,606	-	-
Kulawarga Asia Pte. Ltd.	Singapore	17.90%	20.00%	-	20,197	32,581	-
PT Adi Sarana Logistik	Indonesia	40.00%	40.00%	-	18,760	22,529	-
					4,304,067	5,269,004	3,555,687
Entitas ventura bersama/ *Joint ventures :*							
PT Tri Adi Bersama	Indonesia	25.00%	25.00%	25.00%	39,745	37,627	27,981
PT Surya Fajar Indonesia	Indonesia	20.00%	-	-	4,795	-	-
Jumlah/*Total*					4,348,607	5,306,631	3,583,668

**) Setelah reklasifikasi, lihat Catatan 32 / After reclassification, see Note 32*

Di bawah ini adalah pergerakan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dengan menggunakan metode ekuitas:

Below is the movement of investments in associates and joint ventures accounted for using the equity method:

Nama entitas/ *Name of entity*	2020			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Investasi tambahan/ *Additional investment*	Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama/ *Share of net results of associate companies and joint venture*	Saldo akhir/ *Ending balance*
Entitas asosiasi/*Associates :*				
PT Bumi Cakrawala Perkasa	4,766,127	-	(1,082,006)	3,684,121
Onstar Express Pte. Ltd.	397,508	53,236	20,085	470,829
Rebonics Pte. Ltd.	50,259	12,608	(6,313)	56,554
PT Angkasa Kreatif Indonesia	-	45,105	8,501	53,606
Kulawarga Asia Pte. Ltd.	32,581	-	(12,384)	20,197
PT Adi Sarana Logistics	22,529	-	(3,769)	18,760
Entitas ventura bersama/ *Joint ventures*				
PT Tri Adi Bersama	37,627	26,063	(23,945)	39,745
PT Surya Fajar Indonesia	-	4,800	(5)	4,795
Jumlah/*Total*	5,306,631	141,812	(1,099,836)	4,348,607

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan) / *8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)*

Nama entitas/ *Name of entity*	2019*) Saldo awal/ *Beginning balance*	Investasi tambahan/ *Additional investment*	Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama/ *Share of net results of associate companies and joint venture*	Saldo akhir/ *Ending balance*
Entitas asosiasi/*Associates :*				
PT Bumi Cakrawala Perkasa	3,555,687	3,232,914	(2,022,474)	4,766,127
Onstar Express Pte. Ltd.	-	397,508	-	397,508
Rebonics Pte. Ltd.	-	64,123	(13,864)	50,259
Kulawarga Asia Pte. Ltd.	-	37,268	(4,687)	32,581
PT Adi Sarana Logistics	-	22,680	(151)	22,529
Entitas ventura bersama/ *Joint ventures*				
PT Tri Adi Bersama	27,981	26,683	(17,037)	37,627
Jumlah/*Total*	3,583,668	3,781,176	(2,058,213)	5,306,631

**) Setelah reklasifikasi, lihat Catatan 32 / After reclassification, see Note 32*

Nama entitas/ *Name of entity*	2018 Saldo awal/ *Beginning balance*	Investasi tambahan/ *Additional investment*	Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama/ *Share of net results of associate companies and joint venture*	Saldo akhir/ *Ending balance*
Entitas asosiasi/*Associates :*				
PT Bumi Cakrawala Perkasa	-	3,634,000	(78,313)	3,555,687
Entitas ventura bersama/ *Joint ventures*				
PT Tri Adi Bersama	-	28,774	(793)	27,981
Jumlah/*Total*	-	3,662,774	(79,106)	3,583,668

Penambahan investasi dan perubahan kepemilikan / *Additional investment and change of effective ownership*

a. PT Bumi Cakrawala Perkasa / *a. PT Bumi Cakrawala Perkasa*

PT Bumi Cakrawala Perkasa ("BCP") adalah sebuah perusahaan induk dengan ruang lingkup kegiatan yang bergerak dalam bidang jasa aktivitas konsultasi manajemen. Entitas anak dari BCP mayoritas begerak dalam bidang pemberian jasa kegiatan program loyalti, pembayaran dan teknologi finansial. Sifat transaksi antara Grup dengan BCP terkait dengan jasa pembayaran dan teknologi finansial tersebut dalam *platform* Tokopedia.

PT Bumi Cakrawala Perkasa ("BCP") is a holding company with scope of its activities consist of management consultation services. The subsidiaries' activities of BCP in majority related to services for loyalty program, payment and financial technology. Nature of transaction between BCP and Group is related to payment and financial technology for Tokopedia platform.

Pada tanggal 31 Oktober 2018, Grup menandatangani Perjanjian Investasi sebesar USD 250.000.000 dengan BCP yang memberikan Grup kepemilikan efektif sebesar 32,5% terhadap BCP. BCP merupakan rekanan strategis untuk Grup dalam memberikan akses kemudahan pembayaran bagi pengguna *platform* Perusahaan. Grup telah membayar penuh investasi kepada BCP senilai USD 75.790.851 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 1.101.695 dan USD 174.209.149 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 2.532.304 pada tahun 2018 dan 2019.

On 31 October 2018, the Group entered into an Investment Agreement of USD 250,000,000 with BCP that gave the Group effective 32.5% ownership of BCP. BCP is a strategic partner for the Group to provide access of payment services for the user of the Company's platform. The Group has fully paid investment to BCP amounting to USD 75,790,851 (full amount) or equal to Rp 1,101,695 and USD 174,209,149 (full amount) or equal to Rp 2,532,304 in 2018 and 2019, respectively.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Penambahan investasi dan perubahan kepemilikan (lanjutan)

a. PT Bumi Cakrawala Perkasa (lanjutan)

Pada tahun 2019, Grup membayar tambahan investasi pada BCP dengan total sejumlah USD 229.385.224 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 3.232.914, yang memberikan kepemilikan efektif Grup sebesar 41,09% terhadap BCP.

Pada Februari 2020, BCP menerbitkan saham biasa baru sejumlah 13.244 lembar dan Grup tidak menambah jumlah sahamnya di BCP sehingga persentase kepemilikan Grup turun dari 41,09% menjadi 36,08%.

b. Onstar Express Pte. Ltd.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki investasi atas Onstar Express Pte. Ltd. (''Onstar'') senilai Rp 397.508 dengan kepemilikan efektif sebesar 19,58%. Grup dianggap memiliki pengaruh yang signifikan disebabkan oleh adanya dewan perwakilan beserta hak untuk berpartisipasi dan sinergi bisnis antara Grup dan Onstar, sehingga, investasi ini diklasifikasi sebagai entitas asosiasi.

Pada Maret 2020, Grup menambah porsi investasi pada saham Onstar senilai USD 3.650.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 53.236 yang dibayarkan dalam bentuk kas yang menghasilkan penambahan kepemilikan menjadi 21,58%.

Pada Desember 2020, terdapat pemegang saham lain (pihak ketiga) yang menambah kepemilikannya di Onstar sehingga mengakibatkan kepemilikan efektif Grup atas Onstar berubah menjadi 20,12%.

c. PT Tri Adi Bersama

Pada Agustus 2018, Grup mengadakan perjanjian investasi ventura bersama senilai Rp 28.774 yang dibayarkan dalam bentuk kas dengan PT Tri Adi Bersama ("TAB") dengan kepemilikan sebesar 25%. Pada Juni 2019, Grup menambah investasi sebesar Rp 26.683 yang dibayarkan dalam bentuk kas, tanpa adanya perubahan kepemilikan efektif Grup atas TAB.

***8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES** (continued)*

***Additional investment and change of effective ownership** (continued)*

***a. PT Bumi Cakrawala Perkasa** (continued)*

In 2019, the Group paid additional investment to BCP totalling of USD 229,385,224 (full amount) or equal to Rp 3,232,914, that gave the Group effective ownership of 41.09% of BCP.

In February 2020, BCP issued new ordinary shares totalling 13,244 shares and Group did not increase the number of shares at BCP. Thus, the Group's percentage of ownership was diluted from 41.09% to 36.08%.

b. Onstar Express Pte. Ltd.

As at 31 December 2019, the Group owned investment in Onstar Express Pte. Ltd. (''Onstar'') amounting to Rp 397,508 with effective ownership of 19.58% The Group is considered to have significant influence due to the presence of a representative board along with the right to participate and business synergy between Group and Onstar, thus, this investment is classified as an associate.

In March 2020, the Group increased its ownership on Onstar amounting to USD 3,650,000 (full amount) or equal to Rp 53,236 paid in cash resulted the increase of the Group's ownership to 21.58%.

In December 2020, there are other shareholders (third party) who increase their ownership in Onstar which resulted the Group's effective ownership in Onstar changed to 20.12%.

c. PT Tri Adi Bersama

In August 2018, the Group entered into an investment in joint venture agreement with value of Rp 28,774 paid in cash with PT Tri Adi Bersama ("TAB") with ownership percentage of 25%. In June 2019, the Group paid additional investment totalling of Rp 26,683 paid in cash, without change in Group effective ownership of TAB.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Penambahan investasi dan perubahan kepemilikan (lanjutan)

c. PT Tri Adi Bersama (lanjutan)

Pada Januari 2020, Grup menambah investasi di TAB dengan total sebesar Rp 26.063 yang dibayarkan dalam bentuk kas. Tidak ada perubahan kepemilikan efektif Grup atas TAB dikarenakan penambahan investasi di Juni 2019 dan Januari 2020 merupakan cicilan pembayaran tahap kedua dan tahap ketiga yang telah disetujui sejak perjanjian awal investasi, dengan kesepakatan proporsi kepemilikan yang telah ditentukan hingga akhir masa cicilan pembayaran.

d. PT Angkasa Kreatif Indonesia

Pada Maret 2020, Grup mengadakan perjanjian investasi senilai USD 2.910.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 45.105 yang dibayarkan dalam bentuk kas untuk saham seri C dan F dengan PT Angkasa Kreatif Indonesia (“AKI”), bergerak di bidang periklanan dan agensi digital, yang memberikan Grup kepemilikan sebesar 49% atas AKI. Saham seri C dan F atas AKI adalah saham preferen yang dapat dikonversikan menjadi saham biasa.

e. Rebonics Pte. Ltd.

Pada Maret 2019, Grup mengadakan perjanjian investasi senilai USD 250.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 3.564 yang dibayarkan dalam bentuk kas untuk saham seri A dengan Rebonics Pte. Ltd. ("Rebonics"). Pada Mei 2019, Grup menambah investasi sebesar Rp 60.560 yang memberikan Grup kepemilikan sebesar 33% atas Rebonics.

Pada Mei 2020, Grup menambah investasi di Rebonics dengan total sebesar USD 824.943 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 12.608 untuk saham seri B yang dibayarkan dalam bentuk kas. Penerbitan saham seri B oleh Rebonics mendilusikan kepemilikan Grup atas saham seri A menjadi sebesar 30%, dan menambah kepemilikan Grup atas saham seri B menjadi sebesar 3%. Oleh karena itu, tidak ada perubahan kepemilikan efektif Grup atas Rebonics secara keseluruhan.

***8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES** (continued)*

***Additional investment and change of effective ownership** (continued)*

***c. PT Tri Adi Bersama** (continued)*

In January 2020, the Group paid additional investment to TAB totalling of Rp 26,063 paid in cash. There is no change in relation to the Group effective ownership in TAB due to the additional injection in June 2019 and January 2020 were the second and third payment installment that already agreed in the initial investment agreement, which the ownership percentage has been determined until the end of installment period.

d. PT Angkasa Kreatif Indonesia

In March 2020, the Group entered into an investment agreement of USD 2,910,000 (full amount) or equal to Rp 45,105 paid in cash for series C and F shares with PT Angkasa Kreatif Indonesia ("AKI"), engages in advertising and digital agency, that gave the Group effective 49% ownership of AKI. Series C and F shares of AKI are preference shares which could be converted into ordinary shares.

e. Rebonics Pte. Ltd.

In March 2019, the Group entered into an investment agreement of USD 250,000 (full amount) or equal to Rp 3,564 paid in cash for series A shares with Rebonics Pte. Ltd. ("Rebonics"). In May 2019, the Group paid additional investment totalling of Rp 60,560 which turned Group ownership percentage in Rebonics to 33%.

In May 2020, the Group paid additional investment to Rebonics totalling of USD 824,943 (full amount) or equivalent to Rp 12,608 paid in cash for series B shares. The issuance of series B shares dilute Group ownership of series A shares in Rebonics to 30% and add the Group ownership of series B shares by 3%. Therefore, overall, there is no changes in relation to the Group effective ownership in Rebonics.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan BCP sebagai investasi pada entitas asosiasi Grup yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

***8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES** (continued)*

The following table is the summarised financial information of BCP as the Group's significant investment in associate as at 31 December 2020, 2019 and 2018.

	2020	2019	2018	
Aset lancar	3,396,649	2,739,411	5,826,206	*Current assets*
Aset tidak lancar	571,622	1,798,524	431,804	*Non-current assets*
Jumlah aset	3,968,271	4,537,935	6,258,010	***Total assets***
Liabilitas jangka pendek	3,888,648	2,811,871	1,423,812	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	122,751	37,327	45,362	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	4,011,399	2,849,198	1,469,174	***Total liabilities***
(Liabilitas)/aset bersih	(43,128)	1,688,737	4,788,836	***Net (liabilities)/assets***
% kepemilikan efektif	36.08%	41.09%	32.50%	*% effective ownership*
Bagian Grup atas aset bersih investasi pada entitas asosiasi	(15,561)	693,902	1,556,372	*The Group's share of the net assets of investment in associate*
Goodwill	3,699,682	4,072,225	1,999,315	*Goodwill*
Jumlah tercatat	3,684,121	4,766,127	3,555,687	***Total carrying value***
Pendapatan bersih	617,396	186,941	443,272	*Net revenue*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(4,776,086)	(5,233,433)	(1,408,044)	*Loss before income tax*
Rugi tahun berjalan	(4,785,436)	(5,227,927)	(1,424,221)	*Loss for the year*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(4,790,512)	(5,232,535)	(1,424,288)	*Total comprehensive loss for year*
% kepemilikan efektif	36.08%	41.09%	32.50%	*% effective ownership*
Bagian Grup atas rugi tahun berjalan	(1,082,006)	(2,022,474)	(78,313)	*The Group's share of loss for the year*
Jumlah tercatat	(1,082,006)	(2,022,474)	(78,313)	***Total carrying value***

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan Onstar sebagai investasi pada entitas asosiasi Grup yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

***8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES** (continued)*

The following table is the summarised financial information of Onstar as the Group's significant investment in associate as at 31 December 2020 and 2019.

	2020	2019	
Aset lancar	1,580,432	555,306	*Current assets*
Aset tidak lancar	681,714	80,552	*Non-current assets*
Jumlah aset	2,262,146	635,858	***Total assets***
Liabilitas jangka pendek	174,949	220,689	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	232,097	-	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	407,046	220,689	***Total liabilities***
Aset bersih	1,855,100	415,169	***Net assets***
% kepemilikan efektif	20.12%	19.58%	*% effective ownership*
Bagian Grup atas aset bersih investasi pada entitas asosiasi	371,020	81,290	*The Group's share of the net assets of investement in associates*
Goodwill	99,809	316,218	*Goodwill*
Jumlah tercatat	470,829	397,508	***Total carrying value***
Pendapatan bersih	4,206,478	1,085,724	*Net revenue*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	212,598	(74,004)	*Profit/(loss) before income taxes*
Laba/(rugi) tahun berjalan	181,185	(102,423)	*Profit/(loss) for the year*
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan	178,741	(102,423)	*Total comprehensive income/(loss) for year*
% kepemilikan efektif	20.12%	19.58%	*% effective ownership*
Bagian Grup atas penghasilan tahun berjalan	40,139	(20,054)	*The Group's share of profit for the year*
Jumlah tercatat	40,139	(20,054)	***Total carrying value***

Pada tahun 2020, Grup mengakui bagian bersih dari hasil sejumlah Rp 20.085 (termasuk porsi bagian rugi bersih tahun 2019 sejumlah Rp 20.054).

In 2020, the Group recognised the shares of net results amounting to of Rp 20,085 (including the portion of shares of net loss for 2019 year amounting to Rp 20,054).

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA / *9. ADVANCES AND PREPAYMENTS*

a. Uang muka / *a. Advances*

	2020	2019	2018	
Uang muka kepada penyedia produk digital dan jasa	186,000	131,829	52,519	*Advance to digital goods and service provider*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 7.000)	23,521	9,352	6,676	*Others (each below Rp 7,000)*
Jumlah	209,521	141,181	59,195	*Total*

b. Beban dibayar dimuka / *b. Prepayments*

	2020	2019	2018	
Iklan dan pemasaran	57,712	70,414	8,830	*Advertising and marketing*
IT operasional	30,757	32,444	15,726	*IT operational*
Sewa	5,747	21,771	15,274	*Rent*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 7.000)	12,750	7,319	5,470	*Others (each below Rp 7,000)*
Jumlah	106,966	131,948	45,300	*Total*
Total uang muka dan beban dibayar dimuka	316,487	273,129	104,495	*Total advances and prepayments*

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

Aset tetap dikelompokkan menjadi kategori berikut ini untuk keperluan pengungkapan mutasi:

Fixed assets are grouped into the following categories for the purpose of the disclosure of mutation:

	2020							
	Pada awal tahun/ *At beginning of the year*	Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73/ *Adjustment in relation to implementation of PSAK 73*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Entitas anak baru/ *New subsidiaries*	Selisih kurs/ *Foreign exchange rate*	Pada akhir tahun/ *At end of year*
Biaya perolehan/*Acquisition Cost*								
Kepemilikan langsung/*Direct ownerships*								
Prasarana kantor/*Leasehold improvements*	186,742	-	25,104	(6,384)	7,933	10,811	(156)	224,050
Peralatan IT dan Komputer/ *IT and Computer equipment*	156,608	-	13,190	(3,300)	-	1,705	(109)	168,094
Peralatan kantor/*Office equipment*	39,678	-	5,727	(1,077)	-	9,430	(55)	53,703
Kendaraan/*Vehicle*	3,371	-	1,483	(669)	-	-	-	4,185
Konstruksi dalam penyelesaian/ *Construction in progress*	1,913	-	6,034	(14)	(7,933)	-	-	-
Aset hak guna/*Right-of-use asset*								
Bangunan/*Building*	-	560,809	-	-	-	-	-	560,809
	388,312	560,809	51,538	(11,444)	-	21,946	(320)	1,010,841
Akumulasi penyusutan/ *Accumulated depreciation*								
Kepemilikan langsung/*Direct ownerships*								
Prasarana kantor/*Leasehold improvements*	(52,693)	-	(50,651)	2,077	-	(10,359)	17	(111,609)
Peralatan IT dan Komputer/ *IT and Computer equipment*	(73,454)	-	(37,990)	2,705	-	(1,472)	55	(110,156)
Peralatan kantor/*Office equipment*	(20,116)	-	(8,626)	1,016	-	(4,114)	6	(31,834)
Kendaraan/*Vehicle*	(264)	-	(1,280)	217	-	-	-	(1,327)
Aset hak guna/*Right-of-use asset*								
Bangunan/*Building*	-	-	(57,654)	-	-	-	-	(57,654)
	(146,527)	-	(156,201)	6,015	-	(15,945)	78	(312,580)
Nilai buku bersih/*Net book value*	241,785							698,261

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

2019

	Pada awal tahun/ *At beginning of the year*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Entitas anak baru/ *New subsidiaries*	Selisih kurs/ *Foreign exchange rate*	Pada akhir tahun/ *At end of year*
Biaya perolehan/*Acquisition Cost*							
Kepemilikan langsung/*Direct ownerships*							
Prasarana kantor/*Leasehold improvements*	89,707	37,017	-	59,571	621	(174)	186,742
Peralatan IT dan Komputer/ *IT and Computer equipment*	108,611	47,244	(40)	-	957	(164)	156,608
Peralatan kantor/*Office equipment*	31,199	7,591	(20)	-	921	(13)	39,678
Kendaraan/*Vehicle*	2,495	2,763	(1,887)	-	-	-	3,371
Konstruksi dalam penyelesaian/ *Construction in progress*	31,217	30,267	-	(59,571)	-	-	1,913
	263,229	124,882	(1,947)	-	2,499	(351)	388,312
Akumulasi penyusutan/ *Accumulated depreciation*							
Kepemilikan langsung/*Direct ownerships*							
Prasarana kantor/*Leasehold improvements*	(18,680)	(33,219)	-	-	(593)	(201)	(52,693)
Peralatan IT dan Komputer/ *IT and Computer equipment*	(40,513)	(32,265)	6	-	(666)	(16)	(73,454)
Peralatan kantor/*Office equipment*	(12,375)	(6,968)	2	-	(774)	(1)	(20,116)
Kendaraan/*Vehicle*	(917)	(210)	863	-	-	-	(264)
	(72,485)	(72,662)	871	-	(2,033)	(218)	(146,527)
Nilai buku bersih/*Net book value*	190,744						241,785

2018

	Pada awal tahun/ *At beginning of the year*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Entitas anak baru/ *New subsidiaries*	Selisih kurs/ *Foreign exchange rate*	Pada akhir tahun/ *At end of year*
Biaya perolehan/*Acquisition Cost*							
Kepemilikan langsung/*Direct ownerships*							
Prasarana kantor/*Leasehold improvements*	45,934	13,454	(156)	30,456	-	19	89,707
Peralatan IT dan Komputer/ *IT and Computer equipment*	81,421	27,752	(517)	(29)	-	(16)	108,611
Peralatan kantor/*Office equipment*	15,739	9,809	(553)	6,205	-	(1)	31,199
Kendaraan/*Vehicle*	2,495	-	-	-	-	-	2,495
Konstruksi dalam penyelesaian/ *Construction in progress*	5,960	62,135	(246)	(36,632)	-	-	31,217
	151,549	113,150	(1,472)	-	-	2	263,229
Akumulasi penyusutan/ *Accumulated depreciation*							
Kepemilikan langsung/*Direct ownerships*							
Prasarana kantor/*Leasehold improvements*	(4,065)	(14,611)	-	-	-	(4)	(18,680)
Peralatan IT dan Komputer/ *IT and Computer equipment*	(17,646)	(23,458)	587	-	-	4	(40,513)
Peralatan kantor/*Office equipment*	(8,506)	(4,278)	408	-	-	1	(12,375)
Kendaraan/*Vehicle*	(605)	(312)	-	-	-	-	(917)
	(30,822)	(42,659)	995	-	-	1	(72,485)
Nilai buku bersih/*Net book value*	120,727						190,744

Penyusutan yang dibebankan pada laba rugi sebesar Rp 156.201, Rp 72.662 dan Rp 42.659 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

Depreciation expense charged to profit or loss amounted to Rp 156,201, Rp 72,662 and Rp 42,659 for the years ended 31 December 2020, 2019 and 2018, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup tidak memiliki aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit apapun.

As at 31 December 2020, the Group had no fixed assets pledged as collateral to any credit facilities.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup telah mengasuransikan aset tetapnya (berupa kendaraan) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 8.354. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan ini dapat menutup kemungkinan kerugian akibat gempa bumi, tsunami, huru hara dan kerusuhan, sabotase dan terorisme, dan bencana alam lainnya.

As at 31 December 2020, the Group insured its fixed assets (which are vehicles) for Rp 8,354. Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses arising from earthquakes, tsunami, riot strike and civil commotion, terrorism and sabotage, and other natural disasters.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp 33.258 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih digunakan.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, penerimaan dan kerugian bersih atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

***10. FIXED ASSETS** (continued)*

As at 31 December 2020, the Group had fixed assets with total cost amounting to Rp 33,258 which have been fully depreciated but are still being used.

For the years ended 31 December 2020, 2019 and 2018, the proceeds of, and net loss from the sales of fixed assets were as follows:

	2020	2019	2018	
Penerimaan	768	1,064	-	*Proceeds*
Nilai buku bersih	(5,429)	(1,076)	(477)	*Net book value*
Kerugian bersih	(4,661)	(12)	(477)	*Net loss*

11. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD

11. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS

	2020	2019	2018	
Goodwill	155,009	303,298	-	*Goodwill*
Aset takberwujud	31,782	37,441	18,154	*Intangible assets*
Jumlah	186,791	340,739	18,154	*Total*

a. *Goodwill*

Goodwill diperoleh melalui akuisisi kepemilikan atas Bridestory Pte., Ltd., ("BPL"), Swift Logistic Solutions ("SLS") dan Swift Shipment Solutions ("SSS") pada tahun 2019 dan 2020. *Goodwill* atas akuisisi SLS dan SSS tidak material bagi Grup.

a. Goodwill

Goodwill arose from the acquisition of ownership in Bridestory Pte., Ltd., ("BPL"), Swift Logistic Solutions ("SLS") dan Swift Shipment Solutions ("SSS") in 2019 and 2020, respectively. SLS and SSS's goodwill is immaterial to the Group.

	2020	2019	
Saldo awal	303,298	-	*Beginning balance*
Penambahan	48,450	303,298	*Addition*
Pelepasan	-	-	*Disposal*
Penurunan nilai	(196,739)	-	*Impairment*
Saldo akhir	155,009	303,298	*Ending balance*

Pengujian penurunan nilai *goodwill*

Grup menguji secara tahunan apakah *goodwill* mengalami penurunan nilai. Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* dikelompokkan pada tingkat terendah atau ketika dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi (UPK). Oleh karena itu, BPL, SLS dan SSS adalah UPK yang diuji atas penurunan nilai.

Manajemen telah menunjuk KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, penilai independen, untuk menilai nilai yang dapat terpulihkan dari *goodwill* tersebut.

Impairment test for goodwill

The Group test annually whether goodwill has suffered any impairment. For the purpose of impairment testing, goodwill grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (CGU). Consequently, BPL, SLS and SSS is the CGU that tested for impairment

Management has appointed KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser, to assess the recoverable amount of the goodwill.

11. *GOODWILL* DAN ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

a. *Goodwill* (lanjutan)

Pengujian penurunan nilai *goodwill* (lanjutan)

Jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui Manajemen yang meliputi periode lima tahun. Arus kas yang melampaui periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan tingkat pertumbuhan yang dinyatakan di tabel berikut ini. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang dimana UPK berada. Nilai terpulihkan ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai dengan menggunakan pendekatan penghasilan. Nilai tersebut berada dalam kategori pengukuran nilai wajar Level 3.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada tanggal 31 Desember 2020:

- Tingkat diskonto - Perusahaan memilih menggunakan biaya modal rata-rata tertimbang sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan. Estimasi biaya modal rata-rata tertimbang sebelum pajak yang digunakan untuk mengestimasi nilai terpulihkan dari BPL adalah 16,23%.

- Tingkat pertumbuhan pendapatan majemuk tahunan ("CAGR") - Proyeksi CAGR untuk periode anggaran 5 tahun atas pendapatan BPL berdasarkan proyeksi keuangan manajemen adalah 45%.

Berdasarkan penelaahan tersebut, terdapat penurunan nilai *goodwill* sebesar Rp 196.739.

Beban penurunan nilai sebesar Rp 196.739 timbul dari UPK BPL selama tahun berjalan, yang menyebabkan jumlah tercatat UPK diturunkan nilainya menjadi nilai terpulihkan. Jika CAGR yang dianggarkan digunakan dalam perhitungan nilai pakai UPK lebih rendah 10% dibandingkan estimasi manajemen pada tanggal 31 Desember 2020, Grup akan mengakui penurunan nilai tambahan atas *goodwill* sebesar Rp 81.758 dan perlu mengurangi nilai tercatat *goodwill* sebesar Rp 278.497.

11. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS *(continued)*

a. Goodwill *(continued)*

Impairment test for goodwill (continued)

The recoverable amount of a CGU is determined based on VIU calculations. These calculations use pre-tax cash flow projections based on financial budgets approved by the Management covering a five-year period. Cash flows beyond the five-year period are extrapolated using the estimated growth rates stated in the following information. The growth rate does not exceed the long-term average growth rate for the business in which the CGU operates. The recoverable amount of the has been determined based on VIU that uses the income approach. The value is within the category of fair value measurement Level 3.

Key assumptions used in the VIU calculation as at 31 December 2020:

- *Discount rate - The Company has chosen to use the weighted average cost of capital ("WACC") as the discount rate for the discounted cash flows. The estimated pre-tax WACC applied in determining the recoverable amount of BPL was 16.23%.*

- *Compounded Annual Growth Rate ("CAGR") - The CAGR projection for the 5 year budget period of the BPL's revenue based on the market analyst forecast was 45%.*

Based on the assessment, there is impairment of the goodwill amounting Rp 196,739.

An impairment charge of Rp 196,739 arose in BPL CGU during the year, resulting in the carrying amount of the CGU being written down to its recoverable amount. If CAGR used in the VIU calculation for CGU had been 10% lower than management's estimates as at 31 December 2020, the Group would have recognised a further impairment of goodwill by Rp 81,758 and would need to reduce the carrying value of goodwill by Rp 278,497.

11. *GOODWILL* DAN ASET TAKBERWUJUD (lanjutan) / *11. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS (continued)*

a. *Goodwill* (lanjutan) / *a. Goodwill (continued)*

Pengujian penurunan nilai *goodwill* (lanjutan) / *Impairment test for goodwill (continued)*

Jika biaya modal estimasian yang digunakan dalam menentukan tingkat diskonto sebelum pajak bagi UPK BPL lebih tinggi 1% dibandingkan estimasi manajemen, Grup akan mengakui penurunan nilai tambahan atas *goodwill* sebesar Rp 2.220 dan perlu mengurangi nilai tercatat *goodwill* sebesar Rp 198.959.

If the estimated cost of capital used in determining the pre-tax discount rate for BPL CGU had been 1% higher than management's estimates, the Group would have recognised a further impairment of goodwill by Rp 2,220 and would need to reduce the carrying value of goodwill by Rp 198,959.

b. Aset takberwujud / *b. Intangible assets*

Berikut adalah mutasi aset takberwujud: / *Below are the movement of intangible assets:*

	2020						
	Saldo awal *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Kombinasi bisnis/*Business combination*	Entitas anak baru/*New subsidiaries*	Selisih kurs/ *Foreign exchange rate*	Saldo akhir/ *Ending balance*
Biaya perolehan/*Acquisition Cost*							
Teknologi dan piranti lunak/ *Technology and software*	31,639	7,780	(6,247)	-	-	83	33,255
Merek dan hubungan pelanggan/ *Brand and customer relationship*	13,604	-	-	-	-	199	13,803
	45,243	7,780	(6,247)	-	-	282	47,058
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai/*Accumulated amortisation and impairment*							
Teknologi dan piranti lunak/ *Technology and software*	(7,802)	(8,527)	2,376	-	-	72	(13,881)
Merek dan hubungan pelanggan/ *Brand and customer relationship*	-	(1,443)	-	-	-	48	(1,395)
	(7,802)	(9,970)	2,376	-	-	120	(15,276)
Nilai buku bersih/*Net book value*	37,441						31,782

	2019						
	Saldo awal *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Kombinasi bisnis/*Business combination*	Entitas anak baru/*New subsidiaries*	Selisih kurs/ *Foreign exchange rate*	Saldo akhir/ *Ending balance*
Biaya perolehan/*Acquisition Cost*							
Teknologi dan piranti lunak/ *Technology and software*	20,109	4,072	-	5,719	1,846	(107)	31,639
Merek dan hubungan pelanggan/ *Brand and customer relationship*	-	-	-	13,857	-	(253)	13,604
	20,109	4,072	-	19,576	1,846	(360)	45,243
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai/*Accumulated amortisation and impairment*							
Teknologi dan piranti lunak/ *Technology and software*	(1,955)	(4,858)	-	-	(978)	(11)	(7,802)
Merek dan hubungan pelanggan/ *Brand and customer relationship*	-	-	-	-	-	-	-
	(1,955)	(4,858)	-	-	(978)	(11)	(7,802)
Nilai buku bersih/*Net book value*	18,154						37,441

	2018						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Kombinasi bisnis/*Business combination*	Entitas anak baru/*New subsidiaries*	Selisih kurs/ *Foreign exchange rate*	Saldo akhir/ *Ending balance*
Biaya perolehan/*Acquisition Cost*							
Teknologi dan piranti lunak/ *Technology and software*	9,702	10,404	-	-	-	3	20,109
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai/*Accumulated amortisation and impairment*							
Teknologi dan piranti lunak/ *Technology and software*	(66)	(1,892)	-	-	-	3	(1,955)
Nilai buku bersih/*Net book value*	9,636						18,154

Merek dan hubungan pelanggan merupakan aset takberwujud yang diperoleh dari akuisisi BPL pada tahun 2019.

Brands and customer relationship are arising from acquisition of BPL in 2019.

Amortisasi yang dibebankan pada laba rugi sebesar Rp 9.970, Rp 4.858 dan Rp 1.892 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

Amortisation expense charged to profit or loss amounted to Rp 9,970, Rp 4,858 and Rp 1,892 for the years ended 31 December 2020, 2019 and 2018, respectively.

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *12. ACCOUNT PAYABLES - THIRD PARTIES*

	2020	2019	2018	
Rupiah	40,397	14,226	108,190	*Rupiah*
USD	5,021	2,136	10,337	*USD*
SGD	-	619	-	*SGD*
INR	980	677	-	*INR*
Jumlah	46,398	17,658	118,527	*Total*

Utang usaha berasal dari kegiatan usaha biasa kepada pihak ketiga. Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Account payables arise from the ordinary course of business to third parties. There are no collateral pledges on account payables. Due to their short-term nature, their carrying amount approximate their fair value.

13. UTANG *ESCROW* DAN LAIN-LAIN / *13. ESCROW AND OTHER PAYABLES*

a. Utang *escrow* / *a. Escrow payables*

	2020	2019	2018	
Platform Tokopedia	2,310,365	972,983	843,239	*Tokopedia platform*
Platform Mitra	61,709	114,601	755	*Mitra platform*
Platform Bridestory	8,150	5,925	-	*Bridestory platform*
	2,380,224	1,093,509	843,994	
Dikurangi:				*Less:*
Pihak berelasi (Catatan 25b)	(184,417)	(43,232)	-	*Related parties (Note 25b)*
Pihak ketiga	2,195,807	1,050,277	843,994	*Third parties*

Utang *escrow* berasal dari transaksi di dalam *marketplace.*

Escrow payables arise from transactions in the marketplace.

b. Utang lain-lain / *b. Other payables*

	2020	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 25b):				*Related parties (Note 25b):*
Utang investasi pada entitas asosiasi	-	-	2,522,723	*Payables from investment in associate*
Pihak ketiga:				*Third parties:*
Lain-lain	26,565	10,877	4,380	*Others*
Jumlah	26,565	10,877	2,527,103	*Total*

Pada tanggal 31 Oktober 2018, Grup menandatangani Perjanjian Investasi sebesar USD 250.000.000 (nilai penuh) dengan BCP. BCP merupakan rekanan strategis untuk Grup dalam memberikan akses kemudahan pembayaran bagi pengguna *platform* Grup.

On 31 October 2018, the Group entered into an Investment Agreement of USD 250,000,000 (full amount) with BCP. BCP is a strategic partner for the Group to provide access of payment services for the user of the Group's platform.

13. UTANG *ESCROW* DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Utang lain-lain (lanjutan)

Pada tanggal 13 Desember 2018, Grup telah melakukan pembayaran pertama kepada BCP senilai USD 75.790.851 (nilai penuh), diikuti dengan kepemilikan secara efektif sebesar 32,5%.

Berdasarkan Perjanjian Investasi, sisa pembayaran yang akan jatuh tempo di bulan Maret, Juni, September dan Desember 2019 senilai USD 174.209.149 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 2.522.723 dan dicatat sebagai utang atas investasi pada entitas asosiasi pada 31 Desember 2018.

Grup telah melunasi seluruh utang investasi pada entitas asosiasi pada tahun 2019.

***13. ESCROW AND OTHER PAYABLES** (continued)*

***b. Other payables** (continued)*

On 13 December 2018, the Group has paid the first payment to the BCP amounting to USD 75,790,851 (full amount), following with acquired the ownership of 32.5% effectively.

According to the Investment Agreement, the remaining payments will be due in March, June, September and December 2019 amounting to USD 174,209,149 (full amount) or equal to Rp 2,522,723 and recorded as payables from investment in associate as at 31 December 2018.

The Group has fully paid the payables from investment in associate in 2019.

14. AKRUAL DAN PROVISI / ***14. ACCRUALS AND PROVISIONS***

	2020	2019	2018	
Iklan dan pemasaran	329,400	435,758	501,648	*Advertising and marketing*
IT operasional	143,388	56,702	30,509	*IT operational*
Outsourcing	56,999	47,685	21,240	*Outsourcing*
Jasa profesional	50,372	20,569	9,018	*Professional fees*
Fulfillment	37,857	22,453	1,475	*Fulfillment*
Estimasi liabilitas restorasi aset	27,323	-	-	*Estimated liabilities for assets restoration*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	47,292	14,854	14,045	*Others (each below Rp 10,000)*
Jumlah	692,631	598,021	577,935	*Total*
Dikurangi:				*Less:*
Bagian jangka panjang	(27,323)	-	-	*Non-current portion*
Bagian jangka pendek	665,308	598,021	577,935	*Current portion*

15. LIABILITAS SEWA / ***15. LEASE LIABILITIES***

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments, together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2020 were as follows:

15. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / ***15. LEASE LIABILITIES*** *(continued)*

(i) Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian / *(i) Amount recognised in the consolidated statement of financial position*

	2020	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum:		*Gross lease liabilities - minimum lease payments:*
Tidak lebih dari 1 tahun	58,901	*No later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	401,685	*Later than 1 year and no later than 5 years*
Lebih dari 5 tahun	294,982	*Later than 5 years*
	755,568	
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(261,305)	*Future finance charges on leases*
Nilai kini liabilitas sewa	494,263	*Present value of lease liabilities*
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:		*The present value of lease liabilities is as follows:*
Tidak lebih dari 1 tahun	28,872	*No later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	220,366	*Later than 1 year and no later than 5 years*
Lebih dari 5 tahun	245,025	*Later than 5 years*
	494,263	
Dikurangi: bagian lancar	(28,872)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	465,391	*Non-current portion*

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh *lessor* dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction in the lease arrangements between lessor and the Group on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

(ii) Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian / *(ii) Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss*

	2020	
Biaya depresiasi atas aset hak guna	57,654	*Depreciation charge of right-of-use asset*
Beban bunga (termasuk dalam biaya keuangan)	51,280	*Interest expense (included in finance cost)*
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (termasuk dalam beban umum dan administrasi)	12,155	*Expense relating to short-term leases (included in general and administrative expenses)*

Arus kas keluar total untuk sewa pada tahun 2020 adalah Rp 28.138.

The total cash outflow for leases in 2020 was Rp 28,138.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Estimasi liabilitas imbalan kerja tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The estimated employee benefits liabilities as at 31 December 2020, 2019 and 2018 are as follows:

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek / *a. Short-term employee benefits liabilities*

	2020	2019	2018	
Biaya dan kompensasi karyawan	83,123	58,498	30,406	*Employee cost and compensation*
Lain-lain	3,069	4,588	71	*Others*
Jumlah	86,192	63,086	30,477	*Total*

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang / *b. Long-term employee benefits liabilities*

	2020	2019	2018	
Kewajiban imbalan pascakerja	71,862	61,389	22,749	*Post-employment benefits obligations*

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen. Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits obligations are calculated by PT Milliman Indonesia, independent actuary. The principal actuarial assumptions used are as follows:

	2020	2019	2018	
Tingkat diskonto	7.5%	8.0%	8.75%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	7.0% - 7.5%	7.0% - 9.0%	9.0%	*Future salary increase*
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia)	TMI IV 2019	TMI III 2011	TMI III 2011	*Mortality rate (Indonesian Mortality Table)*

Perubahan kewajiban imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of the post-employment benefits obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2020	2019	2018	
Saldo awal	61,389	22,749	10,232	*Beginning balance*
Jumlah beban yang dibebankan pada laba rugi	25,968	27,241	15,432	*Total expenses charged to profit or loss*
Pengukuran kembali untuk imbalan pascakerja	(15,495)	11,431	(2,915)	*Remeasurements for post-employment benefits*
Pembayaran imbalan kerja	-	(32)	-	*Benefit payments*
Saldo akhir	71,862	61,389	22,749	*Ending balance*

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION*** *(continued)*

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut: / *Employee benefits expenses recognised in the consolidated profit or loss are as follows:*

	2020	2019	2018	
Biaya jasa kini	26,736	26,998	14,680	*Current service cost*
Biaya bunga	4,458	1,869	752	*Interest costs*
Biaya jasa lalu	(4,699)	(1,626)	-	*Past service cost*
Pemindahan karyawan	(527)	-	-	*Transfer of employees*
Jumlah	25,968	27,241	15,432	*Total*

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut: / *The movements in present value defined benefits obligation were as follows:*

	2020	2019	2018	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti saldo awal	61,389	22,749	10,232	*Present value of the defined benefit obligation at the beginning of period*
Biaya jasa kini	26,736	26,998	14,680	*Current service cost*
Biaya bunga	4,458	1,869	752	*Interest costs*
Biaya jasa lalu	(4,699)	(1,626)	-	*Past service cost*
Imbalan yang dibayar	-	(32)	-	*Benefit paid*
Pemindahan karyawan	(527)	-	-	*Transfer of employees*
(Keuntungan)/kerugian aktuarial				*Actuarial (gains)/losses:*
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(12,855)	5,480	(4,737)	*Changes in financial - assumptions*
- Perubahan dalam asumsi demografi	141	-	-	*Changes in demographic - assumptions*
- Penyesuaian dalam kewajiban	(2,781)	5,951	1,822	*Experience adjustment - on obligations*
	71,862	61,389	22,749	

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut: / *The expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:*

	2020	2019	2018	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	765	826	518	*Within the next 12 months*
Antara 1 dan 5 tahun	11,161	14,940	11,624	*Between 1 and 5 years*
Di atas 5 tahun	3,181,482	3,982,808	1,737,440	*Above 5 years*

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut: / *The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions is as follows:*

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/*Changes in assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ *Decrease by* Rp 12,403	Kenaikan sebesar/ *Increase by* Rp 13,571	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ *Increase by* Rp 14,218	Penurunan sebesar/ *Decrease by* Rp 13,053	*Future salary increase*

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

The above sensitivity analysis is based on a change in an actuarial assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit pension obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit pension obligation calculated with the projected-unit-credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

17. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2020, 2019 and 2018 was as follows:

	2020			
	Jumlah saham/ *Total share*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total* (Rp)	
Saham Seri A - D - nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)				***Share Series A - D - par value Rp 1,000 (full amount)***
SVF Investments (UK) Limited	1,914,249	16.35%	1,914	*SVF Investments (UK) Limited*
Radiant Pioneer Limited	953,279	8.14%	953	*Radiant Pioneer Limited*
Sequoia Capital India Investments IV	750,614	6.41%	751	*Sequoia Capital India Investments IV*
William Tanuwijaya	546,000	4.66%	546	*William Tanuwijaya*
Taobao China Holding Limited	526,480	4.50%	526	*Taobao China Holding Limited*
SB Pan-Asia Fund	519,466	4.44%	519	*SB Pan-Asia Fund*
Leontinus Alpha Edison	221,621	1.89%	222	*Leontinus Alpha Edison*
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	1,110,781	9.50%	1,111	*Others (each below 5%)*
	6,542,490	55.89%	6,542	
Saham Seri E - I - nilai nominal Rp 100.000 (nilai penuh)				***Share Series E - I par value Rp 100,000 (full amount)***
Taobao China Holding Limited	2,780,332	23.75%	278,033	*Taobao China Holding Limited*
SVF Investments (UK) Limited	1,366,837	11.68%	136,684	*SVF Investments (UK) Limited*
Anderson Investments Pte. Ltd.	333,928	2.85%	33,393	*Anderson Investments Pte. Ltd.*
Radiant Trinity Limited	239,400	2.05%	23,940	*Radiant Trinity Limited*
Leontinus Alpha Edison	835	0.00%	84	*Leontinus Alpha Edison*
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	442,497	3.78%	44,249	*Others (each below 5%)*
	5,163,829	44.11%	516,383	
	11,706,319	100.00%	522,925	

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***17. SHARE CAPITAL** (continued)*

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2020, 2019 and 2018 was as follows: (continued)

	2019			
	Jumlah saham/ *Total share*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Total* (Rp)**	
Saham Seri A - D - nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)				***Share Series A - D - par value Rp 1,000 (full amount)***
SVF Investments (UK) Limited	1,894,161	17.19%	1,894	*SVF Investments (UK) Limited*
Radiant Pioneer Limited	956,647	8.68%	957	*Radiant Pioneer Limited*
Sequoia Capital India Investments IV	750,614	6.81%	751	*Sequoia Capital India Investments IV*
SB Pan-Asia Fund	591,020	5.36%	591	*SB Pan-Asia Fund*
William Tanuwijaya	546,000	4.95%	546	*William Tanuwijaya*
Taobao China Holding Limited	506,392	4.59%	506	*Taobao China Holding Limited*
Leontinus Alpha Edison	221,601	2.01%	222	*Leontinus Alpha Edison*
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	948,365	8.62%	948	*Others (each below 5%)*
	6,414,800	58.21%	6,415	
Saham Seri E - H - nilai nominal Rp 100.000 (nilai penuh)				***Share Series E - H par value Rp 100,000 (full amount)***
Taobao China Holding Limited	2,780,332	25.23%	278,033	*Taobao China Holding Limited*
SVF Investments (UK) Limited	1,366,837	12.40%	136,684	*SVF Investments (UK) Limited*
Leontinus Alpha Edison	835	0.00%	84	*Leontinus Alpha Edison*
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	458,169	4.16%	45,816	*Others (each below 5%)*
	4,606,173	41.79%	460,617	
	11,020,973	100.00%	467,032	

	2018			
	Jumlah saham/ *Total share*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Total* (Rp)**	
Saham Seri A - D - nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)				***Share Series A - D - par value Rp 1,000 (full amount)***
SVF Investments (UK) Limited	1,894,161	17.84%	1,894	*SVF Investments (UK) Limited*
Radiant Pioneer Limited	956,647	9.01%	957	*Radiant Pioneer Limited*
Sequoia Capital India Investments IV	750,614	7.07%	751	*Sequoia Capital India Investments IV*
SB Pan-Asia Fund	591,020	5.57%	591	*SB Pan-Asia Fund*
William Tanuwijaya	546,000	5.14%	546	*William Tanuwijaya*
Taobao China Holding Limited	506,392	4.77%	506	*Taobao China Holding Limited*
Leontinus Alpha Edison	221,601	2.09%	221	*Leontinus Alpha Edison*
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	938,848	8.84%	939	*Others (each below 5%)*
	6,405,283	60.33%	6,405	
Saham Seri E - G - nilai nominal Rp 100.000 (nilai penuh)				***Share Series E - G par value Rp 100,000 (full amount)***
Taobao China Holding Limited	2,780,332	26.19%	278,033	*Taobao China Holding Limited*
SVF Investments (UK) Limited	971,988	9.16%	97,199	*SVF Investments (UK) Limited*
Leontinus Alpha Edison	835	0.01%	84	*Leontinus Alpha Edison*
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	458,169	4.31%	45,817	*Others (each below 5%)*
	4,211,324	39.67%	421,133	
	10,616,607	100%	427,538	

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 4 November 2020, Perusahaan menambah jumlah saham yang diotorisasi dengan menerbitkan 114.643 lembar saham seri A dengan par Rp 1.000 (nilai penuh per lembar) dan 500.892 lembar saham seri I dengan par Rp 100.000 (nilai penuh per lembar) berdasarkan akta dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 4 tanggal 4 November 2020, dengan perubahan lembar saham dari 11.020.973 menjadi 11.636.508 lembar saham dengan nominal Rp 467.032 menjadi Rp 517.236.

Pada tanggal 18 November 2020, berdasarkan akta dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 94 tanggal 18 November 2020, Perusahaan menambah kembali jumlah saham yang diotorisasi dengan menerbitkan 13.047 lembar saham seri A dengan par Rp 1.000 (nilai penuh per lembar) dan 56.764 lembar saham seri I dengan par Rp 100.000 (nilai penuh per lembar). Berdasarkan penerbitan tersebut, terdapat perubahan lembar saham dari 11.636.508 menjadi 11.706.319 lembar saham, dengan nominal Rp 517.236 menjadi Rp 522.925.

Penerbitan saham tersebut dilakukan dalam rangka pemenuhan kecukupan modal dengan melalui penerbitan saham seri A dan penerbitan klasifikasi saham baru, yaitu saham seri I. Penerbitan saham dibayarkan secara tunai.

Modal saham diklasifikasikan menjadi saham seri A, B, C, D, E, F, G, H dan I. Saham seri A merupakan saham biasa, sedangkan seri B, C, D, E, F, G, H dan I merupakan saham preferen.

Saham seri A, saham seri B, saham seri C, saham seri D, saham seri E, saham seri F, saham seri G, saham seri H dan saham seri I mempunyai hak yang sama sesuai dengan yang disebutkan di anggaran dasar. Dalam kondisi terjadinya likuidasi, saham seri B, saham seri C, saham seri D, saham seri E, saham seri F, saham seri G, saham seri H, dan saham seri I memperoleh hak distribusi terlebih dahulu, dalam preferensi terhadap saham seri A, nilai per saham yang telah dihitung dan didistribusikan sesuai dengan harga yang relevan untuk masing-masing jenis saham yang disebutkan di anggaran dasar.

***17. SHARE CAPITAL** (continued)*

In 4 November 2020, the Company increase the number of authorised share capital by issuance of 114,643 shares of series A with par value of Rp 1,000 (full amount per share) and 500,892 shares of series I with par value of Rp 100,000 (full amount per share) based on notarial deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 4 dated 4 November 2020, with total increment share capital from 11,020,973 shares to 11,636,508 shares with nominal of Rp 467,032 to Rp 517,236.

In 18 November 2020, based on notarial deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 94 dated 18 November 2020 the Company increase the number of authorised share capital by issuance of 13,047 shares of series A with par value of Rp 1,000 (full amount per share) and 56,764 shares of series I with par value of Rp 100,000 (full amount per share). Based on the issuance, there are increment of shares from 11,636,508 to 11,706,319 shares, with nominal Rp 517,236 to Rp 522,925.

The issuance of shares is in accordance to fulfilment of capital adequacy through issuance of shares series A and issuance new series classification of shares, which is shares of series I. The issuance of shares is paid in cash.

Share capital was classified into Series A, B, C, D, E, F, G, H, and I shares. Series A represent ordinary shares, while Series B, C, D, E, F, G, H, and I represent preference shares.

Series A shares, series B shares, series C shares, series D shares, series E shares, series F shares, series G shares, series H shares and series I shares shall have the equal rights as described in the articles of association. In the occurrence of a liquidation event, series B shares, series C shares, series D shares, series E shares, series F shares, series G shares, series H shares, and Series I shares shall be entitled to receive, in preference to series A shares, a per share amount which calculated and distributed in the manners as described in the relevant price of each type of shares in the articles of association.

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Setelah sejumlah nilai telah dibayarkan kepada pemegang saham seri B, pemegang saham seri C, pemegang saham seri D, pemegang saham seri E, pemegang saham seri F, pemegang saham seri G, pemegang saham seri H dan pemegang saham seri I, aset Grup yang tersisa atau hasil yang diterima oleh Grup atau para pemegang sahamnya harus didistribusikan kepada seluruh pemegang saham, secara pro-rata berdasarkan tingkat konversi yang berlaku.

***17. SHARE CAPITAL** (continued)*

After such amount has been paid to Series B Shareholders, Series C Shareholders, Series D Shareholders, Series E Shareholders, Series F Shareholders, Series G Shareholders, Series H Shareholders and Series I Shareholders, any remaining assets of the Group or proceeds received by the Group or its Shareholders shall be distributed to all Shareholders, pro rata on the as-converted basis.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND OTHER EQUITY

a. Tambahan modal disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih penerimaan kas terhadap nilai nominal modal saham pada saat penerbitan saham baru Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2020, tambahan modal disetor sebesar Rp 29.588.917 (2019: Rp 24.830.052, 2018: Rp 21.501.074).

a. Additional paid-in capital

Additional paid-in capital represents cash receipts in excess of the share capital's par value of the Company's new shares issuance. As at 31 December 2020, the additional paid-in capital is amounting to Rp 29,588,917 (2019: Rp 24,830,052, 2018: Rp 21,501,074).

b. Komponen ekuitas lainnya

b. Other equity

	2020	2019	2018	
Cadangan kompensasi berbasis saham	37,122	23,949	17,156	*Share based reserved compensation*
Uang muka setoran modal	32,540	-	-	*Advance for share capital*
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(23,864)	645	1,067	*Exchange differences on translation of financial statements*
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(22,830)	-	-	*Transactions with non-controlling interest*
	22,968	24,594	18,223	

Uang muka setoran modal

Pada bulan Desember 2020, Grup menerima uang muka setoran modal dari Majapahit Technology Capital Ltd., sebesar USD 2.302.888 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 32.540. Uang muka setoran modal ini telah dikonversi penuh menjadi 581 lembar saham seri A dan 3.845 lembar saham seri I yang disahkan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dalam akta No. 17 tanggal 4 Februari 2021.

Advance for share capital

In December 2020, the Group received an advance payment for capital from Majapahit Technology Capital Ltd., amounting to USD 2,302,888 (full amount) or equivalent to Rp 32,540. Advances for paid-in capital is converted to 581 series A shares and 3,845 series I shares which were notarised by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., in notarial deed No. 17 dated on 4 February 2021.

19. RUGI PER SAHAM / *19. LOSSES PER SHARE*

Perhitungan rugi per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

The calculation of the basic and diluted loss per share were as follows:

	2020	2019	2018	
Pembilang:				***Numerator:***
Rugi yang tersedia bagi pemegang saham biasa Perusahaan	(4,333,098)	(7,543,964)	(3,868,302)	*Losses attributables to the ordinary equity holders of the Company*
Penyebut:				***Denominator:***
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar	1,913,653	1,892,323	1,890,737	*Weighted average number of ordinary shares for basic losses per share calculation*
Untuk perhitungan rugi per saham dilusian	10,091,605	9,945,912	9,579,267	*For diluted losses per share calculation*
Rugi per saham				***Losses per share***
Dasar	(2.26)	(3.99)	(2.05)	*Basic*
Dilusian	(0.43)	(0.76)	(0.40)	*Diluted*

Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, (rugi) laba per saham dilusian setara dengan (rugi) laba per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted (loss) earnings per share is equivalent to the basic (loss) earnings per share.

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *20. NON-CONTROLLING INTEREST*

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas rugi bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in the equity and share of net loss of consolidated subsidiaries are as follows:

	2020	2019	2018
Pihak ketiga/*Third parties*:			
PT Cerita Bahagia ("CB")	-	36,568	-
PT Semangat Gotong Royong ("SGR")	4,486	2,229	-
PT Semangat Logistik Andalan ("SLA")	6,432	-	-
Lain-lain/*Others*	159	160	154
Jumlah/*Total*	11,077	38,957	154

Tidak ada kepentingan nonpengendali yang material bagi Grup.

There is no material non-controlling interest for Group.

Pada tahun 2020, Grup mengakuisisi sisa saham yang diterbitkan oleh CB, anak perusahaan langsung dari Bridestory Pte. Ltd, sehingga kepemilikan Grup atas modal saham CB adalah 100%.

In 2020, the Group acquired the remaining issued shares of CB, direct subsidiary of Bridestory Pte. Ltd, the Group's ownership of CB share capital is 100%.

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *20. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)*

Dampak perubahan atas kepemilikan saham CB pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Grup selama tahun berjalan diikhtisarkan sebagai berikut:

The effect of changes in the ownership interest of CB on the equity attributable to the owners of the Group during the year is summarised as follows:

	2020	
Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang diakuisisi	29,667	*Carrying amount of non-controlling interest acquired*
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	(52,497)	*Consideration paid to non-controlling interest*
Selisih lebih imbalan uang dibayarkan yang diakui pada ekuitas induk perusahaan	(22,830)	*Excess of consideration paid recognised in parent's equity*

21. CADANGAN KOMPENSASI BERBASIS SAHAM / *21. SHARE-BASED COMPENSATION RESERVE*

Cadangan kompensasi berbasis saham digunakan untuk mencatat nilai wajar pada tanggal pemberian atas opsi yang diterbitkan untuk karyawan namun belum dieksekusi dan nilai wajar pada tanggal pemberian dari saham yang diberikan pada karyawan. Opsi akan diberikan dengan jadwal pemberian 25% pertama akan diberikan pada hari pertama perayaan 1 tahun pertama dan sisa 75% dari total akan diberikan setiap tanggal awal kuartal hingga 12 kali.

The share-based compensation reserve is used to recognise the grant date fair value of options issued to employees but not exercised and the grant date fair value of shares granted to employees. Awards vest with the first 25% vesting at the first anniversary of the grant and the remaining 75% of the award is vesting on an equal quarter basis over the up to 12 times.

Mutasi cadangan kompensasi berbasis saham pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk opsi saham adalah sebagai berikut:

The movement of share-based compensation reserve in the consolidated statement of financial position for stock options is as follows:

	2020	2019	2018	
Saldo awal	23,949	17,156	14,884	*At beginning of the year*
Penambahan beban tahun berjalan	14,174	10,153	8,073	*Additional expense during the year*
Dikurangi:				*Less:*
- Pelaksanaan	-	-	-	*Exercise -*
- Pembelian kembali	-	(1,209)	(3,027)	*Buyback -*
- Penghapusan	(1,001)	(2,151)	(2,774)	*Forfeited -*
Saldo akhir	37,122	23,949	17,156	*At end of year*

21. CADANGAN KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan) / *21. SHARE-BASED COMPENSATION RESERVE (continued)*

Mutasi jumlah opsi saham yang beredar adalah sebagai berikut:

Movements in the number of stock options outstanding are as follows:

	2020	2019	2018	
Saldo awal	249,333	213,315	236,723	*At beginning of the year*
Diberikan	40,554	48,764	46,845	*Granted*
Dikurang:				*Less deduction:*
- Pelaksanaan	-	-	-	*Exercise -*
- Pembelian kembali	-	(9,985)	(26,392)	*Buyback -*
- Penghapusan	(9,134)	(2,761)	(43,861)	*Forfeited -*
Saldo akhir	280,753	249,333	213,315	*At end of year*

Opsi saham yang beredar pada akhir tahun memiliki tanggal kedaluwarsa dan harga pelaksanaan sebagai berikut:

Stock options outstanding at the end of the year have the following expiry dates and exercise prices:

Tahun pemberian/ *Granted year*	Jumlah lembar saham/ *Total stock options*	Harga rata-rata per lembar saham (nilai penuh)/*Average price of stock option (full amount)*
1 Juli/*July* 2014	11,908	122,411
1 April/*April* 2015	67,680	122,411
1 Juli/*July* 2015	288	122,411
1 Oktober/*October* 2015	340	122,411
1 Januari/*January* 2016	896	122,411
1 April/*April* 2016	22,394	122,411
1 Juli/*July* 2016	645	122,411
1 Oktober/*October* 2016	14,275	122,411
1 Januari/*January* 2017	1,782	122,411
1 Juli/*July* 2017	21,204	124,887
1 Oktober/*October* 2017	16,958	167,333
1 Januari/*January* 2018	10,527	209,778
1 April/*April* 2018	6,516	206,961
1 Juli/*July* 2018	16,446	204,144
1 Oktober/*October* 2018	4,389	284,916
1 Januari/*January* 2019	14,920	365,687
1 April/*April* 2019	9,039	382,166
1 Juli/*July* 2019	15,543	398,646
1 Oktober/*October* 2019	5,897	374,096
1 Januari/*January* 2020	11,037	349,547
26 Maret/*March* 2020	3,474	437,437
1 April/*April* 2020	4,904	393,492
1 Juli/*July* 2020	15,994	437,437
1 Oktober/*October* 2020	3,697	437,437

Nilai wajar kompensasi berbasis saham yang diberikan ditentukan dengan menggunakan model penentuan harga opsi binomial. Hasilnya adalah kisaran Rp 325.607 hingga Rp 437.437 (2019: Rp 349.547 hingga Rp 398.646; 2018: Rp 204.144) yang sesuai dengan berbagai macam harga kesepakatan opsi. Penilaian atas nilai wajar opsi saham dilakukan dengan menggunakan asumsi-asumsi penilaian yang dihitung oleh KJPP Wawat, Jatmika dan Rekan tanggal 2 Agustus 2021.

The fair value of the share-based compensation granted is determined using the binomial options pricing model. The result was a range of Rp 325,607 to Rp 437,437 (2019: Rp 349,547 to Rp 398,646, 2018: Rp 204,144) that corresponds with the wide range of option strike prices. Share option fair value calculation was using valuation assumption which were prepared by KJPP Wawat, Jatmika, dan Rekan dated 2 August 2021.

21. CADANGAN KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Berikut adalah asumsi utama yang digunakan dalam model:

***21. SHARE-BASED COMPENSATION RESERVE** (continued)*

The following are key assumptions to the model:

	2020	2019	2018	
Tingkat bunga bebas risiko	6.98%	6.44%	7.85%	*Risk-free interest rate*
Volatilitas yang diharapkan	35.69%	33.39%	33.88%	*Expected volatility*
Hasil dividen	0.00%	0.00%	0.00%	*Dividend yield*

22. PENDAPATAN BERSIH

22. NET REVENUES

	2020	2019[*)]	2018[*)]	
Marketplace	2,753,132	1,186,140	331,439	*Marketplace*
Jasa lain-lain	706,100	532,545	255,013	*Other services*
	3,459,232	1,718,685	586,452	
Dikurangi:				*Less:*
Pemasaran	(1,668,404)	(853,031)	(218,614)	*Marketing*
Pendapatan bersih	1,790,828	865,654	367,838	*Net revenues*
Pihak berelasi (Catatan 25c)	(82,150)	(14,497)	-	*Related parties (Note 25c)*
Pihak ketiga	1,708,678	851,157	367,838	*Third parties*

[*)] Setelah penerapan retrospektif dan reklasifikasi, lihat Catatan 32 / *After retrospective application and reclassifications, see Note 32*

Tidak ada satu pelanggan yang mencapai 10% atau lebih dari jumlah pendapatan Grup untuk tahun - tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

No single customer accounted for 10% or more of the Group's total revenue for the years ended 31 December 2020, 2019 and 2018.

Seluruh pendapatan Grup berasal dari kontrak dengan pelanggan. Rincian pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan, adalah sebagai berikut:

All the Group's revenues are derived from contracts with customers. Details of the Group's revenue from contracts with customers, are as follows:

	2020	2019	2018	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan				*Revenue from contracts with customers*
- Pada waktu tertentu	1,780,855	858,991	367,838	*At point in time -*
- Sepanjang waktu	9,973	6,663	-	*Over the time -*
	1,790,828	865,654	367,838	

Grup biasanya menerima pendapatan dalam jangka waktu yang singkat setelah jasa diselesaikan dan hak Grup untuk menerima imbalan tidak bersyarat. Oleh karena itu, tidak ada aset kontrak yang diakui untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

The Group typically receives the revenue within a short period of time following completion of the services and the Group's right to consideration is unconditional. Accordingly, no contract assets were recognised for the years ended 31 December 2020, 2019 and 2018.

Jumlah beban pemasaran yang diberikan kepada pelanggan yang melebihi dari pendapatan terkait adalah Rp 1.198.184 dan dicatat sebagai beban penjualan pada tahun 2020 (2019: Rp 1.965.222 dan 2018: Rp 1.762.594).

The amount of the marketing expenses provided to the customers which exceed the respective revenue is Rp 1,198,184 and recorded as selling expense in 2020 (2019: Rp 1,965,222 dan 2018: Rp 1,762,594).

22. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan) / *NET REVENUES (continued)*

Liabilitas kontrak disajikan sebagai pendapatan yang ditangguhkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh liabilitas kontrak sebesar Rp 43.344 (2019: Rp 26.820 dan 2018: Rp 20.788) merupakan liabilitas Grup kepada pihak ketiga.

Contract liabilities are presented as deferred revenue in the consolidated statement of financial position. As at 31 December 2020, all contract liabilities amounting to Rp 43,344 (2019: Rp 26,820 dan 2018: Rp 20,788) represent the Group's liabilities to third parties.

23. BEBAN / *EXPENSES*

	2020	2019*)	2018*)	
Beban pokok pendapatan	874,652	664,578	428,201	*Cost of revenues*
Beban penjualan	2,597,908	3,850,892	3,526,415	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	610,133	629,932	397,884	*General and administrative expenses*
Beban operasional dan pendukung	240,784	228,837	117,117	*Operational and support expenses*
Beban pengembangan produk	428,516	381,409	181,032	*Product development expenses*
Beban penyusutan dan amortisasi	166,171	77,520	44,551	*Depreciation and amortisation expenses*
	4,918,164	5,833,168	4,695,200	
Rincian berdasarkan sifat:				*Details by nature:*
Iklan dan pemasaran	2,244,052	3,661,639	3,471,646	*Advertising and marketing*
Biaya karyawan	1,161,448	954,063	487,279	*Employee costs*
Jasa *cloud* dan IT operasional	537,928	408,129	157,251	*Cloud service and IT operational*
Biaya transaksi pembayaran	428,247	354,030	324,112	*Payment transaction costs*
Biaya *outsourcing*	192,343	173,081	84,579	*Outsourcing expenses*
Depresiasi dan amortisasi	166,171	77,520	44,551	*Depreciation and amortisation*
Jasa profesional	97,615	66,489	43,933	*Professional fees*
Infrastruktur kantor	42,280	102,876	66,916	*Office infrastructure*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 40.000)	48,080	35,341	14,933	*Others (each below Rp 40,000)*
	4,918,164	5,833,168	4,695,200	

*) Setelah reklasifikasi, lihat Catatan 32 / *After reclassification, see Note 32*

Tidak ada beban pokok pendapatan kepada pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No cost of revenues to individual suppliers exceeded 10% of total net revenues.

24. BEBAN KEUANGAN / *FINANCE COST*

	2020	2019	2018	
Bunga sewa pembiayaan	51,280	-	-	*Finance lease interest*
Biaya administrasi bank	607	2,593	310	*Bank administration charges*
	51,887	2,593	310	

25. INFORMASI PIHAK BERELASI / *25. RELATED PARTY INFORMATION*

a. Sifat hubungan dan transaksi / *a. Nature of relationship and transactions*

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transactions*
PT Visionet Teknologi Indonesia	Entitas asosiasi tidak langsung/ *Indirect associate company*	Piutang pinjaman yang dikenakan bunga, penghasilan keuangan, dan pendapatan lain-lain/ *Loan receivable bearing interest, finance income and other income*
PT Visionet Internasional	Entitas asosiasi tidak langsung/ *Indirect associate company*	Piutang lain-lain, utang *escrow* dan lain-lain, pendapatan dan beban/ *Other receivables, escrow and other payables, revenues and expenses*
PT Tujuh Belas Agustus	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Piutang pinjaman yang dikenakan bunga/*Loan receivable bearing interest*
PT Sicepat Ekspres Indonesia	Entitas asosiasi tidak langsung/ *Indirect associate company*	Piutang usaha, utang *escrow* dan lain-lain*, dan* pendapatan/*Account receivables, escrow and other payables, and revenues*
PT Tri Adi Bersama	Ventura bersama/*Joint venture*	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang *escrow* dan lain-lain*,* pendapatan dan beban/ *Account receivables, other receivables, escrow and other payables, revenues and expenses*
PT Langit Kreatif Indonesia	Entitas asosiasi tidak langsung/ *Indirect associate company*	Akrual dan beban/ *Accruals and expenses*
PT Bumi Cakrawala Perkasa	Entitas asosiasi tidak langsung/ *Indirect associate company*	Utang investasi pada entitas asosiasi/*Payables from investment in associates*
PT Adi Sarana Logistik	Entitas asosiasi langsung/ *Direct associate company*	Beban/*Expenses*
Alibaba.com Singapore E-Commerce Private Ltd	Entitas anak dari pemegang saham/ *Subsidiary of shareholders*	Akrual dan beban/ *Accruals and expenses*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Manajemen kunci Perusahaan/ *Key management personnel of the Company*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*

25. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***25. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)*

b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi / ***b. Significant balances with related party***

	2020	2019	2018	
ASET				***ASSETS***
Piutang usaha				***Account receivables***
PT Sicepat Ekspres Indonesia	85,419	38,135	-	*PT Sicepat Ekspres Indonesia*
PT Tri Adi Bersama	49,220	6,330	-	*PT Tri Adi Bersama*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000)	505	99	1,674	*Others (each below Rp 2,000)*
	135,144	44,564	1,674	
Piutang lain-lain				***Other receivables***
PT Visionet Internasional	81,026	221	25,353	*PT Visionet Internasional*
PT Tri Adi Bersama	227	2,411	-	*PT Tri Adi Bersama*
Lain-lain (masing masing di bawah Rp 2.000)	848	1	-	*Others (each below Rp 2,000)*
	82,101	2,633	25,353	
Piutang pinjaman				***Loan receivables***
PT Visionet Teknologi Indonesia	44,558	125,002	-	*PT Visionet Teknologi Indonesia*
PT Tujuh Belas Agustus	-	42,320	-	*PT Tujuh Belas Agustus*
	44,558	167,322	-	
	261,803	214,519	27,027	
Persentase dari jumlah aset	1.7%	1.6%	0.1%	***Percentage of total assets***

25. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***25. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)*

b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan) / ***b. Significant balances with related party** (continued)*

	2020	2019	2018	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang *escrow* dan lain-lain				***Escrow and other payables***
PT Bumi Cakrawala Perkasa	-	-	2,522,723	*PT Bumi Cakrawala Perkasa*
PT Sicepat Ekspres Indonesia	93,002	26,458	-	*PT Sicepat Ekspres Indonesia*
PT Tri Adi Bersama	51,826	12,328	-	*PT Tri Adi Bersama*
PT Visionet Internasional	38,204	4,365	-	*PT Visionet Internasional*
Lain-lain (masing masing di bawah Rp 2.000)	1,385	81	-	*Others (each below Rp 2,000)*
	184,417	43,232	2,522,723	
Akrual				***Accruals***
Alibaba.com Singapore E-Commerce Private Ltd	27,710	15,971	13,316	*Alibaba.com Singapore E-Commerce Private Ltd*
PT Langit Kreatif Indonesia	10,479	-	-	*PT Langit Kreatif Indonesia*
	38,189	15,971	13,316	
	222,606	59,203	2,536,039	
Persentase dari jumlah liabilitas	5.8%	3.1%	61.1%	***Percentage of total liabilities***

c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi / ***c. Significant transactions with related party***

Pendapatan bersih	2020	2019	2018	***Net revenues***
PT Sicepat Ekspres Indonesia	61,295	14,203	-	*PT Sicepat Ekspres Indonesia*
PT Tri Adi Bersama	13,995	-	-	*PT Tri Adi Bersama*
PT Visionet Internasional	5,231	-	-	*PT Visionet Internasional*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000)	1,629	294	-	*Others (each below Rp 2,000)*
	82,150	14,497	-	
Persentase dari pendapatan bersih	4.6%	1.7%	0.0%	***Percentage of net revenues***

25. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***25. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)*

c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan) / ***c. Significant transactions with related party** (continued)*

	2020	2019	2018	
Beban				***Expenses***
Alibaba.com Singapore E-Commerce Private Ltd	138,177	126,393	38,230	*Alibaba.com Singapore E-Commerce Private Ltd*
PT Langit Kreatif Indonesia	94,079	-	-	*PT Langit Kreatif Indonesia*
PT Visionet Internasional	35,136	1,944	-	*PT Visionet Internasional*
PT Adi Sarana Logistik	2,954	-	-	*PT Adi Sarana Logistik*
PT Tri Adi Bersama	2,414	-	-	*PT Tri Adi Bersama*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000)	1,244	689	-	*Others (each below Rp 2,000)*
	274,004	129,026	38,230	
Persentase dari jumlah beban	5.6%	2.2%	0.8%	***Percentage of total expenses***
Penghasilan keuangan				***Finance income***
PT Visionet Teknologi Indonesia	5,002	9,002	-	*PT Visionet Teknologi Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000)	-	642	-	*Others (each below Rp 2,000)*
	5,002	9,644	-	
Pendapatan lain-lain				***Other income***
PT Visionet Teknologi Indonesia	1,323	2,652	1,550	*PT Visionet Teknologi Indonesia*
	6,325	12,296	1,550	
Persentase dari jumlah pendapatan lain-lain	3.0%	3.1%	0.9%	***Percentage of total other income***

d. Kompensasi manajemen kunci / ***d. Key management compensation***

	2020	2019	2018	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lain	31,036	24,461	14,828	*Salaries and other short-term employee benefits*
Imbalan jangka panjang	1,025	593	426	*Long term benefits*

26. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN / *26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS*

a. Piutang pinjaman / *a. Loan receivables*

	2020	2019	2018	
PT Visionet Teknologi Indonesia	44,558	125,002	-	*PT Visionet Teknologi Indonesia*
PT Mitrausaha Indonesia Grup	38,345	70,334	-	*PT Mitrausaha Indonesia Grup*
PT Tujuh Belas Agustus	-	42,320	-	*PT Tujuh Belas Agustus*
Lain-lain	13,976	1,268	-	*Others*
	96,879	238,924	-	
Dikurangi: Provisi atas penurunan nilai piutang pinjaman	(28,358)	(39,043)	-	*Less: Provision for impairment of loan receivables*
	68,521	199,881	-	
Dikurangi: bagian jangka pendek	(68,521)	-	-	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	-	199,881	-	*Non-current portion*

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang pinjaman adalah sebagai berikut:

The movement of the provision for impairment of loan receivables are as follows:

	2020	2019	2018	
Pada awal tahun	39,043	-	-	*At beginning of the year*
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71	-	-	-	*Adjustment in relation to implementation of PSAK 71*
Pada awal tahun, setelah penyesuaian	39,043	-	-	*At beginning of the year, after adjustment*
Penambahan penyisihan, bersih setelah pemulihan	19,370	39,043	-	*Increase of provision, net of amount recovered*
Penghapusan	(30,055)	-	-	*Written-off*
Pada akhir tahun	28,358	39,043	-	*At end of the year*

PT Visionet Teknologi Indonesia

Pada bulan April 2019, Grup mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Visionet Teknologi Indonesia ("VTI"), anak Perusahaan dari entitas asosiasi Grup. Dalam perjanjian pinjaman ini Grup menyediakan fasilitas pinjaman senilai Rp 116.000 dengan rentang tingkat suku bunga 0,5% - 1,35% per bulan. Pinjaman telah jatuh tempo di bulan Juni 2021 dan perjanjian tersebut telah diperbaharui menjadi bulan Oktober 2021.

PT Visionet Teknologi Indonesia

In April 2019, the Group entered into a loan agreement with PT Visionet Teknologi Indonesia ("VTI"), a subsidiary of the Group's associates. Under this loan agreement, the Group provided a loan facility of Rp 116,000 with an interest rate range from 0.5% - 1.35% per month. The loan has been due in June 2021 and the agreement has been amended to October 2021.

26. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

a. Piutang pinjaman (lanjutan)

PT Visionet Teknologi Indonesia (lanjutan)

Selama tahun 2020, VTI melakukan pembayaran sebesar Rp 59.693 yang terdiri atas saldo pokok dan bunga. Grup juga melakukan penghapusan atas provisi penurunan nilai piutang pinjaman sebesar Rp 25.752 dikarenakan realisasi atas piutang pinjaman tersebut tidak dianggap kemungkinan besar terjadi. Grup mengakui rugi penurunan nilai sebesar Rp 29.000 di laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pokok dan bunga dari fasilitas pinjaman masing-masing senilai Rp 42.283 dan Rp 2.275 (2019: Rp 116.000 dan Rp 9.002). Kemudian, pada Oktober 2021, saldo pokok dan bunga dari fasilitas pinjaman tersebut telah dibayar seluruhnya oleh VTI.

PT Mitrausaha Indonesia Grup

Pada bulan April 2019, Grup mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Mitrausaha Indonesia Grup ("Modalku"). Dalam perjanjian pinjaman ini Grup menyediakan fasilitas pinjaman senilai Rp 67.750 dengan rentang tingkat suku bunga 1,5% - 2,5% per bulan. Perjanjian ini telah diperbaharui dengan perubahan terakhir pada bulan Januari 2020. Pinjaman telah jatuh tempo di bulan Agustus 2021. Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup dan Modalku masih dalam proses pembaharuan perjanjian pinjaman.

Pada bulan Februari 2020, terdapat pembaharuan terhadap perjanjian pinjaman yang berisi tentang peningkatan fasilitas pinjaman menjadi Rp 87.750 diikuti dengan penambahan pinjaman sebesar Rp 20.148.

Selama tahun 2020, Modalku melakukan pembayaran sebesar Rp 71.020 yang terdiri atas saldo pokok dan bunga. Grup juga mencatat penambahan atas rugi penurunan nilai sebesar Rp 18.000 di laporan keuangan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

***26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (continued)*

***a. Loan receivables** (continued)*

***PT Visionet Teknologi Indonesia** (continued)*

In 2020, VTI has paid totalling to Rp 59,693 which consist of principal and interest. Group also have written-off provision for impairment of loan receivables totalling to Rp 25,752 due to the recoverability of such loan receivables is unlikely. Group also recognised an impairment loss of Rp 29,000 in the consolidated statement of profit or loss for the year ended 31 December 2019.

As at 31 December 2020, the outstanding principle and interest on the loan facility are amounting to Rp 42,283 and Rp 2,275 (2019: Rp 116,000 and Rp 9,002), respectively. Subsequently, in October 2021, the outstanding principle and interest on the loan facility has been fully paid by VTI.

PT Mitrausaha Indonesia Grup

In April 2019, the Group entered into a loan agreement with PT Mitrausaha Indonesia Grup ("Modalku"). Under this loan agreement, the Group provided Modalku with a loan facility amounting to Rp 67,750, with an interest rate range from 1.5% - 2.5% per month. This agreement has been amended with the latest in January 2020. The loan has been due in August 2021. As at authorisation date of these consolidated financial statements, the Group and Modalku are still in the process to amend the loan agreement.

In February 2020, there was amendment in the loan agreement pertaining to the increased of credit facility to Rp 87,750 following by additional disbursement amounting to Rp 20,148.

In 2020, Modalku has made repayment amounting to Rp 71,020 which consist of principal balance and interest. Group also recognised additional impairment loss of Rp 18,000 in the current year consolidated statement of profit or loss.

26. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

a. Piutang pinjaman (lanjutan)

PT Tujuh Belas Agustus

Pada bulan Juni 2019, Grup mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Tujuh Belas Agustus. Dalam perjanjian ini, Grup menyediakan fasilitas pinjaman senilai USD 2.998 (atau setara dengan Rp 41.683) dengan tingkat suku bunga 3% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pokok dan bunga dari fasilitas pinjaman masing-masing senilai Rp 41.678 dan Rp 642. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Juni 2020.

b. Investasi dalam saham

PT Net Visi Media

Pada bulan November 2017, Grup menandatangani Perjanjian *Mandatory Convertible Bonds Subscription* ("Perjanjian") dengan PT Net Visi Media ("Penerbit"). Di dalam Perjanjian ini, Penerbit menerbitkan *Mandatory Convertible Bonds* ("MCB") dengan nilai keseluruhan Rp 405.000 sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tertera di dalam Perjanjian. MCB tersebut tidak dikenakan bunga dan akan wajib serta otomatis dikonversi menjadi saham penerbit yang diterbitkan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tertera di dalam Perjanjian.

Pada bulan November 2017 dan Februari 2018, Grup membeli MCB pertama dan kedua yang diterbitkan oleh Penerbit yang dicatat sebagai investasi dalam bentuk saham sejumlah Rp 405.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mengakui rugi penurunan nilai atas investasi dalam saham diatas senilai Rp 405.000 di laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan dikarenakan realisasi atas investasi dalam saham diatas tidak dianggap kemungkinan besar terjadi.

***26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (continued)*

***a. Loan receivables** (continued)*

PT Tujuh Belas Agustus

In June 2019, the Group entered into a loan agreement with PT Tujuh Belas Agustus. Under this loan agreement, the Group provided a loan facility amounting to USD 2,998 (or equivalent to Rp 41,683) with an interest rate 3% per annum.

As at 31 December 2019, the outstanding balance of principle and interest on the loan facility are amounting to Rp 41,678 and Rp 642, respectively. The entire loan has been paid accordingly in June 2020.

b. Investment in shares

PT Net Visi Media

In November 2017, the Group entered into Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement (the "Agreement") with PT Net Visi Media (the "Issuer"). Under this Agreement, the Issuer issued Mandatory Convertible Bonds ("MCB") with a total amount of Rp 405,000 in accordance with the terms and condition stated in the Agreement. The MCB is non-interest bearing and shall be mandatorily and automatically converted into issuer's shares in accordance with terms and condition stated in Agreement.

In November 2017 and February 2018, the Group has subscribed the first and second MCB issued by the Issuer which was recorded as investment in shares totalling Rp 405,000.

As at 31 December 2019, the Group recognised impairment loss of investment in shares above amounted to Rp 405,000 in the current year consolidated of statement of profit or loss due to recoverability of such investment in shares is unlikely.

26. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

c. Komitmen Penting

PT Tri Adi Bersama

Pada bulan Mei 2018, Grup menandatangani Perjanjian Usaha Bersama untuk memperoleh 25% bagian hak suara untuk TAB dengan total kontribusi modal USD 11.250.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki komitmen untuk melunasi cicilan terakhir pada Q1 2021 sejumlah USD 5.500.

Belanja modal

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki komitmen pengeluaran modal sebesar Rp 10.583.

***26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (continued)*

c. Significant Commitments

PT Tri Adi Bersama

In May 2018, the Group entered a Joint Venture Agreement to obtain 25% of the proportion of voting rights for TAB with total capital contribution USD 11,250.

As at 31 December 2020, the Group has commitment to settle the last installment on Q1 2021 amounting to USD 5,500.

Capital expenditures

As at 31 December 2020, the Group has commitments on capital expenditures amounted to Rp 10,583.

27. INFORMASI SEGMEN

Grup menentukan segmen yang dapat dilaporkan berdasarkan cara PKOU mengelola bisnis, mengalokasikan sumber daya, mengambil keputusan, dan menilai kinerja operasional. PKOU menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini dan mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa *marketplace* kepada para pelanggan (lihat Catatan 22).

27. SEGMENT INFORMATION

The Group determined their reportable segment based on how the CODM manage the business, allocate resources, make operational decision and evaluates the performance. The CODM has determined the operating segment based on these reports and considers the business from the return of invested capital perspective. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Group operates and manages the business in a single segment which provides marketplace services to its customers (see Note 22).

28. PERISTIWA PENTING

Kejadian COVID-19

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia, dan juga berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Grup di beberapa aspek.

Grup telah menilai dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Grup, termasuk proyeksi finansial dan likuiditasnya. Dalam penilaian Grup, Grup mengidentifikasi dampak terhadap salah satu anak perusahaan, BPL dan entitas anak, dikarenakan adanya pembatasan acara pernikahan saat pandemi. Dampak tersebut telah tersaji dalam Catatan 11.

28. SIGNIFICANT EVENTS

COVID-19 outbreak

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across many countries including Indonesia, and also affected the business and economic activities of the Group to some extent.

The Group has assessed the potential impact of COVID-19 to the business and operation, as well as the financial projection and liquidity. Based on group assessment, the Group identified the impact on one of Group subsidiaries, BPL and subsidiaries, due to restrictions on wedding events during the pandemic. The impact has been presented in Note 11.

28. PERISTIWA PENTING (lanjutan)

Kejadian COVID-19 (lanjutan)

Selain dampak diatas, Grup tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat berdampak buruk secara signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup atau menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Grup secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

***28. SIGNIFICANT EVENTS** (continued)*

***COVID-19 outbreak** (continued)*

Other than above impacts, the Group does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. The Group continuously monitors the development of the COVID-19 pandemic and evaluates the impact.

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Onstar Express Pte. Ltd.

Pada Februari 2021, Grup menjual 14.735 lembar saham atau setara dengan 0,99% kepemilikan di Onstar kepada pihak ketiga, dengan total sebesar USD 5.119.086 (nilai penuh), sehingga kepemilikan Grup efektif menjadi 19,13%.

Pada Maret 2021, Grup menjual 34.348 lembar saham atau setara dengan 1,72% kepemilikan di Onstar kepada pihak ketiga, dengan total sebesar USD 11.932.907 (nilai penuh), sehingga kepemilikan Grup efektif menjadi 16,76%.

Pada April 2021, Grup menjual 18.813 lembar saham atau setara dengan 1,04% kepemilikan di Onstar kepada pihak ketiga, dengan total sebesar USD 6.535.862 (nilai penuh), sehingga kepemilikan Grup efektif menjadi 15,72%.

Pada Agustus 2021, Grup menjual 6.560 lembar saham atau setara dengan 0,36% kepemilikan di Onstar kepada pihak ketiga, dengan total sebesar USD 2.278.975 (nilai penuh), sehingga kepemilikan Grup efektif menjadi 15,36%.

Pada Desember 2021, Grup menjual 3.451 lembar saham atau setara dengan 0,35% kepemilikan di Onstar kepada pihak ketiga, dengan total sebesar USD 1.198.919 (nilai penuh), sehingga kepemilikan Grup efektif menjadi 15,01%.

Pembelian saham kembali

Pada bulan Mei 2021, Grup membeli kembali 767.631 lembar saham seri A dan 835 lembar saham seri F senilai Rp 5.919.648. Saham ini diklasifikasikan sebagai "saham treasuri".

29. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Onstar Express Pte. Ltd.

In February 2021, the Group sold 14,735 shares or equivalent to 0.99% ownership of Onstar to third party, totalling of USD 5,119,086 (full amount), that leaves the Group effective 19.13% ownership of shares.

In March 2021, the Group sold 34,348 shares or equivalent to 1.72% ownership of Onstar to third party totalling of USD 11,932,907 (full amount), that leaves the Group effective 16.76% ownership of shares.

In April 2021, the Group sold 18,813 shares or equivalent to 1.04% ownership of Onstar to third party totalling of USD 6,535,862 (full amount), that leaves the Group effective 15.72% ownership of shares.

In August 2021, the Group sold 6,560 shares or equivalent to 0.36% ownership of Onstar to third party totalling of USD 2,278,975 (full amount), that leaves the Group effective 15.36% ownership of shares.

In December 2021, the Group sold 3,451 shares of equivalent to 0.35% ownership of Onstar to third party totalling of USD 1,198,919 (full amount), that leaves the Group effective 15.01% ownership of shares.

Repurchased of shares

In May 2021, the Company repurchased 767,631 series A shares and 835 series F shares amounted to Rp 5,919,648. The shares are held as "treasury shares".

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Akuisisi oleh PT Aplikasi Karya Anak Bangsa

Pada bulan Mei 2021, PT Aplikasi Karya Anak Bangsa mengakuisisi 99,99% modal saham Perusahaan. Sebagai bagian dari proses akusisi, PT Aplikasi Karya Anak Bangsa juga menandatangani perjanjian untuk menyediakan pinjaman sebesar Rp 6.576.507 dan memiliki suku bunga JIBOR per 3 bulan + 3% per tahun, yang dapat dibayarkan sesuai permintaan. Jumlah nilai transaksi adalah sebesar USD 7.100.469.708 (nilai penuh) termasuk pinjaman dan pembelian saham sebagai berikut:

29. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD *(continued)*

Acquisition by PT Aplikasi Karya Anak Bangsa

In May 2021, PT Aplikasi Karya Anak Bangsa acquired 99.99% of the share capital of the Company. As part of the acquisition process, the PT Aplikasi Karya Anak Bangsa also entered an agreement to provide loan with total principal amounted to Rp 6,576,507 and bears interest rates of JIBOR per 3 months + 3% per annum, which will be repayable on demand. The total transaction is USD7,100,469,708 (full amount) including loan and the following shares purchased:

	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	
- Seri A	652,361	*Series A* -
- Seri B	376,000	*Series B* -
- Seri C	2,872,495	*Series C* -
- Seri D	1,912,665	*Series D* -
- Seri E	2,801,543	*Series E* -
- Seri F	525,288	*Series F* -
- Seri G	883,658	*Series G* -
- Seri H	394,849	*Series H* -
- Seri I	667,861	*Series I* -

Akuisisi atas Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat AHU-AH01.03.0307940 tanggal 17 Mei 2021.

The acquisition of the Company has been approved by The Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia through its letter AHU-AH01.03.0307940 dated 17 May 2021.

Kemudian pada bulan November 2021, PT Aplikasi Karya Anak Bangsa merubah namanya menjadi PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk.

Subsequently in November 2021, PT Aplikasi Karya Anak Bangsa changed its name to PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk.

PT Semangat Gerak Tangkas

PT Semangat Gerak Tangkas

Pada Juli 2021, Grup menjual 345 lembar saham atau setara dengan 33,37% kepemilikan di SGT kepada pihak ketiga, dengan total sebesar USD 2.378.816 (nilai penuh), sehingga kepemilikan Grup efektif menjadi 66,63%.

In July 2021, the Group sold 345 shares or equivalent to 33.37% ownership of SGT to third party totalling of USD 2,378,816 (full amount), that leaves the Group effective 66.63% ownership of shares.

Pada Desember 2021, Grup membeli 345 lembar saham atau setara dengan 33,37% kepemilikan di SGT dari pihak ketiga, dengan total sebesar USD 7.632.970 (nilai penuh), sehingga kepemilikan Grup efektif menjadi 100%.

In December 2021, the Group repurchased 345 shares or equivalent to 33.37% ownership of SGT from third party totalling of USD 7,632,970 (full amount), that makes the Group effective 100% ownership of shares.

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 5 Oktober 2020, DPR menyetujui RUU Cipta Kerja - yang biasa dikenal dengan "Undang-Undang Omnibus", yang kemudian ditandatangani Presiden pada tanggal 2 November 2020. Undang-Undang Omnibus mengamendemen lebih dari 75 undang-undang, dan mengharuskan pemerintah pusat untuk menerbitkan lebih dari 30 peraturan pemerintah dan peraturan pelaksana lainnya yang harus dikeluarkan dalam waktu tiga bulan setelah diundangkan Undang-Undang Omnibus. Undang-Undang Omnibus berfokus pada peningkatan kemudahan berusaha di Indonesia (diantaranya, menyederhanakan proses perizinan dan mengubah undang-undang ketenagakerjaan).

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundangkan 49 peraturan pelaksana Undang-Undang Omnibus. Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana Undang-Undang Omnibus, serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerbitan Saham dan Perubahan Komposisi Pemegang Saham

Pada bulan Maret 2021, Perusahaan menambah modal ditempatkan dan disetor penuh dengan menerbitkan 16.071 saham seri A dan 106.360 saham seri I dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000 dan Rp 100.000 (nilai penuh), yang telah disetor seluruhnya oleh Seatown Sailfish Pte. Ltd., dan diaktakan oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

Pada bulan November 2021, Perusahaan menambah modal ditempatkan dan disetor penuh dengan menerbitkan 228.121 saham seri I dengan nilai nominal sebesar Rp 100.000 (nilai penuh), yang telah disetor seluruhnya oleh PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk., dan diaktakan oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

29. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD *(continued)*

Job Creation Law

On 5 October 2020, the Indonesian Parliament approved the Job Creation Law - commonly known as the "Omnibus Law", which was later signed by the President on 2 November 2020. The Omnibus Law amended more than 75 current laws and will require the central government to issue more than 30 government regulations and other implementing regulations which must be issued within three months of its enactment. The Omnibus Law focuses on increasing the ease of doing business in Indonesia (e.g., simplifying licensing processes and amending the labour law).

In February 2021, the Government officially enacted 49 implementing regulations of the Omnibus Law. As at authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Omnibus Law, as well as the impact on the Group's consolidated financial statements.

Issuance of Shares and Changes of the Shareholder's Composition

In March 2021, the Company increase the issued and fully paid share capital by issuing 16,071 series A shares and 106,360 series I shares with par value of Rp 1,000 and Rp 100,000 respectively (full amount), which was subscribed entirely by Seatown Sailfish Pte. Ltd., and was notarised by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

In November 2021, the Company increase the issued and fully paid share capital by issuing 228,121 series I shares with par value of Rp 100,000 (full amount), which was subscribed entirely by PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk., and was notarised by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Penjualan atas kepemilikan saham di BCP

Pada bulan Januari 2021, Dewan Direksi Grup menyepakati rencana untuk penjualan BCP.

Pada bulan Oktober 2021, Grup menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan GP Network Asia Pte. Ltd. Grup setuju untuk menjual seluruh kepemilikan sahamnya pada BCP dengan jumlah imbalan tunai sebesar USD 234.618.175 (nilai penuh) (setara dengan Rp 3.433.169).

Investasi pada PT Indonesia Creators Economy

Pada bulan November 2021, Grup menandatangani perjanjian untuk mendirikan perusahaan ventura bersama bernama PT Indonesia Creators Economy ("ICE") dengan nilai investasi awal sebesar Rp 25.000 atau setara dengan kepemilikan efektif sebesar 50% terhadap saham.

Penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Badan

Pada bulan Oktober 2021, DPR RI menyetujui Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU"). UU tersebut salah satunya mengatur penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Badan dari 20% menjadi 22% sejak tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Perubahan pada tarif pajak merupakan peristiwa nonpenyesuai setelah periode pelaporan sehingga tidak terdapat dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

29. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD *(continued)*

Sale of shares ownership in BCP

In January 2021, the Group's Board of Directors concluded a plan of BCP's sale.

In October 2021, the Group entered into Sale and Purchase Agreement with GP Network Asia Pte. Ltd. The Group agreed to sell its entire shares ownership in BCP for a cash consideration of USD 234,618,175 (full amount) (equivalent to Rp 3,433,169).

Investment in PT Indonesia Creators Economy

In November 2021, the Group entered into an agreement to establish a joint venture company, PT Indonesia Creators Economy ("ICE"), with initial investment of Rp 25,000 or equivalent to effective 50% ownership of shares.

Corporate Income Tax rate adjustment

In October 2021, DPR RI authorised Law No. 7 year 2021 regarding the Harmonisation of Tax Regulation ("Law"). The Law, among others, regulates the adjustment of Corporate Income Tax rate from 20% to 22% starting 2022 fiscal year onward.

The change in tax rate is a non-adjusting event after the reporting period thus there is no impact to the measurement of the consolidated financial statements consists of for period 31 December 2020, 2019 and 2018.

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS / *30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOW*

a. Transaksi non kas / *a. Non-cash transaction*

	2020	2019	2018	
Transaksi non-kas:				***Non-cash transaction:***
Penambahan investasi pada entitas asosiasi melalui utang lain-lain	-	-	2,522,723	*Addition of investment in associates through other payables*
Perubahan investasi saham menjadi investasi pada entitas asosiasi	-	29,309	-	*Changes of investment in share into investment in associates*
Pembelian aset takberwujud melalui:				*Purchase of intangible assets through:*
- Akrual	2,139	2,139	2,482	*Accruals* -
Pembelian aset tetap melalui:				*Purchase of fixed assets through:*
- Utang usaha	-	-	177	*Account payables* -
- Akrual	5,849	1,420	10,223	*Accruals* -
	7,988	32,868	2,535,605	

b. Rekonsiliasi utang bersih / *b. Net debt reconciliations*

	Kas/*Cash*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Jumlah/*Total*	
Saldo pada 1 Januari 2018	7,536,879	-	7,536,879	*Balance as at 1 January 2018*
Arus kas	7,263,336	-	7,263,336	*Cash flows*
Penyesuaian selisih kurs	160,954	-	160,954	*Foreign exchange adjustments*
Saldo pada 31 Desember 2018	14,961,169	-	14,961,169	***Balance as at 31 December 2018***
Arus kas	(8,440,532)	-	(8,440,532)	*Cash flows*
Penyesuaian selisih kurs	(132,927)	-	(132,927)	*Foreign exchange adjustments*
Saldo pada 31 Desember 2019	6,387,710	-	6,387,710	***Balance as at 31 December 2019***
Arus kas	3,201,373	28,138	3,229,511	*Cash flows*
Akuisisi liabilitas sewa	-	(535,050)	(535,050)	*Acquisition lease liabilities*
Penyesuaian selisih kurs	(110,617)	-	(110,617)	*Foreign exchange adjustments*
Transaksi non-kas lainnya	-	12,649	12,649	*Other non-cash transactions*
Saldo pada 31 Desember 2020	9,478,466	(494,263)	8,984,203	***Balance as at 31 December 2020***

31. KOMBINASI BISNIS / *31. BUSINESS COMBINATION*

Bridestory Pte. Ltd. ("BPL") / ***Bridestory Pte. Ltd. ("BPL")***

Pada tanggal 3 Juli 2019, Grup menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham ("Perjanjian") untuk mengakuisisi 100% saham BPL sejumlah USD 25.432.736 (nilai penuh) (atau setara dengan Rp 293.005) sehingga Grup memiliki kontrol atas entitas tersebut sebagai entitas anak.

On 3 July 2019, the Group entered into Share Sale and Purchase Agreement ("the Agreement") to acquire 100% shares of BPL totalling of USD 25,432,736 (full amount) (or equal to Rp 293,005) therefore the Group has control over the entity as subsidiary.

Tujuan dari akuisisi ini adalah untuk memperkuat bisnis di bidang *marketplace.*

The purpose of this acquisition is to strengthen the business in marketplace.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and acquired from business combination.

	3 Juli/*July* 2019	
Imbalan kas yang dibayar	293,005	*Cash consideration paid*
Dikurangi saldo kas yang diperoleh:		*Less balance of cash acquired:*
Kas	(2,778)	*Cash*
Arus kas keluar - aktivitas investasi	290,227	*Cash outflow - investing activities*

Tabel berikut ini merangkum terkait jumlah liabilitas bersih yang diambil-alih pada tanggal perolehan pengendalian.

The following table summarises related to the amounts of the net liabilities acquired at the date of control acquired.

	3 Juli/*July* 2019	
Harga perolehan:		*Purchase consideration:*
Kas yang dibayar	293,005	*Cash paid*
Nilai wajar liabilitas bersih yang diambil-alih	29,869	*Fair value of net liabilities acquired*
	322,874	

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal perolehan pengendalian:

Recognised amounts of identifiable assets acquired and liabilities at the date of control acquired:

	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset		***Assets***
Aset lancar		***Current assets***
Kas dan setara kas	2,778	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	1,875	*Account receivables*
Piutang lain-lain	4,839	*Other receivables*
Uang muka dan beban dibayar dimuka	5,180	*Advances and prepayments*
	14,672	
Aset tidak lancar		***Non-current assets***
Aset tetap	544	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan	785	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	319	*Other non-current assets*
	1,648	
Jumlah aset	16,320	***Total assets***

31. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Bridestory Pte. Ltd. ("BPL") (lanjutan)

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal perolehan pengendalian: (lanjutan)

***31. BUSINESS COMBINATION** (continued)*

***Bridestory Pte. Ltd. ("BPL")** (continued)*

Recognised amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed at the date of control acquired: (continued)

	Nilai wajar/ *Fair value*	
Liabilitas		***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek		***Current liabilities***
Utang usaha	2,095	*Account payables*
Utang lain-lain	18,876	*Other payables*
Akrual	1,403	*Accruals*
Utang pajak	541	*Taxes payables*
Pendapatan tangguhan	20,912	*Deferred revenue*
	43,827	
Liabilitas jangka panjang		***Non-current liabilities***
Liabilitas imbalan kerja	2,362	*Employee benefits liabilities*
Total liabilitas	46,189	***Total liabilities***

Grup menggunakan Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, jasa penilai independen terdaftar dengan OJK, untuk mengestimasi nilai wajar dari aset teridentifikasi yang diakuisi.

The Group engaged Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser registered with OJK, to estimate the fair value of identifiable assets acquired.

Selisih kelebihan antara nilai harga perolehan dan nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih yang timbul dari akuisisi ini senilai Rp 322.874 telah dialokasikan pada aset teridentifikasi yaitu merek, hubungan pelanggan dan teknologi sejumlah Rp 19.576 di dalam akun aset takberwujud. Sisa kelebihannya dicatat sebagai *goodwill* senilai Rp 303.298.

The excess between purchase price consideration and fair value of acquired assets and liabilities arising from this acquisition of Rp 322,874 have been allocated to the identifiable assets comprise of brand, customer relationship and technology totaling of Rp 19,576 within intangible assets account. The remaining excess recognised as goodwill of Rp 303,298.

Berdasarkan kriteria dalam PSAK 22 "Kombinasi Bisnis", manajemen menilai bahwa transaksi tersebut memenuhi kriteria transfer bisnis, dengan tanggal efektif 3 July 2019, yaitu pada saat Grup memperoleh pengendalian atas aset dan operasi BPL.

Based on the criteria under PSAK 22 "Business Combination", management assessed that the transaction met the criteria of transfer of business, with the effective date of 3 July 2019, i.e, when the Group obtained controls of the assets and operations of BPL.

Pendapatan BPL yang termasuk di dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2020 adalah Rp 21.312 (2019: Rp 26.068).

The BPL's revenue included in the consolidated statement of profit or loss in 2020 was Rp 21,312 (2019: Rp 26,068).

Pengungkapan kombinasi bisnis tersebut telah disusun sesuai dengan peraturan OJK.

The disclosures of business combination have been made in accordance with the OJK's regulations.

31. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Swift Group

Pada bulan Desember 2020, Grup menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham (“Perjanjian”) untuk mengakuisisi 100% saham PT Swift Logistics Solutions ("SLS") dan PT Swift Shipment Solutions ("SSS") yang keduanya bergerak di bidang layanan logistik, dengan total konsiderasi sebesar Rp 24.418 dan Rp 18.530, sehingga Grup memiliki kontrol atas kedua entitas tersebut sebagai entitas anak.

Tujuan dari akuisisi ini adalah untuk mendiversifikasi bisnis ke bidang logistik.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis.

***31. BUSINESS COMBINATION** (continued)*

Swift Group

In December 2020, the Group entered into Share Sale and Purchase Agreement (“the Agreement”) to acquire 100% shares PT Swift Logistics Solutions ("SLS") and PT Swift Shipment Solutions ("SSS") both a logistic service company, with total consideration of Rp 24,418 and Rp 18,530, respectively, therefore the Group has control over both entities as subsidiaries.

The purpose of this acquisition is to diversify the business to logistics.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and acquired from of business combinations.

	1 Desember/*December* 2020		
	SLS	**SSS**	
Imbalan kas yang dibayar	24,418	18,530	*Cash consideration paid*
Dikurangi saldo kas yang diperoleh:			*Less balance of cash acquired:*
Kas	(4,438)	(3,287)	*Cash*
Arus kas keluar - aktivitas investasi	19,980	15,243	*Cash outflow - investing activities*

Tabel berikut ini merangkum terkait jumlah liabilitas bersih yang diambil-alih pada tanggal perolehan pengendalian.

The following table summarises related to the amounts of the net liabilities acquired at the date of control acquired.

	1 Desember/*December* 2020		
	SLS	**SSS**	
Harga perolehan:			*Purchase consideration:*
Kas yang dibayarkan	24,418	18,530	*Cash paid*
Nilai wajar liabilitas bersih yang diambil-alih	3,456	2,046	*Fair value of net liabilities acquired*

31. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Swift Group (lanjutan)

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal perolehan pengendalian:

***31. BUSINESS COMBINATION** (continued)*

***Swift Group** (continued)*

Recognised amounts of identifiable assets and liabilities acquired at the date of control acquired:

	1 Desember/*December* 2020		
	SLS	**SSS**	
Aset			***Assets***
Aset lancar			***Current assets***
Kas dan setara kas	4,438	3,287	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	6,354	6,481	*Account receivables*
Uang muka dan beban dibayar dimuka	350	713	*Advances and prepayments*
	11,142	10,481	
Aset tidak lancar			***Non-current assets***
Aset tetap	3,541	2,460	*Fixed assets*
Aset tidak lancar lainnya	2,248	7,643	*Other non-current assets*
	5,789	10,103	
Total aset	**16,931**	**20,584**	***Total assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek			***Current liabilities***
Utang usaha	1,942	7,039	*Account payables*
Utang lain-lain	16,849	13,415	*Other payables*
Akrual	1,181	2,090	*Accruals*
Utang pajak	415	86	*Taxes payables*
Total liabilitas	**20,387**	**22,630**	***Total liabilities***

Grup menggunakan Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, jasa penilai independen terdaftar dengan OJK, untuk mengestimasi nilai wajar dari aset teridentifikasi yang diakuisi.

The Group engaged Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser registered with OJK, to estimate the fair value of identifiable assets acquired.

Selisih kelebihan antara nilai harga perolehan dan nilai liabilitas bersih yang timbul dari akuisisi ini senilai Rp 27.874 dan Rp 20.576 seluruhnya dialokasikan sebagai *goodwill*.

The excess between purchase price consideration and net liability arising from this acquisition of Rp 27,874 and Rp 20,576 have been fully allocated to goodwill.

Berdasarkan kriteria dalam PSAK 22 "Kombinasi Bisnis", manajemen menilai bahwa transaksi tersebut memenuhi kriteria transfer bisnis, dengan tanggal efektif 1 Desember 2020, yaitu pada saat Grup memperoleh pengendalian atas aset dan operasi SLS dan SSS.

Based on the criteria under PSAK 22 "Business Combination", management assessed that the transaction met the criteria of transfer of business, with the effective date of 1 December 2020, i.e. when the Group obtained controls of the assets and operations of SLS dan SSS.

31. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Swift Group (lanjutan)

Pendapatan SLS dan SSS yang termasuk di dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2020 sejak 1 Desember 2020 adalah Rp 239 dan Rp 773.

Pengungkapan kombinasi bisnis tersebut telah disusun sesuai dengan peraturan OJK.

***31. BUSINESS COMBINATION** (continued)*

***Swift Group** (continued)*

The SLS and SSS' revenue included in the consolidated statement of profit or loss in 2020 since 1 December 2020 was Rp 239 and Rp 773, respectively.

The disclosures of business combination have been made in accordance with the OJK's regulations.

32. PENERAPAN RETROSPEKTIF DAN REKLASIFIKASI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Dalam menyiapkan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, Grup telah melakukan penyesuaian-penyesuaian terkait beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018, sebagai berikut:

- Grup menerapkan secara retrospektif PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan menyajikan kembali angka komparatif untuk tahun buku 2019 dan 2018 (lihat Catatan 2a).

- Pada tahun 2020, Grup melakukan penelaahan kembali terhadap pengaruh investasinya di Onstar ("investasi") dengan PSAK 15 "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama". Grup mengevaluasi bahwa investasi tersebut seharusnya diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi sejak Grup memiliki pengaruh signifikan, pada bulan Januari 2019. Dengan demikian, Grup menyajikan kembali investasinya dari investasi dalam saham menjadi investasi pada entitas asosiasi.

- Beberapa akun-akun biaya dalam laporan keuangan laba atau rugi konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian terutama dari penerapan peraturan OJK No. VIII.G.7 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

32. RETROSPECTIVE APPLICATION AND RECLASSIFICATIONS OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

In preparing the Group's consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2020, the Group has made adjustments in relation to certain accounts in the Group's consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2019 dan 2018, as follows:

- *The Group applied PSAK 72 "Revenue from contracts with customers" retrospectively and restated comparative figures 2019 and 2018 financial years (see Note 2a).*

- *In 2020, the Group reassessed its investment in Onstar ("investment") under PSAK 15 "Investment in associates and joint venture". The Group evaluated such investment should be classified as investments in associates since the Group has significant influence, in January 2019. Accordingly, the Group restated its investment from investment in shares into investment in associates.*

- *Certain expense accounts in the consolidated statement of profit or loss for the years ended 31 December 2019 and 2018 has been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements especially from the application of OJK regulation No. VIII.G.7 for the year ended 31 December 2020.*

32. PENERAPAN RETROSPEKTIF DAN REKLASIFIKASI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

- Grup juga telah melakukan penelaahan kembali atas laporan arus kas konsolidasian dan mengidentifikasi bahwa: (1) penambahan investasi pada entitas asosiasi pada tahun 2019 yang sebelumnya disajikan sebagai bagian dari aktivitas operasi, seharusnya disajikan sebagai bagian dari aktivitas investasi dan (2) porsi terealisasi atas efek selisih kurs dari aset dan liabilitas keuangan tertentu pada tahun 2019 dan 2018, yang sebelumnya disajikan sebagai bagian dari efek selisih kurs terhadap kas dan setara kas, seharusnya disajikan sebagai bagian dari aktivitas operasi.

Grup menyimpulkan bahwa semua penyesuaian - penyesuaian di atas tidak memberikan dampak terhadap rugi sebelum pajak penghasilan dan rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir 2019 dan 2018.

Secara ringkas, penyesuaian berikut dilakukan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan-laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut:

***32. RETROSPECTIVE APPLICATION AND RECLASSIFICATIONS OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*

- *The Group also has performed reassessment on the consolidated statement of cash flows and identified that: (1) addition of investment in associate in 2019 previously presented as part of operating activities, should have been presented as part of investing activities and (2) a portion of realised effect of foreign exchange differences from certain financial assets and liabilities in 2019 and 2018, previously presented as part of effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents, should have been presented as part of operating activities.*

The Group concluded that all of the above adjustments have no impact on the consolidated loss before income tax and comprehensive loss for the years ended 2019 and 2018.

In summary, the following adjustments were made to the amounts recognised in consolidated statements of financial position as at 31 December 2019 and 2018, consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and statements of cash flows for the years then ended:

	31 Desember/ December 2019				
	Jumlah sebelum reklasifikasi dan penyesuaian/ *Amount before reclassification and adjustment*	***Reklasifikasi/ Reclassification***	**Penyesuaian karena penerapan retrospektif PSAK 72 (Catatan 2a)/ *Adjustment due to retrospective application of PSAK 72 (Note 2a)***	**Jumlah setelah reklasifikasi dan penyesuaian/ *Amount after reclassification and adjustment***	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian					***Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan bersih	1,718,685	-	(853,031)	865,654	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(901,630)	237,052	-	(664,578)	*Cost of revenues*
Beban penjualan	(4,704,740)	817	853,031	(3,850,892)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(1,079,829)	449,897	-	(629,932)	*General and administrative expenses*
Beban operasional dan pendukung	-	(228,837)	-	(228,837)	*Operational and support expenses*
Beban pengembangan produk	-	(381,409)	-	(381,409)	*Product development expenses*
Beban depresiasi dan amortisasi	-	(77,520)	-	(77,520)	*Depreciation and amortisation expenses*
Jumlah rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian	**(7,546,980)**	**-**	**-**	**(7,546,980)**	***Total consolidated loss before income tax***
Jumlah rugi komprehensif konsolidasian	**(7,562,270)**	**-**	**-**	**(7,562,270)**	***Total consolidated comprehensive loss***
Laporan posisi keuangan konsolidasian					***Consolidated statement of financial position***
Investasi dalam saham	438,919	(397,508)	-	41,411	*Investment in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	4,909,123	397,508	-	5,306,631	*Investment in associates*
Total aset tidak lancar	**6,165,643**	**-**	**-**	**6,165,643**	***Total non-current assets***

32. PENERAPAN RETROSPEKTIF DAN REKLASIFIKASI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

32. RETROSPECTIVE APPLICATION AND RECLASSIFICATIONS OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	31 Desember/ December 2019				
	Jumlah sebelum reklasifikasi dan penyesuaian/ *Amount before reclassification and adjustment*	*Reklasifikasi/ Reclassification*	Penyesuaian karena penerapan retrospektif PSAK 72 (Catatan 2a)/ *Adjustment due to retrospective application of PSAK 72 (Note 2a)*	Jumlah setelah reklasifikasi dan penyesuaian/ *Amount after reclassification and adjustment*	
Laporan arus kas konsolidasian					***Consolidated statement of cashflow***
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(7,153,413)	2,290,753	-	(4,862,660)	*Net cash used in operating activities*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(4,413,619)	(2,532,304)	-	(6,945,923)	*Net cash used in investing activities*
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(374,478)	241,551	-	(132,927)	*Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents*

	31 Desember/ December 2018				
	Jumlah sebelum reklasifikasi dan penyesuaian/ *Amount before reclassification and adjustment*	*Reklasifikasi/ Reclassification*	Penyesuaian karena penerapan retrospektif PSAK 72 (Catatan 2a)/ *Adjustment due to retrospective application of PSAK 72 (Note 2a)*	Jumlah setelah reklasifikasi dan penyesuaian/ *Amount after reclassification and adjustment*	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian					***Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan bersih	586,452	-	(218,614)	367,838	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(549,847)	121,646	-	(428,201)	*Cost of revenues*
Beban penjualan	(3,745,167)	138	218,614	(3,526,415)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(618,800)	220,916	-	(397,884)	*General and administrative expenses*
Beban operasional dan pendukung	-	(117,117)	-	(117,117)	*Operational and support expenses*
Beban pengembangan produk	-	(181,032)	-	(181,032)	*Product development expenses*
Beban depresiasi dan amortisasi	-	(44,551)	-	(44,551)	*Depreciation and amortisation expenses*
Jumlah rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian	**(3,868,299)**	**-**	**-**	**(3,868,299)**	***Total consolidated loss before income tax***
Jumlah rugi komprehensif konsolidasian	**(3,864,458)**	**-**	**-**	**(3,864,458)**	***Total consolidated comprehensive loss***

Laporan arus kas konsolidasian					***Consolidated statement of cashflow***
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(2,896,429)	(567,991)	-	(3,464,420)	*Net cash used in operating activities*
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(407,037)	567,991	-	160,954	*Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents*

33. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Beberapa informasi di laporan keuangan konsolidasian ini telah mengalami perubahan untuk menyesuaikan penyajian dan pengungkapan dengan peraturan pasar modal, sebagai berikut:

a. Penambahan referensi pada laporan arus kas konsolidasian ke catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terkait;
b. Penambahan pengungkapan bahwa laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun berdasarkan peraturan OJK, No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 pada Catatan 2;
c. Penambahan pengungkapan mengenai persentase penyusutan aset tetap pada Catatan 2h;
d. Penambahan pengungkapan mengenai rincian merek Grup dan persentase amortisasi aset takberwujud pada Catatan 2i;
e. Penambahan pengungkapan bahwa transaksi dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi pada Catatan 6;
f. Penambahan pengungkapan bahwa perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 didasarkan pada estimasi rugi kena pajak pada perhitungan pada Catatan 7c dan digunakan oleh Perusahaan sebagai dasar untuk menyelesaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan;
g. Penambahan pengungkapan bahwa ringkasan informasi keuangan merujuk pada investasi pada entitas asosiasi Grup yang signifikan pada Catatan 8;
h. Penambahan pengungkapan terkait sumber peningkatan modal yang diterbitkan pada Catatan 17;
i. Pemutakhiran terkait dengan penyelesaian piutang pinjaman kepada VTI pada Catatan 26a;
j. Perubahan transaksi non-kas untuk tahun 2020, 2019 dan 2018 pada Catatan 30;

33. REISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Certain information in these consolidated financial statements have been changed to conform with the presentations and disclosures required by the capital market regulation, as follows:

a. Additional reference in the consolidated statements of cash flows to related notes to the consolidated financial statements;
b. Additional disclosure confirming that these consolidated financial statements have been prepared in accordance with OJK regulations, No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 in Note 2;
c. Additional disclosure related to percentage of fixed assets depreciation in Note 2h;
d. Additional disclosure related to details of the Group's brand and percentage of intangible assets amortisation in Note 2i;
e. Additional disclosure that transactions with related parties were determined based on negotiation in Note 6;
f. Additional disclosure that corporate income tax computations for the years ended on 31 December 2020, 2019 and 2018 are based on estimated taxable loss calculated in Note 7c and are used by the Company as the underlying to complete the Corporate Income Tax Returns;
g. Additional disclosure confirming that the summary of financial information is related to the Group's significant investment in associates in Note 8;
h. Additional disclosure related to the source of increase in issued capital in Note 17;
i. Updates related to the settlement of loan receivables to VTI in Note 26a;
j. Changes related to non-cash transaction for the years 2020, 2019 and 2018 in Note 30;

33. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

k. Pemutakhiran terkait peristiwa setelah periode pelaporan pada Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian, untuk mengungkapkan tambahan peristiwa sebagai berikut:
   - Penjualan investasi pada Onstar ke pihak ketiga di bulan Desember 2021;
   - Perubahan nama Induk Perusahaan dari PT Aplikasi Karya Anak Bangsa menjadi PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk;
   - Akuisisi saham SGT yang menyebabkan perubahan kepemilikan dari yang sebelumnya 66.67% menjadi 100%;
   - Penerbitan saham baru Perusahaan di bulan November 2021 yang telah disetor seluruhnya oleh PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk;
   - Penjualan investasi pada BCP ke pihak ketiga di bulan Oktober 2021;
   - Investasi pada ICE pada bulan November 2021;
   - Penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Badan.

Manajemen berkesimpulan bahwa perubahan-perubahan diatas tidak memiliki dampak yang material pada laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

33. REISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *(continued)*

k. Updates related to events after reporting period disclosure in Note 29 of the consolidated financial statements, to disclose additional subsequent events as follows:
   - *Sale of investment in Onstar to third party in December 2021;*
   - *Change of the Parent Company's name from PT Aplikasi Karya Anak Bangsa to PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk;*
   - *Share acquisition of SGT which changed the ownership from 66.67% to 100%;*
   - *Issuance of Company's new shares in November 2021 which was subscribed entirely by PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk;*
   - *Sale of investment in BCP to third party in October 2021;*
   - *Investment in ICE in November 2021;*
   - *Corporate Income Tax rate adjustment.*

Management concluded that the above changes did not have a material impact to the consolidated financial statements as at 31 December 2020, 2019 and 2018, and for the years then ended.

34. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan adalah informasi keuangan Perusahaan (entitas induk saja) pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas.

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The supplementary information represents financial information of the Company (parent entity only) as at 31 December 2020, 2019 and 2018 and for the years then ended, which present the Company's investment in subsidiaries under the equity method.

PT TOKOPEDIA
PERUSAHAAN INDUK SAJA /*PARENT COMPANY ONLY*

Lampiran - 6/1 - *Schedule*

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020, 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	8,502,862	5,911,203	14,373,138	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Account receivables*
- Pihak ketiga	75,030	34,884	62,982	*Third parties -*
- Pihak berelasi	135,326	59,198	1,674	*Related parties -*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
- Pihak ketiga	34,219	38,762	17,256	*Third parties -*
- Pihak berelasi	82,101	2,633	29,352	*Related parties -*
Uang muka dan beban dibayar dimuka	298,492	261,565	104,346	*Advances and prepayments*
Pajak dibayar dimuka	184,539	322,357	225,950	*Prepaid taxes*
Aset lain-lain	1,097	2,814	-	*Other assets*
Total aset lancar	9,313,666	6,633,416	14,814,698	***Total current assets***
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Investasi di entitas anak	5,671,428	6,293,723	2,123,169	*Investment in subsidiaries*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 281.930 (2019: Rp 141.291, 2018: Rp 71.993)	629,006	219,228	188,518	*Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 281,930 (2019: Rp 141,291, 2018: Rp 71,993)*
Aset takberwujud	12,305	17,758	18,119	*Intangible assets*
Aset lain-lain	45,836	28,953	20,056	*Other assets*
Total aset tidak lancar	6,358,575	6,559,662	2,349,862	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	15,672,241	13,193,078	17,164,560	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Utang usaha				*Account payables*
- Pihak ketiga	44,809	16,148	118,527	*Third parties -*
- Pihak berelasi	12,037	9,967	-	*Related parties -*
Utang *escrow*				*Escrow payables*
- Pihak ketiga	2,189,080	1,070,837	843,994	*Third parties -*
- Pihak berelasi	184,417	16,774	-	*Related parties -*
Utang lain-lain				*Other payables*
- Pihak ketiga	758	391	3,799	*Third parties -*
- Pihak berelasi	50,000	-	5,459	*Related parties -*
Akrual dan provisi	637,506	588,741	577,502	*Accruals and provision*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	79,543	62,700	30,280	*Short-term employee benefits liabilities*
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa	27,731	-	-	*Current portion of lease liabilities*
Utang pajak - pajak lain-lain	23,980	12,281	11,671	*Taxes payable - other taxes*
Pendapatan tangguhan	35,888	13,687	20,789	*Deferred revenue*
Jumlah liabilitas jangka pendek	3,285,749	1,791,526	1,612,021	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Liabilitas sewa	426,454	-	-	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	66,373	50,797	20,211	*Long-term employee benefits liabilities*
Akrual dan provisi	26,827	-	-	*Accruals and provisions*
Jumlah liabilitas jangka panjang	519,654	50,797	20,211	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	3,805,403	1,842,323	1,632,232	***TOTAL LIABILITIES***

PT TOKOPEDIA
PERUSAHAAN INDUK SAJA /*PARENT COMPANY ONLY*

Lampiran - 6/2 - *Schedule*

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020, 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December* 2020	**31 Desember/ *December* 2019**	**31 Desember/ *December* 2018**	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - modal dasar senilai Rp 1.000.000.000.000 *(*nilai penuh) ditempatkan dan disetor penuh – 11.706.319 saham (2019: 11.020.973 saham, 2018: 10.617.607 saham) dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per lembar saham seri A – D dan Rp 100.000 (nilai penuh) per lembar saham seri E-I	522,925	467,032	427,538	*Share capital - authorised capital shares of Rp 1,000,000,000,000, (full amount) issued and fully paid – 11,706,319 shares (2019: 11,020,973 shares, 2018: 10,616,607 shares) at par value of Rp 1,000 (full amount) per share of Series A – D and Rp 100,000 (full amount) per share of Series E-I*
Tambahan modal disetor	29,588,917	24,830,052	21,501,074	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya	42,501	23,573	18,223	*Other equity*
Akumulasi kerugian	(18,287,505)	(13,969,902)	(6,414,507)	*Accumulated losses*
JUMLAH EKUITAS	11,866,838	11,350,755	15,532,328	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	15,672,241	13,193,078	17,164,560	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT TOKOPEDIA
PERUSAHAAN INDUK SAJA /*PARENT COMPANY ONLY*

Lampiran - 6/3 - *Schedule*

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December* 2020	**31 Desember/ *December* 2019**	**31 Desember/ *December* 2018**	
Pendapatan bersih	1,768,104	847,172	367,838	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(861,580)	(652,273)	(428,201)	*Cost of revenues*
Beban penjualan	(2,572,791)	(3,836,124)	(3,526,415)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(567,287)	(597,924)	(400,319)	*General and administrative expenses*
Beban operasional dan pendukung	(237,970)	(229,531)	(117,117)	*Operational and support expenses*
Beban pengembangan produk	(458,128)	(408,781)	(185,528)	*Product development expenses*
Beban penyusutan dan amortisasi	(146,406)	(69,873)	(42,046)	*Depreciation and amortisation expenses*
Penghasilan keuangan	154,753	342,571	139,664	*Finance income*
Beban keuangan	(48,142)	(356)	(232)	*Finance cost*
Bagian atas hasil bersih dari anak perusahaan	(1,360,823)	(2,488,200)	(62,110)	*Share of net results of subsidiaries*
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	22,744	(365,238)	397,662	*Foreign exchange gain/ (loss), net*
Lain-lain, bersih	(25,572)	(85,407)	(11,498)	*Others, net*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(4,333,098)	(7,543,964)	(3,868,302)	***Loss before income tax***
Beban pajak penghasilan	-	-	-	*Income tax expense*
Rugi tahun berjalan	(4,333,098)	(7,543,964)	(3,868,302)	***Loss for the year***
Laba/(rugi) komprehensif lain				***Other comprehensive income/(loss)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Penilaian kembali imbalan kerja	15,495	(11,431)	2,915	*Remeasurements of employee benefit*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will be reclassified to profit or loss:***
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(24,509)	(422)	926	*Exchange differences on translation of financial statements*
(Rugi)/laba komprehensif lain tahun berjalan	(9,014)	(11,853)	3,841	***Other comprehensive (loss)/income for the year***
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(4,342,112)	(7,555,817)	(3,864,461)	***Total comprehensive loss for the year***

PT TOKOPEDIA
PERUSAHAAN INDUK SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

Lampiran - 6/4 - *Schedule*

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020, 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020, 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent*							
		Komponen ekuitas lainnya/*Other equity*						
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ Additional *paid-in capital*	Akumulasi kerugian/ *Accumulated losses*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share based compensation reserves*	Uang muka setoran modal/ *Advance for share capital*	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences on translation of financial statements*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2018	286,534	9,396,760	(2,549,120)	14,884	-	141	7,149,199	***Balance as at 1 January 2018***
Rugi tahun berjalan	-	-	(3,868,302)	-	-	-	(3,868,302)	*Loss for the year*
Penilaian kembali imbalan kerja	-	-	2,915	-	-	-	2,915	*Remeasurement of employee benefit*
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	926	926	*Exchange differences on translation of financial statements*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(3,865,387)	-	-	926	(3,864,461)	*Total comprehensive loss for the year*
Penerimaan dari penerbitan saham atas kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	*Proceeds from share issuance of non-controlling interest*
Penerimaan dari penerbitan saham	141,004	12,104,314	-	-	-	-	12,245,318	*Proceed from share issuance*
Cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	-	2,272	-	-	2,272	*Shared based compensation reserves*
	141,004	12,104,314	-	2,272	-	-	12,247,590	
Saldo per 31 Desember 2018	427,538	21,501,074	(6,414,507)	17,156	-	1,067	15,532,328	***Balance as at 31 December 2018***
Rugi tahun berjalan	-	-	(7,543,964)	-	-	-	(7,543,964)	*Loss for the year*
Penilaian kembali imbalan kerja	-	-	(11,431)	-	-	-	(11,431)	*Remeasurement of employee benefit*
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	(422)	(422)	*Exchange differences on translation of financial statements*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(7,555,395)	-	-	(422)	(7,555,817)	*Total comprehensive loss for the year*
Penerimaan dari penerbitan saham atas kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	*Proceeds from share issuance of non-controlling interest*
Penerimaan dari penerbitan saham	39,494	3,328,978	-	-	-	-	3,368,472	*Proceed from share issuance*
Cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	-	5,772	-	-	5,772	*Shared based compensation reserves*
	39,494	3,328,978	-	5,772	-	-	3,374,244	
Saldo per 31 Desember 2019	467,032	24,830,052	(13,969,902)	22,928	-	645	11,350,755	***Balance as at 31 December 2019***

PT TOKOPEDIA
PERUSAHAAN INDUK SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

Lampiran - 6/5 - *Schedule*

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020, 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020, 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent*							
			Komponen ekuitas lainnya/*Other equity*					
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ Additional *paid-in capital*	Akumulasi kerugian/ *Accumulated losses*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share based compensation reserves*	Uang muka setoran modal/ *Advance for share capital*	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences on translation of financial statements*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 31 Desember 2019	467,032	24,830,052	(13,969,902)	22,928	-	645	11,350,755	***Balance as at 31 December 2019***
Rugi tahun berjalan	-	-	(4,333,098)	-	-	-	(4,333,098)	*Loss for the year*
Penilaian kembali imbalan kerja	-	-	15,495	-	-	-	15,495	*Remeasurement of employee benefit*
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	(24,509)	(24,509)	*Exchange differences on translation of financial statements*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(4,317,603)	-	-	(24,509)	(4,342,112)	*Total comprehensive loss for the year*
Penerimaan dari penerbitan saham atas kepentingan nonpengendali								*Proceeds from share issuance of non-controlling interest*
Penerimaan dari penerbitan saham	55,893	4,758,865	-	-	-	-	4,814,758	*Proceed from share issuance*
Uang muka setoran modal	-	-	-	-	32,540	-	32,540	*Advance for share capital*
Cadangan kompensasi berbasis saham			-	10,897	-	-	10,897	*Shared based compensation reserves*
	55,893	4,758,865	-	10,897	32,540	-	4,858,195	
Saldo 31 Desember 2020	522,925	29,588,917	(18,287,505)	33,825	32,540	(23,864)	11,866,838	***Balance as at 31 December 2020***

PT TOKOPEDIA
PERUSAHAAN INDUK SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

Lampiran - 6/6- *Schedule*

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	3,327,945	1,678,235	559,148	*Receipt from customers*
Penerimaan dari *user* - dikurang pembayaran kepada merchant	1,285,885	243,618	294,860	*Proceeds from user netted-off with transfer to merchant*
Pembayaran kepada pemasok, regulator dan lain-lain	(5,156,359)	(6,461,193)	(4,004,221)	*Payments for suppliers, regulators and others*
Pembayaran kepada karyawan	(950,953)	(727,771)	(467,886)	*Payment to employees*
Penghasilan keuangan yang diterima	154,753	342,571	139,664	*Finance income received*
Biaya keuangan yang dibayarkan	(45,670)	(356)	(232)	*Finance costs paid*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(1,384,399)	(4,924,896)	(3,478,667)	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Akuisisi aset tetap	(41,771)	(110,823)	(103,205)	*Acquisition of fixed assets*
Akuisisi aset takberwujud	(3,675)	(4,072)	(7,884)	*Acquisition of intangible assets*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	768	1,064	-	*Proceeds from sales of fixed assets*
Pembayaran atas investasi pada anak perusahaan	(688,547)	(6,658,754)	(1,972,969)	*Payment for investment in subsidiaries*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(733,225)	(6,772,585)	(2,084,058)	***Net cash used in investing activities***

PT TOKOPEDIA
PERUSAHAAN INDUK SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

Lampiran - 6/7- *Schedule*

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran liabilitas sewa	(27,397)	-	-	*Payments of lease liabilities*
Penerimaan dari penerbitan saham	4,814,758	3,368,472	12,245,318	*Proceeds from issuance of share capital*
Penerimaan dari uang muka setoran modal	32,540	-	-	*Proceeds from advance of share capital*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	4,819,901	3,368,472	12,245,318	***Net cash generated from financing activities***
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	2,702,277	(8,329,009)	6,682,593	*Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	5,911,203	14,373,138	7,529,590	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(110,618)	(132,926)	160,955	*Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	8,502,862	5,911,203	14,373,138	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Mendorong Kemajuan

Go Far, Go Together